

ONE TEAM ONE DIRECTION NEW ENERGY

Laporan Tahunan 2024

Humanising
Financial Services



One Team One Direction New Energy

Semangat “One Team, One Direction, New Energy” Maybank Indonesia mencerminkan dorongan kolektif untuk menyatukan visi, memadukan kekuatan, serta menghadirkan motivasi dan inovasi baru dalam setiap langkah bisnis kami. Kolaborasi menjadi kunci utama di berbagai bidang demi menghadirkan keterpaduan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mengedepankan satu tujuan yang jelas, seluruh Maybankers bergerak dalam satu irama, memudahkan adaptasi di tengah dinamika pasar dan industri keuangan Indonesia yang kian menantang.

“One Team, One Direction, New Energy” merangkum transformasi budaya kerja yang menekankan kebersamaan, tujuan bersama, dan energi pembaruan. Tiga pilar ini menjadi landasan untuk terus berkembang serta menghadirkan pengalaman keuangan yang mengedepankan nilai kemanusiaan. Inilah identitas yang diusung Maybank Indonesia dalam menghadapi tantangan masa depan sekaligus membangun keunggulan kompetitif di industri perbankan.

Kesinambungan Tema



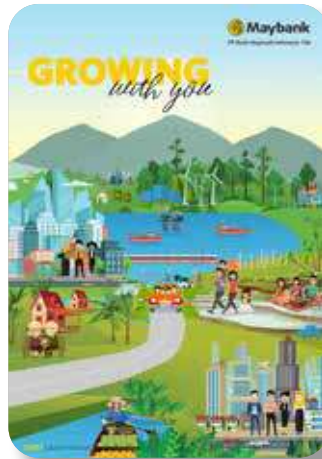
2020

Bank For All

Kondisi yang terjadi di tahun 2020 bukanlah hal yang biasa. Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) mengakibatkan peningkatan risiko, volatilitas, dan ketidakpastian. Selain itu, COVID-19 juga menjadi penyebab diberlakukannya kebijakan pembatasan mobilitas dan sosial. Bank berupaya untuk beradaptasi secara cepat dalam mengelola operasional perbankan untuk meminimalkan dampak penurunan aktivitas ekonomi terhadap keberlangsungan dan laba usaha Bank. Agar tetap terhubung dan dapat terus bertransaksi, transaksi secara online atau digital dipercaya menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas atau memenuhi kebutuhannya. Pandemi ini menjadi faktor pendorong untuk mempercepat strategi transformasi digital; strategi ini merupakan salah satu yang terus dilakukan secara konsisten oleh Maybank Indonesia selama beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2020, Maybank Indonesia terus menyempurnakan aplikasi M2U seiring penambahan dan pengembangan fitur-fitur baru agar mampu menjadi yang terdepan dalam melayani kebutuhan nasabah, terlepas dari jarak, waktu, atau kebutuhan untuk berinteraksi secara tatap muka. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan ekosistem digitalnya melalui pengembangan solusi transaksi perbankan digital yang lebih praktis, lebih cepat, dan aman. Semua produk dan layanan dirancang untuk memenuhi seluruh kebutuhan segmentasi nasabah Maybank Indonesia, yaitu Young Professional, Young Families, Silver Age, dan Golden Age.

Dengan konsistensinya dalam membangun keunggulan untuk melayani seluruh masyarakat melalui inovasi produk berkualitas, proses yang mudah, dan konektivitas digital, Maybank Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai BANK FOR ALL, sekarang dan di masa depan.



2021

Growing With You

Di tengah tantangan, komitmen Maybank Indonesia untuk bertumbuh dan memberi manfaat kepada semua pemangku kepentingan tidak pernah pudar. Dengan daya inovasi, kreativitas, dan ketangguhan, Maybank Indonesia terus bertumbuh sebagai entitas usaha bersama dengan masyarakat. Pertumbuhan ini dilandasi prinsip lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola yang kian memegang peranan penting untuk dunia yang lebih adil, sejahtera, dan lestari.



2022

One Bank Impacting Many

Tema laporan tahun 2022 merefleksikan posisi Maybank Indonesia sebagai sebuah institusi keuangan yang terus berupaya menciptakan dampak positif bagi nasabah, komunitas, dan lingkungan hidup. Upaya yang diwujudkan antara lain melalui inovasi perbankan digital sesuai perubahan preferensi nasabah, komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, dan fokus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasional perbankan. Tema tersebut juga mewakili semangat 'One Maybank', sebuah inisiatif untuk memaksimalkan sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia guna menghadirkan layanan solusi keuangan yang lebih komprehensif bagi pemakai jasa, sebagai faktor strategis pembeda yang memberikan nilai lebih bagi Maybank Indonesia dalam jangka panjang.



2023

Exceeding Expectations

"*Exceeding Expectations*" dapat menjadi ungkapan yang tepat untuk menggambarkan keberadaan Maybank Indonesia di pasar dan industri perbankan Indonesia sampai saat ini. Ungkapan tersebut terlihat misalnya saat Maybank Indonesia berinovasi menghadirkan produk dan layanan yang "*great*" dan bukan sekedar "*good*", atau saat Maybank Indonesia tampil menjadi *trendsetter* dan pemimpin di bidang-bidang tertentu. "*Exceeding Expectations*" juga menggambarkan bagaimana Maybank Indonesia senantiasa berupaya menciptakan nilai tambah bagi kepentingan pemegang saham, Maybankers maupun masyarakat dan komunitas, dengan menjaga tingkat pertumbuhan dan kinerja keuangan yang prima, memastikan *work-life balance* bagi Maybankers, dan memberikan dampak positif berkelanjutan bagi nasabah, komunitas dan lingkungan.

Dengan "*Exceeding Expectations*", Maybank Indonesia akan mampu tetap relevan ke depan sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia.



2024

One Team, One Direction, New Energy

Semangat "One Team, One Direction, New Energy" Maybank Indonesia mencerminkan dorongan kolektif untuk menyatukan visi, memadukan kekuatan, serta menghadirkan motivasi dan inovasi baru dalam setiap langkah bisnis kami. Kolaborasi menjadi kunci utama di berbagai bidang demi menghadirkan keterpaduan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mengedepankan satu tujuan yang jelas, seluruh Maybankers bergerak dalam satu irama, memudahkan adaptasi di tengah dinamika pasar dan industri keuangan Indonesia yang kian menantang.

"One Team, One Direction, New Energy" merangkum transformasi budaya kerja yang menekankan kebersamaan, tujuan bersama, dan energi pembaruan. Tiga pilar ini menjadi landasan untuk terus berkembang serta menghadirkan pengalaman keuangan yang mengedepankan nilai kemanusiaan. Inilah identitas yang diusung Maybank Indonesia dalam menghadapi tantangan masa depan sekaligus membangun keunggulan kompetitif di industri perbankan.

Daftar Isi

Struktur isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini tetap mengacu pada pedoman dan aturan pembuatan Laporan Tahunan yang berlaku di Indonesia.

Bila merujuk pada kerangka laporan terintegrasi yang diterbitkan berdasarkan International Integrated Reporting Council (IIRC), bahwa Laporan Tahunan harus mengacu pada 6 (enam) *capital* yaitu Financial, Manufactured, Intellectual, Human, Relationship & Social dan Natural, Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2024 pada dasarnya telah mencakup keenam *capital* tersebut.

Berikut adalah skema isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini bila mengacu pada 6 *Capital* Kerangka Laporan Terintegrasi.

Laporan Tahunan Maybank Indonesia	Laporan Terintegrasi <i>Capital</i>
Ikhtisar Utama	<i>Summary of 6 capital</i>
Laporan Manajemen	<i>Summary of 6 capital</i>
Profil Perusahaan	<i>Manufactured, Intellectual & Relationship</i>
Analisa & Pembahasan Manajemen	<i>Financial, Intellectual & Manufactured</i>
Tinjauan Fungsional	<i>Manufactured, Human & Intellectual</i>
Laporan Tata Kelola Perusahaan	<i>Relationship & Social</i>
Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan	<i>Relationship & Social</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	<i>Financial</i>

- 2 Kesenambungan Tema
- 6 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
- 7 Keunggulan Kompetitif Kami
- 8 Strategi Maybank Group
- 10 5 Inisiatif Program *Uplift* Indonesia
- 11 5 Pilar *Uplift* Indonesia
- 12 Kebijakan Strategis (*Strategic Thrust*) 'Uplift Indonesia'
- 14 Pencapaian Penting 2024
- 18 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024
- 22 Inisiatif dan Pencapaian Kinerja Digital
- 23 Fitur-Fitur Baru yang Diluncurkan Selama 2024

01 IKHTISAR UTAMA

- 26 Ikhtisar Keuangan
- 30 Ikhtisar Operasional
- 31 Ikhtisar Saham
- 33 Ikhtisar Obligasi
- 34 Peringkat Perusahaan
- 36 Peristiwa Penting 2024
- 42 Maybank Sustainability Day 2024
- 44 Penghargaan dan Sertifikasi

02 LAPORAN MANAJEMEN

- 49 Laporan Dewan Komisaris
- 57 Laporan Direksi
- 70 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 72 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 73 Surat Pernyataan anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN

- 76 Informasi Bank
- 77 Sekilas Maybank Indonesia
- 79 Identitas dan Makna Logo Bank
- 80 Perjalanan Kami
- 82 Struktur Organisasi
- 84 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
- 86 Bidang Usaha
- 88 Produk dan Jasa
- 91 Profil Dewan Komisaris
- 100 Profil Direksi
- 110 Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir
- 111 Profil Pejabat Senior
- 119 Statistik dan Profil Karyawan
- 120 Komposisi Pemegang Saham
- 123 Struktur Grup Perusahaan
- 124 Profil Maybank Group
- 125 Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura
- 128 Kronologi Pencatatan Saham
- 130 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 135 Pemeringkatan
- 135 Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- 136 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 137 Informasi pada Situs Web Perusahaan
- 138 Wilayah Operasional
- 140 Alamat Kantor Cabang

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 152 Tinjauan Makroekonomi
- 156 Perbankan Global
- 160 Community Financial Services (CFS)
- 172 Perbankan Syariah
- 177 Maybank Finance
- 180 WOM Finance
- 182 Profitabilitas Per Segmen
- 184 Tinjauan Keuangan
- 185 Analisis Kinerja Keuangan
- 193 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- 196 Laporan Arus Kas Konsolidasian
- 196 Rasio Keuangan Utama
- 197 Suku Bunga Dasar Kredit
- 198 Komitmen dan Kontinjensi
- 199 Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
- 200 Informasi Material Lainnya
- 202 Struktur Modal
- 203 Properti Investasi
- 203 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
- 203 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir
- 204 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 204 Perbandingan Target dan Realisasi 2024
- 204 Proyeksi 2025
- 205 Kebijakan Pembagian Dividen
- 206 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)



- 206 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 206 Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2024
- 206 Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
- 206 Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
- 206 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
- 206 Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
- 206 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
- 208 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Bank
- 211 Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 212 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
- 212 Aspek Pemasaran
- 214 Prospek Usaha
- 216 Informasi Kelangsungan Usaha
- 218 Business Continuity Management
- 219 Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2025
- 220 Hasil dan perkembangan yang telah dicapai Maybank Indonesia dalam penerapan LST

05 TINJAUAN FUNGSIONAL

- 234 Sumber Daya Manusia
- 251 Teknologi Informasi
- 255 Pengembangan Jaringan Kantor
- 257 Operasional dan Layanan Nasabah
- 263 Manajemen Risiko

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 414 Tata Kelola Perusahaan
- 414 Dasar Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
- 415 Fokus Penerapan Tata Kelola dari Tahun ke Tahun
- 419 Roadmap Tata Kelola Perusahaan
- 420 Struktur Tata Kelola Bank
- 421 Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2024
- 422 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- 423 Rapat Umum Pemegang Saham
- 441 Dewan Komisaris
- 460 Direksi
- 474 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
- 475 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
- 478 Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris
- 504 Kebijakan Remunerasi
- 508 Komite-komite di bawah Direksi
- 523 Sekretaris Perusahaan
- 527 *Corporate Security Management*
- 528 Satuan Kerja Kepatuhan
- 531 Sanksi Administratif
- 532 Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)
- 534 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan *Anti-Fraud*
- 536 Permasalahan Hukum
- 540 Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
- 541 Satuan Kerja Audit Intern
- 545 Sistem Pengendalian Intern
- 548 Hubungan Investor
- 549 Manajemen Risiko

- 552 Akuntan Publik/Auditor Eksternal
- 554 Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 556 Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
- 558 Budaya Perusahaan
- 559 Visi Perusahaan dalam Mendukung Kinerja Berkelanjutan dan Peran Organ Perusahaan
- 559 Integritas sebagai Strategi Bisnis untuk Keberlanjutan Jangka Panjang
- 560 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
- 561 Laporan Publikasi Triwulanan
- 562 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
- 563 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
- 564 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- 565 Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah
- 565 Kebijakan Antikorupsi
- 565 Perlindungan Hak Kreditur
- 566 Kebijakan Pembagian Dividen
- 566 Kebijakan Benturan Kepentingan-*Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)
- 437 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan"
- 568 Praktik *Bad Corporate Governance*
- 568 Rencana Strategi Bank
- 568 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai
- 569 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
- 573 Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
- 583 Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles For Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision
- 585 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- 590 Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards
- 598 Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 599 Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 600 Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2024

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

- 619 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 619 Implementasi Keuangan Berkelanjutan dalam Memwujudkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 620 Pencapaian Keberlanjutan 2024
- 622 Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

625 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN MAYBANK INDONESIA

961 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ENTITAS INDUK

968 REFERENSI SILANG LAPORAN TAHUNAN 2024

- 968 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
- 972 Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk memuat pernyataan proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Bank pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Bank,” “Maybank Indonesia,” dan “Bank Maybank Indonesia” yang didefinisikan sebagai PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Bank Umum/Jasa Perbankan. Adakalanya kata “Perusahaan” dan “Perseroan” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Maybank Indonesia Tbk secara umum.



Keunggulan Kompetitif Kami

01

Layanan Berkualitas Tinggi

Bank memiliki keahlian dalam memahami kebutuhan *client* untuk memberikan solusi khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan unik nasabah, memastikan layanan berkualitas tinggi dan kepuasan nasabah yang optimal.

02

Proses yang Cepat dan Efisien

Bank senantiasa menyediakan proses tercepat untuk pembiayaan SME dan *multifinance*.

03

Inovasi Produk dan Solusi yang Komprehensif

Bank menyediakan layanan keuangan terpadu yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui solusi holistik yang mencakup sekuritas, manajemen aset, dan asuransi.

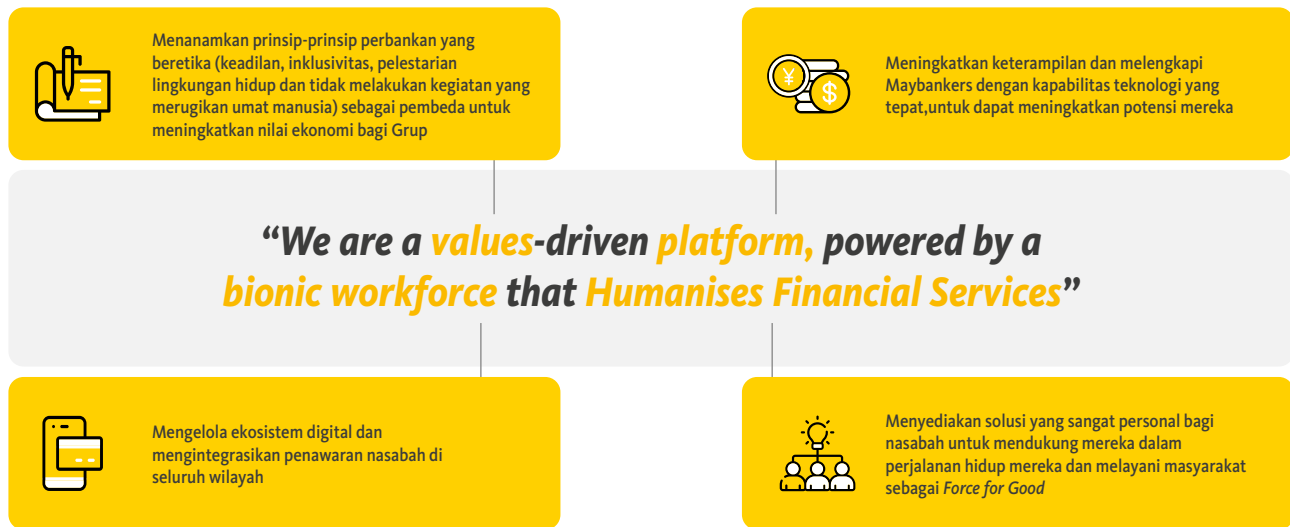
04

Konektivitas Secara Regional

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank terkemuka yang memiliki jaringan regional luas di Asia Tenggara untuk mendukung operasi lintas batas.

Strategi Maybank Group

Maybank Group memperkenalkan serangkaian solusi yang menyeluruh yang diimplementasikan melalui 12 Program Strategis, untuk membantu nasabah dan komunitas dalam menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Strategi M25+, akan mengarahkan Group pada tujuan yang lebih mendalam untuk menjadi “Values-Driven Platform, Powered by a Bionic Workforce that Humanises Financial Services”.



Maybank Indonesia M25+ Berlandaskan pada 5 Keunggulan Strategis Utama yang Diartikulasikan Menjadi 5 Inisiatif pada Program Uplift Indonesia

KEUNGGULAN STRATEGIS UTAMA M25+ MAYBANK INDONESIA

Dibangun dengan berlandaskan Rencana M25, diharapkan M25+ akan memperkuat diferensiasi yang bermakna pada 5 (lima) strategis utama dan menciptakan kapasitas dan kapabilitas yang lebih kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

- 01 Meningkatkan fokus pada pelanggan**
Pendekatan dengan mengikuti *journey* nasabah untuk menetapkan produk akhir yang dibutuhkan, melalui pendekatan *agile* dan proses iteratif terhadap *Minimum Viable Product (MVP)*
- 02 Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi**
Platform STP *end-to-end* yang terintegrasi dengan ekosistem di dalam maupun di luar perbankan
- 03 Memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia**
Regionalisasi solusi bisnis, produk, dan platform serta aplikasi teknologi, dengan kepemimpinan yang jelas di Malaysia
- 04 Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan**
Perluasan cakupan untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip perbankan yang beretika dan memperdalam dampak ke masyarakat, serta pelaksanaan strategi dekarbonisasi
- 05 Meraih Kepemimpinan Global terkemuka dalam Perbankan Syariah**
Global Islamic Wealth Management (IWM), dengan Singapura sebagai *hub* dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai *spoke*



12 PROGRAM STRATEGIS (SPS)

SP1

Reshape wholesale target operating model

Meningkatkan model cakupan di seluruh grup dan membangun keahlian sektor yang lebih dalam, dengan menawarkan solusi yang disesuaikan

SP2

Build a regional transaction banking proposition

Menetapkan model operasi dengan target lintas negara untuk perdagangan regional, pembayaran, dan rantai pasokan keuangan dan manajemen kas

SP3

Reimagine the consumer banking customer journey

Menata ulang perjalanan nasabah di seluruh tonggak pertumbuhan utama dan di luar perbankan sembari mengatur ekosistem digital khusus

SP4

Reimagine the SME banking customer journey

Menata ulang perjalanan UKM di seluruh tonggak pertumbuhan utama dan di luar perbankan sembari mengatur ekosistem digital khusus

SP5

Build global Islamic banking leadership

Membangun hub IWM global di Singapura dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai *spoke*; membangun penawaran *as-a-service* untuk memperluas ke pasar-pasar baru

SP6

Become a regional leader in Insurance

Memperkuat cakupan asuransi jiwa di pasar inti, meningkatkan skala dan memperluas jangkauan secara regional, serta memberikan layanan yang berpusat pada nasabah melalui STP dan analitik

SP7

Uplift Indonesia

Terus memperkuat fundamental bisnis, melakukan diferensiasi dan tumbuh melalui perluasan tuas-tuas utama

SP8

Redefine our International footprint

Memfokuskan kembali jejak global Maybank, mendesain ulang model operasi yang ditargetkan untuk pasar-pasar tertentu, dan mengoptimalkan portofolio investasi

SP9

Be the Sustainability leader in SEA

Membangun strategi bisnis khusus untuk segmen tertentu dan mengembangkan model operasi-target terpadu-keberlanjutan

SP10

Elevate Maybankers

Memulai perencanaan tenaga kerja strategis, menata ulang proposisi nilai karyawan, meningkatkan manajemen kinerja, dan melembagakan Agile@Scale

SP11

Drive hyper personalisation through advanced analytics

Mengembangkan platform yang memberikan pengalaman *hyper-personalisation* bagi pelanggan

SP12

Build Next-Gen Technology capabilities

Membangun arsitektur yang *digital-ready*, menerapkan model operasi yang mendorong kolaborasi tanpa batas dan memprioritaskan inisiatif

5 Inisiatif Program Uplift Indonesia

01



Global Banking

Menyediakan pembiayaan regional tanpa hambatan, keahlian khusus untuk klien, keunggulan operasional, dan platform *trade* yang inovatif untuk meningkatkan layanan transaksi perbankan dan layanan premium bagi klien utama.

02



UMKM

Memberdayakan UMKM melalui pembiayaan digital yang disesuaikan, layanan bernilai tambah melalui platform terintegrasi, serta distribusi penyaluran kredit dari pihak ketiga yang lancar untuk mendukung pertumbuhan dan keunggulan operasional.

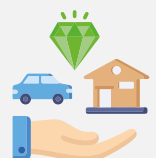
03



Ritel

Meningkatkan produktivitas cabang, pengalaman *omni-channel*, penawaran terintegrasi untuk akuisisi nasabah baru, solusi *payroll*, serta layanan pengelolaan kekayaan yang disesuaikan untuk menjangkau segmen *affluent* secara efektif.

04



Akselerasi Syariah

Menyediakan solusi kekayaan Syariah yang disesuaikan, layanan khusus untuk organisasi Islam, penawaran komprehensif dalam ekosistem halal, dan inovasi iBaaS regional dengan produk sesuai prinsip Syariah.

05



Fungsi Pendukung

Mendorong pertumbuhan melalui kemitraan ekosistem, integrasi digital yang lancar, operasi yang lebih efisien, manajemen risiko yang ditingkatkan, wawasan berbasis data, dan budaya "One Team, One Direction, New Energy".



5 Pilar Uplift Indonesia

Dalam mencapai strategi 'Uplift Indonesia', Bank telah mengembangkan lima pilar yang terdiri dari 5 pilar strategis, yaitu Global Banking, UMKM, Consumer, Shariah Acceleration dan Enablers. Pilar strategis dan kapabilitas tersebut menjadikan Maybank sebagai bank regional yang terus bertumbuh secara *profitable*, menjadi pilihan utama nasabah untuk bertransaksi dan selalu memenuhi ekspektasi nasabah dalam mendapatkan pengalaman terbaik berbasis digital.

Lima pilar strategis dan kapabilitas (*enablers*) dari Uplift Indonesia mencakup penguatan bisnis yang sudah ada dan inisiasi agenda transformasi M25+ yang mana akan membantu Bank dalam mencapai target untuk tahun 2024 dan ke depannya.



Kebijakan Strategis (*Strategic Thrust*) 'Uplift Indonesia'

Kebijakan strategis dan hasil-hasil yang dicapai di tahun 2024

01 Meningkatkan fokus pada pelanggan

Bank telah menyediakan solusi yang dipersonalisasi dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi yang berkembang dari basis klien kami yang beragam.

- Meraih pertumbuhan regional dengan memanfaatkan kolaborasi lintas regional, memperdalam hubungan dengan klien korporasi, dan meningkatkan pangsa pasar melalui perencanaan akun strategis.
- Di CFS Non-Ritel, Bank telah menjalin kemitraan untuk meluncurkan *digital loan channeling* yang sejalan dengan strategi *ecosystem partnership*. Inisiatif ini memperkuat kemampuan bank dalam menjangkau pasar baru serta memperluas solusi yang ditawarkan untuk segmen UMKM di masa mendatang. Serta, Bank juga memperkenalkan dua solusi berbasis web yang dirancang untuk memperdalam hubungan dengan pelaku bisnis UMKM dalam memperoleh akses yang lebih mudah terhadap fasilitas pinjaman perbankan dan meningkatkan akses ke layanan perbankan digital yang komprehensif.
- Di CFS Ritel, Bank telah menjalankan inisiatif *Branch Transformation*, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas *service & sales team* cabang-cabang terpilih. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan loyalitas dari nasabah.

02 Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi

Bank terus melanjutkan pengembangan fitur pada perbankan digital dan inovasi teknologi, serta meningkatkan *platform* dan infrastruktur digital untuk menyediakan layanan yang aman, efisien, dan ramah pengguna.

- Bank berhasil meluncurkan produk tabungan emas di M2U, fitur kartu kredit digital, kemitraan *digital virtual account*.
- Mempercepat otomatisasi proses dan efisiensi melalui Smart Credit Process 1 (SCP1), serta mengimplementasikan alur verifikasi *Interactive Voice Response* (IVR) baru di *Contact Center* untuk menangani permintaan nasabah.
- Modernisasi *core banking* dan infrastruktur IT untuk memperkuat keamanan siber.
- Meningkatkan produktivitas cabang melalui layanan *concierge*, kartu panduan produk, ritme penjualan, dan tenaga penjualan.

03 Bertumbuh regional sebagai 1-Maybank

Demi memperkuat posisi Maybank diluar Malaysia, Bank telah menginvestasikan upaya transformasi untuk memperkuat kolaborasi antar entitas di Indonesia, termasuk Maybank Asset Management, Maybank Sekuritas Indonesia, dan Asuransi Etiqa.

- MSID meluncurkan *trade platform* (Trade ID) guna memperluas penawaran layanan dan meningkatkan jumlah akun RDN.
- Meluncurkan produk Maybank Asset Management yaitu, Sukuk Fund, Index Fund dan meningkatkan *cross-selling* ke basis pelanggan Maybank Indonesia melalui acara cabang, pertemuan, dan pemasaran digital.
- Memperdalam relasi dengan nasabah dengan berpartisipasi di salah satu *event* otomotif terbesar di Indonesia.
- Kolaborasi berkelanjutan dengan Maybank Group juga dilakukan untuk pinjaman lintas batas dalam beberapa perusahaan yang bergerak di industri terpilih.



04 Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan

Dengan komitmen untuk mendorong agenda keberlanjutan, Bank telah menetapkan standar baru dalam perbankan yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

- Bank telah meluncurkan inisiatif keberlanjutan yang berdampak tinggi pada lingkungan, seperti pemberian pinjaman keberlanjutan.
- Mengintegrasikan *roadmap ESG Global Banking* untuk mendukung transisi pelanggan menuju praktik berkelanjutan.
- Membentuk *Sustainability Council* untuk memperkuat dan merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih baik.
- Mendapatkan penghargaan emas dari “*The Corporate Transparency and Emissions Reduction Award 2024*” sebagai bentuk upaya untuk menurunkan emisi karbon.

05 Meraih Kepemimpinan Global terkemuka dalam Perbankan Syariah

Demi mencapai aspirasi untuk menjadi pemimpin dalam perbankan Islam, Bank telah mengembangkan dan menawarkan solusi finansial inovatif yang patuh pada prinsip Syariah.

- Bank menjalin kemitraan strategis untuk mengakuisisi *New To Bank* (NTB), serta, *funding* dan pembiayaan haji.
- Memperkuat ekosistem halal melalui perjanjian kemitraan dengan organisasi Islam terkemuka.
- Mengembangkan proposisi *Wealth Syariah* membangun konektivitas global, serta mendigitalisasi produk dan layanan.

Kebijakan strategis tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang

Di tahun 2025, 5 tema strategis Bank diturunkan menjadi 3 tema besar yaitu: i) Memperdalam Relasi dengan Pelanggan, ii) Menjalankan Operasional yang Efisien dan Tangguh, iii) Menjalankan Bisnis dengan Prinsip MyImpact.



1. Memperdalam relasi dengan pelanggan

- Strategi Perbankan Global: Intensifikasi regionalisasi dan keunggulan operasional melalui digitalisasi, KPI kolaborasi, serta produk inovatif.
- CFS Non-Ritel: Mengoptimalkan proses pengajuan pinjaman UMKM dengan *pre-approval* dan *post-approval process*.
- CFS Ritel: Ekspansi segmen baru melalui penawaran *Wealth*, *Payroll* dan *Personal Loan*.
- Syariah: Memperkuat ekosistem Halal & *Shariah Wealth Management* dengan peningkatan produktivitas sales dan penetrasi ekosistem.

2. Menjalankan operasional yang Efisien dan Tangguh

- Meningkatkan produktivitas cabang dan karyawan serta meningkatkan *customer centricity*.

- Peningkatan layanan digital melalui pengembangan platform dan mengembangkan pengalaman pelanggan melalui otomatisasi sistem.
- Memperkuat infrastruktur IT dengan modernisasi sistem *core banking*.
- Meningkatkan kualitas lingkungan kerja dengan transformasi budaya dengan struktur organisasi dengan *fit-to-win* dan budaya “*one team, one direction, new energy*”.

3. Menjalankan bisnis dengan prinsip MyImpact

- Meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di ASEAN melalui program CSR.
- Mencapai netralitas karbon dan mendorong partisipasi aktif dalam inisiatif keberlanjutan.

Pencapaian Penting 2024

“Maybank Indonesia telah menutup tahun 2024 dengan prospek yang menjanjikan, ditandai dengan pertumbuhan kredit yang sehat di seluruh segmen dan membuka jalan bagi momentum pertumbuhan yang lebih kuat ke depan.”

PENGUNAAN MODAL

FINANSIAL



Total Kredit dan Pembiayaan
Syariah (Kredit)

Rp 127,6 triliun

Total Ekuitas

Rp 31,2 triliun

Total Simpanan Nasabah

Rp 119,0 triliun

- Total kredit berhasil tumbuh 10,0% dari seluruh segmen bisnis.
- Perbankan Global mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp44,7 triliun, tumbuh 7,2% dibandingkan tahun 2023 didukung oleh pertumbuhan segmen *Local Large Corporate* (LLC) dan *Financial Institutions Group* (FIG).
- Total kredit Community Financial Services (CFS) tercatat sebesar Rp82,9 triliun dibandingkan Rp74,3 triliun tahun sebelumnya, tumbuh 11,6%.
- Total aset Unit Usaha Syariah (UUS) naik 4,7% menjadi Rp43,0 triliun pada Desember 2024. Total porsi aset UUS Maybank Indonesia telah mencapai 23,4% per Desember 2024.
- Maybank Finance membiayai hampir sekitar 40 ribu unit mobil dengan total pembiayaan pada tahun 2024 mencapai Rp7,9 triliun, naik 2,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp7,7 triliun.
- WOM Finance membiayai sekitar 184 ribu unit sepeda motor dengan total pembiayaan sebesar Rp6,2 triliun di tahun 2024.

INTELEKTUAL



**Inovasi Layanan
Digital Perbankan
Digital**

- Fitur digital kartu kredit di M2U ID App, meliputi pengajuan kartu kredit untuk nasabah *existing*, pengelolaan dan penukaran poin *loyalty* TREATS, pengajuan dana tunai (Xcash) untuk nasabah terundang, aktivasi kartu kredit & pengelolaan PIN
- Transaksi obligasi pemerintah di pasar sekunder melalui M2U ID App
- Transaksi M2U QR Pay dengan sumber dana dari Maybank Kartu Kredit
- Pengajuan kartu kredit untuk nasabah baru melalui M2U ID App
- Fitur Ambil Fisik Emas melalui M2U dengan mengkonversi emas digital menjadi emas batangan fisik yang dapat diambil di kantor cabang Pegadaian



MANUFACTURED

Fokus Pengembangan TI

Dana Pengembangan TI

Inisiatif Pengembangan Operasional

Jaringan Kantor

Jaringan Elektronik

Rencana strategis TI Bank terdiri dari empat pilar yaitu Fokus Pada Konektivitas, Peningkatan Infrastruktur melalui Modernisasi & Kemampuan Pertahanan Siber, Pemanfaatan Proses Bisnis untuk Produktivitas dan Efisiensi, dan Peningkatan Lingkungan Kerja.

Investasi untuk pengembangan TI mencapai Rp600 miliar pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya sekitar Rp522 miliar.

Total terdapat 75 inisiatif yang terbagi dalam empat kategori utama, yakni Peningkatan Produktivitas, Penguatan Pengendalian Internal, Peningkatan Layanan & Support Bisnis, dan Pemenuhan Regulator.

- 1 Kantor Pusat Non Operasional, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 214 Kantor Cabang Pembantu.
- Bank memiliki 17 Kantor Cabang Syariah, dan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah.
- Untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang di Mumbai, India.
- Bank juga didukung dengan 22 unit KCP *Mobile* untuk pelayanan menyeluruh terutama di daerah yang sulit terjangkau.

747 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*)



MANUSIA

Jumlah Karyawan

Corporate Culture

6.992 Jumlah Karyawan

Maybank Indonesia terus memperkuat budaya organisasi untuk keberhasilan mengadopsi transformasi digital **TEAMWORK, INTEGRITY, GROWTH, EXCELLENCE & EFFICIENCY, RELATIONSHIP BUILDING.**

Pada tahun 2024, rasio dana pendidikan yang direalisasikan oleh Bank pada tahun 2024 mencapai 6,48% dari total *gross salary* tahun 2023 sebesar Rp86,78 miliar.



HUBUNGAN & SOSIAL

Kerja sama dengan Pemerintah

Program CSR

- Kredit Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (PIM) Bank per 2024 tercatat sebesar Rp29,0 triliun atau sebesar 27,00% terhadap total kredit Bank (Bank saja).
- Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dan regulator untuk meningkatkan inklusi keuangan dan transaksi pembayaran secara non tunai, Maybank Indonesia juga gencar dalam melakukan sosialisasi serta melakukan beragam program promosi untuk mensosialisasikan dan meningkatkan aktivitas nasabah di dalam platform Digital Banking, terutama melalui aplikasi M2U ID App.

Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan:

- Program Maybank Cashville Kidz yaitu program pendidikan keuangan bagi siswa Sekolah Dasar (SD) untuk memahami mekanisme literasi keuangan bagi masa depan
- Program Negeri di Awan yaitu program yang terintegrasi serta komprehensif dirancang khusus dengan melibatkan Maybankers sebagai relawan dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pendidikan
- Program Maybank Internship yang bertujuan untuk menyediakan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal lebih dalam kegiatan operasional bank

Program Pemberdayaan Masyarakat:

- Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, kapabilitas usaha mikro UMKM difabel & marjinal serta mewujudkan masyarakat yang mandiri melalui pengembangan usaha.

SUMBER DAYA ALAM



Inisiatif CSR

Pembiayaan terhadap kegiatan usaha berkelanjutan

Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan

- Peresmian Program Maybank Eco Village Gianyar Bali telah dilaksanakan pada Jumat, 23 Agustus 2024 bertepatan dengan pelaksanaan Maybank Marathon Bali 2024 yang berfokus pada solusi mengenai manajemen sampah khususnya pengelolaan sampah organik. Fasilitas ini akan didirikan di Desa Sanding, Gianyar, Bali dan diharapkan mampu mengolah sampah organik dengan kapasitas pengolahan hingga 500 kg per hari.
- Penanaman *mangrove* yang telah dilakukan di Taman Arboretum Mangrove, Tanjung Benoa, Bali ini merupakan bagian dari inisiatif utama pelaksanaan Maybank Marathon Bali 2024. Dari total 4.500 *mangrove* yang ditanam diharapkan ke depannya dapat membantu menyerap 247.310,95 kgCO₂e dengan masa hidup 8 tahun, atau setara dengan menghemat tenaga listrik sebesar 277.566 kWh, atau mengurangi perjalanan mobil sejauh 3,8 juta km.
- Sektor Efisiensi energi: Rp1,5 triliun.
- Sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan: Rp2,1 triliun.
- Sektor Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Ecoefficient*): Rp146 miliar.
- Sektor Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional: Rp827 miliar.
- Transportasi Ramah Lingkungan: Rp346 miliar.
- Energi Terbarukan: Rp56 miliar
- Kegiatan UMKM: Rp17,1 triliun
- Menjalankan POJK 51/2017
- Menjalankan Taksonomi Hijau Indonesia
- Mengimplementasikan *Risk Acceptance Criteria* (RAC)
- Menerbitkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko LST
- Menjalankan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*) yang dikeluarkan oleh Maybank Group
- Menjalankan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (*Transition Finance Framework/ TFF*) yang dikeluarkan oleh Maybank Group
- Mengadopsi Kebijakan Risiko Iklim.

NASABAH



Jumlah Nasabah Kredit dan Simpanan

Tanggung Jawab terhadap Nasabah

Program Peningkatan Kualitas Layanan

Produk dan aktivitas baru

Jumlah nasabah kredit 2024 sebanyak 603 ribu nasabah dan jumlah nasabah simpanan 2024 sebanyak 1,2 juta nasabah.

Keseluruhan pengalaman nasabah ini diukur tingkat kepuasannya menggunakan metodologi NPS (*Net Promoter Score*) yang dilakukan oleh pihak eksternal.

- Komitmen Perlindungan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah
- Penyediaan Pusat Pengaduan dan Penanggulangan Keluhan Nasabah
- Penyediaan Informasi Produk dan Jasa
- Meluncurkan MyProtection RENCANA, sebuah produk asuransi jiwa tradisional berbasis syariah untuk memproteksi rencana finansial keluarga
- Memperkenalkan MyProtection Waris Syariah, sebuah produk asuransi jiwa tradisional berbasis syariah yang dirancang sebagai solusi untuk persiapan warisan dan perlindungan finansial di masa depan
- Pengembangan Fitur *Loyalty* (Treats) di M2U ID App untuk fitur manajemen *Treat Points* Kartu Kredit
- Fitur aplikasi kartu kredit untuk nasabah eksisting Bank dan fitur manajemen kartu kredit
- Fitur transaksi QRIS dengan sumber dana kartu kredit



INVESTOR



Kapitalisasi Pasar

Rp17,5 triliun

- Laba Sebelum Pajak (PBT) sebesar Rp1,6 triliun. Bank mencatat tren pertumbuhan PBT pada tiga triwulan terakhir tahun 2024. PBT triwulan empat 2024 sebesar Rp755 miliar, naik 34,5% dari Rp562 miliar pada triwulan tiga 2024.
- Pendapatan bunga meningkat 9,9% seiring dengan meningkatnya saldo kredit dan komposisi aktiva produktif yang lebih baik. Beban bunga tetap tinggi sehingga menyebabkan pendapatan bunga bersih turun 1,8%. Marjin Bunga Bersih (NIM) berkontraksi sebesar 59 bps menjadi 4,37%.
- Pendapatan *fee-based* naik 5,8% menjadi Rp2,2 triliun ditopang oleh pendapatan dari *asset recovery* yang dibukukan hampir dua kali lipat, serta kontribusi dari bisnis pembiayaan otomotif roda dua anak usaha dan pendapatan biaya terkait layanan Premier banking (*Wealth Management*).

KARYAWAN



- Pada tahun 2024, rasio dana pendidikan yang direalisasikan oleh Bank mencapai 6,48% dari total *gross salary* tahun 2023. Persentase ini mencerminkan komitmen Bank untuk menjalankan rencana strategis dalam pengembangan karyawan secara berkesinambungan.
- Mengimplementasikan program pengembangan talenta dan suksesor berlandaskan prinsip 70% (*experiential-based*): 20% (*relationship-based*): 10% (*formal learning*) yang mana dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis yang senantiasa dinamis
- Pemenuhan kompetensi SDM berfokus pada pengembangan *self-learning culture* melalui *digital-learning platform* dan terus meningkatkan *Future Ready Skills* dalam memastikan keberlanjutan Bank di era digital.

REGULATOR



Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) tata kelola pada Bank secara individual maupun konsolidasi (termasuk anak perusahaan WOM & Maybank Finance) masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian "Baik". Peringkat tersebut, mencerminkan Manajemen Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan tata kelola secara baik

KOMUNITAS



Maybank Indonesia dan Maybank Foundation bersama *People System Consultancy* melanjutkan rangkaian pelatihan *Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship* (R.I.S.E.) untuk komunitas difabel dan marjinal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, kapabilitas usaha mikro UMKM difabel & marjinal serta mewujudkan masyarakat yang mandiri.

LINGKUNGAN HIDUP

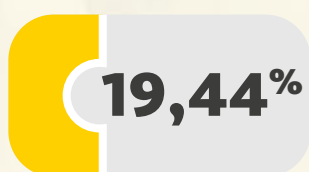


- Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 19,4% dari total portofolio kredit Bank (Bank saja) telah memenuhi kriteria Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).
- Maybank Indonesia menerapkan berbagai upaya dalam penggunaan energi maupun penanganan limbah serta penggunaan material ramah lingkungan.
- Melanjutkan inisiatif *eco-friendly* sebagai gaya hidup sehari-hari karyawan dalam berpartisipasi untuk melakukan diet plastik dengan tidak menyediakan air minum dalam kemasan plastik ataupun piring plastik sekali pakai untuk kegiatan kantor.
- Bank menerapkan konsep *Mobile Working* yang dapat berpengaruh pada pengurangan bahan bakar fosil dan CO₂.

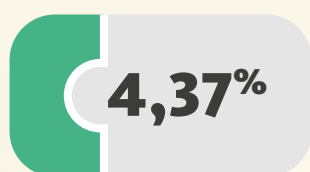
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024



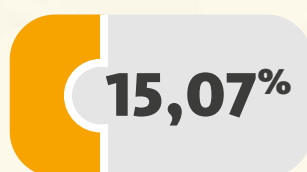
Kinerja Aspek Ekonomi



Pembiayaan Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terhadap total kredit (Bank saja)



Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) terhadap total kredit (Bank saja)



Pembiayaan kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap total kredit (Bank saja)



Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)

Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi - Konsolidasi				
Pendapatan Operasional setelah Provisi	Rp miliar	1.589	2.348	2.056
Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali	Rp miliar	1.116	1.743	1.471
Simpanan Nasabah	Rp miliar	119.004	115.503	105.706
Kredit yang Disalurkan	Rp miliar	127.581	116.002	107.815
Jumlah Pemasok Lokal	Pemasok	1.270	1.064	1.216
Kinerja Ekonomi Terkait Keberlanjutan - Bank saja				
Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)	Rp miliar	22.095	21.846	24.820
Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)	Rp miliar	4.972	3.971	7.277
Pembiayaan Kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Rp miliar	17.122	17.875	17.543
Persentase total portofolio pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terhadap Total Portofolio Pembiayaan	%	19,44%	21,34%	25,87%
Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) terhadap Total Kredit	%	4,37%	3,88%	7,58%
Pembiayaan Kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Total Kredit	%	15,07%	17,46%	18,28%



Kinerja Aspek Lingkungan



2.850

Jumlah pohon ditanam

Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Karyawan	15,26	15,46	15,15
Emisi GRK Cakupan 1	TonCO ₂ e	2.778 ^{*)}	2.377	2.285
Emisi GRK Cakupan 2	TonCO ₂ e	29.266	29.861	29.347
Intensitas Emisi GRK	TonCO ₂ e/Karyawan	3,14	3,16	3,10
Penggunaan Air	Megaliter	104,24	117,89	69,70
Penggunaan Kertas	Juta Lembar	27,48	38,56	40,56

^{*)} Pada tahun 2024, penghitungan Emisi GRK cakupan 1 untuk pertama kalinya mencakup tambahan perhitungan emisi dari sumber bahan bakar Generator Set, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan Refrigeran untuk Air Conditioner.



Kinerja Aspek Sosial

Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.)

2.432

Penyandang Disabilitas dan Kaum Marginal

Maybank Women Eco-Weavers (MWEW)

50

 Penenun

50

 Petani

18.990

 Pohon Kapas

eMpowering Youth Across ASEAN (eYAA)

10.502

 Penerima Manfaat

Literasi Keuangan

19.082

 Partisipan

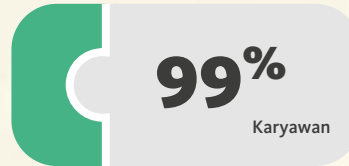
Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Perempuan yang Menduduki Posisi Komisaris dan Direksi	%	20,00	13,95	13,47
Survei Kepuasan Nasabah	Skor	36	38	24



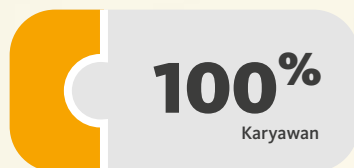
Kinerja Aspek Tata Kelola



Penilaian Komposit Tata Kelola



Jumlah karyawan berpartisipasi dalam pelatihan *e-learning* Anti-fraud, Suap dan Korupsi



Jumlah karyawan berpartisipasi dalam pelatihan Kode Etik Karyawan



Lebih tinggi dari rata-rata regional Asia dan Global dengan peringkat C



Kinerja Maybank Indonesia terhadap Komitmen Keberlanjutan Group



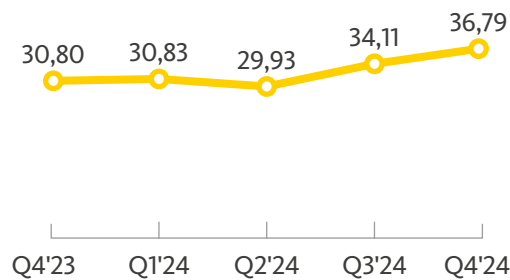


Inisiatif dan Pencapaian Kinerja Digital

M2U

- Pertumbuhan volume transaksi M2U sebesar 16% YoY dengan lebih dari Rp131,7 triliun.
- Transaksi keuangan M2U mencapai lebih dari 24,8 juta, tumbuh lebih dari 17% YoY.
- Lebih dari 230 ribu rekening deposito telah dibuka secara digital melalui M2U sampai dengan Kuartal IV 2024.
- Volume Dana Pihak Ketiga melalui M2U mencapai lebih dari Rp10,0 triliun dan tumbuh lebih dari 19% YoY.

Volume Transaksi M2U (Rp triliun)

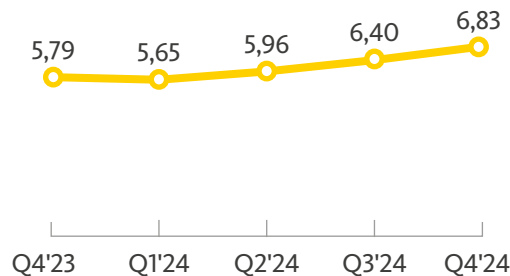


QR Pay

Volume transaksi QR Pay & QR Cardless Withdrawal di M2U mencapai lebih dari Rp799 miliar, tumbuh lebih dari 85% YoY.

Jumlah *merchant* Maybank QR Pay mencapai lebih dari 169 ribu *merchant*.

Jumlah Transaksi M2U (jutaan)

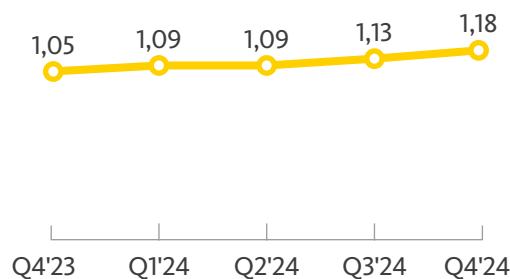


M2E

Total frekuensi transaksi keuangan mencapai lebih dari 4,3 juta, tumbuh 6% YoY.

Saldo rekening giro pengguna M2E mencapai lebih dari Rp27 triliun, tumbuh lebih dari 6% YoY.

Nilai Transaksi M2E (jutaan)



Fitur-Fitur Baru yang Diluncurkan Selama 2024



Transaksi Obligasi Negara di pasar sekunder melalui Aplikasi M2U ID



Aplikasi Kartu Kredit untuk nasabah baru di Aplikasi M2U ID



Fitur *Digital Credit Card* di M2U, meliputi:

- Pengajuan kartu kredit untuk nasabah existing
- Pengelolaan dan penukaran poin loyalitas TREATS
- Pengajuan XCash (dana tunai) untuk nasabah lama yang diundang
- Aktivasi kartu kredit dan pengelolaan PIN



Fitur Ambil Fisik Emas melalui M2U dengan mengkonversi emas digital menjadi emas batangan fisik yang dapat diambil di kantor cabang Pegadaian

“

Program Maybank Beasiswa Prestasi yang telah berjalan sejak 2011 memperkuat semangat '*One Team, One Direction, New Energy*' sebagai wujud dukungan bagi generasi berprestasi dalam meraih masa depan yang lebih cerah.

”





- 26 Ikhtisar Keuangan
- 30 Ikhtisar Operasional
- 31 Ikhtisar Saham
- 33 Ikhtisar Obligasi
- 34 Peringkat Perusahaan
- 36 Peristiwa Penting 2024
- 42 Maybank Sustainability Day 2024
- 44 Penghargaan dan Sertifikasi

Ikhtisar Utama

Ikhtisar Keuangan

dalam jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah aset	197.179.822	171.803.070	160.813.918	168.712.977	173.190.035
Kredit yang diberikan ¹⁾	127.581.015	116.002.006	107.815.087	101.770.531	105.271.330
Kredit yang diberikan - neto ¹⁾	123.561.591	112.479.905	104.456.619	98.502.884	102.041.553
Investasi keuangan - neto					
Efek-efek	39.956.998	30.584.181	28.429.318	29.102.397	24.099.718
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	-	-	-	-
Penyertaan saham	195.182	167.793	170.369	172.312	173.768
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.015)	(397)	(4.391)	(5.453)	(6.722)
Investasi keuangan - neto	40.151.165	30.751.577	28.595.296	29.269.256	24.266.764
Aset produktif - neto	175.014.964	153.315.630	141.563.727	153.576.899	158.618.651
Simpanan nasabah	119.003.891	115.502.508	105.706.302	114.898.775	115.003.047
Simpanan bank lain	6.020.257	4.782.896	3.165.693	5.162.363	8.236.126
Pinjaman diterima	14.426.809	7.744.928	9.949.742	6.917.309	6.041.622
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	165.971.431	141.007.036	131.279.968	139.826.538	145.844.522
Jumlah ekuitas	31.208.391	30.796.034	29.533.950	28.886.439	27.345.513

SALDO RATA-RATA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah aset	184.491.446	166.308.494	164.763.448	170.951.506	171.136.433
Kredit yang diberikan ¹⁾	121.791.511	111.908.547	104.792.809	103.520.931	113.925.044
Kredit yang diberikan - neto ¹⁾	118.020.748	108.468.262	101.479.752	100.272.219	111.030.161
Investasi keuangan - neto					
Efek-efek	35.270.590	29.506.750	28.765.858	26.601.058	19.682.864
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	-	-	-	561.455
Penyertaan saham	181.488	169.081	171.341	173.040	170.778
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(706)	(2.394)	(4.922)	(6.088)	(27.106)
Total investasi keuangan - neto	35.451.371	29.673.437	28.932.276	26.768.010	20.387.991
Aset produktif - neto	164.165.297	147.439.679	147.570.313	156.097.775	155.215.611
Simpanan nasabah	117.253.200	110.604.405	110.302.539	114.950.911	112.802.027
Simpanan bank lain	5.401.577	3.974.295	4.164.028	6.699.245	5.685.093
Pinjaman diterima	11.085.869	8.847.335	8.433.526	6.479.466	7.615.529
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	153.489.234	136.143.502	135.553.253	142.835.530	144.121.218
Jumlah ekuitas	31.002.213	30.164.992	29.210.195	28.115.976	27.015.215

Keterangan:

¹⁾ Termasuk piutang pembiayaan konsumen



dalam jutaan Rupiah

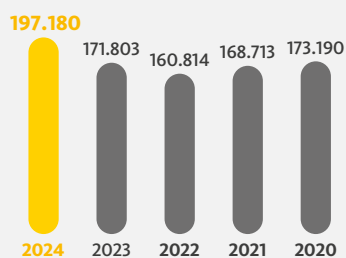
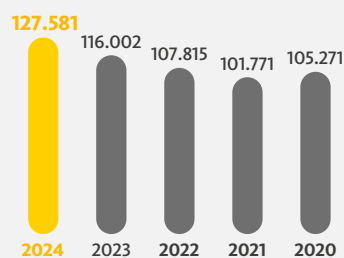
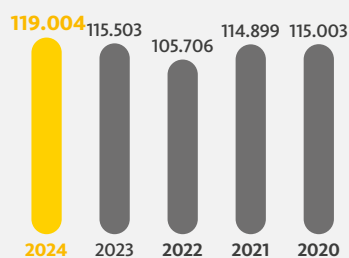
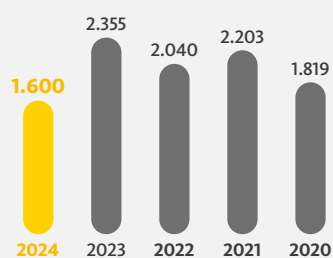
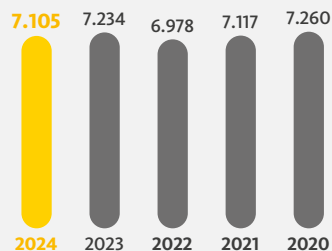
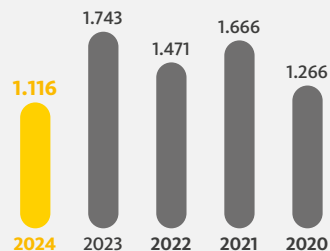
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan bunga dan syariah - neto	7.105.410	7.233.623	6.977.850	7.117.279	7.259.810
Pendapatan operasional lainnya	2.386.388	2.036.965	1.680.086	1.890.220	1.932.907
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif	(1.369.376)	(1.115.060)	(1.266.220)	(1.540.064)	(2.075.674)
Beban operasional lainnya - neto	(7.903.158)	(6.922.700)	(6.601.742)	(6.787.773)	(7.341.808)
Pendapatan operasional - neto	1.588.640	2.347.888	2.056.194	2.219.726	1.850.909
Pendapatan/(beban) non operasional - neto	11.673	6.786	(15.968)	(17.064)	(32.264)
Laba sebelum beban pajak	1.600.313	2.354.674	2.040.226	2.202.662	1.818.645
Beban pajak - neto	(401.670)	(536.924)	(507.015)	(501.734)	(534.253)
Laba tahun berjalan	1.198.643	1.817.750	1.533.211	1.700.928	1.284.392
Laba yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.115.963	1.743.406	1.471.070	1.666.316	1.266.348
Kepentingan non-pengendali	82.680	74.344	62.141	34.612	18.044
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	1.219.342	1.869.253	1.151.472	1.794.195	1.613.692
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.133.078	1.793.756	1.087.721	1.755.903	1.590.380
Kepentingan non-pengendali	86.264	75.497	63.751	38.292	23.312
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	15	23	19	22	17
Data saham:					
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh (ribuan)	76.215.196	76.215.196	76.215.196	76.215.196	76.215.196

RASIO KEUANGAN	2024	2023	2022	2021	2020
Permodalan					
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (<i>Ratio CAR Total</i>)	25,55%	27,74%	26,65%	27,10%	24,31%
Aset tetap terhadap modal	18,34%	17,64%	18,02%	18,73%	18,68%
Kualitas aset					
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,82%	2,08%	2,49%	2,32%	2,58%
Kredit bermasalah ¹⁾	2,68%	2,92%	3,46%	3,69%	4,00%
Kredit bermasalah - neto ¹⁾	1,42%	1,88%	2,34%	2,56%	2,49%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,35%	2,36%	2,45%	2,18%	2,09%
Pemenuhan PPA Produktif	108,37%	123,03%	110,56%	95,59%	92,73%
Rentabilitas					
Tingkat pengembalian aset (ROA)	0,85%	1,41%	1,25%	1,34%	1,04%
Tingkat pengembalian ekuitas (ROE)	3,93%	6,20%	5,44%	6,36%	5,13%
Marjin bunga neto (NIM)	4,37%	4,96%	4,89%	4,69%	4,55%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	89,56%	83,13%	83,10%	82,69%	87,83%
Kewajiban neto antar bank terhadap modal inti	10,46%	8,00%	2,30%	-33,81%	-18,83%
Liabilitas terhadap ekuitas	5,32	4,58	4,45	4,84	5,33
Liabilitas terhadap jumlah aset	0,84	0,82	0,82	0,83	0,84
Liabilitas					
Kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR) ²⁾	89,84%	84,25%	86,92%	76,28%	79,25%
Kepatuhan					
Persentase Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah					
Utama ²⁾	7,12%	7,12%	8,47%	4,13%	3,88%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ²⁾	20,40%	26,98%	26,78%	26,78%	21,99%
Giro Wajib Minimum (GWM) Mata Uang Asing ²⁾	4,38%	4,58%	4,45%	4,47%	4,36%
Posisi Devisa Neto (PDN) ²⁾	5,70%	4,61%	2,61%	3,38%	7,37%

Keterangan:

1) Termasuk piutang pembiayaan konsumen

2) Bank saja

**Jumlah Aset**
(dalam miliar Rupiah)**Kredit yang Diberikan**
(dalam miliar Rupiah)**Simpanan Nasabah**
(dalam miliar Rupiah)**Laba sebelum Pajak**
(dalam miliar Rupiah)**Pendapatan Bunga Bersih**
(dalam miliar Rupiah)**Laba setelah Pajak dan
Kepentingan Non-
Pengendali (PATAMI)**
(dalam miliar Rupiah)

Ikhtisar Operasional

IKHTISAR OPERASIONAL

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
1. Jumlah Karyawan	6.992	6.965	6.922	6.803	6.887
2. Jumlah Kantor Cabang	97	97	97	98	94
3. Jumlah Kantor Cabang Pembantu	217	240	248	258	267
4. Jumlah ATM	721	739	869	1.033	1.349
5. Jumlah <i>Cash Deposit Machines</i> (CDM)	-	-	-	-	79
6. Jumlah <i>Cash Recycle Machines</i> (CRM)	26	26	26	-	-
7. KCP <i>Mobile</i>	22	22	22	22	22
8. Transaksi digital (Rp Miliar)	141.121	129.632	114.626	95.264	78.348

SEGMENT PERBANKAN GLOBAL

Rp Triliun

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Simpanan Nasabah	29,8	31,4	24,3	34,9	31,1
Giro	12,2	11,5	9,4	12,0	8,9
Tabungan	-	-	-	-	-
Deposito Berjangka	17,6	19,9	14,9	22,9	22,1
Kredit yang Diberikan	44,7	41,7	40,6	38,0	34,5

SEGMENT CFS NON-RITEL

Rp Triliun

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Simpanan Nasabah	44,0	38,3	38,6	36,2	33,1
Giro	23,7	20,0	20,4	18,9	14,0
Tabungan	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
Deposito Berjangka	19,5	17,6	17,4	16,6	18,4
Kredit yang Diberikan	36,9	30,8	28,2	29,5	36,7

SEGMENT CFS RITEL

Rp Triliun

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Simpanan Nasabah	45,2	45,7	42,8	43,8	50,8
Giro	3,7	4,2	2,6	1,5	1,7
Tabungan	22,6	22,5	21,2	21,2	20,5
Deposito Berjangka	18,9	19,0	19,1	21,1	28,6
Kredit yang Diberikan	46,0	43,5	39,0	34,3	34,0

Ikhtisar Saham

Penawaran Saham Perdana

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) berdiri pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Kinerja Perdagangan Saham

Tahun	Triwulan	Harga			Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rupiah)
		Tertinggi (Rupiah)	Terendah (Rupiah)	Penutupan (Rupiah)			
2024	I	272	240	258	121.178.800	76.215.195.821	19.663.520.521.818
	II	262	199	208	69.309.500	76.215.195.821	15.852.760.730.768
	III	258	208	232	225.427.400	76.215.195.821	17.681.925.430.472
	IV	232	206	208	56.387.600	76.215.195.821	15.852.760.730.768
2023	I	250	222	230	69.975.800	76.215.195.821	17.529.495.038.830
	II	256	226	256	84.956.100	76.215.195.821	19.511.090.130.176
	III	304	256	266	303.226.700	76.215.195.821	20.273.242.088.386
	IV	264	242	242	53.027.000	76.215.195.821	18.444.077.388.682

Perdagangan Saham Bank Dalam 2 Tahun Terakhir

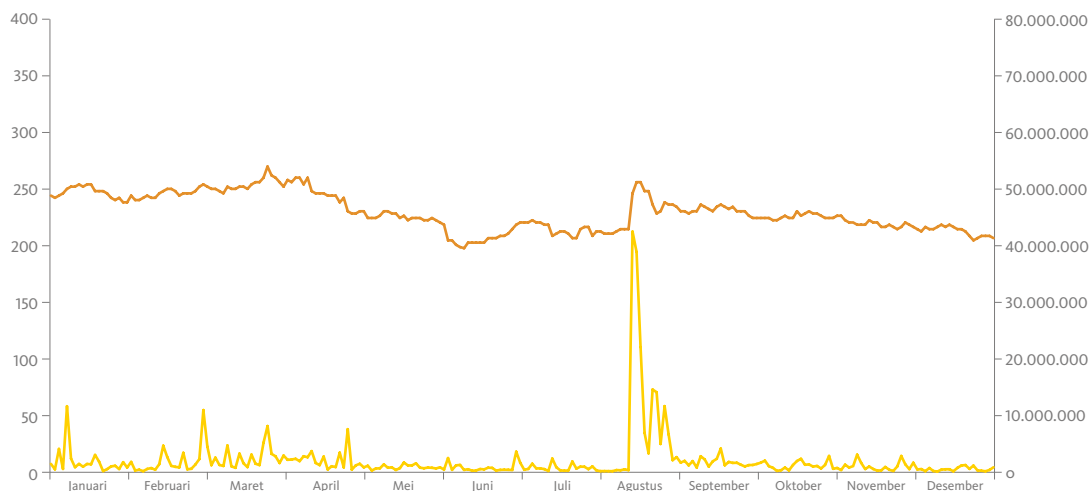
Uraian	2024	2023
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	272	304
Harga Terendah (dalam Rupiah)	199	222
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	208	242
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	15.853	18.444
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	14,64	22,87
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	409	404
P/E (x)	14,07	10,58
P/BV (x)	0,50	0,60

Kinerja Saham

2024

Harga Penutupan (Rp)

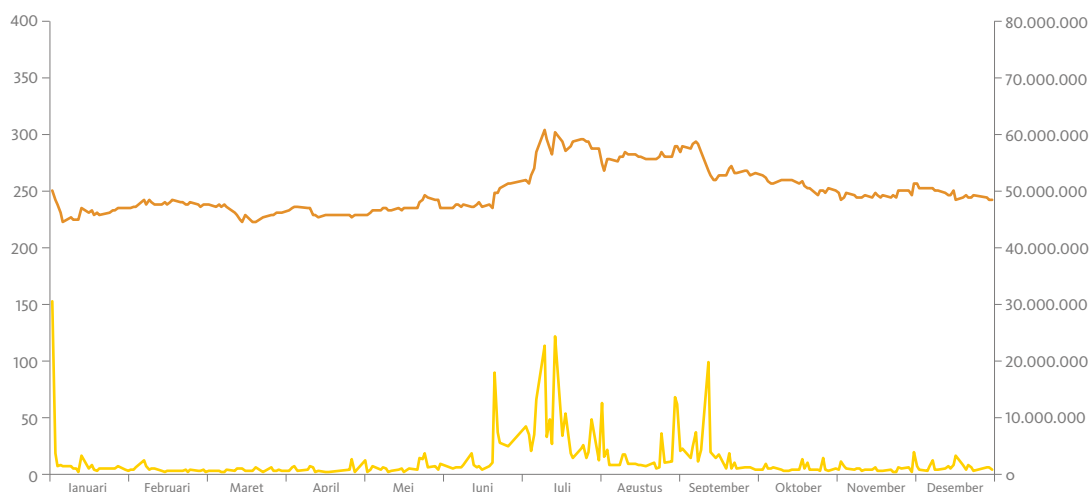
Volume Transaksi (lembar saham)



2023

Harga Penutupan (Rp)

Volume Transaksi (lembar saham)



Harga Penutupan

Volume Transaksi

Aksi Korporasi

Selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Maybank Indonesia tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Selama tahun 2024 dan 2023, Maybank Indonesia tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di bursa efek.



Ikhtisar Obligasi

Obligasi yang Masih Beredar dalam 2 Tahun Terakhir

Nama Surat Berharga	Jumlah Nominal (dalam jutaan Rupiah)	Tingkat Bunga	Tenor (tahun)	Peringkat saat ini	Tanggal Penerbitan	Tanggal Pencatatan di Bursa	Tanggal Jatuh Tempo	Status Pembayaran
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022								
Seri A	400.000	3,80%	370 hari	idAAA (Pefindo)	8 Juli 2022	11 Juli 2022	18 Juli 2023	Lunas
Seri B	300.000	6,25%	3	idAAA (Pefindo)	8 Juli 2022	11 Juli 2022	8 Juli 2025	Belum Lunas
Seri C	300.000	6,80%	5	idAAA (Pefindo)	8 Juli 2022	11 Juli 2022	8 Juli 2027	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019								
Seri C	68.000	8,70%	5	idAAA (Pefindo)	3 Juli 2019	4 Juli 2019	3 Juli 2024	Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018								
Seri C	75.000	8,80%	5	idAAA (Pefindo)	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	26 Oktober 2023	Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	645.500	7,15%	5	idAAA (Pefindo)	15 Maret 2018	16 Maret 2018	15 Maret 2023	Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017:								
Seri B	300.000	8,50%	7	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2024	Lunas
Seri C	100.000	8,65%	10	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2027	Belum Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	800.000	9,625%	7	idAA (Pefindo) dan AA(idn) (Fitch)	10 Juni 2016	13 Juni 2016	10 Juni 2023	Lunas

Peringkat Perusahaan

No	Lembaga Pemeringkat	Tanggal Peringkat	Kriteria	Peringkat
1	PEFINDO	Maret 2025	Peringkat Perusahaan	idAAA, Outlook Stabil
			Obligasi Berkelanjutan IV/2022	idAAA
			Obligasi Berkelanjutan II/2017	idAAA



Maybank

TIME

WORLD'S
BEST
COMPANIES

IN PARTNERSHIP WITH
statista

2024

MENGUKIR PRESTASI

Diakui atas keberhasilan di bidang Keberlanjutan, Pertumbuhan Pendapatan, dan Kepuasan Karyawan.

- Peringkat 103 dari 1000 perusahaan di seluruh dunia.
- Nilai keberlanjutan tertinggi untuk bank di seluruh Asia.

Terima kasih atas dukungan Anda. Bersama Maybank, capai semua tujuan masa depan dengan penuh keyakinan, inovasi, dan kepedulian.

www.maybank.co.id



Maybank



@MaybankID



Maybankid



1500611 atau +6221 78869811 (dari luar negeri)



customercare@maybank.co.id

Humanising
Financial Services

Peristiwa Penting 2024

**16-18
Januari**

Maybank Indonesia Mengadakan Sales & Service Summit Award

Sales & Service Summit Award 2024 (SSSA 2024) 2 mengusung tema “Employees Are The Greatest Assets” yang bertujuan untuk memacu karyawan agar mampu melakukan transformasi total, meliputi perilaku, pola pikir, dan pendekatan analitis. SSSA diharapkan dapat menumbuhkan perspektif baru di kalangan karyawan.



**25
Januari**

Maybank Indonesia Umumkan Maybank Marathon 2024

Maybank Indonesia mengumumkan penyelenggaraan ajang balap lari World Athletics Elite Label Road Race, Maybank Marathon, pada 25 Agustus 2024 di Bali United Training Center, Gianyar Bali. Pengumuman tersebut disampaikan melalui konferensi pers yang dihadiri oleh para media dan mitra.



**30
Januari**

Maybank Indonesia Luncurkan Tabungan Emas Pegadaian di Aplikasi M2U ID

Maybank Indonesia mengadakan konferensi pers untuk memperkenalkan Tabungan Emas Pegadaian hasil kerja sama dengan PT Pegadaian melalui M2U ID App. Inovasi ini bertujuan untuk memperkaya rangkaian produk digital Maybank Indonesia dan menunjukkan komitmen berkelanjutannya dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah, termasuk kemampuan berinvestasi dengan aman kapan pun dan di mana pun.



22

Maret

Maybank Indonesia Dukung Acara II Festino Tahun 2024

Maybank Indonesia bekerja sama dengan II Festino menyelenggarakan lomba balap sepeda bertajuk sponsor *event* Maybank Cycling Series II Festino 2024 di Yogyakarta pada tanggal 5 Mei 2024. Maybank Cycling Series II Festino 2024 akan digelar di rute baru dengan pemandangan lebih indah dan menantang di Yogyakarta.



1

April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Maybank Indonesia menyelenggarakan RUPST dengan sembilan agenda yang disetujui, meliputi persetujuan laporan keuangan konsolidasi, penggunaan laba bersih, dan pembagian dividen kepada pemegang saham. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Bank.

Maybank Indonesia UUS Gandeng PP Muhammadiyah Kembangkan Ekosistem Halal

Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS), menandatangani perjanjian kerja sama strategis dengan salah satu organisasi dakwah Islam terbesar di Indonesia, Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah di Yogyakarta. UUS Maybank Indonesia akan memberikan solusi keuangan berbasis syariah bagi PP Muhammadiyah dan ekosistemnya.



2

Mei

18
Mei

Peluncuran Maybank Kartu Kredit Manchester United

Maybank Indonesia memperluas kartu kredit *co-brand*-nya dengan meluncurkan Kartu Kredit Maybank Manchester United. Acara peresmian ini dihadiri oleh Chairman Maybank Group Tan Sri Dato' Sri Ir. Zamzamzairani Mohd Isa, President & Group CEO Maybank Dato' Khairussaleh Ramli, Community Financial Services Director dan Pj Presiden Direktur Maybank Indonesia Steffano Ridwan, Country Manager Visa Indonesia Vira Widiyarsari di Plenary Hall, Jakarta Convention Center.

Maybank Cycling Series II Festino

Maybank Cycling Series II Festino diadakan di Yogyakarta dan diikuti oleh ratusan pesepeda dari dalam dan luar negeri seperti Australia, Singapura, Thailand, dan beberapa negara lainnya. Mengusung misi *Humanising Financial Services*, Maybank Indonesia mengikuti ajang bersepeda yang mengedepankan kualitas dan standar pelaksanaan terbaik karena sejalan dengan komitmen Bank untuk menghadirkan pengalaman yang membedakan Maybank Indonesia dengan kompetitor.

Maybank Mengadakan Maraton Tahunan, Menandai Tahun ke-13 Acara tersebut


23-25
Agustus

28
Mei

Maybank Indonesia Tandatangani Perjanjian dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) dan Maybank Indonesia menggelar acara penandatanganan perjanjian *Uncommitted Facility Line* di Grha SMF, Jakarta. Kerja sama antara SMF dan Maybank Indonesia ini memiliki total nilai transaksi sebesar Rp4 triliun.

Road race elit pertama dan satu-satunya di Indonesia, Maybank Marathon yang diselenggarakan oleh Maybank Indonesia, berlangsung di venue baru, Bali United Training Center. Pelari berkumpul dari 57 negara, bertemu di garis *start* untuk mencapai personal best di kategorinya masing-masing. Garis start dan finish berlokasi di Bali United Training Center Gianyar. Marathon dimulai pukul 04.30, diikuti Half Marathon pukul 05.30 dan 10K pukul 06.00. Kategori Kursi Roda dimulai pukul 06.15. Tahun ini, Maybank Marathon menawarkan total hadiah lebih dari Rp2,4 miliar (US\$156.456) untuk 83 pemenang.



6

September

Maybank Indonesia Telah Diakui Fortune 100 Indonesia's Biggest Company

Maybank Indonesia telah dinobatkan sebagai "Fortune 100 Indonesia's Biggest Company in 2024" oleh Majalah Fortune Indonesia, mengakui inovasi, dedikasi, dan visi kuat perusahaan.



12

September

Malam Apresiasi Maybank Marathon

Dalam rangka menyukseskan acara Maybank Marathon Bali (MMB) 2024, Maybank Indonesia memberikan apresiasi kepada seluruh pihak yang mendukung acara ini. Ada empat peserta MMB 2024 yang beruntung terpilih untuk mengikuti Boston Marathon 2025.



19

September

Penandatanganan Perjanjian Maybank Indonesia dan Batumbu

Maybank Indonesia menandatangani perjanjian kerjasama strategis dengan PT Berdayakan Usaha Indonesia ("Batumbu") untuk penyaluran pinjaman kepada UKM nasabah Batumbu senilai Rp1 triliun; Penyaluran pinjaman tersebut merupakan upaya Maybank Indonesia dalam menyalurkan pembiayaan dan mendorong pertumbuhan UKM lokal.

23
Oktober

Maybank Indonesia Gandeng Allianz Syariah

Maybank Indonesia bekerja sama dengan Allianz Syariah meluncurkan MyProtection Waris Syariah, produk asuransi jiwa tradisional berbasis syariah. Produk ini dirancang khusus bagi nasabah Maybank Indonesia yang memiliki kebutuhan perlindungan diri maksimal disertai manfaat tunai yang optimal. Kehadiran MyProtection Waris Syariah memberikan pilihan bagi nasabah Maybank Indonesia dalam merancang target keuangan masa depan, khususnya bagi nasabah generasi penerus.

27
September

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Maybank Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB menyetujui pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Maybank Indonesia.



Maybank Indonesia-Sarana Multi Infrastruktur Menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan promes berulang IB Mudharabah dan pinjaman promes berulang senilai Rp2 triliun. Penandatanganan dilakukan oleh Head of Financial Institution Group Maybank Indonesia, Golfina Kusmarningrum dan Direktur Sarana Multi Infrastruktur, Aradita Priyanti didampingi Direktur Syariah Maybank Indonesia, Romy Buchari dan Direktur Sarana Multi Infrastruktur Sylvi J. Gani.

23
November



22
November

Maybank Indonesia Serahkan Beasiswa 'Maybank Beasiswa Prestasi 2024'

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) menyerahkan beasiswa "Maybank Beasiswa Prestasi 2024" kepada 700 pelajar SD, SMA, dan Mahasiswa senilai total Rp2,7 miliar. Beasiswa tersebut diberikan kepada anak-anak karyawan Maybank Indonesia dari seluruh wilayah Indonesia. Maybank Indonesia telah menyelenggarakan Program Maybank Beasiswa Prestasi setiap tahunnya sejak tahun 2011. Pada tahun 2023, beasiswa ini juga diberikan kepada 700 mahasiswa.

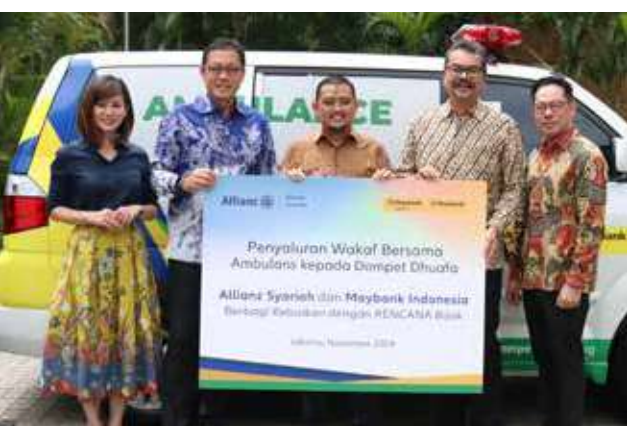


29

November

Maybank Indonesia & Allianz Life Luncurkan Program Wakaf Ambulans

Allianz Life Syariah Indonesia, Maybank Indonesia, dan Dompot Dhuafa mengadakan kerja sama kebaikan melalui program Wakaf Bersama Ambulans kepada Dompot Dhuafa. Program ini merupakan inisiatif khusus untuk mengajak nasabah berbagi kebaikan melalui wakaf ambulans bersama dengan pembelian produk asuransi berbasis syariah yaitu MyProtection Bijak II, MyProtection RENCANA Syariah, dan MyProtection Waris Syariah yang diluncurkan oleh Allianz Syariah bersama Maybank Indonesia.



4

Desember

Maybank Indonesia Berpartisipasi sebagai Official Bank Partner di Manufaktur Indonesia 2024

Pameran industri manufaktur terbesar di Asia Tenggara, Manufacturing Indonesia 2024 resmi dibuka pada Rabu (4/12) di Jakarta International Expo Kemayoran. Diselenggarakan oleh PT Pamerindo Indonesia, pameran ini mengangkat tema "35 Tahun Inovasi - Mendorong Masa Depan Manufaktur" dan menampilkan lebih dari 1.300 peserta pameran dari 32 negara/wilayah. PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai Official Bank Partner Manufacturing Indonesia 2024 menegaskan kembali komitmennya dalam menyediakan solusi keuangan berbasis teknologi untuk mendukung pertumbuhan UKM di sektor manufaktur.



4

Desember

Maybank Indonesia Rilis Fitur Baru, Permudah Investasi SBN di Pasar Sekunder

PT Bank Maybank Indonesia Tbk meluncurkan fitur pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder melalui aplikasi mobile banking miliknya, M2U ID App. Langkah ini sejalan dengan komitmennya untuk terus memberikan solusi keuangan yang aman, terjangkau, dan inklusif. Melalui Aplikasi M2U ID, investasi SBN di pasar sekunder kini dapat diakses oleh lebih banyak masyarakat, termasuk investor ritel yang mencari fleksibilitas dan investasi optimal. Berinvestasi SBN di pasar sekunder melalui M2U ID App memberikan berbagai keuntungan menarik bagi investor.

23

Desember

Maybank Indonesia Salurkan Executing Loan ke Akulaku

Perusahaan pembiayaan berbasis teknologi digital PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) menandatangani perjanjian pendanaan eksekutif terpisah dengan tiga bank terkemuka, yakni PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Artha Graha Internasional Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia. Pendanaan yang diperoleh dari tiga perjanjian terpisah tersebut mencapai total Rp600 miliar. Dukungan pendanaan dari ketiga lembaga perbankan tersebut memungkinkan PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) memperoleh akses pendanaan yang lebih kuat untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan bagi masyarakat, terutama dalam melayani lebih banyak pengguna yang mengakses layanan pembiayaan digital.

Maybank Sustainability Day 2024





Penghargaan dan Sertifikasi



7th Infobank Satisfaction, Loyalty, and Engagement 2024 oleh Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI)

- The Most Satisfying KBMI Bank in Mobile Banking
- The Best KBMI 3 Bank in Marketing Engagement
- The 2nd Best KBMI 3 Bank in Brand Interactivity
- The 2nd Best KBMI 3 Bank in Customer Engagement
- The 2nd Best KBMI 3 Bank in Customer Satisfaction
- The 3rd Most Satisfying KBMI 3 Bank in Branch Office
- The 3rd Most Satisfying KBMI 3 Bank in ATM Service
- The 2nd Best KBMI 3 Bank in Customer Loyalty

13th Infobank – Isentia Digital Brand Recognition 2024

- The 2nd Highest Digital Index/Vehicle Loan Conventional Bank
- The Best/Conventional Bank/KBMI 3/Asset Class Rp150 < Rp200 Triliun
- The Best/Debit Card Conventional Bank/ KBMI 3/Asset Class Rp150 < Rp200 Triliun
- The Best/Vehicle Loan Conventional Bank/ KBMI 3/Asset Class Rp150 < Rp200 Triliun
- The Best/Internet Banking Conventional Bank/ KBMI 3/Asset Class Rp150 < Rp200 Triliun
- The Best/Mobile Banking Conventional Bank/ KBMI 3/Asset Class Rp150 < Rp200 Triliun
- The 2nd Best/Credit Card Conventional Bank/ KBMI 3/Asset Class Rp150 < Rp200 Triliun
- The 2nd Best/Deposit Conventional Bank/ KBMI 3/Asset Class Rp150 < Rp200 Triliun
- The 2nd Best/Savings Account Conventional Bank/ KBMI 3/Asset Class Rp150 < Rp200 Triliun

Gold Category Corporate Emission Transparency Award at the “Best Corporate Transparency and Emission Reduction 2024” yang diselenggarakan oleh **Investortrust.id** bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation)

Best Companies to Work for in Indonesia by HR Asia untuk sembilan tahun berturut-turut

The Winner of 5th Indonesia Top Awards 2024 in KBMI 3 Category yang diselenggarakan oleh **The Iconomics**

“Wealth Management Platform of The Year – Indonesia” dalam ajang **Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2024**

**Overall HREA Winner**

dalam ajang HR Excellence Awards 2024 oleh
Human Resources Online, dan
Gold recognition for:

- Excellence in AI-Powered HR Solutions
- Excellence in Cross-Generational Workforce Engagement
- Excellence in Employee Volunteerism
- Excellence in HR Communication Strategy
- Excellence in Hybrid Working
- Excellence in In-House Talent Pipeline Strategy
- Best HR Team (MNC)

Silver recognition for:

- Excellence in Graduate Recruitment and Development
- Excellence in Talent Acquisition
- Excellence in Total Rewards Strategy

2024 World's Best Consumer Digital Bank Awards in Asia-Pacific
oleh **Global Finance**

Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024

yang diselenggarakan oleh
First Indonesia Magazine

- The Best Leadership in Human Capital Development
- The Most Resilience Company 2024
- The Best Employee Value & Performance
- The Best Company of Culture & Employee Experience
- The Best Career Development Program

'Fortune 100 Indonesia's Biggest Company in 2024'

dari **Majalah Fortune Indonesia**

Jawa Pos Most Popular Brand of the Year 2024

dalam Kategori
Keuangan (Perbankan Syariah)

Indonesia Product Experience of the Year
untuk kategori **'SME Banking'**
dalam ajang **The Asian Experience Awards 2024**
diberikan oleh
the Asian Business Review

Best Islamic Project Finance Deal – PT PLN Batam Rp588 Miliar (IMBT)
dalam ajang **The Asset Triple A Islamic Finance Awards**

The Most Transaction Growth in Digital Channels

dalam ajang **ATM Bersama Award 2024**
yang diselenggarakan oleh
PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa)

Best Disclosure and Transparency dan Top 50 Emiten BigCap
di acara **the 15th IICD CG Conference and Award**

yang diselenggarakan oleh
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Gold Star Award

dalam Kategori **Medium Cap**
pada **Investortrust ESG Awards 2024**

TIME World's Best Companies 2024 Award – Maybank Group

- Peringkat 103 dari 1000 perusahaan di seluruh dunia
- Nilai keberlanjutan tertinggi untuk bank di seluruh asia

“

Leadership Townhall Meeting memancarkan semangat '*One Team, One Direction, New Energy*', memperlihatkan kolaborasi dan kebersamaan pimpinan serta karyawan dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan visi perusahaan

”

Hu

F

PT Bank

Leadershi

Ja



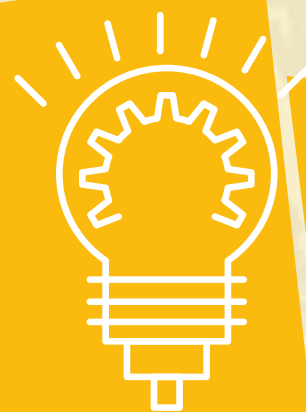
Humanising

Financial Services

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Annual Townhall Meeting

Jakarta, 2 April 2024



- 49 Laporan Dewan Komisaris
- 57 Laporan Direksi
- 70 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 72 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 73 Surat Pernyataan anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Laporan Manajemen





Laporan Dewan Komisaris



Penerapan *Strategic Programmes* (SP) 7 untuk terus menanamkan M25+ sebagai *Strategic Thrusts* dalam rencana strategis, telah mendorong bisnis Bank yang lebih kolaboratif.



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2024, kami, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi dan tugas pengawasan kepada Direksi, termasuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dewan Komisaris juga mengawasi perumusan dan implementasi strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi guna memastikan Maybank Indonesia tetap berada di jalur yang tepat.

Tahun 2024 merupakan tahun yang tidak kalah menantang, di mana kami, bersama-sama dengan Direksi dan seluruh karyawan Maybank (Maybankers), menghadapi kompleksitas dan dinamika bisnis yang melibatkan berbagai aspek. Kendati demikian, melalui usaha bersama, kami melihat Maybank Indonesia dapat meraih pencapaian kinerja yang positif yang menjadi tanda ketahanan bisnis Bank yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi yang baik, di antaranya tercermin dalam pencapaian kinerja keuangan Bank yang terjaga, antara lain melalui aset yang meningkat sebesar 14,8% menjadi Rp197,2 triliun, di tengah tantangan makroekonomi global dan nasional serta kondisi likuiditas perbankan yang cukup ketat. Pencapaian kinerja Direksi juga terlihat dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang dirumuskan pada awal 2024 telah berhasil mencapai hasil yang baik.

Penerapan *Strategic Programmes* (SP) 7 untuk terus menanamkan M25+ sebagai *Strategic Thrusts* dalam rencana strategis, telah mendorong bisnis Bank yang lebih kolaboratif. Sebagai

hasilnya, kami mengapresiasi kinerja Direksi yang menghasilkan pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2024 yang meningkat sebesar 9,9% didukung dengan penyaluran kredit dan komposisi aset produktif yang lebih baik. Beban Bunga yang tetap tinggi, menekan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*) turun sebesar 1,8%. Margin Bunga Bersih (*Net Interest Margin/NIM*) tertekan sebesar 59 bps menjadi 4,37%.

Pendapatan *fee-based income* tercatat meningkat menjadi sebesar Rp2,2 triliun naik sebesar 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan positif ini didorong oleh pendapatan *fee* atas *asset recovery*, serta kontribusi dari pembiayaan kendaraan roda dua anak perusahaan dan pendapatan Premier banking (*Wealth Management*), mengimbangi penurunan *fee* transaksi Global Markets. Total kredit yang disalurkan naik 10,0% menjadi Rp127,6 triliun dari Rp116,0 triliun di tahun sebelumnya. Kredit non-ritel dan ritel unit bisnis Community Financial Services (CFS) tumbuh sebesar 11,6% menjadi Rp82,9 triliun dari Rp74,3 triliun.

Lebih lanjut, kami juga menutup tahun 2024 dengan prospek menjanjikan, ditandai dengan perbaikan dan peningkatan Laba sebelum Pajak (PBT) terutama dalam tiga triwulan terakhir, yang didukung dengan pertumbuhan kredit yang sehat di seluruh segmen utama selaras dengan penerapan strategi M25+. Pada triwulan pertama 2024, PBT Bank tercatat sebesar Rp755 miliar, naik 34,5% dari triwulan tiga 2024 sebesar Rp562 miliar. Hal ini juga terlihat dari perolehan PBT triwulan empat 2024 yang mengalami kenaikan 8,1% dibandingkan dengan PBT triwulan empat 2023 sebesar Rp699 miliar.

Menghadapi tantangan era digital, kami secara konsisten menjalankan peran pengawasan yang ketat terhadap kebijakan dan implementasi keamanan data. Kami senantiasa memastikan bahwa sistem perlindungan data nasabah dan infrastruktur teknologi informasi Maybank Indonesia selalu berada pada standar tertinggi. Melalui evaluasi rutin dan audit secara berkala, Dewan Komisaris berperan aktif dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan keamanan siber, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mengadopsi teknologi terkini guna melindungi data nasabah dari ancaman potensial.

Kami mendorong setiap Maybankers untuk terus menerapkan cara kerja *agile*, yang berpusat pada kebutuhan nasabah, memberdayakan tim untuk mengambil keputusan, dan mendorong kolaborasi. Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah membawa Maybank Indonesia mampu mengukuhkan posisi sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia yang memiliki jaringan regional maupun internasional Maybank Group.

Dapat kami sampaikan juga di tahun 2024, Maybank Group dinobatkan sebagai Perusahaan Terbaik Dunia versi TIME selama dua tahun berturut-turut, di peringkat 103 dari 1.000 perusahaan di dunia, sebagai perusahaan dengan peringkat teratas di Malaysia. Maybank juga menduduki peringkat pertama di Malaysia dan peringkat ke-17 dalam daftar *FORTUNE's Southeast Asia 500 2024*, serta dinobatkan sebagai salah satu Bank Terbaik Dunia dalam daftar *FORBES 2024 Global 2000*, peringkat pertama di Malaysia.

Mengikuti jejak Maybank Group, kami sangat mengapresiasi Maybank Indonesia yang mampu meraih penghargaan *the Indonesia Product Experience of the Year* untuk kategori 'SME Banking' dalam ajang *The Asian Experience Awards 2024*. Penghargaan ini sekaligus mencerminkan keberhasilan Maybank Indonesia dalam menyediakan beragam solusi keuangan untuk segmen non-retail, khususnya para pelaku usaha segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang didukung jaringan oleh cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan kapabilitas dalam mengolah serta menganalisa data (*data analytic*) yang andal.

Saat kita merayakan keberhasilan, kami menyadari pentingnya meningkatkan area-area yang vital bagi pertumbuhan jangka panjang. Dan, yang tidak kalah pentingnya adalah merefleksikan nilai-nilai inti, T.I.G.E.R., dan perilaku di tempat kerja yang ingin kami lihat di antara para karyawan Maybank Indonesia.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Bank

Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai hal sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan Bank selaras dengan Anggaran Dasar Bank, termasuk melakukan pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Bank. Dewan Komisaris melakukan pengawasan sejak awal perumusan hingga penerapan strategi dan kebijakan Bank.

Sepanjang tahun 2024, kami melakukan pengawasan atas penerapan Strategic Programmes (SP) 7: '*Uplift Indonesia*' yang terintegrasi dengan strategi M25+ dari Maybank Group. Dengan menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar utama bagi Maybank Group, Maybank Indonesia mendapat dukungan penuh untuk mewujudkan aspirasi Maybank Indonesia, khususnya dalam memperkuat posisi Bank di tahun-tahun mendatang.

Kami melakukan pengawasan serta memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka perumusan dan penerapan SP7: '*Uplift Indonesia*', yang dirancang untuk menjaga relevansi dan daya saing Bank di pasar yang dinamis. Program strategis ini juga diharapkan dapat memperkuat upaya untuk keberlanjutan usaha dan menghasilkan kontribusi yang semakin besar terutama dalam mendukung pengembangan UMKM dan percepatan usaha berbasis Syariah di Indonesia.

Selain pengawasan terhadap strategi Bank, kami memberikan perhatian pada penerapan aspek keberlanjutan untuk membantu debitur dan/atau calon debitur untuk melakukan transisi dekarbonisasi menuju praktik yang berkelanjutan selaras dengan Komitmen Keberlanjutan Maybank Group. Maybank Group telah merencanakan untuk memobilisasi RM80 miliar untuk pembiayaan berkelanjutan pada tahun 2025.

Untuk itu, kami mendukung upaya Direksi dalam menyalurkan pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) di bidang efisiensi energi sebesar Rp1,5 triliun, serta untuk pembiayaan UMKM sebesar RpRp17,1 triliun. Pada tahun 2024, total pembiayaan pada KKUB mencapai Rp22,1 triliun, dan berkontribusi 19,4% dari total kredit Bank.

Lebih lanjut, kami juga melakukan evaluasi atas kinerja keuangan dan operasional bisnis Bank. Secara keseluruhan kami juga mengawasi pengembangan kapasitas dan kapabilitas pengembangan bisnis digital dan keamanan siber, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi digital perbankan, strategi perkreditan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta pengawasan terhadap penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal.



Pandangan atas Prospek Usaha Bank yang Disusun oleh Direksi

Memasuki tahun 2025, kami mengajak Maybankers untuk mewujudkan aspirasi M25+ serta mencapai tujuan lebih jauh yakni menjadi lembaga keuangan yang paling berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Kami juga melihat prospek usaha yang disusun Direksi, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), telah disusun dengan baik yang mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan asumsi-asumsi penting yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Bank pada masa mendatang.

Pada tahun 2025, IMF dalam *World Economic Outlook* terkini meningkatkan proyeksi pertumbuhan global untuk tahun 2025 menjadi 3,3%, yang didorong oleh pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan, terutama di Amerika Serikat. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tanda-tanda optimisme, kami melihat perekonomian global pada tahun 2025 diperkirakan masih akan menghadapi tantangan signifikan yang memerlukan kebijakan dan strategi yang *prudent*.

Di sisi lain, perekonomian dalam negeri di tahun 2025 diproyeksikan tumbuh stabil. Pemerintah menetapkan proyeksi pertumbuhan Indonesia sebesar 5,2% dalam APBN 2025, dengan inflasi yang diperkirakan tetap terkendali sebesar 2,5%. Pertumbuhan ekonomi tahun 2025 diproyeksikan akan berasal dari aktivitas domestik yang lebih agresif dengan berbagai program dan kebijakan ekonomi dari pemerintah baru yang proaktif dan partisipasi aktif sektor swasta dalam pembangunan infrastruktur, pertumbuhan tingkat konsumen yang kuat dan berkelanjutan, peningkatan pada segmen SME dan Usaha Kecil seiring dengan berbagai program stimulus pemerintah maupun bantuan sosial. Sementara kredit perbankan juga diprediksi akan tetap bertumbuh dan berada pada kisaran 11,85% di tahun 2025.

Melihat hal ini serta memandang ke depan, kami senantiasa yakin dengan keunggulan kompetitif yang dimilikinya Maybank Indonesia akan mampu menjalankan strategi dan kebijakan yang tepat, serta meraih pencapaian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Kami memandang, RBB tahun 2025 yang disusun oleh Direksi telah dirancang dengan cermat, mempertimbangkan "*Risk Posture*" sebagai salah satu elemen kunci dalam perencanaan strategis. Hal ini akan memastikan bahwa setiap inisiatif bisnis yang direncanakan selaras dengan tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Dalam menyusun RBB, kami menilai Direksi juga telah mengevaluasi target pertumbuhan yang realistis dengan memperhatikan potensi pasar di berbagai segmen.

Menuju tahun 2025, kami optimis Maybank Indonesia akan melanjutkan momentum pertumbuhan yang sudah dibangun selama tahun 2024, dengan mengangkat budaya baru "*from play not to lose, to play to win*".

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Kami menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau yang saat ini dikenal dengan governansi korporat, menjadi salah satu komponen utama dalam meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memahami hal ini, kami berpendapat Maybank Indonesia telah menerapkan prinsip dan rekomendasi yang diatur oleh Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola serta secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan penerapan praktik terbaik GCG pada seluruh tingkatan organisasi.

Di Maybank Indonesia, kami mengimplementasikan GCG dengan mengacu kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* yang efektif dapat menghasilkan *governance outcome* yang selaras dengan harapan para Pemangku Kepentingan.

Sebagai hasilnya, Maybank Indonesia mampu mempertahankan perolehan skor penilaian sendiri (*self-assessment*) GCG secara individu dan konsolidasi untuk periode Desember 2024 pada Peringkat "2" dengan definisi peringkat "Baik". Metode *self-assessment* tersebut melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif, dan unit-unit independen. Melalui *self-assessment* ini, kami berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG, yang dapat menetapkan rencana tindak lanjut yang meliputi tindakan perbaikan yang diperlukan apabila masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan GCG Bank.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala, sebagai sarana dalam memberikan nasihat, saran, arahan, serta rekomendasi kepada Direksi. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Anggaran Dasar Maybank Indonesia juga mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib pula mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selain itu, pemberian nasihat juga dapat dilakukan secara non formal berdasarkan kebutuhan tertentu yang memerlukan keputusan cepat atau terdapat perubahan besar dalam kebijakan Bank, selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasan dan memberikan saran yang dibutuhkan dalam pengelolaan Bank oleh Direksi. Seluruh rapat yang diselenggarakan telah terdokumentasikan dengan baik. Pada tahun 2024, kami telah menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan 10 (sepuluh) kali rapat Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta dalam hal mengawasi pengelolaan Bank oleh Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sebagai inisiatif strategis Dewan Komisaris juga membentuk Komite *Whistleblowing Governance*, serta Komite Pemantau Informasi dan Teknologi. Melalui kerangka penilaian *Board of Commissioners Effectiveness Evaluation*, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap komite-komite tersebut, dan Dewan Komisaris menilai bahwa efektivitas Komite-komite tersebut di tahun 2024 memuaskan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan selaras dengan pedoman yang dimiliki masing-masing komite.

Penilaian ini didasarkan pada Efektivitas Komite dalam membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, Efektivitas Ketua Komite dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dan Efektivitas antarmuka dalam masing-masing Rapat Komite.

Uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas masing-masing komite dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pandangan atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), Dewan Komisaris berperan dalam melakukan *monitoring*, evaluasi, serta tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi guna mengantisipasi peluang kejadian yang sama terulang kembali. Dewan Komisaris juga berperan untuk melakukan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat mekanisme sistem WBS agar lebih efektif.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 827 laporan *whistleblowing* yang kami terima dan ditindaklanjuti. Dari jumlah tersebut, sebanyak 29 laporan berkaitan dengan pelanggaran kode etik. Kami telah melakukan pengawasan secara komprehensif dan telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Maybank Indonesia melakukan perubahan atas susunan anggota Dewan Komisaris dengan tujuan di antaranya untuk memperkuat fungsi pengawasan dan governansi korporat. Dengan menghadirkan anggota baru yang memiliki keahlian, pengalaman, dan perspektif baru, Maybank Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengawasan, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Maybank Indonesia telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 1 April 2024 yang menyetujui pengakhiran masa jabatan Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Perseroan, Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan dan Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen.

RUPST juga menyetujui untuk mengangkat kembali Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan dan Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Perseroan. RUPST mengangkat Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Budhi Dyah Sitawati untuk kemajuan Perseroan.



Lebih lanjut, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 September 2024, Bank juga menyetujui untuk mengangkat Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia saat ini adalah sebagai berikut:

- Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris
- Edwin Gerungan sebagai Komisaris
- Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris
- Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris
- Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen
- Hendar sebagai Komisaris Independen
- Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen
- Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen
- Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen*

*) Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2025 sesuai dengan persetujuan dari Regulator terkait.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, kami ingin merefleksikan bahwa tahun 2024 merupakan tahun yang penuh peristiwa dan bermakna bagi kami di Maybank Indonesia. Meskipun tahun 2024 membawa banyak tantangan, tahun ini juga merupakan tahun yang penuh dengan pertumbuhan, ketangguhan, dan pencapaian yang luar biasa. Bersama-sama, kita merayakan pencapaian Bank, memajukan strategi korporasi M25+, memperdalam cara kerja *agile*, serta mewujudkan komitmen terhadap aspek keberlanjutan.

Melalui kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Achjar Iljas atas kontribusi dan dedikasinya dalam satu dekade terakhir sebagai Komisaris Independen Perseroan yang telah memberi kemajuan bagi Maybank Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Direksi beserta Maybankers yang telah mencurahkan pemikiran, dedikasi, kerja keras dan cerdas dalam mempertahankan kinerja Bank di tahun 2024. Komitmen Anda semua yang tak tergoyahkanlah yang membuat Maybank Indonesia menjadi organisasi yang luar biasa seperti sekarang ini. Terima kasih atas segala hal yang telah ditunjukkan sepanjang tahun ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan. Kepada mitra kerja, kami juga mengucapkan terima kasih dan berharap kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik pada tahun ini dapat terus terjaga.

Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dalam mengupayakan peningkatan di seluruh lini bisnis utama serta akan fokus dalam pengawasan penerapan berbagai strategi Bank. Akhir kata, kami yakin bahwa Maybank Indonesia akan terus memberikan nilai lebih melalui pencapaian kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

Jakarta, Maret 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris



Edwin Gerungan
Komisaris

Marina R Tusin
Komisaris Independen

Hendar
Komisaris Independen

Daniel James Rompas
Komisaris Independen

Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris



**Dato' Zulkiflee Abbas
Abdul Hamid**
Komisaris

Achjar Iljas
Komisaris Independen

Datuk Lim Hong Tat
Komisaris

Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen





Laporan Direksi



Strategi transformasi M25+ bertujuan untuk memastikan seluruh organisasi tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan nasabah, memperkuat daya saing, dan menciptakan diferensiasi di pasar melalui pendekatan yang sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*.



Steffano Ridwan
Presiden Direktur

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Melalui kesempatan ini, kami ingin mengajak rekan-rekan semua untuk bersama mengucapkan rasa syukur atas karunia serta rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kita mampu mengatasi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024.

Pencapaian ini tidak terlepas dari upaya kita bersama dalam memperkuat semangat '*One-Maybank*' melalui kolaborasi yang kian solid antar Divisi, Unit Kerja, dan Direktorat, hingga Anak Perusahaan (WOM Finance dan Maybank Finance). Kolaborasi ini juga akan terus diperkuat bersama Maybank Sekuritas, Maybank Asset Management, dan Etiqa Indonesia. Dengan kolaborasi, kita dapat menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks sehingga Maybank Indonesia mampu menjaga momentum pertumbuhan di tahun 2024.

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri Perbankan Tahun 2024

Divergensi pertumbuhan ekonomi dunia melebar dan ketidakpastian pasar keuangan global berlanjut. Perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh lebih kuat dari prakiraan didukung oleh stimulus fiskal yang meningkatkan permintaan domestik dan kenaikan investasi di bidang teknologi yang mendorong peningkatan produktivitas. Sebaliknya, ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang masih lemah dipengaruhi oleh menurunnya keyakinan konsumen dan tertahannya produktivitas, sementara ekonomi India masih tertahan akibat sektor manufaktur yang terbatas.

Berbagai dinamika global akan terus menjadi faktor yang turut memengaruhi perkembangan perekonomian nasional ke depan, dengan risiko berupa volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Kondisi tersebut mendorong prospek ekonomi global diproyeksikan hanya tumbuh pada kisaran 3,2% pada 2024 dan 2025.

Perekonomian Indonesia di akhir tahun 2024 terjaga baik di tengah peningkatan ketidakpastian dan berbagai tantangan global seperti fragmentasi geo-ekonomi, ketegangan geopolitik hingga perekonomian global yang diproyeksikan masih melambat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,03% tahun 2024 sedikit melambat dari sebelumnya 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran terutama pada ekspor barang dan jasa. Pertumbuhan perekonomian Indonesia secara tahunan juga didukung oleh permintaan domestik yang kuat, kebijakan moneter yang berhati-hati, serta kontribusi signifikan dari ekspor komoditas. Tingkat inflasi Indonesia di akhir tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% secara tahunan.

Pencapaian ini ditopang oleh kebijakan pemerintah dalam menjaga harga energi bersubsidi maupun pangan nasional, serta kebijakan Bank Indonesia (BI) dalam mencegah lonjakan inflasi impor. Kebijakan BI yang proaktif dan berfokus pada stabilitas harga dan pengendalian inflasi yang diikuti dengan beberapa kebijakan Pemerintah terus diarahkan untuk menjaga daya beli masyarakat melalui stabilitas harga dan program perlindungan sosial.

Bank Indonesia pada akhir tahun 2024 memutuskan untuk mempertahankan *BI-Rate* sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan *BI-Rate* tersebut juga didukung oleh intervensi pasar valas, strategi operasi moneter *pro-market*, serta kecukupan cadangan devisa. Efektivitas kebijakan moneter diperkuat juga dengan strategi operasi moneter *pro-market* melalui optimalisasi instrumen seperti Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI) guna menarik aliran masuk portofolio asing sekaligus mendorong pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing (PUVA).

Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan AS dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah. Meskipun terdapat tekanan pelemahan Rupiah, secara umum pelemahan nilai tukar Rupiah tetap terkendali, yang bila dibandingkan dengan level akhir tahun sebelumnya tercatat depresiasi sebesar 4,16%.

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, dengan intermediasi yang tinggi dan inklusif. Stabilitas sistem keuangan yang terjaga ditopang oleh permodalan yang kuat dan rendahnya risiko kredit bermasalah. Bank Indonesia mencatat pada Desember 2024, rasio *AL/DPK* dan *LDR* perbankan masing-masing tercatat sebesar 25,59% dan 88,57%. Kondisi likuiditas perbankan yang longgar mendorong tetap kuatnya pertumbuhan kredit sejalan dengan tingginya minat perbankan untuk menyalurkan kredit serta insentif likuiditas melalui Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dari Bank Indonesia.

Bank Indonesia mencatat hingga Desember 2024, pertumbuhan kredit mencapai 10,39% dengan rincian kredit modal kerja tumbuh 8,35%, kredit konsumsi tumbuh 10,61%, dan kredit investasi meningkat 13,62%. Pembiayaan syariah dan kredit UMKM juga tumbuh, masing-masing sebesar 9,87% dan 3,37%.

Seiring dengan menguatnya permintaan, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada tahun 2025. Pertumbuhan perbankan yang cukup tinggi diproyeksikan sejalan dengan permintaan domestik yang semakin kuat dalam tren suku bunga yang menurun dan berbagai stimulus fiskal pemerintah, seperti

pelonggaran pajak untuk pembelian properti, kendaraan hijau, maupun program bantuan sosial kepada rakyat miskin, dan makan bernutrisi gratis.

Analisis Kinerja Bank 2024

Penerapan Strategi dan Kebijakan Strategis

Maybank Indonesia menerapkan berbagai inisiatif dalam rangka terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di pasar Indonesia dengan menerapkan strategi transformasi M25+. Strategi ini bertujuan untuk memastikan seluruh organisasi tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan nasabah, memperkuat daya saing, dan menciptakan diferensiasi di pasar melalui pendekatan yang sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*. Khususnya, inisiatif SP7: *Uplift* Indonesia yang dirancang untuk menjaga relevansi dan daya saing Maybank di pasar yang dinamis. Inisiatif ini memiliki tujuh kategori utama (SP7) yakni *Economic Value*, *Customer Centricity*, *Bionic Workforce*, *Ecosystem & Beyond Banking*, *Regionalisation*, *MyImpact*, dan *Agile*. Melalui penerapan inisiatif ini, Maybank Indonesia tidak hanya berupaya memenuhi kebutuhan nasabah, melainkan juga menyediakan kebutuhan produk dan layanan perbankan terbaik yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan Bank dalam jangka panjang yang berkelanjutan.

Kami juga terus melakukan kajian terhadap perkembangan dalam industri keuangan dengan lebih spesifik pada sektor perbankan serta melakukan penyesuaian yang dibutuhkan terhadap bisnis model, kegiatan operasional ke arah yang lebih dinamis dan semakin kompetitif. Selain itu, fokus strategi Bank saat ini telah beralih dari sebelumnya pendekatan produk menjadi berfokus kepada segmen pasar, terutama pada segmen *Large Local Corporate* (LLC), *Retail Small Medium Enterprise* (RSME), *SME+* dan *KPM* melalui anak perusahaan Bank yaitu *WOM Finance* dan *Maybank Finance*. Upaya ini telah dilakukan dimana dalam beberapa tahun terakhir analisa terhadap pangsa pasar menjadi komponen yang sangat penting dalam kajian yang telah dilakukan Bank. Saat ini, kajian telah dilakukan untuk segmen *Ritel* maupun *Non Ritel* sampai dengan level kantor wilayah dan cabang sehingga dapat membantu para pimpinan di tiap cabang/wilayah untuk mengidentifikasi dan menetapkan target potensi pasar yang dapat dicapai.

Dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, kami terus mengelola pertumbuhan kredit dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian serta berfokus pada pertumbuhan kredit yang sehat melalui strategi pemanfaatan modal secara efisiensi dengan memperhatikan *RRWA* (*Return on Risk Weighted Assets*). Selain itu, Bank juga turut serta dalam mendukung sektor-sektor prioritas pemerintah dengan mengarahkan pertumbuhan kredit ke sektor tersebut termasuk pertumbuhan segmen *UMKM*. Bank akan terus melakukan pengembangan terhadap layanan perbankan digital untuk memberikan layanan yang relevan dan inovatif kepada nasabah baik individu melalui *M2U* dan *Korporasi* dengan



M2E yang bertujuan agar nasabah dapat menjadikan Maybank Indonesia sebagai Bank pilihan nasabah (*Bank of Choice*).

Implementasi langkah-langkah strategis yang selaras dan menyeluruh pada segmen Perbankan Global dan segmen Perbankan CFS serta pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, keterampilan *future-ready skills*, dan penyediaan infrastruktur yang memadai merupakan fondasi yang mutlak diperlukan untuk mendukung pencapaian Bank yang fokus kepada layanan yang berbasis komunitas "*Humanising Financial Services*."

Dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank, Bank juga melakukan penyeragaman terhadap berbagai upaya pencapaian bisnis dengan budaya atau nilai Perusahaan yang disebut dengan TIGER *Values* yang terdiri dari "*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency and Relationship Building*". Nilai Perusahaan Bank difokuskan pada penggerakan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas kinerja Bank.

Sehubungan dengan POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah yang mengatur Rencana *Spin Off* UUS menjadi BUS dan POJK No. 30 Tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, Bank berkomitmen untuk senantiasa dapat mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Saat ini Bank telah membentuk *task force* untuk pemenuhan hal-hal yang diatur dalam POJK tersebut. Bank berkomitmen untuk melakukan hal-hal yang diperlukan dalam rangka pemenuhan ketentuan dan peraturan dimaksud dengan terlebih dahulu mendiskusikan dan memintakan persetujuan dari OJK & semua Regulator terkait.

Melalui berbagai pencapaian inisiatif strategis yang telah dilakukan, Maybank Indonesia sepanjang tahun 2024 telah mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari pihak eksternal. Berbagai penghargaan telah diraih Bank di tahun ini di antaranya adalah *Wealth Management Platform of the Year - Indonesia* dalam ajang *Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2024*, dan *Best Consumer Digital Banks in Asia-Pacific* oleh Global Finance, serta *Indonesia Product Experience of the Year - SME Banking* dalam ajang The Asian Experience Awards 2024.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami juga ingin menekankan bahwa dengan penerapan strategi M25+, kami tidak hanya beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga berupaya untuk menciptakan peluang baru guna memberikan nilai lebih bagi nasabah, komunitas, dan pemangku kepentingan.

Sebagai *One Team One Direction New Energy*, kami akan terus menyalakan semangat baru dalam setiap langkah bisnis. Dengan upaya ini, kami menghadirkan inovasi berkelanjutan, memperkuat sinergi, serta mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan bagi Maybank Indonesia.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi menjalankan berbagai proses untuk mengkaji, memonitor dan mengawasi implementasi strategi Bank. Direksi memiliki peranan penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank selaras dengan amanat yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) Direksi.

Selain perumusan strategi dan kebijakan, kami juga berperan penting dalam memastikan penerapannya dijalankan dengan baik dalam seluruh lapisan organisasi Bank. Beberapa tugas dan peranan utama Direksi dalam perumusan strategi di antaranya menganalisis situasi internal dan eksternal perusahaan untuk memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dihadapi, serta menentukan tujuan strategis Bank yang menjadi dasar dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank.

Selama tahun 2024, kami menerapkan strategi M25+ dengan inisiatif SP7: *Uplift* Indonesia yang berfokus pada 7 kategori utama. Strategi M25+ diharapkan dapat menjawab berbagai kebutuhan jaringan bisnis Maybank untuk terus relevan dan mampu memenuhi ekspektasi nasabah dengan memberikan akses terhadap solusi dan layanan keuangan yang menyeluruh dan memiliki jangkauan luas.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam rangka memastikan implementasi strategi dan kebijakan Bank terlaksana dengan baik, kami memiliki inisiatif, rencana aksi, dan pencapaian yang terperinci sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Penyusunan kedua dokumen tersebut agar memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis Bank berada dalam jalur yang tepat.

Pencapaian Kinerja 2024

Meski dihadapkan pada berbagai tantangan, Maybank Indonesia mencatatkan pertumbuhan dengan cukup baik yang ditopang dengan berbagai strategi yang menjadi fokus utama Bank seperti di segmen LLC yang menjadi tumpuan kami pada bisnis Perbankan Global. Pertumbuhan bisnis lainnya juga tercermin dari berbagai pencapaian indikator utama, baik dari sisi kredit yang disalurkan hingga kualitas aset yang terjaga pada level yang baik.

Total kredit yang disalurkan naik 10,0% menjadi Rp127,6 triliun dari Rp116,0 triliun di tahun sebelumnya didukung oleh pertumbuhan dari seluruh segmen, khususnya peningkatan pembiayaan pada segmen Community Financial Services (CFS) yang secara konsisten terus meningkatkan kontribusi kepada pertumbuhan kredit Bank, tumbuh sebesar 11,6% menjadi Rp82,9 triliun dari Rp74,3 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

Segmen CFS Non-Ritel terus menyumbangkan kontribusi kepada pertumbuhan kredit Bank dan tumbuh 19,7% menjadi Rp36,9 triliun ditopang oleh kredit Business Banking yang tumbuh sebesar 25,0% menjadi Rp14,8 triliun, dan kredit SME+ yang

tumbuh sebesar 22,4% menjadi Rp6,3 triliun, serta kredit RSME yang tumbuh sebesar 14,1% menjadi Rp15,8 triliun. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari langkah Bank dalam meningkatkan produktivitas di seluruh lini bisnis, dan mempercepat ketersediaan solusi perbankan bagi nasabah, serta kolaborasi 'One Maybank' yang semakin kuat.

Segmen CFS Ritel tercatat tumbuh sebesar 5,8% menjadi Rp46,0 triliun yang didukung dengan pertumbuhan di semua sub-segmen kredit ritel. Kredit Otomotif (KPM) tumbuh sebesar 5,9%. Pinjaman bisnis Kartu Kredit & Kredit Tanpa Aguna (KTA) tumbuh 11,3% dan pinjaman Perumahan (KPR) tumbuh sebesar 4,7%.

Perbankan Global tumbuh 7,2% menjadi Rp44,7 triliun. Segmen *Large Local Corporate* (LLC) tumbuh 65,2% seiring dengan penerapan strategi pertumbuhan kredit *super growth* pada segmen ini dan kredit segmen *Financial Institution* (FIG) mengalami pertumbuhan sebesar 10,1% yang disalurkan melalui pembiayaan jangka menengah ke lembaga perbankan dan lembaga keuangan non-bank.

Bank berkomitmen untuk senantiasa berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan sektor prioritas pemerintah. Pada 31 Desember 2024, Rasio Kredit Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) secara total Bank sebesar 27,0%. Saldo Kredit Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (PIM) tercatat sebesar Rp29,0 triliun.

Kami juga melakukan reklasifikasi atas sejumlah debitur UMKM menjadi Non-UMKM dengan total sebesar Rp2,2 triliun selama triwulan 4 tahun 2024. Reklasifikasi ini dilakukan setelah meninjau ulang perkembangan usaha debitur sehingga tidak dapat lagi diklasifikasikan sebagai UMKM sekaligus perhitungan Rasio RPIM. Proses reklasifikasi ini sejalan dengan pemenuhan komitmen Bank atas hasil audit Bank Indonesia pada awal tahun 2024.

Di sisi lain, Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 19,4% atau sebesar Rp22,1 triliun dari portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola / LST (*Environment, Social and Governance/ESG*). Kami terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio dimaksud sepanjang masih sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Melalui pengawasan, pemantauan dan pengendalian penyaluran kredit, Bank berhasil mencatatkan rasio NPL *gross* sebesar 2,68% membaik dibanding sebelumnya sebesar 2,92%. Sedangkan Rasio *Loan at Risk/LaR* (Bank saja) tercatat membaik menjadi 8,22% dari 8,94% pada tahun sebelumnya.

Posisi likuiditas Bank berada pada level yang sehat dan terjaga dengan rasio LDR (Bank saja) pada level 89,84%, rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/LCR* - Bank saja) sebesar 188,97%, dan rasio pendanaan stabil bersih (*Net Stable Funding Ratio/NSFR*) tercatat sebesar 109,77%. Baik rasio LCR maupun NSFR terkelola dengan baik dan berada di atas level minimum yang dipersyaratkan.

Kami juga mencatat simpanan nasabah tumbuh sebesar 3,0% didukung oleh simpanan dana murah (CASA) yang tumbuh sebesar 6,6% dari simpanan Giro yang naik 10,8% dan tabungan naik 0,3%. Selaras dengan strategi Bank untuk meningkatkan pendanaan berbiaya murah, simpanan berjangka tercatat menurun sebesar 0,7%. Profil pendanaan Bank tetap terjaga dengan baik sebagaimana tercermin pada rasio dana murah (CASA) sebesar 52,86%.

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan rasio permodalan Bank yang terjaga kuat dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR) tercatat sebesar 25,55% dengan total modal mencapai Rp30,3 triliun.

Di sisi lain, pembiayaan syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai Rp31,7 triliun naik 5,0% dari tahun sebelumnya yang didukung oleh pembiayaan komersial, SME, dan pembiayaan kendaraan roda empat. Kontribusi Pembiayaan Syariah terhadap total kredit (Bank saja) mencapai sebesar 27,9%.

Selaras dengan strategi pendanaan Bank dalam menjaga likuiditas yang kuat dengan mengoptimalkan pendanaan berbiaya murah, CASA UUS tumbuh kuat sebesar 12,1% menjadi Rp20,2 triliun dari Rp18,1 triliun tahun sebelumnya. Kualitas aset Perbankan Syariah membaik, dengan tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) menjadi 2,21% (*gross*) lebih baik dari posisi sebelumnya sebesar 2,56%.

Perbandingan Hasil yang Dicapai 2024 dengan yang Ditargetkan

Dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), kami memperhatikan secara seksama kondisi pertumbuhan ekonomi dan industri Perbankan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Kami juga melakukan kajian terhadap *Risk Posture* serta target dan potensi pasar (*Market Sizing & Addressable Market*) sebagai dasar dalam penentuan fokus strategi bisnis dan acuan dalam menyusun proyeksi keuangan dan target segmen.

Pada tahun 2024, Bank membukukan Laba sebelum Pajak (PBT) dan Laba bersih (PAT) level Bank saja masing-masing sebesar Rp916 miliar dan Rp710 miliar. PBT dan PAT tercatat di bawah target Revisi RBB masing-masing sebesar 48,7% dan 50,7%. Pencapaian ini terutama disebabkan setelah dilakukan pencadangan *pre-emptive* dalam nilai yang signifikan pada kuartal pertama 2024.

Sementara, Pendapatan Bunga Bank tetap tumbuh di tengah meningkatnya *cost of funds*. Pertumbuhan pendapatan bunga didorong oleh meningkatnya penyaluran kredit disertai dengan membaiknya komposisi aset produktif yang tumbuh seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat dan perekonomian Indonesia yang tetap berdaya tahan.

Kami juga mencatat kenaikan pendapatan *fee based* dari pendapatan *recovery*, pendapatan *fee* kendaraan bermotor roda dua, dan pendapatan layanan Premier banking (*Wealth Management*). Biaya *overhead* meningkat sehubungan dengan



oleh investasi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan keamanan Teknologi Informasi (TI), serta pelaksanaan beberapa inisiatif kunci sejalan dengan implementasi strategi M25+ Maybank Group.

Rasio Margin Bunga Bank (NIM - Bank saja) tercatat sebesar 3,34% sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 3,89%, dan lebih rendah dibanding target revisi RBB yang sebesar 3,73%. Hal ini terutama disebabkan oleh masih tingginya biaya dana (*cost of funds*).

Tantangan yang Dihadapi dan Antisipasi yang Dilakukan

Pada tahun 2024, industri perbankan nasional termasuk juga Maybank Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks di tengah dinamika ekonomi global dan nasional. Ketidakpastian ekonomi global, termasuk dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju, volatilitas nilai tukar, serta tekanan inflasi, memberikan pengaruh terhadap sektor perbankan. Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah perlunya meningkatkan efisiensi operasional di tengah kenaikan biaya akibat inflasi, suku bunga, dan fluktuasi harga energi. Guna mengantisipasi hal ini, Maybank Indonesia telah menerapkan langkah-langkah strategis, termasuk optimalisasi proses internal dan digitalisasi operasional, untuk menekan biaya tanpa mengesampingkan kualitas layanan kepada nasabah. Selain itu, kami juga terus memantau kondisi pasar secara cermat untuk memastikan Bank telah melakukan pengelolaan portofolio yang sehat dan mitigasi risiko yang efektif.

Bank juga masih melihat tingginya biaya dana (*cost of funds*) selama 2024 yang memberi tekanan pada margin walaupun Bank Indonesia sudah menurunkan suku bunga acuan (BI rate) sebesar 25bps menjadi 6,00% pada September 2024. Hal ini terutama diakibatkan kompetisi dan persaingan antar bank untuk menjaga simpanan nasabah. Bank akan terus berupaya mengurangi porsi pendanaan berbiaya tinggi dan kredit yang menghasilkan *yield* yang rendah untuk menjaga margin lebih baik.

Di tingkat nasional, persaingan yang semakin ketat dalam industri jasa keuangan dan perubahan perilaku nasabah yang semakin mengarah pada preferensi layanan digital menuntut adaptasi cepat dan inovasi berkelanjutan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi yang sangat cepat saat ini telah mengakibatkan terjadinya perubahan pola perilaku nasabah sehingga Bank harus melakukan penyesuaian untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang berhubungan dengan solusi keuangan. Memahami hal ini, kami melihat beberapa tantangan utama yang dihadapi dan membutuhkan pengelolaan yang sangat baik terhadap tantangan tersebut antara lain perkembangan teknologi mengharuskan Bank membangun standar yang tinggi untuk keamanan dan perlindungan privasi data nasabah, mengingat serangan *cyber security* dengan jumlah insiden terus meningkat setiap tahunnya.

Perubahan perilaku pasar dan juga nasabah yang sangat cepat dan pesat terutama dalam hal perkembangan teknologi informasi dan digital telah membuat ketimpangan antara *demand* dan *supply* Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam bidang teknologi & digital (*talent gap & war*). Untuk itu, Bank mengembangkan TI Bank dengan menjalankan proses modernisasi *core banking* dengan fokus pada kompetensi SDM.

Percepatan transformasi digital menjadi tantangan sekaligus peluang besar. Dengan meningkatnya adopsi layanan digital oleh nasabah, Maybank Indonesia terus mengembangkan infrastruktur teknologi yang handal, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Untuk menjawab tantangan ini, kami telah mengadopsi platform *Straight Through Processing* (STP) *end-to-end*, yang memungkinkan proses transaksi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi dengan ekosistem keuangan yang lebih luas. Selain itu, kami terus berinvestasi dalam peningkatan sistem keamanan siber guna melindungi data serta privasi nasabah dari ancaman yang semakin kompleks.

Meski dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah, kami juga melihat beberapa peluang pertumbuhan di tahun 2024. Pemanfaatan berbagai teknologi di bidang layanan keuangan yang cukup pesat telah membawa perubahan terhadap industri perbankan dan mendorong percepatan transformasi menuju perbankan digital sehingga relevan terhadap kebutuhan nasabah saat ini.

Terdapat tiga aspek yang menjadi pendorong dalam pengembangan layanan digital kepada nasabah yaitu peningkatan transaksi digital, perilaku digital dan juga peluang digital dimana hal ini sejalan dengan pertumbuhan penetrasi akses internet dan meningkatnya kelas menengah masyarakat Indonesia yang merupakan bonus demografi. Bank melihat peluang yang sangat besar dalam pengembangan solusi digital dan layanan finansial bagi nasabah baik individu maupun korporasi khususnya industri kecil menengah (UMKM) yang menghasilkan lebih dari 60% PDB Indonesia serta mewakili lebih dari 90% dari seluruh pelaku usaha. UMKM Indonesia diharapkan bisa masuk rantai pasok global dengan bantuan teknologi terutama dari sektor perbankan.

Pengembangan digital perbankan terus dilakukan baik untuk nasabah individu melalui M2U dan nasabah korporasi melalui M2E. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan kepada nasabah relevan terhadap kebutuhan perbankan nasabah terkini, yang didukung dengan ekosistem digital Bank yang lengkap sebagai *financial service gateway provider*.

Kami memanfaatkan setiap kekuatan yang dimiliki untuk tetap mencatatkan pertumbuhan. Bank mengoptimalkan posisi sebagai salah satu *home markets* Maybank Group yang memiliki jaringan regional di kawasan ASEAN (dengan *home markets* Malaysia, Singapura, dan Indonesia) sehingga dapat memperkuat jaringan operasional bisnis Bank.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Maybank Indonesia juga menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam operasional sehari-hari. Untuk menjawab hal ini, kami memperluas portofolio pembiayaan hijau, melibatkan komunitas lokal melalui program pemberdayaan masyarakat, dan terus meningkatkan kesadaran internal tentang pentingnya keberlanjutan dalam pengambilan keputusan strategis.

Dengan pendekatan proaktif terhadap tantangan-tantangan yang ada, Maybank Indonesia optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah bagi nasabah, dan berkontribusi terhadap penguatan sektor keuangan Indonesia secara keseluruhan. Kami percaya bahwa setiap tantangan adalah peluang untuk menjadi lebih baik, lebih tangguh, dan lebih relevan bagi masa depan.

Perkembangan Digital Banking

Digital Banking telah menjadi bagian integral dari strategi kami secara keseluruhan dalam beberapa tahun terakhir serta di masa yang akan datang. Hal ini selaras dengan misi Maybank Indonesia, yaitu *Humanising Financial Services* dimana kami senantiasa mengedepankan nasabah dalam strategi bisnis, dan digital merupakan enabler utama untuk memberikan *customer experience* yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial nasabah.

Kami telah mengembangkan layanan Digital Banking dengan fokus untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik dan layanan yang relevan bagi kebutuhan finansial maupun *lifestyle* nasabah, dengan M2U sebagai platform utama layanan Digital Banking. Sejumlah fitur yang Bank telah luncurkan selama 2024 antara lain fitur aplikasi Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi nasabah terpilih, fitur baru investasi Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder untuk memperkaya pilihan produk investasi. Untuk mempermudah transaksi nasabah, Bank juga telah meluncurkan fitur transaksi QRIS menggunakan sumber dana dari kartu kredit.

Kami juga terus mengembangkan layanan digital M2E untuk nasabah segmen bisnis dengan menambahkan fitur pembayaran, termasuk pembayaran tagihan maupun pembayaran lainnya di M2E. Kami juga melanjutkan program untuk mendukung akuisisi dan aktivasi nasabah pengguna M2E serta sosialisasi pada nasabah yang dilakukan melalui *event* secara *online* maupun *offline*.

Komitmen dan Implementasi Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Kami mengambil peran aktif dalam mengedukasi dan membantu nasabah untuk bertransisi ke praktik pembiayaan yang berkelanjutan, serta memberikan kesadaran dan pengetahuan mengenai keberlanjutan bagi karyawan Maybank Indonesia. Kami juga terus melanjutkan penerapan keuangan berkelanjutan di seluruh lini operasional Bank dan menjadikan budaya Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/LST (*Environment, Social, & Governance/ESG*) sebagai bagian DNA Bank.

Sampai dengan akhir 2024, kami telah mengidentifikasi paling sedikit 19,4% dari portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria ESG. Kami juga terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio dimaksud sepanjang masih sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Dalam menerapkan komitmen yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, Maybank Indonesia sebagai bagian penting dari Maybank Group, melaksanakan berbagai inisiatif di antaranya terus berupaya meningkatkan portofolio yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan melalui semua segmen yaitu Perbankan Global dan CFS. Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan taraf hidup dari mitra yang bekerja sama dan mencapai *Carbon Neutral* untuk *Scope 1 and 2 emissions* pada tahun 2030, serta mencapai posisi yang setara dengan *Net Zero Carbon* pada tahun 2050. Kami telah melanjutkan berbagai inisiatif *Living Sustainability* dengan target sebanyak 1 juta jam per tahun bagi karyawan Maybank Group, untuk terlibat secara aktif dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui proyek-proyek strategis yang berkaitan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagai entitas perbankan yang ada di Indonesia, Maybank Indonesia mengambil peran aktif dalam upaya mendukung tujuan aspek keberlanjutan. Hal ini selaras dengan 8 prinsip keuangan keberlanjutan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia, serta menyelaraskannya dengan ESG Maybank Group dengan berfokus pada pemberdayaan komunitas.

Penerapan praktik LST dalam operasional Maybank Indonesia dapat terlihat di antaranya terlihat melalui beragam kegiatan seperti Maybank Marathon Bali 2024 yang ke-12 dengan partisipasi jumlah peserta lebih dari 12.700 dari berbagai negara. Secara berkelanjutan, kami melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan pada empat panduan prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace, dan Marketplace*. Kami juga menjalankan inisiatif pelestarian lingkungan dengan melaksanakan upaya pengurangan jejak karbon melalui efisiensi energi dan penggunaan sumber daya yang lebih ramah lingkungan.



Kinerja Lainnya

Struktur Organisasi

Dalam rangka memastikan organisasi berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik, efektif, dan efisien, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan, kami menata ulang organisasi yang efektif per 1 Januari 2025. Penyesuaian dan perubahan dilakukan pada beberapa organ struktur yang mencakup Corporate Brand & Marketing Communication, CFS Non-Retail Credit Process, Global Banking, Digital, Corporate Treasury Liquidity Management, GB & BB Remedial dan SME & Consumer Collection, dan Operations, Personal Data Protection (PDP).

Perubahan struktur ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa Maybank Indonesia lebih terintegrasi, fleksibel, dan efisien dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Kami yakin dengan perubahan ini akan membantu memperkuat posisi Maybank Indonesia dalam menghadapi tantangan yang semakin dinamis dan mendukung keberhasilan jangka panjang Bank.

Maybank Indonesia telah mengungkapkan secara rinci terkait struktur organisasi Bank pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Aktivitas Utama serta Jenis Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Maybank Indonesia menjalankan aktivitas utama dalam layanan perbankan dengan menghimpun dan menyediakan dana bagi masyarakat, serta memberikan suku bunga yang kompetitif. Dalam melaksanakan aktivitas utama tersebut, Maybank Indonesia menawarkan beragam produk dan jasa perbankan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha kecil, dan menengah, yang telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan dalam pembahasan Produk dan Jasa.

Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana untuk mata uang Rupiah yang dimiliki Bank pada tahun 2024, sebagai berikut:

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit				Suku Bunga Penghimpunan Dana Mata Uang Rupiah
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	KPR	Non-KPR	
Maret	8,00%	9,00%	8,00%	8,75%	1,34% - 4,14%
Juni	8,15%	9,00%	8,10%	8,75%	1,32% - 4,16%
September	8,15%	9,00%	8,10%	8,75%	1,31% - 4,34%

Periode	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/Non-KPA	
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro			
Desember*	7,21%	8,57%	8,57%	8,57%	N/A	8,53%	9,00%	1,31% - 4,56%

* Bank melakukan penyesuaian Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional

Lokasi Kantor, Mitra Usaha, dan Jaringan Layanan

Hingga 31 Desember 2024, Maybank Indonesia memiliki 314 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia dan satu cabang luar negeri di Mumbai, India; 22 KCP *Mobile* dan 747 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines/CRM*) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRBUS, dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei.

Pengembangan mitra usaha dan jaringan layanan Bank senantiasa dilakukan selama tahun 2024 guna mencapai peningkatan kinerja, daya saing, dan efisiensi Bank. Pemberdayaan kantor cabang dan regional juga dilakukan untuk memberikan layanan perbankan terbaik serta mendukung pengembangan komunitas bisnis maupun masyarakat setempat.

Dalam mencapai target bisnis yang telah ditetapkan, Bank menjalankan sinergi antar unit usaha serta Maybank Group dengan tujuan akhir mewujudkan komitmen pada integritas, dan ketekunan untuk menempatkan layanan dan prioritas utama kepada nasabah.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank maupun Kelompok Usaha Bank.

Prospek Usaha, Perkembangan Perekonomian, dan Target Pasar

Perekonomian global diperkirakan tumbuh sebesar 3,2% pada tahun 2025. Laju pertumbuhan ekonomi global masih relatif stagnan dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Beberapa isu global seperti konflik geopolitik, inflasi global, krisis energi, dan ketegangan perdagangan internasional dapat memperburuk situasi rantai pasokan global. Perkembangan aktivitas perekonomian yang diproyeksikan masih berjalan lambat di China, Uni Eropa, Inggris Raya, maupun Jepang menjadi faktor utama yang membuat laju ekonomi global cenderung stagnan. Di Amerika Serikat, the Fed masih terus bergantung pada hasil rilis data ekonomi maupun perkembangan dampak kebijakan pemerintahan baru terhadap perekonomian untuk menentukan kebijakan bunga moneter. Transisi kebijakan Pemerintahan baru Amerika Serikat diperkirakan dapat memacu inflasi dan menekan The Fed untuk kembali menaikkan suku bunga. IMF baru-baru ini menyebutkan bahwa tarif dan ketidakpastian perdagangan di berbagai negara berisiko menurunkan pertumbuhan ekonomi global.

Pada tahun 2025 perekonomian Indonesia diproyeksikan mengalami momentum penting dalam upaya transformasi untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi, berkelanjutan sekaligus berdaya saing global. Transisi kepemimpinan baru di Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo menghadirkan semangat optimisme kebangsaan baru untuk mendukung pendekatan kebijakan ekonomi yang berfokus pada pembangunan ekonomi yang berbasis pada kedaulatan pangan, energi dan peningkatan daya saing industri nasional meskipun selalu waspada dan berhati-hati atas perubahan di tingkat global yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Perekonomian dalam negeri diproyeksikan akan sedikit meningkat dengan pertumbuhan dari sebesar 5,03% (yoy) pada tahun 2024 menjadi sebesar 5,17% (yoy) pada tahun 2025.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2025 diproyeksikan akan berasal dari aktivitas domestik yang lebih agresif dengan berbagai program ekonomi dari pemerintah baru, tekanan inflasi yang terjaga baik, pertumbuhan tingkat konsumen yang kuat dan berkelanjutan, peningkatan pada segmen SME dan Usaha Kecil seiring dengan berbagai program stimulus pemerintah maupun bantuan sosial, peningkatan realisasi investasi asing maupun domestik langsung, serta penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia yang diperkirakan berlanjut hingga akhir tahun 2025.

Pertumbuhan kredit perbankan tercatat sebesar 10,39% pada akhir tahun 2024 dan diproyeksikan meningkat di tahun 2025 menjadi sebesar 11,85%. Kredit perbankan diproyeksikan tumbuh tinggi sejalan dengan permintaan domestik yang semakin kuat pada saat suku bunga kredit dalam tren menurun dan berbagai stimulus fiskal pemerintah seperti pelonggaran pajak untuk pembelian properti, kendaraan hijau, maupun program bantuan sosial kepada rakyat miskin, dan makan bernutrisi gratis.

Berdasarkan kondisi pertumbuhan ekonomi dan industri Perbankan yang telah dijelaskan di atas, Bank di dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025 juga melakukan kajian terhadap “*Risk Posture*” serta target dan potensi pasar (*Market Sizing & Addressable Market*) sebagai dasar dalam penentuan fokus strategi bisnis dan acuan dalam menyusun proyeksi keuangan dan target segmen. Berdasarkan kajian *Risk Posture* yang telah dilakukan, pertumbuhan kredit dan pembiayaan merupakan fokus utama Bank pada tahun 2025 dan Bank telah merumuskan proyeksi pertumbuhan pada sektor-sektor yang memiliki potensi yang cukup baik dan sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Kepercayaan digital (*digital trust*) menjadi sangat penting bagi Bank khususnya untuk mendukung pertumbuhan pada segmen Ritel yang akan membantu pertumbuhan dana murah. Risiko teknologi akan tetap menjadi perhatian penting terutama terkait dengan keamanan siber, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur teknologi, dan rekayasa sosial. Dari sisi risiko operasional, Bank akan berfokus pada prosedur yang mumpuni dalam mengatasi potensi kecurangan internal dan *error* pada sistem TI. Kebijakan dan rencana kerja untuk penerapan manajemen risiko di tahun 2025 akan dijelaskan secara terpisah pada Bab 2 point 3 terkait dengan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Sehubungan dengan proyeksi pertumbuhan perekonomian global dan domestik yang telah dijelaskan di atas dan juga kajian internal terkait dengan *Risk Posture* dan juga *Market Sizing*, Manajemen Bank telah menyusun fokus strategis dan inisiatif-inisiatif untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank selama tahun 2025 dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Adapun penyusunan strategi yang dilakukan oleh Bank sejalan dengan Rencana Korporasi dan Strategi M25+ antara lain:

1. Pertumbuhan kredit menjadi prioritas utama melalui mesin pertumbuhan yang difokuskan pada segmen *super growth area* seperti LLC & MNC (Lokal Korporasi Besar), segmen RSME, SME+ dan KPM melalui anak perusahaan Bank yaitu WOM Finance dan Maybank Finance. Selain itu, Bank juga akan terus melanjutkan momentum pertumbuhan pada segmen Business Banking.
2. Peningkatan produktivitas di seluruh segmen usaha untuk memastikan bahwa semua segmen bisnis memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pertumbuhan bisnis Bank secara berkelanjutan.
3. Peningkatan *fee income* dengan percepatan pertumbuhan pada Transaction Banking, Client coverage, Produk Wealth (Banca & Investment), perbankan digital dan Global Market.

Memandang ke depan, Maybank Indonesia akan terus bertransformasi sejalan dengan strategi M25+ Maybank Group. Inisiatif transformasi ini dapat mendukung tujuan bisnis Bank untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan solusi keuangan.



Pengembangan M25+ telah merumuskan 13 program strategis di mana salah satunya (SP #7) yaitu *Uplift* Indonesia. Dengan menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar utama bagi Maybank Group, Maybank Indonesia mendapat dukungan penuh untuk mewujudkan aspirasi Maybank Indonesia, khususnya dalam memperkuat posisi Bank di tahun-tahun mendatang. Strategi M25+ diharapkan dapat menjawab berbagai kebutuhan jaringan bisnis Maybank untuk terus relevan dan mampu memenuhi ekspektasi nasabah dengan memberikan akses terhadap solusi dan layanan keuangan yang menyeluruh dan memiliki jangkauan luas.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kami berkomitmen untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi *Humanising Financial Services* dan menjadi perusahaan pilihan (*employer of choice*) dengan mengimplementasikan kerangka pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang inovatif dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas. Transformasi M25+ menjadi program strategis kami dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan pencapaian visi Bank.

Transformasi M25+ lebih dari sekedar inisiatif strategis yang menjadi pendekatan holistik serta dirancang untuk menghadirkan pertumbuhan, efisiensi, dan memiliki dampak nyata. Program ini mengintegrasikan fokus pada penguatan budaya kerja, akselerasi digitalisasi, dan pengembangan sumber daya manusia yang menjadi fondasi bagi keberlanjutan bisnis di era yang semakin kompleks dan kompetitif.

Tahun 2024 menjadi momentum penting untuk terus mengencakan inisiatif transformasi budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Transformasi budaya menjadi salah satu prioritas strategis Maybank Indonesia dalam memperkuat organisasi untuk menghadapi tantangan masa depan.

Kami juga terus mengembangkan SDM dengan tujuan mencetak pemimpin masa depan yang kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi di tengah dinamika industri yang terus berubah. Seluruh program pelatihan dan pengembangan SDM dirancang agar selaras dengan strategi Maybank Indonesia, sehingga dapat dilaksanakan secara efisien, efektif, dan terintegrasi untuk mendorong peningkatan kinerja Bank secara keseluruhan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Maybank Indonesia terus melakukan transformasi Teknologi Informasi (TI) dengan berfokus di antaranya pada penguatan infrastruktur TI dan keamanan siber perbankan, termasuk dengan terus berkoordinasi dengan regulator. Selain itu, kami melakukan pengembangan digitalisasi dan pengembangan SDM TI untuk mendukung penyediaan layanan teknologi yang andal, aman, dan mudah kepada nasabah, selaras dengan dengan visi Bank.

Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya, kami juga menjalankan inisiatif percepatan digitalisasi dan modernisasi teknologi dengan platform *Straight Through Processing* (STP) *end-to-end* yang terintegrasi dengan ekosistem di dalam maupun di luar perbankan. Melalui platform ini, kami berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, serta memberikan pengalaman nasabah yang lebih *seamless* dan responsif. Dengan teknologi yang terintegrasi, kami memastikan bahwa layanan perbankan Maybank Indonesia dapat memenuhi kebutuhan nasabah di era digital dengan kecepatan, keamanan, dan kemudahan yang optimal.

Secara terencana dan berkala, kami terus meningkatkan kemampuan dan kapasitas tim internal TI melalui penyelenggaraan pelatihan teknis, non-teknis dan kepemimpinan. Kami juga mengikutsertakan SDM TI dalam program pelatihan bersertifikasi sehingga memiliki kemampuan serta kompetensi yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Penerapan Tata Kelola Bank

Kami menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) atau governansi korporat secara konsisten dalam setiap aktivitas usaha. Kami memaknai governansi korporat bukan hanya sekadar kewajiban, namun, sudah merupakan suatu kebutuhan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik, terutama dalam mencapai visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia.

Penerapan GCG di lingkungan Bank didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen untuk menciptakan nilai, dan melayani komunitas dengan misi *Humanising Financial Services*. Dengan mengacu pada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*, kami mewujudkan GCG dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari sejalan dengan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork*, *Integrity*, *Growth*, *Excellence* dan *Efficiency*, serta *Relationship Building* atau TIGER.

Tidak hanya itu, kami juga menerapkan prinsip governansi korporat yang terdiri dari empat pilar meliputi Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK). Kami yakin hal ini akan mendorong Bank untuk menjalankan akselerasi kinerja dan peningkatan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan serta komunitas.

Pada periode Desember 2024, kami melaksanakan *self-assessment* atas penerapan GCG di lingkungan Bank, dan menghasilkan perolehan skor sebesar nilai komposit 2, yang mencerminkan bahwa Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan Tata Kelola secara baik serta telah melakukan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan menindaklanjuti rekomendasi sesuai hasil *self-assessment* serta menerapkan GCG sesuai dengan standar regulasi terkait baik nasional maupun internasional.

Kemudian, berkaitan dengan aspek transparansi, dapat kami sampaikan juga hingga akhir tahun 2024, informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun buku, baik di Maybank Indonesia maupun Maybank Group, adalah sesuai dengan yang diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Tidak ada kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi di Maybank Indonesia, anak perusahaan, maupun grup yang terhubung dengan Perusahaan.

Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas, Direksi dibantu oleh komite-komite yang mendukung Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Direksi wajib membentuk komite paling sedikit: Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Direksi Maybank Indonesia juga telah membentuk Asset & Liabilities Committee (ALCO), Komite Audit Internal, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Disiplin Human Capital, Komite Pengarah Transformasi dan Komite Pengarah Bersama.

Komite-komite di bawah Direksi senantiasa memberikan rekomendasi, opini kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan. Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku. Penilaian ini juga didasarkan pada beberapa kriteria lainnya antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite tersebut, capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat. Di samping itu, keputusan dan rekomendasi yang diberikan komite pada saat pembahasan rapat, juga menjadi referensi dalam penilaian kinerja komite-komite di bawah Direksi.

Perubahan Susunan Anggota Direksi

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia telah melakukan perubahan susunan anggota Direksi sebagai langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang semakin kompleks. Perubahan susunan anggota Direksi juga bertujuan untuk mewujudkan komitmen Bank dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar serta memastikan pengelolaan yang lebih responsif dan adaptif terhadap tantangan dan peluang di masa mendatang.

Maybank Indonesia telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 1 April 2024 yang menyetujui pengakhiran masa jabatan Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Perseroan, Thilagavathy Nadason sebagai Direktur Perseroan, Muhamadian sebagai Direktur Perseroan, Irvandi Ferizal sebagai Direktur Perseroan dan Widya Permana sebagai Direktur Perseroan.

RUPST juga menyetujui untuk mengangkat kembali Irvandi Ferizal dan Widya Permana sebagai Direktur Perseroan. RUPST mengangkat Steffano Ridwan, yang menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Kemudian, RUPST juga mengangkat Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur Perseroan, Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan, dan Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah Perseroan.



Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Taswin Zakaria, Thilagavathy Nadason, dan Muhamadian.

Lebih lanjut, Maybank Indonesia juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 September 2024 yang mengangkat Bianto Surodjo sebagai Direktur Perseroan.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi saat ini sebagai berikut:

- Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur
- Irvandi Ferizal sebagai Direktur
- Effendi sebagai Direktur
- Widya Permana sebagai Direktur
- Ricky Antariksa sebagai Direktur
- Bambang Andri Irawan sebagai Direktur
- Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur
- Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawa Fungsi Kepatuhan
- Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah
- Bianto Surodjo sebagai Direktur

Apresiasi dan Penutup

Kami menyambut tahun 2025 dengan semangat baru untuk melanjutkan 'pekerjaan rumah' kita di Maybank Indonesia. Segala pencapaian di tahun ini, menjadi fondasi dalam melangkah ke depan dengan lebih baik lagi.

Kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para nasabah dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja samanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Maybankers yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tak lupa juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa menjalin kerja sama terbaik, sehingga Maybank Indonesia dapat mempertahankan kinerja secara berkelanjutan. Sebelum mengakhiri laporan ini, kami mengajak Maybankers untuk terus menggelorakan semangat *One Team, One Direction*, dan *New Energy* untuk mendorong Maybank Indonesia agar lebih tangguh serta merealisasikan misi *humanising financial services*.

Jakarta, Maret 2025

Atas Nama Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Steffano Ridwan
Presiden Direktur

Direksi



Bambang Andri Irawan
Direktur

Ricky Antariksa
Direktur

Effendi
Direktur

Irvandi Ferizal
Direktur

Yessika Effendi
Direktur



Steffano Ridwan
Presiden Direktur

Shaiful Adhli Yazid
Direktur

Widya Permana
Direktur

Bianto Surodjo
Direktur

Romy Hardiansyah
Direktur

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Setelah melakukan pengawasan sepanjang tahun 2024 ini, kami berpendapat bahwa secara umum aktivitas Maybank Indonesia UUS tidak bertentangan dengan Fatwa DSN-MUI, opini DPS, dan prinsip Syariah yang berlaku serta ketentuan terkait lainnya.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.



Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah, sepanjang tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab, dengan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip Syariah dan regulasi yang berlaku. Kami telah melaksanakan 22 kali rapat dan mengeluarkan Opini DPS terkait produk serta kegiatan usaha Syariah, serta memberikan saran dan rekomendasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan bisnis UUS Maybank Indonesia. Beberapa pembahasan penting mengenai produk dan aktivitas dari sisi kesesuaian Syariah di antaranya adalah Giro Multicurrency iB; Pemutakhiran layanan M2U Web (M2U Web Revamp) dan pengembangan fitur pada layanan *mobile banking* (M2U ID App); Pengembangan layanan pendaftaran dan pelunasan biaya haji khusus; dan lainnya.

Terkait dengan *Shariah Review*, pada semester I dan II tahun ini, kami telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan berupa melakukan uji sampel produk dan transaksi yang diambil secara acak dari cabang-cabang di seluruh regional, baik Kantor Cabang Syariah maupun Layanan Syariah Maybank; dan melaksanakan *sharing session* kepada seluruh karyawan untuk memberikan pencerahan dan pendalaman makna aspek Syariah.

DPS juga telah melaporkan hasil pengawasan secara semesteran kepada OJK dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, kami melihat adanya konsistensi dari Maybank Indonesia dalam menjalankan *Shariah First strategy* dan *Leverage Business Model*. Ini telah menjadikan Maybank Indonesia sebagai *Innovative and Thought Leader* di industri perbankan Syariah, dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional bank agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Hal ini terus didukung dengan komitmen untuk senantiasa memperkuat penerapan Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) kepada seluruh pemangku kepentingan internal, guna memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. DPS bersama *Shariah Advisory & Assurance Unit (SAA)* juga mengadakan silaturahmi dan pelatihan terkait kepatuhan Syariah secara umum, dalam rangka upaya penguatan kepatuhan Syariah (*shariah compliance*) di Bank.

Di sisi sosial perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS semakin berperan aktif dalam menjalankan Pengelolaan Dana Kebajikan dan Zakat. Kami mencatat bahwa DPS senantiasa dimintakan pertimbangannya terkait dengan rencana dan realisasi program penyaluran dana kebajikan agar sesuai dengan tujuan untuk memberikan manfaat dan pemberdayaan umat.

Kami juga mengapresiasi inisiatif manajemen untuk memberikan edukasi keuangan Syariah di beberapa universitas dan komunitas-komunitas yang ada di Indonesia. Kami berharap kepedulian ini dapat terus dijalin dengan komunitas berbasis masyarakat lainnya agar dapat memperkuat peran sosial ekonomi Syariah secara nyata di tanah air.

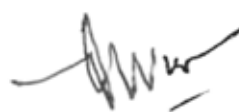
Kami juga bersyukur dengan semangat bertumbuh manajemen untuk berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan ekonomi produktif kaum dhuafa dan pesantren mandiri bekerja sama dengan berbagai lembaga. Kami sangat berharap langkah-langkah seperti ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun harmonisasi dan kerja sama untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan umat.

Setelah melakukan pengawasan sepanjang tahun 2024 ini, kami berpendapat bahwa secara umum aktivitas Maybank Indonesia UUS tidak bertentangan dengan Fatwa DSN-MUI, opini DPS, dan prinsip Syariah yang berlaku serta ketentuan terkait lainnya. Kami berharap agar manajemen dalam menjalankan aktivitas Syariah dapat terus berkomitmen untuk menjaga pemenuhan prinsip-prinsip Syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terlebih lagi dengan ditetapkannya *Shariah First Strategy* pada setiap penawaran yang dilakukan untuk semua produk dan proposisi perbankan Maybank Indonesia, tentu ini membutuhkan perhatian lebih dari seluruh lini agar senantiasa terpenuhi prinsip kehati-hatian dan reputasi dalam menjalankan aktivitas Syariah. Semoga strategi yang dijalankan ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan industri perbankan Syariah nasional.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS pada tahun 2024.

Tak lupa, DPS mengajak semua pemangku kepentingan untuk terus bersyukur atas berakhirnya masa sulit ini. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan Syariah, sehingga kita dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang dengan penuh berkah.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.



Atas nama Dewan Pengawas Syariah
Dr. KH. M. Saad Ih MA
Ketua

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2025

DEWAN KOMISARIS



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris



Edwin Gerungan
Komisaris



Datuk Lim Hong Tat
Komisaris



Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
Komisaris



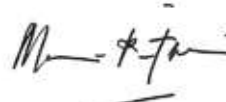
Achjar Iljas
Komisaris Independen



Hendar
Komisaris Independen



Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen



Marina R. Tusin
Komisaris Independen



Daniel James Rompas
Komisaris Independen ^{*)}

^{*)} Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2025 sesuai dengan persetujuan dari Regulator terkait.



Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2025

DIREKSI

Steffano Ridwan
Presiden Direktur

Irvandi Ferizal
Direktur

Effendi
Direktur

Widya Permana
Direktur

Ricky Antariksa
Direktur

Bambang Andri Irawan
Direktur

Yessika Effendi
Direktur

Romy Hardiansyah
Direktur

Shaiful Adhli Yazid
Direktur

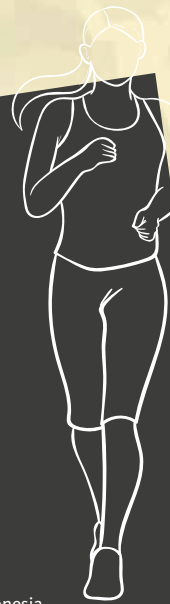
Bianto Surodjo
Direktur

“

Ajang lomba lari internasional Maybank Marathon di Bali menegaskan semangat *'One Team, One Direction, New Energy'*—bersama menghadapi tantangan, bertransformasi untuk mengembangkan potensi, dan meraih prestasi lebih tinggi.

”





- 76 Informasi Bank
- 77 Sekilas Maybank Indonesia
- 79 Identitas dan Makna Logo Bank
- 80 Perjalanan Kami
- 82 Struktur Organisasi
- 84 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
- 86 Bidang Usaha
- 88 Produk dan Jasa
- 91 Profil Dewan Komisaris
- 100 Profil Direksi
- 110 Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir
- 111 Profil Pejabat Senior
- 119 Statistik dan Profil Karyawan
- 120 Komposisi Pemegang Saham
- 123 Struktur Grup Perusahaan
- 124 Profil Maybank Group
- 125 Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura
- 128 Kronologi Pencatatan Saham
- 130 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 135 Peningkatan
- 135 Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- 136 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 137 Informasi pada Situs Web Perusahaan
- 138 Wilayah Operasional
- 140 Alamat Kantor Cabang

Profil Perusahaan

Informasi Bank

Nama Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Nama Panggilan

Maybank Indonesia

Tanggal Pendirian

15 Mei 1959

Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan

PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015)

Bidang Usaha

Bank Umum/Jasa Perbankan

Dasar Hukum Pendirian

- Ijin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015
- Ijin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988

Modal Dasar

Rp12.864.765.605.400 atau 476.608.857.231 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp10.514.913.997.500 atau 467.329.511.000 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp3.855.908.223.675,50 atau 76.215.195.821 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp1.506.056.615.775,50 atau 66.935.849.590 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

Tanggal Pencatatan Saham

21 November 1989

Bursa Efek

Bursa Efek Indonesia

Kode Saham

BNII

ISIN Code

ID1000099302

Kode Swift

IBBKIDJA

Komposisi Pemegang Saham

- Sorak Financial Holdings Pte.Ltd. 45,02%
- Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd 33,96%
- Vital Solution Fund 8,73%
- Publik 12,29%

Alamat Kantor Pusat

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno
Jakarta 10270, Indonesia
T: (62-21) 2922 8888
F: (62-21) 2922 8799
E: customercare@maybank.co.id
W: www.maybank.co.id

Contact Center

- ✉ E: customercare@maybank.co.id
investorrelations@maybank.co.id
- 📘 Facebook: www.facebook.com/MaybankIndonesia
- ✂ X: @MaybankID
- 📷 Instagram: @maybankid
- 📞 Call Center: 1500611 atau +6221 78869811 (from overseas)

Anak Perusahaan

- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (67,49%)
- PT Maybank Indonesia Finance (99,99%)

Jumlah Karyawan

6.992 karyawan

Total Aset

Rp197,2 triliun

**Akses Data dan Informasi Bank
Sekretaris Perusahaan**

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia
T: +62 21 2922 8888
E: CorporateSecretary@maybank.co.id

Investor Relations

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika Indonesia. 8
Gelora Bung Karno – Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia
T: +62 21 2922 8888
E: InvestorRelations@maybank.co.id



Sekilas Maybank Indonesia

INFORMASI SINGKAT PERUBAHAN NAMA

TANGGAL PENDIRIAN

15 Mei 1959

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

berubah menjadi **PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

23 September 2015

DASAR PENGESAHAN

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0941203. AH.01.02. tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015
- Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015

RIWAYAT SINGKAT

PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia serta merupakan bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank), sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebelumnya bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) berdiri pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Pada tahun 2008, Maybank mengakuisisi BII melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Kemudian, melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0941203. AH.01.02 tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015, dan

Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, BII berubah nama menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas utuh yang tidak terpisahkan dari Maybank Group serta senantiasa berusaha untuk menghadirkan *Humanising Financial Services* kepada semua pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia menawarkan beragam produk dan jasa perbankan yang komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global. Bank juga menyalurkan pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Kemudian, Maybank Indonesia terus mengembangkan layanan dan kapasitas digital banking melalui M2U (App & Web), M2E untuk nasabah korporasi, dan berbagai saluran lainnya.

Pada akhir tahun buku 2024, Maybank Indonesia memiliki 314 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India). Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 22 KCP Mobile dan 747 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*) yang terkoneksi dengan lebih dari

20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei. Maybank Indonesia juga telah mengelola simpanan nasabah sebesar Rp119,0 triliun dengan total aset mencapai Rp197,2 triliun.





DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI MAYBANK INDONESIA

Nama Organisasi	Status Anggota
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	✓
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	✓
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	✓
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	✓
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	✓

Identitas dan Makna Logo Bank



Maybank

Maybank Tiger adalah simbol dari kekuatan yang luhur dan agung. Simbol yang menunjukkan kepemimpinan yang jujur dan kekuatan dari Maybank. *Typeface* yang “friendly” melambangkan karakter manusiawi yang membumi. Bentuk huruf yang didesain secara unik dan mudah terbaca, menyempurnakan tampilan simbol harimau yang gagah dan perkasa.

Brand Maybank bukan hanya sekadar nama. Namun merupakan sebuah kesatuan dari nilai-nilai dan lambang yang dituangkan dalam identitas visual sehingga mencerminkan semangat Maybank sebagai sebuah organisasi.

Perjalanan Kami

1959

Didirikan pada 15 Mei 1959 oleh sebelas pelaku usaha yang berasal dari Jakarta, Bandung, Magelang, Semarang, dan Surabaya.

1979

Merger dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1895 Surabaya.

1988- 1989

- Memperoleh ijin sebagai Bank Devisa.
- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1990

- Menerbitkan kartu kredit Visa dan MasterCard.
- Penerbit pertama Travelers Cheque MasterCard.

2003- 2004

- Bank lokal pertama yang menyediakan layanan *Cash Deposit Machine* (CDM).
- Bank lokal pertama yang menerbitkan kartu syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai *charge card*, *debit card*, dan ATM.

2015

- Mengumumkan perubahan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk sehingga menjadi satu entitas dengan Maybank Group.
- Pencapaian yang membanggakan dari Perbankan Syariah dengan menempati posisi ke-5 (lima) di industri Perbankan Syariah dan menempati posisi ke-1 (pertama) di industri Usaha Unit Syariah dalam sisi aset.
- Meluncurkan mobile banking berbasis internet "Maybank2U".

2016

- Meresmikan logo baru perusahaan sebagai identitas baru Maybank Indonesia yang selaras dengan identitas perusahaan induk Maybank Group sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah.
- Menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II ("Obligasi Subordinasi") dengan jumlah Rp800 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II ("Sukuk Mudharabah") dengan jumlah Rp700 miliar.
- Maybank Indonesia ikut mendukung Pembangunan Infrastruktur Nasional dengan menyediakan fasilitas pembiayaan Syariah kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

2017

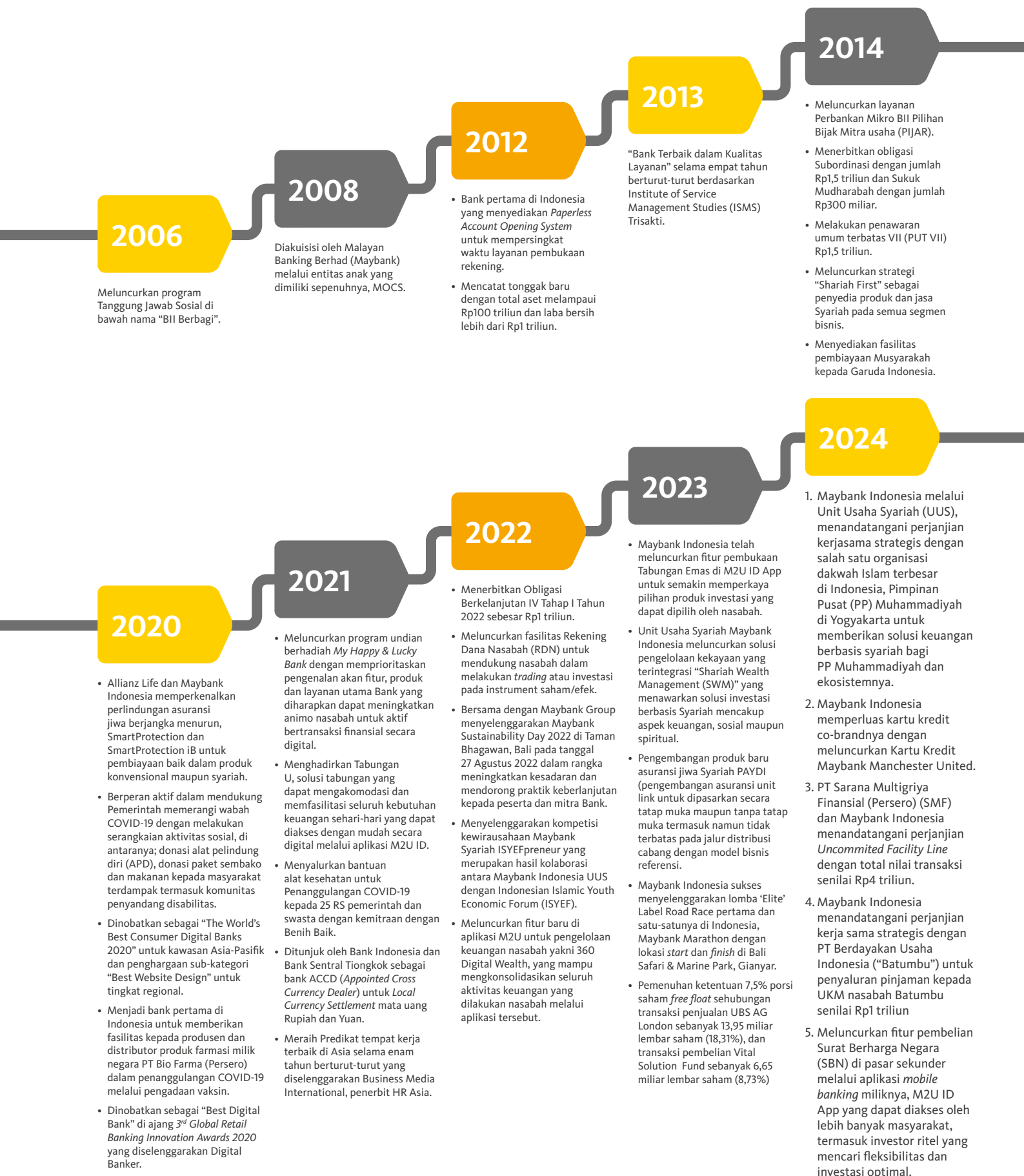
- Menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Railink untuk mendukung transaksi non tunai (*cashless*) pembayaran kereta bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp835 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp266 miliar.
- Menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) sebesar Rp400 miliar.

2018

- Ditunjuk sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) periode April 2018-Maret 2021 oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sekaligus meluncurkan tabungan Haji dan Umrah bernama Tabungan MyArafah.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp645,5 miliar dan Rp379 miliar.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII (*Rights Issue*) sebesar Rp2,0 triliun.
- Menyediakan fasilitas lindung nilai (*hedging*) Syariah pertama di Indonesia kepada nasabah korporasi.
- Meningkatkan kemitraan strategis dengan PT Angkasa Pura II (Persero) ("AP II") dengan menyediakan penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp3 triliun.

2019

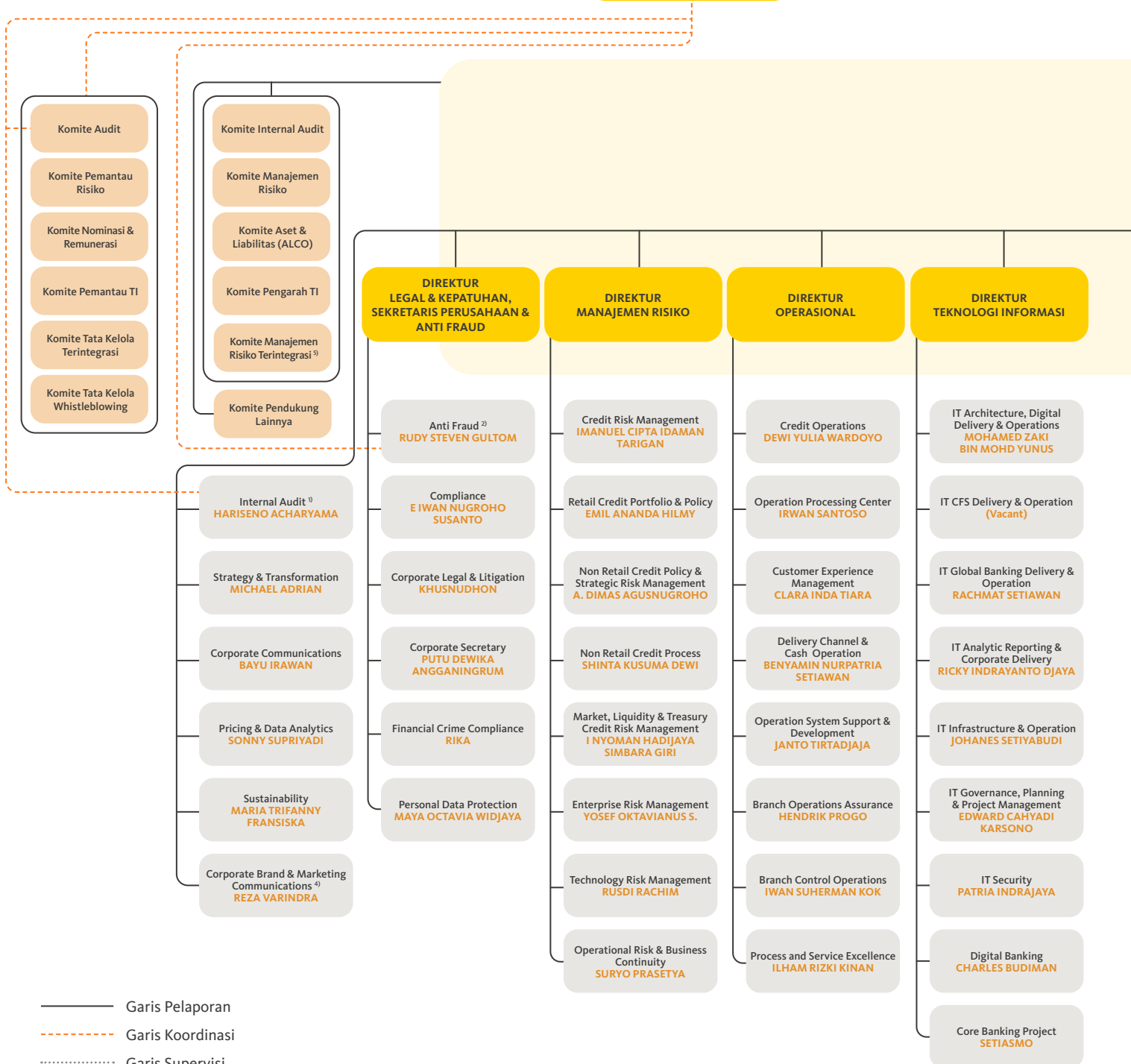
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I masing-masing sebesar Rp640,5 miliar dan Rp1 triliun
- Meluncurkan aplikasi *mobile banking* M2U Maybank App yang baru dengan tampilan yang modern dan *user friendly*.
- Bergabung sebagai anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) sebagai salah satu wujud komitmen menerapkan keuangan berkelanjutan
- Pertama kali menyediakan fasilitas *Cash Collection Solution* kepada nasabah korporasi PT Federal International Finance (FIF GROUP)

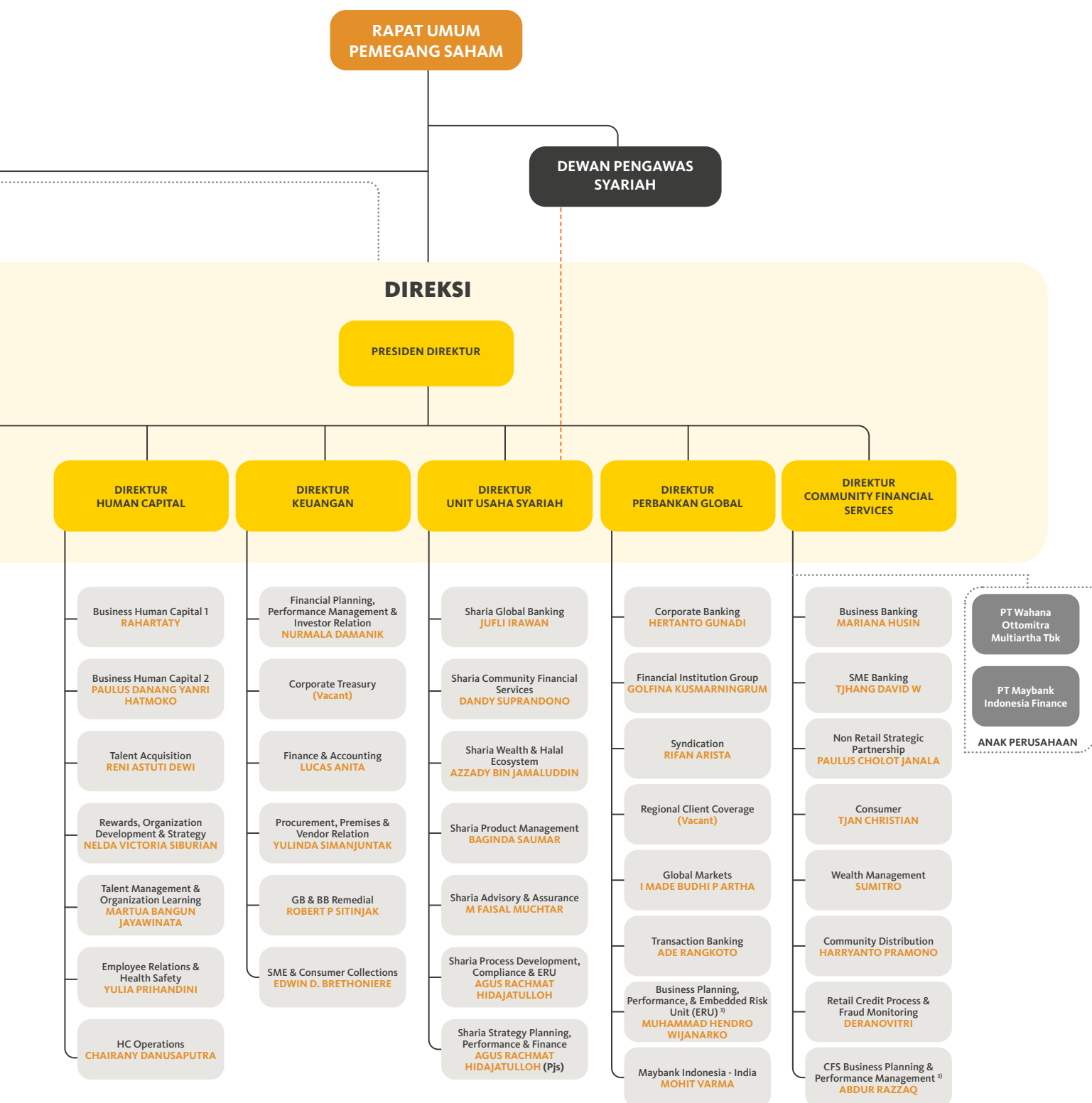


Struktur Organisasi

Per Januari 2025

DEWAN KOMISARIS





Catatan:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, unit kerja Internal Audit menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris, serta mempunyai wewenang untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Fungsi *National Anti Fraud* bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, serta memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.
3. *Double solid reporting line* kepada Director, Finance.
4. Koordinasi dengan unit kerja Direktur Community Financial Services, Direktur Global Banking dan Direktur Usaha Syariah.
5. *Dotted line* dengan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Visi

Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas

Misi

Humanising Financial Services

Melalui misi tersebut, dengan keberadaan kami di tengah masyarakat, kami berkomitmen untuk:

01

Menyediakan layanan finansial yang simpel, mudah diakses dan memahami kebutuhan nasabah

02

Menjadi mitra keuangan yang terpercaya untuk masa depan yang berkelanjutan

03

Melayani masyarakat dengan penuh hormat, jujur, adil, serta menjunjung tinggi martabat dan integritas

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Mengenai Visi dan Misi Bank

Visi dan Misi dari Maybank Indonesia telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bank melakukan peninjauan secara periodik terhadap Visi dan Misi ini.

Sampai dengan saat ini Visi dan Misi Bank masih valid dan sesuai dengan kondisi saat ini.

Pada akhir November 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan dan memberikan persetujuan untuk menyelaraskan kembali visi dan misi Bank sesuai dengan perkembangan strategi yang terakhir yang dilakukan oleh Bank. Penyelarasan visi dan misi ini juga dilaksanakan berdasarkan ikrar bersama pada saat Maybank Leaders Offsite Meeting di Bogor. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2014.

Peninjauan terakhir dilakukan pada 29 November 2024 bersamaan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025-2027.

Budaya Perusahaan



Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.

Bidang Usaha

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Maybank Indonesia memiliki kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang berdasarkan Anggaran Dasar terakhir adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Selaras dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
KEGIATAN USAHA UTAMA		
a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.	✓	
b. Menerbitkan Surat Pengakuan Hutang.	✓	
c. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, surat-surat berikut:	✓	
I. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang biasa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	✓	
II. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	✓	
III. Surat berharga Pemerintah dan surat jaminan Pemerintah;	✓	
IV. Sertipikat Bank Indonesia (SBI);	✓	
V. Obligasi;	✓	
VI. Surat dagang berjangka waktu	✓	
VII. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	✓	
d. Memberikan kredit	✓	
e. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.	✓	
f. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah.	✓	
g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.	✓	
h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	✓	
i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	✓	



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.	√	
k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.	√	
l. Melakukan segala kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain bertindak sebagai Bank Kustodian.	√	
m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional.	√	
n. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
KEGIATAN USAHA PENUNJANG		
a. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangundangan di bidang dana pensiun yang berlaku.	√	
e. Menjual agunan baik seluruh maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	√	
f. Melakukan segala penunjang usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.	√	

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Hingga 31 Desember 2024, Maybank Indonesia telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam Anggaran Dasar terakhir.

Produk dan Jasa

SIMPANAN

TABUNGAN

- Maybank Tabungan Reguler
- Maybank Tabungan MAKSI
- Maybank Tabungan Pro
- Maybank Tabungan Woman One
- Maybank Tabungan SuperKidz
- Maybank Tabungan MyPlan
- Maybank Tabungan Super Valas
- Maybank TabunganKu
- Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Maybank Tabungan EduPlan
- Maybank Tabungan U
- Maybank Tabungan RDN (Rekening Dana Nasabah)
- Maybank Tabungan Payroll

GIRO

- Maybank Giro Rupiah
- Maybank Giro Valas
- Maybank Giro Multicurrency
- Maybank Giro DHE

DEPOSITO BERJANGKA

- Maybank Deposito
- Maybank Deposito On-Call
- Maybank Deposito Online

CFS NON RITEL

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Pinjaman SME
- Kredit Usaha Rakyat
- Pembiayaan Properti Komersial
- Kerjasama Perbankan Kredit UMKM (KPKU)
- eBiz Pintar

MAYBANK DIGITAL BANKING

- M2U ID App
- M2U ID Web
- M2E
- CoOLPay
- Maybank ATM
- Maybank Direct Debit
- Maybank Virtual Account
- Western Union

CFS RITEL

WEALTH MANAGEMENT

- Maybank Premier
- Layanan Dana Pihak Ketiga
 - Obligasi Pemerintah
 - Reksa Dana (reksa dana terbuka termasuk di dalamnya juga berbasis instrumen offshore dan Reksa dana terstruktur - reksa dana terproteksi dan reksa dana indeks)
 - Dual Currency Investment
 - Bancassurance (Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum)

KPR

- Kredit Properti
- Kredit Properti Multiguna
- Kredit Properti Bebas Bunga
- Kredit Properti Fix & Fix

KARTU KREDIT & KREDIT TANPA AGUNAN

- Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- BMW Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- MINI Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- Maybank Kartu Kredit Visa Platinum
- Fitness First Maybank Kartu Kredit Visa Platinum
- Celebrity Fitness Maybank Kartu Kredit Visa Platinum
- Maybank Kartu Kredit JCB Platinum
- Maybank Kartu Kredit Mastercard White Card
- Maybank Mastercard Platinum Credit Card
- Maybank Kartu Kredit Visa Platinum Corporate
- Maybank Kartu Kredit Manchester United
- Maybank Kredit Tanpa Agunan

KPM

- Joint Financing - Auto Finance

Maybank Finance:

- Pembiayaan Investasi
 - Finance Lease IDR
 - IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq*)
 - Installment Financing
- Pembiayaan Multiguna
 - Pembiayaan multiguna barang
 - Pembiayaan multiguna konsumtif
- Pembiayaan Modal Kerja

WOM Finance:

- Pembiayaan Multiguna Barang
 - Pembiayaan Motor Baru (PPSA)
- Pembiayaan Multiguna Jasa
 - Pembiayaan Multiguna MotorKu (PPSA)
 - Fasilitas Dana MotorKu
 - Pembiayaan Multiguna MobilKu
 - Fasilitas Dana MobilKu
- Pembiayaan Investasi
 - Sale and Leaseback MobilKu



- Pembiayaan Modal Kerja
 - Fasilitas Modal Usaha MobilKu
 - Sale and Leaseback MobilKu
 - Sale and Leaseback MotorKu
- Pembiayaan Jual Beli (Akad Murabahah)
 - Pembiayaan Syariah Motor Baru
 - Pembiayaan Syariah Logam Mulia "MasKu"

PERBANKAN GLOBAL

TREASURY DAN GLOBAL MARKETS

- Foreign Exchange (Spot, Forward, Swap, DNDF)
- Fixed Income (Bond)
- Interest Rate Swap (IRS)
- Cross Currency Swap (CCS)
- Currency Option
- Interest Rate Futures
- Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Call Spread Option (CSO)
- Dual Currency Investment (DCI)
- Swap Investment (SWI)
- Digital Investment (DGI)
- Money Market (Interbank Lending/ Borrowing, Repo, Rev. Repo, Cross Ccy Repo)
- Layanan Treasury Lainnya

TRADE FINANCE

Impor

- Letter of Credit (LC) – unjuk & berjangka SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri – (Unjuk & Berjangka)
- LC/SKBDN berjangka atas unjuk (UPAS) dan LC/SKBDN berjangka atas berjangka (UPAU)
 - Penerimaan Dokumen Impor Non-LC
 - Pembiayaan Trust Receipt
 - Penjaminan atas pengapalan

Ekspor

- Ekspor LC/SKBDN Penerusan
- Transferable L/C/SKBDN
- L/C Konfirmasi
- Pembiayaan Pre-shipment
- Pembiayaan Post Shipment (Negosiasi dan Diskonto)
- Ekspor Collection
- Pengiriman dokumen impor non-LC

Bank Garansi

- Standby LC
- Demand Garansi
- Kontra Garansi
- Aplikasi Jaminan Online

Struktur Trade Finance

- Pembiayaan Invoice Pembeli
- Pembiayaan Invoice Penjual
- Forfaiting
- Banker's Acceptance
- Partisipasi Risiko

BANK KUSTODIAN

- Layanan Safekeeping :
 - Penyelesaian Transaksi Surat Berharga
 - Penyimpanan Surat Berharga
 - Aksi Korporasi
- Layanan Fund Services :
 - Fund Accounting
 - Unit Registry

CASH MANAGEMENT

• Layanan Pembayaran

- Transfer Dana (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
- Pengiriman Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
- Pengiriman Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY)
- Pembayaran Gaji (Payroll)
- Pembayaran Masal
- Pembayaran Pajak (Modul Penerimaan Negara)
- Pengantaran Uang Tunai
- SWIFT MT101

• Layanan Penerimaan Pembayaran

- Transfer Dana Masuk (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
- Penerimaan Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
- Penerimaan Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY, KRW)
- Telegraphic Transfer (FTT)
- Warkat Kliring (Inkaso & Kliring Intercity)
- Setoran Tunai & Cek/Bilyet Giro
- Layanan Pengambilan Uang & Cek/Bilyet Giro
- Direct Debit & SKN Direct Debit

• Layanan Manajemen Likuiditas

- Pemindahbukuan secara Berkala
- Pemindahbukuan sesuai Target Nominal
- Pemindahbukuan dalam rangka Pendanaan
- Sweep In, Sweep Out & Sweep Balance
- Bank Sponsor BI Fast

• Layanan Informasi Rekening

- Informasi/Mutasi rekening dalam format MT940/950
- Informasi/Mutasi rekening melalui API

CORPORATE ELECTRONIC CHANNELS

- Maybank2E
- Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
- Trade Connex

FINANCIAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (FSCM)

- Pembiayaan Distributor
- Pembiayaan Supplier

PERBANKAN SYARIAH**PRODUK SIMPANAN**

- Maybank Tabungan iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Tabungan MAKSI iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Pro iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Women One iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan SuperKidz iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan MyArafah iB
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Wadiah)
- Maybank Simpel iB (Mudharabah)
- Maybank Super Valas iB (Mudharabah)
- Maybank Giro iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Deposito iB (Mudharabah)
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) (Mudharabah)
- Maybank Tabungan U iB
- Maybank Giro Multicurrency iB (Mudharabah)

PRODUK PEMBIAYAAN**• Konsumer**

- Pembiayaan Pemilikan Properti iB (KPP iB) (Musyarakah Mutanaqisah)
- Pembiayaan Konsumsi Beragunan Properti iB (KKBP iB) (Musyarakah Mutanaqisah)
- Kredit Properti Fix & Fix
- Pembiayaan Properti iB Bebas – (Musyarakah Mutanaqisah)
- Joint Financing - Syariah Auto Finance

• Non Konsumer**Tunai**

- Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMq)
- Pembiayaan Musyarakah
- Pembiayaan Mudharabah
- Pembiayaan Murabahah
- Pembiayaan Leasing iB (IMBT)
- Pembiayaan Invoice iB Buyer
- Pembiayaan Invoice Financing iB Seller
- Pembiayaan Rekening Koran Syariah - Musyarakah
- Pembiayaan Trust Receipt iB – Musyarakah
- Pembiayaan LC/SKBDN UPAS iB – Kafalah Bil Ujah
- Pembiayaan LC/SKBDN UPAU iB - Kafalah Bil Ujah
- Pembiayaan Pre- Shipment Financing – Musyarakah

Non Tunai

- Letter of Credit (L/C) iB (Kafalah)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) iB (Kafalah)
- Penjaminan Syariah (Guarantee iB)
- Documentary Collection iB

• Layanan Perbankan Syariah Lainnya

- Foreign Currency Hedging iB
- Pembiayaan Yang Diterima (PYD) – Sharing Restricted Investment Account iB (SRIA)
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Integrasi
- Produk Asuransi Jiwa Syariah (PAYDI)

• Pengelolaan Kekayaan

- Sukuk Pemerintah
- Reksa dana Syariah (reksa dana syariah terbuka termasuk di dalamnya juga berbasis instrumen luar negeri, reksa dana terproteksi dan reksa dana indeks)
- Bancassurance Syariah (Asuransi Jiwa Syariah dan Asuransi Umum Syariah)

LAYANAN DIGITAL

- Maybank2U ID
- Maybank2E
- Maybank CoOLPay (Aplikasi Pembayaran Digital Korporasi & Pembiayaan Rantai Nilai)
- Trade Connex
- eCustody



Profil Dewan Komisaris



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia

Usia
57 Tahun

Domisili
Malaysia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Administrasi Bisnis, Washington University, USA
- Advanced Management Program, Harvard Business School, Boston

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Maret 2022 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 4 Oktober 2022, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025

Pengalaman Kerja

- Director, Corporate Services, Pigas Engineering Sdn Bhd (1997-1998)
- Bursa Malaysia Berhad:
 - Senior Manager, International Affairs (1998-2001)
 - Vice President, Planning and Development (2001-2002)
 - Senior Vice President, Finance and Strategy (2002-2004)
 - Chief Financial Officer (2004-2006)
- Telkom Malaysia Berhad:
 - Chief Executive, TM Ventures (2006-2008)
 - Group Strategy Officer (2008)
- Group Chief Financial Officer, Malayan Banking Berhad Group (2008-2012)
- President Director and Chief Executive Officer, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (2012-2013)
- RHB Banking Group:
 - Deputy Group Managing Director (2013-2015)
 - Group Managing Director (2015 – 2022)
- Non-Executive Director - Cagamas Holdings Berhad (2022-2024)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Terbuka Lainnya

- President & Group Chief Executive Officer - Malayan Banking Berhad Group (Maybank) (sejak 2022)

Institusi Lainnya

- Non-Executive Director - Payments Network Malaysia Sdn Bhd (Paynet) (sejak 2022)

Keanggotaan Komite

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Fireside Chat at the United Kingdom Education Centre (UKEC) in London – Making Your Mark
- JC3-GFANZ CEO Roundtable Luncheon – A Just Transition towards a Shared Future
- Mandatory Accreditation Programme Part II Leading for Impact (LIP) – Building High-impact Boards for Sustainable Growth
- Global Forum on Islamic Economic and Finance – “A Just Transition towards a Shared Future”
- Briefing on IFRS 17
- BNM Sasana Symposium 2024 – Structural Reforms: Making it a Reality for Malaysia – Roles of Finance in implementing Structural Reforms (zoom)
- Ageas Partnership Days 2024 – Reinsurance, Sustainable Investments and Insights on AI, New Technologies and Innovation
- Maybank Board Strategy Session:
 - AI/Gen AI; and
 - M25+ “Tech-for-Tech”: An Analysis and the Journey Ahead
- Maybank Annual Board Risk Workshop
 - Risk Landscape
 - Economic Outlook
 - Basel III Reforms
 - AI Frontier: Navigating Opportunities and Risks Responsibly (PwC)
 - Cyber and Technology Risk Management (Deloitte)
- PayNet – AI, Digital Identity & the Future of Payments: Role of National Payments Infrastructures
- ESG: Global Trends and Rising Stakeholder Demand for Board of Directors
- IIF Annual Membership Meeting titled – Views from C-Suite: Opportunities, Risks and Challenges for Emerging Markets
- Sustainable Finance Forum 2024
- Refreshment Training on AML/CFT/PF Training
 - Banking-as-a-Service; and
 - Open Banking

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2022 – 2025



Marina R Tusin
Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
68 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 19 Juli 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Pengalaman Kerja

- Peneliti, Pusat Penelitian UNIKA Atma Jaya (1981-1983)
- Partner, PT PwC Indonesia Konsultan (1983-2002)
- Founding and Managing Partner, TASS Consulting (2002-2012)
- Presiden Direktur, PT PwC Consulting Indonesia (Partner PwC South East Asia Consulting) (2013-2024)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 - LSPP
- National Anti Fraud Conference 2024
- Penyelarasan SMR BOC: 18-20 September 2024
- Seminar Nasional dan Pengukuhan PIA 2024
- M25+ Grand Showcase
- Refreshment Training on AML/CFT/PF Training

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2024 – 2027



Achjar Iljas
Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
76 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
- Master of Arts in Economics, Duke University, USA
- Magister Ilmu Hukum dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 April 2013
- Tanggal efektif menjabat: 20 Februari 2014
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 22 April 2016
 - RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2019
 - RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2022

Pengalaman Kerja

- BNI 1946 (PT Bank BNI Tbk), Kramat Branch, Jakarta (1967-1973)
- Internal Audit Department, First National City Bank (Citibank) Jakarta (1974)
- Bank Indonesia (central Bank), staff to Deputy Governor:
 1. Direktur, Economics & Statistics Department (1993-1996)
 2. Direktur Eksekutif, Economic & Monetary Statistics Department (1996-1997)
 3. Direktur Eksekutif, Economic Research & Monetary Policy Department (1996-1998)
 4. Deputi Gubernur, membawahi beberapa bidang (1998-2002):
 - Economic Research & Monetary Policy Department;
 - Economic & Monetary Statistics Department
 - Human Resources Department;
 - Credit Department;
 - Foreign Department;
 - Legal & Secretariat Department.
- Komisaris Independen, PT Bank Negara Indonesia Tbk (2003-2010)
- Komisaris Independen, PT BNP Paribas Indonesia (2005-2007)
- Presiden Komisaris, PT Bank Negara Indonesia Syariah (2010-2013)

Pengalaman Kerja Lainnya – Domestik

- Ketua, Expert Board, Economic Council, PP Muhammadiyah (2003-2005)
- Ketua, Economic Council, PP Muhammadiyah (2005-2006)
- Anggota, Advisory Board, ABSINDO (Baitul Maal Wattamwil Association) (2005-2010)
- Anggota, Syariah Banking Committee, Bank Indonesia (2013-2014)

Pengalaman kerja lainnya – Internasional

- Assistant to Executive Director, IMF, Washington, D.C., USA (1986-1990)
- Adviser and/or member of the Indonesian delegation to international conferences and meetings such as IGGI/CGI, IMF, World Bank, ADB, IDB, GATT/WTO, APEC, and BIS (1999-2002)
- Gubernur Pengganti untuk Indonesia, World Bank Group (1999-2002)
- Anggota, Executive Committee, APRACA (Asia Pacific Rural & Agricultural Credit Association) (1999-2002)
- Anggota, EMEAP (Executive Meeting of East Asia & Pacific Central Banks) (1999-2002)
- Anggota, Dewan Direksi SEACEN Centre (The South East Asia Central Banks Research & Training Centre) (1999-2002)
- Anggota, SEANZA (South East Asia, New Zealand & Australia Central Banks) (1999-2002)
- Founding Signatories of IIFM (International Islamic Financial Market), Bahrain (2001)
- Anggota, Preparation Committee, IFSB (Islamic Financial Supervisory Board), Kuala Lumpur, Malaysia (2000- 2002)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

- Penasihat, IAEI (sejak 2004)
- Penasihat, ASBISINDO (sejak 2006)
- Dosen Studi Pasca Sarjana Keuangan Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) (sejak 2009)
- Dosen Studi Pasca Sarjana STIE Indonesia Banking School (IBS) (sejak 2014)
- Anggota Fakultas, Institut Bank Indonesia (sejak 2016)

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Audit
- Anggota Komite Pemantau Risiko

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Risk Management Certification Training (Jenjang 6)
- Resertifikasi SMR BOD BOC
- Annual Board Risk Workshop 2024
- Penyelarasan SMR BOC: 18-20 September 2024
- GS: Future of Work AI-Driven Banking
- M25+ Grand Showcase
- Refreshment Training on AML/CFT/PF Training

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2022-2025



Hendar Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
67 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung.
- Master of Art, bidang Development Economics, Center for Development Economics Williams College, USA
- Doktor di bidang Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Oktober 2017
- Tanggal efektif menjabat: 22 Januari 2018
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
 - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Pengalaman Kerja

- Staf Urusan Perencanaan dan Pengawasan Kredit, Urusan Kredit Umum/Bank Indonesia (1983-1990)
- Kepala Seksi Kredit, Kantor Bank Indonesia Padang (1990-1995)
- Kepala Seksi Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (1995-1996)
- Peneliti Ekonomi Bagian Studi Ekonomi Mikro, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia (1996-1997)
- Deputi Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia (1997-1999)
- Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran Bank Indonesia (1999-2003)
- Kepala Bagian Analisa dan Perencanaan Kebijakan Bank Indonesia (2003- 2004)
- Kepala Biro Kebijakan Moneter Bank Indonesia (2004-2009)
- Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter bank Indonesia (2009-2013)
- Asisten Gubernur Bank Indonesia Bidang Sistem Pembayaran, Penedaran Uang dan Pengelolaan Sistem Informasi (2013)
- Deputi Gubernur Bank Indonesia. (2013-2016)
- Komisaris Utama PT Kebon Agung (2017-2023)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

- Dosen tidak tetap di STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta (sejak 2017)
- Advisor PT Visa Worldwide Indonesia (sejak 2022)

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Risiko
- Ketua merangkap anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing
- Anggota Komite Audit
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Risk Management Certification Training (Jenjang 6)
- Resertifikasi SMR BOD BOC
- Annual Board Risk Workshop 2024
- Executive Overview Direktur Keuangan (sebagai Fasilitator)
- ESG Talk: Global Trends and Rising Stakeholder Demand” by Ernst & Young
- Penyelarasan SMR BOC: 18-20 September 2024
- GS: Future of Work AI-Driven Banking
- M25+ Grand Showcase
- Refreshment Training on AML/CFT/PF Training

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Periode Jabatan

2023 – 2026



Edwin Gerungan

Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
76 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Filosofi/Economy, Principia College, Elmhurst, Illinois, USA

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 2 Maret 2018
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
 - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Pengalaman Kerja

- Vice President, Head of Treasury and Financial Markets Citibank NA (1972-1997)
- Senior Advisor, Atlantic Richfield (1997-1999)
- Executive Vice President, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (1999-2000)
- Kepala BPPN, Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")/BPPN (2000-2001)
- Komisaris, PT Bank Central Asia Tbk (2002-2003)
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005)
- Komisaris Utama, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2005-2014)
- Presiden Direktur, PT BHP BILLITON (2007-2013)
- Komisaris, PT Indonesia Infrastructure Finance (2014-2018)
- Independent Non-Executive Director, Malayan Banking Berhad (2015-2024)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

- Komisaris Utama - PT Melchor Tiara Pratama (Melchor Group) (sejak 2021)

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Risk Management Certification Training (Jenjang 6)
- Resertifikasi SMR BOD BOC
- Annual Board Risk Workshop 2024
- Penyelarasan SMR BOC: 18-20 September 2024
- GS: Future of Work AI-Driven Banking
- M25+ Grand Showcase
- Refreshment Training on AML

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2023 - 2026



Datuk Lim Hong Tat Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia

Usia
65 Tahun

Domisili
Selangor, Malaysia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi bidang Administrasi Bisnis (Honours), Universitas Malaya, Malaysia

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 5 Agustus 2019
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021
 - RUPS Tahunan tanggal 1 April 2024

Pengalaman Kerja

- Chief Manager, Maybank (1997-2000)
- President & CEO, Maybank Philippines Inc (2000-2006)
- Senior Executive Vice President, Maybank (2006-2008)
- Deputy President, Maybank Malaysia (2008-2013)
- Group Head CFS & CEO, Maybank Singapore (2014-2017)
- Non-Executive Director, Maybank Philippines Inc (2014-2023)
- Group CEO – CFS, Maybank (2017-2018)
- Senior Advisor, Creador (Private Equity Co.). (2018-2021)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Terbuka Lainnya

- Independent Non-Executive Director – Malaysia Smelting Corporation Berhad (MSC) (sejak 2022)
- Independent Non-Executive Director/Maybank (Cambodia) Plc (MCP) (sejak 2024)

Institusi Lainnya

- Senior Advisor, Areca Capital Sdn Bhd. (sejak 2018)

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Risk Management Certification Training
- Qualification 6 Field of Bank Risk Management Fast Track
- Mandatory Accreditation Programme Part II: Leading for Impact
- Annual Board Risk Workshop 2024
- Penyelarasan SMR BOC: 21-23 Agustus 2024
- ESG Talk: Global Trends and Rising Stakeholder Demand” by Ernst & Young
- Areca Capital Sdn Bhd - Anti Money Laundering and Anti Bribery and Corruption Training
- The Future of Work In AI-Driven Banking: Preparing for a New Landscape
- Refreshment Training on AML/CFT/PF Training

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2024-2027



Putut Eko Bayuseno Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
63 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Lulusan AKABRI tahun 1984 dan menyandang gelar Sarjana Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya, Jawa Timur

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021
- Tanggal efektif menjabat: 7 September 2021
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 1 April 2024

Pengalaman Kerja

- Ajudan dari Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, Kepolisian Republik Indonesia (2004-2009)
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah (Wakapolda Metro Jaya), Kepolisian Republik Indonesia (2009-2011)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten, Kepolisian Republik Indonesia (2011)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Barat, Kepolisian Republik Indonesia (2011-2012)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya, Kepolisian Republik Indonesia (2012-2014)
- Kepala Badan Pemelihara Keamanan, Kepolisian Republik Indonesia (2014- 2017)
- Ketua Pelaksana Satuan Tugas Sapu Bersih Pungli Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Kepolisian Republik Indonesia (2017-2019)
- Inspektur Pengawasan Umum, Indonesian National Police (2017-2019)
- Penasehat, PT Hyundai Indonesia (2019-2021)
- Komisaris, PT Infosys Solusi Terpadu (2019-2021)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Komisaris, PT Agincourt Resources (sejak 2020)

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Audit

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Annual Board Risk Workshop 2024
- Penyelarasan SMR BOC: 18-20 September 2024
- GS: Future of Work AI-Driven Banking
- M25+ Grand Showcase
- Training SMR J6 BOC 13 November 2024
- Ujian Sertifikasi SMR J6 BOC 20 November 2024
- Refreshment Training on AML/CFT/PF Training

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Periode Jabatan

2024-2027



**Dato' Zulkiflee Abbas
Abdul Hamid**
Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia

Usia
67 Tahun

Domisili
Malaysia

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science in Marketing, Southern Illinois University
- Master of Business Administration, Southern Illinois University
- Advanced Management Programme, The Wharton School of Business, University of Pennsylvania

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Maret 2022 dan telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 6 Juli 2022, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025.

Pengalaman Kerja

- Enterprise Banking, Corporate Banking, International Banking and Credit Management, Maybank (1981-2005)
- Affin Bank Berhad:
 - Director, Business Banking (2005-2009)
 - Managing Director/Chief Executive Officer (2009-2015)
- Chief Executive Officer, Affin Holdings Berhad (2014-2015)
- Independent Non-Executive Director, Maybank Islamic Berhad (2016-2017)
- President/Managing Director, Bank Kerjasama Rakyat Malaysia Berhad (2017-2019)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

- Independent Non-Executive Director, di Malayan Banking Berhad Group (Maybank) (sejak 2019)
- Independent Non-Executive Director dan Chairman Maybank Islamic Berhad (sejak 2019)

Institusi Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi
- Anggota Komite Pemantau Risiko

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Global Forum on Islamic Economics and Finance (GFIEF)
- Briefing on IFRS 17
- Engagement Session with FIDE FORUM Members on BNM Annual Report 2023, Economic and Monetary Review 2023 and Financial Stability Review 2H 2023
- BNM Sasana Symposium 2024 (SS2024)
- Maybank Board Strategy Session:
 - AI/Gen AI; and
 - M25+ "Tech-for-Tech": An Analysis and the Journey Ahead
- Preparation for e-Invoicing Implementation
- Maybank Annual Board Risk Workshop:
 - Risk Landscape
 - Economic Outlook
 - Basel III Reforms
 - AI Frontier: Navigating Opportunities and Risks Responsibly (PwC)
 - Cyber and Technology Risk Management (Deloitte)
- FIDE Elective: Market Risk Management - Banking Sector
- Preventing Fraud: The Board's Roles and Responsibilities
- Distinguished Board Leadership Series 2024: Digital Transformation of the World's Best Bank
- ESG: Global Trends and Rising Stakeholder Demand for Board of Directors
- Directors Guide to Cybersecurity Oversight
- Khazanah Megatrends Forum 2024
- Carbon Markets: What Directors Need to Know
- IIF-Maybank Sustainable Finance Forum 2024

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2022-2025



Daniel James Rompas*
Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
66 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Jayabaya Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 September 2024.

*) Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2025 sesuai dengan persetujuan dari Regulator terkait.

Pengalaman Kerja

- Control Division, Citibank, Jakarta (1982-1985)
- Credit Dept, PT Citicorp Leasing Indonesia, Jakarta (1985-1986)
- PT Bank Niaga/PT Bank CIMB Niaga, Jakarta:
 - Overseas Branch Department (1987-1996)
 - Merchant Banking Group Head (1996-1998)
 - Remedial Group Head (1998-1999)
 - Risk Management Director (1999-2004)
 - Business Banking Director (2004-2006)
 - Vice President Director/Retail Banking Director (2006-2008)
 - Credit & Enterprise Risk Management Director merangkap Finance & Corporate Planning Director (2008-2009)
 - Vice President Director - Credit & Risk Management (2009-2013)
 - Vice President Director - MSME, Commercial Banking & Syariah (2013-2016)
- Bendahara, Yayasan Marturia, Diakonia dan Koinonia ("MARDIKO") (2019-2024)
- Lembaga Pembiayaan Export Indonesia (LPEI), Jakarta:
 - Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director (2019-2021)
 - Member of Board of Director (2022-2024)
- Komisaris Utama, PT IEB Prima Aset (2022-2023)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

- Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Gereja Kristen Indonesia ("GKI") (sejak 2019)
- Bendahara, Lembaga Perguruan Tinggi Teologi Indonesia (sejak 2023)

Keanggotaan Komite

- Pengamat (Observer) Komite Audit
- Pengamat (Observer) Komite Pemantau Risiko
- Pengamat (Observer) Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Sertifikat Kompetensi Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang - LSPP
- Training SMR BOC Jenjang 6-7 Oktober 2024
- GS: Future of Work AI-Driven Banking
- M25+ Grand Showcase
- Refreshment Training on AML/CFT/PF Training

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Periode Jabatan

2024-2027

Profil Direksi



Steffano Ridwan
Presiden Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
51 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Business Administration Oklahoma State University, Stillwater Amerika Serikat.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 11 Juli 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Pengalaman Kerja

- Sales Supervisor, Herbalife International Inc., Stillwater, Oklahoma, USA (1994-1995)
- Management in Trainee, Builders Square, Tulsa, Oklahoma, USA (1995)
- CITIBANK
 - Citiphone Banking Office/Liabilities Product & Complaint Reslution Champion – Assistant Manager (1996-1998)
 - Branch & ATM Expansion Project – Assistant Manager (1998-1999)
 - Bank Card Sales Manager (1999-2000)
 - Bank Card Deputy Regional Sales Manager (2001)
 - Bank Card Regional Sales Manager for Jakarta Area – Assistant Vice President (2001- 2002)
- Standard Chartered Bank
 - Head of National Sales, Consumer Banking (2003-2006)
 - Value Centre General Manager Shared Distribution Consumer Banking (2006-2007)
- Retail Banking Lending Head – Senior Vice President, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2008)
- PT Bank DBS Indonesia
 - Head of Consumer Finance Business – Senior Vice President (2008-2009)
 - Deputy Head of Consumer Banking Group (2010)
 - Managing Director, Director of Consumer Banking Group (2010-2015)
 - Acting President Director (CEO) for DBS Indonesia (2015)
 - Managing Director, Director of Commercial & SME Banking (2015-2018)

- Head of Business Banking (Board of Management) PT Bank BTPN Tbk (2018-2020)
- Direktur Community Financial Services (CFS) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2020-2024)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2020)

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko
- Ketua merangkap anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Ketua merangkap anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Ketua merangkap anggota Komite Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan
- Ketua merangkap anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Ketua merangkap anggota Komite Pengarah Transformasi
- Ketua merangkap anggota Komite Pengarah Bersama

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Training SMR BOD Jenjang 7
- Resertifikasi SMR
- Essentials of Islamic Banking & Finance
- Guru Series: Economic Outlook Indonesia
- Data Summit 2024
- M25+ Grand Showcase

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2024-2027



Shaiful Adhli Yazid
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia

Usia
52 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- B.A. (Econ.) Accounting and Finance, The University of Manchester
- Master of Business Administration (Distinction), University of Wales-Cardiff, Wales

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 26 Agustus 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Pengalaman Kerja

- Auditor, Deloitte Touche Tohmatsu Johor, Malaysia (1996-1999)
- Manager-Audit, KPMG Singapore (1999-2005)
- Head of Finance-South East Asia, Macquarie Bank Singapore (2005-2011)
- Credit Suisse AG Singapore (2011-2012)
 - Head-Accounting Policy & Assurance Group, APac
 - Director, Head-Finance New Business
- Senior Manager, Operational Risk-Malaysia and Indonesia, Royal Bank of Scotland Singapore (2013)
- Partner, Forrestone Management Consultants Singapore (2013-2015)
- CFO, National Bank of Abu Dhabi (2015-2018)
- Chief Financial Officer ("CFO"), Maybank Islamic Berhad(2018-2023)
- Adviser-Group Finance, Malayan Banking Berhad (2023-2024)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Human Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Human Capital Disciplinarian
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan - Jenjang 7
- Guru Series: Economic Outlook Indonesia
- Seminar Penyelarasan SMR BOD
- Leaders Walk the Talk-Lite Agile
- Lite Agile Mini Showcase & Awards Daya
- Global CFO Forum 2024 Fin. Transformation

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2024-2027



Irvandi Ferizal
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
56 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Psikologi dengan predikat *cum laude*, Universitas Padjadjaran

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Desember 2015
- Tanggal efektif menjabat: 21 Januari 2016
- Diangkat kembali:
 - Keputusan RUPST tanggal 6 April 2018
 - Keputusan RUPST tanggal 26 Maret 2021
 - Keputusan RUPST tanggal 1 April 2024

Pengalaman Kerja

- Training & Development Manager PT Kalbe Farma (1992-1996)
- Training & Development Manager TNT Indonesia (1996-1998)
- Country HR Director TNT Indonesia (1998-2008)
- Head of Human Resources for Sub Region Indonesia Nokia Siemens Network (2008-2011)
- Direktur HR Indonesia & HR Leader untuk kawasan Asia Tenggara (untuk Departemen ISC) Mondelez International (2011-2015)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Human Capital Disciplinarian
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Training SMR BOD Jenjang 7
- Resertifikasi SMR
- Essentials of Islamic Banking & Finance
- Guru Series: Economic Outlook Indonesia
- Seminar Penyelarasan SMR BOD
- Sesi Brown Bag IBI
- Leaders Walk the Talk-Lite Agile
- Lite Agile Mini Showcase & Awards Daya
- GS: Future of Work AI-Driven Banking
- Data Summit 2024
- M25+ Grand Showcase

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2024-2027



Effendi
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
54 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1994)
- Master Bisnis Administrasi, Universitas MMU Malaysia

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 21 Juli 2017
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
 - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Pengalaman Kerja

- Project Engineer Oil Production Sharing, PT Arco Indonesia (1994-1995)
- Account Officer, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1995-1999)
- Senior Staff (Manager) Task Force BBKU- Asset Management Investment, Indonesia Bank Restructuring Agency ("IBRA") (1999-2000)
- Group Head (AVP) Risk Management Credit Review Division, IBRA (BPPN) (2000-2004)
- Financial Controller (on behalf of IBRA), PT Pindo Deli Pul & Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (APP Sinar Mas Group) (2002-2003)
- Credit Adviser – Credit Risk Division, PT Bank Central Asia Tbk (2004-2007)
- Senior Risk Manager (AVP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007-2008)
- Corporate Banking Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008)
- Bankwide Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008-2009)
- Credit Risk Management Group Head (SVP-PE) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2009- 2015)
- Chief Credit Officer (EVP-PE), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2015-2017)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Kredit 2
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Restrukturisasi Kredit 2
- Wakil Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko
- Wakil Ketua merangkap anggota Komite Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan

- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- New Year Townhall
- Sale Summit Award
- Maybank Marathon Press Conference
- BOD Risk Management Certification Training Session
- Ujian BSMR Level 7
- Maybank Group Townhall: 4Q & Full Year FY 2023 Performance Results and M25+ Updates
- Business Alignment - Q1 2024
- Annual General Meeting
- Leadership Townhall Meeting
- BOD Offsite Meeting
- Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko
- Engagement Session with EXCO
- Launch Event Maybank x Manchester United Cobrand Card
- 2nd Annual Chief Risk Officer
- Pembicara di METI ROUNDTABLE TALK SERIES #2 - Inovasi Pendanaan untuk Membuka Peluang Investasi Pengembangan Energi Terbarukan
- Sosialisasi Implementasi Undang-undang PDP Konglomerasi Maybank Indonesia
- Guru Series Economic Outlook Indonesia 2024-2025
- Pembicara di Leaders Sharing Session - Area Branch Manager Preparation Program Batch 1
- Lite Agile Mini Showcase & Awards Day
- Guru Series - Digital Banking, The Future of work In AI - Driven Banking for a new Landscape
- Business Alignment - Q4 2024
- Cloud & AI Summit for Financial Services Industry
- Maybank Indonesia Staff Townhall
- Refreshment Training on AML/CFT/PF
- Client Visit ke Pontianak
- Workshop Business Banking 5-6 December 2024 - Boost Energy 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2023-2026



Yessika Effendi
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
52 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science (Math & Comp. Science)
- Master of Business Administration (MBA), Purdue University Global

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 11 Juli 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Pengalaman Kerja

- Citibank, N.A:
 - Manager Associate - Project Manager (1997-1998)
 - Assistant Manager - Collection and IATA-BSP Unit Head - Citibank, N.A, Jakarta (1998-1999)
 - Manager-Trade Operation Unit Head - Citibank, N.A, Jakarta (1999-2001)
 - Assistant Vice President - Deputy Transaction Delivery Head - Citibank, N.A, Jakarta (2001)
 - Assistant Vice President-Documents Checking and Export Booking Unit Head - Citigroup Trade Services, Penang Malaysia (2001-2003)
 - Vice President - Trade and Remote Branches Operation Head - Citigroup, Jakarta (2004-2006)
 - Senior Vice President - Cash and Trade Operations Head - Citibank, N.A, Jakarta (2006-2008)
 - Director - Global Transactions Services Operations Head - Citibank, N.A, Jakarta (2008-2010)
 - Direktur Kepatuhan - Citibank, N.A, Jakarta (2010-2017)
- Compliance Director, PT Bank HSBC Indonesia (2017-2020)
- Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary, PT Bank Commonwealth Indonesia (2020-2024)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Human Capital Disciplinarian
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Sertifikasi Kompetensi - Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7
- Guru Series: Economic Outlook Indonesia
- Leaders Walk the Talk-Lite Agile
- M25+ Grand Showcase

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2024-2027



Widya Permana Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
55 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung
- Master Bisnis Administrasi, The University of Texas at San Antonio, USA

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 18 Januari 2019
- Diangkat kembali:
 - Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021
 - Keputusan RUPS Tahunan tanggal 1 M April 2024

Pengalaman Kerja

- Head of Treasury Operations, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1997-2001)
- Head of Asia Control & Coordination Capital Markets Operations, Credit Agricole, Hong Kong (2001-2005)
- Head of Wholesale Banking Operations, Bank DBS Indonesia (2005-2009)
- Acting Head of Technology & Operations, Bank DBS Indonesia (2010)
- Head of Institutional Operations, Bank ANZ Indonesia (2010-2015)
- Director of Operations & Technology, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2015-2018)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Sales & Service Summit Award 2024
- CFE Exam - Fraud Prevention & Deterrence
- Trade Transformation ID Workshop
- BOD Risk Management Certification Training Session
- CFE Exam - Financial Transactions & Fraud Schemes
- Ujian Resertifikasi SMR BOD - Jenjang 7
- Essentials of Islamic Banking & Finance and Islamic Social
- Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko
- Guru Series: Economic Outlook Indonesia
- Islamic Sharing Session with Mufti Menk
- Guru Series – Digital Banking, The Future of Work in AI-Driven Banking: Preparing for a New Landscape
- Refreshment Training on AML/CFT/PF Training
- Kegiatan Dialog Akhir Tahun antara Anggota Dewan Komisiner & Industri Jasa Keuangan
- Business Banking Workshop - Branch Ops

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2024-2027



Bianto Surodjo

Direktur

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

52 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Kimia dengan predikat Cum Laude - Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 September 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 23 Desember 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027.

Pengalaman Kerja

- PT Procter & Gamble Indonesia, Tbk. (Fast Moving Consumer Good):
 - Sr. Research Associate for Asia-Pacific (1995-1997)
 - Assistant Brand Manager (1997-1999)
 - Brand Manager (1999-2000)
 - Country Market Operations Manager (2000-2001)
- ABN AMRO Bank, N.V.:
 - Product Manager - Liabilities (2001-2003)
 - Prod. Manager Liabilities, FX & Investment (2003-2004)
 - Head of Products (2004-2005)
 - Head of Products & FX Sales Distribution (2006)
- PT Bank Internasional Indonesia, Tbk:
 - Head of Product & Business Development (Wealth Management) (2006-2007)
 - Head of Product & Business Development (Wealth Management & Funding) (2007-2009)
- Head of Premier & Wealth Management, PT Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- PT Bank Permata, Tbk:
 - Head of Retail Liabilities, Wealth Management & e-Channel (2010-2013)
 - Direktur (2014-2018)
- Direktur (Bisnis), PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2019-2023)
- Komisaris Utama, PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (2023-2024)
- Direktur (Strategic Transformation & Market Management), PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2024)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- MGIP Oktober 2024
- Lite Agile Mini Showcase & Awards Day
- Data Summit 2024
- M25+ Grand Showcase
- Seminar Penyelarasan SMR bagi BOD

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2024-2027



Ricky Antariksa
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
59 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
- Tanggal efektif menjabat: 13 Juli 2020
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Pengalaman Kerja

- Citibank N.A.
 - Management Associate & Junior Dealer (Management Trainee) (1990-1995)
 - Risk Treasury Desk (1996-1999)
 - Head of Fixed Income Sales & Trading (2000-2005)
- PT Bank Lippo Tbk
 - Head of Fixed Income Sales & Trading (2006)
 - General Manager, Treasury Group (2006-2008)
 - Executive General Manager, Treasury – Treasury Group, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009)
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk
 - Head of Global Market – Treasury (2009-2014)
 - Head, State Owned Enterprise (2014)
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
 - Acting Head, Corporate Banking 1 (2014-2015)
 - Head, Public Sector & Energy (2014-2018)
 - Acting Head, Local Corporate & Multinationals (2018-2019)
 - Head, Public Sector (2018-2020)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- BOD Risk Management Certification Training Session
- BOD Risk Management Re-examination
- Essentials of Islamic Banking & Finance and Islamic Social Finance Programme
- SP9A Net Zero Carbon Calculation (NZCC) BOD Technical Workshop
- Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Resiko bagi Direksi
- Guru Series: Economic Outlook Indonesia 2024-2025
- Lite Agile Mini Showcase & Awards Day
- GS: Future of Work AI-Driven Banking
- Data Summit 2024
- M25+ Grand Showcase
- AML/CFT/PF Refreshment Training

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2023-2026



Bambang Andri Irawan Direktur

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

46 Tahun

Domisili

Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains jurusan Matematika, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Magister Manajemen, PERBANAS Institut
- PhD candidate Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 September 2022 dan telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 15 November 2022, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025.

Pengalaman Kerja

- IT Development Officer, Bank Niaga (2001-2004)
- Retail Banking Support Department Head, Information Technology, Bank Mega (2004-2005)
- SAVP, Customer Touchpoints Group Head, Information Technology, Bank Danamon Indonesia (2005-2009)
- Vice President, e-Channels Head, Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- Senior Vice President, Head of IT Application Management, Bank Commonwealth Indonesia (2010-2015)
- Executive Vice President, Head of Hub Operations, Productivity & Process Excellence, Bank Commonwealth Indonesia (2015-2016)
- Executive Vice President, Head of Technology, Bank Commonwealth Indonesia (2016-2018)
- Chief Operations Officer and Operations & Technology Director, Bank QNB Indonesia (2018-2022)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Wakil Ketua merangkap anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Sustainability Day 2023
- Workshop IT Head - 2024
- Risk Management Certification Training
- Guru Series: Economic Outlook Indonesia
- Seminar Penyelarasan SMR BOD
- Sesi Brown Bag IBI
- GS: Future of Work AI-Driven Banking
- Data Summit 2024
- M25+ Grand Showcase
- Refreshment Training on AML/CFT/PF

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2022-2025



Romy Hardiansyah
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
52 Tahun

Domisili
Indonesia

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science: Business Administration, San Jose State University

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 11 Juli 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Pengalaman Kerja

- Production Control Analyst/Proto Engineering (1996-1997)
- Senior Officer-Investment Banking, Sumitomo Niaga Bank (sekarang SMBC) (1997-1999)
- ABN-AMRO:
 - Relationship Manager-Global Corporate (1999-2001)
 - Manager, Credit Structuring (2001-2002)
- Senior Business Information Specialist, Financial Institutions Group/McKinsey & Company (2002-2004)
- Assistant Vice President, ABN-AMRO (2004-2005)
- Senior Vice President, Global Banking & Markets, HSBC (2005-2009)
- Team Leader, Large Corporate/Bank Al-Bilad (2009-2010)
- HSBC:
 - Senior Manager-HSBC Global Amanah (2011-2012)
 - Head of Large Corporate & Public Sector (2013)
- Emirates Islamic Bank:
 - Head of Transaction Banking & Corporate Advisory (2013-2017)
 - Head of Syndication & Capital Markets (2017-2019)
- Head of Shariah Banking, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (2019-2024)

Jabatan Rangkap

Perusahaan Tercatat Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Institusi Lainnya

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Bersama

Pendidikan dan Pelatihan 2024

- Sales & Service Summit Award 2024
- Training Motivasi & Negosiasi untuk All Sales Mortgage
- Training Sales Performance for Shariah Leader 2024
- Essentials of Islamic Banking & Finance and Islamic Social Finance Programme | 31 Januari 2024
- Workshop - SWM Customer Journey Mapping
- SP7 QBR & BRP (Quarterly Business Review & Big Room Planning) for Q2 FY2024
- Workshop with Bapak Steffano Ridwan & WOM Finance
- Workshop Strategy Maybank x WOM Finance
- Sosialisasi dan Diskusi Shariah Wealth Management (SWM) dengan CX Management
- Business Alignment Meeting Q1 2024
- Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi BOD
- MBI Leaders Alignment: One Team, One Direction, New Energy
- Webinar: Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital
- Lite Agile Mini Showcase & Awards Day
- Data Summit 2024
- Training SMR J7 BOD: 1 November 2024
- Ujian Sertifikasi SMR J7 BOD: 4 November 2024
- M25+ Grand Showcase

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2024-2027

Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2024.



Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Bank Maybank Indonesia setelah RUPSLB di Gedung Sentral Senayan III dengan agenda pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Maybank Indonesia.



Profil Pejabat Senior

Hariseno Acharyama

Kepala Satuan Kerja Audit Intern

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 2015 dengan pengalaman sekitar 22 tahun di bidang perbankan pada area *audit, risk and compliance*. Beliau merupakan lulusan ITB dan pemegang beberapa sertifikasi profesi bidang audit, manajemen risiko maupun perkreditan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Head Credit & Treasury Audit Division di Maybank Indonesia, serta menjabat beberapa posisi pimpinan senior pada area audit, manajemen risiko dan kepatuhan pada *joint venture banks*, dan KPMG. Saat ini, beliau aktif sebagai pengurus dalam asosiasi keprofesian bidang audit.

Michael Adrian

Head, Strategy & Transformation

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Sebagai Head of Strategy and Transformation di Maybank Indonesia pada November 2023, beliau memimpin transformasi strategis di seluruh bank yang selaras dengan Program M25+ Maybank Group. Bergabung dengan Maybank Indonesia pada April 2023 sebagai Head of Strategy, beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman profesional di bidang konsultasi strategi bersama Boston Consulting Group dan PricewaterhouseCoopers (PwC).

Beliau menyelesaikan pendidikan doktoral (PhD) di bidang Fisika Terapan dari Nanyang Technological University, Singapura.

Bayu Irawan

Head, Corporate Communications

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bayu Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2024 dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di berbagai sektor industri, di mana selama 13 tahun di antaranya di industri perbankan. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai SVP, Head of Corporate Communications and Financial Inclusion di Commonwealth Bank & VP, Head of External Communications & Stakeholders Engagement di Permata Bank.

Charles Budiman

Head, Strategy, Transformation & Digital Office

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2022 dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di bidang perbankan dan konsultan. Beliau memulai karirnya di Eropa selama 13 tahun dengan pengalaman kerja di berbagai perusahaan *Management Consulting* (EY, Accenture, BearingPoint dan Gartner Consulting). Beliau kemudian melanjutkan karirnya di Indonesia di 3 bank yang berbeda: Commonwealth Bank, Maybank dan KB Bukopin dengan fokus di area Strategic Planning, Transformation, Sales & Distribution dan Digital.

Sonny Supriyandi

Head, Pricing & Data Analytics

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau memegang jabatan sebagai Pricing Director di Virrata Ltd dan Group Pricing Expert di Luvata, Inggris Raya.

Setiasmo Samami

Core Banking Project Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2023, dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di sektor industri *financial services*. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, pernah menduduki jabatan sebagai Direktur di PT Bank BTPN Syariah pada tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017-2023, sebagai Head of IT Operation & Services, Infrastructure Engineering and Cybersecurity di PT Bank BTPN, Tbk. (sekarang PT Bank SMBC Indonesia).

Maria Trifanny Fransiska

Head, Sustainability

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, Maria telah berpengalaman sebagai Process Excellence & Re-Engineering Division Head di Bank Rabobank International Indonesia, Head of IT COO di Bank HSBC Indonesia dan sebagai Head of IT PMO di Bank Commonwealth.

Rudy Steven Gultom

Head, Anti Fraud

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2021 dan efektif menjabat sebagai Head, Anti Fraud sejak Juli 2022. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di industri Telekomunikasi, FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) serta Perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Forensic & Dispute Investigation Head di Danone Indonesia dan Forensic Audit Head di Smartfren Telecom (Sinar Mas Group). Beliau memiliki sertifikasi Certified Fraud Examiner (CFE) dan Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP).

E. Iwan Nugroho Susanto

Head, Compliance

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2024 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang Compliance focus pada advisory compliance. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Head of Compliance di PT Bank Commonwealth, dimana beliau bertanggung jawab untuk mengawasi beberapa unit dan membangun budaya kepatuhan di seluruh organisasi. Beliau juga memiliki pengalaman signifikan di berbagai Bank terkemuka termasuk PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank Chinatrust Indonesia, dimana beliau memegang peran-peran penting dalam bidang Compliance dan mitigasi risiko.

Muhammad Rida Koloay

Interim Head, Corporate Legal & Litigation

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2020 sebagai Head, CFS, Syariah & Branch Legal Advisor dengan pengalaman 21 tahun di industri perbankan dan keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Penasihat Hukum Senior di Qatar National Bank Indonesia.

Putu Dewika Angganingrum

Head, Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Februari 2024 dengan pengalaman lebih dari belasan tahun pada sektor industri jasa keuangan di Indonesia. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau merupakan seorang konsultan hukum pada firma Baker McKenzie Indonesia dan pernah menduduki jabatan sebagai *Corporate Secretary* pada salah satu *investment bank* di Indonesia.

Rika

Head, Financial Crime Compliance

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 27 Oktober 2022 sebagai Head of Financial Crime Compliance dengan pengalaman 17 tahun di area financial crime compliance. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of FCC di PT Bank QNB Indonesia dan Senior Manager di PT Ernst & Young Indonesia.

Imanuel Cipta Idaman Tarigan

Head, Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2014 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Business Manager* dan *Regional Desk Manager* di PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Suryo Prasetya

Head, Operational Risk & Business Continuity

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 22 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Enterprise Risk & Control Head di Bank Sahabat Sampoerna dan Risk Modeling Head Wholesale di Bank Danamon.

Yosef Oktavianus Senobua

Head, Enterprise Risk Management

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2015 dengan pengalaman 24 tahun di dunia perbankan khususnya di area *Risk Management* dan industri jasa. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai *Market @ Liquidity Risk Analytics Head* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, *Market Risk Management Head* di PT Bank CIMB Niaga Tbk, *Market Risk Manager* di PT Bank Lippo, Tbk, serta *Strategic Planning* di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Emil Ananda Hilmy

Head, Retail Credit Portfolio & Policy

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2013 dengan pengalaman 29 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur *Risk & Finance* di PT Bank Sinar Harapan Bali yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk.

Albertus Dimas Agusnugroho

Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia di tahun 2019 dengan pengalaman 13 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Integrated Risk Governance & Risk Scenario Analytics, Head. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Manager, Risk Strategy & Planning di PT Bank UOB Indonesia.



I Nyoman Hadijaya Simbara Giri

Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2013 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri perbankan, khususnya di bidang *assets & liabilities management* (ALM) dan market and liquidity risk management. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk Balance Sheet Risk Head dan Treasury Trading Risk Head, serta pernah menangani area *treasury credit risk management* dan *market & liquidity risk modeling*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai ALM Market Risk Manager di PT Bank Rabobank International Indonesia, ALM Risk Manager di PT Bank Internasional Indonesia Tbk serta ALCO Support Sub Manager di PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Robert P Sitinjak

Head, GB & BB Remedial

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 sebagai Credit Reviewer dengan pengalaman 16 tahun di industri perbankan.

Edwin D. Brethoniere

Head, SME & Consumer Collection

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak Mei 2007 dengan pengalaman di perbankan dan lembaga keuangan selama lebih dari 31 tahun. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head, Consumer Collection*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat memegang beberapa jabatan di PT GE Finance Indonesia, Standard Chartered Bank, dan American Express Bank.

Rusdi Rachim

Head, Chief Information Security

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2022 sebagai Chief Information Security Officer (CISO) dengan pengalaman 8 tahun di industri perbankan, 3 tahun di industri telekomunikasi dan 12 tahun di industri konsultasi IT infrastructure and security. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP – Head of Corporate Information Security di Indosat, VP – IT Security Management Head di Bank BTPN, Information Security Consulting and Architect di Dimension Data Indonesia (NTT Company).

Dewi Yulia Wardoyo

Head, Credit Operations

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2019 dengan pengalaman lebih dari 32 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Treasury Operations Head di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Credit Administration dan Lending Operations Head di PT Bank ANZ Indonesia, Commercial Loan Operations Head di Bank Barclays dan Corporate and Retail Loan Operations Head di Bank Rabobank International Indonesia.

Irwan Santoso

Head, Operation Processing Center

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 33 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Trade Finance dan Treasury Ops di PT Bank OCBC Indonesia dan Head Treasury Ops di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Clara Inda Tiara

Head, Customer Experience Management

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2022 sebagai Head of Customer Experience Management dengan pengalaman lebih dari 20 tahun pada area *service quality*, *customer experience and contact center*. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Head of Customer Experience and Relations di PT Bank Commonwealth dan Quality Management Implementation Head di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Benyamin Nurpatricia Setiawan

Head, Delivery Channel & Cash Operation

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2004 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Delivery Channel Operation, Head dan Head, Delivery Channel & Centralize Cash Monitoring di Maybank Indonesia.

Janto Tirtadaja

Head, Operations System Support & Development

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 1993 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau sempat menjabat sebagai Kepala Bagian di *Operation Center Division* di Maybank Indonesia.

Hendrik Progo

Head, Branch Operations Assurance

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 1993 dengan pengalaman 31 tahun di industri perbankan dan juga berpengalaman sebagai auditor. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Operation Head*, *Trade & Loan Operation Head*, *Delivery Channel Operation Head*, *Operation Processing Center Head* dan *Branch Network Head* di Maybank Indonesia.

Iwan Suherman Kok

Head, Branch Control Operations

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1993 dengan pengalaman 31 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Regional Operation Head* Thamrin-Fatmawati *Regional Operation Head* Juanda-Ekajiwa, *International Payment Head*, *Trade Finance Department Head*, *Treasury Operation Head* dan *Credit Operation Head* di Maybank Indonesia.

Ilham Rizki Kinan

Head, Process and Service Excellence

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Kinan bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 28 February 2024 dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di Financial Services Industri utamanya di Perbankan. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki beberapa jabatan di Bank Commonwealth Indonesia sebagai Treasury In-Business Control and Business Management Head, Digital Business Control Governance and Oversight Head, dan Operational Risk Management Head. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Operational Risk Reporting and Analysis Head di Bank Permata.

Mohamed Zaki Bin Mohd Yunus

Head, IT Digital Delivery & Operation

Warga Negara Malaysia, 43 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2022 sebagai Head of IT Architecture, Digital Delivery & Operations dengan pengalaman 13 tahun di industri perbankan dan 19 tahun di industri IT. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Digital Engineering di Group Technology, Maybank Group, dengan rekam jejak yang telah terbukti dalam mendorong transformasi teknologi digital dan keunggulan operasional di lingkungan keuangan yang dinamis.

Rachmat Setiawan

Head, IT Global Banking Delivery & Operation

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1993 sebagai Operator Data Center dengan pengalaman 31 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, IT Global Banking di Maybank Indonesia.

Ricky Indrayanto Djaya

Head, IT Analytic Reporting & Corporate Delivery

Interim Head, IT CFS Delivery & Operation

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Mei 2023 sebagai Head IT Analytic Reporting & Corporate Delivery dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan dan IT. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head IT Regulatory, Data & Analytics di PT Bank Danamon Indonesia.

Johanes Setiyabudi

Group Head of IT Infrastructure & Operation

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 2022 sebagai IT Technology Operations Head dengan pengalaman 23 tahun di industri perbankan dan industri Migas. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai IT Infrastructure Development Head di Bank BTPN.

Edward Cahyadi Karsono

Head, IT Governance, Planning & Project Management

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 April 2004 dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Software Developer di BPK Gunung Mulia.

Patria Indrajaya

Head, IT Security

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2022 sebagai Head, IT Security dengan pengalaman 18 tahun di bidang keamanan IT pada industri keuangan dan perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head, IT Security di PT Allianz Life Indonesia.

Rahartaty

Head, Business Human Capital 1

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2016 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri non-perbankan dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Talent Acquisition Lead di Mondelez International.

Paulus Danang Yanri Hatmoko

Head, Business Human Capital 2

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2007. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk *Talent Management and Organizational Learning Head, Human Capital Development Head, Talent Management Head* dan *People Development Manager*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang beberapa posisi di PT Astra Internasional Indonesia Tbk – Isuzu Sales Operations pada area pengembangan sumber daya manusia.

Reni Astuti Dewi

Head, Talent Acquisition

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2004 sebagai Personalia dengan pengalaman 24 tahun di industri perbankan dan FMCG. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Regional Card Business Head untuk Jawa Barat dan Jawa Tengah serta Business Human Capital untuk Community Financial Services Direktorat sebelum menjabat sebagai Head Talent Acquisition pada tahun 2023.

Chairany Danusaputra

Head, Human Capital Operations

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2021 dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di Human Resources pada industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai SVP HR Shared Services di PT Bank Commonwealth dan di PT Bank CIMB Niaga Tbk.



Nelda Victoria Siburian

Head, Rewards, Organization Development & Strategy

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak 25 Juli 2016 dengan 28 tahun pengalaman di industri keuangan perbankan dan industri minuman ringan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Strategic Business Partner Indonesia & Papua New Guinea di PT Coca-Cola Indonesia, VP HR Relationship Manager di PT Bank Permata Tbk, Coordinator of Leadership & Managerial School serta HR Advisor di Royal Bank of Scotland (ABN Amro Bank NV), dan Senior HR Consultant di PT Siddharta Consulting KPMG International. Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Financial Planner (CFP), Certified Human Resources Management level General Manager, Certified Professional Coach (CPC), dan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5.

Martua Bangun Jayawinata

Head, Talent Management & Organization Learning

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1 Maret 2021 sebagai Head, Learning Business Partner 1 dan Head, Talent Development & Future Ready Skills dengan pengalaman 17 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Human Resources Business Partner dan Head, Learning Solution di Bank Permata dan HRBP Learning Manager di Bank OCBC NISP.

Yulia Prihandini

Interim Head, Employee Relations & Health Safety

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 19 Maret 2018 dengan pengalaman lebih dari 14 tahun di bidang Hubungan Industrial. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Industrial Relation Section Head di PT Astra International Tbk.

Lucas Anita

Head, Finance & Accounting

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2017 dengan pengalaman lebih dari 14 tahun di industri perbankan, dan 3 tahun sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Finance Operation Head di Finance Accounting Division, Maybank Indonesia.

Nurmala Damanik

Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation *

* masa jabatan sampai 28 Februari 2025

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 33 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan *annual operating plan*, *performance management*, *management reporting*, *expense controller*, *investor relations*, dan keuangan berkelanjutan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan *Head Auditor* untuk Kantor Cabang Luar Negeri, *Capital Markets*, *Credit Card* serta Kantor Cabang.

Yulinda Simanjuntak

Head, Procurement, Premises & Vendor Relation

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2004 sebagai MIS Business Analyst dengan pengalaman kerja selama 28 tahun di konsultan keuangan dan industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai IT User Representative Manager di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan Senior Auditor di KAP Arthur Andersen.

M. Faisal Muchtar

Head, Sharia Advisory & Assurance

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2020 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai sektor industri keuangan syariah baik di dalam maupun luar negeri. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Head syariah audit Bank Muamalat Indonesia, Head Syariah Compliance Bank Mega Syariah, Head Syariah Syarikat Takaful Malaysia Berhad (STMB) di Kuala Lumpur, dan anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Bank BTPN Syariah.

Agus Rachmat Hidajatullah

Head, Sharia Process Development, Compliance & ERU Interim Head, Sharia Strategy Planning, Performance & Finance 1

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 30 Juni 1997 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di sektor perbankan, dimana 22 tahunnya di sektor Perbankan Syariah.

Baginda Saumar

Head, Sharia Product Management

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2023 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di sektor industri keuangan termasuk Keuangan Syariah. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Head of SME & WB Syariah Product Management di Permata Bank.

Dandy Suprandono

Head, Sharia Community Financial Services

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013, dengan pengalaman yang luas lebih dari 23 tahun diberbagai sektor di Industri keuangan; Asuransi jiwa, Pembiayaan Otomotif, Perbankan konvensional dan Syariah di segment Retail, Wealth Management, SME dan Komersial. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai VP Head of Bank at Work di Bank Permata dan Regional Head Consumer Finance di HSBC Indonesia.

Jufli Irawan

Head, Sharia Global Banking

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2022 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di sektor industri perbankan dan keuangan Syariah. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Deputy Head of Project management Office di PT Waskita Karya Tbk, Sharia Global Banking Product Management, Head di PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan AVP-Commercial Banking Product Portfolio di HSBC Indonesia.

Azzady Bin Jamaluddin

Head, Sharia Wealth & Halal Ecosystem

Warga Negara Malaysia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak November 2023 sebagai Initiative Owner di bawah Maybank M25 Strategic Program dengan pengalaman 25 tahun di industri Perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Community Banking di Maybank Islamic.

Hertanto Gunadi

Head, Local Corporate & Multinasional

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2023 sebagai Head Local Corporate & Multinationals di bawah Global Banking dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank, beliau memiliki pengalaman perbankan yang luas di beberapa bank seperti Lippo Bank (CIMB Niaga), DBS Indonesia, OCBC Indonesia, dan kemudian di MUFG sebagai Head Corporate Banking selama lebih dari 10 tahun.

Richard ML Silaen

Head, Public Sector

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri konsultasi dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Senior Relationship Manager di Maybank Indonesia dan Team Leader, Local Corporate & Multinational di Bank Negara Indonesia.

Golfina Kusmarningrum

Head, Financial Institution Group

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak January 2023 sebagai Head of Financial Institution Group dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Financial Institution di MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch.

Ade Rangkoto

Head, Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 19 Feb 2024 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di sektor industri perbankan di Indonesia dan kantor regional Asia Pasifik. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Executive Director, Global Trade Finance Department di Sumitomo Mitsui Bank, Singapura.

I Made Budhi P Artha

Head of Global Markets & Corporate Treasury

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 3 Agustus 2015 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia perbankan/ *Global Markets* pada berbagai institusi, seperti PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Reuters Limited, Deutsche Bank AG Indonesia dan Citibank N.A Indonesia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Global Markets, Maybank Indonesia. Beliau juga aktif terlibat dalam beberapa asosiasi pasar seperti Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) dan ACI Financial Markets Association (FMA) Indonesia.

M Hendro Wijanarko

Head, Business Planning, Performance, & Embedded Risk Unit (ERU)

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2012 sebagai Manager Corporate Banking Business Planner dengan pengalaman 17 tahun di industri perbankan dan audit. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manager Early Warning di Bank Banten (d/h Bank Pundi Indonesia).

Mohit Varma

General Manager & Country Head, Maybank Indonesia - India

Warga Negara India, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak November 2013 dengan pengalaman lebih dari 13 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Deputy General Manager ICICI Bank, Corporate Office, Mumbai.

Tjan Christian

Head, Consumer

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2022 sebagai head of consumer dengan pengalaman 24 tahun di industri perbankan.

Tjhang David Wongso

Head, RSME Banking

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2020 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat berbagai posisi di Bank OCBC NISP meliputi Emerging Business Head, Sales & Marketing Support Head, dan Emerging & Commercial Distribution Head.



Paulus Cholot Janala

Head, SME Plus Banking

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2021 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di industri perbankan, multifinance, dan otomotif. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai president direktur di MNC Guna Usaha Indonesia.

Mariana Husin

Head, Business Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 2020 dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Commercial Banking Segment Head* di BTPN (Member of SMBC Group).

Sumitro

Head, Wealth Management

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 Maret 2012 sebagai Head, Bancassurance and Investment Specialist dengan pengalaman 9 tahun di industri perbankan dan 3 tahun di industri asuransi jiwa. Setelah itu yang bersangkutan juga memegang posisi Head, Bancassurance and Investment Management mencakup Sales dan Product Wealth Management. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Insurance Specialist di Bank HSBC selama 4 tahun (2009–2012).

Harryanto Pramono

Head, Community Distribution

Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Bergabung di Maybank Indonesia sejak April 2020 dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Region Head di HSBC dan Permata dan terakhir sebagai Head National Non Branch Sales di Bank Permata.

Dera Novitri

Head, Retail Credit Process & Fraud Monitoring

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak mid Februari 2019 dengan pengalaman lebih dari 31 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Credit Initiation Head di Citibank, NA Jakarta, Unsecured Credit Underwriting Head dan Consumer Credit Operation di Bank Danamon, dan Consumer Credit Processing Head di Lippobank serta berpengalaman sebagai Account Officer di lembaga keuangan non-bank.

Shinta Kusuma Dewi

Head, Non Retail Credit Process

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juli 2024 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di sektor industri perbankan. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Head, Credit Approval di PT Bank UOB Indonesia.

Reza Varindra

Head, Corporate Brand & Marketing Communication

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 2019 dengan pengalaman 23 tahun di bidang *marketing, brand building, new product development, event and activation* di perusahaan seperti Philip Morris, AIA, Bank Danamon, Samsung Electronics Indonesia baik di Indonesia maupun di negara lain (Swiss dan Malaysia). Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang jabatan SVP, Head of Marketing Communication & Brand Strategy di Bank Danamon.

Abdur Razzaq

Head, CFS Business Planning & Performance Management * Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation**

* masa jabatan sampai 2 Februari 2025

** masa jabatan mulai 1 Maret 2025

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2020 dengan pengalaman lebih dari 16 tahun di industri manufaktur dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Corporate Finance Manager di CIMB Niaga, regional Accountant di Caterpillar Pte, Ltd di Singapura dan terakhir sebagai Business Banking/SME Business Finance Head di UOB Indonesia.

Patricia Hendrawirawan

Head, CFS Business Planning & Performance Management*

* masa jabatan mulai 3 Februari 2025

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Februari 2025 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan dan perbankan. Beliau meraih gelar Magister Manajemen (Keuangan) dengan predikat cum laude dari Universitas Indonesia. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Marketing Analytics & MIS Deputy Dept. Head di Adira Quantum Multifinance, Business Plan and Project Development Dept. Head di Bank UOB Buana, Assistant Head of Strategy Management di Bank ICBC, Head of Strategic Planning and Development di Asuransi AXA Indonesia, dan terakhir sebagai Head of Business Strategy and Liability Management di Bank CIMB Niaga.

REGIONAL DIRECTOR

Erlina Salim

Regional Director – Sumatera Utara

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 1999 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan.

Sutardi

Regional Director – Sumatera Selatan

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2007 dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di industri perbankan.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Area Branch Manager di Jambi, Palembang and Pangkal Pinang, Lampung and Bengkulu.

Wan Juslian Johan

Regional Director - Jakarta 1

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2022 sebagai Regional Director Jakarta 1 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan dan 2 tahun di Consulting industri.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP Region Head Network Jakarta 3 & Kalimantan, Regional Wealth Sales Jakarta 1, West Java, South Sumatera, East Indonesia, dan sebagai Branch Manager di PT Bank HSBC Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Branch Manager Standard Chartered Bank.

Osbie Osman

Regional Director - Jakarta 2

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 10 Maret 2023 sebagai Regional Director – Jakarta 2 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau berpengalaman dalam berbagai posisi dan memimpin beberapa wilayah di Jakarta sampai dengan posisi sebagai Head Cluster di HSBC dilanjutkan dengan pengalaman memimpin beberapa kota di Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Head Region di Bank Permata.

Rasuanir

Regional Director – Jakarta 3

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 1995 dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Regional Director di Sumatera Selatan dan Area Branch Manager di Area Tangerang & Bumi Serpong Damai, Area Lippo Cikarang, dan Area Jatinegara.

Muhammad Husni HS

Regional Director – Jawa Barat

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 15 Januari 2021 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Syariah Network di PT Bank Permata Tbk.

Dewi Irawati

Regional Director - Jawa Tengah

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2004 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan. Beliau telah menjabat sebagai Regional Director Maybank Indonesia di Jawa Tengah pada 8 tahun terakhir dan sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Area Branch Manager Maybank Indonesia di Area Green Ville dan Puri Kencana.

Indrajani Harsono

Regional Director – Jatim, Bali & Nusra

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Regional Head di HSBC, Head of Area SME Banking – East Java di Rabobank dan Regional Business Manager Treasure Upcountry di DBS.

Yulli Sumargo

Regional Director - Kalimantan

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2018 sebagai Area Branch Manager Samarinda dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan terakhir menjabat sebagai Branch Manager di PT Bank Mega Tbk.

Hasvan Murphy

Regional Director - Sulawesi & IBT

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 23 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Area Manager di Bank Danamon dan Sales Distribution Head Bancassurance di Bank Danamon. Beliau memperoleh gelar Master Business Applied Finance dari Queensland University of Technology, Australia pada tahun 2008, dan Doktor Studi Pembangunan dari Universitas Hasanuddin di tahun 2024.

Statistik dan Profil Karyawan

Informasi mengenai jumlah karyawan Maybank Indonesia menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun 2024 telah diungkapkan pada Bab Tinjauan Fungsional pembahasan Sumber Daya Manusia.



“Wear the Change, Live the Culture Transformation”
Karyawan kantor pusat Maybank Indonesia serentak menggunakan *dry fit official* Maybank pada Hari Ulang Tahun Maybank Indonesia ke-65.

Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku Per 1 Januari 2024

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
a.	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
b.	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	25.882.393.996	33,96%
c.	Vital Solution Fund	6.653.168.749	8,73%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
a.	Dewan Komisaris	-	-
b.	Direksi	-	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
a.	Masyarakat (di bawah 5%)	9.367.153.526	12,29%
	Jumlah	76.215.195.821	100,00%

Per 31 Desember 2024

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
a.	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
b.	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	25.882.393.996	33,96%
c.	Vital Solution Fund	6.653.168.749	8,73%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
a.	Dewan Komisaris	-	-
b.	Direksi	-	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
a.	Masyarakat (di bawah 5%)	9.367.153.526	12,29%
	Jumlah	76.215.195.821	100,00%



20 Pemegang Saham Terbesar

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
1	Sorak Financial Holdings Pte Ltd	34.312.479.550	45,02%
2	Maybank Offshore Corporate Services	25.882.393.996	33,96%
3	Vital Solution Fund	6.653.168.749	8,73%
4	BNPP LDN/2S/Global Agility Fund	3.650.000.000	4,79%
5	BNPP LDN/2S/Multi Dynamic Fund	3.650.000.000	4,79%
6	Prosperindo, PT	940.513.633	1,23%
7	Clearstream Banking S.A. Luxembourg	214.074.400	0,28%
8	Pek Bing Tjie	55.045.400	0,07%
9	Phillip Securities Pte Ltd	52.101.097	0,07%
10	RHB Investment Bank Berhad	47.045.113	0,06%
11	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	45.148.960	0,06%
12	CGS International Securities Singapore Pte Ltd	37.070.273	0,05%
13	Djufri Gono	24.993.800	0,03%
14	UOB Kay Hian Pte Ltd	14.313.911	0,02%
15	Herry Kasman	13.028.200	0,02%
16	Heryanto Abidin Lauw	10.430.000	0,01%
17	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA Investment Dimensions Group Inc	9.420.600	0,01%
18	Wandi Wijaya	9.359.400	0,01%
19	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series of The DFA Investment Trust Company	8.246.800	0,01%
20	Tan Tik Khoen	8.104.500	0,01%

Jumlah Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
1.	Institusi Asing	60.198.031.623	78,98%
2.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	15.070.399.997	19,77%
3.	Individu - Dalam Negeri	3.855.900	0,01%
4.	Individu - Asing	850.666	0,00%
5.	Perusahaan Terbatas NPWP	941.899.504	1,24%
6.	Koperasi	101.889	0,00%
7.	Dana Pensiun	39.576	0,00%
8.	Reksa Dana	13.610	0,00%
9.	Yayasan Non NPWP	3.056	0,00%
Jumlah		76.215.195.821	100,00%

Pengungkapan Kebijakan penyampaian Informasi Transaksi Saham Maybank Indonesia oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Maybank Indonesia menerapkan kebijakan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan manajemen atas kepemilikan saham Bank selama tiga hari kerja, setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi atas saham Bank.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2024:

- Tidak ada kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi di Maybank Indonesia, anak perusahaan, maupun grup yang terhubung dengan Perusahaan.
- Data kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang melebihi 5% di setiap perusahaan publik dan perusahaan Non-Publik sebagaimana berikut:

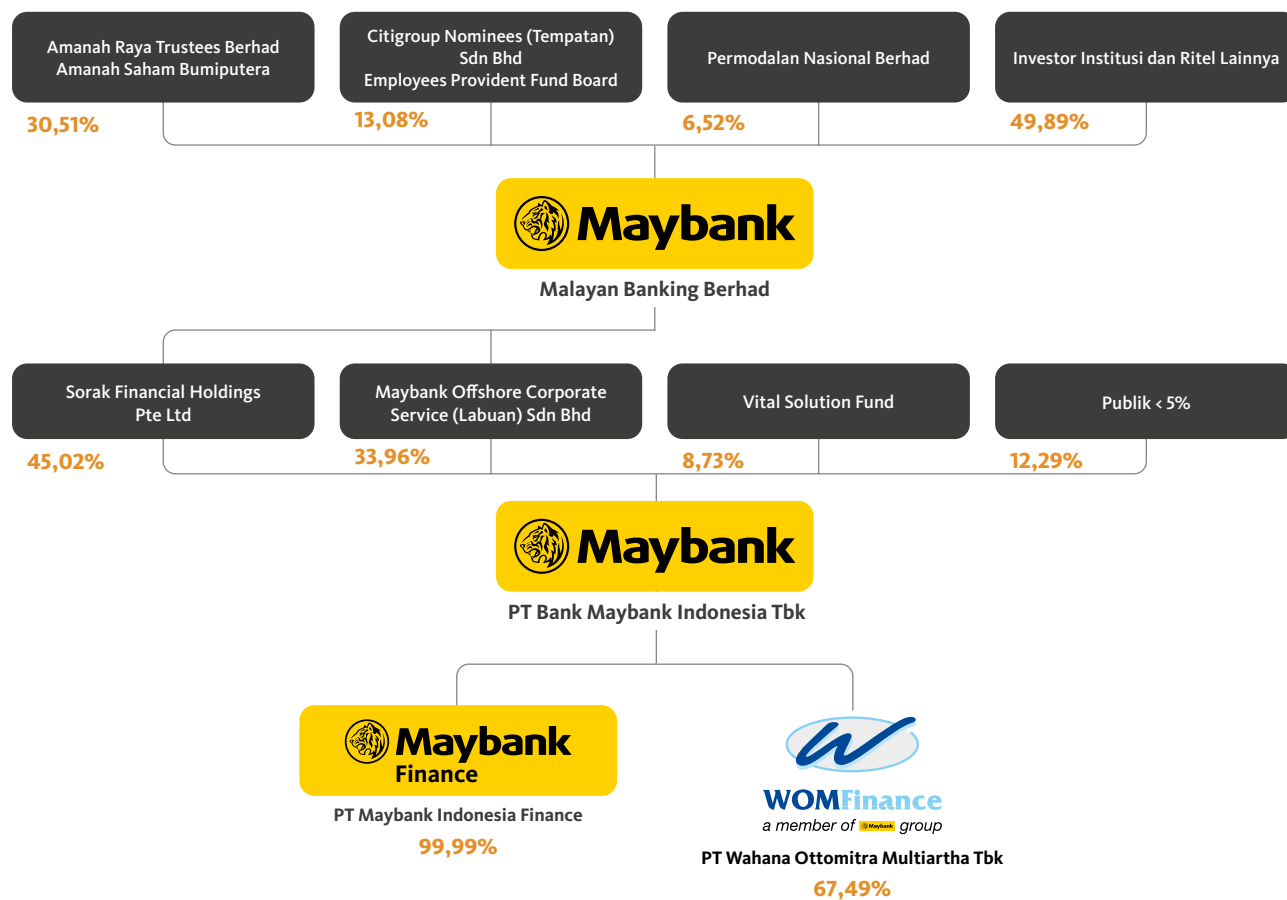
No	Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham	Perusahaan Publik/ Perusahaan Non Publik	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1.	Dato' Khairussaleh Ramli	Tidak	-	-	-
2.	Marina R Tusin	Tidak	-	-	-
3.	Achjar Iljas	Tidak	-	-	-
4.	Hendar	Tidak	-	-	-
5.	Daniel James Rompas	Tidak	-	-	-
6.	Edwin Gerungan	Tidak	-	-	-
7.	Datuk Lim Hong Tat	Ya	Perusahaan Non Publik	Areca Capital Sdh Bhd	10%
8.	Putut Eko Bayuseno	Tidak	-	-	-
9.	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Tidak	-	-	-

No	Direksi	Kepemilikan Saham	Perusahaan Publik/ Perusahaan Non Publik	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1.	Steffano Ridwan	Tidak	-	-	-
2.	Shaiful Adhli Yazid	Tidak	-	-	-
3.	Irvandi Ferizal	Tidak	-	-	-
4.	Effendi	Tidak	-	-	-
5.	Yessika Effendi	Tidak	-	-	-
6.	Widya Permana	Tidak	-	-	-
7.	Ricky Antariksa	Tidak	-	-	-
8.	Bianto Surodjo	Tidak	-	-	-
9.	Bambang Andri Irawan	Tidak	-	-	-
10.	Romy Hardiansyah	Tidak	-	-	-



Struktur Grup Perusahaan

Per 31 Desember 2024



Profil Maybank Group

Maybank Banking Berhad
14th Floor, Menara Maybank
100, Jalan Tun Perak
50050 Kuala Lumpur, Malaysia
Tel: (6) 03-2070 8833
Fax: (6) 03-2711 3421
Website: <http://www.maybank.com>

Didirikan pada tahun 1960, Maybank adalah grup penyedia layanan keuangan terbesar di Malaysia dengan jaringan yang luas di kawasan ASEAN.

Dalam menjalankan misi kami, kami menyediakan beragam produk dan layanan keuangan melalui tiga pilar bisnis utama, yang didukung fungsi korporat bersama dalam jaringan global kami di 18 negara.

Our Purpose

We are a **values-driven platform**, powered by a **bionic workforce** that **Humanises Financial Services**

driven by

Our Mission

Humanising Financial Services

Being at the heart of the community, we will:

- 1 Make financial services simple, intuitive and accessible
- 2 Build trusted partnerships for a sustainable future together
- 3 Treat everyone with respect, dignity, fairness and integrity

shaped by

Our Values

Teamwork
Integrity
Growth
Excellence & Efficiency
Relationship Building

Our **Core Values, TIGER** are the guiding principles for all Maybankers to serve our mission of Humanising Financial Services.

Kami menyediakan rangkaian lengkap produk dan layanan konvensional dan syariah, di bidang perbankan komersial, perbankan investasi dan asuransi, kepada lebih dari 16 juta nasabah ritel, non-ritel, dan korporasi.

Help Deliver Value Across ASEAN...

Berada di jantung ASEAN, kami mengambil peran terdepan dalam mendukung komunitas kami menavigasi transisi menuju endemisitas global dan masa depan yang berkelanjutan.

And Beyond.

Kami hadir di 18^{*)} negara termasuk 10 negara ASEAN, dengan Malaysia, Singapura, dan Indonesia sebagai pasar utama kami. Kami juga hadir di pusat-pusat keuangan internasional seperti London, New York, Hong Kong, dan Dubai.

*) Negara-negara non-ASEAN adalah Tiongkok, India, Pakistan, Arab Saudi, UEA, Inggris, Amerika Serikat, dan Uzbekistan

Jajaran Direksi	Jabatan
Tan Sri Dato' Sri Zamzamzairani Mohd Isa	<i>Non-Independent Non-Executive Director (Chairman)</i>
Dato' Khairussaleh Ramli	<i>Non-Independent Executive Director (President & Group Chief Executive Officer)</i>
Dr Hasnita Dato' Hashim	<i>Senior Independent Non-Executive Director</i>
Anthony Brent Elam	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Che Zakiah Che Din	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Fauziah Hisham	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Shariffuddin Khalid	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Shirley Goh	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Datuk Yee Yang Chien	<i>Non-Independent Non-Executive Director</i>
Chiam Sou Hong	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Vittorio Furlan	<i>Independent Non-Executive Director</i>



Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura



PT Maybank Indonesia Finance

Bidang Usaha	Pembiayaan Multifinance
Persentase Kepemilikan	99,99% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 0,01% Koperasi Karyawan PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Status Operasi	Telah beroperasi sejak tahun 1991
Total Aset 2024	Rp8,2 triliun
Alamat	Wisma Ekajiwa Lantai 10 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730, Indonesia Tel: 021 - 623 000 88 Fax: 021 - 623 000 99 Call Center: 0804-1-168-811 Website: www.maybankfinance.co.id
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Budhi Dyah Sitawati Komisaris : Steffano Ridwan Komisaris Independen : Herwan Ng Direksi Presiden Direktur : Alexander Direktur : Miki Effendi Lim Direktur : Arief Soerendro

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance) memiliki ijin usaha untuk bergerak dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

Profil Perusahaan

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance), yang sebelumnya dikenal dengan nama PT BII Finance Center, didirikan pada 13 Februari 1991 sebagai perusahaan yang memiliki izin dalam pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini, sebesar 99,99% saham Maybank Finance dimiliki oleh Maybank Indonesia.

Perubahan nama PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 105, tanggal 18 November 2015 dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0947396. AH.01.02 Tahun 2015 pada tanggal 7 Desember 2015.

Pada akhir tahun 2024, Maybank Finance telah memiliki jaringan kantor di hampir seluruh kota utama Indonesia yang terdiri dari 30 kantor cabang dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan pemimpin pasar berbasis digital di segmen pasar yang dilayani serta selalu peduli terhadap kondisi lingkungan hidup dan masyarakat.

Misi

- Menjalankan bisnis sebagai perpanjangan tangan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) dalam industri pembiayaan.
- Memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial yang tinggi kepada pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, rekan bisnis, dan karyawan), lingkungan, dan masyarakat.
- Menjadikan teknologi digital sebagai landasan untuk penciptaan produk, percepatan proses dan peningkatan layanan.



PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Bidang Usaha	Perusahaan Pembiayaan		
Persentase Kepemilikan	67,49% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 25,01% PT Wahana Makmur Sejati 7,50% Publik		
Status Operasi	Telah Beroperasi sejak tahun 1982		
Total Aset 2024	Rp6,9 triliun		
Alamat	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Altira Office Tower Lt. 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350 Tel: (62-21) 21882400 Fax: (62-21) 21882420 Contact Center: 150 999 Website: www.wom.co.id		
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris Presiden Komisaris/Komisaris Independen Sarasatri Baskoro Komisaris Thilagavathy Nadason Komisaris Taufik Aulia Komisaris Independen Myrnie Zachraini Tamin Komisaris Independen Rallyati Arianto Wibowo, S.E.	Direksi Presiden Direktur Djaja Suryanto Sutandar Wakil Presiden Direktur* Njauw Vido Onadi Direktur Cincin Lisa Hadi Direktur Anthony Yuarez Panggabean Direktur Wibowo	Dewan Pengawas Syariah (DPS) Ketua Dr. H. Abdul Jabar Majid, M.A. Anggota Prof. Dr. Ir. H. M. Nadrattuzaman Hosen
	*) Pengangkatan Njauw Vido Onadi sebagai Wakil Presiden Direktur telah mendapat persetujuan dari OJK dan efektif menjabat sejak tanggal 5 Februari 2025.		

Profil Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance atau Perseroan) didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan.

Tahun 2004, Perusahaan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WOMF. Pada tahun 2005, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) mengakuisisi 43% kepemilikan saham Perusahaan. Saat ini, kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar 67,49% dan Pemegang saham terbesar kedua di Perusahaan adalah PT Wahana Makmur Sejati dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 25,01%.

Perusahaan terus bergerak ke arah digitalisasi diantaranya dengan implementasi pembayaran secara digital melalui beberapa *marketplace*, seperti Tokopedia, Bukalapak, dan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) serta pada tahun 2022, Perusahaan meluncurkan aplikasi KAWAN sebagai salah satu bentuk transformasi digital Perusahaan serta *one stop solution platform* untuk memberikan kemudahan kepada konsumen

Perusahaan dalam mengakses kebutuhan finansial melalui aplikasi KAWAN.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I senilai Rp1 triliun pada bulan Juli dimana penerbitan aksi korporasi ini dilaksanakan melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB). Penerbitan obligasi ini bertujuan untuk memperkuat permodalan Perusahaan. Perseroan juga mendapatkan pemberian fasilitas kredit bank sebesar Rp3,8 triliun. Hingga Desember 2024, Perusahaan memiliki 10 kantor wilayah dan didukung oleh 211 kantor jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani sekitar 285 ribu pelanggan aktif.

Visi

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Misi

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra kerja lainnya.
- Membangun infrastruktur berbasis IT untuk melaksanakan proses yang baik.
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan.



Perusahaan Ventura

Nama	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha
PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	9,83%	Jasa Penjaminan
PT Sarana Sulut Ventura	7,14%	Modal Ventura
PT Sarana Sulsel Ventura	5,78%	Modal Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	4,50%	Modal Ventura
PT Sarana Riau Ventura	3,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bali Ventura	3,05%	Modal Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	2,81%	Modal Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	2,45%	Modal Ventura
PT LOLC Ventura Indonesia	2,32%	Modal Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	1,69%	Modal Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	1,35%	Modal Ventura
PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,06%	Bank
PT Aplikanusa Lintas Arta	0,03%	Sistem Jaringan Komunikasi

Kronologi Pencatatan Saham

Maybank Indonesia melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 12.000.000 Saham Biasa pada tanggal 21 November 1989 dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dengan kode perdagangan saham BNII. Kedua bursa tersebut kemudian melebur, dan kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp1.000,00 per lembar saham.

Setelah penawaran perdana tersebut, Maybank Indonesia telah beberapa kali melakukan aksi korporasi di bidang ekuitas yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah saham beredar, seperti pembagian saham bonus, dividen saham, *stock split*, *reverse stock*, konversi waran, *Employee Stock Option Plan* (ESOP), dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) atau *Rights Issue*. Pada 19 Juni 2013, pemegang saham mayoritas Maybank Indonesia, Maybank, melakukan aksi korporasi pelepasan sebagian kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sejumlah 5.065.380.000 lembar saham atau setara 9,00% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Pada Juni 2013 Maybank Indonesia telah merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VI dengan menawarkan 4.690.165.987 lembar saham seri D pada harga penawaran sebesar Rp320 per saham, dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp1.496.150.854.642 net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VI tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi sebesar 60.972.156.657 lembar saham.

Pada 22 November 2013, Maybank Indonesia kembali melepaskan kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sebesar 5.675.040.000 lembar saham atau setara 9,31% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Dengan demikian, total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh Maybank menurun dari 97,29% menjadi 78,98%, dan total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh UBS AG London menjadi sebesar 18,31%. Aksi korporasi pelepasan saham (*share sell down*) oleh pemegang saham mayoritas tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011.

Selanjutnya pada tahun 2014 Maybank Indonesia kembali merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VII dengan menawarkan 6.774.684.073 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp221 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.488.967.207.524 net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VII tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 67.746.840.730 lembar.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia kembali merealisasikan *Rights Issue* VIII dengan menerbitkan 8.468.355.091 saham seri D dengan harga pelaksanaan Rp236 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.998.531.801.476 (*gross*). Realisasi *Rights Issue* VIII tersebut menambah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Pada tanggal 8 Desember 2023, UBS AG London, melakukan penjualan saham sejumlah 13.953.168.749 saham atau sebesar 18,31% kepada Vital Solution Fund sejumlah 6.653.168.749 saham atau sebesar 8,73% dan sisanya kepada masyarakat. Dengan adanya transaksi tersebut, maka Maybank Indonesia telah memenuhi 7,50% porsi saham Free-Float, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A perihal Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Selama 2024 Maybank Indonesia tidak melakukan aksi korporasi yang mengubah pencatatan saham.



Keterangan	Tanggal Pencatatan	Saham Diterbitkan	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000
Saham Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000
Company Listing	18/7/1990	100.000.000	140.000.000
Dividen Saham & Saham Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000
Dividen Saham	4/8/1992	60.585.920	263.585.920
Penawaran Umum Terbatas I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104
Dividen Saham	26/8/1996	35.144.789	351.447.893
Saham Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376
Saham Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601
Saham Bonus	4/11/1996	-	1.934.369.204
Penawaran Umum Terbatas II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673
Konversi Waran I	1997	10.453.776	3.234.402.449
Konversi Waran I	1998	42.520	3.234.444.969
Konversi Waran I	1999	2.500	3.234.447.469
Saham Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463
Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871
Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463
Konversi Waran I	1999	23.982	92.793.360.445
Konversi Waran BPPN (C-B)	1999	329.041.216	92.793.360.445
Konversi Waran I	2000	101.862	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2000	216.216	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2001	95.830.560	92.793.462.307
Reverse Stock Split (10:1)	19/6/2002	-	9.279.346.231
Penawaran Umum Terbatas IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231
	2005	82.510.000	48.247.150.231
	2006	381.294.000	48.247.150.231
	2007	416.553.500	48.663.702.731
Setelah Pelaksanaan ESOP	2008	1.364.733.500	50.028.436.231
Penawaran Umum Terbatas V	2010	6.253.554.529	56.281.990.760
Penawaran Umum Terbatas VI	2013	4.690.165.897	60.972.156.657
Penawaran Umum Terbatas VII	2014	6.774.684.073	67.746.840.730
Penawaran Umum Terbatas VIII	2018	8.468.355.091	76.215.195.821

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia”) menerbitkan Obligasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Jatuh Tempo di tahun 2024

Atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri C sebesar Rp68.000.000.000 (enam puluh delapan miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2024, pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 3 Juli 2024.

Atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024, pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 11 Juli 2024.

Obligasi yang telah diterbitkan oleh Maybank Indonesia

Pada tanggal 11 Juli 2017, Maybank Indonesia menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni:

1. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A (telah jatuh tempo pada 11 Juli 2022), Seri B (telah jatuh tempo pada 11 Juli 2024), dan Seri C
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 (telah jatuh tempo 11 Juli 2020).

Melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan (“PUB”), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi-obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Jangka Waktu	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp435.000.000.000 Seri B: Rp300.000.000.000 Seri C: Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 8,00% (per tahun) Seri B: 8,50% (per tahun) Seri C: 8,65% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	11 Juli 2017
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	11 Oktober 2017
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 11 Juli 2022 Seri B: 11 Juli 2024 Seri C: 11 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Maybank Indonesia terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka Panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Maybank Kim Eng Securities Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn



Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri B			Seri C		
1.	11 Oktober 2017	Rp6.375.000.000	1.	11 Oktober 2017	Rp2.162.500.000
2.	11 Januari 2018	Rp6.375.000.000	2.	11 Januari 2018	Rp2.162.500.000
3.	11 April 2018	Rp6.375.000.000	3.	11 April 2018	Rp2.162.500.000
4.	11 Juli 2018	Rp6.375.000.000	4.	11 Juli 2018	Rp2.162.500.000
5.	11 Oktober 2018	Rp6.375.000.000	5.	11 Oktober 2018	Rp2.162.500.000
6.	11 Januari 2019	Rp6.375.000.000	6.	11 Januari 2019	Rp2.162.500.000
7.	11 April 2019	Rp6.375.000.000	7.	11 April 2019	Rp2.162.500.000
8.	11 Juli 2019	Rp6.375.000.000	8.	11 Juli 2019	Rp2.162.500.000
9.	11 Oktober 2019	Rp6.375.000.000	9.	11 Oktober 2019	Rp2.162.500.000
10.	11 Januari 2020	Rp6.375.000.000	10.	11 Januari 2020	Rp2.162.500.000
11.	11 April 2020	Rp6.375.000.000	11.	11 April 2020	Rp2.162.500.000
12.	11 Juli 2020	Rp6.375.000.000	12.	11 Juli 2020	Rp2.162.500.000
13.	11 Oktober 2020	Rp6.375.000.000	13.	11 Oktober 2020	Rp2.162.500.000
14.	11 Januari 2021	Rp6.375.000.000	14.	11 Januari 2021	Rp2.162.500.000
15.	11 April 2021	Rp6.375.000.000	15.	11 April 2021	Rp2.162.500.000
16.	11 Juli 2021	Rp6.375.000.000	16.	11 Juli 2021	Rp2.162.500.000
17.	11 Oktober 2021	Rp6.375.000.000	17.	11 Oktober 2021	Rp2.162.500.000
18.	11 Januari 2022	Rp6.375.000.000	18.	11 Januari 2022	Rp2.162.500.000
19.	11 April 2022	Rp6.375.000.000	19.	11 April 2022	Rp2.162.500.000
20.	11 Juli 2022	Rp6.375.000.000	20.	11 Juli 2022	Rp2.162.500.000
21.	11 Oktober 2022	Rp6.375.000.000	21.	11 Oktober 2022	Rp2.162.500.000
22.	11 Januari 2023	Rp6.375.000.000	22.	11 Januari 2023	Rp2.162.500.000
23.	11 April 2023	Rp6.375.000.000	23.	11 April 2023	Rp2.162.500.000
24.	11 Juli 2023	Rp6.375.000.000	24.	11 Juli 2023	Rp2.162.500.000
25.	11 Oktober 2023	Rp6.375.000.000	25.	11 Oktober 2023	Rp2.162.500.000
26.	11 Januari 2024	Rp6.375.000.000	26.	11 Januari 2024	Rp2.162.500.000
27.	11 April 2024	Rp6.375.000.000	27.	11 April 2024	Rp2.162.500.000
28.	11 Juli 2024	Rp6.375.000.000	28.	11 Juli 2024	Rp2.162.500.000
			29.	11 Oktober 2024	Rp2.162.500.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.312/ DIR FIN tanggal 9 Januari 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 2019, Maybank Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A (telah jatuh tempo pada 13 Juli 2020), Seri B (telah jatuh tempo pada 3 Juli 2022), dan Seri C (telah jatuh tempo pada 3 Juli 2024), melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp308.000.000.000 Seri B: Rp624.000.000.000 Seri C: Rp68.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,55% (per tahun) Seri B: 8,50% (per tahun) Seri C: 8,70% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	3 Juli 2019
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	3 Oktober 2019
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 13 Juli 2020 Seri B: 3 Juli 2022 Seri C: 3 Juli 2024
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Maybank Indonesia terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri C	
1. 3 Oktober 2019	Rp1.479.000.000
2. 3 Januari 2020	Rp1.479.000.000
3. 3 April 2020	Rp1.479.000.000
4. 3 Juli 2020	Rp1.479.000.000
5. 3 Oktober 2020	Rp1.479.000.000
6. 3 Januari 2021	Rp1.479.000.000
7. 3 April 2021	Rp1.479.000.000
8. 3 Juli 2021	Rp1.479.000.000
9. 3 Oktober 2021	Rp1.479.000.000
10. 3 Januari 2022	Rp1.479.000.000
11. 3 April 2022	Rp1.479.000.000
12. 3 Juli 2022	Rp1.479.000.000
13. 3 Oktober 2022	Rp1.479.000.000
14. 3 Januari 2023	Rp1.479.000.000
15. 3 April 2023	Rp1.479.000.000
16. 3 Juli 2023	Rp1.479.000.000
17. 3 Oktober 2023	Rp1.479.000.000
18. 3 Januari 2024	Rp1.479.000.000
19. 3 April 2024	Rp1.479.000.000
20. 3 Juli 2024	Rp1.479.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2020.007/ DIR FIN tanggal 14 Januari 2020.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Juli 2022, Maybank Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A (telah jatuh tempo pada 18 Juli 2023), Seri B, dan Seri C, melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.



Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp400.000.000.000 Seri B: Rp300.000.000.000 Seri C: Rp300.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 3,80% (per tahun) Seri B: 6,25% (per tahun) Seri C: 6,80% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	8 Juli 2022
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	8 Oktober 2022
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 18 Juli 2023 Seri B: 8 Juli 2025 Seri C: 8 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Maybank Indonesia yaitu untuk penyaluran kredit
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT BNI Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Sekuritas Indonesia PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri B	
1. 8 Oktober 2022	Rp4.687.500.000
2. 8 Januari 2023	Rp4.687.500.000
3. 8 April 2023	Rp4.687.500.000
4. 8 Juli 2023	Rp4.687.500.000
5. 8 Oktober 2023	Rp4.687.500.000
6. 8 Januari 2024	Rp4.687.500.000
7. 8 April 2024	Rp4.687.500.000
8. 8 Juli 2024	Rp4.687.500.000
9. 8 Oktober 2024	Rp4.687.500.000
Seri C	
1. 8 Oktober 2022	Rp5.100.000.000
2. 8 Januari 2023	Rp5.100.000.000
3. 8 April 2023	Rp5.100.000.000
4. 8 Juli 2023	Rp5.100.000.000
5. 8 Oktober 2023	Rp5.100.000.000
6. 8 Januari 2024	Rp5.100.000.000
7. 8 April 2024	Rp5.100.000.000
8. 8 Juli 2024	Rp5.100.000.000
9. 8 Oktober 2024	Rp5.100.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2023.001/MBI/DIR FIN – Corporate Finance & Capital Management tanggal 9 Januari 2023.

Ikhtislar Umum Penerbitan Efek Lainnya

Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023

Maybank Indonesia menerbitkan *Long Term Notes* Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN Subordinasi") pada tanggal 23 Agustus 2023 sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 39/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifar Utang dan/atau Sukuk yang dilakukan tanpa melalui Penawaran umum, dengan detail sebagai berikut:

Nama Efek	Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023
Jangka Waktu	10 tahun
Jumlah Nominal	Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	7,90% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	23 Agustus 2023
Pembayaran Bunga Pertama	23 November 2023
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	23 Agustus 2033
Penggunaan Dana	sebagai Modal Pelengkap ("Tier 2 Capital") sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku dan akan digunakan untuk penyaluran kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Maybank Sekuritas Indonesia Konsultan Hukum Tumbuan & Partners Notaris Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

1. 23 November 2023	Rp1.975.000.000
2. 23 Februari 2024	Rp1.975.000.000
3. 23 Mei 2024	Rp1.975.000.000
4. 23 Agustus 2024	Rp1.975.000.000
5. 23 November 2024	Rp1.975.000.000

Atas penerbitan LTN Subordinasi di atas, Maybank Indonesia telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023, untuk memperhitungkan LTN Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (*Tier II*) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) Maybank Indonesia.



Pemeringkatan

Sebagai bagian dari kebijakan Maybank Indonesia untuk menyediakan informasi bagi pemegang saham dan masyarakat, Maybank Indonesia melakukan pemeringkatan untuk menilai kinerja dan kondisi Perusahaan melalui pihak independen, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

PEFINDO Maret 2025

Peringkat Perusahaan	idAAA/Outlook Stabil
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/2022	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/2017	idAAA

Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

AKUNTAN PUBLIK

Nama Akuntan Publik: Yasir
Terdaftar No. AP.0703

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Website: www.ey.com/id

Jasa yang diberikan:

Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya review atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71

Jasa lainnya:

Review Laporan Keuangan Konsolidasian periode 30 Juni 2024 dan penerbitan *Comfort Letter*.

Periode Penugasan:

Tahun Buku 2024

Fee yang diberikan:

- Rp4.330.500.000 untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2024
- Rp164.000.000 untuk review permodelan Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71
- Rp1.152.000.000 untuk review Laporan Keuangan Konsolidasian periode 30 Juni 2024

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building,
Menara I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta 12190
Tel. +62 21 5299 1099
Faks. +62 21 5299 1199

Wali Amanat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

International Banking & Financial Institutions Group
Plaza Mandiri Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta, 12190
Tel. +62 21 526 5045
Faks. +62 21 527 4477

Jasa Listing

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 5150515

Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District
Lot 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 509 684 69
Faks. +62 21 509 684 68

Notaris

Aulia Taufani, S.H.

Menara Sudirman Lantai 18 ABD
Jl. Jend Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan 12190
Tel. +62 21 520 4778
Faks. +62 21 520 4779



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Maybank Indonesia memiliki situs web yakni www.maybank.co.id yang dilengkapi dengan beragam informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web Bank dibuat dan dikelola berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Maybank Indonesia dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat luas dalam memperoleh informasi tentang Perusahaan.

Bank senantiasa menyempurnakan *website* tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunaannya. *Website* tersebut mempunyai tampilan informasi dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya penyediaan akses informasi yang komprehensif mengenai kinerja Bank kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya, maka Maybank Indonesia menyediakan akses informasi yang dibutuhkan dalam situs web resmi Bank.

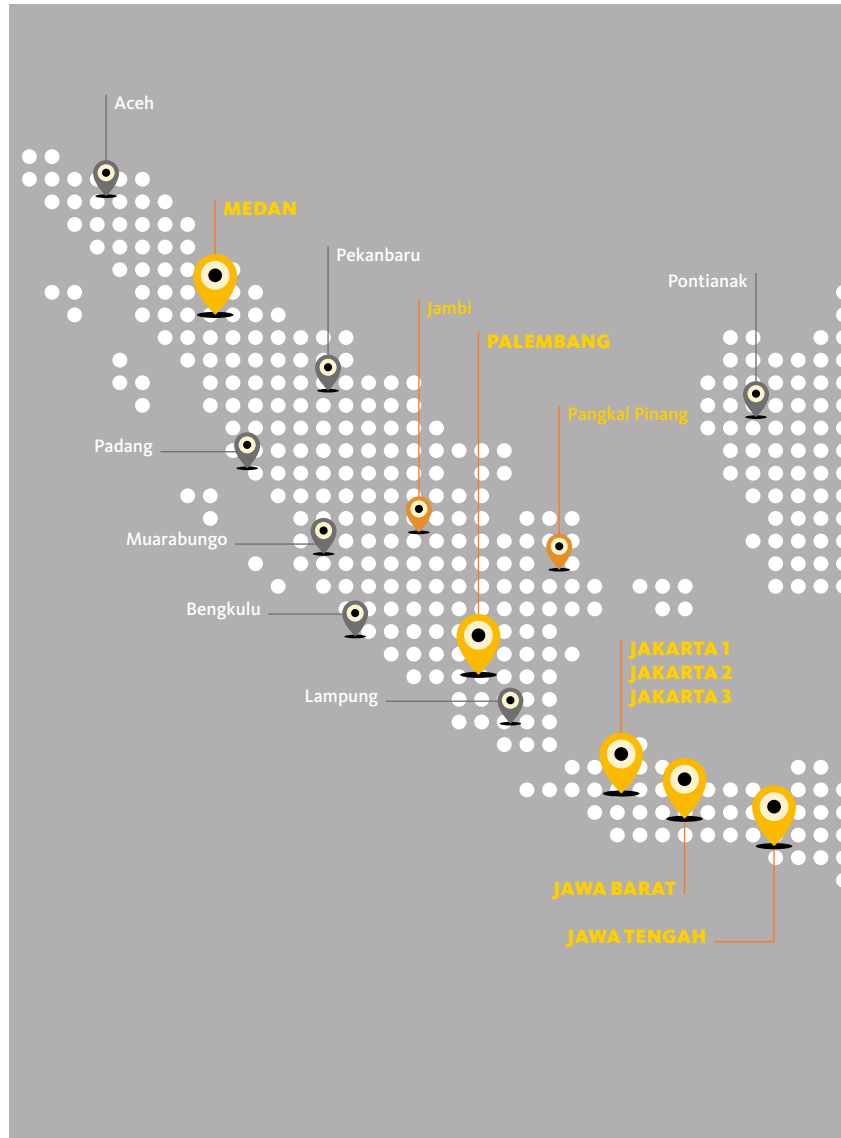
Informasi pada situs web Bank secara garis besar terdiri dari: Informasi umum tentang Bank yang terdiri dari Profil Maybank Indonesia, Visi dan Misi, Profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal, Penghargaan, Garansi dan Proteksi, Anggaran Dasar Perusahaan, Komite, dan Maybank Foundation Scholarship Program.

Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari:

- Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Publikasi Bulanan, Presentasi Perusahaan, RUPS, Informasi Saham, Informasi Dividen, Aksi Korporasi, Informasi Obligasi, Credit Ratings, Leverage and Liquidity Coverage Ratio, dan Corporate Research www.maybank.co.id
- Informasi Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh Bank. Informasi tersebut meliputi produk dan layanan: Perbankan Ritel, Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Global Markets, Syariah, dan E-Banking.
- *Website* juga menyediakan informasi lainnya terkait informasi jaringan kantor dan jaringan elektronik Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), berita dan informasi untuk media.

Website Bank juga memuat peluang karier di Bank, edukasi perbankan kepada nasabah, dan daftar istilah disertai dengan informasi mengenai suku bunga yang berlaku di Bank, serta informasi lainnya terkait dengan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan.

Wilayah Operasional



Kantor Regional

Sumatra Utara
Sumatra Selatan
Jakarta 1
Jakarta 2
Jakarta 3
Jawa Barat
Jawa Tengah
Jawa Timur, Bali, & Nusa Tenggara
Kalimantan
Sulawesi & Indonesia Bagian Timur

Jumlah Cabang *

345

2022

337

2023

314

2024

Jumlah ATM

895**

2022

765**

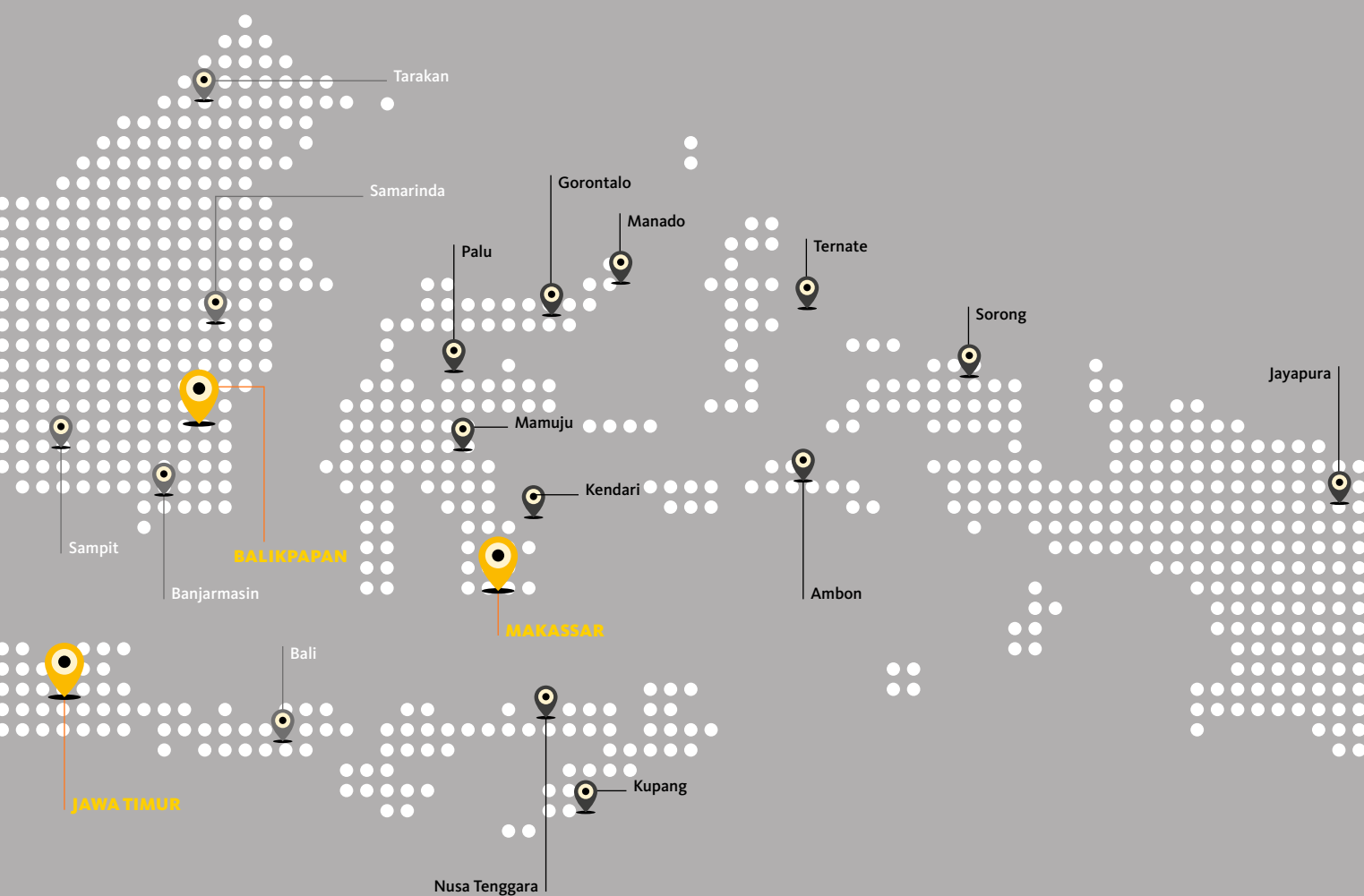
2023

747

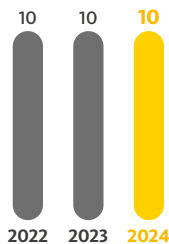
2024

* Total Cabang: Jumlah Kantor Cabang Konvensional + Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri + Jumlah Kantor Cabang Syariah

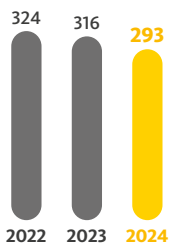
** Termasuk 26 Cash Recycle Machines (CRM)



Jumlah Kantor Wilayah



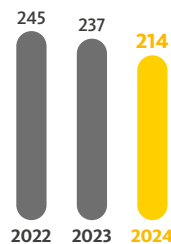
Jumlah Kantor Cabang Konvensional



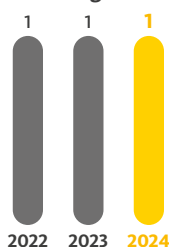
Jumlah Kantor Cabang Utama



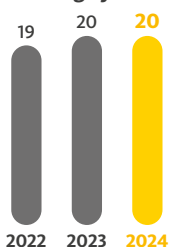
Jumlah Kantor Cabang Pembantu



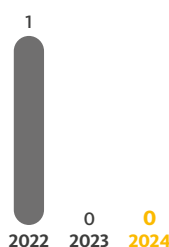
Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri



Jumlah Kantor Cabang Syariah



Jumlah Kantor Mikro



Jumlah KCP Mobile



Alamat Kantor Cabang

Kantor Cabang Konvensional

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KANWIL SUMATRA UTARA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt.3, Jl. Diponegoro No. 18, Medan	
KC DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061-4537 888
KCP SUMATERA	Jl. Sumatera No. 93 C, Medan	061-88817811
KCP GLUGUR	Jl. Glugur No. 71A, Medan Petisah, Medan	061-4152011
KCP BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No. 207 A-B, Binjai	061-8822325
KCP RING ROAD	Jl. Gagak Hitam /Ring Road Nomor 8-9, Kel Sunggal, Kec Medan Sunggal, Medan	061-42577079
KCP TOMANG ELOK	Jl. Gatot Subroto Komp. Tomang Elok Blok C No. 105 Medan	061-8462222
KCP TANJUNG MORAWA	Jl. Pahlawan No. 40 Tanjung Morawa, Deli Serdang	061-7940622
KCP BRIGJEN KATAMSO	Jl. Brigadir Jendral Katamso No. 761 AB, Medan	061-7878008
KCP LUBUK PAKAM	Jl. Sutomo No. 7 Kelurahan Lubuk Pakam Pekan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	061-7951238
KC PALANG MERAH, MEDAN	Jl. Palang Merah No. 15, Medan	061-4512800
KCP JL BANDUNG MEDAN	Jl. Bandung 88/11, Pasar Baru, Medan	061-4559811
KCP THAMRIN MEDAN	Jl. Thamrin No. 75 - C-I Medan	061-7348000
KCP KRAKATAU	Jl. Krakatau No. 138 A Medan	061-6630050
KCP PULO BRAYAN	Jl. K.L. Yos Sudarso No. 2 M-N, Pulo Brayan, Medan	061-6620888
KCP A.R.HAKIM	Jl. A.R. Hakim No. 8, Medan	061-7352688
KCP SUTOMO	Jl. DR. Sutomo No. 18 I-J Medan	061-4565088
KCP CEMARA ASRI	Jl. Cemara Boulevard Blok B 1 No. 76, Kompleks Cemara Asri, Deli Serdang	061-6638286
KC BATAM	Raja Ali Haji No. 38 Batam	0778-456377
KCP CITRAMAS PENUIN	Jl. Pembangunan Komp. Citramas Bl. A No. 18, Penuin Batam	0778-422710
KCP BATU AJI	Komplek Sentosa Perdana Blok DD No. 9 & 10, Batam - Kepri	0778-392087
KCP PALM SPRING BATAM CENTER	Komplek Palm Spring BTC Blok D1 No. 10, Batam Centre	0778-466705
KCP BOTANIA GARDEN	Ruko Botania Garden, Botania Garden Blok A1 No 1A dan 1B, Batam Center - Batam	0778-7495222
KC PEMATANG SIANTAR	Jl. DR. Sutomo No. 245 Pematang Siantar 21118	0622-420777
KCP TEBING TINGGI	Jl. Suprpto No.107, Tebing Tinggi	0621-325811
KCP KISARAN	Jl. Imam Bonjol No. 148 Kelurahan Kisaran Kota, Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan	0623-348811
KC RANTAU PRAPAT	Jl. Diponegoro No. 19 Rantau Prapat 21412	0624-327333
KC TANJUNG PINANG	Jl. Merdeka No. 6 F- G Tanjung Pinang 29111	0771-311800
KCP TANJUNG UBAN	Jl. Permaisuri No. 7 Tanjung Uban	0771-81800
KC PEKANBARU	Komp. Senapelan Plaza, Jl. Jend. Sudirman No. 69 Pekanbaru	0761-31922
KCP RIAU	Jl. Riau No. 10 FG Kel. Tampan Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	0761-848811
KCP DUMAI	Jl. Sukajadi/ P. Diponegoro No. 106 & 108, Dumai 28812	0765-32811
KCP NANGKA	Komp. Citra Plaza Jl. Teuku Tambusai (D/H Jl. Nangka) No. 12 Pekanbaru	0761-28230
KC PADANG	Jl. Jend. Sudirman No. 14 Padang 25121	0751-30811
KCP PONDOK/ PLAZA MINANG	Jl. Pondok No. 86 - C, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat 25121	0751-33148
KCP BUKIT TINGGI	Jl. Jend. A. Yani No. 92 Bukit Tinggi	0752-625811/5



Nama Cabang	Alamat	Telepon
KANWIL SUMATRA SELATAN		
Jl. Kapten Rivai No. 1293, Lantai 5, Palembang, Sumatera Selatan		
KC BENGKULU	Jalan Soewondo Parman No. 51-52, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	0736-344100
KC JAMBI	Jl. DR. Sutomo No. 54 Jambi 36113	0741-32141 47
KCP JELUTUNG	Jl. Hayam Wuruk No. 74-75, Jelutung, Jambi	0741-20611
KCP SIPIN, JBI	Jl. Kapt. A. Bakarudin No. 67 & 68, Sipin, Jambi 36122	0741-63981
KCP TALANG BANJAR	Jl. Rang Kayo Pngai No. 36 RT 003 RW 003, Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	0741-34700
KC MUARA BUNGO	Jl. Sudirman No. 55, RT 015 RW 006, Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	0747-321181
KC PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711-311909
KCP SUKAMTO	Jalan R. Sukamto No. 28 E, Palembang	0711-314222/33
KCP LETKOL ISKANDAR	Jl. Letkol. Iskandar No. 901 ABCD Palembang	0711-370771/2
KCP KEBUMEN DARAT	Jl. Kebumen Darat No. 742, Palembang	0711-361447
KCP POLYGON	Perumahan Bukit Sejahtera (Polygon) Bl. BA No. 17, Palembang	0711-442605
KCP LEMABANG	Jl. RE Martadinata No. 18 B, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Tengah 1, Palembang	0711-710334
KCP BANYUASIN	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II KM 12 No.6, Kelurahan Alang-alang lebar, Kec Alang-alang lebar (dr.Sukarami) Palembang 30154	0711-5645217
KCP LUBUK LINGGAU	Jl. Garuda Nomor 2, RT 005 RW 000, Kelurahan Pasar Pemiri, Kecamatan Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuk Linggau	0733-320170
KC BANDAR LAMPUNG	Jl. Pattimura No. 15, Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung	0721-487409/10
KCP TANJUNG KARANG	Jl. Kartini Komp. Pertokoan Pasar Tengah Blok B / II No. 15 Tanjung Karang Lampung 3511	0721-266651
KCP RADEN INTEN	Jln. Raden Intan No. 144/88 Tanjung Karang, Bandar Lampung	0721-250270
KCP METRO LAMPUNG	Komp. Ruko Sumur Bandung Blok B No. 5 Metro, Lampung	0725-4781114
KCP BANDAR JAYA	Jl. Proklamator No. 25 Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	0725-527611
KCP ANTASARI	Jl. Pangeran Antasari No. 36 C, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung	0721-5600588
KC PANGKALPINANG	Jalan Jendral Sudirman, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Gedung Nasional, Kecamatan taman Sari, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kode pos 33127	0717-424324
KANWIL JAWA BARAT		
Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung		
KC RE MARTADINATA	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	022-4240720
KCP GATOT SUBROTO	Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 251, RT 001 RW 03, Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung	022-73517501
KCP BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 261 Bandung	022-7305595
KCP KOPO SAYATI	Jl. Raya Kopo Bihbul No. 16 D Bandung	022-5415858
KCP JL AHMAD YANI BANDUNG	Jl. A. Yani No. 702 Bandung	022-7202914
KCP BATUNUNGGAL	Jl. Batununggal Indah No. 153, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Wilayah Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat	022-7563466
KCP MOHAMMAD TOHA	Jl. Mohammad Toha No. 111 A dan 165, Kelurahan Cigereleng, Bandung	022-42826965/ 42826599

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KC ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	022-4214024
KCP SETIA BUDI BANDUNG	Jalan Dokter Setiabudhi No. 170 E, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadak, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat	022-2032616
KCP CIMAHI	Jl. Amir Mahmud no. 294, Cimahi	022-6658188
KCP KOMPLEK SUMBER SARI	Ruko Sumber Sari No. 130 Jl. Soekarno Hatta, Bandung	022-6079900
KCP SURYA SUMANTRI	Jl. Surya Sumantri No. 56 Bandung	022-2003390
KCP PASIR KALIKI	Jl. Pasirkaliki No. 154, Bandung	022-84468050
KCP RANCAEKEK	Jl. Rancaekek No. 147, Bandung	022-7797022
KCP JL CIBADAK BANDUNG	Jl. Cibadak No. 88 Bandung	022-4207809
KCP KOPO PLAZA	Ruko Bumi Kopo Kencana Bl. D-14, Jl. Lingkar Selatan, Bandung	022-6079717
KCP KOTA BARU PARAHYANGAN	Ruko Tatar Pancawarna, Jl. Pancawarna no. 11, Kota Baru Parahyangan, Desa Cipendeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat	022-86861195
KCP UJUNGBERUNG	Jl AH Nasution 113, Kec Ujungberung, Bandung	022-63734481
KCP GARUT	Jl. Ciledug No. 177, RT 001 RW 010, Desa/Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut	0262-238071
KCP TAMAN KOPO INDAH	Ruko 1B-20 RT 10 RW 11, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung	022-5421334
KC SUKABUMI	Jl. Jendral Sudirman No. 72, Kelurahan Benteng, Kota Sukabumi	0266-214800
KCP CIANJUR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 98 Cianjur 43215	0263-282800
KCP CIBADAK	Jl. Siliwangi No. 81 B, RT 001, RW 018, Kelurahan Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	0266-534700
KC TASIKMALAYA	Jl. Juda Negara Ruko No. 16-17 Tasikmalaya	0265-338408
KC CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49 Cirebon	0231-202150
KCP PAGONGAN	Komplek Ruko Cirebon Grand Center D.10, Jl. Pagongan Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan, Kota Cirebon	0231-233350
KANWIL JAKARTA 1	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lt. 3 Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Jakarta	
KC THAMRIN, JKT	Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51, Tower 2 lt. 1, Jakarta 10350	021-2300888
KCP PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta Pusat 10320	021-3906889
KCP WISMA KEIAI	Wisma KEIAI Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta	021-5724031-36
KCP TANAH ABANG	Jl. Fachruddin Bl. D 18-19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021-2303035/3923520
KC SUMMIT MAS, JKT	Summitmas Tower II Jl. Jend. Sudirman Kav. 61, Jakarta	021-2526333
KCP WOLTER MONGINSIDI	Jl. Wolter Monginsidi No. 64B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021-72796941/43
KCP PALMERAH	Jl. Palmerah Utara 36-38, Jakarta	021-5305119
KCP PERMATA HIJAU	Jl. Perak No. 17B , Permata Hijau , Jakarta 12210	021-5357333
KCP SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Ground Floor, Jl. Asia Afrika 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat 10270	021-29228857
KC MT. HARYONO, JKT	Wisma Korindo Lt. 1, Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta	021-7976061-5
KCP WISMA MULIA	Suite G 01, Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto 42, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710	021-52906000
KCP GRAHA IRAMA	Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 Ground Floor Blok B Jakarta Selatan	021-5261330-4
KCP SUPOMO	Jl. Profesor Supomo SH Blok Z Persil 25 (Supomo No. 55), Kec. Tebet, Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan	021-83780897-8
KC FATMAWATI, JKT	Jl. R.S. Fatmawati No. 28 Jakarta	021-7511900
KCP AMPERA	Jl. Ampera Raya 10 Pejaten Barat, Jakarta 12510	021-7180149-50
KCP KEMANG	Jl. Kemang Raya No. 6 Jakarta	021-7181404
KCP PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta	021-2700811
KCP TB SIMATUPANG	Gedung Graha Simatupang, lt. 1 & 2, Jl. T B Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan	021-7813292-94
KCP DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38 Depok	021-7751368
KC PONDOK INDAH, JKT	Jl. Metro Pondok Indah Kav. II UA No.65-66, Jakarta 12310	021-7500027
KCP BONA INDAH	Jl. Karang Tengah, Kompleks Perumahan Bona Indah Blok A2/B Kavling No. 6, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	021-7548033



Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP PAMULANG	Jl. Siliwangi Ruko Pamulang Permai 1 Blok SH 19/12, Ds. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kab. Tangerang Selatan	021-74701403
KCP BINTARO JAYA	Jl. Bintaro Utama 3 A Rukan Blok A No.1, Pondok Aren, Tangerang	021-7351158-60
KCP KEBAYORAN ARCADE	Jl. Ruko Kebayoran Arcade II, Kaveling Blok KA/B2 22, Kelurahan Pondok Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	021-29511826
KCP BINTARO PERMAI	Jl. RS Veteran No. 1, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021-73692589
KCP RADIO DALAM	Jl. Radio Dalam No. A/1b (Komplek Yado) Kec Kebayoran Baru, Gandaria Utara Jakarta Selatan	021-72798989
KC JATINEGARA, JKT	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021-2800320/2800333
KCP MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021-8510761-65
KCP PEMUDA	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021-4714850
KC ROXY MAS, JKT	Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12 A, Jakarta	021-6329515
KCP CENTRAL PARK	Garden Shopping Arcade Blok B / 08 /BC, Kawasan Podomoro City. Jl. S. Parman Kav. 5-9 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	021-29209059
KCP DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot Raya Km 1 No. 10, Rukun Tetangga No. 011, Rukun Warga 04, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.	021-29200611
KCP GREEN VILLE	Komp. Pertokoan Green Ville Blok A 17-18 Jakarta	021-5656044
KCP JEMBATAN LIMA	Jl. Moch. Mansyur No. 65 D, Jakarta 11270	021-6304135
KANWIL JAKARTA 2	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	
KC KOTA	Jl. Gajah Mada No. 187, Jakarta Barat	021-2310811
KCP SUKARJO WIRYOPRANOTO	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 71A Kel. Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat. 11150	021-3448188
KCP GARUDA	Jl. Garuda No. 22B, Jakarta	021-4211844
KCP LINDETEVES TRADE CENTER	Lindeteves Trade Center, Ruko RA-47 dan kios C31 No. 10, Ground Floor 2 (GF2)	021-62320643
KCP GLODOK PLAZA	Komp. Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok E No. 9-10, Jakarta	021-628-1100
KCP MANGGA BESAR	Jl Mangga Besar Raya No 42C RT. 002 RW. 002, Kelurahan Taman Sari, kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11180	021-6261184
KCP KETAPANG INDAH	Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No.18 Jakarta Barat	021-6338566
KC PURI KENCANA, JKT	Komp. Puri Niaga III, Jl. Puri Kencana B1. M - 8 No. 1 JKL, Jakarta 11610	021-583-56536
KCP PURI SENTRA NIAGA	Jalan Kompleks Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T 1 nomor 8, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat	021-22500505
KCP TAMAN PALEM	Ruko Taman Palem Lestari Blok D10/25, Cengkareng, Jakarta Barat	021-55959008
KCP KEBUN JERUK INTERCON	Komplek Intercon Plaza No. 3 Jl. Meruya Ilir No. 14, Jakarta	021-5841501
KCP KEBON JERUK PLAZA	Jl. Raya Perjuangan Blok A No.7-8 Jakarta	021-5308885
KCP DAAN MOGOT BARU	Ruko Daan Mogot Baru, Jl. Tanah lot Blok LB V No.31-32, Tangerang	021-5447188
KCP GREEN GARDEN	Komp. Perumahan Green Garden Jl. Raya Daan Mogot Km. 3 Blok 22 No. 46, Jakarta	021-5828359
KCP DUTA MAS JELAMBAR	Komp. Pertokoan Taman Duta Mas, Blok E1 No. 15 Jl. Tubagus Angke, Jakarta	021-5678021
KC EKAJIWA, JKT	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	021-612-1611
KCP HARCO MANGGA DUA	Ruko Agung Sedayu Blok G No. 2, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	021-62202790
KCP PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 129, Blok A9-10, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10370	021-6242677
KCP MAL MANGGA DUA	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2, Jl.Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730	021-6129160
KCP KALI BESAR	Jl. Kalibesar Barat No. 18-19, Jakarta Barat	021-2600811
KC KELAPA GADING, JKT	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC5 No. 9-11, Jakarta	021-4503181
KCP KLP. GADING BULEVARD I	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11, Jakarta Utara 14240	021-4514425
KCP KLP. GADING BULEVARD II	Jl. Raya Boulevard I-3 no. 4, Jakarta	021-4515253
KCP KLP. GADING KIRANA	Jl. Gading Kirana Timur Blok A 13 No. 35, Jakarta Utara	021-4513212-15
KCP CAKUNG CILINCING	PT. Bimaruna Jaya, Jl. Cakung Cilincing Km.1,5, Jakarta Timur	021-4619401
KC PLUIT, JKT	Jl Pluit Kencana Raya No. 80 Blok D Kav. 34, Jakarta	021-6604333
KCP BANDENGAN	Jl. Bandengan Utara No. 85/A 10, Jakarta	021-6601469

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP BUKIT GOLF MEDITERANIA	Rukan Exclusive A 6-7, Bukit Golf Mediterania, Jakarta Utara	021-55966101
KCP TELUK GONG	Ruko Duta Indah Square 1, Jalan Raya Teluk Gong No. 15 Blok A No. 1, Jakarta Utara	021-66670575
KCP MUARA KARANG RAYA	Jl Pluit Karang No 197 Blok A7 Kav No 2 Jakarta Utara	021-22667767
KCP MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Bl. B 8 No. 112 Jakarta	021-660-1478
KCP PESONA INDAH KAPUK	Rukan Pesona Indah Kapuk Jl. Kapuk Kamal Raya Blok A No. 3A & 5, Jakarta	021-55951850
KC CEMPAKA MAS, JKT	Ruko Grand Cempaka Jl. Letjend. Suprpto Blok A No.34, Cempaka Putih, Jakarta 10640	021-4215915-20
KCP TANJUNG PRIOK	Jl Enggano No. 38, Tanjung Priuk, Jakarta	021-430-0419
KCP SUNTER PARADISE	Jl. Bismaraya Blok A5 No. 50, Sunter, Jakarta	021-6452804-05
KCP SUNTER PODOMORO	Jl. Sunter Agung Utara Blok A36 d No. 40-41, Sunter, Jakarta Utara	021-64716300
KCP DANAU SUNTER II	Jl. Danau Agung II C3/C4 RT 010/011 No. 77 A-B, Jakarta Utara	021-6518105
KANWIL JAKARTA 3	Gedung Kantor Cabang Jatinegara Lt.3, Jl. Jatinegara Timur 59, Jakarta Timur	
KC BEKASI, JTN-JKT	Ruko Kalimalang Commercial Center, Jl. Jend. A. Yani Blok A-1 No. 8 Bekasi	021-8849060
KCP KALIMALANG,	Pertokoan Duta Permai Bl.B-1 No.14-16, Jl. Kalimalang, Bekasi	021-88954311
KCP PONDOK GEDE	Jl. Raya Jatiwaringin No. 93B, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat	021-85527460
KCP HARAPAN INDAH	Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN2 No. 7, Bulevar Hijau, Harapan Indah, Medan Satria, Bekasi Barat	021-88387040
KCP GRAND WISATA	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 No. 23, Bekasi	021-82616054
KCP KEMANG PRATAMA	Ruko Kemang Pratama Kav. AM No. 07 B, Bekasi	021-82415222
KC LIPPO CIKARANG	Komp. Ruko Thamrin Bl. B No. 2 Bl. B No. 2 Lippo Cikarang Jl. MH. Thamrin, Bekasi 17550	021-89909052
KCP CIBITUNG	Komplek Perkantoran Kawasan Industri, MM 2100 Blok C No. 12 A dan B, Cibitung - Bekasi	021-8981338-40
KCP JABABEKA	Jl. Niaga Raya Ruko Capitol No. 2 M , Jababeka II	021-89830717
KCP CIKARANG PLAZA	Ruko Cikarang Plaza, Jl. Sumantri Blok No. 17 & 18, Cikarang, Jawa Barat	021-8905011-13
KCP DELTAMAS	PERUMAHAN KOTA DELTAMAS, BLOK B NO. 1, LOKASI PALAIS De PARIS, DESA SUKAMAHI, CIKARANG PUSAT	021-89970005
KC KARAWANG, JKT	Jl. Jend. A. Yani No. 85 Karawang	0276-403304
KCP SENTRA KIIC	Sentra KIIC Room #1, Unit C, Sentra KIIC, Jalan Permata Raya Lot-CA 1, Kawasan Industri KIIC, Telukjambe Karawang - Jawa Barat	021-8905404-05 0267-644008, 646382
KCP CIKAMPEK	Jl. Jend. A. Yani Ruko No. 60C Cikampek	0264-311761/3
KCP SURYA CIPTA KARAWANG	Gedung Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav.C-1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang	0267-8610234
KCP BUKIT INDAH	Kompleks Sentra Niaga Blok A-II No. 29 Kanto No. 44, Kota Bukit Indah, Kabupaten Purwakarta	0264-8371185/88
KCP TUPAREV	Jl. Tuparev No. 56, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	0267-8490899
KCP PURWAKARTA	Jl. Jendral Sudirman No. 59 Purwakarta	0264-311761-3
KC BOGOR, JKT	Jl. Suryakencana No. 231 Bogor	0251-8330316
KCP PAJAJARAN	Komp. Pertokoan Jl. Pajajaran No. 20 (28 L), Bogor	0251-8317291
KCP CITRA GRAN CIBUBUR	Perumahan Citra Gran Kawasan City Walk Blok CW No. 10 dan 11, Cibubur	021-29060515-7
KCP BARANANGSIANG	Jalan Raya Pajajaran No. 78 N, Bogor	0251-8330082
KCP CIBINONG	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Komp. Pertokoan Cibinong Indah Bl. A No.3, Cibinong	021-8753692
KCP KOTA WISATA	Ruko Trafalgar Bl. H-2&H-3 Sentra Eropa, Perum. Kota Wisata Jl. Transyogi km 6, Cibubur, Bogor	021-84934504
KC CILEGON	Jl. Lingkar Selatan No. 2, Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten. 42422	0254-395401
KC TANGERANG, JKT	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	021-5513626
KCP CITRA RAYA CIKUPA	Jl. Boulevard Utama Ruko Square 2 Blok B 5A/01, Perumahan Citra Raya Cikupa, Tangerang	021-5961190



Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP CBD CILEDUG	CBD Ciledug Trade Mall & Shopping Arcade Ruko A3/27, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93 Ciledug, Tgr	021-73458080
KCP TANGERANG CITY	Ruko Business Park, Tangerang City A 36, Jl. Jendral Sudirman dan Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang	021-29239700
KC BUMI SERPONG DAMAI	Ruko BSD Sektor 7 Jl. Raya Serpong Blok RN No.56-57, Tangerang 15310	021-5371455
KCP ALAM SUTERA	Ruko Sutera Niaga I No. 36 & 37, Ruko Alam Sutera, Tangerang	021-53124750
KCP SUMMARECON SERPONG	Jl. Gading Serpong Boulevard Blok AA No. 27 Gading Serpong, Tangerang Banten	021-5467910
KCP KARAWACI	Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok H No.2 Lippo Karawaci, Kecamatan Cibodas, Kelurahan Panunggangan Barat, Tangerang, Banten 15138	021-5469297
KCP SUTERA PALMYRA	Ruko Jalur Sutera 25A No 1, Perumahan Alam Sutera, Kecamatan Bencong, Tangerang, Banten	021-29315001-06
KCP PASAR MODERN SERPONG	Jl. Ruko Golden Madrid 1 Blok C No. 6 BSD, Tangerang	021-5389032
KCP TERAS KOTA	Ruko CBD Bidex Blok A/5 BSD, Serpong, Tangerang	021-5389029
KANWIL JAWA TENGAH	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	
KC SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	024-3511506
KCP GANG BESEN	Jl. Gang Besen No. 20-22, Semarang	024-3546440
KCP BSB CITY	Ruko Taman Niaga Bukit Semarang Baru (BSB) Blok E No. 3A, Semarang	024-76670611
KC SULTAN AGUNG	Komp. Pertokoan Sultan Agung 1, Jl. Sultan Agung No. 55, Semarang	024-8315590
KCP UNGARAN SEMARANG	Jl. Diponegoro No. 758, Ungaran	024-6925765
KCP SETIABUDI BANYUMANIK	Ruko Setiabudi, Jalan Setiabudi No. 121 Kav 11, Kelurahan Srandol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah	024-7466081
KC TEGAL	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Tegal	0283-358500
KCP PEMALANG	Jl. Jendral Sudirman Timur No.31Candramawa RT 004/004 Desa/Kelurahan Wanarejan Selatan. Kecamatan Taman, Pemalang	0284-325800
KC KUDUS	Jl. Dr. Lukmonohadi No. 65 Komp. Rukan Panjunan, Kudus	0291-432 841
KC PEKALONGAN	Jl. Diponegoro No. 4 Pekalongan	0285-421337
KC PURWOKERTO	Jl. Jend. Sudirman No. 660-662 Purwokerto	0281-638623
KCP PURBALINGGA	Jalan Jendral Ahmad Yani nomor 63 Ruko No.3, Kelurahan Kandanggampang, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah	0281-891851
KC SALATIGA	Jl. Diponegoro Nomor 20, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Propinsi Jawa Tengah	0298-326280
KC SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo	0271-722910
KCP PALUR	Jalan Raya Palur No. 295, Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	0271-827584
KCP URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 29, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	0271-632651
KCP VETERAN	Jl. Veteran No. 140, Solo	0271-656811
KCP SOLO BARU	Jalan Raya Solo Permai LJ No. 36, Desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	0271-7889566
KC MAGELANG	Jl. A. Yani No. 11 Magelang	0293-368111
KCP TEMANGGUNG	Jl. Diponegoro No. 27, Kelurahan Temanggung I, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah	0293-492808
KC YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 48 Yogyakarta	0274-561416
KCP JL BRIGJEND KATAMSO	Jl. Brigjend. Katamso No. 143 Yogyakarta	0274-389281
KCP GEJAYAN	Jl. Gejayan CT X/22, Yogyakarta	0274-555606
KANWIL JATIM, BALI & NUSRA	Jl. Jembatan Merah No. 3, Surabaya	
KC SURABAYA	Jl. Jembatan Merah No. 3, Surabaya	031-5326444/49
KCP MERR	Ruko Promenade Kav 20 Jl Dr Ir Soekarno Kav 20 Baruk Rungkut Surabaya	031-87860868
KCP PAKUWON CITY	Jl. Pakuwon Boulevard II AA2-07, Kelurahan Kejawan Putih Tambak, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	031-5967026
KC MAYJEND SUNGKONO, SBY	Jl. Mayjen Sungkono No 109 Surabaya	031-5671137
KCP PEMUDA	Gedung Sinarmas Land Plaza, Jl. Pemuda No. 60 - 70, Surabaya	031-7347110

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP SUPER MAL PAKUWON	Supermall Pakuwon Indah, Ruko The Terrace No. 07 - 08, Jl. Puncak Indah Lontar 2 Surabaya	031-7390434-7
KCP ARGOPURO	Jl . Argopuro No. 53 A Surabaya 60251	031-5320537
KCP DARMO	Jl. Raya Darmo No. 121 Surabaya	031-5672347
KCP CITRALAND SURABAYA	Ruko G Walk Galeria Blok M No. 1, Citra Raya, Surabaya	031-7414394-99
KC JEMUR ANDAYANI, SBY	Jl. Jemur Andayani No. 19 Surabaya	031-8433620
KCP MAL GALAXY SRBY	GD. Galaxi Mal LT. Dasar No. 73 Jl. Darma husada Indah Timur No. 37 Surabaya	031-5937175
KCP PONDOK CHANDRA	Jl. Palem No. 22-23 Pondok Chandra Surabaya	031-8669531
KCP MANYAR	Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D3 -D4 Surabaya	031-5043983/81
KCP KERTAJAYA	Jl. Kertajaya No 198 Surabaya	031-5015741
KCP SIDOARJO	Jl. Gajah Mada No. 14-16 Sidoarjo Surabaya	031-8962508/09
KC MOJOKERTO	Jl. Jaksa Agung Suprpto No 30 Mojokerto	0321-383811
KC GRESIK, SBY	Jl. Veteran No. 1, Kompleks Plaza Matahari Blok A3-4, Gresik	031-3977933
KCP PERAK	Jl. Perak Timur No. 192, Surabaya	031-3286445
KCP MARGOMULYO	Jl. Margomulyo No.g Blok AA - 06 Surabaya	031-7494785
KCP TUBAN	Jl. Basuki Rahmat No. 145, Tuban	0356-322017
KC JEMBER	Jl. Gatot Subroto No 48 Jember	0331-484706
KCP BANYUWANGI	Jl. A. Yani No.32, Banyuwangi	0333-418811
KC JOMBANG	Jl. Merdeka No. 133-135 Jombang	0321-864532
KC KEDIRI	Jl. Hayam Wuruk No 20 B-C Kediri	0354-685582
KCP TULUNGAGUNG	Jl. Jendral Sudirman No. 78, Tulungagung 66212	0355-335811
KCP MADIUN	Jl. Dr. Sutomo No. 76E, Kartoharjo, Kec. Katoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. 63117	0351-467811
KC MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91-92 Malang	0341-368875
KCP SOEKARNO HATTA MALANG	Jl. Soekarno Hatta A 10 Kav. 07, Komplek Ruko Soekarno Hatta Business Center, Malang	0341-482002
KC PROBOLINGGO	Jl. DR. Sutomo No. 78 Probolinggo	0335-422384
KCP PASURUAN	Jl. Panglima Sudirman No. 92A, Pasuruan	0343-419737
KC DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar Bali	0361-237250
KCP GATOT SUBROTO DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 312 Denpasar	0361-411500
KCP UBUD	Jl. Raya Ubud Gianyar Bali	0361-976595
KCP SINGARAJA	Jl. Dipenegoro No. 95 B Singaraja Bali	0362-21234-7
KCP SANUR	Kompleks Ruko Sanur Raya No. 14, Jl. By Pass Ngurah Rai, Desa Sanur Kaja, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	0361-274844
KCP GIANYAR	Jl. Dharma Giri No. 8 B, Gianyar Bali	0361-8958199
KC SUNSET ROAD, DPS	Jl. Sunset Road No 811, Kuta - Badung, Bali	0361-8477250
KCP KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan No. 58 Br. Taman, Kuta-Badung, Bali	0361-737737
KCP SESETAN	Jl. Diponegoro No. 369, Unit D Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Denpasar, Bali	0361-4481558
KCP KUTA SQUARE	Jl. Bakung sari Komp Pertokoan Kuta Square Blok E3 & 4 Kuta Denpasar Bali	0361-756671
KC KUPANG	Jl. Siliwangi No. 35 Kupang	0380-822889
KC MATARAM	Jl. AA Gde Ngurah NO 48 C-D Cakranegara Mataram Lombok	0370-635027
KANWIL KALIMANTAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	
KC BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	0542-731176
KCP BALIKPAPAN BARU	Jl. MT. Haryono, Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.1 Balikpapan	0542-875123
KCP KEBUN SAYUR	Jl. Letjen Soeprapto RT 17 No. 24 Balikpapan	0542-735262
KCP BALIKPAPAN PERMAI	Kompleks Pertokoan Balikpapan Permai, Jl. Jendral Sudirman No. 640 Balikpapan	0542-744330
KC TARAKAN	Jl. Yos Sudarso No. 7 RT 13 Tarakan, Kalimantan Utara	0551-2028811



Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP KCP TANJUNG REDEB	Jalan Durian I No. 41, Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	0554-26611
KC BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin	0511-4367711/6
KCP AHMAD YANI BANJARMASIN	JL A hmad Yani Km 2,5 No. 39 A, Banjarmasin	0511-3257811/3273760
KCP BANJAR BARU	Jl. A. Yani Km. 37, Komplek rumah toko (ruko) Mawar Business Center Kavling 3, Banjarbaru	0511-4777324
KC PONTIANAK	Jl. Tanjung pura No. 128 Pontianak	0561-739220
KCP AHMAD YANI PONTIANAK	Jl. Jendral Ahmad Yani No. B 34, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	0561-768333
KCP SANGGAU	Jl. Ahmad Yani No 60, Sanggau	0564-24599
KCP SINGKAWANG	Jl. Pangeran Diponegoro No. 95 Kecamatan Pasiran kelurahan melayu, Singkawang, Kalbar	0562-636809/0562-636954/0562-636126/0562-638251
KCP KETAPANG	Jl. MT. Haryono No. 57 Kabupaten Ketapang, kalimantan Barat	0534-34580/34578 /34594
KCP SINTANG	Jl. MT. Haryono No. 8, RT. 01 RW. 01, Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	0565-24382/24340/24320/24241/24228
KC SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No.1-3-5 Samarinda	0541-732751/528
KCP PAHLAWAN	Ruko Permata Kaltim, Jalan Pahlawan No. 6, Samarinda	0541-744811
KCP ANTASARI SAMARINDA	Jl. Pangeran Antasari No. 17, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota samarinda	0541 7779981
KC SAMPIT	Jl. Rahadi Usman No.3, Sampit, Kalimantan Tengah	0531-23464
KCP PANGKALAN BUN	Jl Pangeran Antasari No. 128, Kelurahan Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	0532-28832
KANWIL SULAWESI & IBT	Jl. Kajaolalido No. 6, Lt. 3, Makassar	
KC MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar	0411-3628515
KCP BANDANG	Jl. Bandang No. 55 A Makassar	0411-3615315
KCP VETERAN SELATAN MKSR	Jl. Veteran Selatan No. 223A / 459, Makassar	0411-831811
KCP PERINTIS MAKASSAR	Jl.Perintis Kemerdekaan Km 9, Komplek Ruko Gunung Mas Kavling 10, Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-581811
KCP PANAKKUKANG	Komp Panakkukang Mas Jl. Boulevard BL.F No. 5 C Makassar	0411-425116
KCP LATIMOJONG	Jl. Gunung Latimojong No 87B, Kelurahan Lariangbangi, Kecamatan Makassar, Kota Makassar	0411-3630200
KCP PASAR DAYA	Jl. Kapasa Raya, Kompleks Pasar Grosir Daya Niaga Modern Blok RA No. 01 dan 02, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-514699
KCP OPU DAENG RISADJU	Jl. Opu Daeng Risadju, Ruko Cendrawasih Square Blok A/10, Kel Sambung, Kec Mamajang, Makassar	0411-877445
KCP PALOPO	Jl. Mangga No. 52 Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan	0471-351352
KC MAMUJU	Jl Diponegoro Kompleks Ruko Ponegoro Mas,Petak No.13-14, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat	0426-2323729
KC GORONTALO	Jl. H. Nani Wartabone No. 32B-C, Gorontalo 96112	0435-828611
KC KENDARI	Jl. H. Abdul Silondae No. 82-84, Kendari	0401-3127000
KC MANADO	Jl. Kawasan Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Blok I C1 No. 24,25,26 dan Blok I C2 No. 27,28,29 Manado	0431-860543
KCP WALANDA MARAMIS	Jl. Walanda Maramis No. 66, Manado	0431-878395
KC PALU	Jl. Sam Ratulangi No. 17, Kelurahan Talise, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu	0451-423789
KC AMBON	Jl. Diponegoro No.75A Ambon	0911-354346/354343
KC TERNATE	Jl. Mononutu No. 127 Desa/ Kelurahan Tanah Raja, Kecamatan Kota Ternate, Kabupaten Maluku Utara, Propinsi Maluku	0921-3122811
KC JAYAPURA	Jl. Percetakan Negara No. 8 Irian Jaya	0967-536712
KC SORONG	Jl. Basuki Rahmat No 11 Sorong	0951-321412

Premier

Nama Cabang	Alamat
PW ALAM SUTRA	Ruko Sutera Niaga 1 No. 36 – 37 Jl. Raya Serpong Tangerang 15310
PW BANDUNG MARTADINATA	Jl. LL.RE. Martadinata No. 23 Bandung 40115
PW BOGOR	Jl. Suryakencana No. 231, Lantai 2 Bogor 16126
PW CEMPAKA MAS	Graha Cempaka Mas Jl. Letjend Suprpto Blok A 1-2 No. 33-34, Jakarta Pusat 10640
PW DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar 80232
PW JUANDA (KOTA)	Jl. Gajah Mada No.187. Kel.Glodok Kec.Taman Sari, Jakarta 11120
PW KELAPA GADING	Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 5 No. 9-11 Kelapa Gading Permai Jakarta 14240
PW MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar 90111
PW MANGGA DUA MALL	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2, Mangga Dua Raya Jakarta 10730
PW MEDAN DIPONEGORO	Gedung Sinarmas Land Lantai 2 Jl. Diponegoro No.18 Medan 20152
PW MEDAN PALANG MERAH	Jl. Palang Merah No. 15 Medan 20152
PW PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129
PW PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta 12160
PW PERMATA HIJAU	Jl. Perak Blok B No. 17 Lantai 2, Permata Hijau Jakarta 12210
PW PLUIT	Jl. Pluit Kencana Raya No. 80 – 82, Blok D Kav. 34 Jakarta 14450
PW PONDOK INDAH PLAZA	Jl. Metro Pondok Indah Kav II Blok UA No 65-66 Lantai 2 Jakarta 12310
PW PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta 10320
PW PURI KENCANA	Komp. Rukan Puri Niaga III Jl.Puri Kencana Blok M8 No. 1 JKL Jakarta 11610
PW SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang 50132
PW SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Lantai dasar Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta 10270
PW SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo 57142
PW SURABAYA	Jl. Jembatan Merah No.3 Surabaya 60175
PW SURABAYA SINGKONO	Jl. Mayjend Sungkono No. 109 Surabaya 60225
PW THAMRIN	Sinarmas Land Tower 2, Lantai dasar Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51 Jakarta 10350
PW WISMA MULIA	Wisma Mulia, Lantai Dasar Jl. Jend Gatot Subroto 42 Jakarta 12710



Kantor Cabang Syariah

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCS BANDA ACEH	Jl. Panglima Polim No. 50-52, Banda Aceh	0651-26888
KCS DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061-4537888
KCS PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Palembang	071-1311909
KCS JAKARTA	Jl. Jatinegara Timur No. 59, Jakarta	021-2800811
KCS BANDUNG	Jl. Asia Afrika No 113, Bandung	022-4238010
KCS SEMARANG	Jl. Brigjen Sudiarto No. 198 Blok DE, Ruko Maja Mas Semarang	0216-717205
KCS SURABAYA	Jl. Juwono No. 5 Surabaya	031-566921
KCS BALI	Jl. Sunset Road No. 811, Kuta, Kab Badung Bali	0361-3003811
KCS KAJAOLALIDO MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6, Makassar	0411-3636616
KCS BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat No. 68, Banjarmasin	0511-4367711
KCS CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49, Cirebon	0231-207060
KCS YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 48, Yogyakarta	027-4561416
KCS BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811, Balikpapan	0542-731176
KCPS DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38, Depok, Jawa barat	021-7751368
KCPS TANGERANG	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	021-5513626
KCS PADANG	Jl. Jendral Sudirman No. 14, Kota Padang, Sumbar	0751-30811
KCS JAMBI	Jl. Sutomo No 54, Jambi	0741-32141
KCS MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91 92, Malang	0341-368875
KCS SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No. 1-3-5 Samarinda	0541-732751
KCPS KELAPA GADING	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11	021-4514425

Kantor Cabang Luar Negeri

Nama Kantor	Region	Alamat	Telepon
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	India	One Indiabulls Centre, Tower 2B, 702, 7 th Floor, Elphinstone Road (West), Mumbai 400 013, India	+91 22 67303400

“

Ajang Maybank Sales & Service Summit Awards 2024 meneguhkan semangat *'One Team, One Direction, New Energy'*, menjadi wujud kolaborasi dan dedikasi seluruh tim dalam menghadirkan layanan unggul bagi nasabah.

”



SALES & SERVICE
SUMMIT AWARD | 2024

COMMUNITY DISTRIBUTION





- 152 Tinjauan Makroekonomi
- 156 Perbankan Global
- 160 Community Financial Services (CFS)
- 172 Perbankan Syariah
- 177 Maybank Finance
- 180 WOM Finance
- 182 Profitabilitas Per Segmen
- 184 Tinjauan Keuangan
- 185 Analisis Kinerja Keuangan
- 193 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- 196 Laporan Arus Kas Konsolidasian
- 196 Rasio Keuangan Utama
- 197 Suku Bunga Dasar Kredit
- 198 Komitmen dan Kontinjensi
- 199 Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
- 200 Informasi Material Lainnya
- 202 Struktur Modal
- 203 Properti Investasi
- 203 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
- 203 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir
- 204 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 204 Perbandingan Target dan Realisasi 2024
- 204 Proyeksi 2025
- 205 Kebijakan Pembagian Dividen
- 206 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
- 206 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 206 Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2024
- 206 Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
- 206 Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
- 206 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
- 206 Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
- 206 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
- 208 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Bank
- 211 Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 212 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
- 212 Aspek Pemasaran
- 214 Prospek Usaha
- 216 Informasi Kelangsungan Usaha
- 218 Business Continuity Management
- 219 Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2025
- 220 Hasil dan perkembangan yang telah dicapai Maybank Indonesia dalam penerapan LST

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Makro Ekonomi

Dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, Maybank Indonesia terus berupaya mengelola pertumbuhan kredit dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan fokus pada pertumbuhan kredit yang sehat.

Makro Ekonomi Global

Ketidakpastian pasar keuangan global semakin meningkat disertai dengan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Rencana kebijakan perdagangan di Amerika Serikat (AS) melalui kenaikan tarif impor, komoditas, dan cakupan negara yang lebih luas telah menyebabkan risiko peningkatan fragmentasi perdagangan dunia. Berdasarkan data Bank Indonesia, perkembangan ini yang disertai dengan eskalasi ketegangan geopolitik di banyak negara mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 3,2% pada tahun 2024.

Inflasi dunia meningkat dibandingkan sebelumnya yang dipengaruhi oleh gangguan rantai suplai. Di AS, penurunan *Fed Funds Rate* (FFR) lebih lambat akibat inflasi yang lebih tinggi

tersebut. Sementara itu, kebijakan fiskal AS yang lebih ekspansif mendorong *yield US Treasury* tetap tinggi, baik pada tenor jangka pendek maupun jangka panjang. Penguatan mata uang dolar AS secara luas terus berlanjut disertai berbaliknya preferensi investor global dengan memindahkan alokasi portofolionya kembali ke AS. Hal ini meningkatkan tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia dan menahan aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

Perkembangan ekonomi global yang diikuti dengan tetap tingginya ketidakpastian pasar keuangan global tersebut memerlukan respons kebijakan yang kuat untuk memitigasi dampak negatifnya terhadap perekonomian di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan PDB Dunia

	(%)	
Negara	2024	2023
Dunia	3,2	3,0
Negara Maju	1,7	1,6
Amerika Serikat	2,7	2,3
Kawasan Eropa	0,8	0,6
Jepang	(0,1)	1,5
Negara Berkembang	4,1	4,0

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2024



Makro Ekonomi Indonesia

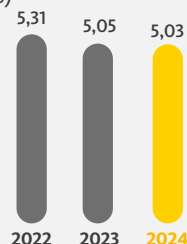
Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik yang kuat. Perekonomian Indonesia tahun 2024 terjaga dengan baik di tengah peningkatan ketidakpastian dan berbagai tantangan global seperti fragmentasi geo-ekonomi, ketegangan geopolitik hingga perekonomian global yang diproyeksikan masih melambat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% (yoy) di tahun 2024 relatif melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (yoy). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Pertumbuhan perekonomian Indonesia secara tahunan diproyeksikan akan berada pada kisaran 4,7-5,5% (yoy) didukung oleh permintaan domestik yang kuat, kebijakan moneter yang berhati-hati, serta kontribusi signifikan dari ekspor komoditas.

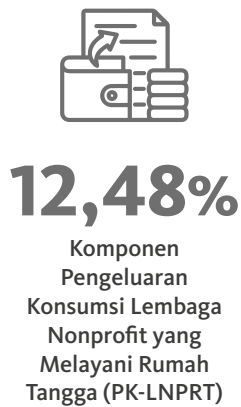
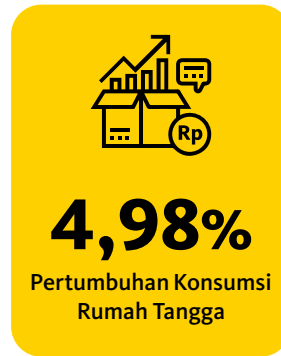
Tingkat inflasi Indonesia tercatat sebesar 1,57% (yoy) pada bulan Desember 2024. Pencapaian ini ditopang oleh kebijakan pemerintah dalam menjaga harga energi bersubsidi maupun pangan nasional, serta kebijakan Bank Indonesia (BI) dalam mencegah lonjakan inflasi impor. Kebijakan BI yang proaktif dan berfokus pada stabilitas harga dan pengendalian inflasi yang diikuti dengan beberapa kebijakan Pemerintah terus diarahkan untuk menjaga daya beli masyarakat melalui stabilitas harga dan program perlindungan sosial.

Pada semester I tahun 2024, suku bunga acuan Bank Indonesia meningkat sebesar 25bps menjadi 6,25%, dan kemudian turun kembali 25bps menjadi 6,00% pada triwulan 3 tahun 2024, kemudian tetap terjaga stabil di level 6,00% hingga akhir tahun 2024 untuk menjaga stabilitas kondisi moneter domestik, terutama performa nilai tukar Rupiah.

Di sisi lain, volatilitas Rupiah terpantau kuat hingga akhir tahun 2024, seiring aksi jual investor global terhadap aset investasi di pasar keuangan Indonesia mengantisipasi kebijakan yang akan dilakukan pemerintahan baru Donald Trump di Amerika Serikat. BI terus menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah dari tekanan aksi jual investor global di pasar keuangan domestik untuk menahan tekanan inflasi impor. Rupiah terus bergerak melemah sejak awal Oktober 2024 hingga akhir tahun 2024, walaupun the Fed melakukan kebijakan penurunan bunga 25 bps menjadi 4,25%-4,50% pada akhir tahun 2024. Nilai tukar USD terhadap IDR ditutup sedikit di atas level 16.000, yaitu 16.157 pada akhir tahun 2024.

**Pertumbuhan
PDB Indonesia
Tiga Tahun Terakhir
(%)**





Tinjauan Industri Perbankan

Bank Indonesia dalam Tinjauan Kebijakan Moneter yang diterbitkan pada Desember 2024 menyebutkan bahwa ketahanan sistem keuangan dalam negeri terjaga dengan baik, termasuk pada industri perbankan. Likuiditas perbankan tetap memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2024 yang tinggi sebesar 25,59%. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan pada Desember 2024 tercatat sebesar 26,68%, tergolong kuat dalam menyerap risiko dan mendukung pertumbuhan kredit. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) perbankan pada Desember 2024 terjaga rendah, sebesar 2,08% (bruto) dan 0,74% (neto). Ketahanan permodalan dan likuiditas perbankan juga didukung oleh pencapaian profitabilitas dan pengelolaan risiko bank yang baik, serta ditopang oleh kemampuan membayar dan profitabilitas korporasi yang terjaga, sebagaimana hasil *stress test* perbankan terkini.

Pertumbuhan kredit/pembiayaan hingga Desember 2024 tetap kuat, mencapai 10,39% (yoy). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit modal kerja tumbuh 8,35% (yoy), kredit konsumsi tumbuh 10,61% (yoy), dan kredit investasi meningkat 13,62% (yoy). Pembiayaan syariah dan kredit UMKM juga tumbuh, masing-masing sebesar 9,87% (yoy) dan 3,37% (yoy).

Sementara kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital hingga Desember 2024 tetap tumbuh didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Transaksi BI-RTGS tumbuh 19,5% (yoy) menjadi Rp12.316,3 triliun. Di sektor ritel, volume transaksi BI-FAST meningkat sebesar 50,3% (yoy) dengan total transaksi mencapai 364,5 juta. Transaksi menggunakan aplikasi mobile tercatat 2.228,2 juta transaksi, tumbuh sebesar 29,6% (yoy), sementara transaksi Uang Elektronik (UE) tumbuh sebesar 19,2% (yoy) menjadi 1.378,2 juta transaksi.

Posisi Maybank Indonesia dalam Industri Perbankan di Indonesia

Sebagai salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, Maybank Indonesia senantiasa menyediakan rangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan Community Financial Services (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel), Perbankan Global, Perbankan Syariah, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas *Digital Banking* melalui M2U ID App, M2U ID Web, dan berbagai saluran lainnya.



Maybank Indonesia juga merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sampai dengan 31 Desember 2024, Maybank Indonesia memiliki 314 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India), 22 KCP Mobile dan 747 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS, dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei. Hingga saat ini, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp119,0 triliun dan memiliki total aset senilai Rp197,2 triliun.

Maybank Indonesia terus melakukan kajian terhadap perkembangan dalam industri keuangan spesifik pada industri perbankan serta melakukan penyesuaian terhadap bisnis model, kegiatan operasional ke arah yang lebih dinamis dan semakin kompetitif. Selain itu, fokus strategi Bank saat ini telah beralih dari sebelumnya pendekatan produk menjadi berfokus kepada segmen pasar. Hal ini telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir dimana analisa terhadap pangsa pasar menjadi komponen yang sangat penting dalam melakukan kajian ini. Kajian dilakukan untuk segmen Ritel maupun Non Ritel sampai dengan level kantor wilayah dan cabang sehingga dapat membantu para Direktur Wilayah untuk mengidentifikasi dan menetapkan target potensi pasar yang dapat dicapai.

Dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, Maybank Indonesia terus berupaya mengelola pertumbuhan kredit dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan fokus pada pertumbuhan kredit yang sehat melalui strategi pemanfaatan modal secara efisiensi dengan memperhatikan RRWA (*return on risk weighted assets*). Selain itu, Bank juga turut serta dalam mendukung sektor-sektor prioritas pemerintah dengan mengarahkan pertumbuhan kredit ke sektor tersebut termasuk pertumbuhan segmen UMKM.

Posisi Maybank Indonesia dalam industri perbankan di Indonesia dapat terlihat dari pangsa pasar Bank dalam hal aset, kredit, dan DPK masing-masing tercatat sebesar 1,6%, 1,6% dan 1,3% per Desember 2024, dengan informasi secara rinci sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

Uraian		2024	2023	2022
Aset	Industri	12.460,96	11.765,83	11.113,32
	Maybank Indonesia	197,18	171,80	160,81
	Pangsa Pasar	1,6%	1,5%	1,4%
Pembiayaan	Industri	7.942,95	7.186,94	6.497,62
	Maybank Indonesia	127,58	116,00	107,82
	Pangsa Pasar	1,6%	1,6%	1,7%
Dana Pihak Ketiga	Industri	8.837,24	8.457,93	8.153,59
	Maybank Indonesia	119,00	115,50	105,71
	Pangsa Pasar	1,3%	1,4%	1,3%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dan Laporan Keuangan *Audited Bank*

Perbankan Global

Total kredit Perbankan Global mencapai Rp44,7 triliun naik 7,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp41,7 triliun.

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat yang dipengaruhi ketidakpastian perekonomian dunia, seperti berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, termasuk Tiongkok, serta kepastian waktu dan besarnya penurunan suku bunga moneter negara maju, khususnya *Fed Funds Rate* (FFR). Sementara itu, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut yang ditopang di antaranya oleh kuatnya permintaan domestik, surplus neraca perdagangan, dan inflasi yang terjaga.

Di tengah tantangan ekonomi selama tahun 2024 Perbankan Global tetap menunjukkan kinerja positif dengan total kredit mencapai Rp44,7 triliun didukung oleh pertumbuhan kredit pada segmen *Local Large Corporates* (LLC). Kredit Perbankan Global tumbuh 7,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp41,7 triliun. Pencapaian ini seiring dengan aktivitas perdagangan serta bisnis yang terus bergerak naik dan telah mendorong permintaan akan pembiayaan.

Transaction Banking

Maybank Indonesia menyediakan fasilitas dan layanan yang terdiri dari penerbitan *Letter of Credit* (L/C), Bank Garansi, Layanan *Cash Management*, termasuk solusi *e-channel Internet Banking* (CoOLPAY, Maybank 2 Enterprise, TradeConnex) dan juga meningkatkan produk digital dengan meluncurkan *Application Programming Interface* (API) *Inquiry* untuk nasabah non retail, *e-Custody*, *Securities Services*, dan lainnya. Pada tahun 2024, Transaction Banking berhasil melakukan transformasi dengan meningkatkan pemilihan produk nasabah melalui kerja sama dengan semua *product partner* dan unit bisnis dan menyediakan solusi-solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Transaction Banking senantiasa meningkatkan fasilitas dan layanan untuk nasabah korporasi serta menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan top tier termasuk BUMN dalam membantu pembiayaan di bidang infrastruktur, dan nasabah non-ritel di segmen CFS. Transaction Banking juga terus meningkatkan penetrasi pada produk *trade finance* serta meluncurkan *program bundling* untuk meningkatkan saldo Giro.

Sebagai bentuk penghargaan kepada nasabah, Transaction Banking juga mengadakan kumpul Bersama dengan nasabah terpilih yang telah memberikan kontribusi kepada Bank Maybank Indonesia pada saat Hari Pelanggan Nasional 2024.

Trade Finance

Maybank Indonesia tetap memberikan pembiayaan transaksi *trade finance* dan meningkatkan pelayanan dengan memberikan kemudahan dalam layanan untuk nasabah ekspor untuk melakukan presentasi dokumen ekspor untuk dapat diproses terlebih dahulu melalui Trade Connex yang berbasis web. Dan untuk meningkatkan kelengkapan produk *trade* terdapat produk Partisipasi Risiko yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan *trade* Maybank Indonesia juga memberikan program khusus untuk mendukung transaksi *trade* nasabah berupa program *reward* untuk nasabah Trade Finance yang baru bergabung, program potongan biaya untuk nasabah pengguna layanan Bank Garansi, dan program penghargaan kepada nasabah yang meningkatkan volume transaksi *trade* di akhir tahun. Hal ini semua dilakukan untuk memaksimalkan peningkatan pendapatan dan peningkatan volume transaksi *trade*. Maybank Indonesia juga menghadirkan Maybank E-Guarantee untuk melengkapi pelayanan kepada nasabah penjaminan, baik bank maupun nasabah.



Cash Management

Cash Management Maybank Indonesia memberikan solusi secara menyeluruh (*end-to-end solution*) bagi nasabah korporasi untuk mengelola arus kas perusahaan secara efektif sehingga dapat meningkatkan dan mengoptimalkan efisiensi perusahaan serta daya saing usaha perusahaan. Pada tahun 2024, Maybank Indonesia mendukung salah satu inisiatif dari Bank Indonesia dengan menjadi salah satu ACCD Bank untuk mata uang KRW.

Cash Management Maybank Indonesia juga menyediakan program-program yang mendukung peningkatan digitalisasi, transaksi, dana, dan memberikan penghargaan kepada semua nasabah antara lain melalui program bebas biaya transaksi via *electronic channel* Maybank2E (M2E), program special jasa giro IDR dan USD untuk nasabah terpilih, dan program khusus untuk mendukung implementasi *Local Currency Settlement* (LCS) antara Indonesia – Thailand, Indonesia – Tiongkok, dan Indonesia – Malaysia. Selain itu, bekerja sama dengan unit lain, Cash Management Maybank membantu nasabah dalam pengelolaan Dana Hasil Ekspor Sumber Daya Alam dengan meluncurkan program Dana Talangan DHE SDA yang memberikan berbagai nilai lebih untuk nasabah bisa menggunakan dana yang tertahan selama 3 bulan untuk keperluan operasional.

Dengan layanan-layanan dan program-program yang diusung di tahun 2024, Cash Management Maybank Indonesia dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Current Account (CA) *Balance*, *Net Interest Income* (NII), dan *Fee Based Income* (FBI) bagi Maybank Indonesia.



Financial Supply Chain Management

Financial Supply Chain Management merupakan layanan pembiayaan unggulan yang terfokus pada rangkaian bisnis sebuah komunitas dari hulu hingga hilir, mulai dari *supplier*, produsen (*principal*), hingga distributor. Dalam layanan ini, Maybank bekerja sama dengan principal untuk menyediakan pembiayaan kepada *supplier* melalui Program Pembiayaan *Supplier* (*Supplier Financing*) atau pembiayaan kepada distributor melalui Program Pembiayaan Distributor (*Distributor Financing*).

Seluruh pembiayaan dalam layanan ini dilengkapi dengan fasilitas CoOLPay (*Corporate Online Payment*) yaitu sarana pembayaran berbasis web dengan fitur keamanan yang lengkap sehingga transaksi pembayaran dapat berjalan secara *real-time* dan aman.

Securities Services

Pada tahun 2024, Bank Kustodian Maybank Indonesia masih tetap berfokus untuk melanjutkan peningkatan sistem dan infrastruktur, khususnya terkait dengan peningkatan versi *framework* dan *database* dengan menggunakan versi terkini yang lebih baik serta melakukan sistem *enhancement* dan simplifikasi proses kerja. Setelah sukses melakukan *upgrade framework* dan *database* dengan menggunakan versi terkini pada sistem *core* Kustodian, *focus* saat ini dilanjutkan pada sistem *Fund Services*. Hal tersebut untuk memastikan sistem-sistem yang digunakan oleh Bank Kustodian dapat bekerja lebih cepat, dan aman digunakan serta mempercepat proses kerja sehari-hari dan juga memastikan tidak terdapatnya risiko operasional serta sisi *Cyber Security* termitigasi dengan baik.

Kerja sama dengan Unit Usaha Syariah dan diskusi terkait produk produk alternatif pasar modal syariah juga masih terus berlanjut, demikian juga dengan kolaborasi dengan Unit Kerja Global Market terkait dengan produk produk Surat Berharga Negara maupun Surat Berharga lainnya yang semakin menarik di mata para investor generasi muda. Kolaborasi dengan Unit Kerja FIG di dalam memberikan solusi produk-produk pasar modal yang lebih menarik, kompetitif, dan komprehensif serta meningkatkan kepuasan nasabah juga terus berjalan.

Global Markets

Global Markets menyediakan berbagai produk untuk nasabah individual dan korporasi yang meliputi valuta asing, obligasi, lindung nilai, *structured product*, dan jenis layanan lainnya.

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia telah melakukan beberapa pengembangan pada sistem terkait transaksi Global Markets dan telah mendapatkan beberapa penunjukan dari regulator untuk aktivitas-aktivitas terkait kegiatan moneter pasar uang, pengembangan pasar surat berharga dan valuta asing, serta setelmen transaksi dengan menggunakan mata uang lokal.

Pengembangan sistem cukup besar telah berhasil dilakukan pada Kondor+ yang merupakan sistem utama transaksi di Global Markets, dimana pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam menangani volume transaksi yang lebih besar dan transaksi keuangan yang lebih kompleks, mendukung pengembangan produk dan meningkatkan *hedging capabilities*, serta tetap sigap dalam menghadapi perubahan kebutuhan bisnis.

Maybank Indonesia juga telah menyelesaikan pengembangan salah satu fitur pada sistem M2U dimana nasabah dapat bertransaksi obligasi di pasar sekunder dengan lebih mudah dan cepat, ini untuk melengkapi fitur yang telah dapat dilakukan sebelumnya untuk pembelian obligasi retail di pasar primer.

Dari sisi produk dan layanan, Maybank Indonesia telah ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai salah satu Bank *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD) untuk transaksi dengan mata uang lokal atau *Local Currency Transaction* (LCT) antara Rupiah dan Won, ini juga melengkapi penunjukan yang telah didapatkan Bank sebelumnya untuk mata uang Ringgit, Yuan dan Baht. Bank Indonesia juga telah menunjuk Maybank Indonesia sebagai salah satu dealer utama dalam mekanisme transaksi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan *Repurchase Agreement* (Repo) dimana tujuannya untuk memfasilitasi penjualan SRBI & Repo ke pasar, meningkatkan likuiditas pasar, mendorong perluasan basis investor, mendukung pengelolaan likuiditas Bank Indonesia, dan meningkatkan efisiensi operasi pasar uang.

Selain itu Maybank Indonesia juga ditunjuk sebagai salah satu *pilot bank* dalam pembentukan dan pengembangan *Central Counterparty* (CCP) yaitu kliring untuk transaksi Surat Berharga dan Nilai Tukar (SBNT). Diharapkan dengan adanya CCP, transaksi pasar uang dan pasar valas menjadi lebih efisien, mendukung stabilitas sistem keuangan, dan memfasilitasi instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia melalui Global Markets terus berkomitmen menjadi bank yang mampu menyediakan *custom-solution product* untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk pengembangan beberapa *structured product* sebagai *key differentiator*.

Proses digitalisasi dan pengembangan platform transaksi juga masih akan berjalan sesuai *road map* pengembangan yang telah disusun. Tujuan utamanya adalah nasabah dapat memperoleh harga kuota nilai asing dan obligasi secara real time dan kompetitif, kemudahan melakukan transaksi *end-to-end* secara *online*, dan mengurangi proses dan waktu nasabah melakukan penyelesaian transaksi dan penyampaian dokumen transaksi di kantor cabang.

Global Markets secara terus menerus memperkuat kolaborasi dengan unit produk lainnya dalam bentuk produk atau program *bundling* sehingga memberikan keuntungan yang lebih banyak untuk nasabah terutama dari sisi harga dan biaya transaksi, memperkuat *branding* untuk menjadi salah satu yang terdepan di bidangnya, dan memanfaatkan dukungan penuh dari perusahaan induk Malayan Banking Berhad dalam hal pemenuhan aspek pendanaan dan likuiditas bagi bank.

Maybank Indonesia melalui Global Markets secara konsisten menjadi dealer utama atas produk obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah sehingga nasabah dapat menikmati keuntungan bertransaksi obligasi dengan harga yang lebih kompetitif. Yang utama, Global Markets akan terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan kemudahan untuk mengakses seluruh produk yang ditawarkan, dan selalu terkini dengan produk-produk inovatif yang dapat memberikan solusi atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.



Fokus Strategi 2024

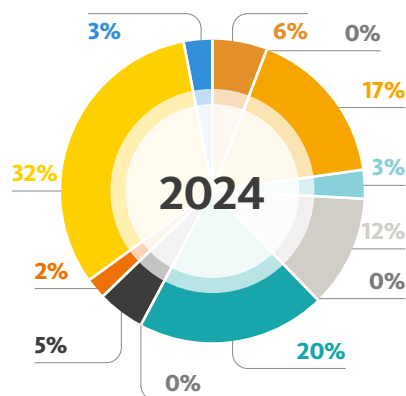
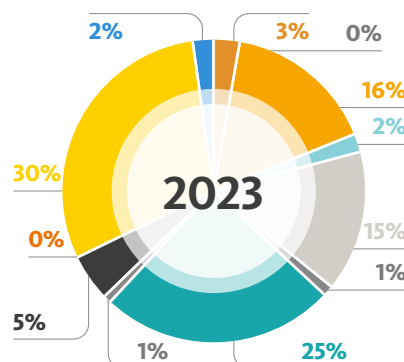
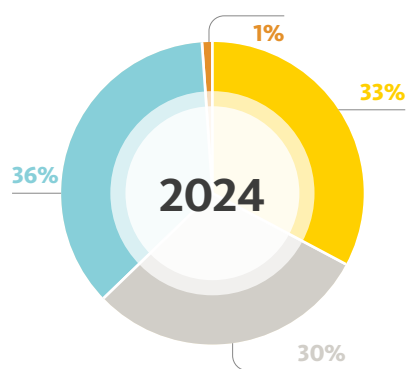
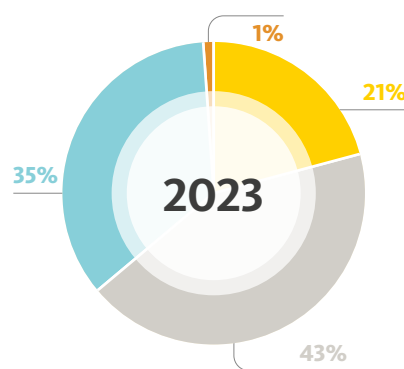
Sepanjang tahun 2024, Perbankan Global menerapkan berbagai inisiatif yang berfokus pada strategi bisnis sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan kredit dengan fokus pada penambahan nasabah baru dan peningkatan produktivitas *Relationship Manager* dengan memanfaatkan keberadaan jaringan Maybank Group yang kuat di kawasan regional;
2. Memperluas ekosistem Bisnis Lembaga Keuangan di seluruh jaringan Maybank Group;
3. Mengintensifkan sinergi kolaborasi lintas batas dan memperdalam hubungan yang sudah ada;
4. Meraih pertumbuhan *fee-based* dengan fokus pada transaksi *trade & cash management* melalui solusi end-to-end dan juga memanfaatkan jaringan Maybank Group (*Inbound & Outbound*).

Kinerja dan Pencapaian 2024

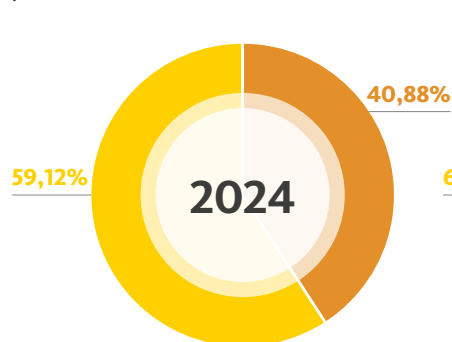
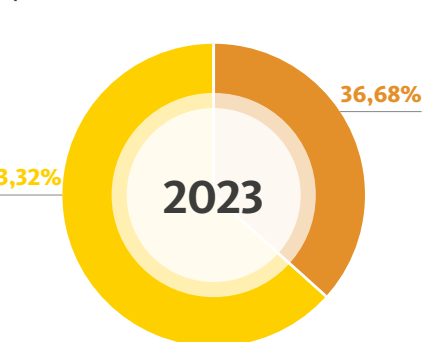
Kredit

Total kredit Perbankan Global mencapai Rp44,7 triliun naik 7,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp41,7 triliun. Sektor penyumbang terbesar yang berkontribusi terhadap kredit Perbankan Global yakni Aktivitas Keuangan dan Asuransi yang mencapai Rp14,1 triliun, sektor Utilitas dan Infrastruktur dengan total pembiayaan mencapai Rp9,1 triliun, serta sektor Pertambangan dan Penggalian yang tercatat sebesar Rp7,7 triliun. Pertumbuhan kredit perbankan global pada tahun 2024 berdasarkan portofolio, ditopang oleh pertumbuhan portofolio *Local Large Corporates* sebesar 65,2% secara tahunan dan *Financial Institutions Group* sebesar 10,1%. Sementara segmen BUMN menurun 25,6%.


Kredit berdasarkan Industri
per 31 Desember 2024

Kredit berdasarkan Industri
per 31 Desember 2023

Kredit berdasarkan Segmen
per 31 Desember 2024

Kredit berdasarkan Segmen
per 31 Desember 2023


Simpanan

Pada tahun 2024, Perbankan Global mencatatkan total simpanan nasabah sebesar Rp29,8 triliun dari sebelumnya sebesar Rp31,4 triliun. Di tahun ini, dana murah (CASA) mencapai porsi 40,88%, membaik dari 36,68% tahun sebelumnya.

Dana Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024

Dana Pihak Ketiga
per 31 Desember 2023


Rencana dan Strategi Pengembangan Perbankan Global 2025

Memandang ke depan, Perbankan Global menetapkan fokus strategi dan inisiatif pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Intensifikasi pada nasabah melalui regionalisasi yang didukung oleh *collab tool*
2. Intensifikasi keunggulan operasional & digitalisasi Transaction Banking
3. Meningkatkan proposisi nasabah Global Markets melalui produk inovatif dan kolaboratif

Community Financial Services (CFS)

Selama tahun 2024, dalam upaya mendukung dan memperkaya pengetahuan nasabah khususnya dalam mengembangkan usaha mereka, Maybank Indonesia secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan bagi nasabah, dengan topik-topik yang relevan.

Community Financial Services (CFS) merupakan salah satu pilar utama dalam bisnis Bank yang ada pada seluruh kantor cabang Maybank Indonesia. Pada segmen CFS, Maybank Indonesia menyediakan beragam solusi layanan finansial bagi nasabah Ritel, Usaha Kecil Menengah (UKM), dan Business Banking.

CFS didukung oleh tim pengembangan dan inovasi produk serta jaringan perbankan digital, manajemen portofolio dan tim pendukung lainnya di Kantor Pusat. Sepanjang tahun 2024, CFS telah menyalurkan beragam produk dan layanan perbankan terbaik kepada masyarakat baik individu, usaha berskala kecil, sedang dan menengah maupun komunitas yang terus bertumbuh di Indonesia. Melalui segmen CFS, Maybank Indonesia terus meningkatkan fungsi intermediasi perbankan, serta meraih peluang dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan disertai dengan melakukan perbaikan layanan secara berkelanjutan untuk memenangkan kompetisi, serta semakin memperluas pangsa pasar Bank. Pertumbuhan kredit CFS juga menjadi prioritas utama melalui mesin pertumbuhan yang difokuskan pada segmen *super growth* seperti non-ritel UMKM dan otomotif melalui anak perusahaan Bank yaitu WOM Finance dan Maybank Finance.

CFS NON-RITEL

Fokus dan Inisiatif 2024

CFS Non-retail Maybank Indonesia terdiri dari Business Banking, Small and Medium Enterprise Plus (atau yang diklasifikasikan oleh Bank sebagai SME+) dan Retail Small and Medium Enterprises (RSME). Sepanjang tahun 2024, CFS Non-Ritel melaksanakan berbagai program, strategi, *project*, dan inisiatif dengan tujuan untuk terus mengembangkan bisnis, antara lain sebagai berikut:

1. Melanjutkan pertumbuhan pembiayaan UMKM dengan fokus pada peningkatan produktivitas tenaga penjual serta pemberdayaan pembiayaan Syariah dan digitalisasi.
2. Pengembangan pembiayaan digital melalui *Digital Loan* dan pembiayaan berbasis komunitas
3. Memperdalam jalinan relasi dengan nasabah guna meningkatkan *share of wallet* dan aktivitas transaksi perbankan nasabah melalui Bank, melalui pemberdayaan *data center* untuk *cross selling* dan disiplin *account planning*.
4. Mempertajam kolaborasi antara tim di Kantor Pusat dengan jaringan cabang dalam hal akuisisi nasabah baru dan pengembangan hubungan bisnis dengan nasabah eksisting
5. Melanjutkan kolaborasi dengan tim Trade Finance, Treasury dan Wealth Management guna meningkatkan penetrasi produk pada nasabah CFS Non-Ritel serta meningkatkan porsi pendapatan non-bunga terhadap total pendapatan operasional.



SME Banking

Maybank Indonesia menyalurkan pinjaman kepada UKM dengan menggunakan pendekatan solusi yang berfokus pada nasabah (*customer-centric solutions*), melalui proses yang cepat dan mudah, bunga fleksibel, dan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah untuk memberikan layanan optimal kepada nasabah UKM. Produk dan layanan perbankan bagi pengusaha UKM mencakup fasilitas pinjaman/ pembiayaan jangka pendek dan panjang, untuk modal kerja ataupun investasi usaha, termasuk juga layanan fasilitas simpanan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Layanan SME Banking yang disediakan Maybank Indonesia memiliki sejumlah keunggulan, diantaranya adalah portofolio produk yang beragam, jaringan cabang yang tersebar luas di seluruh tanah air, platform *digital banking* terkini, serta dukungan analisa data yang handal.

Pengembangan infrastruktur teknologi juga dimanfaatkan untuk perbaikan proses internal secara terus menerus. Fasilitas pinjaman UKM dilengkapi dengan *Loan Origination System* (LOS) dengan *Scorecard* Aplikasi dan Behavior tertanam di dalamnya. Teknologi ini mendukung proses *end to end* kredit yang efisien serta otomatisasi proses guna mengurangi *human intervention* tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian. Selain itu, teknologi juga diberdayakan Bank untuk mengoptimalkan *customer relationship*, salah satunya dalam bentuk *data analytic* untuk meningkatkan aktivitas transaksi nasabah melalui Bank.

Sejalan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi di sektor finansial, Maybank Indonesia juga telah menyiapkan produk keuangan digital eBiz Pintar yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan para wirausaha muda (*early-stage entrepreneur*), sehingga nasabah dapat mengajukan pinjaman kapan saja dan dimana saja secara cepat dan mudah tanpa perlu ke cabang.



Atas berbagai inovasi yang dilakukan di segmen SME Banking tersebut, Maybank Indonesia meraih penghargaan the Indonesia Product Experience of the Year untuk kategori 'SME Banking' dalam ajang The Asian Experience Awards 2024.



The Asian Experience Awards 2024 dianugerahkan kepada sejumlah perusahaan yang mampu menciptakan serta mewujudkan brand experience terbaik bagi nasabah. Bagi Maybank Indonesia, penghargaan ini semakin memperkuat reputasi Bank serta merupakan pengakuan global atas keberhasilan Bank dalam menyediakan beragam solusi keuangan khususnya di segmen UKM.

Sepanjang tahun 2024, dalam upaya memperkuat posisi di segmen UKM, SME Banking menerapkan strategi *go to market* dengan membangun komunitas dan ekosistem untuk dapat lebih menjangkau dan mendukung keberlangsungan usaha UKM. Pada tanggal 19 September 2024, Bank melakukan penandatanganan kerja sama strategis *mitra channeling* bersama dengan PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu) senilai Rp1 triliun. Melalui kemitraan ini Bank menargetkan perluasan pasar pembiayaan segmen UMKM, terutama bisnis Financial Supply Chain Management (FSCM) yang terus menunjukkan pertumbuhan pesat belakangan ini.

Selain itu dalam upaya mendukung dan memperkaya pengetahuan nasabah khususnya dalam mengembangkan usaha mereka, Bank secara aktif mengadakan kegiatan bagi nasabah dengan topik yang relevan.

Business Banking

Business Banking menyediakan layanan perbankan dan *relationship management* bagi perusahaan domestik berskala menengah dan besar, dengan fokus pada penyediaan layanan finansial yang menyeluruh (*One Stop Financial Solution*) guna memberikan *benefit* yang optimal bagi nasabah dan mendapatkan *share of wallet* yang maksimal dari nasabah. Produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah tidak terbatas pada pinjaman usaha dan fasilitas dana, Business Banking melakukan kolaborasi dengan segmen ritel dan Global Banking, agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan baik badan, pengurus, karyawan serta rantai pasoknya.

Pertumbuhan portofolio Business Banking didukung oleh ketersediaan *Business Relationship Manager* yang handal dan proaktif, perbaikan proses secara terus menerus baik dari sisi bisnis, risiko kredit, maupun operasional, serta pembaruan teknologi yang mumpuni.

Bank memiliki fokus pengembangan relasi usaha dengan perusahaan-perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, dalam hal ini divisi International Strategic Business merupakan tim yang didedikasikan untuk menyediakan solusi keuangan dan layanan perbankan kepada perusahaan-perusahaan tersebut, mulai dari perbankan ritel hingga korporasi.



Kinerja dan Pencapaian CFS Non-Ritel 2024

Pada tahun 2024, permintaan kredit CFS Non-Ritel tumbuh sebesar 19,7% selaras dengan perekonomian Indonesia yang tetap berdaya tahan. Segmen *Business Banking* tumbuh 25,0% didorong oleh pertumbuhan nasabah baru dengan *pricing* yang lebih kompetitif. Segmen RSME terus menunjukkan perkembangan positif dengan pertumbuhan sebesar 14,1% menjadi Rp15,8 triliun. Sedangkan kredit SME+ berhasil tumbuh dengan baik di tengah persaingan yang ketat pada segmen tersebut dan tumbuh sebesar 22,4% menjadi Rp6,3 triliun. Pertumbuhan pada seluruh segmen ini merupakan dampak dari langkah Bank dalam meningkatkan produktivitas di seluruh lini bisnis, dan mempercepat ketersediaan solusi perbankan bagi nasabah, serta sebagai dampak atas kolaborasi 'One Maybank' yang semakin kuat.

Berikut rincian tabel yang menjelaskan pencapaian kinerja CFS Non-Ritel pada tahun 2024 dan tahun sebelumnya:

Uraian (dalam Rp triliun)	2024	2023	2022
Kredit Business Banking	14,8	11,8	10,5
Kredit SME+	6,3	5,1	5,0
Kredit RSME	15,8	13,9	12,7



Rencana dan Strategi 2025

Sejalan dengan fokus Bank untuk tahun 2025 CFS Non-Ritel akan melakukan strategi yang mengarah kepada pendalaman jalinan relasi nasabah, peningkatan efisiensi model operasional, serta mendukung Gerakan pemerintah dalam aksi keuangan berkelanjutan.

- Pertumbuhan portofolio pembiayaan UMKM melalui pembiayaan berbasis komunitas, rantai pasok dan ekosistem bisnis
- Pengembangan sistem dan teknologi untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan digital melalui eBiz Pintar, serta perbaikan kualitas dan *Turn Around Time* layanan kepada nasabah
- Memperdalam jalinan relasi nasabah melalui penawaran produk dan layanan yang tepat sesuai kebutuhan nasabah yang didukung oleh *data analytic* dan sinergi dengan unit bisnis Bank lainnya, agar dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah dan mengoptimalkan pendapatan Bank
- Melakukan pemantauan portofolio *early alert* dan *watch list* sebagai salah satu langkah pencegahan portofolio jatuh menjadi kredit bermasalah.



CFS Ritel

Fokus dan Inisiatif 2024

Selama tahun 2024, Maybank Indonesia melaksanakan berbagai fokus dan inisiatif strategis dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis sebagai berikut:

1. Intensifikasi *Customer Centricity*
 - Akselerasi pertumbuhan KPR pada *secondary market* dan mendorong peningkatan *cross sell*
 - Mendorong pertumbuhan akuisisi Kartu Kredit & KTA melalui digital *channel* & *co-brand*
 - Membangun dan mempertajam *value proposition* melalui *micro-segmentation* dan One Maybank
2. Percepatan Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi & Infrastruktur TI Bank
 - Pengembangan fitur *Digital Wealth*, *Digital Liabilities*, *Digital Lending*, *Digital Payment* dan *Digital Platform* pada M2U
 - Integrasi (API) dan membangun satu koneksi antara anak perusahaan & *sister companies* melalui aplikasi M2U
3. Bertumbuh Regional sebagai One Maybank
 - Kolaborasi dengan Maybank Asset Management untuk penerbitan CPF dan RDN dengan Maybank Sekuritas Indonesia
 - Mendorong seluruh cabang untuk meningkatkan *referral* ke anak perusahaan
 - Menjajaki bisnis *micro insurance* dengan ETIQA ID

Mass Banking

Mass Banking adalah layanan perbankan yang diberikan oleh Maybank Indonesia untuk nasabah pada umumnya dan sebagai cara bagi mereka dalam mengelola keuangan mereka. Layanan ini juga berfungsi sebagai salah satu pintu masuk untuk memperkenalkan kepada nasabah rangkaian produk Maybank Indonesia lainnya yang beragam dan komprehensif seperti produk Wealth Management, Kartu Kredit, KPR dan Kredit Tanpa Agunan.

Wealth Management

Pada segmen Wealth Management, Maybank Indonesia memberikan layanan perbankan yang diklasifikasi lebih lanjut ke dalam Privilege, Layanan Nasabah Prima - Premier, *Bancassurance*, dan Produk Investasi Reksa Dana.

Privilege

Privilege merupakan salah satu bentuk layanan nasabah Maybank Indonesia, yang berfokus pada segmentasi nasabah individual yang memiliki dana penempatan minimum Rp50 juta hingga kurang dari Rp500 juta. Bank melihat kebutuhan dari nasabah individual dengan wallet size ini memiliki kebutuhan finansial yang lebih komprehensif dibandingkan nasabah dengan wallet size di bawah Rp50 juta, sehingga dipandang perlu untuk mendapatkan layanan yang bersifat *personalized* melalui *touchpoint face to face*. Bank mengalokasikan tenaga penjual khusus (dengan jabatan *Personal Financial Advisor/PFA*) yang akan melayani kebutuhan perbankan nasabah-nasabah dari segmentasi ini.

Layanan yang diberikan melalui PFA adalah layanan Bank sebagai solusi keuangan menyeluruh bagi nasabah yang mencakup kebutuhan *funding*, *lending* dan *wealth management*. Bank senantiasa meningkatkan penambahan dan pengawasan PFA untuk menjangkau nasabah-nasabah segmentasi *Privilege*, untuk meningkatkan *wallet size* dan juga *cross-selling* atas solusi keuangan Bank. Langkah ini menegaskan pendekatan Bank yang berorientasi pada Nasabah agar senantiasa memberikan layanan yang optimal.

Program yang diberikan meliputi rangkaian program *funding*, *lending* dan *wealth management*, sebagian di antaranya meliputi Maybank GIFT, Program Arisan, Program Kartu Kredit *White Card*, Program KPR, Program KPM, *program bancassurance* dan *investment* telah dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang.



Layanan Nasabah Prima – Premier

Premier merupakan layanan nasabah prima Bank seiring dengan perubahan identitas Bank menjadi satu kesatuan dengan Maybank Group. Pengembangan bisnis Layanan Nasabah Prima terus mengalami perubahan yang positif dan signifikan dari tahun sebelumnya.

Layanan Nasabah Prima fokus pada *customer centric* dengan menyediakan berbagai produk Wealth Management. Bank telah berintegrasi dengan baik dengan PT Allianz Life Indonesia dalam penyediaan produk proteksi dan juga seluruh Manajer Investasi, dalam mencapai target pendapatan non-bunga.

Layanan perbankan prioritas dengan cabang-cabang eksklusif ini memberikan fasilitas khusus, serta penawaran produk-produk investasi berkualitas yang dirancang sebagai alternatif solusi keuangan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah prima. Layanan Wealth Management menawarkan *end-to-end benefit* yang dilakukan secara personal oleh *Relationship Manager* (RM) yang kompeten dan profesional serta berlisensi untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangannya.

Sejak 1 Oktober 2024, Maybank Premier telah melakukan penyempurnaan terhadap manfaat Premier, yang mencakup berbagai layanan eksklusif seperti layanan *airport handling*, *airport pick-up*, *fasilitas medical check-up* dan layanan *Safe Deposit Box*. Manfaat ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup nasabah layanan Prima, memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan bernilai bagi nasabah kami.

Bank menetapkan strategi Premier dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari strategi segmentasi khususnya untuk Layanan Nasabah Prima, di mana merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah. Bank juga menawarkan berbagai produk guna memenuhi kebutuhan setiap segmentasi Bank.

Inisiatif 2024

Di tahun 2024, segmentasi Premier mampu mengalami pertumbuhan *Asset Under Management* (AUM) produk Wealth Management sebesar 24% sepanjang periode 3 tahun terakhir (2021-2024). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada produk Investment sebesar 26%, dengan kontribusi produk *Bonds* sebesar 55% bagi Bank. Seiring dengan pertumbuhan AUM tersebut, *non-interest income* yang dihasilkan dalam 3 tahun terakhir tumbuh sebesar 18%.





Bancassurance

Selaras dengan komitmen Bank sebagai penyedia layanan keuangan yang menyeluruh, atau *'One Stop Financial Solution'*, selama tahun 2024 Maybank Indonesia bersama Allianz Indonesia terus memperkuat kerja sama dengan memperluas ragam produk asuransi yang disediakan kepada nasabah Bank, mulai dari produk asuransi jiwa, asuransi kesehatan, serta asuransi umum. Maybank Indonesia semakin memperkaya rangkaian produk-produk menarik yang dapat dipasarkan kepada nasabah, guna memenuhi kebutuhan perlindungan nasabah, mulai dari produk-produk asuransi jiwa yang dikombinasikan dengan investasi, produk asuransi jiwa berjangka, produk asuransi kesehatan sampai dengan produk-produk perlindungan aset seperti rumah tinggal, kendaraan, ataupun usaha.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus menjadi andalan nasabah baik dalam penyediaan solusi perlindungan asuransi jiwa, asuransi kesehatan maupun asuransi umum di Indonesia. Dalam rencana strategis Bank, *Bancassurance* akan terus menjadi salah satu produk unggulan untuk meningkatkan pendapatan non-bunga.

Inisiatif 2024

Pada tahun 2024, Maybank dan Allianz mengembangkan berbagai produk asuransi untuk memenuhi kebutuhan proteksi nasabah. Selain memperluas distribusi Bancassurance melalui jalur pemasaran *in-branch* dengan model bisnis referensi, kedua perusahaan ini juga menambah produk asuransi jiwa tradisional syariah. Produk ini dirancang sesuai dengan prinsip keuangan Syariah, memberikan pilihan proteksi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah yang menginginkan solusi berbasis Syariah.

Produk Investasi Reksa Dana

Maybank Indonesia sebagai agen penjual Reksa Dana telah memasarkan produk-produk Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi terpercaya. Melihat perkembangan ekonomi dan pasar modal global serta domestik, Maybank Indonesia secara aktif memasarkan berbagai jenis produk Reksa Dana yang dapat dipilih sesuai dengan profil risiko nasabah. Bank juga mulai menyediakan sarana bagi nasabah untuk berinvestasi di pasar global, seperti Amerika, Eropa dan Asia dan dengan tema Investasi yang beragam melalui reksa dana instrumen keuangan luar negeri berbasis Syariah.

Maybank Indonesia juga senantiasa menerapkan manajemen risiko yang baik dalam pemilihan produk reksa dana yang akan didistribusikan. Transparansi informasi seperti kinerja historis reksa dana dan perkembangan pasar disampaikan kepada nasabah bersama dengan informasi umum yang diberikan, seperti *market outlook*, kinerja NAB, dan lain-lain. Bank juga telah menyediakan dan mengembangkan layanan *online* bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi pembelian, pengalihan dan penjualan kembali reksa dana, serta menyediakan informasi unit pemilikan di saat yang sama melalui layanan digital yakni aplikasi M2U ID App.

Inisiatif 2024

Sepanjang tahun 2024, Maybank Indonesia telah meluncurkan beberapa produk Reksa Dana guna memberikan pilihan solusi investasi bagi Nasabah di antaranya adalah pendapatan tetap IDR berbasis Sukuk, Reksa Dana Saham Syariah berbasis teknologi global serta Reksa Dana Indeks Perbankan Infobank15 yang merupakan Reksa Dana Indeks keuangan pertama yang dijual di APERD Bank.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan fasilitas bagi nasabah dalam bentuk cicilan untuk memiliki properti, meliputi kepemilikan rumah, apartemen, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan tanah/kavling, baik dari pengembang (baru) maupun dari perseorangan dan *property agent*. KPR Maybank Indonesia mempunyai beberapa jenis fasilitas yang dapat ditawarkan Bank sesuai dengan minat dan kebutuhan nasabah, antara lain yaitu Kredit Properti Bebas Bunga, Kredit Properti Multiguna, dan masih banyak lagi yang bisa kita tawarkan ke nasabah.

KPR Maybank Indonesia menawarkan produk yang senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan nasabah, sejalan dengan strategi *customer centric*, agar nasabah memperoleh jenis kredit yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. KPR Maybank juga selalu mengikuti perkembangan market, mendukung kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian seperti kebijakan yang ditetapkan oleh BI serta kita memberikan program *one stop solution* dengan proses dan *pricing* yang menarik kepada nasabah.

Inisiatif 2024

Hingga akhir tahun 2024, Bank telah menjalin kerja sama dengan banyak *developer* besar di Indonesia, yakni sebanyak 47 *group developer* dengan 295 proyek. Bisnis KPR Maybank Indonesia diharapkan terus bertumbuh ke depannya sehubungan dengan rekalisasi model bisnis sehingga semakin fokus pada segmen yang ditargetkan.

Untuk tetap membina hubungan baik yang telah terjalin dengan *Developer & Property Agent* rekanan, selama tahun 2024 KPR Maybank bersama dengan *developer* rekanan membuat program khusus untuk calon nasabah KPR Maybank, serta mengadakan kegiatan bersama dalam bentuk *Joint Event*, *Customer Gathering*, *Sponsorship Event*, *Property Expo*, *Launching & Sosialisasi Produk* sebanyak 110 *event*. Adapun program dan kegiatan bersama ini ditujukan untuk meningkatkan *brand awareness* KPR Maybank dengan harapan meningkatkan pencairan KPR.

Memandang ke depan, KPR Maybank akan meningkatkan penetrasi pasar *primary* dan *secondary* dengan menawarkan program sesuai kebutuhan masyarakat serta mempermudah proses persetujuan KPR. Bank juga akan memberikan apresiasi dan meningkatkan loyalitas nasabah *existing* KPR dalam bentuk pemberian fasilitas *top up* yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif serta memperluas jaringan pemasaran KPR melalui penawaran program untuk karyawan perusahaan *payroll* Maybank. Penambahan kerjasama dan peningkatan *relationship* dengan *developer* dan *property agent* juga menjadi prioritas Bank sebagai upaya meningkatkan *referral* KPR ke Maybank.



Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM)

Dalam rangka menyediakan kebutuhan nasabah akan kepemilikan kendaraan bermotor, Maybank Indonesia terus menyalurkan Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM) baik roda empat maupun roda dua melalui anak perusahaan yaitu Maybank Finance dan WOM Finance. Selain melalui dua anak usaha, Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja Auto Loan dengan tugas memonitor kinerja anak perusahaan dan menjalin kerja sama kredit (*Joint Finance*) dengan Perusahaan Pembiayaan baik dengan anak perusahaan maupun selain Perusahaan Pembiayaan lain (*Other Finco*), untuk memastikan perkembangan kinerja berjalan berkesinambungan, bersinergi dengan baik dan portofolio kredit tetap terjaga dengan baik atau sehat.

Hingga akhir tahun 2024, dengan tetap berfokus dalam menjaga dan mengelola *existing portfolio* serta melalui strategi *super growth*, *outstanding* portofolio Auto Loan secara konsolidasi naik sebesar 5,9% menjadi Rp24,5 triliun dibandingkan *outstanding* pada akhir tahun 2023 sebesar Rp23,1 triliun.

Inisiatif 2024

Selama tahun 2024, inisiatif yang dilakukan Auto Loan antara lain:

1. Meningkatkan *monitoring* atas kondisi portofolio pembiayaan bersama kendaran bermotor dengan Finco melalui *team audit channeling*.
2. Melakukan *update* pada PDA *Joint Financing Autoloan* untuk rencana pengembangan portofolio pola *Joint Finance* yang lebih sehat dan disesuaikan dengan kebijakan Maybank Group.

Di samping itu, Auto Loan juga melaksanakan beberapa *project* selama tahun 2024 yakni melakukan pengembangan (*enhancement*) terhadap aplikasi sistem SSBB (sistem yang meng-cover transaksi *Joint Financing* Maybank dengan Maybank Finance), SSWB (sistem yang meng-cover transaksi *Joint Financing* Maybank dengan WOM Finance) dan CAMS (sistem yang meng-cover transaksi *Joint Financing* Maybank dengan *Finance Company* di luar subsidiaries). Adapun *enhancement* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan data pada *core system* untuk memperbaiki kualitas data pelaporan
2. Pengembangan lanjutan fitur pada aplikasi Auto Loan (SSBB, SSWB dan CAMS) antara lain *update* terhadap data-data nasabah terutama penambahan validasi dan *mapping* yang sesuai dengan referensi pelaporan ke regulator.



Kartu Kredit

Maybank Indonesia memiliki dua jenis kartu kredit, yakni Kartu Kredit Nasabah Individual dan Kartu Kredit Korporasi. Kartu Kredit Individual untuk Perseorangan terdiri dari beberapa jenis, meliputi: Maybank Visa Infinite, Maybank Platinum (Visa/MasterCard/JCB), Maybank Gold (Visa/MasterCard), dan Maybank White Card.

Inisiatif 2024

Selama tahun 2024, Maybank Indonesia menerapkan beragam program dan inisiatif untuk bisnis Kartu Kredit seperti pelaksanaan program promo *dining* di BOGA Group, proyek Pengajuan Maybank Kartu Kredit via M2U ID App & Manajemen Kartu, proyek Peluncuran Kartu Kredit Cobrand, dan proyek penambahan kanal penjualan Maybank Kredit Tanpa Agunan.

Program promo *dining* di BOGA Group merupakan program yang memberikan *benefit* berupa diskon kepada *cardholder* Maybank di restoran seperti Pepper Lunch, Shaburi & Kintan, Ocean8, Paradise Dynasty, Leten, Kimukatsu, Shaburi, Yakiniiku Like, Bakerzin, Putu Made, Kintan dan Ebiga Jjampong. Program ini bertujuan untuk meningkatkan *active rate* dan penggunaan kartu Maybank sekaligus untuk meningkatkan sales volume Kartu Kredit.

Sejalan dengan transformasi digital dan upaya untuk meningkatkan *competitiveness* serta *excellent service* kepada nasabah, kini, M2U ID App telah memiliki *capability* untuk melakukan pengajuan kartu kredit, manajemen kartu hingga QRIS dengan sumber dana Maybank Kartu Kredit. Nasabah dapat dengan mudah mengajukan Maybank Kartu Kredit melalui M2U ID App, baik nasabah *existing* (ETB), nasabah terundang (ETB Terundang), pengajuan kartu tambahan (*Add On*); kartu *supplement*; hingga pengajuan nasabah kartu kredit baru (NTB CC) sekaligus dengan pembukaan rekening di Bank.

Selain itu, di akhir tahun 2024, nasabah Maybank Kartu Kredit dapat menikmati kemudahan transaksi menggunakan QRIS dengan sumber dana dari Maybank Kartu Kredit, praktis via M2U ID App. Optimalisasi Maybank Kartu Kredit melalui M2U ID App ini merupakan suatu inisiatif Bank untuk terus dapat sejalan dengan perkembangan zaman, bersaing dengan kompetitor dengan memberikan produk dan *service* yang terbaik untuk nasabah.

Di tahun 2024, Maybank Indonesia menjalin kerja sama dengan Manchester United sebagai club sepak bola internasional ternama dengan meluncurkan Kartu Cobrand: Maybank Kartu Kredit Manchester United pada 18 Mei 2024. Kerja sama ini merupakan salah satu strategi Maybank Indonesia dalam meningkatkan akuisisi nasabah baru Kartu Kredit, dengan menasar pada segment baru, yaitu penggemar klub sepakbola Manchester United.

Ke depan, Maybank Kartu Kredit akan terus melakukan pengembangan fitur-fitur digital pada platform M2U ID App dengan cakupan digital *onboarding* Maybank Kartu Kredit, *loyalty management*, dan fitur baru untuk manajemen kelola Kartu Kredit via M2U ID App. Maybank Kartu Kredit juga akan terus mengembangkan kerja sama *partnership Cobrand* dari tahun sebelumnya untuk Maybank Kartu Kredit Fitness First/Celebrity Fitness untuk terus meningkatkan akuisisi nasabah baru Maybank Kartu Kredit.



Penghargaan

Pada tahun 2024, Kartu Kredit Maybank Indonesia menerima penghargaan dalam ajang VISA Indonesia Client Forum 2024 Award sebagai *Excellence in Platinum Volume Growth – Regional* dan *Excellence in Approval Rate for Infinite Card – Regional* yang diberikan oleh Visa. Di samping itu, Maybank Indonesia juga menerima sertifikasi dari Bank Indonesia yakni *Capability Digital Onboarding via M2U ID App* dan *Capability QR* dengan sumber dana Maybank Kartu Kredit.

Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dengan memberikan kemudahan bagi nasabah, di tahun 2024 ini telah dilakukan penambahan kanal bagi nasabah dalam mengajukan Maybank KTA. Pada tahun ini telah dilakukan pembuatan aplikasi khusus (Aplikasi KTA Cabang) untuk pengajuan Maybank KTA melalui *Customer Service* di Cabang bagi Nasabah ETB (*Existing To Bank*) Maybank. Adapun tujuannya adalah untuk mempercepat proses pengajuan KTA serta mengurangi pengisian fisik formulir aplikasi dari sisi nasabah.

Inisiatif 2024

Strategi pengembangan dan pemasaran Maybank Kredit Tanpa Agunan (KTA) untuk 2024 adalah dengan penawaran produk yang lebih kompetitif dan agresif, melalui pengembangan M2U ID App untuk pengajuan Maybank KTA bagi nasabah ETB Regular.

Pada tahun 2024, *outstanding* KTA naik 16,8% dan tercatat sebesar Rp693 miliar lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar Rp594 miliar.



Simpanan Nasabah

Inisiatif 2024

Strategi Bank di tahun 2024 adalah melanjutkan peningkatan dana pihak ketiga baik dari akuisisi Nasabah baru, peningkatan Nasabah Aktif dalam bertransaksi maupun peningkatan loyalitas dan peningkatan dana dari Nasabah *existing*. Khusus bagi Nasabah baru, Maybank Indonesia mengedepankan dan mengoptimalkan produk Tabungan U by Maybank dengan fitur-fitur yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah saat ini seperti Smart Savings, Smart Spending, dan QR Cardless ATM Withdrawal.

Memberikan manfaat lebih bagi Nasabah yang melakukan transaksi melalui Kartu Debit, QR, maupun layanan Digital untuk menumbuhkan kebiasaan bertransaksi bersama Maybank dan pada akhirnya menunjang pertumbuhan dana pihak ketiga.

Berkolaborasi dengan *sister companies* dalam Maybank Group seperti Maybank Sekuritas Indonesia untuk mendapatkan dana pihak ketiga melalui pengembangan produk tabungan RDN (Rekening Dana Nasabah) dengan strategi pembukaan melalui platform digital. Kolaborasi dengan Maybank Finance yang menawarkan manfaat lebih bagi Nasabah Maybank Finance yang juga membuka layanan perbankan.

Penerapan pendekatan berbasis segmentasi dan juga berfokus pada peningkatan transaksi Nasabah melalui program maupun penyempurnaan fitur produk seperti pembukaan layanan Safe Deposit Box khusus bagi Nasabah segmen Premier yang menjawab kebutuhan Nasabah atas fasilitas Perbankan dan juga layanan prima.

Maybank Indonesia juga menjalankan berbagai inisiatif dan program lainnya meliputi:

1. NTB 100% Cashback
Penawaran program bagi Nasabah baru yang melakukan aktivitas transaksi setelah dilakukan pembukaan Rekening sebagai NTB.
2. Program Maybank Gift
Penawaran program dengan pemblokiran dana pihak ketiga untuk meningkatkan akuisisi dan loyalitas nasabah baik nasabah baru maupun nasabah *existing* dengan memberikan apresiasi berupa pilihan hadiah menarik yang diberikan di depan
3. Bonus Bunga
Penawaran program top up di tabungan dengan pemberian reward berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dan dan transaksi minimum 3 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Web/ Kartu Debit/QR Pay
4. Special Gift USD
Penawaran *cash reward* (hadiah di belakang) atas kenaikan saldo rata-rata rekening
5. RDN Welcome Gift
Program bagi Nasabah yang pertama kali membuka rekening RDN Maybank dan melakukan transaksi saham
6. Merchant Deals 2024
Penawaran promo - promo di merchant dengan menggunakan Maybank Kartu Debit



Kinerja Simpanan Nasabah 2024

Selama tahun 2024, segmen CFS telah berhasil menumbuhkan dana pihak ketiga sebesar 6,1% menjadi Rp89,2 triliun dari tahun sebelumnya Rp84,1 triliun.

Penghargaan

Beberapa penghargaan yang diraih Maybank Indonesia terkait dengan segmen CFS untuk Simpanan Nasabah sebagai berikut:

1. *The Best Debit Card Conventional Bank* (Asset class Rp150 -< 200T) dari Infobank 13th Digital Brand Awards - April 2024
2. *The 2nd Best Savings account Conventional Bank* (Asset class Rp150 -< 200T) dari Infobank 13th Digital Brand Awards - April 2024
3. *The 2nd Best Deposit Conventional Bank* (Asset class Rp150 -< 200T) dari Infobank 13th Digital Brand Awards - April 2024

Rencana dan Strategi 2025

Rencana strategi dalam pengembangan dan pemasaran produk simpanan nasabah untuk tahun 2025 adalah melanjutkan peningkatan dana pihak ketiga melalui pengembangan produk, program maupun layanan kepada Nasabah yang berbasis segmentasi dan mendukung untuk aktif dalam bertransaksi melalui:

1. Peremajaan & Penyesuaian Produk serta Layanan terutama dalam mengedepankan peningkatan penetrasi dan pengalaman yang lebih baik pada jenis-jenis produk berbiaya rendah seperti Tabungan.
2. "Pengembangan Fitur dalam produk eksisting maupun Pengembangan Produk Baru untuk menjawab kebutuhan Nasabah seperti:
 - Produk tabungan Multicurrency: satu rekening tabungan dengan beragam mata uang
 - Fitur *Dynamic Currency Matching* dalam Kartu Debit yang memberikan keuntungan bagi Nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai maupun pembelian di luar negeri tanpa biaya konversi"
3. Diversifikasi dan penambahan saluran akuisisi untuk mendapatkan dana pihak ketiga melalui kerjasama dengan merchant, perusahaan lain (seperti kolaborasi dengan Perusahaan Efek baru untuk memperluas jangkauan rekening RDN Maybank), komunitas-komunitas lainnya, maupun *sister companies* Maybank Group.





Digital Banking

Maybank Indonesia adalah salah satu pionir layanan *Digital Banking* di Indonesia, yang meluncurkan layanan *Internet Banking* pertama di Indonesia pada tahun 1998. *Digital Banking* telah menjadi bagian integral dari strategi Maybank Indonesia secara keseluruhan dalam beberapa tahun terakhir dan juga ke depannya. Hal ini sejalan dengan misi Maybank Indonesia, yaitu *Humanising Financial Services* dimana Maybank Indonesia selalu mengedepankan nasabah dalam strategi bisnis dan digital merupakan *enabler* utama untuk memberikan *customer experience* yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial nasabah.

Sebagai salah satu penggerak utama dalam meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, akuisisi nasabah baru dan juga sebagai sumber penghasil *fee based income*, Maybank Indonesia telah mengembangkan layanan *Digital Banking* dengan fokus untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik dan layanan yang relevan bagi kebutuhan finansial maupun *lifestyle* nasabah, dengan M2U sebagai *platform* utama layanan *Digital Banking*. M2U dilengkapi dengan beragam fitur dan teknologi terkini, seperti kemampuan untuk login di *mobile App* dan *Web* dengan 1 user ID, beragam layanan *online* untuk pembukaan rekening simpanan maupun produk investasi, transfer dana, pembayaran tagihan rutin serta memiliki juga layanan inovatif untuk memenuhi kebutuhan *lifestyle* nasabah sehari-hari.

Maybank Indonesia senantiasa mengembangkan produk dan layanan unggulan melalui pemanfaatan kanal *Digital Banking* yang dapat menjadi solusi bagi kebutuhan nasabah saat ini secara holistik. Produk dan layanan Digital Banking Bank menargetkan segmen yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pangsa pasar Maybank Indonesia.

Inisiatif 2024

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia terus mengembangkan layanan Digital Banking selaras dengan misi Bank yaitu "Humanising Financial Services", khususnya untuk fitur *Digital Wealth*, *Digital Liabilities*, *Digital Payment* serta memperkuat *Digital Platform*, yang bertujuan untuk semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan membantu nasabah dalam pengelolaan keuangannya. Beberapa inisiatif utama tersebut antara lain:

1. Pengembangan fitur *Digital Wealth* di M2U, yaitu antara lain untuk pembelian produk Obligasi Surat Berharga Negara (SBN) pasar sekunder dan penambahan fitur ambil fisik tabungan emas Pegadaian
2. Pengembangan fitur *Digital Platform*, yaitu antara lain peluncuran *consolidated statement* yang dapat diunduh di M2U & peluncuran laporan keuangan yang interaktif.
3. Pengembangan beragam fitur *Digital Financing*, yaitu antara lain peluncuran fitur Kartu Kredit Virtual untuk mempermudah pengajuan kartu kredit, manajemen *loyalty points* TREATS & *dashboard* baru.

4. Untuk meningkatkan *customer experience* dan keamanan dalam bertransaksi menggunakan *internet banking*, Maybank juga telah meluncurkan Secure2U untuk M2U Web sebagai pengganti SMS TAC untuk otorisasi transaksi.

Perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif mendorong Maybank Indonesia untuk selalu secara berkesinambungan mengkinikan *strategic journey* agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat memenangkan persaingan. Melalui berbagai rencana pengembangan tersebut, diharapkan akan semakin meningkatkan jumlah nasabah pengguna aktif, transaksi, dana pihak ketiga, serta meningkatkan perolehan pendapatan berbasis transaksi dari kanal Digital.

Selain penambahan fitur tersebut, M2U ID App juga telah dilakukan optimalisasi dan peningkatan kemampuan secara fundamental arsitektur *platform* sistem yang mana telah mengadopsi kemampuan teknologi terkini yang berdampak dengan kemampuan aplikasi yang dapat memproses lebih banyak lagi transaksi yang akan terjadi dengan waktu respons yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, dengan optimalisasi pada fundamental arsitektur *platform* sistem, Bank akan dapat melakukan inovasi penambahan fitur baru untuk layanan kepada nasabahnya dengan lebih cepat dari sebelumnya dimana hal ini akan sangat membantu Bank untuk dapat beradaptasi dengan kebutuhan nasabah yang semakin dinamis dan berubah dengan cepat.

Pencapaian Kinerja 2024

Hingga akhir tahun 2024, Maybank Indonesia berhasil memindahkan sebagian besar transaksi nasabah dari kanal tradisional melalui layanan M2U, seperti Cabang dan ATM ke kanal digital dengan memberikan solusi finansial *Omni Channel* dan *Mobile First customer experience*. Beragam pengembangan fitur, program komunikasi dan promosi telah dilakukan yang menghasilkan benefit bagi nasabah dan Maybank Indonesia, antara lain peningkatan *customer experience* dan loyalitas nasabah, peningkatan jumlah pengguna dan transaksi serta peningkatan pendapatan dari kanal digital dan *cross selling*.

Jumlah pengguna aktif M2U tumbuh sebesar 9% dan transaksi finansial nasabah yang dilakukan melalui M2U tumbuh sebesar 17% di tahun 2024. Peningkatan jumlah pengguna dan transaksi tersebut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan dari kanal Digital sebesar 28% di tahun 2024.

Untuk nasabah segmen bisnis, Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan digital M2E. Untuk memudahkan transaksi nasabah, Bank terus menambahkan fitur pembayaran termasuk pembayaran tagihan maupun pembayaran lainnya di M2E. Bank juga melanjutkan program untuk mendukung akuisisi dan aktivasi nasabah pengguna M2E serta sosialisasi pada nasabah yang dilakukan melalui *event* secara *online* maupun acara pertemuan fisik. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah pengguna aktif M2E sebesar 12%.

Perkembangan Jaringan ATM dan CRM

Maybank Indonesia menyediakan layanan ATM dan CRM yang memiliki keunggulan dalam interkoneksi dengan banyak jaringan ATM guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tarik dan setor tunai tanpa bergantung pada operasional kantor Cabang, yaitu:

1. Tiga jaringan Lokal Utama: ATM Bersama, Prima, ALTO
2. Jaringan Internasional: Maybank Group, MasterCard/Cirrus, Visa/Plus, MEPS, Union Pay dan Asia Payment Network



Pada tahun 2024, Maybank Indonesia terus melakukan optimalisasi produktivitas jaringan ATM yang dimiliki pasca kondisi *New Normal* dari pandemi, dimana tren penggunaan ATM semakin berkurang. Maybank Indonesia telah mengoptimalkan jumlah mesin ATM untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam hal biaya pemeliharaan operasional dibandingkan dengan hasil imbal balik yang diharapkan. Maybank Indonesia juga menyediakan layanan tarik tunai tanpa kartu sebagai bentuk inovasi untuk mempermudah transaksi nasabah hanya dengan melakukan scan QR pada mesin ATM melalui aplikasi M2U ID App.

Informasi mengenai perkembangan jaringan ATM dan CRM Maybank Indonesia selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Uraian	2024	2023	2022
ATM	721	739	869
CRM	26	26	26
TOTAL	747	765	895

Penghargaan

Pada tahun 2024, *Digital Banking* Maybank Indonesia berhasil meraih penghargaan pihak eksternal atas performa yang ditunjukkan yakni:

1. Sebagai *Best Consumer Digital Bank In Indonesia* dalam ajang penghargaan Best Digital Bank Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Global Finance
2. Sebagai *The Most Transaction Growth Digital Channel 2024* yang diselenggarakan oleh ATM Bersama/Artajasa
3. Sebagai *The Best Mobile Bank Umum Konvensional 2024 – KBMI 3* yang diselenggarakan oleh Infobank & Marketing Research Indonesia (MRI)

Rencana dan Strategi 2025

Maybank Indonesia akan terus mengembangkan produk dan layanan melalui *platform* Digital serta mengembangkan kerja sama strategis dengan entitas Maybank Group untuk memenangkan persaingan pasar. Pengembangan kapabilitas digital banking Bank diselenggarakan untuk mendukung arah pengembangan melalui *platform* digital Bank yaitu M2U maupun M2E. Bank telah menyusun *strategic journey* terkait pengembangan *digital banking* sehingga mampu memberikan solusi layanan perbankan digital yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan nasabah melalui pengembangan produk dan layanan digital secara berkelanjutan. Selain itu, untuk memperluas jangkauan layanan kepada nasabah, Bank juga melakukan pengembangan layanan *Bank as a Service* (BaaS) sebagai kanal distribusi produk dan layanan. Melalui BaaS, Bank dapat menggapai segmen pelanggan dan mitra bisnis baru, seperti startup fintech dan lembaga keuangan non-tradisional lainnya.

Berikut adalah fokus strategi pengembangan digital Maybank Indonesia yang akan dijalankan pada tahun 2025:

1. Memperluas penawaran produk dan layanan untuk mencakup inisiatif segmen CFS Retail, yaitu antara lain pengembangan aplikasi produk *digital lending* di M2U seperti untuk produk Kredit Tanpa Agunan dan pengembangan transaksi pembayaran antara lain untuk transaksi QRIS TUNTAS dan *cross-border* serta pengembangan beragam produk *digital wealth* seperti untuk pembelian asuransi dan produk Tabungan Multi Currency di M2U
2. Untuk segmen Non Ritel, M2E akan terus dikembangkan dengan penambahan fitur Soft Token untuk menggantikan hard Token sebagai metode otorisasi transaksi. Selain itu, fitur transaksi Valas di M2E juga akan dikembangkan untuk semakin mempermudah nasabah Non Ritel dalam bertransaksi valuta asing
3. Mengembangkan ekosistem digital melalui kemitraan strategis dengan fokus pada sektor industri dan komunitas yang potensial, salah satunya adalah komunitas Syariah, meningkatkan kemampuan API untuk mendukung pengembangan layanan BaaS, termasuk pengembangan solusi terkait pembukaan Tabungan dan pendaftaran Haji secara digital.



Perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif mendorong Maybank Indonesia untuk selalu secara berkesinambungan mengkinikan *strategic journey* agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat memenangkan persaingan. Melalui berbagai rencana pengembangan tersebut, diharapkan akan semakin meningkatkan jumlah nasabah pengguna aktif, transaksi, dana pihak ketiga, serta meningkatkan perolehan pendapatan berbasis transaksi dari platform Digital.

Di samping itu, Maybank Indonesia juga melakukan pembaharuan dan peremajaan berbagai infrastruktur guna menjamin terselenggaranya layanan perbankan digital yang cepat dan nyaman, dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan perlindungan nasabah yang menjadi faktor krusial dalam layanan perbankan digital.



Kinerja dan Pencapaian Kinerja CFS Ritel 2024

Penyaluran Kredit CFS Ritel

Kredit segment CFS Ritel secara konsisten menyumbangkan kontribusi kepada pertumbuhan kredit Bank. Pada tahun 2024, CFS Ritel mencatatkan total kredit ritel tumbuh 5,8% menjadi Rp46,0 triliun dari Rp43,5 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama ditopang oleh pertumbuhan dari pembiayaan otomotif sebesar 5,9%, bisnis kartu kredit dan KTA sebesar 11,3%, serta segmen KPR sebesar 4,7% sejalan dengan pemulihan ekonomi dan meningkatnya daya beli masyarakat. Seluruh kredit segmen CFS Ritel juga mulai menunjukkan pertumbuhan yang positif di akhir tahun. NPL (*gross*) untuk kredit ritel tercatat sebesar 1,95% membaik dari 2,14% tahun sebelumnya.

(Dalam Rp triliun)

Uraian (Saldo Akhir)	2024	2023	2022
Kredit Kepemilikan Mobil dan Motor	24,5	23,1	19,5
Kredit Kepemilikan Rumah	16,9	16,2	16,0
Kartu Kredit dan KTA	4,0	3,6	3,0

Rencana dan Strategi CFS Ritel 2025

Pada tahun 2025, Bank telah menetapkan rencana dan strategi pengembangan bisnis CFS Ritel dengan rincian sebagai berikut:

Intensifikasi *Customer Centricity*

- Akselerasi pertumbuhan KPR dengan memperkuat hubungan kepada *developer & property agent*
- Mendorong pertumbuhan akuisisi Kartu Kredit & KTA melalui *digital channel & co-brand*
- Membangun dan mempertajam *value proposition* melalui *micro-segmentation* dan One Maybank

Percepatan Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi

- Pengembangan fitur *Digital Wealth, Digital Liabilities, Digital Lending, Digital Payment* dan *Digital Platform* pada M2U
- Integrasi (API) dan membangun satu koneksi antara anak perusahaan & *sister companies* melalui aplikasi M2U

Memperkuat Posisi Maybank di Luar Malaysia

- Sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia dalam menawarkan *one-stop solution* (solusi satu atap) untuk segala kebutuhan layanan keuangan nasabah

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

- Melanjutkan *sustainability financing* seperti melanjutkan pembiayaan kendaraan listrik melalui anak perusahaan.

Melanjutkan Strategi *Shariah First*

- Peningkatan penetrasi pembiayaan Syariah kepada segmen CFS melalui strategi *Shariah First* pada seluruh segmen dan melakukan penerbitan produk *Shariah Wealth Management*.

Perbankan Syariah

Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) terus memperkuat fondasi bisnis melalui strategi '*shariah first*' dengan porsi aset UUS yang mencapai 23,4% terhadap total aset Bank secara individu pada Desember 2024, tertinggi di Indonesia.

Inisiatif dan Strategi 2024

Perekonomian Indonesia terjaga baik di tengah peningkatan ketidakpastian dan berbagai tantangan global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil didorong oleh konsumsi domestik, investasi, dan ekspor yang meningkat selama tahun 2024. Selain itu inflasi juga masih terkendali berkat kebijakan pemerintah dalam menjaga harga energi bersubsidi dan pangan serta langkah proaktif Bank Indonesia (BI) dalam stabilitas harga. Kondisi ini turut mendukung Maybank Indonesia UUS untuk mencatatkan kinerja yang baik.

Dalam rangka memperkuat posisinya di sektor Perbankan Syariah, pada tahun 2024 Maybank Indonesia UUS terus mengoptimalkan penerapan *Leverage Model* dan strategi "*Shariah First*" yang terbukti efektif dalam mendorong sinergi dan koordinasi antara Maybank Indonesia UUS dengan seluruh unit di Maybank Indonesia. Maybank Indonesia juga memposisikan layanan dan produk-produk Syariah sebagai solusi perbankan yang dapat bermanfaat untuk semua lapisan masyarakat (*inclusive for all*).

Berikut ini adalah beberapa fokus inisiatif dalam terus menumbuhkan portofolio usaha Syariah di Maybank Indonesia dan juga dalam terus meningkatkan literasi Syariah di masyarakat luas:

1. Menghadirkan konsep pengelolaan kekayaan yang komprehensif, sesuai dengan kebutuhan aspek finansial, sosial dan spiritual dari nasabah sesuai prinsip Syariah melalui *Shariah Wealth Management*.
2. Memperkuat penetrasi dalam ekosistem halal melalui kolaborasi dengan organisasi Islam, komunitas terkait, dan sinergi antar-entitas Maybank untuk meningkatkan akuisisi nasabah Syariah.
3. Meningkatkan penetrasi segmen *CFS Banking* pada selektif industri serta memperluas portofolio ritel dan juga menjaga momentum pertumbuhan segmen Perbankan Global khususnya untuk nasabah korporasi besar (*Local Large Corporate*) melalui kolaborasi berkelanjutan dengan *Global Market* dan *Transaction Banking (trade and cash management)* untuk memberikan solusi keuangan kepada nasabah berbasis produk Syariah.
4. Mempercepat transformasi digital dengan pengembangan kapabilitas aplikasi M2U dan M2E serta pengembangan terhadap fitur Perbankan Digital secara berkelanjutan sehingga selalu relevan dengan kebutuhan nasabah.
5. Fokus pada pengembangan bisnis berbasis Syariah dan *Environmental, Social and Governance (ESG)* serta menjadikan UUS sebagai acuan di industri keuangan syariah khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan memposisikan diri sebagai *Shariah Center of Excellence*.



Kinerja dan Pencapaian 2024

Pada tahun 2024, profitabilitas dan pencapaian Maybank Indonesia UUS dan perbandingannya dengan tahun 2023, sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (%)
Total Aset	42.964	41.040	4,7%
Pembiayaan	31.749	30.240	5,0%
Dana Pihak Ketiga	36.784	35.074	4,9%
Deposito Berjangka	16.545	17.021	-2,8%
Dana Murah (CASA)	20.238	18.053	12,1%

Total Aset

Pada tahun 2024, total aset Maybank Indonesia UUS tumbuh sebesar 4,7% YoY menjadi Rp43,0 triliun dari Rp41,0 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan Pembiayaan yang tumbuh sebesar 5,0% YoY terutama dari segmen CFS Non Ritel dan juga peningkatan pada aset treasury.

Pembiayaan

Pada tahun 2024, total pembiayaan Maybank Indonesia UUS mencapai Rp31,7 triliun, tumbuh 5,0% dibandingkan tahun 2023. Pertumbuhan tersebut seiring dengan pembiayaan CFS Non-Ritel yang meningkat sebesar dua digit, serta pembiayaan otomotif roda empat yang juga tumbuh.

PEMBIAYAAN LEASING SYARIAH

Penuhi kebutuhan modal kerja/investasi bisnis melalui pembiayaan Maybank Leasing IB dengan akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT).

Ajukan Maybank Leasing IB sekarang untuk permudah kemajuan bisnis Anda!

www.maybank.co.id/IMBT

1500000 atau 0800 788888 (dari luar negeri) | 02 1 2000000000@maybank.co.id

Humanising Financial Services

Maybank Syariah

Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2024, total Dana Pihak Ketiga mencapai Rp36,8 triliun atau tumbuh sebesar 4,9% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan dana murah (CASA) yang meningkat pesat sebesar Rp2,2 triliun atau 12,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menghasilkan peningkatan rasio CASA menjadi sebesar 55,02% dari 51,47% tahun lalu. Hal ini sejalan dengan strategi Maybank Indonesia UUS untuk lebih berfokus pada penghimpunan dana murah dan untuk menjadi bank transaksi pilihan nasabah.

TABUNGAN SYARIAH BEBAS BIAYA

Miliki Maybank Tabungan U IB via M2U ID App sekarang!

- ▶ Bebas biaya tarik tunai 30x di ATM Bank lain*
- ▶ Bebas biaya transfer 10x/bulan antar Bank*
- ▶ Bebas biaya admin**

www.maybank.co.id/BebasU

Humanising Financial Services

Maybank Syariah

Laba

Dengan strategi mitigasi risiko yang proaktif, Maybank Indonesia UUS telah menyisihkan biaya pencadangan sebesar Rp317 miliar sehingga laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp415 miliar pada tahun 2024.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Maybank Indonesia terus mendukung penerapan *Leverage Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah. Dengan penerapan ini, struktur organisasi Maybank Indonesia UUS senantiasa memperhatikan proses kerja yang efektif dan efisien.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS secara langsung berada di bawah Presiden Direktur (yang juga merangkap sebagai Direktur Unit Usaha Syariah). Maybank Indonesia UUS memiliki beberapa unit kerja meliputi lini kerja bisnis dan fungsi-fungsi pendukung.

Dalam mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Maybank Indonesia UUS mengarahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan menerjemahkan kompetensi yang dibutuhkan ke dalam materi pendidikan dan pelatihan. Dalam setiap tahunnya, Maybank Indonesia UUS melaksanakan beberapa metode pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM, sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat sesuai dengan tingkatan pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.
2. Memberikan kesempatan bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk mengikuti pelatihan/seminar/workshop sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di UUS Maybank Indonesia.
3. Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan fungsional baik eksternal maupun internal dalam bidang-bidang Manajemen Risiko, *Business Development*, *Super Service Excellence*, *Legal Syariah*, *Financial Analysis*, *Financing Analysis*, Pasar Modal Syariah (Sukuk), *Trade Finance*, dan lain-lain.

Pengembangan Jaringan Beserta Office Channelling

Dengan penerapan *Leverage Model*, seluruh Kantor Cabang Maybank Indonesia dapat menawarkan produk-produk Maybank Indonesia UUS dan semua cabang Maybank Indonesia sudah menerapkan strategi "*Shariah First*" yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia UUS. Hingga 31 Desember 2024, jumlah jaringan Kantor Syariah tercatat sebanyak 17 Kantor Cabang Syariah (KCS) dan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS).

Dalam melakukan penambahan jaringan Kantor Cabang Syariah (KCS), Manajemen akan menentukan pendekatan yang dijalankan dalam pengembangan infrastruktur gedung. Pada tahap awal, Kantor Cabang Syariah berada pada gedung yang sama dengan Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *co-location branch*. Namun tetap dipastikan bahwa *co-location branch* ini tetap dilakukan pemisahan fungsi dan infrastruktur yang jelas antara Syariah dan Konvensional.

Kemudian, setelah bisnis pada Kantor Cabang Syariah dinilai telah tumbuh dengan baik, sekaligus menghasilkan tingkat profitabilitas yang sudah cukup untuk berdiri sendiri, maka Kantor Cabang Syariah yang bersangkutan dapat diarahkan untuk memiliki infrastruktur sendiri yang terpisah dari Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *stand alone branch*. Hingga Desember 2024, jumlah jaringan kantor Syariah adalah meliputi:

Total Cabang Syariah	Jumlah
KCS	17
KCPS	3

Fungsi Sosial Melalui Pengelolaan Dana Kebajikan dan Zakat

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan (*sustainability*), Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial secara berkelanjutan melalui kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat dan pengembangan lingkungan.

Fungsi sosial ini diwujudkan melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang beroperasi sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Dalam pelaksanaannya, Maybank Indonesia UUS menjalin kordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan untuk mendukung program sosial, pemberdayaan masyarakat dan perlindungan lingkungan.

Program penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia UUS sendiri berfokus kepada lima sektor strategis yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan Tempat Ibadah
2. Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat Dhuafa, mendukung usaha kecil berbasis komunitas yang menggunakan praktik bisnis berkelanjutan.
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa), khususnya pengembangan sumber daya manusia dhuafa yang unggul dan berdaya saing untuk menciptakan dampak jangka panjang bagi generasi mendatang.
4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan, dan Kegiatan Sosial Lainnya, termasuk dukungan bagi korban bencana yang memperhatikan aspek pembangunan kembali.
5. Literasi Keuangan Syariah, untuk meningkatkan inklusi keuangan yang sejalan dengan prinsip syariah dan keberlanjutan.

Selama tahun 2024, dana kebajikan Maybank Indonesia UUS telah disalurkan melalui lembaga-lembaga mitra. Beberapa program unggulan penyaluran dana kebajikan tahun ini sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan ekonomi produktif seperti pengembangan usaha kaum dhuafa dan berbasis pesantren mandiri bekerja sama dengan berbagai lembaga seperti Yayasan Bahrul Maghfiroh Indonesia, Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia, Yayasan Rumah Zakat, Majelis Ekonomi PP Muhammadiyah, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dalam memfasilitasi sertifikasi halal bagi pedagang makanan dan minuman.
2. Bantuan beasiswa pendidikan ke Rumah Kepemimpinan, Universitas Muhammadiyah Kudus, Yayasan Darul Quran Mulia, dan Universitas Baiturrahmah Padang.



3. Bantuan alat penyulingan air bersih di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru dan bantuan umrah kepada guru ngaji dan marbot Masjid bekerja sama dengan Yayasan Hiro Untuk Kebaikan.
4. Bantuan sarana dan prasarana ibadah serta pembangunan Masjid.
5. Bantuan untuk yatim piatu di 20 KCS Maybank Indonesia bekerjasama dengan Baznas, Darul Quran Mulia, Rumah Zakat, Tahfidzul Quran Al Abrary, Amanah Muda Indonesia, Nurul Hayat, Lazismu, Rumah Yatim, Dompot Sosial Madani, Baitul Maal Hidayatullah, Wahdah Inspirasi Zakat, dan lain sebagainya.
6. Bantuan hewan kurban Idul Adha di 20 KCS Maybank Indonesia bekerjasama dengan BAZNAS, Lazismu, Rumah Yatim, Dompot Sosial Madani, Rumah Zakat, Nurul Hayat, Bahrul Maghfiroh, dan lain sebagainya.
7. Literasi Keuangan Syariah di beberapa Universitas seperti di Universitas Indonesia, Muhammadiyah Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara, Universitas Pamulang, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, dan Komunitas Investor Saham Pemula.

Di samping itu sejak tahun 2019, Maybank Indonesia telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS (merujuk pada Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019). Dengan dikokohkannya menjadi UPZ, diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola. Melalui berbagai program yang dijalankan, Maybank Indonesia UUS berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan sosial masyarakat, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan Syariah.

Penerapan Tata Kelola Syariah

Pengelolaan kepatuhan Syariah di Maybank Indonesia UUS dilakukan berdasarkan kebijakan tata kelola Syariah yang sesuai dengan kegiatan usaha Syariah bank, guna memastikan bahwa fungsi pengawasan dan kontrol kepatuhan Syariah berjalan dengan efektif dan baik. Kebijakan tata kelola ini dituangkan dalam Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*), yang menjadi framework untuk mengelola kepatuhan Syariah di tingkat Bank. Kebijakan tata kelola Syariah yang efektif dapat meningkatkan pengawasan dan kontrol kepatuhan Syariah oleh Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direktur UUS, Direksi, dan Para Pejabat Eksekutif terhadap kegiatan usaha Syariah Bank.

Maybank Indonesia UUS juga mengembangkan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang terkandung dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah yang berlaku. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (SGF) Bank dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang berkaitan dengan pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah. SCP memungkinkan Bank untuk secara efektif dan efisien mengkomunikasikan serta

melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada pemangku kepentingan internal, guna memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. Sebagai sebuah kebijakan, SCP menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha.

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip Syariah, Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus memperbarui SGF dan SCP, dengan tetap menjaga prinsip-prinsip utama agar aktivitas bisnis Maybank Indonesia tetap berjalan dengan baik dan mendapatkan panduan yang relevan. Maybank Indonesia juga berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam mengendalikan risiko kepatuhan, terutama terkait dengan prinsip Syariah secara berkesinambungan.

Penghargaan

Maybank Indonesia UUS berhasil meraih beberapa penghargaan dari pihak eksternal atas kinerja dan pencapaian sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

1. *The Asset Triple A Islamic Finance Awards* sebagai *Best Islamic Project Finance Deal* – PT PLN Batam Rp588 miliar (IMBT).
2. *Euromoney Awards 2024* sebagai *Best Islamic Local Currency Deal* – *Indonesia: Permodalan Nasional Madani* Rp1 triliun *Shariah Financing* – 2024.
3. *Euromoney Awards 2024* sebagai *Best Islamic Project Finance Deal* – *Indonesia: PLN Batam* Rp588 miliar *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) *financing* – 2024.
4. *Jawa Pos Awards 2024* sebagai *Most Popular Brand of The Year 2024* Kategori Perbankan Syariah dari Jawa Pos.

Rencana dan Strategi Tahun 2025

Sejalan dengan visi strategis Maybank Indonesia yang mengedepankan pertumbuhan perbankan syariah, Maybank Indonesia UUS akan terus melaksanakan *Sharia First* dan *Leverage Model* dengan penuh komitmen. Hal ini memastikan bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki Bank dimanfaatkan secara optimal untuk mempercepat pertumbuhan bisnis syariah, sambil tetap menjaga kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah yang menjadi landasan utama.

Maybank Indonesia UUS akan terus memperkuat kolaborasi dengan *Line of Business* (LOB) Bank dan menjadikan produk serta solusi syariah sebagai pilihan utama bagi nasabah. Dengan strategi *Sharia First*, beberapa inisiatif kunci yang akan dijalankan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan relevansi yang lebih besar di pasar antara lain:

1. *Sharia Wealth Management* (SWM): UUS Maybank Indonesia akan memanfaatkan basis nasabah SWM untuk mempercepat akuisisi nasabah baru (NTB) syariah, memperluas jangkauan layanan, dan memperkuat posisi dalam pasar syariah.
2. Ekosistem Halal dan Sinergi: Memperkuat penetrasi dalam ekosistem halal melalui kolaborasi dengan organisasi Islam, komunitas terkait, dan sinergi antar-entitas Maybank untuk meningkatkan akuisisi nasabah syariah.

3. Produk dan Solusi Syariah Unggulan: Menyempurnakan fitur syariah seperti IMBT dan RPSIA untuk memenuhi kebutuhan beragam nasabah/investor institusi.
4. Meningkatkan Pertumbuhan SME dan Pembiayaan Kendaraan Bermotor: Memaksimalkan kolaborasi antara jaringan Induk dan anak perusahaan untuk mempercepat pertumbuhan nasabah di segmen SME dan Pembiayaan Kendaraan Bermotor.
5. Pengembangan Pasar *Mass Market*: Mengembangkan pasar mass banking melalui model bisnis inovatif berbasis *payroll & ecosystem*, untuk memperluas jangkauan layanan syariah dan mengoptimalkan penghimpunan dana.
6. Fokus pada Digitalisasi: Mempercepat transformasi digital dengan pengembangan kapabilitas aplikasi M2U dan M2E, serta solusi berbasis *Banking as a Service* (BaaS) dan Regional i-BaaS untuk meningkatkan akuisisi nasabah massal.
7. Pertumbuhan Perbankan Global: Memperluas basis nasabah korporasi besar (LLC/MNC) dan institusi keuangan (FIG) melalui kolaborasi berkelanjutan dengan Global Market dan Transaction Banking.
8. Keberlanjutan dan ESG (*Environmental, Social, and Governance*): Mendukung pembiayaan berbasis syariah yang sejalan dengan prinsip ESG, serta menyalurkan dana kebajikan dan zakat yang memberikan dampak positif pada sosial dan ekonomi.

9. *Sharia Center of Excellence*: Memimpin inovasi syariah melalui forum tahunan "*Sharia Thought Leaders*", yang melibatkan pelaku industri, regulator, dan akademisi untuk mendiskusikan tantangan dan inovasi ekonomi syariah. Forum ini memperkuat posisi UUS Maybank Indonesia sebagai pusat unggulan perbankan syariah dan menjadikannya acuan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kepemimpinan inovasi syariah.

Melalui langkah-langkah ini, UUS Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus menjadikan Syariah sebagai Pembeda Utama, menawarkan solusi yang inovatif, berorientasi pada kebutuhan nasabah, dan memperkuat nilai-nilai syariah yang diusung oleh Bank. Pendekatan berbasis ekosistem halal dan kemitraan digital yang lebih kuat akan memperkuat posisi UUS Maybank Indonesia di pasar yang semakin kompetitif.

Dengan semangat yang positif dan strategi yang matang, Maybank Indonesia berkomitmen untuk melanjutkan momentum yang sudah dibangun, mewujudkan visi M25+, dan memastikan bahwa seluruh rencana yang diluncurkan pada tahun 2024 akan diperkuat pada tahun 2025. Lima pilar strategis yang mencakup *customer centricity*, digitalisasi, keberlanjutan, serta perbankan syariah, akan memperkuat posisi UUS Maybank Indonesia sebagai pemimpin dalam industri keuangan syariah dan berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.



**TENANG MELANGKAH
UNTUK HIDUP BERMAKNA**

Maybank Syariah Wealth Management
Pengelolaan harta yang bermanfaat secara finansial, sosial & spiritual.

www.maybank.co.id/MySWM

1900610 atau +6221 79069910 (dari luar negeri) | customercare@maybank.co.id

*Humanising
Financial Services*

Maybank Syariah



**SETORAN RP6 JUTA,
BISA DAPAT PORSI HAJI**

Daftar Haji dan nabung rutin di Maybank Tabungan MyPlan Plus IB sekarang!

Periode hingga 31 Desember 2024.
www.maybank.co.id/6JutaHaji

1900610 atau +6221 79069910 (dari luar negeri) | customercare@maybank.co.id

*Humanising
Financial Services*

Maybank Syariah

Maybank Finance

Meski dihadapkan pada ekonomi yang menantang, total penjualan Maybank Finance tercatat meningkat 1,0% menjadi sebesar Rp12,8 triliun pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp12,6 triliun.

Maybank Finance berkomitmen untuk menghasilkan kinerja terbaik dengan layanan yang prima serta secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan. Untuk itu, Maybank Finance terus melakukan perluasan usaha dengan mengoptimalkan fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, mesin industri, dan alat berat guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Maybank Finance juga didukung oleh *dealer* resmi, *showroom*, dan *supplier* yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini Maybank Finance telah memiliki 30 kantor cabang dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

Produk dan Layanan

Selaras dengan POJK nomor 35/POJK.05/2018, kegiatan usaha Maybank Finance meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal kerja, Pembiayaan Multiguna, dan Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Secara rinci, fokus kegiatan usaha Maybank Finance dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan investasi

Yang dimaksud dengan pembiayaan investasi di sini adalah semua jenis sewa pembiayaan/sewa guna usaha yang produk dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

a. *Finance Lease* IDR

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri serta kendaraan untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

b. *IMBT (Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq)*

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri dengan akad syariah untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

c. *Installment Financing*

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk kendaraan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

2. Pembiayaan Multiguna

Yang dimaksud dengan pembiayaan multiguna di sini adalah semua jenis pembiayaan konsumen untuk barang/produk dan jasa yang manfaatnya sebagai berikut:

a. Pembiayaan multiguna barang.

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk mobil non produktif (*passenger car*). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

b. Pembiayaan multiguna konsumtif.

Merupakan variasi dari pembiayaan multiguna barang dimana pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memiliki kualitas kredit cukup baik berupa pembiayaan barang yang bersifat konsumtif seperti *handphone*, jam tangan, pulsa, dan lain-lain.

3. Pembiayaan Modal kerja

Yang dimaksud dengan pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan konsumen untuk modal pelaksanaan bisnis yang bersifat produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur memiliki dana untuk menjalankan bisnis produktifnya dengan menjaminkan BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu dimana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.



Inisiatif dan Strategi 2024

Pertumbuhan pembiayaan industri multifinance pada tahun 2024 mencapai hasil yang positif sejalan dengan profil risiko yang terjaga. Dalam rangka meraih peluang dan mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, selama tahun 2024 Maybank Finance menjalankan inisiatif dan strategi sebagai berikut:

1. Utilisasi cabang-cabang Bank Maybank Indonesia di seluruh wilayah di Indonesia untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan penjualan kendaraan roda empat.
2. Meningkatkan penjualan kendaraan roda empat dengan fokus kepada pembiayaan mobil baru.
3. Meningkatkan penjualan mobil listrik dan *hybrid*.
4. Meningkatkan pembiayaan alat berat dan mesin industri serta mobil komersial.
5. Pengembangan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan untuk mengantisipasi perkembangan bisnis yang pesat.
6. Memperkuat pemasaran melalui *Digital Marketing* untuk menjangkau calon konsumen secara langsung

Pencapaian Kinerja 2024

Berdasarkan data GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia), penjualan mobil turun secara *year on year* (YoY). Penjualan mobil *whole sales* (distribusi dari pabrik ke *dealer*) anjlok 13,9% menjadi 865.723 pada tahun 2024 dibandingkan sebesar 1.005.802 unit tahun 2023 lalu. Tren penurunan juga terjadi secara penjualan ritel (distribusi *dealer* ke konsumen), turun sampai 10,9% menjadi sebesar 889.680 unit.

Meski dihadapkan pada ekonomi yang menantang serta melemahnya pasar otomotif nasional, total penjualan Maybank Finance tercatat meningkat 1,0% menjadi sebesar Rp12,8 triliun pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp12,6 triliun. Sedangkan total pembiayaan pada tahun 2024 mencapai Rp7,9 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 2,9% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp7,7 triliun.



NPL *gross* dan *net* tetap terkendali dan tercatat pada tingkat yang rendah masing-masing sebesar 0,31% dan 0,15%. Laba sebelum pajak Maybank Finance pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp581 miliar dari Rp571 miliar pada tahun 2023 atau mengalami kenaikan 1,7%.

Kinerja	2024	2023	Pertumbuhan
Penjualan (Rp miliar)	12.769	12.643	1,0%
Total Pembiayaan (Rp miliar)	7.944	7.723	2,9%
NPL	0,31%	0,21%	0,10%
Laba sebelum pajak (Rp miliar)	581	571	1,7%
<i>Gearing ratio</i>	1,01	1,14	-0,13
ROA	7,67%	7,76%	-0,09%
ROE	11,93%	12,62%	-0,69%

Penghargaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Maybank Finance meraih beberapa penghargaan di berbagai kategori sebagai berikut:

1. The Best Indonesia Annual Report (IARA) III 2024 – *Gold Award* (B) (Excellent) (4 Star) – *Category: Private Company – Sector: Multifinance*
2. The Best Indonesia Finance for Multifinance – Private Company 2024 (PLATINUM Award – Very Excellent – Kategori aset Rp1-10 Triliun dalam ajang Indonesia Finance Award (IFA) 2024 dari Economic Review

Rencana dan Strategi Tahun 2025

Situasi perekonomian global dan domestik pada tahun 2025 diperkirakan masih cukup menantang, termasuk bagi industri *multifinance*. Menghadapi kemungkinan ini, Maybank Finance berkesinambungan meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan dengan menjalankan strategi pada tahun 2024, sebagai berikut:

1. Fokus pada pembiayaan mobil baru di segmen menengah ke atas
2. Meningkatkan pemasaran pembiayaan kendaraan roda empat, alat berat, dan mesin industri
3. Menggarap potensi pasar pembiayaan mobil listrik dan *hybrid*
4. Meningkatkan kecepatan layanan proses aplikasi kredit
5. Meningkatkan pelayanan kepada konsumen melalui program *service quality* yang bersinergi dengan Maybank Indonesia



WOM Finance

Memahami kondisi tahun 2024 serta menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat, WOM Finance berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2,2 triliun, meningkat sebesar 8,6% dari tahun 2023 sebesar Rp2,0 triliun.

Kinerja ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan ketahanan yang kuat dalam mengatasi dampak rambatan global. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 cukup baik, dengan permintaan domestik menjadi pendorong utama pertumbuhan Indonesia sejalan investasi yang tetap membaik. Stabilitas sistem keuangan yang terjaga ditopang oleh permodalan yang kuat dan rendahnya risiko kredit bermasalah.

Memahami kondisi tahun 2024 serta menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat, WOM Finance berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2,2 triliun, meningkat sebesar 8,6% dari tahun 2023 sebesar Rp2,0 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari pembiayaan multiguna, modal kerja, dan investasi. Peningkatan pendapatan diikuti dengan meningkatnya beban menjadi sebesar Rp1,8 triliun dari tahun 2023 sebesar Rp1,7 triliun. Peningkatan pendapatan membuat laba bersih naik sebesar 11,2% secara tahunan, dari Rp236 miliar di tahun 2023 menjadi Rp263 miliar di tahun 2024.

Produk dan Layanan

Perseroan memiliki beragam produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Produk dan layanan yang dimiliki sebagai berikut:

- Pembiayaan Multiguna Barang
 - Pembiayaan Motor Baru (PPSA)

- Pembiayaan Multiguna Jasa
 - Pembiayaan Multiguna MotorKu (PPSA)
 - Fasilitas Dana MotorKu
 - Pembiayaan Multiguna MobilKu
 - Fasilitas Dana MobilKu
- Pembiayaan Investasi
 - Sale and Leaseback MobilKu
- Pembiayaan Modal Kerja
 - Fasilitas Modal Usaha MobilKu
 - Sale and Leaseback MobilKu
 - Sale and Leaseback MotorKu
- Pembiayaan Jual Beli (Akad Murabahah)
 - Pembiayaan Syariah Motor Baru
 - Pembiayaan Syariah Logam Mulia "MasKu"

Strategi dan Inisiatif Bisnis 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan penggunaan teknologi dalam rangka mendukung tujuan jangka panjang Perseroan untuk menjadi perusahaan pembiayaan terdepan dalam aspek teknologi informasi. Pengembangan teknologi informasi Perusahaan di tahun 2024 lebih menitikberatkan kepada pengembangan perbaikan proses bisnis, dan perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan kepada pelanggan.





Beberapa proyek penting yang telah berhasil diinisiasi dan diselesaikan Perusahaan pada tahun 2024 sebagai berikut:

- Pengembangan *credit scoring system*.
- Pengembangan fitur pada aplikasi “KAWAN”.
- Pengembangan sistem *Internal Data Entry*.
- Pengembangan lanjutan sistem Syariah - Murabahah
- Penyesuaian sistem terkait kebijakan Pelindungan Data Konsumen.
- Peningkatan keamanan pengembangan aplikasi.
- Pengembangan infrastruktur pada *core system* Perseroan.
- Penginian perangkat infrastruktur dan jaringan.

Di tahun 2024 ini, WOM Finance juga telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 dan melakukan transisi ke ISO/IEC 27001:2022 serta meraih beberapa penghargaan bergengsi, seperti:

- *TOP LEADER on Digital Implementation 2024* yang diselenggarakan oleh IT Works.
- *TOP DIGITAL # Stars 5* yang diselenggarakan oleh It Works.
- *The BEST INDONESIA IT & DIGITAL OPERATIONAL EXCELLENCE AWARD - 2024 sebagai GOLD Award (B) (Excellent) (4 Star **)*

Kinerja dan Pencapaian 2024

Memahami kondisi tahun 2024 serta menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat, WOM Finance berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2,2 triliun, meningkat sebesar 8,6% dari tahun 2023 sebesar Rp2,0 triliun. Adapun total penyaluran pembiayaan pada tahun 2024 mencapai Rp5,4 triliun. Peningkatan pendapatan membuat laba tahun berjalan naik sebesar 11,2% secara tahunan, dari Rp236 miliar di tahun 2023 menjadi Rp263 miliar.

WOM Finance juga mencatatkan total aset yang tumbuh 4,7% menjadi Rp6,9 triliun dari sebelumnya Rp6,6 triliun. *Non Performing Financing* (NPF) secara *gross* dan *net* pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,96% dan 0,88% turun dari tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat 2,08% dan 0,90%.

Indikator (dlm jutaan rupiah)	2024	2023	Pertumbuhan (%)
Laba Tahun Berjalan	262.915	236.407	11,2%
Total Penyaluran Pembiayaan	5.429.489	5.844.995	(7,1%)
NPF Gross / %	1,96%	2,08%	(0,12%)
NPF Net / %	0,88%	0,90%	(0,02%)

Penghargaan

Sepanjang tahun 2024 sejumlah penghargaan telah diterima Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- Infobank 13th Digital Brand Awards 2024, Kategori: *The Best Perusahaan Pembiayaan 2024 - Aset Rp5 Triliun s.d. 10 Triliun*.
- Top CSR Award 2024, Kategori: *TOP CSR Awards 2024 #Stars 4* dan Bapak Djaja Suryanto Sutandar sebagai *TOP Leader on CSR Commitment 2024*.

- The Most Outstanding Women 2024, Kategori: Ibu Cincin Lisa Hadi *The Most Outstanding Women 2024*, Ibu Thilagavathy Nadason *The Most Outstanding Women 2024* dan Ibu Myrnie Zachraini Tamin *The Most Outstanding Women 2024*.
- Info Bank Multi Finance Award 2024, Kategori: *The Excellence Performance Multifinance Company (Asset Class Rp5 Triliun s.d <Rp10 Triliun)*, Category: *Multifinance*
- SPEX2 Award 2024, Kategori: *Outstanding Achievement in Sustainability & Governance*
- SQ Award 2024, Kategori: *Financing Automotive 2W*
- TOP Human Capital Awards 2024, Kategori: *TOP Human Capital Awards 2024 #Stars 4* dan Bapak Djaja sebagai *The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024*
- Economic Review The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award - 2024, Kategori: *GOLD Award (B) (Excellent) (4 Star ****)*, Category: *Multifinance Public Company – Asset > Rp.5 T*
- Warta Ekonomi Best CMO Awards 2024, Kategori: Bapak Wibowo sebagai *Best Chief Marketing Officer 2024 in Maintaining Customer Loyalty through Continuous Innovation*, Category: *Multifinance*
- Infobank 100 CEO & TOP 200 Future Leaders 2024, Kategori: Bapak Djaja Suryanto Sutandar sebagai TOP 100 CEO terbaik, Bapak Njauw Vido Onadi serta Ibu Cincin Lisa Hadi sebagai *TOP 200 Future Leaders 2024*.
- TOP Digital Awards 2024, Kategori: *TOP Digital #Stars 5* dan Bapak Djaja Suryanto Sutandar sebagai *TOP Leader on Digital Implementation 2024*.

Rencana dan Strategi Pengembangan Bisnis 2025

Menghadapi tahun 2025, WOM Finance telah menyiapkan serangkaian strategi-strategi yang menyesuaikan kondisi terkini, di antaranya melakukan ekspansi geografis dan penetrasi pasar dengan cara memperluas jaringan pemasaran ke wilayah baru yang potensial untuk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis. WOM Finance juga fokus melakukan pengembangan segmen komersial (*fleet*) dan korporasi dengan berfokus kepada proses inisiasi kredit yang baik, serta terus melakukan pengembangan dan perbaikan aplikasi KAWAN untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis.

Di samping itu, perbaikan secara berkesinambungan juga terus dilakukan terhadap proses inisiasi kredit dengan terus melakukan evaluasi kebijakan dan prosedur kredit. WOM Finance juga akan berkolaborasi dengan pihak eksternal dan *shareholders* untuk menciptakan peluang bisnis yang baru, serta meningkatkan pembiayaan bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tetap berfokus pada kualitas portofolio yang sehat.

Lebih lanjut, WOM Finance juga akan melakukan pengembangan talent melalui pelatihan secara berkelanjutan untuk menciptakan *talent readiness* dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Profitabilitas Per Segmen

Segmen Operasi

Segmen operasi Maybank Indonesia dilaporkan selaras dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Maybank Indonesia diorganisasikan ke dalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Maybank Indonesia dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis. Adapun informasi segmen Maybank Indonesia dan entitas anak berdasarkan segmen operasi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian 2024	Perbankan Global	CFS Non-Ritel	CFS Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	3.280.172	858.473	3.116.650	(149.885)	7.105.410
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(2.058.290)	537.159	911.761	609.370	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.221.882	1.395.632	4.028.411	459.485	7.105.410
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	723.847	485.090	1.444.305	(266.854)	2.386.388
Beban operasi	(502.174)	(597.367)	(2.473.105)	(2.961.136)	(6.533.782)
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.443.555	1.283.355	2.999.611	(2.768.505)	2.958.016
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(773.798)	(174.284)	(689.434)	268.140	(1.369.376)
Pendapatan/(beban) operasional - neto	669.757	1.109.071	2.310.177	(2.500.365)	1.588.640
Pendapatan/(beban) non-operasional - neto	(77)	1.434	(3.518)	13.834	11.673
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	669.680	1.110.505	2.306.659	(2.486.531)	1.600.313
Beban tidak langsung	(550.495)	(763.511)	(1.044.991)	2.358.997	-
Laba sebelum beban pajak	119.185	346.994	1.261.668	(127.534)	1.600.313
Beban pajak					(401.670)
Laba tahun berjalan					1.198.643
Jumlah aset	89.935.174	37.242.430	32.302.363	37.699.855	197.179.822
Jumlah liabilitas	66.709.330	44.472.721	45.623.566	9.165.814	165.971.431



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian 2023	Perbankan Global	CFS Non-Ritel	CFS Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	3.380.822	665.075	3.109.046	78.680	7.233.623
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(2.074.137)	764.736	1.021.444	287.957	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.306.685	1.429.811	4.130.490	366.637	7.233.623
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	836.652	311.653	1.248.150	(359.490)	2.036.965
Beban operasi	(434.592)	(529.736)	(2.280.697)	(2.562.615)	(5.807.640)
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.708.745	1.211.728	3.097.943	(2.555.468)	3.462.948
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(123.458)	(242.093)	(618.330)	(131.179)	(1.115.060)
Pendapatan/(beban) operasional - neto	1.585.287	969.635	2.479.613	(2.686.647)	2.347.888
Pendapatan/(beban) non-operasional - neto	139	(7.707)	(2.506)	16.860	6.786
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.585.426	961.928	2.477.107	(2.669.787)	2.354.674
Beban tidak langsung	(525.561)	(739.198)	(1.009.949)	2.274.708	-
Laba sebelum beban pajak	1.059.865	222.730	1.467.158	(395.079)	2.354.674
Beban pajak					(536.924)
Laba tahun berjalan					1.817.750
Jumlah aset	75.318.479	30.857.283	29.829.534	35.797.774	171.803.070
Jumlah liabilitas	40.917.984	39.756.518	46.081.937	14.250.597	141.007.036

Tinjauan Keuangan

Bank berfokus pada upaya meraih pertumbuhan ‘super growth’ guna memperkuat fundamentalnya terutama pada segmen-segmen inti seperti kredit segmen korporasi dalam negeri berskala besar (*Local Large Corporate/LLC*), segmen non-ritel Usaha Kecil Menengah, dan segmen ritel pembiayaan otomotif.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Tinjauan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 tanggal 20 Februari 2025 dan mendapat opini audit tanpa modifikasi bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia atau Bank) telah mendapat opini “menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”. Laporan Keuangan Konsolidasian juga disampaikan dalam pada lampiran terakhir dalam Laporan Tahunan ini.

Pembahasan Umum Kinerja Keuangan Bank

Maybank Indonesia kembali berhasil membukukan pencapaian Laba Sebelum Pajak (PBT) pada tahun 2024 sebesar Rp1,6 triliun dan Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI) sebesar Rp1,1 triliun. Pencapaian ini didukung oleh tren pertumbuhan laba yang positif selama tiga kuartal terakhir di tahun yang sama, setelah pencadangan yang signifikan dilakukan pada kuartal 1 tahun 2024 untuk menjaga kualitas aset. Peningkatan laba ini juga mencerminkan komitmen Bank dalam memperkuat fondasi bisnis dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengelola aset.

Hingga akhir Desember tahun 2024 total Aset Bank berhasil tumbuh sebesar 14,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp197,2 triliun didukung oleh pertumbuhan kredit pada semua segmen bisnis. Pencapaian ini sejalan dengan strategi ‘super growth’ yang diterapkan di sepanjang tahun 2024 untuk mendorong pertumbuhan kredit pada segmen-segmen inti yakni segmen korporasi dalam negeri berskala besar, non-ritel usaha kecil menengah dan ritel pembiayaan otomotif. Di samping itu, Bank menerapkan inisiatif strategis bertumpu pada strategi M25+ Grup Maybank yang fokus pada peningkatan operasional bisnis dan kapabilitas teknologi, serta memperkuat pendekatan ‘One Maybank’ untuk mendorong pertumbuhan melalui segmen-segmen bisnis yang berpotensi tumbuh lebih lanjut. Dukungan strategis ini telah mendorong pertumbuhan kredit sebesar 10,0% di seluruh segmen inti menjadi Rp127,6 triliun pada 31 Desember 2024 dari Rp116,0 triliun tahun sebelumnya. Gross NPL membaik menjadi 2,68% dari 2,92% pada tahun sebelumnya seiring membaiknya kualitas kredit dan meningkatnya saldo kredit.



Simpanan Nasabah naik 3,0% menjadi Rp119,0 triliun dari Rp115,5 triliun, dengan penguatan pada CASA sebesar 6,6%. Profil Pendanaan Bank terjaga baik sebagaimana tercermin pada Rasio Dana Murah (rasio CASA) pada 31 Desember 2024 menguat menjadi 52,86%, naik dari 51,08% tahun sebelumnya. Bank menerapkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan simpanan berbiaya murah dengan memanfaatkan layanan perbankan digital dalam meningkatkan portofolio CASA dan basis jumlah nasabah seperti melalui pemanfaatan platform digital M2U untuk nasabah ritel serta M2E untuk nasabah korporasi.

Indikator likuiditas Bank pada 31 Desember 2024 tercatat pada level yang sehat. Rasio kredit terhadap simpanan atau Loan to Deposit Ratio (LDR bank saja) sebesar 89,84%. Liquidity Coverage Ratio (LCR bank saja) sebesar 188,97% dan Net Stable Funding Ratio (NSFR bank saja) sebesar 109,77%.

Permodalan Bank terjaga kuat dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 25,55% (CET1 sebesar 24,39%).

Analisis Kinerja Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

ASET

Total aset Maybank Indonesia mencapai Rp197,2 triliun pada tahun 2024 naik 14,8% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp171,8 triliun. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit yang diberikan, investasi keuangan dan efek-efek sehingga mendorong komposisi aset produktif bank dengan imbal hasil yang lebih tinggi menjadi meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Informasi total aset Bank pada tahun 2024 secara rinci sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Aset	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kas	1.862	1.570	292	18,6%
Giro pada Bank Indonesia	10.696	8.152	2.544	31,2%
Giro pada bank lain - neto	2.571	2.192	379	17,3%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.999	2.494	504	20,2%
Efek-efek yang diperdagangkan	1.942	1.298	644	49,6%
Investasi keuangan - neto	40.151	30.752	9.400	30,6%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	838	2.333	(1.495)	-64,1%
Tagihan derivatif - neto	1.381	981	400	40,8%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah dan konsumen - gross	127.581	116.002	11.579	10,0%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah dan konsumen - neto	123.562	112.480	11.082	9,9%
Tagihan akseptasi - neto	1.571	786	785	100,0%
Aset pajak tangguhan	613	691	(77)	-11,2%
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.992	3.828	164	4,3%
Aset tidak berwujud - neto	366	364	3	0,8%
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	4.635	3.883	752	19,4%
Total Aset	197.180	171.803	25.377	14,8%

Kas

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan perolehan kas sebesar Rp1,9 triliun, naik 18,6% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun. Peningkatan ini seiring dengan naiknya saldo dalam mata uang Rupiah sebesar 19,5%, dan valuta asing yang juga naik 8,6%. Kas dalam mata uang Rupiah memiliki porsi sebesar 92,7% sedangkan kas dalam valuta asing memiliki porsi sebesar 7,3%. Kontribusi kas mencapai 0,9% terhadap total Aset Bank.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia (BI) naik 31,2% menjadi Rp10,7 triliun dari Rp8,2 triliun pada tahun sebelumnya dengan kontribusi terhadap total aset sebesar 5,4%. Pencapaian ini masih memenuhi dan melampaui persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank yang ditetapkan oleh BI.

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2024 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama harian dan rata-rata, dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 8,33%, 7,65% dan 20,40% (31 Desember 2023: 7,12%, 8,81% dan 26,98%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,38% (31 Desember 2023: 4,58%).

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berada dalam kisaran target. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif. Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Giro pada Bank Lain

Pada tahun 2024, giro pada bank lain naik 17,3% menjadi Rp2,6 triliun seiring dengan kenaikan giro terutama dalam mata uang valuta asing (valas). Giro pada bank lain dalam valas naik 16,6% dari Rp2,0 triliun menjadi Rp2,4 triliun. Porsi giro pada bank lain Maybank Indonesia terhadap total aset mencapai 1,3%.

Seluruh giro pada bank lain yang dimiliki Maybank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, digolongkan sebagai aset lancar. Adapun tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valas masing-masing sebesar 0,20% dan 0,19% di tahun 2024 dari 0,17% dan 0,22% di tahun 2023.

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Pada tahun 2024, penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia naik 20,2% menjadi Rp3,0 triliun dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,5 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang asing dari sebelumnya sebesar Rp2,3 triliun menjadi Rp3,0 triliun.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar. Selain itu, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminan.

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka pada Bank Indonesia mata uang asing per tahun adalah sebesar 5,35% dan untuk produk *call money* sebesar 6,25%. Porsi penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia terhadap total aset mencapai 1,5% pada tahun 2024.

Efek-Efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan yang dimiliki oleh Maybank Indonesia berupa Surat Utang Negara baik dalam mata uang Rupiah maupun valas. Pada tahun 2024, akun ini tercatat naik 49,6% yang terutama dipengaruhi oleh adanya Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp1,5 triliun.

Sementara Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperdagangkan mengalami penurunan. Peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk SUN, SRBI dan SPN adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat.

Adapun terkait suku bunga, tingkat bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek yang diperdagangkan dalam Rupiah sebesar 7,06% dan dalam valas sebesar 3,15% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,93% dan dalam valas sebesar 3,89%. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar. Porsi akun ini terhadap total aset pada tahun 2024 adalah 1,0%.

Investasi Keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek dan penyertaan saham. Investasi pada efek-efek dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penyertaan saham. Pada tahun 2024, investasi keuangan Bank berupa efek-efek dan penyertaan saham yang secara kumulatif mencapai Rp40,2 triliun naik 30,6% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp30,8 triliun dengan kontribusi sebesar 20,4% terhadap total aset.

Berdasarkan golongan penerbit efek, investasi keuangan Maybank Indonesia berupa efek-efek diterbitkan oleh Pemerintah dan BUMN, Bank, dan lainnya. Kontribusi terbesar berasal dari efek-efek yang diterbitkan Pemerintah dan BUMN sebesar 86,7% pada tahun 2024 dan 89,6% pada tahun 2023.

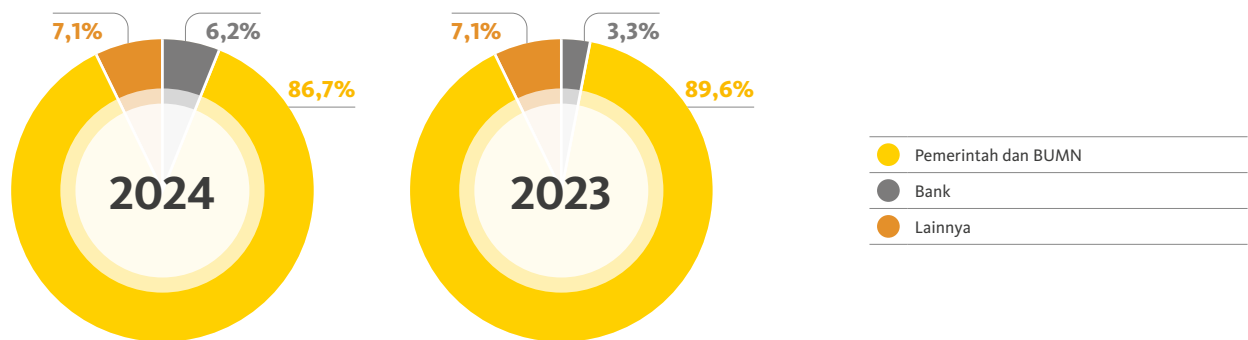
Investasi keuangan jenis lainnya adalah penyertaan saham sebesar Rp195,2 miliar. Bank memiliki penyertaan saham sebesar Rp159,5 miliar di PT Maybank Sekuritas Indonesia, sebesar Rp27,1 miliar di PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dan sebesar Rp1,7 miliar di PT Bank Capital Indonesia Tbk serta penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang sebesar Rp6,9 miliar.

(dalam miliar Rupiah)

Investasi Keuangan	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Efek-efek	39.957	30.584	9.373	30,6%
Penyertaan saham	195	168	27	16,3%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(0)	(1)	-155,7%
Jumlah – neto	40.151	30.752	9.400	30,6%



Komposisi Efek-Efek berdasarkan Penerbit



Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia memiliki efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*securities purchased under resale agreement*) atau *reverse repo* senilai Rp838,4 miliar dari tahun sebelumnya senilai Rp2,3 triliun. Penurunan atas akun ini seiring dengan turunnya kepemilikan atas efek tersebut dalam mata uang Rupiah dari Rp2,3 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp829,0 miliar pada tahun 2024. Porsi akun ini terhadap total aset sebesar 0,4% pada tahun 2024 dari 1,4% pada tahun sebelumnya.

Jenis efek repo yang dimiliki Maybank Indonesia dalam mata uang Rupiah pada tahun 2024 adalah Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (*Bank Indonesia Rupiah Securities*) sementara untuk jenis efek repo dalam mata uang asing berupa Surat Berharga Negara (*Sovereign Securities*).

Tagihan Derivatif

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia membukukan kenaikan tagihan derivatif sebesar 40,8% menjadi Rp1,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp981,0 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi kenaikan tagihan derivatif dari pihak ketiga menjadi Rp934,8 miliar pada tahun 2024 dari tahun sebelumnya senilai Rp707,3 miliar.

Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah & Konsumen

Bank berfokus pada upaya meraih pertumbuhan '*super growth*' guna memperkuat fundamentalnya terutama pada segmen-segmen inti seperti kredit segmen korporasi dalam negeri berskala besar (*Local Large Corporate / LLC*), segmen non-ritel Usaha Kecil Menengah, dan segmen ritel pembiayaan otomotif. Di samping itu, Bank menerapkan inisiatif strategis bertumpu pada strategi M25+ Grup Maybank yang fokus pada peningkatan operasional bisnis dan kapabilitas teknologi, serta memperkuat pendekatan 'One Maybank' untuk mendorong pertumbuhan melalui segmen-segmen bisnis yang berpotensi tumbuh lebih lanjut.

Dukungan strategis ini telah mendorong pertumbuhan kredit sebesar 10,0% di seluruh segmen inti menjadi Rp127,6 triliun pada 31 Desember 2024 dari Rp116,0 triliun tahun sebelumnya.

Kredit Perbankan Global tumbuh 7,2% menjadi Rp44,7 triliun dari Rp41,7 triliun. Kredit segmen Large Local Corporate (LLC) tumbuh signifikan sebesar 65,2% (yoy) sehubungan dengan strategi pertumbuhan kredit '*super growth*' pada segmen tersebut dan kredit segmen Financial Institution (FIG) mengalami pertumbuhan sebesar 10,1% (yoy) yang disalurkan melalui pembiayaan jangka menengah ke lembaga perbankan dan lembaga keuangan non-bank.

Kredit ritel dan non-ritel yang dikelompokkan sebagai Community Financial Services (CFS) tumbuh sebesar 11,6% menjadi Rp82,9 triliun dari Rp74,3 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

Kredit segmen CFS non-ritel naik 19,7% menjadi Rp36,9 triliun dari Rp30,8 triliun yang didorong oleh pertumbuhan kredit komersial Business Banking sebesar 25,0%, kredit Usaha Kecil Menengah (SME+) sebesar 22,4% serta kredit segmen Ritel SME (RSME) sebesar 14,1%.

Kredit segmen CFS ritel secara konsisten terus menyumbangkan kontribusi kepada pertumbuhan kredit Bank. Pada 31 Desember 2024, Kredit segmen CFS ritel tumbuh 5,8% menjadi Rp46,0 triliun dari Rp43,5 triliun ditopang oleh pertumbuhan pembiayaan otomotif sebesar 5,9%, KPR sebesar 4,7%, serta bisnis kartu kredit dan KTA sebesar 11,3%.

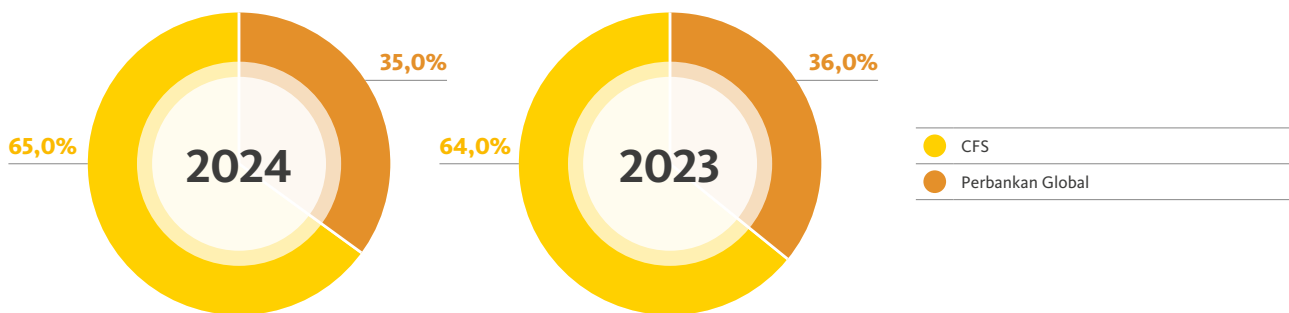
Komposisi kredit berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Kredit berdasarkan Segmen usaha	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Perbankan Global	44.709	41.721	2.988	7,2%
Community Financial Services (CFS)	82.872	74.281	8.591	11,6%
CFS - Non Ritel	36.870	30.810	6.060	19,7%
CFS - Ritel	46.002	43.471	2.531	5,8%
Total	127.581	116.002	11.579	10,0%

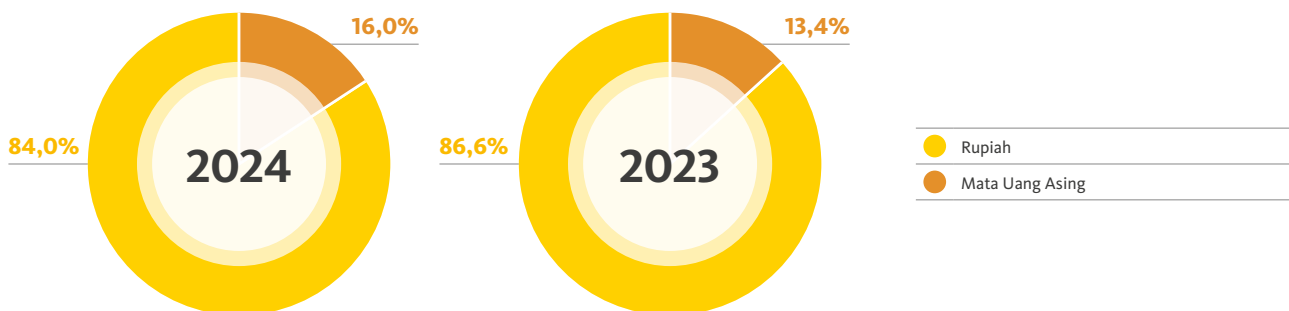
Komposisi kredit Bank berdasarkan segmentasi sesuai dengan arah strategi Bank untuk secara bertahap meningkatkan porsi kredit CFS. Komposisi kredit Perbankan Global dan CFS adalah masing-masing sebesar 35% dan 65% di Desember 2024 dari masing-masing sebesar 36% dan 64% di Desember 2023.

Komposisi Kredit berdasarkan segmen (%)



Berdasarkan jenis mata uang, kredit dalam mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang valas tercatat sebesar Rp107,2 triliun dan Rp20,4 triliun. Porsi kedua jenis kredit tersebut masing-masing sebesar 84,0% dan 16,0% pada tahun 2024.

Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang (%)



Dari sektor ekonomi, penyaluran pinjaman Bank terutama diberikan kepada sektor jasa-jasa dunia usaha, perdagangan, restoran dan hotel, dan pertambangan. Pada tahun 2024, ketiga sektor kredit tersebut masing-masing tumbuh 19,1%; 20,2%; dan 53,1%.

Bank senantiasa berkomitmen menjalankan strategi pertumbuhan kredit secara selektif dan berhati-hati. *Risk appetite* Bank dijalankan dengan ketat dan Bank fokus pada pertumbuhan kredit yang selektif di sektor industri yang dinilai memiliki prospek yang kuat.



(dalam miliar Rupiah)

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pertanian dan perhutanan	1.062	1.137	(75)	-6,6%
Pertambangan	5.442	3.555	1.887	53,1%
Perindustrian	20.586	19.547	1.039	5,3%
Listrik, gas, dan air	3.443	2.254	1.189	52,8%
Konstruksi	8.100	10.976	(2.877)	-26,2%
Perdagangan, restoran, dan hotel	18.148	15.098	3.050	20,2%
Angkutan, gudang, dan komunikasi	3.608	2.297	1.311	57,1%
Jasa-jasa dunia usaha	20.718	17.399	3.319	19,1%
Jasa-jasa sosial/masyarakat	473	269	204	75,9%
Lain-lain *	46.000	43.469	2.531	5,8%
Jumlah - gross	127.581	116.002	11.579	10,0%

* Terdiri dari kredit konsumen untuk pemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya, termasuk piutang pembiayaan konsumen entitas anak

Tingkat Bunga Pinjaman

Pada tahun 2024, tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebesar 8,70% dan 6,14% untuk kredit dalam mata uang Rupiah dan valas sedangkan pada tahun sebelumnya masing-masing tercatat sebesar 8,73% dan 6,17%.

Kredit Sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13,6 triliun dan Rp9,4 triliun. Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2024 adalah antara 5% sampai 67% (31 Desember 2023: 8% sampai 44%) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2024 sebesar 3% sampai 25% (31 Desember 2023: 3% sampai 16%) dari jumlah kredit sindikasi.

Kredit dalam rangka Pembiayaan Bersama (Joint Financing)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara ritel. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak.

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM (31 Desember 2023: nihil). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10,3 triliun (31 Desember 2023: Rp9,3 triliun). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariaah serta kredit lain-lain.

Kredit Restrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga. Jumlah kredit yang direstrukturisasi hingga tahun 2024 mencapai Rp6,5 triliun (*gross*) sedangkan tahun sebelumnya senilai Rp6,7 triliun (*gross*).

Kredit Bermasalah

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, Rasio kredit bermasalah (NPL) konsolidasian dihitung secara bruto masing-masing adalah 2,68% dan 2,92%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 1,42% dan 1,88%.

Rasio NPL tersebut ditopang dengan membaiknya kualitas kredit dan peningkatan saldo kredit. Rasio *Loan at Risk* (LAR) Bank saja membaik menjadi 8,22% pada Desember 2024 dari 8,94% pada tahun sebelumnya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp3,7 triliun dan Rp2,9 triliun pada 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Tagihan Akseptasi

Pada tahun 2024, Bank membukukan tagihan akseptasi sebesar Rp1,6 triliun naik 100.0% dari sebelumnya sebesar Rp785,6 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini seiring dengan naiknya nilai akun ini baik dalam mata uang Rupiah maupun valas pada tahun 2024. Berdasarkan kolektibilitasnya, semua tagihan akseptasi masuk dalam kategori lancar pada tahun 2024.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2024, aset pajak tangguhan Bank sebesar Rp613,1 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya senilai Rp690,6 miliar.

Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Pada tahun 2024, Bank melaporkan aset tetap dan aset hak-guna mencapai Rp4,0 triliun, naik 4,3% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,8 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan naiknya biaya perolehan aset.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama terdiri dari perangkat keras komputer, mesin ATM, tanah, bangunan dan kendaraan bermotor yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill* masing-masing pada tahun 2024 tercatat masing-masing sebesar Rp359,2 miliar dan Rp7,1 miliar dari Rp356,5 miliar dan Rp7,1 miliar pada tahun sebelumnya.

Penambahan dan pengurangan aset tidak berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank dan entitas anak.

Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia membukukan beban dibayar dimuka dan aset lain senilai Rp4,6 triliun atau naik 19,4% dari tahun sebelumnya senilai Rp3,9 triliun. Beban dibayar di muka terutama terdiri dari pajak dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap dan pemeliharaan perangkat lunak.

LIABILITAS

(dalam miliar Rupiah)

Liabilitas	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Liabilitas				
Liabilitas segera	1.071	1.077	(6)	-0,6%
Simpanan nasabah	119.004	115.503	3.501	3,0%
Simpanan dari bank lain	6.020	4.783	1.237	25,9%
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	14.803	2.017	12.786	633,9%
Liabilitas derivatif	1.356	963	393	40,8%
Utang akseptasi	1.416	512	904	176,6%
Surat berharga yang diterbitkan	3.714	4.222	(508)	-12,0%
Pinjaman yang diterima	14.427	7.745	6.682	86,3%
Utang pajak	316	395	(79)	-20,0%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.745	3.691	54	1,5%
Obligasi subordinasi	99	99	0	0,0%
Total liabilitas	165.971	141.007	24.964	17,7%

Liabilitas Segera

Pada tahun 2024, Bank membukukan liabilitas segera sebesar Rp1,1 triliun, turun 0,6% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya liabilitas segera dalam mata uang asing dari Rp53,6 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp43,1 miliar terutama dari penurunan liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak.

Simpanan Nasabah

Pada tahun 2024, total simpanan nasabah mencapai Rp119,0 triliun, meningkat 3,0% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp115,5 triliun. Saldo Dana Murah (CASA) Bank tercatat meningkat 6,6% menjadi Rp62,9 triliun dengan rekening Giro dan Tabungan masing-masing tercatat sebesar Rp39,6 triliun dan Rp23,3 triliun.

Sementara, Deposito Berjangka tercatat relatif mengalami penurunan 0,7% menjadi Rp56,1 triliun dari Rp56,5 triliun pada tahun sebelumnya. Bank terus memperkuat likuiditas melalui simpanan berbiaya rendah, dengan mengoptimalkan layanan digital untuk menghimpun simpanan nasabah dan *cash management* untuk menghimpun rekening operasional nasabah korporasi. Hasilnya, rasio Dana Murah (rasio CASA) Bank tercatat sebesar 52,86% pada tahun 2024 dari 51,08% pada tahun 2023.

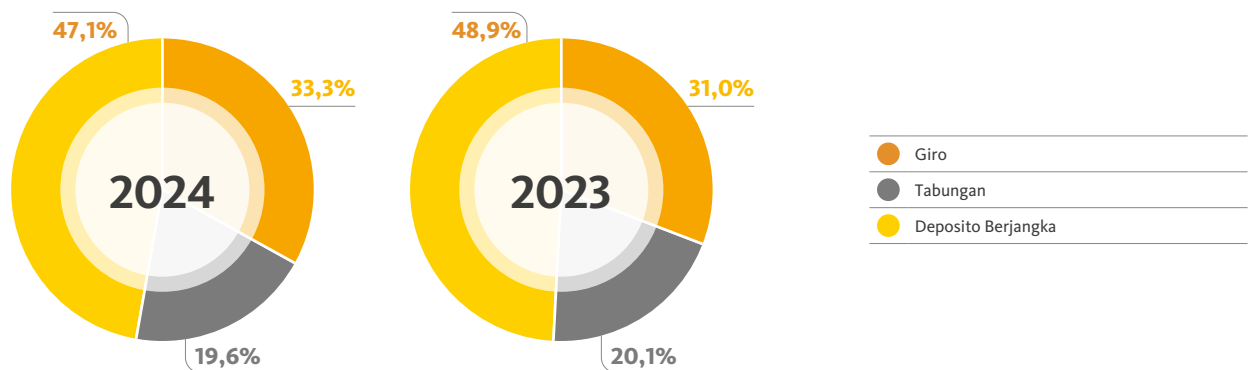


Simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah masih memiliki porsi dominan sebesar 76,6%% dari sebelumnya sebesar 76,3%. Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 71,7% di tahun 2024 sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 81,9%.

(dalam miliar Rupiah)

Simpanan Nasabah	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Giro	39.600	35.753	3.847	10,8%
Tabungan	23.302	23.243	59	0,3%
Deposito berjangka	56.102	56.506	(404)	-0,7%
Jumlah	119.004	115.503	3.501	3,0%

Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan jenis produk



Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk ketiga jenis simpanan nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga rata-rata per tahun	2024		2023	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	3,30%	2,49%	2,83%	1,65%
Tabungan	1,31%	0,42%	1,10%	0,32%
Deposito berjangka*	3,43%-4,56%	1,39%-2,59%	3,05% - 4,08%	0,80% - 3,97%

* ≤ 1 bulan dan > 12 bulan

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah salah satu sumber pendanaan Bank untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2024, simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp6,0 triliun, naik sebesar 25,9% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,8 triliun. Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 3,6% dan 3,4% masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Peningkatan ini terutama dari bertambahnya *call money* dan simpanan giro dari bank lain.

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Maybank Indonesia membukukan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp14,8 triliun pada tahun 2024, naik dari pada tahun sebelumnya tercatat mencapai Rp2,0 triliun.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif Maybank Indonesia naik sebesar 40,8% menjadi Rp1,4 triliun sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai Rp963,1 miliar. Kenaikan ini didorong oleh naiknya liabilitas derivatif dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Liabilitas Akseptasi

Pada tahun 2024, Bank membukukan liabilitas akseptasi senilai Rp1,4 triliun naik 176,6% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp512,0 miliar.

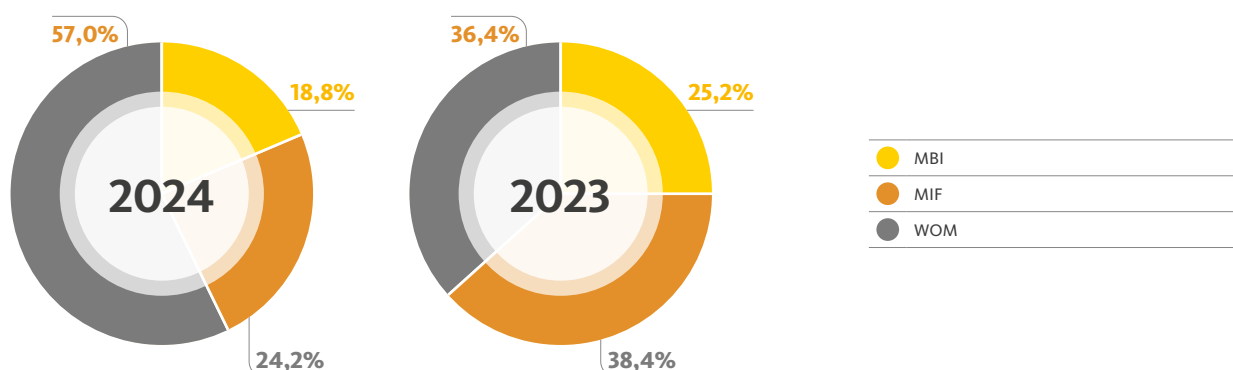
Surat Berharga yang Diterbitkan

Bank menerbitkan efek bersifat utang sebagai salah satu sumber pendanaan. Pada tahun 2024, efek utang atau obligasi yang belum jatuh tempo mencapai Rp3,7 triliun dari sebelumnya mencapai Rp4,2 triliun pada tahun 2023.

Dari total obligasi yang belum jatuh tempo, obligasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia mencapai Rp698,5 miliar. Sisanya berupa obligasi yang diterbitkan oleh entitas anak yakni Maybank Indonesia Finance sebesar Rp899,1 miliar dan WOM Finance sebesar Rp2,1 triliun. Informasi lebih lengkap terkait efek utang ini dapat dilihat di bagian ikhtisar obligasi dan profil perusahaan terkait kronologis pencatatan obligasi.

Komposisi efek utang berupa obligasi korporasi secara konsolidasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Komposisi Surat Berharga yang diterbitkan



Selama periode tahun 2024 dan 2023, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Penerimaan dana dari penerbitan obligasi Maybank Indonesia digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

Pinjaman Diterima

Bank memperoleh pinjaman dari pihak ketiga secara konsolidasi yang sebagian besar dimanfaatkan oleh entitas anak untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor. Pinjaman yang diterima pada tahun 2024 mencapai Rp14,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp7,7 triliun. Dari total pinjaman yang diterima ini, pinjaman antar bank dalam mata uang asing naik signifikan menjadi Rp7,7 triliun dari sebelumnya Rp1,6 triliun.

Utang Pajak

Pada tahun 2024, utang pajak Maybank Indonesia tercatat sebesar Rp316,3 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp395,2 miliar. Penurunan ini seiring dengan turunnya penghasilan kena pajak dari Bank dan entitas anak.

Beban yang masih harus Dibayar dan Beban Lain-lain

Akun beban yang masih harus dibayar dan beban lain-lain mengalami peningkatan terutama seiring dengan bertambahnya penyisihan imbalan kerja dan liabilitas sewa. Secara kumulatif akun ini mencapai Rp3,7 triliun naik 1,5% dari Rp3,7 triliun pada tahun sebelumnya.

Pinjaman dan Obligasi Subordinasi

Bank tidak melakukan penerbitan obligasi subordinasi di sepanjang tahun 2024, dan pada akhir tahun 2024, Bank juga tidak mencatatkan total obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo.



EKUITAS

Pada tahun 2024, jumlah ekuitas Bank tercatat sebesar Rp31,2 triliun naik 1,3% dari tahun 2023 sebesar Rp30,8 triliun. Pencapaian ini terutama didorong oleh kenaikan saldo laba menjadi Rp17,5 triliun dengan pertumbuhan sebesar 1,9% dari sebelumnya mencapai Rp17,1 triliun.

(dalam miliar Rupiah)

Ekuitas	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.856	3.856	-	0,0%
Tambahan modal disetor	6.357	6.357	-	0,0%
Komponen ekuitas lainnya	2.167	2.150	17	0,8%
Cadangan umum	771	771	-	0,0%
Saldo laba	17.456	17.124	331	1,9%
Kepentingan non-pengendali	602	538	64	11,9%
Jumlah	31.208	30.796	412	1,3%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah)

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pendapatan bunga dan Syariah	13.062	11.884	1.178	9,9%
Beban bunga dan Syariah	5.957	4.650	1.307	28,1%
Pendapatan bunga dan syariah neto	7.105	7.234	(128)	-1,8%
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2.152	2.035	118	5,8%
Pendapatan Operasional - bruto	9.258	9.268	(11)	-0,1%
Jumlah beban operasional lainnya	6.300	5.805	494	8,5%
Pendapatan Operasional sebelum Provisi - neto	2.958	3.463	(505)	-14,6%
Beban Provisi	1.369	1.115	254	22,8%
Pendapatan Operasional setelah Provisi - neto	1.589	2.348	(759)	-32,3%
Pendapatan non-operasional - neto	12	7	5	72,0%
Laba sebelum pajak	1.600	2.355	(754)	-32,0%
Beban pajak - neto	(402)	(537)	135	-25,2%
Laba setelah pajak	1.199	1.818	(619)	-34,1%
Kepentingan Non Pengendali	83	74	8	11,2%
Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)	1.116	1.743	(627)	-36,0%
Laba bersih per saham (nilai penuh)	14,6	22,9	(8)	-36,0%

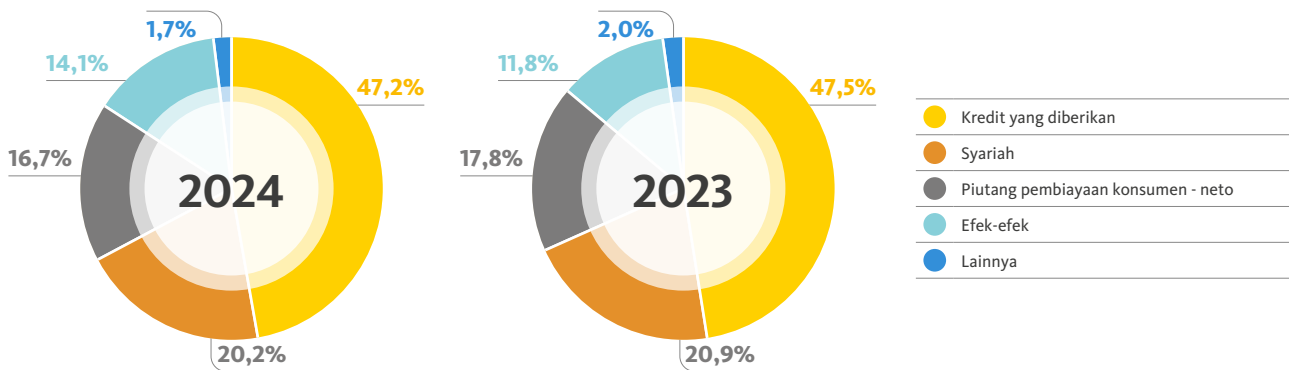
Pendapatan Bunga dan Syariah

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia mencatat pendapatan bunga dan syariah neto secara konsolidasi sebesar Rp13,1 triliun, naik 9,9% dari posisi tahun 2023 yang sebesar Rp11,9 triliun karena komposisi aktiva produktif yang lebih baik seiring dengan peningkatan saldo rata-rata kredit. Pendapatan bunga dan syariah terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan kredit, pendapatan syariah dan efek-efek yang masing-masing sebesar 9,3%, 6,2% dan 31,8%.

(dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Bunga dan Syariah	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kredit yang diberikan	6.171	5.648	523	9,3%
Syariah	2.637	2.483	154	6,2%
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.186	2.116	70	3,3%
Efek-efek	1.843	1.399	445	31,8%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	220	235	(14)	-6,0%
Lain-lain	5	4	1	24,9%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	13.062	11.884	1.178	9,9%

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah



Beban Bunga dan Syariah

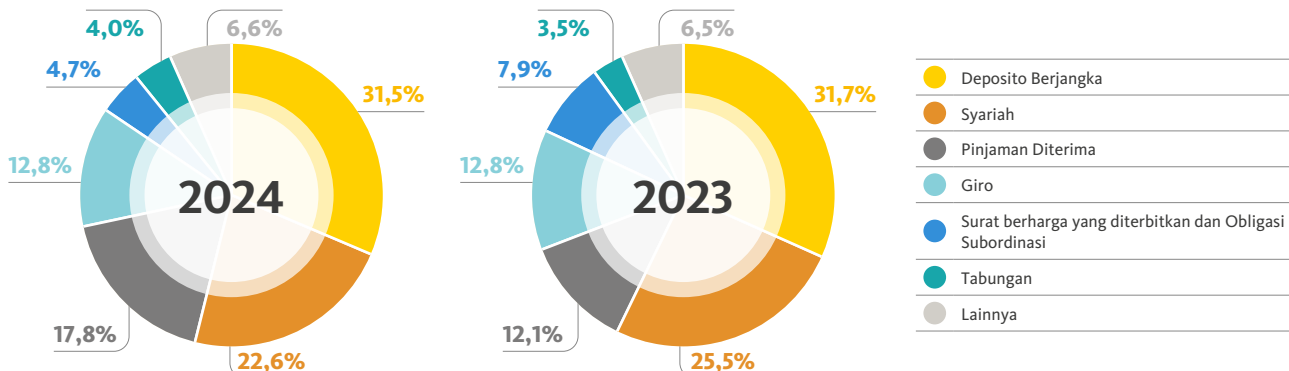
Beban bunga Maybank Indonesia naik 28,1% menjadi Rp6,0 triliun pada tahun 2024 dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp4,7 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari beban deposito berjangka, beban syariah, pinjaman diterima, dan beban simpanan giro yang masing-masing naik sebesar 27,0%, 13,8%, 88,0%, dan 28,1%.

Beban bunga dari deposito berjangka memiliki porsi terbesar yakni 31,5% dari total beban bunga simpanan nasabah pada tahun 2024 dari sebelumnya dengan porsi 31,7% pada tahun 2023. Sedangkan, beban bunga dari giro dan tabungan (CASA) memiliki porsi 16,8% naik dari 16,3% pada tahun sebelumnya.

(dalam miliar Rupiah)

Beban Bunga dan Syariah	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Deposito berjangka	1.874	1.475	398	27,0%
Syariah	1.348	1.185	164	13,8%
Pinjaman diterima	1.061	565	497	88,0%
Giro	764	596	167	28,1%
Surat berharga yang diterbitkan	273	331	(59)	-17,7%
Premi penjaminan dana pihak ketiga	241	226	16	6,9%
Tabungan	237	163	74	45,1%
Call money	151	72	79	108,8%
Obligasi subordinasi	8	37	(29)	-78,7%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	5.957	4.650	1.307	28,1%

Komposisi Beban Bunga dan Syariah





Pendapatan Bunga Bersih

Pada tahun 2024, Bank membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp7,1 triliun dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7,2 triliun. Hal ini dikarenakan kenaikan beban bunga dan syariah sebesar 28,1% sehingga menekan pendapatan bunga bersih. Bank mencatatkan rasio Marjin Bunga Bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) menurun 59 bps menjadi sebesar 4,37% dari sebelumnya di tahun 2023 sebesar 4,96%.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan pendapatan operasional lainnya (pendapatan *fee based*) sebesar Rp2,2 triliun meningkat 5,8% dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp2,0 triliun. Pertumbuhan positif ini didorong oleh pertumbuhan *fee asset recovery* yang hampir dua kali lipat, serta kontribusi dari pembiayaan kendaraan roda dua anak perusahaan dan biaya terkait layanan *Premier banking (Wealth Management)*, mengimbangi penurunan fee transaksi dari Global Market.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya (Biaya *overhead*) sebesar Rp6,3 triliun meningkat 8,5% seiring dengan investasi berkelanjutan Bank dalam infrastruktur TI dan peningkatan kapabilitas serta pelaksanaan inisiatif transformatif sejalan dengan strategi M25+ Maybank Group. Apabila biaya infrastruktur TI dan inisiatif M25+ tidak diperhitungkan, maka biaya overhead meningkat sebesar 5,6%.

Beban Provisi

Beban provisi merupakan total beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non produktif. Pada tahun 2024, Bank membukukan beban provisi sebesar Rp1,4 triliun dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp1,1 triliun.

Bank secara konsisten mengambil langkah konservatif dan secara proaktif mencadangkan provisi pada portofolio di seluruh segmen bisnis, di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Bank mendampingi debitur yang masih menghadapi tantangan dengan menerapkan program restrukturisasi kredit untuk tetap menjaga kualitas aset Bank.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Bank membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,6 triliun. Bank mencatat tren pertumbuhan PBT pada tiga triwulan terakhir tahun 2024. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan bisnis yang positif selama tahun 2024.

Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI)

Pada tahun 2024, Bank membukukan Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) Konsolidasian sebesar Rp1,1 triliun dari Rp1,7 triliun pada tahun 2023.

Laba per Saham

Laba per saham/*Earnings per Share* (EPS) pada tahun 2024 sebesar Rp14,6 per lembar saham dari Rp22,9 per lembar saham di tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1,1 triliun pada tahun 2024 dibandingkan Rp1,7 triliun pada tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1,1 triliun pada tahun 2024 dibandingkan Rp1,8 triliun pada tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah)

Laporan Arus Kas	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(7.314)	5.263	(12.577)	-239,0%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.230)	(4.028)	(3.202)	79,5%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	18.005	(2.511)	20.515	-817,2%
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto	3.461	(1.276)	4.737	-371,4%
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.413	15.740	(1.327)	-8,4%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18.129	14.413	3.716	25,8%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Bank melaporkan kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi tercatat defisit sebesar Rp7,3 triliun. Pada tahun sebelumnya kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat surplus senilai Rp5,3 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah yang tercatat arus kas sebesar defisit Rp12,9 triliun. Sedangkan di tahun 2024, tercatat arus kas Simpanan dari nasabah dan bank lain sebesar Rp4,7 triliun dari sebelumnya sebesar Rp11,4 triliun di tahun 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia membukukan kas neto dari kegiatan investasi defisit sebesar Rp7,2 triliun. Hal ini disebabkan karena Bank melakukan pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain senilai Rp8,2 triliun. Pada tahun sebelumnya, Bank melaporkan kas neto diperoleh dari kegiatan investasi defisit senilai Rp4,0 triliun karena pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain senilai Rp2,6 triliun.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia melaporkan kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan surplus sebesar Rp18,0 triliun. Pada tahun sebelumnya, Bank melaporkan kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp2,5 triliun. Pada tahun 2024, Bank mencatatkan adanya penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp12,8 triliun dan penerimaan dari pinjaman yang diterima sebesar Rp6,7 triliun. Sedangkan pada tahun 2023 Bank mencatatkan adanya penerimaan dari long term notes subordinasi dan pelunasan subordinasi.

Rasio Keuangan Utama

Bank berkomitmen untuk menjalankan fungsi intermediasi sebagai penyalur pinjaman untuk beragam segmen nasabah dengan tetap mematuhi peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Bank juga secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha.

Pada tahun 2024, Bank memenuhi ketentuan yang berlaku terkait rasio kepatuhan yang diatur oleh regulator di antaranya permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, dan kepatuhan secara berkelanjutan sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama	2024	2023	2022	2021*	2020
Modal					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,55%	27,74%	26,65%	27,10%	24,31%
KPMM Modal Inti	24,39%	26,57%	25,57%	25,89%	22,80%
KPMM Modal Pelengkap	1,16%	1,17%	1,08%	1,21%	1,51%
Kualitas Aset					
1. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,36%	1,55%	1,88%	2,71%	2,81%
2. Aset produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif	1,82%	2,08%	2,49%	2,32%	2,58%
3. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	2,68%	2,92%	3,46%	3,69%	4,00%
4. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	1,42%	1,88%	2,34%	2,56%	2,49%
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,35%	2,36%	2,45%	2,18%	2,09%



Rasio Keuangan Utama	2024	2023	2022	2021*	2020
Pendapatan					
1. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA)	0,85%	1,41%	1,25%	1,34%	1,04%
2. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	3,93%	6,20%	5,44%	6,36%	5,13%
3. Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,37%	4,96%	4,89%	4,69%	4,55%
4. Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	89,56%	83,13%	83,10%	82,69%	87,83%
5. Rasio biaya terhadap pendapatan (CIR)	69,02%	63,84%	63,25%	59,62%	59,66%
Likuiditas					
1. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	101,85%	96,32%	98,31%	86,18%	89,10%
2. <i>Leverage Ratio</i>	13,99%	15,96%	16,67%	15,74%	14,26%
3. <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR)	185,35%	210,22%	172,28%	183,97%	212,63%
4. <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	109,00%	114,19%	108,09%	109,03%	115,07%
Compliance					
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-
i. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
ii. Pihak Tidak Terkait					
b. Presentase Pelampauan BMPK					
i. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
ii. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
2. Giro Wajib Minimum (GWM)					
a. GWM Rupiah					
i. Harian	8,33%	7,12%	8,47%	4,13%	3,88%
ii. Rata-Rata	7,65%	8,81%	8,18%	3,71%	3,21%
b. GWM Valuta Asing	4,38%	4,58%	4,45%	4,47%	4,36%
3. Posisi Devisa Neto	4,66%	3,81%	2,15%	2,86%	6,42%

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'.

Suku Bunga Dasar Kredit

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan penerapan *good governance* serta pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan, antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik. Pelaporan dan publikasi SBDK dapat memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya, dan risiko kredit yang ditawarkan.

Bank menggunakan SBDK sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. Perhitungan SBDK hanya berlaku untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Oleh karena itu, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Penetapan SBDK Bank telah mempertimbangkan 3 (tiga) komponen yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, biaya overhead yang dikeluarkan Bank berupa biaya operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar, serta komponen profit margin yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

Perhitungan SBDK tersebut juga belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing nasabah. Estimasi premi risiko menjadi penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur. Maybank Indonesia telah melaporkan perhitungan SBDK kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR) untuk SBDK periode Maret, Juni dan September 2024.

Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan peraturan terbaru terkait yakni POJK No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional menggantikan Peraturan OJK Nomor POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan ini, Maybank Indonesia melakukan penyesuaian SBDK periode Desember 2024.

Melalui Rapat *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO) yang diselenggarakan secara berkala, Maybank Indonesia melakukan review SBDK serta mempublikasikannya melalui website Bank (<https://www.maybank.co.id/others/SBDK>).

Informasi mengenai Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maybank Indonesia selama periode pelaporan 2024 adalah sebagai berikut:

Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit			
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	KPR	Non-KPR
Maret	8,00%	9,00%	8,00%	8,75%
Juni	8,15%	9,00%	8,10%	8,75%
September	8,15%	9,00%	8,10%	8,75%

Periode	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Desember*	7,21%	8,57%	8,57%	8,57%	N/A	8,53%	9,00%

* Bank melakukan penyesuaian Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional

Komitmen dan Kontinjensi

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk bank garansi dan *stand by* L/C. Pada tahun 2024, total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi secara kumulatif masing-masing sebesar Rp1,6 triliun dan Rp3,1 triliun. Secara rinci komitmen dan kontinjensi yang dimiliki Bank beserta perbandingannya dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Komitmen dan Kontinjensi	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Komitmen				
Tagihan Komitmen				
Lainnya	-	140	(140)	(100%)
Jumlah Tagihan Komitmen	-	140	(140)	(100%)
Liabilitas Komitmen				
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.022	1.171	(149)	(12,7%)
L/C irrevocable yang masih berjalan	547	1.093	(546)	(49,9%)
Lainnya	-	158	(158)	(100%)
Jumlah Liabilitas Komitmen	1.570	2.422	(852)	(35,2%)
Kontinjensi				
Tagihan Kontinjensi				
Garansi yang diterima	27	14	13	87,8%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	27	14	13	87,8%
Liabilitas Kontinjensi				
Garansi yang diberikan:				
Bank garansi	2.121	1.686	435	25,8%
Standby L/Cs	932	94	838	892,7%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	3.052	1.780	1.272	71,5%



Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Individual											
		31 Desember 2024 (Diaudit)						31 Desember 2023 (Diaudit)					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	Pihak terkait												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	178.409	-	-	-	-	178.409	177.405	-	-	-	-	177.405
2.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>												
	a. Rupiah	368.610	-	-	-	-	368.610	201.596	-	-	-	-	201.596
	b. Valuta asing	78.013	-	-	-	-	78.013	72.064	-	-	-	-	72.064
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	123.296	-	-	-	-	123.296	150.949	-	-	-	-	150.949
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	34.544	-	-	-	-	34.544	20.250	-	-	-	-	20.250
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	345.817	-	-	-	-	345.817	489.817	-	-	-	-	489.817
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	15.344	-	-	-	-	15.344	24.251	-	-	-	-	24.251
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	584.146	-	-	-	-	584.146	584.146	-	-	-	-	584.146
9.	Tagihan lainnya	15.176	-	-	-	-	15.176	4.031	-	-	-	-	4.031
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	443.880	-	-	-	-	443.880	296.198	-	-	-	-	296.198
	b. Valuta asing	6.828	-	-	-	-	6.828	16.600	-	-	-	-	16.600
II.	Pihak tidak terkait												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	47.740	-	-	-	-	47.740	27.580	-	-	-	-	27.580
	b. Valuta asing	2.508.836	-	-	-	-	2.508.836	2.009.866	-	-	-	-	2.009.866
2.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>												
	a. Rupiah	900.781	-	-	-	-	900.781	707.714	-	-	-	-	707.714
	b. Valuta asing	37.308	-	-	-	-	37.308	519	-	-	-	-	519
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	23.837.735	-	-	-	-	23.837.735	26.914.816	-	-	-	-	26.914.816
	b. Valuta asing	3.591.362	-	-	-	-	3.591.362	3.116.052	-	-	-	-	3.116.052
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)												
	a. Rupiah	14.469.530	-	-	-	-	14.469.530	2.051.000	-	-	-	-	2.051.000
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)												
	a. Rupiah	829.024	-	-	-	-	829.024	2.329.696	-	-	-	-	2.329.696
	b. Valuta asing	9.399	-	-	-	-	9.399	3.426	-	-	-	-	3.426

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Individual											
		31 Desember 2024 (Diaudit)						31 Desember 2023 (Diaudit)					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
6.	Tagihan akseptasi	1.574.241	-	-	-	-	1.574.241	786.695	-	-	-	-	786.695
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	15.397.046	211.665	32.622	37.936	1.001.813	16.681.082	15.285.482	252.022	67.549	79.020	1.491.376	17.175.449
	ii. Valuta asing	398.276	8.951	-	-	2	407.229	662.230	11.347	-	1	6.115	679.693
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	72.831.081	1.729.712	106.752	115.503	1.433.569	76.216.617	65.942.334	1.792.748	103.885	109.433	1.233.339	69.181.739
	ii. Valuta asing	18.935.621	664.912	-	-	366.353	19.966.886	13.932.110	902.309	-	2	-	14.834.421
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	2.607.234	754.536	32.401	27.446	1.530.800	4.952.417	2.151.582	1.009.809	99.348	105.263	1.749.341	5.115.343
	ii. Valuta asing	586.166	614.974	-	-	366.353	1.567.493	640.113	913.655	-	-	-	1.553.768
8.	Penyertaan modal	35.677	-	-	-	-	35.677	8.289	-	-	-	-	8.289
9.	Tagihan lainnya	1.111.729	13.334	21	4	32.736	1.157.824	1.095.831	19.556	5.620	25	27.535	1.148.567
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	40.316.739	77.818	-	-	295	40.394.852	35.459.931	53.358	752	22	1.165	35.515.228
	b. Valuta asing	68.689.938	-	-	-	-	68.689.938	59.878.881	-	-	-	-	59.878.881
III.	INFORMASI LAIN												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :						-						-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						735.274						743.664

L: Lancar, DPK: Dalam Perhatian Khusus, KL: Kurang Lancar, D: Diragukan, M: Macet

Informasi Material Lainnya

Kemampuan Membayar Utang

Maybank Indonesia mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Maybank Indonesia dikenal memiliki indikator kemampuan membayar utang yang sangat baik, yang diberikan oleh lembaga pemeringkat baik berskala nasional maupun internasional melalui *rating* yang ditetapkan kepada Bank.

Lembaga pemeringkat berskala nasional, Pefindo, memberikan penilaian yang sangat baik kepada Maybank Indonesia dengan menetapkan *corporate rating* idAAA dengan *outlook* Stabil. Di samping itu, keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) turut memperkuat kemampuan membayar utang.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, Maybank Indonesia menggunakan rasio likuiditas. Salah satu parameter untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat yaitu dengan membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan pendanaan atau *Loan to Deposit Ratio* atau LDR.

Maybank Indonesia juga menggunakan rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang merupakan rasio perbandingan antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. Regulator menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100% sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/ POJK.03/2015 tentang LCR.

Pada tahun 2024, rasio LDR Maybank Indonesia mencapai 89,84% (Bank saja), dan rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (LCR) mencapai 188,97% (Bank saja). Bank juga menjaga Net Stable Funding Ratio (NSFR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan Bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. Rasio NSFR dihitung dengan membandingkan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable Funding*). Pada tahun 2024, rasio NSFR Bank mencapai 109,77% (Bank saja), lebih tinggi dibandingkan ketentuan regulator sebesar 100% sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang NSFR.

Secara keseluruhan, berdasarkan perhitungan rasio-rasio tersebut di atas, Maybank Indonesia telah memenuhi kriteria “sangat likuid” dalam penilaian tingkat kesehatan bank.



Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)

Salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas adalah rasio permodalan. Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko/*Risk Weighted Assets* (RWA).

Maybank Indonesia senantiasa memastikan bahwa Bank memiliki permodalan yang mampu memenuhi ketentuan rasio tersebut yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Pada tahun 2024, rasio CAR Bank tercatat sebesar 25,55%, jauh lebih tinggi dibandingkan rasio CAR minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.

Rasio Rentabilitas

Maybank Indonesia menghitung rasio keuangan yang dimiliki untuk mengukur kemampuan profitabilitas dan efisiensi kinerja. Rasio yang dihitung meliputi Rasio Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Margin Bunga Bersih (NIM), rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia membukukan rasio profitabilitas berupa ROA dan ROE masing-masing sebesar 0,85% dan 3,93% sedangkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 4,37%. Adapun rasio BOPO Bank tercatat sebesar 89,56%.

Rasio Kepatuhan

Bank Indonesia menerapkan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, serta sistem pembayaran dan pengelolaan mata uang Rupiah sepanjang tahun 2024 guna mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah. Berbagai kebijakan tersebut dievaluasi secara berkelanjutan dari waktu ke waktu seiring dengan dinamika perekonomian global dan domestik. Bauran kebijakan tersebut termasuk pengawasan beberapa rasio kepatuhan antara lain rasio Giro Wajib Minimum (GWM), pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan pemenuhan Posisi Devisa Neto (PDN).

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia mampu memenuhi rasio BMPK sebagaimana yang diatur oleh regulator, sehingga tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK serta pemenuhan rasio GWM dan PDN yang dijelaskan dalam tabel yang disajikan pada pembahasan rasio keuangan utama.

Tingkat Kolektibilitas Kredit dan Analisis Kualitas Aset Produktif

Maybank Indonesia mengelola kualitas aset produktif terutama kredit secara ketat terhadap setiap eksposur kredit sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perbaikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank. Pada tahun 2024, Maybank Indonesia membukukan rasio NPL *gross* (Bank saja) sebesar 2,88% dan rasio NPL *net* sebesar 1,54% membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 3,17% dan 2,06%. Secara konsolidasi, rasio NPL *gross* sebesar 2,68% dan rasio NPL *net* sebesar 1,42% dari tahun sebelumnya sebesar 2,92% (*gross*) dan 1,88% (*net*). Sedangkan *Loan at Risk* (LaR) Bank saja terus membaik menjadi 8,22% per 31 Desember 2024 dari sebesar 8,94% per 31 Desember 2023.

Bank mengklasifikasikan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan tingkat kolektibilitas sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Perubahan	
				2024-2023	2023-2022
Lancar	120.666	108.669	100.862	11.0%	7,7%
Dalam Perhatian Khusus	3.667	4.086	3.353	-10.3%	21,9%
Kredit Bermasalah	3.248	3.247	3.600	0.0%	-9,8%
Jumlah kredit tidak lancar	6.915	7.333	6.954	-5.7%	5,5%
Jumlah kredit yang diberikan – <i>gross</i>	127.581	116.002	107.815	10.0%	7,6%
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah kredit yang diberikan – <i>gross</i>	5,4%	6,3%	6,4%	-0.9%	-0,1%

Maybank Indonesia terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga. Pada tahun 2024, jumlah kredit tidak lancar Bank – *gross* sebesar Rp6,9 triliun dengan persentase terhadap total kredit sebesar 5,4% turun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 6,3%.

Maybank Indonesia senantiasa memantau kualitas portofolio kredit secara ketat dan membantu nasabah yang terdampak dalam mengelola kewajibannya. Bank secara pro-aktif terus memberi dukungan kepada debitur khususnya yang mungkin masih terdampak pandemi dengan menganalisa kondisi usaha debitur dan fokus pada restrukturisasi.

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga. Pada tahun 2024, total pinjaman yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar Rp6,5 triliun, turun 2,4% atau sebesar Rp158 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp6,7 triliun.

Struktur Modal

Struktur Modal yang Terkelola

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Penyediaan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku saat ini adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Selain kewajiban untuk memenuhi modal minimum sesuai profil risiko, Bank juga wajib untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dengan rincian sebagai berikut : (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*, dan/atau (iii) *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik. Pada tahun 2024, tambahan modal sebagai penyangga (*Capital Conservation Buffer*) yang berlaku bagi Bank adalah sebesar 2,5%; *Countercyclical Buffer* sebesar 0%; dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik sebesar 1%. Persyaratan *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik akan direview oleh Otoritas Jasa Keuangan sebanyak dua kali setiap tahunnya. Seluruh kewajiban tambahan modal sebagai penyangga harus dipenuhi dengan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1/CET 1*).

Per posisi 31 Desember 2024, posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk Bank saja berada pada tingkat 23,65%, berhasil dipertahankan di atas ketentuan modal minimum termasuk di dalamnya tambahan kewajiban modal sebagai penyangga. Selain itu, rasio *Tier 1* (pada saat ini sama dengan rasio CET 1) sebesar 24,39% juga masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku (*Tier 1* sebesar 6% dan CET 1 sebesar 4,5%), hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menyerap semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko, terutama apabila terjadi krisis keuangan dan ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Bank berencana untuk mengoptimalkan struktur permodalannya. Pada tanggal 31 Desember 2024, komposisi permodalan Bank terdiri dari 95% ekuitas dan 5% utang subordinasi. Untuk selanjutnya, Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, Bank juga akan mengelola struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman dan memenuhi standar yang berlaku.

(dalam jutaan Rupiah)

Permodalan	2024		2023	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
Modal				
Modal Inti (<i>Tier I</i>)	23.664	28.879	23.766	28.582
Modal Pelengkap (<i>Tier II</i>)	1.225	1.377	1.113	1.257
Jumlah Modal	24.889	30.256	24.878	29.839
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
ATMR untuk Risiko Kredit	89.925	102.154	81.016	92.585
ATMR untuk Risiko Pasar	5.638	5.618	3.719	3.709
ATMR untuk Risiko Operasional	9.645	10.626	10.181	11.255
Jumlah ATMR	105.207	118.398	94.916	107.548
Rasio Permodalan				
Rasio <i>Tier 1</i>	22,49%	24,39%	25,04%	26,57%
Rasio <i>Tier 2</i>	1,16%	1,16%	1,17%	1,17%
Rasio KPMM	23,65%	25,55%	26,21%	27,74%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk memastikan tingkat permodalan yang kuat dan pada saat bersamaan tetap menyediakan ruang yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis.



Pemenuhan kecukupan modal Bank dihitung menggunakan sarana *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. Semakin tinggi CAR mencerminkan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menyerap risiko-risiko dari kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi terhadap laba.

Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank per posisi Juni 2024, profil risiko Bank berada pada peringkat *Low to Moderate* (2) yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Di samping itu, sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yakni *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5%, *Countercyclical Capital Buffer* sebesar 0% dan *Capital Surcharge for D-SIB buffer* sebesar 1%. Dengan demikian total modal minimum yang harus dipenuhi oleh Bank untuk tahun 2024 sebesar 13,5% dari ATMR. Posisi CAR Bank (Bank saja) setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 23,65%, atau masih berhasil dipertahankan di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh *regulator*.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank telah mempertimbangkan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress test* dan target rasio permodalan. Dengan pertimbangan tersebut, Bank akan mampu bertahan dalam melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan modal Bank disusun untuk memastikan bahwa struktur permodalan senantiasa sejalan dengan strategi bisnis Bank dan pertumbuhan bisnis di masa mendatang serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Di samping itu, Bank akan terus menyelaraskan pengelolaan kecukupan modal dan keuangan dengan *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

Properti Investasi

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Maybank Indonesia tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2024, Maybank Indonesia tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Karena itu, informasi terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak ditampilkan pada Laporan Tahunan ini.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Bank melakukan investasi barang modal terutama terdiri dari tanah, bangunan, perangkat keras komputer, mesin ATM, kendaraan bermotor, perangkat lunak (*software*) termasuk lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia melakukan investasi barang modal sebesar Rp505 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp596 miliar. Mayoritas investasi Bank terfokus pada pembangunan infrastruktur dalam pengembangan digital, modernisasi infrastruktur TI dan peningkatan ketahanan siber. Informasi secara rinci mengenai investasi barang modal pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No	Jenis Barang Modal	Tujuan Investasi	Nilai investasi	
			2024	2023
1	Tanah	Memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk mendukung atau memenuhi kebutuhan kegiatan operasional sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan	6	4
2	Bangunan, termasuk Renovasi		48	33
3	Peralatan Kantor		261	337
4	Instalasi		34	22
5	Kendaraan Bermotor		26	20
6	Perangkat lunak (aset tak berwujud)		129	180
TOTAL			505	596

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Maybank Indonesia tidak mencatatkan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi 2024

Target dan Realisasi Keuangan

Maybank Indonesia telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai untuk tahun buku 2024, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Perbandingan target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Target 2024*	Realisasi 2024**
1	Simpanan	Rp121 triliun	Rp119 triliun
2	CASA	Rp63 triliun	Rp63 triliun
3	Kredit	Rp111 triliun	Rp114 triliun
4	Total Aset	Rp170 triliun	Rp183 triliun
5	LDR	87.51%	89.84%
6	NPL - gross	2.88%	2.88%
7	ROA	1.07%	0.54%
8	ROE	5.98%	3.05%
9	NIM	3.73%	3.34%
10	CIR	66.20%	73.87%
11	BOPO	85.31%	92.62%
12	CAR	22.80%	23.65%

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

** Realisasi Kinerja (Bank saja)

Proyeksi 2025

Proyeksi Keuangan

Maybank Indonesia menetapkan target atau proyeksi untuk tahun buku 2025 sebagai berikut:

No	Uraian	Proyeksi 2025*
1	Simpanan	Rp131 triliun
2	CASA	Rp70 triliun
3	Kredit	Rp122 triliun
4	Total Aset	Rp191 triliun
5	LDR	92,97%
6	NPL - gross	2,66%
7	ROA	0,98%
8	ROE	5,56%
9	NIM	3,51%
10	CIR	69,90%
11	BOPO	87,27%
12	CAR	21,04%

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

Sehubungan dengan proyeksi pertumbuhan perekonomian global dan domestik dan juga kajian internal terkait dengan *Risk Posture* dan juga *Market Sizing*, Bank telah menyusun fokus strategis dan inisiatif – inisiatif untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank

selama tahun 2025. Adapun penyusunan strategi yang dilakukan oleh Bank sejalan dengan Rencana Korporasi dan Strategi M25+ Uplift Indonesia yang bertujuan untuk memperkuat Maybank Inodnesia dalam memberikan inovasi layanan keuangan dan pengalaman terbaik bagi nasabah.

Manajemen Bank telah merumuskan strategi pengembangan bisnis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, & terus menjalankan proses transformasi guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Penyusunan rencana bisnis Bank tahun 2025 dilakukan dengan mempertimbangkan peningkatan proses transformasi yang diikuti dengan pengembangan inisiatif baru, sambil mencermati prospek pertumbuhan ekonomi, dinamika pasar, dan faktor-faktor penting yang mempengaruhi pengembangan bisnis Bank.

Pertumbuhan bisnis Bank di tahun 2025 akan didukung oleh 4 lini bisnis, yaitu Perbankan Global, CFS Ritel dan Non-Ritel, serta Usaha Unit Syariah (UUS). Ke 4 (empat) lini bisnis ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian rencana bisnis Bank tahun 2025, melalui penguatan kolaborasi dan sinergi antar lini bisnis dan entitas, fokus pada peningkatan jumlah nasabah baru, serta memperdalam dan meningkatkan pemanfaatan nasabah yang sudah ada. Pelaksanaan inisiatif juga didukung oleh Enablers (*support unit*) guna memastikan tersedianya infrastruktur yang memadai, sehingga memungkinkan bisnis berkembang dengan pesat.



Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Dividen merupakan salah satu bentuk pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham atas laba bersih yang diperoleh pada tahun buku yang bersangkutan (setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan) dan hanya boleh dibagikan apabila perusahaan mempunyai saldo laba yang positif, yaitu laba bersih perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan setelah dikurangi akumulasi kerugian perusahaan dari tahun-tahun buku sebelumnya.

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya ketentuan terkait pasar modal, bursa efek, ketentuan perpajakan maupun ketentuan perbankan dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan dalam rangka meningkatkan pengelolaan hak Pemegang Saham dalam pelaksanaan Pembagian Dividen, Bank telah memiliki Kebijakan Internal mengenai Pembagian Dividen, yang tertuang di dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang "Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham", sehingga Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada Tata Kelola yang baik bagi Bank, dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank. Peraturan Direksi ini berisi petunjuk pelaksanaan aktivitas bagi unit-unit kerja yang terkait dengan Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham, sehingga diharapkan pelaksanaan aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif, akuntabel, terorganisir dan tepat waktu, dengan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang "Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham" telah dikomunikasikan kepada Pemegang Saham dan tersedia pada situs web Bank.

Dividen Tahun Buku 2021

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.644.969.584.617, sebesar Rp6,47496 (enam rupiah koma empat tujuh empat sembilan enam sen) per saham atau 30% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp493.490.875.385 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2022

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2023, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2022 sebesar Rp1.471.070.391.742,-, sebesar Rp7,72061,- (tujuh rupiah koma tujuh dua nol enam satu sen) per saham atau 40% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp588.428.156.697,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2023

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2023. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.743.406.226.869,-, sebesar Rp10,29365,- (sepuluh rupiah - koma dua sembilan tiga enam lima sen) per saham atau 45% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp784.532.802.091,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2024

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2024 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2025.

Informasi secara rinci mengenai pembayaran dividen yang dilakukan Bank untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2024	Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2024 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2025.					
2023	1 April 2024	45%	10,29365	784,5	2 April 2024	30 April 2024
2022	31 Maret 2023	40%	7,72061	1.471,1	3 April 2023	28 April 2023
2021	25 Maret 2022	30%	6,47496	493,5	29 Maret 2022	28 April 2022

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2024, Maybank Indonesia tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia tidak menerbitkan efek apapun.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank.

Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam kelompok usaha.

Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain

Dengan mengacu pada kebijakan internal Bank mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Komisaris Bank) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait dijelaskan dalam pembahasan Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Maybank Indonesia sepanjang tahun 2024 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Investasi

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan investasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan.

Ekspansi

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Divestasi

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

Akuisisi

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

Restrukturisasi

Pada tahun 2024, tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal. Oleh karena itu, Maybank Indonesia tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Transaksi Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait dengan nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; penjelasan mengenai kewajiban transaksi; alasan dilakukannya transaksi; realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

Selama tahun 2024, terdapat Transaksi Afiliasi yang memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42") yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia. Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia telah dijalankan sesuai dengan ketentuan POJK 42, termasuk dengan menerapkan prinsip "*arms' length*" dan melakukan prosedur untuk memastikan transaksi afiliasi telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Sesuai POJK 42, Transaksi Afiliasi tidak seluruhnya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") apabila tidak memenuhi kriteria yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI. Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia sepanjang tahun 2024 tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan."



Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena entitas di bawah pengendalian yang sama dan/atau kepengurusan dalam kegiatan usahanya. Dalam transaksi afiliasi/berelasi, Maybank Indonesia memberikan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan wajar/*arm's length principle*. Kemudian, Direksi juga memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi." Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kewajaran Transaksi, Mekanisme Review, serta Pemenuhan Ketentuan dan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci. Transaksi Afiliasi yang dilakukan Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Bank yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Dalam hal terjadi transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Bank mencantumkan informasi antara lain, nama pihak, hubungan, *nature*, dan nilai transaksi sebagaimana tertera pada tabel informasi di bawah. Pada tahun 2024, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp957 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp4,0 triliun.

Rincian informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan Maybank Indonesia beserta sifat dari transaksi yang dilakukan selama tahun 2024 sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Pendapatan bunga, Beban bunga, Beban tenaga kerja
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir	Giro pada bank lain, Tagihan derivatif, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, Simpanan dari bank lain, Liabilitas derivatif, Liabilitas akseptasi, Surat berharga yang diterbitkan, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Obligasi subordinasi, Pendapatan bunga, Beban bunga, Bank garansi
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
PT Maybank Sekuritas Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Kredit yang diberikan dari piutang/pembiayaan Syariah, Penyertaan saham, Tagihan derivatif, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, Simpanan nasabah, Liabilitas derivatif, Pendapatan bunga, Beban bunga
MIB Securities India (D/H Kim Eng Securities India Pvt. Ltd.)	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
UBS AG *)	Pemegang saham	Pendapatan bunga
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Kredit yang diberikan dari piutang/Pembiayaan syariah, Simpanan nasabah, Pendapatan bunga, Beban bunga
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan dari bank lain, Beban bunga

*) sejak 8 Desember 2023, UBS AG sudah tidak menjadi pihak berelasi Bank

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2024	2023
Aset		
Giro pada bank lain	61	97
Investasi keuangan	160	160
Tagihan derivatif	447	274
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	143	251
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	146	109
Transaksi berafiliasi untuk aset	957	891
Liabilitas		
Liabilitas segera	1	2
Simpanan nasabah	404	408
Simpanan dari bank lain	2.915	1.439
Liabilitas derivatif	508	253
Liabilitas akseptasi	56	0,5
Surat berharga yang diterbitkan	52	76
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6	2
Obligasi subordinasi	99	99
Transaksi berafiliasi untuk liabilitas	4.042	2.279

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Bank

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan Signifikan dan Penjelasan	Dampak Bagi Maybank Indonesia	Dampak Bagi Laporan Keuangan
Peraturan Bank Indonesia ("PBI") /Peraturan Dewan Gubernur Bank Indonesia ("PADG")				
1	PBI Nomor 2 Tahun 2024 dan PADG Nomor 24 Tahun 2024 Tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia	Kerangka pengaturan PBI dan PADG Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber (yang selanjutnya disebut KKS) ini meliputi 3 pilar yaitu: 1. Tata Kelola yang mencakup Strategi dan Kebijakan KKS dan Budaya KKS 2. Pencegahan yang mencakup Identifikasi, Proteksi, dan Deteksi 3. Penanganan yang mencakup Respon dan Pemulihan Ketiga pilar ini didukung dengan landasan: 1. Pengawasan secara langsung dan tidak langsung oleh Bank Indonesia 2. Kolaborasi dengan pihak lain untuk memperkuat KKS dalam pencegahan dan penanganan insiden siber. Terdapat kewajiban Bank untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Bank Indonesia terkait KKS.	Bank melakukan penyesuaian terhadap kebijakan-kebijakan internal serta penyampaian laporan kepada Bank Indonesia sebagai dampak dari terbitnya peraturan ini.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan



No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan Signifikan dan Penjelasan	Dampak Bagi Maybank Indonesia	Dampak Bagi Laporan Keuangan
2.	Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 3 tahun 2024 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Di Sektor Keuangan dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 18 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Di Sektor Keuangan.	PBI dan PADG Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Di Sektor Keuangan mengatur bahwa Konsumen dapat menyampaikan pengaduan kepada Bank Indonesia, sengketa kepada lembaga atau badan penyelesaian sengketa atau sengketa kepada Pengadilan. Dalam melakukan penanganan pengaduan yang disampaikan oleh Konsumen, Bank wajib menjadi anggota lembaga alternatif penyelesaian sengketa sektor keuangan. Bank wajib menjadi anggota LAPS-SK dan Bank wajib pula untuk: a. membayar iuran anggota sesuai peraturan LAPS-SK; b. melaksanakan kesepakatan dan putusan LAPS-SK; dan c. mempublikasikan LAPS-SK melalui laman atau media lain yang dikelola secara resmi oleh Penyelenggara.	Bank wajib mendaftar sebagai anggota LAPS-SK.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK")/Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK")				
1.	POJK Nomor 2 tahun 2024 dan SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	Bank diminta untuk melakukan penguatan tata kelola dalam pemenuhan prinsip syariah dalam kegiatan usaha dan operasional Bank, antara lain melalui: 1. pengaturan mengenai kerangka tata kelola syariah serta penguatan wewenang, struktur dan fungsi DPS, dan fungsi manajemen risiko syariah. 2. Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Syariah dan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola	1. Bank melakukan identifikasi dan melakukan penyesuaian ketentuan internal yang berlaku saat ini antara lain penyesuaian pada Anggaran Dasar, pedoman kebijakan-kebijakan internal Bank, dan piagam Dewan Pengawas Syariah. 2. Bank mempersiapkan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Syariah dan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan	Bank diminta untuk menyusun dan menerapkan strategi anti fraud, termasuk kewajiban laporan untuk: a. Strategi Anti Fraud, yang wajib dilaporkan paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak berlakunya POJK ini. b. Laporan atau koreksi laporan penerapan Strategi Anti Fraud, yang dilaporkan setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember, paling lambat pada tanggal 31 bulan berikutnya setelah akhir bulan laporan. c. Laporan kejadian Fraud berdampak signifikan, yang dilaporkan paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah diketahui terjadinya Fraud yang berdampak signifikan.	Bank mempersiapkan dan melaksanakan kewajiban pelaporan dan terdapat sanksi yang melekat apabila melanggar ketentuan tersebut.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transparansi Dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional	Adanya penambahan komponen Laporan Rincian SBDK ke OJK yaitu SBDK, SBK, rata-rata tertimbang SBK realisasi. Serta segmentasi kredit yang ditambahkan yaitu menengah, kecil, KPA dan non KPA. Terdapat penjelasan tata cara penyampaian laporan dengan penambahan kanal untuk penyampaian Laporan Publikasi SBDK digital dan/atau media elektronik	Penambahan komponen dalam perhitungan SBDK yang dilaporkan kepada OJK. Dengan sanksi yang melekat yaitu sanksi administratif dan denda.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan Signifikan dan Penjelasan	Dampak Bagi Maybank Indonesia	Dampak Bagi Laporan Keuangan
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan	- OJK mensyaratkan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional atau Non Operasional untuk setiap grup Konglomerasi Keuangan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan sesuai ketentuan POJK ini. - Mensyaratkan PIKK untuk memiliki pengendalian terhadap anggota konglomerasi. Apabila restrukturisasi kepemilikan saham dibutuhkan, maka realisasi dari rencana tersebut dilakukan dalam waktu 1 (satu) tahun) - Melakukan konsolidasi pelaporan keuangan dengan seluruh anggota konglomerasi keuangan (perusahaan anak dan perusahaan terelasi). - Menunjuk Direksi dan anggota Dewan Komisaris PIKK serta menyusun struktur Konglomerasi Keuangan. - Menyampaikan dokumen pengajuan persetujuan pembentukan PIKK kepada OJK paling lama 6 (enam) bulan sejak peraturan berlaku (23 Desember 2024). - Melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai PIKK sebagaimana telah ditetapkan pada ketentuan ini, termasuk menyusun rencana strategis Konglomerasi Keuangan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dalam bentuk rencana korporasi Konglomerasi Keuangan yang selaras dengan penyusunan rencana bisnis dari anggota grup Konglomerasi Keuangan.	- Melakukan penunjukan untuk Direktur PIKK membawahi fungsi atau unit pengelolaan Konglomerasi Keuangan. - Mempersiapkan struktur Konglomerasi Keuangan, termasuk penyesuaian kepemilikan untuk menunjukkan pengendalian terhadap Konglomerasi Keuangan. - Menyesuaikan rencana korporasi jangka pendek dan Panjang. - Mengajukan struktur Konglomerasi Keuangan kepada OJK untuk memperoleh persetujuan OJK.	Mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup anak perusahaan dan perusahaan terelasi sebagaimana diatur dalam ketentuan ini.
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank	POJK ini mewajibkan bank untuk memiliki proses pelaporan keuangan yang berintegritas, dengan: - Menyusun, menetapkan, dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak POJK ini diundangkan; - Membentuk unit kerja khusus atau menunjuk pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan/ atau laporan keuangan, paling 6 (enam) bulan terhitung sejak POJK ini diundangkan.	Terdapat Sanksi Administratif dan denda apabila melanggar ketentuan tersebut.	Proses pelaporan keuangan yang berintegritas yaitu proses pelaporan keuangan yang memastikan informasi keuangan dan laporan keuangan: - sesuai sebagaimana adanya dan tidak terdapat kesalahan saji material; - merepresentasikan informasi yang netral atau bebas dari bias; dan - dapat dilihat berbagai pihak yang membutuhkan informasi keuangan dan laporan keuangan dan telah mencakup seluruh informasi yang relevan
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44 Tahun 2024 tentang Rahasia Bank	Diatur mengenai kewajiban Bank untuk: - memiliki prosedur internal mengenai pembukaan Rahasia Bank. - melaksanakan permintaan pembukaan Rahasia Bank sesuai izin tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan - memberikan informasi kepada kurator atau likuidator mengenai Simpanan dan/ atau Investasi Nasabah yang terkait dengan pelaksanaan kepailitan atau likuidasi. - memberikan Rahasia Bank kepada pihak yang ditunjuk oleh Nasabah Penyimpan atau Nasabah Investor. - memberikan Rahasia Bank kepada ahli waris yang sah. - memberikan informasi Rahasia Bank kepada Bank Indonesia Untuk kepentingan pelaksanaan tugas di bidang moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran. - memberikan informasi Rahasia Bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan	Melakukan penyesuaian ketentuan internal yang berlaku saat ini untuk disesuaikan dengan POJK No.44 Tahun 2024 Tentang Rahasia Bank	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan



No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan Signifikan dan Penjelasan	Dampak Bagi Maybank Indonesia	Dampak Bagi Laporan Keuangan
Peraturan lainnya:				
1.	Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank	Penyesuaian kewajiban pelaporan : - data detail SCV per Nasabah paling lambat disampaikan pada tanggal 10 Juli untuk posisi per akhir bulan Juni dan tanggal 10 Januari tahun berikutnya untuk posisi per akhir bulan Desember; dan - data SCV per Nasabah dan data ringkas SCV per Bank setiap bulan disampaikan paling lambat tanggal 10 pada bulan berikutnya. - memelihara data pelaporan tersebut selama 5 (lima) tahun	Adanya sanksi yang melekat apabila melanggar ketentuan tersebut.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan
2.	Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Laporan Bank Peserta Penjaminan Simpanan	Penambahan Laporan Berkala yang menjadi kewajiban yaitu : Laporan hasil penilaian sendiri atas kepatuhan Bank terhadap kewajiban Bank (belum terdapat aturan terkait format dan tata cara penyampaian laporan yang jatuh tempo di 30 Juni 2025 dan dilaporkan setiap 2 tahun) Rencana resolusi (tata cara lebih lanjut terdapat di PLPS Nomor 2 Tahun 2024)	Sanksi yang melekat yaitu denda apabila terlambat menyampaikan laporan berkala.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 termasuk di dalamnya perubahan kebijakan akuntansi yang tidak memiliki dampak dan yang memiliki dampak yang telah diterapkan Bank tahun 2024. Perubahan PSAK dan ISAK yang terjadi pada tahun 2024 tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Maybank Indonesia.

Perubahan kebijakan akuntansi telah diadopsi pada informasi yang disampaikan di luar laporan keuangan dan sudah dilakukan pengecekan pada laporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap laporan keuangan Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Amandemen Perubahan Kebijakan Akuntansi	Ringkasan Perubahan	Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Maybank Indonesia
1.	Amandemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik	Amandemen PSAK 116, 'Sewa' mencakup persyaratan transaksi jual dan sewa kembali dalam PSAK 116 yang menjelaskan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak; dan tidak ada pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
2.	Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan	Amandemen PSAK 201, 'Penyajian Laporan Keuangan', mengklarifikasi bagaimana kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak; dan tidak ada pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Ketaatan Sebagai Wajib Pajak

Maybank Indonesia senantiasa memenuhi kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara, pembangunan sosial, serta kemajuan ekonomi dalam negeri. Adapun informasi mengenai pajak yang dibayarkan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		2024	2023
1	Pajak Penghasilan Badan	41	414
2	Pajak Penghasilan Karyawan Pasal 21	379	327
3	PPH Pasal 4(2)	899	696
4	PPH Pasal 23/26	186	31
5	PPN	36	32

Aspek Pemasaran

Analisis Segmen Pasar dan Kondisi Persaingan

Sebagai bagian dari strategi bisnis yang efektif, Maybank Indonesia secara berkala melakukan evaluasi mendalam terhadap segmen pasar yang dilayani serta mengamati ketatnya persaingan dalam industri. Ekonomi dalam negeri yang terus bertumbuh serta jumlah kelompok masyarakat kelas menengah yang terus meningkat dapat memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas ekonomi, industri perbankan.

Sepanjang tahun 2024, likuiditas perbankan masih memadai sehingga memperkuat *lending capacity* perbankan serta terdapat peningkatan intermediasi perbankan terus berlanjut. Ketahanan perbankan tetap terjaga baik, yang tercermin dari permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Kemudian, kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital juga tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Perkembangan pasar tersebut turut memberikan pengaruh bagi kinerja Bank. Untuk itu, Maybank Indonesia secara konsisten melakukan pembaruan strategi dan kebijakan agar terus memberikan solusi layanan perbankan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan dan segmen nasabah.

Dengan pemahaman segmen pasar dan kondisi persaingan dalam industri perbankan, Maybank Indonesia tetap disiplin dalam mengimplementasikan kebijakan pengelolaan biaya di seluruh level organisasi maupun di dalam kegiatan usahanya, agar setiap biaya yang dikeluarkan dapat berkontribusi bagi peningkatan pendapatan Bank secara berkelanjutan. Maybank Indonesia juga terus memanfaatkan berbagai peluang dan kesempatan yang ada dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan target pasar.

Strategi Pemasaran

Maybank Indonesia dapat mencapai tujuan bisnis dengan lebih baik yang dilakukan di antaranya dengan memahami pasar dan merespons perubahan dengan strategi pemasaran yang tepat. Untuk itu, penerapan strategi pemasaran berperan penting dalam membangun citra Bank, menarik calon nasabah, dan menciptakan pangsa pasar yang kuat. Implementasi strategi pemasaran yang efektif juga dapat membantu Bank untuk tetap bersaing di pasar yang kompetitif serta mendukung pertumbuhan, membangun kepercayaan, dan meningkatkan kepuasan nasabah.

Secara garis besar strategi pemasaran Maybank Indonesia di tahun 2024 adalah melanjutkan penyempurnaan implementasi salah satu dari pilar M25+ yaitu Uplift Indonesia untuk meningkatkan dan mendorong pertumbuhan Maybank di pangsa pasar Indonesia. Peningkatan pangsa pasar dilakukan dengan cara memperkuat ekuitas brand Maybank melalui kampanye brand awareness yang didukung dengan pemasaran serangkaian solusi Produk dan Layanan yang dikembangkan dengan berfokus pada *customer centricity*.

Maybank Indonesia juga mengembangkan serangkaian solusi dengan fokus pada penguatan platform digital, pilihan pengelolaan keuangan berbasis Syariah, juga integrasi layanan One Maybank untuk membantu nasabah dan komunitas mewujudkan cita-cita dan potensi mereka seutuhnya. Pada tahun 2024, Maybank kembali menghadirkan kegiatan tahunan Maybank Marathon 2024 di Bali yang merupakan pertama dan satu-satunya event maraton yang memperoleh Label 'Elite' Road Race dari World Athletics di Indonesia. Bagi Maybank Indonesia, olahraga merupakan sebuah platform untuk memperjuangkan perubahan dalam dampak ekonomi dan sosial. Maybank Indonesia bekerja sama dengan Maybank Group meluncurkan Maybank Cycling Series II Festino pada bulan Mei 2024 berlokasi di Yogyakarta.



Kampanye Pemasaran

Bagian dari strategi Maybank Group melalui M25+ adalah menjadikan produk dan solusi Perbankan Syariah sebagai produk utama yang ditawarkan kepada nasabah (*Shariah First Strategy*), maka di tahun 2024 ini Maybank Indonesia melanjutkan kampanye komunikasi dan pemasaran layanan *Shariah Wealth Management* yang bertumpu pada 5 pilar yaitu *Wealth Creation, Wealth Accumulation, Wealth Preservation, Wealth Purification, dan Wealth Distribution*. Bersama layanan *Shariah Wealth Management*, nasabah diharapkan dapat menemukan solusi keuangan yang berbasis Syariah untuk mengelola harta agar bermanfaat secara finansial, sosial dan spiritual serta memberikan ketenangan dalam menjalani hidup kini dan nanti. Dengan tujuan memberikan edukasi pada nasabah, maka format pemasaran yang digunakan adalah *talkshow* dan *workshop*, yang dilakukan melalui aktivitas komunikasi pemasaran yang terintegrasi dengan menggunakan kanal-kanal seperti televisi swasta nasional, jaringan radio terkemuka, iklan digital, pemaparan di media sosial, *event activation* di kota-kota besar, dan juga bekerja sama dengan para Cendekiawan/Ulama Islam dan juga Tokoh Tafsir Al-Qur'an yang berpengaruh di komunitas Muslim Indonesia.

Maybank Indonesia juga secara aktif dan konsisten mengkomunikasikan M2U ID App dan segala keunggulannya agar aplikasi *mobile banking* dari Maybank ini, menjadi pilihan pertama untuk melakukan transaksi finansial, kelola keuangan, membuka produk tabungan, monitor pengeluaran hingga berinvestasi. Kampanye yang menggunakan format iklan televisi ini dilakukan melalui kanal media berjangkauan luas seperti televisi, jaringan radio, sosial media, digital, dan juga media luar ruang (*Billboard*). Kanal media tersebut dipilih untuk menargetkan segmen *Young Professional dan Young Family* di kategori nasabah *Mass Banking*, sehingga terjadi peningkatan *Brand Awareness dan Consideration* pada segmen tersebut. Selain itu, Maybank Indonesia juga secara aktif meningkatkan pengetahuan calon Nasabah mengenai manfaat dan fitur M2U ID App melalui artikel, media sosial dan iklan yang tayang di media digital Kumparan dan CNBC.

Berkolaborasi dengan Manchester United, klub raksasa sepak bola asal Inggris, Maybank meluncurkan Maybank Kartu Kredit Manchester United pada Mei 2024. Acara peluncuran tersebut dihadiri oleh legenda sepak bola Ryan Giggs yang kehadirannya sudah dinantikan oleh media dan komunitas penggemar sepak bola di Jakarta dan sekitarnya. Pada acara tersebut, Maybank Indonesia juga menghadirkan selebriti penggemar sepak bola yaitu Ibnu Jamil dan Mario Delano yang berinteraksi dengan pengunjung yang hadir sekaligus mempromosikan keuntungan memiliki Maybank Kartu Kredit Manchester United. Selepas acara, Maybank Indonesia melanjutkan kampanye komunikasi dan pemasaran di media sosial untuk menginformasikan manfaat dan fitur kartu di kalangan penggemar Manchester United dan sepak bola umumnya. Selain itu, Maybank Indonesia juga memberikan kesempatan khusus untuk menyaksikan pertandingan Manchester United langsung di Old Trafford untuk

nasabah dengan pemakaian kartu kredit terbesar selama periode program, serta mendapatkan hadiah *merchandise* Manchester United seperti jersey Manchester United yang bertanda tangan pemain Manchester United.

Maybank Indonesia juga menaruh perhatian besar pada pengembangan bisnis lokal UKM di Indonesia. Melalui kolaborasi dengan *event* seperti Lala Market yang menyasar pada segmen *Young Professional @ Young Family*, Maybank Indonesia sebagai sponsor utama menciptakan ekosistem yang bermanfaat baik untuk *merchant* yang sudah membuka rekening bisnis Maybank dan untuk nasabah dapat menikmati berbagai *lifestyle merchant*. Selain itu, Maybank Indonesia juga meluncurkan Maybank eBiz MAXI, solusi pembiayaan yang mudah dan nyaman untuk bisnis, berupa modal kerja, investasi, atau *trade/finance/forex* hingga Rp80 miliar, dan tenor hingga 15 tahun. Kampanye Maybank eBiz MAXI dilakukan secara menyeluruh dengan tujuan untuk memperkenalkan produk pembiayaan ini ke calon nasabah, sehingga mereka mempertimbangkan dan selanjutnya mengajukan Maybank eBiz MAXI untuk solusi mengembangkan bisnis. Sebagian besar kampanye dilakukan melalui platform digital, seperti META, LinkedIn, dan programmatic. Untuk membangun dan mempertahankan komunikasi serta *engagement* dengan nasabah Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Maybank Indonesia juga melakukan edukasi melalui konten-konten terkait bisnis UKM yang bisa menjadi *submer* inspirasi dan pengetahuan para pengusaha UKM di Indonesia. Selain itu, untuk semakin menunjukkan komitmennya terhadap bisnis UKM dan memperkuat kehadirannya di ekosistem ini, Maybank Indonesia juga menjadi mitra bank resmi pada *event Manufacturing Series Exhibition 2024* di Jakarta International Expo Kemayoran.

Program Kerja dalam Bidang Pemasaran

Dalam rangka mendukung peningkatan kesadaran akan merek Maybank Indonesia, program-program olahraga seperti Maybank Marathon dan Maybank Cycling Series menjadikan Maybank Indonesia sebagai bank yang mendukung dan memfasilitasi gaya hidup sehat melalui kompetisi bertaraf internasional. Maybank Indonesia mempertahankan posisinya sebagai *top of mind* kegiatan olahraga yang prestisius bagi pesepeda dan pecinta olahraga marathon dengan melakukan serangkaian kegiatan promosi melalui kanal digital, keterlibatan *influencers* dan juga aktivasi offline yang dekat dan relevan dengan komunitas tersebut.

Maybank Indonesia konsisten melakukan kampanye komunikasi dan pemasaran untuk layanan dan produk unggulannya seperti Maybank Syariah Wealth Management, M2U ID App, Maybank Kartu Kredit Manchester United, dan Maybank eBiz MAXI. Kampanye dilakukan di berbagai kanal yang relevan dengan target market masing-masing produk seperti platform digital, media sosial, *billboard*, radio, televisi, dan juga aktivasi *offline* di kota-kota besar di Indonesia.

Pangsa Pasar

Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk menyusun serta menerapkan strategi pemasaran dan penyediaan produk yang tepat, agar dapat menyediakan solusi layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah melalui pengembangan produk dan jasa unggulan. Pada tahun 2024, Maybank Indonesia tetap mempertahankan pangsa pasar Bank di industri, dengan capaian pangsa pasar Bank dalam hal aset mencapai sebesar 1,6%, serta sebesar 1,6% dan 1,3% dalam hal kredit dan DPK. Informasi detail mengenai pangsa pasar Bank dari sisi aset, kredit, dan DPK terhadap pertumbuhan industri perbankan Indonesia dapat dilihat di bagian Tinjauan Makro Ekonomi 2024 khususnya terkait dengan posisi Maybank Indonesia dalam Industri Perbankan di Indonesia.

Rencana dan Strategi Pemasaran 2025

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia akan melanjutkan percepatan peningkatan pasar dengan tetap melalui pendekatan *micro-segmentation* dan mengedepankan solusi untuk kebutuhan dari masing-masing segmentasi. Sedangkan untuk meningkatkan keaktifan nasabah, pendekatan *hyperpersonalisation* juga diterapkan agar solusi yang ditawarkan menjadi semakin sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup nasabah.

Adapun rencana strategis terkait *branding* Maybank Indonesia ke depannya dengan tujuan memperkuat Ekuitas *Brand* dan mempercepat pertumbuhan penetrasi di pasar Indonesia akan dibagi menjadi dua pilar utama yaitu:

1. Memperkuat narasi nilai dan misi *Humanising Financial Services* yang akan dilakukan melalui kampanye Brand untuk meningkatkan *Brand Awareness* secara masif, didukung juga dengan '*Leadership Profiling*' dengan menggunakan aset penghargaan yang diterima oleh Maybank Group untuk mengukuhkan posisi Maybank Indonesia sebagai bagian dari Maybank Group. Selain itu juga melalui peran aktif Maybank Indonesia dalam mendukung inklusi keuangan dalam memperkuat konten Maybank Sekuritas dan Global Banking melalui strategi media holistik untuk meningkatkan kesadaran dan keberlanjutan, mendukung forum ESG yang sedang berlangsung, keterlibatan aktif, dan liputan media yang diperoleh.

Maybank Indonesia merencanakan akan menyelenggarakan kembali dua acara olahraga di tahun 2025, yaitu Maybank Marathon 2025 di Bali yang dilanjutkan sebagai kesuksesan selama 13 tahun terakhir di mana masih menjadi tujuan utama bagi pelari dan penggemar olahraga lari, juga melanjutkan *Maybank Cycling Series II Festino 2025* di Yogyakarta dan beberapa kota lainnya. Acara olahraga ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih adil dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan

keuangan seumur hidup kepada masyarakat, mengatasi kebutuhan saat ini dan kebutuhan situasional masyarakat, serta membangun ketahanan keuangan. Bagi Maybank Indonesia, olahraga bukan hanya sekadar acara, namun juga sebuah platform untuk memperjuangkan perubahan dalam dampak ekonomi dan sosial.

2. Strategi pemasaran untuk Produk dan Layanan adalah untuk melanjutkan dan menajamkan penyediaan solusi yang benar-benar relevan dengan kehidupan nasabah melalui berbagai produk dan layanan seperti:
 - a. Melanjutkan *positioning* SME Digital Loan dan Fitur Beyond Banking untuk menyatukan ekosistem yang berkelanjutan antara *merchant*/UKM dengan pembeli dan menyediakan platform perdagangan yang nyaman dan simple untuk dinikmati oleh nasabah maupun *merchant* rekanan.
 - b. Penawaran yang lebih lengkap dan menarik untuk Nasabah Premier dalam mendukung mereka mengembangkan aset dan mendapatkan layanan yang lebih personal.
 - c. Melanjutkan percepatan strategi "Shariah First" dengan melanjutkan kampanye produk dan layanan unggulan dari produk Syariah yaitu layanan *Shariah Wealth Management* dan Produk Tabungan Haji bagi Nasabah yang membutuhkan perjalanan keuangan yang selaras dengan iman.
 - d. Peluncuran Maybank White Card melalui aplikasi digital M2U ID App untuk memberikan fleksibilitas kategori reward dan tetap melanjutkan pemasaran Maybank Kartu Kredit yang cocok dengan berbagai gaya hidup Nasabah, di antaranya BMW Maybank Kartu Kredit, Maybank Kartu Kredit Manchester United, Maybank Kartu Kredit Fitness First dan lainnya.
 - e. Memperkuat pemasaran M2U ID App sebagai produk digital andalan yang menjangkau semua segmen terutama segmen *Young Professional* dan *Young Family*, lengkap dengan fitur inovatif seperti Secondary Bond, White Card, Digital Wealth dan juga menyediakan kerja sama teknologi dengan rekanan eksternal melalui platform digital (*Banking as a Service/BaaS*) di mana Maybank dapat menjadi platform *provider*, *channel provider*, dan/atau *product/service provider*.
 - f. Memperkuat produk tabungan agar lebih relevan dan memenuhi kebutuhan Utama Nasabah di berbagai segmen.

Prospek Usaha

Makro Ekonomi 2025

Perekonomian global diperkirakan tumbuh sebesar 3,2% pada tahun 2025. Laju pertumbuhan ekonomi global masih relatif stagnan dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 dan 2024. Perkembangan aktivitas perekonomian yang masih berjalan lambat di China, Uni Eropa, Inggris Raya, maupun Jepang menjadi faktor utama yang membuat laju



ekonomi global cenderung stagnan. Di Amerika Serikat, the Fed masih terus bergantung pada hasil rilis data ekonomi maupun perkembangan dampak kebijakan pemerintahan baru terhadap perekonomian untuk menentukan kebijakan bunga moneter. Transisi kebijakan Pemerintahan baru Amerika Serikat diperkirakan berpotensi memacu inflasi dan menekan The Fed untuk kembali menaikkan suku bunga. IMF baru baru ini menyebutkan bahwa tarif dan ketidakpastian perdagangan di berbagai negara berisiko menurunkan pertumbuhan ekonomi global.

Perekonomian dalam negeri diperkirakan tumbuh sebesar 5,17% (yoy) pada tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 diperkirakan akan berasal dari aktivitas domestik yang lebih agresif dengan berbagai program ekonomi dari pemerintah baru, tekanan inflasi yang terjaga baik, pertumbuhan tingkat konsumen yang kuat dan berkelanjutan, peningkatan pada segmen SME dan Usaha Kecil seiring dengan berbagai program stimulus pemerintah maupun bantuan sosial, peningkatan realisasi investasi asing maupun domestik langsung, serta penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia yang diperkirakan dapat berlanjut dari Oktober 2024 hingga akhir tahun 2025.

Investasi diperkirakan akan terus tumbuh positif sejalan dengan daya tarik investasi langsung melalui program *tax holiday* serta *omnibus law* maupun percepatan program pembangunan infrastruktur nasional dan ibukota baru (IKN). Namun demikian, performa ekspor berpotensi mengalami perlambatan pertumbuhan disebabkan oleh kondisi aktivitas perdagangan internasional yang kurang kondusif di tengah faktor ketidakpastian global yang disebabkan oleh konflik geopolitik yang terjadi saat ini.

Pada tahun 2025, suku bunga Bank Indonesia diproyeksikan akan kembali mengalami penurunan hingga sebesar 50 bps menjadi 5,25% pada akhir tahun depan dengan tingkat inflasi yang diproyeksikan akan menurun menjadi 2,51%.

Pertumbuhan kredit industri perbankan diperkirakan berada pada kisaran 11,71% (yoy) pada akhir tahun 2024 dan sedikit meningkat menjadi sebesar 11,85% (yoy) di tahun 2025. Perkembangan kredit perbankan diproyeksikan masih akan tumbuh tinggi sejalan dengan permintaan domestik yang semakin kuat saat bunga dalam tren menurun dan berbagai stimulus fiskal pemerintah, seperti pelonggaran pajak untuk pembelian properti, kendaraan hijau, maupun program bantuan sosial kepada rakyat miskin, dan makan bernutrisi gratis.

Dalam APBN 2025, terdapat beberapa penyesuaian pada komponen asumsi dasar ekonomi makro. Nilai Tukar Rupiah dari semula Rp16.100,00/US\$ menjadi Rp16.000,00/US\$, tingkat suku bunga SBN 10 tahun dari semula 7,1% menjadi 7,0% dan *lifting* minyak dinaikkan menjadi 605 (ribu bph) dari semula 600 (ribu bph). Untuk asumsi ICP dan *lifting* gas tetap masing-masing US\$82 per barel dan 1.050 (ribu bsmph). Inflasi disepakati dapat ditekan pada angka 2,5% pada tahun 2025. Dengan stabilitas ekonomi yang terus dijaga pada tahun 2025, proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam negeri tahun 2025 diperkirakan dapat mencapai 5,2%. Perkiraan tersebut cukup realistis dengan mempertimbangkan dinamika pemulihan dan reformasi struktural untuk mendorong kinerja perekonomian yang lebih akseleratif, namun di sisi lain tetap mengantisipasi risiko ketidakpastian yang masih membayangi kinerja perekonomian nasional ke depan.

Tabel Asumsi Dasar Ekonomi Makro

Asumsi Dasar	Target 2025
Pertumbuhan Ekonomi	5,2%
Inflasi	2,5%
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun	7,0%
Nilai Tukar	Rp16.000/USD
Harga Minyak Mentah	USD82/barel
<i>Lifting</i> Minyak	605 rpbh
<i>Lifting</i> Gas	1.005 rbsmph

Sumber: Kementerian Keuangan

Penerapan Program dan Rencana Strategis 2025

Memahami berbagai proyeksi kondisi pertumbuhan ekonomi dan industri perbankan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, serta kajian internal terkait dengan *Risk Posture* dan juga *Market Sizing*, Maybank Indonesia telah menyusun fokus strategis dan inisiatif-inisiatif untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank selama tahun 2025 dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Adapun penyusunan strategi yang dilakukan oleh Bank sejalan dengan Rencana Korporasi dan Strategi M25+ antara lain:

1. Pertumbuhan kredit menjadi prioritas utama melalui mesin pertumbuhan yang difokuskan pada segmen *super growth area* seperti LLC & MNC (Lokal Korporasi Besar), segmen RSME, SME+ dan KPM melalui anak perusahaan Bank yaitu WOM Finance dan Maybank Finance. Selain itu, Bank juga akan terus melanjutkan momentum pertumbuhan pada segmen Business Banking.
2. Peningkatan produktivitas di seluruh segmen usaha untuk memastikan bahwa semua segmen bisnis memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pertumbuhan bisnis Bank secara berkelanjutan.
3. Peningkatan *fee income* dengan percepatan pertumbuhan pada *Transaction Banking*, *Client coverage*, Produk *Wealth (Banca & Investment)*, perbankan digital dan Global Market.
4. Melanjutkan inisiatif transformasi kantor cabang yang mencakup model & cakupan cabang, keunggulan layanan cabang dan operasi digital cabang berdasarkan hasil kajian yang dilakukan pada tahun 2024.

5. Melanjutkan fokus terhadap pengembangan bisnis digital termasuk peningkatan penetrasi terhadap M2U untuk segmen Ritel (individu) dan M2E untuk segmen Korporasi, percepatan proses pengembangan ekosistem digital (kemitraan strategis melalui API dan BaaS untuk akuisisi nasabah baru dan juga Tabungan Haji).
6. Terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan keamanan cyber perbankan termasuk dengan terus berkordinasi dengan regulator (OJK & Bank Indonesia).
7. Mempercepat implementasi inisiatif-inisiatif M25+ untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank termasuk kolaborasi dengan seluruh entitas dari Maybank Group.
8. Melanjutkan momentum pertumbuhan portofolio Syariah melalui pendekatan ekosistem halal dan digital ekosistem serta mempercepat pertumbuhan pada segmen *Syariah Wealth Management*.
9. Pengintegrasian implementasi keuangan berkelanjutan (*sustainability*) sebagai bagian strategi bisnis Bank dan ekspansi portofolio pembiayaan keberlanjutan di semua segmen (Perbankan Global dan CFS).
10. Melanjutkan upaya perbaikan kualitas kredit melalui percepatan proses *recovery* kredit bermasalah dan secara proaktif mengidentifikasi nasabah yang rentan terhadap pemburukan kualitas kredit.
11. Pengelolaan terhadap struktur biaya Bank secara berkelanjutan dengan melakukan inisiatif – inisiatif efisiensi melalui *Strategic Cost Management Program* (SCMP) untuk memastikan agar pertumbuhan biaya sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Bank.
12. Terkait dengan rencana *Spin-Off* UUS menjadi BUS dan hal-hal yang berkaitan dengan rancangan POJK tahun 2024 mengenai Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, Bank berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku..

Informasi Kelangsungan Usaha

Rencana Kelangsungan Usaha

Dalam menghadapi kondisi darurat untuk memastikan konsistensi pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan usaha, Maybank Indonesia menerapkan strategi *business continuity management* termasuk di dalamnya secara terus menerus

memonitor situasi dan mengambil langkah-langkah sesuai dengan ketentuan dan arahan dari pemerintah/regulator.

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank, Maybank Group bersama dengan manajemen telah melakukan penyempurnaan strategi bisnis secara menyeluruh untuk jangka pendek, menengah dan panjang yang dikenal sebagai M25+. Penyempurnaan strategi ini bertujuan untuk memastikan seluruh organisasi Maybank Indonesia selalu relevan dalam memenuhi kebutuhan nasabah, memperkuat kemampuan daya saing serta menciptakan perbedaan di pasar sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*.

Pengembangan M25+ telah merumuskan 13 program strategis di mana salah satunya (SP #7) yaitu *Uplift* Indonesia. Dengan menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar utama bagi Maybank Group, Maybank Indonesia mendapat dukungan penuh untuk mewujudkan aspirasi Maybank Indonesia, khususnya dalam memperkuat posisi Bank di tahun-tahun mendatang. Strategi M25+ diharapkan dapat menjawab berbagai kebutuhan jaringan bisnis Maybank untuk terus relevan dan mampu memenuhi ekspektasi nasabah dengan memberikan akses terhadap solusi dan layanan keuangan yang menyeluruh dan memiliki jangkauan luas.

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Maybank Indonesia senantiasa memperhatikan dan mewaspadai tantangan dalam industri perbankan, dengan tetap mengedepankan sikap *prudent* serta selektif dalam penyaluran kredit, sehingga kualitas aset tetap terjaga. Maybank Indonesia juga berkomitmen meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas, serta aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah.

Penyaluran kredit akan difokuskan kepada industri sektor strategis dengan konsep pembiayaan berkelanjutan diharapkan akan mendorong tumbuhnya ekonomi secara berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memberikan pasar yang lebih besar pada Bank. Pasar yang lebih besar akan tercipta seiring pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha.

Hingga akhir tahun 2024, Maybank Indonesia tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank. Hal ini di antaranya terlihat dari kondisi Bank yang tetap mampu mencatat PBT dan PATAMI yang positif, karena itu, Bank tidak menghadapi permasalahan terkait kelangsungan usaha.



Assessment Manajemen atas hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Maybank Indonesia melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha Bank dan melakukan upaya perbaikan serta penyempurnaan yang maksimal apabila ditemukan hal-hal yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Bank. Hingga Laporan Tahunan 2024 ini disusun dan diterbitkan, Maybank Indonesia tidak mendapatkan adanya temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Berbagai upaya telah dilakukan Bank dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan.

Berdasarkan pencapaian kinerja pada tahun 2024 dan histori Bank, Manajemen Bank menilai bahwa kelangsungan usaha Maybank Indonesia masih sangat bagus. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Selain itu, dukungan dari pemegang saham dan sinergi Maybank Group menjadi fundamental bagi Bank untuk menjaga kelangsungan bisnis. Dalam penyusunan rencana strategis, Maybank Indonesia juga melakukan evaluasi dan penilaian secara berkala, atas kemampuan Bank dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha Bank. Manajemen Bank yakin tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha.

Maybank Indonesia optimis dapat menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada didukung oleh beberapa faktor di antaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis Bank di masa-masa yang akan datang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Dalam rangka mengetahui kelangsungan usaha, Maybank Indonesia melakukan *assessment* dengan menganalisis peluang, tantangan, kekuatan, dan kelemahan yang dimiliki saat ini, sebagai berikut:

Peluang

Pemanfaatan berbagai teknologi di bidang layanan keuangan yang cukup pesat telah membawa perubahan terhadap industri perbankan dan mendorong percepatan transformasi menuju perbankan digital sehingga relevan terhadap kebutuhan nasabah saat ini. Ada 3 aspek yang menjadi pendorong dalam pengembangan layanan digital kepada nasabah yaitu peningkatan transaksi digital, perilaku digital dan juga peluang digital dimana hal ini sejalan dengan pertumbuhan penetrasi akses internet dan meningkatnya kelas menengah masyarakat Indonesia yang merupakan bonus demografi. Bank melihat peluang yang sangat besar dalam pengembangan solusi digital dan layanan finansial bagi nasabah baik individu maupun korporasi khususnya industri kecil menengah (UMKM) yang menghasilkan lebih dari 60% PDB Indonesia serta mewakili lebih dari 90% dari seluruh pelaku usaha. UMKM Indonesia diharapkan bisa masuk rantai pasok global dengan bantuan teknologi.

Tantangan

1. Perkembangan teknologi mengharuskan Bank membangun standar yang tinggi untuk keamanan dan perlindungan privasi data nasabah yang ada di dalam ekosistem mengingat Indonesia merupakan salah satu negara paling berisiko terhadap serangan *cyber security* dengan jumlah insiden terus meningkat setiap tahunnya.
2. Perubahan perilaku pasar dan juga nasabah yang sangat cepat dan pesat terutama dalam hal perkembangan teknologi informasi dan digital telah mengakibatkan terjadinya ketimpangan antara *demand* dan *supply* Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam bidang teknologi & digital (*talent gap & war*). Selain itu, prioritas pengembangan TI Bank untuk tahun-tahun ke depannya sudah dimulai sejak tahun 2024, yaitu proses modernisasi *core banking* dengan fokus SDM akan diarahkan kepada inisiatif ini.
3. Dari sisi bisnis usaha, Bank melihat bahwa pertumbuhan kredit masih cukup menantang di industri perbankan mengingat kondisi ekonomi global dan domestik saat ini sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetisi antar Bank yang berdampak terhadap tekanan terhadap margin bunga bersih (NIM).
4. Selain itu, saat ini nasabah juga sudah memiliki banyak alternatif sumber pembiayaan seperti non traditional *financial players* (*fintech*) dan untuk nasabah korporasi dapat melakukan penerbitan surat utang sebagai alternatif pembiayaan perusahaan.

Kekuatan

1. Bank merupakan salah satu *home markets* Maybank Group yang memiliki jaringan regional di kawasan ASEAN (dengan *home markets* Malaysia, Singapura, dan Indonesia) sehingga dapat memperkuat jaringan operasional bisnis Bank.
2. Pengembangan digital perbankan terus dilakukan baik untuk nasabah individu melalui M2U dan nasabah korporasi melalui

M2E. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan kepada nasabah relevan terhadap kebutuhan perbankan nasabah terkini.

3. Lisensi perbankan yang lengkap untuk mendukung ekosistem digital sebagai *financial service gateway provider*.

Kelemahan

Proses penyempurnaan terus dilakukan oleh Bank untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta operasional yang lebih efektif dan efisien untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Beberapa area perbaikan yang masih perlu diperhatikan mencakup retensi nasabah serta aktivitas transformasi yang masih terus dijalankan serta implementasi teknologi informasi terkini

1. Tingkat atrisi nasabah masih cukup tinggi dan proses retensi nasabah semakin sulit dengan persaingan ketat di industri dari *fintech* dan non-bank lainnya.
2. Masih terdapat proses manual yang membutuhkan intervensi manusia, namun Bank terus melakukan proses transformasi untuk percepatan proses otomatisasi pada semua lini operasi Bank.
3. Peningkatan kemampuan dan stabilitas infrastruktur dan keamanan TI masih dalam proses pengembangan termasuk pengembangan untuk melindungi informasi dan privasi seluruh nasabah serta mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang.
4. Panjangnya proses penyelesaian kredit bermasalah dan tingkat *recovery* yang masih rendah.

Berdasarkan hal-hal di atas, manajemen akan fokus kepada segmen yang merupakan mesin pertumbuhan utama Bank didukung oleh pengembangan perbankan digital yang relevan serta pengembangan infrastruktur dan pertahanan keamanan teknologi informasi (TI).

Business Continuity Management

Business Continuity Management (BCM) merupakan pilar penting di Maybank Indonesia dalam rangka mempersiapkan ketahanan Bank menghadapi situasi dan kondisi bencana alam dan non alam yang dapat terjadi kapan saja. BCM terus menerus dikembangkan secara komprehensif sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko Bank. Penerapan penanganan gangguan risiko operasional ataupun *disaster*/bencana dilakukan dalam upaya pencegahan, ketahanan dan berkesinambungan dengan respons yang efektif terhadap potensi risiko yang mengancam Bank serta berdampak besar (*catastrophic event*) yang mengganggu operasional Bank.

Program BCM Tahun 2024

Beberapa program BCM yang dilakukan sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

- BCM Sekretariat mengimplementasikan BCM System menggunakan GRC System untuk mempermudah Fungsi Bisnis dalam proses pembuatan atau pembaharuan *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA), dan penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP).
- BCM Sekretariat/ORCO melakukan pengembangan terhadap Prosedur *Business Continuity Management* pada bulan Januari Agustus 2024 untuk menambahkan informasi dan penyempurnaan di beberapa bagian sesuai perkembangan regulasi dan kondisi bank saat ini.
- Pengkinian setiap tahun dokumen BCP yang terdiri dari Dokumen *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA) versi terbaru dan BCP General dan Pandemic oleh BCM Coordinator untuk selalu disesuaikan dengan situasi/*incident* yang terjadi serta proses operasional masing-masing unit, sehingga penanganan setiap kasus lebih efektif, efisien dan terukur sesuai kemampuan Bank.
- BCM Sekretariat/ORCO melakukan *refreshment* kepada BCM Coordinator (BCMC) dalam program *training BCM Workshop* dan *Refreshment* pada bulan Mei 2024 untuk kembali menginformasikan hal – hal terbaru terkait BCM dan mengedukasi BCMC akan pentingnya BCP di unit kritikal
- Melakukan uji coba BCP pada seluruh unit *Critical Business Function* (CBF) dengan skenario seperti Kebakaran, demonstrasi, Gempa bumi, dan lain-lain untuk menguji kesiapan dan mengevaluasi proses serta sistem di Bank dalam menghadapi gangguan operasional tersebut pada saat dan setelah terjadinya gangguan agar Bank tetap dapat beroperasi kembali sesuai waktu standar yang ditentukan sehingga meminimalisir dampak kerugian.
- Sosialisasi rutin untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya BCM melalui *e-mail*, *desktop wallpaper* dan whatsapp group BCM terkait persiapan menghadapi bencana dan bahan pembelajaran dari beberapa bencana yang terjadi untuk kesiapan menghadapi bencana ke depannya.
- Koordinasi langkah penanganan bencana dan gangguan operasional seperti pada saat terjadi demo di Cikarang dan beberapa insiden terhadap gedung kantor cabang sebagai respons atas bencana tersebut.



Strategi Pengembangan dan Implementasi BCM Tahun 2025

Memandang ke depan, BCM secara khusus akan mengembangkan program-program baru yang sejalan dengan Ketentuan dan Kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator serta Kebijakan dan Prosedur BCM Bank. Beberapa inisiatif dan program BCM yang akan dikembangkan pada tahun 2025 antara lain:

- Pelaksanaan BCP *Test* secara mandiri oleh setiap unit kritikal untuk kembali memastikan proses BCP bisa berjalan sesuai waktu dan fasilitas yang digunakan agar proses bisnis dan operasional tetap bisa berjalan.
- Peningkatan kesadaran (*awareness*) dan pengetahuan (*knowledge*) terkait penerapan BCM untuk seluruh karyawan, melalui berbagai media, BCM E-Learning dan video penanganan insiden.
- BCM *Workshop/BCM Refreshment* yang akan fokus dalam penanganan bencana atau gangguan operasional.
- Melakukan *desktop review* bersama beberapa unit CBF agar dokumen BCP di setiap unit tersebut lebih mendekati penanganannya dari setiap insiden dengan belajar dari *real condition* saat pandemi.
- Assesment BIA untuk seluruh unit kerja di Maybank Indonesia untuk memastikan kembali unit-unit kritikal yang akan tetap melanjutkan proses bisnis dan operasional setelah terjadi insiden.

Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2025

Maybank Group menjalankan Rencana Keberlanjutan 2025 guna menavigasi dan mengelola harapan para pemangku kepentingan pada ruang lingkup Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), yang menjadi aspek penting dalam menciptakan makna dan nilai berkelanjutan. Berdasarkan Rencana Keberlanjutan 2024, Maybank Group ingin menciptakan nilai jangka panjang yang signifikan dan relevan secara regional dan global. Pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut memungkinkan Maybank Group untuk terus berinovasi dan menciptakan dampak yang lebih luas di mana Maybank Group beroperasi.

Berdasarkan hal tersebut, Maybank Indonesia menjalankan Kebijakan Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST)/ Environmental, Social and Governance (ESG) sebagai acuan bagi semua perangkat organisasi di Maybank Indonesia. Kebijakan LST ini selaras dengan Kerangka Kerja Manajemen LST dari Maybank Group dan pemenuhannya dilakukan secara bertahap.

Komitmen Bank terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

Komitmen LST Maybank Indonesia dilakukan dengan menerapkan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam setiap aktivitas Bank, serta menjalankan beragam upaya yang mendukung tujuan tersebut sesuai dengan 8 prinsip keuangan keberlanjutan yang diatur oleh OJK dan menyelaraskannya dengan prinsip LST Maybank Group. Maybank Indonesia akan terus berusaha untuk memahami kebutuhan pemangku kepentingan yang berbeda, dengan tetap memperhatikan dampak dari operasional bisnis Bank terhadap perkembangan komunitas dan nasabah yang dilayani.

Maybank Indonesia melakukan evaluasi terhadap kebijakan atas proses keberlanjutan secara berkala dalam operasi bisnis dan perilaku investasi. Upaya ini dapat mengelola risiko secara tepat termasuk berperan aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di wilayah Bank beroperasi.

Maybank Indonesia menerapkan Strategi Keuangan Berkelanjutan sebagai suatu proses yang terintegrasi di dalam aktivitas dan operasional serta tanggung jawab sosial. Karena itu, Maybank Indonesia telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan RAKB tersebut telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB). Maybank Indonesia akan terus melakukan penyempurnaan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap. Dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Bank akan senantiasa menyelaraskannya dengan pilar dan komitmen Maybank Group. Hal ini agar tercipta ekosistem keberlanjutan yang menyeluruh di grup Maybank dan mendorong untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh elemen masyarakat. Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

1. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya set skill baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan,
2. Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis
3. Penyesuaian perangkat kerja operasional dan TI (termasuk infrastruktur Bank),
4. Membuat produk dan jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan
5. Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap.

Hasil dan perkembangan yang telah dicapai Maybank Indonesia dalam penerapan LST

2010

Pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan 3 cakupan utama Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, dan Lingkungan & Masyarakat.

2011

Cakupan program keberlanjutan berkembang menjadi 4 (empat) cakupan utama, yaitu:

- Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedua

2012

- Meluncurkan program transformasi IMPACT (IMpLe ment with Acceleration through Collaboration and Teamwork) dengan fokus pada tiga bidang utama yaitu melanjutkan pertumbuhan yang meningkatkan laba, meningkatkan kemampuan dan menguatkan fundamental untuk memastikan kelangsungan usaha dan mengembangkan *talent Corporate Responsibility* (CR) didasarkan pada empat prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace & Marketplace*.
- Melanjutkan fokus kegiatan CR dilakukan berdasarkan 4 pilar Utama yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kegiatan Mendukung Hidup Sehat, Peduli Lingkungan
- Kegiatan Utama Pemberdayaan Perempuan dalam Program Usaha Kecil, Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dari seluruh Indonesia yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan di universitas terkemuka di Singapura, Malaysia dan Indonesia
- Pertama kali menyelenggarakan Marathon berskala internasional BII Maybank Bali Marathon dengan tema 'Push Your Limit'. BII Maybank Bali Marathon 2012 telah mendapat sertifikat internasional untuk rute yang dilalui dari Association of International Marathons and Distances Races (AIMS).
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Ketiga.

2013

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk Apprentice Program, Seminar tentang Regulasi, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Merealisasikan Inisiatif Perbaikan yang ramah lingkungan meliputi Paperless Account Opening System, ATM bertenaga Surya, tagihan berbasis *e-statement*, penghematan konsumsi kertas dan listrik.
- Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Keempat.

2014

- Maybank 20/20 Sustainability Plan disetujui oleh Maybank Grup Board.
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, penerapan manajemen kinerja, dan memberi jenjang karir yang menarik.
- Meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan jaringan cabang dan fasilitas layanan berbasis teknologi.
- Meluncurkan program PIJAR untuk mendukung pengembangan segmen usaha mikro melalui pelaksanaan konsep *community empowerment banking* yang berkualitas.
- Meningkatkan akses *micro financing* melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), Asosiasi Perempuan Pendamping Usaha Kecil (ASPPUK) di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT dan Jawa, Program pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui koperasi syariah, BMT yang tersebar di 10 kota.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan keberlanjutan yang kelima yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (GRI-G4) dan Financial Services Sector (FSS). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- Awards: *Commendation For 1st time G4 Report 2013 and Commendation for 1st Year Sustainability Report 2013* oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).



2015

- Implementasi dari Maybank 20/20 *Sustainability Plan*
- Kebijakan Risiko Reputasi (*Reputational Risk Policy*) diterbitkan oleh Maybank Grup Risk untuk mendukung disertakannya *Environmental, Social, dan Governance* di dalam produk & layanan investasi, praktik prekreditasi dan rantai pasokan (*supply chain*) Grup Maybank.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang keenam.
- *Annual Global CSR Award – Platinum Award* untuk kategori Pemberdayaan Perempuan dari Pinnacle Group International, 19 Maret 2015
- SRA Award tahun 2015 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2014, *Runner Up 2 Best SR*.

2016

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program*, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang ketujuh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan *Sustainability Financial Report* (SFR). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- Melanjutkan Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan akses *micro financing* dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- SRA Award tahun 2016 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2015, *Commendation for Best Practice in Micro Financing for Women*.
- Pada tahun 2016 program CR Bank telah menjangkau sebanyak 17.069 penerima manfaat.

2017

Progres Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga Tahun 2017:

- Melanjutkan program CSR dengan berfokus pada 5 pilar: Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Lingkungan dan Pelestarian Seni & Budaya.
- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program*, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan program *micro financing* dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- Melakukan kegiatan pemberdayaan komunitas kepada 503 penyandang disabilitas melalui program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) di 5 kota di Indonesia.
- Program pemberdayaan penenun perempuan *Maybank Women Eco Weavers* mendapatkan pengakuan dari ASEAN.
- Maybank Indonesia berpartisipasi dalam perayaan ASEAN 50th Anniversary melalui pameran program *Maybank Women Eco Weavers*.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedelapan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan *Sustainability Financial Report* (SFR). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- SRA Award tahun 2017 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2016, *Runner Up 2 Sustainability Report* Kategori Perusahaan Jasa Keuangan.
- *Bronze Award for Best Community Program* dalam Global CSR Award 2017 dari Pinnacle Group International.

2018

- Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2018:
- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program *micro financing*, penunsa serta para penyandang disabilitas dan komunitas marginal peserta program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship*, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship*. Jumlah penerima manfaat program ini adalah sebanyak 1.743 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan kesembilan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 13 tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marginal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan *micro financing* untuk mereka melalui program *Maybank Women Eco Weavers*, program *micro financing* anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) dan program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2018 sebanyak 2.766 orang.
- Peluncuran *Scale Up* program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* di Yogyakarta, dihadiri Gubernur D.I Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen,
- Walikota Yogyakarta serta perwakilan OJK dan BI Yogyakarta. Program ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan untuk penyandang disabilitas yang sudah menjadi entrepreneur.
- Penandatanganan kerja sama program regional *eMpowering Youth Across ASEAN* antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera bersinergi dengan kaum muda ASEAN dan CSO setempat.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR)* 2018 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2017; *Gold Rank Sustainability Report*.
- *Gold Award for Best Excellence in Provision of Literacy & Education* dalam *Global CSR Award 2018* dari Pinnacle Group International.
- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.

2019

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2019:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2019 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marginal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan *micro financing* untuk mereka melalui program *Maybank Women Eco Weavers (MWEW)*, program *micro financing* anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* serta program *micro financing* untuk komunitas penyandang disabilitas anggota koperasi PUSPADI Bali dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2019 sebanyak 3.255 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program *micro financing*, penunsa serta para penyandang disabilitas dan komunitas marginal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship*. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 1.296 orang.
- Pelaksanaan program edukasi keuangan untuk siswa-siswi Sekolah Dasar dengan rentang usia 9-12 tahun melalui program *Cashville Kidz* yang dirancang agar anak memiliki manajemen keuangan yang baik serta menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 559 siswa dari 5 Sekolah Dasar di Jakarta; SDN 3 Menteng, SD Santa Maria, SD Santa Ursula, SD Jubilee dan SD Al-Izhar.
- Pelaksanaan program *eMpowering Youth Across ASEAN* tahap pertama dan penandatanganan keberlanjutan kerja sama program regional tahap kedua antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Kerja sama ini sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi dan sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera yang bersinergi dengan generasi muda ASEAN dan CSO setempat. Di Indonesia, program *eMpowering Youth 2019* dilaksanakan di 4 area yakni, Sumedang dan Purwakarta Jawa Barat, Ende Nusa Tenggara Timur serta Tana Toraja Sulawesi Selatan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kesepuluh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 14 tahun.
- Penghargaan *Bronze Award for Best Community Program* dalam *Global CSR Award 2019* dari Pinnacle Group International.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR)* 2019 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2018; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Saat ini total portofolio Bank yang sudah sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan minimal sebesar 39% dari total portofolio kredit Bank.
- Secara berkala melakukan identifikasi portofolio kredit Bank telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio dimaksud yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.



2020

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2020:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2020 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Pelaksanaan program dukungan penanggulangan pandemi *Maybank Fight COVID-19* melalui berbagai inisiatif di antaranya:
 - Donasi 1.100 Alat Pelindung Diri (APD) ke 38 rumah sakit rujukan di berbagai wilayah di Indonesia bekerja sama dengan Yayasan Anne Avantie;
 - donasi APD, peralatan medis, masker dan makanan untuk tenaga medis dan masyarakat terdampak bekerja sama dengan Badan Musyawarah Perbankan dan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan Yogyakarta, Aceh, Sumatera Barat, dan Sulawesi Barat;
 - Donasi paket makanan siap jadi kepada 5.000 orang yang terdampak pandemi di pemukiman kumuh Muara Baru, Jakarta. Kerja sama Artemis dan HARA Foundation;
 - Donasi paket makanan kepada komunitas Ojek Difa dan PUSPADI Bali;
 - Mendukung 24 anggota Ojek Difa untuk meningkatkan perekonomian mereka di tengah pandemi melalui program kewirausahaan budidaya lele *aquaponic*.
- Bersama Maybank Foundation menyerahkan donasi 150 masker hasil karya penenun perempuan Kamboja, peserta program *Maybank Women Eco Weavers*, kepada Sekretariat ASEAN. Acara serah terima ini bertempat di Gedung Sekretariat ASEAN dengan disaksikan oleh Sekretaris Jenderal ASEAN, Dato Paduka Lim Jock Hoi, Utusan Negara Malaysia, Kamboja dan Vietnam untuk ASEAN serta Dewan Pengawas Maybank Foundation. Selain itu, Maybank Indonesia dan Maybank Foundation mendonasikan 1.100 masker kain hasil karya 250 penenun wanita prasejahtera Program *Maybank Women Eco Weavers* di Kamboja kepada 5 komunitas penerima manfaat program CSR, yaitu: SD Kenalan, Puspadi Bali, SLB Semin, Ojek Difa dan Berdaya Bareng. Selain menyumbangkan masker kain, Maybank Indonesia juga memberikan materi informasi singkat mengenai pandemi COVID-19 dan cara pencegahannya.
- Melanjutkan program:
 - Pemberdayaan untuk perempuan melalui program Maybank Women Eco Weavers (MWEW) Batch 2 Program di Lembata, Nusa Tenggara Timur dan Tuban, Jawa Timur
 - *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) 2.0. untuk komunitas penyandang disabilitas serta komunitas marjinal dilaksanakan di 16 kota di Indonesia dan sebagian dilaksanakan secara daring. Jumlah penerima manfaat kedua program tersebut hingga Desember 2020 sebanyak 1.725 orang.
- Dukungan *micro financing* untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, SLB Semin Gunung Kidul dan SD Kenalan Kulon Progo dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 238 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para penyandang disabilitas dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship*. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2020 adalah sebanyak 1.655 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kesepuluh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pendoman Global Reporting Initiative (GRI) *standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 14 tahun.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating* (ASRR) 2020 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2018; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Penghargaan *The Most Appreciation Corporate Social Responsibility* dalam Tempo Country Contributor Award 2020.

2021

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2021:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2021 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.

Pelaksanaan program dukungan penanggulangan pandemi *Maybank Fight COVID-19* melalui berbagai inisiatif, diantaranya;

- donasi alat kesehatan untuk tenaga kesehatan di 22 rumah sakit di 10 provinsi bekerjasama dengan BenihBaik.com dan Dompot Kemanusiaan Media Group.
- mendukung pelaksanaan program vaksinasi “Gotong Royong” untuk industri perbankan yang diinisiasi oleh Perbanas dan diikuti sebanyak 54.537 penerima vaksin.
- donasi vitamin, susu dan masker sebagai perlindungan diri terhadap COVID-19 untuk 3.000 masyarakat pra-sejahtera di Jakarta dan Jawa Barat bekerja sama dengan Global Rescue Network (GRN).

Pelaksanaan program tanggap bencana yang terjadi selama tahun 2021 melalui berbagai inisiatif, diantaranya:

- menyalurkan bantuan paket sembako untuk 250 korban bencana gempa Mamuju bekerjasama dengan Pemerintah Daerah.
- mendukung penggalangan dana untuk bantuan bencana yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Institusi Jasa Keuangan (IJK) bertajuk “OJK dan IJK Peduli Bencana” untuk bantuan bencana di Mamuju, Bantul, Semarang dan Sumedang.
- membangun 10 hunian permanen dan 1 community center untuk masyarakat terdampak bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah bekerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia.
- donasi kebutuhan darurat seperti makanan, obat-obatan dan barang-barang logistik lainnya untuk 210 korban bencana banjir dan longsor di Lembata dan Adonara bekerjasama dengan Yayasan Pemerdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).

Melanjutkan program:

- Pemberdayaan untuk perempuan melalui program *Maybank Women Eco Weavers (MWEW) Batch 2* Program di Lembata, Nusa Tenggara Timur dan Tuban, Jawa Timur melalui kegiatan finalisasi *prototyping*, produksi aset dokumentasi digital, virtual launch, dan pendampingan penanaman produksi kapas benih lawa (cokelat) bekerja sama dengan BALITTAS (Balai Tanaman Pemanis dan Serat) dengan jumlah penerima manfaat program sebanyak 245 orang yang terdiri penenun perempuan, artisan, petani dan peserta *virtual launch*.
- *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0.* untuk 1.320 komunitas difabel serta komunitas marjinal dari 12 provinsi di Indonesia dan dilaksanakan secara daring.
- Donasi ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa di bulan suci Ramadhan 2021 dengan menyalurkan bantuan paket alat tulis, paket sembako dan santunan kepada 210 anak yatim dan dhuafa di 3 panti asuhan, yaitu Yayasan An Nur (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Al-Afia (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Kamil Insan (Pademangan, Jakarta Utara).
- Dukungan *micro financing* untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, dan SD Kenalan Kulon Progo dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 176 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para difabel dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship*. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2021 adalah sebanyak 1.325 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kedua belas yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; Surat Edaran OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pendoma *Global Reporting Initiative (GRI) standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 15 tahun.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR) 2021* untuk Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia 2020; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Penghargaan *Indonesia Best CSR Award 2021 with Outstanding Program in Supporting Humanising Financial Services* dari Warta Ekonomi.



2022

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2022:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar, yakni; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya, serta tetap tanggap dalam merespons penyaluran bantuan untuk korban bencana.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2022 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang keberlanjutan selama 2022, di antaranya:
- Menggelar acara *Sustainability Day* atau hari keberlanjutan berlokasi di Taman Baghawan – Bali pada 27 Agustus, yang merupakan wujud dari komitmen Maybank Indonesia dan Grup Maybank untuk mendorong praktik bisnis keberlanjutan, meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik keberlanjutan kepada peserta dan mitra bank.
- Mendukung pelaksanaan pelestarian lingkungan melalui program penanaman pohon terintegrasi di Laman Satong, Kalimantan Barat dengan tema program “*High Quality and Affordable Healthcare as a Forest Conservation Incentives*”. Program reforestasi ini meliputi penanaman 3.000 bibit pohon di 1 hektar lahan terdegradasi di Taman Nasional Gunung Palung bekerja sama dengan Yayasan ASRI.
- Mendukung PT Socfindo dalam program Green House Socfindo Conservation di mana program ini bertujuan untuk melestarikan anggrek langka berkhasiat obat di Sumatera Utara.
- Mendukung penyelenggaraan acara Indonesia Net Zero Summit yang diselenggarakan pada 11 November di Bali oleh KADIN dan KADIN Net Zero Hub dengan mengusung tema “Industrial Decarbonization at All Cost.” Acara ini dihadiri sekitar 400 peserta yang mewakili berbagai industri, bisnis, organisasi dan masyarakat umum.
- Pelaksanaan program tanggap bencana yang terjadi selama tahun 2022 melalui berbagai inisiatif, di antaranya:
 - Serah terima program pembangunan 10 hunian permanen dan 1 *community center* untuk masyarakat terdampak bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah bekerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia.
 - Penyaluran dana bantuan bencana korban gempa bumi Cianjur bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik Indonesia untuk pembangunan rumah tumbuh dan kegiatan psikososial.

Melanjutkan program:

- Pemberdayaan untuk perempuan melalui program **Maybank Women Eco Weavers (MWEW)** melalui partisipasi pameran produk hasil karya para penenun perempuan MWEW dari Lombok Timur, Lombok Tengah, Tanah Datar, Sawah Lunto, Lembata dan Tuban di ajang pekan mode, Indonesia Fashion Week (IFW) 2022 yang berlokasi di Jakarta Convention Center pada 13 – 17 April.
- **Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0.** pada tahun 2022 telah memberikan sebanyak 3.912 paket pelatihan bagi orang dengan disabilitas (*people with disabilities*) di Indonesia yang dilaksanakan secara daring. Juga dilakukan peluncuran film dokumenter yang berjudul “A Time to R.I.S.E” pada 30 September 2022.
- **Donasi ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa** di bulan suci Ramadhan 2022 dengan menyalurkan bantuan paket alat tulis, paket sembako dan santunan kepada 310 anak yatim dan dhuafa di 5 panti asuhan di Jakarta dan Tangerang, yaitu Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa, Yayasan Bina Ummat, Yayasan Rahmani Fikriyyah, Daarul Berkah Rahman, dan Yayasan PAAW.
- Dukungan *micro financing* untuk komunitas disabilitas PUSPADi Bali, dan SD Kenalan Kulon Progo. Tahun 2022 merupakan tahun terakhir pelaksanaan program ini dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 182 orang.
- Penyelenggaraan *event* Maybank Marathon Bali 2022 serta mengajak partisipasi 40 pelari kursi roda bekerja sama dengan PUSPADi Bali. Selain itu juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui donasi alat pendidikan ke 27 sekolah di sekitar rute maraton.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para difabel dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para mahasiswa peserta program Maybank *internship* dan Global Money Week (GMW), serta para pelajar peserta program Cashville Kidz. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2022 adalah sebanyak 851 pelajar.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia ketigabelas yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; Surat Edaran OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pedoman Global Reporting Initiative (GRI).

2023

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2023:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar, yakni: Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, Pelestarian Seni dan Warisan Budaya, Keberagaman Lingkungan, Kehidupan yang Sehat, serta *Disaster Relief*.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2023 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Pendidikan:
 - Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk mengenal operasional dan kinerja perbankan melalui program *Maybank Internship*. Sepanjang tahun 2023, sebanyak 60 mahasiswa dari 29 universitas di berbagai daerah di Indonesia seperti Politeknik Ketenagakerjaan, Universitas Negeri Jakarta, Institut Pertanian Bogor, serta beberapa universitas lainnya telah berpartisipasi dalam program ini.
 - Program literasi keuangan bersama MoneyTree untuk mengajarkan anak-anak usia 9-12 tahun tentang pentingnya uang dan manajemen keuangan. sehingga menjadi cerdas secara finansial. Menggunakan empat episode seri animasi dengan empat tokoh karakter yaitu Sens Andola, Penny Wise, Suzy Spendamore, dan Barry Maveric, membuat program bernama *Cashville Kidz* menjadi program literasi keuangan yang inovatif dan menyenangkan.
 - Sebagai simbolisasi peresmian Program Kasih Orang Tua Asuh yang dirancang sebagai bagian dari upaya bank untuk meningkatkan kepedulian di antara Maybankers, untuk mendukung pendidikan anak Indonesia, dengan menjadi orang tua asuh bagi para murid yang kurang mampu agar tetap dapat menempuh pendidikan yang layak. Adapun rangkaian kegiatan simbolisasi tersebut adalah mempertemukan para Maybankers dengan para anak asuh dalam kegiatan edukasi mengenai literasi keuangan. Penerima manfaat dari program ini sebanyak 872 anak dari 19 sekolah dasar yang tersebar di tiga wilayah (Jakarta, Medan & Makassar)
 - Sebagai bagian dari Global CR Day, Maybankers yang berdomisili dan atau berlokasi kerja di luar area Jabodetabek seperti di Medan, Lampung, Palembang, Jambi, Bandung, Solo, Tegal, Purwokerto, Pekalongan, Malang, Surabaya, Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara, juga melaksanakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan berupa Financial Literacy, pemberian dukungan fasilitas belajar-mengajar, serta fasilitas olahraga untuk sekolah. Adapun kegiatan tersebut menjangkau sekitar 2.520 siswa yang berasal dari 14 sekolah dasar.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Pemberdayaan Masyarakat:
 - Melaksanakan program pemberdayaan ekonomi bagi komunitas penyandang disabilitas dan kaum marjinal bertajuk "Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0." Program RISE 2.0. Pelatihan RISE 2.0 level Basic dan Standard telah dilaksanakan untuk komunitas penyandang disabilitas dan marjinal di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Riau, Jambi, Sumatera Utara, Aceh, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, NTT, NTB, Maluku, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Jabodetabek, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur dengan jumlah peserta mencapai 2.186 orang.
 - Maybank Indonesia menjalankan program tahunan dalam momentum bulan Ramadhan dengan fokus memberikan bantuan paket alat tulis dan paket sembako pada tanggal 14 April 2023. Bantuan tersebut diterima oleh 300 penerima manfaat yang berasal dari 5 panti asuhan yaitu Yayasan Yatim Cinta Dhuafa Bintaro, Yayasan Bukit Cahaya Indonesia, Yayasan Kamil Al Khoiriyah, Yayasan Baitussoleha, Yayasan Muslimin Jaya.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Pelestarian Seni dan Warisan Budaya:
 - Maybank Indonesia melibatkan partisipasi para penenun perempuan Maybank Women Eco-Weavers dari beberapa daerah untuk memamerkan hasil kreasi tenun di Maybank Marathon yang berlokasi di Taman Bhagawan, Bali pada 26 Agustus 2023. Dukungan ini bertujuan sebagai sarana untuk membangkitkan UMKM penenun perempuan yang terkena dampak penurunan ekonomi selama pandemi. Dalam pelaksanaannya, Maybank Indonesia dan Maybank Foundation bekerja sama Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK) untuk membuka booth pameran guna menampilkan serta mempromosikan produk tenun pewarna alami hasil karya penenun perempuan binaan program Maybank Women Eco-Weavers.
 - Maybank Indonesia berpartisipasi dalam mendukung kelestarian salah satu budaya dan tradisi terbesar di Bali dengan kegiatan *ogoh-ogoh* yang menjadi bagian dari rangkaian Hari Raya Nyepi yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2023. *Ogoh-ogoh* menggambarkan sebuah tokoh Hindu yang bernama Bhuta Kala. *Ogoh-ogoh* yang berukuran besar menyerupai patung raksasa, dibawa oleh sekelompok masyarakat mengelilingi desa pada saat menjelang malam sebelum Hari Raya Nyepi



- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Keberagaman Lingkungan:
 - Turut merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia, Maybank Indonesia menyelenggarakan acara penanaman pohon dan pemilahan sampah, sebagai bagian perwujudan Sustainable Development Goals (SDGs); Global CR Day 2023 bertema “Untuk Bumi Indonesiaku.” Global CR Day merupakan inisiatif tahunan oleh Maybank Grup untuk mewujudkan komitmen perusahaan dalam menjalin hubungan harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan dan pemangku kepentingan lokal maupun global, sejalan dengan misi Maybank Grup, “Humanising Financial Services.” Maybank Indonesia mengambil perhatian terhadap situasi genting terkait kualitas udara dan polusi di Jakarta, serta pengelolaan sampah. Kegiatan Global CR Day yang dilaksanakan pada Sabtu, 19 Agustus 2023 mencakup penanaman pohon di bawah Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) sebanyak 1.500 pohon dan kegiatan waste sorting sampah organik dan sampah non-organik.
 - Sebagai upaya menurunkan jejak karbon yang dihasilkan dari penyelenggaraan dan peserta yang berpartisipasi dalam Maybank Marathon 2023, Maybank Indonesia melakukan penanaman mangrove di Mangrove Arboretum Park, Tanjung Benoa, Bali yang bekerja sama dengan Jejakin untuk melindungi lingkungan pesisir dan mengurangi erosi pantai. Kegiatan ini dilaksanakan pada jumat, 25 Agustus 2023 dan menghasilkan 2.000 bibit pohon mangrove yang berhasil ditanam. Menurut perhitungan dan riset dari *Center for International Forestry Research* (CIFOR), 2.000 pohon mangrove ini mampu menyerap sekitar 58.599 kgCO₂e dalam jangka waktu 8 tahun. Inisiatif penanaman mangrove di Bali ini dilakukan untuk mendukung Maybank Marathon Bali 2023, dalam rangka membantu mengurangi jejak karbon dari acara tersebut.
 - Pada 26 Agustus 2023, Maybank Indonesia bersama Grup Maybank menggelar acara *Sustainability Day* yang merupakan rangkaian awal kegiatan Maybank Marathon 2023. Perayaan *Sustainability Day* memperlihatkan perjalanan keberlanjutan, termasuk komitmen dan pencapaian Bank dan Group, menampilkan sesi tentang partisipasi R.I.S.E, pemberdayaan peran ekonomi perempuan bersama PT Permodalan Nasional Madani, literasi keuangan oleh Citta Financial, edukasi hutan bakau bersama Jejakin, donasi perlengkapan olahraga, dan sesi interaktif lainnya. Acara ini juga memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan ramah lingkungan, mendukung 27 sekolah di sepanjang rute lomba, mengorganisir dukungan siswa, dan mendistribusikan 14.000 tas ramah lingkungan.
 - Berfokus pada solusi mengenai manajemen sampah khususnya pengelolaan sampah organik, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, agar aspek keberlanjutannya dapat dipastikan dengan lebih baik, Maybank Indonesia meluncurkan Program Eco Village meliputi kegiatan pengolahan sampah organik dengan teknologi maggot BSF, edukasi pilah dan pilih sampah (3R), dan penanaman pohon nangka sebagai pohon dengan manfaat ekonomi. Acara peluncuran Program Eco Village - Menuju Yogyakarta Asri & Bersih ini direncanakan dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 November 2023 pada pukul 14.30 - 16.00 langsung di wilayah Dusun Petung, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun Maggot BSF memiliki kemampuan mengurai sampah organik 2 sampai 5 kali bobot tubuhnya selama 24 jam. Sehingga metode pengelolaan sampah dengan maggot BSF yang dibangun oleh Maybank akan lebih efektif untuk mengolah 500 kg sampah organik per hari dari 10.000 KK yang terdapat di Dusun Petung. Program ini juga akan turut mendukung peningkatan circular ekonomi dari hasil budidaya maggot BSF.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Kehidupan yang sehat:
 - Melaksanakan kategori *Children Spint* dan *Wheelchair* pada acara Maybank Marathon Bali. Khusus kategori Wheelchair, jumlah partisipan mencapai 36 laki-laki dan 14 perempuan yang merupakan atlet pelari kursi roda yang berasal dari Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Bali (PUSPADI Bali). Para atlet difabel ini mengikuti lomba 5K yang terbagi dalam 4 kategori disabilitas pada tanggal 27 Agustus 2023. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata Maybank dalam mendukung atlet difabel dan inklusivitas.
 - Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah yang merupakan program rutin Maybank Indonesia untuk meningkatkan kesadaran sosial dan pola hidup sehat di kalangan karyawan serta untuk memenuhi kebutuhan darah di Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 105 Maybankers pada 3 Agustus 2023 dalam rangkaian acara Maybank Sustainability Series, dan menghasilkan 81 kantong darah.

2024

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2024:

- Program kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami penyesuaian dengan menggabungkan fokus kegiatan kedalam tiga pilar utama, yakni: Penguatan Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Keberagaman Lingkungan, serta tetap tanggap dalam merespons penyaluran bantuan untuk korban bencana.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2024 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, program-program tanggung jawab sosial, tata kelola keberlanjutan, serta kegiatan-kegiatan lain tentang keberlanjutan. Inisiatif tersebut dibagi dalam dua tahapan, yaitu rencana jangka pendek dan jangka panjang.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang keberlanjutan selama 2024, diantaranya:

Transisi yang bertanggung jawab

- Bank melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal seperti asosiasi maupun LSM yang berfokus pada keberlanjutan seperti Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI), World Wildlife Fund (WWF), World Resource Institute (WRI), dan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).
- Kegiatan Sustainability Hours (pencapaian jam yang dihabiskan karyawan untuk kegiatan keberlanjutan) berjalan dengan cukup baik di bank. Pada tahun 2024, tercatat sudah lebih dari 307.260 jam kegiatan Sustainability Hours yang dilakukan oleh seluruh karyawan.
- Pembaruan Risk Acceptance Criteria (RAC) industri untuk mencakup kriteria-kriteria terkait LST yang berkaitan dengan masing-masing industri:
 - a. RAC Kelapa Sawit (Palm Oil) → telah diterbitkan pada 27 September 2024;
 - b. RAC Pertambangan (Mining) → telah diterbitkan pada 10 Oktober 2024;
- Strategi dekarbonisasi per sektor dilakukan pada level Maybank Group termasuk konsolidasi dari masing-masing negara
- Bank telah mengembangkan kapabilitas pengukuran emisi, di mana fase pertama yang berfokus pada otomatisasi pengumpulan data dan perhitungan emisi dari setiap debitur telah selesai dibangun dan mulai diimplementasikan pada bulan Oktober 2024.
- Pada tahun 2024, terdapat penyaluran pembiayaan Global Banking (GB) sebesar Rp827 miliar untuk proyek properti yang memiliki sertifikasi hijau, Rp283 miliar untuk penyediaan pembiayaan Transportasi Ramah Lingkungan dan pembiayaan dari Community Financial Services (CFS) terdapat *oustanding* sebesar

Rp56 miliar pada sektor Energi Terbarukan dan Rp63 miliar untuk pembiayaan Transportasi Ramah Lingkungan.

- Inisiatif EV Ecosystem yang telah dilakukan Bank selama 2024 di antaranya:
 - a. Bank terus melakukan pembiayaan kendaraan bermotor dengan tenaga listrik dan *hybrid* baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan, di mana selama 2024 telah mencapai total Rp1,91 triliun, yakni Rp345 miliar melalui pembiayaan langsung dari Bank dan Rp1,56 triliun melalui anak perusahaan.
 - b. Pengadaan *Charging Station* untuk kendaraan EV di wilayah Kantor Pusat Maybank Finance (MIF).
 - c. Penyelenggaraan *event* seputar kendaraan listrik bekerja sama dengan BYD.
- Proses pergantian LED dan AC inverter di kantor-kantor cabang terus berlangsung selama 2024. Sudah ada tambahan 171 cabang termasuk *strategic building* yang terpasang LED dan 143 cabang termasuk *strategic building* yang terpasang AC inverter. Penurunan emisi dari Scope 1 dan 2 untuk tahun 2024, berdasarkan perhitungan internal adalah sebesar 1.241 tCO₂e (bank only).
- Terimplementasinya proyek "Duplex" pada akhir tahun lalu berdampak pada penurunan pemakaian kertas sebesar 28,7% dibanding periode yang sama tahun lalu.

Meningkatkan Komunitas Kami

- Pada tahun 2024, Bank masih secara konsisten menjalankan 112 program *training* dan *e-learning* terkait keberlanjutan untuk seluruh karyawan, di mana training ini telah diikuti oleh 16.800 karyawan, dengan total akumulatif sebanyak 2.427 jam. Selain itu, setiap *batch* program *Induction* sudah mendapatkan materi terkait hal fundamental tentang keberlanjutan, serta komitmen keberlanjutan Bank.
- Telah dilakukan kegiatan pelatihan kepada Direksi di bulan April 2024 terkait keberlanjutan, berfokus pada "Emisi Pembiayaan dan standar perhitungannya." Kegiatan ini dihadiri oleh 4 dari 7 Direksi aktif saat itu, sekaligus para pemegang pimpinan di unit bisnis.
- Bank juga telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam Indikator Kinerja Utama (KPI) sampai dengan dua level di bawah Direksi.
- Bank juga turut memfasilitasi penayangan liputan di media sosial terkait pelaksanaan kegiatan keberlanjutan yang telah dijalankan dan melibatkan karyawan. Sekitar 15 konten telah ditayangkan di tahun ini melalui kanal internal maupun eksternal bank.
- Fungsi *Green Lab Advocates* (GLA) di dalam bank terus dikembangkan dan disinergikan. Peranan serta pengetahuan juga turut dikembangkan secara berkala melalui kegiatan-kegiatan internal maupun training tentang keberlanjutan.
- Khusus terkait pembekalan kepada sales team, Bank telah melakukan delapan *ESG Business Upskilling Series*, berfokus pada karyawan-karyawan yang terlibat secara langsung dengan nasabah/calon nasabah. Sektor-sektor fokus yang menjadi perhatian antara lain: energi, energi terbarukan, agrikultur, minyak dan gas, *real estate*, dan transportasi.
- Program Maybank Sustainability Practitioner Certification, sebagai program sertifikasi yang berkolaborasi langsung dengan UNGCMYB



(United Nations Global Compact Network Malaysia and Brunei) dilaksanakan untuk Maybank Indonesia di bulan November 2024, dengan 4 spesialis yang sudah turut serta dalam program.

- Bank secara konsisten mendukung kesehatan jasmani karyawan dengan menyediakan sebanyak 11 jenis klub olah raga yang dapat diikuti oleh karyawan baik di Kantor Pusat, Regional Jakarta, maupun Anak Perusahaan dan sister company. Sedangkan, bagi karyawan *out-region*, Bank tetap mendukung secara materiil untuk kegiatan serupa dapat dilakukan mandiri sesuai kebutuhan. Di tahun ini, Bank juga telah mengadakan Sport Championship yang diikuti sekitar 480 karyawan.
- Terlaksananya kegiatan literasi dan edukasi mengenai optimalisasi digital dalam meningkatkan penetrasi keuangan Syariah dengan menyelenggarakan kegiatan bersama komunitas Syariah, UMKM, dan mahasiswa, dengan total jumlah peserta 1.575 orang.
- Mengikuti kegiatan *event* Syariah di antaranya IB Vaganza expo, dan Indonesia Sharia Economic Festival yang merupakan program tahunan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Oktober-3 November 2024.
- Melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di antaranya:

Pilar Penguatan Pendidikan

- **Maybank Cash Ville Kidz:** program pendidikan keuangan bagi siswa Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan bersama Money Tree Asia Pte Ltd. (Money Tree) berbasis animasi yang bertujuan untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan yang berusia 9-19 tahun untuk lebih memahami mekanisme dan literasi keuangan bagi masa depan mereka. Pada tahun 2024, program Cash Ville Kidz ini telah menjangkau 23 sekolah dasar dan diikuti oleh sekitar 6.545 siswa di Jakarta, Yogyakarta dan Medan.

Di tahun 2024 komunitas Maybankers BAIK berkembang menjadi Employee Volunteering #JADIBAIK yang diinisiasi melalui kegiatan CashVille Bootcamp dan CashVille Goes to School, serta Global CR Day. Keterlibatan karyawan dalam kegiatan sosial dan lingkungan meningkat tahun ini dengan Keterlibatan karyawan dalam kegiatan sosial dan lingkungan meningkat tahun ini dengan total keterlibatan 3.165 relawan karyawan pada tahun 2024.

- **Program Maybank Internship:** program magang yang menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis, mengasah keterampilan memperluas jaringan, dan mengenal lebih dalam kegiatan operasional bank. Sebanyak 8 mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia, seperti Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Prasetia Mulya, dan Universitas Pertamina telah mengikuti program magang selama 2024. Mereka ditempatkan di beberapa unit kerja seperti Sustainability, Corporate & Brand Communication, Syariah, Human Capital dan Market Intelligence.
- **Program Literasi Negeri di Awan:** program ini merupakan sebuah inisiatif literasi terpadu dan dinamis yang memadukan pendidikan dan kegiatan relawan dari karyawan dengan cara yang menyenangkan. Berkolaborasi dengan

Kementerian Pendidikan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan komunitas-komunitas penggerak literasi, seperti Yayasan Pelangi Ekanusa, Forum Taman Baca Masyarakat, Pustaka Berjalan, Guru Literasi dan Komunitas Read Aloud, program ini bertujuan agar literasi, khususnya literasi keuangan dapat diakses oleh berbagai kalangan.

Program Negeri di Awan berfungsi sebagai kerangka kerja strategis untuk memandu kegiatan di seluruh kantor regional dan cabang utama. Ada tiga tujuan utama dari program ini:

Pertama, untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan penting lainnya, memberdayakan individu untuk mengelola keuangan mereka dan meningkatkan kompetensi literasi lainnya.

Kedua, berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam mengatasi tantangan literasi dengan menyediakan sumber daya pendidikan yang terintegrasi untuk anak usia dini, ibu rumah tangga, dan guru.

Terakhir, untuk meningkatkan minat membaca dan berhitung sejak usia dini melalui metode *read-aloud*, yang membantu meningkatkan indeks membaca dan berhitung dalam lingkungan yang menyenangkan dan interaktif.

Program Negeri di Awan terdiri dari empat kegiatan utama, dimulai dengan acara Maybank Indonesia Global CR Day, yang merupakan awal dari gerakan literasi. Kegiatan ini menjangkau berbagai kelompok penerima manfaat melalui berbagai kegiatan yang menarik, yang diselenggarakan secara serentak di Taman-Taman Baca Masyarakat di dekat kantor-kantor cabang Maybank Indonesia. Program ini dilakukan bersamaan di 66 lokasi di seluruh Indonesia, menjangkau 3.367 penerima manfaat

Program ini juga mencakup beberapa inisiatif utama yang dirancang untuk memastikan partisipasi yang luas yaitu dengan melaksanakan Pelatihan Literasi Guru, Kegiatan Literasi di Taman Baca Maybank, dan Proyek Majalah Dinding.

Hingga Desember 2024, program Negeri di Awan telah berhasil melakukan 3 kegiatan utama, menjangkau 66 taman bacaan, 289 sekolah, 2.967 anak, dan 2.825 orang dewasa.

Program ini telah melibatkan 2.632 relawan karyawan, dengan total kontribusi 8.264 jam kerja. Angka-angka ini diperkirakan akan terus bertambah, mengingat beberapa kegiatan utama masih berlangsung dan dijadwalkan berlangsung hingga September 2025.

Pilar Pemberdayaan Masyarakat

- **"Marathon Kebaikan" pada Maybank Marathon 2024:** Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2012 di Bali, Maybank Marathon telah menjadi ajang tahunan yang ditunggu-tunggu oleh para pecinta olahraga lari. Sejalan dengan komitmennya terhadap keberlanjutan, Maybank Marathon 2024 mengusung *tagline* "Marathon Kebaikan," di mana acara

ini lebih dari sekadar kompetisi lari yang memungkinkan para pesertanya untuk mengembangkan diri dan mengatasi tantangan, tetapi lebih dari itu, juga berkontribusi dan menyebarkan kebaikan kepada masyarakat dan lingkungan, sehingga memberikan dampak positif, khususnya di Bali.

Maraton Kebaikan berfokus pada empat kategori keberlanjutan: Keterlibatan Masyarakat, Pengelolaan Limbah, Penyeimbangan Karbon, dan Pengurangan Karbon.

Pertama, dalam kategori Keterlibatan Masyarakat dan Dampak Sosial, acara ini mengintegrasikan berbagai inisiatif, termasuk Program Donasi Sepatu dan Run For Charity yang baru diperkenalkan pada tahun 2024. Inisiatif Donasi Sepatu berhasil mengumpulkan 97 pasang sepatu lari bekas dan berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp75 juta melalui lelang untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Program Run for Charity diikuti oleh 23 pelari dan berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp478 juta untuk mendukung berbagai kegiatan sosial. Inisiatif School Cheering melibatkan 25 sekolah dan sekitar 2.500 siswa serta guru, menciptakan suasana yang penuh semangat untuk maraton. Inklusi kategori lomba lari kursi roda mempromosikan inklusivitas, dengan 50 peserta. Terakhir, adalah kehadiran Paviliun Keberlanjutan yang menampilkan program-program unggulan Maybank Foundation, yaitu RISE dan MWEW, serta inisiatif Maybank lainnya, untuk meningkatkan kesadaran akan praktik-praktik keberlanjutan. Paviliun ini mencatatkan transaksi sebesar Rp8,5 juta, melibatkan 25 sekolah dan sekitar 12.700 pengunjung dalam kegiatan edukasi keberlanjutan.

Kedua, dalam kategori Pengelolaan Sampah, inisiatif baru diperkenalkan, termasuk Gelas Silikon yang Dapat Digunakan Kembali, Pelari Plogging, dan Program Desa Ramah Lingkungan (Eco Village). Gelas Silikon yang dapat digunakan kembali menggantikan gelas plastik sekali pakai, dengan 1.300 gelas yang terjual kepada para peserta, sehingga mengurangi limbah plastik dan jejak karbon acara tersebut. Inisiatif Plogging Runner, di mana enam sukarelawan membersihkan sampah di sepanjang rute 42,195 km, meningkatkan kesadaran lingkungan. Bekerja sama dengan Eco-Bali, pengelolaan sampah acara ini memproses setidaknya 98% sampah organik, kertas, plastik, dan logam, sehingga hanya menyisakan 1,9% residu untuk dibuang ke TPA. Selain itu, penggunaan bendera pelari yang ramah lingkungan juga mempromosikan praktik ramah lingkungan, yang semakin mengukuhkan kepemimpinan acara ini dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam acara olahraga.

Ketiga, dalam inisiatif Carbon Offset, lebih dari 2.500 pohon bakau ditanam di Taman Arboretum Mangrove di Tanjung Benoa, melanjutkan upaya tahun lalu yang berhasil menanam 2.000 pohon bakau di lokasi yang sama. Yang berbeda dan unik di tahun 2024 adalah hampir 20% dari bibit yang ditanam disumbangkan melalui kontribusi para pelari, yang mencerminkan keterlibatan aktif mereka dalam upaya Marathon Kebaikan.

Fokus terakhir, dalam Pengurangan Karbon, adalah pengenalan stasiun pengisian daya bertenaga surya yang menampilkan 10 unit yang dapat dipindahkan, masing-masing dilengkapi dengan empat port pengisian daya. Dengan demikian, total ada 40 port pengisian daya di area Race Pack Collection (RPC), yang semuanya ditenagai oleh energi terbarukan.

Ke depannya, acara ini akan terus mengintegrasikan agenda-agenda keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatannya. Hal ini sejalan dengan semangat Maybank Marathon yang mendorong para pelari untuk menerapkan gaya hidup sehat dan berkelanjutan, sekaligus menciptakan dampak positif bagi masyarakat Indonesia dan lingkungan.

- **Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE):** Maybank Indonesia dan Maybank Foundation bersama People System Consultancy melanjutkan rangkaian pelatihan Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) untuk komunitas difabel dan marjinal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, kapabilitas usaha mikro UMKM difabel & marjinal serta mewujudkan masyarakat yang mandiri melalui pengembangan usaha dan perencanaan keuangan yang baik sehingga dapat berdampak positif bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan, kegiatan pelatihan baik secara daring dan luring dengan total peserta sebanyak 2.432 orang yang berasal dari beberapa kota/kabupaten di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, NTB dan NTT.

- **Program Pelestarian Seni dan Warisan Budaya:** Sehubungan dengan Hari Raya Nyepi Saka 1946 yang jatuh pada tanggal 11 Maret 2024, Maybank Indonesia turut berpartisipasi mendukung kegiatan seni dan budaya pembuatan ogoh-ogoh melalui Kantor Cabang Denpasar dan Mataram. Ogoh-ogoh adalah karya seni patung yang diarak dalam sebuah pawai dan merupakan bagian dari tradisi yang tidak bisa dipisahkan dari perayaan Hari Raya Nyepi. Patung ogoh-ogoh menggambarkan tokoh Hindu yang bernama Bhuta Kala, berukuran besar menyerupai patung raksasa, dibawa oleh masyarakat mengelilingi desa pada saat menjelang malam sebelum Hari Raya Nyepi.

Selain itu, pada Ramadhan 2024 Maybank Indonesia bersama karyawan menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas diri dan kepedulian terhadap sesama, seperti kajian Ramadhan, tausiyah, dan santunan yatim piatu.

Selain itu, melalui Maybank Islamic Regional Ramadhan Relief 2024, sebuah inisiatif tahunan yang berkomitmen untuk mendistribusikan kebutuhan pokok bagi keluarga kurang mampu di wilayah ASEAN, dan Dubai, Maybank Indonesia juga turut serta menyalurkan bantuan bagi 590 keluarga di Jakarta dan Aceh.



Pilar Keberagaman Lingkungan

- Maybank Cycling Series

Maybank cycling series telah sukses dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di DIY Yogyakarta. Menjangkau 180 penerima manfaat langsung dengan dibangunnya fasilitas pengelolaan sampah di daerah Bantul, yang akan berkontribusi dalam pengelolaan sampah organik dan sekaligus mengangkat roda perekonomian di daerah sekitarnya. Selain itu, fasilitas tersebut akan memberikan dampak yang diestimasi sekitar 30.000 penerima manfaat secara tidak langsung.

- Eco Village Program:

Sejak November 2023, Bank telah memulai upaya untuk membantu menyelesaikan masalah sampah di Yogyakarta. Bangunjiwo dipilih karena merupakan bagian dari daerah penyangga ekonomi dan sosial kota Yogyakarta, di mana dari 542,18 ton sampah yang dihasilkan setiap hari oleh Bantul, 57,37 ton atau 11% di antaranya berasal dari Kecamatan Kasihan, termasuk Bangunjiwo.

Maka dimulailah program Eco Village di Bangunjiwo.

Dengan bantuan LSM BenihBaik.com, Maybank Indonesia bersama Yayasan Maybank Indonesia mulai melakukan pendekatan kepada masyarakat, untuk mengedukasi warga agar memisahkan sampah organik dari rumah tangga, sehingga hanya sampah non-organik saja yang dikirim ke TPA.

Sebagai langkah awal, didirikanlah fasilitas budidaya belatung di Dusun Petung, Desa Bangunjiwo. Belatung adalah larva pengurai sampah organik. Warga setempat dilatih untuk melakukan budidaya maggot, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah organik menjadi pakan ternak dan pupuk yang memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat.

Hasilnya sudah mulai dirasakan oleh warga. "Sejauh ini, manfaat ekonomi telah menunjukkan peningkatan yang nyata, karena para ibu rumah tangga memanfaatkan sampah organik untuk dijadikan pakan belatung. Usaha sampingan ini hanya membutuhkan investasi awal berupa bibit belatung seharga Rp3.500 per gram, yang dapat berkembang menjadi 4 kg belatung dengan harga jual Rp7.000 per kilogram," ujar Ibu Astuti Pujasih, warga Desa Bangunjiwo.

Pengoperasian fasilitas ini melibatkan lebih dari 20 pekerja. Saat ini, fasilitas ini telah memproses hingga 350 kg sampah organik, dan secara bertahap diharapkan dapat mengurangi beban sampah organik hingga 500 kg per hari. Fasilitas ini juga telah mulai menghasilkan nilai ekonomi tambahan bagi warga, dengan pendapatan bulanan hingga Rp 5,2 juta.

Tidak berhenti di Yogyakarta, program Eco-Village juga diperluas ke Desa Sanding, Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Bali, bersamaan dengan penyelenggaraan Maybank Marathon 2024 yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2024. Fasilitas beserta program pelatihan yang saat ini

sedang dalam tahap pengembangan, semakin mempertegas komitmen Maybank Indonesia terhadap keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

- Maybank Women Eco-Weavers Program:

Melalui program Maybank Women Eco-Weavers, sampai dengan September 2024 sudah dilakukan pelatihan kepada 50 penenun serta 50 petani yang telah menanam 18.990 pohon kapas. Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara berkesinambungan.

- Donor darah:

Pada tahun 2024, Bank mengadakan kegiatan Donor Darah di Kantor Pusat yang diikuti oleh seluruh karyawan baik di Kantor Pusat, Regional Jakarta, maupun Anak Perusahaan dan sister company. Dari pelaksanaan di tahun ini, tercatat total 191 karyawan berpartisipasi dengan berhasil mengumpulkan 150 kantong darah.

- FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan

Bank juga terus menyalurkan pembiayaan dalam kategori sosial melalui pembiayaan FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), di mana selama 2024 terdapat pembiayaan baru sebesar Rp 500 miliar.

Memastikan Tatanan yang Teratur dan Komitmen terhadap Ucapan

- Sudah dilaksanakan sharing session terkait "Technical Workshop Green Financing" oleh kantor pengacara Denton. Kegiatan ini dihadiri oleh 92 peserta sebagai usaha Bank untuk melakukan perluasan pengetahuan di ruang lingkup Corporate Legal & Litigation dan unit terkait lainnya dalam aspek keberlanjutan.
- Telah dilaksanakannya program Maybank Sustainability Series pada bulan Juli, diikuti oleh 61 peserta, sebagai bagian dari peningkatan kapasitas dan upaya untuk memperkuat keberlanjutan di seluruh operasional Bank.
- Talk show terkait keberlanjutan bersama Manajemen telah dilakukan dalam kegiatan Maybank Group Sustainability Week (MGSW) di bulan September, dihadiri hampir 200 peserta.
- Rangkaian *talkshow* bersama para pakar dan pemain ESG dilakukan dalam berbagai kegiatan Sustainability Series dan sesi Industrial Update.
- Bank melanjutkan *Bottom-Up Climate Risk Stress Testing* (CRST), di mana hasil assessment Bank atas CRST telah disampaikan pada tanggal 30 Juli 2024 kepada OJK
- Bank juga telah menjalankan ESG *screening* pada setiap pengajuan kredit *non-retail* dan implementasi *Risk Acceptance Criteria* (RAC) pada sektor tertentu.
- Petunjuk pelaksanaan yang mengatur penerapan THI telah dipublikasikan dan disosialisasikan kepada unit kerja pelaksana. Dokumen ini akan terus dikembangkan mengikuti arahan dan perbaruan terkini dari OJK.
- Bank telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan Bank sesuai standar POJK No.51/POJK.03/2017, dengan sekaligus menggunakan referensi internasional, meliputi:
 - Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021;
 - Sustainable Banking Assessment (SUSBA);
 - Environmental, Social, Governance Pillars oleh WWF for Nature;
 - IFRS – S2; dan
 - ASEAN Corporate Governance Scorecard.

“

Kegiatan *team building* memantapkan semangat ‘*One Team, One Direction, New Energy*’, memacu kinerja sekaligus memperkuat kekompakan dan sinergi karyawan Maybank Indonesia dalam menghadapi tantangan bersama.

”





- 234** Sumber Daya Manusia
- 251** Teknologi Informasi
- 255** Pengembangan Jaringan Kantor
- 257** Operasional dan Layanan Nasabah
- 263** Manajemen Risiko

Tinjauan Fungsional

Sumber Daya Manusia

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat serta perkembangan teknologi yang pesat, Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu aset utama Bank.

Kerangka Pengembangan SDM 2024

Maybank Indonesia berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan melalui Transformasi M25+ sebagai program strategis yang menyelaraskan akselerasi digitalisasi termasuk pengembangan sistem di MyHR2U, pengembangan SDM, dan transformasi budaya. Inisiatif ini mencakup implementasi praktik Agile seperti *Daily Stand Up* (DSU), Kanban, dan Retrospektif, serta pembentukan *Bionic Squad* untuk memupuk kolaborasi lintas fungsi dan inovasi. Dengan penerapan *Critical Few Behaviours*, Maybank Indonesia memastikan setiap individu memiliki *growth mindset* yang mendukung produktivitas dan keberlanjutan bisnis di era yang semakin kompleks. Pada tahun 2024, Maybank Indonesia terus berkomitmen untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi *Humanising Financial Services* dan menjadi perusahaan pilihan (*employer of choice*) dengan menerapkan kerangka pengelolaan sumber daya manusia yang inovatif dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

Transformasi M25+ menjadi program strategis Maybank Indonesia dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan pencapaian visi Bank. Di tahun 2024, perjalanan transformasi ini terus berlanjut dengan fokus pada beberapa pilar utama yang mendukung perubahan di seluruh aspek bisnis dan organisasi. Transformasi M25+ tidak hanya sekedar inisiatif strategis, melainkan sebuah pendekatan holistik yang dirancang untuk menghadirkan pertumbuhan, efisiensi, dan dampak yang nyata. Program ini mengintegrasikan fokus pada penguatan budaya kerja, akselerasi digitalisasi, dan pengembangan sumber daya

manusia yang menjadi fondasi bagi keberlanjutan bisnis di era yang semakin kompleks dan kompetitif.

Transformasi budaya menjadi salah satu prioritas strategis Maybank Indonesia dalam memperkuat organisasi untuk menghadapi tantangan masa depan. Tahun 2024 menjadi momentum penting untuk terus menggenjalkan inisiatif transformasi budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil.

Program *Bionic Squad* menjadi salah satu pilar utama dalam transformasi budaya ini. *Bionic Squad* adalah tim lintas unit kerja yang dirancang untuk mendorong kolaborasi yang efektif dan inovasi melalui pendekatan *agile*. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menciptakan budaya yang mendorong inovasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Di samping membangun kolaborasi melalui *Bionic Squad*, Maybank Indonesia juga menekankan penerapan *Critical Few Behaviours* sebagai fondasi utama dalam membentuk budaya kerja yang unggul. *Critical Few Behaviours* merujuk pada perilaku-perilaku utama yang telah diidentifikasi sebagai kunci keberhasilan organisasi. Penerapan *Critical Few Behaviours* dirancang untuk membangun pola pikir *growth mindset* di seluruh lapisan organisasi, memastikan setiap individu memahami dan menjalankan peran mereka dalam mendukung tujuan Bank.

Secara garis besar, penerapan kerangka pengembangan SDM sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

1. Akselerasi Pertumbuhan untuk Peningkatan Bank
 - Memperkuat pengelolaan SDM untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan dalam semangat pertumbuhan.



- Melakukan revitalisasi organisasi secara berkesinambungan untuk memastikan model kerja yang optimal bagi pertumbuhan bisnis Bank, yang didukung dengan pemenuhan SDM secara strategis dengan memperhatikan komposisi tenaga kerja yang sesuai.
 - Memperkuat keterlibatan Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan Manajer Lini sebagai penggerak produktivitas, pemitigasian risiko operasional, serta pengelola SDM.
 - Mendorong produktivitas dengan memastikan pemenuhan kapabilitas dan kapasitas SDM secara optimal.
 - Memastikan produktivitas berdasarkan sasaran kinerja yang terarah dan terukur serta fokus kepada proses maupun hasil akhir.
 - Menerapkan sistem penghargaan berbasis kinerja dan manajemen konsekuensi positif, didukung dengan upaya retensi karyawan secara proaktif di tengah persaingan SDM yang ketat.
 - Memaksimalkan metode pembelajaran *hybrid* dalam pengembangan SDM untuk memastikan dampak yang positif bagi pertumbuhan bisnis.
 - Mendorong inisiatif-inisiatif *engagement* untuk memperkuat rasa bangga karyawan sebagai *Maybankers (Proud to be Maybankers)*, serta melibatkan para Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan Manajer Lini dalam sesi-sesi *engagement* untuk memperkuat sinergi dan energi tim.
2. Kesiapan Menghadapi M25+ (*M25+ Future-Ready*)
- Menyelaraskan revitalisasi organisasi secara berkesinambungan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi *futurisation*, yang mencakup *workforce*, *workplace*, dan *workstyle futurisation*.
 - Mengembangkan kapabilitas SDM serta kesiapan dalam menghadapi *futurisation*, termasuk akselerasi program pengembangan kompetensi dan perencanaan suksesi atas kapabilitas teknologi dan digital dalam rangka menciptakan *bionic workforce* sesuai dengan strategi *M25+ Unlimited Potential (M25+UP)*.
3. Keberlanjutan SDM
- Mengoptimalkan pola kerja baru untuk menarik, mempertahankan dan menumbuhkan *engagement* bagi para karyawan, termasuk para *talent* generasi baru.
 - Melanjutkan implementasi budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh lini.
 - Memperkuat transformasi digital SDM dengan pendekatan *customer centricity* untuk meningkatkan *employee experience*.
3. Keberlanjutan SDM
- Mengadopsi budaya dan kapabilitas *sustainability*, termasuk mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan di *Human Capital*.
 - Memastikan ketersediaan dan kesiapan para suksesor untuk memenuhi posisi-posisi *critical*.
 - Memastikan kesiapan SDM Bank melalui pelaksanaan perencanaan suksesi serta percepatan pengembangan bagi para *talent* yang menduduki posisi-posisi *critical* maupun para suksesornya untuk mengatasi *gap* kompetensi yang ada.
 - Mengimplementasikan *knowledge management* secara lebih luas.
 - Melanjutkan promosi dan pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* dan budaya kepatuhan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari *Maybankers' way of working*.
 - Melanjutkan pelaksanaan rotasi pekerjaan wajib (*mandatory job rotation*).
 - Mengutamakan pemenuhan program pelatihan dan sertifikasi wajib sebagai bagian dari standar kompetensi SDM Bank.
 - Menerapkan transformasi budaya (*Culture Transformation*) menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik untuk karyawan dengan mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel, terbuka, dan berbasis teknologi.



Profil dan Demografi SDM

Jumlah karyawan Maybank Indonesia tercatat sebanyak 6.992 orang. Jumlah karyawan Maybank Indonesia turut memperhitungkan perkembangan bisnis serta kebutuhan operasional dari sisi kuantitas dan kualitas.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Level Organisasi	2024	2023	2022
Wakil Presiden Eksekutif	15	14	8
Wakil Presiden Senior	95	79	81
Wakil Presiden	389	359	321
Asisten Wakil Presiden	586	529	479
Manajer Senior	882	811	751
Manajer	1.372	1.274	1.276
Asisten Manajer	2.900	3.072	3.106
Staf	572	652	726
Non Staf	181	175	174
TOTAL	6.992	6.965	6.922

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Direktorat	2024	2023	2022
Community Financial Services	4.091	4.115	498
Keuangan	194	183	179
Perbankan Global	180	170	160
Human Capital	140	174	300
Teknologi Informasi	400	395	320
Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti Fraud	116	110	106
Operasional	947	996	1.029
Manajemen Risiko	468	459	450
Di bawah Presiden Direktur	339	363	3.880
Unit Usaha Syariah*	117	-	-
TOTAL	6.992	6.965	6.922

* Menjadi Direktorat pada tahun 2024

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Gender	2024	2023	2022
Laki-laki	3.119	3.108	3.105
Perempuan	3.873	3.857	3.817
TOTAL	6.992	6.965	6.922

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
Doktor/S3	2	-	-
Pasca Sarjana/S2	420	396	379
Sarjana/S1	5.467	5.428	5.342
Diploma (D1, D2, D3, D4)	752	766	803
SMA dan setingkat	351	375	397
SMP dan setingkat	-	-	1
SD dan setingkat	-	-	-
TOTAL	6.992	6.965	6.922

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2024	2023	2022
Permanen	6.719	6.667	6.509
Non Permanen	273	298	413
TOTAL	6.992	6.965	6.922

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia	2024	2023	2022
17-25 tahun	270	366	333
26-30 tahun	1.204	1.193	1.268
31-35 tahun	1.488	1.539	1.564
36-40 tahun	1.479	1.398	1.334
41-45 tahun	988	936	871
46-50 tahun	686	651	698
>50 tahun	877	882	854
TOTAL	6.992	6.965	6.922

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa kerja	2024	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	918	1.965	1210
1 - < 3 tahun	1.637	777	1028
3 - < 5 tahun	633	846	964
5 - < 10 tahun	1.275	1.045	1166
10 - < 15 tahun	983	811	872
15 - < 20 tahun	400	458	476
20 tahun ke atas	1.146	1.063	1206
TOTAL	6.992	6.965	6.922

Recruit Right

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, strategi rekrutmen menjadi elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Bank. Perekrutan bukan hanya sekadar menambah jumlah tenaga kerja, tetapi merupakan proses strategis untuk memastikan Bank memiliki individu yang kompeten, berdedikasi, dan inovatif yang selaras dengan visi dan nilai Bank.

Salah satu landasan utama strategi rekrutmen Bank adalah menggunakan konsep 4C, yang mencakup *Competence*, *Commitment*, *Contribution*, dan *Culturally Fit*.



Konsep ini menekankan pentingnya merekrut individu yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga semangat dan nilai yang sejalan dengan budaya yang ada di Maybank Indonesia:

1. **Competence:** Kompetensi mencakup kemampuan teknis dan non-teknis yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Kompetensi individu dapat diidentifikasi melalui indikator perilaku yang spesifik, seperti kemampuan analisis, kepemimpinan, dan inovasi.
2. **Commitment:** Komitmen memastikan bahwa individu memiliki keterikatan emosional dan profesional terhadap tujuan organisasi.
3. **Contribution:** Kontribusi tidak hanya diukur dari hasil kinerja individu, tetapi juga kontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan kondusif.
4. **Cultural Fit:** Kesesuaian budaya menjadi faktor penting karena individu yang memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan organisasi dapat memiliki tingkat produktivitas dan tingkat kepuasan kinerja yang lebih tinggi.

Maybank melakukan rekrutmen tanpa diskriminasi, termasuk dalam hal SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan). Prinsip-prinsip kunci ini dituangkan dalam kebijakan DEI (*diversity, equity and inclusion*) yang selain mendukung keberlanjutan sosial juga memiliki dampak bisnis yang nyata.

Maybank Indonesia berhasil merekrut 1.039 karyawan, dengan rincian 948 karyawan profesional (*pro-hire*) dari berbagai perusahaan yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan, serta 91 lulusan baru dari berbagai perguruan tinggi yang bergabung dalam program pengembangan (*development program*). Data tiga tahun terakhir terkait perekrutan profesional dan lulusan baru Maybank Indonesia sebagai berikut:

Uraian	2024	2023	2022
<i>Fresh Graduates</i>	91	119	218
<i>Professional Hires</i>	948	986	1.126
Total	1.039	1.105	1.344

Perekrutan ini juga mendukung pelaksanaan berbagai Strategi Maybank Group, khususnya *Strategic Programme 7 (Uplifting Indonesia)*, yang bertujuan untuk memperkuat posisi Maybank Indonesia melalui ekspansi dan pertumbuhan di berbagai lini bisnis.

Beberapa inisiatif yang dikembangkan oleh Maybank untuk mencapai tujuan "*Recruit Right*" meliputi:

1. Peningkatan kualitas proses dan kepatuhan dalam keseluruhan proses rekrutmen.
2. Meneruskan penguatan proses *Know Your Employee (KYE)* melalui pengetatan *SLIK checking*.
3. Melakukan *talent mapping* untuk mengidentifikasi *talent* baik dari dalam maupun luar Bank guna mengisi posisi-posisi strategis.
4. Kolaborasi dengan unit kerja lainnya untuk menciptakan sinergi dalam memahami kebutuhan *talent* dan kondisi pasar.
5. Bekerja sama dengan Maybank Group dan pihak eksternal independen untuk mengkaji ulang *Employee Value Proposition (EVP)* melalui berbagai kegiatan yaitu:
 - a. *Mini Survey* dan *Focus Group Discussion (FGD)* yang dilakukan secara internal,
 - b. *Survey* dan *workshop* yang dilakukan bersama Maybank Group dan pihak eksternal independen.
6. Memperkuat *employer branding* Maybank Indonesia melalui berbagai kegiatan, seperti:
 - a. Kolaborasi dengan perguruan tinggi: karyawan Bank yang menjadi narasumber, *guest lecture*, serta dalam kegiatan lainnya.
 - b. Meningkatkan penyelenggaraan jumlah *mass hiring*, *campus hiring*, dan *job/career fairs*.
 - c. Intensifikasi publikasi konten yang relevan mengenai kehidupan sehari-hari Maybankers dalam sosial media.
7. Memperluas jalur penerimaan mahasiswa magang menjadi:
 - a. Jalur penerimaan magang secara reguler dari mitra perguruan tinggi.
 - b. Jalur penerimaan magang *project-based*.
 - c. Jalur penerimaan melalui Magang dan Studi *Independen Bersertifikat (MSIB)* Angkatan 7.
8. Penyelenggaraan berbagai program dalam upaya untuk menarik talenta muda berkualitas melalui program *#Mbassador* dan *intern engagement*.
9. Digitalisasi proses perekrutan karyawan yang sejalan dengan upaya perbaikan berkelanjutan dan peningkatan produktivitas.



Perform Right

Maybank Indonesia melakukan pengelolaan SDM berlandaskan pada kinerja dengan mengedepankan *coaching* serta komunikasi *one on one* antara karyawan dengan manajer lini. Manajer lini dibekali dengan kemampuan untuk melakukan *coaching* dan *powerful conversation* yang termasuk dalam materi pokok dalam program pengembangan manajerial guna memastikan proses komunikasi berjalan dengan baik. Maybank Indonesia juga melakukan simplifikasi dalam proses pengelolaan kinerja yang berbasis teknologi secara berkesinambungan.

Lebih lanjut, Maybank Indonesia menjalankan proses monitoring dan penilaian kinerja karyawan dilakukan secara *online*. Bank melalui Direktorat Human Capital bekerja sama dengan unit kerja terkait memastikan adanya keselarasan antara strategi dan target Bank dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi target unit kerja dan karyawan, implementasi kultur *coaching* dalam *Performance Improvement Plan* (PIP) bagi seluruh karyawan.

Penerapan pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pengelolaan SDM lainnya dalam rangka untuk memastikan efektivitas proses. Hasil penilaian kinerja menjadi faktor penting dalam penentuan pengembangan diri karyawan, jenjang karier dan penerimaan remunerasi karyawan, sesuai dengan kultur meritokrasi yang dijalankan Bank.

Implementasi jenjang karier dan proses promosi karyawan dilakukan dengan tetap memperhatikan kesiapan karyawan yang bersangkutan dalam menduduki posisi yang lebih tinggi. Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung bisnis, Direktorat Human Capital Maybank Indonesia juga melanjutkan program *Sales Culture* untuk mempromosikan budaya sales kepada seluruh karyawan. Human Capital Maybank Indonesia turut berkontribusi secara signifikan dalam inisiatif strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan produktivitas Bank, termasuk proyek transformasi lainnya yang melibatkan koordinasi antar unit kerja di Bank.

Sistem Informasi SDM

Bank senantiasa mengembangkan sistem internal bagi karyawan untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia secara *digital* dan efisien, antara lain **MyHR2U**, **MyCampus**, **MyNet**, **Mayang2U**, **MyJourney** dan **SAP**. Salah satu platform utama adalah **MyHR2U**, sistem berbasis *employee self-service* dan *management self-service* yang memudahkan karyawan dalam mengakses berbagai proses administrasi kepegawaian. Melalui platform ini, karyawan dapat mengajukan cuti, memperbarui data pribadi, serta mengakses informasi terkait kepersonaliaan dengan cepat dan mudah melalui situs web maupun aplikasi *mobile*.

MyCampus merupakan platform yang berfokus pada pengelolaan pelatihan dan pengembangan karyawan. MyCampus menyediakan materi pembelajaran dalam berbagai format interaktif, seperti *video*, artikel, *e-book*, dan *podcast*. Platform ini bertujuan untuk membentuk *growth mindset*, mendukung pengembangan *Future Ready Skills* melalui penerapan metodologi *Agile*, serta meningkatkan pengalaman belajar karyawan dengan

desain antarmuka pengguna (UI/UX) yang berprinsip *Human-Centered Design*.

MyNet berfungsi sebagai kanal komunikasi internal yang menyediakan informasi terkini bagi karyawan. Melalui MyNet, karyawan dapat memperoleh informasi terkait budaya Bank, program keterlibatan karyawan (*culture and engagement program*), pelatihan, promosi produk, serta berita terkini. Selain itu, MyNet juga mendukung komunikasi *program referral* dan *pipeline*, sehingga seluruh karyawan dapat terus terhubung dengan informasi yang relevan.

Mayang2U adalah layanan *chatbot* berbasis kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) yang memberikan respons secara *real-time* terhadap berbagai pertanyaan karyawan terkait kebijakan human capital dan administrasi kepegawaian. Layanan ini dirancang untuk memberikan solusi yang cepat, akurat, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan informasi dan layanan kepersonaliaan.

SAP merupakan platform yang digunakan untuk mengelola struktur organisasi, data kepegawaian, penggajian, serta benefit karyawan. SAP membantu memastikan pengelolaan data karyawan berjalan secara transparan, terstruktur, dan efisien. Dengan fitur yang terintegrasi, platform ini menjadi elemen penting dalam mendukung proses administrasi kepegawaian Bank.

Bank terus melakukan pengembangan terhadap sistem-sistem tersebut melalui peningkatan keamanan data, optimalisasi desain antarmuka pengguna (UI/UX), serta performa *server*. Langkah ini bertujuan untuk memastikan sistem informasi SDM dapat berfungsi secara optimal, inovatif, dan efisien dalam mendukung produktivitas karyawan serta mendukung pencapaian visi dan misi Bank.

Struktur Organisasi

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten dalam meningkatkan produktivitas, efektivitas organisasi dan kinerja yang optimal, Bank telah melakukan perubahan organisasi sebagai berikut:

1. Peningkatan sistem Bank pada *Core Banking Systematics* (CBS), Bank membentuk unit kerja baru di bawah Presiden Direktur (Under President Director) yaitu unit kerja Core Banking Project agar dapat lebih fokus dalam implementasi *Core Banking Systematics*, berjalan dengan terencana dan terkoordinasi, mengelola risiko selama proses migrasi atau pengembangan, serta memastikan bahwa kebutuhan bisnis dan operasional Bank dapat terpenuhi secara efisien dan tepat waktu.
2. Pembentukan Direktorat Unit Usaha Syariah (Sharia Business Unit) guna memastikan pelaksanaan strategi optimalisasi pertumbuhan Perbankan Syariah yang berfokus pada layanan berbasis syariah, produk Sharia Wealth Management, serta pendekatan kepada komunitas muslim sebagai bagian dari penyelarasan strategi Maybank Group dalam menjalankan Strategi M25+ yang berfokus pada pembangunan kepemimpinan Perbankan Islam *Global* dan peningkatan Indonesia dalam *Islamic Banking*.

Develop Right

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat serta perkembangan teknologi yang pesat, Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia sebagai salah satu aset utama Bank. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program pelatihan yang dirancang secara terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sesuai dengan level organisasi, guna mendukung pengembangan karyawan baik secara personal maupun profesional. Program pengembangan SDM bertujuan mencetak pemimpin masa depan yang kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi di tengah dinamika industri yang terus berubah. Seluruh program pelatihan dan pengembangan ini dirancang agar selaras dengan strategi Maybank Indonesia, sehingga dapat dilaksanakan secara efisien, efektif, dan terintegrasi untuk mendorong peningkatan kinerja Bank secara keseluruhan. Proses pengembangan karyawan melibatkan empat komponen utama, yaitu *Training Need Analysis*, *Training Design*, *Training Implementation*, dan *Training Evaluation*.

Maybank Indonesia juga memanfaatkan inovasi teknologi melalui berbagai platform, termasuk *e-learning*, guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan menyegarkan. Salah satu inisiatif unggulan adalah peluncuran platform *e-learning* baru yang dilengkapi fitur *learning wallet*, yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas, interaktivitas, dan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas SDM sebagai aset utama Bank, sekaligus mendukung tercapainya tujuan strategis Bank.

Maybank Indonesia juga terus menjalankan berbagai program pengembangan kepemimpinan bagi suksesor yang dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi kunci di cabang. Langkah ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan kualitas kepemimpinan (*leadership sustainability*) dan menjaga standar tinggi dalam manajemen kepemimpinan Bank.

Selain itu, kualitas pelaksanaan pelatihan terus ditingkatkan melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satunya adalah mempersiapkan dan membekali para *trainer internal* agar mampu menyampaikan materi pelatihan internal secara *online* dengan lebih efektif dan efisien. Upaya ini memastikan bahwa setiap pelatihan tetap relevan, interaktif, dan mampu memberikan dampak yang optimal.

Melalui berbagai upaya di atas, Maybank Indonesia berhasil mencatatkan total lebih dari 380.000 jam pelatihan pada tahun 2024, setara dengan rata-rata 7 hari belajar per karyawan. Pencapaian ini mencakup berbagai metode pelatihan, termasuk pelatihan *online* melalui platform *e-learning*, yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akses dan efektivitas pembelajaran. Pencapaian ini juga menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik dari segi total durasi pelatihan maupun jumlah karyawan yang terlibat. Pada tahun 2024, sebanyak 99% karyawan telah mengikuti pelatihan, mencerminkan komitmen kuat Bank untuk terus mendorong pengembangan kapabilitas SDM di seluruh jenjang organisasi.

Pengelolaan *talent* dalam Maybank Indonesia selalu menjadi fokus utama dan menitikberatkan pada *Succession Management* guna memastikan ketersediaan suksesor yang kompeten secara *hard skills* dan *soft skills*, sehingga siap mengisi posisi-posisi kritikal di masa mendatang. Adapun posisi-posisi kritikal yang dimaksudkan di Bank terdiri atas *Mission Critical Positions* (MCP) dan *Operations Critical Positions* (OCP). *Succession Management* terdiri atas proses identifikasi, penyediaan data fundamental, serta perencanaan program-program pengembangan yang tepat bagi *talent*. Keseluruhan proses tersebut direncanakan serta direview secara berkala setiap tahunnya bersamaan dengan proses identifikasi (*talent review*) yang mencakup *Talent Classification* untuk seluruh karyawan serta identifikasi potensial talenta sebagai penerus pemimpin pada posisi-posisi kritikal yang ada di Bank, sehingga Bank memiliki data referensi yang tepat untuk pengembangan dan remunerasi karyawan pada masa mendatang.

Penilaian serta pendataan pun tak hanya mengenai performa yang telah dicapai, namun juga mencakup potensi pengembangan diri tiap karyawan di masa kini juga mendatang. Selain itu, pengelolaan *talent* mencakup perusahaan yang terafiliasi dengan Maybank Indonesia, seperti Maybank Finance, WOM Finance, Etiqa, Maybank Asset Management, dan Maybank Sekuritas Indonesia, untuk menyelaraskan metodologi yang digunakan dalam proses identifikasi hingga pengembangan talenta, sehingga memungkinkan terciptanya *talent pool* yang lebih luas dalam organisasi Maybank Indonesia.

Model Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam mengembangkan kompetensi karyawan, Maybank Indonesia menerapkan prinsip pengembangan 70:20:10 sebagai formula untuk menciptakan program yang berdampak maksimal. Prinsip ini memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk belajar melalui tiga pendekatan utama, yaitu pengalaman langsung atau *on-the-job learning* (70%), pembelajaran berbasis hubungan atau *relationship-based learning* (20%), serta pelatihan formal, baik dalam bentuk kelas maupun *e-learning* (10%).

Sebagai implementasi dari prinsip ini, Maybank Indonesia menghadirkan model pelatihan terstruktur yang dikenal sebagai “*Structured Learning*”. Melalui model ini, program dirancang secara holistik untuk mencakup setiap elemen dari prinsip 70:20:10. Pendekatan ini melibatkan berbagai metode, seperti kelas pembekalan, *on-the-job training*, dan program *mentoring*. Selain itu, beberapa program juga dilengkapi dengan penilaian komprehensif, baik melalui *written test* maupun evaluasi mendalam yang dilakukan oleh para *Board of Examiners* (BOE).

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap program pengembangan tidak hanya relevan, tetapi juga mampu mendorong peningkatan kompetensi karyawan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Sedangkan untuk penyusunan konten dari program pengembangan kompetensi karyawan, Bank mendesain program dengan menyelaraskan pada bidang pekerjaan, posisi, dan



level karyawan yang kemudian dikategorikan menjadi 5 (lima) tingkatan berdasarkan tingkatan organisasi sebagai berikut:

- Tingkatan *Foundation* yang berfokus pada *Execution*, diperuntukkan bagi level Staf dan Asisten Manajer.
- Tingkatan *Intermediate 1* yang berfokus pada *Building Relationship*, diperuntukkan bagi level Manajer dan Manajer Senior.
- Tingkatan *Intermediate 2* yang berfokus pada *Influence dan Empowerment*, diperuntukkan bagi level Asisten Wakil Presiden dan Wakil Presiden.
- Tingkatan *Advance* yang berfokus pada *Strategic Direction dan Alignment*, diperuntukkan bagi level Wakil Presiden Senior dan Wakil Presiden Eksekutif.
- Tingkatan *C-Level* yang berfokus pada *Visionary Direction dan Alignment*, diperuntukkan bagi level Direktur.

Tingkatan tersebut berfungsi membantu karyawan agar dapat mengikuti program pelatihan sesuai yang dibutuhkan pada jabatan atau posisinya. Hal tersebut juga sejalan dengan kompetensi kepemimpinan yang selama ini dianut oleh Maybank yang disebut kompetensi SEARCH(+) dan terdiri dari:

SEARCH:

- *Strategic Visioning*
- *Engaging and Developing Talent*
- *Spirit of Achievement*
- *Cultivating Relationship*
- *Customer Centricity*
- *Innovation and Change*

(+) *Competencies*:

- *Raising The Bar*
- *Navigating Complexity*
- *Global Acumen*

Dalam rangka pengembangan SDM secara berkelanjutan, Maybank Indonesia memberikan perhatian khusus kepada karyawan dengan potensi dan kinerja tinggi untuk dipersiapkan sebagai suksesor di masa depan. Mereka diberi kesempatan mengikuti program pengembangan yang dirancang secara spesifik, berlandaskan prinsip 70:20:10, guna mengoptimalkan potensi terbaik dalam diri para *talent*. Program ini juga dirancang untuk memberikan eksposur langsung kepada jajaran Komisaris, Direksi, dan manajemen, sehingga dapat meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, kemampuan berpikir strategis, serta ketajaman analisis bisnis para peserta.

Sebagai bagian dari pendekatan pengembangan terpadu yang mencakup seluruh level organisasi, Maybank Indonesia juga menghadirkan program eksklusif untuk jajaran Komisaris melalui BOC *Executive Learning Course*. Program pembelajaran daring ini didukung oleh narasumber dan materi dari institusi pendidikan terkemuka dunia, dengan fokus utama pada *6 Future Ready Skills* dan topik Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*). Bagi jajaran Direksi, pengembangan kompetensi dilakukan melalui BOD *Privilege Program*, yang mencakup beberapa inisiatif unggulan:

- *Executive Speaking*, yaitu kegiatan *public speaking* oleh Direksi di institusi, komunitas, atau media dengan topik tertentu.

- BOD *Reachout Program (Region Adoption/Visit)*, sebuah program *mentoring, coaching*, dan kunjungan daring ke kantor cabang dan wilayah di Indonesia untuk mendukung pencapaian kinerja, mengembangkan *key talents*, serta memberikan arahan strategis dalam meningkatkan efektivitas proses kerja di cabang dan wilayah.

Selain itu, jajaran Direksi juga berperan aktif sebagai mentor dan sponsor dalam berbagai program pengembangan *internal Bank*, memastikan keberlanjutan pengembangan SDM di seluruh tingkatan organisasi.

Realisasi Program Pendidikan dan Pelatihan

Untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) sekaligus untuk memperkuat *bench-strength* organisasi baik untuk bisnis maupun *non-bisnis*, maka selama tahun 2024, Maybank telah merekrut 259 orang *young Maybankers* yang tergabung dalam 10 *batch* program pendidikan bagi *fresh graduate*. Adapun proses pembelajaran pada tahun 2024 dilakukan secara kombinasi baik secara *online* maupun tatap muka langsung.

Adapun program yang berjalan di 2024 adalah *Privilege Banking Program* untuk segmen marketing funding sebanyak 3 *batch* dengan total 64 peserta, Program *Talenta Service* untuk *Customer Service* dan *Teller* sebanyak 2 *batch* dengan total 101 peserta, *Management Development Program* untuk segmen Kredit sebanyak 3 *batch* dengan total 53 peserta, *Management Development* untuk segmen *Mortgage* sebanyak 1 *batch* dengan total 20 peserta, dan *Relationship Management Development Program* untuk segmen *funding-premiere* sebanyak 1 *batch* dengan total 21 peserta.

Maybank Indonesia tetap melaksanakan pelatihan secara tatap muka/luring untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama pada pelatihan yang bersifat teknis *banking*. Sebagai pelengkap, Bank juga menyediakan media pembelajaran yang relevan dan terkini berupa video pembelajaran yang diproduksi secara mandiri. Video ini dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan melalui aplikasi MyCampus, sehingga mendukung fleksibilitas dan kenyamanan dalam proses belajar.

Maybank Indonesia telah memproduksi lebih dari 90 video pembelajaran dan *e-learning* interaktif yang mencakup materi teknis maupun non-teknis bank. Jumlah ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan komitmen Bank dalam menyediakan konten pembelajaran berkualitas tinggi yang relevan untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan. Untuk memberikan kesempatan pembelajaran yang lebih luas bagi seluruh karyawan disediakan juga platform belajar eksternal secara *online* yaitu Qubisa dan Percipio. Platform pelatihan internal dan eksternal ini menjadi salah satu media pembelajaran mandiri yang sangat fleksibel dimana karyawan dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja melalui *gadget* masing-masing.

Pada tahun 2024, Bank melaksanakan serangkaian program yang bertujuan untuk meningkatkan *skill* dan *capability*, dengan fokus utama pada peningkatan kinerja karyawan dan berdampak pada pencapaian Bank. Program-program ini mencakup pelatihan untuk meningkatkan *selling skill*, memperdalam pemahaman bisnis, meningkatkan kemampuan analisis kredit, serta membangun budaya kepatuhan yang mengedepankan kesadaran karyawan akan pentingnya kepatuhan. Bank juga memastikan bahwa seluruh program sertifikasi yang diwajibkan oleh regulator dapat dipenuhi dengan baik. Selain itu, Bank juga memperkenalkan *learning journey* yang disesuaikan khusus untuk unit bisnis, guna mengembangkan kapabilitas yang diperlukan dalam mendukung kinerja karyawan. Lebih jauh, Bank juga menekankan pada peningkatan keterampilan teknis melalui program yang meningkatkan kecakapan di bidang seperti data *analysis*, *financial modelling* dan pemanfaatan sistem serta perangkat lunak perbankan secara efektif.

Dengan mengasah keterampilan ini, Bank membekali karyawan kami dengan training yang dibutuhkan untuk *enhance decision-making processes* serta menjaga tingkat akurasi yang tinggi dalam tugas sehari-hari. Pelatihan ini juga memperkuat budaya pembelajaran berkelanjutan, memastikan bahwa karyawan selalu terdepan dalam menghadapi tren industri dan kemajuan teknologi. Pendekatan komprehensif ini memberdayakan karyawan untuk tampil maksimal serta dapat mendorong kesuksesan baik pada tingkat individu maupun organisasi. Disamping itu, untuk mengembangkan kapabilitas kepemimpinan bagi para talenta di berbagai tingkatan, pada tahun 2024 ini Bank kembali melaksanakan program pengembangan kepemimpinan bagi para talenta secara terstruktur sebagai berikut:

- a) *M25+ Unlimited Potential* (M25+UP) merupakan program inisiatif dari Maybank Group Human Capital untuk para pemimpin Bank sebagai pengembangan kepemimpinan secara progresif dengan menggabungkan kegiatan pengalaman kelas, wawasan industri dan *action learning project*. Tujuan strategis dari program ini adalah untuk memastikan Manajer dan pemimpin Bank dalam mendukung rencana strategis jangka panjang Bank.
- b) *Executive Development Program* (EDP) menjadi program komprehensif yang diperuntukkan bagi pemimpin senior Bank sebagai salah satu upaya membangun pola pikir para pemimpin terhadap strategi M25+, mengembangkan potensi, dan meningkatkan kesiapannya sebagai penerus pimpinan di level BOD.
- c) *Conversation with C-Suite* (CWC), program dimana pemimpin Bank dan juga para talenta Bank dapat berinteraksi langsung dengan Komite Eksekutif Bank tingkat Maybank Group. Program ini memberikan kesempatan belajar untuk para pemimpin dan talenta Bank dari Eksekutif Komite melalui pengalaman kepemimpinan yang mereka miliki serta menghubungkannya dengan tujuan Bank.
- d) Para talenta di Maybank Indonesia, khususnya suksesor BOD, juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui program *Executive Coaching*. Dengan program tersebut, para talenta diharapkan dapat mengembangkan

kepemimpinan mereka. Budaya *Coaching* ini dilanjutkan melalui program *Leaders Groom Leaders* dimana suksesor BOD tersebut menjadi *coach*/mentor bagi para talenta muda di Bank.

Di luar program-program tersebut, masih banyak program pelatihan lain yang bertemakan *Future Ready Skills* melalui seminar *The Guru Series*. Pelatihan dan pengembangan secara langsung maupun daring serta kegiatan yang telah berjalan antara lain: *General Induction Program*, *Induction Program*, *Go for Excellence*, *Roar Habit*, *Effective Communication Skills*, *Manager as a coach*, *Problem Solving and Decision Making*, *Basic Human Centered Design*, *Coaching for the Best Talent*, *Outplacement*, *Ms Excel*, *Creativity and innovation*. Program berjalan sepanjang tahun 2024, sehingga mencapai lebih dari 6.000 karyawan yang mengikuti pelatihan *leadership* maupun *power skills*.

Dalam rangka mendukung pencapaian organisasi di tahun 2024, Maybank Indonesia melakukan keselarasan strategi di setiap fungsi yang ada. BIGER (BIONIC TIGER) 2024 merupakan sesi *Team Building* yang dilakukan oleh setiap unit kerja dengan tujuan untuk meningkatkan kolaborasi di antara karyawan, meningkatkan kemampuan dalam memberdayakan teknologi dan utilisasi aplikasi digital M2U, serta meningkatkan kepedulian dalam upaya *sustainability* guna menyelaraskan strategi direktorat dan regional dengan strategi Maybank dengan mengusung tema *Scale Up* yang diumpamakan dengan tagline “Naik -Naik ke Puncak Gunung”.

Di samping itu, Bank juga mengadakan berbagai pelatihan *Sustainability* di antaranya adalah *Sustainability Series*, *Sustainability Sector Upskilling Series*, *Sustainability Week*, *Sustainability Horizontal Ideation Sprint* yang merupakan kegiatan bank dalam rangka memberikan *awareness* serta pembelajaran kepada seluruh karyawan Maybank Indonesia terkait dengan *sustainability*. Pada kegiatan ini, Bank mengadakan beberapa *talks series* dengan topik *sustainability* dari 17 *goals Sustainability Development*, *Sustainability Market*, Donor Darah, kegiatan Olahraga. Selain *talks series* dan kegiatan lainnya, pada acara ini bank juga bekerja sama dengan Gerakan Orang Tua Asuh untuk memberikan sumbangan pendidikan bagi anak-anak sekolah yang membutuhkan.

Bank juga mengadakan *M25+ Grand Showcase*, dengan tujuan memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada Maybankers tentang berbagai inisiatif M25+ yang sedang dikembangkan. Pada kegiatan ini, Bank mengadakan *talks update* dari para narasumber terkait dengan M25+, *Data Driven Customer Centricity*, serta *Maybank Indonesia Ecosystem*. Di samping itu, pada acara ini bank menyediakan *booth* yang dapat dikunjungi oleh karyawan agar karyawan dapat mengeksplorasi inisiatif-inisiatif yang sedang dikembangkan oleh Bank. Kegiatan ini diadakan satu hari dan dihadiri lebih dari 250 karyawan yang menghadiri sesi *Talk series*, serta lebih dari 1.000 karyawan yang berpartisipasi pada seluruh kegiatan *M25+ Grand Showcase*.

Menghadapi kondisi yang semakin menantang saat ini, Maybank Indonesia juga tetap senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan Human Capital di bidang SDM agar tetap relevan dengan perkembangan zaman saat ini, yaitu dengan mengikutsertakan karyawan dalam beberapa sertifikasi pelatihan seperti program pelatihan *Certified Human Resources Professional (CHRP)*, *SDM Certification*, dan *Advanced Human Capital Accomplished (AHCA)*, *Administrative Human Resources Professional (AHRP)*, dan *Basic Human Resources Professional Program (BHRP)*.

Pada tahun 2024 ini, Maybank Indonesia telah menyelenggarakan salah satu inisiatif program persiapan yaitu *Area Branch Manager Preparation Program*. Selain itu program *Branch Manager Preparation Program* dan *Service Manager Preparation Program* juga tetap diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Program-program tersebut merupakan program pengembangan intensif dan holistik yang ditujukan untuk proses pengembangan suksesor internal khususnya untuk menjadi pimpinan cabang di Direktorat Community Financial Services dan Operations.

Berikut adalah program persiapan yang dijalankan oleh Maybank Indonesia pada 2024:

Nama Program	Batch	Jumlah Peserta
Service Manager Preparation Program	6	25
Area Branch Manager Preparation Program	1	16
Branch Manager Preparation Program	4	15

Pada tahun 2024 Maybank Indonesia melakukan transformasi budaya. Bank berkomitmen untuk terus mendukung perubahan ini, menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk karyawan dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan Bank di masa depan. Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel, terbuka, dan berbasis teknologi, Bank diharapkan untuk terus berkembang dan menjadi pemimpin di industri.



Realisasi data pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2024, yang mencerminkan keberlanjutan upaya ini untuk mendukung pertumbuhan SDM di seluruh jenjang organisasi, disajikan dalam tabel berikut:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2024		2023		2022	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
Program Teknikal						
Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)	274	11.686	254	7.636	326	13.067
Credit Skills	24	405	21	371	47	790
Sales & Consumers	111	4.059	76	3.289	105	3.698
Technical – Non-Banking Skills	244	6.619	162	5.163	176	6.508
Leadership & Soft skills	227	7.781	166	6.375	102	3.287
Induction Program	44	742	67	839	36	757
Program Terintegrasi						
Privilege Banking Program	3	64	3	52	5	135
Talenta Service	2	101	2	98	5	219
Management Development Program RSME	3	53	3	33	3	73
Management Development Program Mortgage	1	20	2	39	2	48
Management Development Program Lending (SME+, BB, GB)	-	-	1	25	1	23
Management Development Program (for Operation)	-	-	-	-	1	25
Relationship Management Development Program (RMDP)	1	21	-	-	1	17
Information Technology Development Program (ITDP)	-	-	-	-	1	28
Digital Management Development Program (DMPD)	-	-	-	-	1	15
Young Maybankers Program (YMP)	-	-	1	29	-	-
Program Sertifikasi*						
Sertifikasi Manajemen Risiko	-	589	-	2.260	-	2.078
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	-	749	-	911	-	964
Sertifikasi AAJI	-	1.300	-	1.164	-	373
Treasury	-	47	-	52	-	48

* Data yang disampaikan hanya merupakan karyawan yang ditargetkan

No	E-learning	Penyelesaian (%)
1	Code of Conduct	100%
2	KYC /APU PPT	100%
3	Information Risk Management	99%
4	Anti Suap dan Korupsi	99%
5	Sanctions	99%
6	Living the Core Values of TIGER	99%
7	Pelindungan Data Pribadi	94%
8	Anti Fraud Awareness	99%
9	Business Continuity Management	97%
10	LEAN	95%

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2024

Bank senantiasa mengupayakan pengelolaan dana pendidikan secara efektif untuk mendukung berbagai program pelatihan yang diimplementasikan. Perubahan metode pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan realisasi dana pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2024, rasio dana pendidikan yang direalisasikan oleh Bank pada tahun 2024 mencapai 6,48% dari total *gross salary* tahun 2023. Persentase ini mencerminkan komitmen Bank untuk menjalankan rencana strategis dalam pengembangan karyawan secara berkesinambungan.

Pendekatan *hybrid* ini diyakini mampu memberikan fleksibilitas sekaligus memperkuat efektivitas program pelatihan, sehingga menghasilkan dampak yang optimal dalam meningkatkan kapabilitas dan kompetensi SDM Bank.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	2024	2023	2022
Rasio	6,48%	7,12%	3,32%
Jumlah	Rp86,78 miliar	Rp95,64 miliar	Rp76,86 miliar

Reward Right

Secara konsisten, Maybank Indonesia mengedepankan filosofi *Total Rewards*. Filosofi tersebut merupakan pendekatan holistik dalam memberikan kompensasi kepada karyawan dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang mencakup pemberian kompensasi tetap maupun tidak tetap untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Filosofi *Total Rewards* mengintegrasikan setiap komponen reward yang selaras dengan kultur dan nilai-nilai Bank untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja bisnis yang diharapkan. Penerapan filosofi *Total Rewards* didasarkan pada prinsip 3P, yaitu *position* (jabatan), *performance* (kinerja), dan *person* (kompetensi individu) dengan asas kesetaraan untuk pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif. Untuk memastikan remunerasi yang kompetitif, Bank turut berpartisipasi dalam survei market yang diselenggarakan oleh konsultan yang kompeten dan ternama.

Sejalan dengan upaya memperkuat budaya berbasis kinerja (*performance-based culture*), maka Bank menekankan kebijakan remunerasi berbasis kinerja (*performance-based remuneration strategy*), dimana kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan akan sangat dipengaruhi oleh kontribusi dan kinerjanya, dengan turut memperhatikan kinerja dan kemampuan Bank. Adapun target Bank untuk *annual total cash* yang diterima talent berada di atas *median market*, di mana didalamnya terdapat kompensasi tetap serta kompensasi tidak tetap, seperti bonus kinerja atau *Sales Incentive Plan* (SIP) bagi karyawan *sales*.

Dalam upaya meningkatkan retensi dan *engagement* karyawan yang selaras dengan spirit *Humanising Financial Services*, di mana Bank turut mengedepankan kehidupan keluarga, Bank berupaya untuk memberikan *benefit* yang kompetitif selain gaji pokok dan bonus yang dapat dinikmati oleh seluruh karyawan seperti program kesehatan, dana pensiun, hari cuti tahunan maupun cuti khusus yang beragam serta pinjaman karyawan dengan suku bunga khusus yang menarik. Dalam mewujudkan komitmen Bank terkait *sustainability*, Bank memberikan tambahan kemudahan bagi karyawan untuk memiliki kendaraan listrik, baik roda dua maupun roda empat.

Hubungan Industrial

Bank menerapkan dan menjalankan strategi hubungan industrial merupakan elemen strategis yang tak terpisahkan dari keberlanjutan sebuah organisasi, di mana pengelolaannya memerlukan pendekatan yang menyeluruh, integratif, dan berlandaskan pada nilai keadilan serta transparansi. Sebuah hubungan industrial yang efektif tidak hanya berorientasi pada pemenuhan hak dan kewajiban antara manajemen dan tenaga kerja, tetapi juga dirancang untuk menciptakan ekosistem kerja yang mendukung produktivitas, kesejahteraan karyawan, dan keberlangsungan bisnis secara berimbang.

Dalam konteks ini, tata kelola hubungan industrial berfungsi sebagai kerangka utama yang mengatur bagaimana Bank dan karyawan, termasuk serikat pekerja sebagai representasi tenaga kerja, dapat bekerja sama untuk mencapai harmoni yang berkelanjutan. Dengan latar belakang dinamika ekonomi global, perubahan regulasi ketenagakerjaan, serta transformasi digital, tata kelola hubungan industrial harus mengadopsi pendekatan yang lebih adaptif dan proaktif.

Tata Kelola Hubungan Industrial: Pilar Strategis yang terstruktur dan Berlandaskan pada Kepatuhan dan Kolaborasi

1. Komitmen pada Kebijakan Ketenagakerjaan yang Inklusif dan Adaptif

Tata kelola hubungan industrial yang baik dimulai dengan komitmen penuh terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku secara *multilayer*. Hal ini mencakup pemenuhan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Bank yang berlaku. Komitmen ini bukan sekadar bentuk legalitas, melainkan komitmen untuk menjalankan prinsip keadilan, keterbukaan, dan penghormatan terhadap hak dan kewajiban Bank dan Karyawan di tempat kerja.

2. Struktur organisasi yang responsif dan terintegrasi yang mampu merespons kompleksitas isu hubungan industrial

Bank menetapkan unit kerja khusus hubungan industrial yang memiliki kewenangan penuh dalam mengelola isu ketenagakerjaan secara strategis, baik dari sisi pencegahan maupun penyelesaian konflik. Struktur ini juga memiliki peran dalam memberikan saran strategis untuk memastikan bahwa semua kebijakan hubungan industrial sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai visi jangka panjang Bank.

3. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal yang relevan

Dalam mengelola hubungan industrial, Bank menjalin hubungan kerja sama yang produktif dengan pemerintah dan lembaga lainnya di bidang ketenagakerjaan untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik hubungan industrial yang dijalankan sejalan dengan ketentuan dan norma-norma yang berlaku.

4. Transformasi digital sebagai *enabler* dalam hubungan industrial *modern*

Di era digital, tata kelola hubungan industrial semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan tenaga kerja. Digitalisasi diterapkan dalam berbagai aspek hubungan industrial, mulai dari pengelolaan data karyawan, otomatisasi administrasi ketenagakerjaan, hingga pengembangan penggunaan analitik data berbasis kecerdasan buatan untuk mendeteksi dini potensi konflik atau permasalahan kekaryawan di tempat kerja.

Aktivitas Hubungan Industrial: Inisiatif Strategis untuk Harmoni dan Produktivitas

1. Penyusunan kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif

Penyusunan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, fleksibel, dan adaptif menjadi langkah awal dalam memastikan hubungan industrial yang harmonis. Dalam hal ini Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dirancang dengan melibatkan partisipasi dari serikat pekerja, sehingga menghasilkan kesepakatan yang mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan bisnis Bank dan kesejahteraan karyawan serta tetap berpedoman kepada prinsip kepatuhan hukum.

2. Manajemen konflik yang sistematis dan kolaboratif

Pengelolaan konflik menjadi salah satu fokus utama Bank dalam aspek hubungan industrial yang dalam hal ini unit kerja hubungan industrial secara aktif berkolaborasi dengan unit kerja lain untuk melakukan identifikasi dini terhadap potensi konflik secara analitik sentimen, dan pelaporan karyawan yang terintegrasi secara digital. Konflik yang teridentifikasi dikelola melalui pendekatan yang terstruktur dengan mengutamakan upaya musyawarah untuk mencapai mufakat.

3. Kemitraan dengan serikat pekerja

Bank dan Serikat Pekerja telah sepakat dan bertekad untuk bekerja sama dan mengusahakan keharmonisan, ketenangan dan ketertiban kerja di Bank berdasarkan Hubungan Industrial yang harmonis dan berazaskan Pancasila antara Bank dengan Serikat Pekerja yang satu sama lainnya

masing-masing diposisikan sebagai mitra usaha. Melalui forum bipartit yang intensif, Bank dan serikat pekerja dapat bersama-sama menyusun strategi yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan Bank, tetapi juga menjaga stabilitas hubungan kerja.

4. Sosialisasi kebijakan dengan pendekatan *humanising*

Bank melalui unit kerja hubungan industrial berperan aktif untuk mensosialisasikan setiap pembaharuan ketentuan terkait ketenagakerjaan yang dilaksanakan melalui program-program edukasi dan *sharing* secara regular baik terkait dengan ketentuan ketenagakerjaan ataupun topik lainnya yang mendukung peningkatan pengetahuan dan kompetensi karyawan.

Tata kelola dan aktivitas hubungan industrial yang efektif tidak hanya menciptakan harmoni di tempat kerja, tetapi juga menjadi pondasi bagi keberhasilan Bank di masa depan. Dengan mengintegrasikan prinsip kepatuhan, teknologi modern, dan kolaborasi strategis dengan serikat pekerja, Bank dapat menciptakan ekosistem kerja yang inklusif, produktif, dan berdaya saing tinggi. Dalam jangka panjang, hubungan industrial yang terkelola dengan baik tidak hanya memperkuat stabilitas organisasi, tetapi juga menjadi kekuatan utama dalam menghadapi tantangan *global* yang semakin kompleks dan dinamis.

Pensiun dan Pemutusan Hubungan Kerja

Dalam hal pengakhiran hubungan kerja, Maybank Indonesia senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola yang berimbang dalam pengelolaan pensiun dan pengakhiran hubungan kerja, dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Bank. Dalam setiap proses pengakhiran hubungan kerja, Maybank Indonesia mengedepankan pendekatan *best possible manner*, yaitu pelaksanaan yang mengutamakan komunikasi dua arah untuk mencapai solusi yang adil dan konstruktif. Pendekatan ini bertujuan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan maupun Bank, serta sedapat mungkin menghindari potensi perselisihan hubungan industrial.

Dalam rangka mendukung karyawan yang akan memasuki masa pensiun, Bank telah mengatur ketentuan usia pensiun melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) secara komprehensif. Selain itu, Maybank Indonesia menyelenggarakan program Masa Persiapan Purna Bakti, sebuah pelatihan yang bertujuan membekali karyawan dengan keterampilan dan wawasan untuk menghadapi masa pensiun secara optimal. Program ini dirancang tidak hanya untuk mempersiapkan aspek finansial, tetapi juga untuk membantu karyawan dalam menyesuaikan diri secara mental dan sosial, sehingga mereka dapat menjalani masa purna bakti dengan percaya diri dan produktivitas yang tetap terjaga.

Dalam pengelolaan pengakhiran hubungan kerja, Maybank Indonesia senantiasa mengutamakan transparansi, empati, dan penghormatan terhadap hak-hak karyawan. Setiap proses dijalankan dengan mendasarkan diri pada dialog yang konstruktif



dan keterbukaan, baik dalam situasi pengakhiran hubungan kerja karena pensiun, restrukturisasi organisasi, maupun alasan lainnya. Bank memastikan bahwa seluruh hak karyawan dipenuhi sesuai ketentuan hukum dan kebijakan internal yang berlaku.

Maybank Indonesia memahami bahwa masa transisi menuju pensiun maupun pengakhiran hubungan kerja adalah fase yang signifikan dalam perjalanan karier seorang karyawan. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk memberikan dukungan maksimal sesuai dengan misi *Humanising Financial Services*. Dengan langkah ini, Maybank Indonesia berharap dapat menciptakan proses yang harmonis, menjaga kehormatan karyawan, serta mempertahankan reputasi sebagai institusi yang mengedepankan nilai-nilai integritas dan keberlanjutan.

Komitmen ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Maybank Indonesia kepada karyawan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya Bank untuk menciptakan lingkungan kerja yang menghormati martabat individu dan mendukung keberlangsungan hubungan industrial yang sehat. Maybank Indonesia percaya bahwa keberhasilan dalam pengelolaan pensiun dan pengakhiran hubungan kerja adalah kunci penting dalam membangun kepercayaan, harmoni, dan stabilitas jangka panjang bagi organisasi dan seluruh pemangku kepentingan.

Engagement Karyawan (Culture and Engagement)

Karyawan merupakan bagian terpenting bagi Bank dalam mencapai tujuan strategis. Oleh karenanya, Maybank Indonesia berupaya untuk secara konsisten menciptakan lingkungan kerja yang *agile* dan kolaboratif dan memberikan pengalaman bekerja yang memerhatikan aspek *work-life balance* dan kesejahteraan karyawan.

Pada tahun 2024 ini, Bank juga kembali menekankan pentingnya kesehatan karyawan dengan secara regular mengadakan *Health Talk*, *Healthy Reward Program*, *Health and Wellness day* yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Selain itu, Bank juga menyediakan fasilitas kepada karyawan berupa layanan pemeriksaan kesehatan, kegiatan donor darah, pemberian vaksin influenza, serta fasilitas olahraga melalui berbagai macam klub atau komunitas.

Selain itu, karyawan juga dapat mengaktualisasikan diri melalui berbagai aktivitas yang diselenggarakan oleh Bank yang ditujukan untuk pengembangan diri, seperti kegiatan hobi dan bakat (musik, *modelling*, vokal, *video contest*, host/MC), kompetisi (*challenge*) internal dan eksternal. Pada tahun ini, sebagai upaya untuk mendorong budaya kolaborasi, Bank juga mengadakan turnamen olahraga internal yang diikuti oleh lebih dari 400 (empat ratus) karyawan kantor pusat maupun kantor cabang di Jakarta. Sejalan dengan acara Maybank Marathon, Bank juga memberikan apresiasi bagi para karyawan melalui program Podium for Maybankers. Selain itu, karyawan juga diberikan dukungan dalam mengikuti kompetisi eksternal

(seperti Turnamen Tenis, Porsebank, ataupun *friendly match*) yang diadakan oleh Bank Indonesia maupun instansi perbankan lainnya. Dalam praktiknya, karyawan dapat memanfaatkan hak cuti aktulalisasi diri sebanyak 2 (dua) hari dalam setahun untuk mengikuti aktivitas pengembangan diri tersebut.

Tidak hanya berfokus pada kesejahteraan fisik, Bank juga turut membangun kesadaran pada pentingnya kesejahteraan mental karyawan, dengan memiliki tim *Mental Health First Aider* (MHFA), dan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk memberi layanan *Employee Assistant Program* (EAP) dalam penyediaan konseling bagi karyawan yang memerlukan dukungan psikologis ringan. Selain itu karyawan juga diberikan ruang untuk berkontribusi pada aksi keberlanjutan dengan menjadi relawan pada berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diselenggarakan oleh Bank, seperti Cashville Kidz, Donasi Buku, maupun mengajar.

Tidak hanya itu, sejalan dengan upaya untuk membangun lingkungan kerja yang adaptif, karyawan beserta dengan istri karyawan pada tahun ini juga dibekali dengan sesi literasi finansial melalui kegiatan *Financial Day* maupun *Business Essential Training*. Secara inklusif, Bank melalui *Women Council* juga memfasilitasi para Pimpinan Wanita (*women leader*) dengan beberapa sesi *engagement* dan pengembangan diri mulai dari topik terkait membangun *self-worth*, resiliensi, hingga *cybercrime*. Pada tahun ini, guna persiapan untuk implementasi *project* integrasi pekerja disabilitas, Bank mengikutsertakan perwakilan karyawan dalam mengikuti *Certified Disability Professional Management* (CDPM) di Malaysia dan diberikan pembekalan terkait manajemen pekerja disabilitas.

Tidak hanya membentuk budaya yang berorientasi pada *work-life balance* dan inklusivitas, Bank juga memberikan apresiasi terhadap karyawan dan unit kerja yang berprestasi melalui program seperti *Best Employee Award* (BEA) dan *Best Business Unit Award*. Di tahun ini, representatif dari Maybank Indonesia Regional Jawa Barat juga berhasil memenangkan kategori *Best Executive* pada ajang BEA di tingkat Maybank Group.

Sebagai upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan *engagement* karyawan terhadap Bank, di tahun ini Maybank Indonesia juga menyelenggarakan berbagai program dialog interaktif antara *Top Management* dengan para talent yang dipersiapkan sebagai pemimpin organisasi di masa mendatang, seperti kegiatan *Martabak for Maybankers*, *Conversation with C-Suite*, *Leader Walk the Talk*, dan *BOD Reachout Program*. Karyawan juga dapat menggunakan kanal *Ping to Top* untuk memberikan masukan kepada Bank secara anonim, serta mendapatkan respons yang tepat melalui Senior atau *Top Management*. Dengan ini, diharapkan karyawan dapat merasa terlibat dalam memberikan gagasannya yang positif terhadap Bank.

Maybank Indonesia terus menerus berkomitmen untuk mengembangkan strategi dan program-program terbaik bagi karyawan yang selaras dengan kondisi Bank dan kebutuhan karyawan. Untuk itu, melalui *Employee Engagement Survey* (EES), Bank kembali melakukan asesmen di tahun ini melalui *pulse check* yang berhasil diikuti oleh 98.9% karyawan. Hasil dari *survey* ini dapat menjadi salah satu acuan bagi Bank untuk menentukan area pengembangan dan strategi program *engagement* di tahun mendatang, sehingga misi Bank untuk tetap dapat menghadirkan lingkungan kerja yang harmonis sejalan dengan nilai-nilai dapat terwujud.

Pengendalian Tingkat Turnover Karyawan

Pada tahun 2024, tingkat *turnover* karyawan Bank tercatat pada angka 10,21%. Adapun upaya dalam pengendalian *turnover* karyawan yang dilakukan Bank di antaranya:

1. Menerapkan pola kerja *Mobile Work* yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan di tiap-tiap unit kerja agar terciptanya fleksibilitas dalam pola kerja.
2. Menitikberatkan pada akselerasi kompensasi yang kompetitif dengan menyelaraskan kompetensi karyawan dan bobot pekerjaan (*job-person alignment*).
3. Memberikan program *training* dan intervensi yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank.
4. Melanjutkan kampanye *referral program* secara taktis guna mempercepat pemenuhan pada posisi yang *vacant*.
5. Berkesinambungan dalam memberikan berbagai program strategi retensi melalui program retensi, perencanaan suksesor, dan pemberian *total rewards* yang mencakup *employee engagement initiatives*, *wellbeing initiatives*, *employee benefits* (*housing loan*, *vehicle loan* dan sebagainya).

Tingkat Turnover Karyawan

Turnover	2024	2023	2022
Karyawan masuk	1.039	1.105	1.344
Karyawan keluar secara sukarela	703	723	888
Turnover Rate	10,21%	10,73%	13,25%

Penghargaan

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia kembali menerima berbagai apresiasi berupa penghargaan terkait kinerja dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Penghargaan ini sekaligus menjadi wujud nyata apresiasi pihak eksternal dalam menilai keberhasilan Maybank Indonesia di bidang SDM. Penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Best Companies to Work for in Indonesia* yang diselenggarakan oleh *HR Asia The Media* (*the only company in Indonesia received it for 9th consecutive years*).
2. *HR Excellence Award* yang diselenggarakan oleh *Human Resources Online*

Gold recognition for:

- Overall HREA Winner 2024
- Excellence in AI Powered HR Solutions
- Excellence in Cross Generational Workforce Engagement
- Excellence in Employee Volunteerism
- Excellence in HR Communication Strategy
- Excellence in Hybrid Working
- Excellence in In House Talent Pipeline Strategy
- Best HR Team

Silver recognition for:

- Excellence in Graduate Recruitment and Development
- Excellence in Talent Acquisition
- Excellence in Total Rewards Strategy

3. *Human Capital on Resilience Award* yang diselenggarakan oleh First Indonesia

- The Best employee Value and Performance
- The Best Career Development Program
- The Best Company of Culture and Employee Experience
- The Most Resilience Company 2024
- Irvandi Ferizal – The Best Leadership in Human Capital Development

4. *Indonesia Human Resources Award* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi

- The Best Human Capital for Continuing Human Capital Transformation Process to Support Business Growth and Productivity

5. *Indonesia Human Capital Award* yang diselenggarakan oleh *Economic Review*

- *Best Company in strategic Employee Experience Innovation 2024*
- *Best Company in Human Capital 2024 – Platinum Award*
- Irvandi Ferizal – *Best HC Director 2024 HC Visionary Exemplar Star 2024*



Rencana Dan Strategi Tahun 2025

Rencana dan strategi pengembangan SDM Maybank Indonesia pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Lingkungan kerja yang mengedepankan pertumbuhan**

- Membangun budaya *coaching* yang bertujuan untuk membantu karyawan dalam meningkatkan kinerja, mengembangkan potensi secara maksimal untuk mendukung produktivitas.
- Mendorong produktivitas dengan memastikan pemenuhan kapabilitas dan kapasitas SDM secara optimal, dimana pengembangan talenta di fokuskan pada kompetensi, komitmen, dan kontribusi.

- c. Melaksanakan revitalisasi organisasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan produktivitas Bank melalui pengkajian organisasi secara menyeluruh dan memperhatikan komposisi tenaga kerja yang sesuai.
 - d. Mendukung strategi M25+ “*Intensify Customer Centricity*” dengan menguatkan fondasi dan pembekalan karyawan dalam memperkuat standarisasi layanan yang diberikan dari berbagai *touchpoints* Bank kepada nasabah.
 - e. Mendukung strategi M25+ terutama untuk meningkatkan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan memberikan layanan yang lebih komprehensif dan selaras dengan tujuan bisnis para nasabah.
 - f. Menerapkan program *culture transformation* agar karyawan dapat menerapkan *critical few behaviors* yang diharapkan oleh Bank dengan semangat *One Team, One Direction*, dan *New Energy*.
 - g. Menjalankan sistem penghargaan berbasis kinerja dan manajemen konsekuensi positif, didukung dengan upaya retensi karyawan secara proaktif di tengah persaingan SDM yang ketat.
 - h. Menjalankan prinsip remunerasi berbasis kinerja (*performance-based remuneration strategy*) untuk memperkuat budaya berkinerja tinggi. Menyadari permintaan dan ketersediaan tenaga kerja serta kebutuhan bisnis, Bank senantiasa memperkuat struktur remunerasi untuk mempertahankan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan Bank.
- 2. Meningkatkan kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia**
- a. Memperkuat dan melakukan percepatan proses rekrutmen untuk mendorong pemenuhan posisi-posisi kritis dalam organisasi Bank, terutama di kantor cabang.
 - b. Melanjutkan fokus pengadaan SDM yang mempunyai kapasitas dan kualitas untuk mendukung pertumbuhan bisnis serta mengantisipasi kebutuhan kader di masa depan melalui program pengembangan karyawan yang komprehensif untuk mengakomodasi kebutuhan Bank dan karyawan.
 - c. Memberikan sertifikasi dan pelatihan-pelatihan yang bertemakan *coaching* dan *mentoring* kepada seluruh pengajar internal dan manajer lini, serta membentuk komunitas internal dalam memperkuat dan memelihara budaya *coaching* di Bank.
 - d. Melaksanakan program pengembangan karyawan untuk mendukung tercapainya strategi bisnis Bank dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian yang berfokus pada nasabah (*customer centricity*). Program pengembangan ini bertujuan untuk membangun budaya kepatuhan dan memperkuat kapabilitas karyawan dalam hal technical maupun pengembangan *softskill*, salah satunya melalui pemberian beasiswa S2 kepada karyawan berkinerja baik.
 - e. Dalam mendukung tercapainya strategi bisnis dan target bank, maka dilaksanakan program pengembangan untuk tenaga penjual yang sesuai dengan *roadmap training* berdasarkan fungsi, posisi, dan segmentasi bisnisnya.
 - f. Memperkuat citra Bank, termasuk meningkatkan *employer branding* bagi *para fresh graduate* dan pencari kerja, melalui berbagai program yang melibatkan perguruan tinggi serta lembaga terkait lainnya. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan di antaranya adalah rekrutmen kampus, bursa kerja, pemagangan (*internship*), pembicara atau pengajar praktisi dalam kegiatan kampus yang memberikan manfaat bagi Bank.
 - g. Meningkatkan *engagement* dengan generasi muda sebagai upaya menjangkau talenta berkualitas dan tanggung jawab sosial Bank melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai duta kampus (Maybank *student Mbassador*), program *youth empowerment*, optimalisasi media sosial dan kegiatan lainnya.
 - h. Memperkuat transformasi digital SDM dengan pendekatan *customer centricity* untuk meningkatkan *employee experience*
 - i. Mengimplementasikan 4 pilar *Employee Value Proposition* (EVP) – *Go Ahead. Grow, Go Ahead. Fly, Go Ahead. Create*, dan *Go Ahead. Care* – sebagai wujud nyata atas komitmen Bank yang mengutamakan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).
- 3. Human Capital Sustainability (Keberlanjutan SDM)**
- a. Melanjutkan program perencanaan dan pengembangan suksesor dengan menitikberatkan pada sisi *experiential based* guna meningkatkan eksposur yang relevan bagi suksesor terkait agar tingkat kesiapan (*readiness level*) pun meningkat terhadap posisi yang dituju.
 - b. Mendukung serta mewujudkan pencapaian keberlanjutan dengan mengadakan *sustainability program* sepanjang tahun 2025, agar karyawan dapat memahami serta menerapkan perilaku sesuai dengan *Sustainable Development Goals* dalam kegiatan operasional Bank serta dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Sebagai wujud untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan didukung oleh sumber daya manusia yang produktif dan memadai, maka Bank menyediakan berbagai program yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan *engagement* karyawan terhadap Bank, yakni meliputi berbagai inisiatif pada area kesehatan dan kesejahteraan karyawan, *talent engagement*, dan lingkungan kerja yang mendukung keberagaman (*Diversity*), keadilan (*Equity*) dan inklusivitas (*Inclusion*) (DEI).
 - d. Melanjutkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan budaya kepatuhan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari Maybankers' *way of life*.

Teknologi Informasi

Selain terus melakukan modernisasi dan peningkatan kemampuan pertahanan keamanan siber dengan menjalankan program *zero trust*, penerapan prinsip-prinsip keamanan TI Bank dijalankan secara holistik pada setiap tahap pengembangan sistem, termasuk menerapkan *secure coding*.

Fokus perbaikan berkelanjutan pada infrastruktur TI Maybank Indonesia sepanjang tahun 2024 telah secara signifikan meningkatkan kualitas infrastruktur kami untuk memberikan layanan yang lebih cepat, andal, dan aman kepada nasabah. Peningkatan ini telah memungkinkan pelanggan kami mengakses layanan keuangan dengan mudah melalui aplikasi *mobile*, platform *online*, maupun cabang.

Modernisasi infrastruktur TI yang Bank lakukan juga telah memperkuat kerangka keamanan dan kepatuhan, memperkuat kemampuan kami dalam melindungi data pelanggan dan memenuhi standar regulasi yang berlaku. Langkah-langkah keamanan siber yang ketat, dikombinasikan dengan pemantauan dan pelaporan secara berkesinambungan, memberikan perlindungan terhadap ancaman yang muncul. Lebih jauh lagi, modernisasi TI ini telah menjadi fondasi inovasi yang memungkinkan kami untuk menghadirkan produk dan layanan perbankan yang lebih personal, terintegrasi dengan ekosistem keuangan, cepat, dan aman, yang diharapkan dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik sejalan dengan visi Bank Maybank Indonesia “Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas”.

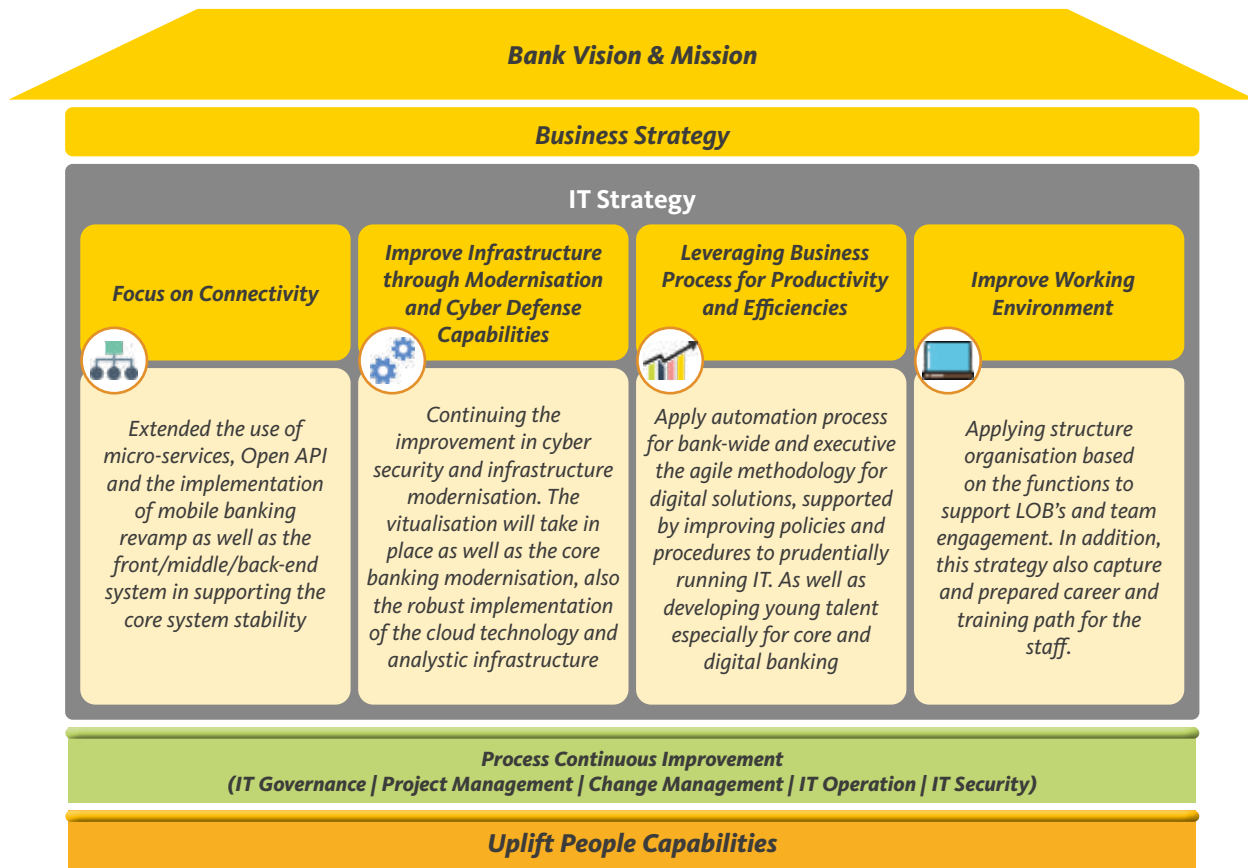
Rencana Strategis TI

Dalam upaya menghadirkan layanan teknologi perbankan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan nasabah, rencana strategis TI Maybank Indonesia disusun sejalan dengan Rencana Korporasi Bank tahun 2021-2025, yaitu fokus pada *Digital First Approach, Segment Focus Uplift, Next Level Customer Experience, Risk & Operation Excellence, Next-Gen Solution, Open banking Enabled, Reinvent Workplace and Alliance Expansion*.

Rencana Strategis TI Maybank Indonesia juga mendukung visi TI untuk menyediakan layanan teknologi berkualitas dan unggul untuk mendukung perkembangan bisnis Bank dan memberikan nilai tambah kepada nasabah. Secara garis besar Rencana Strategis TI diwujudkan dalam empat pilar sebagai berikut:

1. Fokus Pada Konektivitas,
2. Peningkatan Infrastruktur melalui Modernisasi & Kemampuan Pertahanan Siber,
3. Pemanfaatan Proses Bisnis untuk Produktivitas dan Efisiensi,
4. Peningkatan Lingkungan Kerja.

Implementasi ke empat pilar strategi TI tersebut ditopang dengan peningkatan berkelanjutan pada aspek tata kelola, manajemen proyek, manajemen perubahan, operasional TI, keamanan dan peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) TI.



Penguatan SDM TI

Maybank Indonesia menyadari penggunaan teknologi yang mendukung keberlangsungan layanan digital bank memerlukan tersedianya SDM TI yang unggul, hal ini mendorong Maybank Indonesia senantiasa memenuhi kebutuhan SDM TI serta meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya, antara lain melalui:

- Peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kapasitas SDM TI dengan pemberian pelatihan teknis, non-teknis dan kepemimpinan secara terencana dan berkala. Sepanjang tahun 2024 Bank telah melakukan *sharing knowledge* secara rutin dengan prinsip dari pegawai, oleh pegawai dan untuk pegawai. Manajemen TI juga secara konsisten melakukan *engagement* dengan tim TI melalui penyelenggaraan *townhall* dan *Bionic Tiger*.
- Pelatihan bersertifikasi sehingga SDM TI memiliki kemampuan yang memenuhi standar, antara lain COBIT, CISA (Certified Information Systems Auditor), CISM (Certified Information Security Manager), CRISC (Certified in Risk and Information Systems Control), CEH (Certified Ethical Hacker), CND (Certified Network Defender), sertifikasi ISO 27001, ITIL (Information Technology Infrastructure Library), sertifikasi DevOps, sertifikasi openshift, AWS Solutions Architect, VMware Certified Professional, Nutanix Certified Professional.

- Pemenuhan kebutuhan tenaga profesional TI Bank, melalui perekrutan tenaga profesional, penyelenggaraan *IT Development Program* (ITDP) untuk mengembangkan talenta-talenta muda di bidang TI perbankan, *staff augmentation* yang bekerja sama dengan pihak eksternal, pegawai magang dan kerja sama dengan Universitas serta secara selektif memanfaatkan kapasitas SDM TI Maybank *group* melalui penugasan sementara sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.
- Regenerasi kepemimpinan sebagai bagian dari aksi keberlanjutan dilakukan dengan pengembangan dan peningkatan kompetensi *high potential talent* melalui rotasi pekerjaan dan penugasan khusus.

Bank secara berkelanjutan menjalankan *agile way of working* pada beberapa area kerja yang potensial untuk meningkatkan budaya inovasi dan terciptanya penyediaan fitur-fitur layanan perbankan digital dengan cepat guna memenuhi kebutuhan nasabah.

Proses

Unit arsitektur TI bank secara konsisten menjalankan kajian terhadap perkembangan teknologi terbaru untuk dapat diterapkan dengan maksimal guna membawa manfaat ekonomis bagi bank. Kajian yang dilakukan oleh unit arsitektur TI disosialisasikan secara teratur sebagai referensi pengembangan TI yang mencakup aplikasi, infrastruktur dan keamanan.



Untuk memastikan proses kerja yang efektif, efisien, dan kolaboratif, Bank secara rutin melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap prosedur dan kebijakan TI untuk menjadi panduan yang selalu terkini dan selaras dengan kebijakan dari regulator dan *industry best practice*. Upaya ini dilengkapi dengan melakukan sosialisasi setiap kebijakan dan prosedur TI melalui media *email*, *e-learning* dan *online session* kepada semua personel TI sehingga pengetahuan dan *awareness* personel TI dapat terus meningkat, dengan target akhir personel TI bank menjalankan pengembangan, operasional, dan keamanan TI dengan kontrol berlapis dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Dalam menjalankan tata kelola TI (*IT Governance*) yang baik, Bank secara berkelanjutan melakukan hal-hal berikut ini:

- a. Peningkatan kesadaran terhadap ancaman siber
Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan kesadaran internal terhadap ancaman siber melalui program-program *security awareness* yang dijalankan secara berkelanjutan, antara lain:
 - Simulasi *phishing*
 - Training keamanan siber
 - *e-mail broadcast*
- b. Penilaian risiko TI
Dalam upaya memitigasi risiko yang timbul atas penyelenggaraan TI, Bank secara konsisten telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara efektif antara lain, melalui RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) dan KRI (*Key Risk Indicator*) berdasarkan kebijakan manajemen risiko TI yang berlaku. Bank juga secara berkelanjutan melakukan penilaian risiko terhadap pengembangan TI yang bersifat kritis dan memastikan semua risiko telah termitigasi dalam tingkat risiko yang dapat diterima. Pelaporan terkait dengan risiko-risiko TI telah disampaikan kepada manajemen Bank sebagai bentuk pemantauan dan pengawasan risiko.
- c. Operasional dan Layanan TI
Pengelolaan operasional TI dijalankan untuk memastikan sistem TI selalu tersedia untuk mendukung transaksi keuangan nasabah. Pengelolaan operasional TI dijalankan secara berkelanjutan, yang mencakup aspek pemeliharaan sistem, implementasi *patch*, *backup* dan *restore*, serta pengelolaan jaringan.
- d. Bank memastikan pusat pemulihan selalu tersedia dan dapat diaktifkan setiap saat diperlukan. Bank memiliki infrastruktur pemulihan bencana (*Disaster Recovery/DR*) yang mampu menjalankan layanan *mission critical*, transaksional dan *regulatory* pada saat sistem TI di pusat data utama tidak berfungsi. Uji coba atas kehandalan sistem pemulihan dilakukan secara berkala. Selama bank mengaktifkan sistem teknologi pada area pusat pemulihan, layanan kepada nasabah dapat dipastikan tetap berjalan dengan normal tanpa gangguan.

Teknologi

Maybank Indonesia menyadari peran penting teknologi sebagai pendorong utama dalam kemajuan perbankan, meningkatkan keamanan, kenyamanan, perlindungan data nasabah, dan kecepatan transaksi. Hal ini mendorong Bank untuk terus melakukan pengembangan sistem aplikasi digital, sistem TI pendukung, modernisasi teknologi, serta keamanan siber.

- a. Pengembangan Teknologi Pendukung Bisnis dan Digital
Maybank Indonesia menaruh perhatian dan dukungan penuh pada transformasi dan pengembangan digital di seluruh segmen bisnis bank melalui inisiatif-inisiatif strategis yang dijalankan secara *agile*, sehingga dapat dengan cepat memberikan nilai tambah pada semua pemangku kepentingan. Pengembangan yang telah dilakukan antara lain:
 - Penambahan fitur pada aplikasi M2U, yaitu Cetak Emas; pengajuan *personal loan*; *Secondary Bonds*; Virtual Credit Card; penambahan kerjasama pembayaran dengan berbagai partner bisnis.
 - Peningkatan fitur pada aplikasi M2E, yaitu penambahan kerja sama pembayaran dengan berbagai partner bisnis, Virtual Account; BI FAST *bulk process*.
 - Pengembangan *digital sales tool* untuk meningkatkan produktivitas tenaga penjualan.
 - Pengembangan SME *Digital Lending* dan *Beyond Banking* sebagai digital channel untuk proses pinjaman nasabah UMKM.
- b. Pengembangan Teknologi Pendukung Fungsi Support dan Operasional
Penerapan teknologi bank juga ditujukan untuk mendukung otomasi dan efisiensi proses pada unit kerja Support dan Operasional serta pemenuhan kepatuhan pada regulator. Pengembangan yang telah dilakukan antara lain:
 - Pengembangan *Decision Engine* untuk meningkatkan reliabilitas antara kebutuhan nasabah dengan program yang ditawarkan bank agar dapat meningkatkan pembelian produk.
 - Pengembangan terkait dengan kepatuhan kepada regulator dan fungsi pendukung lainnya, seperti PSAK 71, PSAK 73, Antasena, dan Pelindungan Data Pribadi.

Semua pengembangan inisiatif di atas semaksimal mungkin dikembangkan dengan metodologi *agile*, untuk mempercepat proses pengembangan dan peluncuran fitur-fitur baru agar dapat segera dimanfaatkan oleh nasabah maupun pengguna internal Bank.

c. Modernisasi Teknologi

Bank menjalankan modernisasi infrastruktur untuk memperkuat operasional dengan melakukan *upgrade* sistem mainframe dan jaringan sebagai strategi jangka panjang yaitu mengantisipasi peningkatan transaksi dari berbagai *channel* di masa depan.

Modernisasi infrastruktur, aplikasi, dan perangkat keamanan TI dilakukan secara berkala untuk dapat menjaga ketersediaan, keandalan, dan keamanan dari sistem yang digunakan oleh nasabah.

Pada tahun 2024 Bank juga telah memulai program modernisasi *Core Banking System* (CBS) sebagai langkah strategis untuk menyediakan teknologi yang memiliki kapasitas, skalabilitas dan fleksibilitas tinggi untuk mendukung pertumbuhan bisnis bank dan peningkatan layanan kepada nasabah Maybank Indonesia.

d. Keamanan TI dan Siber

Maybank Indonesia menyadari pentingnya menjaga keamanan aset bank dan perlindungan data nasabah. Sebagai bagian dari organisasi regional, *Security Operation Center* (SOC) Maybank Indonesia terintegrasi dengan group Maybank, sehingga memiliki jangkauan yang lebih luas dan lebih responsif dalam mengantisipasi ancaman serangan siber.

Selain terus melakukan modernisasi dan peningkatan kemampuan pertahanan keamanan siber dengan menjalankan program *zero trust*, penerapan prinsip-prinsip keamanan TI Bank dijalankan secara holistik pada setiap tahap pengembangan sistem, termasuk menerapkan *secure coding*.

Rencana Pengembangan TI di Tahun 2025

Untuk menjaga keberlanjutan penerapan strategi TI dalam meningkatkan pemberian layanan, produk, maupun dukungan operasional yang lebih efisien, pengembangan TI pada tahun 2025 tetap berorientasi pada rencana strategis TI 2021-2025. Rencana Strategis TI di tahun 2025 dituangkan dalam program kerja yang disusun secara terstruktur dan sistematis dengan tujuan meningkatkan skalabilitas, efektivitas, dan fleksibilitas dengan prioritas utama bank adalah menjalankan inisiatif modernisasi *core banking*, *switching system* dan pengembangan digital.

Bank tetap menjalankan inisiatif teknologi lainnya seperti optimalisasi dan adopsi beberapa *emerging technologies* seperti AI, *machine learning* serta penggunaan teknologi *cloud* untuk mendukung strategi pertumbuhan bisnis bank yang berkelanjutan.

Pengembangan digital di tahun 2025 akan berfokus pada penambahan berbagai fitur pada digital *channel*, antara lain M2U, M2E, SME Digital Lending, dan iBaaS (Islamic Banking-as-a-Service).

Dalam hal keamanan siber, Bank akan terus meningkatkan inovasi dan strategi pertahanan dengan melanjutkan program *zero trust*, yang menambah kemampuan pertahanan siber, antara lain dengan melakukan implementasi inisiatif yang mencakup area *Network Security*, *Application Security*, *Data Protection*, *System & Infrastructure Security*, dan *Security Management*. Bank juga konsisten menjalankan program simulasi *cyber-attack* sebagai sarana melakukan validasi dan meningkatkan efektivitas kontrol keamanan.

Sebagai aspek terpenting dalam penyediaan layanan teknologi, bank akan terus meningkatkan pengembangan SDM TI melalui *Training Need Analysis* (TNA) yang dijalankan secara sistematis dan terstruktur dengan melihat aspek teknis maupun non-teknis. Pengembangan ini mencakup bidang tata kelola TI, infrastruktur, operasional TI, arsitektur, bahasa pemrograman, keamanan, dan manajemen proyek. Penyempurnaan proses menjadi bagian yang tidak terpisahkan yang akan terus dijalankan, sehingga Bank memiliki proses kerja terkini yang selaras dengan regulasi dan *industry best practice*.

Pengembangan Jaringan Kantor

Maybank Indonesia terus memperkuat jaringan layanan dengan strategi optimalisasi kantor cabang yang lebih efisien serta mengarah pada kebutuhan nasabah. Upaya ini sejalan dengan komitmen Bank dalam menyediakan akses layanan keuangan dan perbankan yang lebih luas bagi masyarakat dan pelaku usaha di berbagai wilayah potensial.

Strategi dan Inisiatif 2024

Bank terus fokus menciptakan distribusi cabang yang ideal untuk menciptakan jaringan yang efisien, namun tetap dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pencapaian kinerja Perusahaan. Kantor cabang didorong untuk terus dapat memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan memiliki produktivitas yang tinggi salah satunya dengan mengeksplorasi seluruh potensi lokasi sekitar sehingga dapat berperan maksimal bagi perusahaan sekaligus mendukung pengembangan komunitas bisnis maupun masyarakat setempat.

Pada tahun 2024, Bank sudah melakukan penutupan kantor dan pemindahan alamat/relokasi bagi beberapa kantor yang kinerjanya belum optimal yang mana hal ini telah dikaji dari berbagai aspek secara komprehensif. Ke depan, bagi kantor yang direlokasi akan mampu memperbaiki pencapaiannya karena didukung dengan lokasi yang memiliki potensi bisnis lebih baik.

Sehubungan dengan dukungan atas program Keberlanjutan, maka dalam beberapa tahun terakhir termasuk di tahun 2024, Bank telah melakukan penggantian seluruh pendingin ruangan kantor cabang ke *inverter* serta penggunaan lampu LED. Program

ini akan diteruskan dan ditingkatkan hingga tahun 2025 sehingga Bank berkontribusi bagi penyalarsan pertumbuhan ekonomi dengan keberlanjutan sosial dan perlindungan lingkungan. Tujuan utamanya adalah mencapai kemakmuran jangka panjang bagi generasi saat ini dan masa depan.

Menjawab tantangan dan kebutuhan saat ini serta meningkatkan daya saing, Bank terus bertransformasi menyempurnakan perbankan dan keuangan digital menuju arah yang semakin baik. Bank mengembangkan konsep dan inovasi sebagai bagian dari *Branch Transformation Program* guna meningkatkan *customer experience* secara keseluruhan.

Transformasi pengalaman nasabah dilakukan meliputi berbagai aspek pelayanan perbankan, mulai dari cara kerja hingga interaksi dengan nasabah. Layanan dititikberatkan pada konsep digital dengan fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah yang mampu mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah maupun calon nasabah di semua segmen usaha, dengan senantiasa memprioritaskan layanan nasabah yang berkualitas.

Jumlah Jaringan Kantor Maybank Indonesia

Maybank Indonesia melakukan beberapa perubahan terkait jaringan kantor selama tahun 2024 dengan melakukan relokasi kantor yakni 3 Kantor Cabang (KC) dan 4 kantor Cabang Pembantu (KCP). Bank juga melakukan penutupan sebanyak 23 kantor Cabang Pembantu (KCP).

Dengan perubahan tersebut, Maybank Indonesia per 31 Desember 2024 memiliki 1 Kantor Pusat Non Operasional, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 214 Kantor Cabang Pembantu. Maybank Indonesia juga didukung dengan 22 unit KCP *Mobile*. Untuk layanan perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 17 Kantor Cabang Syariah dan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah. Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang Luar Negeri di Mumbai, India.

Rencana dan Strategi Ekspansi Jaringan Cabang 2025

Maybank Indonesia akan terus memastikan bahwa pengembangan jaringan kantor yang dilakukan tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi nasabah dalam setiap interaksi perbankan. Bank menyadari bahwa jaringan kantor merupakan salah satu faktor pendukung serta kunci kesuksesan dalam menghadapi tantangan di masa mendatang, dengan tetap memperhatikan segmentasi pasar, strategi penjualan, efisiensi dan proses operasional. Memahami hal ini, Bank melakukan *review* dan kajian untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan model kantor cabang yang tepat dan sesuai dengan perkembangan industri/bisnis/ekonomi, strategi pencapaian target kinerja termasuk terobosan pelayanan terbaik bagi nasabah.

Terkait dengan rencana jaringan cabang pada tahun 2025, Bank akan terus menerapkan inisiatif *Branch Optimisation* yang didukung dengan analisa mendalam terkait kesesuaian distribusi kantor dengan potensi pasar. Strategi ini melihat jenis model cabang yang tepat untuk dikembangkan agar masing-masing kantor agar dapat memberikan kontribusi bisnis secara maksimal. Berdasarkan analisa dan kajian tersebut maka Bank melakukan pemetaan dengan cara dan menutup beberapa kantor yang dilakukan secara matang sehingga tercipta distribusi cabang yang efisien dan efektif dengan mempertimbangkan berbagai faktor demi mendukung pertumbuhan Bank. Ekspansi yang dilakukan masih dilakukan secara selektif dan terbatas.

Bank juga akan terus melakukan transformasi dalam rangka menyempurnakan layanan perbankan dan keuangan digital menuju arah yang semakin baik. Bank mengembangkan konsep dan inovasi sebagai bagian dari *Branch Transformation Program* guna meningkatkan *customer experience* secara keseluruhan. Transformasi pengalaman nasabah meliputi berbagai aspek pelayanan perbankan, mulai dari cara kerja hingga interaksi dengan nasabah yang berfokus pada konsep digital dengan fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah. Hal ini diharapkan mampu mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah maupun calon nasabah di semua segmen usaha.

Maybank Indonesia akan menerapkan inisiatif ini serta diimbangi dengan pengembangan teknologi dan digital untuk meningkatkan kualitas akuisisi dengan pendekatan *agile*. Konsep ini merupakan perpaduan interaksi secara fisik dan digital untuk memberikan pelayanan yang memuaskan. Ke depan, melalui transformasi yang dilakukan, maka nasabah dapat menikmati pengalaman perbankan yang lebih modern dan canggih, meningkatnya pengetahuan dalam memaksimalkan penggunaan seluruh sarana perbankan yang tersedia, serta sebagai media konsultasi dan solusi yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah.



Operasional dan Layanan Nasabah

Dalam mewujudkan visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi Humanising Financial Services, maka peningkatan kualitas layanan dan operasional, khususnya di kantor cabang, digital channel dan contact center, merupakan suatu keharusan serta menjadi akuntabilitas yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap loyalitas pelanggan dan juga terhadap pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia.

OPERASIONAL

Direktorat Operasional berkomitmen untuk meningkatkan kualitas operasional melalui penguatan *Business as Usual* (BAU), mendorong transformasi, dan meningkatkan *customer experience*. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan dedikasi untuk menyelaraskan operasional dengan tujuan strategis Bank dan memberikan layanan berkualitas tinggi.

Direktorat Operasional memulai tahun 2024 dengan *Operations Directions* 2024, sebuah strategi pengembangan operasional yang dirumuskan dalam tiga (3) pilar, dengan rincian:

1. Penguatan *Business-as-Usual* (BAU)

- 1.1. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Komunitas
 - Melanjutkan usaha pengembangan SDM untuk membentuk pemimpin masa depan yang memiliki kompetensi tinggi baik dalam kemampuan teknis maupun nonteknis.
 - Terus membangun pola pikir yang berpusat pada nasabah dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang prima.
 - Berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pertumbuhan Bank yang berkelanjutan dengan memberikan kembali kepada komunitas dan masyarakat melalui inisiatif sosial dan lingkungan, demi generasi masa depan yang lebih baik.

- 1.2. *Agile Operations* dengan mengadopsi cara kerja yang tangkas untuk merespons kebutuhan nasabah secara cepat dan fleksibel tanpa mengorbankan kualitas.
- 1.3. Menjadi salah satu penyedia layanan terbaik dalam melayani nasabah.

2. Agenda Transformasi

- 2.1 Melanjutkan transformasi yang sedang berjalan: Transformasi pada *Credit Operations* untuk meningkatkan *Service Level Agreement* (SLA) dan kepuasan nasabah melalui:
 - 2.1.1 Otomatisasi alur proses pinjaman atau pembiayaan *end-to-end* untuk merampingkan dan menstandarkan proses pinjaman, meningkatkan akurasi, transparansi dan efisiensi
 - 2.1.2 Digitalisasi proses *Appraisal* untuk mengoptimalkan proses dengan mengurangi penggunaan *email*, kertas, dan penginputan manual, meningkatkan akurasi dan *Service Level Agreement* (SLA), serta meningkatkan produktivitas.
 - 2.1.3. Sistem untuk mendaftarkan dan melacak pergerakan dokumen *collateral* asli serta memitigasi kehilangan dokumen dan keluhan pelanggan sehingga mengurangi risiko reputasi.

2.1.4 Regionalisasi *Credit Documentation Unit* (CDU) dan *Appraisal* untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas proses melalui penyelarasan *Credit Operations* dengan manajemen CDU dan *Appraisal*, standarisasi keterampilan, serta sentralisasi proses untuk kontrol yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih cepat.

2.2. Transformasi *Customer Experience* untuk memberikan nasabah pengalaman yang luar biasa termasuk transformasi pada *Contact Center* dengan memperkuat kompetensi staf, secara berkelanjutan melakukan perbaikan pada proses layanan dan operasional serta mengembangkan sistem yang dapat mendukung layanan kepada nasabah yang lebih cepat, akses yang mudah dan menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih baik.

3. Pengelolaan *Customer Experience*

- 3.1. *Voice of Customer* sebagai proses pengumpulan dan analisis masukan nasabah (internal dan eksternal) untuk meningkatkan layanan dan kinerja bisnis secara keseluruhan yang diukur melalui:
- Peningkatan *Net Promoter Score* (NPS).
 - Indeks *Satisfaction, Loyalty and Engagement* (SLE) di industri.
 - Indeks *Contact Center Service Excellence* (CCSE) di Indonesia.
 - Predikat *Banking Service Excellence Monitoring* (BSEM).

Operations Directions 2024 serta kelanjutan pengadopsian teknologi dan otomatisasi proses operasional diharapkan mampu mendukung pencapaian aspirasi dan target Bank di tahun 2024.

Inisiatif dan Perbaikan 2024

Selama tahun 2024, Direktorat Operasional melaksanakan sejumlah inisiatif dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional. Total ada tujuh puluh lima (75) inisiatif yang terbagi dalam empat kategori utama, yakni peningkatan produktivitas, penguatan pengendalian internal, peningkatan layanan dan *support* bisnis, dan pemenuhan regulator.

1. Peningkatan Produktivitas

Dalam rangka peningkatan produktivitas, sebanyak tujuh (7) inisiatif telah diimplementasikan, antara lain memperkenalkan layanan berbasis telepon untuk transaksi *Foreign Exchange* (FX) tanpa perlu mengunjungi cabang atau mengisi formulir dan meningkatkan proses perhitungan pelunasan Kredit Tanpa Agunan (KTA) dipercepat untuk meningkatkan *customer experience* selama waktu tunggu perhitungan.

2. Penguatan Pengendalian Internal

Pada aspek penguatan pengendalian internal, dua puluh satu (21) inisiatif telah dijalankan untuk memperkuat pengendalian internal di lingkungan Direktorat Operasional, contohnya standarisasi proses dan tingkatkan SLA untuk persiapan perjanjian fasilitas *back-to-back* (B2B) yang tepat waktu dan efisien serta standarisasi proses rekonsiliasi kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tertelan.

3. Peningkatan Layanan dan Support Bisnis

Adapun untuk peningkatan layanan dan *support* bisnis, terdapat dua puluh sembilan (29) inisiatif yang telah dilakukan, seperti menyediakan pembukaan rekening untuk produk konvensional dan Syariah, meningkatkan volume bisnis, serta mendukung strategi *Maybank's Sharia First*, sekaligus menetapkan prosedur standar untuk pemantauan dan kebersihan ATM, meningkatkan *customer experience*.

4. Pemenuhan Regulator

Dalam konteks pemenuhan regulator, delapan belas (18) inisiatif dilakukan pada tahun 2024 untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, seperti meningkatkan fitur Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) (misalnya, transaksi *write-off*, jaminan, pagu kredit) serta meningkatkan perangkat keras dan sistem untuk memperkuat kepatuhan dan keamanan.

Penghargaan

Sebagai bukti dari hasil kinerja dan pencapaian selama tahun 2024, Direktorat Operasional dianugerahi beragam penghargaan dari pihak luar, baik nasional maupun internasional. Penghargaan tersebut antara lain:

1. *The 2024 Quality Recognition Award for U.S. Dollar Clearing MT 103 STP Rate 99,7%* dari J.P. Morgan.
2. *The 2024 Quality Recognition Award for EUR Clearing MT 103 STP Rate 98,26%* dari J.P. Morgan.
3. *The 2024 U.S Dollar Payments Straight through Processing Excellence Award for Commercial Payments STP Rate 99,61%* dari Citibank.
4. Peringkat 3 *Satisfaction, Loyalty, and Engagement* (SLE) Survey 2025 untuk Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 3 oleh MRI dan Majalah Infobank serta:
 - a. Peringkat ke-1 untuk kategori: *Brand Interactivity*.
 - b. Peringkat ke-1 untuk kategori: *Customer Centricity*.
 - c. Peringkat ke-1 untuk kategori: *Customer Resilience Level*.
 - d. Peringkat ke-3 untuk kategori: *Customer Loyalty*.
 - e. Peringkat ke-3 untuk kategori: *Customer Satisfaction on Branch Office*.
 - f. Peringkat ke-3 untuk kategori: *Marketing Engagement*.
 - g. Peringkat ke-3 untuk kategori: *Strong Customer Engagement*.

Strategi dan Rencana Pengembangan Operasional 2025

Di tahun 2025, Direktorat Operasional akan memulai dengan *Operations Directions* 2025, yang dirumuskan dalam tiga (3) pilar, dengan rincian sebagai berikut:

1. Keunggulan *Business-as-Usual* (BAU)

- 1.1 Upaya pengembangan SDM tetap difokuskan pada penguatan kemampuan kepemimpinan dan peningkatan kompetensi teknis di antara staf.
- 1.2 Melanjutkan partisipasi dan kontribusi dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan Bank dengan memberikan manfaat kembali kepada komunitas dan masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial dan



lingkungan, untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Mendukung keunggulan *customer experience* melalui kampanye yang bertujuan untuk mempromosikan budaya berfokus pada pelanggan di dalam tim Direktorat Operasional.

- 1.3. Memperkuat lingkungan pengendalian untuk meningkatkan ketahanan operasional, termasuk pemetaan dokumentasi SLIK dan pelaksanaan inisiatif untuk memitigasi risiko serta meningkatkan pengendalian.
- 1.4. Memberikan layanan terbaik (SLA) dengan melakukan evaluasi untuk meningkatkan proses hipotek secara menyeluruh.

2. Keunggulan Operasional

- 2.1. Memanfaatkan pendekatan digitalisasi untuk meningkatkan proses saat ini, seperti membuat perpustakaan untuk masalah yang sering dihadapi oleh cabang dan mengembangkan aplikasi seluler baru untuk *checklist Service Manager*.
- 2.2. Memanfaatkan pendekatan otomatisasi untuk meningkatkan kualitas dan akurasi pekerjaan melalui penerapan *Robotics Process Automation (RPA)*, *End User Computing (EUC)*, dan inisiatif otomatisasi proses lainnya.
- 2.3. Memanfaatkan pendekatan sentralisasi untuk meningkatkan pengendalian dan produktivitas dengan menyentralisasi proses seperti pelaporan regulasi dan transfer saldo kartu kredit Maybank ke rekening Maybank.
- 2.4. Memanfaatkan pendekatan eliminasi untuk meningkatkan efisiensi, seperti melalui tinjauan *Organisation Design (OD)*.

3. Agenda Transformasi

- 3.1. Transformasi *Customer Experience* dengan fokus pada lima (5) area, yaitu:
 - *Sales to services conversion* dimana *contact center* harus memberikan penekanan yang kuat pada layanan untuk penjualan dan penghasilan prospek, serta fungsi pembukaan akun secara *end to end* untuk produk sederhana.
 - *Customer Experience* dimana *contact center* secara proaktif menghubungi pelanggan sebagai tanggapan atas permintaan yang dibuat melalui saluran *online*.
 - *Target Operating Model* yang terpusat, terstruktur, dan efisien.
 - *People Enablement* untuk meningkatkan kemampuan mengelola permintaan '*on-boarding*' dan *web-chat*.
 - *Technology Enablers* yang menyediakan alat terintegrasi bagi agen *contact center* untuk dengan cepat memahami dan menyelesaikan kebutuhan pelanggan.
- 3.2. Transformasi *Back-Office* Cabang untuk meningkatkan standar layanan antara lain melalui sentralisasi pembukaan rekening dan proses SLIK.

3.3. Transformasi *Trade Service Operations* untuk menjadi penyedia layanan terbaik dengan cara meningkatkan SLA dan *Turn Around Time (TAT)*, untuk mencapai kepuasan nasabah dalam bertransaksi.

3.4. Transformasi *Treasury Operations* melalui *process improvement*, otomatisasi, sentralisasi transaksi cabang serta memperkuat profil risiko operasional.

Operations Directions 2025 berfokus pada *culture transformation* dan kesadaran manajemen risiko operasional, pengelolaan anggaran keuangan yang tepat, serta penerapan metode kerja *agile*. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif, efisien, dan responsif terhadap tantangan bisnis, sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian aspirasi dan target Bank pada tahun 2025.

LAYANAN NASABAH

Memasuki babak baru tahun 2024, perkembangan teknologi digital mendorong perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada industri perbankan. Ketika dunia berkembang dengan cepat, Maybank Indonesia berfokus untuk membuat kehidupan nasabah lebih mudah dan menciptakan pengalaman nasabah yang lebih sempurna melalui kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan kemampuan serta keahlian untuk menyediakan solusi bagi kebutuhan nasabah, dan di saat yang sama dapat memberikan *customer experience* terbaik.

Dalam mewujudkan visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*, maka peningkatan kualitas layanan dan operasional, khususnya di kantor cabang, *digital channel* dan *contact center*, merupakan suatu keharusan serta menjadi akuntabilitas yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap loyalitas pelanggan dan juga terhadap pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia.

Dengan mengusung *service tagline* "*Strengthen the inside out customer engagement with customer centricity and agile ways of working behavior*" di tahun 2024, Bank berkomitmen memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam menghadirkan layanan yang prima serta relevan dengan kebutuhan dan gaya hidup nasabah yang *mobile* dan terus berubah, menerapkan proses kerja yang gesit, kolaboratif serta mempraktikkan *Agile Ways of Working* dengan mengedepankan pendekatan *customer centric* untuk terus dapat berinovasi dan melakukan transformasi yang sejalan dengan strategi serta target yang ingin dicapai pada M25+.

Bank telah merumuskan strategi pengembangan layanan sebagaimana yang tertuang ke dalam *CX Transformation 2023-2025* dengan fokus area sebagai berikut:

A. Memperkuat budaya layanan dan meningkatkan kompetensi *frontliners*

Dalam memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah, maka penting bagi Bank untuk terus mendorong dan berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan melakukan berbagai pelatihan, di antaranya sebagai berikut:

- Pelatihan *I Am Maybank* yang bertujuan untuk membangun budaya layanan melalui perilaku mendasar sebagai seorang Maybankers yaitu memiliki perilaku *Proactive, Take Ownership, dan Take Accountability* secara konsisten dan berkelanjutan. Pada bulan Desember 2024, tercatat lebih dari lima ribu (5.000) karyawan telah menyelesaikan *e-learning I Am Maybank*.
- Pelatihan Standar Layanan, Penanganan Pengaduan dan Pelindungan Konsumen dilakukan kepada seluruh staf guna memberikan pengetahuan dasar mengenai standar layanan Maybank Indonesia dan juga ketentuan regulasi terkait penanganan pengaduan nasabah dan pelindungan konsumen. Pada tahun 2024, pelatihan mengenai Standar Layanan dan Penanganan Pengaduan sudah diikuti oleh lebih dari seribu (1.000) peserta, sedangkan untuk pelatihan perlindungan konsumen, tercatat lebih dari empat ribu (4.000) peserta yang sudah mengikuti pelatihan tersebut
- Pelatihan *Basic Human Centered Design* yang berfokus untuk membangun budaya *customer centric* dan kesadaran *enterprise thinking* untuk memperkuat kolaborasi. Pada tahun 2024, sebanyak delapan puluh tiga (83) karyawan telah mengikut pelatihan ini, sehingga dapat disimpulkan sebanyak tiga ratus delapan puluh (380) karyawan yang telah mengikuti pelatihan ini sejak tahun 2020 hingga 2024.
- Pelatihan *Delivering Humanising Services* yang bertujuan untuk meningkatkan *service delivery* dari Tim Maybank *Customer Care* dan lebih piawai dalam menangani pertanyaan, permintaan hingga pengaduan dari nasabah serta menciptakan *CX mindset* dan *customer obsession* yang tinggi serta memiliki sikap untuk memenangkan hati nasabah sebagai bagian dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Pelatihan dibagi menjadi dua (2) kategori yaitu tim *customer care* di bagian operasional dan bagian non operasional. Pada tahun 2024, total peserta yang telah mengikuti pelatihan ini sebanyak seratus empat puluh tiga (143) peserta

- Mengembangkan kapabilitas dari *customer service* dengan membuat program *Customer Service (CS) 2.0*. CS 2.0 tidak hanya sekadar teknologi, tetapi juga perubahan mendasar dalam cara *customer service* berinteraksi dengan nasabah. *Customer service* perlu beradaptasi dengan cara kerja baru yang lebih efisien dan efektif, serta membekali diri dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan yang lebih personal dan bernilai tambah. Pelatihan ini dilakukan sejak bulan September 2024 hingga November 2024 dan telah diikuti lebih dari seratus (100) *customer service*.
- Sosialisasi dan *refreshment* produk and layanan bagi *frontliners* melalui *online zoom* secara berkala dilakukan guna memastikan *frontliners* selalu memiliki pengetahuan atas produk dan layanan yang terkini. Secara keseluruhan, telah dilakukan sembilan puluh enam (96) sosialisasi melalui *online zoom* sejak bulan Januari 2024 hingga Desember 2024.
- Mengembangkan media pendukung bagi *frontliners* sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, seperti video standar layanan dan *e-Playbook*.

B. Transformasi pada *Contact Center*

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, transformasi ini melakukan berbagai program, di antaranya:

- Pengembangan ensiklopedia digital (*MyPedia*) yang berisi informasi lengkap mengenai seluruh produk dan promosi di Maybank yang digunakan oleh agen dalam memberikan pelayanan yang baik dan akurat kepada nasabah.
- Melakukan pembaharuan terhadap area kerja *contact center* beserta alat bantu. Renovasi ini bertujuan untuk memberikan tata ruang yang baru dan segar yang dapat meningkatkan proses komunikasi dan koordinasi antar tim serta mendukung kualitas layanan yang lebih baik kepada nasabah.
- Melakukan pembaharuan pada kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan nasabah, serta mengadakan pelatihan/sosialisasi/*refreshment training* secara berkala terkait dengan kebijakan dan prosedur terkini.
- Melakukan pengembangan pada *Customer Handling System (CHS)* dan *Interactive Voice Response (IVR)* untuk memberikan solusi transaksi perbankan yang lebih praktis, lebih cepat, dan aman.



- C. Meningkatkan *engagement* dan kedekatan dengan nasabah Sebagai bentuk komitmen Bank untuk terus meningkatkan *engagement* dan kedekatan dengan nasabah melalui beragam perayaan dan apresiasi, Maybank Indonesia menyelenggarakan *Thematic Day* yang bertepatan pada berbagai hari besar/hari nasional, untuk memberikan *added value* pelayanan kepada nasabah dengan menampilkan suasana berbeda, baik di seluruh Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Maybank Customer Care.

Selain itu, khusus pada Hari Pelanggan Nasional 2024, Maybank Indonesia melakukan serangkaian kegiatan penghargaan dan apresiasi kepada nasabah sepanjang bulan September 2024, atas kesetiaan serta loyalitas nasabah terhadap Bank Maybank Indonesia. Rangkaian kegiatan pada bulan spesial ini meliputi adanya *courtesy greetings*, pemberian apresiasi di seluruh Kantor Cabang dan *customer care*, termasuk juga pemberian apresiasi kepada nasabah bisnis dan korporasi hingga nasabah premier yang diberikan langsung oleh Direksi dan Top Manajemen, *Financial Education Talkshow (online)* yang terbuka bagi nasabah Maybank serta kegiatan lainnya.

- D. Survey kepuasan nasabah *Voice of Customer* sebagai proses pengumpulan dan analisis masukan nasabah (internal dan eksternal) untuk meningkatkan layanan dan kinerja bisnis secara keseluruhan yang diukur melalui pengelolaan survei kualitas layanan Bank melalui metodologi *Net Promoter Score (NPS)*, *Satisfaction, Loyalty and Engagement (SLE)*, *Mystery Shopping*, *Contact Center Service Excellence Index (CCSEI)*.
- E. Melakukan pengembangan layanan di cabang dan pengukuran kepuasan nasabah Dengan mengintegrasikan layanan digital dan fisik, serta memberikan perhatian yang sama pada kualitas layanan di cabang, *contact center* dan *digital channel*, Bank dapat memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik, meningkatkan loyalitas nasabah, dan memenangkan persaingan di pasar yang semakin kompetitif. Program yang dilakukan diantaranya:
- Salah satu strategi utama dalam meningkatkan *customer experience* di kantor cabang Maybank Indonesia adalah memperkenalkan fungsi *Concierge* untuk membantu mengarahkan nasabah dalam bertransaksi serta mempercepat waktu layanan. Dengan adanya *concierge*, nasabah akan merasa lebih dihargai dan nyaman saat berkunjung ke cabang.

- Pengembangan *Voice of Customer (VOC) platform*. *Platform* ini sangat berharga bagi Maybank Indonesia untuk memahami lebih dalam tentang kebutuhan, keinginan, dan pengalaman nasabah. Dengan mengumpulkan dan menganalisis umpan balik nasabah secara sistematis, Maybank dapat mengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan produk dan layanan, serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan nasabah.

Keseluruhan pengalaman nasabah ini diukur tingkat kepuasannya dengan cara:

- Survei NPS (*Net Promoter Score*) yang dilakukan secara internal Bank dengan menggunakan pihak ketiga yang berpengalaman. Pada tahun 2024, Maybank Indonesia memperoleh NPS tiga puluh enam (36).
- Survei *Satisfaction, Loyalty and Engagement (SLE)* yang dilakukan oleh pihak independen secara *Banking Industry*. Pada tahun 2024, Maybank Indonesia memperoleh SLE rank 2 di kategori KBMI.

Dengan memiliki hasil pengukuran ini maka Bank berkesempatan untuk:

- Memiliki tolok ukur untuk melakukan perbaikan kualitas layanan secara berkelanjutan guna memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah.
- Melakukan perbaikan-perbaikan segera agar berdampak pada pengalaman nasabah yang positif.
- Memberikan apresiasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan yang telah memberikan umpan balik bagi kemajuan dan perkembangan kualitas produk dan layanan Bank.

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Kebijakan Penanganan Pengaduan Nasabah menjadi panduan utama bagi Bank dalam menangani pengaduan nasabah. Divisi *Customer Experience Management* yang berada di bawah Direktorat Operasional merupakan unit khusus untuk menangani pengelolaan pengaduan tersebut.

Untuk memudahkan nasabah dalam menyampaikan pengaduan, berbagai saluran komunikasi telah disediakan, antara lain:

- Maybank *Customer Care* yang tersedia 24/7 di nomor 1500611 (akses lokal) atau +6221 78869811 (akses dari luar negeri).
- E-mail *Customer Care* di customercare@maybank.co.id.
- Media Sosial: Twitter @maybankID, Facebook Maybank, dan Instagram @maybankid.
- Kantor Pusat dan Cabang di seluruh Indonesia.

Selama tahun 2024, Bank menerima sebanyak tiga belas ribu seratus lima puluh lima (13.155) keluhan dari nasabah. Dari jumlah tersebut, 90% keluhan berhasil diselesaikan dalam waktu sepuluh puluh (10) hari kerja sesuai ketentuan regulator. Sebagian besar, sepuluh ribu sebelas (10.011) pengaduan dapat diselesaikan rata-rata dalam waktu maksimal lima (5) hari kerja. Capaian ini didukung oleh kerangka penanganan keluhan yang efektif, *Service Level Agreement* (SLA) internal, kolaborasi antara unit kerja terkait dan Divisi *Customer Experience Management*, serta pengawasan dari *Senior Management* Maybank Indonesia.

Data penanganan keluhan nasabah selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi Pengaduan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Electronic Banking	6.397	100%	0	0%	0	0%	6.397
Kartu Kredit	6.165	100%	0	0%	0	0%	6.165
ATM dan atau Kartu Debit	3.156	100%	0	0%	0	0%	3.156
Kliring (Transfer)/Remittance	1.431	100%	0	0%	0	0%	1.431
Tabungan	473	100%	0	0%	0	0%	473
Sistem Pembayaran lainnya	70	100%	0	0%	0	0%	70
Bancassurance	28	100%	0	0%	0	0%	28
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	27	100%	0	0%	0	0%	27
Reksadana	26	100%	0	0%	0	0%	26
Kredit Tanpa Agunan	20	100%	0	0%	0	0%	20
Penyaluran Dana Lainnya (Loan)	10	100%	0	0%	0	0%	10
Deposito	6	100%	0	0%	0	0%	6
Direct Debit	5	100%	0	0%	0	0%	5
Giro	5	100%	0	0%	0	0%	5
Lainnya	5	100%	0	0%	0	0%	5
Saham	2	100%	0	0%	0	0%	2
Safe Deposit Box	1	100%	0	0%	0	0%	1
Total	17.827	100%	0	0%	0	0%	17.827

Kebijakan Pelindungan Konsumen

Sepanjang tahun 2024, Bank menjaga komitmen dalam menjalankan aktivitas pelindungan konsumen dengan mengacu pada ketentuan regulator yang mana senantiasa selaras dengan Misi Maybank yaitu *“Humanising Financial Services”*, melalui berbagai inisiatif yang telah dilakukan oleh Bank untuk tetap berupaya menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dengan konsumen.

Dengan mengusung *Service Tagline “Strengthen the inside out customer engagement with customer centricity and agile ways of working behavior”* di tahun 2024, Bank berfokus pada peningkatan kualitas produk, transparansi informasi, dan/atau kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Salah satu upayanya adalah dengan menjalankan *training* berkelanjutan kepada seluruh staff Bank terkait dengan pelindungan konsumen.

Bank juga senantiasa mengikuti perkembangan regulasi terkait pelindungan konsumen dan regulasi terkait lainnya agar seluruh aktivitas bisnis telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan pelindungan yang maksimal bagi konsumen. Salah satu bentuk kepatuhan Bank adalah dengan secara tepat waktu melakukan pelaporan sesuai dengan ketentuan regulator.

Sehubungan dengan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, Bank mengikuti arahan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dengan turut berpartisipasi aktif dalam Gerakan Bersama Edukasi Pelindungan Konsumen (GEBER) dengan penyampaian konten edukasi satu tema yang disepakati bersama.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai desain aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Maybank Indonesia mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan *monitoring awareness* dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank.

Manajemen Risiko

Strategi pengelolaan risiko secara konsisten disesuaikan dengan perkembangan lanskap risiko yang mempertimbangkan risiko material serta isu-isu lainnya, seperti risiko siber, perubahan geopolitik, perubahan iklim, dan perkembangan kecerdasan buatan (AI). Kecepatan perubahan karakteristik risiko diimbangi dengan strategi yang tepat, didukung oleh sumber daya yang andal serta pembaruan teknologi dan infrastruktur, guna mendukung percepatan pertumbuhan bisnis dan secara berkelanjutan berkontribusi pada pemulihan ekonomi nasional serta pembangunan stabilitas keuangan jangka panjang.

Gambaran Umum Penerapan Manajemen Risiko Bank

Maybank Indonesia memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Bank terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Maybank Indonesia menerapkan pendekatan secara *holistic* dalam mengelola 8 kategori risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik dan Risiko Reputasi serta menjadi 2 kategori risiko terkait Syariah, yaitu Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Pencapaian Manajemen Risiko Tahun 2024

01

Peningkatan aplikasi pendukung proses dan analisa kredit *Monitoring & Tracking System* yaitu pada modul proposal kredit, modul manajemen dokumen kredit dan modul validasi SLIK.

02

Recovery dari akun *writer-off* telah meningkat secara signifikan. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas strategi *recovery* kami dan memperkuat posisi keuangan bank. Pencapaian ini juga mencerminkan komitmen kami dalam menjaga kualitas aset dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

03

Implementasi *Decision Engine* pada LOB *Credit Card* untuk mengautomasi proses pengecekan SLIK, *Policy*, *Deviasi*, *Scoring*, rekomendasi limit, hingga integrasi dengan pihak ketiga via API.

04

Implementasi *Alternate Score* untuk SME Digital telah memungkinkan ekspansi pasar dan memperkuat posisi bisnis bank. Dengan meningkatkan akurasi penilaian kredit, bank dapat memperluas portofolio pembiayaan digital.

05

Attrition Forecast Model telah diimplementasikan untuk meminimalisir *attrition* di segmen SME Retail. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan retensi pelanggan dan memperkuat stabilitas bisnis, dengan mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko *attrition* secara proaktif.

06

Pengembangan model A-Score untuk *mortgage*, PD model untuk *mortgage*, dan *Behaviour Score* untuk kartu kredit. Pencapaian ini membantu kami dalam mengelola risiko dengan lebih efektif.

07

Validasi terhadap 23 model risiko kredit terkait Internal Rating Based dan 7 model terkait PSAK71. Langkah ini membantu memastikan manajemen risiko model dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.

08

Pilot project untuk *climate risk stress testing* telah dilaksanakan. *Project* ini membantu memperkuat kesiapan dalam menghadapi risiko-risiko iklim di masa mendatang.

09

Implementasi Sistem Baru *Governance Risk & Compliance (GRC)* Phase 1 telah berhasil dilakukan, mencakup modul *Operational Risk Management (BCM)*. Penerapan ini memastikan kelangsungan operasional yang lebih baik serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko.

10

Mengadakan Sertifikasi Risiko Operasional yang diikuti oleh staf dari *Embedded Risk Unit (ERU)* dan *Operational Risk & Business Continuity (ORCO)*, melaksanakan *ORM Attestation* tahunan yang diikuti semua *Business Operational Risk Coordinator (BORC)* 1 dan 2 serta *Training Operational Risk* yang diikuti oleh ERU dan BORC 1, 2 dan 3

11

Melakukan penilaian manajemen risiko terpadu untuk aspek siber dan teknologi bersama dengan anak perusahaan terelasi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh entitas terkait berada dalam kerangka manajemen risiko yang konsisten dan terkini, serta untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko dengan lebih efektif.

12

Mengimplementasikan fase pertama dari sistem *phishing simulation and security awareness platform*. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan karyawan terhadap ancaman keamanan siber, serta memperkuat perlindungan terhadap data dan informasi penting.



Pilar Utama Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Model tata kelola risiko (*risk governance*) yang digunakan oleh Bank bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko, namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (*three lines of defence*) yang meliputi Lini ke-1, Lini ke-2 dan Lini ke-3.



Bank telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh.

Lini 1:

- Memiliki dan mengelola risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya, termasuk pengambilan risiko. Termasuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau dan melaporkan eksposur risikonya dan memastikan bahwa hal tersebut dalam batasan yang telah ditetapkan dalam strategi risiko, *risk tolerance*, *risk appetite*, serta kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Merancang dan melaksanakan aktivitas dan kontrol dalam *end-to-end process*.
- Melaksanakan tinjauan *critical business*, memiliki dan bertanggung jawab atas efektivitas setiap proses secara *end-to-end*.
- Mendorong dan memfasilitasi manajemen risiko dengan memastikan penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko dari bisnis/fungsi.
- Memberikan kejelasan kepada *risk owners* terkait dengan praktik manajemen risiko.
- Mengerti, memahami dan mempraktekan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank.

Lini 2:

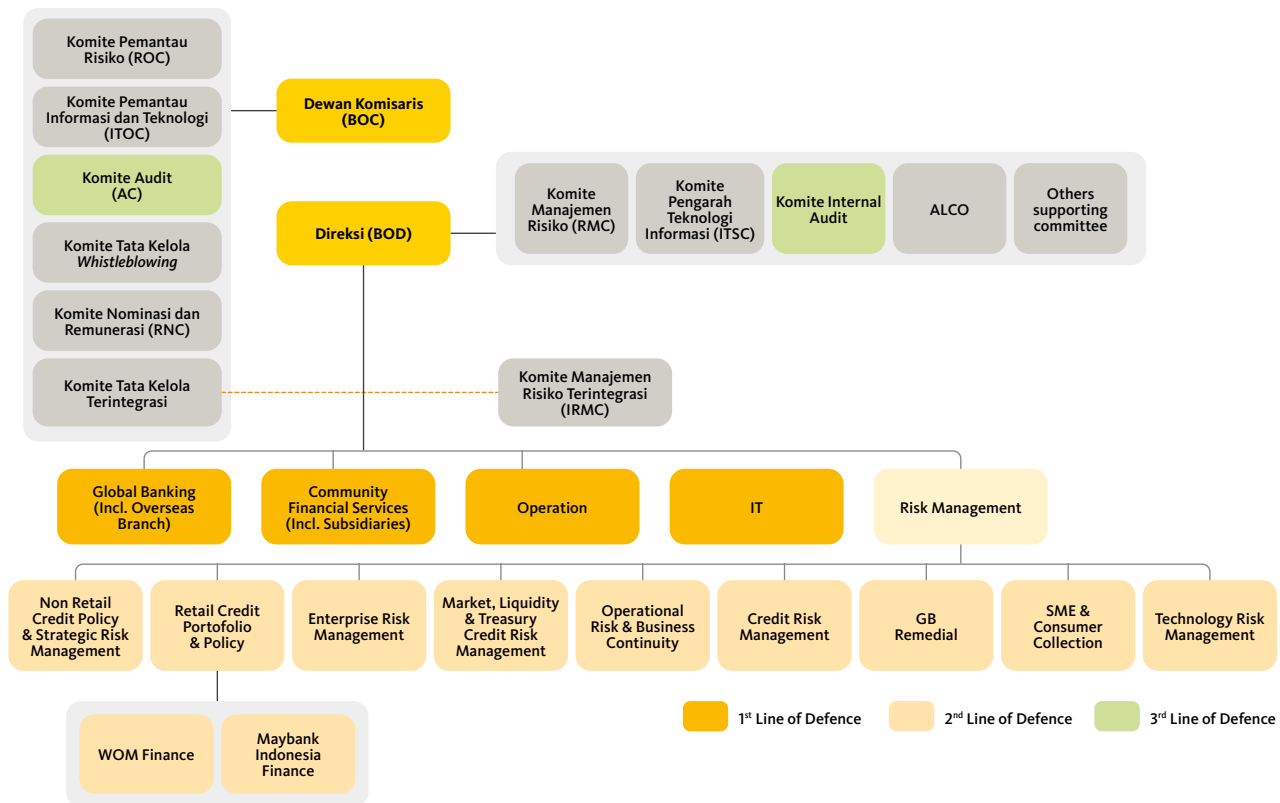
- Menetapkan dan memiliki kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau, dan melaporkan risiko tertentu yang menjadi tanggung jawab fungsi tersebut termasuk mencakup Unit Usaha Sharia.

- Menyediakan tata kelola risiko dan pengawasan secara keseluruhan atas kerangka kerja manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko secara keseluruhan dari Bank.
- Mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi penilaian risiko serta efektivitas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Lini 1.
- Mendukung pertumbuhan aset yang berkelanjutan dan berkualitas dengan hasil yang optimal melalui fungsi-fungsi manajemen kredit yang spesifik seperti evaluasi kredit, persetujuan dan pemantauan.
- Mengkomunikasikan strategi risiko dan menciptakan kesadaran risiko di dalam organisasi.
- Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan internal, prosedur, dan limit yang berlaku (termasuk limit risiko). Hal ini termasuk memiliki kebijakan dan prosedur untuk mendeteksi dan meminimalkan risiko ketidakpatuhan dan untuk menilai kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur tersebut secara terus-menerus.

Lini 3:

Menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, *review* dan validasi, atas hal-hal berikut:

- Kerangka kerja, kebijakan dan perangkat manajemen risiko cukup kuat dan konsisten dengan standar peraturan yang berlaku.
- Kontrol untuk memitigasi risiko sudah cukup dan efektif dijalankan oleh Lini 1.
- Pengawasan yang memadai oleh Lini 2 terhadap Lini 1.



Agar risiko yang melekat pada Bank dapat diidentifikasi dan dapat dikelola secara efektif, maka diperlukan struktur organisasi pengelolaan risiko yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kemampuan Bank, serta tujuan dan kebijakan internal Bank.

BOARD-LEVEL RISK COMMITTEES

Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee, ROC*)

Komite Pemantau Risiko (ROC) merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik untuk pengelolaan risiko dalam kerangka manajemen risiko Bank. Wewenang dan tanggung jawab ROC antara lain adalah mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko dan untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan saran/nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi pemantauan risiko dan pelaksanaan tanggung jawabnya.

Komite Audit (*Audit Committee, AC*)

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee, NRC*)

NRC merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Pemantau Teknologi Informasi (*Information Technology Oversight Committee, ITOC*)

Komite Pemantau TI adalah komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya sehubungan dengan peran teknologi secara keseluruhan dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan

Komite Tata Kelola Whistleblowing (*TKWB*)/Whistleblowing Governance Committee (*WBGC*)

Bank telah membentuk Komite Tata Kelola Whistleblowing (*TKWB*)/Whistleblowing Governance Committee (*WBGC*) yang berfungsi untuk memastikan laporan Whistleblowing ditindaklanjuti dengan perhatian yang semestinya, independensi, investigasi dan tindakan perbaikan.

Komite Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated GCG Committee, IGCG*)

Merupakan komite tingkat Dewan Komisaris Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, seperti kecukupan pengendalian internal dan implementasi fungsional kepatuhan terintegrasi.

MANAGEMENT-LEVEL RISK COMMITTEES

Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee, RMC*)

RMC merupakan komite tingkat Direksi yang mengimplementasikan penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan keseluruhan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak. RMC juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO merupakan komite tingkat Direksi yang bertanggung jawab untuk pengembangan, evaluasi dan implementasi, serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi *Asset & Liability Management* Bank.

Komite Kredit (*Credit Committee/CC*)

CC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman, *Purchase/Sale Marketable Securities*, interbank limit, dan *post approval monitoring*. Selain itu, CC juga bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan ALCO terkait aspek pendanaan perkreditan, serta mengkaji limit, *internal rating*, dan lainnya yang terkait dengan sisi aset Bank.

Komite Restrukturisasi Kredit (*Credit Restructuring Committee/CRC*)

CRC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk agenda restrukturisasi kredit, rencana pengambilalihan atau penyerahan aset, penjualan aset, AYDA, hapus buku, hapus tagih dan hal lainnya terkait penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee, ITSC*)

ITSC merupakan komite tingkat Direksi yang memberikan rekomendasi atas kebijakan-kebijakan terkait IT untuk mendukung pencapaian misi dan sasaran strategis yang sesuai dengan kebijakan bisnis Bank.

Komite Internal Audit (*Internal Audit Committee, IAC*)

Merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan. Hal tersebut mencakup *review* terhadap sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Komite Human Capital

Komite *Human Capital* dibentuk dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam memberikan arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting sesuai dengan kebutuhan utama/persoalan kunci di bidang SDM di PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Komite Human Capital Disciplinarian Committee

Melakukan analisa/*review* terhadap rencana pemberian sanksi termasuk di dalamnya memutuskan pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran-pelanggaran yang diputuskan dalam Rapat *Human Capital (HC) Disciplinarian Committee*.

Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan (KKP)

KKP merupakan komite yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan.

Komite Pengarah Transformasi

Komite Pengarah Transformasi mempunyai tugas & tanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi transformasi menyeluruh bank dalam dimensi strategis, operasional, teknologi, dan budaya. Komite memastikan bahwa transformasi sejalan dengan tujuan utama Bank dan mengatasi kebutuhan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan badan regulasi.

Komite Pengarah Bersama

Komite Pengarah Bersama mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi pengawasan dan pengarahan proyek, memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana, serta memenuhi tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite yang bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris MBI sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko. SKMR bertugas untuk memfasilitasi kemampuan pengungkapan risiko dan mendukung efektivitas pengembangan dan implementasi strategi manajemen risiko secara keseluruhan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

A. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur Bank didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat.

Struktur Tingkat Kebijakan Risiko Maybank Indonesia terdiri atas:



1. Kerangka Kerja – berperan sebagai payung kebijakan atas kebijakan-kebijakan risiko Bank (termasuk perusahaan anak)
2. Kebijakan Risiko Tingkat Bank – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat *bankwide*.
3. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Segmentasi Bisnis/Produk & Perusahaan Anak – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat segmentasi bisnis/produk/aktivitas.
4. Prosedur Manajemen Risiko Bank – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis yang mengatur secara detail mengenai tata cara pengelolaan risiko pada Bank dan juga termasuk Anak Perusahaan.

Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbarui melalui komite/pejabat yang berwenang untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

B. Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*)

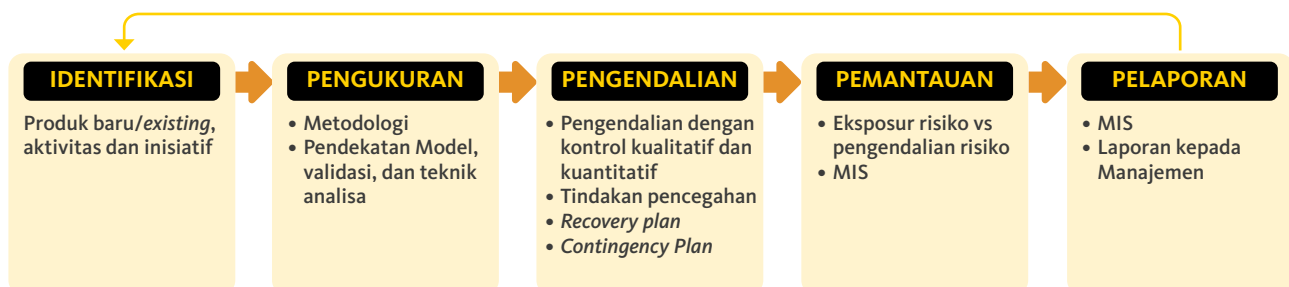
Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktivitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

RAS menjadi dasar bagi Bank untuk menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2024 agar risiko dapat diminimalisir dan dikelola secara efektif sehingga dapat memberikan imbal hasil jangka panjang kepada *stakeholder* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Oleh karena itu, RAS merupakan cerminan dari aktivitas pengambilan risiko dan cara pengelolaannya.

Risk appetite menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan di kemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Pengawasan & Pelaporan Risiko

Proses dan Praktik Manajemen Risiko:



- **Identifikasi Risiko** dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan
- **Pengukuran Risiko** digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.
- **Pengendalian Risiko** disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan sesuai dengan toleransi risiko. Pengendalian dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, strategi asuransi, sekuritisasi aset, dan *credit derivatives* serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.
- **Pemantauan Risiko** mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- **Pengawasan dan Pelaporan Risiko** meliputi sistem informasi manajemen (*Management Information System - MIS*) yang akurat, lengkap, jelas, informatif dan tepat waktu. Ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai adalah hal yang penting dalam mengagregasi, mengawasi dan melaporkan eksposur risiko dan melaporkan ekspektasi ke Senior Manajemen dan Komite Risiko secara berkala serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan terkait, limit dan ketentuan/arahan Regulator.

3 Tingkat Pelaporan Manajemen Risiko:



Pelaporan	Deskripsi
Board/Regulatory	• Merangkum agregat eksposur risiko Bank dan bisnis. • Pelaporan untuk kepentingan Regulator
Manajemen	Mencerminkan eksposur risiko Bank dan perusahaan anak.
Operasional	Pelaporan detail mengenai eskposur risiko, kepatuhan kepada kebijakan, prosedur, dan lain sebagainya.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
- Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

Praktik Manajemen Risiko

Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Maybank Indonesia memungkinkan Manajemen Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

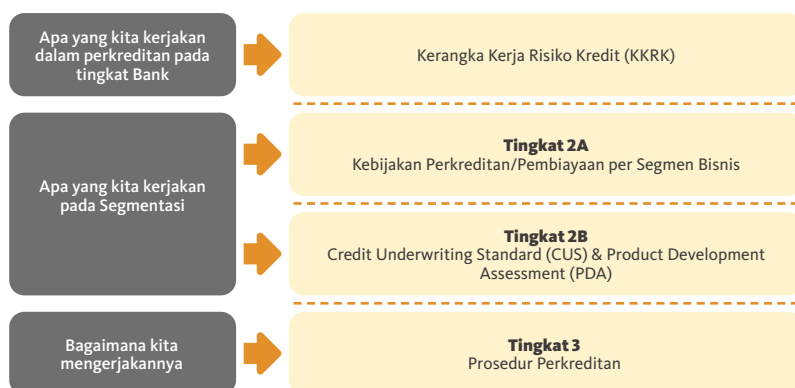
Pengelolaan 8 Jenis Risiko Utama Bank dan 2 Jenis Risiko UUS

a) Risiko Kredit

Definisi:

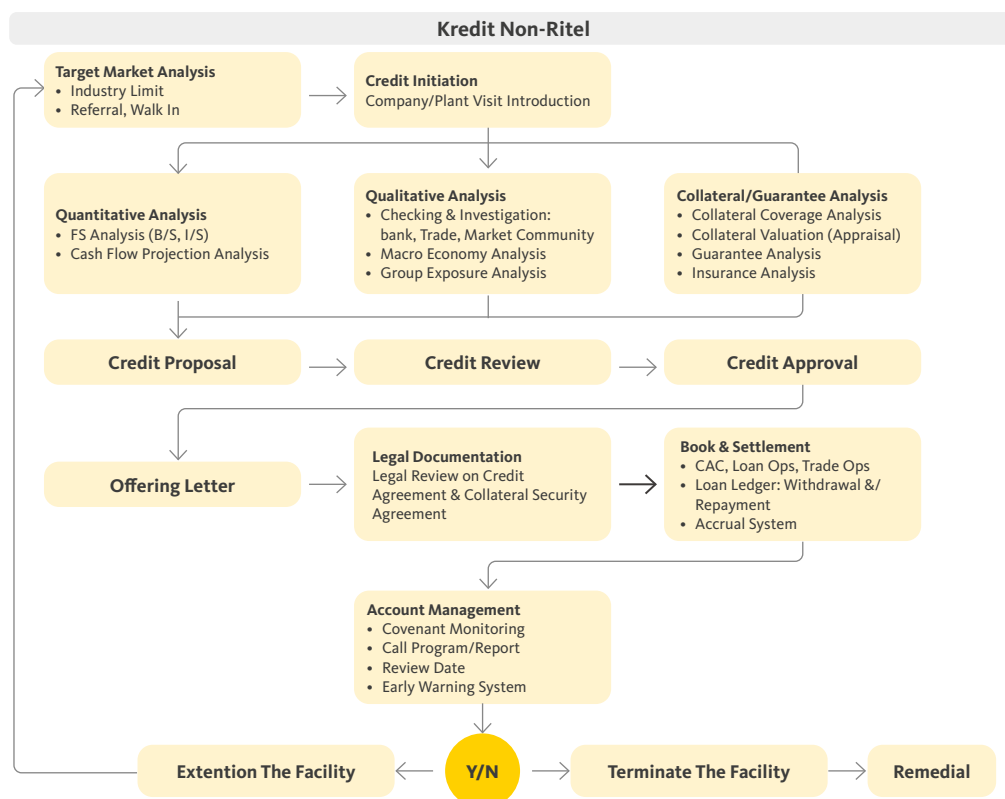
Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan fasilitas kredit yang telah disepakati. Termasuk dalam Risiko Kredit yaitu Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country Risk*.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Bank memiliki arsitektur kebijakan perkreditan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standardisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:

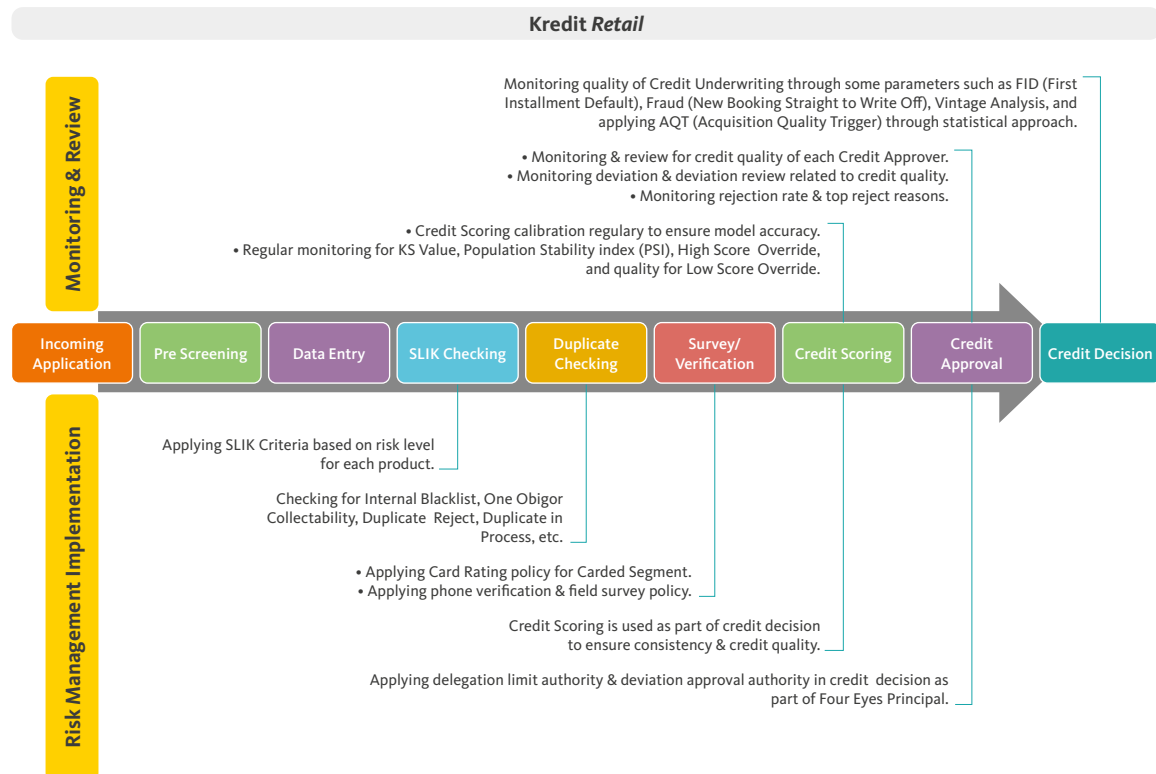


1. Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK) – merupakan kebijakan utama/induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara *Bankwide* dan sebagai landasan kebijakan di bawahnya.
2. Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan per segmen Bisnis, CUS & PDA – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/Produk Program dan turunan dari Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK).
3. Prosedur Perkreditan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi panduan tertulis mengatur secara detail, termasuk namun tidak terbatas mengenai operasional kredit, transaksi produk program, serta aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

Alur Proses Kredit



Segmen *non-retail* mencakup kredit yang bersumber dari *target market*, dengan sifat beragam dan kompleks, sehingga memerlukan analisa risiko yang lebih mendalam, penentuan struktur fasilitas serta penetapan *covenant* yang tepat. Umumnya debitur dalam segmen ini berbentuk korporasi/komersial, Lembaga Keuangan (“LK”)/LK Bukan Bank (“LKBB”) dan *Sovereign*. Proses kredit pada segmen ini diawali dari analisa *target market* berdasarkan kajian industri dengan memperhatikan limit industri untuk mengelola risiko konsentrasi kredit pada setiap kelompok industri dan juga berfungsi sebagai media kontrol yang memastikan penyediaan dana sesuai dengan target market yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan inisiasi kredit yang diikuti dengan proses analisa kredit yang meliputi analisa kuantitatif, kualitatif, serta analisa terhadap agunan/*guarantee*, yang kemudian dilanjutkan dengan proses *review* serta pemberian keputusan dengan *four-eyes principle* yang melibatkan fungsi *business* dan fungsi *review*. Secara berkesinambungan pengelolaan *account* dilakukan melalui *monitoring* dan *review* secara berkala dengan bantuan berbagai *tools* pendukung, sehingga untuk selanjutnya dapat segera dilakukan tindak lanjut atas *account-account* tersebut.



Seperti dalam bagan Proses Kredit Ritel yang telah ditampilkan di atas, proses Kredit Ritel bergerak secara *systemise* dengan mengandalkan data dari Credit Bureau, SLIK dan *Scoring Model* serta *cut off* risiko yang dibentuk berdasarkan hasil *Portfolio Analytics*. Proses Kredit diarahkan ke *automatisation* dan semakin hari bergerak ke *digitalisation* untuk mengurangi *Manual Judgement* serta potensi *Human Error* dalam proses. Hal ini dikarenakan sifat *Mass Market and Population Segmentation Assessment* dari Pengawasan Risiko Kredit Ritel.

Oleh Karena itu dalam penanganan Kredit Risiko Retail, kami terus mengarahkan pengembangan *data science* yang selama ini telah kami lakukan. Hal ini bertujuan agar makin tajam dalam pengembangan proses Pengawasan Risiko Kredit Retail yang meliputi unsur:

1. *Population and Segmentation movement Analytics*, metode ini digunakan untuk analisa mendalam atas pergerakan kualitas dari setiap product serta *profiling behaviour* dari segmen populasi,
2. *Continue Model assessment*, untuk melihat apakah model yang berjalan masih *applicable* atau harus sudah dilakukan rekalisasi atau *model re-development*,
3. *Products assessment against target market*,
4. *Effort for Digitalisation* dengan arah pengembangan *AI Modeling* sebagai tujuan kedepan,
5. *Improvement on customer experience* tanpa mengorbankan *Risk Appetite* yang telah ditentukan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman/ pembiayaan kepada debitur/nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik pada tingkat debitur maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas daripada proses penilaian risiko tersebut.

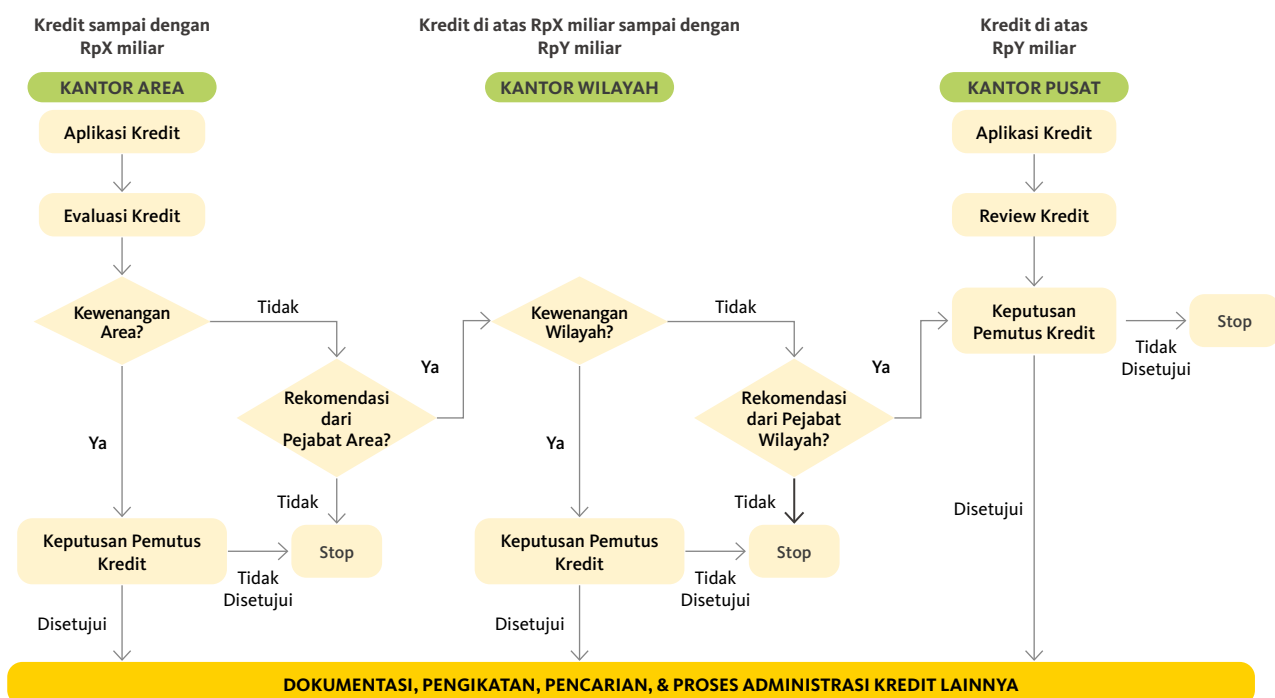
Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi risiko kredit atas portofolio dan peninjauan oleh unit bisnis bersama unit manajemen risiko serta pemantauan secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko terkait Perkreditan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, serta implementasi *e-learning* terkait kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit/ pembiayaan guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting*, evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal melalui delegasi wewenang persetujuan kredit di cabang-cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan kredit dari cabang sampai ke Pemutus Kredit.



Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Pada tahap evaluasi ini Unit Manajemen Risiko juga menggunakan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) industri yang telah didesain untuk beberapa industri spesifik sebagai saringan awal dalam proses pemberian kredit. Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi atas kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/ persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Pemutus Kredit.



Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diberikan. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite/Pejabat berwenang.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio *non-retail* Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi. Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kesesuaian klasifikasi kredit dengan kondisi debitur secara berkala melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism* (EAM) yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib dilakukan *assessment* oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis. Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis web (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, unit kerja Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.

Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat monitoring risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu untuk memaksimalkan proses evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko kredit, telah dikembangkan media berbasis web yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX).

Selain itu, Unit Manajemen Risiko juga telah melakukan pengembangan pada aplikasi *MyMIS* terkait informasi penyediaan dana besar secara harian untuk mendukung Unit Bisnis dalam melakukan proses *monitoring* eksposur debitur dan obligor, sehingga Bank dapat mengelola pemberian penyediaan dana sesuai dengan ketentuan Regulator.

Pengelolaan risiko kredit untuk segmen ritel juga dilakukan melalui *Loan Origination System* (LOS) dari masing-masing produk dimana parameter dan kriteria yang dimiliki oleh tiap-tiap produk tersebut diimplementasikan di dalam sistem yang dikelola dan diatur oleh unit manajemen risiko.

Di samping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk* (CCR), yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di Global Market (Treasury) dengan pihak lain, baik itu yang berkaitan dengan *pre-settlement risk* (PSR) dan atau risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*).

Prinsip pengelolaan CCR dimulai dengan tata penetapan tata kelola yang efektif seperti tersedianya kebijakan-kebijakan serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stakeholder* (Komite komite, *risk taking* unit, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk internal audit) yang terinci. Kemudian yang didukung oleh proses pengelolaan risiko yang kuat seperti dilakukannya identifikasi, pengukuran risiko melalui penetapan PSR dan limitnya serta proses *monitoring* dan pelaporan dari eksposur risiko tersebut.

PSR adalah risiko dimana *counterparty* akan mengalami gagal bayar sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan interval konfidensi tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, serta jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

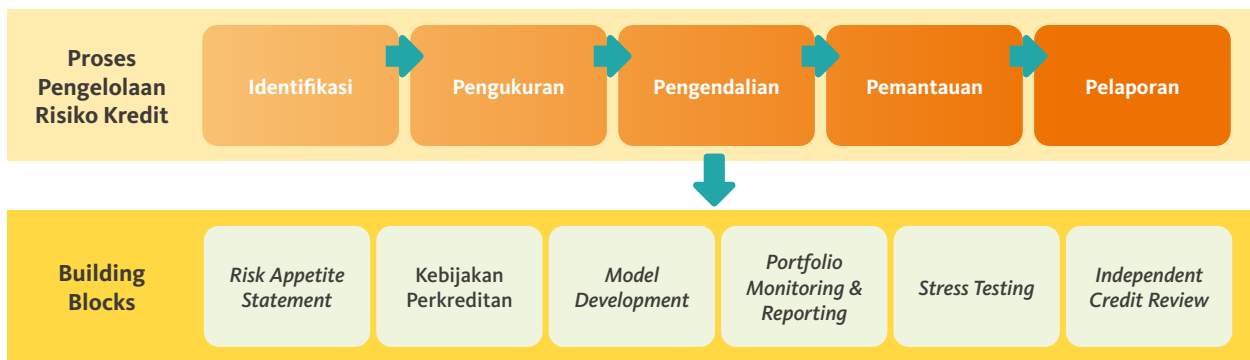
Settlement Risk adalah risiko *settlement* transaksi gagal dilakukan pada tanggal penyelesaian, yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full payment amount*) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.

Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis*, *Payment versus Payment* (PvP) atau *Delivery versus Payment* (DvP). Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi *derivative* sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Untuk mengukur tingkat risiko kredit, Bank menggunakan beberapa alat ukur seperti di bawah ini:

1. **Scorecard:** Untuk menghitung perkiraan kemungkinan default dari debitur. Hasil *scorecard* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dalam pengambilan keputusan kredit. *Application Scorecard* (A-Score) telah diimplementasikan pada produk *Retail* meliputi Kartu Kredit, *Personal Loan*, *Mortgage*, *Auto 4 Wheelers* (Maybank Finance) dan RSME. Sedangkan *Behaviour Scorecard* (B-Score) telah diimplementasikan pada produk Kartu Kredit dan RSME.
2. **Internal Borrower Risk Rating (BRR):** Untuk menentukan peringkat risiko debitur dan ekspektasi kerugian atas suatu debitur berdasarkan jenis *scorecard* tertentu (*Medium Corporate Scorecard*, *Large Corporate Scorecard*, *Non Bank Financial Institution*, *Contractor*, *Property Investor*, *Real Estate Investor/Developer*, *Project Finance*, dan lain-lain), indikator kuantitatif dan kualitatif. *Internal Borrower Risk Rating* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dan menjadi salah satu pertimbangan Komite Kredit dalam memutuskan kredit untuk segmentasi kredit non-ritel, khususnya Komersial dan Korporasi.
3. **Return on Risk Weighted Asset (RRWA):** Untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan dari hubungan bisnis dengan debitur dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

Selain pengelolaan risiko kredit pada debitur, bank juga melakukan proses pengelolaan risiko kredit secara portofolio dengan tahapan utama dari proses manajemen risiko dan *building block* yang ditetapkan untuk memastikan seluruh area risiko kredit dapat ditangani dan dimitigasi pada tingkat portofolio.



- a. **Risk Appetite Statement (RAS)**
RAS merupakan komponen penting dalam pengelolaan risiko kredit dalam menyatakan appetite dan level toleransi risiko Bank terhadap risiko kredit.
- b. **Kebijakan Perkreditan**
Kebijakan perkreditan dibuat dalam pengelolaan risiko kredit sebagai sarana untuk memastikan bahwa *underwriting standard* telah sesuai dengan *risk appetite* Bank dan ketentuan regulator.
- c. **Model Development**
Credit risk model dikembangkan untuk memastikan konsistensi dalam penetapan *risk grading* debitur, fasilitas kredit, serta agunan.
- d. **Portfolio Management dan Reporting**
Portfolio management berguna untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan berkala atas profil risiko dalam portofolio kredit, serta dalam menentukan apakah strategi risiko kredit, kebijakan, dan model yang diterapkan oleh Bank telah sesuai dengan RAS.
- e. **Stress Testing**
Stress Testing merupakan analisa yang dilakukan dalam skenario ekonomi yang kurang baik (seperti resesi atau krisis keuangan), serta dirancang untuk mengukur kecukupan modal bank terhadap efek pemburuan ekonomi yang dapat terjadi.
- f. **Independent Credit Review**
Independent credit review dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pemberian kredit dan keputusan pemberian kredit tetap konsisten dengan strategi manajemen risiko Bank.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

b) Risiko Pasar

Definisi:

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, termasuk posisi pada buku *trading* (*trading book*) maupun buku *Banking* (*Banking Book*), baik di neraca maupun rekening administratif.

Adapun pengertian dari instrumen buku *trading* adalah setiap instrumen, baik itu instrumen keuangan maupun instrumen nilai tukar, yang dimiliki oleh Bank untuk satu atau lebih dari tujuan berikut ketika pertama kali dibukukan:

- Jual beli jangka pendek;
- Mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek;
- Mengunci keuntungan arbitrase; dan/atau
- Risiko lindung nilai yang timbul dari instrumen yang memenuhi kriteria jual beli jangka pendek, mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek dan mengunci keuntungan arbitrase.

Serta tidak ada hambatan hukum untuk menjual atau melakukan lindung nilai secara keseluruhan terhadap instrumen-instrumen tersebut di atas.

Sedangkan pengertian dari buku *banking* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam buku *trading*.

Manajemen risiko pasar bertujuan untuk memitigasi dampak dari perubahan variabel pasar tersebut di atas terhadap kondisi keuangan bank (profitabilitas dan/atau permodalan), termasuk di dalamnya menetapkan toleransi dan limit risiko.

Sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan kewajiban penyediaan

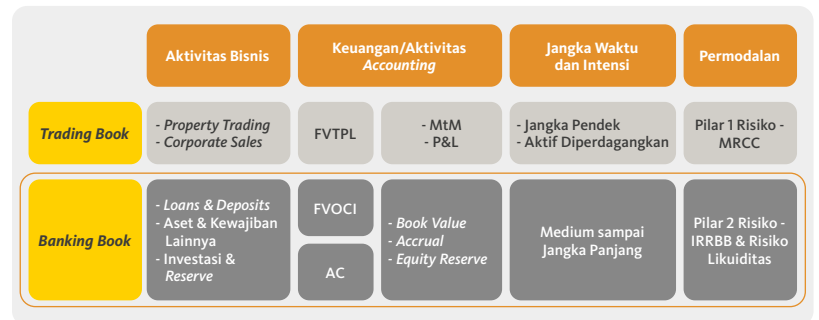
modal minimum bagi bank umum, Bank melakukan pemisahan yang jelas antara buku *trading* dengan buku *banking* serta menetapkan kriteria instrumen dapat ditetapkan sebagai buku *trading* dan buku *banking* antara lain dari intensi atau tujuan dari kepemilikan instrumen tersebut. Dari sisi standar akuntansi, ditetapkan perlakuan akuntansi berdasarkan klasifikasi menggunakan pendekatan model bisnis sebagai berikut:

Buku	Model Bisnis	Perlakuan Akuntansi
Banking	Hold	Biaya perolehan diamortasi (<i>Amortised Cost/AC</i>)
	Hold & Sell	a. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (<i>Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)</i>), atau b. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (<i>Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)</i>)*.
Trading	Trading	FVTPL

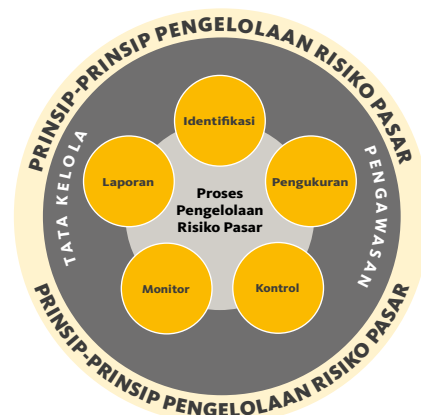
Catatan:

* Hanya diperbolehkan untuk instrumen keuangan yang gagal dalam penilaian SPPI (*Solely Payment of Principal and Interest*)

Secara garis besar, tata kelola terkait buku *trading* dan buku *banking* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Konsep pengelolaan Risiko Pasar:**

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko, Bank menetapkan konsep dasar prinsip-prinsip pengelolaan risiko pasar, seperti digambarkan berikut ini:



Prinsip pengelolaan risiko dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Markets* and *Corporate Treasury* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko, serta unit internal audit.

Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM) merupakan unit kerja independen yang ditunjuk untuk menerapkan fungsi manajemen risiko pasar bank guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM menetapkan dan atau mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit atau batasan-batasan dalam pengelolaan risiko pasar yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini, dan regulasi terkait.

Sementara itu proses pengelolaan risiko pasar secara umum dijabarkan sebagai berikut:



Bank juga melakukan validasi model pengukuran risiko pasar yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau *risk taking unit*. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran Risiko.

Strategi Pengelolaan Risiko Pasar pada buku *trading*:

Dalam mengelola risiko pasar pada buku *trading*, MLTCRM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan, dan pelaporan eksposur risiko terhadap limit-limit yang telah disetujui.

Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada buku *trading*, yaitu; *Value at Risk (VaR)*, *Present Value of a basis point (PV01)*, *Greeks* (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Stop Loss Limit*, *Foreign Exchange Net Open Position (FX NOP)*, *Stress Test*, *Back Testing*, *Jump to Default (JTD)* dan *Credit Spread of a basis point (CS01)*, yang secara singkat dijelaskan pada bagian di bawah ini.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio. VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan, antara lain (namun tidak terbatas):

- VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu.
- Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam 1 (satu) hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dilikuidasi dan dilindungi dalam 1 (satu) hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat.
- Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan sebesar persentase tertentu menunjukkan bahwa VaR tidak memasukkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan tersebut.

Berikut ini adalah hasil pengukuran VaR selama periode 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024 (dalam Rupiah penuh):

31 Desember 2024 (Tidak diaudit)	(dalam Rupiah)	
	Nilai Tukar	Suku Bunga
Rata-rata	3.628.731.152	5.613.885.440
Tertinggi	19.786.099.345	12.475.286.980
Terendah	283.205.686	1.594.649.988
Per akhir periode	18.245.291.691	3.227.673.080

Selain VaR, Bank menggunakan PV01 untuk mengukur kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio saat suku bunga berubah sebesar 1 (satu) basis poin. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. Sedangkan pengukuran sensitivitas risiko pasar atas nilai *option* akibat perubahan *underlying* parameter risikonya direpresentasikan melalui *Greeks*. Selanjutnya Bank juga menetapkan *Stop Loss Limit* untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada buku *trading*.

FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi ataupun kepemilikan yang diperkenankan terhadap suatu mata uang asing yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar.

Stress test digunakan dalam pemantauan dari risiko-risiko pasar pada kondisi pasar yang ekstrem. Oleh karena VaR secara umum tidak menghasilkan kerugian potensial yang berasal dari pergerakan pasar yang ekstrem, Bank menggunakan skenario *stress test* untuk pemantauan risiko pasar yang berasal dari pergerakan ekstrem tersebut. Skenario *stress test* didasarkan pada data historis maupun proyeksi di masa datang yang digunakan sebagai hipotesis kejadian ekstrem.

Bank juga melakukan *back testing* yang merupakan teknik validasi dari efektivitas model VaR yang saat ini dilakukan secara global. Walaupun model VaR mengestimasi hasil kerugian potensial di masa mendatang, perhitungan yang dilakukan didasarkan pada data pasar historis. Dalam *back testing*, hasil kerugian/keuntungan hipotetikal aktual dalam sehari dibandingkan dengan VaR dalam sehari sehingga dapat dilihat seberapa baik model VaR tersebut dalam memprediksi kerugian di masa mendatang.

Risiko *Jump to Default* (JTD) menyatakan bahwa suatu produk keuangan, yang nilainya secara langsung bergantung pada kualitas kredit dari satu atau lebih entitas, dapat mengalami perubahan harga mendadak karena *default* (gagal bayar) yang tidak diharapkan dari salah satu entitas ini.

Risiko *Credit Spread of a basis point* (CS01) menggambarkan perubahan nilai dari instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan 1 basis poin dari *credit spread*-nya. *Credit spread* adalah perbedaan imbal hasil dari instrumen keuangan bebas risiko dengan instrumen keuangan yang lebih berisiko untuk jangka waktu jatuh tempo yang sama.

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada buku *banking*:

Selain kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit-risiko pada buku *banking*, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada buku *banking* dengan menggunakan instrumen-

instrumen keuangan, seperti misalnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada buku *banking* dan bukan digunakan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi buku *banking* terutama difokuskan pada pengelolaan atas risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa *gap* penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini, aset-aset, kewajiban, dan posisi rekening administratif yang sensitif terhadap suku bunga didistribusikan ke dalam suatu tenor waktu tertentu berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*reprice*) atau berdasarkan sisa jatuh tempo untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*) pada periode waktu tersebut.

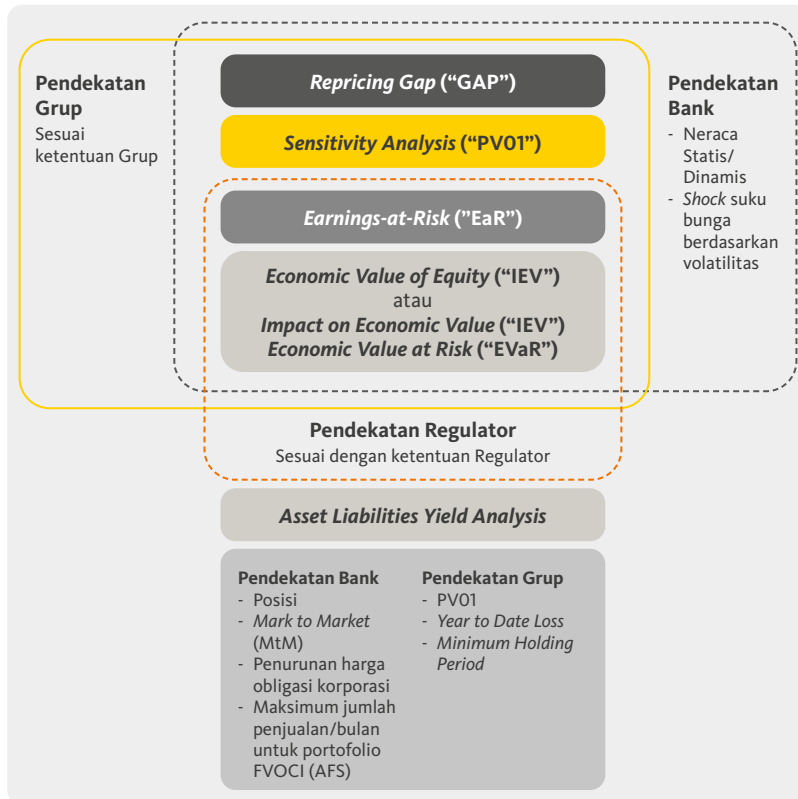
Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih/*net interest income* (*earnings perspectives*), dengan menggunakan analisis *Earning at Risk* (EaR), dan terhadap nilai ekonomis (*economic perspective*) dari seluruh arus kas neraca, dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity* (EVE).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja bank, baik dari sisi pendapatan maupun permodalan, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunga-nya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (tetap atau mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan risiko suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih dan perspektif nilai ekonomis, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan kewajiban, dan posisi rekening administratif keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga. Ada beberapa pendekatan atau skenario perubahan suku bunga yang digunakan Bank yaitu pendekatan internal berdasarkan volatilitas suku bunga dan perubahan 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil serta pendekatan standar regulator yang berdasarkan pada 6 skenario perubahan suku bunga.

Bank juga melakukan *outlier test* dalam proses perhitungan IRRBB untuk penilaian kecukupan modal dengan membandingkan antara nilai ΔEVE maksimum posisi akhir triwulan laporan berdasarkan 6 skenario perubahan suku bunga dengan modal inti (Tier 1) posisi akhir triwulan laporan.

Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.



Untuk pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga pada buku *Banking*, Bank telah menetapkan kontrol baik secara kuantitatif, yaitu melalui penetapan limit/*trigger* termasuk *empowerment* dan otoritas dalam persetujuan dan eskalasi pelampauan limit/*trigger* tersebut dan kontrol secara kualitatif, yaitu melalui strategi manajemen, transfer risiko melalui mekanisme FTP serta strategi lindung nilai. Limit-limit yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko suku bunga pada buku *banking* yaitu *Earning at Risk* (EaR) dan *Economic Value of Equity* (EVE), semuanya ditetapkan untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi buku *banking* dikelola dengan hati-hati dan sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

Bank juga telah melakukan validasi terhadap model perilaku (*behavior*) yang digunakan dalam pengukuran risiko suku bunga pada buku *banking* seperti misalnya *repricing behaviour* atas produk-produk *Non Maturity Deposit* (NMD), dalam hal ini giro dan tabungan, serta model *Conditional Prepayment Rate* (CPR) dari pinjaman khususnya untuk pinjaman kendaraan bermotor dan pinjaman rumah. Validasi dilakukan oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau *risk taking unit*. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran risiko.

ALM system untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi buku *banking* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti *dynamic simulation* sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana bank telah memiliki kebijakan, prosedur, metodologi serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit, seperti limit posisi untuk portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income/ FVOCI* dan *Amortised Cost/AC* limit PV01, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*year to data/YTD loss*) untuk portofolio FVOCI.

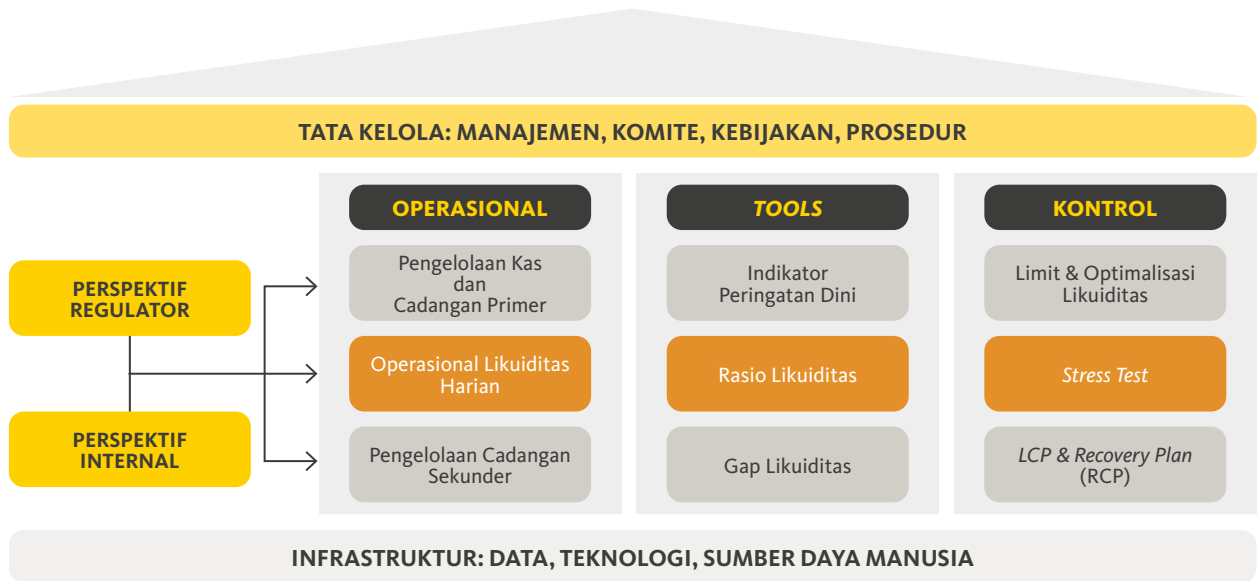
Sebagai bank devisa, Bank juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur serta limit-limit untuk pengelolaan risiko nilai tukar bank secara keseluruhan.

c) Risiko Likuiditas

Definisi:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar serta ketidakmampuan Bank untuk mengembangkan asetnya. Untuk mengelola risiko likuiditas ini maka perlu dilakukan suatu proses pengelolaan risiko yang strategis dan sistematis yang merupakan tanggung jawab dari semua pihak di Bank agar bisnis senantiasa berlanjut dan berkembang, serta selalu berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko likuiditas, Bank menetapkan konsep dasar pengelolaan risiko, seperti digambarkan berikut ini:



Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan mencakup dua perspektif yaitu perspektif regulator dan perspektif internal. Perspektif regulator menerapkan konsep dan parameter parameter likuiditas standar yang ditetapkan oleh regulator sehingga Bank diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Sementara perspektif internal adalah konsep pengelolaan risiko beserta parameter-parameter yang ditetapkan secara internal dan disesuaikan dengan kompleksitas, *risk appetite*, dan kondisi Bank yang pada dasarnya lebih konservatif dibanding dengan perspektif regulator.

Pengelolaan risiko likuiditas dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Market & Corporate Treasury* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko, unit kepatuhan serta unit internal audit.

Berkaitan dengan unit pengelola risiko, MLTCRM melakukan fungsi manajemen risiko likuiditas bank secara independen guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC).

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM melakukan evaluasi dan pembaharuan atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas, metodologi atau pengukuran, serta penetapan limit/*threshold* /*trigger* dalam pengelolaan likuiditas yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini dan regulasi terkait.

Strategi pengelolaan Risiko Likuiditas:

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja MLTCRM bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC)

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko likuiditas. Di sisi aset, kebijakan dalam pembelian instrumen-instrumen keuangan telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas, analisis jenis, produk, sumber liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Global Markets & Corporate Treasury* bekerja sama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerja sama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu.

Di samping itu Bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran secara kuantitatif dilakukan melalui penetapan limit-limit likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *Foreign Exchange* (FX) *swap funding*, *Secondary Reserve*, 50 Deposan terbesar, *stress testing*, gap likuiditas serta berbagai rasio likuiditas lainnya yang semuanya bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk pengendalian secara kualitatif dilakukan melalui penetapan dan pengujian Rencana Pendanaan Darurat atau *Liquidity Contingency Plan* (LCP) serta pengelolaan likuiditas secara aktif (*active liquidity management*).

LCR merupakan penilaian ketahanan likuiditas jangka pendek dengan mengukur kecukupan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Asset* atau HQLA) agar bisa bertahan dalam skenario krisis dalam 30 hari ke depan. LCR dihitung dengan membandingkan antara HQLA dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 hari kedepan.

NSFR merupakan penilaian ketahanan jangka panjang yang menilai ketersediaan dana-dana jangka menengah dan panjang sebagai pendanaan stabil untuk mendukung aset-aset jangka panjang dan aktifitas bisnis berkelanjutan. NSFR dihitung dengan membandingkan Pendanaan Stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF).

Interbank Taking dan *FX Swap funding* mengukur ketergantungan Bank terhadap pinjaman antar bank (*wholesale borrowing*) dan pasar *swap* valuta asing, yang ditetapkan berdasarkan kapasitas pinjaman dan *swap* melalui pasar uang antar bank. OCF mengukur maksimum selisih arus kas bersih kumulatif pada beberapa tenor waktu tertentu, yang timbul dari posisi neraca dan rekening administratif. Bank menetapkan limit OCF berdasarkan kebutuhan potensi pendanaan pada tenor waktu tertentu serta maksimum kapasitas pendanaan yang dapat diperoleh dari pasar uang antar bank.

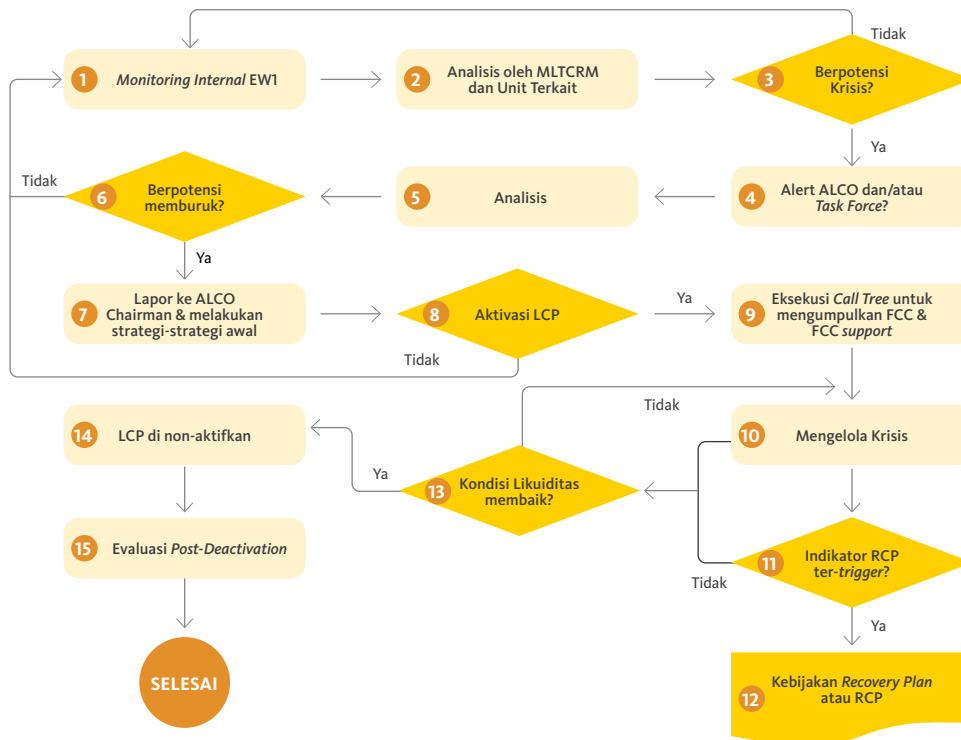
Konsentrasi deposan (rasio 50 deposan besar) digunakan untuk mengukur sejauh mana ketergantungan pada deposan inti untuk memastikan diversifikasi kewajiban. Rasio dihitung dengan membandingkan total pendanaan dari 50 deposan besar dengan total dana pihak ketiga.

Secondary Reserve didefinisikan sebagai rasio antara jumlah cadangan sekunder yang dimiliki terhadap total dana pihak ketiga (termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *Negotiable Certificate Deposit*/NCD). Tujuan dari rasio ini adalah untuk memastikan bahwa bank memiliki likuiditas yang memadai pada saat bank tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang tidak terduga yang bersumber dari penarikan dana nasabah.

Bank melakukan validasi terhadap model yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau risk taking unit. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran Risiko.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala LCP untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses *monitoring* atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* – EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Secara umum, proses tersebut dijabarkan dalam diagram berikut ini:



Pengelolaan likuiditas secara aktif dilakukan untuk memastikan bank memiliki likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun krisis seperti misalnya melakukan pengelolaan likuiditas intrahari, menjaga hubungan dengan *counterparty* dan memastikan kapasitas atau akses Bank ke pasar, memelihara kecukupan aset likuid berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Asset/HQLA*), melakukan pengawasan terhadap aktivitas rekening administratif, memelihara sumber-sumber pendanaan yang bervariasi dan stabil (*core deposit*), memastikan kepatuhan terhadap Regulator, serta pengawasan terhadap aktivitas *e-channel*.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi.

Selain untuk memastikan ketahanan likuiditas Bank, pengelolaan likuiditas juga dilakukan sejalan dengan rencana bisnis Bank dengan tujuan agar tingkat profitabilitas sesuai dengan target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tingkat likuiditas yang berlebihan akan menyebabkan Bank menanggung biaya likuiditas yang lebih besar dan dapat mengurangi keuntungan, dan sebaliknya, tingkat likuiditas yang ketat dapat menyebabkan Bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan/atau memenuhi kewajiban tersebut dengan biaya yang lebih mahal. Untuk itu, Bank menetapkan target atau jangkauan rasio likuiditas tertentu, seperti LCR dan NSFR, secara internal dengan tingkat yang optimal dan memenuhi ketentuan minimum dari Regulator, serta melakukan analisa secara reguler atas kondisi likuiditas dan profitabilitas.

d) Risiko Operasional

Definisi:

Risiko operasional merupakan risiko kerugian akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Bank telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.



Strategi Mitigasi Risiko:

Dalam menjalankan bisnis finansial, Bank dituntut untuk memiliki pengelolaan risiko operasional yang efektif. Perbankan dituntut untuk terus bertumbuh, namun di lain sisi berbagai tantangan masa kini yang semakin kompleks, seperti kompetisi di dalam industri yang semakin ketat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan regulasi dan praktik terbaik di level nasional maupun internasional, perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan tentunya berbagai peristiwa kerugian operasional yang terjadi di industri perbankan baik di Indonesia maupun di dunia.

Sebagai respons terhadap berbagai tantangan masa kini dan risiko operasional yang mungkin timbul, Bank dengan tetap mempertimbangkan visi dan pertumbuhan bisnis, telah menyusun dan menerapkan Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang didukung dengan Prosedur yang memadai dan konsisten. Bank juga mengimplementasikan perangkat Manajemen Risiko Operasional yang berbasis sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, untuk membuat proses identifikasi, dokumentasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain faktor-faktor eksternal di atas, perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, dan sistem, dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya sifat dan tingkat risiko operasional. Oleh karena itu, pengkajian secara terus menerus, peran aktif serta kerja sama antar unit kerja, dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian internal secara dinamis menjadi sangat penting dalam rangka mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif. Untuk menunjang hal ini, Bank telah mengimplementasikan sistem GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) yang dapat membantu Bank dalam mengelola risiko operasional dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Secara berkesinambungan Bank terus melakukan upaya untuk memperkuat & meningkatkan proses kontrol operasional terutama dalam rangka mitigasi risiko operasional di antaranya dengan terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan dari kebijakan dan prosedur kerja di lapangan dengan alur proses dan kontrol yang memadai, menyelenggarakan pelatihan kepada personel Bank baik melalui *classroom training* maupun *e-learning* untuk terus meningkatkan pemahaman serta kemampuan staf dalam mengelola risiko operasional, serta optimasi implementasi perangkat kerja risiko operasional pada area kerja masing-masing. sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional, *Business Continuity Management* juga telah disusun dan dikaji secara terus menerus untuk membangun ketahanan dan kemampuan Bank dalam hal pemulihan operasional apabila terjadi gangguan pada fungsi kritikal sesuai dengan batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tetap dapat memberikan pelayanan yang layak kepada nasabah. Simulasi penanggulangan krisis dan pemulihannya dilakukan secara berkala untuk menguji kesiapan Bank dalam menangani krisis yang mungkin terjadi dan menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya. Secara berkala Bank melaksanakan pelatihan BCP dalam bentuk simulasi penanganan bencana/inciden yang dilakukan dengan berbagai macam skenario insiden/bencana. Pelatihan BCP dilakukan oleh masing-masing Fungsi Bisnis Kritikal (CBF) baik yang ada di Kantor Pusat (*Head Office*) maupun di Kantor Cabang CBF. Bank saat ini juga sudah mengimplementasikan BCM System dalam sistem GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) yang dapat membantu bank untuk penanggulangan krisis. Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian dan pengkajian prosedur *Business Continuity Management* (BCM) yang



di antaranya mencakup penambahan Prosedur Eskalasi Insiden & ketentuan penggunaan Sistem BCM.

Bank juga secara berkesinambungan melakukan upaya untuk memperkuat proses kontrol dalam memitigasi risiko *cyber* dengan cara antara lain:

1. Penyediaan sumber daya manusia, teknologi dan langkah langkah atau prosedur pengendalian yang diperlukan untuk mitigasi yang efektif yang meliputi:
 - Penyediaan Kebijakan *Cyber Risk Management*, termasuk juga kebijakan, strategi, dan prosedur untuk memitigasi risiko siber sesuai dengan standar *technology* berdasarkan *best practice*, membuat ketentuan keamanan yang harus dipenuhi oleh pihak ketiga, pihak ketiga akan mengisi *Cyber Risk Assessment* serta adanya perjanjian kerja sama mengenai pengamanan kerahasiaan data milik bank.
 - Membentuk *team* yang bertanggung jawab menangani ancaman *cyber* serta memastikan adanya program pelatihan agar keterampilan karyawan memadai untuk melaksanakan pengelolaan *cyber risk*.
 - Menyediakan pelatihan dan awareness mengenai *cyber security risk* secara berkala kepada karyawan. Materi awareness yang diberikan meliputi risiko-risiko *cyber* terkini yang perlu dihindari. Sementara *awareness* program untuk nasabah disampaikan dalam bentuk edukasi yang terdapat pada halaman *web* Maybank.co.id. dengan materi terkait pengamanan data dan transaksi melalui *e-banking* serta penjelasan mengenai kejahatan-kejahatan perbankan elektronik yang sering terjadi.
 - Melakukan *cyber risk assessment*, *vulnerability assessment*, *security risk assessment* secara berkala untuk memastikan kecukupan dan efektivitas dari pengelolaan *Cyber Risk* di MBI
 - Melakukan *threat intelligence* program dengan terus memonitor aktivitas *hacking* dan *malware* yang terjadi secara global dari sumber eksternal terpercaya
 - Memonitor sumber ancaman *cyber* dan menentukan langkah penanggulangan
 - Melakukan *security assessment* secara berkala seperti *penetration testing* dan *vulnerability assessment* baik pada infrastruktur maupun aplikasi.
 - Melakukan simulasi *e-mail phishing* untuk meningkatkan kesadaran mengenai risiko *cyber* dan mengetahui tingkat pemahaman karyawan terhadap *e-mail phishing*.
2. Bank juga menyediakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang komprehensif terhadap risiko *cyber*.

Manajemen Produk Baru

Setiap produk baru dan pengembangan produk yang menyebabkan peningkatan eksposur risiko operasional akan dibahas di *Product Working Group* (PWG) yang beranggotakan perwakilan dari berbagai unit kerja seperti Kepatuhan, Manajemen Risiko, Hukum, *Finance & Accounting*, dsb, yang bersama-sama dengan unit kerja yang menerbitkan produk baru mengkaji risiko-risiko yang mungkin timbul dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya untuk selanjutnya diajukan kepada dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Dalam rangka menyesuaikan ketentuan dari regulator, bank juga melakukan pengkinian prosedur peluncuran produk yang lebih detail dan komprehensif.

Selain *Product Working Group* (PWG), Bank juga telah melakukan penyesuaian dan penyempurnaan proses persetujuan produk atau layanan baru yang masuk dalam inisiatif M25+. Hal ini untuk mendukung visi dan misi serta strategi Bank untuk mendukung prinsip kerja *agile* dan memperkuat kolaborasi antar unit kerja serta memperjelas kerangka kerja RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, dan Informed*) dalam rangka penetapan tugas dan tanggung jawab setiap unit kerja terkait.

Anti Fraud & Whistleblowing:

Sebagai bagian dari upaya untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, Bank telah membentuk Unit Kerja Anti Fraud sebagai unit yang menjalankan fungsi penerapan strategi *anti fraud*. Bank menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap *fraud* dimana hal ini sangat jelas bahwa organisasi tidak mentoleransi kegiatan *fraud* dan akan memberikan sanksi yang tegas.

Selain itu, kampanye mengenai *anti fraud* dan berbagai pelatihan juga senantiasa dijalankan untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan bank akan tindakan *fraud* yang terjadi. Bank juga membentuk Komite Tata Kelola Whistleblowing (TKWB)/*Whistleblowing Governance Committee* (WBGC) yang bertugas untuk mengkaji ulang dan menilai kecukupan kebijakan dan prosedur terkait whistleblowing, melakukan evaluasi terkait tindak lanjut atas laporan *whistleblowing* dan melakukan *review* terkait indikator *whistleblowing*.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan pelaksanaan Kebijakan *Whistleblowing* secara bersama-sama akan mendukung proses manajemen risiko Bank secara keseluruhan sehingga pada akhirnya dapat membantu pencapaian tujuan organisasi serta melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

e) Risiko Reputasi

Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini muncul ketika reputasi Bank terpengaruh oleh satu atau lebih kejadian yang berdampak negatif pada reputasi Bank yang timbul oleh karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis Bank, di mana hal tersebut dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko reputasi yang efektif.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan Bank di antaranya melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemantauan secara aktif atas berita di media massa (surat kabar cetak, *online*, televisi dan radio) terkait Bank dan industri keuangan seperti informasi aktivitas Bank dan industri perbankan yang termasuk di antaranya, perkembangan pasar, regulasi, produk/jasa/layanan, dll., yang dapat mempengaruhi persepsi publik dan nasabah Bank;
- 2) Menyiapkan tanggapan tertulis kepada media, apabila terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank, sebagai upaya untuk menyeimbangkan atau menetralkan pemberitaan negatif melalui fakta yang dimiliki dan/atau diketahui Bank;
- 3) Menyampaikan informasi melalui siaran pers sebagai materi pemberitaan berbasis fakta di media massa dan tidak terbatas pada media sosial serta digital berisikan edukasi kepada publik mengenai suatu produk, program dan/atau jasa/layanan Bank. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman, menciptakan transparansi informasi dan meminimalisasi kesalahan pemahaman;
- 4) Secara berkala Unit Kerja *Corporate & Brand Communications* menyampaikan informasi terkini mengenai produk dan layanan Bank kepada media massa untuk meningkatkan *awareness*, *brand* dan *corporate image* Bank;
- 5) Terkait keluhan nasabah yang masuk melalui pemberitaan di media massa terhadap suatu produk, program atau jasa/layanan Bank, ditindaklanjuti oleh Unit Kerja *Customer Experience Management* sesuai dengan tenggat waktu (SLA) yang telah ditentukan. Selanjutnya Unit Kerja *Corporate & Brand Communications* akan membantu dalam hal memberikan tanggapan tertulis ke media yang memberitakan keluhan nasabah tersebut sesuai penanganannya yang dilakukan oleh Unit Kerja *Customer Experience Management*;
- 6) Membuat laporan bulanan pemberitaan terhadap Bank (baik positif maupun negatif), sebagai bentuk analisa dan untuk mengukur kinerja mitigasi risiko reputasi Bank. Di

samping itu data pemberitaan juga digunakan sebagai laporan risiko reputasi kepada regulator di Indonesia maupun bagi kepentingan Maybank Group.

f) Risiko Hukum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank. Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja *Corporate Legal & Litigation*. Unit kerja *Corporate Legal & Litigation* memiliki peranan sebagai berikut:

Corporate Legal

- 1) Memberikan analisa, *advis*/kajian hukum kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja pada setiap jenjang organisasi;
- 2) Melakukan analisa/*advis* hukum atas inisiatif penyusunan produk, layanan dan jasa/aktivitas Bank, proyek baru serta membuat kebijakan, standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa, layanan dan aktivitas tersebut;
- 3) Memberikan *advis*/kajian hukum terkait dengan eksposur risiko hukum atas suatu transaksi baik di tingkat korporat, transaksi kredit/pembiayaan maupun transaksi yang terjadi sebagai akibat dari suatu perjanjian kerja sama dengan Debitur/Nasabah atau mitra kerja sama;



- 4) Melakukan *review* berkala atas perjanjian dan atau dokumen standar yang telah dibuat;
- 5) Melakukan analisa dan pemantauan terhadap manajemen risiko hukum;
- 6) Secara berkala memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan materi hukum kepada unit kerja dan atau karyawan Bank yang relevan;
- 7) Melakukan diseminasi kebijakan kebijakan terkait hukum;

Litigasi

1. Menyusun strategi penanganan perkara perdata, pidana, kepailitan dan hal-hal lain yang terkait dengan penanganan perkara dan memastikan bahwa kepentingan Bank, manajemen dan karyawan Bank terlindungi secara hukum;
2. Mewakili dan bertindak sebagai pembela, penasihat dan atau kuasa hukum perusahaan, manajemen dan karyawan Bank dalam melakukan pendampingan dalam interaksi dengan aparat penegak hukum, pengadilan, dan/atau instansi instansi terkait;
3. Memberikan/membuat kajian hukum terkait terkait dengan pelaksanaan atau pembuatan suatu kebijakan, produk, jasa dan layanan Bank;
4. Melakukan kordinasi dengan konsultan hukum, otoritas atau instansi instansi atau lembaga penegak hukum baik di tingkat pemerintah pusat, regional maupun cabang yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian perkara.

Dengan adanya unit kerja *Corporate Legal & Litigation*, maka pelaksanaan kebijakan dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa dan/atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, salah satu fungsi unit kerja *Corporate Legal & Litigation* adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin. Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas penanganan kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

g) Risiko Kepatuhan

Definisi:

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Strategi Mitigasi Risiko:

Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa memantau dan mengidentifikasi peraturan baru/perubahan dan mengkomunikasikan peraturan baru/perubahan kepada Unit Kerja. Satuan Kerja Kepatuhan secara berkala melakukan *Compliance Plan Self Assessment* (CPSA) setiap 1 (satu) tahun sekali untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua Unit Kerja Kantor Cabang, serta melakukan Pengujian kepatuhan ke Kantor Cabang/Unit Kerja.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM), telah dibentuk Unit Kerja *Financial Crime and Compliance* (FCC) untuk mengelola risiko pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal serta *sanctions*, melalui 5 pilar penerapan program APU, PPT dan PPPSPM yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Pelatihan. Diluar program APU, PPT dan PPPSPM, Bank melalui Unit Kerja FCC juga telah menerapkan program anti suap dan korupsi untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, dengan terus meningkatkan kesadaran karyawan dalam memitigasi risiko suap dan korupsi yang mengacu pada kebijakan dan prosedur yang berlaku.

h) Risiko Strategik

Definisi:

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis. Bank juga terus melakukan evaluasi

rencana strategis jangka panjang yang telah disusun, dengan melihat perkembangan yang terjadi serta kondisi pasar, kompetisi dan kinerja bank saat ini. Bank aktif melakukan kunjungan ke nasabah untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan perbankan dan transaksional, serta menjadi mitra strategis untuk memberikan solusi bagi setiap kebutuhan nasabah.

Dengan upaya mendukung tercapainya sasaran bisnis dan tujuan jangka panjang, Bank telah melakukan berbagai inisiatif strategis selama tahun 2024 yang sesuai dengan 5 Inisiatif Strategis (*Strategic Thrust*), yakni:

1. Meningkatkan fokus pada pelanggan

Bank telah menyediakan solusi yang dipersonalisasi dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi yang berkembang dari basis klien kami yang beragam.

- Meraih pertumbuhan regional dengan memanfaatkan kolaborasi lintas regional, memperdalam hubungan dengan klien korporasi, dan meningkatkan pangsa pasar melalui perencanaan akun strategis.
- Di CFS non-ritel, bank telah menjalin kemitraan untuk meluncurkan *digital loan channeling* yang sejalan dengan strategi *ecosystem partnership*. Inisiatif ini memperkuat kemampuan bank dalam menjangkau pasar baru serta memperluas solusi yang ditawarkan untuk segmen UMKM di masa mendatang. Serta, bank juga memperkenalkan dua solusi berbasis web yang dirancang untuk memperdalam hubungan dengan pelaku bisnis UMKM dalam memperoleh akses yang lebih mudah terhadap fasilitas pinjaman perbankan dan meningkatkan akses ke layanan perbankan digital yang komprehensif.
- Di CFS ritel, bank telah menjalankan inisiatif *branch transformation*, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas *service @ sales team* cabang-cabang terpilih. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan loyalitas dari nasabah.

2. Mempercepat digitalisasi dan modernisasi teknologi

Bank terus melanjutkan pengembangan fitur pada perbankan digital dan inovasi teknologi, serta meningkatkan platform dan infrastruktur digital untuk menyediakan layanan yang aman, efisien, dan ramah pengguna.

- Bank berhasil meluncurkan produk tabungan emas di M2U, fitur kartu kredit digital, kemitraan digital *virtual account*.
- Mempercepat otomatisasi proses dan efisiensi melalui *smart credit process 1 (SCP1)*, serta mengimplementasikan alur verifikasi *interactive voice response (IVR)* baru di *contact center* untuk menangani permintaan nasabah.
- Modernisasi *core banking* dan infrastruktur IT untuk memperkuat keamanan siber.
- Meningkatkan produktivitas cabang melalui layanan *concierge*, kartu panduan produk, ritme penjualan, dan tenaga penjualan.

3. Bertumbuh secara regional sebagai 1-Maybank

Demi memperkuat posisi Maybank diluar Malaysia, bank telah menginvestasikan upaya transformasi untuk memperkuat kolaborasi antar entitas di Indonesia, termasuk Maybank Asset Management, Maybank Sekuritas Indonesia, dan Asuransi Etiqa.

- MSID meluncurkan *trade platform* (Trade ID) guna memperluas penawaran layanan dan meningkatkan jumlah akun RDN.
- Meluncurkan produk maybank asset management yaitu, *sukuk fund*, *index fund* dan meningkatkan *cross-selling* ke basis pelanggan MBI melalui acara cabang, pertemuan, dan pemasaran digital.
- Memperdalam relasi dengan nasabah dengan berpartisipasi di salah satu *event* otomotif terbesar di Indonesia.
- Kolaborasi berkelanjutan dengan grup Maybank juga dilakukan untuk pinjaman lintas batas dalam beberapa perusahaan yang bergerak di industri terpilih.

4. Mendorong kepemimpinan dalam agenda keberlanjutan

Dengan komitmen untuk mendorong agenda keberlanjutan, bank telah menetapkan standar baru dalam perbankan yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

- Bank telah meluncurkan inisiatif keberlanjutan yang berdampak tinggi pada lingkungan, seperti pemberian pinjaman keberlanjutan.
- Mengintegrasikan *roadmap ESG global banking* untuk mendukung transisi pelanggan menuju praktik berkelanjutan.
- Membentuk *sustainability council* untuk memperkuat dan merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih baik.
- Mendapatkan penghargaan emas dari “the corporate transparency and emissions reduction award 2024” sebagai bentuk upaya untuk menurunkan emisi karbon.

5. Meraih kepemimpinan global terkemuka dalam perbankan syariah

Demi mencapai aspirasi untuk menjadi pemimpin dalam perbankan Islam, bank telah mengembangkan dan menawarkan solusi finansial inovatif yang patuh pada prinsip syariah.

- Bank menjalin kemitraan strategis untuk mengakuisisi NTB, serta, funding dan pembiayaan haji.
- Memperkuat ekosistem halal melalui perjanjian kemitraan dengan organisasi Islam terkemuka.
- Mengembangkan proposisi *wealth syariah* membangun konektivitas global, serta mendigitalisasi produk dan layanan.

i) Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank Syariah kepada nasabah dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank dan dapat memicu perpindahan dana nasabah dari Bank kepada bank lain.

Perubahan ekspektasi bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return*/imbal hasil yang ditawarkan bank lain.

Strategi Mitigasi Risiko Imbal Hasil

MBI UUS senantiasa menjaga risiko Imbal Hasil dengan mengelola tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah secara kompetitif terhadap bank Syariah lainnya, yaitu mengelola pendapatan kas MBI UUS melalui metode *income smoothing* (perataan penghasilan) dimana apabila pada saat akhir bulan Bagi Hasil mengalami penurunan, maka dana ditambahkan dari cadangan pendapatan (sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.87/DSN-MUI/XII/2021 tentang Metode Perataan Penghasilan (*income smoothing*) Dana Pihak Ketiga).

j) Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Dalam hal pembiayaan Syariah menggunakan metode *net profit and loss sharing*, jumlah pokok pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah tidak akan diperoleh kembali apabila usaha nasabah mengalami kebangkrutan. Sedangkan, pembiayaan menggunakan metode *net revenue sharing*, bagi hasil dihitung dari pendapatan setelah dikurangi modal.

Strategi Mitigasi Risiko Risiko Investasi:

Secara umum untuk mengelola 10 jenis risiko perbankan Syariah (BUS/UUS) di atas, maka kebijakan, prosedur dan penerapan manajemen risiko terus diperbaiki, diperbarui dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis Bank dan perubahan lingkungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

MBI UUS menerapkan metode *net profit & loss sharing* dalam pola bagi hasil usaha Bank, dimana seluruh pendapatan Bank, baik pendapatan operasional maupun non-operasional digunakan menjadi perhitungan pembagian keuntungan.

Upaya Bank dalam memitigasi risiko akibat kerugian dalam pembiayaan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, Bank dalam mengelola bagi hasil usahanya dapat melakukan *At tanazul 'an al haq* atas pendapatan yang menjadi bagiannya bilamana Realisasi Bagi Hasil melebihi tingkat Pendapatan Bagi Hasil yang ditawarkan/ekspektasi tingkat bagi hasil yang diharapkan Bank. Hak Bank atas bagi hasil yang dilepaskan tersebut diberikan kepada Nasabah sebagai insentif bagi Nasabah yang telah memberikan tingkat imbal hasil sesuai/melebihi yang diharapkan Bank dengan memperhatikan rasio Realisasi Bagi Hasil terhadap Proyeksi Bagi Hasil di atas 80% yang diakumulasi sejak penyaluran pembiayaan bagi hasil diberikan kepada nasabah.

Manajemen Risiko pada Perusahaan Anak

Bank memiliki dua perusahaan anak yang bergerak di pembiayaan roda empat (PT Maybank Indonesia Finance) dan pembiayaan roda dua (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk). Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan anak telah dibangun sejak awal berdiri perusahaan dan terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan usaha. Penerapan Manajemen Risiko ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan juga di bawah pengawasan Bank selaku induk perusahaan hal tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Untuk memastikan penerapan dan pengawasan Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembentukan Divisi Manajemen Risiko.
3. Penetapan dan pengembangan terus menerus kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh.
4. Pengawasan agar proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha.
5. Membuat dan mengembangkan sistem informasi manajemen risiko.
6. Melakukan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, terintegrasi, dan efektif di dilakukan oleh anak perusahaan dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur.
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar.
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.

Bank juga mendorong sinergi bisnis dan keselarasan Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan dan memperkuat penerapan manajemen risiko di anak perusahaan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan *Risk Based Pricing* dan perbaikan pada *monitoring* risiko operasional.
- Pengembangan model *Scorecard* untuk anak perusahaan.
- *Policy Alignment* dari process kredit dan *Risk Appetite* agar seluruh anak perusahaan memiliki kebijaksanaan kredit terintegrasi dengan induk perusahaan dan Maybank Group secara keseluruhan.
- *Automation Data Connection* dari Maybank Finance dalam rangka upaya peningkatan kualitas analisa risiko yang dimiliki Bank terhadap anak perusahaan.
- Senantiasa menjalankan Kampanye *Zero Fraud Tolerance* dan pelaksanaan *Enterprise Risk Management*.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, perusahaan anak Bank juga dihadapkan pada beberapa risiko seperti:

Risiko Kredit

Risiko kredit muncul ketika konsumen yang dibiayai oleh perusahaan anak mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

Selain proses siklus kredit di atas, perusahaan anak juga menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja dan kualitas portofolio. Kinerja portofolio dipantau secara seksama dengan menggunakan indikator *leading*, *coincident* dan *lagging* yang memungkinkan Anak Perusahaan mengidentifikasi risiko sejak dini dan mengambil langkah penanganan secara tepat dan cepat.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Manajemen Risiko operasional adalah disiplin yang secara sistematis mengidentifikasi penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

Perusahaan Anak menerapkan manajemen risiko operasional dengan mematuhi Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional sebagaimana ditetapkan dan diimplementasikan di Kantor Pusat, sembari tetap mematuhi ketentuan Regulator. Kantor Pusat juga mempunyai peranan dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan anak.

Risiko Lain-lain

Selain dari dua risiko tersebut, perusahaan anak juga dihadapkan pada risiko lain seperti: Risiko Strategi, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Hukum. Semua risiko inheren ini dikelola oleh manajemen anak perusahaan dengan dukungan unit kerja manajemen risiko Bank untuk memastikan adanya keselarasan dengan Bank dan Regulator.

Kampanye Budaya Risiko

Proses manajemen risiko akan menjadi optimal apabila setiap individu dalam organisasi berperan serta secara aktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko secara konsisten.

Oleh karena itu, Bank menjalankan berbagai program komprehensif untuk memperkuat Budaya Risiko (*Risk Culture*) di dalam organisasi Bank, dengan mengusung nilai-nilai utama: “*ACTION*” (*Alert, Committed, Transparent, Integrity, Objective, & Noble*) serta “*AWARE & CARE*” yaitu bersikap *AWARE* atau waspada dan sadar akan adanya risiko dari setiap tindakan, serta bersikap *CARE* atau memiliki kepedulian dan selalu berusaha untuk melaksanakan mitigasi terhadap risiko tersebut untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang dapat terjadi. Bank juga memiliki motto “*Risk is Everybody’s Responsibility*” yang berarti bahwa pengelolaan risiko merupakan suatu upaya kolektif dari seluruh unit kerja serta personel bank.

Program kampanye budaya risiko diselenggarakan dengan menggunakan berbagai macam media, seperti: video, poster, web portal, e-mail, buletin, artikel internal Bank, desktop wallpaper, serta berbagai pelatihan di kantor pusat dan di kantor cabang. Untuk lebih memahami mengenai risiko operasional, karyawan dapat mempelajari melalui *MADAM ORIS* (*Mari Mendalami Operational Risk*) yang di kirim melalui email untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait Manajemen Risiko Operasional. Bank juga menyelenggarakan sejumlah program penghargaan terkait budaya risiko, yaitu: “*SuperBanker Story*” yang memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah melaksanakan pengelolaan risiko operasional dengan baik di areanya.

Pesatnya perkembangan informasi yang diikuti dengan maraknya penyalahgunaan data membuat Bank secara berkesinambungan melakukan usaha peningkatan kesadaran mengenai keamanan informasi, baik informasi elektronik maupun non-elektronik. Guna mendukung hal ini, Bank memperbarui Prosedur Manajemen Risiko Informasi yang berlaku sebagai standar keamanan informasi yang merupakan salah satu aset terbesar bagi Bank. Bank juga menerapkan beberapa program untuk mensosialisasikan manajemen risiko informasi berupa poster, publikasi email, *e-learning*, dan “*Premises Sweep*” dengan melakukan pemeriksaan ruang kerja agar memastikan informasi rahasia Bank tersimpan dengan aman.

SDM & Infrastruktur IT

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional dan infrastruktur teknologi informasi yang terkini dan memadai adalah dua faktor penting yang juga menjadi tolak ukur keberhasilan fungsi dan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Salah satu risiko *emerging* yang menjadi perhatian serius dari manajemen adalah meningkatnya risiko kejahatan *Cyber* yang berkaitan erat dengan penggunaan internet yang semakin meluas dan memberikan peluang bagi pelaku aksi melakukan kejahatan *cyber* serta kemajuan teknologi yang terus bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan pasar yang hampir disetiap aktivitasnya memerlukan dukungan Teknologi informasi.

Khusus dalam menangani kejahatan *Cyber*, manajemen IT terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan *cyber*. Selain itu, peningkatan kepedulian seluruh *stakeholder* baik karyawan dan nasabah terkait ancaman kejahatan *cyber* juga terus dilakukan secara berkesinambungan. Bank telah melakukan sosialisasi melalui publikasi *e-mail* dan *e-learning* mengenai peningkatan kewaspadaan akan serangan *cyber*, termasuk cara pencegahan maupun cara penanganan serangan *cyber* kepada seluruh karyawan. Selain itu Bank juga melakukan beberapa inisiatif seperti:

- Simulasi *E-mail phishing exercise* secara periodik
- Penambahan *alert* di setiap email yang diterima dari *external parties*

Dalam hal memitigasi risiko *cyber*, manajemen TI bekerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa sistem pencegahan serangan *cyber*. Selain itu, Bank juga melakukan *Cyber Risk Assessment* terhadap penyedia jasa alih daya yang menangani data Bank berisiko tinggi, memperbarui tata kelola *Data Loss Prevention*, dan melakukan serta meninjau hasil *penetration* dan

vulnerability assessment secara berkala. Di samping itu, Bank telah mendapatkan sertifikasi Manajemen Keamanan Informasi berbasis internasional yaitu ISO 27001 pada tahun 2023.

Profil Risiko

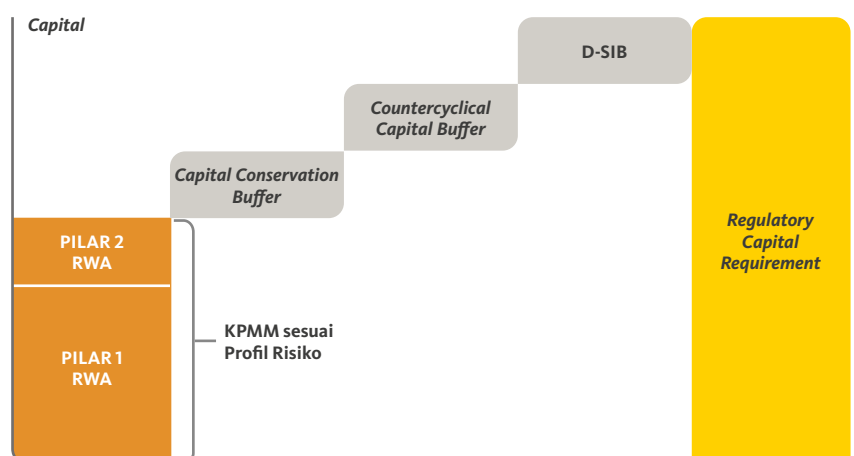
Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Profil Risiko Bank secara Individual per 31 Desember 2024 (*self-assessment*)

Profil Risiko	Penilaian Per 31 Desember 2024		
	Risiko Inheren	KPMR	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	3	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Hukum	1	2	1
Risiko Reputasi	1	2	1
Risiko Stratejik	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Composite Risk	2	2	2

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)

Sebagai pedoman pelaksanaan ICAAP, Bank telah memiliki kebijakan ICAAP yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan ketentuan Group Maybank. Penyelesaian tersebut dimaksudkan agar kebijakan ICAAP internal telah sesuai dengan peraturan terkini sehingga seluruh risiko dapat teridentifikasi, terukur dan telah dilaporkan. Pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai Profil Risiko dilaporkan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pelaporan ICAAP ke Group Maybank dilaporkan secara triwulanan.



Sejalan dengan ketentuan Grup Maybank, maka Bank telah memiliki Prosedur ICAAP yang menjelaskan mekanisme ICAAP secara teknis. Dalam hal pengkinian risiko-risiko material yang dilakukan secara berkala (jika diperlukan), maka Bank melakukan survey *Material Risk Assessment Process* (MRAP) untuk mengidentifikasi risiko-risiko material yang akan diperhitungkan dalam perhitungan ICAAP.

Dalam kaitannya dengan proses ICAAP dan sejalan dengan rekomendasi *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), sepanjang tahun 2024 Bank telah melakukan sejumlah *Stress Test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketahanan Bank di

Pada tahun 2024, skenario yang telah digunakan pada *stress test bankwide* mencakup:

- *Ad-hoc stress test (sensitivity analysis)*
- *Localised stress test (Bottom up stress test OJK 2024)*
- *Group stress test*

Implementasi Basel III

Berkaitan dengan implementasi Basel III yang berlaku mulai dari 1 Januari 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016), dimana Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*). Tambahan modal yang dimaksud diatas berupa (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*; dan/atau (iii) *Capital Surcharge* untuk *Systemically Important Bank* (SIB).

Kewajiban pembentukan *Capital Conservation Buffer* berlaku bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4. Pengelompokan BUKU mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK.03/2016 perihal “Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank”. Sesuai dengan POJK 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, pengelompokan Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI), Maybank Indonesia masuk dalam kategori KBMI 3 dimana modal inti (*Tier 1*) yang dimiliki saat ini dalam kisaran Rp14 triliun sampai dengan Rp70 triliun.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Bank Indonesia juga mengeluarkan PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*, dimana besaran *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran paling kurang sebesar 0% - 2,5% dari ATMR. Kewajiban pembentukan *Countercyclical Buffer* sesuai dengan pengumuman terkini instrumen makroprudensial di *website* Bank Indonesia tanggal 19 November 2020 adalah sebesar 0%. Besaran *Countercyclical Buffer* akan dievaluasi paling kurang satu kali dalam enam bulan untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap *buffer* tersebut.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/POJK.03/2018 perihal Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*. Dalam menetapkan Bank Sistemik, digunakan indikator seperti ukuran Bank, keterkaitan dengan sistem keuangan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge*. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* dalam 5 kelompok (*bucket*) dan besaran *Capital Surcharge* pada setiap *bucket* ditetapkan: 1,0% (*bucket* 1); 1,5% (*bucket* 2); 2,0% (*bucket* 3); 2,5% (*bucket* 4); dan 3,5% (*bucket* 5) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). *Capital Surcharge* harus dipenuhi dengan menggunakan modal inti utama (*Common Equity Tier 1—CET1*).

Dalam hal terdapat Bank yang memiliki skor sistemik (*systemic importance score*) yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1 (Satu) sampai dengan kelompok (*bucket*) 4 (empat), OJK menetapkan:

- Mengelompokkan Bank Sistemik tersebut ke dalam kelompok (*bucket*) 5 (lima)
- Membentuk 1 (satu) kelompok (*bucket*) di atas kelompok (*bucket*) 5 (lima)

OJK telah menginformasikan bahwa Maybank Indonesia ditetapkan sebagai *Systematically Important Bank* (SIB) dalam *Bucket 1*.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk D-SIB berlaku bagi Bank yang ditetapkan berdampak sistemik. Penetapan Bank yang berdampak sistemik ini dilakukan oleh regulator yang berwenang dimana besarnya dapat lebih besar dari kisaran yang telah diatur dalam ketentuan ini.

Berkaitan dengan *Basel III liquidity*, OJK juga telah mengeluarkan ketentuan terkait Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum melalui POJK Nomor 42/POJK.03/2015 dan juga POJK Nomor 50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum. Sesuai ketentuan POJK tersebut, Bank wajib memelihara kecukupan likuiditas dan pendanaan stabil yang memadai melalui rasio-rasio pengukuran yaitu LCR dan NSFR, serta melaporkan rasio-rasio tersebut kepada regulator sesuai ketentuan POJK.

Sebagai upaya pemenuhan kewajiban terkait *Basel III liquidity* tersebut, Bank telah melakukan implementasi sistem terkait pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sehingga proses perhitungan dan pelaporan LCR, baik secara individu maupun konsolidasi, dapat dilakukan otomatis secara harian.

Selain itu, terkait perhitungan ATMR Resiko Kredit menggunakan pendekatan Standar berdasarkan *Basel III Reforms* sesuai dengan SEOJK No.24/SEOJK 03/2021, Bank telah melakukan implementasi sistem dan melaporkan ATMR Resiko Kredit menggunakan pendekatan Standar berdasarkan Basel III efektif posisi Januari 2023 yang dilaporkan pada pelaporan Februari 2023. Sementara itu, perhitungan ATMR Resiko Operational dengan pendekatan Standar berdasarkan *Basel III Reforms* sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK 03/2020 mulai diterapkan untuk perhitungan posisi Desember 2022 yang dilaporkan pada bulan Januari 2023.

Terkait dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank sebagai anggota Lembaga Central Counterparty telah memperhitungkan dan melaporkan perhitungan permodalan untuk eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty sesuai dengan SEOJK No.16/SEOJK.03/2023 pada laporan periode September 2024.

Recovery Plan

Maybank Indonesia adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. POJK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, Maybank Indonesia diwajibkan menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) kepada OJK.

Recovery Plan disusun untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis yang berdampak pada kekuatan finansial, posisi likuiditas, posisi modal, kemampuan operasional dan reputasinya apabila Bank menghadapi situasi krisis.

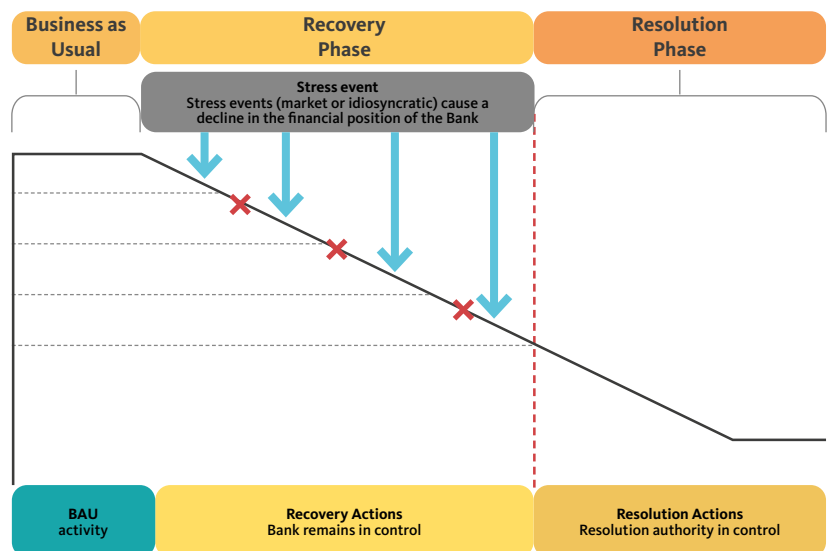
Recovery Plan ini bertujuan untuk memastikan hal-hal berikut:

- Mengkaji dan mendokumentasikan opsi-opsi pemulihan yang kredibel dan spesifik yang akan tersedia bagi Maybank Indonesia untuk menghadapi berbagai situasi krisis;
- Opsi-opsi pemulihan yang mungkin dapat digunakan dengan cepat dan efektif; dan
- Menyediakan informasi dan analisis bisnis, organisasi dan struktur yang dibutuhkan, untuk regulator dan pemangku kepentingan utama.

Recovery Plan memberikan gambaran umum mengenai krisis-krisis terkait dengan keuangan, mulai dari tingkat ringan (*mild*) sampai dengan berat (*extreme*), termasuk menyelaraskan rencana manajemen krisis saat ini, seperti *Liquidity Contingency Plan* (LCP) dan *Capital Contingency Plan* (CCP) yang fokus pada tingkatan stres yang *mild* dan *severe*, sementara *Recovery Plan* berfokus pada tingkat stres *extreme*.

Di dalam *Recovery Plan* terdapat beberapa indikator *trigger* dan tingkat pemulihan dalam kondisi krisis yang *extreme*, dimana potensi risiko dipantau secara aktif untuk memfasilitasi rencana pemulihan. Indikator *Recovery Plan* seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Rasio Tier 1 & Rasio CET 1 untuk modal, Giro Wajib Minimum di IDR, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) untuk likuiditas, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk rentabilitas, sedangkan untuk kualitas aset indikatornya adalah *Gross Non Performing Loan* (NPL) & *Net Non Performing Loan* (NPL), Kredit Kualitas Rendah (KKR) dan Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)/ Kredit Kualitas Rendah (KKR).

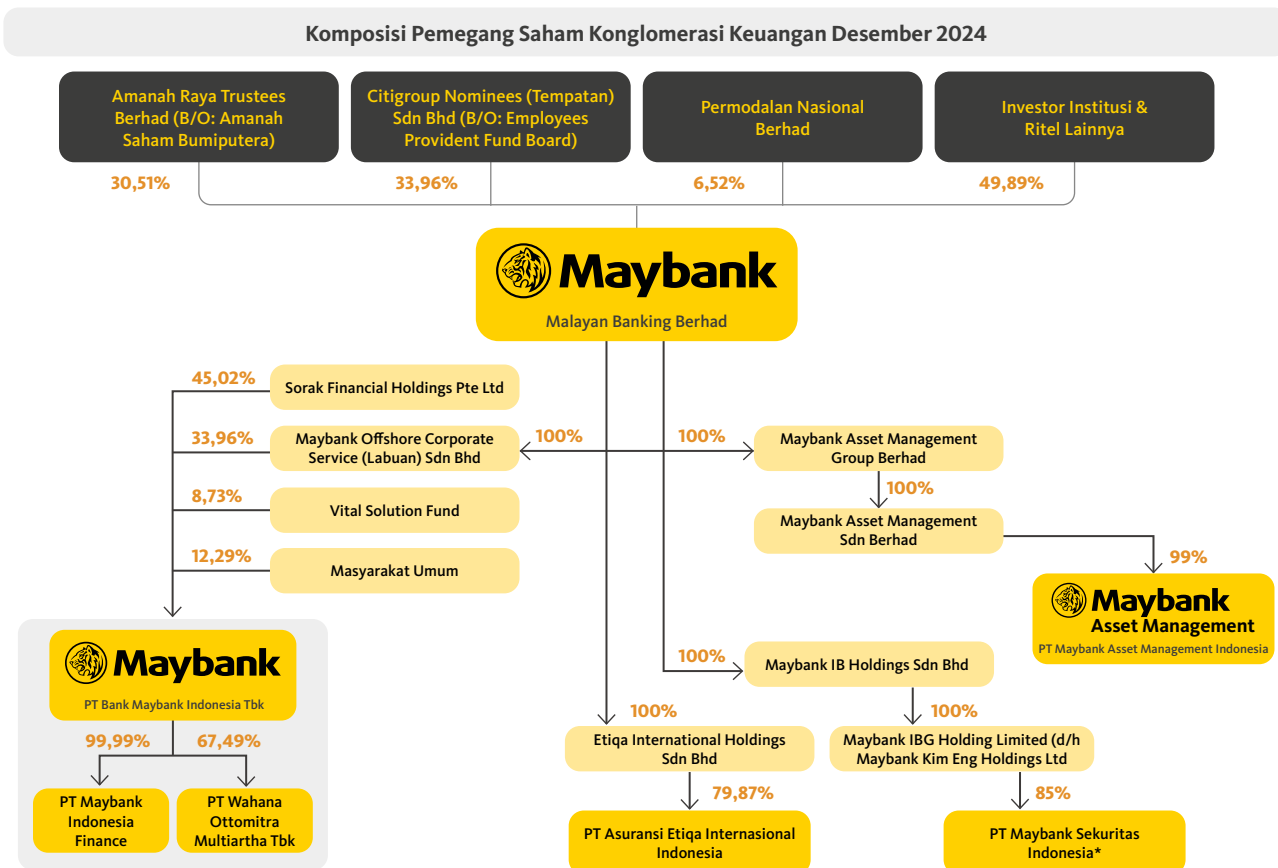
Penyusunan *Recovery Plan* dilakukan baik oleh Maybank Indonesia maupun Maybank Group sebagai Pemegang Saham Pengendali.



Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Maybank Indonesia

Bank telah secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terintegrasi berdasarkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan, sebagaimana ketentuan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Susunan Kepemilikan Institusi Keuangan Maybank di Indonesia



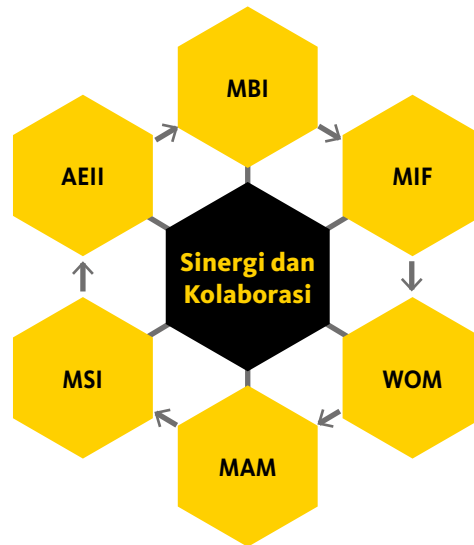
Entitas Utama

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai pemegang saham pengendali menunjuk Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria jumlah aset terbesar yang didukung oleh proses pengelolaan Manajemen Risiko yang terbaik di dalam konglomerasi.



Kolaborasi dan Sinergi Antar Entitas

Kolaborasi dan sinergi antar entitas sudah dilakukan sebagai komitmen dalam memberikan jasa yang terbaik kepada nasabah.



Kualitas dari kolaborasi bisnis akan terus ditingkatkan, termasuk komponen Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit untuk menjadi konglomerasi keuangan yang terbaik di Indonesia

Progres Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank telah secara berkala melakukan penilaian profil risiko Terintegrasi untuk dilaporkan kepada regulator setiap semester, mencakup seluruh LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Berikut adalah Profil Risiko Terintegrasi berdasarkan *self-assessment* per 31 Desember 2024:

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko)	Peringkat Profil Risiko
Risiko Kredit	3	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Hukum	1	2	1
Risiko Reputasi	1	2	1
Risiko Strategik	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Risiko Transaksi Antar-Grup	2	2	2
Risiko Asuransi	2	2	2
Peringkat Profil Risiko	2	2	2

Sejalan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, MBI selaku Entitas Utama telah menyampaikan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) kepada OJK sesuai dengan ketentuan. Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) tersebut telah ditandatangani oleh direksi masing-masing LJK anggota KKMBI.

Transaksi Intra-Grup

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran (SE) OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan bahwa Konglomerasi Keuangan wajib menetapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia beranggotakan sebagai berikut:

1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI),
2. PT Maybank Indonesia Finance (MIF),
3. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM),
4. PT Maybank Sekuritas Indonesia (MSID),
5. PT Maybank Aset Manajemen (MAM), dan
6. PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (EII).

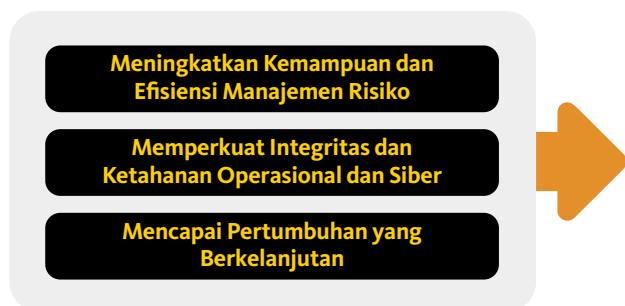
Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria total aset terbesar dan/atau memiliki Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang baik sebagaimana ketentuan OJK.

Manajemen risiko transaksi intra-grup merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko transaksi intra-grup yang timbul dari seluruh kegiatan usaha LJK yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup mengacu pada 4 pilar yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagai berikut:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko intra-grup.

Fokus Manajemen Risiko pada 2025



Inisiatif-inisiatif Utama Manajemen Risiko

- Menentukan postur risiko yang tepat dalam masa pemulihan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan
- Menyesuaikan kebijakan-kebijakan risiko kredit untuk mendukung strategi pertumbuhan kredit yang sehat pada setiap segmen
- Pengembangan proses kredit *unsecured* yang berbasis *Artificial Intelligence* (AI) sebagai dasar pengembangan *digital banking* pada segmen *consumer* dan *retail*
- Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi untuk mendukung unit lini pertahanan pertama bank
- Terus mengembangkan media pemantauan risiko teknologi informasi dan siber serta terus meningkatkan kemampuan untuk menanggapi insiden siber
- Mengkaji pelaksanaan manajemen risiko untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan dalam lingkungan bisnis, ekonomi dan sosial yang lebih luas
- Mendukung transisi Bank menuju upaya-upaya berkelanjutan (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/LST) melalui pengembangan ketentuan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk industri-industri dengan risiko LST yang tinggi

Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Strategic goals telah ditetapkan untuk mewujudkan visi untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan budaya perusahaan serta menjadikan nasabah sebagai mitra untuk membawa perubahan dunia yang lebih baik melalui pertumbuhan berkelanjutan. Manajemen risiko Lingkungan, Sosial, & Tata Kelola ("LST") yang tepat bukan hanya sesuatu yang baik untuk dilakukan, namun juga sesuatu yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat. Selain itu, Risiko Perubahan Iklim perlu direspons secara langkham antisipasi yang terukur dan terarah sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mengurangi emisi karbon. Perubahan paradigma dalam layanan perbankan digital memerlukan langkah-langkah kreatif dalam pengembangan produk dan layanan dalam dunia virtual yang kemungkinan akan menjadi tren komunitas ke depannya. Manajemen Risiko harus tetap relevan dengan arah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, di tengah risiko perubahan iklim dan tuntutan digitalisasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari nasabah.

Bank melalui Unit Kerja Technology Risk Management dipimpin oleh CISO (Chief Information Security Officer) memiliki fokus area untuk mengawal/meningkatkan kemampuan IT baik dari sisi infrastruktur maupun sisi ketahanan terhadap serangan siber, dengan 3 fokus area yaitu: *Technology Risk*, *Cyber Risk* dan *Red Team*.

Fokus area *Technology Risk* dan *Cyber Risk* adalah *2nd line of defense* dimana fungsinya mencakup fungsi *governance*, *compliance* dan *advisory* terhadap kondisi terkini dan *emerging technology/cyber risk* yang mempengaruhi kemampuan IT dari sisi infrastruktur maupun ketahanan terhadap serangan siber. Fokus area *Red Team* adalah *2nd line of defense* dimana fungsinya melakukan verifikasi dan validasi implementasi *cyber security* perusahaan dengan metode namun tidak terbatas sebagai berikut:

- Verifikasi dan validasi *cyber security* berdasarkan *vulnerability* misalnya melalui penetration testing
- Verifikasi dan validasi *cyber security* berdasarkan *scenario* misalnya: *read teaming/purple teaming*, *phishing simulation*, *social engineering*, *cyber drill* (*table top and technical*)

Hasil-hasil di atas kemudian akan menjadi *input* untuk IT yang kemudian diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan *cyber resilience* dan *cyber security* perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, Berbagai upaya bank untuk menjadi risiko terjadinya *fraud* internal dan eksternal bank, di antaranya bank senantiasa melakukan *fraud awareness* baik kepada karyawan maupun nasabah seperti misalnya tidak pernah membagikan informasi pribadi, *user*, *PIN*, *OTP*, *password* kepada siapapun, mengedukasi untuk tidak sembarangan melakukan *klik* pada *hyperlink*, pelatihan dan simulasi *e-mail phishing* kepada karyawan.



Sejalan dengan pemulihan perekonomian Indonesia dan dengan telah dicabutnya COVID *restriction* (PPKM) oleh pemerintah sejak akhir tahun 2022, Bank melihat ini merupakan momentum yang tepat untuk pertumbuhan kredit. Salah satu fokus pertumbuhan kredit Bank adalah pada segmen SME dimana segmen ini sangat terdampak selama pandemi COVID. Pertumbuhan di segmen SME ini tentunya dilakukan dengan menerapkan seluruh pembelajaran yang didapatkan dari pemburukan portofolio yang terjadi sebagai dampak dari krisis COVID, dalam rangka untuk mendapatkan pertumbuhan portofolio ke depannya yang lebih tahan uji (*resilient*).

Guna mendukung pencapaian target usaha dan sejalan dengan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang telah dilaksanakan di tahun 2024, Bank senantiasa melakukan pengembangan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran risiko kepada setiap karyawan melalui pelatihan yang sesuai dengan perkembangan industri perbankan dalam mendukung penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Selain itu, Bank terus meningkatkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan yang komprehensif di tahun 2024, yaitu:

A. Manajemen Risiko Kredit

Bank akan senantiasa meningkatkan upaya dan mekanisme pengelolaan risiko kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit Bank berada dalam *risk appetite* Bank dengan inisiatif sebagai berikut:

1) Kebijakan dan Pedoman

- Guna mendukung strategi pertumbuhan terutama pada segmen CFS Non Retail, Bank secara berkesinambungan melakukan upaya-upaya dengan mengkaji dan melakukan pengkinian atas ketentuan-ketentuan perkreditan agar selaras dengan praktek bisnis yang berdaya saing.
- Melakukan penerbitan kebijakan baru dan/atau pengkajian secara berkala atas kebijakan dan pedoman perkreditan Bank untuk memastikan kebijakan tersebut masih *valid* dalam mendukung aktivitas bisnis serta patuh terhadap peraturan/kebijakan regulator yang berlaku. Dalam rangka melaksanakan POJK 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 serta ketentuan terkini yang diatur melalui Keputusan Dewan Komisiner (KDK) OJK No. 34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank, Bank menyesuaikan kebijakan dan ketentuan pelaksanaan untuk menjalankan Restrukturisasi dan penanganan terkait situasi Covid-19 dengan peraturan/kebijakan regulator tersebut beserta perubahannya dan perkembangan kondisi/situasi terkini.

- Melakukan sosialisasi kepada unit kerja melalui layanan kebijakan *Helpdesk/Command Center* maupun forum formal dengan tujuan meningkatkan pemahaman unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan.
- Membuat kajian sektor/industri dan *update database* sektor/industri.

2) Limit-limit

Bank mengkaji secara berkala penetapan limit industri untuk memastikan risiko konsentrasi kredit tetap terjaga dan tetap mendukung pertumbuhan bisnis.

3) Sistem, Pelaporan, & Monitoring

- Terkait rencana pertumbuhan portofolio untuk segmen SME, pengawasan ketat atas portofolio restruktur COVID yang masih aktif terus dilakukan. Dimana Bank melakukan *health check* secara *periodical* terhadap seluruh portofolio restruktur COVID untuk dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendetail atas portofolio tersebut. Sehingga Bank dapat menerapkan *account strategy* dan penanganan yang tepat dalam rangka untuk membantu proses *recovery* nasabah dari krisis COVID, tentunya hal ini sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator/OJK.
- Melanjutkan pengembangan dan implementasi *Decision Engine & Alternate Score* untuk proses akuisisi nasabah Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
- Melakukan pengembangan potensi bisnis dari anak perusahaan (Maybank Finance dan WOM Finance) antara lain dengan memperkuat *credit scoring engine* dengan menggunakan *alternate score* dari pihak ketiga.
- Pemantauan dan analisa portofolio kredit secara berkala serta mengembangkan kemampuan *data analytics* yang saat ini lebih bersifat *proactive* dalam menjaga kualitas portofolio kredit agar menjadi lebih *predictive*.
- Meningkatkan peran *Credit Risk Review* untuk menjaga kualitas proses kredit dalam upaya membangun budaya kredit yang baik dan kuat (*prudent*) melalui kaji ulang secara independen dan berkala atas fasilitas kredit yang telah disetujui.
- Pengembangan *Loan Originating System* (LOS) RSME untuk proses persetujuan kredit dengan mengintegrasikan *Credit Quality Checklist* (CQC) kedalam LOS. CQC berfungsi sebagai pedoman bagi pemutus kredit dalam mengambil keputusan, dan penyeragaman proses pengambilan keputusan untuk pinjaman RSME.

- Penggunaan *Collection System Retail Consumer* untuk proses *collection* segmen RSME. Hal ini sejalan dengan inisiatif re-organisasi unit kerja RSME *Asset Quality Management* untuk menerapkan metode penagihan *retail* untuk segmen RSME dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari penangan pinjaman bermasalah.
- Pemantauan dan analisa portofolio kredit baik ritel maupun *non retail* secara berkala untuk memastikan pengelolaan portofolio selalu terjaga dengan baik.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi sistem CRR (*Credit Risk Reviewer*) untuk inventaris *database*, pembuatan laporan dan analisa hasil *review* unit kerja *Credit Risk Review*.
- Meningkatkan peran *Credit Risk Review* untuk menjaga kualitas proses kredit dalam upaya membangun budaya kredit yang baik dan kuat (*prudent*) melalui kaji ulang secara independen dan berkala atas fasilitas kredit yang telah disetujui.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi *Monitoring & Tracking* (MTREX) sebagai media dalam proses simplifikasi pengajuan kredit, *monitoring*, *tracking* dan *reporting account* debitur dalam mendukung proses analisa debitur/calon debitur.
- Melakukan pengembangan pada aplikasi MyMIS terkait informasi penyediaan dana besar secara harian untuk mendukung proses *monitoring* eksposur debitur dan obligor.

B. Manajemen Risiko Operasional

1) Kebijakan dan Prosedur

Bank senantiasa melakukan pengkajian serta pengkinian secara berkesinambungan terhadap pedoman Manajemen Risiko Operasional dan *Business Continuity Management* (BCM) guna memastikan penerapan kebijakan dan prosedur di Bank sesuai dengan perkembangan organisasi, kondisi lingkungan terkini, serta perubahan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

2) Perangkat Kerja dan Sistem

Bank terus menjaga dan memastikan proses manajemen risiko operasional dan BCM di Bank berjalan secara proaktif dan memadai. Bank juga selalu berupaya untuk terus mendukung pengimplementasian, memonitor utilisasi, serta memelihara perangkat infrastruktur dari perangkat kerja manajemen risiko operasional, mencakup *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicators* (KRI), serta *Incident Management & Data Collection* (IMDC) yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) yang akan diperbaharui sistemnya menjadi bagian dari sistem terpadu *Governance Risk & Compliance* (GRC). Sebagai salah satu upaya Bank untuk terus meningkatkan kualitas perangkat kerja manajemen risiko operasional,

Bank melakukan diskusi RCSA dan KRI secara terjadwal bersama unit kerja-unit kerja terkait untuk kemudian dikinikan. Sedangkan untuk perangkat kerja BCM, bank menggunakan *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA), serta *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memastikan bahwa bank telah memiliki metode yang tepat untuk kelangsungan layanan terutama untuk Fungsi Bisnis Kritis (CBF). Bank terus mengimplementasikan strategi *Business Continuity Management* dalam menghadapi kondisi darurat untuk memastikan konsistensi pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan usaha, termasuk di dalamnya secara kontinyu memonitor situasi dan mengambil langkah-langkah sesuai dengan ketentuan dan arahan dari pemerintah/regulator. *Database*, pelaporan dan sistem *call tree* sebagai bagian dari perangkat kerja BCM juga akan dilakukan secara otomatis sebagai salah satu bagian pengembangan sistem GRC. Untuk meningkatkan efisiensi & efektivitas dalam menjalankan fungsi, Bank senantiasa melakukan usaha otomatisasi terhadap proses yang ada melalui pengembangan sistem.

3) Pengetahuan, Budaya, dan Kesadaran Risiko

Bank secara regular terus berupaya mensosialisasikan budaya mengelola risiko dan meningkatkan kesadaran akan risiko secara komprehensif ke seluruh lini unit bisnis dan unit pendukung Bank yang merupakan kunci sukses utama dalam pengelolaan risiko dengan menyelenggarakan berbagai program edukasi serta sosialisasi, baik berupa: *E-Learning*, pelatihan, forum pertemuan, penyelenggaraan kegiatan *sharing sessions*, publikasi artikel serta studi kasus melalui media tertulis maupun *online*, serta dalam bentuk kampanye lainnya. Terkait dengan berbagai upaya bank untuk menjadi risiko terjadinya *fraud internal* dan *external* bank, di antaranya Bank senantiasa melakukan *fraud awareness* baik kepada karyawan maupun nasabah seperti misalnya tidak pernah membagikan informasi pribadi, *user*, PIN, OTP, *password* kepada siapapun, mengedukasi untuk tidak sembarangan melakukan *klik* pada *hyperlink*, pelatihan dan simulasi *e-mail phishing* kepada karyawan.

C. Manajemen Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Counterparty Credit Risk (CCR)

1. Kebijakan dan Pedoman

Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan perkembangan kompleksitas eksposur risiko pasar, risiko likuiditas Bank, dan risiko kredit *counterparty* serta melakukan penyesuaian dengan peraturan terbaru dari Regulator dan praktik terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyesuaian kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko pasar dan likuiditas pada perusahaan anak dan cabang luar negeri.



2. Limit-Limit

Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko pasar di *trading book* dan *banking book* dan risiko likuiditas. Limit limit dikaji ulang untuk disesuaikan dengan *risk appetite*, strategi dan anggaran yang ditetapkan; dan disetujui oleh komite terkait, seperti Asset and Liabilities Committee (ALCO), atau komite lainnya.

3. Sistem, Pelaporan, dan Monitoring

Bank akan terus melakukan peningkatan kualitas setiap proses manajemen risiko seperti dalam mengidentifikasi, menghitung, memonitor dan melaporkan eksposur risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty* disertai dengan analisis mendalam dari setiap laporan risiko risiko agar laporan tersebut menjadi lebih bernilai sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis bagi manajemen dan semua pemangku kepentingan di Bank. Proses tersebut akan ditunjang dengan pengembangan sistem yang berkelanjutan terutama untuk sistem yang mengelola risiko pasar pada *Trading Book*, risiko suku bunga pada *Banking Book*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*, seperti pengembangan sistem *treasury* untuk dapat menghitung aset tertimbang menurut risiko pasar dan melakukan *netting* untuk eksposur risiko kredit *counterparty* sesuai dengan ketentuan Regulator, serta pengembangan sistem risiko likuiditas untuk dapat menghasilkan pengukuran risiko likuiditas yang diperlukan secara cepat dan akurat.

1) Metode Pengukuran

Bank akan tetap menerapkan metode pengukuran risiko yang sudah teruji pada saat ini, baik itu model standar yang diterapkan oleh Regulator maupun model yang secara internal dibangun untuk mengukur potensi risiko dengan tepat.

- Untuk memastikan bahwa metode atau model yang digunakan dalam proses pengukuran Risiko Pasar secara konseptual dan penerapannya sudah memadai dan mencakup semua faktor-faktor risiko, Bank akan memastikan adanya proses validasi yang dilakukan secara terpisah (*independent*) oleh personel yang ditunjuk sebagai validator, yang mana tidak terlibat dalam proses membangun dan mengembangkan model tersebut, dimana proses validasi akan dilakukan secara berkala.
- Kemudian untuk memastikan efektivitas model yang digunakan, Bank juga melakukan *back testing* untuk memastikan bahwa *output* dari model model tersebut tidak mempunyai deviasi yang signifikan dibanding aktualnya.

- Di samping itu untuk mengestimasi atau memproyeksikan eksposur risiko dalam keadaan pasar yang ekstrim dan atau dalam keadaan krisis, Bank juga melakukan *stress test* atas eksposur risiko likuiditas dan risiko pasar yang digunakan untuk mengukur ketahanan Bank dalam kondisi tersebut.
- Pemodelan dalam Risiko Likuiditas dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). Bank senantiasa melakukan pengkinian dan pengembangan, apabila diperlukan, terhadap metodologi perhitungan, pemodelan, termasuk data-data dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas dan IRRBB agar sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan kesesuaian dengan praktik-praktik terbaik di pasar.
- *Pre-Settlement Risk* (PSR) Faktor untuk Transaksi Treasury. Bank melakukan pengelolaan terhadap *Counterparty Credit Risk* atas transaksi-transaksi di Global Markets (Treasury) dengan pihak lain, melalui penetapan *pre-settlement risk* (PSR) faktor untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, dan jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor diperbaharui secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

D. Enterprise Risk Management

Sejalan dengan *assessment* terhadap *Risk Landscape* dan identifikasi risiko material yang secara periodik dilakukan oleh Bank, penetapan pengukuran risiko dan kaji ulang *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* akan terus dilakukan untuk memastikan pertumbuhan portofolio Bank tetap didukung oleh suatu pengelolaan manajemen risiko yang baik dan semua risiko termasuk *emerging risk* dapat diukur dan dikelola dengan suatu proses yang telah didefinisikan di dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Bank.

1) Tata Kelola yang Memadai

- Memastikan proses pengelolaan risiko berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik melalui pelaksanaan Komite yang efektif di level Bank secara konsolidasi (berserta anak perusahaan), maupun pada level Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Maybank di Indonesia yang selain melibatkan anak perusahaan, juga mencakup *sister company*.
- Sejalan dengan ketentuan, Bank sebagai Entitas Utama telah memenuhi kewajibannya untuk membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/IRMC dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi Maybank Group di Indonesia yang komprehensif dan efektif. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/IRMC secara konsisten akan melaksanakan pertemuan minimum empat kali dalam setahun.

- Bank juga secara berkala akan melaksanakan pertemuan Komite Manajemen Risiko Bank/ RMC minimum empat kali dalam setahun dan Komite Pemantau Risiko Bank/ROC 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk mendukung tata kelola manajemen risiko.

2) Pelaporan

- Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank sebagai entitas utama akan menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi dan laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember dengan cakupan semua Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Proses penyusunan Profil Risiko Bank dan Perusahaan Anak akan dijalankan dan dilaporkan ke Regulator secara triwulanan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Laporan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP)/Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Proses penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) untuk Bank dan Perusahaan Anak akan disampaikan dengan periode enam bulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Evaluasi dan pengujian (*Stress Testing*) dilakukan oleh Bank secara rutin untuk kepentingan internal dengan tujuan untuk melihat kondisi Bank pada skenario *stressed* dari sisi permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset.
- Melakukan pengkinian terhadap dokumen Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) secara berkala sesuai dengan ketentuan, yaitu paling sedikit satu kali dalam satu tahun.
- Melakukan penilaian sendiri atas perubahan kondisi keuangan Bank terhadap aset, kewajiban dan/atau ekuitas per tanggal laporan keuangan dalam Rencana Resolusi sebelumnya sesuai ketentuan PLPS no 2 tahun 2024 dan selanjutnya melakukan pengkinian berkala sesuai dengan ketentuan, yaitu paling sedikit satu kali dalam dua tahun.

E. Risiko Teknologi dan Siber

Bank akan senantiasa melakukan pengkinian upaya dan mekanisme pengelolaan risiko teknologi dan risiko siber mengikuti perkembangan yang ada saat ini serta implementasi yang dilakukan. Berikut inisiatif yang dilakukan:

1. Kebijakan dan Prosedur

- Area teknologi dan siber adalah area yang memiliki perkembangan cepat sehingga diperlukan kesamaan perspektif dari *stakeholders* dan adanya standardisasi yang dapat dimengerti bersama.
- Bank secara berkelanjutan meningkatkan area teknologi dan siber dengan penyesuaian dengan regulasi baru seperti POJK No 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No 29 /SEOJK.03/2022 mengenai Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum.
- Penyesuaian standar dan kerangka kerja Maybank Group diperlukan untuk memanfaatkan *knowledge* yang sudah dimiliki, sehingga fokus manajemen risiko lebih pada pemantauan dan mitigasi risiko.
- Bank secara berkelanjutan meningkatkan kemampuan tanggap insiden siber agar mendapatkan ketahanan siber yang lebih baik.
- Bank juga meningkatkan keamanan informasi dengan mengikuti standar keamanan informasi industri seperti ISO27001.

2. Perangkat Kerja dan Sistem

- Manajemen risiko, secara khusus risiko teknologi dan siber akan menggunakan dan menganalisa data yang dimiliki oleh Bank yang berasal dari Bank. *Data-Driven* manajemen risiko ini diharapkan memberikan manfaat untuk identifikasi, prediksi dan secara proaktif mitigasi risiko dana operasi bisnis.



- b. Selain menggunakan dan menganalisa data yang berasal dari Bank, penggunaan dan analisa data ancaman dari luar juga diperlukan untuk secara proaktif melakukan mitigasi terhadap ancaman saat ini dan yang akan datang.
 - c. Pengembangan *Data-Driven* manajemen risiko dilakukan secara bertahap dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Asesmen dan pemilahan data-data yang dapat digunakan;
 - Asesmen atas ancaman-ancaman siber yang relevan bagi Bank, untuk memahami dampak dari ancaman tersebut serta mitigasinya;
 - Standarisasi sumber-sumber data dan mekanisme pengumpulan dan pengolahan data;
 - Standarisasi *metrics*, *dashboard* dan *reporting* yang digunakan;
 - Penggunaan teknologi informasi dan otomasi sehingga pengolahan data bisa lebih efektif;
 - Pengembangan media pemantauan risiko teknologi dan siber, sehingga inisiatif akan bersifat proaktif.
 - Secara berkesinambungan melakukan verifikasi dan validasi dari kontrol-kontrol yang diimplementasikan.
- 3. Pengetahuan, Budaya, dan Kesadaran Risiko**
- Bank secara reguler melakukan sosialisasi kesadaran risiko, terutama risiko teknologi dan siber dikarenakan cepatnya perubahan yang terjadi. Cukupnya pengetahuan, dan terbentuknya budaya dan kesadaran risiko dari seluruh lini unit bisnis dan unit pendukung Bank adalah kunci sukses pengelolaan risiko teknologi dan siber. Program kesadaran dan edukasi dengan menggunakan media yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan *feedback* dari target akan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi yang terkait dengan risiko teknologi dan siber. Program ini akan bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk mendapatkan penyesuaian dan tidak terkesan berdiri sendiri.

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Permodalan

C: UMUM

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No.	Deskripsi	
MODAL YANG TERSEDIA (NILAI)		
1	Modal Inti Utama (CET1)	
2	Modal Inti (Tier 1)	
3	Total Modal	
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1 (%)	
6	Rasio Tier 1 (%)	
7	Rasio Total Modal (%)	
TAMBAHAN CET1 YANG BERFUNGSI SEBAGAI BUFFER DALAM BENTUK PERSENTASE DARI ATMR		
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	
12	Komponen CET1 untuk buffer	
RASIO PENGUNGKIT SESUAI BASEL III		
13	Total Eksposur	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	
RASIO KEKUKUPAN LIKUIDITAS (LCR)		
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	
17	LCR (%)	
RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)		
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	
20	NSFR (%)	

Pemenuhan *Leverage Ratio* per 31 Desember 2024 adalah sebesar 13,99 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp16.339.732. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp127.581.015 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp27.429.097

PT WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2024 secara konsolidasi, pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 185,35%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 0,07% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2024 yang sebesar 185,42%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata arus kas keluar bersih sebesar Rp1,16 Triliun yang berasal dari kenaikan rata-rata Arus Kas Keluar Kontraktual lainnya yang berasal dari anak perusahaan dan juga penurunan rata-rata Arus Kas Masuk yang berasal dari Pinjaman Nasabah Korporasi yang telah jatuh tempo. Di sisi yang berbeda, rata-rata *High Quality Liquid Assets* (HQLA) mengalami kenaikan sebesar Rp2,13 Triliun yang berasal dari penurunan surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank.



(Dalam juta rupiah)

	Desember 2024	September 2024	Juni 2024	Maret 2024	Desember 2023
	28.878.652	28.581.273	27.679.807	28.318.431	28.581.706
	28.878.652	28.581.273	27.679.807	28.318.431	28.581.706
	30.256.134	29.980.867	29.083.251	29.650.891	29.838.633
	118.397.661	121.002.589	123.870.276	115.603.442	107.547.948
	24,39%	23,62%	22,35%	24,50%	26,57%
	24,39%	23,62%	22,35%	24,50%	26,57%
	25,55%	24,78%	23,48%	25,65%	27,74%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	15,56%	14,79%	13,49%	15,66%	17,75%
	206.355.467	198.178.050	199.221.587	186.491.729	179.073.495
	13,99%	14,42%	13,89%	15,18%	15,96%
	13,99%	14,42%	13,89%	15,18%	15,96%
	15,06%	15,08%	14,66%	15,44%	16,10%
	15,06%	15,08%	14,66%	15,44%	16,10%
	41.864.551	39.736.905	40.351.130	43.245.823	42.896.012
	22.586.385	21.430.479	23.745.810	20.258.290	20.405.706
	185,35%	185,42%	169,93%	213,47%	210,22%
	118.611.493	117.641.579	114.009.735	113.349.805	115.189.804
	108.820.885	107.244.226	106.620.182	103.796.509	100.875.696
	109,00%	109,70%	106,93%	109,20%	114,19%

PT WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, di mana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2024 adalah sebesar 109,00% (lebih rendah 0,77% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total *Available Stable Funding* (ASF) setelah pembobotan sebesar Rp118.61 Triliun dan total *Required Stable Funding* (RSF) setelah pembobotan sebesar Rp108.82 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar Rp9,77 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar Rp9,67 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo di atas 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp10,35 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo di atas 1 (satu) tahun mencapai Rp71,60 Triliun.

D: UMUM

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa keuangan Kategori Risiko

	a & b	c	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Sesuai kerangka risiko kredit	
ASET			
Kas	1.861.870	1.861.870	
Penempatan pada Bank Indonesia	13.512.983	13.512.983	
Penempatan pada bank lain	2.916.174	2.916.174	
Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.384.712	-	
Surat berharga yang dimiliki	27.429.097	25.487.468	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	14.469.530	14.469.530	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	838.423	838.423	
Tagihan akseptasi	1.574.241	1.574.241	
Kredit yang diberikan	95.831.851	95.831.851	
Pembiayaan syariah	31.749.164	31.749.164	
Penyertaan Modal	195.182	195.182	
Aset Keuangan lainnya	1.175.023	1.167.468	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(4.104.528)	(2.999.552)	
Aset tidak berwujud	1.732.058	-	
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.365.697)	-	
Aset tetap dan inventaris	6.539.418	6.539.418	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.547.206)	(2.547.206)	
Aset non produktif	801.896	801.896	
Aset lainnya	3.185.631	2.542.943	
TOTAL ASET	197.179.822	193.941.853	
KEWAJIBAN			
Giro	39.599.829		
Tabungan	23.302.338		
Deposito	56.101.724		
Uang Elektronik	-		
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-		
Liabilitas kepada bank lain	6.020.257		
Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.359.446		
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	14.803.086		
Liabilitas akseptasi	1.416.229		
Surat berharga yang diterbitkan	3.813.234		
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	14.426.809		
Setoran jaminan	38.298		
Liabilitas antar kantor	40.215		
Liabilitas lainnya	5.049.966		
Kepentingan non-pengendali	601.526		
TOTAL LIABILITAS	166.572.957		
Analisis Kualitatif			

Perbedaan nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar untuk Efek-Efek Yang Diperdagangkan disebabkan karena dicatat menggunakan tanggal perdagangan (*trade date*) dan nilai pasar yang digunakan adalah berdasarkan harga kotor (*dirty price*), yaitu nilai pasar surat berharga berdasarkan harga bersih (*clean price*) ditambah dengan nilai akrual dari pendapatan bunga berjalan yang akan diterima.



(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2024				
	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko				
	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
			135.993	
			4.767.420	
			2.563.796	
	1.384.712		115.321	
			5.501.221	
			0	
			9.399	
			1.282.244	
			29.160.051	
			2.589.113	
			-	
			134.622	
			(974.066)	
			22.034	
			(20.213)	
			-	
			-	
			-	
			166.027	
	1.384.712	-	45.452.962	
			12.174.759	
			2.801.647	
			12.866.683	
			-	
			-	
			2.314.810	
			1.356.421	
			-	
			1.416.229	
			-	
			7.677.315	
			21.902	
			39.420	
			172.394	
			-	
			40.841.580	

E: UMUM

Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK

	31 Desember 2024				
	a	b	c	d	e
	Item sesuai:				
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	240.779.527	193.941.853	-	1.384.712	45.452.962
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	40.841.580	-	-	-	40.841.580
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	199.937.947	193.941.853	-	1.384.712	4.611.382
Nilai rekening administratif	-	-	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	199.937.947	193.941.853	-	1.384.712	4.611.382

Analisis Kualitatif

Nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar menyajikan nilai aset dan kewajiban dalam mata uang asing yang menjadi komponen perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). Khusus untuk nilai tercatat aset termasuk juga surat berharga dalam mata uang Rupiah dalam kategori Diperdagangkan.

Instruksi

- Nilai baris 1 dan 2, kolom (b) kepada (e) berdasarkan jumlah pada kolom (c) sampai (f) dari LI1.
- Nilai pada rekening administratif termasuk eksposur asli rekening administratif pada kolom (a) dan nilai sesuai kerangka pengaturan, setelah penerapan Faktor Konversi Kredit (FKK) apabila sesuai di kolom (b) sampai dengan (e).
- Kolom © sampai dengan kolom (f) sesuai dengan masing-masing ketentuan otoritas jasa keuangan, yaitu:
 - kolom (c) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 - kolom (d) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 - kolom (e) yaitu nilai tercatat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;
 - kolom (f) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
- Jumlah eksposur untuk keperluan ketentuan kehati-hatian: Nilai yang tercantum yaitu nilai agregat dianggap sebagai awal perhitungan ATMR untuk setiap kategori risiko. Sesuai kerangka risiko kredit harus mengacu kepada nilai yang diterapkan sesuai risiko kredit pendekatan standar atau untuk *exposures at default* (EAD) pada risiko kredit - Pendekatan *Internal Rating Based*; eksposur sekuritisasi harus didefinisikan sebagaimana pada kerangka sekuritisasi; 12 *counterparty credit exposures* sebagaimana didefinisikan sebagai EAD yang digunakan untuk tujuan *counterparty credit risk*; dan eksposur risiko pasar sesuai posisi pada kerangka risiko pasar.



F: Penjelasan Mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK

(i) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi <i>mark-to-market</i> dan <i>mark-to-model</i> .	Valuasi atas instrumen-instrumen keuangan di <i>Trading Book</i> dilakukan melalui beberapa jenis pengukuran nilai wajar yaitu: - Berdasarkan harga pasar (<i>mark to market</i>) Instrumen-instrumen keuangan dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga/suku bunga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Bloomberg; Reuters) dan/atau dari pialang (<i>broker</i>) yang aktif di pasar. - Berdasarkan suatu pemodelan tertentu (<i>mark to model</i>) Apabila pengukuran nilai wajar berdasarkan harga pasar (<i>mark to market</i>) tidak dapat dilakukan, maka pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan <i>mark to model</i>, yaitu suatu metode pengukuran nilai wajar setelah dilakukan proses perbandingan (<i>benchmarked</i>), ekstrapolasi (<i>extrapolated</i>), atau dihitung dengan menggunakan data-data pasar (<i>market inputs</i>) yang tersedia. Beberapa macam teknik pengukuran/penilaian yang dilakukan antara lain <i>Discounted Cash Flow</i>, <i>Modelling</i>, dan <i>Benchmarking</i>.
(ii) Deskripsi proses verifikasi harga independen.	Proses verifikasi harga independen adalah suatu proses yang dilakukan oleh pihak yang independen dari bisnis unit (dalam hal ini oleh <i>risk management unit</i>) untuk memastikan bahwa data pasar yang digunakan dalam proses valuasi sesuai standar, berkualitas dan lengkap/utuh. Proses verifikasi harga dilakukan setiap akhir hari kerja setelah semua data pasar sesuai kebutuhan telah terkumpul. Terdapat 2 (dua) jenis pengecekan toleransi atas verifikasi harga independen yaitu: - Persentil (<i>percentile</i>) pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar yang diambil berada didalam rentang persentil yang telah ditentukan. Apabila terdapat data yang berada diluar persentil (<i>outlier</i>), maka data tersebut akan dikeluarkan/tidak digunakan. - Stempel waktu (<i>time stamp</i>) pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar selalu diperbaharui dan diambil pada waktu yang telah ditentukan.
(iii) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi <i>trading</i> dengan tipe instrumen).	Proses dan metodologi untuk menilai posisi <i>trading</i> untuk tiap jenis instrumen adalah sebagai berikut: - Surat Berharga/Efek Hutang. Dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Penilai Harga Efek Indonesia, Bloomberg, Reuters) dan/atau dari pialang (<i>broker</i>) yang aktif di pasar. - Nilai Tukar (<i>Foreign Exchange</i>) dan Instrumen Derivatif. Dinilai secara harian menggunakan <i>discounted cash flow</i> yang dihitung dengan menggunakan data-data pasar (<i>market inputs</i>) yang tersedia.

G: PERMODALAN

Komposisi Permodalan (CET1)

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	10.213.284	a
2	Laba ditahan	17.455.695	b
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2.579.475	c
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	30.248.454	
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	<i>Goodwill</i>	(7.128)	d
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(359.233)	e
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Neraca)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
24.	• <i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25.	• Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	• Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.	• PPA atas aset non produktif	(383.044)	
26c.	• Aset Pajak Tangguhan	(613.076)	f
26d.	• Penyertaan	-	g
26e.	• Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	• Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	• Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i> terhadap CET 1)	(1.362.481)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	28.885.973	



No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
31.	• Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	• Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	• Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.a.	• Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45.	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET1 + AT 1)	28.885.973	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Instrumen dan cadangan			
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	99.484	h
47.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.277.998	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	1.377.482	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	• <i>Sinking fund</i>	-	
56b.	• Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
58	Jumlah modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	1.377.482	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	30.263.455	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	118.397.661	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	24,39%	
62	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - persentase terhadap ATMR	24,39%	
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	25,55%	
64	Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	3,500%	
65	• <i>Capital Conservation Buffer</i>	2,500%	
66	• <i>Countercyclical buffer</i>	0,000%	
67	• <i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1,000%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan		
	• Modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	15,56%	
National minimal (jika berbeda daari Basel 3)			
69	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio minimal <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

H: PERMODALAN

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam juta rupiah)

No.	POS - POS	Konsolidasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
		Desember 2024		
ASET				
1.	Kas	1.861.870		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	13.512.983		
3.	Penempatan pada bank lain	2.916.174		
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.384.712		
5.	Surat berharga yang dimiliki	27.429.097		
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	14.469.530		
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	838.423		
8.	Tagihan akseptasi	1.574.241		
9.	Kredit yang diberikan	95.831.851		
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	31.749.164		
11.	Penyertaan Modal	195.182		g
12.	Aset Keuangan lainnya	1.175.023		
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	(1.015)		
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	(4.019.424)		
	c. Lainnya	(84.089)		
14.	Aset tidak berwujud	1.732.058		
	i. <i>Goodwill</i>	235.067		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	1.496.991		e
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.365.697)		
	i. <i>Goodwill</i>	(227.939)		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	(1.137.758)		e
15.	Aset tetap dan inventaris	6.539.418		
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.547.206)		
16.	Aset non produktif	801.896		
	a. Properti terbengkalai	20.088		
	b. Agunan yang diambil alih	781.806		
	c. Rekening tunda	2		
	d. Aset antar kantor ²⁾	0		
17.	Aset lainnya	0		
	Aset pajak tangguhan	613.076		f
	Aset lainnya	2.572.555		
TOTAL ASET		197.179.822		

(Dalam juta rupiah)

No.	POS - POS	Konsolidasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
		Desember 2024		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1.	Giro	39.599.829	-	
2.	Tabungan	23.302.338	-	
3.	Deposito	56.101.724	-	
4.	Uang Elektronik	0	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	-	
6.	Liabilitas keapada bank lain	6.020.257	-	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.359.446	-	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	14.803.086	-	
9.	Liabilitas akseptasi	1.416.229	-	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	3.813.234	-	h
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	14.426.809	-	
12.	Setoran jaminan	38.298	-	
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	40.215	-	
14.	Liabilitas lainnya	5.049.966	-	
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	601.526	-	
TOTAL LIABILITAS		166.572.957	-	
EKUITAS				
16.	Modal disetor		-	
	a. Modal dasar	12.864.766	-	
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9.008.858)	-	a
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	0	-	a
17.	Tambahan modal disetor		-	
	a. Agio	6.357.376	-	a
	b. Disagio -/-	0	-	a
	c. Dana setoran modal	0	-	a
	d. Lainnya	(57.313)	-	
18.	Penghasilan komprehensif lain	-	-	
	a. Keuntungan	2.224.017	-	c
	b. Kerugian -/-	0	-	c
19.	Cadangan		-	
	a. Cadangan umum	771.182	-	c
	b. Cadangan tujuan	0	-	
20.	Laba/rugi		-	
	a. Tahun-tahun lalu	17.124.265	-	b
	b. Tahun berjalan	1.115.963	-	b
	c. Dividen yang dibayarkan	(784.533)	-	b
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik		30.606.865	-	
TOTAL EKUITAS		30.606.865	-	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		197.179.822	-	

Di sisi aset terdapat kenaikan pada Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) sebesar Rp6.259.845 juta, di sisi lain terdapat penurunan Tagihan *spot* dan derivatif/*forward* sebesar Rp3.009.374 juta.

Sedangkan disisi kewajiban terdapat kenaikan Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) sebesar Rp6.080.506 juta dan di sisi lain terdapat penurunan Liabilitas *spot* dan derivatif/*forward* sebesar Rp2.711.176 juta dibandingkan dengan periode sebelumnya (Q3 2024).



I: PERMODALAN

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2024
1	Penerbit	Diisi dengan penerbit dari instrumen.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi (ISIN)	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)	ID1000099302	IDH000075407
3	Hukum yang digunakan	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia	hukum Indonesia	hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.	N/A	N/A
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM				
4	Pada saat masa transisi	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible	CET-1	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya	Saham Biasa	Long Term Notes
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Diisi dalam Jutaan Rupiah	3.855.908	99.484
9	Nilai par dari instrumen	Diisi dalam Jutaan Rupiah	Series A: Rp900/share Series B: Rp225/share Series D: Rp22.5/share	100.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali	Equity	Liabilitas-Biaya Perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	Diisi: dd/mm/yyyy	Penawaran Umum Perdana : 21 November 1989 Penawaran Umum Terbatas (PUT) I: 15 Februari 1994 PUT II: 16 Januari 1997 PUT III: 6 April 1999 PUT III (lanjutan): 21 Juni 1999 PUT IV: 11 Juli 2002 PUT V: 26 Maret 2010 PUT VI: 26 Juni 2013 PUT VII: 27 November 2014 PUT VIII: 6 Juni 2018	23 Agustus 2023
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo	N/A	23 Agustus 2023

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak	N/A	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	Diisi dengan tanggal <i>call option</i> (dd/mm/yyyy), persyaratan <i>Call Option</i> lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	Diisi bila ada fitur jumlah <i>subsequent call option</i> (berapa kali <i>Call Option</i> dapat dilakukan).	N/A	N/A
Kupon/dividen				
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Diisi dengan pilihan: - <i>Fixed</i> : bila kupon atau dividen adalah <i>fixed</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Floating</i> : bila kupon atau dividen adalah <i>floating</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Fixed to floating</i> : bila kupon/dividen saat ini adalah <i>fixed</i> , namun bisa berubah menjadi <i>floating</i> di masa mendatang; atau - <i>Floating to fixed</i> : bila kupon/dividen saat ini adalah <i>floating</i> , namun bisa berubah menjadi <i>fixed</i> di masa mendatang	<i>Floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.	N/A	7,900%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory	Mandatory	Tidak dapat membatalkan kupon
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	Diisi dengan kondisi (<i>trigger point</i>) kapan instrumen dikonversi, termasuk <i>point of non-viability</i> .	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Diisi dengan penjelasan untuk setiap <i>trigger point</i> apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	Diisi dengan penjelasan <i>rate</i> konversi atas instrumen.	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau optional	Diisi dengan pilihan: <i>Mandatory, Optional</i> , atau N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	Diisi dengan penjelasan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Ya



No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2024
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Diisi dengan penjelasan kondisi atau <i>trigger point</i> fitur <i>write-down</i> , termasuk <i>point of non-viability</i> .	N/A	Dalam hal OJK telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan <i>Write Down</i> atas kewajibannya terhadap <i>Long Term Notes</i> Subordinasi
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Untuk setiap <i>trigger point</i> untuk fitur <i>write down</i> , jelaskan apakah instrumen akan di <i>write down</i> : (i) akan selalu di <i>write down</i> penuh; (ii) kemungkinan di <i>write down</i> sebagian; (iii) akan selalu di <i>write down</i> sebagian.	N/A	Penuh/Sebagian
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer	N/A	Permanen
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	Diisi dengan penjelasan mekanisme <i>write-up</i> .	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	Diisi dengan tipe subordinasi	N/A	Long Term Notes Subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.	Instrumen ini adalah modal disetor dan disubordinasikan untuk komponen modal lainnya. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi atau selama likuidasi	menempati peringkat pari passu tanpa preferensi diantara pemegang LTN Subordinasi atau kreditur lainnya
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	Diisi dengan penjelasan fitur yang <i>non-compliant</i> .	N/A	N/A

J: PERMODALAN

Analisis Kualitatif

Instrumen Permodalan yang diterbitkan oleh Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, beserta perubahannya. Pada POJK tersebut terdapat instrumen permodalan berupa Modal Inti Utama (*Tier 1*) dan Modal Pelengkap (*Tier 2*) beserta rincian fitur-fitur instrumen permodalannya.

Untuk instrumen modal pelengkap, untuk dapat diakui sebagai *Tier 2 Capital* harus memenuhi persyaratan yang tercantum pada Pasal 19 POJK tersebut di antaranya memiliki jangka waktu 5 tahun atau lebih dan hanya dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan dari OJK, memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme *write down* dalam hal Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non viability*), yang dinyatakan secara jelas dalam dokumentasi penerbitan atau perjanjian, dan fitur-fitur lainnya. Bank harus

mengajukan permohonan untuk persetujuan kepada OJK agar subdebt dapat diakui sebagai modal pelengkap. Modal Pelengkap dapat diakui maksimal 100% dari Modal Inti. Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), LTN subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023.

Bank senantiasa berupaya menjaga permodalan yang disesuaikan dengan *Internal Capital Target* (ICT) Bank serta untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai regulasi yang berlaku.

Penerbitan Instrumen permodalan baik melalui penerbitan saham biasa melalui HMETD atau Non-HMETD maupun Instrumen Subordinasi mengacu pada rencana permodalan Bank.

K: MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Manajemen risiko adalah komponen yang penting dalam pengambilan keputusan untuk mendukung strategi bisnis Bank. Di dalam seluruh aspek bisnis Bank, risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan di mana dengan adanya ketidakpastian maka selalu ada potensi terjadinya kerugian baik dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan yang harus dipertimbangkan. Manajemen risiko berperan untuk menyeimbangkan tingkat risiko yang bersedia diambil sesuai dengan strategi bisnis Bank dan pada saat bersamaan juga menjaga kondisi keuangan dan permodalan yang sehat.

Dalam menerapkan manajemen risiko yang efektif pada kegiatan bisnis sehari-hari, sesuai dengan Bank mencakup 4 (empat) pilar utama manajemen risiko antara lain:

- a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh Bank memiliki dan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko beserta lampiran kerangka kerja yang bertindak selaku payung atas seluruh kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang mengatur penerapan tata kelola manajemen risiko di Bank.

Nilai utama dari manajemen risiko di Bank adalah penerapan budaya risiko oleh karyawan Bank dalam setiap aspek bisnis dan organisasi Bank sebagai komponen penting dalam memperkuat tata kelola risiko dan membentuk prinsip manajemen risiko sebagai fondasi dari struktur manajemen risiko yang kuat. Bank melakukan identifikasi risiko secara berkala antara lain melalui proses survei *risk landscape*, proses persetujuan bisnis baru dan produk baru, evaluasi dan pengujian (stress testing) yang berwawasan kedepan serta arahan dari manajemen senior dan Direksi dalam rangka penentuan strategi bisnis dan bagaimana mencapainya di tengah berbagai tantangan dan tekanan.

5 (lima) tahapan utama proses manajemen risiko diterapkan secara berkelanjutan di Bank antara lain identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, pemantauan dan pelaporan risiko, serta pemantauan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Bank melakukan identifikasi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan peraturan OJK terkait penerapan manajemen risiko untuk bank umum yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Selain kedelapan jenis risiko tersebut, terdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait penerapan manajemen risiko untuk Unit Usaha Syariah di Bank yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi. Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia, terdapat 2 (dua) risiko yang juga diidentifikasi dan dikelola yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

L.1: RASIO PENGUNGKIT

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Posisi Laporan: Desember 2024

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Individual	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	187.142.246	201.284.350
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	2.233.299	2.233.299
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	8.350	8.350
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	7.913.286	7.913.286
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(5.305.865)	(5.083.818)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	191.991.316	206.355.467

Analisa Kualitatif

Individual
Terdapat kenaikan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp7.010.487 juta

Konsolidasi
Terdapat kenaikan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp7.893.041 juta

L.2: RASIO PENGUNGKIT

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Posisi Laporan: Desember 2024

No	Keterangan
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan	
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6
Eksposur Transaksi Derivatif	
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)	
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini
17	Eksposur sebagai agen SFT
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21
Modal dan Total Eksposur	
23	Modal Inti
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22
Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)	
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit

(Dalam juta rupiah)

	Individual		Konsolidasi	
	31 Desember 2024	30 September 2024	31 Desember 2024	30 September 2024
	170.449.581	166.543.833	184.591.685	179.803.383
	-	-	-	-
	(123.449)	(20.288)	(123.449)	(20.288)
	-	-	-	-
	(3.839.226)	(3.800.070)	(4.104.381)	(4.073.363)
	(1.466.639)	(1.414.928)	(979.437)	(924.976)
	165.020.267	161.308.547	179.384.418	174.784.756
	1.313.077	3.428.384	1.313.077	3.428.384
	2.428.383	3.288.328	2.428.383	3.288.328
	N/A	N/A	N/A	N/A
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	3.741.460	6.716.712	3.741.460	6.716.712
	15.307.806	9.193.637	15.307.806	9.193.637
	-	-	-	-
	8.497	-	8.497,00	-
	-	-	-	-
	15.316.303	9.193.637	15.316.303	9.193.637
	51.488.752	47.640.947	51.488.752	47.640.947
	(43.434.735)	(40.015.110)	(43.434.735)	(40.015.110)
	(140.731)	(142.892)	(140.731)	(142.892)
	7.913.286	7.482.945	7.913.286	7.482.945
	23.664.322	23.561.041	28.878.652	28.581.273
	191.991.316	184.701.841	206.355.467	198.178.050
	12,33%	12,76%	13,99%	14,42%
	12,33%	12,76%	13,99%	14,42%
	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
	N/A	N/A	N/A	N/A

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Posisi Laporan: Desember 2024

No	Keterangan
Pengungkapan Nilai Rata-Rata	
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28

Analisis Kualitatif

Individual

Pemenuhan *Leverage Ratio* per 31 Desember 2024 adalah sebesar 12,33%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 juta dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp12.028.320 juta. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp113.652.175 juta dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp27.552.393 juta

Konsolidasi

Pemenuhan *Leverage Ratio* per 31 Desember 2024 adalah sebesar 13,99%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 juta dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp16.339.732 juta. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp127.581.015 juta dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp27.429.097 juta

W: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)

Kualitatif CCRA:

Bank menggunakan metode Pendekatan Standar dalam menghitung tagihan bersih Transaksi Derivatif dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif menghitung baik posisi *Banking Book* maupun *Trading Book*.

(Dalam juta rupiah)

	Individual		Konsolidasi	
	31 Desember 2024	30 September 2024	31 Desember 2024	30 September 2024
	725.945	554.515	725.945	554.515
	15.307.806	9.193.637	15.307.806	9.193.637
	177.409.455	176.062.719	191.773.606	189.538.928
	177.409.455	176.062.719	191.773.606	189.538.928
	13,34%	13,38%	15,06%	15,08%
	13,34%	13,38%	15,06%	15,08%

X: RISIKO KREDIT

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(Dalam juta rupiah)

		31 Desember 2024						31 Desember 2023					
		a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR	Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	937.912	1.734.559		1,4	3.741.459	2.086.450	760.879	2.086.458		1,4	3.986.272	1.903.463
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					0	0					0	0
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A					N/A	N/A
6	TOTAL						2.086.450						1.903.463

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty Credit Risk) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif.

Z: RISIKO KREDIT

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

No.	Bobot Risiko	31 Desember 2024											Total Tagihan Bersih
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
	Kategori Portofolio	0%	10%	20%	30%	40%	50%	75%	85%	100%	150%		
1	Tagihan kepada Pemerintah	272.808	0	0	0	0	0	0	0	0	0	272.808	
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	272.808	0	0	0	0	0	0	0	0	0	272.808	
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	3.315	0	0	0	0	0	0	0	3.315	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	0	250.721	44.854	335.545	2.393	0	0	0	0	633.513	
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	81.088	0	0	2.393	0	0	0	0	83.481	
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	169.633	44.854	335.545	0	0	0	0	0	550.032	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	351.433	0	0	18	31.578	0	0	0	383.029	
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	18	0	0	0	0	18	
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	351.433	0	0	0	31.578	0	0	0	383.011	
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	19.416	3	29.062	0	48.481	
7	Tagihan kepada Korporasi	0	0	732.911	0	0	125.358	0	14.259	1.527.786	0	2.400.314	
TOTAL		272.808	0	1.338.380	44.854	335.545	127.769	50.994	14.262	1.556.848	0	3.741.459	

AA: RISIKO KREDIT

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(Dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
		a	b	a	b
		Proteksi yang Dibeli	Proteksi yang Dijual	Proteksi yang Dibeli	Proteksi yang Dijual
NILAI NOTIONAL					
1	Forward	3.811.724	3.477.817	2.455.489	1.624.386
2	Future	0	0	0	0
3	Option	1.511.352	1.511.352	940.438	940.438
4	Spot	781.750	811.524	2.358.705	579.342
TOTAL NILAI NOTIONAL		6.104.826	5.800.693	5.754.632	3.144.166
NILAI WAJAR					
1	Nilai Wajar Positif (Aset)	160.100	36.491	46.917	34.745
2	Nilai Wajar Negatif (Kewajiban)	7.205	121.536	112.970	47.631
TOTAL NILAI WAJAR		167.305	158.027	159.887	82.376
Analisis Kualitatif					

Analisis Kualitatif

Perubahan terbesar nilai *Notional* terdapat penurunan pada proteksi yang dijual dan proteksi yang dibeli transaksi *Future*, dan penurunan Nilai *Notional* untuk Proteksi yang dijual pada transaksi *spot*. Pada nilai wajar positif (Aset) terjadi kenaikan pada proteksi beli.

(Dalam juta rupiah)

	31 Desember 2023										
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
	0%	10%	20%	30%	40%	50%	75%	85%	100%	150%	Total Tagihan Bersih
	397.285	0	0	0	0	0	0	0	0	0	397.285
	397.285	0	0	0	0	0	0	0	0	0	397.285
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	336.503	353.417	1.026.105	292.486	0	0	135.721	0	2.144.232
	0	0	100.076	0	0	8.879	0	0	0	0	108.955
	0	0	236.427	353.417	1.026.105	283.607	0	0	135.721	0	2.035.277
	0	0	47.650	55.806	0	0	32.477	0	0	0	135.933
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	47.650	55.806	0	0	32.477	0	0	0	135.933
	0	0	0	0	0	0	84.877	678	140.593	0	226.148
	0	0	335.372	0	0	41.852	0	74.505	630.946	0	1.082.675
	397.285	0	719.525	409.223	1.026.105	334.338	117.354	75.183	907.259	0	3.986.272

BB: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Analisis Kualitatif
NIHIL (-)

CC: RISIKO KREDIT

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (Tabel SEC1)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai <i>Originator</i>			Bank sebagai Sponsor			Bank sebagai Investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	<i>Retail</i> (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan									
	b. Kartu kredit									
	c. Eksposur ritel lainnya									
	d. resekuritisasi									
2	<i>Wholesale</i> (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit korporasi									
	b. Kredit komersil									
	c. Sewa dan piutang									
	d. <i>Other wholesale</i>									
	e. Resekuritisasi									
Analisis Kualitatif										
NIHIL										

EE: RISIKO KREDIT

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai *Originator* atau Sponsor (SEC3)

		a	b	c	d	e	f	g	h
		Nilai Eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan <i>Regulatory Approach</i>)		
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1.250% Bobot Risiko	1.250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA
	Total Eksposur	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
1	Sekuritisasi Tradisional								
	a. Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi								
	(1) Ritel								
	(2) Non Ritel								
	b. Di mana Re-Sekuritisasi								
	(1) Senior								
	(2) Non-senior								
2	Sekuritisasi Sintetis								
	a. Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi								
	(1) Ritel								
	(2) Non Ritel								
	b. Di mana Re-Sekuritisasi								
	(1) Senior								
	(2) Non-senior								
Analisis Kualitatif									
NIHIL									

FF: RISIKO KREDIT

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Investor (SEC4)

		a	b	c	d	e	f	g	h	
		Nilai Eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan Regulatory Approach)			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1.250% Bobot Risiko	1.250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	
	Total Eksposur	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
1	Sekuritisasi Tradisional									
	a. Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi									
	(1) Ritel									
	(2) Non Ritel									
	b. Di mana Re-Sekuritisasi									
	(1) Senior									
	(2) Non-senior									
2	Sekuritisasi Sintetis									
	a. Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi									
	(1) Ritel									
	(2) Non Ritel									
	b. Di mana Re-Sekuritisasi									
	(1) Senior									
	(2) Non-senior									
Analisis Kualitatif										
NIHIL										

[illegible]

CRA: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan fasilitas kredit yang telah disepakati. Termasuk dalam Risiko Kredit yaitu Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country Risk*.

Model Bisnis

Pertumbuhan kredit Bank difokuskan kepada sektor – sektor yang dinilai **“attractive”**, sesuai dengan *risk posture* yang ditetapkan, termasuk pada sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Diharapkan segmen *Global Banking* dan *CFS Banking* dapat memberikan kontribusi pertumbuhan yang signifikan di tahun 2024. Adapun strategi pertumbuhan kredit Bank selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pemberian Kredit pada Perbankan Global

- Peningkatan profitabilitas portofolio kredit segmen Global Banking terutama melalui penataan ulang target segmentasi dan fokus pada solusi kebutuhan nasabah serta peningkatan basis jumlah nasabah.
- Fokus kepada sektor-sektor yang memiliki profitabilitas lebih baik dan memberikan *flow* bisnis yang cukup tinggi kepada Bank serta membangun kapabilitas *frontliner* dalam hal **“industry expert”**
 - Segmen Korporasi Besar (LLC): Properti, Tambang Emas dan Nikel serta Energi terbarukan (*green energy*).
 - Segmen BUMN (SOE): melakukan maintain atas portofolio eksisting.
 - Segmen FIG: Fokus pada perusahaan *multifinance* besar, Sekuritas dan tekfin.
- Fokus terhadap grup *obligor* untuk mempercepat penetrasi kepada nasabah yang bersifat strategis.
- Menawarkan produk *interest rate swap* atau pembiayaan ulang kepada pinjaman berjangka dengan suku bunga fluktuatif (*floating rate*) menjadi suku bunga tetap (*fixed rate*).
- Percepatan proses persetujuan kredit melalui pemberdayaan dan peningkatan kapabilitas *front liner* dalam melakukan analisa kredit yang lebih mendalam serta penambahan jadwal komite persetujuan kredit, fokus pada penguatan proses *account planning* untuk mengidentifikasi kebutuhan nasabah.
- Kolaborasi dengan *Transaction Banking*, *Global Market*, dan Unit Syariah untuk menyediakan dan menawarkan **“Synthetic financing”** kepada nasabah dengan harga (*pricing*) yang lebih kompetitif.

- Melakukan pemetaan ulang terhadap FSCM (*Financial Supply Chain Management*) sebagai bagian dari ekosistem *Transaction Banking* untuk memberikan solusi pembiayaan yang terintegrasi kepada nasabah (*end to end ecosystem financing*).
- Berperan aktif dalam membantu nasabah untuk melakukan proses transisi ke praktik pembiayaan berkelanjutan sebagai bagian dari *roadmap* ESG Bank.

2. Strategi Pemberian Kredit pada Perbankan CFS

- Pertumbuhan pada segmen Non Retail:**
 - Business Banking (BB): fokus kepada *winning industries*, pertumbuhan *pipeline* dikantor cabang & *referral*, *trade financing* serta peningkatan retensi nasabah
 - SME+: Fokus pada peningkatan akuisisi NTB dan *referral* kantor cabang
 - RSME: Pengembangan bisnis dengan memanfaatkan jaringan cabang dan data *analytic* untuk menghasilkan leads dan mengoptimalkan program loyalitas RSME
- Terus melanjutkan momentum pertumbuhan Segmen Ritel
 - Mortgage*: memperkuat hubungan kepada pengembang perumahan dan agen properti, meningkatkan parameter *credit scoring*, mempertajam *Unique Value Proposition* (UVP) untuk segmen dengan *ticket size* yang lebih besar
 - Auto*: Pertumbuhan yang agresif pada KPM termasuk anak perusahaan dengan pertumbuhan aset yang bertumbuh terhadap penguatan kapasitas komsumsi nasional
 - Card*: Mendorong peningkatan akuisisi melalui perbankan digital dan *co-branding* untuk meningkatkan portofolio pada segmen Kartu Kredit termasuk *Personal Loan* (PITA).

Segmen *non-retail* mencakup kredit yang bersumber dari *target market* dengan sifat beragam dan kompleks, sehingga memerlukan analisa risiko yang lebih mendalam, penentuan struktur fasilitas serta penetapan *covenant* yang tepat. Umumnya debitur dalam segmen ini berbentuk korporasi/ komersial, Lembaga Keuangan (“LK”) / LK Bukan Bank (“LKBB”) dan *Sovereign*.

Proses kredit pada segmen ini diawali dari analisa *target market* berdasarkan kajian industri dengan memperhatikan limit industri untuk mengelola risiko konsentrasi kredit pada setiap kelompok industri dan juga berfungsi sebagai media kontrol yang memastikan penyediaan dana sesuai dengan *target market* yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan inisiasi kredit yang diikuti dengan proses analisa kredit yang meliputi



analisa kuantitatif, kualitatif, serta analisa terhadap agunan/*guarantee*, yang kemudian dilanjutkan dengan proses *review* serta pemberian keputusan dengan *four-eyes principle* yang melibatkan fungsi *business* dan fungsi *review*. Secara berkesinambungan pengelolaan *account* dilakukan melalui *monitoring* dan *review* secara berkala dengan bantuan berbagai *tools* pendukung, sehingga untuk selanjutnya dapat segera dilakukan tindak lanjut atas *account-account* tersebut.

Sementara itu untuk proses kredit retail bergerak secara *systemize* dengan mengandalkan data dari *Credit Bureau*, SLIK dan *Scoring Model* serta *cut off* risiko yg dibentuk berdasarkan hasil *Portfolio Analytics*. Proses Kredit diarahkan ke *automatisation* dan semakin hari bergerak ke *digitalization* untuk mengurangi *manual judgement* serta potensi *human error* dalam proses. Hal ini dikarenakan sifat *mass market and population segmentation assessment* dari Pengawasan Risiko Kredit Retail.

Oleh Karena itu dalam penanganan risiko kredit *retail*, Bank terus mengarahkan pengembangan *data science* yang selama ini telah kami lakukan. Hal ini bertujuan agar makin tajam dalam pengembangan proses Pengawasan Risiko Kredit Retail yang meliputi unsur-unsur:

- Population and Segmentation movement Analytics*, metode ini digunakan untuk analisa mendalam atas pergerakan kualitas dari setiap product serta profiling behaviour dari segment populasi,
- Continue Model assessment*, untuk melihat apakah model yg berjalan masih *applicable* atau harus sudah dilakukan rekalisasi atau *model re-development*,
- Products assessment against target market*,
- Effort for Digitalization* dengan arah pengembangan *AI Modeling* sebagai tujuan kedepan,
- Improvement on customer experience* tanpa mengorbankan *Risk Appetite* yg telah ditentukan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas, serta sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktifitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

Terkait dengan limit risiko kredit, Bank telah mempunyai beberapa kewenangan kredit berdasarkan tingkat resiko dan limit fasilitas kredit (wewenang komite kredit (KK), Joint Authority Limit (JAL), dan Single Authority Limit (SAL)) yang bertanggung jawab antara lain:

- Mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman.
- Mengkaji rencana pencairan yang dikaitkan dengan kecukupan likuiditas Bank.
- Mengkaji limit, *internal rating*, dan lainnya yang terkait dengan sisi aset Bank.

Struktur dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Bank memiliki arsitektur kebijakan perkreditan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:



- Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK) – merupakan kebijakan utama/induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara *Bankwide* dan sebagai landasan kebijakan dibawahnya.
- Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan per segmen Bisnis, *CUS & PDA* – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/Produk Program dan turunan dari Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK).
- Prosedur Perkreditan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi panduan tertulis mengatur secara detail, termasuk namun tidak terbatas mengenai operasional kredit, transaksi produk program, serta aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

Fungsi Manajemen Risiko Kredit, Pengendalian Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal.

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman/pembiayaan kepada debitur/nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik pada tingkat debitur maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas dalam proses penilaian risiko tersebut.

Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi risiko kredit atas portofolio dan peninjauan oleh unit bisnis bersama unit manajemen risiko, serta pemantauan secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko terkait Perkreditan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit/pembiayaan guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting*, evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal, di mana selain pembentukan Komite Kredit, Bank juga menetapkan pendelegasian wewenang dalam bentuk *Joint Authority Limit* (JAL) dan *Single Authority Limit* (SAL) dalam pelaksanaan persetujuan kredit.

Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Pada tahap evaluasi ini Unit Manajemen Risiko juga menggunakan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) *industry*, yang telah didesain untuk beberapa industri spesifik sebagai saringan awal dalam proses pemberian kredit yang juga mencakup penilaian atas aspek *Environment, Social, and Government* (ESG)/ Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (LST). Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi atas kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/ persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Pemutus Kredit.

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diberikan. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite/Pejabat berwenang.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio *non-retail* Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi.

Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kesesuaian klasifikasi kredit dengan kondisi debitur secara berkala melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism* (EAM) yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib dilakukan *assessment* oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis.

Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis web (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun Unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* di mana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran kewajiban dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.



Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat *monitoring* risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu untuk memaksimalkan proses evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko kredit, telah dikembangkan media berbasis web yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX).

Pengelolaan risiko kredit untuk segmen *retail* juga dilakukan melalui *Loan Origination System* (LOS) dari masing-masing produk di mana parameter dan kriteria yang dimiliki oleh tiap-tiap produk tersebut diimplementasikan di dalam sistem yang dikelola dan diatur oleh unit manajemen risiko.

Di samping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk* (CCR), yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di Global Market (Treasury) dengan pihak lain, baik yang berkaitan dengan *pre-settlement risk* (PSR) dan atau risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*).

Prinsip pengelolaan CCR dimulai dengan penetapan tata kelola yang efektif seperti tersedianya kebijakan-kebijakan serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stakeholder* (Komite komite, *risk taking* unit, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk Satuan Kerja Audit Internal/SKAI) yang terinci. Kemudian yang didukung oleh proses pengelolaan risiko yang kuat seperti dilakukannya identifikasi, pengukuran risiko melalui penetapan PSR dan limitnya serta proses *monitoring* dan pelaporan dari eksposur risiko tersebut.

PSR adalah risiko di mana *counterparty* akan mengalami gagal bayar sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan interval konfidensi tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, serta jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

Settlement Risk adalah risiko kegagalan penyerahan kas dan/ atau instrumen keuangan pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) yang telah disepakati dari transaksi penjualan dan/ atau pembelian instrumen keuangan, yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full*

payment amount) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.

Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis*, *Payment versus Payment* (PvP) atau *Delivery versus Payment* (DvP). Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi derivative sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Selain itu, dari sisi kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan rutin melakukan *Compliance Plan Self Assessment* (CPSA) setiap 6 (enam) bulan untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua unit kerja Kantor Cabang, serta melakukan Pengujian kepatuhan ke Kantor cabang/Unit kerja.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
- Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

Upaya mitigasi lainnya yaitu dengan melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dengan menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, *review* dan validasi.

CR1: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset

1. Bank Secara Individu

		December 2024							
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)		Nilai Bersih (a+b-d)
					Stage 2 & Stage 3	Stage 1			
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo						
a	b	c							
1	Kredit	3.094.550	111.170.610	3.810.663	2.870.752	939.911		111.394.408	
2	Surat Berharga	0	25.985.983	1.015	0	1.015		25.985.983	
3	Transaksi Rekening Administratif	295	51.488.458	138.448	14.819	123.629		51.473.934	
4	TOTAL	3.094.845	188.645.051	3.950.126	2.885.571	1.064.555		188.854.325	

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

		December 2024							
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)		Nilai Bersih (a+b-d)
					Stage 2 & Stage 3	Stage 1			
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo						
a	b	c							
1	Kredit	3.247.984	124.944.708	4.075.248	2.998.601	1.076.647		125.194.091	
2	Surat Berharga	0	25.860.789	1.015	0	1.015		25.860.789	
3	Transaksi Rekening Administratif	295	51.488.458	138.448	14.819	123.629		51.473.934	
4	TOTAL	3.248.279	202.293.955	4.214.711	3.013.420	1.201.291		202.528.814	

3. Pengungkapan Tambahan

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank di mana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, di antaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Sesuai dengan SE OJK No. 24/03/2021 bahwa CKPN yang diperhitungkan dalam perhitungan tagihan bersih adalah CKPN *stage 2* dan *stage 3*”

(dalam jutaan rupiah)

	December 2023						
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-d)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 & Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e	f	g
	3.041.639	99.951.425	3.378.976	2.329.878	1.049.098		100.663.186
	0	29.267.341	397	0	397		29.267.341
	1.412	36.321.448	116.061	23.362	92.699		36.299.498
	3.043.051	165.540.214	3.495.434	2.353.240	1.142.194		166.230.025

(dalam jutaan rupiah)

	December 2023						
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-d)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 & Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e	f	g
	3.198.320	113.413.639	3.651.241	2.462.384	1.188.857		114.149.575
	0	29.114.483	397	0	397		29.114.483
	1.412	36.321.448	116.061	23.362	92.699		36.299.498
	3.199.732	178.849.570	3.767.699	2.485.746	1.281.953		179.563.556

CR2: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo

1. Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Desember 2024	Desember 2023
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	10.006.772	11.892.380
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	115.827	79.377
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	24.026	38.850
4 Nilai hapus buku	7.003.728	8.889.856
5 Perubahan Lain	0	0
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	3.094.845	3.043.051

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Desember 2024	Desember 2023
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	10.038.487	11.946.282
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	239.489	184.292
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	25.969	40.986
4 Nilai hapus buku	7.003.728	8.889.856
5 Perubahan Lain	0	0
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	3.248.279	3.199.732

3. Pengungkapan Tambahan

Terdapat peningkatan untuk kredit dan surat berharga yang telah jatuh tempo sejak periode pelaporan terakhir dibandingkan dengan yang kembali menjadi tagihan belum jatuh tempo.

Nilai hapus buku adalah nilai baki debit kumulatif pada bulan pelaporan.

Data mutasi untuk Entitas Anak berdasarkan data pelaporan terakhir triwulan September 2024.



CRB (A): RISIKO KREDIT

Kualitatif Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank di mana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, di antaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Dalam perhitungan CKPN, Bank berpedoman pada PSAK 71 yaitu standar akuntansi yang mengatur mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan yang diimplementasikan sesuai dengan kebijakan internal Bank dalam mengukur, memonitor risiko dan mengelola aset keuangan yang dimiliki.

Bank membentuk CKPN yang merupakan kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan selama 12 bulan atau sepanjang umurnya, berdasarkan *staging* dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki, dengan pendekatan yang meliputi:

- Pendekatan kolektif untuk portofolio aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individu yang memiliki karakteristik dan risiko kredit yang serupa dan bersifat homogen serta aset keuangan yang signifikan secara individual namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.
- Pendekatan individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

Dalam perhitungan dengan pendekatan kolektif, Bank mengelompokkan portofolio aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang sejenis. Untuk sebagian besar portofolio aset keuangan yang dimiliki, Bank menggunakan leverage dari model-model Basel (PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*), EAD (*Exposure at Default*)) yang disesuaikan dengan PSAK 71. PD, LGD dan EAD dibangun berdasarkan model statistik dari data historis per masing-masing kelompok risiko yang ada. Metode statistik yang digunakan di antaranya adalah metode *Cohort*, *Vintage* dan Migrasi.

CRB (B.1): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah

1. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	47.330.637	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.505.795	0	163.951	2.738.195	531.738	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	7.081	743.764	173.985	8.501.420	29.384	
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	34.616	0	0	12.151.444	828.578	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	35.678	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.113.223	673.030	1.623.916	2.207.464	1.887.858	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	3.169.340	1.541.462	1.450.116	3.474.811	2.054.294	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.450.370	1.224.128	1.142.273	2.683.737	1.974.706	
13	Tagihan kepada Korporasi	4.325.756	522.038	559.689	11.292.717	2.141.937	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	115.601	75.824	116.684	125.920	68.600	
15	Aset Lainnya	424.305	243.790	299.704	4.953.819	510.922	
	TOTAL	13.146.087	5.024.036	5.530.318	95.495.842	10.028.017	

1. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	36.893.853	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.342.838	0	392.169	5.311.310	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	12.238	742.703	96.562	6.787.796	5.360	
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	54.490	0	0	10.606.242	852.275	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	8.289	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.076.358	634.329	1.447.688	2.073.536	1.804.824	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.862.461	1.453.780	1.138.292	2.868.664	1.651.129	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.014.002	1.040.550	986.301	2.068.687	1.736.575	
13	Tagihan kepada Korporasi	3.814.674	287.717	798.770	8.400.533	2.407.389	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	149.564	75.373	151.490	154.433	152.806	
15	Aset Lainnya	404.049	228.060	292.660	4.604.355	496.305	
	TOTAL	12.730.674	4.462.512	5.303.932	79.777.698	9.106.663	

31 Desember 2024							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	222.088	47.552.725
	0	1.532.033	0	0	3.418.426	0	9.890.138
	0	0	0	0	0	0	0
	505.477	27.028	1	816.703	68.088	234.803	11.107.734
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	50.000	0	13.064.638
	0	0	0	0	0	0	35.678
	1.213.012	2.489.286	550.663	856.908	7.603.967	0	20.219.327
	2.593.995	4.726.914	1.772.478	2.630.280	4.076.540	0	27.490.230
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	802.025	1.900.996	571.625	608.881	2.820.211	329.943	16.508.895
	657.670	2.948.699	430.279	2.996.975	3.953.270	537.174	30.366.204
	234.668	279.914	141.904	161.148	348.650	0	1.668.913
	542.526	840.519	293.560	404.619	211.770	24.471	8.750.005
	6.549.373	14.745.389	3.760.510	8.475.514	22.550.922	1.348.479	186.654.487

31 Desember 2023							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	136.447	37.030.300
	100.000	1.436.755	0	0	3.305.725	0	12.888.797
	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.443	1	801.170	26.849	46.224	8.533.346
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	11.513.007
	0	0	0	0	0	0	8.289
	1.162.282	2.375.710	525.951	789.091	7.174.645	0	19.064.414
	1.625.141	4.780.267	1.296.861	1.557.276	2.797.187	0	22.031.058
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	629.149	1.715.590	449.684	521.220	2.452.965	151.390	13.766.113
	771.359	2.283.605	725.944	390.819	3.996.249	296.999	24.174.058
	271.420	316.348	200.474	176.101	351.347	0	1.999.356
	464.670	767.501	272.871	312.397	183.206	19.279	8.045.353
	5.024.021	13.690.219	3.471.786	4.548.074	20.288.173	650.339	159.054.091

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	47.330.637	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.505.795	0	163.951	2.738.195	531.738	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	7.081	743.764	174.271	8.682.610	29.384	
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	34.616	0	0	12.025.949	625.146	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	195.182	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.113.223	673.030	1.623.916	2.207.464	1.887.858	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	3.169.340	1.541.462	1.450.116	3.474.811	2.054.294	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.234.992	1.629.454	7.405.944	3.323.415	2.831.895	
13	Tagihan kepada Korporasi	4.449.466	658.735	582.060	11.622.037	4.753.872	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	118.627	82.176	172.385	127.608	73.544	
15	Aset Lainnya	424.305	243.790	299.704	5.440.092	510.922	
	TOTAL	14.057.445	5.572.411	11.872.347	97.168.000	13.298.653	

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	36.893.853	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.342.838	0	392.169	5.311.310	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	12.238	742.703	96.960	6.911.562	5.360	
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	54.490	0	0	10.213.328	850.099	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	167.793	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.076.358	634.329	1.447.688	2.073.536	1.804.824	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.862.461	1.453.780	1.138.292	2.868.664	1.651.129	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.901.806	1.551.971	7.332.688	2.580.395	2.461.000	
13	Tagihan kepada Korporasi	3.914.189	407.842	834.205	8.749.114	4.484.727	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	152.786	77.468	205.604	154.676	160.671	
15	Aset Lainnya	404.049	228.060	292.660	5.029.529	496.305	
	TOTAL	13.721.215	5.096.153	11.740.266	80.953.760	11.914.115	

31 Desember 2024							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	222.088	47.552.725
	0	1.532.033	0	0	3.418.426	0	9.890.138
	0	0	0	0	0	0	0
	505.477	27.187	1	816.703	68.088	234.803	11.289.369
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	50.000	0	12.735.711
	0	0	0	0	0	0	195.182
	1.213.012	2.489.286	550.663	856.908	7.603.967	0	20.219.327
	2.593.995	4.726.914	1.772.478	2.630.280	4.076.540	0	27.490.230
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	965.561	2.299.345	672.379	757.094	3.429.275	329.943	26.879.297
	677.912	3.041.294	454.934	3.018.244	4.126.431	537.174	33.922.159
	235.508	281.182	141.948	161.490	351.061	0	1.745.529
	542.526	840.519	293.560	404.619	211.770	24.471	9.236.278
	6.733.991	15.237.760	3.885.963	8.645.338	23.335.558	1.348.479	201.155.945

31 Desember 2023							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	136.447	37.030.300
	100.000	1.436.755	0	0	3.305.725	0	12.888.797
	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.443	1	801.170	26.849	46.224	8.657.510
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	11.117.917
	0	0	0	0	0	0	167.793
	1.162.282	2.375.710	525.951	789.091	7.174.645	0	19.064.414
	1.625.141	4.780.267	1.296.861	1.557.276	2.797.187	0	22.031.058
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	851.010	2.193.758	568.207	689.450	3.101.973	151.390	24.383.648
	795.531	2.390.192	753.381	422.615	4.161.425	296.999	27.210.220
	272.966	319.088	200.802	177.144	352.675	0	2.073.880
	464.670	767.501	272.871	312.397	183.206	19.279	8.470.527
	5.271.600	14.277.714	3.618.074	4.749.143	21.103.685	650.339	173.096.064

CRB (B.2): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi							
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	
3	Industri pengolahan	0	3.531.705	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	2.009.504	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	3.768.426	0	0	0	0	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	47.330.636	183.879	0	11.107.733	0	13.064.358	
12	Real estate	0	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	281	
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	222.088	396.624	0	0	0	0	
TOTAL		47.552.724	9.890.138	0	11.107.733	0	13.064.639	

31 Desember 2024									
	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	60.982	479.591	0	0	36.594	514.453	25.339	0
	0	0	573.820	0	0	1.381	5.054.431	1.593	0
	0	902.094	7.492.210	0	0	246.980	10.192.103	251.791	0
	0	2.997	98.122	0	0	1.499	1.644.070	3.147	0
	0	4.643	161.763	0	0	130	0	0	0
	0	310.139	1.079.836	0	0	88.632	1.075.235	102.207	0
	0	3.009.810	10.420.201	0	0	1.049.562	3.998.720	569.744	0
	0	147.565	406.939	0	0	61.632	379.977	12.933	0
	0	68.603	1.052.646	0	0	109.551	63.304	16.684	0
	0	92.909	118.308	0	0	344.206	1.286.911	1.759	0
	0	0	6.450	0	0	2.340	455.157	1.862	0
	0	324.644	2.654.737	0	0	474.211	1.297.221	14.654	0
	0	116.940	288.361	0	0	115.778	233.155	11.634	0
	0	251.069	658.243	0	0	152.698	1.388.393	18.649	0
	0	0	0	0	0	0	8.800	0	0
	0	5.846	16.438	0	0	9.740	4.538	0	0
	0	30.988	156.181	0	0	19.606	32.868	0	0
	0	51.461	95.099	0	0	26.221	6.558	11.091	0
	0	2.713	11.166	0	0	544	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.835.927	1.720.117	0	0	13.759.623	1.388.897	605.113	0
	0	0	0	0	0	1	0	1	0
	35.677	0	0	0	0	7.965	1.341.415	20.713	8.750.004
	35.677	20.219.330	27.490.228	0	0	16.508.894	30.366.206	1.668.914	8.750.004

1. Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi							
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	304.888	0	0	0	0	
3	Industri pengolahan	0	4.931.437	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	1.586.525	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	5.335.235	0	0	0	0	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	36.893.853	226.097	0	8.533.346	0	11.513.006	
12	Real estate	0	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	136.447	504.616	0	0	0	0	
TOTAL		37.030.300	12.888.798	0	8.533.346	0	11.513.006	



31 Desember 2023

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	89.938	554.486	0	0	21.923	483.685	25.608	0
	0	2.909	49.243	0	0	2.345	3.485.420	2.315	0
	0	776.839	7.019.313	0	0	216.743	7.690.896	321.498	0
	0	16.130	79.529	0	0	0	479.493	0	0
	0	1.793	130.925	0	0	93	999	0	0
	0	339.924	650.943	0	0	86.591	2.140.589	114.339	0
	0	2.778.066	8.008.455	0	0	833.037	3.558.767	707.365	0
	0	116.646	388.034	0	0	51.231	118.989	21.075	0
	0	109.774	595.078	0	0	55.766	23.527	28.287	0
	0	92.014	104.782	0	0	41.215	692.287	12.940	0
	0	0	6.884	0	0	8.630	300.025	2.035	0
	0	410.329	1.764.831	0	0	221.568	1.291.571	19.958	0
	0	103.953	279.836	0	0	60.626	196.150	30.568	0
	0	169.558	569.774	0	0	100.504	947.572	23.921	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	9.016	10.872	0	0	6.233	5.057	934	0
	0	19.437	69.895	0	0	5.641	2.610	1.375	0
	0	29.983	68.005	0	0	24.063	3.113	7.354	0
	0	5.717	15.767	0	0	86	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	13.992.386	1.664.409	0	0	12.029.168	1.707.432	652.240	0
	0	0	0	0	0	1	0	2	0
	8.289	0	0	0	0	649	1.045.876	27.541	8.045.350
	8.289	19.064.412	22.031.061	0	0	13.766.113	24.174.058	1.999.355	8.045.350

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi							
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	
3	Industri pengolahan	0	3.531.705	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	2.009.504	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	3.768.426	0	0	0	0	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	47.330.636	183.879	0	11.289.367	0	12.735.686	
12	Real estate	0	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	27	
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	222.088	396.624	0	0	0	0	
TOTAL		47.552.724	9.890.138	0	11.289.367	0	12.735.713	

31 Desember 2024									
	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	60.982	479.591	0	0	36.594	514.453	25.339	0
	0	0	573.820	0	0	1.381	5.054.431	1.593	0
	0	902.094	7.492.210	0	0	246.980	10.192.103	251.791	0
	0	2.997	98.122	0	0	1.499	1.644.070	3.147	0
	0	4.643	161.763	0	0	130	0	0	0
	0	310.139	1.079.836	0	0	88.632	1.075.235	102.207	0
	0	3.009.810	10.420.201	0	0	1.049.562	3.998.720	569.744	0
	0	147.565	406.939	0	0	61.632	379.977	12.933	0
	0	68.603	1.052.646	0	0	109.551	63.304	16.684	0
	0	92.909	118.308	0	0	344.206	1.286.911	1.759	0
	0	0	6.450	0	0	2.340	455.157	1.862	0
	0	324.644	2.654.737	0	0	474.211	1.297.221	14.654	0
	0	116.940	288.361	0	0	115.778	233.155	11.634	0
	0	251.069	658.243	0	0	152.698	1.388.393	18.649	0
	0	0	0	0	0	0	8.800	0	0
	0	5.846	16.438	0	0	9.740	4.538	0	0
	0	30.988	156.181	0	0	19.606	32.868	0	0
	0	51.461	95.099	0	0	26.221	6.558	11.091	0
	0	2.713	11.166	0	0	544	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.835.927	1.720.117	0	0	24.093.258	2.993.600	676.943	0
	0	0	0	0	0	36.769	1.951.251	4.786	0
	195.181	0	0	0	0	7.965	1.341.415	20.713	9.236.277
	195.181	20.219.330	27.490.228	0	0	26.879.297	33.922.160	1.745.529	9.236.277

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi							
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	304.888	0	0	0	0	
3	Industri pengolahan	0	4.931.437	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	1.586.525	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	5.335.235	0	0	0	0	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	36.893.853	226.097	0	8.657.510	0	11.117.917	
12	Real estate	0	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	136.447	504.616	0	0	0	0	
TOTAL		37.030.300	12.888.798	0	8.657.510	0	11.117.917	



31 Desember 2023

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	89.938	554.486	0	0	21.923	483.685	25.608	0
	0	2.909	49.243	0	0	2.345	3.485.420	2.315	0
	0	776.839	7.019.313	0	0	216.743	7.690.896	321.498	0
	0	16.130	79.529	0	0	0	479.493	0	0
	0	1.793	130.925	0	0	93	999	0	0
	0	339.924	650.943	0	0	86.591	2.140.589	114.339	0
	0	2.778.066	8.008.455	0	0	833.037	3.558.767	707.365	0
	0	116.646	388.034	0	0	51.231	118.989	21.075	0
	0	109.774	595.078	0	0	55.766	23.527	28.287	0
	0	92.014	104.782	0	0	41.215	692.287	12.940	0
	0	0	6.884	0	0	8.630	300.025	2.035	0
	0	410.329	1.764.831	0	0	221.568	1.291.571	19.958	0
	0	103.953	279.836	0	0	60.626	196.150	30.568	0
	0	169.558	569.774	0	0	100.504	947.572	23.921	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	9.016	10.872	0	0	6.233	5.057	934	0
	0	19.437	69.895	0	0	5.641	2.610	1.375	0
	0	29.983	68.005	0	0	24.063	3.113	7.354	0
	0	5.717	15.767	0	0	86	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	13.992.386	1.664.409	0	0	22.614.105	3.319.102	719.891	0
	0	0	0	0	0	32.598	1.424.493	6.876	0
	167.793	0	0	0	0	649	1.045.876	27.541	8.470.524
	167.793	19.064.412	22.031.061	0	0	24.383.647	27.210.221	2.073.880	8.470.524

CRB (B.3): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	20.364.836	5.067.138	2.414.337	9.010.055	10.696.358	47.552.724
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.569.659	3.318.648	4.713.812	288.020	0	9.890.139
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	5.486.733	1.873.788	818.922	537.538	2.390.751	11.107.732
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	5.827.155	5.856.317	1.216.178	164.989	0	13.064.639
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	35.677	35.677
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.096.634	1.121.451	2.019.941	12.981.302	0	20.219.328
9	Kredit Beragun Properti Komersial	16.054.491	2.597.412	3.800.770	5.037.557	0	27.490.230
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4.834.079	6.166.161	5.023.816	481.930	2.907	16.508.893
13	Tagihan kepada Korporasi	17.387.050	5.687.549	5.405.338	1.886.268	0	30.366.205
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	808.451	169.267	182.551	508.538	109	1.668.916
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.750.004	8.750.004
TOTAL		76.429.088	31.857.731	25.595.665	30.896.197	21.875.806	186.654.487



1. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	13.121.331	4.756.498	2.227.068	8.773.297	8.152.106	37.030.300
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.125.219	6.026.905	3.638.926	97.748	0	12.888.798
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	3.167.484	2.182.788	619.986	492.763	2.070.326	8.533.347
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4.004.646	4.899.048	2.609.295	17	0	11.513.006
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	8.289	8.289
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.758.656	1.119.074	2.074.739	12.111.946	0	19.064.415
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.797.433	1.995.920	2.853.721	3.383.985	0	22.031.059
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.767.283	5.503.822	4.076.399	414.709	3.902	13.766.115
13	Tagihan kepada Korporasi	13.322.234	2.647.645	6.586.872	1.617.308	0	24.174.059
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.010.389	191.749	158.753	638.381	83	1.999.355
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.045.350	8.045.350
TOTAL		59.074.675	29.323.449	24.845.759	27.530.154	18.280.056	159.054.093

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	20.364.836	5.067.138	2.414.337	9.010.055	10.696.358	47.552.724
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.569.659	3.318.648	4.713.812	288.020	0	9.890.139
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	5.667.968	1.873.788	819.322	537.538	2.390.751	11.289.367
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	5.796.772	5.760.369	1.013.582	164.989	0	12.735.712
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	195.181	195.181
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.096.634	1.121.451	2.019.941	12.981.302	0	20.219.328
9	Kredit Beragun Properti Komersial	16.054.491	2.597.412	3.800.770	5.037.557	0	27.490.230
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.385.911	12.521.246	7.388.666	580.565	2.907	26.879.295
13	Tagihan kepada Korporasi	17.838.057	8.220.217	5.975.281	1.888.605	0	33.922.160
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	825.205	214.279	197.263	508.675	109	1.745.531
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	9.236.277	9.236.277
TOTAL		78.599.533	40.694.548	28.342.974	30.997.306	22.521.583	201.155.944



2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	13.121.331	4.756.498	2.227.068	8.773.297	8.152.106	37.030.300
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.125.219	6.026.905	3.638.926	97.748	0	12.888.798
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	3.291.250	2.182.892	620.279	492.763	2.070.326	8.657.510
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.773.139	4.737.640	2.607.121	17	0	11.117.917
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	167.793	167.793
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.758.656	1.119.074	2.074.739	12.111.946	0	19.064.415
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.797.433	1.995.920	2.853.721	3.383.985	0	22.031.059
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	5.311.785	11.853.986	6.684.996	528.980	3.902	24.383.649
13	Tagihan kepada Korporasi	13.623.057	4.957.475	6.996.366	1.633.325	0	27.210.223
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.029.694	231.660	173.434	639.008	83	2.073.879
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.470.524	8.470.524
TOTAL		60.831.564	37.862.050	27.876.650	27.661.069	18.864.734	173.096.067

CRB (B.4A): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah

(1) Bank secara Individu

No.	Keterangan						
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan	3.088.370	2.164.076	2.146.683	130.625.299	17.812.077	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)						
a.	Belum jatuh tempo	-	17.992	-	1.239.318	123.443	
b.	Telah jatuh tempo	116.580	98.243	159.123	1.147.583	146.008	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	17.884	9.849	10.228	744.173	63.391	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	1.681	620	8.333	196.174	17.594	
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	32.794	35.376	64.597	1.145.130	146.456	
6	Tagihan yang dihapus Buku	41.903	3.257	11.924	307.686	24.108	

(1) Bank secara Individu

No.	Keterangan						
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan	2.888.886	2.105.309	1.702.179	112.383.611	15.282.949	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)						
a.	Belum jatuh tempo	13.081	32.733	-	552.307	61.754	
b.	Telah jatuh tempo	180.468	120.172	199.150	1.063.586	227.537	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	14.162	8.795	8.940	900.244	41.786	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	2.859	1.602	3.060	230.261	13.847	
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	72.759	43.090	65.300	642.081	108.024	
6	Tagihan yang dihapus Buku	52.735	15.237	91.846	206.928	23.209	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2024							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2.109.875	8.150.248	1.782.490	3.080.503	5.314.529	974.768	177.248.918
	-	-	-	-	-	-	1.380.753
	600.811	462.018	258.242	186.408	263.518	-	3.438.534
	9.794	44.844	8.560	14.245	15.884	2.136	940.988
	927	6.940	1.013	195.043	9.190	-	437.515
	475.316	208.544	127.432	51.366	94.216	-	2.381.227
	25.547	56.179	28.810	8.201	12.374	-	519.989

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	1.924.357	7.297.386	1.415.343	3.009.972	4.387.326	449.708	152.847.026
	405.874	-	-	-	-	-	1.065.749
	247.827	533.743	314.913	189.725	260.074	-	3.337.195
	6.413	38.717	5.610	12.868	12.121	1.159	1.050.815
	2.464	3.887	1.584	198.714	8.592	-	466.870
	325.564	222.008	119.535	48.532	89.299	-	1.736.192
	9.924	162.720	25.311	19.945	13.172	-	621.027

CRB (B.4B): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah

(2) Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan						
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan	3.088.370	2.164.076	2.146.683	144.184.185	17.812.077	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)						
a.	Belum jatuh tempo	-	17.992	-	1.239.318	123.443	
b.	Telah jatuh tempo	116.580	98.243	159.123	1.310.188	146.008	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	17.884	9.849	10.228	882.378	63.391	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	1.681	620	8.333	241.957	17.594	
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	32.794	35.376	64.597	1.226.282	146.456	
6	Tagihan yang dihapus Buku	41.903	3.257	11.924	724.643	24.108	

(2) Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan						
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan	2.888.886	2.105.309	1.702.179	125.548.773	15.282.949	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)						
a.	Belum jatuh tempo	13.081	32.733	-	552.307	61.754	
b.	Telah jatuh tempo	180.468	120.172	199.150	1.233.839	227.537	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	14.162	8.795	8.940	1.041.298	41.786	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	2.859	1.602	3.060	276.595	13.847	
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	72.759	43.090	65.300	728.255	108.024	
6	Tagihan yang dihapus Buku	52.735	15.237	91.846	501.601	23.209	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2024							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2.109.875	8.150.248	1.782.490	3.080.503	5.314.529	974.768	190.807.804
	-	-	-	-	-	-	1.380.753
	600.811	462.018	258.242	186.408	263.518	-	3.601.139
	9.794	44.844	8.560	14.245	15.884	2.136	1.079.193
	927	6.940	1.013	195.043	9.190	-	483.298
	475.316	208.544	127.432	51.366	94.216	-	2.462.379
	25.547	56.179	28.810	8.201	12.374	-	936.946

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	1.924.357	7.297.386	1.415.343	3.009.972	4.387.326	449.708	166.012.188
	405.874	-	-	-	-	-	1.065.749
	247.827	533.743	314.913	189.725	260.074	-	3.507.448
	6.413	38.717	5.610	12.868	12.121	1.159	1.191.869
	2.464	3.887	1.584	198.714	8.592	-	513.204
	325.564	222.008	119.535	48.532	89.299	-	1.822.366
	9.924	162.720	25.311	19.945	13.172	-	915.700

CRB (B.5): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi

(1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2024								
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.062.435	-	36.584	6.668	185	9.919	332
2	Pertambangan dan penggalian	5.442.425	-	1.950	30.861	-	2.402	10.179
3	Industri pengolahan	20.585.928	-	3.995	158.587	7.489	1.233.069	65.858
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.290.876	866.850	1.143.367	270.345	105.638	1.346	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	152.599	-	4.493	1.726	-	-	-
6	Konstruksi	8.099.815	495.911	155.527	33.197	1.833	423.158	4.333
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	16.670.708	17.992	1.030.860	83.861	7.878	464.967	126.718
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.567.221	-	61.614	15.565	704	14.079	76
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.477.314	-	48.254	9.203	190.770	35.808	5.245
10	Informasi dan komunikasi	1.712.462	-	4.732	8.903	2.731	15.551	2.063
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	76.758.502	-	129.050	41.334	1.195	2.879	-
12	Real estat	4.696.215	-	-	25.145	10.538	22.171	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	719.493	-	-	2.569	311	7.958	9.955
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.593.582	-	-	13.274	-	4.334	1.784
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	8.634	-	23.461	44	-	-	-
16	Pendidikan	35.960	-	-	93	49	-	1.376
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	232.444	-	-	1.817	-	-	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	129.919	-	-	360	-	2.966	2.091
19	Aktivitas jasa lainnya	66.678	-	2	145	-	1.783	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	31.870.890	-	794.645	237.291	108.194	138.836	289.979
23	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	1	-
24	Lainnya	1.074.818	-	-	-	-	-	-
Total		177.248.918	1.380.753	3.438.534	940.988	437.515	2.381.227	519.989



(1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023								
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.137.364	-	38.678	4.337	1.119	9.689	1.225
2	Pertambangan dan penggalian	3.555.261	-	5.316	7.619	19	3.001	-
3	Industri pengolahan	19.547.350	515.885	659.819	406.819	10.496	618.041	94.619
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	2.123.428	-	-	219.100	89.112	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	130.573	-	-	1.168	-	-	-
6	Konstruksi	10.976.422	500.000	176.281	47.380	33.496	356.757	7.489
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14.098.785	36.611	1.264.487	61.834	9.332	489.733	211.160
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.157.327	-	37.108	10.215	218	21.195	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	999.390	13.253	80.892	3.744	196.431	47.731	56.743
10	Informasi dan komunikasi	900.266	-	37.382	3.929	23	23.762	827
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	61.887.767	-	9.272	37.975	318	2.697	-
12	Real estat	3.613.194	-	38.867	18.520	232	18.205	13.195
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	631.897	-	55.716	2.558	19	12.815	482
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.185.377	-	33.936	7.157	554	7.017	2.605
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	31.876	-	1.331	79	-	396	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	98.179	-	1.950	523	-	575	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	88.584	-	16.904	249	-	3.236	28
19	Aktivitas jasa lainnya	51.707	-	-	122	-	1.757	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	29.611.615	-	879.254	217.487	125.501	119.584	232.654
23	Bukan lapangan usaha	1	-	2	-	-	1	-
24	Lainnya	1.020.663	-	-	-	-	-	-
Total		152.847.026	1.065.749	3.337.195	1.050.815	466.870	1.736.192	621.027

CRB (B.5): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

(2) Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2024								
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.062.435	-	36.584	6.668	185	9.919	332
2	Pertambangan dan penggalian	5.442.425	-	1.950	30.861	-	2.402	10.179
3	Industri pengolahan	20.585.928	-	3.995	158.587	7.489	1.233.069	65.858
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.290.876	866.850	1.143.367	270.345	105.638	1.346	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	152.599	-	4.493	1.726	-	-	-
6	Konstruksi	8.099.815	495.911	155.527	33.197	1.833	423.158	4.333
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	16.670.708	17.992	1.030.860	83.861	7.878	464.967	126.718
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.567.221	-	61.614	15.565	704	14.079	76
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.477.314	-	48.254	9.203	190.770	35.808	5.245
10	Informasi dan komunikasi	1.712.462	-	4.732	8.903	2.731	15.551	2.063
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	76.391.753	-	129.050	41.884	1.195	2.879	-
12	Real estat	4.696.215	-	-	25.145	10.538	22.171	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	719.493	-	-	2.569	311	7.958	9.955
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.593.582	-	-	13.274	-	4.334	1.784
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	8.634	-	23.461	44	-	-	-
16	Pendidikan	35.960	-	-	93	49	-	1.376
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	232.444	-	-	1.817	-	-	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	129.919	-	-	360	-	2.966	2.091
19	Aktivitas jasa lainnya	66.678	-	2	145	-	1.783	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	31.870.890	-	794.645	237.291	108.194	138.836	289.979
23	Bukan lapangan usaha	13.928.840	-	162.605	137.655	45.783	81.152	416.957
24	Lainnya	1.071.613	-	-	-	-	1	-
Total		190.807.804	1.380.753	3.601.139	1.079.193	483.298	2.462.379	936.946



(2) Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023								
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.137.364	-	38.678	4.337	1.119	9.689	1.225
2	Pertambangan dan penggalian	3.555.261	-	5.316	7.619	19	3.001	-
3	Industri pengolahan	19.547.350	515.885	659.819	406.819	10.496	618.041	94.619
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	2.123.428	-	-	219.100	89.112	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	130.573	-	-	1.168	-	-	-
6	Konstruksi	10.976.422	500.000	176.281	47.380	33.496	356.757	7.489
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14.098.785	36.611	1.264.487	61.834	9.332	489.733	211.160
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.157.327	-	37.108	10.215	218	21.195	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	999.390	13.253	80.892	3.744	196.431	47.731	56.743
10	Informasi dan komunikasi	900.266	-	37.382	3.929	23	23.762	827
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	61.435.942	-	9.272	39.267	318	2.697	-
12	Real estat	3.613.194	-	38.867	18.520	232	18.205	13.195
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	631.897	-	55.716	2.558	19	12.815	482
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.185.377	-	33.936	7.157	554	7.017	2.605
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	31.876	-	1.331	79	-	396	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	98.179	-	1.950	523	-	575	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	88.584	-	16.904	249	-	3.236	28
19	Aktivitas jasa lainnya	51.707	-	-	122	-	1.757	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	29.611.615	-	879.254	217.487	125.501	119.584	232.654
23	Bukan lapangan usaha	13.620.637	-	170.255	139.762	46.334	86.175	294.673
24	Lainnya	1.017.014	-	-	-	-	-	-
Total		166.012.188	1.065.749	3.507.448	1.191.869	513.204	1.822.366	915.700

CRB (B6): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan

(1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.054.339	109.929	2.274.266	3.438.534	704.265	152.096	2.476.294	3.332.655
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	4.540	4.540
Total		1.054.339	109.929	2.274.266	3.438.534	704.265	152.096	2.480.834	3.337.195

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.112.864	181.322	2.306.953	3.601.139	757.347	214.267	2.531.294	3.502.908
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	4.540	4.540
Total		1.112.864	181.322	2.306.953	3.601.139	757.347	214.267	2.535.834	3.507.448

CRB-A (A): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank di mana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, di antaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank mendefinisikan restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

CRB-A (B-1): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

(1) Bank secara Individu (dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang tidak Mengalami Penurunan Nilai			
				Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Memiliki Tunggakan > 90 hari		Memiliki Tunggakan < 90 hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN			Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	42.641.746	1.015	-	-	-	-	-	-
2	Kredit								
	a. Korporasi	79.425.952	1.958.264	2.355.332	1.312.246	-	-	-	-
	b. Ritel	31.131.673	350.204	739.218	134.121	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	51.511.660	96.368	295	104				
	Total	204.711.031	2.405.851	3.094.845	1.446.471	-	-	-	-

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak (dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang tidak Mengalami Penurunan Nilai			
				Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Memiliki Tunggakan > 90 hari		Memiliki Tunggakan < 90 hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN			Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	42.641.746	1.015	-	-	-	-	-	-
2	Kredit								
	a. Korporasi	79.425.952	1.958.264	2.355.332	1.312.246	-	-	-	-
	b. Ritel	45.127.243	537.949	892.652	210.941	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	51.511.660	96.368	295	104				
	Total	218.706.601	2.593.596	3.248.279	1.523.291	-	-	-	-

CRB-A (B-2): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

(1) Bank secara Individu

		<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)		
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	
		a	b	c	d	
1	Surat Berharga	-	-	-	-	
2	Kredit					
	a. Korporasi	79.425.951	1.958.264	2.355.333	1.312.245	
	b. Ritel	31.131.674	350.204	739.216	134.121	
3	Transaksi Rekening Administratif	51.373.966	96.302	-	-	
	TOTAL	161.931.591	2.404.770	3.094.549	1.446.366	

(1) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

		<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)		
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	
		a	b	c	d	
1	Surat Berharga	-	-	-	-	
2	Kredit					
	a. Korporasi	79.425.951	1.958.264	2.355.333	1.312.245	
	b. Ritel	31.131.674	350.204	739.216	134.121	
3	Transaksi Rekening Administratif	51.373.966	96.302	-	-	
	TOTAL	161.931.591	2.404.770	3.094.549	1.446.366	



(dalam jutaan rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	76.037.062	699.752	1.720.085	328.378	4.024.137	2.242.380
	30.305.730	237.291	770.519	108.195	794.641	138.839
	51.373.966	96.302	-	-	-	-
	157.716.758	1.033.345	2.490.604	436.573	4.818.778	2.381.219

(dalam jutaan rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	76.037.062	699.752	1.720.085	328.378	4.024.137	2.242.380
	30.305.730	237.291	770.519	108.195	794.641	138.839
	51.373.966	96.302	-	-	-	-
	157.716.758	1.033.345	2.490.604	436.573	4.818.778	2.381.219

CRC: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK

Dalam hal Mitigasi Risiko Kredit, Bank menerapkan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sesuai Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar yang mencakup Mitigasi Risiko Kredit dalam bentuk Agunan, Garansi dan Penjaminan. Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) dalam Teknik Mitigasi Risiko Kredit Pendekatan Standar yaitu Uang Tunai, Emas, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Surat-Surat yang diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia. Sedangkan Penerbit Garansi yang diakui adalah Pemerintah Indonesia, Pemerintah Negara Lain, Bank Umum, dan Lembaga Keuangan Penjaminan atau Asuransi dengan kriteria yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dalam Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar.

Selain itu Bank memiliki dan menerapkan kebijakan internal mengenai agunan kredit yang mengatur pedoman, jenis dan persyaratan, serta penilaian agunan yang terdapat pada Kebijakan Kredit pada masing-masing segmen.

Bank memiliki Tagihan yang dijamin Teknik MRK mencakup 5.6% dari total tagihan bersih dan sebagian besar merupakan *eligible financial collateral*.

CRD: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal

Sesuai dengan Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pendekatan Standar, Bank menerapkan bobot risiko untuk masing-masing klasifikasi aset atau kategori portofolio tertentu berdasarkan dengan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal. Bank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur mengenai Lembaga Pemeringkat dan Peringkat Eksternal yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan serta tata cara penggunaan peringkat. Bank menggunakan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beberapa Kategori Portofolio yang menggunakan peringkat antara lain adalah Tagihan Pemerintah Negara Lain, Tagihan kepada Entitas Sektor Publik, Tagihan kepada Bank, Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya serta Tagihan kepada Korporasi.



CR3: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK

1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Desember 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan, dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	101.993.694	7.752.530	7.752.530	0	
2	Surat Berharga	25.985.800	183	183	0	
3	TOTAL	127.979.494	7.752.713	7.752.713	0	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.648.083	100	100	0	

		Desember 2023				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan, dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	92.279.924	6.411.808	6.411.808	0	
2	Surat Berharga	29.202.206	65.135	65.135	0	
3	TOTAL	121.482.130	6.476.943	6.476.943	0	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.971.353	100	100	0	

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Desember 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan, dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	115.716.761	7.752.530	7.752.530	0	
2	Surat Berharga	25.860.606	183	183	0	
3	TOTAL	141.577.367	7.752.713	7.752.713	0	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.724.698	100	100	0	

		Desember 2023				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan, dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	105.691.788	6.411.808	6.411.808	0	
2	Surat Berharga	29.049.348	65.135	65.135	0	
3	TOTAL	134.741.136	6.476.943	6.476.943	0	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	2.045.878	100	100	0	

3. Pengungkapan Tambahan

Dalam hal penggunaan Teknik MRK, Bank telah menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) pada eksposur kredit dan surat berharga. Tidak terdapat perubahan signifikan pada eksposur posisi aset dalam laporan keuangan.

CR4: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK

1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Desember 2024					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	47.552.724	0	47.552.724	0	111.044	0,23%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.954.785	4.981.292	8.954.785	935.353	3.345.798	33,83%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	10.961.943	1.029.547	10.650.240	139.540	3.789.521	35,12%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	12.254.297	7.203.414	12.247.297	810.341	3.235.050	24,78%
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	26.391.755	18.941.078	21.199.080	3.218.310	22.242.889	91,09%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0	0	0	0	0	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	0	0	0	0	0	0,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	35.677	0	35.677	0	48.486	135,90%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	15.635.418	6.461.940	13.457.317	736.451	10.285.223	72,46%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	19.667.792	1.937.466	19.650.714	198.325	11.288.870	56,87%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	348.729	26.161	348.729	2.616	430.411	122,50%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	23.177.195	10.455.723	23.087.229	1.046.710	20.799.533	86,18%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.202.754	437.122	3.202.754	45.302	3.193.887	98,33%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.668.897	191	1.668.797	19	1.715.839	102,82%
11	Aset Lainnya	8.750.004	0	8.750.004	0	7.250.291	82,86%
	TOTAL	178.601.970	51.473.934	170.805.347	7.132.967	87.736.841	49,31%



(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Desember 2023					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	37.030.299	0	37.030.299	0	68.223	0,18%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	12.467.176	4.001.068	12.467.176	421.622	4.631.214	35,93%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	8.485.611	155.357	7.659.484	43.477	2.903.942	37,70%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	11.401.068	1.119.387	11.394.068	111.939	5.124.155	44,53%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	20.616.122	13.804.148	16.256.583	2.206.663	16.950.175	91,80%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0	0	0	0	0	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	608.669	71.205	608.669	8.488	617.157	100,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	8.289	0	8.289	0	20.723	250,00%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	12.886.074	6.218.466	11.659.805	697.079	8.933.842	72,30%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	18.400.926	1.789.710	18.391.401	176.448	11.067.710	59,61%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	478.148	51.540	478.148	5.154	646.849	133,84%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	19.126.238	8.984.930	19.039.292	900.087	17.284.273	86,68%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	1.982.198	102.607	1.982.198	10.650	1.872.892	93,98%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.999.247	1.078	1.999.147	108	2.104.623	105,27%
11	Aset Lainnya	8.045.350	0	8.045.350	0	6.852.635	85,18%
	TOTAL	153.535.415	36.299.496	147.019.909	4.581.713	79.078.413	52,16%

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Desember 2024					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	47.552.724	0	47.552.724	0	111.044	0,23%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.954.785	4.981.292	8.954.785	935.353	3.345.798	33,83%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	11.143.578	1.029.547	10.831.875	139.540	3.826.093	34,87%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	11.925.369	7.203.414	11.918.369	810.341	3.169.099	24,90%
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	29.947.710	18.941.078	24.755.035	3.218.310	25.798.844	92,23%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0	0	0	0	0	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	0	0	0	0	0	0,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	195.181	0	195.181	0	287.742	147,42%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	26.005.821	6.461.940	23.827.720	736.451	18.148.744	73,88%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	19.667.792	1.937.466	19.650.714	198.325	11.288.870	56,87%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	348.729	26.161	348.729	2.616	430.411	122,50%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	23.177.195	10.455.723	23.087.229	1.046.710	20.799.533	86,18%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.202.754	437.122	3.202.754	45.302	3.193.887	98,33%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.745.512	191	1.745.412	19	1.782.985	102,15%
11	Aset Lainnya	9.236.277	0	9.236.277	0	7.753.719	83,95%
	TOTAL	193.103.427	51.473.934	185.306.804	7.132.967	99.936.768	51,93%

3. Pengungkapan Tambahan

Sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, dalam hal eksposur TRA dikonversi menjadi ekuivalen eksposur kredit menggunakan FKK sebagai berikut :

- FKK 10%, Komitmen yang dapat dibatalkan Bank tanpa pemberitahuan, atau dapat secara otomatis membatalkan komitmen apabila terjadi penurunan kualitas debitur.
- FKK 20%, Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali SBLC).
- FKK 40%, Komitmen tanpa melihat jangka waktu fasilitas yang mendasari.
- FKK 50%, Kewajiban kontinjensi dalam bentuk jaminan yang diterbitkan bukan dalam rangka pemberian kredit seperti bid bonds, performance bonds atau advance payment bonds.
- FKK 100%, Jaminan yang diterbitkan dalam rangka pemberian kredit atau pengambilalihan risiko gagal bayar, garansi, SBLC, akseptasi atau TRA yang merupakan substitusi kredit.

CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih sebagaimana dimaksud, merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 (aset kurang baik) dan stage 3 (aset tidak baik) sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan.

Dalam hal penggunaan Teknik MRK, Bank telah menerapkan Tehnik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (*simple approach*), untuk eksposur posisi aset dalam laporan keuangan serta kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi pada TRA.



(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Desember 2023					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	37.030.299	0	37.030.299	0	68.223	0,18%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	12.467.176	4.001.068	12.467.176	421.622	4.631.214	35,93%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	8.609.775	155.357	7.783.648	43.477	2.928.994	37,42%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	11.005.978	1.119.387	10.998.978	111.939	4.913.106	44,22%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	23.652.285	13.804.148	19.292.746	2.206.663	19.898.037	92,55%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0	0	0	0	0	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	608.669	71.205	608.669	8.488	617.157	100,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	167.793	0	167.793	0	259.979	154,94%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	23.503.609	6.218.466	22.277.340	697.079	16.985.732	73,93%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	18.400.926	1.789.710	18.391.401	176.448	11.067.710	59,61%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	478.148	51.540	478.148	5.154	646.849	133,84%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	19.126.238	8.984.930	19.039.292	900.087	17.284.273	86,68%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	1.982.198	102.607	1.982.198	10.650	1.872.892	93,98%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.073.772	1.078	2.073.672	108	2.163.969	104,35%
11	Aset Lainnya	8.470.524	0	8.470.524	0	7.282.965	85,98%
	TOTAL	167.577.390	36.299.496	161.061.884	4.581.713	90.621.100	54,71%

CR5: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko

1. Bank secara Individu

Kategori Portofolio		0%			20%					
1	Tagihan kepada Pemerintah	47.330.636			0					
Kategori Portofolio		20%			50%					
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	9.601.962			3.368.415					
Kategori Portofolio		0%		20%						
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0		0						
Kategori Portofolio		20%		30%		40%		50%		
4	Tagihan kepada Bank	7.222.142		0		1.665.884		480.715		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	15.033.648		1.452.292		0		259.185		
Kategori Portofolio		10%		15%		20%		25%		
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0		0		0		0		
Kategori Portofolio		20%		50%		75%		80%		
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	2.028.355		2.500.861		3.863.176		0		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0		0		0				
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	0		0		0				
Kategori Portofolio		100%								
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	27.138								
Kategori Portofolio		45%				75%				
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	5.102.126				14.649.745				
Kategori Portofolio		20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
9	Tagihan Beragun Properti									
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1.711.239	1.144.599	3.972.055		738.210		914.590		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			0	57.297		3.341		12.926	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0		0		0		0	3.218.131	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									
	Eksposur Pembiayaan Khusus									



(dalam jutaan rupiah)

50%	100%				150%				Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
222.088	0				0				0	47.552.724
	100%				150%				Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
965.700								0	9.890.138	
30%	50%	100%	150%				Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK		
0	0	0	0				0	0		
	75%	100%	150%				Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK		
2.622.748		320.921		0				0	10.789.780	
2.712.586				0				0	13.057.638	
	35%	50%	100%				Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK		
0		0	0				0	0		
	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK				
3.715.074		33.225.366		0				24.417.390		
0		0				0	0			
		679.874		0	0	0	617.157			
	150%	250%				Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK			
0		8.539				0	35.677			
	85%				100%				Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
148.581				2.196.907				0	14.193.768	
	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
3.540.086		8.188.043	993.868		402.567			0	0	19.849.039
		12.508				37.695		251.123	0	351.345
		6.165.099	11.543.583		12.706.105			0	0	24.133.939
1.182.957				895.643			657.019	904.257	0	3.248.056
					0			0	0	0

Kategori Portofolio		50%	
10	Tagihan Jatuh Tempo	208.145	

Kategori Portofolio		0%	20%	
11	Aset Lainnya	1.867.350	0	

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	
1	< 40%	80.435.733	
2	40% - 70%	15.057.088	
3	75%	31.510.640	
4	85%	10.995.894	
5	90% - 100%	38.080.077	
6	105% - 130%	646.799	
7	150%	1.867.201	
8	250%	8.539	
9	400%	0	
10	1.250%	0	
11	TOTAL TAGIHAN BERSIH	178.601.971	

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portofolio		0%	20%	
1	Tagihan kepada Pemerintah	47.330.636	0	

Kategori Portofolio		20%	50%	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	9.601.962	3.368.415	

Kategori Portofolio		0%	20%	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	

Kategori Portofolio		20%	30%	40%	50%	
4	Tagihan kepada Bank	7.403.332	0	1.665.884	480.715	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya1)	14.705.022	1.452.292	0	259.185	

Kategori Portofolio		10%	15%	20%	25%	
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	

Kategori Portofolio		20%	50%	75%	80%	
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum2)	2.028.355	2.500.861	3.863.176	0	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya3)	0	0	0		
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	0	0	0	0	

Kategori Portofolio		100%	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	27.138	

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	1.158.595	302.348	0	1.668.816

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	6.147.380	735.274	0	8.750.004

	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah FKK & Teknik MRK)
	10.985.842	10,23%	81.555.293
	8.360.575	10,33%	15.706.670
	6.703.268	12,90%	31.656.758
	5.405.211	24,65%	10.152.183
	19.645.321	19,49%	36.306.001
	47.915	10,00%	651.590
	325.800	10,46%	1.901.282
	0	0,00%	8.539
	0	0,00%	0
	0	0,00%	0
	51.473.932		177.938.316

(dalam jutaan rupiah)

	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	222.088	0	0	0	47.552.724

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	965.700	0	0	9.890.138

	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	0	0	0	0	0	0

	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	2.623.193	0	0	0	10.971.415
	2.712.284	0	0	0	12.728.710

	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	0	0	0	0	0

	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	3.715.074	36.781.321	0	0	0	27.973.345
	0	0	,		0	0
		0	0	0	0	0

	150%	250%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	159.504	8.539	0	195.181

Kategori Portofolio		45%		75%	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	5.102.126		24.677.272	

Kategori Portofolio		20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%
9	Tagihan Beragun Properti								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1.711.239	1.144.599	3.972.055		738.210		914.590	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			0	57.297		3.341		12.926
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0		0		0		0	3.218.131
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti								
	Eksposur Pembiayaan Khusus								

Kategori Portofolio		50%	
10	Tagihan Jatuh Tempo	227.457	

Kategori Portofolio		0%	20%
11	Aset Lainnya	1.873.461	0

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan
1	< 40%	80.294.408
2	40% - 70%	15.076.400
3	75%	41.538.311
4	85%	10.995.894
5	90% - 100%	42.469.466
6	105% - 130%	646.799
7	150%	2.073.611
8	250%	8.539
9	400%	0
10	1.250%	0
11	TOTAL TAGIHAN BERSIH	193.103.428

3. Pengungkapan Tambahan

Sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, dalam hal eksposur TRA dikonversi menjadi ekuivalen eksposur kredit menggunakan FKK sebagai berikut:

- FKK 10%, Komitmen yang dapat dibatalkan Bank tanpa pemberitahuan, atau dapat secara otomatis membatalkan komitmen apabila terjadi penurunan kualitas debitur.
- FKK 20%, Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali SBLC).
- FKK 40%, Komitmen tanpa melihat jangka waktu fasilitas yang mendasari.
- FKK 50%, Kewajiban kontinjensi dalam bentuk jaminan yang diterbitkan bukan dalam rangka pemberian kredit seperti bid bonds, performance bonds atau advance *payment bonds*.
- FKK 100%, Jaminan yang diterbitkan dalam rangka pemberian kredit atau pengambilalihan risiko gagal bayar, garansi, SBLC, akseptasi atau TRA yang merupakan substitusi kredit.

CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih sebagaimana dimaksud, merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada *stage 2* (aset kurang baik) dan *stage 3* (aset tidak baik) sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan.

Dalam hal penggunaan Teknik MRK, Bank telah menerapkan Teknik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (*simple approach*), untuk eksposur posisi aset dalam laporan keuangan serta kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi pada TRA.

	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	148.581	2.539.783	0	24.564.171

	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	3.540.086	8.188.043	993.868		402.567			0	0	19.849.039
		12.508				37.695		251.123	0	351.345
		6.165.099	11.543.583		12.706.105			0	0	24.133.939
	1.182.957			895.643			657.019	904.257	0	3.248.056
					0			0	0	0

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	1.215.524	302.722	0	1.745.431

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	6.581.010	781.806	0	9.236.277

	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah FKK & Teknik MRK)
	10.985.842	10,23%	81.413.968
	8.360.575	10,33%	15.725.982
	6.703.268	12,90%	41.684.429
	5.405.211	24,65%	10.152.183
	19.645.321	19,49%	40.695.390
	47.915	10,00%	651.590
	325.800	10,46%	2.107.692
	0	0,00%	8.539
	0	0,00%	0
	0	0,00%	0
	51.473.932		192.439.773

CCP: Eksposur Terkait Transaksi dengan CCP

(dalam jutaan rupiah)

Desember 2024		Tagihan Bersih	ATMR
1	Total Eksposur kepada QCCP	12.068	112
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i>)	532	11
	(i) derivatif OTC	532	11
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	0	0
	(iii) <i>securities financing transactions</i>	0	0
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product netting</i> diperbolehkan)	0	0
3	<i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)	6.504	
4	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)	0	0
5	<i>Prefunded default fund contribution</i>	5.032	101
6	<i>Unfunded default fund contribution</i>	0	0
7	Total Eksposur kepada NonQCCP	0	0
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i>)	0	0
	(i) derivatif OTC	0	0
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	0	0
	(iii) <i>securities financing transactions</i>	0	0
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product netting</i> diperbolehkan)	0	0
9	<i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)	0	
10	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)	0	0
11	<i>Prefunded default fund contribution</i>	0	0
12	<i>Unfunded default fund contribution</i>	0	0
13	Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP	12.068	112

MRA: RISIKO PASAR

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Pasar secara Umum (MRA)

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar

Secara umum, Bank mendefinisikan risiko pasar sebagai risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Risiko yang termasuk dalam cakupan risiko pasar paling sedikit:

- risiko gagal bayar, risiko suku bunga, risiko *credit spread*, risiko ekuitas, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas, untuk instrumen *Trading Book*; dan
- risiko nilai tukar dan risiko komoditas untuk instrumen *Banking Book*.

Saat ini Bank tidak memiliki risiko ekuitas dan risiko komoditas baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Trading Book pada Bank adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah, maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:

- posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
- posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau potensi pergerakan harga (*price movement*); atau
- posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);



Semua aktivitas *trading* tersebut dilakukan Bank dalam rangka memperoleh pendapatan atau keuntungan. Manajemen risiko pasar pada *Trading Book* dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pasar pada *Trading Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee - ALCO*), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja *Global Market*. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book* adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM)*, yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko pasar pada *Trading Book* dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko pasar pada *Trading Book* secara keseluruhan. Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai cakupan aktivitas *trading* yaitu semua posisi dalam instrumen keuangan yang dimiliki sesuai dengan tujuan dan strategi *Trading* dari unit bisnis atau termasuk dalam instrumen berikut di mana diasumsikan dimiliki dengan tujuan *Trading*, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen *Banking Book*:

- Instrumen yang dimiliki sebagai aset atau liabilitas yang diperlakukan sebagai *trading* menurut standar akuntansi.
- Instrumen yang berasal dari aktivitas *market-making*.
- Investasi ekuitas dalam *fund* yang memenuhi persyaratan.
- Ekuitas yang terdaftar pada bursa.
- Transaksi *repo* yang berkaitan dengan *trading*.
- Hak opsi, termasuk derivatif melekat (*embedded derivative*) dari instrumen yang diterbitkan dari *Banking Book* dan yang berkaitan dengan risiko kredit atau risiko ekuitas.

Selain itu, setiap instrumen berikut ini, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen yang dikategorikan sebagai *Banking Book*, dianggap dimiliki untuk setidaknya 1 (satu) dari tujuan *Trading Book* sehingga harus dikategorikan dalam *Trading Book*:

- Instrumen pada *correlation trading portfolio*.
- Instrumen yang akan menimbulkan posisi *net short* pada kredit atau ekuitas dalam *Banking Book*.
- Instrumen yang dihasilkan dari komitmen penjaminan emisi (*underwriting commitments*), di mana komitmen penjaminan emisi hanya mengacu pada penjaminan emisi surat berharga, dan hanya berkaitan dengan surat berharga yang diharapkan benar-benar dibeli oleh Bank pada tanggal penyelesaian.

Setiap instrumen yang tidak dimiliki untuk tujuan *trading* pada saat awal transaksi, atau tidak termasuk dalam instrumen sebagaimana dimaksud di atas, dianggap sebagai bagian dari *Banking Book*.

Bank juga memiliki kebijakan yang mengatur mengenai pemisahan *Trading Book* dan *Banking Book* di mana setiap transaksi harus secara jelas diakui sebagai *Trading Book* atau *Banking Book* sejak transaksi tersebut dibukukan yang sesuai dengan PSAK 71. Reklasifikasi posisi *Trading Book* dari atau ke *Banking Book* dapat dilakukan jika dan hanya jika ada perubahan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan. Perubahan tersebut diperkirakan sangat jarang terjadi dan jika terjadi, harus ditentukan oleh manajemen senior Bank, bersifat signifikan terhadap kegiatan operasional dan dapat dibuktikan pada pihak eksternal. Bank akan memastikan apabila ada perubahan model bisnis dalam pengelolaan aset keuangannya, maka Bank akan mereklasifikasi aset keuangan yang terdampak dari/ke *Trading Book*.

Dalam mengelola risiko pasar pada *Trading Book*, Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada *Trading Book*, yaitu: *Value at Risk (VaR)*, *Present Value of One Basis Point (PV01)*, *Year to Date (YtD)* dan *Month to Date (MtD)* *Stop Loss*, *Foreign Exchange Net Open Position (FX NOP)*, *Greeks* (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Back Testing*, *Jump to Default (JTD)*, *Credit Spread of One Basis Point (CS01)* dan *Stress Test*. Dalam pengelolaannya sehari-hari, Bank juga telah menetapkan berbagai limit untuk dipantau dan dilaporkan ke manajemen secara periodik, antara lain *VaR limit*, *YtD & MtD Stop Loss Limit*, *FX NOP Limit*, *PV01 Limit*, *IR* dan *FX Vega Limit*, *JTD Limit*, dan *CS01 Limit*. Untuk proses pengukuran eksposur risiko tersebut dilakukan melalui sistem *front-office* yaitu *Kondor+* dan sistem *middle-office* *Fusion Risk (FR)*. Terkait perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum dengan memperhitungkan risiko pasar baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak, Bank menggunakan metode standar sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum, yang dilakukan dengan metode *Sensitivities Based*, *Default Risk Capital (DRC)* dan *Credit Valuation Adjustment (CVA)*.

MR1: Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

1. Bank secara individu

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2024	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2023
Risiko GIRR	36.355	
Risiko CSR nonsekuritisasi	14.953	
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	
Risiko Ekuitas	-	
Risiko Komoditas	-	
Risiko Nilai Tukar	123.670	
DRC - nonsekuritisasi	-	
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	
DRC - sekuritisasi CTP	-	
RRAO	-	
Total	174.977	

*) Catatan : Perhitungan beban modal dengan pendekatan standar (berdasarkan Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022) mulai berlaku sejak 1 Januari 2024

2. Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2024	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2023
Risiko GIRR	36.355	
Risiko CSR nonsekuritisasi	14.953	
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	
Risiko Ekuitas	-	
Risiko Komoditas	-	
Risiko Nilai Tukar	122.121	
DRC - nonsekuritisasi	-	
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	
DRC - sekuritisasi CTP	-	
RRAO	-	
Total	173.429	

*) Catatan : Perhitungan beban modal dengan pendekatan standar (berdasarkan Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022) mulai berlaku sejak 1 Januari 2024

3. Pengungkapan tambahan

Perhitungan beban modal dengan pendekatan standar mengacu pada SEOJK NOMOR 23 /SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum. ATMR Risiko Pasar Bank terbesar berasal dari Risiko Nilai Tukar.

CVAA: Informasi Kualitatif terkait *Credit Valuation Adjustment (CVA)*

Risiko CVA merupakan risiko kerugian yang timbul dari perubahan nilai CVA sebagai akibat dari perubahan *credit spread* pihak lawan dan faktor Risiko Pasar yang mempengaruhi harga transaksi derivatif dan *securities financing transaction (SFT)*. Dalam mengelola risiko CVA, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko CVA dengan baik. Bank secara berkala melakukan pemantauan atas risiko CVA dan menyampaikan laporan risiko CVA ke manajemen maupun ke regulator.

Saat ini Bank menggunakan metode BA-CVA yang disederhanakan dalam menentukan besaran CVA. Perhitungan CVA mencakup seluruh transaksi derivatif kecuali yang ditransaksikan langsung dengan *qualified central counterparty (QCCP)*, atau transaksi derivatif yang tidak ditransaksikan secara langsung dengan QCCP namun Bank merupakan nasabah anggota kliring atau klien tingkat yang lebih rendah dalam struktur *multi level client* dan seluruh SFT (termasuk *repo* dan *reverse repo*) yang dinilai secara wajar (*fair value*) oleh Bank untuk tujuan akuntansi. Saat ini Bank juga telah memiliki sistem informasi dalam proses pengukuran CVA.

CVA1: BA-CVA yang disederhanakan

1. Bank secara individu

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	565.719	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	365.739	
TOTAL		3.450.335

2. Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	565.719	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	365.739	
TOTAL		3.450.335

3. Pengungkapan tambahan

Laporan Pengungkapan CVA menggunakan pendekatan BA-CVA yang disederhanakan mengacu pada SEOJK NOMOR 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum. BA-CVA Bank posisi Desember 2024 mayoritas berasal dari transaksi Derivatif dengan Perusahaan keuangan dan sektor lainnya.

JJ.1: LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK

(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK/IRRBB)

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2024

ANALISIS KUALITATIF

1. Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* di mana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income/FVOCI*) atau yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (*Amortised Cost/AC*), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value-NPV*) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income - NII*) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.

2. Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada *Banking Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee - ALCO*), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.



Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, di mana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

3. Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

gap risk:

yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

basis risk:

yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

option risk:

yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB di atas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:

EVE:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII/Earning at Risk (EaR):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

Yield Spread Analysis:

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets/rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

4. Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode *Economic Value of Equity (EVE)* dan *Net Interest Income (NII)*.

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur *banking book* dalam mata uang yang signifikan (5% dari total aset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	Rp	USD
<i>Pararel</i>	400	200
<i>Short</i>	500	300
<i>Long</i>	350	150

Selain skenario-skenario di atas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi *stress* di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario *stress* yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi *stress* yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam Internal Measurement System (IMS) yang digunakan Bank.

Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2024 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.

6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.

Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 di atas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, di mana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII .

a. Penggunaan margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.

Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2024 belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kasnya.

b. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) *Non Maturity Deposits* (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.

Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu *retail transaksional*, *retail non-transaksional*, dan *wholesale*, di mana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per *account* untuk mengidentifikasi sensitivitas *account* tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per *account* terhadap pergerakan suku bunga pasar. *Account* yang lolos PTT memiliki arti bahwa *account* tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N).

Untuk *account* yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan *volatility rate model* dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.

c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *Conditional Prepayment Rate* (CPR) dari pinjaman dan/atau *Time Deposit Redemption rate* (TDRR) dari simpanan berjangka.

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality* (SMM) rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual *prepayment* per *account* secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanannya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.

d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.



e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan

Bank dalam melakukan agregasi eksposur Δ EVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, di mana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur Δ EVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum Δ EVE yang lebih kecil.

8. Informasi tambahan lainnya.

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2024, pengaruh terbesar atas IRRBB untuk mata uang IDR terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*) IDR sebesar 400bps dan untuk mata uang USD terjadi pada skenario penurunan paralel (*parallel down*) suku bunga USD sebesar 200bps. Untuk IRRBB secara total, pengaruh terbesar terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*).

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 2,28 (dua koma dua delapan) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

JJ.2: LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK

(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK/IRRBB)

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2024

ANALISIS KUALITATIF

1. Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* di mana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtanggankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income/FVOCI*) atau yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (*Amortised Cost/AC*), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value-NPV*) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income - NII*) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.

2. **Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.** Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada *Banking Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee - ALCO*), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang

secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, di mana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

3. Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana



husus yang dapat mempengaruhi eksposur IRBBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

gap risk:

yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

basis risk:

yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

option risk:

yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB di atas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:

EVE:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII/*Earning at Risk* (EaR):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

Yield Spread Analysis:

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets/rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

4. Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE) dan *Net Interest Income* (NII).

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur banking book dalam mata uang yang signifikan (5% dari total aset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flatterner*, *short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	Rp	USD
<i>Pararel</i>	400	200
<i>Short</i>	500	300
<i>Long</i>	350	150

Selain skenario-skenario di atas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi *stress* di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario *stress* yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi *stress* yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam *Internal Measurement System* (IMS) yang digunakan Bank.

Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2024 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.

6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.

Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 di atas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, di mana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII.

a. Penggunaan margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.

Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2024 belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas-nya.

b. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) Non Maturity Deposits (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.

Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu *retail transaksional*, *retail non-transaksional*, dan *wholesale*, di mana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas *account* tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per *account* terhadap pergerakan suku bunga pasar. *Account* yang lolos PTT memiliki arti bahwa *account* tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N).

Untuk *account* yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan *volatility rate model* dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.

c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *Conditional Prepayment Rate* (CPR) dari pinjaman dan/atau *Time Deposit Redemption rate* (TDRR) dari simpanan berjangka.

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality* (SMM) *rate* dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual *prepayment* per *account* secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto*

loan) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanannya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.

d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.

e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan

Bank dalam melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, di mana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum ΔEVE yang lebih kecil.

8. Informasi tambahan lainnya.

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2024, pengaruh terbesar atas IRRBB untuk mata uang IDR terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*) IDR sebesar 400bps dan untuk mata uang USD terjadi pada skenario penurunan paralel (*parallel down*) suku bunga USD sebesar 200bps. Untuk IRRBB secara total, pengaruh terbesar terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*).

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 2,28 (dua koma dua delapan) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

KK: RISIKO PASAR

Laporan Perhitungan IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : Desember 2024
Mata Uang : Rupiah

(Dalam juta rupiah)

Periode	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2024	September 2024	Desember 2024	September 2024
Parallel up	2.693.499	2.516.025	1.908.954	1.019.717
Parallel down	289.201	339.159	-	15.045
Steepener	-	-		
Flattener	1.063.976	950.042		
Short rate up	2.022.081	1.859.222		
Short rate down	94.250	98.712		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2.693.499	2.516.025	1.908.954	1.019.717
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	23.664.322	23.561.041	6.048.370	6.048.370
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	11,38%	10,68%	31,56%	16,86%

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2024
Mata Uang : Rupiah

(Dalam juta rupiah)

Periode	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2024	September 2024	Desember 2024	September 2024
Parallel up	3.076.466	2.770.727	1.735.739	817.984
Parallel down	289.201	339.159	-	209.800
Steepener	-	-		
Flattener	1.279.587	1.114.832		
Short rate up	2.358.986	2.098.088		
Short rate down	94.250	98.712		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	3.076.466	2.770.727	1.735.739	817.984
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	28.878.652	28.581.273	8.301.998	8.301.998
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	10,65%	9,69%	20,91%	9,85%

LL.1: RISIKO LIKUIDITAS

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Desember 2024			
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		41.858.642		
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	31.831.443	2.856.256	32.065.803	
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6.537.773	326.889	6.628.129	
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	25.293.670	2.529.367	25.437.674	
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	38.804.059	12.183.342	38.169.556	
	a. Simpanan operasional	20.358.980	4.888.581	20.015.409	
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	18.440.647	7.290.330	18.112.086	
	c. Surat berharga berupa surat hutang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	4.431	4.431	42.062	
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	113.915.407	62.360.468	88.373.824	
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	51.185.657	51.185.657	30.112.255	
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.218.939	115.518	1.799.783	
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	3.629	3,26	2.563	
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	50.575.541	127.649	45.363.313	
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	10.931.640	10.931.640	11.095.909	
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR		77.400.066		
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	10.432	-	
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	-	4.065.388	-	
10	Arus kas masuk lainnya	-	51.173.438	-	
11	TOTAL ARUS KAS MASUK	-	55.249.257	-	
TOTAL ADJUSTED VALUE¹					
12	TOTAL HQLA		41.858.642		
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH		22.150.809		
14	LCR (%)		188,97%		

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



(Dalam juta rupiah)

September 2024		KONSOLIDASIAN			
September 2024		Desember 2024		September 2024	
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
62 hari			63 hari		62 hari
39.699.919			41.864.551		39.736.905
2.875.174	31.831.443	2.856.256	32.065.208	2.875.104	
331.406	6.537.773	326.889	6.628.338	331.417	
2.543.767	25.293.670	2.529.367	25.436.870	2.543.687	
11.962.549	38.890.133	12.269.417	38.235.700	12.031.690	
4.810.072	20.358.980	4.888.581	20.021.415	4.811.638	
7.110.415	18.440.647	7.290.330	18.099.719	7.105.487	
42.062	90.506	90.506	114.565	114.565	
-		-		-	
41.496.008	117.681.100	63.073.212	90.736.278	41.421.679	
30.112.255	51.185.657	51.185.657	30.146.587	30.146.587	
-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	
169.941	1.218.939	115.518	1.799.649	169.928	
6,73	70.033	3,26	51.624	6,73	
117.896	53.719.286	284.849	47.878.197	244.935	
11.095.909	11.487.184	11.487.184	10.860.222	10.860.222	
56.333.731		78.198.885		56.328.473	
-	-	-	-	-	
4.363.778	-	4.428.631	-	4.787.884	
30.075.902	-	51.173.438	-	30.110.109	
34.439.680	-	55.612.500	-	34.897.994	
TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹	
39.699.919		41.864.551		39.736.905	
21.894.051		22.586.385		21.430.479	
181,33%		185,35%		185,42%	

LL.2: RISIKO LIKUIDITAS

Penilaian Kualitatif Kondisi Likuiditas

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2024

ANALISIS

Pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2024 adalah sebesar 188,97% (individual), masih di atas ketentuan yang ditetapkan regulator. Rata-rata LCR mengalami kenaikan sebesar 7,64%, dibanding periode kuartal III 2024 yang sebesar 181,33% terutama disebabkan oleh adanya kenaikan rata-rata *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebesar Rp2,16 Triliun yang sebagian besar berasal dari surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank, walaupun di sisi berbeda rata-rata Arus Kas Keluar Bersih juga mengalami kenaikan sebesar Rp256,76 Miliar yang disebabkan oleh penurunan rata-rata Arus Kas Masuk yang berasal dari Pinjaman Nasabah Korporasi yang telah jatuh tempo.

Pada Kuartal IV 2024, komposisi HQLA terdiri dari 97,54% aset level 1, 2,28% aset level 2A, dan sisanya terdiri dari aset level 2B. Untuk komposisi HQLA level 1, sebesar 25,72% berasal dari instrumen giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia, 70,54% komposisi berasal dari pembelian surat berharga pemerintah atau Bank Indonesia, sedangkan sisanya dalam bentuk kas.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank saat ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Di samping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah-nasabah ritel/pendanaan yang digunakan untuk aktivitas operasional nasabah, dan juga telah dan akan melakukan pendanaan yang bersumber dari penerbitan surat berharga maupun pinjaman, baik berjangka waktu menengah maupun panjang, sesuai kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan Bank secara keseluruhan.

Pengelolaan Likuiditas Bank:

Risiko likuiditas dikelola secara aktif oleh beberapa unit kerja. Pengelolaan likuiditas Bank secara strategis dilakukan secara terpusat oleh unit kerja Corporate Treasury Liquidity Management (CTLM) dan didukung secara operasional oleh unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis Global Market (GM) Rates yang melakukan pengelolaan likuiditas secara harian, unit kerja perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional Bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerja sama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses peninjauan ulang (review) dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Di samping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari Assets and Liabilities Committee (ALCO).



Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, beserta limit-limitnya. Jenis jenis rasio yang ditetapkan antara lain: *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *FX Swap Funding*, *Secondary Reserve*, dan 50 Deposan Terbesar, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan* (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan* - LCP) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk

memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses *monitoring* atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah strategis yang dapat diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.

ANALISIS SECARA KONSOLIDASI

PT WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2024 secara konsolidasi, pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 185,35%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 0,07% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2024 yang sebesar 185,42%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata arus kas keluar bersih sebesar Rp1,16 Triliun yang berasal dari kenaikan rata-rata Arus Kas Keluar Kontraktual lainnya yang berasal dari anak perusahaan dan juga penurunan rata-rata Arus Kas Masuk yang berasal dari Pinjaman Nasabah Korporasi yang telah jatuh tempo. Di sisi yang berbeda, rata-rata *High Quality Liquid Assets* (HQLA) mengalami kenaikan sebesar Rp2,13 Triliun yang berasal dari penurunan surat berharga level 1 yang dimiliki oleh Bank.

MM: RISIKO LIKUIDITAS

Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)
Posisi Laporan : Desember 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2024					
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal:	26.134.162	-	-	100.000	26.234.162	
2	Modal sesuai POJK KPMM	26.134.162	-	-	100.000	26.234.162	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	31.667.591	15.511.430	3.770.710	1.425.640	47.663.641	
5	Simpanan dan pendanaan stabil	7.020.550	495.421	148.893	124.266	7.405.887	
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24.647.041	15.016.009	3.621.818	1.301.374	40.257.754	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22.913.666	42.249.151	6.319.334	4.574.351	32.186.987	
8	Simpanan operasional	19.202.198	-	-	-	9.601.099	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3.711.468	42.249.151	6.319.334	4.574.351	22.585.888	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:						
12	NSFR liabilitas derivatif				-		
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6.373.873	9.327.650	-	706.163	718.667	
14	TOTAL ASF					106.803.457	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	26.256.460	-	-	100.000	26.356.460	1,1 1,2
	26.256.460	-	-	100.000	26.356.460	1,3
	-	-	-	-	-	2 3
	30.140.609	17.122.090	3.461.831	1.749.382	47.776.215	2,1 3,1
	7.031.853	333.411	129.852	96.681	7.217.042	2,2 3,2
	23.108.756	16.788.679	3.331.978	1.652.701	40.559.173	4
	26.726.289	42.877.986	7.184.173	4.059.757	34.036.382	4,1
	22.920.440	-	-	-	11.460.220	4,2
	3.805.850	42.877.986	7.184.173	4.059.757	22.576.163	5
	-	-	-	-	-	6
						6,1
				-		6,2 s.d. 6,5
	5.723.246	14.825.993	298.785	400.045	675.742	7
					108.844.799	

Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)

Posisi Laporan : Desember 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2024				Total Nilai Tertimbang	
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.345.026	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.121.603	-	-	-	1.560.801	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	27.066	41.635.052	22.198.941	58.125.661	72.422.927	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1.384.692	-	-	138.469	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	27.066	1.974.586	745.089	3.718.775	4.391.567	
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah <i>retail</i> dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	33.000.440	18.845.983	36.465.671	50.287.790	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4.124.183	399.847	3.452.560	4.506.179	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	531.382	1.079.073	8.836.391	8.316.160	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	276.166	561.139	4.480.107	3.330.722	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	343.603	567.811	1.172.157	1.452.040	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	
26	Aset lainnya:	20.384.511	2.425.374	15.869	127.890	22.279.709	
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-	
29	NSFR aset derivatif				-	323.562	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				323.562		
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	20.384.511	2.101.812	15.869	127.890	21.956.146	
32	Rekening Administratif				48.440.947		
33	TOTAL RSF					97.823.020	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					109,18%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



	Desember 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
					1.180.078	1
	2.322.068	-	-	-	1.161.034	2
	18.813	46.663.790	20.977.874	63.045.666	75.598.725	3
	-	829.024	-	-	82.902	3.1.1
	18.813	2.376.929	443.940	5.021.290	5.602.622	3,1,2 3,13
	-	37.022.869	18.104.372	34.260.482	47.689.586	3,1,4,2 3,1,5 3,1,6
	-	5.094.545	512.791	7.168.828	7.463.406	3,1,4,1
	-	485.506	1.082.975	8.720.916	8.197.019	3,1,7,2
	-	287.285	624.399	4.870.967	3.621.971	3,1,7,1
	-	567.631	209.397	3.003.181	2.941.218	3,2
	-	-	-	-	-	4
	19.171.496	1.653.469	24.411	196.123	21.015.887	5
	-				-	5,1
				-	-	5,2
				-	142.973	5,3
				142.973		5,4
	19.171.496	1.510.496	24.411	196.123	20.872.914	5,5 s.d. 5,12
				52.311.955		12
					99.154.840	13
					109,77%	14

MM: RISIKO LIKUIDITAS

Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2024				Total Nilai Tertimbang	
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal:	30.806.368	-	-	100.000	30.906.368	
2	Modal sesuai POJK KPMM	30.806.368	-	-	100.000	30.906.368	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	31.667.591	15.511.430	3.770.710	1.425.640	47.663.641	
5	Simpanan dan pendanaan stabil	7.020.550	495.421	148.893	124.266	7.405.887	
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24.647.041	15.016.009	3.621.818	1.301.374	40.257.754	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22.267.415	43.382.879	6.375.290	8.200.789	35.841.403	
8	Simpanan operasional	19.202.198	-	-	-	9.601.099	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3.065.218	43.382.879	6.375.290	8.200.789	26.240.304	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:						
12	NSFR liabilitas derivatif				-		
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6.373.873	9.527.650	1.265.000	2.585.163	3.230.167	
14	TOTAL ASF					117.641.579	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



	Desember 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	31.136.087	-	-	100.000	31.236.087	1,1 1,2
	31.136.087	-	-	100.000	31.236.087	1,3
	-	-	-	-	-	2 3
	30.140.609	17.122.090	3.461.831	1.749.382	47.776.215	2,1 3,1
	7.031.853	333.411	129.852	96.681	7.217.042	2,2 3,2
	23.108.756	16.788.679	3.331.978	1.652.701	40.559.173	4
	26.324.750	44.606.156	7.238.751	7.298.257	37.302.171	4,1
	22.920.440	-	-	-	11.460.220	4,2
	3.404.311	44.606.156	7.238.751	7.298.257	25.841.951	5
	-	-	-	-	-	6
						6,1
				-		6,2 s.d. 6,5
	5.723.246	15.625.993	1.744.230	1.298.600	2.297.020	7
					118.611.493	

Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2024				Total Nilai Tertimbang	
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.345.026	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.121.603	-	-	-	1.560.801	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	26.771	43.347.449	25.529.841	66.411.490	82.060.081	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1.384.692	-	-	138.469	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	26.771	1.766.241	744.756	3.716.603	4.357.933	
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah <i>retail</i> dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	34.921.182	22.177.215	44.753.671	59.958.577	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4.124.183	399.847	3.452.560	4.506.179	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	531.382	1.079.073	8.836.391	8.316.160	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	276.166	561.139	4.480.107	3.330.722	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	343.603	567.811	1.172.157	1.452.040	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	
26	Aset lainnya:	20.448.315	1.943.637	29.099	159.445	21.906.561	
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)					-	-
29	NSFR aset derivatif					-	323.562
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>					323.562	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	20.448.315	1.620.075	29.099	159.445	21.582.999	
32	Rekening Administratif					51.584.947	371.757
33	TOTAL RSF					107.244.226	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					109,70%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
					1.180.078	1
	2.322.068	-	-	-	1.161.034	2
	18.564	48.643.429	24.450.641	71.600.822	85.566.693	3
	-	829.024	-	-	82.902	3.1.1
	18.564	2.376.790	443.647	4.820.426	5.401.553	3,1,2 3,13
	-	39.002.647	21.577.432	43.016.503	57.858.623	3,1,4,2 3,1,5 3,1,6
	-	5.094.545	512.791	7.168.828	7.463.406	3,1,4,1
	-	485.506	1.082.975	8.720.916	8.197.019	3,1,7,2
	-	287.285	624.399	4.870.967	3.621.971	3,1,7,1
	-	567.631	209.397	3.003.181	2.941.218	3,2
	-	-	-	-	-	4
	19.182.214	1.168.708	28.633	206.820	20.556.764	5
	-				-	5,1
				-	-	5,2
				-	142.973	5,3
				142.973	-	5,4
	19.182.214	1.025.736	28.633	206.820	20.413.791	5,5 s.d. 5,12
				55.455.955	356.316	12
					108.820.885	13
					109,00%	14

B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

ANALISA SECARA INDIVIDU

NSFR secara individu posisi bulan Desember 2024 adalah sebesar 109,77%, di mana *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp108,84 Triliun dan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp99,15 Triliun.

Posisi NSFR naik sebesar 0.59% dibandingkan posisi bulan September 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan ASF (setelah pembobotan) sebesar Rp2,04 Triliun yang sebagian besar berasal dari Pendanaan Nasabah Korporasi. Disisi lain, RSF (setelah pembobotan) juga mengalami peningkatan sebesar Rp1,33 Triliun yang sebagian besar berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus.

Komposisi ASF sebagian besar berasal dari simpanan dari nasabah *retail* dan pendanaan dari nasabah korporasi yang secara total (setelah pembobotan) mencapai Rp81,81 Triliun atau 75,16% dari total ASF, sedangkan sisanya berasal dari modal dan surat berharga yang diterbitkan. Adapun pendanaan yang memiliki jatuh tempo di atas 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp6,21 Triliun.

Untuk RSF, komposisinya sebagian besar didominasi oleh pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang mencapai Rp75,60 Triliun (setelah pembobotan) atau 76,24% dari total RSF. Jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo di atas 1 (satu) tahun mencapai Rp63,04 Triliun.

ANALISA SECARA KONSOLIDASI

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, di mana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2024 adalah sebesar 109,00% (lebih rendah 0,77% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total *Available Stable Funding* (ASF) setelah pembobotan sebesar Rp118.61 Triliun dan total *Required Stable Funding* (RSF) setelah pembobotan sebesar Rp108,82 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar Rp9,77 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar Rp9,67 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo di atas 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp10,35 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo di atas 1 (satu) tahun mencapai Rp71,60 Triliun.

NN: RISIKO LIKUIDITAS

Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Encumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan.	15.107.940	4.899.461	32.463.744	52.471.146

Analisis Kualitatif

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Untuk Posisi Desember 2024, Bank memiliki surat berharga yang dijadikan jaminan transaksi repo sebesar Rp15,11 triliun.
- Bank saat ini memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan POJK Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang perubahan atas POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum yaitu dalam bentuk surat berharga yang memenuhi kriteria Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar Rp4,90 triliun.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan POJK Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang perubahan atas POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp32,46 triliun, berupa kas, Giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga pemerintah, surat berharga korporasi dan surat berharga yang diterima sebagai jaminan dari transaksi reverse repo.

Catatan: Angka tertera dalam juta Rupiah kecuali disebutkan berbeda



OO: RISIKO LIKUIDITAS

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Pengelolaan Likuiditas Bank:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank dapat menerbitkan surat berharga, melakukan pinjaman jangka menengah, maupun penerbitan saham untuk memperkuat permodalan.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh Treasury bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Di samping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan kondisi likuiditas Bank serta melakukan penyesuaian dengan peraturan terbaru dari regulator dan praktik terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyesuaian kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko likuiditas pada anak perusahaan dan cabang luar negeri.

Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, beserta limit-limitnya. Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko likuiditas, untuk disesuaikan dengan *risk appetite*, strategi dan anggaran yang ditetapkan, dan disetujui oleh komite yang berwenang. Jenis-jenis rasio yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko likuiditas antara lain: *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *FX Swap Funding*, *Secondary Reserve*, dan 50 Deposan Terbesar.

Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan* (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan* - LCP) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses *monitoring* atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah strategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.

PP: RISIKO OPERASIONAL

Pengungkapan Kualitatif Umum

Berdasarkan Peraturan OJK no 18/POJK 03/2016, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

Manajemen risiko operasional dilakukan secara konsisten terhadap kerangka kerja serta dengan menentukan strategi dan mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara exposure risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan *risk appetite*

1. Model Tata Kelola Risiko Operasional Bank

Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank, selain itu model ini juga menyediakan struktur tata kelola yang formal, transparan, dan efektif yang mendorong keterlibatan aktif Dewan Direktur dan Komisaris melalui komite manajemen risiko (RMC) dan komite pemantau risiko (ROC), dan Manajemen Senior

Model ini menetapkan akuntabilitas yang jelas dan memfasilitasi tiga lini pertahanan yang terdiri dari:

- Lini pertama yaitu unit pemilik risiko dan mengelola risiko inheren operasional sehari-hari dalam bisnis dan/atau aktivitas, selain itu unit ini harus bisa melakukan identifikasi, menilai dan mengukur, mengendalikan, memitigasi, mengawasi dan melaporkan *exposure* risiko operasional.
- Lini kedua yaitu unit pengawas risiko yang Menyediakan pengawasan dan tata kelola, *assurance*, *monitoring* dan pelaporan *exposure* risiko operasional kepada Dewan Komisaris/Direktur, komite dan manajemen senior.
- Lini ketiga yaitu unit satuan kerja internal audit (SKAI) sebagai lini ketiga untuk melaksanakan tanggung jawab secara formal dan selaras untuk memastikan risiko operasional dikelola secara efektif dan sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh komite manajemen risiko (RMC).

2. Perangkat yang Digunakan Bank untuk Mengidentifikasi dan Mengukur Risiko Operasional

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Operasional yang efektif, bank dilengkapi dengan perangkat manajemen risiko operasional yang saling melengkapi. Perangkat risiko operasional yang terdiri dari

- *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA) yaitu alat untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang berwawasan kedepan/*forward looking* dan penting untuk mengidentifikasi potensi risiko dari pelaksanaan setiap proses secara *end-to-end* yang dapat mengakibatkan kerugian material atau dampak buruk kepada Maybank Indonesia.



- *Key Risk Indicator (KRI)*, adalah alat ukur untuk memantau eksposur risiko operasional dari waktu ke waktu. KRI yang efektif dapat berfungsi sebagai sinyal peringatan dini atas adanya perubahan risiko dengan memberikan gambaran tentang status eksposur risiko operasional dan efektivitas kontrol dalam operasional bisnis
- *Incident Management and Data Collection (IMDC)* digunakan dalam mengidentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan serta pengelolaan risiko operasional bank yang konsisten. Proses ini juga memfasilitasi pembentukan sentralisasi database dari informasi insiden risiko operasional yang konsisten dan terstandarisasi yang siap tersedia untuk analisa dan pelaporan.

3. Mekanisme untuk Memitigasi Risiko Operasional

- Analisa periodik yang memadai atas kerugian aktual, potensial kerugian, dan *nearmiss* terhadap insiden risiko operasional sangatlah penting untuk memberikan masukan kepada RMC dan ROC atas eksposur risiko operasional yang dialami dan sebagai referensi bagi manajemen untuk rekomendasi tindakan yang lebih efektif.
- Perangkat risiko yang digunakan dalam memitigasi risiko dapat digunakan untuk mengurangi risiko ke tingkat yang akan diterima, sebagaimana didefinisikan dalam *risk appetite* oleh manajemen. Perangkat tersebut dapat berupa namun tidak terbatas pada Prosedur dan Sistem yang memiliki control memadai, Business Continuity Management (BCM), asuransi dan alih daya.
- Bank juga melakukan peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan mengenai risiko operasional. Hal ini bertujuan agar kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik dan dapat segera mengidentifikasi risiko operasional apabila ditemukannya dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari.
- Melakukan *review* dan atau revisi terhadap kebijakan dan sistem prosedur yang ada di perusahaan.

4. Pengungkapan Risiko Operasional

Sehubungan dengan berlakunya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sejak Januari 2023 sesuai SE OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank menyampaikan informasi Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dan Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional posisi data Desember 2024 yang berlaku sepanjang tahun 2025 dan diperhitungkan pada KPMM tahun 2025.

1. Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank secara Individual

1.1. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih				
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	10.620,16	1.272,00	15.653,20
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	12,00	4,00	9,00
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	10.620,16	1.272,00	15.653,20
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih				
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)			
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional			
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional				
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T		
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian?	Y		
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000,00		
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional		

1.2. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikat or Bisnis (IB) dan komponen IB	Validasi Kolom T	Validasi Kolom T-1	Validasi Kolom T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	3.904.269,31		
1a.	Pendapat an Bunga	16.436.836,39	14.868.503,36	13.174.366,18
1b.	Beban Bunga	11.832.039,64	10.020.692,03	8.030.818,62
1c.	Aset Produktif	186.499.707,70	161.295.151,18	152.066.645,74
1d.	Pendapat an Dividen	226.018,31	217.246,64	22.659,13
2	Komponen Jasa (KJ)	1.734.580,22		
2a.	Pendapat an Jasa dan Komisi	763.892,51	726.900,39	785.365,91
2b.	Beban Jasa dan Komisi	00.00	00.00	00.00
2c.	Pendapat an operasional lainnya	1.042.345,30	717.993,96	1.167.242,60
2d.	Beban operasional lainnya	283.875,98	254.947,87	460.424,36
3	Komponen Keuangan (KK)	1.373.730,99		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book	00.00	00.00	00.00
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book	1.648.854,98	1.455.267,75	1.017.070,23
4	IB	7.012.580,52		
5	Komponen Indikat or Bisnis (KIB)	841.509,66		
Pengungkapan IB				
6a.	IB tot al termasuk aktiv it as yang didivest asi	7.012.580,52		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian at as aktiv it as yang didivest asi	00.00		
7	Keterangan Tambahan	Optional		

1.3. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar		
No.	Rincian	Validasi Kolom T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	841.509,66
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00000000
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	841.509,66
4	ATMR untuk Risiko Operasional	10.518.870,75

2. Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank secara Konsolidasi

2.1. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih				
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	10.983,16	1.678.16	15.653,20
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	13,00	4,00	10,00
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan	10.983,16	1.678.16	15.653,20
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih				
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)			
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional			
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan			
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional				
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T		
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern	Y		
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300.000.000,00		
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional		

2.2. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	4.140.962,78		
1a.	Pendapatan Bunga	19.216.199,11	17.509.984,96	15.416.587,63
1b.	Beban Bunga	12.481.377,30	10.631.725,26	8.556.869,50
1c.	Aset Produktif	200.913.209,15	175.193.965,78	164.476.292,91
1d.	Pendapatan Dividen	14,947,32	228.256.60	16.556,40
2	Komponen Jasa (KJ)	2.084.617.05		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	801.279,13	768.184.55	830.861,85
2b.	Beban Jasa dan Komisi	00,00	00,00	00,00
2c.	Pendapatan operasional lainnya	1.441.319,00	859.338,70	1.552.866,95
2d.	Beban operasional lainnya	369.240,93	325.509.98	504.493,55
3	Komponen Keuangan (KK)	1.374.219.67		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book	00.00	00.00	00.00
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book	1.649.281,20	1.455.401,74	1.017.976,08
4	IB	7.599.799,50		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	911.975,94		
Pengungkapan IB				
6a.	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	7.599.799,50		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	00.00		
7	Keterangan Tambahan	Optional		

	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
	9.815,52	57.083,74	20.39	15.823,98	262.058,98	450,91	9.792.90	38.337,09
	18.00	12,00	14.00	6,00	12,00	5.00	21,00	11.50
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	9.815.52	57.083,74	20.39	15.823,98	262.058,98	450,91	9.792.50	38.337,09

2.3. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No.	Rincian	Validasi Kolom T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	911.975,94
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00000000
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	911.975,94
4	ATMR untuk Risiko Operasional	11.399.699,25

RR: RISIKO HUKUM

Pengungkapan Kualitatif Umum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja Corporate Legal & Litigation. Unit kerja Corporate Legal & Litigation memiliki peranan sebagai berikut:

Corporate Legal

- 1) Memberikan analisa, advis/kajian hukum kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja pada setiap jenjang organisasi;
- 2) Melakukan analisa/advis hukum atas inisiatif penyusunan produk, layanan dan jasa/aktivitas Bank, proyek baru serta membuat kebijakan, standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa, layanan dan aktivitas tersebut;
- 3) Memberikan advis/kajian hukum terkait dengan eksposur risiko hukum atas suatu transaksi baik di tingkat korporat, transaksi kredit/pembiayaan maupun transaksi yang terjadi sebagai akibat dari suatu perjanjian kerja sama dengan Debitur/Nasabah atau mitra kerja sama;

- 4) Melakukan *review* berkala atas perjanjian dan atau dokumen standard yang telah dibuat;
- 5) Melakukan analisa dan pemantauan terhadap manajemen risiko hukum;
- 6) Secara berkala memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan materi hukum kepada unit kerja dan atau karyawan Bank yang relevan;
- 7) Melakukan diseminasi kebijakan kebijakan terkait hukum;

Litigasi

- 1) Menyusun strategi penanganan perkara perdata, pidana, kepailitan dan hal-hal lain yang terkait dengan penanganan perkara dan memastikan bahwa kepentingan Bank, manajemen dan karyawan Bank terlindungi secara hukum;
- 2) Mewakili dan bertindak sebagai pembela, penasihat dan atau kuasa hukum perusahaan, manajemen dan karyawan Bank dalam melakukan pendampingan dalam interaksi dengan aparat penegak hukum, pengadilan dan atau instansi instansi terkait;
- 3) Memberikan/membuat kajian hukum terkait dengan pelaksanaan atau pembuatan suatu kebijakan, produk, jasa dan layanan Bank;
- 4) Melakukan koordinasi dengan konsultan hukum, otoritas atau instansi instansi atau lembaga penegak hukum baik di tingkat pemerintah pusat, regional maupun cabang yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian perkara.

Dengan adanya unit kerja Corporate Legal & Litigation, maka pelaksanaan kebijakan dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa dan/atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, di mana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, salah satu fungsi unit kerja Corporate Legal & Litigation adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin. Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil lesson learnt dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas penanganan kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.



SS: RISIKO REPUTASI

Pengungkapan Kualitatif Umum

Di periode Q4-2024, peringkat komposit Risiko Reputasi adalah *Low* (peringkat risiko inheren = *Low* dan peringkat KPMR = *Satisfactory*).

Secara keseluruhan dari beberapa komponen profil risiko terutama untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif menunjukkan tingkat risiko yang membaik.

Adapun yang menjadi faktor penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Reputasi dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan Perusahaan terkait menunjukkan tingkat risiko masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

2. Pelanggaran Etika Bisnis

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pelanggaran etika bisnis menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

3. Kompleksitas Produk dan Kerja Sama Bisnis Bank

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor kompleksitas produk dan kerja sama bisnis Bank menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

4. Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif Bank menunjukkan tingkat risiko rendah cenderung moderat, walaupun masih terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

5. Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi dan materialitas keluhan nasabah menunjukkan tingkat risiko yang rendah, walaupun masih terdapat keluhan nasabah terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

Risiko Reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik dan proses Manajemen Risiko yang efektif. Dalam pengelolaan risiko reputasi khususnya dalam menghadapi hal yang terjadi pada Q4-2024, Bank telah memberikan tanggapan dan klarifikasi sehingga risiko reputasi dapat dimitigasi dengan baik.

Dalam rangka semakin memperkuat kualitas penerapan manajemen Risiko Reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dan telah mengkomunikasikannya ke seluruh unit kerja/divisi/cabang Bank agar penerapannya dapat berjalan optimal.

Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Risiko ini muncul ketika reputasi perusahaan terpengaruh oleh satu atau beberapa kejadian yang berdampak negatif pada reputasi perusahaan, yang timbul karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis perusahaan, atau kondisi keuangan perusahaan. Terlepas dari kebenarannya, publikasi negatif dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank, yang dapat berakibat fatal seperti tuntutan litigasi, penurunan jumlah nasabah, bisnis dan/atau pendapatan perusahaan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi di media massa yang dikelola oleh Unit Kerja Corporate & Brand Communications. Keluhan nasabah yang masuk diterima oleh Bank akan ditindaklanjuti Unit Kerja Centralized Customer Care dengan baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

TT: RISIKO STRATEGIK

Pengungkapan Kualitatif Umum

Definisi:

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis. Bank juga terus melakukan evaluasi rencana strategis jangka panjang yang telah disusun, dengan melihat perkembangan yang terjadi serta kondisi pasar sesuai pandemi, kompetisi dan kinerja bank saat ini.

Seiring dengan dilonggarkannya pembatasan kegiatan dan mobilisasi masyarakat, Bank kembali aktif melakukan kunjungan ke nasabah untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan perbankan dan transaksional, serta menjadi mitra strategis untuk memberikan solusi bagi setiap kebutuhan nasabah.

Dengan upaya mendukung tercapainya sasaran bisnis dan tujuan jangka panjang, Bank telah melakukan berbagai inisiatif strategis selama tahun 2024 yang sesuai dengan 5 Inisiatif Strategis (*Strategic Thrust*), yakni:

1. Meningkatkan fokus pada pelanggan

Bank telah menyediakan solusi yang dipersonalisasi dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi yang berkembang dari basis klien kami yang beragam.

- Meraih pertumbuhan regional dengan memanfaatkan kolaborasi lintas regional, memperdalam hubungan dengan klien korporasi, dan meningkatkan pangsa pasar melalui perencanaan akun strategis.
- Di CFS Non-Ritel, bank telah menjalin kemitraan untuk meluncurkan digital loan channeling yang sejalan dengan strategi *ecosystem partnership*. Inisiatif ini memperkuat kemampuan bank dalam menjangkau pasar baru serta memperluas solusi yang ditawarkan untuk segmen umkm di masa mendatang. Serta, bank juga memperkenalkan dua solusi berbasis web yang dirancang untuk memperdalam hubungan dengan pelaku bisnis umkm dalam memperoleh akses yang lebih mudah terhadap fasilitas pinjaman perbankan dan meningkatkan akses ke layanan perbankan digital yang komprehensif.
- Di CFS Ritel, bank telah menjalankan inisiatif *branch transformation*, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas *service & sales* team cabang-cabang terpilih. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan loyalitas dari nasabah.

2. Mempercepat digitalisasi dan modernisasi teknologi

Bank terus melanjutkan pengembangan fitur pada perbankan digital dan inovasi teknologi, serta meningkatkan platform dan infrastruktur digital untuk menyediakan layanan yang aman, efisien, dan ramah pengguna.

- Bank berhasil meluncurkan produk tabungan emas di M2U, fitur kartu kredit digital, kemitraan digital *virtual account*.
- Mempercepat otomatisasi proses dan efisiensi melalui *Smart Credit Process 1* (SCP1), serta mengimplementasikan alur verifikasi Interactive Voice Response (IVR) baru di *contact center* untuk menangani permintaan nasabah.
- Modernisasi *core banking* dan infrastruktur IT untuk memperkuat keamanan siber.
- Meningkatkan produktivitas cabang melalui layanan *concierge*, kartu panduan produk, ritme penjualan, dan tenaga penjualan.



3. Bertumbuh regional sebagai 1-Maybank

Demi memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia, bank telah menginvestasikan upaya transformasi untuk memperkuat kolaborasi antar entitas di Indonesia, termasuk Maybank Asset Management, Maybank Sekuritas Indonesia, dan Asuransi Etiqa.

- MSID meluncurkan *trade platform* (Trade ID) guna memperluas penawaran layanan dan meningkatkan jumlah akun RDN.
- Meluncurkan produk Maybank Asset Management yaitu, sukuk fund, index fund dan meningkatkan *cross-selling* ke basis pelanggan Maybank Indonesia melalui acara cabang, pertemuan, dan pemasaran digital.
- Memperdalam relasi dengan nasabah dengan berpartisipasi di salah satu *event* otomotif terbesar di Indonesia.
- Kolaborasi berkelanjutan dengan Maybank Group juga dilakukan untuk pinjaman lintas batas dalam beberapa perusahaan yang bergerak di industri terpilih.

4. Mendorong kepemimpinan dalam agenda keberlanjutan

Dengan komitmen untuk mendorong agenda keberlanjutan, bank telah menetapkan standar baru dalam perbankan yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

- Bank telah meluncurkan inisiatif keberlanjutan yang berdampak tinggi pada lingkungan, seperti pemberian pinjaman keberlanjutan.
- Mengintegrasikan *roadmap* ESG global banking untuk mendukung transisi pelanggan menuju praktik berkelanjutan.
- Membentuk *Sustainability Council* untuk memperkuat dan merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih baik.
- Mendapatkan penghargaan emas dari "The Corporate Transparency and Emissions Reduction Award 2024" sebagai bentuk upaya untuk menurunkan emisi karbon.

5. Meraih kepemimpinan global terkemuka dalam perbankan Syariah

Demi mencapai aspirasi untuk menjadi pemimpin dalam perbankan Islam, bank telah mengembangkan dan menawarkan solusi finansial inovatif yang patuh pada prinsip syariah.

- Bank menjalin kemitraan strategis untuk mengakuisisi NTB, serta, *funding* dan pembiayaan haji.
- Memperkuat ekosistem halal melalui perjanjian kemitraan dengan organisasi islam terkemuka.
- Mengembangkan proposisi *wealth* syariah membangun konektivitas global, serta mendigitalisasi produk dan layanan.

UU: RISIKO KEPATUHAN

Pengungkapan Kualitatif Umum

Seiring dengan meningkatnya risiko dalam pengelolaan perbankan Indonesia, Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa menekankan pelaksanaan Budaya Kepatuhan di semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank. Hal ini mengingat pengelolaan Risiko Kepatuhan merupakan tanggung jawab seluruh unit bisnis dan *support* yang ada di Bank.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sedangkan Basel Committee mendefinisikan Risiko Kepatuhan sebagai risiko sanksi hukum dan peraturan, kerugian keuangan atau kerusakan reputasi yang mungkin diderita oleh Bank sebagai akibat dari ketidakpatuhan dalam mematuhi hukum yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal serta kode etik dan pedoman tingkah laku yang berlaku bagi kegiatan usahanya.

Struktur Organisasi Kepatuhan Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Dalam rangka menciptakan Budaya Kepatuhan, Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan, yang dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertugas mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank secara efektif, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang, menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan. Terkait dengan penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), Bank juga memiliki Unit Kerja Financial Crime Compliance yang berfungsi menjalankan program-program APU PPT secara bankwide dengan mengacu pada undang-undang dan ketentuan terkait APU PPT.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan merupakan tanggung jawab setiap karyawan yang berlangsung pada tingkatan hirarki yang berbeda-beda. Struktur tata kelola Risiko Kepatuhan pada Bank ditekankan pada Direksi, Manajemen Senior, unit bisnis/operasional dan kontrol serta fungsi pelaporan.

Unit Bisnis & Support yang menjadi lini pertama pertahanan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko kepatuhan yang melekat pada aktivitas bisnis/operasional sehari-hari. Tanggung jawab utamanya adalah untuk mengelola risiko kepatuhan pada lini bisnis Bank.

Unit Kerja Kepatuhan yang menjadi lini kedua pertahanan harus melakukan pengawasan atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, termasuk pada cabang di luar negeri. Pengawasan terhadap anak perusahaan dan perusahaan terelasi (*sister company*) dilakukan dalam koridor penerapan Peraturan OJK mengenai Tata Kelola Terintegrasi. Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendukung kepatuhan pada ketentuan yang diterbitkan Regulator (OJK dan BI), khususnya pada area-area berisiko tinggi. Unit Kerja Kepatuhan juga wajib melakukan pengawasan secara independen terhadap kegiatan operasional dan prosedur yang ditetapkan agar sesuai dengan ketentuan yang diterbitkan Regulator serta memitigasi risiko kepatuhan dan pelanggaran.

Lebih lanjut, aktivitas Fungsi Kepatuhan juga menjadi cakupan bagi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai lini ketiga pertahanan Bank dalam melakukan *reviu* secara periodik.

Dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan Bank, Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Penetapan strategi serta program-program kepatuhan (*Compliance Program*).
2. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui:
 - a. Penilaian sendiri atas profil Risiko Kepatuhan.
 - b. Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan tata kelola (*Good Corporate Governance*) baik secara individu maupun secara konsolidasi bersama dengan anak perusahaan.
 - c. Memantau tindak lanjut atas Risiko Kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan.
3. Melakukan pemantauan atas pemenuhan rasio kehati-hatian (*prudential banking ratios*).



4. Melakukan komunikasi berkesinambungan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank.
5. Melakukan kajian/*review* terkait pengajuan dan pelaporan produk maupun aktivitas baru dalam rangka memperoleh persetujuan dari Regulator serta memastikan agar produk dan aktivitas baru tersebut sesuai dengan peraturan Regulator.
6. Melakukan kajian dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank, berdasarkan *gap analysis* terhadap ketentuan baru yang diterbitkan oleh OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya serta untuk melihat kemungkinan dilakukan penyederhanaan sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
7. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan pelaksanaannya dalam Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku, hal ini dilakukan dengan melakukan kajian dan memberikan masukan dalam bentuk antara lain *Compliance Review Sheet*, surat elektronik (*e-mail*), memorandum maupun dalam bentuk diskusi atau meeting.
8. Melakukan pemantauan atas rencana tindak (*action plan*) unit kerja atas ketentuan baru yang diterbitkan oleh OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
9. Memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dan/atau Regulasi Perbankan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap Budaya Kepatuhan yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
10. Menyampaikan laporan-laporan terkait Fungsi Kepatuhan secara berkala kepada Regulator.
11. Bertindak sebagai *Liaison Officer* dalam mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan oleh Regulator terhadap Bank.
12. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut komitmen hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Regulator dan menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Regulator secara berkala.
13. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan unit kerja terkait serta anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam hal penerapan Fungsi Kepatuhan terintegrasi dan laporan-laporan terkait lainnya.
14. Melakukan pemantauan atas denda regulator yang diterima oleh Bank termasuk di dalamnya komitmen tindak lanjut perbaikan (*action plan*) dari unit kerja/kantor cabang.
15. Memastikan kepatuhan unit kerja/kantor cabang atas peraturan-peraturan yang relevan dengan bisnis dan operasional Bank yang dikeluarkan oleh Regulator (khususnya OJK dan BI) melalui:
 - a. Pelaksanaan pengujian kepatuhan secara berkala sesuai dengan *Compliance Testing Plan* dalam rangka memastikan kepatuhan unit kerja/kantor cabang atas peraturan - peraturan yang dikeluarkan oleh Regulator (khususnya OJK dan BI).
 - b. Pelaksanaan *Compliance Plan Self-Assessment* (CPSA) yang merupakan media penilaian sendiri (*self-assessment*) bagi unit kerja dan kantor cabang untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan-peraturan Regulator yang relevan dengan bisnis dan operasional Bank, dan juga merupakan salah satu alat kontrol dalam melakukan uji kepatuhan pada unit kerja dan kantor cabang.

VV-YY: TATA KELOLA

Kebijakan Remunerasi

Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi mengacu kepada pembahasan bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

“

Penanaman 2.500 bibit mangrove oleh Maybank Indonesia mengukuhkan semangat '*One Team, One Direction, New Energy*', memajukan upaya pelestarian lingkungan sekaligus menjadi langkah lanjutan dalam mendukung ekonomi hijau.

”





- 414 Tata Kelola Perusahaan
- 414 Dasar Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
- 415 Fokus Penerapan Tata Kelola dari Tahun ke Tahun
- 419 Roadmap Tata Kelola Perusahaan
- 420 Struktur Tata Kelola Bank
- 421 Hasil Penilaian Sendiri (*SelfAssessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2024
- 422 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- 423 Rapat Umum Pemegang Saham
- 441 Dewan Komisaris
- 460 Direksi
- 474 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali
- 475 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
- 478 Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris
- 504 Kebijakan Remunerasi
- 508 Komite-komite di bawah Direksi
- 523 Sekretaris Perusahaan
- 527 Corporate Security Management
- 528 Satuan Kerja Kepatuhan
- 531 Sanksi Administratif
- 532 Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)
- 534 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Anti Fraud
- 536 Permasalahan Hukum
- 540 Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
- 541 Satuan Kerja Audit Intern
- 545 Sistem Pengendalian Intern
- 548 Hubungan Investor
- 549 Manajemen Risiko
- 552 Akuntan Publik/Auditor Eksternal
- 554 Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 556 Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
- 558 Budaya Perusahaan
- 559 Visi Perusahaan dalam Mendukung Kinerja Berkelanjutan dan Peran Organ Perusahaan
- 559 Integritas sebagai Strategi Bisnis untuk Keberlanjutan Jangka Panjang
- 560 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
- 561 Laporan Publikasi Triwulanan
- 562 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
- 563 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
- 564 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- 565 Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah
- 565 Kebijakan Antikorupsi
- 565 Perlindungan Hak Kreditur
- 566 Kebijakan Pembagian Dividen
- 566 Kebijakan Benturan Kepentingan-*Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)
- 567 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan"
- 568 Praktik *Bad Corporate Governance*
- 568 Rencana Strategi Bank
- 568 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai
- 569 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
- 573 Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
- 583 Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles For Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision
- 585 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- 590 Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards
- 598 Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 599 Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 600 Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2024

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik akan membawa dampak positif pada kinerja Bank, memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, memastikan penerapan praktik usaha yang sehat yang akan berdampak pada keberlanjutan usaha.

Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai komitmen Bank dalam melindungi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku dalam industri perbankan. Di lingkungan Maybank Indonesia, GCG juga menjadi fondasi yang kuat dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penerapan GCG Maybank Indonesia dilakukan dengan pemenuhan seluruh prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan (TARIF). Komitmen penerapan prinsip GCG tersebut, diinternalisasikan dalam proses dan mekanisme GCG yang mengacu kepada 3 (tiga) aspek meliputi *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Di samping menerapkan GCG, Maybank Indonesia juga memberikan perhatian lebih pada penerapan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, melalui sinergi aspek lingkungan hidup, ekonomi, sosial, dan Tata Kelola.

Sebagai salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, Maybank Indonesia terus melakukan penyempurnaan dalam implementasi GCG selaras dengan perkembangan bisnis serta merujuk pada ketentuan, pedoman, dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional. Untuk itu, Maybank Indonesia melakukan evaluasi atas penerapan GCG untuk melihat tingkat kepatuhan dan efektivitas penerapan GCG Bank pada seluruh level jabatan. Hasil rekomendasi penilaian GCG menjadi bagian penting dalam proses evaluasi, serta digunakan dalam mengoptimalkan praktik terbaik GCG Bank.

DASAR KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Landasan penerapan GCG Bank berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Konglomerasi Keuangan, serta berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan Tata Kelola;
3. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
6. Anggaran Dasar Perusahaan berikut perubahannya dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Bank.

Selain ketentuan tersebut di atas, secara berkala Maybank Indonesia juga melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan pengkinian ketentuan internal terkait GCG. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwa GCG *structure* yang dimiliki Bank telah relevan dan selaras dengan kebutuhan organisasi, penerapan strategi Bank, serta peraturan yang berlaku.



FOKUS PENERAPAN TATA KELOLA DARI TAHUN KE TAHUN

Dalam menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, Maybank Indonesia terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang dibutuhkan. Pada saat yang sama, Maybank Indonesia juga terus mengembangkan GCG yang selaras dengan *best practice* guna memberikan perlindungan yang memadai serta perlakuan yang adil bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dari tahun ke tahun, penerapan GCG Bank senantiasa diarahkan untuk menciptakan *shareholder value* bagi Bank secara maksimal. Adapun informasi mengenai perkembangan penerapan GCG Bank dalam 5 tahun terakhir, sebagai berikut:

2020

- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, berkaitan dengan PT Bank Maybank Syariah yang sudah tidak terafiliasi lagi dengan Maybank Indonesia.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di awal masa pandemi, Maybank Indonesia merupakan beberapa Bank pertama yang mengadakan RUPS berbasis daring.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pengkinian kebijakan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK yang baru.
- Menjalankan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui penilaian *Board Effectiveness Evaluation* (BEE) termasuk menyelaraskan BEE dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan penilaian kinerja ini merupakan format yang baru.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*). Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia berkaitan dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan ("POJK 45/POJK.03/2020") dan menyampaikan bahwa KKMBI telah memenuhi kriteria konglomerasi keuangan sebagaimana diatur dalam POJK 45/POJK.03/2020.
- Menerbitkan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) dan telah disampaikan kepada OJK dalam waktu yang telah ditentukan dalam POJK 45/POJK.03/2020 yaitu selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020.
- Membentuk *Information Management Council* (IMC) untuk mengarahkan dan mengawasi proses tata kelola data dan permasalahan terkait data di Maybank Indonesia.

- Mendukung kerangka kerja *Information Management Council* (IMC), Maybank Indonesia juga menerbitkan Kebijakan Pengelolaan dan Pengungkapan Informasi Nasabah yang Diperbolehkan.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank berdasarkan Peraturan OJK Nomor 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum.
- Menyelenggarakan Webinar "Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Perbankan" untuk Komisaris, Direksi dan para Pimpinan Unit Kerja, serta karyawan kunci pada Bank.
- Mengelola dokumen vital dan dokumen in-active perusahaan secara bankwide sesuai dengan standar tata kelola dokumen mengacu pada perundang-undangan dan berdasarkan *best practice* yang berlaku, sehingga terciptanya pengelolaan dokumen perusahaan yang baik, aman, terstruktur dan efektif sejalan dengan upaya memberikan *support* akses penggunaan dokumen untuk kepentingan bisnis dan penyusunan kebijakan perusahaan.

2021

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Maybank Indonesia merupakan beberapa Bank pertama yang mengadakan RUPS berbasis daring dan telah menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Perubahan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Bpk. Putut Eko Bayuseno, sehingga jumlah Komisaris Independen melebihi dari jumlah yang ditentukan POJK 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.
- Penetapan pembentukan Komite level Dewan Komisaris yaitu Tata Kelola *Whistleblowing*, yang sebagai bentuk dari inisiatif strategis dari Maybank Indonesia guna memastikan pelaksanaan penerapan tata kelola *whistleblowing* yang memadai;
- Penetapan perubahan susunan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Maybank Indonesia yang baru.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE).
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.

- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank berdasarkan Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, adapun Pakta Integritas tersebut dikinikani setiap tahun.
- Mengungkapkan biaya audit untuk kantor akuntan publik untuk tahun buku 2021.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2021 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

2022

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamankan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur *e-Voting* eASY.KSEI dan *live streaming* webinar tayangan RUPS).
- Perubahan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris dan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022. Dengan adanya penunjukan anggota Dewan Komisaris tersebut, struktur keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah sesuai dengan yang ditentukan dalam POJK 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.
- Perubahan komposisi anggota Direksi Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Informasi dan Teknologi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022.
- Dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap Teknologi Informasi, Maybank Indonesia membentuk Komite Pemantau Informasi dan Teknologi (*Information and Technology Oversight Committee*).
- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, sehingga keanggotaan Komite telah terwakili oleh masing-masing LJK anggota konglomerasi keuangan.
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru.
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2022 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai

Compliance Awareness dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).

- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE) untuk tahun 2022.
- Mendapatkan penghargaan "*The Best Responsibility of the Board*" dalam kategori Emiten Kapitalisasi pasar Terbesar (*Largest Market Capitalisation*). Penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara *the 13th IICD Corporate Governance Award 2022* pada tanggal 27 Mei 2022.
- Membuat dan melakukan sosialisasi tentang tata kelola Regulasi Internal yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang baik di Bank.
- Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hierarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.
- Meningkatkan kualitas bahan pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan eksisting serta referensi kerja melalui tata kelola regulasi internal sehingga proses evaluasi pelaksanaan tugas kerja menjadi lebih baik.
- Mengelola dokumen vital dan dokumen *in-active* perusahaan secara *bankwide* sesuai dengan standar tata kelola dokumen mengacu pada perundang-undangan dan berdasarkan *best practice* yang berlaku, sehingga terciptanya pengelolaan dokumen perusahaan yang baik, aman, terstruktur dan efektif sejalan dengan upaya memberikan *support* akses penggunaan dokumen untuk kepentingan bisnis dan penyusunan kebijakan Perusahaan.
- Mengkinikan piagam/*charter* untuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Pemantau Teknologi dan Informasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

2023

- Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Bank. Bank juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15.
- Bank membayar Dividen Tunai Tahun Buku 2022 kepada Pemegang Saham secara adil dan tepat waktu. Seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan sama dan menerima



Dividen Tunai dalam waktu kurang dari 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen Tunai dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham pada tanggal 28 April 2023, setelah disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023.

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan dalam rangka meningkatkan pengelolaan hak Pemegang Saham dalam pelaksanaan pembagian Dividen, Bank telah memiliki Kebijakan Internal mengenai Pembagian Dividen, yang tertuang di dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang “Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham”, sehingga Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada Tata Kelola yang baik bagi Bank, dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank. Peraturan Direksi ini berisi petunjuk pelaksanaan aktivitas bagi unit-unit kerja yang terkait dengan Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham, sehingga diharapkan pelaksanaan aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif, akuntabel, terorganisir dan tepat waktu, dengan mematuhi ketentuan yang berlaku. Kebijakan Internal ini telah dikomunikasikan kepada Pemegang Saham dan tersedia pada situs web Bank.
- Pada tahun 2023, Bank mengumumkan hasil RUPS Tahunan, termasuk setiap keputusan dan hasil pemungutan suara untuk setiap keputusan, kepada Publik pada hari kerja berikutnya
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur *e-Voting* eASY.KSEI dan *live streaming* webinar tayangan RUPS).
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru.
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2023 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE) untuk tahun 2023. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh Direksi.

- Mendapatkan penghargaan “*The Best Responsibility of the Board*” dalam kategori Emiten Kapitalisasi pasar Terbesar (*Largest Market Capitalisation*). Penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara *the 14th IICD Corporate Governance Award 2022* pada tanggal 18 September 2023.
- Membuat dan melakukan sosialisasi tentang tata kelola Regulasi Internal yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang baik di Bank.
- Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hirarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.
- Meningkatkan kualitas bahan pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan eksisting serta referensi kerja melalui tata kelola regulasi internal sehingga proses evaluasi pelaksanaan tugas kerja menjadi lebih baik.
- Mengelola dokumen *vital* dan dokumen *in-active* perusahaan secara *bankwide* sesuai dengan standar tata kelola dokumen mengacu pada perundang-undangan dan berdasarkan *best practice* yang berlaku, sehingga terciptanya pengelolaan dokumen perusahaan yang baik, aman, terstruktur dan efektif sejalan dengan upaya memberikan *support* akses penggunaan dokumen untuk kepentingan bisnis dan penyusunan kebijakan perusahaan.
- Berkaitan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank melakukan penyesuaian yang menyeluruh terhadap kebijakan-kebijakan tata kelola Bank; antara lain terhadap Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Komite-Komite dan Kebijakan-Kebijakan internal lainnya.
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk menjadi salah satu Pemenang *Annual Report Award* (ARA) 2022. ARA diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (“KNKG”). Bursa Efek Indonesia senantiasa mendukung penyelenggaraan ARA dari tahun ke tahun, dengan tujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan untuk secara lebih terbuka dan jelas dalam memberikan pengungkapan mengenai praktik-praktik tata kelola perusahaan dan keberlanjutan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik, termasuk investor dan pemegang saham.

2024

- Pada tahun 2024, Maybank Indonesia telah melakukan perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebagai langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang semakin kompleks. Perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah juga bertujuan untuk mewujudkan komitmen Bank dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar serta memastikan pengelolaan yang lebih responsif dan adaptif terhadap tantangan dan peluang di masa mendatang.
- Sejalan dengan perubahan Susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, maka Maybank Indonesia juga melakukan beberapa perubahan terhadap susunan keanggotaan Komite di level Direksi dan komite di level Dewan Komisaris, serta perubahan-perubahan lainnya

yang berpengaruh atas perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tersebut.

- Dalam rangka penerapan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang diundangkan pada bulan September 2023, Maybank Indonesia telah melakukan penyesuaian terhadap dokumen-dokumen pelaksana tata Kelola sebagai bentuk kepatuhan Bank terhadap Peraturan OJK tersebut. Peraturan-peraturan yang disesuaikan antara lain Peraturan Perusahaan Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Direksi dan Pedoman Dewan Komisaris, Piagam bagi seluruh Komite Level Direksi dan seluruh Piagam bagi Komite Level Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
- Kerangka Tata Kelola bagi Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia juga mengacu pada Peraturan OJK No 2 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang di undangkan pada bulan Februari 2024. Sebagai peraturan pelaksanaan internal tata kelola Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia telah memiliki *Syariah Governance Policy* yang dipastikan selaras dengan Peraturan OJK tersebut.
- Mendapatkan penghargaan “*The Best Disclosure and Transparency*” dan “*Top 50 Emiten Big Cap*”, penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara the 15th IICD Corporate Governance Award 2024 pada tanggal 25 November 2024.
- Berkaitan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan yang diundangkan pada bulan Desember 2024. Maybank Indonesia memenuhi kriteria sebagai konglomerasi keuangan sebagaimana dalam Pasal 2 ayat (1) POJK No. 30 Tahun 2024, sehingga Maybank Indonesia akan menyampaikan permohonan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan kepada OJK, 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya POJK No. 30 Tahun 2024.
- Berkaitan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Laporan Keuangan Bank yang diundangkan pada bulan Oktober 2024, Maybank Indonesia telah menerbitkan Peraturan Perusahaan mengenai Integritas Pelaporan Keuangan. Selain itu Bank juga telah mempersiapkan rencana dan kerangka kerja untuk menerapkan Peraturan OJK No. 15 Tahun 2024 di Maybank Indonesia.
- Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat penerapan program Peraturan OJK No. 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan/PPSPM (“POJK 8/2023”), Maybank Indonesia senantiasa berkomitmen untuk menjalankan serangkaian langkah strategis yang terintegrasi, meliputi:
 1. Menerbitkan Kebijakan dan Prosedur
 2. Memastikan Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM
 3. Membentuk Unit Kerja Khusus dan/atau Menunjuk Pejabat yang Bertanggung Jawab
 4. Memastikan Pembahasan Program APU, PPT, dan PPPSPM dalam Rapat Direksi
 5. Memastikan Fungsi Audit yang Efektif
 6. Menangani Isu-isu Terkait APU, PPT, dan PPPSPM
 7. Memberikan Persetujuan atas Laporan Tindak Lanjut Kecurangan (LTKM)

8. Pelatihan terkait Program APU, PPT, dan PPPSPM

- Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI (“Aplikasi eASY.KSEI”) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI (“eASY.KSEI”), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Bank. Bank juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15.
- Bank membayar Dividen Tunai Tahun Buku 2023 kepada Pemegang Saham secara adil dan tepat waktu. Seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan setara dan menerima Dividen Tunai dalam waktu kurang dari 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen Tunai dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham pada tanggal 30 April 2024, setelah disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023.
- Pada tahun 2024, Bank mengumumkan hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, termasuk setiap keputusan dan hasil pemungutan suara untuk setiap keputusan, kepada Publik pada hari kerja berikutnya.
- Rutin melakukan sosialisasi tentang tata kelola Regulasi Internal kepada seluruh Unit Kerja yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang efektif. Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hierarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.
- Melakukan *benchmark visit* pengelolaan arsip pada institusi lain, melakukan pembaharuan pada kebijakan pengelolaan arsip perusahaan dan melakukan sosialisasi kebijakan ke seluruh kantor cabang dan kantor pusat, sehingga meningkatkan kesadaran pengelolaan Arsip perusahaan yang lebih baik.
- Berdasarkan Peraturan OJK No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan Dewan Komisaris dan Direksi diberi mandat untuk memberikan pengawasan aktif terhadap Implementasi Program AML/CFT Bank. Untuk memberikan pengawasan yang lebih kuat, Dewan Komisaris/Dewan Direksi dapat mempertimbangkan untuk mendapatkan Pelatihan Penyegaran AML/CFT guna memperbarui dan meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko dan dinamika praktik AML/CFT/Sanksi dan ABC (Anti-Suap & Korupsi) setempat. Pelatihan penyegaran tersebut diberikan pada tanggal 22 November 2024 untuk berbagi wawasan tentang harapan dari OJK/PPATK guna membantu MBI dalam meningkatkan kemampuan kami dalam memitigasi risiko AML/CFT.



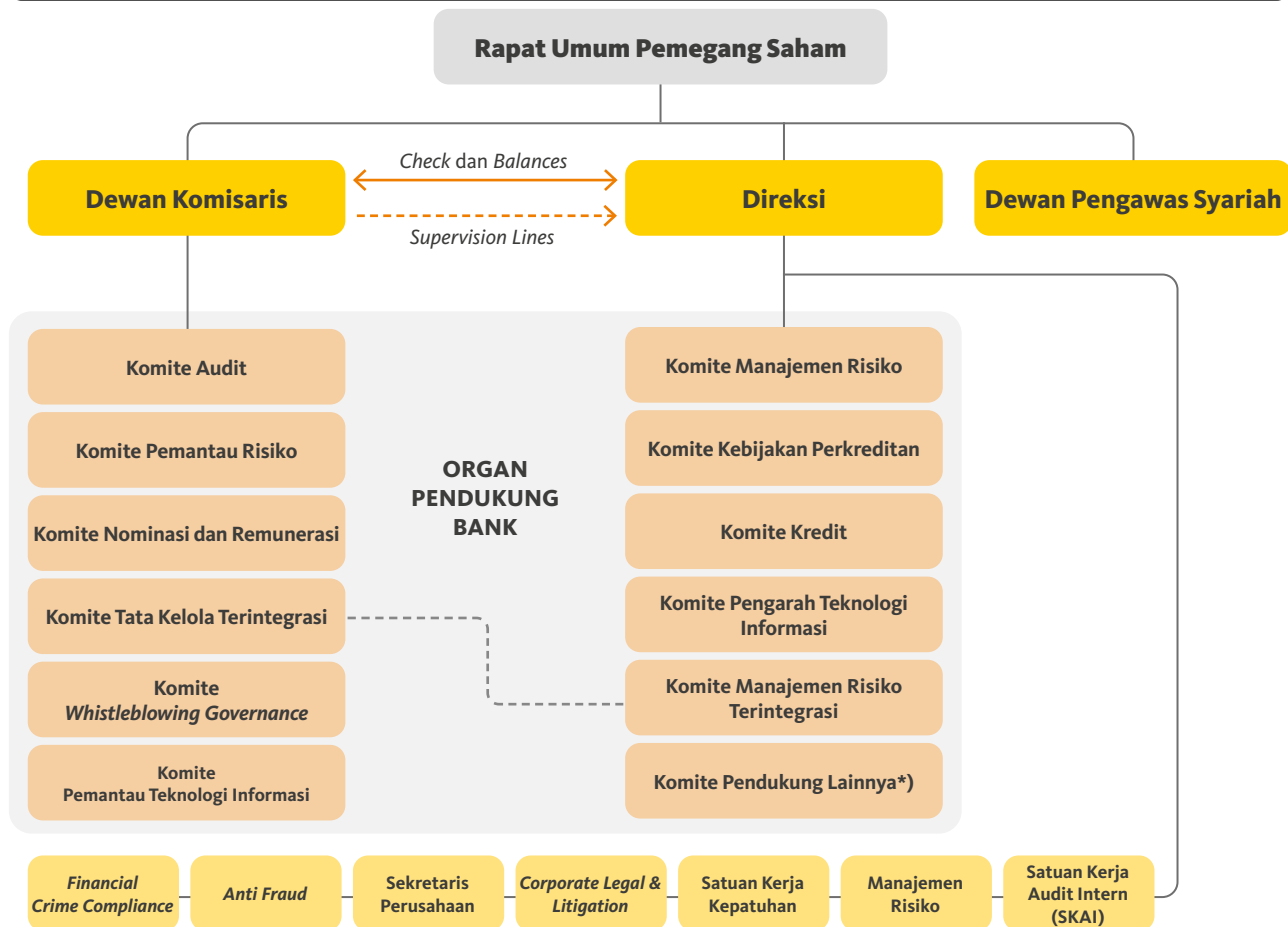
ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan Bank serta meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan, Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan kualitas penerapan GCG dengan berlandaskan pada praktik-praktik dan standar terbaik GCG. Agar tercapai hal tersebut, Maybank Indonesia memiliki dan menjalankan *roadmap* GCG Bank, sebagai berikut:



STRUKTUR TATA KELOLA BANK

STRUKTUR TATA KELOLA BANK



*) Komite Pendukung lainnya yang dimaksud memiliki garis pelaporan dan garis koordinasi dengan Direksi serta sejumlah Satuan Kerja yang independen. Deskripsi mengenai Komite pendukung lainnya sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dibawah ini. Komite pendukung lainnya yang dimaksud adalah Asset and Liabilities Management (ALM) dan Asset and Liabilities Management Committee (ALCO), Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Audit Internal, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Disiplin Human Capital, Komite Pengarah Transformasi, dan Komite Pengarah Bersama.

----- Garis Koordinasi

Maybank Indonesia memiliki struktur Tata Kelola yang menjelaskan kedudukan, fungsi, pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme, alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan organ-organ yang ada di dalam Bank, dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Struktur Tata Kelola yang memadai akan mendukung proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Maybank Indonesia terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan RUPS sebagai organ tertinggi. Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi serta memberikan nasihat yang dibutuhkan kepada Direksi.

Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Whistleblowing Governance, serta Komite Pemantau Informasi Teknologi.

Direksi memiliki mandat representasi dan manajerial, menjalankan peran utama dalam keseharian operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi untuk membantu



pelaksanaan pengelolaan Bank yang selaras dengan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Di samping itu, Maybank Indonesia juga membentuk komite-komite lain sesuai dengan kebutuhan Bank, di luar komite yang dipersyaratkan keberadaannya oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut dibentuk di bawah Direksi melalui surat keputusan Direksi yaitu *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Audit Internal, Komite Human Capital, Komite Disiplin Human Capital, Komite Pengarah Informasi dan Teknologi, dan Komite Pengarah Transformasi.

Direksi juga dibantu dan didukung organ Tata Kelola lainnya yang meliputi fungsi Sekretaris Perusahaan dan berbagai unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktorat Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja *Corporate Legal & Litigation*, Unit Kerja *Financial Crime Compliance (FCC) & Anti Fraud*.

Penerapan GCG Bank juga didukung dengan *GCG Soft Structure* berupa dokumen yang mengatur tata tertib, pembagian tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, serta setiap komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dokumen tersebut menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite tersebut.

Lebih lanjut, Maybank Indonesia juga mengimplementasikan prinsip *checks and balances*, sistem manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dengan baik yang mengacu pada pedoman dan standar Tata Kelola yang berlaku. Upaya penerapan GCG yang selaras dengan praktik terbaik merupakan salah satu kunci bagi Bank untuk dapat mencapai visi dan misi serta meraih tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi para Pemangku Kepentingan.

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF-ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK DI TAHUN 2024

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Bank melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Maybank Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, dan Kewajaran guna menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor penting dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan POJK No.4/POJK.03/2016. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 11 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola berdasarkan SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

Metode dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian penerapan Tata Kelola dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen dalam rangka menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Penilaian sendiri ini juga termasuk penerapan Tata Kelola di anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

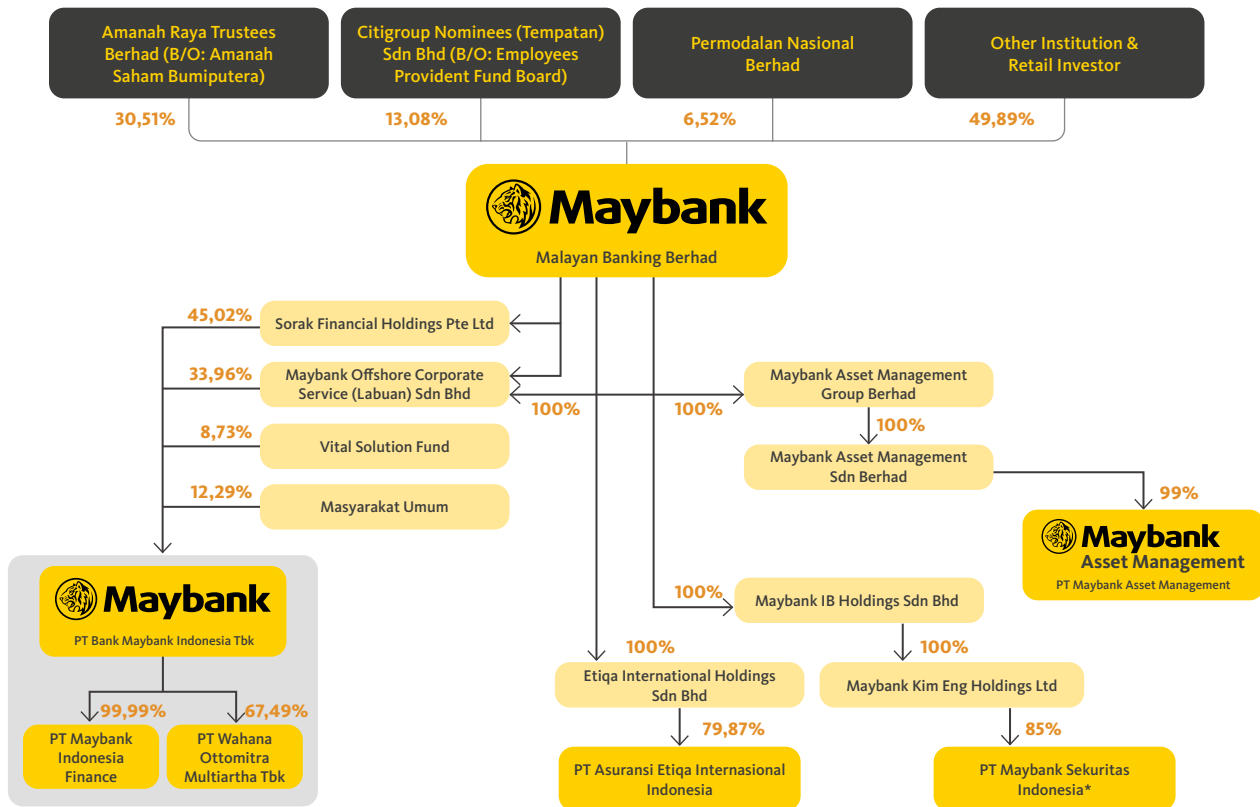
Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment)

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan GCG Bank secara konsolidasi pada periode Desember 2024 sebagai berikut;

Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat			
	Bank Individu	MIF	WOMF	Konsolidasi
	Bobot 92,54%	Bobot 4,05%	Bobot 3,41%	
Tata Kelola	2	1	2	2

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola pada Bank Individu dan WOMF masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian BAIK. Hal tersebut dengan terpenuhinya beberapa ketentuan yang bersifat fundamental. Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola pada MIF menghasilkan nilai 1 dengan predikat penilaian SANGAT BAIK.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI



*) d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas Indonesia



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Bank yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS terdiri dari: RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pada tahun 2024, Maybank Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 April 2024, yaitu 4 bulan setelah tahun buku berakhir.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Maybank Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2024 mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Bank.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang saham memiliki hak atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Adapun keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

Wewenang RUPS di Maybank Indonesia sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

- a. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak

- b. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perseroan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya
- c. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan
- d. Menyetujui penambahan modal Perseroan
- e. Memutuskan pengurangan modal Perseroan
- f. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi
- g. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan
- h. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus
- i. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan
- j. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih
- k. Mengangkat anggota Direksi
- l. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi
- m. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar
- n. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak
- o. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga
- p. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya
- q. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris
- r. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris
- s. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris

PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Maybank Indonesia menerapkan prinsip kesetaraan dan memberikan perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham. Upaya ini dilakukan dengan memastikan semua pemegang saham diperlakukan setara di antaranya melalui transparansi hak pemegang saham untuk memperoleh bagian dari laba dengan pengungkapan target rasio pembayaran dividen.

Maybank Indonesia juga berkomitmen dalam menjaga kualitas transparansi dan akuntabilitas kepada Pemegang Saham, ditunjukkan dengan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Akses informasi pemegang saham tersedia dalam situs web Bank, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN

Mekanisme penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

RUPST Perseroan pada tahun 2024 juga diselenggarakan secara elektronik, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 1 April 2024

RUPST 1 April 2024			
		Kegiatan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator		Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 13 Februari 2024.	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
Pengumuman RUPST	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 22 Februari 2024.	Pengumuman RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pengumuman RUPST di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 22 Februari 2024.	
Pemanggilan RUPST beserta Penjelasan Mata Acara RUPST	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 8 Maret 2024.	Pemanggilan RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPST di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 8 Maret 2024.	
Penyelenggaraan RUPST 1 April 2024			
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 2 April 2024.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS dilakukan pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 2 April 2024.	
Risalah RUPST		Risalah RUPST disampaikan ke OJK pada tanggal 30 April 2024.	Risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.



Proses Penyelenggaraan RUPST 1 April 2024

Tanggal dan Waktu	Senin, 1 April 2024 pukul 14.11 – 15.21 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15, Perseroan telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI.
Kuorum	60.233.820.426 saham (79,031248%) dari total 76.215.195.821 saham.
Pimpinan RUPST	Dato' Khairussaleh Ramli selaku Presiden Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tertanggal 7 Februari 2024.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Dato' Khairussaleh Ramli selaku Pimpinan RUPST beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Audit hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Taswin Zakaria selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Bapak Muhammad Anwar Ibrahim selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Bapak Mohammad Bagus Teguh Perwira selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Bapak Muhamadian selaku Direktur Kepatuhan hadir secara fisik dalam Rapat.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Notaris Aulia Taufani, S.H.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Setiap selesai menyampaikan pembahasan pada tiap-tiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan/nyatakan pendapat. Tidak terdapat pemegang saham/kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada seluruh Mata Acara Rapat.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan elektronik. Mata Acara Ketiga, Keenam, Ketujuh, Kedelapan Rapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Mata Acara Kesatu, Kedua, Keempat, Kelima dan Kesembilan Rapat disetujui dengan suara terbanyak, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Pada Mata Acara Pertama Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,009019% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Kedua Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 100 saham atau sebesar 0,000001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Keempat Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 100 saham atau sebesar 0,000001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Kelima Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 100 saham atau sebesar 0,000001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Kesembilan Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 13.400 saham atau sebesar 0,000022% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Keempat Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 13.400 saham atau sebesar 0,000022% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Perhitungan suara dan validasi suara di dalam Rapat dilakukan oleh Notaris.

PROSES PERHITUNGAN SUARA RUPS TAHUNAN

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara pada RUPS Tahunan Maybank Indonesia dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pengarah Acara sebelum RUPS Tahunan dimulai.

Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan dan situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPS Tahunan.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST 2024

Bank melaksanakan RUPS Tahunan pada 1 April 2024 menghasilkan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Realisasi	
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,009019% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.228.388.126 saham atau sebesar 99,990981% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.233.820.426 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro & Surja” (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 dengan opini audit: “wajar dalam semua hal yang material”. 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“<i>acquit et de charge</i>”) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (<i>prudent banking</i>) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.	Telah direalisasikan pada tahun 2024	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.228.388.126 (99,990981%)	Nihil	5.432.300 saham (0,009019%)



Mata Acara Kedua: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Realisasi	
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 100 saham atau sebesar 0,000001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.820.326 saham atau sebesar 99,999999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.233.820.426 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2023 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.743.406.226.869,- (satu triliun – tujuh ratus empat puluh tiga miliar – empat ratus enam juta – dua ratus dua puluh enam ribu – delapan ratus enam puluh sembilan rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: a) Sebesar 45% atau maksimal sebesar Rp784.532.802.091,- (tujuh ratus delapan puluh empat miliar - lima ratus tiga puluh dua juta- delapan ratus dua ribu - sembilan puluh satu rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp10,29365,- (sepuluh rupiah - koma dua sembilan tiga enam lima sen) per saham; b) Sisanya sebesar 55% atau Rp958.873.424.778,- (sembilan ratus lima puluh delapan miliar - delapan ratus tujuh puluh tiga juta - empat ratus dua puluh empat ribu - tujuh ratus tujuh puluh delapan rupiah) ditetapkan sebagai “Laba Ditahan” Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2023 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a) Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2023 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 April 2024; b) Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 30 April 2024; c) Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2024	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.326 saham (99,999999%)	Nihil	100 saham (0,000001%)

Mata Acara Ketiga: Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Penetapan Honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut	Realisasi	
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menunjuk Saudara “Yasir” dan Kantor Akuntan Publik “Purwanto, Sungkoro dan Surja” (firma anggota <i>Ernst & Young Global Limited</i>) sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik “Purwanto, Sungkoro dan Surja” karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.	Telah direalisasikan pada tahun 2024	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.426 saham (100%)	Nihil	Nihil

**Mata Acara Keempat:
Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024**
Realisasi

- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana:
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
 - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 100 saham atau sebesar 0,000001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
 - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 13.400 saham atau sebesar 0,000022% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Telah direalisasikan
pada tahun 2024

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.806.926 saham atau sebesar 99,999978% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.233.807.026 saham atau 99,999978% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.233.807.026 saham (99,999978%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.807.026 saham (99,999978%)	13.400 saham (0,000022%)	100 saham (0,000001%)

**Mata Acara Kelima:
Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:**

- Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2024, dan
- Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2024

Realisasi

- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana:
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
 - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 100 saham atau sebesar 0,000001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
 - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Telah direalisasikan
pada tahun 2024

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.820.326 saham atau sebesar 99,999999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.233.820.426 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp34.795.000.000,00 (tiga puluh empat miliar tujuh ratus sembilan puluh lima juta rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2024; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.326 saham (99,999999%)	Nihil	100 saham (0,000001%)



Mata Acara Keenam: Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Perseroan, Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan dan Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat. Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Ibu Budhi Dyah Sitawati, Bapak Datuk Lim Hong Tat dan Bapak Putut Eko Bayuseno untuk kemajuan Perseroan, dengan pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) untuk masa jabatan mereka sejak ditutupnya Rapat ini, akan diberikan sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2024. 2. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Perseroan, Thilagavathy Nadason sebagai Direktur Perseroan, Muhamadian sebagai Direktur Perseroan, Irvandi Ferizal sebagai Direktur Perseroan dan Widya Permana sebagai Direktur Perseroan, yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat. Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Bapak Taswin Zakaria, Ibu Thilagavathy Nadason, Bapak Muhamadian, Bapak Irvandi Ferizal dan Bapak Widya Permana untuk kemajuan Perseroan, dengan pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) untuk masa jabatan mereka sejak ditutupnya Rapat ini, akan diberikan sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2024. 3. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Abdul Jabar Majid sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat. Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Bapak Abdul Jabar Majid untuk kemajuan Unit Usaha Syariah Perseroan, dengan pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) untuk masa jabatannya sejak ditutupnya Rapat ini, akan diberikan sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2024. 4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan dan Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. 5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Irvandi Ferizal dan Widya Permana sebagai Direktur Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. 6. Menyetujui Muhammad Anwar Ibrahim tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan pengganti beliau diangkat dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. 7. Menyetujui Mohammad Bagus Teguh Perwira tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sampai dengan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ini telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangannya setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. 8. Menyetujui untuk mengangkat: a. Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. b. Steffano Ridwan, yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan, untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. Selama persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan belum diperoleh, maka Steffano Ridwan tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan dan juga akan merangkap sebagai Pejabat Sementara Presiden Direktur Perseroan, dan bilamana pengangkatan beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka Steffano Ridwan akan tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan sesuai dengan pengangkatan beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. c. Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. d. Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan untuk masa jabatan efektif secepat-cepatnya sejak tanggal 3 Juni 2024 dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. Selama persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan belum diperoleh, maka Irvandi Ferizal, yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan akan merangkap sebagai Pejabat Sementara Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan, sampai dengan diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan. e. Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. f. Dr. K.H. Sodikun, M.Si, M.E. sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027.	Telah direalisasikan pada tahun 2024

9. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris
- Edwin Gerungan sebagai Komisaris
- Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris
- Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris
- Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen
- Hendar sebagai Komisaris Independen
- Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen
- Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen*)

Direksi:

- Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur*)
- Irvandi Ferizal sebagai Direktur
- Effendi sebagai Direktur
- Widya Permana sebagai Direktur
- Ricky Antariksa sebagai Direktur
- Bambang Andri Irawan sebagai Direktur
- Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur*)
- Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan*)
- Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah*)

Dewan Pengawas Syariah:

- Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua**)
- Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota***)
- Dr. K.H. Sodikun, M.Si., M.E. sebagai Anggota****)

Dengan ketentuan bahwa:

- *) Pengangkatan Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen Perseroan, Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur Perseroan, Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur Perseroan, Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan dan Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah Perseroan, akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- ***) Muhammad Anwar Ibrahim tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan pengganti beliau diangkat dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- ****) Mohammad Bagus Teguh Perwira tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sampai dengan Dr. K.H. Sodikun M.Si., M.E. yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ini telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- *****) Pengangkatan Dr. K.H. Sodikun, M.Si., M.E. sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan berlaku efektif setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.426 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Ketujuh: Pembagian Tugas dan Wewenang diantara anggota Direksi	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;	Telah direalisasikan pada tahun 2024

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk Tahun Buku 2024, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.426 saham (100%)	Nihil	Nihil



Mata Acara Kedelapan: Persetujuan terhadap Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14/POJK.03/2017		Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 31 Oktober 2023, beserta penyesuaian lebih lanjut terkait <i>Trigger Levels</i> yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Februari 2024. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) sesuai ketentuan yang berlaku.		Telah direalisasikan pada tahun 2024
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.426 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kesembilan: Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 13.400 saham atau sebesar 0,000022% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang Saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.807.026 saham atau sebesar 99,999978% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.233.807.026 saham (99,999978%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut: • Pasal 15 tentang Direksi • Pasal 16 tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi • Pasal 18 tentang Dewan Komisaris • Pasal 19 tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris • Pasal 20 tentang Rapat Dewan Komisaris • Pasal 22 tentang Dewan Pengawas Syariah 2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		Telah direalisasikan pada tahun 2024
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.807.026 saham (99,999978%)	13.400 saham (0,000022%)	Nihil

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 September 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 27 September 2024 dilaksanakan dengan tahapan dan proses pelaksanaan sebagai berikut:

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 27 September 2024

RUPSLB 27 September 2024			
		Kegiatan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPSLB kepada Regulator		Surat Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 14 Agustus 2024.	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
Pengumuman RUPSLB	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 21 Agustus 2024.	Pengumuman RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pengumuman RUPSLB di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 21 Agustus 2024.	
Pemanggilan RUPSLB beserta Penjelasan Mata Acara RUPSLB	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 5 September 2024.	Pemanggilan RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPSLB di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 5 September 2024.	
Penyelenggaraan RUPSLB 27 September 2024			
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPSLB diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 30 September 2024.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS dilakukan pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 30 September 2024.	
Risalah RUPSLB		Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK pada tanggal 23 Oktober 2024.	Risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.



Proses Penyelenggaraan RUPSLB 27 September 2024

Tanggal dan Waktu	Jumat, 27 September 2024 pukul 14.07 – 14.31 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15, Perseroan telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI.
Kuorum	74.181.837.878 saham (97,332%) dari total 76.215.195.821 saham.
Pimpinan RUPSLB	Dato' Khairussaleh Ramli selaku Presiden Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tertanggal 13 Agustus 2024.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Dato' Khairussaleh Ramli selaku Pimpinan RUPSLB beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Audit hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Marina R. Tusin selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Steffano Ridwan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Bapak Muhammad Anwar Ibrahim selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah, Bapak Mohammad Bagus Teguh Perwira selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah dan Bapak Sodikun selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah*) hadir secara fisik dalam Rapat. *) Pengangkatan Bapak Sodikun sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2024.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Ibu Yessika Effendi selaku Direktur Kepatuhan hadir secara fisik dalam Rapat.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB	Notaris Aulia Taufani, S.H.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Setelah selesai menyampaikan pembahasan pada Mata Acara Tunggal Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan/menyatakan pendapat. Tidak terdapat pemegang saham/kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada Mata Acara Tunggal Rapat.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan elektronik. Mata Acara Tunggal Rapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Perhitungan suara dan validasi suara di dalam Rapat dilakukan oleh Notaris.

PROSES PERHITUNGAN SUARA RUPS LUAR BIASA

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara pada RUPS Luar Biasa Maybank Indonesia dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pengarah Acara sebelum RUPS Luar Biasa dimulai.

Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan dan situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPS Luar Biasa.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB 2024

Bank melaksanakan RUPS Luar Biasa pada 27 September 2024 menghasilkan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Tunggal: Perubahan Susunan pengurus Perseroan	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 74.181.837.878 saham (100%) telah memutuskan untuk: - Menyetujui untuk mengangkat: - Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. - Bianto Surodjo sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. M. Sa'ad Ih sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dalam Surat Nomor U-0609/DSNMUI/IX/2024 tanggal 2 September 2024, untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. - Ahmad Satori sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dalam Surat Nomor U-0609/DSN-MUI/IX/2024 tanggal 2 September 2024, untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. - Menetapkan sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris - Edwin Gerungan sebagai Komisaris - Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris - Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen - Hendar sebagai Komisaris Independen - Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen - Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen - Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen1) Direksi: - Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur - Irvandi Ferizal sebagai Direktur - Effendi sebagai Direktur - Widya Permana sebagai Direktur - Ricky Antariksa sebagai Direktur - Bambang Andri Irawan sebagai Direktur - Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur - Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan - Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah - Bianto Surodjo sebagai Direktur1) Dewan Pengawas Syariah: - Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua2) - M. Sa'ad Ih sebagai Ketua4) - Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota3) - Sodikun sebagai Anggota4) - Ahmad Satori sebagai Anggota4)	Telah direalisasikan pada tahun 2024



Dengan ketentuan bahwa:

- 1) Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bianto Surodjo sebagai Direktur Perseroan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Regulator terkait. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari Regulator terkait.
 - 2) Muhammad Anwar Ibrahim tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sampai dengan M. Sa'ad Ih yang diangkat dalam Rapat telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
 - 3) Mohammad Bagus Teguh Perwira tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sampai dengan Sodikun telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
 - 4) Pengangkatan M. Sa'ad Ih sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Sodikun serta Ahmad Satori sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan berlaku efektif setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
74.181.837.878 saham (100%)	Nihil	Nihil

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST TAHUN SEBELUMNYA

Seluruh keputusan hasil RUPS tahun sebelumnya yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 31 Maret 2023 telah direalisasikan pada tahun 2023.

Adapun informasi mengenai keputusan dan realisasi RUPST 2023 dijelaskan pada pembahasan di bawah ini.

Keputusan dan Realisasi RUPST tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023

Mata Acara Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022			Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.232.960.199 saham atau sebesar 99,991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.238.392.499 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: - Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 tanggal 16 Februari 2023 dengan opini audit: "tanpa modifikasi". - Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>acquit et de charge</i>") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (prudent banking) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.			Telah direalisasikan pada tahun 2023
Perhitungan Suara			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	
60.232.960.199 saham (99,991%)	Nihil	5.432.300 saham (0,009%)	

Mata Acara Kedua: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022			Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: - Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2022 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.471.070.391.742,- (satu triliun – empat ratus tujuh puluh satu miliar – tujuh puluh juta – tiga ratus sembilan puluh satu ribu – tujuh ratus empat puluh dua rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: - Sebesar 40% atau maksimal sebesar Rp588.428.156.697,- (lima ratus delapan puluh delapan miliar – empat ratus dua puluh delapan juta – seratus lima puluh enam ribu – enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp7,72061,- (tujuh rupiah koma tujuh dua nol enam satu sen) per saham; - Sisanya sebesar 60% atau Rp882.642.235.045,- (delapan ratus delapan puluh dua miliar – enam ratus empat puluh dua juta – dua ratus tiga puluh lima ribu – empat puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai "Laba Ditahan" Perseroan. - Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2022 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: - Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2022 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 April 2023; - Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 28 April 2023; - Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.			Telah direalisasikan pada tahun 2023
Perhitungan Suara			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain	
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil	

**Mata Acara Ketiga:**

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Penetapan Honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut

Realisasi

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Telah direalisasikan
pada tahun 2023

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menunjuk Saudara “Yasir” dan Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Keempat:

Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023

Realisasi

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju

Telah direalisasikan
pada tahun 2023

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kelima:

Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

- Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2023, dan
- Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2023

Realisasi

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Telah direalisasikan
pada tahun 2023

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp28.752.000.000,- (dua puluh delapan miliar – tujuh ratus lima puluh dua juta rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023.
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2023; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Keenam:
Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan
Realisasi

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju

Telah direalisasikan pada tahun 2023

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Hendar sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Effendi, Bapak Steffano Ridwan dan Bapak Ricky Antariksa sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
3. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Bapak Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Hendar sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026. Terhadap usulan pengangkatan kembali Bapak Hendar selaku Komisaris Independen Perseroan, Bapak Hendar telah memberikan pernyataan kepada Perseroan bahwa beliau akan tetap independen, guna memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Effendi, Bapak Steffano Ridwan dan Bapak Ricky Antariksa sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.
6. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Bapak Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.
7. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris
- Edwin Gerungan sebagai Komisaris
- Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris
- Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris
- Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen
- Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen
- Hendar sebagai Komisaris Independen
- Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen

Direksi:

- Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur
- Thilagavathy Nadason sebagai Direktur
- Irvandi Ferizal sebagai Direktur
- Effendi sebagai Direktur
- Muhamadian sebagai Direktur
- Widya Permana sebagai Direktur
- Steffano Ridwan sebagai Direktur
- Ricky Antariksa sebagai Direktur
- Bambang Andri Irawan sebagai Direktur

Dewan Pengawas Syariah:

- Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua
- Abdul Jabar Majid sebagai Anggota
- Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota

8. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

**Mata Acara Ketujuh:****Pembagian Tugas dan Wewenang diantara anggota Direksi****Realisasi**

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Telah direalisasikan pada tahun 2023

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk Tahun Buku 2023, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kedelapan:**Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil dari Penawaran Umum selama tahun 2022, yaitu: Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022****Realisasi**

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Telah direalisasikan pada tahun 2023

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk:

- Menerima dan mengesahkan Laporan dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan atas realisasi seluruh penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022, sebagaimana tercantum dalam Laporan Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu melalui Surat bernomor S.2023.001/MBI/DIR FIN-Corporate Finance & Capital Management tertanggal 9 Januari 2023.

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kesembilan:**Persetujuan terhadap Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14/POJK.03/2017****Realisasi**

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Telah direalisasikan pada tahun 2023

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 31 Oktober 2022 dan 16 Januari 2023, beserta penyesuaian lebih lanjut yang diperlukan, sejalan dengan evaluasi OJK.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kesepuluh:
Persetujuan terhadap Rencana Resolusi (Resolution Plan) Perseroan, guna memenuhi Pasal 8 Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021
Realisasi

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Telah direalisasikan pada tahun 2023

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada Lembaga Penjamin Simpanan melalui Surat tertanggal 29 November 2022.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kesebelas:
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Realisasi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 43.392.375 saham atau sebesar 0,072% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Telah direalisasikan pada tahun 2023

Pemegang Saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.195.000.124 saham atau sebesar 99,928% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.195.000.124 saham (99,928%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:
 - Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham
 - Pasal 11 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan, Pimpinan dan Berita Acara RUPS
 - Pasal 14 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan dan Pembubaran
 - Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi
 - Pasal 23 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan
 - Pasal 24 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen
 - Pasal 25 tentang Penggunaan Cadangan
2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu Akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.195.000.124 saham (99,928%)	43.392.375 saham (0,072%)	Nihil

Pernyataan terkait Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi

Maybank Indonesia telah melaksanakan seluruh Keputusan RUPS Tahunan dan Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 serta Keputusan RUPS Tahunan 2023, sehingga dalam Laporan Tahunan ini tidak ada informasi mengenai alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola Bank yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris berperan secara aktif dalam memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK mengenai Tata Kelola Bagi Bank Umum, dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab, juga Dewan Komisaris wajib membentuk komite-komite yang mendukung fungsi pengawasan. Komite-komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sebagai inisiatif strategis, Maybank Indonesia juga membentuk komite, antara lain Komite *Whistleblowing Governance*, dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK, sehingga seluruh anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi kriteria yaitu memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Dewan Komisaris Maybank Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dan transparan serta menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral secara bersungguh-sungguh.

DASAR HUKUM

Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan pada beberapa ketentuan meliputi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
6. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
7. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
8. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
9. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
10. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
11. POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
12. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
13. Anggaran Dasar Maybank Indonesia; dan
14. Ketentuan terkait lainnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai referensi dan pedoman dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris secara berkala dilakukan evaluasi dan dikinikan dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia. Pedoman ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

Pedoman Dewan Komisaris telah diperbarui pada 28 Februari 2024.

Dasar Penyusunan Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
4. Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahannya.

Kerangka dari Pedoman Dewan Komisaris mengatur berbagai hal, antara lain:

1. Struktur Tata Kelola
2. Persyaratan Keanggotaan
3. Masa Tunggu (*Cooling Off*)
4. Batasan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
5. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
6. Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris
7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris
8. Berakhirnya Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris
9. Independensi Dan Benturan Kepentingan
10. Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Dewan Komisaris
11. Presiden Komisaris
12. Nilai-Nilai Etika Anggota Dewan Komisaris
13. Proses Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
14. Pola hubungan kerja dewan komisaris dan direksi

15. Pertanggungjawaban dewan komisaris
16. Program pelatihan
17. Evaluasi Efektivitas Kinerja Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Effectiveness Evaluation*)
18. Remunerasi
19. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur di dalam pasal 19 pada Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh SKAI, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite tingkat Dewan Komisaris, dan memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku melalui kerangka kerja *Board of Commissioners (BOC)* and *BOC Committees Effective Evaluation (BEE)*.

Komite-komite tingkat Dewan Komisaris yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Komite Tata Kelola *Whistleblowing*
- Komite Pemantau Informasi dan Teknologi

Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris.

6. Melalui keberadaan komite-komite, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahannya serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank

Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoritas lainnya, memberikan pendapat dan pengarahannya atas sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan sistem pengendalian risiko yang terdapat pada Bank.

7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dewan Komisaris secara aktif memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bisnis Bank secara keseluruhan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar serta hasil keputusan RUPS serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
10. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan pengarahannya kepada Direksi tentang penentuan visi, misi, budaya kerja, dan nilai-nilai Bank.
11. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
12. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior mempertahankan dan memperbaharui sistem pengendalian internalnya guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam hal pengendalian operasional, keuangan internal dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Regulator paling lama 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta apabila terdapat keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
14. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi dan keahlian.
15. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi pada RUPS.



16. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kebijakan Program APU dan PPT.
17. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Regulator.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah:

1. Presiden Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
2. Presiden Komisaris bersama-sama seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Bank serta memantau pelaksanaannya;
3. Presiden Komisaris memastikan tata tertib dan tata kerja serta mendorong perdebatan yang sehat mengenai isu-isu yang sedang dibahas sehingga mencerminkan tingkat skeptisisme dan independensi Dewan Komisaris;
4. Presiden Komisaris juga memastikan bahwa jika diperlukan resolusi Dewan Komisaris diputuskan melalui pemungutan suara guna memastikan bahwa keputusan dibuat secara kolektif dan mencerminkan kehendak mayoritas;
5. Presiden Komisaris memimpin evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas program perencanaan suksesi untuk tingkat Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Presiden Komisaris juga mendorong hubungan kerja yang sehat dengan Presiden Direktur dan memberikan dukungan yang diperlukan serta saran yang sesuai;
7. Presiden Komisaris menunjukkan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan;
8. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
9. Presiden Komisaris dapat memanggil/mengadakan Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris dan berhak menentukan jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi;
10. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta senantiasa mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Dewan Komisaris juga tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Independensi Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Dewan Komisaris Bank wajib menerapkan Tata Kelola yang Baik pada Bank yang salah satunya mencakup prinsip independensi. Independensi mencakup keadaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
2. Calon Dewan Komisaris Bank Umum wajib mematuhi peraturan mengenai larangan jabatan rangkap.
3. Dalam hal calon Dewan Komisaris Bank Umum masih memiliki jabatan rangkap, maka harus memperhatikan:
 - a) kriteria jabatan rangkap yang diperkenankan dalam POJK Tata Kelola.
 - b) potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan Bank, dan dilarang merangkap jabatan pada jabatan lain yang berpotensi benturan kepentingan.
 - c) ketersediaan waktu/tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris Bank Umum.
4. Calon anggota Dewan Komisaris Bank yang akan menduduki jabatan/bidang tugas yang mensyaratkan aspek independensi wajib menjaga aspek independensinya sebagaimana diatur dalam POJK Tata Kelola.
5. Calon Anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan lain (yang tidak termasuk kategori rangkap jabatan yang dilarang), wajib membuat pernyataan untuk:
 - a) menjaga integritas;
 - b) menghindari segala bentuk benturan kepentingan; dan
 - c) menghindari tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau menyebabkan Bank melanggar prinsip kehati-hatian, selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
6. Benturan kepentingan/potensi benturan kepentingan dari calon Dewan Komisaris sehubungan dengan pencalonan yang bersangkutan pada Bank, diungkapkan dalam proses *Fit and Proper Test*.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024 Bank memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Maybank Indonesia. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Setiap putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris, harus diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut, yang dihadiri oleh pemegang saham independen atau pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin Rapat mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Mengacu kepada kebijakan, peraturan dan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Bilamana ada maka dilaksanakan dengan kewajaran dan sesuai dengan harga pasar.

Pinjaman oleh Dewan Komisaris akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit Maybank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Para anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka.
2. Dewan Komisaris berwenang meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Bank apabila diperlukan.
3. Dewan Komisaris berwenang mengakses dan meminta dokumen, data dan informasi Bank yang dianggap perlu.
4. Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar serta peraturan dan perundangan yang berlaku.
5. Dalam hal Dewan Komisaris berpendapat diperlukan suatu kajian independen terhadap suatu permasalahan signifikan yang terjadi di Bank, maka Dewan Komisaris berhak meminta Direksi untuk melakukan penunjukan pihak independen dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memutuskan pemberhentian untuk sementara seorang atau lebih

anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan perusahaan atau melalaikan kewajiban. Dalam hal ini Dewan Komisaris dapat meminta bantuan dari Komite Audit atau pihak ketiga lainnya untuk memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris.

7. Pemberhentian sementara tersebut disertai alasannya, harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
8. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Dalam RUPS Luar Biasa tersebut, anggota Direksi yang diberhentikan sementara harus diberi kesempatan untuk hadir untuk membela diri.
9. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Bank.
10. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui Rencana Bisnis Bank yang disampaikan oleh Direksi dan wajib melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.
11. Dewan Komisaris menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali termasuk pemegang saham pengendali terakhir, atau hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen Bank telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Kriteria dan Jumlah Komisaris Independen

Kriteria dan jumlah Komisaris Independen Maybank Indonesia telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. POJK No. 12 /POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
4. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan



Komisaris Independen Maybank Indonesia telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Pasal 21 ayat 2, sebagai berikut:

Persyaratan Komisaris Independen	Marina R. Tusin	Achjar Iljas	Hendar	Putut Eko Bayuseno	Daniel James Rompas*
a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;	√	√	√	√	√
b. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan	√	√	√	√	√
c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√

*) Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 September 2024. Berlaku efektif menjabat berdasarkan hasil keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 3 Januari 2025.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen Maybank Indonesia diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Peraturan Perusahaan – Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kriteria tersebut disusun berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain:

- Memiliki pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatan sebagai Komisaris Independen;
- Memiliki pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Bank;
- Tidak mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Bank.
- Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
- Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.
- Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku.

Jumlah Anggota Komisaris Independen

Per 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia berjumlah 9 (sembilan) orang, dengan 5 (lima) orang di antaranya adalah Komisaris Independen, atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengatur bahwa paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen Seluruh anggota Komisaris Independen Maybank Indonesia telah menandatangani Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada OJK. Dalam masing-masing surat pernyataan tersebut, Komisaris Independen menyatakan bahwa:

- Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Terdapat 2 (dua) Komisaris Independen yang telah diangkat kembali setelah menjabat 2 periode masa jabatan berturut-turut yaitu Achjar Iljas (terakhir diangkat kembali pada RUPST 2022) dan Hendar (terakhir diangkat kembali pada RUPST 2023). Sebelum dilakukannya pengangkatan Kembali tersebut, Maybank Indonesia telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, rapat Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tersebut tetap dapat bertindak independen; dan
2. Bahwa, Komisaris Independen telah menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana tersebut di atas telah diungkapkan dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola yang berlaku sejak tanggal 14 September 2023, maka bagi Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan secara berturut-turut dan akan diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen maka Bank perlu dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. hasil penilaian kinerja Komisaris Independen;
2. hasil penilaian rapat Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen;
3. hasil penilaian oleh kepala Satuan Kerja Audit Internal dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan
4. pernyataan Komisaris Independen dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terkait, antara lain:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
2. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
5. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
6. POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
7. POJK No. 14/POJK.03/2021 tentang perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat.
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
 - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
 - c. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - d. Pengetahuan mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia, untuk kandidat Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing.
5. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:



- a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
- b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Masa Jabatan Dewan Komisaris						
No	Dewan Komisaris Maybank Indonesia	Jabatan	Tanggal Persetujuan		Ditunjuk Kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif Menjabat		
1	Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	25 Maret 2022	4 Oktober 2022	-	2025
2	Marina R Tusin	Komisaris Independen	1 April 2024	19 Juli 2024	-	2027
3	Achjar Iljas	Komisaris Independen	22 April 2013	20 Februari 2014	24 April 2015	2025
					22 April 2016	
					29 Maret 2019	
					25 Maret 2022	
4	Hendar	Komisaris Independen	16 Oktober 2017	22 Januari 2018	30 Maret 2020	2026
					31 Maret 2023	
5	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	26 Maret 2021	7 September 2021	-	2027
					1 April 2024	
6	Daniel James Rompas	Komisaris Independen	27 SEPTEMBER 2024	*) Menunggu Hasil Keputusan Fit And Proper Test OJK.		2027
7	Edwin Gerungan	Komisaris	31 Maret 2017	2 Maret 2018	30 Maret 2020	2026
					31 Maret 2023	
8	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	18 Oktober 2018	5 Agustus 2019	26 Maret 2021	2027
					1 April 2024	
9	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	25 Maret 2022	6 Juli 2022	-	2025

*) Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 September 2024. Berlaku efektif menjabat berdasarkan hasil keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 3 Januari 2025.

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan di Bank	Jabatan	Perusahaan/Perusahaan Tercatat Lainnya/Badan Organisasi
Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	<i>President & Group Chief Executive Officer</i>	Malayan Banking Berhad (MBB)
		<i>Non-Executive Director</i>	Payments Network Malaysia Sdn Bhd (Paynet)
		<i>Non-Independent Non-Executive Director</i>	Maybank Singapore Limited
Marina R Tusin	Komisaris Independen	-	-
Achjar Iljas	Komisaris Independen	Penasihat	IAEI
		Penasihat	ASBISINDO
		Anggota Fakultas	Institut Bank Indonesia
		Dosen Studi Pasca Sarjana Keuangan Syariah	Sekolah Tinggi Ekonomi Ahmad Dahlan, Jakarta (Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan – ITB AD)
		Dosen Studi Pascasarjana	STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta
Hendar	Komisaris Independen	Dosen Tidak Tetap	STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta
		Advisor	PT Visa Worldwide Indonesia
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Komisaris	PT Agincourt Resource
Daniel James Rompas	Komisaris Independen	Anggota Dewan Pengawas	Dana Pensiun Gereja Kristen Indonesia ("GKI")
		Bendahara	Lembaga Perguruan Tinggi Teologi Indonesia
Edwin Gerungan	Komisaris	<i>Independent Non-Executive Director</i>	Malayan Banking Berhad
		Komisaris Utama	PT Melchor Tiara Pratama (Melchor Group)
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	<i>Senior Advisor</i>	Areca Capital Sdn Bhd
		<i>Independent Non-Executive Director</i>	Malaysia Smelting Corporation Berhad (MSC)
		<i>Independent Not-Executive Director</i>	Maybank (Cambodia) Plc
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	<i>Independent Non Executive Director</i>	Malayan Banking Berhad
		<i>Independent Non Executive Director/Chairman</i>	Maybank Islamic Berhad

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun melalui *Board of Commissioner ("BOC") and BOC Committees Effectiveness Evaluation exercise ("BEE")* yaitu penilaian yang dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self dan peers assessment*). Selain dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, penilaian terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, juga dilakukan oleh Direksi menggunakan kerangka 360° Management (*Board of Directors*) Evaluation BEE.

Evaluasi diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan hasil akhirnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Laporan BEE.

Proses penilaian mencakup evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian sendiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.



Pelaksanaan Penilaian Kerja terhadap Dewan Komisaris ini dilaksanakan setiap tahun secara internal dan setiap 3 (tiga) tahun dilakukan secara independen dengan dukungan konsultan eksternal atau ahli. Penilaian Tahun 2024, dilakukan secara internal dan tahun lalu pelaksanaan BEE dilakukan oleh konsultan eksternal yaitu Ernst & Young Consulting Sdn. Bhd. ("EY").

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun secara individu. Adapun kriteria penilaian Kinerja Dewan Komisaris dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yang masing-masing mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

Part A	Part B	Part C
A1. A. Assessment BoC Effectiveness in leading M25+ for year 2024. A1. B. Maybank Indonesia Strategy in 2027 A2. BOC Effectiveness 1. Overall BOC effectiveness 2. BOC Responsibilities 3. BOC Composition 4. BOC Remuneration 5. BOC Committees: 6. BOC Conduct 7. BOC Interaction @ Communication 8. BOC Chair (President Commissioner) 9. BOC Administration and process 10. BOC Learning and Development programme	Commissioners' Self and Peer Evaluation A. Competency, Skills and Expertise B. Contribution To Boc C. Commissioners General Duties D. Independent Commissioners Assessment E. General Comments	A. Assessment of Board Effectiveness in leading the M25+ Plan B. BOC Oversight C. BOC effectiveness in discharging roles and responsibilities D. ESG E. Effectiveness in BOC Communication with Board of Directors F. Mode of Engagement G. BOC Composition H. Effectiveness of BOC Committees I. BOC Administration and Process J. Overall BOC Effectiveness.

1. Bagian A: Evaluasi Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.
2. Bagian B: Penilaian Dewan Komisaris sendiri dan sejawat untuk mengevaluasi kontribusi individu anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris serta aspek kualitas dan atribut pribadi.
3. Bagian C: 360° Evaluasi BEE oleh Manajemen (Direksi) Dalam rangka mendapatkan pandangan Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang lebih luas, maka untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2024 juga dilakukan oleh Direksi.

Proses dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses dan Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penilaian dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self* dan *peers assessment*).
2. Penilaian terhadap Dewan Komisaris juga dilakukan juga oleh Direksi.
3. Masing-masing Komisaris dan anggota Direksi mengisi kuesioner penilaian melalui aplikasi survei elektronik yang dikirimkan oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan.
4. Hasil evaluasi atas penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dalam rapat Dewan Komisaris. Jika diperlukan, Presiden Komisaris dapat menyampaikan masukan dan perbaikan atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan individu.

Definisi Peringkat

Hasil keseluruhan untuk setiap area kunci didasarkan pada rata-rata skor masing-masing Komisaris dan telah dikategorikan sebagai berikut:

Rata-rata rating keseluruhan	Peringkat	Deskripsi
1 1,0 – 1,9	Di bawah Ekspektasi	Demonstrasi atribut yang lemah, area yang dievaluasi memerlukan penanganan segera
2 2,0 – 2,9	Membutuhkan perbaikan	Atribut tidak ditunjukkan secara konsisten dan memerlukan perbaikan lebih lanjut agar lebih efektif
3 3,0 – 3,5	Memuaskan	Demonstrasi atribut yang tepat, area yang dievaluasi memenuhi persyaratan
4 3,6 – 4,0	Kuat	Demonstrasi atribut yang patut dicontoh dan terdepan di pasar.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil penilaian akan menjadi acuan dalam menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024.

Secara keseluruhan, hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024 masih tetap positif, dengan hasil penilaian secara keseluruhan adalah *Satisfactory*. Pada Tahun 2024 Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dari hasil keseluruhan atas penilaian BEE tersebut, terdapat beberapa aspek yang dinilai Kuat oleh Dewan Komisaris Maybank Indonesia, antara lain:

1. Kompeten dan profesional, dengan berbagai latar belakang, pengetahuan, pengalaman, dan jaringan.
2. Hubungan yang solid antar anggota Dewan Komisaris, kolaboratif, terbuka untuk diskusi dan debat.
3. Menunjukkan profesionalisme tingkat tinggi dan integritas yang sempurna dalam perilakunya setiap saat.
4. Menunjukkan bahwa ia mengemban peran fidusia secara bertanggung jawab dan dengan itikad baik.
5. Secara proaktif mengungkapkan situasi konflik kepentingan yang nyata dan tampak serta tidak memberikan suara jika diperlukan.

Dewan Komisaris juga menilai Kuat terhadap independensi bagi Komisaris Independen Kuat dengan aspek penilaian sebagai berikut:

1. Secara konsisten menunjukkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkait dengan independensi selama diskusi Dewan Komisaris (yaitu ketidakberpihakan, objektivitas, dan pertimbangan kepentingan semua pemangku kepentingan).
2. Menyuarakan pendapat independennya tanpa rasa takut atau pilih kasih.
3. Penghargaan kepada Komisaris Independen ini tidak mempengaruhi pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai Komisaris Independen.

Penilaian Kinerja Presiden Komisaris.

Dewan Komisaris menilai Kuat terhadap efektivitas kinerja Presiden Komisaris, dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris secara efektif memimpin Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan dengan memfasilitasi lingkungan konsultatif dan mendorong partisipasi dan kontribusi aktif dari semua anggota Dewan Komisaris.
2. Presiden Komisaris bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dan Direksi, membangun hubungan kerja yang efektif dengan PGCEO/CEO dan Manajemen Senior, memberikan dukungan dan saran dengan tetap menghormati tanggung jawab eksekutif.

3. Presiden Komisaris secara proaktif menetapkan standar dari atas dalam membentuk budaya Dewan Komisaris dan menegaskan nilai-nilai perusahaan Grup.
4. Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara yang efektif bagi Dewan Komisaris.
5. Presiden Komisaris menetapkan standar dari atas dalam mengadvokasi peningkatan berkelanjutan di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris serta di seluruh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Komisaris perlu untuk meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dalam bidang *Artificial Intelligence*, *Cyber security* sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku, perbankan digital dan *Enterprise Risk Management*, *Information Technology*, *Information Technology Risk*, *Cyber risk*, dan pembiayaan keberlanjutan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode self-assessment dan penilaian oleh rekan sejawat (peers assessment). Penilaian kinerja bagi komite dilakukan oleh setiap anggota komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui kerangka *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE")* yang dilakukan oleh masing-masing Komisaris menggunakan suatu aplikasi survei. Selain dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, penilaian terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, juga dilakukan oleh Direksi menggunakan kerangka *360° Management (Board of Directors) Evaluation BEE*. Evaluasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dan hasil akhirnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Laporan BEE.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

- **Penilaian Kolektif**
Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja komite secara keseluruhan. Penilaian ini secara umum meliputi struktur dan komposisi komite, pemikiran strategis, pengawasan dan tata kelola, serta efektivitas komite dalam membahas isu/permasalahan Perseroan maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Perseroan.
- **Penilaian Individual**
Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja dari komite dimana anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan merupakan salah seorang anggotanya.



Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Bank yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Tata Kelola *Whistleblowing* dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.

Basis penilaian terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris adalah mengukur efektivitas Komite dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank dengan menggunakan parameter sebagai berikut:

1. Apakah Komite-komite Dewan Komisaris efektif dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya?
2. Apakah Ketua Komite Dewan Komisaris efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?
3. Bagaimana Hubungan antara Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris?

Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan penilaian terhadap komposisi Komite-komite Dewan Komisaris saat ini apakah sudah tepat untuk memungkinkan Komite untuk melaksanakan tugasnya secara efektif.

Hasil penilaian secara keseluruhan terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris Maybank Indonesia untuk tahun 2024 masih tetap positif, menunjukkan bahwa dukungan dan pelaksanaan fungsi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dinilai *Satisfactory* (memuaskan). Begitupula hasil penilaian yang diberikan Direksi terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, dinilai *Satisfactory* (memuaskan).

REKOMENDASI KOMITE KEPADA DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan komitmen prinsip tata kelola/governansi korporat, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal sepanjang tahun 2024. Dalam rangka memastikan efektivitas pengawasan dan peningkatan kinerja Bank, komite-komite tersebut telah menyampaikan berbagai rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, sebagai berikut:

- a. Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Bank dan Konsolidasian serta laporan keuangan publikasi untuk tahun 2024 yang telah diaudit (triwulan IV tahun 2023) dan laporan keuangan interim tidak diaudit untuk triwulan I, II dan III tahun 2024. Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait dengan penyajian Laporan Keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, termasuk kecukupan laporan keuangan publikasi serta pelaporannya kepada regulator yang berwenang.

- b. Memberikan berbagai tanggapan dan/atau advis kepada Direksi terkait hasil pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan tersebut.
- c. Menyetujui *Annual Audit Plan* yang dibuat SKAI untuk tahun 2024.
- d. Memberikan berbagai tanggapan dan/atau advis kepada Direksi pelaksanaan atas status dan tindak lanjut hasil audit oleh regulator dan group Maybank.
- e. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Bank tahun buku 2024, serta penetapan honorarium bagi KAP tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP yang dimaksud.

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah:

- a. Menyetujui nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Menyetujui nominasi kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat *Executive Vice President* untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
- c. Menyetujui rekomendasi yang diajukan untuk perubahan susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris periode 2024-2027.
- d. Menyetujui pemberian remunerasi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Menyetujui pemberian remunerasi untuk kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat *Executive Vice President*.
- f. Menyetujui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penerapan kebijakan remunerasi serta strategi retensi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi sesuai ketentuan Regulator yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat *Material Risk Taker*.
- g. Menyetujui hasil evaluasi atas kinerja Direksi tahun 2023 dan menyetujui kerangka penilaian kinerja Direksi tahun 2024.
- h. Menyetujui kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris tahun 2023, yaitu *Board Effectiveness Evaluation*.
- i. Mengkaji proses pengelolaan *talent*, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi bagi anggota Direksi.
- j. Menyetujui rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.

Berdasarkan rekomendasi-rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Revisi Peraturan Perusahaan tentang Kebijakan Penyertaan Modal.
- b. *Risk Appetite Statements & RCP* Tahun 2024.
- c. Limit Industri 2024.
- d. BMPK untuk Grup MUFG.
- e. Kenaikan ICEL Grup Salim
- f. Perubahan Kebijakan Perlindungan Konsumen & Masyarakat.
- g. Realokasi Internal Limit Industri Pertambangan & Penggalan.
- h. Reviu tahunan *Recovery Plan* 2025.
- i. Perubahan Struktur Komite Kredit & Kewenangannya dan Wewenang Hapus Tagih.
- j. *Debtor Threshold Limit*.
- k. Peraturan Perusahaan tentang Tata Kelola yang Baik.
- l. Reviu Peraturan Perusahaan tentang APU/PPT/PPSPM.

Dewan Komisaris menyetujui Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko setiap semester, serta memberikan berbagai advis dan atau tanggapan dalam manajemen risiko, berdasarkan *review* berkala oleh Komite Pemantau Risiko sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite ini.

Sepanjang tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memberikan rekomendasi atas hal-hal sebagai berikut:

1. Penyampaian kepada OJK, atas laporan Penilaian Pelaksanaan TKT Semester 2 2023 adalah “1” dengan definisi “Sangat Baik”. Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi bagi Konglomerasi Keuangan (“POJK 18/2014”).
2. Perubahan Piagam Komite TKT, berkaitan dengan penyesuaian terhadap Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, posisi Semester 2 - 2023 yaitu 290,44%. Laporan ini merupakan kewajiban Bank, berdasarkan Peraturan OJK No. 26/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan (“POJK 26/2015”).

4. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Profil Risiko Terintegrasi posisi Semester 2 2023 dengan peringkat “2” definisi (“*Low to Moderate*”). Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan (“POJK 17/2014”).
5. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) Tahun 2023, dengan rating “2” dengan definisi “Baik”. Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap POJK 18/2014.
6. Pengkinian terhadap *Integrated Capital Management Framework* dan *Integrated Capital Contingency Plan* sesuai dengan ketentuan dalam POJK 17/2014.
7. Perubahan *Threshold Integrated Risk Appetite Statement* Tahun 2024 pada Risiko Profitabilitas, Risiko Operasional, Kualitas Aset dan Risiko Peraturan/Kepatuhan.
8. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Penilaian Pelaksanaan TKT Semester I 2024 adalah “2” dengan definisi “Baik”. Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap POJK 18/2014.
9. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, posisi Semester I - 2024 yaitu 241,70%. Laporan ini merupakan kewajiban Bank, berdasarkan POJK 26/2015.
10. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Profil Risiko Terintegrasi posisi Semester I - 2024 dengan peringkat “2” definisi (“*Low to Moderate*”). Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap POJK 17/2014.

Beberapa rekomendasi/masukan yang diberikan oleh Komite Tata Kelola Whistleblowing selama tahun 2024 sebagai berikut:

- a. Pemberian masukan terkait langkah-langkah untuk mengukur efektivitas saluran *Whistleblowing* Maybank Indonesia.
- b. Pemberian masukan untuk menyusun kebijakan yang mengatur tentang tata cara dalam mengkomunikasikan dan menindaklanjuti laporan *whistleblowing* (yang terkait dengan karyawan).

Kemudian, terakhir, berdasarkan rekomendasi dari Komite Pemantau TI, Dewan Komisaris telah merekomendasikan pembaharuan dari IT *Oversight Committee Charter*.



PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Program Pelatihan Dewan Komisaris				
Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Dato' Khairussaleh Ramli	Fireside Chat at the United Kingdom Education Centre (UKEC) in London-Making Your Mark	United Kingdom Education Centre	Online	4 Maret 2024
	JC3-GFANZ CEO Roundtable Luncheon-A Just Transition towards a Shared Future	JC3-GFANZ	KL	3 Mei 2024
	Mandatory Accreditation Programme Part II Leading for Impact (LIP) – Building High-impact Boards for Sustainable Growth	Securities Commission Malaysia/Bursa Malaysia/Institute of Corporate Directors Malaysia	Online	6 & 7 Mei 2024
	Global Forum on Islamic Economic and Finance – “A Just Transition towards a Shared Future”	BNM & Ministry of Finance	KL	28 Mei 2024
	Briefing on IFRS 17	MAHB	KL	29 Mei 2024
	BNM Sasana Symposium 2024 – Structural Reforms: Making it a Reality for Malaysia – Roles of Finance in implementing Structural Reforms (zoom)	BNM Sasana Symposium 2024	Online	11 Juni 2024
	Ageas Partnership Days 2024 – Reinsurance, Sustainable Investments and Insights on AI, New Technologies and Innovation	Ageas/MAHB	KL	10-11 Juni 2024
	Maybank Board Strategy Session: - i. AI/Gen AI; and ii. M25+ “Tech-for-Tech”: An Analysis and the Journey Ahead	Maybank Group	KL	28 Juni 2024
	Maybank Annual Board Risk Workshop • Risk Landscape • Economic Outlook • Basel III Reforms • AI Frontier: Navigating Opportunities and Risks Responsibly (PwC) Cyber and Technology Risk Management (Deloitte)	Maybank Group	KL	3 Juli 2024
	PayNet – AI, Digital Identity & the Future of Payments: Role of National Payments Infrastructures	PayNet/15Mb Ltd/ Consult Hyperion	KL	2 Agustus 2024
	ESG: Global Trends and Rising Stakeholder Demand for Board of Directors	Maybank Group	Online	6 September 2024
	IIF Annual Membership Meeting titled – Views from C-Suite: Opportunities, Risks and Challenges for Emerging Markets	Institute of International Finance (IIF)	KL	22 Oktober 2024
	Sustainable Finance Forum 2024	Maybank Group & IIF	KL	6 November 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Jakarta	22 November 2024
	i. Banking-as-a-Service; and ii. Open Banking	WeBank & Oliver Wymann	KL	12 Desember 2024
Marina R Tusin	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 – LSPP	BSMR	Online	22 April 2024
	National Anti Fraud Conference 2024	Internal	Jakarta	5 & 6 September 2024
	Penyelarasan SMR BOC: 18-20 Sep 2024	BARA	Bali	18-20 September 2024
	Seminar Nasional dan Pengukuhan PIA 2024	Internal	Jakarta	5 & 6 November 2024
	M25+ Grand Showcase	Maybank Group	Jakarta	12 November 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Jakarta	22 November 2024

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Achjar Iljas	Risk Management Certification Training (Jenjang 6)	Maisa Edukasi	Online	5 Februari 2024
	Resertifikasi SMR BOD BOC	LSPP	Jakarta	22 Februari 2024
	Guru Series – Economic Outlook Indonesia 2024 oleh Bapak Firman Mochtar, Direktur Eksekutif – Kepala Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter, Bank Indonesia	Internal	Jakarta	25 Juni 2024
	Annual Board Risk Workshop 2024	Maybank Group	KL	3 Juli 2024
	Penyelarasan SMR BOC: 18-20 Sep 2024	BARA	Bali	18 September 2024
	GS: Future of Work AI-Driven Banking	Internal	Online	17 Oktober 2024
	M25+ Grand Showcase	Maybank Group	Jakarta	12 November 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Jakarta	22 November 2024
Hendar	Guru Series – Economic Outlook Indonesia 2024 oleh Bapak Firman Mochtar, Direktur Eksekutif – Kepala Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter, Bank Indonesia	Internal	Jakarta	25 Juni 2024
	Risk Management Certification Training (Jenjang 6)	Maisa Edukasi	Jakarta	5 Februari 2024
	Resertifikasi SMR BOD BOC	LSPP	Jakarta	22 Februari 2024
	Annual Board Risk Workshop 2024	Maybank Group	KL	3 Juli 2024
	Executive Overview Direktur Keuangan (sebagai fasilitator)	Internal	Jakarta	30 Agustus 2024
	ESG Talk: Global Trends and Rising Stakeholder Demand" by Ernst & Young	Internal	Jakarta	6 September 2024
	Penyelarasan SMR BOC: 18-20 Sep 2024	BARA	Bali	18 September 2024
	GS: Future of Work AI-Driven Banking	Internal	Online	17 Oktober 2024
	M25+ Grand Showcase	Maybank Group	Jakarta	12 November 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Jakarta	22 November 2024
Daniel James Rompas	Sertifikat Kompetensi Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang - LSPP	BSMR	Online	14 Oktober 2024
	Training SMR BOC Jenjang 6 - 7 Okt	INOFIN	Jakarta	7 Oktober 2024
	GS: Future of Work AI-Driven Banking	Internal	Jakarta	17 Oktober 2024
	M25+ Grand Showcase	Maybank Group	Jakarta	12 November 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Jakarta	22 November 2024
Putut Eko Bayuseno	Guru Series – Economic Outlook Indonesia 2024 oleh Bapak Firman Mochtar, Direktur Eksekutif – Kepala Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter, Bank Indonesia	Internal	Jakarta	25 Juni 2024
	Annual Board Risk Workshop 2024	Maybank Group	Online	3 Juli 2024
	Penyelarasan SMR BOC: 18-20 Sep 2024	BARA	Bali	18 September 2024
	GS: Future of Work AI-Driven Banking	Internal	Online	17 Oktober 2024
	M25+ Grand Showcase	Maybank Group	Jakarta	12 November 2024
	Training SMR J6 BOC-13 Nov 24	Internal	Jakarta	13 November 2024
	Ujian Sertifikasi SMR J6 BOC-20 Nov 24	Internal	LSPP	20 November 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Jakarta	22 November 2024
Edwin Gerungan	Risk Management Certification Training (Jenjang 6)	Maisa Edukasi	Jakarta	5 Februari 2024
	Resertifikasi SMR BOD BOC	LSPP	Jakarta	22 Februari 2024
	Annual Board Risk Workshop 2024	Maybank Group	KL	3 Juli 2024
	Penyelarasan SMR BOC: 18-20 Sep 2024	BARA	Bali	18 September 2024
	GS: Future of Work AI-Driven Banking	Internal	Online	17 Oktober 2024
	M25+ Grand Showcase	Maybank Group	Jakarta	12 November 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Jakarta	22 November 2024



Program Pelatihan Dewan Komisaris				
Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Datuk Lim Hong Tat	Risk Management Certification Training (Jenjang 6)	Maesa Edukasi	Online	6 Februari 2024
	Qualification 6 Field of Bank Risk Management Fast Track	BARA	Jakarta	23 Februari 2024
	Mandatory Accreditation Programme Part II: Leading for Impact	Internal	Online	5 & 6 Juni 2024
	Annual Board Risk Workshop 2024	Maybank Group	KL	3 Juli 2024
	Penyelarasan SMR BOC: 21-23 Aug 2024	BARA	Online	21 Agustus 2024
	ESG Talk: Global Trends and Rising Stakeholder Demand" by Ernst & Young	Maybank Group	Online	6 September 2024
	Areca Capital Sdn Bhd – Anti Money Laundering and Anti Bribery and Corruption Training	Nature of Life Trading Sdn Bhd	Online	8 Oktober 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Jakarta	22 November 2024
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Global Forum on Islamic Economics and Finance (GFIEF)	BNM & Ministry of Finance	KL	28 Mei 2024
	Briefing on IFRS 17	MAHB	KL	29 Mei 2024
	Engagement Session with FIDE FORUM Members on BNM Annual Report 2023, Economic and Monetary Review 2023 and Financial Stability Review 2H 2023	BNM	KL	30 Mei 2024
	BNM Sasana Symposium 2024 (SS2024)	BNM Sasana Symposium 2024	KL	12-13 Juni 2024
	Maybank Board Strategy Session: - (i) AI/Gen AI; and (ii) M25+ "Tech-for-Tech": An Analysis and the Journey Ahead	Maybank Group	KL	28 Juni 2024
	Preparation for e-Invoicing Implementation	Internal	KL	2 Juli 2024
	Maybank Annual Board Risk Workshop • Risk Landscape • Economic Outlook • Basel III Reforms • AI Frontier: Navigating Opportunities and Risks Responsibly (PwC) • Cyber and Technology Risk Management (Deloitte)	Maybank Group	KL	3 Juli 2024
	FIDE Elective: Market Risk Management – Banking Sector	BNM	KL	6 & 7 Agustus 2024
	Preventing Fraud: The Board's Roles and Responsibilities	Internal	KL	8 Agustus 2024
	Distinguished Board Leadership Series 2024: Digital Transformation of the World's Best Bank	Internal	KL	3 September 2024
	ESG: Global Trends and Rising Stakeholder Demand for Board of Directors	Maybank Group	Online	6 September 2024
	Directors Guide to Cybersecurity Oversight	Internal	KL	9 September 2024
	Khazanah Megatrends Forum 2024	Internal	KL	7 Oktober 2024
	Carbon Markets: What Directors Need to Know	Internal	KL	8 Oktober 2024
	Guru Series – Digital Banking, The Future of Work in AI-Driven Banking: Preparing for a New Landscape	Internal	Jakarta	17 Oktober 2024
	IIF-Maybank Sustainable Finance Forum 2024	Maybank Group & IIF	KL	6 November 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Online	22 November 2024

PROSES PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Setiap usulan untuk mengganti dan/atau menunjuk anggota Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang sesuai standar untuk anggota Dewan Komisaris Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Bank memiliki *talent pool* dalam mengimplementasikan *strategic succession plan* untuk anggota Dewan Komisaris. Bilamana dibutuhkan, Bank dapat menggunakan badan pencari kandidat atau sumber eksternal lainnya dalam mencari kandidat untuk anggota Dewan Komisaris.

Setelah disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Bank selanjutnya akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan secara paralel akan disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan hasil persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu sebelum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Tanggal efektif pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Dewan Komisaris yang sedang menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dilarang melakukan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris dalam operasi perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN KOMPOSISI DAN ANGGOTA

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen serta paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2024, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku sebagaimana di bawah ini:

1. Terdiri dari lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 9 (sembilan) orang dan tidak melebihi jumlah Direksi yang mana saat ini jumlah anggota Direksi Bank adalah 10 (sepuluh) orang;
2. Dipimpin oleh Presiden Komisaris;
3. 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia;
4. Lebih dari 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen;
5. Lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

Selaras dengan prinsip ASEAN CG komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita).
2. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 9 (sembilan) orang (sesuai dengan prinsip ASEAN CG minimum 5 (lima) orang dan maksimum 12 (dua belas) orang).
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank pada tahun 2024 sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan
Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris
Achjar Iljas	Komisaris Independen
Hendar	Komisaris Independen
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen
Marina R Tusin	Komisaris Independen
Daniel James Rompas*	Komisaris Independen
Edwin Gerungan	Komisaris
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris

*) Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 September 2024. Pada saat laporan ini diterbitkan penunjukan terkait telah mendapatkan persetujuan OJK dengan tanggal efektif menjabat sejak 3 Januari 2025.



RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Dewan Komisaris menyusun jadwal Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau salah seorang anggota Dewan Komisaris atau oleh Sekretaris Perusahaan atau Unit Kerja Corporate Secretary.
5. Undangan dan materi Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada peserta Rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat diadakan atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh Presiden Komisaris.
6. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.
7. Anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam Rapat melalui teleconference, sarana elektronik atau sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan semua orang berpartisipasi dalam Rapat untuk berkomunikasi satu sama lain secara bersamaan dan seketika.
8. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.
10. Risalah Rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dan jika Rapat diselenggarakan bersama dengan Direksi maka harus pula disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
11. Risalah Rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan jika rapat tersebut diselenggarakan bersama dengan Direksi maka seluruh anggota Direksi yang hadir pada rapat juga harus menandatangani Risalah Rapat tersebut.
12. Risalah Rapat Dewan Komisaris menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/telepresence. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/telepresence disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
14. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Dewan Komisaris yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat.
15. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk tahun 2024 telah dijadwalkan di akhir tahun 2023.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Tanggal	Dewan Komisaris									
	DKR	BDS*	AI	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA	MRT**	DJR***
18 Januari 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
01 April 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
17 Mei 2024	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19 Juli 2024	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27 Agustus 2024	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27 September 2024	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22 November 2024	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total	7	2	7	7	7	7	7	7	5	1
Hadir	7	2	7	7	7	7	7	7	5	1
Absen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat 100% (seratus persen) selama tahun 2024

Catatan:

- ✓ Hadir secara fisik
- ✓* Hadir melalui Telekonferensi
- X Absen
- ✓ Hadir sebagai Pengamat

- *) Masa Jabatan berakhir sejak Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024
- **) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024, dengan tanggal efektif menjabat tanggal 11 Juli 2024. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.
- ***) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2024, dengan tanggal efektif menjabat tanggal 3 Januari 2025. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.

DKR - Dato' Khairussaleh Ramli | **BDS** - Budhi Dyah Sitawati | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEBS** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | **MRT** - Marina R Tusin | **DJR** - Daniel James Rompas

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2024

Tanggal	Dewan Komisaris										Direksi												
	DKR	BDS*	AI	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA	MRT**	DJR***	TZ*	TN*	MR*	SR**	IF	EH	WP	RA	BAI	YE**	SAY**	RH**	BS***
23 Februari 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
21 Juni 2024	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	
18 Oktober 2024	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1
Hadir	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1
Absen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	67%	100%	100%	100%	100%

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat 100% (seratus persen) selama tahun 2024

Catatan:

- ✓ Hadir secara fisik
- ✓* Hadir melalui Telekonferensi
- X Absen
- ✓ Hadir sebagai Pengamat

Seluruh anggota Direksi menghadiri rapat 97% (sembilan puluh tujuh persen) selama tahun 2024

- *) Masa Jabatan berakhir sejak Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024
- **) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024, dengan tanggal efektif menjabat tanggal 11 Juli 2024. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.
- ***) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2024, dengan tanggal efektif menjabat tanggal 3 January 2025. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.
- ****) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2024, dengan tanggal efektif menjabat tanggal 23 Desember 2024. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.

DKR - Dato' Khairussaleh Ramli | **BDS** - Budhi Dyah Sitawati | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEBS** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | **MRT** - Marina R Tusin | **DJR** - Daniel James Rompas



Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Spesial Tahun 2024

Tanggal	Dewan Komisaris									
	DKR	BDS*	AI	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA	MRT**	DJR***
29 April 2024	√*	√	√	√	√	√*	√	√*		
28 Juli 2024	√*		√	√	√	√*	√	√*	√	
29 Oktober 2024	√*		√	√	√	√*	√	√*	√	√
Total	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1
Hadir	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1
Absen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat 100% (seratus persen) selama tahun 2024

Catatan:

√ Hadir secara fisik

√* Hadir melalui Telekonferensi

X Absen

√ Hadir sebagai Pengamat

*) Masa Jabatan berakhir sejak Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024

**) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024, dengan tanggal efektif menjabat tanggal 11 Juli 2024. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.

***) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2024, dengan tanggal efektif menjabat tanggal 3 January 2025. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.

DKR - Dato' Khairussaleh Ramli | **BDS** - Budhi Dyah Sitawati | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEBS** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | **MRT** - Marina R Tusin | **DJR** - Daniel James Rompas

FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank telah melaksanakan kebijakan strategis yang ditetapkan serta implementasi Tata Kelola pada seluruh aktivitas Bank telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris memberikan perhatian utama pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Dibantu oleh komite-komite, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi, arahan dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting di tahun 2024, yang meliputi antara lain:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024 termasuk realisasi RBB pada periode sebelumnya, dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2024 dan realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2023.
2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal, internal dan regulator.
3. Melakukan pengawasan aktif atas proses pengelolaan risiko Bank, termasuk dalam melakukan penilaian sendiri atas tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Selama tahun 2024, turut memantau proses pengelolaan risiko secara bankwide, kualitas aktiva, tata kelola, serta rentabilitas Bank melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu juga melakukan kajian atas kebijakan-kebijakan manajemen Risiko, terutama yang direkomendasikan oleh regulator seperti program restrukturisasi kredit dalam rangka mengatasi dampak pandemi COVID-19, serta melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan-kebijakan tersebut dengan pelaksanaannya.
4. Mengawasi Perencanaan dan strategi teknologi & digital Perseroan.
5. Melakukan *review* atas kinerja keuangan Bank secara berkala.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite *Whistleblowing Governance* dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.
7. Memberikan masukan dan arahan terhadap pelaksanaan rencana strategi Bank M25+ dalam rangka mempercepat peningkatan pencapaian kinerja Maybank.

Direksi

Direksi merupakan organ Tata Kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan Direksi:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 27 /POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
5. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
6. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
7. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
8. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
9. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
10. POJK NO. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
11. SE OJK No. 28 /SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.
12. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
13. Peraturan perundangan terkait yang lainnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Direksi sebagai referensi dan pedoman dalam menjalankan tugas sebagai Direksi. Pedoman Direksi secara berkala dilakukan evaluasi dan dikinikn dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia.

Pedoman ini mengikat bagi setiap anggota Direksi agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Direksi telah diperbarui pada 1 Maret 2024.

Dasar Penyusunan Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
4. Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahannya.

Kerangka dari Pedoman Direksi mengatur berbagai hal, antara lain:

1. Struktur Tata Kelola
2. Independensi
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi
4. Peran dan tanggung jawab Presiden Direktur
5. Direktur Kepatuhan
6. Direktur Unit Usaha Syariah
7. Hubungan antara perusahaan pemegang saham pengendali dengan perusahaan anak
8. Nilai-nilai dasar (*core value*) dan etika kerja
9. Transparansi anggota direksi
10. Rapat direksi
11. Larangan terhadap direksi
12. Penilaian (evaluasi) kinerja Direksi dan Remunerasi
13. Pola hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris
14. Pelatihan, Sertifikasi dan Syarat Berkelanjutan
15. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

KOMPOSISI DAN KRITERIA

Komposisi dan Kriteria Direksi Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi telah lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 10 (sepuluh) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh, anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank.



4. Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi Bank yang melanggar ketentuan regulator yang berlaku, yaitu POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mengecualikan pelaksanaan tugas fungsional untuk menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank dari cakupan rangkap jabatan yang dilarang.

INDEPENDENSI DIREKSI

Maybank Indonesia berkomitmen agar Direksi Maybank Indonesia mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independent dan mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Direksi Maybank Indonesia juga senantiasa menjunjung tinggi integritas sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Direksi sebagai berikut:

1. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan. Larangan tersebut tidak berlaku untuk penggunaan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional dengan ketentuan:
 - a. untuk proyek bersifat khusus;
 - b. berdasarkan pada kontrak kerja yang jelas;
 - c. dilaksanakan oleh Pihak Independen yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud dalam huruf a;
 - d. dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural pada Bank; dan
 - e. dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank.
2. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
3. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
4. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Anggota Direksi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham pada perusahaan lain sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari modal disetor perusahaan lain dimaksud.

MASA JABATAN DIREKSI

1. Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan mereka.
2. Para anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi pada tahun 2024:

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan		Ditunjuk kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan OJK)		
1	Steffano Ridwan	Presiden Direktur	1 April 2024	11 Juli 2024	-	2027
2	Irvandi Ferizal	Direktur	1 Desember 2015	21 Januari 2016	-	2018
					6 April 2018	2021
					26 Maret 2021	2024
					1 April 2024	2027
3	Effendi	Direktur	31 Maret 2017	21 Juli 2017	-	2020
					30 Maret 2020	2023
					31 Maret 2023	2026
4	Widya Permana	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	-	2021
					26 Maret 2021	2024
					1 April 2024	2027
5	Ricky Antariksa	Direktur	30 Maret 2020	13 Juli 2020	-	2023
					31 Maret 2023	2026
6	Bambang Andri Irawan	Direktur	28 September 2022	15 November 2022	-	2025
7	Yessika Effendi	Direktur	1 April 2024	11 Juli 2024	-	2027
8	Romy Hardiansyah	Direktur	1 April 2024	11 Juli 2024	-	2027
9	Shaiful Adhli Yazid	Direktur	1 April 2024	26 Agustus 2024	-	2027
10	Bianto Surodjo	Direktur	27 September 2024	23 Desember 2024	-	2027

RUANG LINGKUP TUGAS DAN WEWENANG Masing-masing ANGGOTA DIREKSI

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pasal 16.9 Anggaran Dasar Bank. Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi untuk tahun 2024, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia tanggal 1 April 2024, yang menyetujui tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun Buku 2024. Berdasarkan keputusan RUPST tersebut, tugas dan wewenang ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

Steffano Ridwan – Presiden Direktur

- Bertanggung jawab untuk menyusun strategi, merencanakan, dan memimpin operasional perbankan Bank guna memenuhi tujuan dan sasaran sebagai bagian dari strategi regional Grup Maybank untuk menjadi layanan keuangan regional teratas;
- Memfasilitasi pertumbuhan operasi Bank dengan memanfaatkan kapabilitas bisnis Grup dan jaringan klien.

Irvandi Ferizal – Direktur Human Capital

Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, dan menerapkan strategi Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif yang selaras dengan visi dan tujuan bisnis Bank saat ini dan jangka panjang; Mewakili Bank untuk hal-hal terkait SDM, memberikan saran SDM yang strategis dan ahli kepada Presiden Direktur dan eksekutif lainnya, serta bekerja sama dengan Direksi mengenai berbagai isu strategis.

Effendi – Direktur Manajemen Risiko

Bertanggung jawab untuk meninjau, menilai, dan mengembangkan kebijakan untuk memastikan bahwa Bank mengelola risiko secara efektif, termasuk risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar; Memastikan bahwa kebijakan risiko Bank mematuhi kebijakan dan pedoman yang ada, seperti kecukupan dokumentasi untuk memastikan keamanan agunan dan/atau untuk meminimalkan kredit macet atau kredit bermasalah.

Widya Permana – Direktur Operasional

Bertanggung jawab untuk menyediakan operasional yang efisien dan mengawasi keseluruhan pengembangan dan koordinasi operasi perbankan, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasional dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku untuk mendukung bisnis Bank dan sesuai dengan harapan pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Ricky Antariksa – Direktur Perbankan Global

Bertanggung jawab untuk menetapkan, menerapkan dan memantau strategi bisnis perbankan global dalam memberikan penawaran holistik perbankan korporasi, lembaga keuangan dan pasar global/produk treasury, serta layanan transaksi global, seperti perbankan transaksi dan manajemen kas kepada klien perusahaan lokal dan internasional.

Bambang Andri Irawan – Direktur Informasi dan Teknologi

- Bertanggung jawab dalam menentukan arahan dan mengawasi pelaksanaan Teknologi Informasi;
- Secara aktif memberikan solusi bagi tim bisnis, mendukung operasional perbankan, terutama dalam mencapai tujuan organisasi, solusi digital, meningkatkan proses otomatisasi, dan transformasi digital yang akan memberikan manfaat tambahan bagi Bank;
- Memastikan pelaksanaan inisiatif dan proyek di Direktorat Teknologi Informasi dapat memberikan dampak dan sejalan dengan kebutuhan Bank serta kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Yessica Effendi – Direktur Kepatuhan

- Secara berkesinambungan melakukan tugas dan kewajiban yang diperlukan untuk mematuhi semua peraturan dan regulasi, mengawasi setiap risiko yang mungkin timbul dari kegagalan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas pemeliharaan komunikasi yang adil, konsisten, dan transparan mengenai hal-hal yang terkait dengan tata kelola perusahaan, transaksi material, dan tindakan korporasi.
- Memberikan dukungan dalam administrasi, informasi, utilitas dan sumber daya untuk memfasilitasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab mereka, juga memantau kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi diinformasikan tentang perubahan dalam undang-undang dan peraturan serta implikasinya.

Romy Hardiansyah – Direktur yang membawahkan Unit Usaha Syariah

Bertanggung jawab dalam menetapkan dan mengelola strategi bisnis, menerapkan dan memantau perkembangannya agar berhasil menyediakan seluruh rangkaian produk dan layanan bisnis syariah serta jaringan kantor cabang syariah untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan, termasuk menentukan besaran target bisnis, baik pendanaan maupun pembiayaan, spesifikasi fungsi mekanisme pemasaran, sistem kerja, penyusunan dan penyempurnaan prosedur kerja operasional, penyiapan dan penyempurnaan mekanisme pengendalian internal serta pengembangan konsep, modul dan media pelatihan operasional dan pemasaran syariah serta tanggung jawabnya sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Manajemen.



Shaiful Adhli Yazid – Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan dan hubungan Bank dengan investor untuk menjaga kesehatan keuangan bisnis jangka pendek dan jangka panjang;
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi, laporan fiskal, manajemen utang, termasuk investasi, administrasi perizinan usaha dan administrasi pajak, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasi dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku;
- Memberikan supervisi kepada anak perusahaan Bank.

Bianto Surodjo – Direktur Community Financial Services (CFS)

- Bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola strategi bisnis perbankan ritel dan non-retail antara lain perbankan bisnis, SME dan RSME, serta mengimplementasikan dan memantau kemajuannya untuk menyediakan keseluruhan layanan perbankan ritel dan perbankan bisnis bagi nasabah.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan produk-produk baru dan meningkatkan kinerja bisnis, juga mengembangkan *channel* Bank demi memastikan penetrasi pasar dan pertumbuhan bisnis.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Adapun susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Steffano Ridwan	Presiden Direktur
2	Irvandi Ferizal	Direktur
3	Effendi	Direktur
4	Widya Permana	Direktur
5	Ricky Antariksa	Direktur
6	Bambang Andri Irawan	Direktur
7	Yessika Effendi	Direktur Kepatuhan
8	Romy Hardiansyah	Direktur yang membawahkan Unit Usaha Syariah
9	Shaiful Adhli Yazid	Direktur
10	Bianto Surodjo	Direktur

KOMPOSISI DAN KRITERIA

Komposisi dan Kriteria Direksi Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi telah lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 10 (sepuluh) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh, anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
4. Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi Bank yang melanggar ketentuan regulator yang berlaku, yaitu POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mengecualikan pelaksanaan tugas fungsional untuk menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank dari cakupan rangkap jabatan yang dilarang.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga Direksi Maybank Indonesia mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Maybank Indonesia berkomitmen untuk memperkuat kepemimpinan dan strategi bisnis melalui program pelatihan Direksi yang komprehensif. Informasi rinci mengenai program pelatihan Direksi sepanjang tahun 2024, sebagai berikut:

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Steffano Ridwan	Training SMR BOD Jenjang 7	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Sentral Senayan 3	29 Januari 2024
	Resertifikasi SMR	Internal	Jakarta	28 Februari 2024
	AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC	Internal	Sentral Senayan 3	4 Maret 2024
	Guru Series: Economic Outlook Indonesia	Internal	Sentral Senayan 3	25 Juni 2024
	Data Summit 2024	Internal	Sentral Senayan 3	22 Oktober 2024
	M25+ Grand Showcase	Maybank Group	Sentral Senayan 3	12 November 2024
Shaiful Adhli Yazie	Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan – Jenjang 7	LSP Keuangan Syariah	Sentral Senayan 3	22 Februari 2024
	Guru Series: Economic Outlook Indonesia	Internal	Sentral Senayan 3	25 Juni 2024
	Seminar Penyelarasan SMR BOD	Internal	Mandiri Club Jakarta	3 Juli 2024
	Leaders Walk The Talk-Lite Agile	Internal	Sentral Senayan 3	10 September 2024
	Lite Agile Mini Showcase & Awards Day	Internal	Sentral Senayan 3	16 Oktober 2024
	Global CFO Forum 2024 Fin.Transformation	Eksternal	Kuala Lumpur	28 Oktober 2024
Irvandi Ferizal	Training SMR BOD Jenjang 7	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Sentral Senayan 3	29 Januari 2024
	Resertifikasi SMR	Internal	Jakarta	22 Febuari 2024
	Essentials of Islamic Banking & Finance	Maybank Group	Online	4 maret 2024
	Guru Series: Economic Outlook Indonesia	Internal	Sentral Senayan 3	25 Juni 2024
	Seminar Penyelarasan SMR BOD	Internal	Mandiri Club Jakarta	3 Juli 2024
	Sesi Brown Bag IBI	Internal	Sentral Senayan 3	31 agustus 2024
	Leaders Walk The Talk-Lite Agile	Internal	Sentral Senayan 3	10 september 2024
	Lite Agile Mini Showcase & Awards Day	Internal	Sentral Senayan 3	16 oktober 2024
	GS: Future of Work AI-Driven Banking	Internal	Sentral Senayan 3	17 oktober 2024
	Data Summit 2024	Internal	Sentral Senayan 3	22 Oktober 2024
	M25+ Grand Showcase	Maybank Group	Sentral Senayan 3	12 november 2024
	Sales & Service Summit Award 2024	Internal	Bandung	17-18 Januari 2024
Widya Permana	CFE Exam - Fraud Prevention & Deterrence	ACFE Prometric	Menara Imperium Jakarta	23 Januari 2024
	Trade Transformation ID Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	25 Januari 2024
	BOD Risk Management Certification Training Session	Internal	Sentral Senayan 3	29 Januari 2024
	CFE Exam - Financial Transactions & Fraud Schemes	ACFE Prometric	Menara Imperium Jakarta	1 Februari 2024
	Ujian Resertifikasi SMR BOD - Jenjang 7	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Sentral Senayan 3	22 Februari 2024
	Essentials of Islamic Banking & Finance and Islamic Social	Maybank Group	Online	1 Maret 2024
	Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko	Perbanas, Asbisindo, Himbara, IBI, Bankers Association	MANDIRI CLUB, JAKARTA	7-8 Mei 2024
	Guru Series: Economic Outlook Indonesia	Internal	Sentral Senayan 3	25 Juni 2024
	Islamic Sharing Session with Mufti Menk	Internal	JCC & Hotel Mulia	21 Juli 2024
	Guru Series – Digital Banking, The Future of Work in AI-Driven Banking: Preparing for a New Landscape	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2024
	Refreshment Training on AML/CFT/PF Training	Internal	Jakarta	22 November 2024
	Kegiatan Dialog Akhir Tahun antara Anggota Dewan Komisiner & Industri Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan	Hotel Intercontinental, Jakarta	2 Desember 2024
	Business Banking Workshop - Branch Ops	Internal	Sentral Senayan 3	5 Desember 2024



Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Effendi	<i>New Year Townhall</i>	Internal	Sentral Senayan 3	8 Januari 2024
	<i>Sale Summit Award</i>	Internal	Bandung	17-19 Januari 2024
	<i>Maybank Marathon Press Conference</i>	Internal	Bali	25 Januari 2024
	<i>BOD Risk Management Certification Training Session</i>	Internal	Sentral Senayan 3	29 Januari 2024
	Ujian BSMR Level 7	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Sentral Senayan 3	22 Februari 2024
	<i>Maybank Group Townhall: 4Q @ Full Year FY 2023 Performance Results and M25+Updates</i>	Maybank Group	Zoom Line	28 Februari 2024
	<i>Business Alignment – Q1 2024</i>	Internal	Sentral Senayan 3	7-8 Maret 2024
	<i>Annual General Meeting</i>	Internal	Sentral Senayan 3	1 April 2024
	<i>Leadership Townhall Meeting</i>	Internal	Sentral Senayan 3	2 April 2024
	<i>BOD Offsite Meeting</i>	Internal	Sentul	26 April 2024
	Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko	Perbanas, Asbisindo, Himbara, IBI, Bankers Association	Mandiri Club, Jakarta	7-8 Mei 2024
	<i>Engagement Session with EXCO</i>	Internal	Sentral Senayan 3	16 Mei 2024
	<i>Launch Event Maybank x Manchester United Cobrand Card</i>	Internal	Jakarta	18 Mei 2024
	<i>2nd Annual Chief Risk Officer</i>	Trueventus	Bangkok	29-30 Mei 2024
	Pembicara di METI ROUNDTABLE TALK SERIES #2 – Inovasi Pendanaan untuk Membuka Peluang Investasi Pengembangan Energi Terbarukan	Internal	Jakarta	13 Juni 2024
	Sosialisasi Implementasi Undang-undang PDP Konglomerasi Maybank Indonesia	Internal	Sentral Senayan 3	14 Juni 2024
	<i>Guru Series Economic Outlook Indonesia 2024-2025</i>	Internal	Sentral Senayan 3	25 Juni 2024
	Pembicara di Leaders Sharing Session – Area Branch Manager Preparation Program Batch 1	Internal	Sentral Senayan 3	28 Juni 2024
	<i>Lite Agile Mini Showcase @ Awards Day</i>	Internal	Sentral Senayan 3	16 Oktober 2024
	<i>Guru Series - Digital Banking, The future of work in AI - Driven banking for a new Landscape</i>	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2024
	<i>Business Alignment - Q4 2024</i>	Internal	Sentral Senayan 3	24-25 Oktober 2024
	<i>Cloud @ AI Summit for Financial services Industry</i>	Internal	Jakarta	7 November 2024
	<i>Maybank Indonesia Staff Townhall</i>	Internal	Sentral Senayan 3	13 November 2024
	<i>Refreshment Training on AML/CFT/PF</i>	Internal	Jakarta	22 November 2024
	<i>Client Visit Ke Pontianak</i>	Internal	Pontianak	3-4 Desember 2024
	<i>Workshop Business Banking 5-6 December 2024 - Boost Energy 2025</i>	Internal	Sentral Senayan 3	5 Desember 2024
Ricky Antariksa	<i>BOD Risk Management Certification Training Session</i>	Internal	Sentral Senayan 3	29 Januari 2024
	<i>BOD Risk Management Re-examination</i>	Internal	Sentral Senayan 3	22 Februari 2024
	<i>Essentials of Islamic Banking @ Finance and Islamic Social Finance Programme</i>	Maybank Group	Online	04 Maret 2024
	<i>SP9A Net Zero Carbon Calculation (NZCC) BOD Technical Workshop</i>	Internal	Sentral Senayan 3	24 April 2024
	Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi	Perbanas, Asbisindo, Himbara, IBI, Bankers Association	Mandiri Club, Jakarta	07-08 Mei 2024
	<i>Guru Series: Economic Outlook Indonesia 2024–2025</i>	Internal	Sentral Senayan 3	25 Juni 2024
	<i>Lite Agile Mini Showcase @ Awards Day</i>	Internal	Sentral Senayan 3	16 Oktober 2024
	<i>GS: Future of Work AI-Driven Banking</i>	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2024
	<i>Data Summit 2024</i>	Internal	Sentral Senayan 3	22 Oktober 2024
	<i>M25+ Grand Showcase</i>	Maybank Group	Sentral Senayan 3	12 November 2024
	<i>AML/CFT/PF Refreshment Training</i>	Internal	Sentral Senayan 3	22 November 2024

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Yessika Effendi	Sertifikasi Kompetensi – Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7	LSP Keuangan Syariah	Sentral Senayan 3	22 Februari 2024
	<i>Guru Series: Economic Outlook Indonesia</i>	Internal	Sentral Senayan 3	25 Juni 2024
	<i>Leaders Walk The Talk-Lite Agile</i>	Internal	Sentral Senayan 3	10 September 2024
	<i>M25+ Grand Showcase</i>	Maybank Group	Sentral Senayan 3	12 November 2024
Bianto Surodjo	MGIP Oktober 2024	Internal	Online	8-9 Oktober 2024
	<i>Lite Agile Mini Showcase @ Awards Day</i>	Internal	Sentral Senayan 3	16 Oktober 2024
	<i>Maybank Indonesia Data Summit 2024</i>	Internal	Sentral Senayan 3	22 Oktober 2024
	<i>M25+ Grand Showcase</i>	Maybank Group	Sentral Senayan 3	12 November 2024
	Seminar Penyelesaian SMR bagi BOD	Eksternal	Jakarta	14-15 November 2024
Bambang Andri Irawan	<i>Sustainability Day 2023</i>	Internal	Taman Begawan – Bali	26 Agustus 2024
	<i>Workshop IT Head - 2024</i>	Internal	Royal Rulip Hotel	1-2 Maret 2024
	<i>Risk Management Certification Training</i>	Internal	Zoom Line	2 & 7 Mei 2024
	<i>Guru Series: Economic Outlook Indonesia</i>	Internal	Sentral Senayan 3	25 Juni 2024
	<i>Seminar Penyelesaian SMR BOD</i>	Internal	Mandiri Club Jakarta	3 Juli 2024
	<i>Sesi Brown Bag IBI</i>	Internal	Sentral Senayan 3	31 Agustus 2024
	<i>GS: Future of Work AI-Driven Banking</i>	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2024
	<i>Data Summit 2024</i>	Internal	Sentral Senayan 3	22 Oktober 2024
	<i>M25+ Grand Showcase</i>	Maybank Group	Sentral Senayan 3	12 November 2024
	<i>Refreshment Training on AML/CFT/PF</i>	Internal	Jakarta	22 November 2024



Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Romy Hardiansyah	<i>Sales @ Service Summit Award 2024</i>	Internal	Bandung	17-18 Januari 2024
	<i>Training Motivasi @ Negosiasi utk All Sales Mortgage</i>	Internal	Hotel Mahattan - Jakarta	15 Januari 2024
	<i>Training Sales Performance for Shariah Leader 2024</i>	Internal	Bandung	19 - 20 Januari 2024
	<i>Essentials of Islamic Banking @ Finance and Islamic Social Finance Programme 31 Jan 2024</i>	Maybank Group	Online	31 Januari 2024
	<i>Workshop - SWM Customer Journey Mapping</i>	Internal	Sentral Senayan 3	5 Februari 2024
	<i>SP7 QBR @ BRP (Quarterly Business Review @ Big Room Planning) for Q2 FY2024</i>	Maybank Group	Maybank Academy	16 Februari 2024
	<i>Workshop with Bapak Steffano Ridwan @ WOM Finance</i>	Maybank Group	Sentral Senayan 3	19 Februari 2024
	<i>Workshop Strategy Maybank x WOM Finance</i>	Maybank Group	Sentral Senayan 3	28 Februari 2024
	<i>Sosialisasi dan Diskusi Shariah Wealth Management (SWM) dengan CX Management</i>	Internal	Sentral Senayan 3	4 Maret 2024
	<i>Business Alignment Meeting Q1 2024</i>	Internal	Sentral Senayan 3	7 - 8 Maret 2024
	<i>Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi BOD</i>	Perbanas, Asbisindo, Himbara, IBI, Bankers Asociation	Mandiri Club, Jakarta	07-08 Mei 2024
	<i>MBI Leaders Alignment : One Team, One Direction, New Energy</i>	Internal	Sentral Senayan 3	8 Mei 2024
	<i>Webinar : Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital</i>	Internal	Zoom Line	30 Mei 2024
	<i>Lite Agile Mini Showcase @ Awards Day</i>	Internal	Sentral Senayan 3	16 Oktober 2024
	<i>Data Summit 2024</i>	Internal	Sentral Senayan 3	22 Oktober 2024
	<i>Training SMR J7 BOD : 1 Nov 24</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Wisma Kodel, Jakarta	1 November 2024
	<i>Ujian Sertifikasi SMR J7 BOD : 4 Nov 24</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Wisma Kodel, Jakarta	4 November 2024
	<i>M25+ Grand Showcase</i>	Maybank Group	Sentral Senayan 3	12 November 2024

RANGKAP JABATAN DIREKSI

No	Nama Direksi	Jabatan di Bank	Jabatan di Luar Bank	Perusahaan/ Badan/ Organisasi
1	Steffano Ridwan	Presiden Direktur	Komisaris	PT Maybank Indonesia Finance (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
2	Shaiful Adhli Yazid	Direktur	-	-
3	Irvandi Ferizal	Direktur	-	-
4	Effendi	Direktur	-	-
5	Widya Permana	Direktur	-	-
6	Ricky Antariksa	Direktur	-	-
7	Bambang Andri Irawan	Direktur	-	-
8	Yessika Effendi	Direktur	-	-
9	Romy Hardiansyah	Direktur	-	-
10	Bianto Surodjo	Direktur	-	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko Bank secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian bank dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.
- Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- Direksi berhak mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
- Direksi menyusun strategi usaha sesuai dengan visi dan misi Bank sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahunan serta bertanggung jawab mengawasi realisasi pelaksanaannya secara berkala.
- Direksi menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang juga memuat Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku yang baru sesuai ketentuan yang berlaku.
- Direksi menyusun dan menetapkan struktur Organisasi Bank beserta uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta memastikan pengelolaan sumber daya Bank secara optimal.
- Direksi mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang ketenagakerjaan menggunakan media yang mudah diakses, menetapkan remunerasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan Bank serta lingkungan *peers group* Bank, dan menciptakan jenjang karier yang baik kepada karyawan.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maka dibentuk komite-komite tingkat Direksi, yang juga dipersyaratkan oleh ketentuan regulator terkait untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite Assets & Liabilities Managemet (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain komite-komite yang dipersyaratkan oleh ketentuan regulator tersebut, Bank



juga memiliki komite-komite pendukung lainnya yang turut membantu tugas Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank, antara lain Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital dan Personnel Committee. Komite-komite tersebut dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing diatur dalam ketentuan internal dari setiap Komite. Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku. Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Direksi.

13. Direksi juga membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) serta Satuan Kerja Kepatuhan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
14. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan yang Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
15. Dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Profesional Audit Intern, Direksi memiliki tanggung jawab menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
16. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dengan baik temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
17. Direksi menerapkan Tata Tertib Kerja serta Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Bank termasuk ketentuan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat dan wajib ditaati.
18. Direksi memastikan ketepatan dan kualitas serta akurasi laporan dan data keuangan yang disajikan untuk keperluan internal maupun eksternal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
19. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Bank sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
20. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
21. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan program-program tanggung jawab sosial Bank.
22. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi, peraturan Perseroan dan peraturan perundangan terkait.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terkait, antara lain:

- POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Bank Umum;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- SE OJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
- POJK No. 34 /POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan; dan
- Peraturan terkait lainnya.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
 - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan, dan
 - c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat;
 - d. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - e. Keterampilan pribadi yang mencakup, reputasi yang baik, jiwa kepemimpinan yang kuat serta memiliki jaringan yang luas khususnya dalam industri keuangan serta mampu membina hubungan yang baik dengan regulator.

5. Persyaratan Reputasi Keuangan mencakup:
 - a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mayoritas anggota Direksi harus berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan.
7. Berdomisili di Indonesia.
8. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diatur oleh peraturan yang berlaku.
9. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Maybank Indonesia. Hal ini sejalan dengan komitmen Direksi, bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Setiap putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan terhadap Direksi, harus diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut, yang dihadiri oleh pemegang saham independen atau pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dan tidak ada yang dapat ditunjuk untuk mengetuai Rapat Umum Pemegang Saham, maka dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin Rapat mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Bank memberikan pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit Maybank Indonesia sesuai POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum. Bilamana ada, maka dilaksanakan dengan kewajiban (*arm's length*) dan sesuai dengan harga pasar.



PROSES PEMILIHAN DIREKSI

Setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bilamana dibutuhkan Maybank Indonesia dapat menggunakan badan pencari kandidat atau sumber eksternal lainnya dalam mencari kandidat untuk anggota Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok untuk jabatan Direksi Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai Direksi Bank sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Setelah rekomendasi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon tersebut selanjutnya akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan yang dilanjutkan dengan proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Berdasarkan Peraturan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi adalah tanggal persetujuan OJK, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari OJK. Pengangkatan anggota Direksi yang baru wajib dilaporkan kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Direksi yang sedang menunggu persetujuan dari OJK dilarang melakukan tugas sebagai Direksi dalam operasional perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Bank memiliki program orientasi untuk anggota Direksi baru yang diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada anggota Direksi baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Seluruh anggota Direksi Maybank Indonesia termasuk yang baru bergabung dalam tahun 2024, telah menjalankan program orientasi Direksi.

RAPAT DIREKSI

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya atau atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi maupun rapat yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
4. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi atau oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary.
5. Pemanggilan Rapat Direksi yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris harus pula disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan dan persyaratan yang sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang Direktur yang dipilih oleh para anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi.
7. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang mejabat hadir atau diwakili dalam rapat.
8. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat.
9. Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
10. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.
11. Risalah Rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/ *telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/ *telepresence* disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
12. Risalah Rapat Direksi harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Direksi yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat.

Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Direksi Selama 2024

Tanggal		Direksi												
		TZ*	TN*	MR*	SR	IF	EH	WP	RA	BAI	YE**	SAY***	RHB**	BS****
1	8 Januari 2024	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓				
2	17 Januari 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
3	22 Januari 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
4	1 Februari 2024	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓				
5	5 Februari 2023	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
6	12 Februari 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
7	21 Februari 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
8	27 Februari 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
9	5 Maret 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
10	13 Maret 2024	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
11	20 Maret 2024	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
12	25 Maret 2024	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
13	2 April 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
14	18 April 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
15	22 April 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	X	
16	29 April 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	X	
17	6 Mei 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓		X	✓	
18	13 Mei 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	X	
19	20 Mei 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
20	27 Mei 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
21	3 Juni 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	
22	10 Juni 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	
23	13 Juni 2024				✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	
24	20 Juni 2024				✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	
25	24 Juni 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26	1 Juli 2024				✓	✓	✓	✓	X	✓	X	✓	✓	
27	8 Juli 2024				✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	
28	15 Juli 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	
29	18 Juli 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	
30	23 Juli 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	
31	31 Juli 2024				X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
32	6 Agustus 2024				✓	✓	X	✓	✓	✓	X	✓	✓	
33	12 Agustus 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
34	19 Agustus 2024				✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	
35	3 September 2024				✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	
36	10 September 2024				✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	
37	17 September 2024				✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	
38	24 September 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
39	30 September 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓
40	8 Oktober 2024				✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	X
41	14 Oktober 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	21 Oktober 2024				✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓
43	30 Oktober 2024				✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Direksi Selama 2024													
Tanggal	Direksi												
	TZ*	TN*	MR*	SR	IF	EH	WP	RA	BAI	YE**	SAY***	RHB**	BS****
44 4 November 2024				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
45 11 November 2024				√	√	X	√	√	√	√	X	√	√
46 20 November 2024				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
47 25 November 2024				√	√	√	√	√	√	X	√	√	√
48 2 Desember 2024				√	√	√	X	√	√	√	√	√	√
49 11 Desember 2024				√	√	√	√	√	√	√	X	√	√
50 16 Desember 2024				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
51 30 Desember 2024				X	√	√	X	X	√	√	√	√	√
Total	12	12	12	51	51	51	51	51	51	31	39	39	13
Hadir	9	12	9	49	51	48	45	45	48	24	35	33	12
Absen	3	0	3	2	0	3	6	6	3	7	4	6	1
Persentase	75%	100%	75%	96%	100%	94%	88%	88%	94%	77%	90%	85%	92%

Seluruh Direksi menghadiri Rapat Direksi sebanyak 88,8% sepanjang tahun 2024

Catatan:													
√ Hadir secara fisik													
√* Hadir melalui Telekonferensi													
X Absen													
√ Hadir sebagai Pengamat													
*) Masa Jabatan berakhir sejak Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024													
**) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024, dengan tanggal efektif menjabat tanggal 11 Juli 2024. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.													
***) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024, dengan tanggal efektif menjabat tanggal 26 Juli 2024. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.													
****)Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2024 , dengan tanggal efektif menjabat tanggal 3 Januari 2025. Sampai dengan dinyatakan efektif, beliau hadir hanya sebagai Pengamat.													
TZ - Taswin Zakaria TN - Thilagavathy Nadason MR - Muhamadian SR - Steffano Ridwan IF - Irvandi Ferizal EH - Effendi WP - Widya Permana RA - Ricky Antariksa BAI - Bambang Andri Irawan YE - Yessika Effendi SAY - Shaiful Adhli Yazid RH - Romy Hadriansyah BS - Bianto Surodjo													

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun terdapat anggota Komisaris Non-Independen sebanyak 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris Bank yang memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Meski demikian, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia senantiasa menjunjung tinggi integritas dan independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan objektif.

Adapun kriteria afiliasi sebagaimana yang dimaksud di atas, mengacu pada Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sebagaimana berikut:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

DEWAN KOMISARIS

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dato' Khairussaleh Ramli	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Achjar Iljas	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dr. Hendar, SE, MA	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Putut Eko Bayuseno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Marina R Tusin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Daniel James Rompas ¹⁾	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Edwin Gerungan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Datuk Lim Hong Tat	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

¹⁾ Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 September 2024. Berlaku efektif menjabat berdasarkan hasil keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 3 Januari 2025.

DIREKSI

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Steffano Ridwan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Irvandi Ferizal	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Effendi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Widya Permana	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ricky Antariksa	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bambang Andri Irawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Yessika Effendi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Romy Hardiansyah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Shaiful Adhli Yazid	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bianto Surodjo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓



Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Bank oleh Direksi, Maybank Indonesia menjalankan kebijakan keragaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini penting mengingat keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank, sehingga menjadi semakin terdepan dan mampu memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia sejalan dengan yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman mengenai industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu sesuai dengan kebutuhan, visi, misi, dan strategi Bank.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Maybank Indonesia, termasuk dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi. Karakteristik tersebut tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Bank untuk terus bertumbuh dan berkembang. Memperhatikan kebutuhan Perseroan atas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pemberian rekomendasi dan pengambilan keputusan.

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank antara lain:

1. Memiliki objektivitas, integritas, keahlian, pengetahuan, pengalaman, pola pikir, dan kemampuan yang relevan.
2. Perhatian khusus terhadap komposisi dan keseimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
4. Pengelolaan rangkap jabatan yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
5. Keberagaman lainnya sesuai dengan strategi Bank.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memenuhi komposisi keberagaman, faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau

- b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang hukum;
- c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di industri perbankan, dan
- d. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.
2. Kewarganegaraan
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Gender
Mempertimbangkan keragaman gender dari anggota Dewan Komisaris.
4. Usia
Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
Lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Masa jabatan seorang Komisaris Independen adalah sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Maybank Indonesia dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Maybank Indonesia telah menetapkan ketentuan batas masa jabatan sembilan (9) tahun bagi Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen. Ketentuan mengenai batas masa jabatan sembilan (9) tahun ini diberlakukan pada tahun 2022.

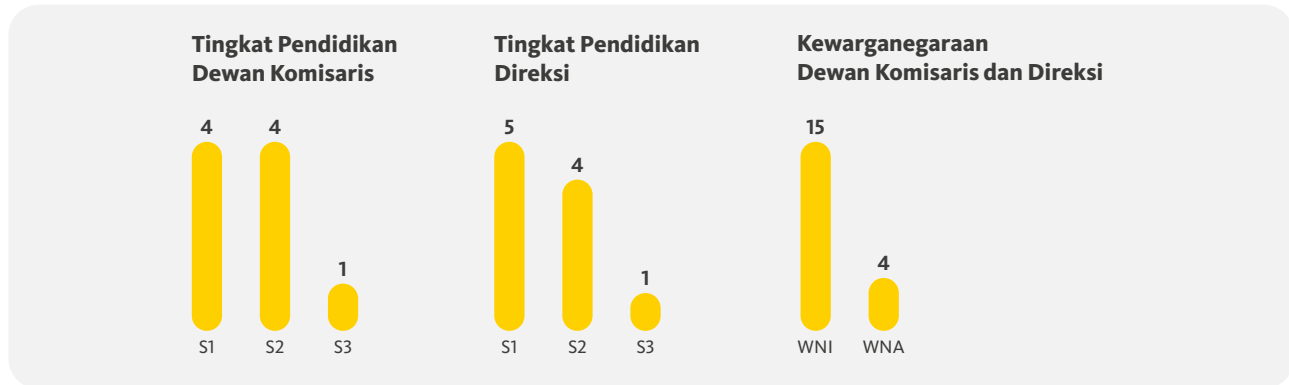
KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Direksi telah memenuhi komposisi keberagaman, faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

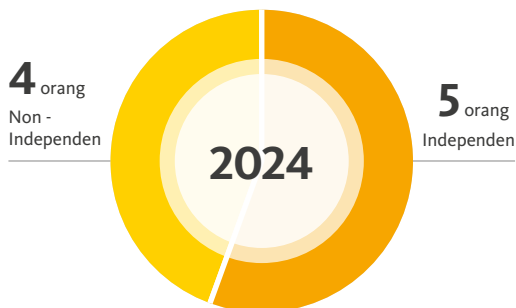
1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di industri perbankan, dan
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.
2. Kewarganegaraan
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Gender
Mempertimbangkan keragaman gender dari anggota Direksi.
4. Usia
Anggota Direksi memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
 - a. Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.
 - b. Anggota Direksi memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

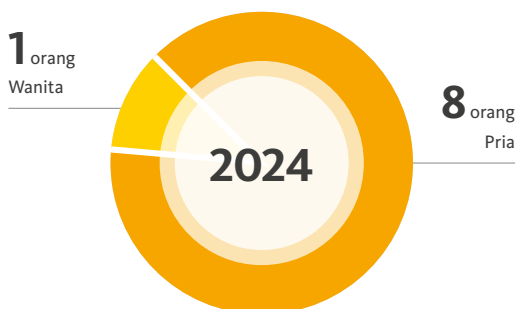
Hingga akhir tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah memenuhi aspek keberagaman tersebut di atas dan selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank. Pada tahun 2024, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dari pendidikan, kewarganegaraan, usia, dan gender, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:



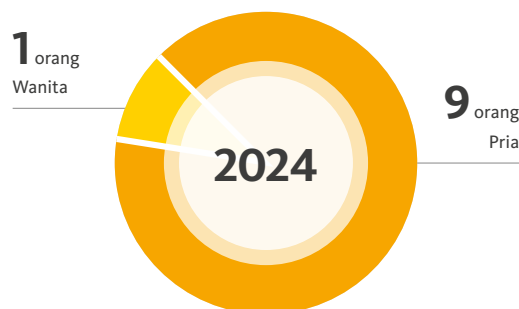
Komposisi Independen Dewan Komisaris



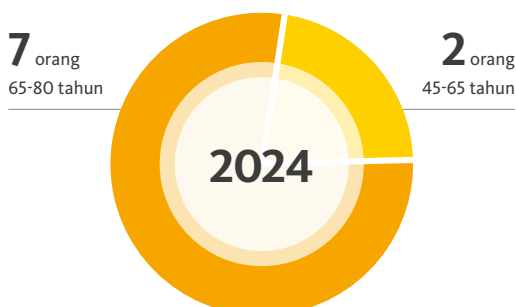
Gender Dewan Komisaris



Gender Direksi



Usia Dewan Komisaris



Usia Direksi

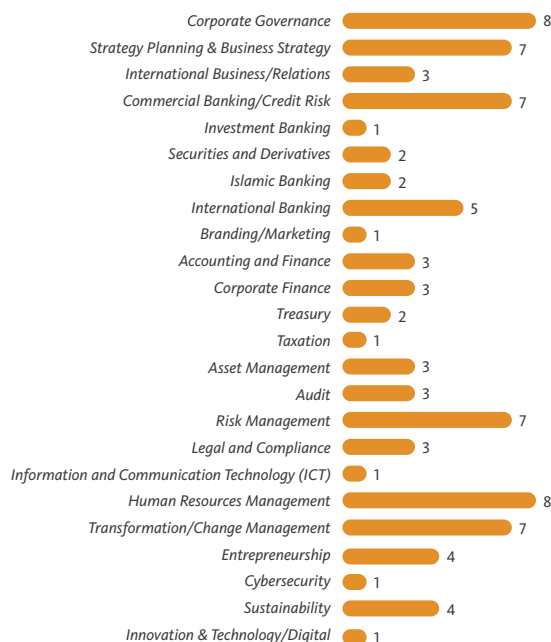


**KEAHLIAN DIREKSI**

(Orang)

**KEAHLIAN DEWAN KOMISARIS**

(Orang)

**PENGALAMAN DIREKSI**

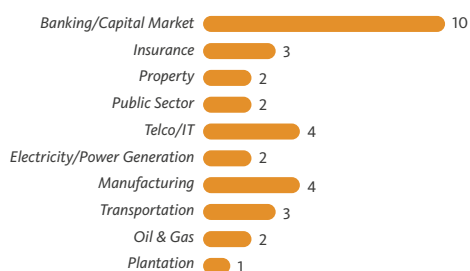
(Orang)

**PENGALAMAN DEWAN KOMISARIS**

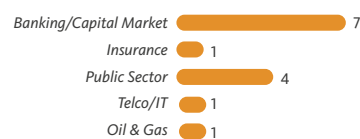
(Orang)

**INDUSTRI DIREKSI**

(Orang)

**INDUSTRI DEWAN KOMISARIS**

(Orang)



Komite-Komite Di bawah Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Di samping itu, Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum
- POJK No. 09 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Anggaran Dasar Bank tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit Bank mengacu pada Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat dalam hal pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit terakhir dikinikan tanggal 7 Desember 2023 dan telah diungkapkan melalui situs web Bank (www.maybank.co.id). Piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Otoritas yang berwenang. Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota dan 2 (dua) orang Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang ekonomi, keuangan, akuntansi, dan perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 2024.001/PRESDIR tanggal 5 April 2024, susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No	Anggota	Posisi di Komite	Jabatan di Maybank Indonesia	Periode
1	Achjar Iljas	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen	2024 - 2027
2	Hendar	Anggota	Komisaris Independen	2024 - 2027
3	Putut Eko Bayuseno	Anggota	Komisaris Independen	2024 - 2027
4	Yetti Septirawati	Anggota	Pihak Independen	2024 - 2027
5	Dawny Rachella Tahar	Sekretaris Eksekutif merangkap Anggota	Pihak Independen	2024 - 2027

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Audit

Anggota	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Achjar Iljas	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Hendar	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.



Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Audit		
Anggota	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Putut Eko Bayuseno	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Yetti Septirawati	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit dari pihak independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sejak tanggal 19 Oktober 2022.	Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran dan Master in Business Management dari Asian Institute of Management - Manila. Beliau juga memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA).
 Dawny Rachella Tahar	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit dari pihak independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sejak tanggal 10 Januari 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit pada PT Garuda Indonesia Tbk.	Beliau lulus sebagai Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 1990. Beliau mendapatkan Sertifikasi manajemen Risiko Level 5 pada tahun 2018 dan CIA Level 1 pada tahun 2022.

Kriteria atau Indikator	Analisis	Dokumen Pendukung
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite		
<i>Governance Structure</i>		
a) Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum atau perbankan.	Ketua Komite Audit Bapak Achjar Iljas adalah Komisaris Independen yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan, dengan 2 (dua) anggota dari Komisaris Independen yaitu 1) Bapak Hendar yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan dan 2) Bapak Putut Eko Bayuseno yang mempunyai keahlian di bidang hukum, serta 2 (dua) anggota yang berasal dari pihak independen yaitu 1) Ibu Yetti Septirawati adalah ahli di bidang akuntansi dan perbankan 2) Ibu Dawny Rachella Tahar adalah ahli di bidang perbankan, manajemen risiko dan audit.	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 2024.001/PRES DIR tanggal 5 April 2024
b) Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen.	Ketua Komite Audit Bapak Achjar Iljas adalah Komisaris Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 2024.001/PRES DIR tanggal 5 April 2024
c) Paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota komite audit adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.	Seluruh anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 2024.001/PRES DIR tanggal 5 April 2024
d) Anggota komite audit memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki catatan integritas tercela, tidak tersangkut dalam perkara hukum perdata dan pidana, serta memiliki moralitas yang baik	Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing anggota pada bulan Desember 2024.

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Audit sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027, kecuali apabila terdapat anggota Komite Audit yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Audit (mana yang lebih dahulu terjadi). Dalam hal terdapat penggantian anggota Komite Audit harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang Anggota yang juga merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Komite Audit bertugas untuk:

- Melakukan evaluasi apakah Manajemen menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.
- Melakukan evaluasi apakah rekomendasi para auditor, telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.
- Komite Audit dapat berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko bila dipandang perlu.

Informasi keuangan

Komite Audit bertugas untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi keuangan, dengan cara:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan termasuk proyeksi keuangan yang diterbitkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.

Auditor Internal

Komite Audit bertugas untuk:

- Mengevaluasi *Internal Audit Charter* untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris
- Mengevaluasi rencana kerja tahunan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan.
- Memastikan independensi dari SKAI tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan terhadap SKAI.

- Memastikan bahwa temuan-temuan SKAI yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit dan membahasnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar SKAI melakukan audit khusus bila ada dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Menelaah laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern yang akan disampaikan ke OJK.
- Mengevaluasi efektivitas fungsi SKAI, dengan memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan SKAI.
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penilaian kinerja, penggantian dan pemberhentian Kepala SKAI.

Akuntan Publik/Eksternal Auditor

Komite Audit bertugas untuk :

- Menelaah independensi, kinerja Akuntan Publik, fee (imbalan jasa) dan kriteria lain dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh RUPS.
- Menelaah kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan, termasuk menelaah syarat-syarat dalam perikatan.
- Memastikan temuan-temuan yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit untuk dibahas, guna disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan Akuntan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

Tugas lainnya

Tugas dan tanggung jawab di atas tidak membatasi Komite Audit untuk melakukan tindakan lain sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan OJK serta kelaziman praktik di dalam negeri dan internasional. Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang relevan yang diminta oleh Dewan Komisaris termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan dan/atau penggantian kantor Akuntan Publik/Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan kewajaran fee (imbalan jasa).

Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Komite Audit bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal dan perbankan.



Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 19 kali pertemuan dengan agenda pembahasan terkait implementasi pengendalian internal, informasi keuangan historis dan pembahasan pelaksanaan audit Laporan Keuangan dengan eksternal audit. Setiap rapat dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota Komite Audit atau selalu memenuhi kuorum yang berlaku.

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda Utama Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Utama Rapat Komite Audit
1.	19 Januari 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
2.	23 Januari 2024	Pembahasan <i>progress</i> audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2023 dengan EY
3.	20 Februari 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
4.	21 Februari 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian (audited) untuk tahun buku 2023
5.	19 Maret 2024	Pembahasan evaluasi KAP tahun 2023 dan proposal audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024
6.	26 Maret 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
7.	25 April 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (unaudited) posisi 31 Maret 2024
8.	28 Mei 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
9.	19 Juni 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
10.	8 Juli 2024	Pembahasan <i>progress</i> penugasan limited review atas Laporan Keuangan Konsolidasian posisi 30 Juni 2024 dengan EY
11.	16 Juli 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
12.	26 Juli 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim posisi 30 Juni 2024
13.	20 Agustus 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
14.	23 September 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
15.	15 Oktober 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
16.	23 Oktober 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (unaudited) posisi 30 September 2024
17.	11 November 2024	<i>Kick off meeting</i> audit EY atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024
18.	19 November 2024	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
19.	11 Desember 2024	Pembahasan progress audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024 dengan EY

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Audit	Persentase Kehadiran (%)
Achjar iljas	Ketua Komite Audit	19	100%
Hendar	Anggota Komite Audit	19	100%
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit	19	100%
Yetti Septirawati	Anggota Komite Audit	19	100%
Dawny Rachella Tahar	Anggota Komite Audit	19	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2024

Untuk tahun buku 2024, Komite Audit telah menjalankan fungsinya guna membantu Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), di antaranya:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, berupa draf proyeksi keuangan yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (termasuk revisinya) yang akan disampaikan kepada OJK, serta draf laporan keuangan triwulanan dan tahunan publikasi, maupun laporan keuangan lengkapnya (*long-form report*).
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) yang didasarkan pada antara lain: independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Rekomendasi didasarkan pula pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode tahun sebelumnya. Laporan hasil evaluasi ini telah disampaikan pula kepada OJK.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, baik audit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) maupun auditor ekstern dan regulator, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis setiap semester dan telah disampaikan kepada OJK.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Sistem Pembayaran Bank tahunan dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia.

Dalam hal menelaah kecukupan proses pelaporan keuangan, Komite Audit juga memberikan rekomendasi bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang ada serta memastikan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia.

Pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dilakukan melalui komunikasi secara tertulis (pelaporan) maupun dengan mengadakan rapat secara berkala, baik dengan SKAI, *Internal Audit Committee* (IAC), unit kerja Kepatuhan, unit kerja *Finance and Accounting Division* (FAD), unit kerja bisnis terkait maupun dengan KAP.

Mengenai penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, Bank telah mempunyai Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Program Kerja dan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya yang dituangkan dalam laporan-laporan Audit Komite.

Pelatihan Anggota Komite Audit selama tahun 2024						
Nama	Jabatan	Nama Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
Achjar Iljas	Ketua merangkap Anggota Komite Audit Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Hendar	Anggota Komite Audit Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					



Pelatihan Anggota Komite Audit selama tahun 2024						
Nama	Jabatan	Nama Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
Yetti Septirawati	Anggota Komite Audit	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud	21 November 2024	21 November 2024	OJK	Online
		Empowering Leadership : How Women Leaders Drive Company and Institution Performance	10 Oktober 2024	10 Oktober 2024	OJK	Online
		The Future of Data Analytics in the Financial Industry	12 September 2024	12 September 2024	OJK	Online
		Membangun Kepemimpinan Berbasis Spiritual : Pendekatan Holistik untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan	22 Agustus 2024	10 Oktober 2024	OJK	Online
		Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	25 Juli 2024	22 Agustus 2024	OJK	Online
		Peran Innovative Credit Scoring dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	27 Juni 2024	25 Juli 2024	OJK	Online
		Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital	30 Mei 2024	2 Juni 2024	OJK	Online
		How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 Mei 2024	30 Mei 2024	OJK	Online
		How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	2 Mei 2024	16 Mei 2024	OJK	Online
		Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia	25 April 2024	2 Mei 2024	OJK	Online
		Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah	21 Maret 2024	25 April 2024	OJK	Online
		Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	14 Maret 2024	21 Maret 2024	OJK	Online
		Edukasi Keuangan Syariah	13 Maret 2024	14 Maret 2024	OJK	Online
		Connecting The Dots	11 Januari 2024	11 Januari 2024	OJK	Online
Dawny Rachella Tahar	Anggota Komite Audit	Implementasi dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan ICOFR	19 November 2024	19 November 2024	Kementerian BUMN	Online
		Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan berdasarkan POJK 15 tahun 2024	13 Desember 2024	13 Desember 2024	IAIB (Ikatan Audit Intern Bank)	Jakarta

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris (Dekom) membentuk Komite Pemantau Risiko untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan implementasi manajemen risiko, dan teridentifikasinya risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dekom.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 tahun 2023, tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum,
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang memuat tujuan, keanggotaan (komposisi, kualifikasi, independensi, dan masa keanggotaan), tugas dan tanggung jawab, wewenang, prosedur kerja dan rapat, pelaporan serta evaluasinya. Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikan pada tanggal 24 November 2023 dengan merujuk pada POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko akan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Bank tahun 2024 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua/merangkap Anggota yang merupakan Komisaris Independen, 4 (empat) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris, dan 2 (dua) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang ekonomi, perbankan, keuangan, serta manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan susunan keanggotaan komite untuk periode 2024 – 2027 mengalami beberapa kali perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2024.014/PRESDIR tanggal 11 November 2024:

No.	Nama	Jabatan di Bank	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1.	Hendar	Komisaris Independen	Ketua/Anggota	2021-2024
2.	Marina Tusin	Komisaris Independen	Anggota (*)	2024-2027
3.	Achjar Iljas	Komisaris Independen	Anggota	2024-2027
4.	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Anggota	2024-2027
5.	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota	2024-2027
6.	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota	2024-2027
7.	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	Anggota	2024-2027
8.	Daniel James Rompas	Komisaris Independen	Anggota (**)	2024-2027
9.	Irma Savitry	Pihak Independen	Anggota (***)	2024-2027
10.	Agus Kretarto	Pihak Independen	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2024-2027

*) Diangkat sejak April 2024, efektif sebagai Anggota sejak Agustus 2024.

**) Diangkat sejak November 2024, belum efektif sebagai Anggota dalam tahun 2024.

***) Diangkat dan efektif sebagai Anggota sejak April 2024.

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Berikut merupakan profil dan kualifikasi Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karier	Pendidikan
 Hendar	Menjabat sebagai Ketua Pemantau Risiko Bank. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.



Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karier	Pendidikan
 Marina Tusin	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Achjar Iljas	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan. Memiliki keahlian bidang Perbankan Syariah	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Putut Eko Bayuseno	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Edwin Gerungan	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Datuk Lim Hong Tat	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Daniel James Rompas*	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karier	Pendidikan
 Irma Savitry	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Sebelumnya beliau menjabat sebagai: Chief of Credit and Collections Bank Sampoerna (2015-2023) ; Wakil Direktur Kredit Banker Association for Risk Management /BARA (2018-2021) ; Risk Management Head Danamon Simpan Pinjam (2014-2015); National Fraud, QA, and Collections Head Bank Danamon (2010-2014) ; Consumer Risk Group Head PT Maybank Indonesia, Tbk d/h PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (2007-2010) ; CRM and Pricing Director GE Consumer Finance (2006-2007); Banking Director GE Consumer Finance (2004-2006); Risk Director GE Consumer Finance (2002-2004); Credit Cycle Head Standard Chartered Bank (1997-2002); Credit Policy Head Citibank (1994-1997); Credit Acceptance Unit Head Citibank (1991-1994) ; General Accounting Head Citibank (1989-1991); Junior Auditor Ernst and Young (1987-1989)	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, 1987 Sertifikat Risk Management Kualifikasi 6
 Agus Kretarto	Menjabat sebagai Anggota/Sekretaris Komite Pemantau Risiko. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Bank Maybank Indonesia sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai berikut: Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dan PT Cardiq Aero Services Tbk (2012-Agustus 2021); Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Maybank Indonesia (2012-April 2018); Anggota Komite Audit PT Indonesia Infrastruktur Finance (2012- Maret 2018); Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Bank Barclays Indonesia (2009 – Juni 2011); Anggota Komite Pemantau Risiko BII (2008-2012); Anggota Pimpinan Badan Regulator PAM DKI Jakarta (2005-2011); Anggota Komite Audit BII (2003-2008); Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional (2002-2003); GM Corporate Secretary PT Mustika Ratu Tbk (2001), Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan dan Corporate Secretary (1995-2000) dan Kepala SKAI PT Bank Rama Tbk. (1993-1994); Auditor BPKP pada Bank BUMN (1987-1992); dan Auditor beberapa BUMN dan Proyek-proyek APBN & Proyek-proyek Bank Dunia (1982-1984).	• Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 1991 • Chartered Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1987 • Sertifikat Manajemen Risiko Kualifikasi 7

*) Pada saat penetapan susunan keanggotaan komite, Daniel James Rompas masih menunggu hasil persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK, sehingga sampai dengan diterimanya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK, kapasitasnya dalam komite hanya sebagai pengamat.

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027, kecuali apabila terdapat anggota Komite Pemantau Risiko yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Pemantau Risiko (mana yang lebih dahulu terjadi).

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen melebihi ketentuan minimum lebih dari 50 % dari jumlah seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Seluruh anggota independen Komite Pemantau Risiko telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan Bank.

Tugas Pokok

1. Mereviu kebijakan manajemen risiko yang material yang dikembangkan oleh manajemen untuk direkomendasikan dan disetujui oleh Dekom; serta memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko minimal sesuai dengan pedoman untuk semua jenis risiko yang ditetapkan oleh regulator.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan bank.
3. Mereviu adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
5. Memberikan saran-saran kepada Dekom terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

1. Mereviu dan mengkaji secara berkala terhadap:
 - a. Perkembangan perekonomian global, domestik, perbankan, perubahan peraturan dan lingkungan usaha pada umumnya dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengelolaan risiko bank,



- b. *Enterprise Risk Dashboard* (ERD) & Risk Heat Map bulanan.
 - c. Profil Risiko Triwulanan.
 - d. Tingkat Kesehatan Berdasarkan Risiko (RBBR) semesteran untuk persetujuan Dewan Komisaris.
 - e. Risiko pasar dan risiko likuiditas.
 - f. *Update* bisnis meliputi perkembangan portofolio kredit/ pembiayaan dan simpanan dibandingkan target, mutasi yang signifikan, NIM dan profitabilitas.
 - g. Risiko kredit meliputi NPL, LAR, Watchlist, 25 debitur/obligor terbesar dan berisiko tinggi, perkembangan proses remedial termasuk penghapus-bukuan dan kecukupan pendanaan.
 - h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Limit *Counterparty Internal*.
 - i. Dash-board risiko operasional yang mencakup insiden-insiden risiko meliputi kerugian aktual, potensi kerugian, nyaris rugi, KRI, serta tren frekuensi insiden.
 - j. Risiko teknologi informasi (TI) & siber
 - k. Mengevaluasi risiko kepatuhan, termasuk fungsi Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
 - l. Memantau status kepatuhan terhadap *Risk Appetite Statements* (RAS) yang telah ditetapkan, serta indikator-indikator rencana pemulihan.
 - m. Memantau tindak lanjut temuan-temuan pengawas eksternal yang signifikan seperti OJK & PPATK terkait pengelolaan manajemen risiko.
2. Evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan selama tahun 2024 oleh Komite Pemantau Risiko meliputi:
 - a. Revisi Perpur Kebijakan Penyertaan Modal.
 - b. *Risk Appetite Statements* & RCP Tahun 2024.

- c. Limit Industri 2024.
- d. BMPK untuk Grup MUFG.
- e. Kenaikan ICEL Grup Salim
- f. Perubahan Kebijakan Perlindungan Konsumen & Masyarakat.
- g. Realokasi Internal Limit Industri Pertambangan & Penggalan
- h. Reviu tahunan *Recovery Plan* 2025
- i. Perubahan Struktur Komite Kredit & Kewenangannya; dan Wewenang Hapus Tagih.
- j. *Debtor Threshold Limit*
- k. Peraturan Perusahaan tentang Tata Kelola Yang Baik.
- l. Reviu Peraturan Perusahaan tentang APU/PPT/ PPSPM

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa rapat rutin bulanan Komite Pemantau Risiko akan diadakan sebelum rapat rutin Dewan Komisaris. Setiap rapat *ad hoc* dapat diadakan atas permintaan khusus. Pemberitahuan waktu, tempat, agenda dan bahan rapat harus diberikan kepada masing-masing anggota tidak kurang dari 48 jam sebelum waktu rapat diadakan.

Terkait kuorum, rapat Komite Pemantau Risiko dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah Anggota Komite, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen dan Pihak Independen. Berdasarkan rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko akan memberikan laporan kepada Dekom. Laporan ini dapat terdiri dari subjek apa pun sebagai rekomendasi untuk mendapatkan persetujuan dan/atau ratifikasi dan/atau memberikan informasi kepada Dekom.

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko
Hendar	Ketua merangkap Anggota	11 kali (91,67%)
Marina Tusin	Anggota	8 kali (88.88%) *
Achjar Iljas	Anggota	12 kali (100%)
Putut Eko Bayuseno	Anggota	12 kali (100%)
Edwin Gerungan	Anggota	11 kali (91.67%)
Datuk Lim Hong Tat	Anggota	12 kali (100%)
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Anggota	11 kali (91,67%)
Daniel James Rompas	Anggota	2 kali (100%) **
Irma Savitry	Anggota	9 kali (100%) ***
Agus Kretarto	Anggota/Sekretaris	12 kali (100%)

*) sejak April 2024

**) sejak November 2024

***) sejak April 2024

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melakukan kajian serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota Independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.

Dasar Hukum

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 /POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Anggaran Dasar Bank.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan tanggung jawab, keanggotaan dan struktur, rapat dan aktivitas, kewenangan, masa jabatan, serta tata laksana Komite Nominasi dan Remunerasi. Bank mengungkapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui situs web Bank, dan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2024.002/DIRHC tanggal 2 April 2024.

Berikut susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi Bank selama tahun 2024:

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Budhi Dyah Sitawati ¹⁾	Komisaris Independen	Ketua merangkap sebagai anggota	2021 – 2024
2	Marina Tusin ²⁾	Komisaris Independen	• Observer • Ketua merangkap sebagai anggota	2024 – 2027
3	Hendar ³⁾	Komisaris Independen	• Ketua merangkap sebagai anggota • Anggota	2024 – 2027
4	Putut Eko Bayuseno ⁴⁾	Komisaris Independen	Anggota	2024 – Marina Tusin mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024, untuk memenuhi kecukupan komposisi Komisaris Independen.
5	Edwin Gerungan	Komisaris Non Independen	Anggota	2024 – 2027
6	Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris dan Komisaris Non Independen	Anggota	2024 – 2027
7	Nelda Victoria Siburian	Pejabat Eksekutif	Anggota merangkap sebagai Sekretaris Eksekutif	2024 – 2027

Keterangan:

1) Sampai dengan RUPS Bank, 1 April 2024.

2) - Menjadi observer mulai dari pengangkatan beliau dalam RUPS Bank, 1 April 2024, hingga mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024.

- Menjadi Ketua Nominasi dan Remunerasi setelah mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024.

3) - Menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi mulai dari RUPS Bank, 1 April 2024, sampai dengan Marina Tusin mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024.

- Menjadi Member Komite Nominasi dan Remunerasi setelah Marina Tusin mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024.

4) Menjadi Member Komite Nominasi dan Remunerasi mulai dari RUPS Bank, 1 April 2024 sampai dengan Marina Tusin mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024, untuk memenuhi kecukupan komposisi Komisaris Independen.



Sehingga, susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi Bank pada akhir tahun 2024:

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Marina Tusin	Komisaris Independen	Ketua merangkap sebagai anggota	2024 – 2027
2	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2024 – 2027
3	Edwin Gerungan	Komisaris Independen	Anggota	2024 – 2027
4	Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris dan Komisaris Non Independen	Anggota	2024 – 2027
5	Nelda Victoria Siburian	Pejabat Eksekutif	Anggota merangkap sebagai Sekretaris Eksekutif	2024 – 2027

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Marina Tusin	Menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Hendar	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Edwin Gerungan	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Dato' Khairussaleh Ramli	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Nelda Victoria Siburian	Menjabat sebagai Anggota sekaligus Sekretaris Eksekutif Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.	Tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024

Nama	Jabatan	Nama Training/Seminar/ Workshop/ Sharing Knowledge	Tanggal	
			Mulai	Akhir
Marina Tusin	Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.			
Hendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.			
Edwin Gerungan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.			
Dato' Khairussaleh Ramli	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.			
Nelda Victoria Siburian	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Refreshment SMR Jenjang 5	09 Januari 24	10 Januari 24
		Resertifikasi SMR Jenjang 5	05 Maret 24	05 Maret 24
		SRA Training	26 April 24	26 April 24
		World HR Congress (WHRC) 2024	14 Mei 24	16 Mei 24
		Women Council	17 Mei 24	17 Mei 24
		Perlindungan Data Pribadi	14 Juni 24	14 Juni 24
		Industrial Update: Renewable Industry	07 Agustus 24	07 Agustus 24
		MGSW Talkshow	04 September 24	04 September 24
		Workshop Employer Value Proposition	15 Oktober 24	16 Oktober 24
		Future of Work AI-Driven Banking	17 Oktober 24	17 Oktober 24
		OD Alignment Workshop	25 Oktober 24	25 Oktober 24
		M25+ Grand Showcase	12 November 24	12 November 24
		Human Capital Training & Townhall	28 November 24	28 November 24

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027, kecuali apabila terdapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi (mana yang lebih dahulu terjadi).

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

A. Bidang Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (jumlah, kompetensi, kemampuan, dan keseimbangannya dari status independen dan non-independen).
2. Menentukan prosedur, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi untuk penunjukkan dan/atau penggantian Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.
3. Memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah,



yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman masing-masing individu untuk dinominasikan kepada Dewan Komisaris, dan kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat untuk menjadi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman dari individu yang dinominasikan.
5. Mengkaji dan memberikan persetujuan kepada kandidat yang sesuai untuk menjabat sebagai *Executive Vice President* berdasarkan dukungan dari Direksi.
6. Membantu dan/atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai promosi, konfirmasi dan penghentian masa tugas dari anggota Direksi.
7. Membantu dan/atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai syarat dan ketentuan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang potensial pada nominasi Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bagi anak perusahaan Bank.
9. Melakukan proses identifikasi kualitas anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai dengan arahan strategis Bank.

B. Bidang Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan remunerasi dan/atau rencana dan syarat dan ketentuan masa tugas bagi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, termasuk dan tidak terbatas dalam hal penetapan pejabat *Material Risk Taker* setiap tahun.
4. Memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.
5. Mengajukan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai kepangkatan bagi anggota Direksi. Bank juga memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi

dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti pemberian *claw back* dan bonus yang ditangguhkan (*deferred bonuses*).

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi nominasi kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat *Executive Vice President* untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
3. Memberikan rekomendasi yang diajukan untuk perubahan susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris periode 2024-2027.
4. Memberikan rekomendasi pemberian remunerasi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan rekomendasi pemberian remunerasi untuk kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat *Executive Vice President*.
6. Memberikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penerapan kebijakan remunerasi serta strategi retensi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi sesuai ketentuan Regulator yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat *Material Risk Taker*.
7. Memberikan rekomendasi hasil evaluasi atas kinerja Direksi tahun 2023 dan menyetujui kerangka penilaian kinerja Direksi tahun 2024.
8. Memberikan rekomendasi kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris tahun 2023, yaitu *Board Effectiveness Evaluation*.
9. Memberikan rekomendasi pengelolaan talent, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi bagi anggota Direksi.
10. Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan yang dapat diadakan dalam bentuk pertemuan fisik maupun

daring. Rapat juga harus dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif, dan dihadiri oleh Ketua Komite.

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran telah sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bank tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang terpisah, oleh karena itu rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas agenda nominasi dan remunerasi dalam satu forum komite. Dari 6 (enam) rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diselenggarakan pada tahun 2024, terdapat sekurang-kurangnya 6 (enam) kali rapat yang membahas agenda Nominasi dan/atau Remunerasi.

No	Nama	Posisi di Komite	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Komite Nominasi & Remunerasi	Presentase Kehadiran
1	Budhi Dyah Sitawati ¹⁾	Ketua merangkap sebagai anggota	3 [dari 3]	100%
2	Marina Tusin ²⁾	- Observer - Ketua merangkap sebagai anggota	3 [dari 3]	100%
3	Hendar ³⁾	- Ketua merangkap sebagai anggota - Anggota	6 [dari 6]	100%
4	Putut Eko Bayuseno ⁴⁾	Anggota	1 [dari 1]	100%
5	Edwin Gerungan	Anggota	6 [dari 6]	100%
6	Dato' Khairussaleh Ramli	Anggota	6 [dari 6]	100%
7	Nelda Victoria Siburian	Anggota merangkap sebagai Sekretaris Eksekutif	6 [dari 6]	100%

Keterangan:

1) Sampai dengan RUPS Bank, 1 April 2024.

2) - Menjadi observer mulai dari pengangkatan beliau dalam RUPS Bank, 1 April 2024, hingga mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024.

- Menjadi Ketua Nominasi dan Remunerasi setelah mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024.

3) - Menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi mulai RUPS Bank, 1 April 2024, sampai dengan Marina Tusin mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024.

- Menjadi Member Komite Nominasi dan Remunerasi setelah Marina Tusin mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024.

4) Menjadi Member Komite Nominasi dan Remunerasi mulai dari RUPS Bank, 1 April 2024 sampai dengan Marina Tusin mendapatkan persetujuan OJK pada 19 Juli 2024, untuk memenuhi kecukupan komposisi Komisaris Independen.

Perencanaan Suksesi Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap nominasi dan perencanaan suksesi Direksi Bank untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Bank. Komite akan mengkaji Direksi Bank dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja Direksi secara reguler. Perencanaan suksesi Direksi juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Mengkaji proses pengelolaan *talent*, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
2. Memonitor dan memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan kerangka pengembangan kepemimpinan, perencanaan suksesi dan pengembangan bagi Direksi untuk memastikan kelanjutan dari perencanaan suksesi.
3. Memberikan rekomendasi dan memastikan agar anggota Direksi mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan serta mengetahui perkembangan terkini di industri.



KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Maybank Indonesia telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara terintegrasi bersama-sama dengan LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia ("KKMBI") secara komprehensif dan efektif berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama bersama-sama LJK Anggota KKMBI secara berkelanjutan meningkatkan struktur dan proses Tata Kelola sehingga akan menghasilkan Tata Kelola Terintegrasi yang baik.

Dewan Komisaris Maybank Indonesia selaku Entitas Utama membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT), dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKMBI agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Komite TKT juga berfungsi untuk memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Maybank Indonesia atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta mengarahkan dalam rangka penyempurnaannya.

Dasar Hukum Pembentukan Komite TKT

1. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan Dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan;
5. Anggaran Dasar Maybank Indonesia berikut perubahannya;
6. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKMBI;
7. Piagam Korporasi (*Corporate Charter*);
8. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi;
9. Surat Keputusan Direksi No. 2024.015/PRES DIR tanggal 11 November 2024 penetapan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia memiliki Piagam Komite TKT yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite TKT. Piagam Komite TKT mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja bagi Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite TKT diterbitkan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris Maybank Indonesia. Versi terkini Piagam Komite TKT ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi pada tanggal 2 April 2024 dan telah diunggah di situs web Bank.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia selaku Entitas Utama memiliki Pedoman yang mengacu pada peraturan yang konservatif sebagai panduan bagi LJK dalam KKMBI untuk menerapkan Tata Kelola, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan TKT. Dengan menerapkan TKT, maka akan mendorong Konglomerasi Keuangan memiliki Tata Kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*). Pedoman TKT tersebut ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang berlaku. Adapun Pedoman TKT KKMBI telah mengalami pembaharuan beberapa kali sejak diterbitkan dan dapat diakses di situs web Bank. Direksi Maybank Indonesia selaku Entitas Utama telah menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ini (berikut dengan setiap perubahannya) kepada Direksi LJK Anggota KKMBI untuk digunakan sebagai pedoman bagi LJK Anggota dalam menyusun pedoman tata kelola di masing-masing LJK Anggota KKMBI.

Piagam Korporasi

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan ("POJK 45/2020"), Entitas Utama wajib menyusun dan memiliki Piagam Korporasi. Maybank Indonesia selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia telah menerbitkan Piagam Korporasi tersebut pada bulan Desember tahun 2020. Piagam Korporasi ini memuat:

- a. Tujuan, dasar penyusunan, dan ruang lingkup;
- b. Struktur Konglomerasi Keuangan; dan
- c. Tugas dan tanggung jawab direksi Entitas Utama dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Cakupan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Konglomerasi Keuangan antara Entitas Utama dan LJK anggota Konglomerasi Keuangan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan. Piagam Korporasi sebagaimana dimaksud ditandatangani oleh Direksi Entitas Utama dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Peraturan OJK No. 30 tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("POJK 30/2024") yang diundangkan pada tanggal 23 Desember 2024, menyatakan mencabut dan tidak berlakunya lagi POJK 45/2020. Sebagaimana dalam POJK 30/2024, PIKK wajib menyusun dan memiliki Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia memenuhi kriteria sebagai konglomerasi keuangan sebagaimana dalam Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 30/2024, sehingga Maybank Indonesia akan menyampaikan permohonan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan kepada OJK, 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya POJK 30/2024. Seketika Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan telah dibentuk, maka Maybank Indonesia akan menyusun dan menetapkan Piagam Korporasi sebagaimana yang dimaksud dalam POJK 30/2024.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka melaksanakan tugasnya sehubungan dengan TKT dalam KKMBI, Dewan Komisaris Bank telah membentuk Komite TKT. Sesuai dengan POJK No. 18/2014, keanggotaan Komite TKT paling sedikit terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
4. anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
5. Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
6. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite TKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Anggota Komite TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia paling terakhir diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Bank melalui Surat Keputusan Direksi No.SK.2024.015/PRESDIR tanggal 11 November 2024, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan dalam Komite	LJK	Jabatan dalam LJK
Hendar	Ketua merangkap Anggota	MBI	Komisaris Independen
Daniel James Rompas*	Pengamat	MBI	Komisaris Independen
Agus Kretarto	Anggota	MBI	Pihak Independen
Dr K.H.M.Sodikun,M.Si.,M.E.	Anggota	MBI	Dewan Pengawas Syariah
I Nyoman Tjager	Anggota	MSI	Komisaris Independen
Herwan Ng	Anggota	MIF	Komisaris Independen
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota	WOM	Komisaris Independen
Freddy Hendradjaja	Anggota	MAM	Komisaris Independen
Didit Mehta Pariadi	Anggota	EII	Komisaris Independen

*) Pada saat susunan keanggotaan komite ini ditetapkan, Daniel James Rompas, masih menunggu hasil Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK, sehingga sampai dengan diterimanya putusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK maka kapasitas beliau dalam komite hanya sebagai pengamat.

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 Hendar	Ketua merangkap Anggota Komisaris Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tanggal 25 Maret 2024. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
 Daniel James Rompas	Komisaris Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tanggal 27 September 2024. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 Agus Kretarto	Pihak Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 6 April 2018 Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Pihak Independen dalam Laporan Tahunan ini.
 Dr K.H.M.Sodikun, M. Si., M.E.	Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tanggal 25 Maret 2024. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.
 I Nyoman Tjager	Komisaris Independen PT Maybank Sekuritas Indonesia Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 20 Juli 2018. Riwayat Pendidikan Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1976), kemudian memperoleh Master of Economic di Fordham University New York – USA (1987) dan menyelesaikan Program Doktor Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2003. Pengalaman Kerja Beliau memulai karirnya di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Departemen Keuangan pada divisi Hukum dan Perundang-undangan sejak tahun 1979 hingga tahun 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Hukum Bapepam. Pada tahun 1999-2000, beliau menjabat sebagai Asisten Menteri Negara Investasi Bidang Pemberdayaan Usaha Nasional/Deputi Bidang Pengembangan Usaha Nasional-Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Deputi Menteri/Deputi Kepala BKPM dan Pembinaan BUMN Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi, dan Sekretaris Menteri Negara/Sekretaris Utama BKPM dan Pembinaan BUMN. Pada tahun 2000-2001 sebagai Direktur Jenderal Pembinaan BUMN Departemen Keuangan. Pada tahun 2001-2005 sebagai Staf Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Kemitraan Usaha Kecil. Pada tahun 2016-2020 sebagai Staf Ahli & Tenaga Ahli Bidang Perencanaan Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Selain menjabat dalam pemerintahan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan selama tahun 1993-2020, yaitu antara lain sebagai Komisaris PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (Persero), Komisaris PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk., Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Bank Lippo Tbk, Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia, Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Ancora Indonesia Resources Tbk., Komisaris Independen & Wakil Ketua Komite GCG, Nominasi & Remunerasi AJB Bumiputera 1912, Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk., dan Komisaris Utama PT Hanson International Tbk., Komisaris Utama/Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk dan Komisaris Utama/Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Sejak tahun 2011 hingga saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko PT Bank Nationalnoba Tbk., Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Home Credit Indonesia dan PT Sentul City Tbk. Selama November 2016 – Januari 2020 beliau pernah menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Perencanaan Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Rangkap Jabatan: - Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko PT Bank Nationalnoba Tbk, - Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Home Credit Indonesia, - Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sentul City Tbk. Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi PT Maybank Sekuritas Indonesia, anggota Dewan Komisaris PT Maybank Sekuritas Indonesia lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 Herwan Ng	Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Maret 2024. Riwayat Pendidikan Warga Negara Indonesia. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Bidang Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995, <i>Master Business Administration</i> pada Edinburgh Business School pada tahun 2010, dan Diploma pada program <i>Corporate Governance</i> di Corporate Governance Institute pada tahun 2023. Pengalaman Kerja Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance, beliau pernah menjabat sebagai: - Associate s.d Senior Manager, PwC Indonesia dan Belanda (1995 – 2005); - Chief Financial Officer (CFO), Rio Tinto Indonesia (2005 – 2018) - Anggota Komite Audit, PT Maybank Indonesia Finance (2015 – 2021) - Komisaris Independen, PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016 – 2022) - Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, PT Caterpillar Finance Indonesia (2021 – sekarang) - Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Maybank Indonesia Finance (2022 – 2024) - Komisaris Independen, PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk (2023 – sekarang) - Komisaris Independen, PT FKS Multi Agro, Tbk (2024 – sekarang). Rangkap Jabatan Sampai saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk sejak tahun 2023 dan Komisaris Independen PT FKS Multi Agro, Tbk sejak bulan Juni 2024. Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
 Myrnie Zachraini Tamin	Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015. Riwayat Pendidikan Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1987) dan meraih gelar Magister Hukum Bisnis/Program Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (2006). Pengalaman Kerja 1. Direktur KAP Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse) (1987 - 2004). 2. Non-Equity Partner KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004 - 2007). 3. Dosen Yayasan Pendidikan Bakrie (2007 - 2009). 4. Konsultan Tass Consulting (2007 - 2010). 5. Anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2008 - 2012). 6. Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2010 - saat ini). 7. Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2011 - 2014). 8. Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk (2012 - 2022). 9. Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2013 - 2016). 10. Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013 - 2018). 11. Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) (2014 - saat ini). 12. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia - PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2015 - saat ini). 13. Ketua Ikatan Komite Audit Indonesia (2016 - 2019). 14. Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2016 - 2020). 15. Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) (2018 - Juni 2024). 16. Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2019 - 2022). 17. Anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk (2020 - saat ini). 18. Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2020 - Juni 2024). 19. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bumi Resources Tbk (2022 – saat ini). 20. Anggota Komite Audit PT Airasia Indonesia Tbk (2023 - saat ini). 21. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Maret 2024 – November 2024). 22. Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Maret 2024 – November 2024). 23. Ketua Komite Pemantau Risiko PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Oktober 2024 – saat ini). Rangkap Jabatan: 1. Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2010 - saat ini). 2. Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) (2014 – saat ini). 3. Anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk (2020 - saat ini). 4. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bumi Resources Tbk (2022 – saat ini). 5. Anggota Komite Audit PT AirAsia Indonesia Tbk (2023 - saat ini). 6. Ketua Komite Pemantau Risiko PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Oktober 2024 - saat ini). Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.



Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 Freddy Hendradjaja	Komisaris Independen PT Maybank Asset Management Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Juli 2022. Riwayat Pendidikan Warga negara Indonesia. Beliau memiliki gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan Internasional dari Brandeis University, Amerika Serikat dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Pengalaman Kerja Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Maybank Asset Management pada bulan Juni 2022. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri pasar modal, antara lain pernah menjabat sebagai Portfolio Manager di Bahana TCW Investment Management, Head of Alternative Investments di Danareksa Investment Management, Associate Director di Danareksa Capital, dan Chief Investment Officer di Lippo Securities. Saat ini beliau juga menjabat sebagai <i>Co-founder & Commissioner/Chairman of the Board</i> di perusahaan P2P lending PT Kredit Plus Teknologi (Pinjam Gampang) dan sebagai komisaris perusahaan P2P lending PT Aktivaku Investama Teknologi (Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI)). Beliau telah memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) berdasarkan keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rangkap Jabatan: - Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi PT Maybank Asset Management, anggota Dewan Komisaris PT Maybank Asset Management lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Maybank Asset Management.
 Dudit Mehta Pariadi	Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2022. Riwayat Pendidikan Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959, berdomisili di Depok. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (1985) dan meraih gelar Magister Manajemen bidang Manajemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok (1990). Pengalaman Kerja Saat ini sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia serta sebagai Komisaris PT Dharma Bandar Mandala, perusahaan kargo udara dan logistik domestik. Memulai karirnya sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Coopers & Lybrand tahun 1985 - 1987. Kemudian beliau memulai jenjang Senior Management level sebagai Anggota Direksi pada perusahaan jasa konsultasi Nasional (PT REDECON), jasa logistik dan pengiriman domestik yang berskala Nasional (PT Sekupang Makmur Abadi dan PT Yapindo Transportama). Karir di bidang Asuransi Umum dimulai sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), 2 tahun kemudian diangkat menjadi Direktur Keuangan & Investasi (2018-2020) dan akhirnya menjadi Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (2020 - 2021). Rangkap Jabatan - Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite TKT tidak boleh melebihi masa jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing LJK, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk perusahaan LJK Anggota KKMBI.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Rangkap Jabatan

Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) POJK No. 18/POJK.03/2014 pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite TKT antara lain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Komite TKT yang meliputi:

- Mengevaluasi pelaksanaan Komite TKT oleh LJK Anggota dan Entitas Utama, melalui:
 - Penilaian kecukupan pengendalian intern,
 - Pelaksanaan fungsi kepatuhan dan audit internal secara terintegrasi, dan
 - Pelaksanaan Pedoman TKT.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama atas hasil evaluasi pelaksanaan Komite TKT tersebut;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Komite TKT;
- Menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.

Dalam hal melakukan evaluasi, Komite TKT berwenang meminta informasi dari Satuan Kerja - Satuan Kerja di bawah ini, yaitu berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan:

- Fungsi kepatuhan terintegrasi dari SKKT;
- Fungsi audit internal terintegrasi dari SKAIT;
- Penerapan manajemen risiko terintegrasi dari SKMRT;
- Kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
- Dan hal-hal lainnya terkait penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Ketua Komite TKT wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Bank atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai dengan rekomendasi (jika diperlukan dalam hal untuk mendapatkan persetujuan).

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite TKT di dalam KKMBI sebagai berikut:

- Rapat Komite TKT diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh POJK No.18/POJK.03/2014 kebutuhan KKMBI, paling kurang 1 (satu) kali setiap 1 (satu) semester. Adapun Rapat Komite TKT yang diselenggarakan pada tahun 2024 adalah 4 (empat) kali sehingga melebihi dari yang dipersyaratkan oleh POJK No.18/POJK.03/2014
- Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari Anggota Komite yang hadir.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- Berita Acara Rapat/Risalah Rapat dibuat oleh Sekretariat Komite TKT atau oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite TKT yang hadir pada Rapat yang bersangkutan.

- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilaksanakan melalui media elektronik.

Selama tahun 2024, Rapat Komite TKT KKMBI dilaksanakan 4 (empat) kali, sehingga rapat komite dilaksanakan melebihi jumlah minimum yang ditentukan pada POJK No.18/POJK.03/2014 maupun pada Piagam TKT KKMBI yaitu 1 (satu) kali setiap dalam satu semester.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

15 Januari 2024

- Tindak lanjut dari Pembahasan Pertemuan dengan Pengawasan OJK terhadap Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Permohonan rekomendasi peringkat untuk penyampaian:
 - Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semester II - 2023;
 - Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 31 Desember 2023;
 - Laporan Profil Risiko Terintegrasi semester II - 2023.
- Pengkinian Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT") dan APU/PPT Terintegrasi kuartal 4 - 2023.
- Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal 4 -2023.

13 Mei 2024

- Permohonan rekomendasi untuk penyampaian Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKMBI Tahun 2023.
- Annual Review on Integrated Capital Management Framework ("ICMF") and Integrated Capital Contingency Plan ("ICCP") of Maybank Indonesia Financial Conglomeration.*
- Permohonan :
 - Rekomendasi untuk *Annual Review of Integrated Risk Appetite Statement* (IRAS) FY 2024;
 - Penyampaian *Integrated Risk Appetite Statement* ("RAS") *Monitoring of Quarter 1 2024*;
- Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal I -2024.
- Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal I -2024.

11 Juli 2024

- Update Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("RPOJK") Konglomerasi Keuangan;
- Permohonan rekomendasi peringkat untuk penyampaian:
 - Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester 1 2024;
 - Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 30 June 2024;
 - Laporan Profil Risiko Terintegrasi semester I - 2024.



3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal II -2024;
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal II -2024.

16 Oktober 2024

1. Penyampaian *Integrated Risk Appetite Statement* ("RAS") *Monitoring of Quarter 3 2024*;
2. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal III -2024;
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal III -2024.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan dalam LJK	Jabatan dalam Komite	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat	Presentase
Budhi Dyah Sitawati*	Komisaris Independen Maybank Indonesia	Ketua merangkap Anggota	1	1	100%
Hendar	Komisaris Independen Maybank Indonesia	Ketua merangkap Anggota	3	3	100%
Agus Kretarto	Pihak Independen Maybank Indonesia	Anggota	4	4	100%
Abdul Jabar Majid*	Anggota DPS Maybank Indonesia	Anggota	1	-	0%
Dr K.H.M.Sodikun,M.Si.,M.E.	Anggota DPS Maybank Indonesia	Anggota	3	3	100%
I Nyoman Tjager	Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Maybank Sekuritas Indonesia	Anggota	4	3	75%
Deswandhy Agusman **	Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance	Anggota	1	1	100%
Herwan Ng	Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance	Anggota	3	2	67%
Myrnie Zachraini Tamin	Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk	Anggota	4	3	75%
Freddy Hendradjaja	Komisaris Independen PT Maybank Asset Management	Anggota	4	4	100%
Didit Mehta Pariadi P	Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Anggota	4	4	100%

Catatan:

*) Masa jabatan telah berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024

**) Masa jabatan telah berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Maybank Indonesia Finance yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2024.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi 2024

Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam melakukan pengkinian terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semesteran dan tahunan kepada OJK;
3. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
4. Memberikan rekomendasi dalam hal penunjukan dan perubahan susunan anggota Komite TKT dalam rangka memenuhi keterwakilan anggota dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
5. Memberikan rekomendasi dalam hal melakukan pelaporan kepada regulator bilamana terjadi perubahan terhadap anggota dan keanggotaan LJK KKMBI;
6. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.
7. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.

KOMITE TATA KELOLA WHISTLEBLOWING

Berdasarkan semangat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Maybank Indonesia telah mengimplementasikan strategi *Anti Fraud*, di antaranya dengan menyusun kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan (*Whistleblowing*) guna meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud.

Pada tanggal 11 Mei 2021, Bank telah membentuk Komite Tata Kelola Whistleblowing yang bertujuan untuk memastikan laporan whistleblowing ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, independensi, investigasi, dan tindakan perbaikan, bila diperlukan.

Dasar Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Peraturan OJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan; dan
- Peraturan perundangan terkait lainnya

Piagam Komite Tata Kelola Whistleblowing

Sebagai pendukung pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, maka Bank telah menetapkan Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing* yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Wewenang
- Keanggotaan
- Tugas dan tanggung jawab
- Frekuensi rapat
- Agenda Rapat
- Ketua dan peserta Rapat
- Hasil dan Risalah Rapat
- Pelaporan

Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Tata Kelola *Whistleblowing* per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dalam Perseroan	Jabatan dalam Komite
1	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2	Hendar	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3	Marina Tusin	Komisaris Independen	Anggota
4	Yessika Effendi	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, dan Anti Fraud	Anggota
5	Irvandi Ferizal	Direktur, Human Capital	Anggota
6	Effendi	Direktur, Manajemen Risiko	Anggota

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Tata Kelola *Whistleblowing* ini tidak melebihi masa jabatan dari masing-masing anggota, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan Komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan untuk mengubah susunan keanggotaan Komite (mana yang lebih dulu terjadi).



Independensi

Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, mengatur bahwa komposisi keanggotaan Komite Tata Kelola *Whistleblowing* adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Komisaris Independen
2. Ketua Pengganti: Komisaris Independen
3. Anggota Tetap:
 - Komisaris Independen
 - Direktur Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti Fraud
 - Direktur Human Capital
 - Direktur Manajemen Risiko

Berdasarkan komposisi keanggotaan tersebut dimana telah ditetapkan Ketua serta Ketua Pengganti yang ditunjuk berasal dari Komisaris Independen, maka kriteria independensi dari komposisi keanggotaan telah terpenuhi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Tata Kelola *Whistleblowing* bertugas untuk:

- a. Mengkaji ulang dan menilai kecukupan kebijakan dan prosedur terkait *Whistleblowing*.
- b. Melakukan evaluasi terkait tindak lanjut atas laporan *Whistleblowing* dalam hal: tindak lanjut investigasi, penutupan kasus, dan dapat memberikan rekomendasi apabila diperlukan.
- c. Melakukan *review* terkait indikator *Whistleblowing*, antara lain: statistik laporan yang diterima dari saluran *Whistleblowing*, jenis laporan, analisis tren, laporan yang sedang dalam proses investigasi dan laporan yang ditutup.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola *Whistleblowing*

Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola *Whistleblowing* telah melakukan kegiatan berupa pengawasan dan evaluasi serta *review* atas indikator *Whistleblowing* antara lain statistik laporan yang diterima dari saluran *Whistleblowing*, jenis laporan, analisis tren, laporan yang sedang dalam proses investigasi dan penutupan laporan, sebagai bagian dari agenda rapat Komite Tata Kelola *Whistleblowing*.

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, Rapat Komite dilaksanakan setiap kuartal namun dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2024, Rapat Komite Tata Kelola *Whistleblowing* telah dilaksanakan sejumlah 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama	11 Januari 2024	14 Mei 2024	11 Juli 2024	11 Oktober 2024	Attendance Rate
1	Putut Eko Bayuseno	√	√	√	√	100%
2	Hendar	√	√	√	X	75%
3	Budhi Dyah Sitawati*	√				100%
4	Marina Tusin**				√	100%
5	Muhamadian*	√				100%
6	Yessika Effendi**				√	100%
7	Irvandi Ferizal	√	√	√	√	100%
8	Effendi	√	√	√	√	100%

Catatan:

*) Masa jabatan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024;

**) Ditetapkan menjadi anggota *Whistleblowing Governance Committee* sejak tanggal 3 September 2024.

Program Pelatihan Anggota

Dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITE PEMANTAU TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sangat penting untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku.

Guna mendukung pelaksanaan prinsip GCG dan meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Bank dapat membentuk Komite.

Komite Pemantau Teknologi dan Informasi (Komite Pemantau TI) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan.

Komite Pemantau TI dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris pada tanggal 29 Agustus 2022 sesuai disetujuinya Piagam Komite Pemantau TI oleh Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 11 /POJK.03/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

- Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum.
- PBI No. 2 Tahun 2024 tanggal 18 April 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia.
- PBI Nomor 22/23/PBI/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Sistem Pembayaran.
- PBI Nomor 23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran.
- POJK Nomor 21 tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum.

Piagam Komite Pemantau Teknologi dan Informasi

Sebagai pendukung pelaksanaan tugas Komite Pemantau TI, maka Bank telah menetapkan Piagam Komite Pemantau TI yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
3. Struktur & Keanggotaan
4. Rapat, Kuorum, & Pengambilan Keputusan
5. Masa Tugas Anggota Komite
6. Mekanisme Evaluasi Kerja
7. Periode Reviu
8. Sekretariat Komite
9. Persetujuan atas Piagam/*Charter*
10. Kerahasiaan
11. Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Pemantau TI per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dalam Perseroan	Jabatan dalam Komite
1	Dato'Zulkiflee Abbas bin Abdul Hamid	Komisaris	Ketua
2	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota
3	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota



Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Pemantau TI tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian anggota Komite Pemantau TI harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Jumlah anggota Komite Pemantau TI minimal 3 (tiga) orang, sehingga setiap kekosongan posisi anggota harus segera diisi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan.

Independensi

Komite Pemantau TI harus independen dari pengaruh Direksi dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Independensi adalah salah satu kriteria utama yang harus dimiliki anggota Komite Pemantau TI

Tugas dan tanggung jawab

1. Meninjau perencanaan dan strategi teknologi Perseroan.
2. Mengevaluasi investasi dan pengeluaran teknologi yang signifikan.
3. Memantau dan mengevaluasi tren teknologi yang ada dan yang akan datang yang dapat mempengaruhi rencana strategis Perusahaan, termasuk memantau tren industri secara keseluruhan.
4. Menerima laporan dari manajemen tentang operasional teknologi Perseroan termasuk di antaranya, kinerja proyek pengembangan perangkat lunak (*software*), kinerja operasi teknis, arsitektur teknologi dan investasi teknologi yang signifikan.
5. Memberikan rekomendasi berkaitan kebijakan informasi dan teknologi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
6. Melaksanakan kegiatan lain sesuai dengan Piagam dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau TI 2024

Selama tahun 2024, Komite Pemantau TI memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. *Meeting* pertama Komite Pemantau TI pada tanggal 15 Januari 2024
2. *Meeting* kedua Komite Pemantau TI pada tanggal 18 Maret 2024
3. *Meeting* ketiga Komite Pemantau TI pada tanggal 16 Mei 2024
4. *Meeting* keempat Komite Pemantau TI pada tanggal 12 Juni 2024
5. *Meeting* kelima Komite Pemantau TI pada tanggal 18 Juli 2024
6. *Meeting* keenam Komite Pemantau TI pada tanggal 26 September 2024
7. *Meeting* ketujuh Komite Pemantau TI pada tanggal 21 November 2024
8. Memberikan laporan Komite Pemantau TI pada meeting BOC pada tanggal 18 Januari 2024, 1 April 2024, 17 Mei 2024, 21 Juni 2024, 19 Juli 2024, 27 September 2024, dan 22 November 2024.

Rapat dan tingkat kehadiran

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat	Presentase
Dato'Zulkiflee Abbas bin Abdul Hamid	Ketua Komite	7	7	100%
Edwin Gerungan	Anggota	7	7	100%
Datuk Lim Hong Tat	Anggota	7	7	100%

Program Pelatihan Anggota

Dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Remunerasi

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya Prinsip Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) melalui suatu mekanisme dan implementasi kebijakan strategis, termasuk untuk kompensasi dan benefit serta remunerasi lainnya bagi karyawan Bank. Penerapan sistem remunerasi Bank senantiasa menjunjung tinggi asas kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Bank telah menyusun arahan kebijakan dan penerapan praktek remunerasi yang kompetitif dan adil (*fair*) sesuai kontribusi dan kinerja karyawan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan yang berkelanjutan. Kebijakan dan praktik remunerasi yang tepat sasaran akan memperbesar tingkat pengembalian dari investasi terhadap sumber daya manusia (*Return on Investment on Human Capital Investment*). Bank senantiasa mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi dan dari waktu ke waktu melakukan perubahan yang diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan kebijakan remunerasi perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*).

Maybank Indonesia mengatur Kebijakan Remunerasi dalam Peraturan Direksi NO.M.2022.010/DIR HC - RODS yang di dalamnya mengatur beberapa prinsip dasar remunerasi, antara lain:

- Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasiskan kinerja dan risiko.
- Remunerasi Tetap dan Variabel
- Manajemen Kinerja
- *Material Risk Taker* (MRT)
- Pengungkapan Informasi

Bank terus melakukan pengkajian secara berkala atas kebijakan remunerasi agar tetap sesuai dengan perkembangan industri dan strategi Bank serta ketentuan Regulator yang berlaku.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Maybank Indonesia menjalankan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut di antaranya berkaitan dengan prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan/atau kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

1 Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasar, untuk kemudian diajukan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

3 Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

4 Remunerasi Dewan Komisaris

Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS (*FEE STRUCTURE*)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) termasuk tunjangan transportasi dan bentuk remunerasi lainnya sesuai dengan ketentuan Bank, serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura, yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.



Paket remunerasi dan fasilitas (*fee structure*) yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	9	20,301
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki	5	3,724
Total	9	24,025

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Komisaris
Di atas Rp5 miliar	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	7
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	-

Keterangan: *) yang diterima secara tunai

Jumlah Dewan Komisaris yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Total	0	0

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

1

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi berdasarkan formula remunerasi yang mengacu kepada kebijakan internal Bank, peraturan eksternal yang berlaku, perbandingan dalam industri perbankan, kinerja Direksi serta dengan memperhitungkan kinerja Bank untuk kemudian diajukan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi dan mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

3

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Direksi.

4

Remunerasi Anggota Direksi

Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	10	65.618
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki	10	8.274
Total	10	73.892

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Direksi
Di atas Rp5 miliar	6
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

Keterangan : *) yang diterima secara tunai

Jumlah Direksi yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Total	6	25.252

INDIKATOR KINERJA DIREKSI UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi mengacu pada strategi maupun rencana bisnis dan operasional Bank pada tahun berjalan. KPI atau Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, pertumbuhan kredit termasuk pengelolaan kualitas kredit Bank, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Implementasi dan Transformasi M25+	Komitmen Bank untuk melakukan implementasi dan transformasi strategi M25+ untuk meningkatkan produktivitas Bank, yang meliputi inisiasi proyek, perbaikan proses berkelanjutan, pengelolaan sumber daya manusia, termasuk pengukuran kepuasan nasabah yang meliputi skor <i>promoter</i> atas produk Bank serta indeks <i>engagement</i> nasabah.
Manajemen Risiko	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap regulator serta pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, serta risiko serangan siber untuk memastikan risiko terjaga dalam batas yang ditetapkan, meliputi.



Proses Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan *Balanced Scorecard* Direksi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris serta melakukan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan *Balanced Scorecard* yang telah disepakati.

Sasaran strategis Bank dijabarkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati oleh Direksi dan diturunkan ke seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dan saling mendukung dengan strategi untuk mencapai target kinerja Bank.

KPI Direksi tahun 2024 telah disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis..

Remunerasi bagi *Material Risk Taker* (MRT)

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun meliputi:

- 1) Remunerasi yang bersifat tetap maupun remunerasi yang bersifat variabel;
- 2) Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
- 3) Bentuk remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

A. Total Remunerasi		
1. Tunai (dalam juta Rupiah)		76.055
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		339
B. Remunerasi yang Bersifat Tetap ^{*)}		
1. Tunai (dalam juta Rupiah)		43.842
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		-
Keterangan: ^{*)} Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta Rupiah		
C. Remunerasi yang Bersifat Variabel ^{*)}		
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai (dalam juta Rupiah)	29.165	3.047
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		339
Keterangan: ^{*)} Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta Rupiah		

Informasi kuantitatif mengenai:

- 1) Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
- 2) Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
- 3) Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel ^{*)}	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)
Tunai (dalam juta Rupiah)	5,280	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	596	-	-	-

Keterangan: ^{*)} Hanya untuk MRT

REMUNERASI YANG TELAH DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA 1 (SATU) TAHUN

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selain yang dibayarkan setiap bulan sebagai Komisaris atau Pejabat Eksekutif.

Komite-Komite di Bawah Direksi

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee/RMC) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu Direksi melaksanakan fungsi Manajemen Risiko.

Tujuan

Tujuan pembentukan Komite manajemen Risiko adalah untuk membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab dalam memenuhi hubungan dengan pengawasannya sehubungan dengan perkembangan pesat industri jasa keuangan khususnya perbankan dan dalam rangka mengelola secara efektif potensi risiko yang semakin kompleks, maka Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee - RMC) diperlukan dalam upaya menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	President Director
Wakil Ketua/Anggota	Risk Management Director
Anggota	Finance Director/ <i>Alternate</i> ^{*1)}
Anggota	Global Banking Director / <i>Alternate</i> ^{*2)}
Anggota	Community Financial Services (CFS) Director / <i>Alternate</i> ^{*3)}
Anggota	Legal & Compliance, Corporate Secretary Director / <i>Alternate</i> ^{*4)}
Anggota	Operations Director / <i>Alternate</i> ^{*5)}
Anggota	Human Capital Director / <i>Alternate</i> ^{*6)}
Anggota	IT Director / <i>Alternate</i> ^{*7)}
Anggota	Shariah Business Unit Director/ <i>Alternate</i> ^{*8)}

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Undangan Tetap	Head, Enterprise Risk Management
Undangan Tetap	Head, Credit Risk Management
Undangan Tetap	Head, Retail Credit Portfolio & Policy
Undangan Tetap	Head, Non-Retail Credit Policy & Strategic Risk Management
Undangan Tetap	Head, Operational Risk & Business Continuity
Undangan Tetap	Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management
Undangan Tetap	Chief Information Security Officer

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup

Sekretaris	
Sekretaris	Enterprise Risk Management

Alternate	
*1)	Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation
*2)	Head, Business Planning, Performance, dan Embedded Risk Unit (ERU)/ Head, Local Corporate & Multinationals
*3)	Head, CFS Non-Retail Credit Process/ Head, CFS Retail Credit Process/ Head, Business Planning
*4)	Head, Compliance/ Head, Anti Fraud/ Head, Corporate Legal & Litigation
*5)	Head, Delivery Channel & Cash Operation / Head, Operation Processing Center
*6)	Head, Business Human Capital
*7)	Head IT Governance, Planning & PM
*8)	Head, Sharia Process Development, Compliance & ERU



Tugas dan Wewenang

- a. Memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi, system dan tools pengelolaan risiko termasuk rencana-rencana kontinjensi dan memastikan penerapannya yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, dan risiko kepatuhan.
- b. Memberikan rekomendasi atas perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portofolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
- e. Mengkaji skenario *stress testing* dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RCP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
- g. Mengkaji penerapan prinsip *Environmental Social Governance* (ESG) dalam praktik bisnis dan investasi yang selanjutnya terintegrasi dengan implementasi prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.
- h. Menyetujui tindakan strategis yang timbul dari peraturan eksternal yang berdampak terhadap praktik manajemen risiko.
- i. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- j. Memberikan persetujuan terhadap produk dan aktivitas baru yang mengacu kepada ketentuan peluncuran produk dan aktivitas.
- k. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di Maybank Indonesia agar sejalan dengan tujuan perusahaan.
- l. Memberikan ratifikasi atas materi yang telah disampaikan dalam rapat di luar RMC dan membutuhkan persetujuan RMC.
- m. Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi ROC untuk kemudian dimintakan persetujuan BOC.
- n. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh BOD dan ROC.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Manajemen risiko secara berkala melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas berbagai hal antara lain:

1. Pengkinian Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko beserta pelaksanaannya
2. Pengkinian dan Pemantauan atas *Risk Appetite Statement*
3. Pengkinian dan Pemantauan *Enterprise Risk Dashboard*
4. *Update* dari *Embedded Risk Unit* (ERU)
5. *Stress Test* baik terkait dengan permintaan Regulator, Grup maupun internal Bank
6. Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko termasuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko beserta pelaporannya kepada regulator
7. Laporan Dewan Pengawas Syariah
8. *Update* terkait Kepatuhan dan regulasi
9. *Update* terkait progres tindak lanjut atas temuan Regulator
10. Pelaporan Tingkat Maturitas Keamanan Siber (SEOJK 29) & Pelaporan Tingkat Maturitas Digital Bank (SEOJK 24)
11. *Vulnerable Account Process*

ASSET & LIABILITIES MANAGEMENT (ALM) DAN ASSET & LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE (ALCO)

Assets & Liabilities Management (ALM)

Assets & Liabilities Management merupakan salah satu komponen kunci dalam pengelolaan Bank. ALM merupakan disiplin manajemen keuangan dan risiko yang sangat penting, yang diaplikasikan pada posisi *on* dan *off balance sheet* Bank untuk mempertahankan profil *risk-reward* yang akan menghasilkan nilai tambah terbaik bagi pemegang saham. ALM menjadi suatu proses yang diadakan untuk mengelola dan mengontrol *on* dan *off balance sheet* dari Bank dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang terkandung dalam *on* dan *off balance sheet* serta laporan laba rugi.

Terdapat dua aspek dari fungsi ALM:

1. Fungsi pengambilan keputusan: *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO)
2. Fungsi support ALM: Unit-Unit Kerja terkait ALM

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO merupakan wadah utama untuk mencapai tujuan dari ALM dan bertanggung jawab untuk pengembangan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi, dari strategi ALM Bank.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

Setiap pihak yang paling berkepentingan harus menjadi anggota dari ALCO untuk memastikan efektivitas ALCO. Saat dibutuhkan, Manajemen Senior yang lain dapat diundang dalam rapat.

Struktur dan keanggotaan dari ALCO sebagai berikut:

Anggota	
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua	Head, Global Markets & Corporate Treasury
Anggota	Direktur, Manajemen Risiko/Alternate ¹⁾
	Direktur, Global Banking/Alternate ²⁾
	Direktur, Community Financial Services/Alternate ³⁾
	Direktur, Keuangan/Alternate ⁴⁾
	Direktur, Operasional/Alternate ⁵⁾

Keterangan:

- 1) Direktur, Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, dan Anti Fraud
- 2) Head, GB Business Planning & Performance Management
- 3) Head, CFS Business Planning & Analytics; atau Head, Consumer
- 4) Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations (FPPMIR); atau Head, Financial Accounting Division (FAD)
- 5) Head, Operations Processing Centre (OPC)

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Direktur, Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, dan Anti Fraud
	Direktur, Human Capital
	Direktur, IT
	Direktur, Unit Usaha Syariah
	Head, Community Distribution
	Head, Economic Research
	Head, GM Fixed Income Currencies and Commodities & Derivatives
	Head, Corporate Treasury Liquidity Management
	Head, Global Market Rates
	Head, Market, Liquidity, & Treasury Credit Risk Management
	Head, Treasury Trading Risk
	Head, Balance Sheet Risk
	Head, GB Business Planning & Performance Management



Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Head, CFS Business Planning & Performance Management
	Head, Consumer
	Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations
	Head, Operation Processing Center
Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Unit kerja selain yang telah disebutkan di atas untuk mendiskusikan topik tertentu (jika diperlukan)
	Anak Perusahaan
Sekretaris	
Sekretaris	Head, Corporate Finance & Capital Management

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab dari ALCO sebagai berikut:

- Memberikan arah strategis dari ALM dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan.
- Me-review metodologi pengukuran dalam skala keseluruhan Bank dalam hal risiko pasar (nilai tukar, suku bunga dan nilai surat-surat berharga) dan risiko likuiditas.
- Menyetujui strategi terkait pengelolaan risiko suku bunga, pendanaan dan likuiditas, serta strategi pengelolaan *assets and liabilities* yang sesuai.
- Menyetujui limit-limit terkait risiko pasar dan risiko likuiditas serta melakukan pengawasan dan persetujuan terhadap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang berlaku.
- Me-review dan menyetujui kerangka, kebijakan dan pedoman untuk *internal transfer pricing*.
- Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga bank secara menyeluruh.
- Menentukan tingkat suku bunga *earning asset* dan *liabilities* untuk memastikan agar tingkat suku bunga dapat mendorong tercapainya penggunaan dana dan biaya pendanaan yang optimum serta terpenuhinya tujuan pengelolaan likuiditas, dan untuk mendapatkan struktur *balance sheet* yang konsisten dengan strategi ALM (pengelolaan likuiditas dan Giro Wajib Minimum).
- Menentukan kebijakan mengenai biaya (*fee*) yang dikenakan dalam berbagai produk dan jenis layanan.
- Mengelola struktur modal Bank dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis.
- Mengelola portofolio investasi bank.
- Menyetujui strategi lindung nilai/*hedging* terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar.
- Memonitor kepatuhan bank terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator.

- Menyetujui produk-produk baru dalam hal penentuan tingkat suku bunga dan hal-hal yang berkaitan dengan eksposur terhadap risiko pasar dan likuiditas.
- Merumuskan dan me-review strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Bank.
- Memberikan arahan pengelolaan *assets and liabilities* konsolidasi dari *subsidiaries* untuk mencapai tujuan Bank secara keseluruhan.
- Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* (LCP) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas LCP Bank pasca krisis serta menilai posisi baru Bank dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Bank.
- Berkoordinasi dengan Komite Kredit dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO diharapkan untuk me-review, menganalisa, dan memutuskan saat diperlukan berbagai item dan rasio dari *on* dan *off balance sheet*, posisi risiko pasar dan likuiditas, dan indikator pasar seperti:

- Kondisi pasar dan ekonomi untuk saat ini dan perkiraan ke depan.
- Ukuran, struktur dan perilaku *balance sheet* dalam berbagai mata uang
- Hasil dari *net interest income*.
- Eksposur risiko suku bunga, termasuk limit di dalamnya.
- Eksposur nilai tukar valuta asing bank secara keseluruhan (Posisi Devisa Neto secara struktural dan non struktural) termasuk limit di dalamnya.
- Posisi risiko likuiditas dan risiko konsentrasi termasuk limit di dalamnya.
- Eksposur portofolio *treasury* dan risikonya.
- Rasio-rasio dan limit sesuai dengan peraturan yang relevan, termasuk di dalamnya laporan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dari OJK - Bank Indonesia.
- Aset berdasarkan risiko/*return on asset*/rasio kecukupan modal, dan lain-lain.
- Penentuan tingkat suku bunga *assets and liabilities* (termasuk tingkat suku bunga yang diajukan dan referensi).

KOMITE KREDIT

Bank membentuk Komite Kredit guna menunjang proses pemberian kredit dan produk program dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang wajib menerapkan *four-eyes principles*. Tujuan dari pembentukan Komite Kredit adalah melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Proposal Pinjaman, termasuk fasilitas FX dan Derivatif (baik baru, penambahan, maupun perpanjangan).
- Purchase/Sale Marketable Securities*
- Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; term dan *condition*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain).
- Interbank Limit
- Adjustment* atas hasil *internal rating*.
- Post Approval Monitoring*.
- Pengajuan kredit yang diusulkan oleh MBI cabang Mumbai (khusus KK1).
- Proposal pinjaman atas pihak terkait Bank (khusus KK1).
- Hal lainnya yang diminta oleh Komite Kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Komite Kredit menyetujui atau menolak permohonan kredit segmen Non Retail, RSME, Mortgage, dan Joint Financing khususnya pemberian limit Joint Financing kepada perusahaan multifinance.
- Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3), maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Berkoordinasi dengan Asset dan Liability Committee dalam aspek pendanaan perkreditan.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Kredit (KK) 1	Komite Kredit (KK) 2
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management
Anggota	- Presiden Direktur - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Syariah Banking - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Keuangan - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB - Related Regional Director	- Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Syariah Banking - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Keuangan - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB - Related Regional Director
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur	
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite	

Pelaksanaan Tugas 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Kredit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Persetujuan dan penolakan terhadap permohonan kredit pada segmen *Non Retail* dan *Retail* untuk produk *mortgage* dan *Corporate Card* yang dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3), maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.
- Melakukan koordinasi dengan Asset dan Liability Committee dalam aspek pendanaan perkreditan.



KOMITE RESTRUKTURISASI KREDIT

Bank membentuk Komite Restrukturisasi Kredit dalam rangka menunjang proses penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan *four-eyes principles*.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 1	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 2	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management	Head, Credit Reviewer CFS
Anggota	- Presiden Direktur - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Syariah Banking - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial - Related Regional Director	- Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Syariah Banking - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial - Head Syariah Banking - Related Regional Director	- Head, related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial - Head, Credit Risk Management - Head, Credit Reviewer CFS - Head, SME Credit atau Head, SME Credit Reviewer - Head, Syariah GB atau Head, Syariah CFS - Related Regional Director
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		+ Head, SME Credit atau Head, SME Credit Reviewer + Head Related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyetujui atau menolak permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/ surat berharga bermasalah.
- Melaksanakan tugas terutama dalam pemberian persetujuan penyelamatan Kredit/ Pembiayaan/surat berharga bermasalah berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, serta seksama; dan
- Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon penyelamatan Kredit /Pembiayaan/surat berharga bermasalah untuk memberikan persetujuan yang hanya bersifat formalitas.
- Mentaati dan mengikuti ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) dan SOP Perkreditan (Tingkat 3) masing-masing segmen, maupun peraturan internal lainnya, serta Peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Pelaksanaan Tugas 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Restrukturisasi Kredit telah melaksanakan tugas meliputi persetujuan dan penolakan terhadap permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah. Komite Restrukturisasi Kredit juga memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3) maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Selain itu, Komite Restrukturisasi Kredit melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas beberapa agenda di bawah ini:

- Restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelamatan kredit, termasuk fasilitas FX dan Derivatif.
- Pengambilalihan atau penyerahan Aset/Jaminan (*asset settlement*/AYDA).
- Penjualan/Transfer Kredit, Surat Berharga dan AYDA (*asset disposal*).
- Hapus Buku dan Hapus Tagih.
- Melakukan update terhadap debitur yang ditangani oleh tim Remedial maupun debitur yang masuk dalam program restrukturisasi kredit.
- Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *terms* dan *conditions*; agunan/ jaminan; *pricing*; dan lain-lain).

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Merujuk pada POJK No.11/POJK.03/2022 perihal Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, POJK No.17 Tahun 2023 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, perihal Komite Pengarah TI wajib memiliki Piagam Komite Pengarah TI.

Susunan Keanggotaan dan Undangan tetap Komite Pengarah TI

I. Anggota Komite Pengarah TI dan yang mempunyai hak suara:

1. *President Director – Chairman*
2. *Director, Information Technology – Co Chairman*
3. *Director, Finance*
4. *Director, Risk Management*
5. *Director, Operations*
6. *Director, Global Banking*
7. *Director, Community Financial Services*
8. *Director, Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud*
9. *Director, Human Capital*
10. *Director, Sharia Business Unit*

II. Undangan tetap dalam Komite Pengarah TI

1. *Chief of Satuan Kerja Audit Intern*
2. *Chief Information Security Officer*
3. *Head, IT Architecture, Digital Delivery & Operation*
4. *Head, IT Community Financial Services Delivery & Operation*
5. *Head, IT Global Banking Delivery & Operation*
6. *Head, IT Analytics, Reporting & Corporate Delivery*
7. *Head, IT Infrastructure & Operation*
8. *Head, IT Governance, Planning & Project Management*
9. *Head, IT Security*
10. *Head, Digital Office*
11. *Head, Digital Liabilities & Payment, Onboarding*

Selain undangan tetap, Komite Pengarah TI dapat mengundang pejabat yang terkait dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dalam rapat Komite Pengarah TI.

Kuorum rapat pelaksanaan Komite Pengarah TI dipenuhi apabila dihadiri oleh 50% (lima puluh persen) anggota + 1 (satu) anggota Komite Pengarah TI dengan ketentuan Chairman atau Co-Chairman wajib hadir di dalam rapat.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup:

- a. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana korporasi Bank. Dalam hal memberikan rekomendasi, Komite Pengarah TI memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas serta hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. Road-map terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*.
 - Sumber daya yang dibutuhkan.
 - Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
 - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
- b. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- c. Kesesuaian antara rencana pengembangan/proyek TI dengan rencana strategis TI termasuk kesesuaian langkah untuk memitigasi risiko. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *core banking application*, *server production*, dan topologi jaringan.
- d. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan/proyek TI dan rencana pengembangan/proyek TI yang disepakati (*project charter*). Komite Pengarah TI harus melengkapinya rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- e. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
- f. Evaluasi atas efektivitas biaya/investasi TI Bank terhadap kontribusi/pencapaian manfaat sesuai dengan yang direncanakan.
- g. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas & efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
- h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- i. Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait TI yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.
- j. Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek-proyek TI yang membutuhkan investasi lebih besar dari 1 miliar rupiah.



Pelaksanaan Tugas 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah TI telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan secara berkala sebanyak 9 (sembilan) kali untuk membicarakan kepentingan-kepentingan, inisiatif dan perkembangan TI bank.
- Memberikan rekomendasi rencana strategis pengembangan TI Bank termasuk di dalamnya penetapan *roadmap*, kecukupan sumber daya, dan penyempurnaan proses.
- Memberikan rekomendasi dalam hal perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI.
- Memantau kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana bisnis Bank.
- Memantau kemajuan pelaksanaan proyek-proyek TI, terhadap rencana awal yang telah ditetapkan.
- Memberikan saran terkait langkah-langkah meminimalisasi risiko investasi TI yang dilakukan oleh Bank, termasuk di antaranya memantau penggunaan anggaran biaya proyek TI.
- Menyajikan laporan keadaan serta kondisi sistem TI yang digunakan oleh Bank, baik dari sisi keamanan, ketersediaan, kapasitas dan kesesuaian dengan fungsi-fungsi teknologi yang ditentukan dan digunakan oleh Bank secara menyeluruh.

KOMITE AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memastikan bahwa Manajemen telah mengetahui seluruh temuan audit intern yang bersifat signifikan dimana memerlukan perhatian Manajemen, Maybank Indonesia membentuk Komite Audit Internal (*Internal Audit Committee* - IAC). Komite Audit Internal juga mendiskusikan dampak dan implikasi atas temuan tersebut terhadap Bank, menindaklanjuti seluruh temuan audit intern yang penting dan memantau serta memastikan seluruh komitmen perbaikan telah dilaksanakan secara tepat waktu.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal diatur di dalam Piagam IAC yang telah dikinikan pada bulan Desember 2023.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Pemegang Jabatan
Ketua	Direktur Finance
Anggota	a. Direktur Risk Management / Pengganti ¹ b. Direktur Community Financial Services / Pengganti ² c. Direktur Legal, Compliance & Corporate Secretary & Anti Fraud/ Pengganti ³ d. Direktur Human Capital / Pengganti ⁴ e. Direktur Operations / Pengganti ⁵ f. Direktur Information Technology / Pengganti ⁶ g. Head, Community Distribution / Pengganti ⁷ h. Head, Local Corporate and Multinationals / Pengganti ⁸
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Sekretaris	Strategic Operations, Head (SKAI)

1. Head, Operational Risk & Business Continuity/Head, Enterprise Risk Management

2. Head, Business Banking/Head, RSME Banking/Head, SMEPlus Banking/Head, Quality Assurance, Segment, Strategy & QA

3. Head, Corporate Legal & Litigation/Head, Compliance Monitoring & Training 1/ Head, Compliance Monitoring & Training 2

4. Head, Business Human Capital 2

5. Head, Branch Control Operations/Head, Operation Processing Center

6. Head, IT Governance & Planning & Project Management

7. Head, Premises, Branch Planning & Infrastructure Management

8. Head, Public Sector/Head, Embedded Risk Unit/Head, NBFi Relationship Management/Head, LC/MNC Relationship Management

Keanggotaan secara otomatis berlaku bagi pemegang jabatan sementara (Acting Head).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi semua temuan audit dan rekomendasi (termasuk menilai implikasinya terhadap Bank).
2. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi telah ditindaklanjuti tepat waktu dan efektif.
3. Memastikan efektivitas dari tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja atas rekomendasi audit.
4. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komite Audit.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite

1. Anggota Komite berwenang melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite.
2. Komite harus senantiasa diberikan informasi terkait hasil audit yang bersifat signifikan.
3. Komite berkewajiban untuk:
 - a. Mendiskusikan ringkasan laporan hasil audit sebelum disampaikan kepada Komite Audit.
 - b. Mengawasi keefektifan tindak lanjut Manajemen terhadap temuan audit.
 - c. Menindaklanjuti dan memantau status tindakan perbaikan berdasarkan rekomendasi audit.
 - d. Meninjau status tindak lanjut temuan yang melewati tenggat waktu.

Frekuensi dan Kuorum Rapat

1. Rapat diselenggarakan secara berkala yang disesuaikan dengan jadwal presentasi SKAI pada rapat Komite Audit.
2. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh minimal 5 (lima) orang anggota Komite, dimana minimal 2 (dua) diantaranya berkedudukan sebagai Direktur untuk membentuk kuorum.

Rapat Komite Audit Internal 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit Internal melaksanakan rapat sebanyak 10 kali, dimana seluruh pertemuan telah memenuhi syarat kuorum sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam IAC, dengan agenda di antaranya sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan hasil audit intern yang diterbitkan selama periode November 2023 sampai dengan Oktober 2024.
2. Presentasi dari unit kerja terkait status tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit intern yang memerlukan perhatian Manajemen.
3. Pemantauan status tindak lanjut temuan audit intern.
4. Pembahasan permohonan perubahan tenggat waktu pemenuhan komitmen terhadap rekomendasi audit intern yang diajukan oleh unit kerja.

Pelaksanaan Tugas dan Realisasi Program Kerja 2024

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Rapat Komite Audit Internal	9 Januari 2024
2	Rapat Komite Audit Internal	15 Februari 2024
3	Rapat Komite Audit Internal	19 Maret 2024
4	Rapat Komite Audit Internal	15 Mei 2024
5	Rapat Komite Audit Internal	11 Juni 2024
6	Rapat Komite Audit Internal	9 Juli 2024
7	Rapat Komite Audit Internal	14 Agustus 2024
8	Rapat Komite Audit Internal	18 September 2024
9	Rapat Komite Audit Internal	9 Oktober 2024
10	Rapat Komite Audit Internal	7 November 2024

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Maybank Indonesia membentuk Komite Sumber Daya Manusia untuk melakukan peninjauan dan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Peninjauan dan perubahan kebijakan SDM ini juga sebagai upaya untuk mewujudkan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis, antara lain di bidang *Learning dan Development*, *Compensation dan Benefit*, *Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.

Bank juga mengoptimalkan fungsi *supervisory* dan *advisory* guna memberikan arahan-arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting, membangun kebijakan baru menuju pemberdayaan SDM yang lebih baik dan mendukung pengembangan bisnis Bank, serta penyelesaian masalah-masalah kunci di bidang SDM yang memiliki implikasi risiko keuangan dan/atau reputasi Bank.

Tujuan

Komite Sumber Daya Manusia bertujuan untuk membantu Direksi dalam mengkaji dan memberikan arahan strategis di bidang SDM Maybank Indonesia maupun anak perusahaan, antara lain namun tidak terbatas pada bidang:

- a) Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
- b) Remunerasi dan benefit karyawan (kenaikan gaji, bonus, program retensi, *benefit*, dan lainnya)
- c) Manajemen Penilaian Kinerja
- d) Manajemen *Talent* (identifikasi *talent*, perencanaan suksesi, program pengembangan talent dan lainnya)
- e) *Framework* dan rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan
- f) Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
- g) Pengembangan iklim kerja yang baik
- h) Pengembangan budaya perusahaan
- i) Pengembangan hubungan dan *engagement* karyawan
- j) Penyelarasan kebijakan dan sinergi SDM dengan anak perusahaan

Susunan Komite Sumber Daya Manusia

- a. Presiden Direktur sebagai Ketua merangkap Anggota
- b. Direktur *Human Capital* sebagai Anggota
- c. Direktur *Community Financial Services* sebagai Anggota
- d. Direktur *Global Banking* sebagai Anggota
- e. Direktur *Finance* sebagai Anggota
- f. Direktur *Operations* sebagai Anggota
- g. Direktur *Risk Management* sebagai Anggota
- h. Direktur *Legal, Compliance & Sekretaris Perusahaan* sebagai Anggota
- i. Direktur *Information Technology* sebagai Anggota
- j. Direktur *Shariah Business Unit* sebagai Anggota
- k. Eksekutif *Human Capital* sebagai Sekretaris/Notulis



Tugas dan tanggung jawab Komite Sumber Daya Manusia

- Menyediakan arahan strategis dengan mempertimbangkan kebijakan *Human Capital* yang strategis dan arahan untuk mendukung kegiatan organisasi dan pengembangan bisnis Bank serta SDM di dalamnya.
- Membuat keputusan bagi Pejabat Eksekutif dan mengatur program pengembangan untuk Pejabat Eksekutif serta karyawan *talent*.
- Menyediakan arahan dan membuat keputusan strategis atas kebijakan berkaitan dengan *Human Capital*.

Kegiatan Komite Sumber Daya Manusia 2024

Sepanjang tahun 2024, pertemuan Komite Human Capital telah dilakukan sebanyak 11 kali, dengan pembahasan agenda mencakup hal-hal kebijakan strategis antara lain di bidang *Learning dan Development, Compensation dan Benefit, Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.

KOMITE DISIPLIN HUMAN CAPITAL

Komite Disiplin Human Capital merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu Direksi melaksanakan fungsi melakukan *review* dan memberikan putusan terkait pemberian sanksi, yang berhubungan dengan pelanggaran/kesalahan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai pemberian sanksi dan/atau *fraud* dan/atau pelanggaran/kesalahan lainnya yang belum diatur atau dibutuhkan analisis dari beberapa pandangan ahli (narasumber) kepada karyawan pada semua tingkatan dan/atau jabatan.

Komposisi Komite

Komposisi Komite sebagai berikut:

- Ketua: Direktur Human Capital
- Sekretaris: *Head of Employee Relations dan Health Safety*
- Anggota Tetap:
 - Direktur Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud (LCCA)
 - Direktur Keuangan
 - Employee Relations, Head
 - Pimpinan Unit Kerja Terkait
 - Head, Business Human Capital (BHC) Terkait
- Narasumber dan/atau undangan:
 - Unit Kerja Anti Fraud (AF);
 - Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
 - Unit Kerja Operation Risk & Business Continuity;
 - Unit Kerja General Legal Counsel;
 - Unit Kerja Compliance
 - Unit Kerja lain yang diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Disiplin Human Capital

- Melakukan analisis/*review* terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan jenis-jenis pelanggaran sebagai berikut:

- Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku; atau
- Pelanggaran Integritas; atau
- Fraud; atau
- Pelanggaran prosedur atau pelanggaran aturan yang berdampak besar (signifikan) secara *financial* dan atau reputasi Bank; atau
- Pelanggaran dengan atasan langsung/Pimpinan Unit Kerja yang berpotensi memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan kasus atau keputusan sanksi.

Hal ini didasarkan oleh:

- Laporan Hasil Investigasi (LHI) dari Unit Kerja Anti Fraud (AF); atau
- Laporan Hasil Audit (LHA) dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
 - Memberikan rekomendasi/putusan kepada unit kerja terkait, berupa jenis sanksi yang akan dikenakan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.
 - Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang telah ditetapkan.
 - Menyampaikan laporan hasil monitoring dan evaluasi, kepada *Board of Director* (BOD) secara periodik.
 - Melakukan pengkajian setiap kuartal terkait pelanggaran dan pemberian sanksi yang dikenakan kepada karyawan selama periode tertentu.

Kewenangan

- Dalam memberikan putusan jenis sanksi, Komisi Disiplin Human Capital wajib merujuk kepada seluruh ketentuan/peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Bank yang berlaku.
- Menetapkan ratifikasi (pengesahan) atas rekomendasi/putusan sanksi dalam hal terdapat jenis pelanggaran yang sejenis dalam Laporan Hasil Audit dan Laporan Hasil Investigasi, dimana atas salah satu laporan tersebut telah dikaji dan diputuskan sanksinya dalam Rapat Komite sebelumnya
- Komite Disiplin Human Kapital dapat memberikan teguran baik kepada unit kerja terkait atau Human Capital – Employee Relations & Health Safety yang tidak menindaklanjuti putusan yang telah ditetapkan, dan mencantumkan teguran tersebut dalam laporan hasil monitoring dan evaluasi yang akan disampaikan kepada BOD.

Pelaksanaan Pemberian Sanksi

- Pelaksanaan pemberian sanksi atau tindakan lainnya yang diputuskan oleh Komite Disiplin Human Capital harus dilaksanakan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah risalah rapat selesai disetujui atau ditandatangani oleh Komite Disiplin Human Capital.

Rapat Komite Disiplin Human Capital 2024

Selama tahun 2024, Rapat Komite Disiplin Human Capital telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan agenda membahas dan memutuskan sanksi terhadap 18 (delapan belas) kasus.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan ("KKP") adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi, untuk membantu Direksi melaksanakan fungsi manajemen risiko terkait perkreditan atau pembiayaan.

Tujuan Pembentukan KKP adalah untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan masukan kepada direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan atau pembiayaan.
- Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya KKP juga melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB, dan
- Memantau dan mengevaluasi:
 - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan;
 - Keberanian pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan;
 - Keberanian proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu;
 - Keberanian pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
 - Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan;
 - Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB; dan
 - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan.
- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB; dan
 - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam poin c.
- Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan poin d; dan
- Dalam hal terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan KPB yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah maka laporan disampaikan pula kepada Dewan Pengawas Syariah.
- Memberikan ratifikasi atas materi yang telah disampaikan dalam rapat di luar KKP dan membutuhkan persetujuan KKP.
- Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi ROC untuk kemudian dimintakan persetujuan BOC.
- Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh BOD dan ROC.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	President Director
Wakil Ketua/ Anggota	Risk Management Director
Anggota	- Finance Director - Global Banking Director - Community Financial Services (CFS) Director - Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud Director - Sharia Business Unit Director - Head, Internal Audit (SKAI) - Head, Credit Operation
Undangan Tetap	- Head, Enterprise Risk Management - Head, Credit Risk Management - Head, Retail Credit Portfolio & Policy - Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management - Head, Operational Risk & Business Continuity - Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup

Catatan: struktur keanggotaan KKP sesuai persetujuan rapat Direksi September 2024.

Pelaksanaan Tugas 2024

Sampai dengan tahun 2024, fungsi dan tanggung jawab KKP dijalankan di dalam Risk Management Committee (RMC), dimana pembahasan agenda yang terkait KKP dilakukan bersamaan dengan rapat RMC.

Selanjutnya pada bulan Desember 2023 dilakukan pemisahan fungsi KKP menjadi sebuah komite tersendiri, dengan struktur keanggotaan yang telah disetujui oleh Direksi. Pelaksanaan rapat KKP yang telah menjadi sebuah komite tersendiri tersebut untuk pertama kalinya dilaksanakan pada bulan Januari 2024.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Manajemen Risiko Bank Maybank Indonesia (MBI)
Ketua Pengganti/Anggota	Presiden Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) atau Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) yang ditunjuk oleh Ketua KMRT
Anggota	Level Direktur 1. Maybank Indonesia: <i>President Director</i> (alternate: <i>Global Banking Director</i>) 2. Maybank Sekuritas Indonesia: <i>President Director</i> (alternate: <i>Operation/Finance Director</i>) 3. Maybank Asset Management: <i>President Director</i> (alternate: <i>Director</i>) 4. Maybank Indonesia Finance: <i>President Director</i> (alternate: <i>Operation Director</i>) 5. Wahana Ottomitra Multiartha: <i>President Director</i> (alternate: <i>Risk Management Director</i>) 6. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: <i>President Director</i> (alternate: <i>Finance Director/Technical Director</i>) Level Pejabat Eksekutif 1. Maybank Indonesia: <i>Head, Enterprise Risk Management</i> 2. Maybank Sekuritas Indonesia: <i>Head, Risk Management</i> (alternate: <i>Head, Compliance</i>) 3. Maybank Asset Management: <i>Head, Compliance & Risk Management</i> (alternate: <i>Head, Risk Management</i>) 4. Maybank Indonesia Finance: <i>Head, Risk Management</i> (alternate: <i>Head, Legal v Compliance</i>) 5. Wahana Ottomitra Multiartha: <i>Head, Risk Management</i> (alternate: <i>Operational Risk & Enterprise Risk Management, Dept. Head</i>) 6. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: <i>Head, Risk Management</i> (alternate: <i>Manager, Compliance</i>)
Undangan Tetap	1. Direksi Entitas Utama 2. <i>Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management MBI</i> 3. <i>Head, Operational Risk & Business Continuity MBI</i> 4. <i>Head, Credit Risk Management MBI</i> 5. <i>Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management MBI</i> 6. <i>Head, Retail Credit Portfolio & Policy MBI</i> 7. <i>Head, Compliance MBI</i> 8. <i>Head, Internal Audit MBI</i>
Undangan	Pihak internal dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang diminta untuk hadir dalam rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Kuorum	Rapat Komite ini hanya dapat dilaksanakan saat dihadiri oleh: 1. Ketua; dan 2. Sedikitnya 7 anggota/lebih dari 50% dari total anggota
Frekuensi Rapat	Triwulanan (4 kali dalam satu tahun)
Sekretaris	<i>Head, Enterprise Risk Management MBI</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengkaji dan merekomendasikan strategi, tata kelola, kerangka/kebijakan, toleransi risiko, dan batas risk appetite terkait Manajemen Risiko Terintegrasi untuk persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Mengkaji, memberi masukan, dan menilai kecukupan kerangka/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta efektivitasnya.
3. Mengkaji laporan berkala mengenai eksposur risiko, komposisi portofolio risiko, dan manajemen risiko dari masing-masing entitas (*Enterprise Risk Dashboard*, ERD).
4. Mengkaji dampak risiko pada kecukupan modal, profitabilitas, likuiditas, dan kualitas aset di bawah skenario stres, dan merekomendasikan tindak lanjut untuk Dewan Komisaris Entitas Utama.
5. Mengkaji dan merekomendasikan ke Dewan Komisaris Entitas Utama atas langkah-langkah strategis yang timbul dari aturan Regulator yang berdampak pada penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko sebagaimana disampaikan oleh Regulator terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Mengkaji dan menilai kecukupan proses, sistem informasi dan sistem pengendalian internal Manajemen Risiko Terintegrasi, dan langkah-langkah mitigasinya.
8. Memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk permasalahan risiko yang signifikan (termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang signifikan dari produk dan inisiatif baru) dan memastikan adanya dukungan dan prioritas yang memadai dari seluruh Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia serta keselarasan dengan arah dan tujuan Maybank Grup.
9. Melaksanakan tanggung jawab lainnya seperti melakukan perbaikan/penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mungkin didelegasikan kepada KMRT oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Selama tahun 2024, beberapa pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi di antaranya, sebagai berikut:

- Kajian berkala atas *Terms of Reference* Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Kajian berkala atas *Integrated Risk Appetite Statement* (RAS) termasuk pemantauannya.
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Contingency Plan*.
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Management Framework*.
- Pemantauan *Integrated Enterprise Risk Dashboard* (ERD).
- Hasil Penilaian Profil Risiko Terintegrasi termasuk pelaporannya.
- Pemantauan dan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi secara berkala.
- *Update Cyber Risk Management*
- *Update PDP*
- *Update FCC*

KOMITE PENGARAH TRANSFORMASI

Dewan Direksi telah membentuk Komite Pengarah Transformasi (*Transformation Steering Committee* - TSC) untuk mengawasi pelaksanaan inisiatif pengembangan strategis Bank. Pembentukan ini merupakan respons terhadap perkembangan cepat industri jasa keuangan, khususnya perbankan, dengan tujuan untuk secara efektif mengelola eksekusi inisiatif pengembangan yang semakin kompleks. Komite Pengarah Transformasi juga bertugas untuk memastikan bahwa inisiatif strategis ini dikelola dan dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Tujuan

Tujuan dari Komite Pengarah Transformasi adalah untuk membantu Dewan Direksi dalam tugasnya memimpin dan mengawasi upaya dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola inisiatif strategis Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kinerja dan daya saing, sehingga secara efektif dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang disajikan oleh lanskap bisnis yang terus berkembang.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	Direktur Keuangan
Anggota	President Director
	Risk Management Director/Alternate ^{*1)}
	Finance Director/ Alternate ^{*2)}
	Global Banking Director /Alternate ^{*3)}
	Community Financial Services (CFS) Director /Alternate ^{*4)}
	Legal, Compliance & Corporate Secretary Director /Alternate ^{*5)}
	Operations Director /Alternate ^{*6)}
	Human Capital Director /Alternate ^{*7)}
	IT Director /Alternate ^{*8)}
	Head, Strategy & Transformation Office
Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Head, Community Distribution
	Head, Digital Banking
	Head, Pricing & Data Analytics
	Initiative Owner & Transformation Delivery Team (TDT) Leads
	Pihak internal Bank Maybank Indonesia
Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Bank Maybank Indonesia
Sekretaris	
Sekretariat	Head Accounting Policy and Project



Alternate	
*1)	Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management
*2)	Head, Financial Planning Performance, Management & Inv. Relation
*3)	Head, Business Planning, Performance, dan Embedded Risk Unit (ERU) Head, Local Corporate & Multinationals
*4)	Head, CFS Non-Retail Credit Process Head, CFS Retail Credit Process Head, Business Planning
*5)	Head, Compliance Head, Anti Fraud Head, Corporate Legal & Litigation
*6)	Head, Operation Processing Center Head, Branch Control Operations
*7)	Head, Business Human Capital
*8)	Head IT Architecture, Governance & Planning Head IT Infrastructure and Operation

Tugas dan Wewenang

- Memberikan arahan strategi untuk memastikan keselarasan transformasi dengan tujuan jangka panjang bank;
- Mengawasi integrasi teknologi baru dan inovasi digital untuk meningkatkan operasi perbankan dan layanan pelanggan;
- Mengelola perubahan operasional untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan penyampaian layanan;
- Memelihara disiplin keuangan dan memastikan alokasi sumber daya yang efektif sepanjang proses transformasi;
- Membimbing manajemen risiko dan upaya kepatuhan untuk mematuhi standar regulasi dan meminimalkan risiko operasional;

- Memimpin strategi sumber daya manusia dan manajemen perubahan untuk mendukung staf selama transisi dan mempromosikan budaya peningkatan berkelanjutan;
- Memfasilitasi komunikasi dengan jelas dan konsisten di dalam organisasi dan dengan pemangku kepentingan eksternal;
- Menentukan lingkup, jadwal, dan hasil yang diharapkan untuk inisiatif transformasi, termasuk kriteria keberhasilan;
- Menyetujui inisiatif baru dan membuat keputusan tentang kelanjutannya, modifikasi, atau penghentian;
- Menyetujui perubahan dalam lingkup dan hasil yang diharapkan dari inisiatif transformasi;
- Menyetujui struktur organisasi dan keanggotaan untuk inisiatif transformasi;
- Memberikan rekomendasi, arahan dan persetujuan terkait anggaran inisiatif Transformasi;
- Memberikan rekomendasi, arahan dan persetujuan terkait penunjukan pihak eksternal untuk membantu pelaksanaan inisiatif Transformasi;
- Menyetujui perubahan lingkup dan hasil yang diharapkan dari inisiatif Transformasi.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Transformasi selama tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Transformasi berkumpul sebanyak 9 kali, dengan pembahasan agenda yang mencakup pemantauan pelaksanaan pengembangan, memberikan rekomendasi, serta mengawasi hasil dari inisiatif strategis yang sedang berlangsung.

KOMITE PENURUNAN NILAI

Bank membentuk Komite Penurunan Nilai untuk membantu melakukan fungsi pengawasan atas pembentukan cadangan penurunan nilai atas kredit dan surat berharga sesuai dengan ketentuan PSAK dan internal yang berlaku. Pembentukan Komite Penurunan Nilai telah mendapatkan persetujuan Direksi melalui Rapat Direksi tanggal 21 Januari 2015.

Tujuan

Untuk pengawasan sehubungan dengan implikasi keuangan dari penurunan nilai atas kredit diberikan dan surat berharga sesuai dengan ketentuan PSAK dan internal terkait yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	Direktur Keuangan
Anggota – Bisnis Unit	Global Banking Direktur Global Banking Head, GB Business Planning & Performance Management
	Community Financial Services Direktur Community Financial Services Head, Business Banking Head, SME Plus Banking Head, RSME Banking Head, Consumer Head, CFS Business Planning & Analytics
Anggota – Risk Management	Direktur Risk Management Head, Credit Risk Management Head, Retail Credit Policy and Portfolio Management Head, Global Banking and Business Banking Remedial Head, SME & Consumer Collection
Anggota - Finance	Head Finance & Accounting Head Financial Planning, Performance Management and Investor Relation
Sekretariat	
Sekretariat	Head Accounting Policy and Project

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan revidu terhadap akun-akun kredit diberikan dan surat berharga terutama yang memiliki limit di atas Rp15 miliar yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan dan/atau mengalami penurunan nilai.
2. Melakukan revidu, menilai dan melakukan uji atas kewajaran dan kecukupan cadangan penurunan nilai untuk akun-akun kredit yang diberikan dan surat berharga yang mengalami kenaikan risiko kredit secara signifikan dan/atau mengalami penurunan nilai atas kesesuaian dengan ketentuan PSAK yang berlaku, termasuk di dalamnya reklasifikasi akun-akun kredit diberikan dan surat berharga yang tidak lagi memenuhi kriteria mengalami kenaikan risiko kredit secara signifikan dan/atau mengalami penurunan nilai, dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai secara signifikan.
3. Untuk mengesahkan jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk atas kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan dan atau/mengalami penurunan nilai yang signifikan.
4. Melakukan revidu implikasi perubahan lain terkait cadangan penurunan nilai yang memiliki dampak terhadap laporan keuangan, seperti pengkinian LGD dan FL Scalar atau perubahan metode dan model PD, FL, EAD serta LGD yang diatur di dalam kebijakan internal terkait yang berlaku.
5. Melakukan revidu atas mitigasi impaired yang diajukan oleh unit kerja.

Sekretaris Perusahaan

Maybank Indonesia senantiasa membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan regulator, investor, kalangan pasar modal, maupun masyarakat umum. Dalam hal ini, Maybank Indonesia telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Bank sebagai Emiten atau Perusahaan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Putu Dewika Angganingrum
Corporate Secretary Maybank Indonesia

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
35 tahun.

Domisili
Jakarta, Indonesia

Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia dijabat oleh Putu Dewika Angganingrum. Beliau bergabung di Maybank Indonesia pada tahun 2024 sebagai *Corporate Secretary Maybank Indonesia*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary and Head of Legal and Compliance di PT Danareksa (Persero). Beliau memulai karirnya sebagai corporate lawyer di Baker Mckenzie.

Putu Dewika Angganingrum memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjalankan peran

sebagai penghubung antara Maybank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan institusi terkait lainnya. Beliau memonitor kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Bank memahami perubahan dan implikasinya.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Putu Dewika Angganingrum ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi No SK.2024.001/DIR COMPLIANCE tanggal 1 April 2024. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2024.096-097/MBI/DIR COMPLIANCE tanggal 3 April 2024, serta dimuat dalam situs web Bank (www.maybank.co.id) serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 April 2024.

PERIODE JABATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Putu Dewika Angganingrum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 April 2024. *)

Catatan:

*) Pada periode 21 Maret 2023 sampai dengan 1 April 2024, Maybank Indonesia menunjuk Muhamadian sebagai Sekretaris Perusahaan. Dasar hukum penunjukan Muhamadian sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. No. SK.2023.002/DIR COMPLIANCE tanggal 21 Maret 2023. Penunjukan dan pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 045-046/MBI/DIR COMPLIANCE-Corporate Secretary tanggal 24 Maret 2023 serta dimuat dalam situs web Bank (www.maybank.co.id) serta situs web Bursa Efek Indonesia.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

SEKRETARIS PERUSAHAAN 2024

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
1	30 Januari 2024	Diskusi: <i>One on One Meeting ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS") 2024</i> - Diskusi dan Konsultasi Perusahaan Tercatat dengan RSM Indonesia terkait Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan/atau ACGS di Perseroan	BEI ("Bursa Efek Indonesia")
2	14 Maret 2024	Seminar: <i>Ring the Bell for Gender Equality 2024</i>	BEI dan UN Women, Indonesian Global Compact Network (IGCN), International Finance Corporation (IFC), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
3	23 April 2024	Seminar: <i>Debt Capital Market Seminar 2024 - Outlook, Opportunity, and Sustainability</i>	BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang bekerja sama dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)
4	25 April 2024	Webinar: <i>"Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia"</i>	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
5	26 April 2024	Sosialisasi: Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	BEI
6	6 Mei 2024	Webinar: Sosialisasi Pilar Governansi Etak (Perilaku Beretika, Transparansi Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan <i>Annual Report Award 2023</i>	Komite Nasional Kebijakan Governansi
7	16 Mei 2024	Webinar: Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (<i>Delisting</i>) dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>)	BEI
8	3 Juni 2024	Sosialisasi: Peraturan KSEI No VI D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)	KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia)
9	5 Juni 2024	Sosialisasi Penyelenggaraan <i>Annual Report Award 2023</i>	OJK dan BEI
10	18 Juli 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	BEI
11	10 September 2024	Sosialisasi terkait Laporan Berkala: - POJK No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik - POJK No. 14 tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	OJK & AEI ("Asosiasi Emiten Indonesia")
12	8 Oktober 2024	Sosialisasi: <i>Focus Group Discussion</i> Persamaan Persepsi Perizinan PKK Kepengurusan dan Kepemilikan Bank Umum	OJK
13	15 Oktober 2024	Sosialisasi: POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka	OJK & AEI
14	8 November 2024	Sosialisasi: Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	BEI
15	14 November 2024	Sosialisasi: POJK dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik: - POJK No. 9 tahun 2023 - SEOJK No. 18 tahun 2023	OJK & AEI
16	2 Desember 2024	Sosialisasi Rancangan POJK tentang Rahasia Bank, Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan dan Perintah Tertulis	OJK
17	13 Desember 2024	Seminar: Sinergi Emiten dalam Membangun Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	AEI & BEI



No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
18	13 Desember 2024	Sosialisasi: SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik, Waran Terstruktur dan <i>Environmental, Social and Governance</i>	BEI
19	24 Desember 2024	Sosialisasi: Pra-Implementasi Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka	KSEI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta di bidang hukum korporasi
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Bank
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya tepat waktu
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - Memberikan nasehat dan rekomendasi terkait prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) kepada manajemen, komite-komite, dan anak perusahaan Bank
4. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Bertanggung jawab dalam mengelola penyimpanan dokumen penting Bank
6. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Bank
7. Bertindak sebagai Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank
8. Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Bank

SASARAN KERJA UNIT KERJA CORPORATE SECRETARY

Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja *Corporate Secretary* sebagai unit kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Unit Kerja *Corporate Secretary* melaksanakan kewajiban dalam memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisa kepada Direksi/Dewan Komisaris/Pemegang Saham agar tata kelola perusahaan dapat terlaksana dan dijalankan dengan baik.

Unit Kerja *Corporate Secretary* memiliki sasaran kerja antara lain sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai *contact person* Bank dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk regulator sehubungan dengan status Bank sebagai perusahaan perbankan publik
2. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas maupun masyarakat telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan status Bank sebagai Perusahaan Perbankan Publik
3. Tercapainya tertib administrasi dan kelengkapan serta keamanan dokumen penting Bank
4. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta kewajiban Bank kepada pemegang saham melalui kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan perbankan publik
5. Tersedianya informasi yang memadai bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk bahan pengambilan keputusan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memastikan prosedur pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan dapat dipertanggungjawabkan
6. Terselenggaranya dengan baik RUPS, Rapat-rapat Direksi dan/atau Rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk mencatat jalannya Rapat serta mendokumentasikan dan mengelola Risalah RUPS, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris

7. Terselenggaranya dengan baik seluruh kegiatan yang melibatkan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
8. Terselenggaranya pengelolaan dokumen yang baik terkait dengan pencatatan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham maupun Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Undang-undang Perseroan Terbatas serta dokumen terkait dengan aksi korporasi
9. Diperolehnya pengetahuan terkini terkait perkembangan pasar modal sehingga dapat memberikan masukan/pandangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan ketentuan pasar modal, khususnya aspek keterbukaan informasi, termasuk pelaporan aksi-aksi korporasi Bank
10. Tersedianya regulasi internal sesuai dengan hierarki yang berlaku sebagai acuan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan harian Bank

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

1. Mengikuti perkembangan Peraturan Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 1 April 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 September 2024 serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta laporan-laporan kepada regulator dan publik terkait dengan pelaksanaan RUPS dimaksud.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Maybank Indonesia diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

3. Memenuhi kewajiban Paparan Publik/*Public Expose* dengan menyampaikan materi Paparan Publik/*Public Expose* bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Februari 2024, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

4. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
5. Membuat Risalah-risalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta mendokumentasikan Risalah-risalah Rapat tersebut.
6. Mengatur dan menghadiri Rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dimana Bank adalah sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
7. Melakukan *Self-Assessment* dan membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan semester 1 dan semester 2 tahun 2024.
8. Membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan semester 1 dan semester 2 tahun 2023/24
9. Memberikan rekomendasi terhadap perubahan dan penyesuaian atas Panduan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini.
10. Mengkaji *website* Bank dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
11. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada *website*, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa.
12. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham berkaitan dengan kondisi Bank.
13. Memberikan masukan bagi unit kerja pembuat kebijakan terhadap kebijakan/peraturan internal dan berperan sebagai koordinator pada Tim Pengkaji untuk *me-review* kelayakan maupun kecukupan data/informasi pada suatu *draft* regulasi internal.
14. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi Presiden Direktur, Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Direktur Unit Usaha Syariah, beberapa Direktur Perseroan, Komisaris Independen, Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Putu Dewika Angganingrum

Maybank Indonesia, Sentral Senayan III, Lantai 25

Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270, Indonesia

Tel.: +6221 29228888

Fax.: +6221 29228914

e-mail: CorporateSecretary@maybank.co.id



Corporate Security Management

PEMBENTUKAN

Pembentukan Corporate Security Management bertujuan untuk melakukan sentralisasi pengelolaan penyelenggaraan keamanan fisik Bank, sehingga menjadi lebih terarah dan efektif. Dalam struktur organisasi, *Corporate Security Management* berada di bawah Direktorat *Legal, Compliance & Corporate Secretary* berdasarkan STO 2019.005 tanggal 15 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary, yang terakhir diubah berdasarkan STO 2020.014 tertanggal 6 Nopember 2020. Kepala unit Kerja Corporate Security Management melapor langsung ke *Head of Corporate Secretary*.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Corporate Security Management Bank memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan risiko keamanan fisik dan pengawasan atas seluruh upaya penyelenggaraan keamanan dan perlindungan dari berbagai ancaman terhadap perusahaan, meliputi segi sumber daya manusia dan aset/fasilitas perusahaan, sehingga tercipta situasi yang aman untuk keberlangsungan bisnis Bank.
- Bertanggung jawab untuk mendefinisikan secara rinci dan tegas tugas-tugas setiap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan keamanan di perusahaan (Vendor Pengamanan, Personil Satuan Pengamanan) termasuk memberikan masukan kepada Vendor Pengamanan terkait pembinaan rutin mental maupun fisik personil Satuan Pengamanan untuk membentuk profesionalisme.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan keamanan yang meliputi perlindungan aset/fasilitas perusahaan kantor pusat dan kantor cabang, pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja, sistem kendali akses, alarm keamanan, CCTV (*closed circuit television*), dan *Security Control Room* bekerja selama 24 jam yang memantau situasi keamanan terkini dan berkoordinasi dengan kantor-kantor cabang

- Bertanggung jawab untuk pengendalian anggaran biaya Tenaga Kerja *Outsourcing* personil Satuan Pengamanan Bank secara keseluruhan.
- Bertanggung jawab atas perlindungan keamanan eksekutif seperti Direksi, Dewan Komisaris, maupun pihak-pihak penting lainnya (VIP) di Maybank Indonesia.
- Bertanggung jawab untuk mengadakan program edukasi/ sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyelenggaraan keamanan fisik dan pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja.
- Bersama dengan unit kerja *Business Continuity Management* mengembangkan prosedur penanganan keadaan darurat/ krisis dan insiden yang berdampak pada Bank.

PELAKSANAAN KEGIATAN CORPORATE SECURITY MANAGEMENT 2024

Pelaksanaan kegiatan *Corporate Security Management* sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mendukung kegiatan "*Business Continuity Management*" dalam pelaksanaan tanggap darurat saat terjadi insiden.
2. Pergantian seragam personil satuan pengamanan sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan atas peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 TENTANG Pengamanan Swakarsa.
3. Bekerja sama dengan panitia Maybank Marathon, CSM memberikan dukungan untuk perlindungan eksekutif selama acara Marathon.

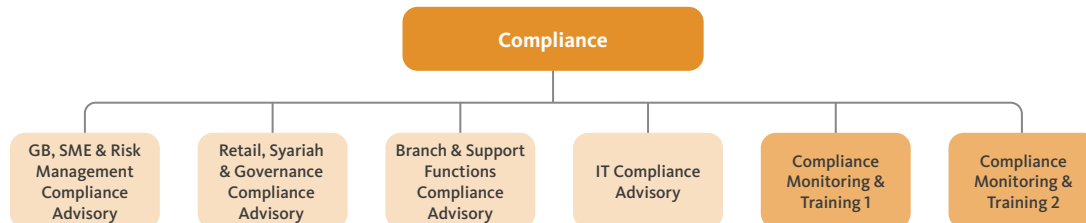
Satuan Kerja Kepatuhan

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN

Iwan Nugroho

Profil telah dicantumkan dalam bagian Profil Pejabat Eksekutif.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN



Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan dikutip sesuai dengan Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud No.STO.2022.008.

PRINSIP KEPATUHAN BERDASARKAN POJK

Maybank Indonesia melakukan pengelolaan risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam kegiatan dan aktivitas Bank, selaras dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Pengelolaan risiko kepatuhan ini merupakan hal yang penting karena kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan. Selain itu, fungsi kepatuhan sendiri merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), yang juga menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Untuk itu, Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan risiko kepatuhan secara berkesinambungan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

- Kepatuhan dimulai dari atas (*Tone from the Top*),
- Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak,
- Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku,
- Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab,
- Berorientasi kepada pemangku kepentingan,
- Dedikasi kepada Bank, dan
- Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Bank, namun cakupannya meliputi seluruh jaringan kantor dan unit kerja yang ada pada Bank.

Dalam melaksanakan program kepatuhan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Unit Kerja Compliance untuk memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia ("BI") dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya dan juga melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat oleh Bank kepada otoritas yang berwenang.

Pengkinian terkini atas struktur organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud tertuang dalam Struktur Organisasi No.STO.2022.008 tertanggal 30 Mei 2022 tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud yang antara lain terkait penyesuaian struktur Unit Financial Crime Compliance dan Anti Fraud.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

SKK berfungsi untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam mengelola secara efektif risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang. Secara garis besar tugas dan tanggung jawab SKK sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab SKK

- Bertanggung jawab dalam menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank dan setiap jenjang organisasi.
- Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko kepatuhan Bank.
- Bertanggung jawab dalam menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan.
- Bertindak sebagai *contact person* dalam penanganan permasalahan kepatuhan, pengajuan permohonan izin produk/jasa/aktivitas baru serta pemenuhan komitmen Bank kepada BI dan OJK.
- Bertanggung jawab memberikan advis kepada unit kerja bisnis dan *support* dalam upaya memenuhi persyaratan dan kepatuhan terhadap peraturan.
- Bertanggung jawab sebagai koordinator fungsi/tugas Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI).
- Bertanggung jawab membuat Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan laporan-laporan lain yang diperlukan agar manajemen memahami posisi Bank dalam lingkungan peraturan.
- Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, BI dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK, BI dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
- Melakukan proses pemantauan dan pemeriksaan untuk mengidentifikasi adanya potensi risiko kepatuhan pada unit kerja dan kantor cabang dalam rangka untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Meningkatkan budaya kepatuhan di seluruh kegiatan operasional Bank dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) serta menyelenggarakan program *training/refreshment* terhadap ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN AKTIVITAS KEPATUHAN 2024

Sepanjang tahun 2024, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan secara *bankwide* pada seluruh tingkatan organisasi, di antaranya sebagai berikut:

- Melakukan peninjauan terhadap draft kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur untuk memastikan draft kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur dimaksud telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memberikan rekomendasi pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank berdasarkan gap analysis terhadap ketentuan baru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- Mengoptimalkan penggunaan LCCA Site sebagai sarana untuk memberikan advisory, melakukan aktivitas pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan Regulator yang baru diterbitkan (*regulatory monitoring*), melakukan aktivitas *Compliance Plan Self-Assessment* (CPSA), dan sebagai repositori untuk *Database FCC*, Legal, daftar Notaris dan lainnya.
- Melakukan peninjauan dan pengkinian terhadap materi-materi pelatihan dan refreshment training yang bersifat signifikan, yang disampaikan oleh Unit Kerja Kepatuhan, sehingga dapat selaras dengan ketentuan Regulator terkini.
- Melakukan peninjauan terhadap *Compliance Framework* dan *Compliance Manual* untuk menyesuaikan dengan perkembangan organisasi dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan atas risiko kepatuhan pada seluruh lini unit kerja dan menyampaikan hasilnya dalam laporan profil risiko kepatuhan.
- Melakukan pengujian kepatuhan kepada Unit Kerja dan/atau Kantor Cabang sesuai dengan rencana kerja Kepatuhan dalam rangka untuk memastikan pemahaman dan penerapan prosedur kerja telah sesuai dengan ketentuan Regulator.
- Mengikutsertakan karyawan Unit Kerja Kepatuhan pada pelatihan internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan pemahaman, kompetensi dan kapabilitas karyawan.

9. Dalam rangka meningkatkan budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*), maka perlu melakukan kegiatan/program yang dapat meningkatkan *Compliance Awareness* antara lain dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan pada Unit Kerja dan/atau Kantor Cabang mengenai *Compliance Awareness* dan/atau Regulasi Perbankan lainnya.
10. Melakukan pemantauan dan analisa atas temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Regulator dan secara berkala menyampaikan laporan tindak lanjut atas komitmen Bank kepada Regulator, serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait apabila terdapat perubahan komitmen Bank kepada Regulator.

AKTIVITAS KEPATUHAN 2024

No	Aktivitas Kepatuhan 2024	
1.	<i>Compliance Advisory</i>	3.161
2.	Pengujian kepatuhan	KC: 96 KP: 11
3.	Pelatihan/Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Compliance	94

INDIKATOR KEPATUHAN 2024

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (*Capital Adequacy Rati/CAR* – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.
2. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) selama tahun 2024.
3. *Net Non Performing Loan (NPL)* tidak melanggar ketentuan batas maksimum 3%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) dan GWM Valuta Asing tidak melanggar ketentuan batas minimum dari Regulator.
5. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 20%.
6. Tingkat Kesehatan Bank *self-assessment* per tahun 2024 adalah Peringkat Komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, berdasarkan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk periode Desember 2023 dari OJK adalah Peringkat Komposit 2.
7. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.



Sanksi Administratif

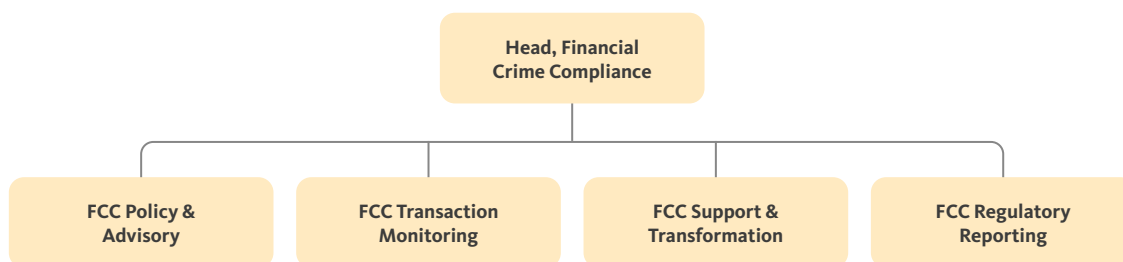
Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang material kepada Bank, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, yang mempengaruhi kelangsungan usaha Maybank Indonesia maupun sanksi yang berdampak kepada Manajemen Bank.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)

PROFIL PIMPINAN UNIT KERJA FINANCIAL CRIME COMPLIANCE

Kepala Financial Crime Compliance (FCC) adalah Ibu Rika. Detail lebih lanjut mengenai Kepala FCC merujuk pada bagian Profil Pejabat Eksekutif.

STRUKTUR ORGANISASI FINANCIAL CRIME COMPLIANCE



Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM), Maybank Indonesia membentuk Unit Kerja Khusus *Financial Crime Compliance* (FCC). Pembentukan unit tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme di Sektor Perbankan serta peraturan terkait yang dikeluarkan oleh regulator dan pemerintah.

PELAKSANAAN PROGRAM APU PPT & PPPSPM

Maybank Indonesia mengimplementasikan berbagai Program APU, PPT & PPPSPM selaras dengan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi dan peran aktif pemantauan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Program APU, PPT & PPPSPM antara lain sebagai berikut:
 - a. Melakukan pembahasan terkait penerapan ketentuan Program APU, PPT & PPPSPM dalam beberapa forum antara lain pada rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - b. Penyusunan dan perubahan Kebijakan Program APU, PPT & PPPSPM disetujui Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yang berlaku.
 - c. Persetujuan Direksi atas inisiatif-inisiatif pengembangan sistem guna mendukung penerapan Program APU, PPT & PPPSPM.
 - d. Persetujuan pelaporan transaksi keuangan yang mencurigakan (LTKM) oleh Direktur Kepatuhan sebelum dilaporkan kepada PPATK
2. Unit kerja FCC melakukan aktivitas terkait kebijakan dan prosedur APU, PPT & PPPSPM secara berkesinambungan sesuai regulasi terkini dari Regulator OJK dan PPATK antara lain:
 - a. Menerbitkan ketentuan internal pendukung penerapan pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM untuk memastikan operasional Bank telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
 - b. Melakukan tinjauan dan memberikan *advisory* terkait kebijakan dan prosedur unit kerja lain sehingga sejalan dengan penerapan Kebijakan Program APU, PPT & PPPSPM.
 - c. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada kantor cabang dan unit-unit kerja mengenai penerapan prosedur Program APU, PPT & PPPSPM.



3. Adanya aktivitas pengendalian intern dan pemantauan Program APU, PPT & PPPSPM yang efektif di Bank, antara lain dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pemantauan aktivitas penerapan Program APU, PPT & PPPSPM pada grup konglomerasi Maybank.
 - b. Pemantauan aktivitas penerapan Program APU, PPT & PPPSPM cabang luar negeri.
 - c. Audit mengenai penerapan APU, PPT & PPPSPM dilakukan oleh SKAI.
 4. Terdapat pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung Program APU, PPT & PPPSPM yang telah selesai dilaksanakan dan sedang berlangsung, antara lain sebagai berikut:
 - a. Pengembangan sistem terkait proses *screening* nasabah, penilaian risiko APU-PPT PPPSPM nasabah, dan sistem untuk memonitor transaksi nasabah.
 - b. Pengembangan sistem untuk mendukung proses pelaporan APU, PPT & PPPSPM melalui sistem goAML PPATK.
 - c. Pengembangan sistem pendukung pelaksanaan ketentuan *Sanctions*, termasuk sistem untuk *screening dual-use of goods* untuk pencegahan terorisme dan proliferasi senjata pemusnah massal.
 - d. Pengembangan *tool* untuk mengotomasi proses pemantauan KYC *Review*/Pengkinian Data Nasabah yang dilakukan oleh cabang.
 - e. Memelihara *database* APU, PPT & PPPSPM antara lain PEP *database*, OFAC list, UN Terrorist list, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), daftar Proliferasi (DPPSPM), dan daftar-daftar Program APU, PPT & PPPSPM dan *Sanctions* lainnya.
 - f. Penggunaan LCCA Portal sebagai sarana sentralisasi seluruh pertanyaan dari kantor cabang dan unit-unit kerja di Kantor Pusat kepada Unit Kerja FCC agar memudahkan *monitoring* atas tindak lanjut dari pertanyaan yang diajukan serta dapat menjadi acuan bagi tim lain yang akan mengajukan pertanyaan dengan topik yang sama sehingga tidak perlu mengajukan pertanyaan secara berulang kepada Unit Kerja FCC.
 5. Dalam upaya mencegah digunakannya Bank sebagai sarana atau tujuan aktivitas pencucian uang, pendanaan terorisme dan/atau pendanaan proliferasi yang melibatkan pihak intern Bank serta meningkatkan kesadaran tentang penerapan APU, PPT & PPPSPM, Bank telah menyelenggarakan aktivitas pelatihan sebagai berikut:
 - a. Memberikan pelatihan secara tatap muka (*face-to-face*), modul *e-learning* dan pelatihan secara daring kepada karyawan, termasuk pelatihan APU, PPT & PPPSPM sebagai bagian dari program *induction* karyawan baru.
 - b. Meluncurkan *role specific training* untuk unit kerja tertentu yang berperan penting dalam pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM dengan materi adalah level *advanced* yang dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC.
 - c. Pelaksanaan pelatihan terkait APU, PPT & PPPSPM kepada tim FCC dalam upaya meningkatkan kapabilitas staf FCC.
 - d. Pengiriman *e-mail* ke seluruh karyawan dengan materi *reminder* untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian Bank atas tindak pidana kejahatan di bidang keuangan.
- Bank melaksanakan Program APU, PPT & PPPSPM sekaligus untuk mendukung aparat penegak hukum dalam memberantas pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan langkah yang dilakukan Bank antara lain menindaklanjuti korespondensi aparat penegak hukum dan PPATK/OJK yang berkaitan dengan perkara tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme dan/atau pendanaan proliferasi.
- PPATK telah menerbitkan hasil asesmen *Financial Integrity Rating on Money Laundering/Terrorist Financing* (FIR) atas seluruh bank, termasuk kepada Maybank Indonesia. FIR merupakan *assessment* untuk mengukur tingkat komitmen Pihak Pelapor dalam mendukung PPATK dan aparat penegak hukum dalam penelusuran transaksi keuangan terkait indikasi tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT) dan tingkat implementasi dan kepatuhan atas tata kelola pelaporan APU, PPT & PPPSPM. Pada tahun 2024, nilai FIR yang diperoleh Bank dari PPATK adalah sebesar 9.06 (Sangat Baik). Nilai yang diperoleh Maybank tersebut mengalami perbaikan dari penilaian FIR pada tahun sebelumnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan *Anti Fraud*

Kebijakan *Whistleblowing System* merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas Bank guna meningkatkan transparansi Bank serta memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Bank. Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam operasional Bank guna mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) sesuai dengan visi dan misi Bank. Praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG, oleh karenanya Bank melakukan langkah-langkah guna mencegah terjadinya *fraud* dan pelanggaran lainnya.

Dalam hal karyawan mengidentifikasi atau menemukan adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud* yang merugikan atau berpotensi merugikan Bank, maka karyawan wajib menyampaikan laporan melalui *Whistleblowing System*. Selain karyawan, Pihak Ketiga juga dapat menyampaikan laporan melalui *Whistleblowing System*.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN WHISTLEBLOWING

Karyawan atau pihak ketiga yang mengetahui adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud*, dapat menyampaikan laporan *Whistleblowing* melalui media sebagai berikut:

Sarana Pelaporan	Media <i>Whistleblowing</i>
E-mail	WhistleBlowing@maybank.co.id
Layanan Pesan Singkat	0811 1930 1000
Aplikasi Pesan Instant – WhatsApp	0811 1930 1000
Telepon Bebas Pulsa	0800 1503034

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Kebijakan *Whistleblowing* Bank berlaku untuk seluruh karyawan, nasabah dan debitur, pihak lain yang menyediakan jasa kepada Bank, antara lain konsultan, vendor, kontraktor, dan penyedia jasa lain. Setiap laporan yang masuk melalui media pelaporan *Whistleblowing* akan didokumentasikan dan ditindaklanjuti.

Semua laporan *Whistleblowing* akan dilindungi kerahasiaannya oleh Bank. Bila Pelapor (*Whistleblower*) menyertakan identitasnya secara jelas, maka Pelapor (*Whistleblower*) berhak untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya.

PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN WHISTLEBLOWING

Dalam menjalankan fungsi dan pengawasannya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjuk *Head, Anti Fraud* dan *Head, Employee Relations & Health Safety* sebagai pihak yang mengelola, mengadministrasikan, dan mengevaluasi setiap laporan *Whistleblowing*.

JALUR PELAPORAN LANGSUNG KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TERKAIT AKTIVITAS WHISTLEBLOWING DAN PENANGANAN LAPORAN WHISTLEBLOWER

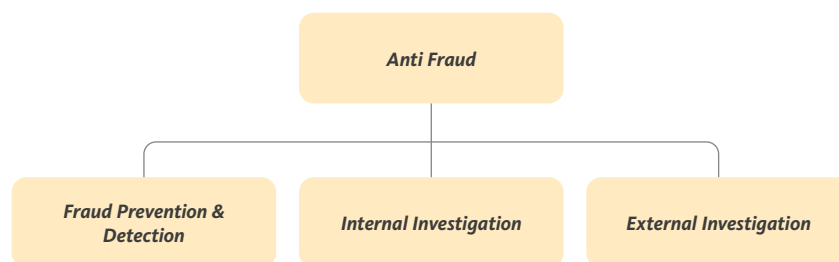
Bank telah membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing* (TKWB)/ *Whistleblowing Governance Committee* (WBGC) pada tanggal 11 Mei 2021 yang bertujuan untuk memastikan laporan *Whistleblowing* ditindaklanjuti dengan perhatian yang semestinya, independensi, investigasi dan tindakan perbaikan (bila diperlukan).



Selama tahun 2024, Komite TKWB telah mengadakan rapat pada tanggal 11 Januari, 14 Mei, 11 Juli, dan 11 Oktober 2024. Susunan anggota Komite TKWB per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Posisi
1.	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2.	Hendar	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3.	Marina Tusin	Komisaris Independen	Anggota
4.	Yessika Effendi	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti Fraud	Anggota
5.	Irvandi Ferizal	Direktur, Human Capital	Anggota
6.	Effendi	Direktur, Manajemen Risiko	Anggota

Struktur Organisasi Unit Kerja Anti Fraud



LAPORAN WHISTLEBLOWING TAHUN 2024

Pada tahun 2024, terdapat 827 laporan *Whistleblowing* yang telah diterima dan ditindaklanjuti dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Indikasi Laporan <i>Whistleblowing</i>	2024	2023
a. Kode Etik	29	19
b. Pelanggaran Hukum & Regulasi	-	-
c. <i>Fraud</i>	1	-
d. Lainnya	797	779
Jumlah Laporan <i>Whistleblowing</i>	827	798

SANKSI DAN TINDAK LANJUT ATAS KASUS FRAUD TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Bank telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD PADA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Maybank Indonesia senantiasa telah melakukan aktivitas pencegahan dan deteksi atas *fraud*, pelaksanaan investigasi, pelaporan dan prosedur pemberian sanksi kepada para pelaku *fraud* serta aktivitas pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas perbaikan yang perlu dilakukan guna mencegah terulangnya kejadian *fraud* serupa dikemudian hari. Hal tersebut telah disampaikan secara detail dalam Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* kepada Direksi dan Komisaris, Selanjutnya Bank juga telah mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Manajemen telah melakukan tindak lanjut dan perbaikan serta memperkuat sistem pengendalian internal.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2024, terdapat beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Maybank Indonesia di seluruh tingkatan pengadilan. Untuk itu, Bank melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

Maybank sebagai Tergugat/Terlapor

(satuan)

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	53	0
Dalam proses penyelesaian	88	32
Total	141	32

Keterangan :

- Untuk Perkara Perdata terdapat 29 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2024.
- Untuk Perkara Pidana terdapat 4 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2024.

Maybank sebagai Penggugat/Pemohon/Pelapor

(satuan)

No.	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1.	Perkara berkaitan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	-	1
	Total	-	1
2.	Perkara berkaitan dengan pemberian kredit lainnya		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	1	14
	Total	1	14
3.	Perkara Kepailitan dan PKPU		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	9	-
	Total	9	-
4.	Perkara Lainnya		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	-	14
	Total	-	14

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI MAYBANK INDONESIA

Sepanjang tahun 2024, perkara yang dihadapi Maybank Indonesia tersebut pada umumnya adalah perlawanan atas pelaksanaan eksekusi jaminan yang dipegang Maybank Indonesia selaku kreditur separatis. Apabila dari perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia ada yang diputuskan kalah oleh Pengadilan, maka putusan tersebut tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Maybank. Database perkara yang memuat seluruh daftar perkara yang dihadapi Perseroan dimonitor dan dievaluasi oleh Unit Kerja Litigasi. Unit Kerja Litigasi merupakan salah satu unit kerja direktorat dalam struktur organisasi Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.



Perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia dan Anak Perusahaan Maybank Indonesia							
No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2024); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi Perusahaan
		Penggugat	Tergugat				
1	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pihak Ketiga selaku ahli waris dari pemilik Jaminan (EA)	Pihak Ketiga	Pihak Ketiga Notaris & PPAT Maybank Indonesia Pejabat Lelang Kantor Pertanahan	Gugatan Pihak Ketiga selaku ahli waris pemilik jaminan terkait keberatannya kepada Pihak Ketiga lain yang telah melakukan proses balik nama atas jaminan tersebut. Selain itu, Pihak Ketiga selaku Penggugat juga keberatan atas proses lelang yang dilakukan.	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	
2	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pemilik Jaminan (SS)	Pemilik Jaminan	Maybank Indonesia Debitur	Gugatan pemilik jaminan terkait keberatan karena Maybank tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada Debitur dan melakukan lelang atas jaminan milik Penggugat selaku pemilik jaminan.	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	
3	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan Debitur bersama-sama dengan Para Pemilik Jaminan (PT. PK, HJ, BH, FP dan ARK)	Debitur Para Pemilik Jaminan	Maybank Indonesia Pejabat Lelang Pemenang Lelang Kantor Lelang Swasta Kantor Pertanahan	Gugatan Debitur dan pemilik jaminan terkait keberatan karena Maybank tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada Debitur serta telah melaksanakan lelang atas jaminan kepada Pemenang Lelang.	Pengadilan Tinggi	Tidak signifikan	
4	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan Debitur bersama-sama dengan Para Pemilik Jaminan (PT. PK, HJ, BH, FP dan ABK)	Debitur Para Pemilik Jaminan	Maybank Indonesia Pejabat Lelang Kantor Lelang Swasta Kantor Pertanahan	Gugatan Debitur dan pemilik jaminan terkait keberatan karena Maybank tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada Debitur dan melakukan proses lelang atas jaminan.	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	
5	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan ahli waris dari pihak ketiga terhadap eks-Debitur Maybank (RWO, YP dan YOP)	Pihak Ketiga	ex-Debitur Pihak ketiga yang terlibat Maybank Indonesia Kantor Pertanahan Notaris & PPAT	Gugatan ahli waris terkait dengan kepemilikan asset milik eks-Debitur yang dijadikan jaminan di Maybank.	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	

Perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia dan Anak Perusahaan Maybank Indonesia

No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2024); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi Perusahaan
		Penggugat	Tergugat				
6	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan ahli waris dari pihak ketiga terhadap Debitur (AD)	Pihak Ketiga	Debitur Anak Debitur Kantor Pertanahan Maybank Indonesia Notaris & PPAT	Gugatan ahli waris yang keberatan terhadap proses perubahan/ pengalihan aset kepada Anak Debitur tanpa sepengetahuan Para Penggugat, yang mana aset tersebut dijadikan jaminan di Maybank.	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
7	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan eks-Debitur (SSR)	eks-Debitur	Maybank Indonesia Pembeli <i>Cessie</i> (Cessor)	Gugatan eks-Debitur terkait keberatan terhadap proses <i>cessie</i>	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	
8	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan eks-Debitur (SSR)	eks-Debitur	Maybank Indonesia Pembeli <i>Cessie</i> (Cessor) Pejabat Lelang Kantor Pertanahan	Gugatan eks-Debitur terkait keberatan terhadap proses <i>cessie</i>	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	
9	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (AK)	Debitur	Maybank Indonesia Pembeli <i>Cessie</i> (Cessor) Pejabat Lelang	Gugatan eks-Debitur terkait keberatan terhadap proses <i>cessie</i>	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
10	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank (CV KP)	Debitur	Maybank	Perbuatan Melawan Hukum terkait dengan keberatan Penggugat terhadap perhitungan nilai <i>outstanding</i>	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	
11	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pihak Ketiga (AW)	Pihak Ketiga	Debitur Beberapa Pihak Yang Terlibat Maybank Kantor Pertanahan	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Debitur terhadap Penggugat karena telah memberikan Bilyet Giro kosong kepada Penggugat	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	
12	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pemilik Jaminan (PT HTP)	Pemilik Jaminan	Debitur Maybank Pejabat Lelang Kantor Pertanahan	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Pemilik Jaminan karena Maybank melelang jaminannya	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	
13	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank (AH)	Debitur	Maybank Pejabat Lelang Kantor Lelang Swasta Beberapa Pihak yang Terlibat Kantor Pertanahan	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Debitur karena Maybank melelang jaminannya	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	



PERKARA-PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2024, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN MAYBANK INDONESIA

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk (WOM Finance) dan PT Maybank Indonesia Finance.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (WOM FINANCE)

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, WOM Finance menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata, hubungan industrial maupun pidana yang dihadapi WOM Finance selama tahun 2024 di seluruh tingkatan pengadilan.

WOM Finance melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

WOM Finance sebagai Tergugat/Terlapor		
Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	19	0
Dalam proses penyelesaian	16	0
Total	35	0

Rincian informasi WOM Finance sebagai tergugat/terlapor sebagai berikut:

A. Perkara Perdata Gugatan sebanyak 30 (tiga puluh) yaitu:

1. 16 (enam belas) sudah SELESAI dan *Inkracht* pada tahun 2024 terdiri dari:
 - a. 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2021
 - b. 5 (lima) Perkara Perdata tahun 2023
 - c. 10 (sepuluh) Perkara Perdata tahun 2024
2. 14 (empat belas) masih dalam Proses pada tahun 2024 terdiri dari:
 - a. 2 (dua) Perkara Perdata tahun 2023
 - b. 12 (dua belas) Perkara Perdata tahun 2024

B. Perkara Perdata Khusus/PHI sebanyak 5 (lima) yaitu:

1. 3 (tiga) sudah SELESAI dan *Inkracht* pada tahun 2023 terdiri dari:
 - a. 3 (tiga) Perkara PHI tahun 2023
2. 2 (dua) masih dalam Proses pada tahun 2024 terdiri dari:
 - a. 2 (dua) Perkara PHI tahun 2024

WOM Finance sebagai Penggugat/Pelapor		
Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	110	6
Dalam proses penyelesaian	13	0
Total	123	6

Rincian informasi WOM Finance sebagai Penggugat/Pelapor sebagai berikut:

A. Perkara Perdata Gugatan sebanyak 123 (seratus dua puluh tiga), yaitu:

1. 110 (seratus sepuluh) sudah selesai dan *Inkracht* pada tahun 2024 terdiri dari:
 - a. 7 (tujuh) Perkara Perdata tahun 2023
 - b. 103 (seratus tiga) Perkara Perdata tahun 2024
2. 13 (tiga belas) masih dalam Proses pada tahun 2024 terdiri dari:
 - a. 13 (tiga belas) Perkara Perdata tahun 2024

B. Perkara Pidana sebanyak 6 (enam) yaitu:

1. 6 (enam) sudah SELESAI dan *Inkracht* pada tahun 2024 terdiri dari:
 - a. 2 (dua) Perkara Pidana tahun 2023
 - b. 4 (empat) Perkara Pidana tahun 2024
2. 0 (nol) masih dalam Proses pada tahun 2024.

Perkara-perkara Penting yang sedang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi WOM Finance yang sedang Menjabat

Selama tahun 2024 tidak ada anggota masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi WOM Finance yang pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara penting baik perdata dan/atau pidana.

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi WOM Finance

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi oleh WOM Finance.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (MIF)

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, MIF menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2024 di seluruh tingkatan pengadilan. MIF melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, dan hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

MIF sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	9	5
Dalam proses penyelesaian	4	13
Total	13	18

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata:
 - 14 perkara baru sampai Desember 2024
 - 18 perkara belum selesai di tahun 2024
- Untuk Perkara Pidana:
 - 27 perkara baru sampai Desember 2024
 - 70 perkara belum selesai di tahun 2024

MIF sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	3	8
Dalam proses penyelesaian	5	38
Total	8	46

Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Pajak

Pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan menjadi salah satu pilar utama untuk memastikan keberlanjutan dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Bank. Maybank Indonesia sebagai entitas bisnis memiliki tanggung jawab dalam mematuhi regulasi perpajakan yang kompleks. Melalui pendekatan yang terarah, Maybank Indonesia dapat menjaga keandalan operasional dan kepatuhan terhadap hukum.

Dalam pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan, Maybank Indonesia menjalankan kebijakan dan prosedur perpajakan yang jelas serta mencakup panduan terkait pelaporan pajak, pemenuhan kewajiban pajak, dan pengelolaan risiko perpajakan. Di samping itu, Maybank Indonesia juga didukung dengan penerapan sistem Teknologi Informasi, memiliki sistem pencatatan dan pelaporan pajak yang akurat, serta memastikan konsistensi dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perpajakan dan mematuhi aturan serta peraturan pencatatan yang berlaku.

Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2024 masing-masing tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi MIF tidak yang pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi MIF

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi PT Maybank Indonesia Finance.

SENGKETA PAJAK

Maybank Indonesia tidak terlibat baik dalam suatu sengketa ataupun perkara perpajakan di hadapan pengadilan pajak yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang akan berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha dan operasional Perseroan.



Satuan Kerja Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) menjalankan fungsi audit intern secara independen dan objektif dengan melaksanakan kajian atas keefektifan pengendalian intern yang dijalankan oleh unit kerja operasional sesuai lingkup pemeriksaan/*assurance* maupun program *advisory* yang dilaksanakan. SKAI juga berperan aktif dalam mendukung upaya Bank dalam terus meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*) untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas.

PIAGAM AUDIT INTERN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, SKAI mengacu pada Piagam Audit Intern yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Piagam tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 01/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, juga POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, dan Penerapan Standar Profesional Audit Intern.

Piagam Audit Intern merupakan pernyataan formal yang menegaskan mengenai visi dan misi, posisi dan independensi, akuntabilitas, wewenang, kualifikasi dan kode etik auditor intern, independensi dan objektivitas, tugas dan tanggung jawab serta ruang lingkup SKAI. Piagam Audit Intern telah dikinikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari Komite Audit, dan ditetapkan oleh Presiden Direktur pada bulan Mei 2022 serta telah dipublikasikan pada website Bank.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SKAI

Kepala SKAI atau secara profesi dikenal sebagai Chief Audit Executive (CAE) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI dilaporkan kepada regulator selambat-lambatnya dalam 10 hari kerja setelah tanggal efektifnya. Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PROFIL KEPALA SKAI

- NAMA KEPALA SKAI**
Hariseno Acharyama
- RIWAYAT JABATAN**
Dasar Hukum Penunjukan:
Diangkat sejak tanggal 1 Mei 2019 sesuai dengan Surat Keputusan No. SK.PERS.2019.0857/DIR HC tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengalaman Kerja dan Periode Waktu:

Hariseno bergabung dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) sejak tahun 2015 dengan pengalaman sekitar 22 tahun di industri perbankan termasuk hampir 3 tahun di KPMG. Sebelum diangkat menjadi Kepala SKAI pada tahun 2019, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Credit & Treasury Audit di MBI. Pengalaman kerja sebelumnya sebagai pimpinan beberapa fungsi pengendalian intern, seperti Enterprise Risk Management Group Head di Bank Sahabat Sampoerna, Compliance Risk Advisory Head di Bank ANZ Indonesia, SKAI Quality Assurance Head di Bank Commonwealth Indonesia, serta menjadi *project stream leader* pada beberapa proyek yang ditangani oleh KPMG Indonesia-Siddharta Consulting (Divisi Risk Advisory Services).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPALA SKAI 2024

Kepala SKAI merupakan Sarjana Sains bidang Matematika lulusan ITB, Sarjana Teknik Sipil lulusan Unpar, dan Magister Manajemen bidang Keuangan lulusan Unkris. Ia juga pemegang beberapa sertifikasi profesi pada bidang audit intern, manajemen risiko, dan perkreditan.

Adapun pendidikan dan/atau pelatihan relevan yang diikuti Kepala SKAI selama tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan
1	Simulasi Penelusuran Data Digital
2	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7
3	Bank Audit Conference 2024: "Future of Internal Audit – Embracing Change, Staying Relevant"
4	MBI Leaders Alignment
5	CAE Forum: Digital Maturity Assessment for Banking Industry
6	The Forum & Sustainability Challenge
7	Asian Confederation of IIA Regional Conference
8	Seminar Nasional & Pengukuhan Profesional Internal Auditor (PIA) Tahun 2024 – Economic Outlook 2025: Penguatan Budaya Korporasi sebagai Fondasi Stabilitas dan Keberlanjutan Perusahaan – Peran Internal Auditors
9	Business Continuity Management (BCM) & Perlindungan Data Pribadi

Dalam beberapa tahun terakhir, Kepala SKAI juga aktif menjadi panelis/moderator dalam beberapa konferensi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi audit intern. Selain itu, saat ini Kepala SKAI aktif secara volunteer menjadi salah satu board member di Ikatan Audit Intern Bank (IAIB) dan menjadi anggota dewan di Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DS-QIA).

JUMLAH PEGAWAI, PELATIHAN, DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR SKAI

Per posisi 31 Desember 2024, jumlah staf di SKAI adalah 84 personil. Secara kolektif, SKAI didukung dengan sumber daya manusia yang memadai yang memiliki kompetensi di berbagai bidang audit.

Tim SKAI memiliki berbagai sertifikasi profesional dengan rincian sebagai berikut:

No	Sertifikasi	Jumlah Auditor
1	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	7
2	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	7
3	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	1
4	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	1
5	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 1*	37
6	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 2*	22
7	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 3*	2
8	Qualified Internal Auditor (QIA) - YPIA	10
9	Certified Information Systems Auditor (CISA) - ISACA	12
10	Certified Information Security Manager (CISM) - ISACA	1
11	Credit Skills Accreditation (CSA) – OMEGA	8
12	Certification in Risk Management Assurance (CRMA) - IIA	1
13	Sertifikasi Audit Intern Bank – Auditor - LSPP	3
14	Certified Fraud Examiner (CFE) - ACFE	1
15	Certified in Governance of Enterprise IT (CGEIT) - ISACA	1
16	Sertifikasi ISO 27001	5
17	Tax Brevet A & B - IAI	1
18	IT Infrastructure Library (ITIL) v3 Foundation - APMG International	1
19	Certified COBIT 5 Foundation	1
20	Certified AWS SysOps Administrator Associate	1
21	Certified SRE Fundamentals	1
22	Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)	1
23	ESG Certification	3

* Sertifikasi Manajemen Risiko sebelum dilakukan resertifikasi penyetaraan dengan jenjang sertifikasi terkini. Secara bertahap sedang dilakukan penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko ke Jenjang 4 dan Jenjang 5.

Informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal atas auditor intern di SKAI, informasinya sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Auditor
1	Pasca Sarjana	16
2	Sarjana	64
3	Diploma	4

SKAI secara berkesinambungan terus mengembangkan kompetensi auditor untuk meningkatkan wawasan dan keahlian yang dapat menunjang aktivitas audit intern. Para auditor mengikuti program pelatihan eksternal, internal (*in-house*) dan *e-learning*. Selain itu, pengembangan kompetensi auditor juga dilakukan melalui *sharing session* dengan Group Audit Malayan Banking Bhd (MBB).

Pada tahun 2024, pelatihan yang diikuti oleh tim SKAI antara lain sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta
Pelatihan Eksternal			
1	Audit Kredit SME & Commercial Mengungkap Hidden Credit Risk	2	16
2	Bank Audit Conference 2024 (BAC 2024) themed "Future of Internal Audit – Embracing Change, Staying Relevant"	1	12
3	CAE Forum: Digital Maturity Assessment for Banking Industry	4	3
4	Elevating Internal Audit As A Value Driver: Achieving Bussiness Resilience in the Era of Digitalization	2	16
5	Asian Confederation of IIA Regional Conference	1	16
6	Seminar Nasional & Pengukuhan Profesional Internal Auditor (PIA) Tahun 2024 – Economic Outlook 2025: Penguatan Budaya Korporasi sebagai Fondasi Stabilitas dan Keberlanjutan Perusahaan – Peran Internal Auditors	1	8
7	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Illegal	14	3
8	Strategi Mencegah Serangan Siber	29	3
9	Artificial Intelligence Change The Face of Financial Sector	33	3
10	Strategi Pengembangan SJK Melalui Penguatan Perbankan Syariah dan Market Conduct	9	3
11	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	28	3
12	ISO 27001 Training for Internal Audit	14	3
13	Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah	18	3
14	How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	9	3
15	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	8	3



No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta
Pelatihan dengan Group MBB			
16	The Oil Palm Financing Program	5	3
17	Environmental, Social, and Governance (ESG) Training and Certification Programme - "Internal Auditing for Sustainable Organizations"	3	16
18	Briefing Session on New Report Format & SII	72	2
19	Brown Bag: FRS Modelling	52	1
20	Cyber and Technology Security: Managing a Potential Risk-Apprentice Level Program	19	8
21	Audit Boot Camp on Fundamental Audit	6	16

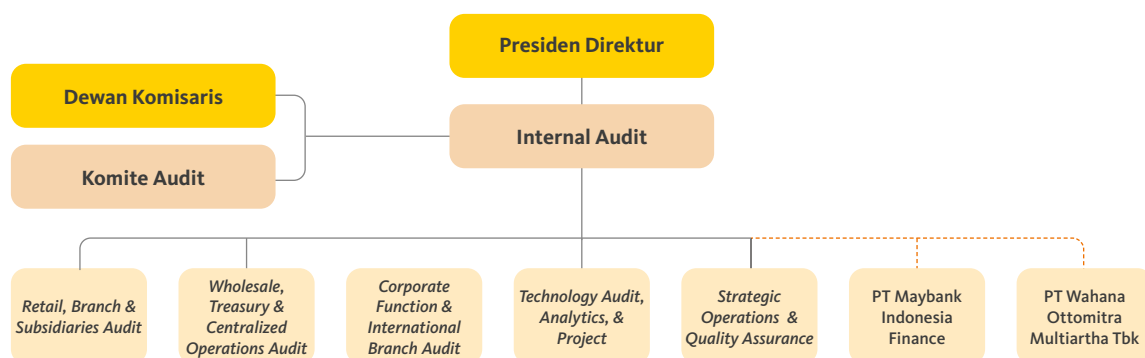
No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta
Pelatihan Internal			
22	Simulasi Penelusuran Data Digital	74	4
23	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4,5,6,7	15	8
24	MBI Leaders Alignment	1	8
25	Brown Bag Session 2024	14	3
26	The Forum & Sustainability Challenge	1	16
27	Coaching for The Best Talent 2024	1	16
28	General Induction	6	16
29	Bionic Squad Kickoff & Training 2024	2	16
30	Business Continuity Management (BCM) & Perlindungan Data Pribadi (PDP)	78	7

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Berdasarkan Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) No. STO.2020.03 tanggal 19 Februari 2020 yang mulai berlaku sejak 1 Maret 2020, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Struktur Organisasi SKAI meliputi lima Divisi Audit yaitu:

1. Retail, Branch & Subsidiaries Audit (RBS)
2. Wholesale, Treasury & Centralized Operations Audit (WTO)
3. Corporate Function & International Branch Audit (CFI)
4. Technology Audit, Analytics & Project (TAP)
5. Strategic Operations & Quality Assurance (SOQ)

SKAI MBI juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap fungsi audit intern perusahaan anak, yakni PT Maybank Indonesia Finance (MIF) dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance).



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Sebagaimana tercantum pada Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI MBI sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko (*risk-based approach*), termasuk risiko dan kontrol yang menjadi perhatian Manajemen dan Regulator. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran harus disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
- b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk melaksanakan penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- c. Membuat laporan hasil audit intern dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Direktur terkait, dan Kepala Unit terkait.
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kecukupan tindak lanjut hasil audit yang dilakukan oleh *auditee* dan menyampaikan laporannya kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan.

- e. Dalam hal digunakan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern:
 - Memastikan dilakukannya transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI.
 - Memastikan jasa pihak ekstern tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI dan mematuhi Piagam Audit Intern Bank.
- f. Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak dan merumuskan prinsip-prinsip audit intern yang mencakup metodologi internal audit dan pengendalian mutu.
- g. Menyampaikan temuan audit (jika ada) terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah.
- h. Konsultasi yang dilakukan oleh SKAI dengan Dewan Pengawas Syariah tidak dapat diinterpretasikan sebagai tindakan yang tidak independen.
- i. Menyiapkan laporan ke Regulator, yaitu:
 - Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit (LPPHA) yang disampaikan secara semesteran. SKAI juga akan melaporkan informasi hasil audit yang bersifat sangat rahasia (jika ada). LPPHA ini disampaikan ke OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir semester yaitu setiap tanggal 31 Juli dan 31 Januari. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.
 - Laporan Khusus atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling lambat 3 (tiga) hari sejak temuan audit diidentifikasi. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.
 - Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern independen yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap standar profesional audit intern serta rekomendasi perbaikan untuk kualitas internal audit yang lebih baik. Kegiatan kaji ulang pihak ekstern dilakukan sekali dalam 3 (tiga) tahun untuk periode bulan Juli sampai dengan bulan Juni tahun ketiga berikutnya. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling lambat 2 (dua) bulan setelah tanggal periode pengkajian berakhir. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.
- j. Dapat memberikan jasa konsultasi bagi pengembangan pengendalian intern Bank, dengan lingkup/area yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan dipastikan tidak mempengaruhi independensi SKAI.
- k. Menjaga profesionalisme auditor intern melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program pelatihan/sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan ketrampilan auditor intern yang sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.
- l. Membuat program penjaminan mutu (*quality assurance program*) untuk mengevaluasi dan menjamin mutu kegiatan operasional audit intern.
- m. Mengembangkan metodologi audit secara berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja SKAI.
- n. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SKAI DI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, SKAI telah merealisasikan dan melaporkan 84 audit deliverables yang mencakup 301 auditable area sesuai Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang disetujui. Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan pada tahun 2024.

SKAI melaksanakan rapat secara berkala dengan Direksi dan Manajemen Senior dalam rapat Internal Audit Committee (IAC), dan dengan Dewan Komisaris melalui rapat Komite Audit (KA). Dalam rapat berkala tersebut, SKAI melaporkan pencapaian rencana audit tahunan, temuan audit signifikan, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit. Selama tahun 2024, SKAI telah melaksanakan sepuluh kali rapat dengan IAC dan KA.

RENCANA DAN FOKUS AUDIT TAHUN 2025

Sesuai rencana kerja audit tahunan (RKAT) tahun 2025, SKAI akan memfokuskan pada pemeriksaan berikut:

1. Audit bidang perkreditan/pembiayaan baik portofolio konvensional maupun syariah pada segmen korporasi/*global banking*, komersial/*business banking*, *retail small medium enterprise* (RSME), SMEPlus, dan *mortgage*. SKAI juga melakukan audit atas *unsecured loans* yakni bisnis kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
2. Audit bidang *funding & services* pada seluruh regional yang terdiri atas kantor cabang konvensional dan kantor cabang syariah.
3. Audit pada aktivitas *tresuri/global market* dan manajemen risiko pada aktivitas *tresuri/global market*.
4. Audit bidang teknologi informasi (TI) seperti *security audit* pada sistem pembayaran BI, sistem SWIFT, *information security management*, *network management*, *IT operations*, *system development life cycle*, *general IT controls*, serta implementasi *IT security management system* sesuai ISO/IEC 27001:2013.
5. Audit pada aktivitas *corporate function* dan *centralized operations* seperti penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT), anti suap dan korupsi, aktivitas kepatuhan, aktivitas manajemen risiko termasuk stress testing, *internal capital adequacy assessment process* (ICAAP), aktivitas *tax management*, aktivitas pelaporan *single customer view*, aktivitas *marketing communication*, syariah *product management* serta beberapa unit kerja *centralized operations* dan *corporate function* lainnya.
6. Audit pada Kantor Cabang Mumbai dan Audit pada salah satu Perusahaan Anak dari MBI.

SKAI juga melakukan aktivitas *advisory/consulting* melalui penyediaan kajian terhadap kecukupan pengendalian intern pada beberapa proyek pengembangan aplikasi TI yang dikategorikan sebagai kritis, serta turut menjadi pengamat pada proses pemilihan vendor proyek TI. Selain hal tersebut, SKAI juga berperan sebagai pengamat pada proses pengujian *business continuity plan* (BCP) dan *disaster recovery* (DR). Secara berkala, SKAI juga melakukan kaji ulang terhadap laporan profil risiko, laporan keuangan Bank, dan realisasi pembiayaan berkelanjutan (*sustainability finance*).



Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan dengan kualitas pelaksanaannya dipengaruhi oleh Manajemen dan karyawan di setiap jenjang organisasi. Sistem pengendalian internal menjadi elemen penting dalam penerapan mekanisme pengawasan kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman.

Maybank Indonesia telah menerapkan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan. Pemisahan fungsi tersebut dilakukan dengan tujuan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman, dan terkendali.

Maybank Indonesia merancang sistem pengendalian internal guna memberikan keyakinan yang memadai, menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pelaksanaan sistem pengendalian intern (SPI) juga bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan intern Bank.
2. Menjamin tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, serta tepat waktu dan relevan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.
4. Menciptakan dan meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh sehingga identifikasi atas kelemahan dan penyimpangan dapat dilakukan secara dini dan penilaian atas kewajaran kebijakan dan prosedur dapat dilakukan secara berkesinambungan.
5. Menjamin SPI dilakukan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman, dan terkendali.

Terselenggaranya SPI Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank termasuk jajaran Manajemen Bank. Selain itu, Manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. Maybank Indonesia telah mengimplementasikan fungsi pengendalian intern dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

DASAR PENETAPAN

Penerapan sistem pengendalian intern yang ditetapkan Bank mengacu pada beberapa regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN OPERASIONAL DAN KEUANGAN, SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Maybank Indonesia menerapkan SPI yang terdiri atas tiga tujuan pengendalian yaitu efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan kepada ketentuan yang berlaku dengan mengacu pada kerangka pengendalian intern yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). Kerangka pengendalian intern COSO meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

Komponen COSO	Prinsip-prinsip COSO
Control Environment (CE)	1. <i>Demonstrate Commitment To Integrity And Ethical Values.</i> 2. <i>Exercises Oversight Responsibility.</i> 3. <i>Establishes Structure, Authority, And Responsibility.</i> 4. <i>Demonstrates Commitment To Competence.</i> 5. <i>Enforces Accountability.</i>
Risk Assessment (RA)	6. <i>Specifies Suitable Objectives.</i> 7. <i>Identifies And Analyzes Risk.</i> 8. <i>Assesses Fraud Risk.</i> 9. <i>Identifies And Analyzes Significant Change.</i>
Control Activities (CA)	10. <i>Selects And Develops Control Activities.</i> 11. <i>Selects And Develops General Controls Over Technology.</i> 12. <i>Deploys Through Policies And Procedures.</i>
Information & Communication (IC)	13. <i>Use Relevant Information.</i> 14. <i>Communicates Internally.</i> 15. <i>Communicates Externally.</i>
Monitoring Activities (MA)	16. <i>Conducts Ongoing And/Or Separate Evaluations.</i> 17. <i>Evaluates And Communicates Deficiencies.</i>

Elemen utama dalam penerapan SPI di lingkungan Bank yang disesuaikan dengan kerangka COSO meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

- Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian merupakan fondasi dari semua elemen Pengendalian Intern. Fondasi itu berupa disiplin dan struktur pengendalian intern itu sendiri, filosofi dan gaya bekerja manajemen, tata kelola perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasional perbankan, kewajaran rencana kerja manajemen dan kehandalan prediksi yang dibuat oleh Manajemen MBI.

SPI senantiasa dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara umum, keseluruhan kualitas SPI telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten untuk memitigasi risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

- Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin menghambat upaya pencapaian tujuan MBI, sekaligus memformulasikan bagaimana MBI mengelola risiko-risiko tersebut.

Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan suatu serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian

sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara berkesinambungan. Dalam penerapannya telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespons kejadian serta kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- Kegiatan pengendalian serta pemisahan fungsi merupakan kebijakan dan prosedur untuk meyakini bahwa Manajemen Maybank Indonesia telah menentukan arah tujuan perusahaan.

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank. Aktivitas, tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait diuraikan pada bagian lain dari laporan GCG ini.



- d. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi mendukung upaya pengidentifikasian dan pertukaran informasi dalam wujud dan kerangka waktu yang memungkinkan semua karyawan Bank untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Bank, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

- e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan merupakan sebuah proses untuk menilai kualitas Pengendalian Intern yang ada.

Direksi, unit kerja terkait, dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan Bank. Bank memantau dan mengevaluasi kecukupan SPI secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas SPI agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

SKAI didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi kolektif untuk mengevaluasi SPI atas strategi, kegiatan operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. SKAI senantiasa menyampaikan hasil temuan audit yang memerlukan perhatian Manajemen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi melalui Internal Audit Committee (IAC) agar temuan dapat segera ditindaklanjuti. Direksi memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Maybank Indonesia mewujudkan komitmen untuk melaksanakan SPI secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha Bank dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Bank telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan SPI yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem pengendalian intern Bank telah memadai dan mampu menjawab tantangan bisnis Bank sepanjang tahun 2024.

HASIL KAJI ULANG EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2024

Sejalan dengan Standar SPI bagi Bank Umum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, melalui lingkup penugasan audit SKAI telah secara berkesinambungan memberikan penilaian hasil audit.

Audit tersebut dilakukan dengan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas desain dan implementasi pengendalian intern bagi Bank dengan pendekatan kerangka pengendalian intern yang ditetapkan. Hasil penilaian audit tersebut disampaikan melalui laporan hasil audit (LHA) yang kemudian dibahas dalam rapat Komite Audit maupun rapat IAC yang dilakukan secara berkala.

Hubungan Investor

Maybank Indonesia membentuk Hubungan Investor dengan mengemban tugas dan tanggung jawab strategis dengan memberikan informasi kepada investor secara aktual, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja serta prospek usaha Bank. Hubungan Investor juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Bank terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis.

PROFIL KETUA DARI DIVISI/UNIT HUBUNGAN INVESTOR

Nurmala Damanik
Head Financial Planning, Performance Management & Investor Relation

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
58 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan *Annual Operating Plan*, *Performance Management*, *Management Reporting*, *Expense Controller*, Keuangan Berkelanjutan dan *Investor Relations*. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan Head Auditor untuk Kantor Cabang Luar Negeri, Capital Markets, Credit Card serta Kantor Cabang.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Maybank Indonesia menunjuk Nurmala Damanik sebagai yang bertanggung jawab dalam melaksanakan hubungan investor di Bank berdasarkan Surat Keputusan No. SK.PERS.2019.4000/DIR HC.

PERIODE JABATAN

2019 – sekarang

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan bagi perkembangan usaha Bank, selama tahun 2024 Hubungan Investor telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

- *Sales & Service Summit Award 2024*, 17-18 Maret 2024
- Refreshment SMR Jenjang 6 Batch 1, 2 Februari 2024
- Resertifikasi SMR Jenjang 6, 26 April 2024
- *Maybank Indonesia Leaders Alignment*, 8 Mei 2024
- *Guru Series: Economic Outlook Indonesia*, 25 Juni 2024
- Maybank Group Sustainability Week Talkshow - Sesi 1, 4 September 2024

- *Guru Series: Future of Work AI-Driven Banking*, 17 Oktober 2024
- Data Summit 2024, 22 Oktober 2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor sebagai berikut:

- *Project Manager* dalam penyusunan Laporan Tahunan Bank (*Annual Report*).
- *Key Point of contact* Maybank Indonesia dalam proses *rating* yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat baik local maupun global (seperti: Fitch, Pefindo, RAM Rating) dan menyiapkan respons atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait proses *rating* tersebut serta mengkoordinir pertemuan antara senior manajemen bank dengan perusahaan *rating*.
- Menyiapkan presentasi kinerja perusahaan untuk dipublikasikan melalui *website* bank dan untuk Maybank *Analyst Briefing*.
- Menyelenggarakan *Public Expose* (PE) tahunan (Sesuai regulasi, wajib diselenggarakan setiap Perusahaan Terbuka minimal 1x setahun).
- Menyelenggarakan pertemuan dengan para analis/*fund manager/Securities House/investor* dan merespons pertanyaan yang diajukan para analis dengan memberikan informasi kinerja bank secara benar dan menyeluruh (komprehensif).
- Mempersiapkan materi presentasi bagi senior manajemen terkait pertemuan dengan pihak eksternal (seperti: regulator, investor, analis, *brokers*, *fund management*).
- Melakukan pengkinian data detail atas kinerja Bank secara rutin dan melakukan tindak lanjut atas pertanyaan maupun permintaan informasi dari pihak eksternal terkait kinerja Bank.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR 2024

Selama tahun 2024, Hubungan Investor telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Menyusun Laporan Tahunan Bank 2023 dan berpartisipasi dalam Annual Report Award 2023
- Menyusun presentasi kinerja Bank triwulanan dan diunggah ke situs web Maybank Indonesia.
- Melakukan *Annual Review* dengan lembaga Pemeringkat PEFINDO, dengan peringkat dipertahankan di AAA (Triple A).
- Menyampaikan informasi *Public Expose* (Paparan Publik) Tahunan pada tanggal 27 Februari 2024, bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Maybank Indonesia yang telah diaudit per 31 Desember 2023.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pihak eksternal berkaitan dengan kinerja terkini Bank.
- Mengkaji situs web Perusahaan dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.



Manajemen Risiko

Maybank Indonesia terus mengembangkan infrastruktur dan budaya risiko yang kuat dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, melakukan pengelolaan modal secara komprehensif serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan kesesuaian terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Di samping itu, manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik (*systemic risk*) yang dapat merugikan Bank baik secara material maupun immaterial.

Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk melakukan pemantauan secara reguler atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip *good corporate governance*. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif menjadi salah satu aspek penting dan signifikan bagi keberhasilan Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi secara efektif. Karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

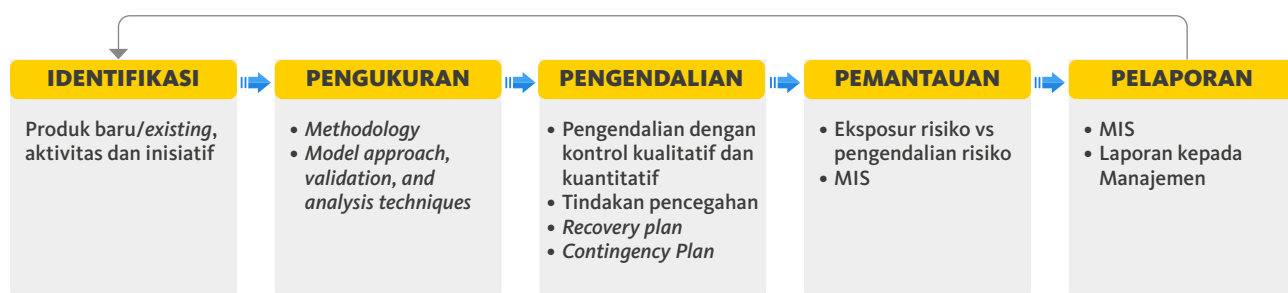
Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi menilai, penerapan manajemen risiko Bank di tahun 2024 telah memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan Bank dalam rangka menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH BANK

Bank telah menerapkan proses manajemen risiko yang terdiri dari 5 (lima) tahapan utama yang membentuk siklus yang berkelanjutan sebagai berikut:

Adapun, tahapan-tahapan tersebut telah diimplementasikan oleh Bank antara lain sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

- Struktur tata kelola organisasi Bank yang memadai yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Teknologi Informasi, Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Assets dan Liabilities Management, Komite Kredit, Komite Retrukturisasi Kredit, Komite Internal Audit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite *Human Capital*, Komite *Human Capital Disciplinarian*, Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan (KKP), Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Pengarah Layanan Digital, Komite Pengarah Transformasi, Komite Pengarah Keberlanjutan, Komite Pengarah Bersama, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain itu, dalam hal pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi juga didukung oleh kinerja dari satuan kerja terintegrasi yaitu Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi serta Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi. Struktur organisasi Bank sendiri senantiasa dilakukan pengkinian untuk mengikuti perkembangan kebutuhan organisasi dan bisnis.
- Penerapan prinsip *three lines of defense* dan *four-eyes principle* sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mengidentifikasi, mengendalikan, memantau dan memitigasi risiko secara sistematis dan berkesinambungan.
- Infrastruktur dan tata kelola Manajemen Risiko yang telah sesuai dengan kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.
- Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) secara komprehensif yang berfungsi sebagai panduan agar Perusahaan dapat terus berjalan disaat kondisi darurat
- Meningkatkan kesadaran akan Manajemen Risiko melalui kampanye kesadaran risiko, pemasangan poster dan media publikasi internal lainnya, serta pelatihan pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat, kantor cabang, dan Anak Perusahaan.



PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut maupun potensi risiko lainnya, Bank harus melakukan kontrol dan mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan diukur tersebut.

Kontrol Risiko

Kesesuaian dan efektivitas atas kontrol perlu ditetapkan untuk mengatur eksposur risiko dan memastikan keterpaduan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. *Risk appetite* menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan di kemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

Kontrol risiko secara kualitatif dan kuantitatif termasuk limit risiko dan *triggers/thresholds* ditetapkan untuk memantau dan mengelola eksposur risiko yang telah diidentifikasi. Kontrol risiko juga menyediakan sarana untuk mengelola proses identifikasi risiko, memulai diskusi, mengambil langkah pencegahan yang sesuai dan mempertimbangkan tindakan yang perlu dilakukan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur. Perhatian perlu diberikan pada kesesuaian proses persetujuan, rencana tindak lanjut, dan kajian eksposur untuk memastikan efektivitas manajemen risiko. Kontrol yang telah dijalankan oleh Bank akan dikaji secara berkala untuk memastikan efektivitas kontrol terhadap *risk appetite* dan limit risiko Bank.

Mitigasi Risiko

Teknik mitigasi risiko bertujuan untuk meminimalisir dampak risiko yang telah ada atau menghindari terjadinya risiko baru (*emerging risks*). Teknik tersebut termasuk penetapan hedging yang spesifik, strategi pendanaan, dan asuransi. Selain itu, Bank juga telah memiliki menerapkan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai bagian dari Business Continuity Management.

Disaster Recovery Plan (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) disusun dan diimplementasikan untuk membantu memperkuat ketahanan dalam menghadapi risiko yang berdampak serius terhadap kegiatan operasional, termasuk rencana-rencana untuk memastikan keberlanjutan fungsi bisnis yang kritis dalam jangka waktu tertentu selama proses *recovery* berjalan.

Rencana Aksi (*Recovery Plan*) menyediakan pendekatan sistematis dalam menangani potensi gangguan permodalan, likuiditas atau pendanaan yang mempengaruhi kesehatan likuiditas dan solvabilitas keuangan Bank.

Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) berupa dokumen yang berisi informasi mengenai Bank dan strategi resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI BANK

Saat ini risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dikategorikan berdasarkan beberapa landasan:

- a. POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum:
 1. Risiko Kredit
 2. Risiko Pasar
 3. Risiko Likuiditas
 4. Risiko Operasional
 5. Risiko Kepatuhan
 6. Risiko Hukum
 7. Risiko Reputasi
 8. Risiko StratejikTerdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait Unit Usaha Syariah Bank menurut POJK No. 8/POJK.03/2014 yaitu:
 9. Risiko Imbal Hasil
 10. Risiko Investasi
- b. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan tersebut yaitu:
 1. Risiko Transaksi Intra-Grup
 2. Risiko Asuransi

Selain risiko-risiko yang ditetapkan berdasarkan peraturan-peraturan regulator tersebut, sejalan dengan perkembangan teknologi dan berbagai faktor antara lain persaingan bisnis, pertumbuhan pasar, serta meningkatnya ekspektasi dari regulator, Bank juga menghadapi risiko-risiko lain seperti risiko informasi dan risiko teknologi informasi serta risiko-risiko non finansial seperti *money laundering* dan *outsourcing*.

Oleh karena itu, dalam rangka mengidentifikasi serta mengukur risiko-risiko tersebut, Bank harus mempertimbangkan pendekatan yang melihat ke depan (*forward-looking approach*). Hal ini untuk memastikan kecukupan langkah-langkah yang diambil oleh Bank untuk memperkecil eksposur risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank tersebut.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan Bank telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Sistem manajemen risiko Bank menyediakan tools untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor eksternal, dan ketentuan regulator.



HASIL REVIEW/EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Bank melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko. Secara aktif Maybank Indonesia mengelola profil risiko melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga. Terdapat beberapa pencapaian dalam hal Manajemen Risiko selama tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan aplikasi pendukung proses dan analisa kredit *Monitoring & Tracking System* yaitu pada modul proposal kredit, modul manajemen dokumen kredit dan modul validasi SLIK.
2. *Recovery* dari akun *write-off* telah meningkat secara signifikan. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas strategi *recovery* kami dan memperkuat posisi keuangan bank. Pencapaian ini juga mencerminkan komitmen kami dalam menjaga kualitas aset dan kepercayaan para pemangku kepentingan.
3. Implementasi *Decision Engine* pada LOB *Credit Card* untuk mengautomasi proses pengecekan SLIK, *Policy*, *Deviasi*, *Scoring*, rekomendasi limit, hingga integrasi dengan pihak ketiga via API.
4. Implementasi *Alternate Score* untuk SME *Digital* telah memungkinkan ekspansi pasar dan memperkuat posisi bisnis bank. Dengan meningkatkan akurasi penilaian kredit, bank dapat memperluas portofolio pembiayaan digital.
5. *Attrition Forecast Model* telah diimplementasikan untuk meminimalisir *attrition* di segmen SME Retail. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan retensi pelanggan dan memperkuat stabilitas bisnis, dengan mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko *attrition* secara proaktif.
6. Pengembangan model *A-Score* untuk mortgage, PD model untuk *mortgage*, dan *Behaviour Score* untuk kartu kredit. Pencapaian ini membantu kami dalam mengelola risiko dengan lebih efektif.
7. Validasi terhadap 23 model risiko kredit terkait Internal Rating Based dan 7 model terkait PSAK71. Langkah ini membantu memastikan manajemen risiko model dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.
8. Pilot *project* untuk *climate risk stress testing* telah dilaksanakan. *Project* ini membantu memperkuat kesiapan dalam menghadapi risiko-risiko iklim di masa mendatang.

9. Implementasi Sistem Baru *Governance Risk & Compliance (GRC) Phase 1* telah berhasil dilakukan, mencakup modul *Operational Risk Management (ORM)* dan *Business Continuity Management (BCM)*. Penerapan ini memastikan kelangsungan operasional yang lebih baik serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko.
10. Mengadakan Sertifikasi Risiko Operasional yang diikuti oleh staf dari *Embedded Risk Unit (ERU)* dan *Operational Risk & Business Continuity (ORCO)*, melaksanakan *ORM Attestation* tahunan yang diikuti semua *Business Operational Risk Coordinator (BORC)* 1 dan 2 serta *Training Operational Risk* yang diikuti oleh ERU dan BORC 1,2 dan 3.
11. Melakukan penilaian manajemen risiko terpadu untuk aspek siber dan teknologi bersama dengan anak perusahaan dan perusahaan terelasi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh entitas terkait berada dalam kerangka manajemen risiko yang konsisten dan terkini, serta untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko dengan lebih efektif.
12. Mengimplementasikan fase pertama dari sistem *phishing simulation and security awareness platform*. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan karyawan terhadap ancaman keamanan siber, serta memperkuat perlindungan terhadap data dan informasi penting.

PROFIL PIMPINAN DIVISI/UNIT MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan program manajemen risiko di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Manajemen Risiko dibantu oleh beberapa pimpinan unit kerja atau pejabat eksekutif yang mengelola manajemen risiko meliputi Head, Credit Risk Management; Head, Operational Risk & Business Continuity; Head, Enterprise Risk Management; Head, Retail Credit Portfolio & Policy; Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management; Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management; Head, GB & BB Remedial; Head, SME & Consumer Collection; dan Head, Technology Risk Management (CISO/Chief Information Security Officer). Adapun informasi mengenai profil masing-masing pimpinan telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Senior pada bab Profil Perusahaan.

Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Selaras dengan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2024 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada tahun 2024, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwanto, Sungkoro & Surja. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan dan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

NAMA AKUNTAN PUBLIK

Nama Akuntan Publik: Yasir
Terdaftar No. AP.0703

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja
Akuntan Publik Terdaftar KMK No.603/KM.1/2015

PENGAWASAN ATAS AUDITOR EKSTERNAL

Pada tahun 2024, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global. Penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan *audit fee* atas dasar kewajaran. Pengawasan oleh Komite Audit tersebut dilakukan melalui pertemuan secara rutin dengan KAP untuk membahas temuan-temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

JUMLAH PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Sesuai SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama 7 (tujuh) tahun buku akumulatif sejak 2017. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Pada tahun 2024, penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global dan Akuntan Publiknya merupakan tahun kesepuluh untuk KAP-nya.

Dalam rangka menjaga independensi selama pemeriksaan umum tahun 2021, maka Akuntan Publik yang bertindak sebagai Partner in Charge telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan independen sebagaimana yang didefinisikan dalam SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 dan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Informasi mengenai KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank dalam 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:



No	Item	2024	2023	2022	2021	2020
1	Nama Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	Yasir Auditor Publik Terdaftar No. AP.0703	Yasir Auditor Publik Terdaftar No. AP.0703	Muhammad Kurniawan Auditor Publik Terdaftar No. AP.0240	Christophorus Alvin Kossim Auditor Publik Terdaftar No. AP.1681	Benyanto Suherman Auditor Publik Terdaftar No. AP.0685
2	Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015
3	Fee Audit untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir	Audit 31 Desember 2024: Rp4.330.500.000 (Termasuk di dalamnya reviu atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp164.000.000)	Audit 31 Desember 2023: Rp4.264.000.000 (Termasuk di dalamnya reviu atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp300.000.000)	Audit 31 Desember 2022: Rp4.056.000.000 (Termasuk di dalamnya reviu atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp208.000.000)	Audit 31 Desember 2021: Rp5.026.700.000 (Termasuk di dalamnya reviu atas <i>model validation</i> terkait PSAK 71 Rp1.236.000.000)	Audit 31 Desember 2020: Rp4.940.300.000 (Termasuk di dalamnya audit atas implementasi PSAK 71 dan 73 masing-masing sebesar Rp950.000.000 dan Rp310.000.000)
4	Jasa lainnya dari Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir	Reviu 30 Juni 2024: Rp1.152.000.000	Reviu 30 Juni 2023: Rp1.152.000.000	Reviu 30 Juni 2022: Rp1.152.000.000 Penerbitan <i>Comfort Letter</i> dan persiapan prospektus penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV: Rp915.000.000	Reviu 30 Juni 2021: Rp1.112.863.500	Reviu 30 Juni 2020: Rp1.080.450.000

Selaras dengan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, di tahun 2024, dalam kurun waktu 2023-2024, Bank telah menerima jasa konsultasi untuk Evaluasi Penilaian Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris (*“Board of Commissioners (“BOC”) and BOC Committees Effectiveness Evaluation/BEE ”*) untuk tahun buku 2023 dari Ernst & Young Consulting Sdn. Bhd yang dilakukan oleh Michael Heaney dengan periode penugasan Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024 dengan jumlah biaya jasa yang dibayarkan sebesar Rp165.785.373,60 atau ekuivalen RM49,720.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia senantiasa membaharui informasi dan memberikan kemudahan untuk mengakses informasi terkait aktivitas dan kinerja Bank baik secara internal kepada Dewan Komisaris, maupun eksternal kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya agar dapat memberikan gambaran atas kondisi Bank yang jelas dan transparan. Beberapa sarana informasi yang disediakan Bank yakni di antaranya melalui situs web perusahaan yang tersedia dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan Inggris), informasi publik media massa, saluran media sosial resmi Bank, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis beserta *stakeholder* lainnya, fasilitas kontak Bank, situs resmi BEI dan sebagainya.

Maybank Indonesia juga menyediakan Laporan Tahunan melalui situs web resmi perusahaan dalam dua Bahasa. Terkait dengan hal ini, Bank memiliki unit kerja *Investor Relation* yang senantiasa membangun reputasi positif terhadap Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis, baik secara interaktif maupun melalui penyampaian informasi yang dilakukan secara berkala, terutama terkait kinerja Bank.

Maybank Indonesia senantiasa memberikan kemudahan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai kinerja Perusahaan, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, paparan publik, dan penayangan informasi dalam *website* ataupun media sosial yang dimiliki dan dikelola oleh Bank.

Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah ataupun calon nasabah dapat menghubungi akses sebagai berikut:

1. Nomor telepon: (021) 2922-888
2. E-mail : ccommunications@maybank.co.id
3. Menghubungi layanan Bank pada cabang terdekat.

Bagi investor dapat langsung menghubungi Layanan Investor *Relations* Perusahaan melalui *e-mail*: InvestorRelations@maybank.co.id.

Hubungan Media Massa		
No	Kegiatan	2024
1	Konferensi Pers	10
2	Siaran Pers	36
4	Pelatihan untuk Media	1
5	Pertemuan dengan Media	21

Berita yang Disampaikan			
No	Berita yang disampaikan	Jumlah	Persentase
1	Berita Netral & Positif	14.767	99%
2	Berita Negatif	38	1%

Media Coverage		
No	Bulan	Jumlah
1	Januari	906
2	Februari	747
3	Maret	1.298
4	April	860
5	Mei	1.039
6	Juni	858
7	Juli	1.251
8	Agustus	1.800
9	September	1.526
10	Oktober	1.774
11	November	1.247
12	Desember	1.461
TOTAL		14.767



SIARAN PERS

No	Siaran Pers	Tanggal Rilis
1	Siaran pers - Maybank Indonesia Umumkan Penyelenggaraan Elite Label Road Race Maybank Marathon 2024 di Bali.	25 Januari 2024
2	Siaran pers - Maybank Indonesia Bekerja sama dengan PT Pegadaian Luncurkan Pegadaian Gold Savings pada Aplikasi M2U ID.	30 Januari 2024
3	Siaran pers - Maybank Indonesia Mencatatkan Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak (PBT) sebesar 15,4% menjadi Rp2,35 triliun untuk FY2023.	27 Februari 2024
4	Siaran pers - Maybank Indonesia Perkenalkan Solusi Maybank Syariah Wealth Management di Makassar.	29 Februari 2024
5	Siaran pers - Maybank Islamic dan UUS Maybank Indonesia Selenggarakan Program Bantuan Ramadhan Regional.	4 Maret 2024
6	Siaran pers - Maybank Indonesia Perkenalkan Solusi Maybank Syariah Wealth Management di Surabaya.	5 Maret 2024
7	Siaran pers - Maybank Indonesia Perkuat Keamanan dan Perlindungan Privasi Pelanggan.	17 Maret 2024
8	Siaran pers (joint) - Kolaborasi Maybank Indonesia Bersama Dompot Dhuafa dalam Penyelenggaraan Layanan Banking as a Service.	30 Maret 2024
9	Siaran pers - Maybank Indonesia RUPS Menyetujui Pengangkatan Direktur Utama Bank yang Baru.	1 April 2024
10	Siaran pers - Maybank Indonesia UUS Bekerja sama dengan PP Muhammadiyah untuk Kembangkan Ekosistem Halal.	2 Mei 2024
11	Siaran pers - Maybank Indonesia Resmikan Fasilitas Pengelolaan Sampah Organik di Bantul, Yogyakarta.	4 Mei 2024
12	Siaran pers - Perkenalkan Inisiatif Keberlanjutan, Maybank Indonesia Selenggarakan Road to Maybank Marathon 2024.	12 Mei 2024
13	Siaran pers - Maybank Indonesia Luncurkan Kartu Kredit Maybank Manchester United.	18 Mei 2024
14	Siaran pers - Maybank Tetapkan Target 2030 untuk Sektor Kelapa Sawit dan Energi, Rencana Komprehensif untuk Mencapai Emisi Nol pada 2050.	4 Juni 2024
15	Foto rilis – Kerja sama Maybank Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Salurkan Pembiayaan.	6 Juni 2024
16	Siaran pers – UUS Maybank Indonesia Selenggarakan Kegiatan Berbagi Untuk Kebaikan dengan Menyalurkan Bantuan Kurban ke 20 Lokasi di Seluruh Indonesia.	10 Juni 2024
17	Foto rilis - PT Bank Maybank Indonesia Tbk Resmikan Kantor Cabang Relokasi Maybank Indonesia di Cilegon.	28 Juni 2024
18	Siaran pers - Turnamen Maybank Championship Menampilkan Pemain Golf Internasional.	4 Juli 2024
19	Siaran pers - Maybank Indonesia Menangkan ABF Retail Banking Awards 2024.	5 Juli 2024
20	Siaran pers - Berikan Literasi Keuangan Dini, Maybank Indonesia Selenggarakan Cashville Kidz Goes to School 2024.	23 Juli 2024
21	Siaran pers - Maybank Indonesia Mencatatkan PBT Sebesar Rp548 Miliar pada Kuartal Kedua 2024, Meningkat 6,2% YoY.	30 Juli 2024
22	Siaran pers - Maybank Indonesia Perkuat Komitmen Keberlanjutan dalam Konservasi Lingkungan melalui Maybank Marathon 2024.	23 Agustus 2024
23	Siaran pers - Maybank Marathon 2024 Dimulai dan Umumkan Pemenang.	25 Agustus 2024
24	Siaran pers - Hari Pelanggan Nasional Maybank Indonesia.	30 Agustus 2024
25	Siaran pers - Wujudkan Masa Depan yang Berkelanjutan, Maybank Indonesia Selenggarakan Global CR Day 2024.	7 September 2024
26	Siaran pers - Maybank Indonesia Jalin Kerja sama dengan Batumbu Dorong Pertumbuhan Sektor UMKM di Indonesia.	19 September 2024
27	Siaran pers - RUPS Maybank Indonesia Menyetujui Pengangkatan Anggota Baru Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.	27 September 2024
28	Siaran pers - Inovasi Maybank Indonesia dalam Wealth Management Berbasis Syariah.	3 Oktober 2024
29	Siaran pers dan foto rilis - Maybank Indonesia Raih Asian Experience Awards 2024.	4 Oktober 2024
30	Siaran pers - Dampak Ekonomi Penyelenggaraan Maybank Marathon di Bali.	7 Oktober 2024
31	Siaran pers - Maybank Indonesia Mencatatkan PBT Sebesar Rp562 Miliar pada Kuartal Ketiga 2024, Meningkat 44%.	30 Oktober 2024
32	Siaran pers - Maybank Indonesia Kembangkan Solusi Keuangan yang Berfokus pada Segmen UKM.	19 November 2024
33	Siaran pers - Maybank Marathon 2024, 'Marathon of Goodness' Selaras dengan Komitmen World Athletics terhadap Standar Ajang yang Berkelanjutan.	14 November 2024
34	Siaran pers - Maybank Indonesia dan Allianz Syariah Jalin Kerja sama Program Wakaf Ambulans Bersama Dompot Dhuafa.	4 Desember 2024
35	Siaran pers - Maybank Indonesia Luncurkan Fitur untuk Membeli Surat Berharga Negara (SBN) di Pasar Sekunder melalui Aplikasi M2U ID Mobile Banking.	5 Desember 2024
36	Siaran pers - Maybank Indonesia Salurkan Pembiayaan Syariah untuk 2 Rumah Sakit Edelweiss Healthcare Group di Bandung.	24 Desember 2024

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi kepada seluruh karyawan internal dilakukan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

- Majalah Internal (Kabar Maybank) dalam format elektronik yang diterbitkan setiap bulan.
- *E-mail blast*, atau penyampaian informasi kepada seluruh karyawan terkait aktivitas dan perkembangan Bank serta pesan manajemen melalui *e-mail* dari alamat *Corporate Communication*.
- *Townhall Meeting*, forum komunikasi yang dihadiri oleh manajemen, pimpinan wilayah dan cabang, serta pimpinan unit kerja untuk menginformasikan kinerja perusahaan pada periode tertentu serta inisiatif-inisiatif yang sedang dan akan dilaksanakan Bank.

- MyNet adalah sebuah aplikasi yang hanya dapat digunakan dan diakses oleh seluruh karyawan yang berisikan informasi yang berhubungan dengan hal karyawan/*Human Capital* dan kegiatan atau program serta informasi lainnya untuk karyawan.

Kegiatan	Frekuensi
Majalah Kabar Maybank (edisi)	12
Email blast	493
<i>Townhall meeting</i>	4
Acara Karyawan internal	7

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur standar, perilaku bisnis, serta tingkah laku pribadi yang etis bagi seluruh karyawan dan *stakeholders* dalam berperilaku di lingkungan kerjanya. Penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku juga bertujuan untuk menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat serta mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Kebijakan yang berkaitan/berhubungan dengan pengaturan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank antara lain:

1. Perjanjian Kerja Bersama PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2. Peraturan Perusahaan tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Bank Maybank Indonesia
3. Peraturan Direksi tentang Benturan Kepentingan
4. Peraturan Direksi tentang Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan

Adapun pokok-pokok dan isi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimiliki Maybank Indonesia sebagai berikut:

1. Tanggung jawab kepada perusahaan
2. Tanggung jawab di tempat kerja
3. Etika dalam mewakili perusahaan dan berinteraksi dengan pihak luar lainnya
4. Kerahasiaan, termasuk penerapan perlindungan data pribadi
5. Investasi dan Kegiatan luar termasuk di dalamnya terkait dengan benturan kepentingan.
6. Kepatuhan pada anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal dan anti suap korupsi kolusi dan nepotisme

PERNYATAAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Maybank Indonesia memberlakukan kewajiban untuk menaati Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, seluruh karyawan, pejabat, dan seluruh mitra kerja Bank untuk membaca dan memahami Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menjadi tanggung jawab bersama Maybankers di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pembaharuan komitmen terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank juga dilakukan setiap tahun dalam rangka penyesuaian secara konsisten dan berkesinambungan.

PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI, PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Maybank Indonesia secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik dan dan Pedoman Tingkah Laku, serta mewajibkan seluruh karyawan untuk memahami, menerapkan, dan menyatakan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip tersebut setiap tahun. Pimpinan unit kerja dan pejabat tertinggi di wilayahnya harus memastikan bahwa semua karyawan di lingkungan kerja mereka telah melakukan Pernyataan Komitmen Pribadi terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku.

Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku.



JENIS TINDAKAN PEMBINAAN DISIPLIN UNTUK PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku. Adapun jenis pemberian tindakan pembinaan disiplin yang diberikan meliputi:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan 1
3. Surat Peringatan 2
4. Surat Peringatan 3
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

DATA PEMBERIAN PEMBINAAN TINDAKAN DISIPLIN YANG DIBERIKAN TAHUN 2024

Sepanjang 2024, terdapat 219 karyawan yang dikenakan tindakan pembinaan disiplin karena melakukan pelanggaran ketentuan perusahaan dengan total rincian tindakan pembinaan disiplin sebagai berikut:

No.	Jenis Tindakan Pembinaan Disiplin	Jumlah Tindakan Pembinaan Disiplin yang diberikan selama tahun 2024
1.	Surat Teguran	72
2.	Surat Peringatan 1	95
3.	Surat Peringatan 2	26
4.	Surat Peringatan 3	26
Total		219

* Selama 1 (satu) tahun, 1 (satu) karyawan dapat menerima lebih dari 1 (satu) Surat Peringatan jika terjadi peningkatan pelanggaran atau jika masa berlaku Surat Peringatan telah selesai, sesuai dengan ketentuan yang diatur Perusahaan.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN TOTAL NOMINAL KOMPENSASI PHK

Jumlah karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan total nominal kompensasi PHK yang dibayarkan selama tahun 2024, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Kompensasi PHK yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan
Di atas Rp1 miliar	37
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	46
Rp500 juta ke bawah	143

* Jumlah di atas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya selain karena alasan mengundurkan diri dan mendapat kompensasi PHK.

Jumlah karyawan yang Mengundurkan Diri dan total nominal Uang Pisah yang dibayarkan selama tahun 2024, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Uang Pisah yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan
Di atas Rp1 miliar	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	176

* Jumlah di atas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya karena alasan mengundurkan diri dan mendapat uang pisah (bukan pesangon).

Budaya Perusahaan

Maybank Indonesia senantiasa menjalankan misi *Humanising Financial Services* dengan terus mengutamakan layanan terhadap nasabah, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank, serta mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas. Bank juga terus mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*) dalam rangka menjalankan budaya kerja yang positif.

Maybank Indonesia telah menjalankan *Perform, Comply, Accountable* dan *Leadership* sebagai budaya kerja Bank, dengan rincian sebagai berikut:

1. Performance

- Menetapkan target sesuai dengan strategi Perusahaan.
- Memiliki standar kualitas yang tinggi
- Inovatif dan kreatif.
- Menjunjung tinggi inovasi, mempertanyakan dan memberi nilai tambah pada proses kerja untuk menjadikannya lebih singkat, baik, dan cepat.
- Memberikan performa tinggi yang berkesinambungan bagi kemajuan Maybank.

2. Accountability

- Bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang diterima
- Menerima konsekuensi secara sportif terhadap kegagalan maupun keberhasilan
- Tidak mencari-cari alasan dan melemparkan kegagalan pada pihak lain.
- Mengakui kesalahan dan segera menetapkan tindakan perbaikan.
- Menghargai komitmen dan menepati janji.
- Berani bertindak dalam melaporkan tindakan tidak etis secara objektif.
- Melakukan hal yang benar, memutuskan dengan nurani yang jernih dan tanpa konflik kepentingan.

3. Compliance

- Memegang teguh dan memiliki kepatuhan yang menyeluruh atas SOP, aturan regulator dan aturan lain yang berlaku.
- Menjunjung tinggi dan mematuhi Kode Etik dan Perilaku Maybank.
- Memastikan pelaporan dan penuntasan setiap isu, dan menemukan perbaikannya.
- Menjadi agen pembangun budaya kepatuhan di lingkungan kerja.

4. Leadership

- Pribadi panutan yang menginspirasi
- Dapat mengartikulasi dan menghidupi visi, nilai-nilai "TIGER Values", dan tujuan umum organisasi di antara timnya.
- Berkontribusi terhadap tumbuh kembang orang lain.
- Menghargai perbedaan opini dan ide yang dikontribusikan oleh anggota tim.
- Meninggalkan warisan yang positif bagi perusahaan dan tim yang dipimpinnya.
- Melangkah, mengambil keputusan, dan membentuk prioritas tim untuk kebaikan Maybank Group.

Dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank, Maybank Indonesia senantiasa menyelaraskan segala upaya pencapaian bisnis dengan budaya atau nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan Bank fokus pada penguatan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah maupun meningkatkan produktivitas Bank. Adapun nilai Perusahaan yang disebut TIGER Values tersebut, sebagai berikut:



TEAMWORK

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



INTEGRITY

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.



Visi Perusahaan dalam Mendukung Kinerja Berkelanjutan dan Peran Organ Perusahaan

Maybank Indonesia memiliki visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas. Dalam rangka mewujudkan visi ini, Maybank Indonesia mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang terintegrasi dengan aspek keberlanjutan pada seluruh kegiatan operasional, termasuk dalam hal penerapan governansi korporat.

Organ-organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite pendukung, berperan aktif dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas telah menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan Bank. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang efektif terhadap kebijakan strategis Bank serta memberikan arahan dan masukan perbaikan kepada Direksi, sedangkan Direksi bertanggung jawab dalam pelaksanaan operasional yang selaras dengan prinsip-prinsip governansi perusahaan. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta komite-komite di bawah Direksi juga memiliki peran dalam menjaga kepatuhan dan efektivitas kebijakan yang diterapkan.

Dalam mempertimbangkan kepentingan *stakeholder*, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, baik bagi pemegang saham, nasabah, karyawan, regulator, maupun masyarakat luas. Pendekatan ini diwujudkan melalui kebijakan bisnis yang berorientasi pada kepatuhan hukum dan etika bisnis, inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan, serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memberikan pengaruh positif bagi komunitas dan lingkungan.

Integritas sebagai Strategi Bisnis untuk Keberlanjutan Jangka Panjang

Maybank Indonesia memahami bahwa integritas bukan hanya kepatuhan terhadap regulasi semata, melainkan juga merupakan bagian dari strategi bisnis. Dengan menanamkan integritas dalam budaya kerja dan operasional Bank, Maybank Indonesia memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil tidak hanya memenuhi aspek legal, tetapi juga mencerminkan integritas dan nilai-nilai etika yang kuat.

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Maybank Indonesia menerapkan kebijakan penerapan strategi anti penipuan, anti-korupsi, serta sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang memungkinkan transparansi dan pengawasan yang lebih efektif. Selain itu, Maybank Indonesia juga terus melakukan peningkatan kapasitas bagi karyawan melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan serta sosialisasi mengenai pentingnya integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. *Whistleblowing* bisa juga digunakan sebagai media untuk menjunjung tinggi integritas. Melalui *whistleblowing* karyawan mempunyai avenue untuk melaporkan segala sesuatu yang mungkin melanggar integritas terhadap karyawan lain.

Dengan penerapan integritas yang konsisten akan memberikan dampak positif bagi Bank, baik dari segi reputasi, efisiensi operasional, maupun keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Upaya ini juga akan membangun kepercayaan yang kuat dari nasabah dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya dapat memperkuat posisi Maybank Indonesia dalam industri perbankan dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN

Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan Bank adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang menggambarkan kinerja Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku dan informasi lain yang diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tahunan. Laporan Tahunan juga merupakan wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Isi dari Laporan Tahunan antara lain mencakup:

- Informasi Umum
- Informasi Kinerja Keuangan
- Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
- Informasi Tata Kelola
- Laporan Keberlanjutan (dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan)
- Laporan Keuangan Tahunan
- Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank
- Informasi tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik
- Pengungkapan lain sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembandingan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan wajib dikemukakan dalam Laporan Tahunan.

Bank wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi pemegang saham pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Laporan Tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan wajib diumumkan pada Situs web Bank pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengumuman laporan pada Situs web Bank wajib diunggah paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

Di samping itu, Bank juga menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yaitu laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

Alamat situs web Bank yang memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dapat diakses pada:

- **Laporan Tahunan:** <https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/annual-report>
- **Laporan Keberlanjutan:** <https://www.maybank.co.id/corporateinformation/csr/sustainability-reports>



Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Publikasi Triwulanan merupakan laporan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September dan bulan Desember. Laporan Publikasi Triwulanan meliputi:

- Laporan keuangan.
- Informasi kinerja keuangan.
- Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris serta susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Bank Umum Syariah.
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan dalam bentuk:

- Laporan keuangan individual; dan
- Laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan wajib disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembanding sesuai standar akuntansi keuangan. Maybank Indonesia sebagai bagian dari suatu kelompok usaha, wajib menambahkan Laporan Publikasi Triwulanan dengan:

- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.

Untuk memenuhi ketentuan publikasi, Maybank Indonesia mempublikasikan Laporan Keuangan posisi akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember 2024 melalui situs website perusahaan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tersebut dan Laporan Keuangan Konsolidasian telah disampaikan kepada:

- OJK (Departemen Pengawasan Bank)
- OJK (Pengawas Pasar Modal)
- Bursa Efek Indonesia

Selain itu, Laporan Keuangan Konsolidasian posisi akhir bulan Desember 2024 telah disampaikan juga kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan Publikasi Triwulanan juga telah diumumkan melalui situs web perusahaan dan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apolo). Laporan Publikasi Triwulanan ditandatangani paling sedikit oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi Bank yang membawahi fungsi akuntansi.

LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

Laporan Publikasi Bulanan meliputi laporan keuangan bulanan yang terdiri atas:

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Laporan Publikasi Bulanan yang meliputi laporan keuangan bulanan disajikan secara individual. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank. Pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan. Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank paling kurang untuk 2 (dua) tahun Buku terakhir.

Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apolo). Penyampaian Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apolo) dilakukan sesuai tata cara, format, dan jangka waktu dalam ketentuan mengenai sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Periode Laporan Publikasi Bulanan yang disampaikan adalah Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Oktober, dan November.

TRANSPARANSI KONDISI NONKEUANGAN PERUSAHAAN

Bentuk transparansi Non-Keuangan Bank antara lain adalah:

- Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank.
- Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya disetiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web Bank, ataupun *hotline service* Bank agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
- Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
- Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web Bank.
- Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Per 31 Desember 2024, penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan debitur inti sebagai berikut:

No	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	243	1.349.924
2.	Kepada Debitur Inti :		
	- Individual	1	735.073
	- Group	24	36.558.478

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan kepada debitur inti dilakukan selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, dan tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran BMPK sepanjang tahun 2024.

Secara berkala, Bank menyampaikan laporan kepada Regulator meliputi:

- Laporan Bulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar secara individu
- Laporan Triwulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak
- Laporan Enam Bulanan Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank
- Laporan Bulanan Debitur Inti Bank

Bank telah melakukan otomasi untuk pelaporan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar baik individu Bank maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, serta penyediaan Dana kepada Debitur Inti. Bank juga telah memiliki kebijakan internal mengenai pengelolaan penyediaan dana kepada Pihak Terkait maupun selain Pihak Terkait dengan Bank, serta menetapkan kebijakan internal mengenai limit penyediaan dana, seperti di antaranya adalah penetapan limit internal penyediaan dana untuk debitur dan obligor.

Adapun rincian Laporan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) untuk posisi per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
1	Malayan Banking Berhad	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	73.710
	Dikecualikan dari BMPK	134.798
2	Maybank Sekuritas Indonesia	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	24.363
	Dikecualikan dari BMPK	0
3	MOCS, Sdn Bhd	0
4	Sorak Financial Holding, Pte Ltd	0
5	Maybank Asset Management	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	74
	Dikecualikan dari BMPK	0
6	Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	97
	Dikecualikan dari BMPK	47.505
7	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan hubungan karena keluarga	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	65.264
	Dikecualikan dari BMPK	49.803



No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
8	PT Maybank Indonesia Finance	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	1.525
	Dikecualikan dari BMPK	0
9	PT Wahana Ottomitra Multiartha	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	332.290
	Dikecualikan dari BMPK	0
10	Penyertaan Pada Perusahaan Anak:	
	PT Maybank Indonesia Finance	32.370
	PT Wahana Ottomitra Multiartha	551.776
11	PT Lombok Saka	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	36.349
	Dikecualikan dari BMPK	0

Informasi Penyediaan Dana kepada 10 debitur/obligor terbesar (*Large Exposure*) sebagai berikut:

No	Nama Debitur/Obligor	Kolektibilitas	Saldo (Jutaan Rupiah)
1	A	1	3.418.426
2	B	1	3.000.685
3	C	1	2.940.965
4	D	1	2.683.594
5	E	1	2.568.217
6	F	1	2.468.071
7	G	1	2.359.763
8	H	1	2.351.122
9	I	1	2.098.768
10	J	1	2.007.298

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Berdasarkan kebijakan internal Bank serta Peraturan Direksi terkait *Standard Operating Procedure* (SOP) CSR, Bank dan karyawan tidak boleh terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2024, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Dalam hal kegiatan sosial, Maybank Indonesia telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

KEBIJAKAN

Maybank Indonesia menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai pedoman kerja bagi perusahaan dalam merealisasikan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan oleh unit kerja guna mendukung operasional bank/pelayanan kepada nasabah. Barang/jasa tersebut harus memenuhi beberapa aspek penting antara lain telah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (*requirement*), harga yang terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan dan hal-hal lain sesuai yang disyaratkan oleh bank.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan objektif sehingga semua rekanan diperlakukan secara *fair*. Rekanan juga tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar seperti memanipulasi, menyajikan fakta-fakta penting secara keliru, maupun melakukan praktik-praktik curang lainnya.

Bank mengapresiasi vendor yang telah berpartisipasi mengikuti proses tender sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan juga terhadap vendor yang terpilih merealisasikan pengadaan barang/jasa yang dibutuhkan. Selama tahun 2024, peserta tender telah mengikuti/melihat secara langsung proses tender yang dilakukan secara transparan dan objektif dimana pelaksanaan tender dilakukan oleh tim tender yang kredibel dan pada akhir proses tender, hasil tender telah diberitahukan kepada para peserta tender yang mengikuti. Secara keseluruhan, kebijakan ini juga merupakan perwujudan dari nilai-nilai GCG yakni TARIF (*Transparent, Accountable, Responsible, Independent, dan Fair*).

AKTIVITAS TERKAIT KRITERIA DAN SELEKSI REKANAN (PEMASOK)

Pada tahun 2024, proses pemilihan calon rekanan telah dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku antara lain lolos SLIK checking, memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan (*existence*) dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan oleh Maybank Indonesia.

Sesuai ketentuan yang berlaku, rekanan yang terpilih bekerja sama dengan Bank Maybank Indonesia melalui proses tender, dipastikan telah terdaftar di Daftar Rekanan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana para rekanan tersebut sebelumnya telah lulus seleksi (*scoring process*) yang dilakukan oleh tim Vendor Relation Maybank Indonesia. Selain itu, rekanan tersebut wajib mematuhi Kode Etik Maybank Indonesia yang telah disetujui serta bersikap profesional dalam menyediakan barang/jasa ataupun melaksanakan kerja sama suatu proyek yang diberikan Maybank Indonesia. Dalam operasional pelayanan pemenuhan kebutuhan unit kerja, Maybank Indonesia telah didukung dengan *Procurement Management System* (PMS) dan *Vendor Relation Management System* (VRM) sehingga proses pengadaan barang/jasa serta proses pendaftaran vendor dapat direalisasikan secara efektif dan efisien.



Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah

Kebijakan Perlindungan Pelanggan sangat berkaitan dengan kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggan, dimana di Maybank Indonesia action tersebut dibuat selaras dengan Misi Maybank yaitu “*Humanising Financial Services*”, dengan tetap mengacu kepada regulasi Perlindungan Konsumen dan Penanganan Pengaduan yang berlaku.

Bank juga menetapkan *Service tagline* “*Serve with CARE, Winning Our Customers*” yang menunjukkan tingkat komitmen dari *Top Down Management* melalui fokus strategi peningkatan *Customer Engagement* melalui penambahan inovasi layanan terbaru di area *Electronic Channels*, pengembangan system “*Relationship Management*”, perbaikan/simplifikasi proses layanan secara *end to end* serta peningkatan *level of communication* dalam kampanye CARE (*Customers Are Really Everything*) dan *Customer Centric Culture*, yang menjadi platform dari proses transformasi dari “*Customer Experience*” di Maybank.

Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap pentingnya *Customer Perceived Values* bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Maybank.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai desain aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Maybank Indonesia mengimplementasi kan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan *monitoring awareness* dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank.

Kebijakan Antikorupsi

Bank memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption/AB&C*) yang selaras dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Strategic Procurement*, dan ketentuan mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud*. Ruang lingkup Kebijakan Maybank Indonesia secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi
2. Ketentuan mengenai pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah dan jamuan bisnis
3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor, atau Perorangan Terkait/Pihak Ketiga lainnya

4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana, dan amal
5. Pemantauan
6. Pencatatan dan dokumentasi
7. *Whistleblowing*
8. Pelatihan dan *Awareness*

Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.

Perlindungan Hak Kreditur

Dalam rangka menerapkan perlindungan terhadap hak-hak kreditur dan memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur serta senantiasa menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi.

Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha Bank berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Dengan mengedepankan mitigasi risiko hukum terhadap Bank, Maybank Indonesia memastikan Perjanjian dengan kreditur dan mitra usahanya didasari oleh ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku sehingga para pihak terhindar dari hal-hal yang dapat melemahkan perjanjian tersebut, seperti ketidakpatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku dan pengikatan jaminan yang tidak sempurna.

Kebijakan Pembagian Dividen

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan pembagian dividen, telah diuraikan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Kebijakan Benturan Kepentingan- *Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, menjaga dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dan nasabah, Bank menyusun kebijakan Benturan Kepentingan yang harus dijalani oleh seluruh *stakeholders* yang ada dalam Bank. Mengingat hal tersebut diatas, maka segala usaha/aktivitas di luar kepentingan Bank dan merupakan kepentingan pribadi dari karyawan maupun pihak lain yang terkait perlu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, standar etika dan kepentingan perusahaan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang berpotensi atau secara nyata dapat merugikan dan mengganggu reputasi Bank.

Setiap karyawan maupun manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan jujur, selama bekerja di perusahaan harus terbebas dari segala kepentingan di luar kepentingan Bank yang jelas-jelas dapat berpengaruh kurang baik terhadap pelaksanaan tugas dan kewajibannya di perusahaan. Dalam hal terjadi potensi yang menimbulkan benturan kepentingan dalam melakukan transaksi/hubungan bisnis/investasi, setiap karyawan dan manajemen wajib memberitahukan atau mendeklarasikan kepada perusahaan melalui atasan langsung/Pimpinan Unit Kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank. Kebijakan ini menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi yang dilakukan oleh karyawan dan/atau manajemen.

Dalam tiga tahun terakhir tidak ada dugaan insider trading yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan Maybank Indonesia.



Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”

Transaksi Afiliasi di Maybank Indonesia telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42”), termasuk dengan menerapkan prinsip “*arms’ length*” dan melakukan prosedur untuk memastikan transaksi afiliasi telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Maybank Indonesia memiliki ketentuan internal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan pasar serta praktik terbaik pasar modal pada saat ini.

Selama tahun 2024, terdapat Transaksi Afiliasi yang memenuhi POJK 42 yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia.

Sesuai POJK 42, Transaksi Afiliasi tidak seluruhnya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) apabila tidak memenuhi kriteria yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi yang dilaporkan kepada OJK dan BEI, disajikan dalam tabel berikut:

No.	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi dengan Maybank Indonesia	Obyek Transaksi Afiliasi
1	Malayan Banking Berhad (“MBB”)	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek Transaksi Afiliasi adalah Pembayaran <i>Reimbursement Biaya Annual License Teammate</i> tahun 2023 dari Maybank Indonesia kepada MBB. Besaran Biaya <i>Annual License Maintenance</i> Aplikasi TeamMate yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan oleh MBB kepada Commerce Clearing House (CCH, Malaysia) Sdn. Bhd.. Maybank Indonesia kemudian berkewajiban untuk melakukan pembayaran <i>reimbursement Biaya Annual License Maintenance</i> Aplikasi TeamMate kepada MBB.
2	Malayan Banking Berhad (“MBB”)	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek Transaksi Afiliasi adalah pembayaran <i>reimbursement</i> atas Biaya <i>Grand Launching Co-Branding Partnership Manchester United</i> dari Maybank Indonesia kepada MBB. Besaran <i>Biaya Grand Launching Co-Branding Partnership Manchester United</i> yang menjadi kewajiban Perseroan telah dibayarkan oleh Maybank Indonesia kepada MBB.
3	Malayan Banking Berhad (“MBB”)	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek Transaksi Afiliasi adalah Transaksi atas pemberian layanan Sistem Elektronik <i>Governance, Risk and Compliance Solution</i> pada <i>Data Center/ Disaster Recovery Center</i> dari MBB kepada Maybank Indonesia.
4	Malayan Banking Berhad (“MBB”)	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek Transaksi adalah pembayaran <i>Reimbursement Biaya LinkedIn Premium untuk Talent Enterprise Programme</i> dari Maybank Indonesia kepada MBB. Besaran Biaya LinkedIn Premium untuk Talent Enterprise Programme yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan oleh MBB kepada LinkedIn Singapore. Maybank Indonesia kemudian berkewajiban untuk melakukan pembayaran <i>reimbursement Biaya LinkedIn Premium untuk Talent Enterprise Programme</i> kepada MBB.

Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia sepanjang tahun 2024 **tidak mengandung Benturan Kepentingan** sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”.

Praktik Bad Corporate Governance

No	Uraian	Tahun 2024
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan PSAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan <i>softcopy</i>	Nihil

Rencana Strategis Bank

Maybank Indonesia telah menguraikan rencana strategis Bank dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen sub bab Prospek Usaha. Dalam sub bab tersebut, Maybank Indonesia mendeskripsikan prospek usaha Bank dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional didukung dengan data kuantitatif yang berasal dari sumber yang layak dipercaya. Lebih lanjut, dalam sub bab tersebut, Maybank Indonesia juga telah menguraikan rencana, strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Bank di masa yang akan datang.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai

Rasio Gaji Pegawai		
Jenis Rasio	Besarnya Rasio	
	2023	2024
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah	47,14	47,85
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	3,06	2,98
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,27	1,27
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	3,29	2,58

Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Karyawan Tahun 2024		
Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun	
	Karyawan	
	Orang	Rp (Juta)
Total	5.347	210.197,00



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Maybank Indonesia menerapkan 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Maybank Indonesia telah menerapkan aspek dan prinsip Tata Kelola tersebut dengan menggunakan pendekatan “*comply or explain*”. Secara umum, Maybank Indonesia telah memenuhi (*Comply*) rekomendasi-rekomendasi tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara (<i>voting</i>) telah diatur di dalam Anggaran Dasar Bank. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham melalui pengumuman di <i>website</i> Perseroan dan dibacakan awal Rapat Umum Pemegang Saham.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2024.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Ringkasan Risalah RUPS selama tahun 2024, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang diunggah pada Situs Web Maybank Indonesia, OJK, eAsy KSEI dan Sistem Pelaporan Elektronik BEI. Situs Web Maybank Indonesia, menyajikan informasi terkait pelaksanaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS dalam 5 (lima) tahun terakhir. Maybank Indonesia juga menampilkan ringkasan risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diunggah 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS pada situs web Maybank Indonesia.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. kebijakan komunikasi Maybank Indonesia dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Maybank Indonesia

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia berjumlah 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 5 (lima) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris Non Independen. Selain mempertimbangkan ketentuan dalam peraturan terkait, dalam hal penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, Bank juga mempertimbangkan kondisi Bank.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Bank memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan dan rencana strategi Bank. Pemenuhan rekomendasi ini mengacu kepada peraturan yang berlaku.
	Prinsip 4: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank mempunyai kebijakan untuk penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) dan penilaian sejawat (<i>peer-assessment</i>) terhadap kinerja Dewan Komisaris melalui kerangka <i>Board of Commissioner ("BOC")</i> and <i>BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE")</i> , sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan komisaris, diungkapkan Melalui laporan tahunan perusahaan Terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) dan penilaian sejawat (<i>peer-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan setiap tahun, sebagaimana dalam Laporan ini disampaikan dalam Bab berjudul Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar, pada pasal 18 ayat (7) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
		4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menyusun kebijakan dalam proses nominasi dan perencanaan suksesi anggota Direksi.



Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Komposisi Direksi Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Adapun jumlah Direksi Maybank Indonesia pada posisi per 31 Desember 2024 adalah 10 (sepuluh) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kebutuhan strategi Maybank Indonesia. Efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Anggaran Dasar yang dimaksud dapat diakses di website resmi Maybank Indonesia.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Penentuan komposisi anggota Direksi Maybank Indonesia memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman yang dibutuhkan Bank dan pemenuhan rekomendasi ini, Maybank Indonesia juga mengacu pada peraturan yang berlaku.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bapak Shaiful Adhli Yazid - Direktur Keuangan Maybank Indonesia memiliki keahlian dan pengetahuan yang baik di bidang akuntansi sebagaimana dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman beliau yang tercantum dalam Profil Direksi pada laporan tahunan ini.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian Bank secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan <i>Balance Scorecard</i> yang telah ditetapkan.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Buku 2024.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar. Pada pasal 15 ayat (10) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Direksi berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang melarang adanya <i>insider trading</i> .
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>Anti Fraud</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Maybank Indonesia memiliki kebijakan dan prosedur Anti Suap dan Korupsi (<i>Anti-Bribery and Corruption</i>). Adapun pelaksanaan atas kerangka Kerja <i>Anti-Bribery and Corruption</i> dideskripsikan dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Dalam rangka melindungi hak-hak kreditur, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat. Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang mana informasi dapat diakses dalam situs <i>web</i> Maybank Indonesia. Selain itu, Dewan Komisaris Maybank Indonesia juga telah membentuk Komite <i>Whistleblowing Governance</i> dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam hal tata kelola <i>whistleblowing</i> di Maybank Indonesia. Adapun pelaksanaan kebijakan <i>whistleblowing</i> dan pelaksanaan tugas Komite <i>Whistleblowing Governance</i> diungkapkan di dalam laporan tahunan ini.
		7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Dalam hal pemberian insentif jangka panjang kepada Komisaris dan Direksi, Maybank Indonesia mengacu pada POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
5. Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Maybank Indonesia memiliki situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Sebagaimana dalam Laporan Tahunan ini, Bank mengungkapkan pemilik manfaat telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali Sebagaimana dalam Laporan tahunan ini.



Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 menjadi pedoman untuk praktik governansi korporat yang berstandar global. Pedoman tersebut direkomendasikan terutama bagi korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat, termasuk Maybank Indonesia.

PUGKI 2021 terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip:

- (1) Kelompok prinsip pertama yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam prinsip 1 sampai dengan 3;
- (2) Kelompok prinsip kedua yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam prinsip 4 sampai dengan 6; dan
- (3) Kelompok prinsip ketiga yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat, disajikan dalam prinsip 7 dan 8.

Maybank Indonesia mengimplementasikan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dengan rincian penerapannya, sebagai berikut:

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi	1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>) 1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. 1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. 1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. 1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. 1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. 1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. 1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. 1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan budaya kerja TIGER. Direksi telah menjadikan optimalisasi penerapan teknologi informasi terkini sebagai salah satu pilar strategi dalam mencapai target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Bank senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi. Secara berkala, Direksi juga menyampaikan laporan yang mengomentari Laporan Keuangan Triwulanan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Triwulanan. Direksi beserta jajaran manajemen telah memastikan Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global. Direksi memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan alokasi sumber daya Teknologi dan Informasi yang memastikan investasi dan alokasi sumber daya Teknologi dan Informasi yang memadai dan optimal. Direksi memastikan Unit Usaha Syariah memiliki perangkat pendukung yang memadai dan efektif. Pedoman Direksi Maybank Indonesia ditinjau secara periodik. Selain dari pada Pedoman Direksi, pembagian peran Direktur secara individual ditetapkan setiap tahun berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun 2024, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia tanggal 1 April 2024, yang menyetujui tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun Buku 2024. Berdasarkan keputusan RUPST tersebut, tugas dan wewenang ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite di Tingkat Dewan Komisaris Bank, diatur dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prinsip	Rekomendasi		Implementasi di Maybank Indonesia
1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya	1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.	Diterapkan (<i>apply</i>) Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menilai kinerja Direksi, dengan menggunakan kriteria evaluasi kinerja sebagaimana diuraikan pada bab Penilaian Kinerja Direksi (Termasuk Presiden Direktur - <i>Chief Executive Officer</i>) Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Presiden Direktur didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dikomunikasikan kepadanya terlebih dahulu. Kriteria atau evaluasi kinerja harus memberi insentif kepada Presiden Direktur untuk menjalankan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi dan penciptaan nilai berkelanjutan
	1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya.	
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.3.1	Dewan Komisaris merevisi strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga merevisi, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan RBB dan pencapaian target-target yang tertuang dalam RBB. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris memberikan keputusan terkait beberapa hal di antaranya untuk membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/ mendapatkan barang-barang tidak bergerak (hak-hak atas tanah dan/atau bangunan) dan/atau perusahaan, yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang; Untuk menjual atau dengan cara lain memindahkan hak barang-barang tidak bergerak (hak-hak atas tanah dan/atau bangunan) dan/ atau perusahaan, tidak termasuk penjualan bekas agunan dalam rangka penyelamatan piutang; Untuk membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain menjaminkan/mengagunkan kekayaan milik Perseroan; Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan, baik sebagian atau seluruhnya, dalam perseroan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Untuk meminjam uang atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya yang bukan merupakan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dalam jumlah yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Rapat Dewan Komisaris, kecuali ketentuan perundangundangan menentukan adanya persetujuan Dewan Komisaris; Untuk melakukan Transaksi Valuta Asing (<i>Foreign Exchange</i>) dan derivatif yang berbentuk suku bunga atau valuta asing dengan bankbank, baik di dalam maupun di luar negeri, dimana Perseroan harus menandatangani perjanjian seperti ISDA (International Swap Dealers Association), ICOM (International Currency Options Market) atau perjanjian lain yang setara; Untuk meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang bukan merupakan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dalam jumlah yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Rapat Dewan Komisaris, kecuali ketentuan perundangundangan menentukan adanya persetujuan Dewan Komisaris; Mengeluarkan surat jaminan bank atau dengan cara lain menjadi penjamin (<i>borg</i>) atau avalis untuk menjamin pembayaran utang atau kewajiban keuangan orang/pihak lain. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank, hal ini sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku. Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/ atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan keberagaman, keahlian/pengalaman, kewarganegaraan, Gender, jenjang usia dan independensi.
	1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	
	1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	
	1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Presiden Direktur.	
	1.3.5	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala merevisi sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	
	1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	
	1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	
	1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	



Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. 1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. 1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. 1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan, Bank memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang mengatur beberapa hal sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank; Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris; Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris. Dewan Komisaris terus melakukan penilaian kualitas implementasi GCG, baik secara mandiri (<i>self-assessment</i>) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen. Secara individu dan konsolidasi, Peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan manajemen Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai. Dewan Komisaris secara teratur dan berkala memantau efektivitas sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank. Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan <i>risk appetite</i> sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara periodik. Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh Komisaris Independen Bank telah lulus <i>Fit and Proper Test</i> dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Presiden Komisaris Bank memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberikan usulan untuk mengadakan Rapat termasuk agenda Rapat.
1.4 Pembentukan Komite	1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. 1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. 1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	Diterapkan (<i>applied</i>) 1.4.1 Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sebagai penguat dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, maka Bank membentuk komite-komite tambahan yaitu Komite Whistleblowing Governance dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi. 1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen. Anggota Komite Audit Bank seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan independensi. 1.4.3 Komite Audit Bank beranggotakan 6 enam) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris Independen yang salah satunya merupakan Ketua merangkap anggota, dan 2 (dua) orang anggota Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan. Presiden Komisaris Maybank Indonesia tidak menjadi Ketua Komite Audit Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana dalam Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta ketentuan terkait lainnya. Ketentuan mengenai pelaksanaan tugas Komite Audit Maybank Indonesia diatur dalam Piagam Komite Audit.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya	1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.	Diterapkan (<i>applied</i>) Evaluasi formal tahunan oleh Dewan Komisaris Maybank Indonesia dilakukan setiap tahun melalui kerangka penilaian <i>Board of Commissioners</i> ("BOC") and BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE"). Penilaian dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) beserta Komitenya. Kriteria dan hasil penilaian BEE menggunakan beberapa kriteria sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini.
1.6 Benturan Kepentingan	1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	Diterapkan (<i>applied</i>) 1.6.1 Anggota Direksi Bank yang mempunyai jabatan rangkap diluar korporasi telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Utamanya bagi anggota Direksi yang memiliki jabatan rangkap dalam rangka menjalankan tugas pengawasan terhadap perusahaan anak bukan Bank, adapun jabatan rangkap ini merupakan penugasan dari Bank selaku pemegang saham. Selain itu sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau anggota Dewan Komisaris, komite nominasi dan remunerasi telah memastikan kandidat tidak memiliki jabatan yang dilarang dalam Peraturan OJK terkait.
	1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	1.6.2 Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap pengambilan keputusan Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan di antaranya tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses pengambilan keputusan terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	Diterapkan (<i>applied</i>) Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, menambang pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan perbankan yang dimiliki. Adapun rincian pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam Laporan Tahunan.



Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1	Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	Diterapkan (<i>applied</i>)
	2.1	Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1.1 Dalam pemberian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Maybank Indonesia juga menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (<i>search firms</i>) oleh Bank akan membantu proses seleksi.
			2.1.2 Calon anggota Direksi Bank paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai dengan bidang masing-masing Direktur.
			2.1.3 Secara umum, jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keberagaman komposisi anggota Direksi sebagaimana yang diungkap dalam Laporan Tahunan ini.
			2.1.4 Dalam rangka menghasilkan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang diinginkan oleh Bank, maka proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen anggota Komite, dilakukan dengan jelas dan transparan. Dalam hal ini proses seleksi dan nominasi Bank mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris.
			2.1.5 Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Bank telah menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang sesuai dengan kebutuhan dan profil Bank yang diukur dari matriks keahlian, pengalaman dan industri yang dikuasai oleh masing-masing Komisaris yang diinginkan oleh Dewan Komisaris. Adapun matriks keahlian, pengalaman dan industri didapatkan dari kerangka BEE yang selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris. Selain itu calon anggota Dewan Komisaris Bank paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK mengenai Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama.
			2.1.6 Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris yang mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi peran Dewan Komisaris yang dibutuhkan oleh Bank. Keberagaman yang dimaksud sebagaimana dibahas dalam bab Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.
			2.1.7 Sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan OJK tentang Tata Kelola bagi Bank Umum, komposisi dan jumlah Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah sesuai. Sampai dengan 31 Desember 2024 jumlah Komisaris Independen Bank berjumlah 5 (lima) orang anggota dari total 9 (sembilan) anggota Dewan Komisaris atau lebih dari 50% (lima puluh persen). Adapun masa jabatan bagi anggota Komisaris Independen adalah sesuai dengan Anggaran Dasar dan dapat diperpanjang kembali dengan mempertimbangkan ketentuan yang diatur pada POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Pengangkatan kembali masa jabatan Dewan Komisaris dibatasi maksimal sampai dengan 9 (Sembilan) tahun.
			2.1.8 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan dalam RUPS.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) 2.2.1 Sebagaimana dalam fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, Bank menjalankan kebijakan remunerasi berbasis Risiko. Hingga tahun 2023, kebijakan tersebut masih relevan. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. 2.2.2 Bank menyusun struktur, kebijakan, dan ketentuan mengenai remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (<i>peers group</i>). 2.2.3 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank. Bank memiliki prosedur yaitu secara periodik melakukan <i>review</i> secara independen terhadap remunerasi bagi Dewan Komisaris melalui kerangka <i>Board Remuneration Review</i> . Hal tersebut adalah untuk memastikan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris telah sesuai dengan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar.
		2.2.2. Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	
		2.2.3. Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris	3.1 Sifat Hubungan Kerja	3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.	Diterapkan (<i>applied</i>) 3.1.1 Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan pembahasan lainnya. Pelaksanaan Rapat tentunya dilakukan dengan proses administrasi yang tepat sehingga informasi rahasia terjaga dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 3.1.2 Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi. 3.1.3 Bank menunjuk Sekretaris Perusahaan dengan rincian informasi sebagaimana pada Laporan Tahunan ini pada profil Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan Bank menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik termasuk membangun komunikasi dan hubungan baik dan efektif dengan pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.
		3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.	
		3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	
3.2 Akses informasi Dewan Komisaris	3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	Diterapkan (<i>applied</i>) Direksi melalui Sekretaris Perusahaan senantiasa menyediakan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan juga mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dari regulator dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
		3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur	
	3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) Direksi dan Dewan Komisaris Bank senantiasa memahami struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pengendalian atas korporasi, termasuk perjanjian tertulis dan tidak tertulis keluarga sebagai pemegang saham pengendali, perjanjian antar pemegang saham, atau kebijakan grup bisnis dimana korporasi merupakan bagiannya. Dalam hal ini Bank memperhatikan ketentuan sebagaimana dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.



Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung jawab	4.1 Pedoman Etika dan Perilaku	4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya; 4.1.2 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan (<i>Anti Fraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya.	Diterapkan (<i>applied</i>) 4.1.1 Bank memiliki Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang wajib ditaati oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan <i>Good Corporate Governance</i> dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Setiap tahun Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk senantiasa mematuhi Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang baik. 4.1.2 Bank memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (<i>Anti Bribery and Corruption/AB&C</i>) yang selaras dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, <i>Strategic Procurement</i>, dan ketentuan mengenai Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i>. Ruang lingkup Kebijakan Maybank Indonesia secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut: 1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi 2. Ketentuan mengenai pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah dan jamuan bisnis 3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor atau Perorangan Terkait/Pihak Ketiga lainnya Everything) dan Customer Centric Culture, yang menjadi platform dari proses transformasi dari "Customer Experience" di Maybank. Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap pentingnya Customer Perceived Values bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Maybank. Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai desain aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Maybank Indonesia mengimplementasi kan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan monitoring awareness dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank. 4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana dan amal 5. Pemantauan 6. Pencatatan dan dokumentasi 7. <i>Whistleblowing</i> 8. Pelatihan dan <i>Awareness</i> Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank. Bank memiliki kebijakan untuk menerapkan kepatuhan terhadap indikasi kecurangan yang dituangkan dalam dokumen perjanjian dengan pihak ketiga, dimana dalam Perjanjian menyatakan bahwa Komisaris/Direksi/Karyawan atau pihak lain manapun yang mewakili Bank dilarang untuk meminta dan/atau menerima sejumlah uang dan /atau hadiah atau sesuatu dalam bentuk apapun di luar dari hal yang diperjanjikan dalam Perjanjian.
	4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	Diterapkan (<i>applied</i>) Direksi menerapkan nilai-nilai Bank yaitu <i>Teamwork, Integrity, Growth, Excellence</i> dan <i>Efficiency</i>, serta <i>Relationship Building</i> atau TIGER, agar Maybankers dapat menjalankan operasional Bank dengan baik dan mencegah terjadinya berbagai tindakan <i>fraud</i>, pencucian uang dan pendanaan terorisme, antikorupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis.
	4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	Diterapkan (<i>applied</i>) Penyebarluasan atau sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank. Dalam setiap tahunnya, anggota Dewan Komisaris beserta komite-komitennya, anggota Direksi dan pejabat satu tingkat di bawahnya, serta seluruh karyawan diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1.1 Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) Direksi telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi (<i>risk appetite</i>) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank.
	5.2. Manajemen Risiko	5.2.1. Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 5.2.2. Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) 5.2.1 Dewan Komisaris dan Direksi terus melakukan pengelolaan risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis. Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal juga menjadi kebijakan pilar strategis Bank. 5.2.2 Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko yang memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.
	5.3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. 5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	Diterapkan (<i>applied</i>) 5.3.1 Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. 5.3.2 Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 46 Peraturan OJK No. 46 /POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum Direksi Bank telah memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan membentuk satuan kerja kepatuhan. Diretur yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak membawahkan fungsi bisnis dan operasional; manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank; treasury (<i>treasury</i>); keuangan dan akuntansi; logistik dan pengadaan barang atau jasa; teknologi informasi; dan/atau audit intern, sehingga dalam melaksanakan fungsinya tidak akan menimbulkan benturan kepentingan.Selain itu Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan menjalankan peran dan fungsinya untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan dalam mendukung praktik Tata Kelola yang baik.
	5.4. Internal Audit	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Dewan Komisaris memiliki Komite Audit bertugas untuk melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukkan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, serta pengendalian intern.



Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi	6.1 Kebijakan Pengungkapan	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) 6.1.1 Bank memiliki ketentuan/pedoman internal dalam pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia. 6.1.2 Bank memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis dalam melaksanakan kewajiban pengungkapan secara terus-menerus/keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku.
		6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	
	6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direvisi oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	Diterapkan (<i>applied</i>) 6.2.1 Bank memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, dan peran Komite Audit dalam merevisi laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan. 6.2.2 Komite Audit Bank memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. 6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.
		6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.	
		6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	
		6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan.	
	6.3 Diseminasi Informasi	6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	Diterapkan (<i>applied</i>) Bank secara berkala mengadakan pertemuan dengan analis keuangan, Interaksi dan diskusi dengan investor dan analis dalam bentuk <i>teleconference</i> maupun <i>in-house meeting</i> , penyelenggaraan <i>Annual Review</i> dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional, dan Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahunan.
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	7.1 Hak Pemegang Saham	7.1.1 Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.	Diterapkan (<i>applied</i>) 7.1.1 Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Bank yang dapat diakses melalui situs web Bank (www.maybank.co.id). 7.1.2 Bank merupakan Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagaimana dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Bank memastikan penerapan kebijakan governansi atau tata kelola yang diterbitkan oleh Entitas Utama dapat diterapkan baik oleh entitas anggota konglomerasi keuangan termasuk bagi entitas anak. 7.1.3 Bank memiliki aturan dan prosedur yang dimaksud sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses melalui website Maybank Indonesia.
		7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependengali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.	
		7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	
	7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.	Diterapkan (<i>applied</i>) 7.2.1 Sesuai dengan Anggaran Dasar, saham Bank terdiri dari Saham Kelas A, Saham Kelas B dan Saham Kelas D, kecuali ditentukan lain. Istilah "Pemegang Saham" adalah Pemegang Saham Kelas A, Pemegang Saham Kelas B, dan Pemegang Saham Kelas D, kecuali ditentukan lain. 7.2.2 Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai transaksi pihak terelasi atau pihak terafiliasi, yang memastikan proses transaksi tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dikelola dengan tepat serta mampu melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. Penerbitan kebijakan dan prosedur tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan peraturan terkait lainnya. 7.2.3 Pengungkapan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> , salah satunya tertuang dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang menegaskan larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Bank.
		7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	
		7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham	7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>)
		7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	
		7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	
		7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	
		7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	
Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan	8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (<i>stakeholder engagement</i>)	8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	Diterapkan (<i>applied</i>)
8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	Diterapkan (<i>applied</i>)
8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	Diterapkan (<i>applied</i>)



Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia menerapkan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang diterbitkan oleh Basel Committee in Banking Supervision. Beberapa praktik terbaik dari pedoman tersebut yang dapat dijadikan acuan dalam penerapan Tata Kelola serta penerapannya di lingkungan Bank sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur, dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank dilaksanakan secara independen dan memastikan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dalam kegiatan usaha Perseroan pada semua tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam hal melaksanakan fungsi pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Kualifikasi dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi, persyaratan dan ketentuan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia. Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan, yaitu antara lain lebih 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang diatur Peraturan perundang-undang yang berlaku dan surat pernyataan tersebut telah disampaikan kepada OJK. Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris, kriteria, dan kriteria independensi yang telah dipenuhi, maka Dewan Komisaris Maybank Indonesia mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan objektif.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	Dewan Komisaris Maybank Indonesia, memiliki struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya, antara lain yang sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan penelaahan terhadap efektivitasnya secara periodik yaitu dalam periode satu tahun sekali melalui kerangka penilaian Board of Commissioners Effectiveness Evaluation.
Prinsip 4 Direksi.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah pengarahannya, pantauan dan pengawasan dari Dewan Komisaris, dapat dilihat dari pencapaian bisnis yang meningkat dari tahun sebelumnya. Sebagaimana dalam ketentuan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali: a. penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan OJK mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum penyaluran dana dan penyaluran dana besar bagi bank umum syariah; dan b. hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 5 Struktur <i>Governance</i> Kelompok Usaha.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Maybank Indonesia merupakan Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Konglomerasi keuangan Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Terintegrasi yang berlaku bagi entitas anggota Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia memiliki komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi dan komite di tingkat Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang masing-masing beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan. Dengan adanya kedua komite ini, maka Dewan Komisaris dan Direksi memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko.	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses kepada Dewan Komisaris.	Maybank Indonesia memiliki fungsi manajemen risiko yang independen di bawah arahan Direktur Manajemen Risiko. Maybank Indonesia menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> . Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai, terutama dalam hal kewaspadaan dan pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan secara rutin baik internal maupun eksternal. Fungsi manajemen risiko tersebut memiliki akses kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Dalam pengelolaan risiko, Maybank Indonesia telah melakukan identifikasi, pengukuran, dan penilaian risiko dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Maybank Indonesia.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko.	Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank, baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Maybank Indonesia melakukan Penilaian <i>Risk Based Bank Rating (RBBR)</i> setiap semester dan hasilnya disampaikan dalam Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi Maybank Indonesia. Selanjutnya penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko untuk disetujui.
Prinsip 9 Kepatuhan.	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemonitoran, pelaporan, dan pemberian nasihat terkait risiko kepatuhan.	Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta melapor langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Dewan Komisaris Maybank Indonesia melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan, dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun; dan, memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Dewan Komisaris menyampaikan saran/nasihat untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi penilaian, pemantauan, dan pelaporan, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait risiko kepatuhan Bank melalui Rapat Dewan Komisaris.
Prinsip 10 Audit Internal.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan <i>independent assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. Secara periodik audit eksternal diminta memberi pendapat mengenai kualitas audit internal.	Sebagaimana diamanatkan dalam regulasi yang mengatur mengenai pelaksanaan audit internal, Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara periodik SKAI menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris. Dalam hal Laporan tersebut disampaikan kepada Presiden Direktur, maka salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
Prinsip 11 Kompensasi.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	Maybank Indonesia memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang pembentukan dan pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan dan undang-undangan yang berlaku, sehingga mendukung penerapan tata kelola dan manajemen Risiko secara keseluruhan.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada pemegang saham, depositor, <i>stakeholder</i> relevan lainnya serta partisipan pasar.	Maybank Indonesia selalu mengedepankan pengungkapan dan transparansi kepada pemegang saham, depositor, <i>stakeholder</i> relevan lainnya, dan partisipan pasar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.



Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

LATAR BELAKANG

Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi ("TKT") pada Konglomerasi Keuangan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK No.18/2014");
- Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("SEOJK No.15/2015"); dan
- Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("POJK No.30/2024").

Berdasarkan POJK No.18/2014, setiap Konglomerasi Keuangan wajib memiliki Pedoman TKT dengan mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan Tata Kelola.

Bank telah menerapkan TKT guna memperoleh peningkatan kualitas penerapan TKT, dalam rangka mendorong Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia memiliki Tata Kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*profesional*), dan kewajaran (*fairness*), serta dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Berdasarkan POJK No.18/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan TKT secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta Perusahaan anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; bank, perusahaan pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi, dan reasuransi.

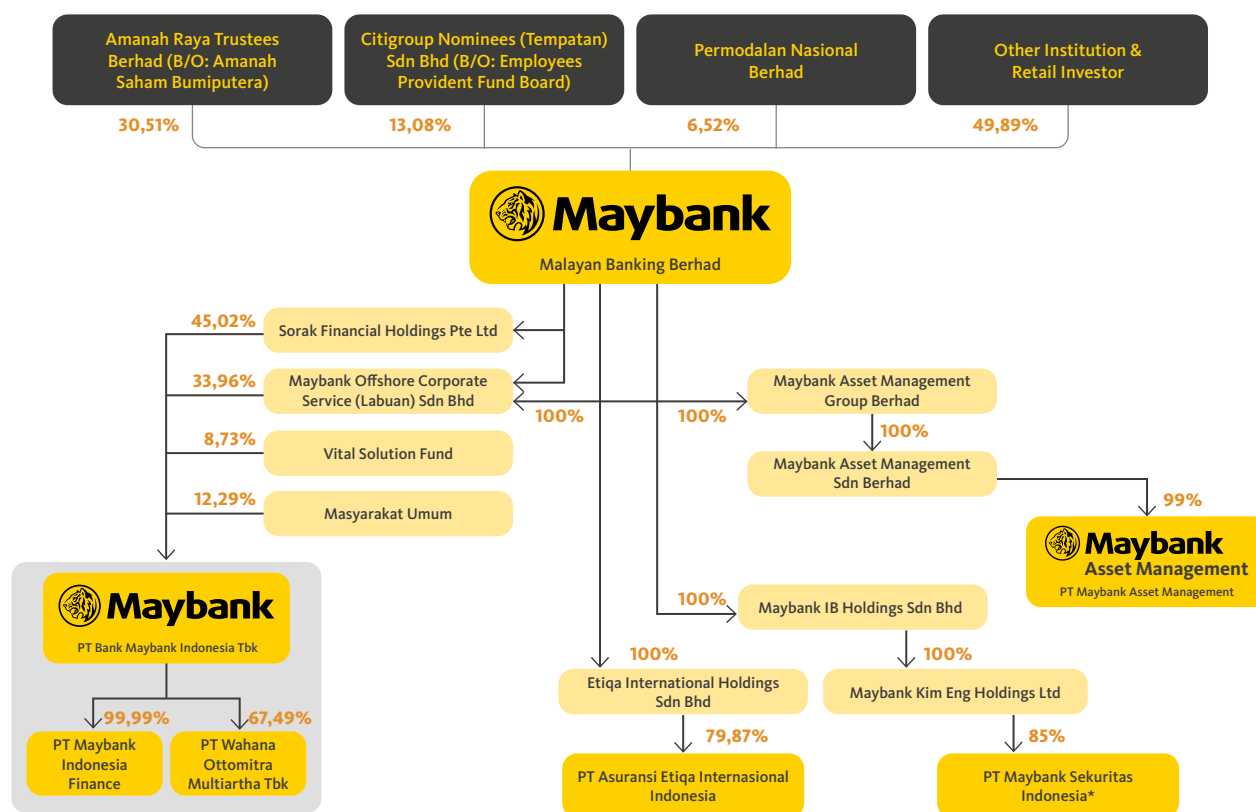
Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan merupakan kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan pengendalian, maka pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan tersebut wajib menunjuk Entitas Utama. Malayan Banking Berhad ("MBB") sebagai pemegang saham pengendali dari Group Maybank di Indonesia telah menunjuk Bank sebagai Entitas Utama melalui suratnya tertanggal 27 Maret 2015. Penunjukan ini didasarkan pada kriteria jumlah aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik.

Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama (EU), dan LJK lainnya sebagai perusahaan anak dan atau perusahaan terelasi, yaitu:

- PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") - perusahaan pembiayaan;
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk - ("WOM") - perusahaan pembiayaan;
- PT Maybank Asset Management ("MAM") - Manajer Investasi dan Konsultasi;
- PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Securities) ("MSID") - perantara pedagang efek; dan
- PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (d/h PT Asuransi Asoka Mas) ("AEII") - perusahaan asuransi).

Maybank Indonesia, selaku Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan perwakilan dari seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan. Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam KKMBI paling terakhir ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No.SK.2024.015/PRESDIR tanggal 11 November 2024.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA



*) d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas Indonesia

PEDOMAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagaimana diatur dalam POJK No.18/2014, kerangka Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan merupakan pedoman minimal yang wajib dipatuhi oleh Konglomerasi Keuangan sehingga akan tercapai kesamaan tingkat penerapan tata kelola di seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Penyusunan kerangka TKT mengacu pada POJK No.18/2014 dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan secara terintegrasi dengan seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka penerapan TKT oleh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Komite TKT;
2. Menerbitkan Pedoman TKT;
3. Menerbitkan Piagam Komite TKT;
4. Memiliki satuan-satuan kerja terintegrasi yaitu:
 - a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT");
 - b. Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi ("SKAIT");
 - c. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT");
5. Menerbitkan Kebijakan terkait dengan pelaksanaan Manajemen Risiko terintegrasi dan permodalan terintegrasi;
6. Menerbitkan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*);
7. Mengadakan Rapat Komite TKT lebih dari yang dipersyaratkan oleh POJK No. 18/POJK.03/2014;
8. Menyampaikan Pedoman TKT kepada seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia;
9. Menyampaikan Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester;
10. Menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi;
11. dan aktivitas-aktivitas terkait lainnya.

Pedoman TKT disusun oleh Direksi Bank dan berdasarkan rekomendasi Komite TKT dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Pedoman TKT paling sedikit mencakup 2 (dua) bagian besar Pedoman dengan penerapannya masing-masing, yang meliputi:

- 1) Kerangka TKT bagi Entitas Utama; dan
- 2) Kerangka TKT bagi LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.



Kerangka Pedoman TKT Entitas Utama	Kerangka Pedoman TKT LJK Anggota
1. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; 2. Tugas dan Tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; 3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi; 4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi; 5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan 6. Penerapan manajemen risiko terintegrasi. 7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1. Persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris; 2. Persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah; 3. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris; 4. Struktur Dewan Pengawas Syariah; 5. Independensi tindakan Dewan Komisaris; 6. Pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi; 7. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris; 8. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah; 9. Pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern; 10. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko; 11. Kebijakan remunerasi; dan 12. Pengelolaan benturan kepentingan.

PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Maybank Indonesia wajib menyusun Laporan Penilaian Pelaksanaan TKT setiap semester dan Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT yang kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan POJK No.18/2014 dan SEOJK No. 15/2015, sebagai entitas utama.

Sepanjang tahun 2024, bank selaku entitas utama telah melakukan penilaian pelaksanaan TKT untuk posisi pelaporan semester I dan semester II. Aspek penilaian pelaksanaan TKT bagi konglomerasi keuangan merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek tata kelola terintegrasi, yaitu struktur, proses, dan hasil tata kelola terintegrasi.

1. Struktur

Bertujuan menilai kecukupan struktur TKT agar proses pelaksanaan tata kelola terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
2. Proses

Bertujuan menilai efektivitas proses pelaksanaan TKT yang didukung oleh kecukupan struktur tata kelola terintegrasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
3. Hasil tata kelola
 - a. Bertujuan menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:
 - Kinerja konglomerasi keuangan seperti efisiensi dan permodalan;
 - Kecukupan transparansi Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT;
 - Objektivitas dalam melakukan *assessment* atau audit;
 - Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti *fraud*, pelanggaran ketentuan terkait laporan LJK kepada Otoritas Jasa Keuangan; sesuai dengan sektor jasa keuangan masing-masing.

- b. Hasil penilaian pelaksanaan tata kelola terintegrasi dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat penilaian, yaitu:
 - Peringkat ke-1;
 - Peringkat ke-2;
 - Peringkat ke-3;
 - peringkat ke-4; dan
 - peringkat ke-5.

FAKTOR PENILAIAN PENERAPAN TKT BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi mencakup paling sedikit 7 (Tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yaitu

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi entitas utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris entitas utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Perbandingan Peringkat Laporan Pelaksanaan TKT Periode Juni dan Desember 2024.

No.	Indikator	Juni 2024	Desember 2024
1.	Direksi Entitas Utama	2	2
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama	2	2
3.	Komite Tata Kelola	2	1
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	2	2
5.	Satuan Kerja Audit Terintegrasi	1	1
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	1	1
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1	1
Peringkat		"2"	"2"

*) Dilakukan penyesuaian Peringkat dengan perhitungan secara konservatif.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TKT KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia untuk posisi Semester I dan Semester II tahun 2024 masing-masing dan berturut-turut diberikan "Peringkat 2" ("Baik"). Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip TKT, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, telah menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2023. Laporan Tahunan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum

Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun buku;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur kepengurusan pada Bank sebagai Entitas Utama dan LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;
5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup;
6. Komite TKT;
7. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Maybank Indonesia, yang terdiri dari:
 - a. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada butir IX Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan
 - b. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.



PERATURAN OJK NOMOR 30 TAHUN 2024 TENTANG KONGLOMERASI KEUANGAN DAN PERUSAHAAN INDUK KONGLOMERASI KEUANGAN

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, perlu penyesuaian dan pengkinian ketentuan terkait dengan Konglomerasi Keuangan yang saat ini berlaku. Peraturan OJK Nomor 30 Tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("POJK No. 30 Tahun 2024") bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengaturan dan pengawasan terhadap lembaga jasa keuangan yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian oleh pihak yang sama di berbagai sektor jasa keuangan agar dapat memudahkan PSP dan/atau PSPT dalam memantau perkembangan bisnis jasa keuangan yang dimiliki, agar pelaksanaan manajemen risiko, tata kelola, permodalan dan aspek lain secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan menjadi lebih terkoordinasi.

POJK ini juga mempertegas kewenangan OJK untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terintegrasi dan Konglomerasi Keuangan bertujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Dalam POJK ini diatur tentang kriteria Konglomerasi Keuangan yang wajib membentuk Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), persyaratan pembentukan PIKK, kepemilikan dan permodalan PIKK, kegiatan usaha PIKK, tugas dan tanggung jawab PIKK, kewajiban PIKK menyusun rencana korporasi dan memiliki piagam korporasi, kriteria kepemilikan dan pengendalian dalam Konglomerasi Keuangan beserta perubahannya, kepengurusan PIKK, penilaian kemampuan dan kepatutan serta penilaian kembali bagi pihak utama PIKK, larangan kepemilikan silang dalam Konglomerasi Keuangan, kewenangan yang dimiliki OJK terkait Konglomerasi Keuangan, pengakhiran PIKK, dan kewajiban pelaporan PIKK.

Maybank Indonesia memenuhi kriteria sebagai konglomerasi keuangan sebagaimana dalam Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 30 Tahun 2024, sehingga Maybank Indonesia akan menyampaikan permohonan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan kepada OJK, 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya POJK No. 30 Tahun 2024.

Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard

LEVEL 1

A. Hak dan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	
A.1.1	Apakah Perseroan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; artinya, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum untuk dividen final? Dalam hal Perseroan telah menawarkan dividen skrip, apakah Perseroan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari.	205, 423, 427
A.2	Hak berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang berlaku di rapat umum pemegang saham.	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan dengan agenda, untuk menyetujui remunerasi (honor, tunjangan, manfaat dan tunjangan lainnya) atau kenaikan remunerasi bagi Direktur non-eksekutif/Komisaris?	428
A.2.2	Apakah Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham nonpengendali untuk menominasikan calon Dewan Komisaris dan Direksi?	426-431, 434-440
A.2.3	Apakah Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham untuk memilih anggota Dewan Komisaris dan Direksi?	423, 426-431, 434-440
A.2.4	Apakah Perseroan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai?	425, 426-431, 434-440
A.2.5	Apakah risalah RUPS terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk bertanya dan apakah pertanyaan pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat?	426-431, 434-440
A.2.6	Apakah Perseroan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/agenda dalam RUPS terakhir?	426-431, 434-440
A.2.7	Apakah Perseroan mengungkapkan daftar Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris yang hadir pada RUPS terakhir?	425, 433
A.2.8	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Direktur Utama (jika bukan termasuk anggota Dewan) menghadiri RUPS terakhir?	425, 433
A.2.9	Apakah Perseroan mengizinkan pemungutan suara secara <i>in-absentia</i> ?	425, 433 dan dalam Tata Tertib RUPS
A.2.10	Apakah Perseroan memilih pengambilan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS terakhir?	423-426, 432-434 dan dalam Tata Tertib RUPS
A.2.11	Apakah Perseroan mengungkapkan telah menunjuk pihak independen (pemeriksa) untuk menghitung dan/atau mengesahkan suara dalam RUPST?	425, 433
A.2.12	Apakah Perseroan mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya mengenai hasil pemungutan suara di RUPS/RUPSLB terakhir untuk semua keputusan?	424, 432
A.2.13	Apakah Perseroan memberikan pemberitahuan minimal 21 hari sebelumnya untuk semua RUPS dan RUPSLB?	424, 432
A.2.14	Apakah Perseroan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPS/surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya?	Pengumuman RUPS pada Website Bank Bank Website
A.2.15	Apakah Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan agenda rapat dan/atau meminta diadakannya rapat umum dengan persentase tertentu?	Pengumuman RUPS dan Anggaran Dasar Bank Poin 18,5 pada Website Bank
A.3	Pasar untuk pengendalian Perseroan mesti transparan dan berfungsi secara efisien.	
A.3.1	Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	185-186, 206-208
A.4	Perusahaan mesti memfasilitasi pelaksanaan hak kepemilikan semua pemegang saham, termasuk investor institusional.	
A.4.1	Apakah Perseroan secara terbuka mengungkapkan kebijakan/praktik untuk mendorong pemegang saham agar terlibat dengan Perseroan di luar rapat umum?	554-556
A.5	Saham dan hak suara	



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.5.1	Apabila Perseroan mempunyai lebih dari satu tipe saham, apakah Perseroan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing tipe saham tersebut (misalnya melalui situs web/laporan Perseroan/situs web bursa/regulator)?	120, 423 dan dalam Anggaran Dasar Bank Poin 10.6 pada Website Bank
A.6	Pemanggilan RUPS	
A.6.1	Apakah setiap keputusan yang diambil pada rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu hal saja, yaitu tidak ada penggabungan beberapa hal ke dalam resolusi yang sama?	426-431, 434-440 dan Website Bank
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS terakhir Perseroan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal?	424, 423 Ringkasan Berita Acara RUPS pada Website Bank
	Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran memuat rincian berikut:	
A.6.3	Apakah terdapat informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi (sekurang-kurangnya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan Direktur di emiten lain) yang ingin dipilih/dipilih kembali?	91-109 dan Website Bank
A.6.4	Apakah auditor yang ingin diangkat/diangkat kembali, teridentifikasi dengan jelas?	427 dan Website Bank
A.6.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dengan mudah?	Pemanggilan RUPS di Website Bank
A.7	Insider trading dan transaksi pribadi yang ilegal tidak diperbolehkan.	
A.7.1	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan transaksi terkait saham Perseroan dalam waktu 3 hari kerja?	122
A.8	Transaksi pihak berelasi oleh Direktur dan eksekutif kunci.	
A.8.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari Direktur/Komisaris Independen untuk mengkaji transaksi pihak berelasi yang material untuk menentukan apakah transaksi tersebut memberikan manfaat yang terbaik bagi Perseroan dan pemegang saham?	206-208, 567
A.8.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan anggota Dewan (Direktur/Komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam rapat mengenai agenda tertentu jika memiliki konflik kepentingan?	206-208, 567 Anggaran Dasar pada Website Bank
A.8.3	Apakah Perseroan memiliki kebijakan mengenai pinjaman kepada Direktur dan Komisaris, baik melarang praktik ini atau memastikan bahwa hal tersebut dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar?	470, 444
A.9	Perlindungan pemegang saham minoritas dari tindakan yang merugikan	
A.9.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan wajar dan berdasarkan <i>arm's length</i> ?	206-208
A.9.2	Apakah keputusan dalam transaksi dengan pihak terkait yang memerlukan persetujuan pemegang saham diambil oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan?	206-208

B. Keberlanjutan dan Ketangguhan

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
B.1	Pengungkapan yang terkait dengan keberlanjutan harus konsisten, sebanding, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material retrospektif serta berwawasan ke depan sehingga akan dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara.	219 Laporan Keberlanjutan
Informasi terkait Keberlanjutan Material harus ditentukan		
B.1.1	Apakah Perseroan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material terhadap strategi organisasi?	82-83, 219-231 Laporan Keberlanjutan
B.1.2	Apakah Perseroan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai suatu isu?	551 Laporan Keberlanjutan
B.1.3	Apakah Perseroan mengadopsi kerangka pelaporan atau standar keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)?	Laporan Keberlanjutan

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
Jika sebuah Perseroan menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan secara publik, kerangka pengungkapan tersebut harus memastikan diungkapkannya secara berkala metrik yang andal dan mudah diakses.		
B.1.4	Apakah Perseroan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif?	219-231 Laporan Keberlanjutan
B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan pencapaian kinerja terkait keberlanjutan dalam kaitannya dengan target yang ditetapkan sebelumnya?	219-231 Laporan Keberlanjutan
B.1.6	Apakah Perseroan menegaskan bahwa Laporan/Pelaporan Keberlanjutannya ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?	Laporan Keberlanjutan
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memfasilitasi dialog antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan agar dapat bertukar pandangan tentang masalah keberlanjutan.	
B.2.1	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang masalah keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perseroan?	Laporan Keberlanjutan
B.2.2	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang masalah keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perseroan?	Laporan Keberlanjutan
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa Direksi telah cukup mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi yang terkait dengan iklim.	
Direksi harus menilai apakah struktur modal Perseroan telah sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko terkait untuk memastikan ketahanan Perseroan terhadap berbagai kondisi.		
B.3.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Direksi melakukan tinjauan tahunan untuk melihat apakah struktur modal dan utang Perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko terkait?	202-203
B.4	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan sebagaimana telah ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara Perseroan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan Perseroan yang sehat secara finansial.	
Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas:		
B.4.1	Adanya upaya Perseroan serta ruang lingkupnya dalam memenuhi kesejahteraan pelanggan?	202-203
B.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	564
B.4.3	Upaya Perseroan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan upaya mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	564 Laporan Keberlanjutan
B.4.4	Upaya Perseroan untuk berinteraksi dengan masyarakat tempat mereka beroperasi?	219-231, 618-623 Laporan Keberlanjutan
B.4.5	Program dan prosedur antikorupsi Perseroan?	565
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?	565
B.4.7	Apakah Perseroan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upayanya dalam isu lingkungan/ekonomi dan sosial?	618-623 Laporan Keberlanjutan
B.5	Jika kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan mesti memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.	
B.5.1	Apakah Perseroan menyediakan rincian kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyalurkan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka?	76, 534-535, 554
B.6	Mekanisme untuk partisipasi karyawan mesti diperbolehkan untuk dikembangkan.	
B.6.1	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya?	245, 247, 250 Laporan Keberlanjutan
B.6.2	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya?	241-245
B.6.3	Apakah Perseroan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perseroan selain pengukuran finansial jangka pendek?	206
B.7	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada Dewan, sementara hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan hanya karena mereka melakukan hal tersebut.	
B.7.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis dan memberikan rincian kontak melalui situs web Perseroan atau laporan tahunan?	534-535
B.7.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan?	534



C. Pengungkapan dan Transparansi

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.1	Struktur kepemilikan transparan	
C.1.1	Apakah informasi mengenai kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik manfaat, yang memegang 5% saham atau lebih?	120-122
C.1.2	Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	120-122
C.1.3	Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?	120-122
C.1.4	Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	507
C.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan rincian mengenai Perseroan induk/induk, anak Perseroan, Perseroan asosiasi, usaha patungan (<i>joint ventures</i>) dan <i>special purpose enterprises</i> ?	123-127
C.2	Kualitas Laporan Tahunan	
	Apakah laporan tahunan Perseroan mengungkapkan hal-hal berikut:	
C.2.1	Tujuan Perseroan	86
C.2.2	Indikator Kinerja Finansial	184-196
C.2.3	Indikator Kinerja Non-Finansial	156-183, 197-231
C.2.4	Kebijakan Dividen	205
C.2.5	Rincian biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman relevan, dan jabatandi perusahaan terbuka lainnya) dari semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris	91-109
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan	
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengonfirmasi kepatuhan penuh Perseroan terhadap kode tata kelola perusahaan dan jika terjadi ketidakpatuhan, identifikasi dan menjelaskan alasan untuk setiap masalah tersebut?	414
C.3	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Utama	
C.3.1	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi Direktur non-eksekutif/Komisaris?	504-507
C.3.2	Apakah Perseroan mengungkapkan kepada publik [misalnya laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing Direktur non-eksekutif/Komisaris?	504-507
C.3.3	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang dan tunjangan lainnya) (misalnya penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja) untuk Direktur eksekutif dan CEO?	504-507
C.3.4	Apakah Perseroan mengungkapkan kepada publik [misalnya laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing Direktur eksekutif dan CEO [jika yang bersangkutan bukan anggota Direksi/Dewan Komisaris]?	504-507
C.4	Pengungkapan transaksi pihak berelasi (RPT)	
C.4.1	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakannya yang mencakup peninjauan dan persetujuan RPT material?	206-208 dan Laporan Keuangan Audited
C.4.2	Apakah Perseroan mengungkapkan nama, hubungan, sifat dan nilai untuk setiap RPT material?	206-208 dan Laporan Keuangan Audited
C.5	Direktur dan Komisaris yang bertransaksi dalam saham Perseroan	
C.5.1	Apakah Perseroan mengungkapkan perdagangan saham Perseroan oleh orang dalam?	566
C.6	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor	
	Ketika jasa audit dan non-audit dilakukan oleh Perseroan yang sama	
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	135
C.6.2	Apakah biaya non-audit lebih besar dari biaya audit?	135
C.7	Media Komunikasi	
	Apakah Perseroan menggunakan mode komunikasi berikut?	
C.7.1	Pelaporan Triwulanan	554-556
C.7.2	Situs Perseroan	76
C.7.3	Briefing analis	554-556
C.7.4	Media briefings/press conferences	554-556

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.8	Pengarsipan/rilis laporan tahunan/keuangan tepat waktu	
C.8.1	Apakah laporan/pernyataan keuangan tahunan yang diaudit dirilis dalam waktu 120 hari sejak tahun fiskal berakhir?	Laporan Keuangan Audited
C.8.2	Apakah laporan tahunan dirilis dalam waktu 120 hari sejak tahun fiskal berakhir?	72-73
C.8.3	Apakah kebenaran dan kewajaran/kewajaran penyajian laporan keuangan tahunan telah ditegaskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau pejabat terkait di Perseroan?	184
C.9	Situs Perusahaan	
	Apakah Perseroan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang hal berikut:	
C.9.1	Laporan keuangan (triwulanan terbaru)	Website Bank
C.9.2	Materi yang diberikan dalam <i>briefing</i> analis dan media	Website Bank
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh	Website Bank
C.9.4	Pemanggilan Rapat Umum Tahunan dan/atau Rapat Umum Luar Biasa	Website Bank
C.9.5	Risalah Rapat Umum Tahunan dan/atau Rapat Umum Luar Biasa	Website Bank
C.9.6	Konstitusi Perseroan (peraturan Perseroan, memorandum dan anggaran dasar)	Website Bank
C.10	Hubungan Investor	
C.10.1	Apakah Perseroan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) petugas/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	76, 554

D. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	
	Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan tata kelola perusahaan yang didefinisikan dengan jelas.	
D.1.1	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan tata kelola Perseroan/Piagam Dewan Komisaris/Piagam Direksi?	441-442, 460
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan?	442-443 dan anggaran dasar dan website
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dinyatakan dengan jelas?	442-443, 462-463
	Visi/Misi Perusahaan	
D.1.4	Apakah Perseroan memiliki pernyataan visi dan misi terbaru?	84
D.1.5	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi Perseroan setidaknya setiap tahun?	50-52, 58-59
D.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi implementasi strategi Perseroan?	
D.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	58-59
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
D.2.1	Apakah rincian Kode Etik diungkapkan?	556-557
D.2.2	Apakah semua Direktur/Dewan Komisaris, manajemen senior dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik tersebut?	556-557
D.2.3	Apakah Perseroan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik?	556-557
	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
D.2.4	Apakah Direktur/Komisaris Independen terdiri dari setidaknya 50% dari Dewan Komisaris dan Direksi?	444-446
D.2.5	Apakah Perseroan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 kali masa jabatan masing-masing lima tahun untuk Direktur/Komisaris Independennya? 1 Masa jabatan lima tahun harus diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sebelum diperkenalkannya ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> pada tahun 2011	Anggaran dasar dan website
D.2.6	Apakah Perseroan telah menetapkan batas lima kursi Dewan yang dapat dijabat oleh seorang Direktur/Komisaris Independen/non-eksekutif secara bersamaan?	444-448
D.2.7	Apakah Perseroan memiliki Direktur eksekutif yang menjabat di lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?	446-448, 459-460
	Komite Nominasi	
D.2.8	Apakah Perseroan memiliki Komite Nominasi?	488
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Direksi/Komisaris Independen?	488



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	488
D.2.11	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	488
D.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika ya, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali dalam setahun?	491-492
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
D.2.13	Apakah Perseroan memiliki Komite Remunerasi?	488
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari Direksi/Komisaris Independen?	488
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	488
D.2.16	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	488
D.2.17	Apakah kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Remunerasi telah mengadakan setidaknya dua kali rapat sepanjang tahun?	491-492
	Komite Audit	
D.2.18	Apakah Perseroan memiliki Komite Audit?	478
D.2.19	Apakah Komite Audit terdiri sepenuhnya dari Direktur/Komisaris non-eksekutif dengan mayoritas Direktur/Komisaris Independen?	478
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit adalah seorang Direktur/Komisaris Independen?	478
D.2.21	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Audit?	478
D.2.22	Apakah, setidaknya, salah satu Direktur/Komisaris Independen dalam komite memiliki keahlian di bidang akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	478
D.2.23	Apakah kehadiran dalam rapat Komite Audit diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Audit telah mengadakan setidaknya empat kali rapat sepanjang tahun?	481
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi tentang pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	480
D.3	Proses Dewan Komisaris dan Direksi	
	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta Tingkat Kehadiran	
D.3.1	Apakah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijadwalkan sebelum awal tahun buku?	457-459
D.3.2	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat setidaknya enam kali sepanjang tahun?	457-459
D.3.3	Apakah setiap Direktur/Komisaris telah menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan selama tahun tersebut?	457-459
D.3.4	Apakah Perseroan menentukan kuorum minimum setidaknya 2/3 untuk pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi?	457-459
D.3.5	Apakah Direktur/Komisaris non-eksekutif Perseroan mengadakan pertemuan terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	457-459
	Akses Informasi	
D.3.6	Apakah dokumen untuk rapat Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi setidaknya lima hari kerja sebelum rapat?	457-459
D.3.7	Apakah Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tanggung jawabnya?	523-526
D.3.8	Apakah Sekretaris Perusahaan dilatih dalam praktik hukum, akuntansi, atau tugas-tugas sekretariat Perusahaan dan telah mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	523-526
	Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi	
D.3.9	Apakah Perseroan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris baru?	444-447, 460-461
D.3.10	Apakah Perseroan menjelaskan proses yang diikuti dalam mengangkat Direktur/Komisaris baru?	
D.3.11	Apakah semua Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalani pemilihan ulang setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk Perseroan yang terdaftar di negara-negara yang legislasinya mensyaratkan masa jabatan 5 tahun masing-masing?	456, 463
	Masa jabatan lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang telah ada sebelum pengenalan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> pada tahun 2011.	Anggaran dasar dan website
	Perihal Remunerasi	
D.3.12	Apakah pemegang saham atau Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui remunerasi dari direksi eksekutif dan/atau eksekutif senior?	504-507
D.3.13	Apakah Perseroan memiliki standar yang dapat diukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari Direksi Eksekutif dan Eksekutif Senior dengan kepentingan jangka panjang Perseroan, seperti ketentuan <i>claw back</i> dan bonus yang ditangguhkan?	491, 504-507
	Audit Internal	
D.3.14	Apakah Perseroan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	541-544
D.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika di- <i>outsource</i> , apakah nama firma eksternal tersebut diungkapkan?	541

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	
	Pemantauan Risiko	
D.3.17	Apakah Perseroan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik dan kerangka manajemen risiko serta secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut? operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, dan ekonomi)?	545-547, 549-551
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan tinjauan terhadap pengendalian material Perseroan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko?	545-547, 549-551
D.3.19	Apakah Perseroan mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi oleh Perseroan (yaitu risiko keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, dan ekonomi)?	550, 263-299
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengandung pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/manajemen risiko Perseroan?	547, 550
D.4	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
	Komisaris Utama	
D.4.1	Apakah yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan CEO adalah orang yang berbeda?	91, 100
D.4.2	Apakah Komisaris Utama adalah Direktur/Komisaris Independen	91
D.4.3	Apakah ada Direktur yang merupakan mantan CEO Perseroan dalam 2 tahun terakhir?	66-67, 100
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua diungkapkan?	562
	Direktur Independen Utama	
D.4.5	Jika Direktur Utama tidak independen, apakah Dewan Komisaris telah menunjuk seorang Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	444-446
	Keterampilan dan Kompetensi	
D.4.6	Apakah setidaknya satu Direktur/Komisaris non-eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang dijalankan Perseroan?	91-109
D.5	Kinerja Dewan	
	Pengembangan Direksi	
D.5.1	Apakah Perseroan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru?	471
D.5.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan dan praktik serta program yang mendorong Direktur/Komisaris untuk menghadiri program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	453, 464
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
D.5.3	Apakah Perseroan mengungkapkan proses bagaimana Dewan Komisaris dan Direksi merencanakan suksesi CEO/ Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci?	492
D.5.4	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/ Presiden?	448-450, 506-507
	Penilaian Dewan Komisaris	
D.5.5	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	448-450, 506-507
	Penilaian Direktur	
D.5.6	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direktur/Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	448-450, 506-507
	Penilaian Komite	
D.5.7	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite-komite Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	450-451

LEVEL 2 – BONUS

(B) A. Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B) A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.	
(B) A.1.1	Apakah Perseroan mempraktikkan pemungutan suara elektronik secara langsung dan aman secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?	423-425
(B) A.2	Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham	
	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)A.2.1	Apakah Perseroan merilis pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (dengan agenda rinci dan edaran penjelasan), sebagaimana diumumkan kepada Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal rapat?	425

(B) B. Keberlanjutan dan Ketahanan

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B) B.1		
(B) B.1.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bagaimana ia mengelola risiko dan peluang terkait iklim?	263-299 dan Laporan Keberlanjutan
(B) B.1.2	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutannya diverifikasi secara eksternal?	Laporan Keberlanjutan dan Website Bank
(B) B.1.3	Apakah Perseroan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana Perseroan menanggapi masalah ESG para pemangku kepentingan?	219 dan Laporan Keberlanjutan
(B) B.1.4	Apakah Perseroan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan?	219 dan Laporan Keberlanjutan
(B) B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?	50, 62
(B) B.1.6	Apakah Perseroan mengungkapkan hubungan antara remunerasi Direktur eksekutif dan manajemen senior serta kinerja keberlanjutan untuk tahun sebelumnya?	504-507
(B) B.1.7	Apakah Sistem Pengungkapan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) Perseroan dikelola oleh pihak/lembaga independen?	534-535

(B) C. Pengungkapan dan Transparansi

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B) C.1	Kualitas Laporan Tahunan	
(B) C.1.1	Apakah laporan/ Pernyataan keuangan tahunan yang diaudit dirilis dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun keuangan?	Laporan Keuangan Audited

(B) D. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B) D.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) D.1.1	Apakah Perseroan memiliki setidaknya satu Direktur/Komisaris Independen perempuan?	92
(B) D.1.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan yang terukur untuk menerapkan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?	475-477
(B) D.2	Struktur Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) D.2.1	Apakah Komite Nominasi terdiri sepenuhnya dari Direktur/Komisaris Independen?	488-489
(B) D.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses mengidentifikasi kualitas Direktur yang selaras dengan arah strategis Perseroan?	490-491
(B) D.3	Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) D.3.1	Apakah Perseroan menggunakan firma pencarian profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti basis data Direktur yang dibuat oleh badan Direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat untuk Dewan Komisaris dan Direksi?	456, 463, 490-491
(B) D.4	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) D.4.1	Apakah jumlah Direksi dan/atau Komisaris Independen lebih dari 50% dari total anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta diketuai oleh seorang Komisaris Independen?	444-446
(B) D.5	Pengawasan Risiko	
(B) D.5.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Direksi mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan telah diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan?	252-254
(B) D.6	Kinerja Direksi	
(B) D.6.1	Apakah Perseroan memiliki Komite Risiko tingkat Direksi yang terpisah?	508-522

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DEWAN KOMISARIS



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris



Edwin Gerungan
Komisaris



Datuk Lim Hong Tat
Komisaris



Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
Komisaris



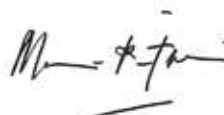
Achjar Iljas
Komisaris Independen



Hendar
Komisaris Independen



Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen



Marina R. Tusin
Komisaris Independen



Daniel James Rompas
Komisaris Independen ^{*)}

^{*)} Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2025 sesuai dengan persetujuan dari Regulator terkait.



Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2024 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DIREKSI

Steffano Ridwan
Presiden Direktur

Irvandi Ferizal
Direktur

Effendi
Direktur

Widya Permana
Direktur

Ricky Antariksa
Direktur

Bambang Andri Irawan
Direktur

Yessika Effendi
Direktur

Romy Hardiansyah
Direktur

Shaiful Adhli Yazid
Direktur

Bianto Surodjo
Direktur

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2024



PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan terpercaya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut Maybank Indonesia UUS) senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dan memenuhi prinsip Syariah (*Shariah compliance*) dalam pengelolaan perbankan, agar dapat memberikan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini merupakan upaya mitigasi risiko yang dimandatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama risiko reputasi bagi industri perbankan Syariah.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, di mana pelaksanaan GCG perbankan Syariah berlandaskan pada lima prinsip dasar yang ditujukan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan Syariah. Lima prinsip dasar tersebut adalah:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. Profesional (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak mana pun (*independent*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank Syariah.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maybank Indonesia sejak 2014 telah menjalankan penerapan strategi '*Shariah First*' dan '*Leveraged Business Model*' yang mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua Nasabah Maybank Indonesia. Ini merupakan *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative Industry Leader* di industri perbankan Syariah. Strategi ini juga sejalan dengan Maybank Group.

Untuk mendukung penerapan strategi tersebut, Maybank Indonesia UUS terus memperkuat pedoman tata kelola Syariah melalui *Shariah Governance Framework* (SGF), *Shariah Compliance Policy* (SCP) dan pengawasan penerapan prinsip Syariah yang berlaku bagi unit-unit kerja di Maybank Indonesia yang berhubungan dengan kegiatan usaha Syariah.

Melalui peran aktif dan dukungan penuh Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, Maybank Indonesia UUS terus berupaya memastikan penerapan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS dan Dewan Pengawas Syariah, pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh depasan inti, serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.

DIREKTUR MAYBANK INDONESIA UUS

Sesuai dengan ketentuan mengenai GCG, Direktur Maybank Indonesia UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Maybank pada 1 April 2024, Direktur UUS pada Maybank Indonesia UUS dijabat oleh Bapak Romy Hardiansyah. Penunjukan Direktur UUS ini telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui surat No.SR-276/PB.02/2024 tanggal 11 Juli 2024 perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Profil Direktur Maybank Indonesia UUS



Romy Hardiansyah
Direktur Maybank Indonesia UUS

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
52 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Menjabat sebagai Direktur UUS Maybank Indonesia UUS sejak 1 April 2024

Pengalaman

Beliau memiliki pengalaman lebih dari dua dekade di industri perbankan dan keuangan global. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Shariah Banking* di PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (2019–2024), di mana beliau memimpin pengembangan perbankan syariah. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat berbagai posisi penting di Emirates Islamic Bank, Dubai, termasuk *Head of Syndication & Capital Markets* (2017–2019), *Head of Transaction Banking & Corporate Advisory* (2013–2017), serta *Head of Large Corporate & Public Sector* di Muscat, Oman (2013).

Beliau juga pernah menjabat sebagai *Senior Vice President* di Global Banking & Markets HSBC (2005–2009), serta *Team Leader – Large Corporate* di Bank Al-Bilad, Riyadh (2009–2010). Di ABN-AMRO, beliau memegang berbagai posisi, antara lain *Assistant Vice President* (2004–2005), *Manager, Credit Structuring* (2001–2002), dan *Relationship Manager – Global Corporate* (1999–2001).

Selain berkarier di sektor perbankan, beliau bekerja sebagai *Senior Business Information Specialist* di McKinsey & Company (2002–2004) dan memulai kariernya sebagai *Production Control Analyst* di Proto Engineering, California (1996–1997), serta *Senior Officer – Investment Banking* di Sumitomo Niaga Bank (1997–1999).

Kualifikasi

Lulus *Bachelor of Science* dari San Jose State University (USA) di tahun 1996.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Maybank Indonesia UUS

Tugas dan tanggung jawab Direktur Maybank Indonesia UUS meliputi:

Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Hasil
Bertanggung jawab terhadap strategi pengembangan UUS	1. Menyusun strategi bisnis UUS sampai dengan 5 tahun ke depan. 2. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) UUS. 3. Implementasi Strategi Bisnis UUS	Rencana Hasil Kerja terhadap Anggaran Tahunan dan Strategi yang Direncanakan
Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah	Bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengawasi kegiatan perbankan UUS, baik produk maupun jasa Syariah agar sesuai dengan prinsip Syariah serta melakukan analisis terhadap temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern.	1. Tindak lanjut pengawasan DPS dan Audit. 2. Laporan GCG UUS. 3. Laporan Profil Risiko UUS.

PENGEMBANGAN BISNIS DAN LAYANAN

Pengembangan usaha Maybank yang mengedepankan bisnis Syariah sebagai prioritas usaha semakin menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan model bisnis *‘product & sales support management’*, Maybank Indonesia UUS memiliki fungsi sebagai unit yang mengelola pengembangan produk dan mendukung kegiatan pemasaran produk Syariah serta mendukung bisnis Maybank dengan diferensiasi produk Syariah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah di seluruh segmen, yakni Perbankan Ritel, Perbankan Bisnis dan Perbankan Global.

Selama tahun 2024, Maybank Indonesia UUS telah sukses menjalankan strategi bisnis, program kerja dan proyek untuk mendukung pencapaian kegiatan usaha Syariah, yaitu:



Strategi 'Shariah First'

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2024, Manajemen Maybank Indonesia melanjutkan penerapan strategi 'Shariah First' di mana seluruh kantor Cabang Maybank Indonesia akan menawarkan produk-produk Syariah kepada Nasabah baru maupun eksisting dengan mengedepankan keunggulan produk Syariah.

Pengembangan & Inovasi Produk

Di tahun 2024, Maybank Indonesia UUS terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu membangun industri perbankan Syariah dengan melakukan pengembangan dan inovasi produk dan layanan digital di antaranya sebagai berikut:

1. Pembiayaan Properti iB Bebas.
2. Pengembangan pembiayaan *Trade Finance* berdasarkan LC/SKBDN dan Non-LC/SKBDN.
3. Pengembangan fitur pada layanan M2U Web dan *mobile banking* (M2U ID App).
4. Pengembangan layanan pembayaran digital korporasi dan pembiayaan *value chain* (Maybank CoOLPay)

Shariah Banking E-Learning

Hingga tahun 2024, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf terhadap prinsip Syariah, Maybank Indonesia UUS masih menerapkan pembelajaran *e-learning* perbankan Syariah.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS juga berupaya untuk seluruh karyawan yang terkait dengan bisnis Syariah mengikuti program *E-Learning of Shariah Banking*, di antaranya dengan memonitor penyelesaian modul *e-learning* dan mensyaratkan modul *Foundation of Shariah Banking* dan *Comprehension of Shariah Banking* sebagai modul *e-learning* wajib untuk pengangkatan karyawan Maybank Indonesia.

Shariah Governance Framework (SGF) dan Shariah Compliance Policy (SCP)

Shariah Compliance Policy (SCP) merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah untuk meningkatkan kontrol dalam pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) Bank dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melakukan pembaharuan *Shariah Governance Framework* dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) agar terus relevan dengan aktivitas bisnis Maybank Indonesia, termasuk di antaranya pembaharuan *Shariah Financing Screening Checklist*.

Sosialisasi, Edukasi, dan Awareness Perbankan Syariah

Maybank Indonesia UUS senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK dan BI, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), BUS dan UUS serta BPRS melalui 'Bulan Inklusi Keuangan' maupun kegiatan *awareness* Syariah lainnya.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi bertujuan untuk mempromosikan sistem perbankan Syariah kepada masyarakat melalui: (i) Program edukasi, sosialisasi & promosi perbankan Syariah yang mudah dimengerti, (ii) Pengembangan produk-produk inovatif, (iii) Peningkatan kualitas layanan perbankan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat & dunia usaha pengguna jasa perbankan, (iv) Efisiensi jaringan kantor, termasuk inovasi menyediakan layanan perbankan Syariah yang mudah & efisien serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat, (v) Peningkatan daya saing baik dari segi biaya jasa & pembiayaan perbankan yang kompetitif, dan (vi) Meningkatkan manfaat atau *return* investasi yang bersaing.

Selama 2024, kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Event
1	29 Februari 2024	Roadshow Event SWM Makassar
2	2 Maret 2024	Regional Ramadhan Relief 2024 - Jakarta
3	2 Maret 2024	Kelas Offline Panen Omset - Bandung
4	2 Maret 2024	Literasi keuangan syariah - Depok
5	2 Maret 2024	Literasi investasi syariah dengan tema "Peluang investasi syariah dan navigasi Pasar Modal di Tahun Politik - Bandung
6	9 Maret 2024	Kelas Offline Panen Omset - Yogyakarta
7	16 Maret 2024	Kelas Offline Panen Omset - Surabaya
8	23 Maret 2024	Kelas Offline Panen Omset - Bali
9	19 Mei 2024	LokaLokal - SIRCLO x Maybank Islamic & Syariah
10	5 Maret 2024	Roadshow Event SWM Surabaya
11	30 Maret 2024	Event Komunitas x Dompot Dhuafa: Temenin
12	19 Mei 2024	LokaLokal - SIRCLO x Maybank Islamic & Syariah
13	25 Juni 2024	Kick-Off Bulan Pembiayaan Syariah - ISEF BI 2024 (Hotel Pullman Jakarta)

No	Tanggal	Event
14	12 Juni 2024	Literasi investasi syariah dalam event Milad Institut Bisnis Muhammadiyah - Bekasi
15	13 Juni 2024	Literasi investasi syariah dengan tema "kesempatan merdeka finansial melalui investasi syariah" - Medan
16	16 Juli 2024	Roadshow Event Connect 2 - Bali
17	19 Juli 2024	Roadshow Event Connect 2 - Bandung
18	21 Juli 2024	Main Event Connect 2 - JCC Jakarta
19	16 Juli 2024	Literasi keuangan syariah - Depok
20	23 Juli 2024	Literasi keuangan syariah dengan UMKM binaan PW Muhammadiyah DKI - Jakarta
21	30 Agustus-1 September 2024	Event BI Provinsi Banten : Shafara & Ferba 2024
22	4 September 2024	Bloomberg CEO Forum: The Future of Finance
23	4 September 2024	Literasi keuangan syariah - Jakarta
24	6-7 September 2024	Event Bazaar PPLIPI
25	27-29 September 2024	Hiro Goodstuff Market
26	30 September 2024	IFN Indonesia Dialogues 2024
27	21 September 2024	Literasi keuangan syariah dengan pelatihan pendampingan sertifikasi halal - Jakarta
28	21 September 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Padang
29	21 September 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Jambi
30	24 September 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Medan
31	25 September 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Cirebon
32	3 Oktober 2024	SWM Media Gathering
33	3-6 Oktober 2024	OJK Financial Expo BIK 2024 - Balikpapan
34	4 Oktober 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Bandung
35	21 Oktober 2024	Literasi Investasi syariah dengan tema "Financial management strategy for building wealth form the start" - Medan
36	11 Oktober 2024	Literasi keuangan syariah dalam event peringatan Ikatan Keluarga Mahasiswa (IKM) UI - Depok
37	18 Oktober 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Bandung
38	20 Oktober 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Makassar
39	22 Oktober 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Palembang
40	31 Oktober 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Jakarta
41	12 November 2024	Literasi ekonomi syariah dalam event Kuliah Intensif Ekonomi Islam (KIEI) UI - Depok
42	5 November 2024	Sosialisasi literasi keuangan haji - Jambi

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Untuk meningkatkan bisnis Syariah, Manajemen Maybank melakukan penyesuaian strategi bisnis Maybank secara keseluruhan dengan mengembangkan Maybank Indonesia UUS sebagai 'Product & Sales Management' sesuai dengan prinsip Syariah.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS terus dilakukan untuk mendukung penerapan *Leveraged Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip Syariah.

Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Maybank Indonesia UUS terus meningkatkan kemampuan/ kompetensi SDM nya dengan memberikan berbagai pelatihan, yaitu:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.
2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/workshop sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank

Indonesia UUS, di antaranya *Pra-Ijtima' Sanawi* dan *Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* DPS Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh DSN-MUI.

3. Pelatihan-pelatihan terkait lainnya.

PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI

Bank senantiasa melakukan pengkajian potensi pengembangan bisnis di sejumlah daerah di Indonesia yang akan menjadi lokasi baru bagi pembukaan Kantor Cabang Syariah, dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No.12 tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah (UUS). POJK No.12 tahun 2023 ini dilandasi dengan semangat sinergi sebagaimana yang juga diterapkan untuk Bank Umum Syariah (BUS). Dengan *underlying* semangat sinergi tersebut, Bank kedepannya akan diberikan kemudahan dalam pengembangan jaringan KCS dan KCPS, sekaligus memanfaatkan infrastruktur jaringan kantor cabang BUK (Bank Umum Konvensional), sepanjang BUK dan UUS memiliki rencana pengembangan untuk memperluas cakupan layanan keuangan berbasis Syariah.

Strategi pembukaan Kantor Cabang Syariah juga untuk menunjukkan eksistensi Maybank Indonesia UUS serta meningkatkan *customer awareness* masyarakat, bahwa Maybank Indonesia UUS memiliki produk dan layanan keuangan keuangan Syariah yang inovatif dan kompetitif bagi kebutuhan masyarakat setempat.



Terkait dengan pengembangan jaringan kantor Syariah selama 2 (dua) tahun terakhir, Maybank Indonesia UUS telah membuka 1 (satu) tambahan KCP Syariah Kelapa Gading, sehingga jumlah jaringan kantor Syariah yang sebelumnya berjumlah 19 (sembilan belas) kantor, menjadi 20 (dua puluh) kantor, yang terdiri dari 17 (tujuh belas) KCS dan 3 (tiga) KCPS.

Adapun untuk tahun 2025 ini, Bank belum berencana membuka jaringan kantor Syariah baru dan akan fokus pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan bisnis di setiap KCS & KCPS yang ada serta memaksimalkan jaringan kantor cabang BUK untuk terus memperluas cakupan wilayah dan pasar keuangan Syariah.

Untuk menumbuhkan bisnis pada jaringan kantor cabang Syariah, Bank menjalankan strategi berkelanjutan yang meliputi:

1. Pertumbuhan yang lebih kuat dari bisnis yang berkelanjutan melalui penguatan penetrasi ekosistem halal (*islamic organization*).
2. Mendorong profitabilitas yang lebih tinggi dan pertumbuhan nasabah melalui perluasan pasar dan pengembangan segmen mass banking dengan bisnis model *mass mortgage* dan *mass funding* sesuai kebutuhan nasabah.
3. Memperkuat penetrasi nasabah di seluruh entitas Maybank Indonesia melalui peningkatan akuisisi nasabah baru dengan solusi *Shariah Wealth Management*, peningkatan akuisisi nasabah baru di segmen premier, privilege, *mass banking*, *payroll*, komunitas dan non retail, melanjutkan *campaign* dan program *Shariah Wealth Management* dan peningkatan produktivitas penjualan, memperkuat penetrasi ke pasar melalui *payroll* dan *Ecosystem business* model untuk nasabah *mass banking funding*.
4. Menghadirkan *Bank as a Service* (BaaS) dan solusi baru lainnya sesuai kebutuhan nasabah melalui peningkatan akuisisi secara masif dan pengembangan sistem bank yang mendukung dalam proses pembukaan rekening baik *online* maupun *offline* secara massal guna mendukung akuisisi nasabah secara massal/ekosistem/komunitas.

Penghargaan yang Diperoleh

Selama 2024, Maybank Indonesia UUS memperoleh penghargaan sebagai berikut:

No	Event	Kategori
1	The Asset Triple A Islamic Finance Awards	<i>Best Islamic Project Finance Deal</i> – PT PLN Batam Rp588 miliar (IMBT)
2	Euromoney Awards 2024	<i>Best Islamic Local Currency Deal</i> – Indonesia: Permodalan Nasional Madani Rp1 triliun Syariah Financing – 2024
3	Euromoney Awards 2024	<i>Best Islamic Project Finance Deal</i> – Indonesia: PLN Batam Rp588 miliar <i>Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) financing</i> – 2024
4	Jawa Pos Awards 2024	<i>Most Popular Brand of The Year 2024</i> Kategori Perbankan Syariah dari Jawa Pos

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Jumlah, kriteria, rangkap jabatan, dan tugas & tanggung jawab DPS Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan ketentuan mengenai GCG dan Unit Usaha Syariah.

Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2024, Komposisi anggota DPS berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Ketua. Beberapa perubahan komposisi DPS selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Sebelum RUPS tanggal 1 April 2024

No.	Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Masa Jabatan
1	Dr. H.M. Anwar Ibrahim, M.A.	Ketua	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 102 tanggal 31 Mei 2023	RUPS Tahun 2024
2	Dr. H. Abdul Jabar Majid, M.A.	Anggota	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 56 tanggal 23 April 2021	RUPS Tahun 2024
3	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., M.A.	Anggota	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 102 tanggal 31 Mei 2023	RUPS Tahun 2024

Setelah RUPS tanggal 1 April 2024

No.	Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Masa Jabatan
1	Dr. H.M. Anwar Ibrahim, M.A.	Ketua ¹	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 3 tanggal 1 April 2024	RUPS Tahun 2024
2	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., M.A.	Anggota ²	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 3 tanggal 1 April 2024	RUPS Tahun 2024
3	KH. Dr. Sodikun M.Si, M.E.	Anggota ²	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 3 tanggal 1 April 2024	RUPS Tahun 2027

Keterangan:

1. Dr. H.M. Anwar Ibrahim, M.A. tetap melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan hingga pengganti beliau diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., M.A. tetap melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan KH. Dr. Sodikun yang diangkat dalam RUPS ini telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangannya setelah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Setelah RUPS tanggal 27 September 2024

No.	Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Masa Jabatan
1	Dr. H.M. Anwar Ibrahim, M.A.	Ketua ¹	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 95 tanggal 27 September 2024	RUPS Tahun 2024
2	Dr. KH. M. Saad Ih M.A.	Ketua ²	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 95 tanggal 27 September 2024	RUPS Tahun 2027
3	Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail M.A.	Anggota	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 23 tanggal 18 Desember 2024	RUPS Tahun 2027
4	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., M.A.	Anggota ³	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 3 tanggal 1 April 2024	RUPS Tahun 2024
5	KH. Dr. Sodikun M.Si, M.E.	Anggota ⁴	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 31 tanggal 23 Oktober 2024	RUPS Tahun 2027

Keterangan:

1. Dr. H.M. Anwar Ibrahim, M.A. tetap melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan Dr. KH. M. Saad Ih M.A. yang diangkat dalam RUPS telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua.
2. Pengangkatan Dr. KH. M. Saad Ih M.A. sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan berlaku efektif sejak 14 Januari 2025.
3. Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., M.A. tetap melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E. yang diangkat dalam RUPS ini telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangannya setelah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pengangkatan Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E. sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan Perseroan berlaku efektif sejak 23 Oktober 2024

Profil DPS



DR. H.M. Anwar Ibrahim, M.A.
Ketua

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
83 Tahun

Domisili
Indonesia

Ketua DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 27 September 2024

Pengalaman

Aktif di Majelis Ulama Indonesia sebagai Anggota Komisi Fatwa sejak 2000 hingga 2010. Ketua DPS di beberapa Lembaga Keuangan Syariah. Memiliki berbagai pengalaman mengajar dalam kariernya (1964 – 2016) termasuk mengajar pada Institut Ilmu Al Quran, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Indonesia, dan Universitas Trisakti.

Kualifikasi

Sarjana dalam Studi Islam dan Syariah dari Institut Agama Islam Raden Fatah, Palembang (1964), *Master of Arts* (1966 – 1969) dan *Philosophy of Doctor* dalam bidang Fiqh dan Ushululfiqh Perbandingan dari Al-Azhar University, Cairo (1974 – 1978). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2016).



Dr. M. Sa'ad Ih M.A.
Ketua

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
70 Tahun

Domisili
Indonesia

Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 September 2024.

Pengalaman

Beliau saat ini menjabat sebagai Ketua PP Muhammadiyah yang Membidangi Dakwah, Pesantren, Haji, dan Umrah sejak November 2022. Di luar Muhammadiyah, beliau menjabat sebagai Wakil Dewan Pembina Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur 2020-2025). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di Bank Jatim (April 2020–April 2023)

Di dunia akademik, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Rektor IV di UIN Malang (Januari 2008–Januari 2009) dan Direktur Pasca di UIN Malang (Juli 2005–Juli 2007).

Kualifikasi

Beliau menyelesaikan Sarjana (S.1) di Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1983. Kemudian, beliau melanjutkan studi Pascasarjana (S.2) di Studi Agama Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang diselesaikan pada tahun 1990. Beliau kemudian meraih gelar Doktor (S.3) di Institute Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1997.



**Prof. Dr. H. Ahmad Satori
Ismail M.A.**
Anggota

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
69 Tahun

Domisili
Indonesia

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 September 2024

Pengalaman

Beliau saat ini menjabat sebagai Guru Besar di UIN (Universitas Islam Negeri) Ciputat dan Dosen Pascasarjana di UIN Jakarta. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Pascasarjana di Universitas Islam As-Syafi'iyah (UIA) Jakarta. Beliau telah berperan aktif dalam pengembangan pendidikan tinggi di bidang keislaman.

Beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) di DAPEN BI IP sejak Juni 2021 dan di Bank Mega Syariah sejak Agustus 2004. Di bidang dakwah, beliau dikenal sebagai Mubalig Indonesia yang berkontribusi dalam penyebaran pengetahuan agama.

Beliau memiliki pengalaman organisasi yang luas, di antaranya sebagai Ketua Umum IKADI dari Juli 2002 hingga Juli 2021, dan sejak September 2021, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Syuro IKADI. Selain itu, beliau juga merupakan Anggota Dewan Pembina Yayasan Khusnul Khotimah Kuningan sejak Juli 1994 dan Ketua Pembina Yayasan Al Hasan Bekasi sejak Mei 2005.

Di Majelis Ulama Indonesia (MUI), beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi Dakwah dari Mei 2010 hingga April 2015, serta sebagai Anggota Komisi Fatwa MUI dari Mei 2015 hingga April 2020. Sejak April 2010, beliau juga menjabat sebagai Anggota Pleno di Dewan Syariah Nasional MUI (DSN-MUI).

Kualifikasi

Beliau memulai pendidikan tinggi dengan meraih Sarjana Muda di IAIN Sunan Gunung Djati Cirebon pada tahun 1977, dengan jurusan Tarbiyah/Bahasa Arab. Selanjutnya, beliau melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana Lengkap di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang diselesaikan pada tahun 1981, dengan fokus yang sama pada Tarbiyah/Bahasa Arab.

Pada tahun 1985, beliau melanjutkan studi ke luar negeri dan meraih gelar *Licence* di Al Azhar Cairo, Mesir, dengan konsentrasi Tafsir. Kemudian, pada tahun 1987, beliau menyelesaikan pendidikan S3 di Al Minya University Mesir, di Fakultas Adab/Bahasa Arab.



Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.
Anggota

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
64 Tahun

Domisili
Indonesia

Diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia berdasarkan keputusan RUPST Maybank Indonesia pada tanggal 1 April 2024.

Pengalaman

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang pengawasan syariah. Sejak tahun 2019, beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Maybank Indonesia Finance, Jakarta. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di Astra Life Syariah, Jakarta. Antara tahun 2014 hingga 2017, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah, Palembang. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai salah satu Ketua Majelis Ulama Indonesia.

Di dunia akademik, beliau berkontribusi sebagai Dosen S1 di Pascasarjana Universitas Gunadarma sejak tahun 2020, serta aktif sebagai Pengajar dan Narasumber dalam berbagai kegiatan ilmiah. Beliau juga mengajar di beberapa institusi lain, seperti STISIPOL Palembang (2015-2017) dan STAN Prodip Palembang (2012-2017), di mana beliau juga menjabat sebagai Koordinator Keislaman.

Kualifikasi

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada tahun 2008 di IAIN Raden Fatah Palembang dengan program studi Perbandingan Agama. Kemudian, beliau melanjutkan studi Magister (S2) pada tahun 2009 di STISIPOL Candradimuka, Palembang, dengan fokus pada Administrasi Publik. Pada tahun 2022, beliau menyelesaikan program Magister di Universitas Ibn Khaldun, Bogor, dengan konsentrasi Ekonomi Syariah.

Pada tahun 2020, beliau melanjutkan studi ke jenjang Doktorat (S3) di Universitas Sahid, Jakarta, dengan program studi Ilmu Komunikasi.

Rangkap Jabatan sebagai DPS

Sesuai dengan ketentuan mengenai rangkap jabatan DPS, anggota DPS dilarang merangkap jabatan sebagai anggota DPS di lebih dari satu bank lain dan sebagai anggota DPS di lebih dari dua lembaga keuangan selain bank.

Rangkap jabatan anggota DPS Maybank Indonesia UUS pada 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Posisi	Perusahaan
1	Dr. H. M. Anwar Ibrahim, M.A.	Ketua DPS	Bank OCBC NISP (UUS)
2	Dr. KH. M. Saad Ih M.A.	-	-
3	Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail M.A.	Anggota DPS	Bank Mega Syariah
		Ketua DPS	Dapen BI IP
4	Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.	Ketua DPS	Asuransi Astra Life (UUS)
		Anggota DPS	Maybank Finance

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pertemuan antara DPS dan Direktur dijadwalkan sesuai kebutuhan di mana salah satu agenda pertemuan merupakan *update* dari kegiatan/hasil rapat DPS.

Tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

- Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.
- Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.
- Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.



- e. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- f. Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.
- g. Senantiasa melakukan analisis terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Maybank dan Maybank Indonesia UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada Maybank Indonesia UUS.
- b. Melakukan review dan memberikan rekomendasi atas kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip Syariah dan akad yang dikeluarkan oleh Maybank Indonesia UUS.
- c. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Maybank dan/atau Maybank Indonesia UUS dan/atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan.
- d. Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur yang membawahi Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF dan SCP sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dibantu oleh unit kerja *Shariah Advisory & Assurance* yang bertugas mengelola pelaksanaan rapat/pertemuan DPS, mengadministrasikan permohonan dan hasil opini DPS serta kewajiban pelaporan hasil pengawasan DPS kepada OJK.

Selama 2024, DPS telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, opini terhadap produk dan kegiatan Maybank Indonesia UUS agar senantiasa sesuai dengan prinsip Syariah yang tercermin dari beberapa rangkaian Rapat Dewan Pengawas Syariah di bawah ini.

Program Kerja dan Kegiatan DPS

Selama tahun 2024, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya sebagai berikut:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.	DPS dibantu <i>Shariah Advisory & Assurance</i> unit menilai dan memastikan segala kebijakan dan SOP serta produk yang dikeluarkan sesuai prinsip Syariah
2	Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN – MUI.	Setiap adanya pengembangan produk baru, DPS meminta unit kerja terkait untuk mempresentasikan dan menjelaskan detail serta meminta opini dari DPS.
3	Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.	DPS tidak meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru, mengingat produk yang diterbitkan oleh Bank sudah sesuai dengan fatwa yang ada.
4	Melakukan <i>review</i> secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.	DPS didampingi Unit <i>Shariah Advisory & Assurance</i> , pada tahun 2024 telah melakukan <i>review</i> berkala pada Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah Maybank secara <i>on-site</i> di antaranya cabang Medan, Padang, Balikpapan, Surabaya, Malang ataupun secara <i>desktop review</i> .
5	Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.	Dalam melaksanakan tugas, DPS secara aktif meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah yang dibantu <i>Shariah Advisory & Assurance</i> unit.
6	Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.	DPS telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi UUS.
7	Senantiasa melakukan analisis terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.	Sepanjang 2024, DPS telah mengeluarkan 15 Opini terkait produk dan kegiatan usaha Syariah.
8	Menyelenggarakan rapat DPS paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.	Selama 2024, DPS telah mengadakan 23 rapat yang dijadwalkan tiap hari Kamis dan atau hari lain sesuai kesediaan waktu DPS.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran DPS

Total penyelenggaraan Rapat DPS selama 2024 adalah sebanyak 23 pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota DPS sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Dr. H. M. Anwar Ibrahim, M.A.	23/23	100%
Dr. H. Abdul Jabar Majid, M.A.	6/6	100%
Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., M.A.	18/19	94,7%
Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.	12/17	70,5%
Dr. KH. M. Saad Ih M.A.	5/7	71,4%
Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail M.A.	6/7	85,7%

Rapat DPS diselenggarakan secara *offline* maupun *online* melalui media *teleconference*. Agenda rapat DPS membahas di antaranya terkait permohonan opini DPS dari unit bisnis Maybank Indonesia UUS, unit kerja lain, maupun dengan Manajemen Maybank. Risalah rapat DPS juga didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan Hasil Pengawasan DPS

Sesuai tugas dan tanggung jawab DPS yang tercantum dalam SGF, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS untuk memastikan implementasi produk dan layanan Syariah sesuai dengan prinsip Syariah. Pemeriksaan DPS terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS dilakukan setiap semester dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan DPS yang dilaporkan kepada OJK.

Remunerasi DPS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain remunerasi dan fasilitas lainnya.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada DPS selama 2024 adalah sebesar Rp2.043 juta.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1.	Remunerasi	6	1.984
2.	Fasilitas Lainnya	6	
	a. Yang dapat dimiliki		a. 59
	b. Yang tidak dapat dimiliki		b. -
Total		-	2.043

Jumlah Remunerasi ^{*)} per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar sd Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta sd Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	5 ^{**)}

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

**) 2 DPS berakhir masa penugasan pada 1 April 2024 dan 24 Oktober 2024

PENGHIMPUNAN DANA DEPOSAN INTI DAN PEMBIAYAAN KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI

Maybank Indonesia UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menerima dana deposit, khususnya dari Nasabah Deposita Inti dan juga dalam memberikan pembiayaan kepada Nasabah Pembiayaan Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan regulasi dan tetap berlandaskan prinsip Syariah. Maybank Indonesia UUS memberikan perlakuan bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposita Inti mengikuti kebijakan umum Maybank Indonesia UUS.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Penyimpangan Internal dan Upaya Penyelesaian

Selama 2024, tidak terdapat penyimpangan internal (internal fraud) di Maybank Indonesia UUS.



Internal Fraud (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Total fraud	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Maybank Indonesia UUS selama periode 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	9	0
2	Dalam proses penyelesaian	3	0
Total		12	0

Daftar Konsultan dan Penasihat

Pada 2024, Maybank Indonesia UUS tidak menggunakan konsultan dan/atau penasihat untuk proyek yang bersifat khusus.

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Penggunaan Dana Kebajikan

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan (*sustainability*), Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial secara berkelanjutan melalui kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat dan pengembangan lingkungan.

Fungsi sosial ini diwujudkan melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang beroperasi sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Dalam pelaksanaannya, Maybank Indonesia UUS menjalin koordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan untuk mendukung program sosial, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan lingkungan.

Program penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia UUS sendiri berfokus kepada lima sektor strategis yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan Tempat Ibadah.
2. Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat Dhuafa, mendukung usaha kecil berbasis komunitas yang menggunakan praktik bisnis berkelanjutan.
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa), khususnya pengembangan sumber daya manusia dhuafa yang unggul dan berdaya saing untuk menciptakan dampak jangka Panjang bagi generasi mendatang.

4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan, dan Kegiatan Sosial Lainnya, termasuk dukungan bagi korban bencana yang memperhatikan aspek pembangunan kembali.
5. Literasi Keuangan Syariah, untuk meningkatkan inklusi keuangan yang sejalan dengan prinsip syariah dan keberlanjutan.

Selama tahun 2024, dana kebajikan Maybank Indonesia UUS telah disalurkan melalui Lembaga-lembaga mitra. Beberapa program unggulan penyaluran dana kebajikan tahun ini sebagai berikut:

1. **Program pemberdayaan ekonomi produktif** seperti pengembangan usaha kaum dhuafa dan berbasis pesantren mandiri bekerjasama dengan berbagai lembaga seperti Yayasan Bahrul Maghfiroh Indonesia, Yayasan Rumah Yatim Arrohmah Indonesia, Yayasan Rumah Zakat, Majelis Ekonomi PP Muhammadiyah, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dalam memfasilitasi sertifikasi halal bagi pedagang makanan dan minuman.
2. **Bantuan beasiswa pendidikan** ke Rumah Kepemimpinan, Universitas Muhammadiyah Kudus, Yayasan Darul Quran Mulia, dan Universitas Baiturrahmah Padang.
3. **Bantuan alat penyulingan air bersih** di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru dan bantuan umrah kepada guru ngaji dan marbot Masjid bekerjasama dengan Yayasan Hiro Untuk Kebajikan.
4. **Bantuan sarana dan prasarana ibadah** serta pembangunan Masjid.
5. **Bantuan untuk yatim piatu** di 20 KCS Maybank Indonesia bekerjasama dengan Baznas, Darul Quran Mulia, Rumah Zakat, Tahfidzul Quran Al Abrary, Amanah Muda Indonesia, Nurul Hayat, LazisMu, Rumah Yatim, Dompot Sosial Madani, Baitul Maal Hidayatullah, Wahdah Inspirasi Zakat, dan lain sebagainya.

6. **Bantuan hewan kurban Idul Adha** di 20 KCS Maybank Indonesia bekerjasama dengan BAZNAS, Lazismu, Rumah Yatim, Dompot Sosial Madani, Rumah Zakat, Nurul Hayat, Bahrul Maghfiroh, dan lain sebagainya.
7. **Literasi Keuangan Syariah** di beberapa Universitas seperti di Universitas Indonesia, Muhammadiyah Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara, Universitas Pamulang, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, dan Komunitas Investor Saham Pemula.

Disamping itu sejak tahun 2019, PT Bank Maybank Indonesia telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS (merujuk pada Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019). Dengan dikokohkannya menjadi UPZ, diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola. Melalui berbagai program yang dijalankan, Maybank Indonesia UUS berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan sosial masyarakat, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan Syariah. Total penyaluran zakat ke Baznas selama tahun 2024 sebesar Rp647.627.457.

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT & WAKAF
UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA
Periode : 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

(Dalam ribuan)

No.	Uraian	Desember 2024	Desember 2023
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
a.	Intern UUS	655.788	537.291
b.	Ekstern UUS	-	-
c.	Pendapatan Bagi Hasil	61	90
	Total penerimaan	655.849	537.381
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a.	Lembaga Amil Zakat	-	-
b.	Badan Amil Zakat	647.627	507.766
c.	Pajak Pendapatan bagi hasil	12	18
d.	Lain-lain	25	275
	Total penyaluran	647.664	508.059
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
a.	Intern UUS	-	-
b.	Ekstern UUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
a.	Badan Wakaf Indonesia	-	-
b.	Nadzir lain	-	-
c.	Lain-lain	-	-
	Total penyaluran	-	-

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA
Periode : 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

(Dalam jutaan)

No.	Uraian	Desember 2024	Desember 2023
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan (awal tahun)	4.167	4.337
2.	Penerimaan Dana Kebajikan		
a.	Infak dan sedekah	-	-
b.	Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	1.000
c.	Denda	6.060	4.669
d.	Penerimaan Non-Halal	-	-
e.	Lainnya	-	-
	Total Penerimaan	6.060	5.669
3.	Penggunaan Dana Kebajikan		
a.	Dana Kebajikan Produktif	-	-
b.	Sumbangan	3.257	4.781
c.	Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	134	1.058
	Total Penggunaan	3.391	5.839
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	2.669	170
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	6.836	4.167

Berkaitan dengan penerimaan non-halal, selama periode tahun 2024 Maybank Indonesia UUS tidak menerima penerimaan non-halal sehingga tidak terdapat pengungkapan penggunaan atas penerimaan tersebut.



Pelaporan-pelaporan Lain

Dalam hal pelaporan, Maybank Indonesia UUS telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang handal dan sumber daya manusia yang kompeten, serta memiliki IT *security system* yang memadai sehingga informasi UUS tersedia secara akurat dan tepat waktu.

Maybank UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu:

- Triwulan I 2024 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 30 April 2024.
- Triwulan II 2024 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 30 Juli 2024.
- Triwulan III 2024 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 30 Oktober 2024.
- Triwulan IV 2024 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 21 Februari 2025.

HASIL SELF-ASSESSMENT GCG

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh Maybank Indonesia UUS selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator.

Aspek yang dinilai dan hasil peringkat adalah sebagai berikut:

No.	Faktor	2024		
		Bobot	Peringkat	Nilai
		(a)	(b)	(a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	35%	1.17	0.41
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	20%	1.06	0.21
3	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	10%	1.40	0.14
4	Penyaluran dana kepada Nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposito inti	10%	1.50	0.15
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal	25%	1.33	0.33
Nilai Komposit		1.24		
Predikat Komposit		Sangat Baik		

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

Dari hasil *assessment* terhadap seluruh faktor pelaksanaan GCG tersebut di atas, maka nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG) yang dilakukan oleh UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tahun 2024 adalah 1.24 (SANGAT BAIK), berdasarkan pemeringkatan komposit yang ditetapkan.

KESIMPULAN UMUM PELAKSANAAN GCG BERDASARKAN HASIL SELF- ASSESSMENT

Berdasarkan metode dan tahapan *self assessment* di atas, kesimpulan dan peringkat pelaksanaan GCG di Maybank UUS untuk masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direktur UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam pengembangan Maybank UUS dengan dijalankannya secara penuh *Leveraged Business Model* dan *Shariah First* di PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Direktur UUS senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara *prudent* dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas & tanggung jawab Direktur UUS juga sudah dituangkan dalam SGF.

Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

DPS melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF.

Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

3. Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa

Produk yang diluncurkan oleh Maybank Indonesia UUS, baik produk penghimpunan maupun penyaluran dana serta layanan Syariah telah melalui review DPS dan mendapatkan opini DPS dan telah sesuai dengan Fatwa dari DSN-MUI dan kegiatannya selalu diawasi oleh DPS.

Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

4. Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti

Maybank UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada Nasabah sudah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Peringkat untuk faktor ini adalah 2.

5. Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan GCG dan Pelaporan Internal

Maybank UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan usaha Maybank Indonesia UUS juga dilaporkan ke OJK dan disajikan melalui Laporan Tahunan Bank. Selain itu, UUS memiliki pelaporan internal yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai yang dimiliki oleh Bank.

Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

Humanising
Financial Services

KELEMAHAN DAN KEKUATAN PELAKSANAAN GCG SECARA UMUM

Perkembangan bisnis dan perluasan pasar yang sangat cepat serta perubahan kondisi makro ekonomi yang dinamis para periode laporan GCG ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya agar seluruh jajaran Maybank UUS pada semua levelnya dapat segera melakukan peningkatan pelaksanaan GCG *principle* dari periode sebelumnya, sehingga kegiatan bisnis dan operasional bank senantiasa sejalan dengan ketentuan dari perundangan yang berlaku. Dinamika internal dan eksternal dapat membawa dampak berupa tingginya risiko dan besarnya tantangan dalam pelaksanaan GCG Maybank UUS. Namun demikian, dengan komitmen aktif dari Direksi, Dewan Komisaris dan DPS beserta seluruh *stakeholders* Maybank UUS lainnya menjadi modal penting untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG dari waktu ke waktu.

PELAKSANAAN GCG TERHADAP PERIODE SEBELUMNYA

Pada pelaksanaan GCG Maybank UUS 2024, Maybank UUS konsisten untuk mempertahankan predikat "SANGAT BAIK" dengan nilai komposit 1.24, sama dengan nilai komposit GCG Maybank UUS tahun 2023. Konsistensi ini dipertahankan melalui komitmen dan konsistensi pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh seluruh level di Maybank UUS secara berkesinambungan dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional bank.

RENCANA TINDAK LANJUT DAN PERBAIKAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) tidak lepas dari suatu proses yang berkesinambungan untuk memberikan pemahaman dan pengertian yang sama di setiap jenjang organisasi. Karena itu, penerapan GCG terus diupayakan untuk selalu melebur dalam budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang menjadi jiwa bagi seluruh pihak di Maybank UUS.

Maybank UUS secara konsisten akan terus memperbaiki dan mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat pertumbuhan yang berkesinambungan (*sustainable growth*) dan *return* yang optimal sebagaimana yang diharapkan oleh seluruh *stakeholder* Maybank UUS melalui pengelolaan usaha yang berpegang pada prinsip-prinsip GCG: Transaparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independen (*Independent*) dan Kesenjangan (*Fairness*).

Demikian Laporan Pelaksanaan GCG Maybank Indonesia UUS ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lembar Persetujuan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DIREKSI

Romy Hardiansyah
Direktur UUS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. KH. M. Saad Ih M.A.
Ketua

**Prof. Dr. H. Ahmad Satori
Ismail M.A.**
Anggota

Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.
Anggota

“

Buka puasa bersama dan santunan anak yatim menggarisbawahi semangat *'One Team, One Direction, New Energy'*, mempererat kebersamaan sekaligus meningkatkan kepedulian Maybank Indonesia terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

”

Maybank

Humanising
Financial Services

Buka Puasa Bersama & Santunan Anak Yatim

Berlaku Adil,
Mewujudkan Damainya Ramadan

Jakarta, 1 April 2024





- 618 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 619 Implementasi Keuangan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 620 Pencapaian Keberlanjutan 2024
- 622 Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

“

Setiap langkah keuangan yang kami ambil adalah investasi untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

”





Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai bagian integral dari masyarakat, Maybank Indonesia menyadari tanggung jawabnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan menjaga kelestarian lingkungan. Kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan menjadi prioritas, yang tidak hanya memperkuat citra perusahaan, tetapi juga mempererat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia berkomitmen menjalankan Tanggung Jawab Perusahaan (Corporate Responsibility atau CR) sebagai landasan untuk membangun ekonomi berkelanjutan, dengan menyeimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Komitmen ini mendasari implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta upaya membangun bisnis berkelanjutan. Tujuannya adalah mencapai kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat, sekaligus melindungi dan mengelola lingkungan hidup.

Pelaksanaan CR Maybank Indonesia sejalan dengan misi "Humanising Financial Services" dan juga dilandaskan pada peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ketentuan lain yang mengatur pelaksanaan TJSL dan CR.

Implementasi Keuangan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Maybank Indonesia mewujudkan komitmen keberlanjutan melalui penerapan keuangan berkelanjutan, dengan tujuan memastikan bahwa setiap pembiayaan yang disalurkan tidak mendukung aktivitas yang merusak lingkungan maupun berdampak negatif secara sosial. Sebagai lembaga jasa keuangan, Maybank Indonesia mengadopsi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang selaras dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Kami memahami bahwa sektor keuangan memiliki peran penting dalam mendorong transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan inklusif. Melalui produk dan layanan keuangan berkelanjutan, kami berupaya untuk mendukung proyek-proyek yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), sekaligus juga pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Sejumlah program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh Bank meliputi program pemberdayaan kelompok perempuan, program pemberdayaan kelompok disabilitas, penanaman pohon, pemberian beasiswa dan juga program untuk literasi dan inklusi keuangan.

Rincian aktivitas Bank terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2024. Laporan ini diterbitkan secara terpisah namun bersamaan dengan Laporan Tahunan sesuai dengan pedoman di dalam SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Dibawah ini adalah pembahasan mengenai capaian kinerja keberlanjutan Maybank Indonesia untuk periode tahun 2024.

Pencapaian Keberlanjutan 2024

01 Kinerja Operasional dan Ekonomi



Rp1.589
miliar

Pendapatan operasional setelah provisi



Rp1.116
miliar

Laba bersih setelah pajak dan kepentingan non-pengendali



Rp119.004
miliar

Simpanan nasabah



Rp127.581
miliar

Kredit yang disalurkan



Rp22,1
triliun

Pembiayaan pada kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB)



Rp17,1
triliun

Penyaluran kredit UMKM



19,4%

Persentase total portofolio pembiayaan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) terhadap total portofolio pembiayaan



1.270
pemasok lokal

02 Kinerja Lingkungan



9.550
pohon

Jumlah pohon ditanam (2022-2024)



11.074.382
lembar

Pengurangan penggunaan kertas (2023 vs 2024)
Mencakup data dari WOM Finance dan Maybank Indonesia Finance



03 Kinerja Operasional dan Kemasyarakatan



4.781
orang

Jumlah karyawan perempuan



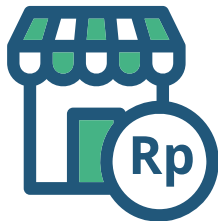
10.206
orang

Jumlah total karyawan tahun 2024



Rp 7,3
miliar

Dana Corporate Responsibility



Rp 1,5
triliun

pembiayaan UMKM yang disalurkan kepada perempuan pra-sejahtera



12.130
orang

Penerima manfaat program R.I.S.E 2.0

02 Kinerja Tata Kelola



Nihil

insiden korupsi



Rp 95,5
miliar

Realisasi dana pelatihan dan pengembangan karyawan



16.800
peserta

Pelatihan terkait keberlanjutan

Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Kinerja Ekonomi				(Rp triliun)
Uraian	2024	2023	2022	
Dana Pihak Ketiga	119,41	116,00	106,00	
Pendapatan Bunga dan Syariah – neto	7,11	7,23	6,98	
Pendapatan Operasional Lainnya	2,39	2,04	1,68	
Kredit/pembiayaan Bank	127,58	116,00	107,82	

Kinerja Lingkungan				
Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ	34.632	34.310	32.976
Penggunaan Listrik	GJ	121.101	123.562	121.438
Penggunaan Air	Megaliter	104,24	117,89	69,7

Kinerja Sosial				
Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Perempuan yang menduduki posisi Komisaris dan Direksi	%	20,00	13,95	13,47
Perempuan di tingkat manajerial	%	27,56	26,09	26,11
Pekerja perempuan dibanding total pekerja	%	46,84	46,60	45,85
Jumlah jam pelatihan	Jam	594.583	580.619	420.968
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Rp miliar	95,5	103,2	67,4
Realisasi dana TJSL	Rp miliar	7,3	5,4	4,5

Karya Seni Anak Indonesia



Sebuah lukisan karya anak bangsa yang unik dan sarat makna, menggambarkan Maybank Marathon di Bali dengan tema “Marathon Kebaikan”. Sosok anggun wanita Bali dalam balutan Gelungan Janger, melambangkan kekayaan budaya Pulau Dewata sebagai tuan rumah. Di tengahnya, peta Bali terhampar dalam peta dunia,, dikelilingi figur-figuryang merepresentasikan semangat masyarakat Bali dalam menyambut peserta dari berbagai penjuru dunia. Lukisan ini menegaskan bahwa Maybank Marathon bukan sekadar ajang olahraga, melainkan sebuah platform untuk berbagi dampak kebaikan—di bidang sosial budaya, kemanusiaan, dan lingkungan. Sebuah harmoni indah antara budaya, olahraga, dan tanggung jawab sosial-lingkungan, yang menyatukan keindahan fisik dan jiwa. Semangat kebaikan berpadu dengan pesona Bali, mempererat tali silaturahmi, menjaga lingkungan, dan menggerakkan ekonomi local, menjadikan Maybank Marathon lebih dari sekedar lomba lari, namun sebuah “Marathon Kebaikan”.



Salah satu agenda dalam program literasi dan inklusi keuangan Maybank Indonesia adalah pembuatan poster-poster inspiratif. Lukisan ini menggambarkan sekelompok siswa yang antusias menyambut edukasi literasi dan inklusi keuangan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang sedang menimba ilmu untuk menggapai mimpi. Lebih dari sekadar karya seni, lukisan ini mencerminkan semangat anak-anak untuk belajar dan berkembang. Mereka percaya bahwa dengan menabung dan belajar, mereka dapat meraih cita-cita dan membangun masa depan yang lebih cerah.



Dengan tajuk “Negeri di Atas Awan”, Maybank Indonesia mengajak anak-anak Sekolah Dasar untuk belajar bersama, meningkatkan literasi dan inklusi keuangan sejak dini. Salah satu hasil karya siswa yang turut berpartisipasi dalam acara tersebut adalah lukisan yang penuh warna dan makna. Acara ini bukan hanya sekadar perlombaan, tetapi juga edukasi untuk menanamkan semangat menabung, dan mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam petualangan mengelola keuangan. Gambar siswa dengan senyum ceria menjelaskan semangat dan keyakinan bahwa menabung dan mengelola uang secara bijak adalah langkah awal untuk meraih mimpi di masa depan. Bersama dengan Maybank Indonesia, anak-anak Indonesia diajak untuk menjadi generasi yang cerdas finansial dan mandiri dalam mengelola keuangan mereka sejak usia dini.

Laporan Keuangan Konsolidasian 2024

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Telephone +6221 2922 8888
Facsimile +6221 2903 9031
www.maybank.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Steffano Ridwan
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Puri Indah Blok D-4/1, Kembangan
Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Shaiful Adhli Yazid
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : The Abbey Kemang Lot 17
Jl. Bangka XI C No.10
Pela Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12720
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Steffano Ridwan
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Puri Indah Blok D-4/1, Kembangan
Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone number : 021-29228888
Title : President Director
2. Name : Shaiful Adhli Yazid
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : The Abbey Kemang Lot 17
Jl. Bangka XI C No.10
Pela Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12720
Telephone number : 021-29228888
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

- b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.
- b. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Februari 2025/ February 20 , 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Steffano Ridwan
Presiden Direktur /
President Director




Shaiful Adhli Yazid
Direktur Keuangan /
Finance Director

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen.....		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7-8	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-322	Notes to the Consolidated Financial Statements

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025

**The Shareholders, the Board of Commissioners
and Directors
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp3.902.938 juta dan Rp116.486 juta. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables

Description of key audit matter:

As described in Note 12 and 13 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables was Rp3,902,938 million and Rp116,486 million, respectively. The material accounting policy information of allowance on impairment losses are disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements.

We focused on this area because the carrying value of loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables and the related allowances are significant to the Group's accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, dan data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables (continued)

Determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

We tested the key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans and consumer financing receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans and consumer financing receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah untuk mengevaluasi ketepatan waktu Grup dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables (continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans and sharia receivables/financing to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-
2/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang terindikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-
2/1/II/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

20 Februari 2025/February 20,2025





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2024	2023	ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	1.861.870	1.570.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e,2f,5	10.696.358	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2c,2d,2f,2o,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ae,44	60.915	96.818	Related parties
Pihak ketiga		2.511.034	2.097.274	Third parties
		2.571.949	2.194.092	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.108)	(1.810)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		2.570.841	2.192.282	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d,2g,2o,7	2.998.966	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2.016)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		2.998.966	2.494.486	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	1.941.629	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan	2b,2c,2d,2i,2o,9			Financial investments
Pihak berelasi	2ae,44	159.504	159.504	Related parties
Pihak ketiga		39.992.676	30.592.470	Third parties
		40.152.180	30.751.974	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.015)	(397)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto		40.151.165	30.751.577	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2j,2o,10	839.475	2.338.176	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(1.052)	(5.054)	Less: Unamortized interest
		838.423	2.333.122	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(147)	(50)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		838.276	2.333.072	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives receivable
Pihak berelasi	2ae,44	446.622	273.660	Related parties
Pihak ketiga		934.809	707.331	Third parties
		1.381.431	980.991	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d, 2l,2o,12 2ae,44	143.478 <u>120.245.103</u> 120.388.581	251.301 <u>107.804.976</u> 108.056.277	Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(3.902.938)</u>	<u>(3.376.813)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		<u>116.485.643</u>	<u>104.679.464</u>	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	9.354.522	10.206.593	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		<u>(2.162.088)</u>	<u>(2.260.864)</u>	Less: Unearned consumer financing receivables
		7.192.434	7.945.729	
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(116.486)</u>	<u>(145.288)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto		<u>7.075.948</u>	<u>7.800.441</u>	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,2o,14	1.574.241	786.695	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(3.176)</u>	<u>(1.065)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		<u>1.571.065</u>	<u>785.630</u>	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	613.076	690.557	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	2p,15a,15b	6.539.418	6.305.171	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(2.547.206)</u>	<u>(2.476.947)</u>	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		<u>3.992.212</u>	<u>3.828.224</u>	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	366.361	363.624	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17	146.128	109.246	Prepayments and other assets
Pihak berelasi	2ae,44	4.742.412	4.026.030	Related parties
Pihak ketiga		4.888.540	4.135.276	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(79.658)</u>	<u>(85.115)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian		<u>(173.901)</u>	<u>(167.262)</u>	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		<u>4.634.981</u>	<u>3.882.899</u>	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	49b	<u>197.179.822</u>	<u>171.803.070</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2t,18			Obligations due immediately
Pihak berelasi	2ae,44	1.014	1.775	Related parties
Pihak ketiga		1.069.561	1.074.823	Third parties
		1.070.575	1.076.598	
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,19			Deposits from customers
Pihak berelasi	2ae,44	404.298	407.559	Related parties
Pihak ketiga		118.599.593	115.094.949	Third parties
		119.003.891	115.502.508	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,20			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ae,44	2.914.963	1.439.158	Related parties
Pihak ketiga		3.105.294	3.343.738	Third parties
		6.020.257	4.782.896	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2d,2j,21	14.819.967	2.024.149	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(16.881)	(7.086)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto		14.803.086	2.017.063	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives payable
Pihak berelasi	2ae,44	508.422	252.713	Related parties
Pihak ketiga		847.999	710.428	Third parties
		1.356.421	963.141	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,14			Acceptances payable
Pihak berelasi	2ae,44	56.085	517	Related parties
Pihak ketiga		1.360.144	511.522	Third parties
		1.416.229	512.039	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,22			Securities issued
Pihak berelasi	2ae,44	51.987	76.409	Related parties
Pihak ketiga		3.661.763	4.145.772	Third parties
		3.713.750	4.222.181	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23	14.426.809	7.744.928	Borrowings
Utang pajak	2c,2aa,24a	316.308	395.225	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y,2ac,25			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2ae,44	6.047	1.651	Related parties
Pihak ketiga		3.738.574	3.689.355	Third parties
		3.744.621	3.691.006	
Pinjaman subordinasi	2d,2w,26			Subordinated loan
Pihak berelasi	2ae,44	99.484	99.451	Related parties
Pihak ketiga		-	-	Third parties
		99.484	99.451	
JUMLAH LIABILITAS	49b	165.971.431	141.007.036	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized Capital -
476.608.857.231 saham,				476,608,857,231 shares,
terdiri dari:				consisting of:
388.146.231 saham Seri A				388,146,231 Series A
dengan nilai nominal				shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)				Rp900 (full amount)
per saham;				per share;
8.891.200.000 saham Seri B				8,891,200,000 Series B
dengan nilai nominal				share with a par value of
Rp225 (nilai penuh)				Rp225 (full amount)
per saham; dan				per share; and
467.329.511.000 saham Seri D				467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal Rp22,50				shares with a par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital
disetor penuh				388,146,231 Series A shares,
388.146.231 saham Seri A,				8,891,200,000 Series B shares
8.891.200.000 saham Seri B				and 66,935,849,590 Series D shares
dan 66.935.849.590 saham Seri D	27	3.855.908	3.855.908	
Tambahan modal disetor	28	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Differences arising from the translation of
laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,31	40.793	42.142	foreign currency financial statements
Selisih transaksi antara				Differences in transaction between
pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	shareholders of a subsidiary
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	2.109.514	1.979.935	Fixed assets revaluation surplus
Kerugian yang belum direalisasi				Unrealized losses on
atas perubahan nilai wajar				changes in fair value of
investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar				fair value through other
melalui pendapatan komprehensif lain -				comprehensive income financial
setelah pajak tangguhan dan cadangan atas				investments - net of deferred tax and
kerugian kredit ekspektasian	2i,9	(349.335)	(166.273)	expected credit loss allowances
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti -				Actuarial gains on defined benefit plan -
setelah pajak tangguhan	2ac,47	423.045	351.098	net of deferred tax
Cadangan umum	30	771.182	771.182	General reserve
Saldo laba	27b,29	17.455.695	17.124.265	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada				Total equity attributable to equity holders
pemilik entitas induk		30.606.865	30.258.320	of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	601.526	537.714	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		31.208.391	30.796.034	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		197.179.822	171.803.070	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah				Interest and Sharia income
Pendapatan bunga		10.425.435	9.401.319	Interest income
Pendapatan Syariah		2.636.767	2.482.572	Sharia income
	2y,33	13.062.202	11.883.891	
Beban bunga dan Syariah				Interest and Sharia expenses
Beban bunga		4.608.295	3.465.767	Interest expenses
Beban Syariah		1.348.497	1.184.501	Sharia expenses
	2y,34	5.956.792	4.650.268	
Pendapatan bunga dan Syariah neto		7.105.410	7.233.623	Net interest and Sharia income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	368.962	393.334	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	132.339	183.566	Gains on sale of trading securities and financial investments - net
Pendapatan lainnya	36	1.885.087	1.460.065	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.386.388	2.036.965	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2c	225.782	5.943	Losses on foreign exchange transactions - net
Penurunan/(kenaikan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	2h,37	8.408	(3.603)	Decrease/(increase) in value of trading securities - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,38	1.351.113	1.062.714	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o,2r,39	18.263	52.346	Provision for possible losses on non-earning assets
Umum dan administrasi	40	3.055.013	2.805.233	General and administrative
Tenaga kerja	41,47	3.244.579	3.000.067	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya		7.903.158	6.922.700	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto		(5.516.770)	(4.885.735)	Other operating expenses - net
LABA OPERASIONAL - NETO		1.588.640	2.347.888	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	42	11.673	6.786	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.600.313	2.354.674	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,24b	(401.670)	(536.924)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	49b	1.198.643	1.817.750	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2024	2023	
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47b	93.926	65.225	Actuarial gains on defined benefit plan
Keuntungan/(kerugian) revaluasi aset tetap	15	131.849	(379)	Gains/(losses) on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(20.665)	(14.349)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		205.110	50.497	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(1.349)	1.485	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(235.163)	1.068	Fair value changes of financial investments measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	52.101	(1.547)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		(184.411)	1.006	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak		20.699	51.503	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		1.219.342	1.869.253	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	43	1.115.963	1.743.406	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	46	82.680	74.344	Non-controlling interest
		1.198.643	1.817.750	
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.133.078	1.793.756	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		86.264	75.497	Non-controlling interest
		1.219.342	1.869.253	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,43	14,64	22,87	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disorder/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Selisih transaksi antara pemegang saham/ Differences in transaction between shareholders of a subsidiary	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets valuation surplus	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangkutan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi/ Unrealized losses on change in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan aktuarial atas manfaat pensiun - setelah pajak tangkutan/ Actuarial gains on defined benefit plan- net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo labai/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Balance as of December 31, 2023	Decrease in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements Gains on fixed assets revaluation Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit loss allowances Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax Distribution of cash dividend Income for the year
Saldo 31 Desember 2023	3.855.908	6.357.376	42.142	(57.313)	1.979.935	(166.273)	351.098	771.182	17.124.285	30.288.320	537.714	30.796.034		
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	(1.349)	-	-	-	-	-	-	(1.349)	-	(1,349)		
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	126.579	-	-	-	-	126.579	2.270	131.849		
Perubahan nilai wajar investasi keuangan komprehensif lain - setelah pajak tangkutan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi	-	-	-	-	-	(183.062)	-	-	-	(183,062)	-	(183,062)		
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pensiun - setelah pajak tangkutan	-	-	-	-	-	-	71.947	-	(784,533)	71.947	1.314	73,281		
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(22,452)	(806,965)		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.115.953	1.115,953	82,680	1.198,643		
Saldo 31 Desember 2024	3.855.908	6.357.376	40.793	(57.313)	2.109.514	(346,335)	423.045	771.182	17.456.695	30.606.655	601,526	31.208.391		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Daftar distribusi kepada pemilik entitas induk /Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ Additional paid-in capital	Salah satu karena perbedaan laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the transition of foreign currency financial statements	Selisih transaksi antara pemegang saham/ Differences in transaction between shareholders of a subsidiary	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total	Balance as of December 31, 2022
	3,855,908	6,357,376	40,687	(57,313)	1,979,935	771,182	13,908,288	23,052,393	480,957	29,533,390	Balance as of December 31, 2022
2c	-	-	1,485	-	(379)	-	-	1,485	-	1,485	Increase in foreign exchange difference arising from the transition of overseas branches foreign currency financial statements
2i	-	-	-	-	-	-	-	(379)	-	(379)	Losses on fixed assets revaluation through other comprehensive income
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income
46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	financial investment - net of deferred tax and expected credit loss allowances
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Actual gains on defined benefit plan - net of deferred tax
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividend income for the year
	3,855,908	6,357,376	42,142	(57,313)	1,979,935	771,182	17,124,285	30,288,320	537,714	30,796,034	Balance as of December 31, 2023

Saldo 31 Desember 2022

Kerugian atas selisih kurs karena perbedaan laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak langgung dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pensiun setelah pajak tanggihan
Pembagian dividen tunai
Laba tahun berjalan

Saldo 31 Desember 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	13.009.832	11.865.799	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(5.915.453)	(4.643.367)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(2.521.050)	(2.219.888)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(3.022.736)	(3.142.859)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.744.082	1.909.525	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran)/penerimaan (beban)/pendapatan non-operasional - neto	(406.797)	(671.971)	Payment of income tax (Expenses paid)/income received for non-operating (expenses)/income - net
	(19.395)	4.348	
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2.868.483	3.101.587	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	(652.350)	(814.248)	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor	(1.309.643)	606.129	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	(12.945.983)	(8.912.750)	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	534.439	(257.787)	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(537.303)	(30.308)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(6.023)	(86.851)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain	4.738.744	11.413.409	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain	(4.027)	243.872	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(7.313.663)	5.263.053	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.494.699	(794.830)	Sale/(purchase) of securities purchased under resale agreements - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.069	11.308	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan nilai aset hak-guna	(61.929)	(72.209)	Addition of right-of-use assets
Pembelian aset tidak berwujud	(129.052)	(180.294)	Acquisition of intangible asset
Pembelian aset tetap	(375.633)	(415.682)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(8.165.998)	(2.576.358)	Purchase of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.229.844)	(4.028.065)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58	12.786.023	1.905.158	Sale of securities sold under repurchased agreements
Penerimaan/(pembayaran) dari pinjaman diterima	58	6.681.881	(2.204.814)	Proceeds/(repayments) from borrowings
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	58	1.100.000	1.000.000	Proceeds from securities issued
Kenaikan kepentingan non-pengendali		61.542	56.757	Increase in non-controlling interest
Penerimaan dari long term notes subordinasi	58	-	100.000	Proceeds from subordinated long term notes
Pelunasan obligasi subordinasi	58	-	(800.000)	Repayments of subordinated bonds
Pembayaran liabilitas sewa	58	(180.787)	(200.340)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada entitas non-pengendali		(22.452)	(18.612)	Dividend payment to non-controlling interests
Pembayaran dividen		(784.444)	(588.361)	Dividend payment
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	58	(1.637.000)	(1.760.300)	Repayment of securities issued
Kas neto (diperoleh dari)/digunakan untuk aktivitas pendanaan		18.004.763	(2.510.512)	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		3.461.256	(1.275.524)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		14.412.730	15.739.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		255.157	(51.643)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		18.129.143	14.412.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.861.870	1.570.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	10.696.358	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	2.571.949	2.194.092	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	2.998.966	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		18.129.143	14.412.730	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959. Bank mulai beroperasi secara komersial sejak 13 Oktober 1959, sesuai dengan izin untuk melakukan usaha Bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959. Bank commenced its commercial operations since October 13, 1959, according to the license as commercial bank obtained from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 138412/U.M.II dated October 13, 1959, then also stated in the State Gazette No. 37 amendment No. 122 dated May 6, 1960.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a Foreign Exchange Bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZXI02/XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008, then also stated in the state of Gazette No. 2 amendment No. 527 dated January 6, 2009.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZXI02/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 214 kantor cabang pembantu, 17 kantor cabang Syariah dan 3 kantor cabang pembantu Syariah per 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 237 kantor cabang pembantu, 17 kantor cabang Syariah dan 3 kantor cabang pembantu Syariah). Manajemen kunci Bank cakupannya adalah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, pejabat yang bertanggung jawab langsung ke Direksi, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) dan pejabat lainnya yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif oleh Direksi Bank di mana pejabat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank. Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 6.546 dan 6.537 karyawan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 80 branches, 214 sub-branches, 17 Sharia branches and 3 Sharia sub-branches as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 1 head office, 80 branches, 237 sub-branches, 17 Sharia branches and 3 Sharia sub-branches). The Bank's key management personnel covers members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, officer who have direct responsibility to the Directors, Compliance Unit Head, Internal Audit Head, Risk Management Unit Head, Division Head, Regional Office Head, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) and other officers who are appointed as Executive Officers by the Bank's Director and have significant influence to the Bank's policies and/or operations. The Bank had 6,546 and 6,537 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
 - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. Changes in the par value of the Bank's shares as follows:
 - Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.
 - Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
 - Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.
2. Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:
 - 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
 - 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 8 tanggal 6 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta.

On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII, as stated in Minutes of Meeting Notarized in Notarial Deed No. 8 dated April 6, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal 11 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan, Pimpinan dan Berita Acara RUPS, Pasal 14 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan dan Pembubaran, Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 23 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, Pasal 24 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen dan Pasal 25 tentang Penggunaan Cadangan. Perubahan ini didokumentasikan pada Akta Notaris No. 103 Tanggal 31 Maret 2023 dari notaris Aulia Taufani S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0049593 tanggal 5 April 2023.

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri

Entitas anak

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31 2024	31 Desember/December 31 2023
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	67,49%	67,49%
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets	
				31 Desember/December 31 2024	31 Desember/December 31 2023
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	8.234.830	8.073.953
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	6.946.341	6.635.715

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On March 31, 2023, the Bank held Shareholders' Annual General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association Article 10 regarding Shareholders' General Meeting, Article 11 regarding Venue, Announcement, Invitation, Chairman and Explanation Agenda of RUPS, Article 14 regarding Merger, Acquisition, Takeover, Separation and Dissolution, Article 16 regarding Directors' Duties and Authorities, Article 23 regarding Working Plan, Book Year and Annual Report, Article 24 regarding Utilization of Income and Dividend Distribution and Article 25 regarding the Utilization of Reserve. This amendment was notarized in Notarial Deed No. 103 Dated March 31, 2023 by notary Aulia Taufani S.H., and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0049593 dated April 5, 2023.

b. Subsidiaries and overseas branch

Subsidiaries

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Terdapat perubahan anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MEcDev, MH, M.Kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and overseas branch
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MEcDev, MH, M.Kn, regarding the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Terdapat perubahan Anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 25 tertanggal 8 Maret 2022 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MH, M.Kn terkait dengan Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan perihal tempat, pemanggilan, dan pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0162396 Tahun 2022 tanggal 11 Maret 2022.

Jumlah karyawan entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 940 dan 915 karyawan.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat goodwill sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat goodwill sebesar Rp18.435.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and overseas branch
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 25 dated March 8, 2022 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MH, M.Kn, related to Article 9 of the Company's Articles of Association regarding the place, summons, and chairman of the General Meeting of Shareholders. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0162396 Year 2022 dated March 11, 2022.

The subsidiary had 940 and 915 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with goodwill amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with goodwill amounting to Rp18,435.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and overseas branch
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(continued)**

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with *goodwill* amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issues shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(lanjutan)**

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and overseas branch
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(continued)**

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(lanjutan)**

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Bank telah memindahkan 1,06% kepemilikan saham WOM kepada pihak ketiga. Pemindahan tersebut dilakukan dalam rangka mematuhi ketentuan BEI No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Ketentuan V.1. mengenai batas minimum jumlah saham yang dimiliki publik. Namun, Bank tetap mempertahankan eksposur ekonomisnya. Oleh karena itu, pemindahan kepemilikan tersebut tidak menyebabkan penurunan kepentingan efektif Bank pada WOM.

Jumlah karyawan tetap entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 2.268 dan 2.330 karyawan.

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and overseas branch
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(continued)**

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

On March 24, 2021, the Bank completed the transfer of 1.06% equity interest in WOM to a third party investor. The transfer was undertaken to ensure compliance with the IDX Regulation No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Regulation V.1. regarding minimum free float requirement for public. However, the Bank continues to retains its economic exposure. Therefore, the transfer has not resulted in a decrease in the Bank's effective interest in WOM.

The subsidiary had 2,268 and 2,330 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Overseas branch

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branch).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, di mana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A di mana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

In February 1994, the Bank executed Limited Public Offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had been approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a pre-emptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD/*Rights issue*) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/ perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD/*Rights issue*) dimana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a *rights issue* or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this *rights issue* VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (*Right issues*) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (*Rights issue*) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No. S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 75.357.433.911 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024		
Presiden Komisaris	Dato' Khairussaleh Ramli	President Commissioner
Komisaris	Edwin Gerungan	Commissioner
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	Commissioner
Komisaris	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Commissioner
Komisaris Independen	Achjar Iijas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hendar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Putut Eko Bayuseno	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Marina R. Tusin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Daniel James Rompas*)	Independent Commissioner

*) Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan telah efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 20 Januari 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received the Effective Statement Letter from the OJK for the Right Issue VIII through its Letter No. S-52/D.04/2018 dated May 21, 2018.

The proceeds from this Rights Issue VIII amounted to Rp1,998,532 (for 8,468,355,091 Series D Shares) were received by the Bank in June 2018. Part of the proceeds amounting to Rp6,205 were used for share issuance costs.

As of December 31, 2024 and 2023 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 75,357,433,911 and 75,357,433,911 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

*) The appointment of Daniel James Rompas as Independent Commissioner of the Company has effectively served as the Company's Independent Commissioner since 20 January 2025.

31 Desember/December 31, 2023		
Presiden Komisaris	Dato' Khairussaleh Ramli	President Commissioner
Komisaris	Edwin Gerungan	Commissioner
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	Commissioner
Komisaris	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Commissioner
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Achjar Iijas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hendar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Putut Eko Bayuseno	Independent Commissioner

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024	
Presiden Direktur	Steffano Ridwan	President Director
Direktur Keuangan	Shaiful Adhli Yazid	Finance Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	Human Capital Director
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	Risk Management Director
Direktur Hukum & Kepatuhan	Yessika Effendi	Legal & Compliance Director
Direktur Operasional	Widya Permana	Operations Director
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Bianto Surodjo	Community Financial Services Director
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa	Global Banking Director
Direktur Teknologi Informasi	Bambang Andri Irawan	Information Technology Director
Direktur Unit Usaha Syariah	Romy Hardiansyah	Sharia Business Unit Director

	31 Desember/December 31, 2023	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria	President Director
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason	Finance Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	Human Capital Director
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	Risk Management Director
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian	Legal & Compliance Director
Direktur Operasional	Widya Permana	Operations Director
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Steffano Ridwan	Community Financial Services Director
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa	Global Banking Director
Direktur Teknologi Informasi	Bambang Andri Irawan	Information Technology Director

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024	
Ketua	Muhammad Anwar Ibrahim*)	Chairman
Ketua	M. Sa'ad Ih*)	Chairman
Anggota	Sodikun	Member
Anggota	Ahmad Satori	Member

*) Muhammad Anwar Ibrahim tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan M. Sa'ad Ih telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan telah efektifnya M. Sa'ad Ih dalam menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 10 Januari 2025, maka jabatan dan kewenangan Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan berakhir.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

		President Director
		Finance Director
		Human Capital Director
		Risk Management Director
		Legal & Compliance Director
		Operations Director
		Community Financial Services Director
		Global Banking Director
		Information Technology Director
		Sharia Business Unit Director

		President Director
		Finance Director
		Human Capital Director
		Risk Management Director
		Legal & Compliance Director
		Operations Director
		Community Financial Services Director
		Global Banking Director
		Information Technology Director

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

*) Muhammad Anwar Ibrahim may continue to carry out his position and authority as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board until M. Sa'ad Ih has effectively carried out his position and authority as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board after fulfilling all requirements based on applicable laws and regulations. With the effectiveness of M. Sa'ad Ih as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board on 10 January 2025, Muhammad Anwar Ibrahim's position and authority as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board has ended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023
Ketua	Muhammad Anwar Ibrahim
Anggota	Abdul Jabar Majid
Anggota	Mohammad Bagus Teguh Perwira

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024
Ketua	Achjar Iljas
Anggota	Hendar
Anggota	Putut Eko Bayuseno
Anggota	Yetti Septirawati
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Dawny Rachella Tahar

Chairman
Member
Member
Member
Executive Secretary/
Member

	31 Desember/December 31, 2023
Ketua	Hendar
Anggota	Achjar Iljas
Anggota	Putut Eko Bayuseno
Anggota	Yetti Septirawati
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Budi Rahayu

Chairman
Member
Member
Member
Executive Secretary/
Member

Per tanggal 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Putu Dewika Angganingrum berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.2024.001/DIR COMPLIANCE tanggal 1 April 2024. Per tanggal 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Muhamadian berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.2023.002/DIR COMPLIANCE tanggal 21 Maret 2023.

As of December 31, 2024, Corporate Secretary of the Bank is Putu Dewika Angganingrum based on Board of Directors Decree No. SK.2024.001/DIR COMPLIANCE dated 1 April 2024. As of December 31, 2023, Corporate Secretary of the Bank is Muhamadian based on Board of Directors Decree No. SK.2023.002/DIR COMPLIANCE dated March 21, 2023.

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Hariseno Acharyama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC tanggal 1 Mei 2019.

As of December 31, 2024 and 2023, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Hariseno Acharyama based on the Board of Directors Decree No.SK.PERS.2019.0857/ DIRHC dated May 1, 2019.

Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komite Audit Perseroan telah efektif menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak 20 Januari 2025.

The appointment of Daniel James Rompas as Audit Committee of the Company has effectively served as the Company's Audit Committee since 20 January 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 402 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 406 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 407 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 411 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2024 and 2023, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 401 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 402 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 405 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 406 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 407 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 410 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No. 411 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank menerapkan amendemen PSAK No. 207 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Statement of Compliance (continued)

Bank has applied amendment of SFAS No. 207 (2016), "Statement of Cashflows (Disclosure Initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak Jika dan hanya jika Bank memiliki hal berikut ini:

- kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Statement of Compliance (continued)

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Bank control a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

- power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);*
- exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Bank's returns.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at the transaction date. Per reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity because meet criteria as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;*
- *Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	16.095	15.397
100 Yen Jepang(JPY)/Rp	10.303	10.888
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	11.845	11.676
100 Rupee India (INR)/Rp	18.798	18.518

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2024 and 2023, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

United States Dollar 1/Rp
Japanese Yen 100/Rp
Singapore Dollar 1/Rp
Indian Rupee 100/Rp

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets have classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial assets

a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

a) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c) Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/ (penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.
- b. Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan.
- d. Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Financial asset measured at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- b. Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.
- c. Financial guarantee contract.
- d. Commitment to providing loan or financing at market interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali: (lanjutan)

- e. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

- a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except: (continued)

- e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 103 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Equity instruments

- a) Equity instruments measured at fair value through profit or loss

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Bank may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

- b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Equity instruments (continued)

- b) Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognised in the income statement.

Business Model Assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes "SPPI" (Solely Payment Of Principal and Interest).

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI (Solely Payment of Principal and Interest) test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments

Aset keuangan:

Financial assets:

Kas	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Trading securities
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at amortised cost, Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Loan and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Consumer financing receivables

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments
(continued)

Aset keuangan: (lanjutan)

Financial assets:
(continued)

	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	<i>Acceptances receivable</i>
Tagihan akseptasi		

	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	<i>Interest receivable</i>
Piutang bunga		

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Liabilitas segera		

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan nasabah		

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari bank lain		

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>

	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas derivatif		

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	<i>Acceptances payable</i>
Liabilitas akseptasi		

Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	<i>Securities issued</i>

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	<i>Borrowings</i>
Pinjaman diterima		

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain- lain		

Pinjaman dan obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	<i>Subordinated loan and bonds</i>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2024 and 2023.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank dan entitas anak melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank dan entitas anak harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank and its subsidiaries make changes to the business model to manage their financial assets, but the Bank and subsidiaries must reclassify all affected financial assets following the new business model.

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis 'Hold', dimana Bank dan entitas anak tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, dan
- Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank and its subsidiaries are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments/corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Bank and subsidiaries are not permitted to reclassify financial liabilities.

The following changes are not a reclassification:

- Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, and
- Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Bank dan entitas anak melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank dan entitas anak sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank dan entitas anak, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank dan entitas anak akan terjadi hanya jika Bank dan entitas anak memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

Bank and subsidiaries reassess the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Bank and subsidiaries as a result of external or internal changing, significant to the Bank and subsidiaries' operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank and subsidiaries will occur only if the Bank and subsidiaries start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model:

- Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- Temporary disappearance of a market of financial assets.
- Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Giro Wajib Minimum

Informasi mengenai Giro Wajib Minimum diungkapkan pada Catatan 57.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. The Minimum Statutory Reserve

Information on The Minimum Statutory Reserve are disclosed in Notes 57.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 20.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits, Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBI), Sharia Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBIS) and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 20.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi, Sekuritas Bank Indonesia, Sukuk Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek yang dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia and State Treasury Notes, that are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

No loss allowance for expected credit losses is recognized for financial asset measured at fair value through profit or loss.

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities classified as either, measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, investment in shares and receivable from export bills.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi pada sukuk yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan dalam instrumen hutang yang dikategorikan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank mereklasifikasi investasi keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Bank harus melakukan penilaian kembali terhadap model bisnisnya pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model dari periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial investments (continued)

After the initial recognition, financial investments in debt instrument classified as measured at amortised cost and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment in sukuk at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight-line method. Financial investments in debt instrument classified as fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank reclassifies financial investments from the amortised cost to a fair value through other comprehensive income, its fair value is measured on the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and fair value are recognized in other comprehensive income. Effective interest rates and measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of reclassification. The Bank must reassess its business model in each reporting period to determine whether there is a change in the model from the previous period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 22 Tahun 2022, tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum, penyertaan modal oleh Bank dalam bentuk saham hanya dapat dilakukan untuk investasi jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk jual beli saham. Karena itu semua investasi Bank dalam bentuk penyertaan saham diklasifikasikan sebagai Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI).

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar penyertaan diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas dan setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk penyertaan saham.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial investments (continued)

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Based on Financial Services Authority Regulation POJK No. 22 Year 2022, concerning the Equity Participation Activities of Banks, capital participation by the Bank in the form of shares can only be done for long-term investment and is not intended to buy and sell shares. Therefore all Bank investments in the form of equity participation are classified as Fair at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value of investment in share are recognized and presented as an equity component, and after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

No loss allowance for expected credit losses is recognized for investment in shares.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest income. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest income and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(Reverse Repo) dan efek yang dijual dengan
janji dibeli kembali (Repo)**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metode penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan. Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Securities purchased under resale
agreement (Reverse Repo) and securities
sold under repurchased agreement (Repo)**

Securities sold under repurchased agreements (*repo*) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests expense. The unamortized interest expense represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are no longer separated from their host non-derivatives contract which are financial asset. The Bank and subsidiaries classify financial assets as a whole based on the business model and their contractual term as outlined in Note 2d.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan Syariah**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan penjual (*shani*).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans and Sharia receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 20.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and *ijarah*.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (*mustashni*) and seller (*shani*).

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)**

Musarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Loans and Sharia receivables/financing
(continued)**

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with *nisbah* or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and *musarakah* financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The *murabahah* receivables and *istishna* are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Gain/losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are greater or less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis yang dijalankan, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Bank mengukur penyisihan kerugian ekspektasian dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Bank hanya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Bank measure allowances for expected credit losses by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Bank calculate allowance of impairment losses if there is a objective evidence of impairment.

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Allowance for expected credit losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 20.

Included in consumer financing receivables are multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, investment financing receivables, finance lease receivables, consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-
keuangan**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank dan entitas anak menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 :
Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 :
Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 :
Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial and non-financial
assets**

Impairment of financial assets

At each reporting date, Bank measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12 months loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

The Bank and subsidiaries apply a three - stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 :
Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12 months ECL is recognised.
- Stage 2 :
Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- Stage 3 :
Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-
keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102 khusus untuk transaksi berbasis Syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 109.

Bank dan entitas anak menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur atau pihak lain.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

In accordance to press conference of Indonesian institute of Accountants on January 10, 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) particularly for sharia based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 109.

The Bank and subsidiaries applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in default risk that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor or other party.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-
keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off after all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan

Aset tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216 (Penyesuaian 2015) tentang "Aset Tetap", bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation

Fixed assets

In accordance with SFAS No. 216 (Improvement 2015) on "Property, Plant and Equipment", the Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

On January 1, 2016, the Bank decided to change the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and
depreciation (continued)**

Fixed assets (continued)

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

If the fair and fluctuative value of the revalued asset change significant, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significant and fluctuative, it is necessary to revalue at least every 3 (three) years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non-permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Peralatan kantor dan instalasi	14,29% - 20%
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%
Mesin ATM	12,50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

Buildings:	
Permanent	
Non-permanent	
Fixed Assets other than buildings:	
Office equipment and installation	
Motor vehicles	
ATM machines	

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Aset hak-guna

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 116 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa properti, *data center* dan ruang ATM. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and
depreciation (continued)**

Fixed assets (continued)

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Right-of-use assets

SFAS 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of SFAS 116 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognised was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Right-of-use assets (continued)

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and *goodwill*.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses (Note 2o).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains or losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of sale the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Agunan diambil alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreclosed assets (continued)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah* is a *wadiah yad-adhamanah* savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan nasabah (lanjutan)

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari: (lanjutan)

- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following: (continued)

- b. Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*
- c. Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes*, sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Pinjaman dan obligasi subordinasi

Pinjaman dan obligasi subordinasi terdiri dari obligasi subordinasi dan long term notes subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman dan obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated loan and bonds

Subordinated loan and bonds consist of subordinated bonds and subordinated long term notes are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition of subordinated loan and bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk fee/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan mudharabah, dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah and mudharabah financing and income on investment in sharia securities.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (nisbah).

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Provision and commissions that are not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi
(lanjutan)**

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 115 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

aa. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK No. 212 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill.
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau venturer mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Fees and commission income and expense
(continued)**

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 115 regarding "Revenue from Contract with Customers".

aa. Taxation

In accordance with SFAS No. 212 (Revised 2014) on "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

- a. the initial recognition of goodwill.
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).
- c. investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, di mana dampak dari amandemen kewajiban pajak berdasarkan ketetapan pajak tersebut diakui pada saat mengajukan banding.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Taxation (continued)

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*
- Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.*

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined unless there is a significant agreement regarding the results of the agreement, the impact of the amendment to the tax obligations based on the tax assessment is recognized when submitting an appeal.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 219 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 219 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan
(lanjutan)**

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Pension fund and employee benefit
(continued)**

Pension obligations (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been divided into Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.
- (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

- (a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.
- (b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 224 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

- a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
- g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Transactions with related parties
(continued)**

2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- c) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
- g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

3) *The following are not related parties:*

- a) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
 - b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan); dan
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak; dan tidak ada pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**• Amendemen PSAK 116 “Sewa” -
Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan
Sewa Balik**

Amandemen PSAK 116, 'Sewa' mencakup persyaratan transaksi jual dan sewa kembali dalam PSAK 116 yang menjelaskan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Transactions with related parties
(continued)**

- 3) The following are not related parties: (continued)
 - b) Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;
 - c) Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process); and
 - d) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.

af. Change in accounting policies and disclosures

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Bank and its subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**• Amendment of SFAS 116 ‘Leases’ -
Lease liability in a Sale and Leaseback**

Amendments to SFAS 116, 'Lease' include the terms of sale and leaseback transactions in SFAS 116 to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak; dan tidak ada pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya (lanjutan).

- **Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amandemen PSAK 201, 'Penyajian Laporan Keuangan', mengklarifikasi bagaimana kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Bank and its subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years (continued).

- **Amendments to SFAS 201 "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants**

The amendment to SFAS 201, 'Presentation of Financial Statements', clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 239. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur pinjaman yang diberikan yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak juga menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

SFAS 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

The Bank and subsidiaries determine collective impairment allowance for their loans portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries also review their individually financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai efek hutang (Catatan 9)

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur efek hutang yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok aset keuangan tersebut berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa) (Catatan 15)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Impairment of debt securities (Note 9)

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their debt securities portfolio, in which the evaluation are conducted for each the financial assets segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee) (Note 15)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Note 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

4. KAS

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah	1.725.877	1.444.833
Dolar Amerika Serikat	106.313	76.903
Mata uang asing lainnya	29.680	48.294
	1.861.870	1.570.030

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp158.202 (31 Desember 2023: Rp129.545).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang dan Poundsterling Inggris.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

4. CASH

Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies

As of December 31, 2024, the Rupiah balances include cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp158,202 (December 31, 2023: Rp129,545).

Cash in other foreign currencies are denominated in Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen and Great Britain Poundsterling.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Rupiah	8.745.563	6.993.021	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.950.795	1.159.085	United States Dollar
	10.696.358	8.152.106	

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 57.

Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Regulation of Member of the Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 57.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang

a. By related parties, counterparties and currency

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	65.291	91.079	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	50.335	-	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.132	20.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.520	18.308	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.096	13.080	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.463	7.076	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain	656	1.470	Others
Sub jumlah - Rupiah	190.493	151.346	Sub total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related party (Note 44)
Malayan Banking			Malayan Banking
Berhad, Kuala Lumpur	36.226	83.585	Berhad, Kuala Lumpur
Malayan Banking			Malayan Banking
Berhad, Shanghai	14.848	5.466	Berhad, Shanghai
Malayan Banking			Malayan Banking
Berhad, Hongkong	9.841	4.768	Berhad, Hongkong
Malayan Banking			Malayan Banking
Berhad, London	-	2.999	Berhad, London
	60.915	96.818	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)
**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan
dan mata uang (lanjutan)**

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	1.304.015	1.104.665
Citibank, N.A., New York	264.847	74.598
Citibank, N.A., Jakarta	130.954	86.466
Bank of America	108.958	44.763
Wachovia Bank, Carolina Utara	97.373	363.809
Bank of New York, New York	72.578	16.494
Bank of China, Jakarta	66.676	-
Standard Chartered Bank	61.357	47.712
Barclays Bank Plc, London	40.321	36.040
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	37.633	31.343
Development Bank of Singapore, Singapura	33.940	47.669
Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco	21.971	16.335
Reserve Bank of India, Mumbai	16.840	6.090
Deutsche Bank AG, New York	14.634	13.510
PT Bank ICBC Indonesia	14.362	5.825
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	8.714	4.518
UBS AG, Switzerland	6.759	4.402
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	5.596	15.550
Shinkin Central Bank	-	11.264
Bank of Montreal	-	5.242
United Overseas Bank (UOB), Singapura	-	4.494
Lain-lain	13.013	5.139
	2.320.541	1.945.928
Sub jumlah - Mata uang asing	2.381.456	2.042.746
Jumlah	2.571.949	2.194.092
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.108)	(1.810)
	2.570.841	2.192.282

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Franc Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**
**a. By related parties, counterparties and
currency (continued)**

Foreign currencies
Third parties
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York
Citibank, N.A., New York
Citibank, N.A., Jakarta
Bank of America
Wachovia Bank, North Carolina
Bank of New York, New York
Bank of China, Jakarta
Standard Chartered Bank
Barclays Bank Plc, London
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne
Development Bank of Singapore, Singapore
Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco
Reserve Bank of India, Mumbai
Deutsche Bank AG, New York
PT Bank ICBC Indonesia
Commonwealth Bank of Australia, Sydney
UBS AG, Switzerland
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Shinkin Central Bank
Bank of Montreal
United Overseas Bank (UOB), Singapore
Others
Sub total - Foreign currencies
Total
Less: Allowance for impairment losses

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kolektabilitas Giro pada Bank Lain sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 57.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah	0,20%	0,17%
Mata uang asing	0,19%	0,22%

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Shariah*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	2.177.755	-	-	16.337	2.194.092
Transfer ke Stage 2	(1.619)	1.619	-	-	-
Perubahan neto	178.865	(1.127)	-	5.648	183.386
Aset baru	116.800	1.996	-	-	118.796
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(126)	-	-	-	(126)
Selisih akibat perbedaan kurs	75.729	72	-	-	75.801
Nilai tercatat bruto akhir	2.547.404	2.560	-	21.985	2.571.949

*) Tidak menerapkan PSAK 109

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

There were no current accounts with other banks which were under lien as of December 31, 2024 and 2023.

Collectability of Current Accounts with Other Banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 57.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

b. The average interest rates per annum

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah	0,20%	0,17%
Foreign currencies	0,19%	0,22%

c. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Shariah*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Beginning gross carrying amount	2.177.755	-	-	16.337	2.194.092
Transfer to Stage 2	(1.619)	1.619	-	-	-
Net change	178.865	(1.127)	-	5.648	183.386
New assets originated	116.800	1.996	-	-	118.796
Assets derecognised (other than write-offs)	(126)	-	-	-	(126)
Exchange rate differences	75.729	72	-	-	75.801
Ending gross carrying amount	2.547.404	2.560	-	21.985	2.571.949

*) Not implement SFAS 109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.647	-	-	163	1.810
Transfer ke Stage 2	(3)	3	-	-	-
Perubahan neto	(984)	-	-	57	(927)
Aset baru	81	6	-	-	87
Selisih akibat perbedaan kurs	138	-	-	-	138
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	879	9	-	220	1.108

31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	2.021.254	-	-	10.067	2.031.321
Perubahan neto	170.462	-	-	6.270	176.732
Aset baru	7.350	-	-	-	7.350
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(105)	-	-	-	(105)
Selisih akibat perbedaan kurs	(21.206)	-	-	-	(21.206)
Nilai tercatat bruto akhir	2.177.755	-	-	16.337	2.194.092

31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.436	-	-	101	1.537
Perubahan neto	228	-	-	62	290
Aset baru	29	-	-	-	29
Selisih akibat perbedaan kurs	(46)	-	-	-	(46)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.647	-	-	163	1.810

*) Tidak menerapkan PSAK 109

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows: (continued)

Beginning expected credit loss allowances
Transfer to Stage 2
Net change
New assets originated
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowances

Beginning gross carrying amount
Net change
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount

*) Not implement SFAS 109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan pihak lawan dapat dirinci sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Sertifikat deposito			Certificate of deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	200.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Indonesia	2.816.625	2.232.565	Bank Indonesia
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
Reserve Bank of India, Mumbai	182.341	5.555	Reserve Bank of India, Mumbai
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	58.382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	182.341	63.937	
Sub jumlah - Mata uang asing	2.998.966	2.296.502	Sub total - Foreign currencies
	2.998.966	2.496.502	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.016)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2.998.966	2.494.486	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang,
jenis, pihak lawan dan jangka waktu
kontraktual (lanjutan)**

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Sertifikat Deposito	-	7 hari/days
Mata uang asing		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	2 hari/days	4 - 14 hari/days
Call money	2 - 14 hari/days	1 - 31 hari/days

Kolektabilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 57.

**b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo:**

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
<= 1 bulan	-	200.000
Mata uang asing		
<= 1 bulan	2.998.966	2.296.502
	2.998.966	2.496.502

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Sertifikat deposito	-	6,08%
Mata uang asing		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	5,35%	5,06%
Call money	6,25%	5,94%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

**a. By related parties, currency, type,
counterparties and contractual period
(continued)**

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Rupiah	
Certificate of deposits	
Foreign currencies	
Time deposits with Bank Indonesia	
Call money	

Collectability of placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 57.

b. Based on remaining period until maturity:

Rupiah	
<= 1 month	
Foreign currencies	
<= 1 month	

Information on maturities is disclosed in Note 54.

c. The average interest rates per annum

Rupiah	
Certificate of deposits	
Foreign currencies	
Time deposits with Bank Indonesia	
Call money	

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502
Aset baru	2.274.691	-	-	724.275	2.998.966
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.449.667)	-	-	(1.046.835)	(2.496.502)
Nilai tercatat bruto akhir	2.274.691	-	-	724.275	2.998.966
31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	16	-	-	2.000	2.016
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	(2.000)	(2.000)
Selisih akibat perbedaan kurs	(16)	-	-	-	(16)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	-	-	-	-
31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	1.729.355	-	-	800.000	2.529.355
Aset baru	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.729.355)	-	-	(800.000)	(2.529.355)
Nilai tercatat bruto akhir	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502
31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	3.000	3.000
Aset baru	16	-	-	2.000	2.016
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(16)	-	-	(3.000)	(3.016)
Selisih akibat perbedaan kurs	16	-	-	-	16
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	16	-	-	2.000	2.016

*) Tidak menerapkan PSAK 109

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

d. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Beginning gross carrying amount	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502
New assets originated	2.274.691	-	-	724.275	2.998.966
Assets derecognized (other than write-offs)	(1.449.667)	-	-	(1.046.835)	(2.496.502)
Ending gross carrying amount	2.274.691	-	-	724.275	2.998.966
31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Beginning expected credit loss allowances	16	-	-	2.000	2.016
Assets derecognized (other than write-offs)	-	-	-	(2.000)	(2.000)
Exchange rate differences	(16)	-	-	-	(16)
Ending expected credit loss allowances	-	-	-	-	-
31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Beginning gross carrying amount	1.729.355	-	-	800.000	2.529.355
New assets originated	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502
Assets derecognized (other than write-offs)	(1.729.355)	-	-	(800.000)	(2.529.355)
Ending gross carrying amount	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502
31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Beginning expected credit loss allowances	-	-	-	3.000	3.000
New assets originated	16	-	-	2.000	2.016
Assets derecognized (other than write-offs)	(16)	-	-	(3.000)	(3.016)
Exchange rate differences	16	-	-	-	16
Ending expected credit loss allowances	16	-	-	2.000	2.016

*) Not implement SFAS 109

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
Surat Utang Negara	387.434	870.738
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.522.425	-
Surat Perbendaharaan Negara	-	385.933
	<u>1.909.859</u>	<u>1.256.671</u>
Mata uang asing		
Surat Utang Negara	31.770	41.016
	<u>1.941.629</u>	<u>1.297.687</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

8. TRADING SECURITIES

a. By type and currency

Third parties
Rupiah
Government Promissory Notes
Bank Indonesia Rupiah Securities
State Treasury Notes
Foreign currency
Government Promissory Notes

As of December 31, 2024 and 2023, there were no transactions with related parties.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Pemerintah dan BUMN	1.909.859	1.256.671
Mata uang asing		
Pemerintah dan BUMN	31.770	41.016
	<u>1.941.629</u>	<u>1.297.687</u>

Rupiah
Government and state-owned enterprises
Foreign currency
Government and state-owned enterprises

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 tahun	1.579.556	407.578
> 1 tahun - 5 tahun	94.274	373.577
> 5 tahun - 10 tahun	131.532	98.169
> 10 tahun	104.497	377.347
	<u>1.909.859</u>	<u>1.256.671</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.603	-
> 1 tahun - 5 tahun	11.634	1.689
> 5 tahun - 10 tahun	856	12.987
> 10 tahun	17.677	26.340
	<u>31.770</u>	<u>41.016</u>
	<u>1.941.629</u>	<u>1.297.687</u>

Rupiah
≤ 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years
Foreign currency
≤ 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") dan Surat Perbendaharaan Negara ("SPN") adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah	7,06%	6,93%
Mata uang asing	3,15%	3,89%

8. TRADING SECURITIES (continued)

c. By maturity and rating of marketable securities (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2024 and 2023, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI") and State Treasury Notes ("SPN") were BBB (S&P) and unrated.

d. The average interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currency

9. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Efek-efek		
Biaya perolehan yang diamortisasi	4.248.375	5.395.689
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.708.623	25.188.492
	39.956.998	30.584.181
Penyertaan saham		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	159.504
Pihak ketiga	35.678	8.289
	195.182	167.793
Jumlah	40.152.180	30.751.974
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		
- Efek-efek	(1.015)	(397)
	40.151.165	30.751.577

9. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

Marketable securities
Amortized cost
Fair value through other comprehensive income

Investments in shares
Fair value through other comprehensive income
Related parties (Note 44)
Third parties

Total
Less: Allowance for impairment losses
Marketable securities -

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	22.158.172	-	-	8.426.009	30.584.181
Aset baru	15.090.532	-	-	7.088.608	22.179.140
Perubahan neto	(149.048)	-	-	(16.832)	(165.880)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(6.694.819)	-	-	(6.008.690)	(12.703.509)
Selisih akibat perbedaan kurs	43.196	-	-	19.870	63.066
Nilai tercatat bruto akhir	30.448.033	-	-	9.508.965	39.956.998

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Net change
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Biaya perolehan diamortisasi					
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	397	-	-	-	397
Perubahan neto	(5)	-	-	-	(5)
Aset baru	1.011	-	-	-	1.011
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(401)	-	-	-	(401)
Selisih akibat perbedaan kurs	13	-	-	-	13
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.015	-	-	-	1.015

Amortized cost
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain					
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	11.843	-	-	-	11.843
Perubahan neto	(2.184)	-	-	-	(2.184)
Aset baru	7.713	-	-	-	7.713
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.575)	-	-	-	(3.575)
Selisih akibat perbedaan kurs	14	-	-	-	14
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir**)	13.811	-	-	-	13.811

Fair value through other
comprehensive income
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance**)

*) Tidak menerapkan PSAK 109

**) dicatat pada penghasilan komprehensif lain

*) Not implement SFAS 109

**) recorded in other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah ¹⁾ /	Jumlah/
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Sharia ²⁾	Total
Nilai tercatat bruto awal	16.683.306	298.496	4.540	11.442.976	28.429.318
Transfer ke Stage 2	294.274	(294.274)	-	-	-
Aset baru	10.716.671	-	-	5.745.981	16.462.652
Perubahan neto	(211.138)	-	-	(8.313)	(219.451)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.313.013)	(4.222)	-	(8.747.874)	(14.065.109)
Penghapusbukuan	-	-	(4.540)	-	(4.540)
Selisih akibat perbedaan kurs	(11.928)	-	-	(6.761)	(18.689)
Nilai tercatat bruto akhir	22.158.172	-	-	8.426.009	30.584.181

Beginning gross carrying amount
Transfer to Stage 2
New assets originated
Net change
Assets derecognized
(other than write-offs)
Write-offs
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount

31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah ¹⁾ /	Jumlah/
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Sharia ²⁾	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	4.381	10	-	-	4.391
Aset baru	380	-	-	-	380
Perubahan neto	(174)	-	-	-	(174)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(4.143)	(10)	-	-	(4.153)
Selisih akibat perbedaan kurs	(47)	-	-	-	(47)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	397	-	-	-	397

Amortized cost
Beginning expected credit loss allowance
New assets originated
Net change
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah ¹⁾ /	Jumlah/
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Sharia ²⁾	Total
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain					
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	8.584	6.413	4.540	-	19.537
Transfer ke Stage 2	6.413	(6.413)	-	-	-
Perubahan neto	(6.583)	-	-	-	(6.583)
Aset baru	5.605	-	-	-	5.605
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.169)	-	-	-	(2.169)
Penghapusbukuan	-	-	(4.540)	-	(4.540)
Selisih akibat perbedaan kurs	(7)	-	-	-	(7)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir ²⁾	11.843	-	-	-	11.843

Fair value through other comprehensive income
Beginning expected credit loss allowance
Transfer to Stage 2
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Write-offs
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance²⁾

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109

¹⁾ Not implement SFAS 109

²⁾ dicatat pada penghasilan komprehensif lain

²⁾ recorded in other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan sesuai dengan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 20.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(216.830)	(217.898)
Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - neto	(146.680)	146.317
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(88.483)	(145.249)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(451.993)	(216.830)
Pajak penghasilan tangguhan	102.658	50.557
Saldo akhir - neto	(349.335)	(166.273)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 20.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Movements in unrealized losses on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances:

Beginning balance - before deferred income tax
Movement of unrealized (losses)/gains during the period/year - net
Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of fair value through other comprehensive income financial investments
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type and currency

The details for each category mentioned above are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Nilai nominal/ Nominal value	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value	
	perolehan/ Acquisition amount	amount	gains/(losses)		
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Surat Utang Negara	2.480.000	(7.565)	-	2.472.435	Government Promissory Notes
Tagihan atas wesel ekspor	836.916	-	-	836.916	Export bills receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	3.316.916	(7.565)	-	3.309.351	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Utang Negara	11.202.413	-	(329.849)	10.872.564	Government Promissory Notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9.855.455	-	6.334	9.861.789	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia	5.375.075	-	18.290	5.393.365	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi korporasi	4.479.894	-	(34.299)	4.445.595	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah Negara	2.545.097	-	(30.355)	2.514.742	Sovereign Sharia Securities
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	33.457.934	-	(369.879)	33.088.055	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Rupiah	36.774.850	(7.565)	(369.879)	36.397.406	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Tagihan atas wesel ekspor	883.421	-	-	883.421	Export bills receivables
Obligasi korporasi	55.603	-	-	55.603	Corporate bonds
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	939.024	-	-	939.024	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Utang Negara	1.749.103	-	(69.950)	1.679.153	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	540.219	-	(27.640)	512.579	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	309.895	-	(7.672)	302.223	Corporate bonds
Sekuritas Valas Bank Indonesia	80.353	-	7	80.360	Bank Indonesia Foreign Securities
Medium-term Notes	48.218	-	(1.965)	46.253	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.727.788	-	(107.220)	2.620.568	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.666.812	-	(107.220)	3.559.592	Total marketable securities - Foreign currencies
Jumlah	40.441.662	(7.565)	(477.099)	39.956.998	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type and currency (continued)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Surat Utang Negara	4.880.000	3.463	-	4.883.463	Government Promissory Notes
Tagihan atas wesel ekspor	131.620	-	-	131.620	Export bills receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	5.011.620	3.463	-	5.015.083	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Utang Negara	10.717.868	-	(76.565)	10.641.303	Government Promissory Notes
Sukuk Bank Indonesia	3.821.213	-	4.491	3.825.704	Sukuk Bank Indonesia
Surat Berharga Syariah Negara	3.282.671	-	(26.725)	3.255.946	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	3.272.268	-	(15.830)	3.256.438	Corporate bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.263.877	-	(3.267)	1.260.610	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sertifikat deposito	123.524	-	(249)	123.275	Negotiable Certificate Deposit
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	81.148	-	73	81.221	State Treasury Notes Sharia
Medium-term Notes	50.000	-	(433)	49.567	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.612.569	-	(118.505)	22.494.064	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Rupiah	27.624.189	3.463	(118.505)	27.509.147	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Tagihan atas wesel ekspor	279.073	-	-	279.073	Export bills receivables
Surat Utang Negara	61.588	-	-	61.588	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	30.794	-	-	30.794	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	9.151	-	-	9.151	Corporate bonds
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	380.606	-	-	380.606	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Utang Negara	1.113.254	-	(69.122)	1.044.132	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	617.435	-	(31.048)	586.387	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	569.931	-	(10.676)	559.255	Corporate bonds
Sukuk Bank Indonesia	307.940	-	-	307.940	Sukuk Bank Indonesia
Sekuritas Valas Bank Indonesia	153.825	-	26	153.851	Bank Indonesia Foreign Securities
Medium-term Notes	46.079	-	(3.216)	42.863	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.808.464	-	(114.036)	2.694.428	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.189.070	-	(114.036)	3.075.034	Total marketable securities - Foreign currencies
Jumlah	30.813.259	3.463	(232.541)	30.584.181	Total

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok, Rupee India dan Euro Eropa.

Pengungkapan lebih lanjut tentang efek-efek diungkapkan pada Catatan 57.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Chinese Yuan, Indian Rupee and European Euro.

Further disclosures on marketable securities are presented in Note 57.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

b. By issuer

31 Desember/December 31, 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total
Rupiah			Rupiah
			Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	2.472.435	30.369.729	32.842.164
Bank	836.916	749.976	1.586.892
Lainnya	-	1.968.350	1.968.350
	3.309.351	33.088.055	36.397.406
Mata uang asing			Foreign currencies
			Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	-	1.815.321	1.815.321
Bank	883.421	-	883.421
Lainnya	55.603	805.247	860.850
	939.024	2.620.568	3.559.592
	4.248.375	35.708.623	39.956.998
31 Desember/December 31, 2023			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total
Rupiah			Rupiah
			Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	4.883.463	20.232.119	25.115.582
Bank	131.620	276.946	408.566
Lainnya	-	1.984.999	1.984.999
	5.015.083	22.494.064	27.509.147
Mata uang asing			Foreign currencies
			Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	92.382	2.210.206	2.302.588
Bank	279.073	318.314	597.387
Lainnya	9.151	165.908	175.059
	380.606	2.694.428	3.075.034
	5.395.689	25.188.492	30.584.181

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat efek

		Nilai tercatat/Carrying amount/ Nilai wajar/Fair value		
		31 Desember/December 31		
Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	2024	2023	Rating
Rupiah				
Biaya perolehan diamortisasi				
Tanpa peringkat				
Jumlah biaya perolehan diamortisasi				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
idAAA				
AA+				
AAA				
idA-				
idAA-				
idA+				
Tanpa peringkat				
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Sub jumlah - Rupiah				
Mata uang asing				
Biaya perolehan diamortisasi				
Baa3				
BBB				
Tanpa peringkat				
Jumlah biaya perolehan diamortisasi				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
BBB				
BB+				
Baa3				
BBB				
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Sub jumlah - Mata uang asing				

*) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN") dan tagihan atas wesel ekspor

**) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN") dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI")

***) Terdiri dari tagihan atas wesel ekspor

****) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS") dan Sukuk Bank Indonesia ("SBI")

*) Consists of Government Promissory Notes ("SUN") and export bills receivables

**) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), Sovereign Sharia Securities ("SBSN") and Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI")

***) Consists of export bills receivables

****) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), Sovereign Sharia Securities ("SBSN"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), State Treasury Notes Sharia ("SPNS") and Sukuk Bank Indonesia ("SBI")

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Biaya yang diamortisasi

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah		
< = 1 tahun	1.728.332	2.552.880
> 1 tahun - 5 tahun	1.581.019	2.462.203
	3.309.351	5.015.083
Mata uang asing		
< = 1 tahun	929.702	371.455
> 1 tahun - 5 tahun	9.322	9.151
	939.024	380.606
	4.248.375	5.395.689

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
< = 1 tahun	17.089.831	8.646.519
> 1 tahun - 5 tahun	7.866.627	5.476.204
> 5 tahun - 10 tahun	4.246.855	3.254.968
> 10 tahun	3.884.742	5.116.373
	33.088.055	22.494.064
Mata uang asing		
< = 1 tahun	750.328	1.059.295
> 1 tahun - 5 tahun	1.104.919	1.265.536
> 5 tahun - 10 tahun	733.512	369.597
> 10 tahun	31.809	-
	2.620.568	2.694.428
	35.708.623	25.188.492

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Amortized cost

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years

Foreign currencies
< = 1 year
> 1 year - 5 years

(ii) Fair value through other comprehensive income

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

Foreign currencies
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)
I. Efek-efek (lanjutan)
e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah	7,09%	7,01%
Mata uang asing	4,64%	3,49%

II. Penyertaan saham

	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31	
		2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 44)			
PT Maybank Sekuritas Indonesia	Sekuritas/Securities	159.504	159.504
Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2023: 15%)			
Pihak ketiga			
PT Kliring Penjamin Efek Indonesia	Sekuritas/Securities	27.138	-
Persentase kepemilikan - 1,11%			
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Usaha Perbankan/Banking	1.662	1.675
Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2023: 0,18%)			
Lain-lain		6.878	6.614
		195.182	167.793

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Sekuritas Indonesia milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Sekuritas Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Sekuritas Indonesia yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)
I. Marketable securities (continued)
e. The average interest rates per annum:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah	7,01%	7,01%
Foreign currency	3,49%	3,49%

II. Investments in shares

	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31	
		2024	2023
Related party (Note 44)			
PT Maybank Sekuritas Indonesia	Sekuritas/Securities	159.504	159.504
Percentage of ownership - 15% (December 31, 2023: 15%)			
Third parties			
PT Kliring Penjamin Efek Indonesia	Sekuritas/Securities	27.138	-
Percentage of ownership - 1.11%			
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Usaha Perbankan/Banking	1.662	1.675
Percentage of ownership - 0.18% (December 31, 2023: 0.18%)			
Lain-lain		6.878	6.614
		195.182	167.793

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Sekuritas Indonesia of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Sekuritas Indonesia with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Sekuritas Indonesia which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Penyertaan saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diberikan kepada Bank melalui Surat OJK No. S-248/PB.32/2024 tanggal 23 Juli 2024 perihal Penyertaan Modal Bank Saudara pada CCP untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar *Over-the-Counter*.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Bank bersama dengan Bank Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan 7 (tujuh) bank lainnya telah melakukan penandatanganan Perjanjian Antar Pemegang Saham (PAPS) tentang Kerja Sama Pembentukan dan Pengembangan *Central Counterparty* (CCP) di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.

Penandatanganan PAPS ini merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman yang telah ditandatangani oleh 11 (sebelas) entitas yang sama pada tanggal 18 Maret 2024 dan sebagai pemenuhan amanat Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) untuk mengembangkan CCP sebagai infrastruktur Pasar Keuangan di Indonesia agar dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi domestik dan berkompetisi di regional.

Sehubungan dengan target operasional *Central Counterparty* (CCP) di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing pada tanggal 25 September 2024 dan merujuk Perjanjian Antar Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah mengambil bagian seri saham B untuk lini usaha CCP pada KPEI sejumlah 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham atau senilai Rp20.000.

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Investments in shares (continued)

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Based on approval from the Financial Services Authority (OJK) given to the Company through OJK Letter No. S-248/PB.32/2024 dated 23 July 2024 concerning Bank's Capital Investment in CCP for Over-the-Counter Interest Rate and Exchange Rate Derivative Transactions.

On August 12 2024, Bank together with Bank Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and 7 (seven) other banks have signed an Inter-Shareholder Agreement (PAPS) concerning Cooperation in the Establishment and Development of a *Central Counterparty* (CCP) in the Money Market and Foreign Exchange Market.

The signing of this PAPS is a follow-up to the Memorandum of Understanding which was signed by the same 11 (eleven) entities on March 18, 2024 and in fulfillment of the mandate of Law no. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UU PPSK) to develop CCP as Financial Market infrastructure in Indonesia so that it can contribute to domestic economic growth and compete in the region.

In connection with the operational target of the *Central Counterparty* (CCP) in the Money Market and Foreign Exchange Market on 25 September, 2024 and referring to the Shareholder Agreement signed on 12 August 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has taken part in series B shares for the CCP business line to KPEI in the amount of 2,500 (two thousand five hundred) shares or worth Rp20,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan hasil dari konversi obligasi menjadi saham di 2017.

Pada bulan September 2023, Bank telah menghapusbukukan saldo penyertaan di PT Berlian Laju Tanker sebesar Rp3.594.

Kolektabilitas penyertaan saham sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 57.

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Investments in shares (continued)

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk which was the result of conversion of bonds into shares in 2017.

In September 2023, Bank write-offs its investment in shares of PT Berlian Laju Tanker amounted to Rp3,594.

Collectability of investments in shares in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 57.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan
dan mata uang

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS

a. By related parties, counterparties and
currency

31 Desember/December 31, 2024									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah/ Rupiah									
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	200.000	30 Desember/ 30 December, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,45%	188.505	188.977	(405)	188.572
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	200.000	30 Desember/ 30 December, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,35%	198.683	198.929	(175)	198.754
PT Bank National Nobu, Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	250.000	19 Desember/ 19 December, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	242.008	242.615	(43)	242.572
PT Bank National Nobu, Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	200.000	30 Desember/ 30 December, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,45%	199.056	199.555	(429)	199.126
Sub-jumlah/Sub-total- Rupiah		850.000				828.252	830.076	(1.052)	829.024
Mata uang asing/ Foreign currencies									
Reserve Bank of India	Sekuritas Rupiah Negara/ Sovereign Securities	9.399	31 Desember/ 31 December, 2024	1 Januari/ January 1, 2025	6,66%	9.399	9.399	-	9.399
Jumlah/Total		859.399				837.651	839.475	(1.052)	838.423
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment losses									(147)
									838.276

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan
dan mata uang (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

**a. By related parties, counterparties and
currency (currency)**

31 Desember/December 31, 2023									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah/ Rupiah									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR65/ Government Bonds VR65	449.002	13 Januari/ January 13, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	6,67%	417.233	445.372	(1.005)	444.367
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR94/ Government Bonds VR94	50.998	13 Januari/ January 13, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	6,67%	47.272	50.460	(114)	50.346
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR68/ Government Bonds VR68	200.000	20 Januari/ January 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	6,67%	186.567	199.150	(692)	198.458
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR68/ Government Bonds VR68	200.000	20 Januari/ January 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	6,68%	186.567	199.168	(692)	198.476
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR70/ Government Bonds VR70	200.000	27 Januari/ January 27, 2023	26 Januari/ January 26, 2024	6,69%	190.809	203.716	(957)	202.759
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR70/ Government Bonds VR70	100.000	27 Januari/ January 27, 2023	26 Januari/ January 26, 2024	6,70%	95.405	101.868	(480)	101.388
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR70/ Government Bonds FR70	150.000	4 Oktober/ October 4, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,55%	136.367	138.649	(124)	138.525
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	50.000	4 Oktober/ October 4, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,55%	45.539	46.301	(41)	46.260
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR42/ Government Bonds VR42	1.000.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,00%	948.959	950.066	(949)	949.117
Sub-jumlah/Sub-total - Rupiah		2.400.000				2.254.718	2.334.750	(5.054)	2.329.696
Mata uang asing/ Foreign currencies									
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	3.426	29 Desember/ December 29, 2023	1 Januari/ January 1, 2024	6,75%	3.426	3.426	-	3.426
Jumlah/Total		2.403.426				2.258.144	2.338.176	(5.054)	2.333.122
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment losses									(50)
									2.333.072

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan
pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of securities purchased under resale agreements is as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	2.333.122	-	-	2.333.122	Beginning gross carrying amount
Aset baru	838.423	-	-	838.423	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.333.122)	-	-	(2.333.122)	Assets derecognized (other than write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	838.423	-	-	838.423	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	50	-	-	50	Beginning expected credit loss allowance
Aset baru	147	-	-	147	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(50)	-	-	(50)	Assets derecognized (other than write-offs)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	147	-	-	147	Ending expected credit loss allowance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.538.292	-	-	1.538.292	Beginning gross carrying amount
Aset baru	2.333.122	-	-	2.333.122	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.538.292)	-	-	(1.538.292)	Assets derecognized (other than write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	2.333.122	-	-	2.333.122	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.076	-	-	1.076	Beginning expected credit loss allowance
Aset baru	50	-	-	50	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.075)	-	-	(1.075)	Assets derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(1)	-	-	(1)	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	50	-	-	50	Ending expected credit loss allowance

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 20.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is in line with Note 20.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif di luar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah nosionalnya. Jumlah nosional tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah nosional mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak
berelasi (lanjutan)**

**a. By type, currency and related party
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2024			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
Forward				Forward
Rupiah	2.621.335	62.262	30.030	Rupiah
Swap				Swap
Rupiah	3.760.581	35.425	22.580	Rupiah
Option				Option
Dolar Amerika Serikat	643.800	68	1.293	United States Dollar
Mata uang asing lainnya Lainnya*)	11.845	7	-	Other foreign currencies Others*)
Dolar Amerika Serikat	402.375	27.279	-	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	453.332	50.508	-	Other foreign currencies
	7.893.268	175.549	53.903	
Pihak ketiga				Third parties
Forward				Forward
Rupiah	4.684.301	52.080	16.530	Rupiah
Swap				Swap
Rupiah	34.304.925	223.749	367.125	Rupiah
Mata uang asing lainnya	56.333	834	153	Other foreign currencies
Option				Option
Dolar Amerika Serikat	643.800	1.293	68	United States Dollar
Mata uang asing lainnya Lainnya*)	11.845	-	7	Other foreign currencies Others*)
Rupiah	1.709.800	4.013	50.694	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	402.375	-	27.280	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	453.332	-	50.508	Other foreign currencies
	42.266.711	281.969	512.365	
Terkait dengan suku bunga				Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	3.911.085	150	41.236	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	2.414.250	35.180	-	United States Dollar
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
Swap				Swap
Rupiah	21.214.654	270.923	413.283	Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Swap				Swap
Rupiah	25.670.164	617.660	335.634	Rupiah
Jumlah	103.370.132	1.381.431	1.356.421	Total

¹ Terdiri dari Dual Currency Investment (DCI) dan Swap Investment (SWI)

² This consists of Dual Currency Investment (DCI) and Swap Investment (SWI)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
Terkait dengan kontrak nilai tukar			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Forward			
Rupiah	1.547.399	30.509	111.942
Swap			
Rupiah	5.325.658	60.429	-
Option			
Dolar Amerika Serikat	923.820	29.813	411
Mata uang asing lainnya	16.618	-	108
	7.813.495	120.751	112.461
Pihak ketiga			
Forward			
Rupiah	2.521.697	19.919	13.483
Swap			
Rupiah	46.699.254	422.799	401.300
Mata uang asing lainnya	56.969	-	167
Option			
Dolar Amerika Serikat	923.820	410	29.812
Lainnya*)			
Rupiah	3.486.189	89.549	11.248
Mata uang asing lainnya	16.618	108	-
	53.704.547	532.785	456.010
Terkait dengan suku bunga			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Swap			
Dolar Amerika Serikat	2.971.621	42.252	10.278
Pihak ketiga			
Swap			
Dolar Amerika Serikat	1.462.715	-	30.389
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Swap			
Rupiah	9.688.000	110.657	129.974
Pihak ketiga			
Swap			
Rupiah	13.222.249	174.546	224.029
Jumlah	88.862.627	980.991	963.141

¹⁾ Terdiri dari Dual Currency Investment (DCI) dan Swap Investment (SWI)

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Kolektabilitas Tagihan Derivatif sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 57.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

Related to exchange rate contracts
Related parties (Note 44)
Forward
Rupiah
Swap
Rupiah
Option
United States Dollar
Other foreign currencies

Third parties
Forward
Rupiah
Swap
Rupiah
Other foreign currencies
Option
United States Dollar
Others*)
Rupiah
Other foreign currencies

Related to interest rate
Related parties (Note 44)
Swap
United States Dollar

Third parties
Swap
United States Dollar

Related to exchange rate contracts and interest rate
Related parties (Note 44)
Swap
Rupiah

Third parties
Swap
Rupiah

Total

²⁾ This consists of Dual Currency Investment (DCI) and Swap Investment (SWI)

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

Collectability of Derivatives Receivable in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 57.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 18 Januari 2025 sampai dengan 23 Desember 2031 dan tanggal 24 Februari 2024 sampai dengan 7 Juli 2030.

The Bank has outstanding cross currency swap and interest rate swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2024 and 2023, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from January 18, 2025 until December 23, 2031 and February 24, 2024 until July 7, 2030, respectively.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara 21 September 2025 sampai dengan 14 Desember 2028 dan tanggal 8 Agustus 2024 sampai dengan 14 Desember 2028.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several foreign banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2024 and 2023 interest rate swap transactions will mature from September 21, 2025 until December 14, 2028 and August 8, 2024 until December 14, 2028, respectively.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, jatuh tempo kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 722 dan 2 - 1.088 hari, jatuh tempo kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 356 dan 2 - 365 hari, jatuh tempo kontrak *option* masing-masing adalah antara 9 - 120 dan 2 - 1.086 hari dan jatuh tempo kontrak lainnya adalah antara 2 - 911 dan 2 - 339 hari.

As of December 31, 2024 and 2023, the maturity of the forward foreign currency contracts were between 2 - 722 and 2 - 1,088 days, foreign currency swaps were between 2 - 356 and 2 - 365 days, option were between 9 - 120 and 2 - 1,086 days and others were between 2 - 911 and 2 - 339 days, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

c. Suku bunga kontraktual

c. Contractual interest rate

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Swap Suku Bunga Mata uang asing Yang akan dibayar			Interest Rate Swap Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT	USD SOFR OVERNIGHT	Variable interest rate
Suku bunga tetap	4,17% - 4,96%	0,96% - 4,96%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT	USD SOFR OVERNIGHT	Variable interest rate
Suku bunga tetap	3,95% - 4,61%	0,97% - 4,24%	Fixed interest rate
Swap Suku Bunga dan Mata Uang Rupiah Yang akan dibayar			Cross Currency and Interest Rate Swap Rupiah To be paid
Suku bunga tetap	0,90% - 9,50%	5,20% - 9,00%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga tetap	1,93% - 9,50%	5,18% - 9,00%	Fixed interest rate
Mata uang asing Yang akan dibayar			Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT+ 70bps - USD CME TERM	USD SOFR OVERNIGHT + 81,45bps - USD CME TERM	Variable interest rate
Suku bunga tetap	SOFR 6 MONTHS+ 125bps 0,57% - 7,66%	SOFR 6 months +125bps 0,72 % - 7,22%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	USD CME TERM SOFR 1 MONTH +45bps - USD CME TERM	USD SOFR OVERNIGHT +45bps - USD CME TERM	Variable interest rate
Suku bunga tetap	SOFR 6 MONTHS+ 125bps 0,57% - 9,50%	SOFR 6 months +125bps 0,72 % - 7,25%	Fixed interest rate

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 2 sampai 5 tahun dan 1 sampai 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 sampai 8 tahun dan 1 sampai 7 tahun.

As of December 31, 2024 and 2023, the contract period of interest rate swaps ranged from 2 to 5 years and 1 to 5 years. As of December 31, 2024 and 2023, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 1 to 8 years and 1 to 7 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Korporasi	17.852.419	17.830.234	Corporate
Komersial/Usaha			Commercial/Small and
Kecil Menengah ("UKM")			Medium Enterprises ("SME")
UKM	10.808.137	10.203.163	SME
UKM+	4.571.905	3.882.619	SME+
Komersial	8.178.959	6.815.579	Commercial
Konsumen			Consumer
Kredit Kendaraan			
Bermotor	9.436.179	8.587.733	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	8.021.299	7.189.027	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	594.168	710.366	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	3.289.595	2.984.372	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	693.252	593.702	Unsecured loans ("PITA")
Lain-lain*)	7.400.164	6.391.486	Others*)
Syariah	29.168.388	27.353.882	Sharia
	<u>100.014.465</u>	<u>92.542.163</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Korporasi	15.560.668	10.816.883	Corporate
Komersial/Usaha			Commercial/Small and
Kecil Menengah ("UKM")			Medium Enterprises ("SME")
UKM	239.118	206.159	SME
UKM+	155.696	171.615	SME+
Komersial	1.829.522	1.430.704	Commercial
Syariah	2.589.112	2.888.753	Sharia
	<u>20.374.116</u>	<u>15.514.114</u>	
Jumlah	120.388.581	108.056.277	Total
Dikurangi: Cadangan			Less: Allowance for
kerugian penurunan nilai	(3.902.938)	(3.376.813)	impairment losses
	<u>116.485.643</u>	<u>104.679.464</u>	

* Terdiri dari pinjaman karyawan dan piutang anak perusahaan.

* Consist of employee loan and receivable of subsidiaries.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

b. Jaminan kredit

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, tabungan, giro, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

b. Loan collateral

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, savings, demand deposits, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

b. Jaminan kredit (lanjutan)

b. Loan collateral (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp5.116.493 dan Rp7.146.677.

As of December 31, 2024 and 2023, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp5,116,493 and Rp7,146,677, respectively.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Loans classified by economic sector are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Pertanian dan perhutanan	1.026.062	1.088.000
Pertambangan	77.699	123.796
Perindustrian	11.896.712	11.121.259
Listrik, gas dan air	1.508.401	385.697
Konstruksi	7.870.629	10.963.257
Perdagangan, restoran dan hotel	16.921.456	14.555.064
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.462.581	2.166.083
Jasa-jasa dunia usaha	18.976.173	16.355.375
Jasa-jasa sosial/masyarakat	467.202	260.768
Lain-lain *)	38.807.550	35.522.864
	<u>100.014.465</u>	<u>92.542.163</u>
Mata uang asing		
Pertanian dan perhutanan	36.374	49.365
Pertambangan	5.364.726	3.431.465
Perindustrian	8.689.216	8.426.091
Listrik, gas dan air	1.935.075	1.868.304
Konstruksi	229.184	13.165
Perdagangan, restoran dan hotel	1.226.566	543.112
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.145.328	131.046
Jasa-jasa dunia usaha	1.741.798	1.043.414
Jasa-jasa sosial/masyarakat	5.849	8.152
	<u>20.374.116</u>	<u>15.514.114</u>
Jumlah	120.388.581	108.056.277
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.902.938)</u>	<u>(3.376.813)</u>
	116.485.643	104.679.464

Rupiah
Agriculture and forestry
Mining
Manufacturing
Electricity, gas and water
Construction
Trading, restaurant and hotel
Transportation, warehouses and communication
Business services
Social/public services
Others *)

Foreign currencies
Agriculture and forestry
Mining
Manufacturing
Electricity, gas and water
Construction
Trading, restaurant and hotel
Transportation, warehouses and communication
Business services
Social/public services

Total
Less:
Allowance for impairment losses

*) Terdiri dari kredit konsumen untuk pemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

*) This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. Based on related party

		31 Desember/December 31			
		2024	2023		
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)	
PT Maybank Sekuritas Indonesia	306	35.171		PT Maybank Sekuritas Indonesia	
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	25.000	110.000		PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	
Pinjaman karyawan kunci	118.172	106.130		Key management personnel loans	
	143.478	251.301			
Pihak ketiga	120.245.103	107.804.976		Third parties	
	120.388.581	108.056.277			

**e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur
jatuh tempo**

e. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

		31 Desember/December 31					
		2024		2023			
		Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity		
Rupiah						Rupiah	
< = 1 tahun	29.489.911	39.361.450	17.074.559	35.248.497		< = 1 year	
> 1 - 2 tahun	10.965.238	10.606.875	18.010.022	9.653.629		> 1 - 2 years	
> 2 - 5 tahun	27.048.217	28.455.027	27.402.962	29.590.790		> 2 - 5 years	
> 5 tahun	32.511.099	21.591.113	30.054.620	18.049.247		> 5 years	
	100.014.465	100.014.465	92.542.163	92.542.163			
Mata uang asing						Foreign currencies	
< = 1 tahun	7.600.200	9.076.003	3.883.198	6.824.366		< = 1 year	
> 1 - 2 tahun	1.854.572	1.503.525	3.458.623	651.572		> 1 - 2 years	
> 2 - 5 tahun	3.647.700	8.848.402	1.548.835	7.062.313		> 2 - 5 years	
> 5 tahun	7.271.644	946.186	6.623.458	975.863		> 5 years	
	20.374.116	20.374.116	15.514.114	15.514.114			
	120.388.581	120.388.581	108.056.277	108.056.277			

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

f. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah	8,70%	8,73%
Mata uang asing	6,14%	6,17%

g. Kredit sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.604.028 dan Rp9.363.263.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2024 adalah antara 5% sampai 67% (31 Desember 2023: 8% sampai 44%) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2024 adalah antara 3% sampai 25% (31 Desember 2023: 3% sampai 16%) dari jumlah kredit sindikasi.

h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (joint financing)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar RpNihil (31 Desember 2023: RpNihil). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.346.994 (31 Desember 2023: Rp9.254.745). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

f. Interest rate

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah	8,73%	8,73%
Foreign currencies	6,17%	6,17%

g. Syndicated loans

Total syndicated loans of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,604,028 and Rp9,363,263, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of December 31, 2024 ranged from 5% to 67% (December 31, 2023: 8% to 44%) and as a member of the syndicated loans as of December 31, 2024 ranged from 3% to 25% (December 31, 2023: 3% to 16%) of total syndicated loans.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of December 31, 2024 is RpNil (December 31, 2024: RpNil). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of December 31, 2024 is Rp10,346,994 (December 31, 2023: Rp9,254,745). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

i. Pinjaman karyawan (lanjutan)

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

j. Kredit restrukturisasi

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga.

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Kredit yang direstrukturisasi	6.535.254	6.693.362
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.599.384)	(2.243.374)
Saldo akhir	3.935.870	4.449.988

Pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 57.

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

Sesuai dengan peraturan OJK, kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 57.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	70.173.153	4.539.723	3.100.768	30.242.633	108.056.277
Transfer ke Stage 1	3.225.960	(3.127.349)	(98.611)	-	-
Transfer ke Stage 2	(1.584.598)	1.611.059	(26.461)	-	-
Transfer ke Stage 3	(384.345)	(103.707)	488.052	-	-
Aset baru	35.119.148	183.395	59.300	9.374.777	44.736.620
Perubahan neto	(9.188.443)	(137.686)	(18.843)	(3.599.629)	(12.944.601)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.551.709)	(322.069)	(111.967)	(4.290.638)	(19.276.383)
Penghapusbukuan	-	-	(637.510)	(80.580)	(718.090)
Selisih akibat perbedaan kurs	397.834	7.697	18.290	110.937	534.758
Nilai tercatat bruto akhir	83.207.000	2.651.063	2.773.018	31.757.500	120.388.581

*) Tidak menerapkan PSAK 109

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

i. Loans to employees (continued)

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

j. Restructured loans

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and/or reduction of interest rates.

Restructured loans	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Ending balance	

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 57.

k. Non-performing loans based on economic sector

In accordance with the OJK regulation, non-performing loans based on economic sector are disclosed in Note 57.

l. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows:

*) Not implement SFAS 109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	454.949	481.954	1.229.476	1.210.434	3.376.813
Transfer ke Stage 1	110.466	(85.808)	(24.658)	-	-
Transfer ke Stage 2	(15.746)	19.732	(3.986)	-	-
Transfer ke Stage 3	(7.202)	(12.497)	19.699	-	-
Perubahan neto	(155.611)	97.991	789.498	682.129	1.414.007
Aset baru	292.261	18.938	24.589	45.408	381.196
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(102.768)	(63.947)	(111.967)	(378.167)	(656.849)
Penghapusbukuan	-	-	(637.510)	(80.580)	(718.090)
Selisih akibat perbedaan kurs	1.468	4.048	90.270	10.075	105.861
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	577.817	460.411	1.375.411	1.489.299	3.902.938
31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	62.118.637	7.742.139	3.643.280	26.434.586	99.938.642
Transfer ke Stage 1	1.457.939	(1.323.392)	(134.547)	-	-
Transfer ke Stage 2	(741.386)	781.152	(39.766)	-	-
Transfer ke Stage 3	(372.924)	(264.458)	637.382	-	-
Aset baru	27.577.015	157.672	27.710	9.109.457	36.871.854
Perubahan neto	(6.649.723)	(516.029)	(76.204)	(2.069.219)	(9.311.175)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.109.401)	(2.033.834)	(284.401)	(3.144.606)	(18.572.242)
Penghapusbukuan	-	-	(668.116)	(59.082)	(727.198)
Selisih akibat perbedaan kurs	(107.006)	(3.527)	(4.570)	(28.501)	(143.604)
Nilai tercatat bruto akhir	70.173.151	4.539.723	3.100.768	30.242.635	108.056.277
31 Desember/December 31, 2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	387.309	463.620	1.336.896	1.048.172	3.235.997
Transfer ke Stage 1	86.323	(55.600)	(30.723)	-	-
Transfer ke Stage 2	(12.808)	17.009	(4.201)	-	-
Transfer ke Stage 3	(4.237)	(24.854)	29.091	-	-
Perubahan neto	(108.249)	170.047	822.683	259.027	1.143.508
Aset baru	208.155	15.843	12.202	39.748	275.948
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(101.119)	(103.081)	(284.401)	(71.327)	(559.928)
Penghapusbukuan	-	-	(668.116)	(59.082)	(727.198)
Selisih akibat perbedaan kurs	(425)	(1.030)	16.045	(6.104)	8.486
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	454.949	481.954	1.229.476	1.210.434	3.376.813

*) Tidak menerapkan PSAK 109

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan OJK diungkapkan pada Catatan 57.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

**I. Allowance for impairment losses
(continued)**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows: (continued)

*) Not implement SFAS 109

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 57.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

a. The subsidiaries' consumer financing receivables

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan		
konsumen - bruto	9.354.522	10.206.593
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan		
konsumen yang belum diakui	(2.162.088)	(2.260.864)
	7.192.434	7.945.729
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(116.486)	(145.288)
	7.075.948	7.800.441

Rupiah
Third parties
Consumer financing
receivables - gross
Less:
Unearned consumer financing
receivables
Less:
Allowance for impairment
losses

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul terutama dari kegiatan dalam bentuk penyediaan pembiayaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables mainly arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen terutama berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries mainly receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar RpNihil.

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.224.261 dan Rp3.733.169 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp433.367 dan Rp1.822.802 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023 consumer financing receivables amounting to Rp2,224,261 and Rp3,733,169 respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) and amounting to Rp433,367 and Rp1,822,802 respectively, were pledged to the subsidiary's bonds issued (Note 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektabilitas Piutang Pembiayaan Konsumen sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 57.

c. Menurut sisa umur jatuh tempo

		31 Desember/December 31			
		2024	2023	2024	2023
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	
Rupiah					Rupiah
< = 1 tahun	311.428	1.148.896	205.555	1.110.370	< = 1 year
> 1 - 2 tahun	852.024	2.067.864	925.013	2.371.201	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	5.748.334	3.873.892	6.411.066	4.346.551	> 2 - 5 years
> 5 tahun	280.648	101.782	404.095	117.607	> 5 years
	7.192.434	7.192.434	7.945.729	7.945.729	

d. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31	
		2024	2023
Rupiah			
PT Maybank Indonesia Finance	7,54%		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	34,13%		

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

b. By Collectibility

Collectability of Financing Receivables in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 57.

c. By Maturity

d. Interest rate

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

		31 Desember/December 31	
		2024	2023
Rupiah			
PT Maybank Indonesia Finance	7,57%		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	34,11%		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total		
Stage 1	Stage 2	Stage 3				
Nilai tercatat bruto awal	7.050.014	230.496	84.077	581.142	7.945.729	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	69.537	(68.255)	(1.282)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(138.609)	139.042	(433)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(52.419)	(10.412)	62.831	-	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	4.205.124	118.683	20.829	325.877	4.670.513	New assets originated
Perubahan neto	(3.007.654)	(78.024)	121.694	(155.390)	(3.119.374)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.852.107)	(121.986)	(22.522)	(88.963)	(2.085.578)	Assets derecognized (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(208.090)	(10.766)	(218.856)	Write-offs
Nilai tercatat bruto akhir	6.273.886	209.544	57.104	651.900	7.192.434	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2024						
Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total		
Stage 1	Stage 2	Stage 3				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	57.930	26.133	47.560	13.665	145.288	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke Stage 1	5.246	(4.781)	(465)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(2.668)	2.845	(177)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(1.419)	(1.267)	2.686	-	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(30.430)	4.935	202.691	7.037	184.233	Net change
Aset baru	30.036	11.745	12.558	8.896	63.235	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.016)	(17.662)	(22.522)	(4.214)	(57.414)	Assets derecognized (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(208.090)	(10.766)	(218.856)	Write-offs
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	45.679	21.948	34.241	14.618	116.486	Ending expected credit loss allowances
31 Desember/December 31, 2023						
Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total		
Stage 1	Stage 2	Stage 3				
Nilai tercatat bruto awal	6.765.782	668.549	62.725	379.388	7.876.444	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	424.997	(424.111)	(886)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(151.323)	151.469	(146)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(55.523)	(11.400)	66.923	-	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	4.201.089	95.230	32.309	396.031	4.724.659	New assets originated
Perubahan neto	(2.618.135)	(49.788)	130.345	(129.249)	(2.666.827)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.516.873)	(199.453)	(26.471)	(57.248)	(1.800.045)	Assets derecognized (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(180.722)	(7.780)	(188.502)	Write-offs
Nilai tercatat bruto akhir	7.050.014	230.496	84.077	581.142	7.945.729	Ending gross carrying amount

*) Tidak menerapkan PSAK 109

*) Not implement SFAS 109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023					
Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Shariah*)	Jumlah/ Total	
Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	57.757	23.564	33.132	8.018	122.471
Transfer ke Stage 1	5.678	(5.312)	(366)	-	-
Transfer ke Stage 2	(2.874)	2.926	(52)	-	-
Transfer ke Stage 3	(1.664)	(1.518)	3.182	-	-
Perubahan neto	(30.421)	7.959	198.840	7.545	183.923
Aset baru	40.548	12.329	20.017	8.460	81.354
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(11.094)	(13.815)	(26.471)	(2.578)	(53.958)
Penghapusbukuan	-	-	(180.722)	(7.780)	(188.502)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	57.930	26.133	47.560	13.665	145.288

*) Tidak menerapkan PSAK 109

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

f. Piutang pembiayaan konsumen restrukturisasi

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 57.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

e. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows: (continued)

*) Not implement SFAS 109

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Restructured consumer financing receivables

Restructured consumer financing receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 57.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi

31 Desember/December 31		
	2024	2023
Rupiah		
Pihak ketiga		
Nasabah	181.069	146.291
Bank lain	10.948	14.343
Sub-jumlah - Rupiah	192.017	160.634
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	1.379.455	618.679
Bank lain	2.769	7.382
Sub-jumlah - Mata uang asing	1.382.224	626.061
Jumlah	1.574.241	786.695
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.176)	(1.065)
Tagihan akseptasi - neto	1.571.065	785.630

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptances receivable

(i) By counterparty, currency and related party

Rupiah	
Third parties	
Debtors	
Other banks	
Sub-total - Rupiah	
Foreign currencies	
Third parties	
Debtors	
Other banks	
Sub-total - Foreign currencies	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Acceptances receivable - net	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

(ii) Berdasarkan kolektibilitas

Kolektabilitas Tagihan Akseptasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 57.

(iii) Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
<= 1 bulan	73.506	64.029
> 1 bulan - 3 bulan	38.846	68.013
> 3 bulan - 6 bulan	79.665	28.592
	192.017	160.634
Mata uang asing		
<= 1 bulan	219.182	162.839
> 1 bulan - 3 bulan	594.009	205.406
> 3 bulan - 6 bulan	560.664	257.816
> 6 bulan - 12 bulan	8.369	-
	1.382.224	626.061
	1.574.241	786.695

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk tagihan akseptasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	784.812	1.883	-	786.695
Aset baru	1.022.485	551.756	-	1.574.241
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(784.812)	(1.883)	-	(786.695)
Nilai tercatat bruto akhir	1.022.485	551.756	-	1.574.241

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptances receivable

(ii) By collectibility

Collectability of Acceptances Receivable in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 57.

(iii) By maturity

Rupiah
<= 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
Foreign currencies
<= 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

(iv) Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of acceptance receivables is as follows:

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognized (other than write-offs)
Ending gross carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

**(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.064	1	-	1.065
Perubahan neto	(899)	-	-	(899)
Aset baru	2.234	942	-	3.176
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.064)	(1)	-	(1.065)
Selisih akibat perbedaan kurs	899	-	-	899
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	2.234	942	-	3.176

Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	1.256.236	-	21.045	1.277.281
Aset baru	784.813	1.883	-	786.696
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.256.237)	-	(21.045)	(1.277.282)
Nilai tercatat bruto akhir	784.812	1.883	-	786.695

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Ending gross carrying amount

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.673	-	12.768	14.441
Perubahan neto	(52)	-	-	(52)
Aset baru	1.063	1	-	1.064
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.673)	-	(12.768)	(14.441)
Selisih akibat perbedaan kurs	53	-	-	53
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.064	1	-	1.065

Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank lain	97.514	139.731
Nasabah	21.950	9.030
Sub-jumlah - Rupiah	119.464	148.761
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Bank lain	56.085	517
Pihak ketiga		
Bank lain	1.228.238	355.378
Nasabah	12.442	7.383
	1.240.680	362.761
Sub-jumlah - Mata uang asing	1.296.765	363.278
	1.416.229	512.039

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Acceptances payable

Rupiah
Third parties
Other banks
Debtors
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Related parties (Note 44)
Other banks
Third parties
Other banks
Debtors

Sub-total - Foreign currencies

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA
15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Aset tetap - neto	3.389.861	3.146.342	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	602.351	681.882	Right-of-use assets - net
	3.992.212	3.828.224	

a. Aset Tetap
a. Fixed Assets

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali			At cost/revalued amount
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
Tanah	2.561.788	2.428.488	Land
Bangunan, termasuk renovasi	738.227	696.642	Buildings, including
Peralatan kantor	1.747.469	1.627.903	leasehold improvements
Instalasi	400.606	420.078	Office equipment
Kendaraan bermotor	99.485	90.230	Installations
	5.547.575	5.263.341	Vehicles
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	566.265	541.906	Buildings, including
Peralatan kantor	1.182.531	1.133.885	leasehold improvements
Instalasi	351.711	385.707	Office equipment
Kendaraan bermotor	57.207	55.501	Installations
	2.157.714	2.116.999	Vehicles
Nilai buku neto	3.389.861	3.146.342	Net book value



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
				Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanah/ Revaluation surplus in fixed asset for land	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			31 Desember/ December 31
Biaya perolehan/Nilai penilaian kembali						
At cost/Revalued amount						
Kepemilikan langsung: Direct ownership:						
Tanah	2.428.488	6.444	1.458	(3.535)	131.849	2.561.788
Bangunan, termasuk renovasi	696.642	47.656	1.003	(5.068)	-	738.227
Peralatan kantor	1.627.903	260.845	144.299	3.020	-	1.747.469
Instalasi	420.078	34.229	50.645	(3.056)	-	400.606
Kendaraan bermotor	90.230	26.459	17.216	12	-	99.485
	5.263.341	375.633	214.621	(8.627)	131.849	5.547.575
Akumulasi penyusutan						
Accumulated depreciation						
Kepemilikan langsung: Direct ownership:						
Bangunan, termasuk renovasi	541.906	28.325	744	(3.222)	-	566.265
Peralatan kantor	1.133.885	164.643	116.033	36	-	1.182.531
Instalasi	385.707	16.373	50.357	(12)	-	351.711
Kendaraan bermotor	55.501	14.994	13.337	49	-	57.207
	2.116.999	224.335	180.471	(3.149)	-	2.157.714
Nilai buku netto	3.146.342					3.389.861
Net book value						
31 Desember/December 31, 2023						
				Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanah/ Revaluation surplus in fixed asset for land	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			31 Desember/ December 31
Biaya perolehan/Nilai penilaian kembali						
At cost/Revalued amount						
Kepemilikan langsung: Direct ownership:						
Tanah	2.433.936	3.607	2.756	(5.920)	(379)	2.428.488
Bangunan, termasuk renovasi	666.446	32.701	2.346	(159)	-	696.642
Peralatan kantor	1.571.058	336.965	190.494	(89.626)	-	1.627.903
Instalasi	417.314	22.041	19.189	(88)	-	420.078
Kendaraan bermotor	112.483	20.368	42.608	(13)	-	90.230
	5.201.237	415.682	257.393	(95.806)	(379)	5.263.341
Akumulasi penyusutan						
Accumulated depreciation						
Kepemilikan langsung: Direct ownership:						
Bangunan, termasuk renovasi	482.810	60.240	988	(156)	-	541.906
Peralatan kantor	1.229.775	133.048	188.771	(40.167)	-	1.133.885
Instalasi	393.108	11.857	19.173	(85)	-	385.707
Kendaraan bermotor	84.343	11.741	40.580	(3)	-	55.501
	2.190.036	216.886	249.512	(40.411)	-	2.116.999
Nilai buku netto	3.011.201					3.146.342
Net book value						

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp224.335 dan Rp216.886.

The depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp224,335 and Rp216,886, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Nilai buku	4.389	6.295
Harga jual	8.069	11.308
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	3.680	5.013

Pada tahun 2024 (sebelumnya pernah dilakukan juga pada tahun 2016, 2018 dan 2021), Grup melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Susan Widjojo dan Rekan yang ditandatangani Susan Widjojo, MAPPI (Cert) pada 23 Desember 2024, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan data pasar. Tanggal penilaian adalah 30 November 2024.

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia, Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilai Properti di Pasar Modal. Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 tahun 2015, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp131.849 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Book value	4.389	6.295
Selling price	8.069	11.308
Gains from sale of fixed assets (Note 42)	3.680	5.013

In 2024 (previously performed in 2016, 2018 and 2021), Group performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on Independent Appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Susan Widjojo dan Rekan signed by Susan Widjojo, MAPPI (Cert) dated December 23, 2024, the methods used are market data approach. The revaluation date is on November 30, 2024.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code, Indonesian Appraisal Standards and BAPEPAM-LK rule No. VIII.C.4 concerning Guidelines for Valuation and Presentation of Property Appraisal General Concept and Principal point 17 year 2015, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp131,849 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024		
Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	452.274	2.561.788
31 Desember/December 31, 2023		
Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	443.580	2.428.488

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed Assets (continued)

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2024		
Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Land	2.561.788	
31 Desember/December 31, 2023		
Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Land	2.428.488	

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

31 Desember/December 31, 2024				
Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Tanah	-	2.561.788	-	2.561.788
31 Desember/December 31, 2023				
Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Tanah	-	2.428.488	-	2.428.488

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai 2054 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian pada tanggal 31 Desember 2024 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia dan Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.176.011 dan USD6.115.285 dan 31 Desember 2023 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia dan Zurich Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.121.872 dan USD7.405.285. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.632.816 dan Rp1.366.726.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama terdiri dari perangkat keras komputer, mesin ATM, tanah, bangunan dan kendaraan bermotor yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2025 and 2054 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

Fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft as of December 31, 2024 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia and Asuransi Central Asia with the insured amount of Rp2,176,011 and USD6,115,285 and December 31, 2023 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia and Zurich Asuransi Indonesia with the insured amount of Rp2,121,872 and USD7,405,285. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to, Rp1,632,816 and Rp1,366,726, respectively.

Additions and deductions of the Bank's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, mainly consists of computer hardware, ATM machines, land, buildings and motor vehicles used for the Bank's operational activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

b. Aset hak-guna

b. Right-of-use Assets

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications were as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Sentra Data / Data centre	Jumlah/ Total	
Nilai bruto					Gross balance
Saldo awal	847.721	64.997	129.112	1.041.830	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	80.731	-	-	80.731	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(75.721)	(64.997)	-	(140.718)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	10.294	-	(294)	10.000	Modification for the year
Saldo akhir	863.025	-	128.818	991.843	Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo awal	239.870	51.943	68.135	359.948	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	136.441	13.054	23.309	172.804	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(75.721)	(64.997)	-	(140.718)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	(2.542)	-	-	(2.542)	Modification for the year
Saldo akhir	298.048	-	91.444	389.492	Ending balance
Nilai buku neto	564.977	-	37.374	602.351	Net book value
31 Desember/December 31, 2023					
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Sentra Data / Data centre	Jumlah/ Total	
Nilai bruto					Gross balance
Saldo awal	789.074	64.997	129.112	983.183	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	471.879	-	-	471.879	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(413.465)	-	-	(413.465)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	233	-	-	233	Modification for the year
Saldo akhir	847.721	64.997	129.112	1.041.830	Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo awal	466.709	38.891	44.728	550.328	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	186.300	13.052	23.407	222.759	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(413.239)	-	-	(413.239)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	100	-	-	100	Modification for the year
Saldo akhir	239.870	51.943	68.135	359.948	Ending balance
Nilai buku neto	607.851	13.054	60.977	681.882	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	136.443	186.300
- Kendaraan bermotor	13.052	13.052
- Sentra data	23.309	23.407
	172.804	222.759
Beban bunga (Catatan 25):		
- Bangunan	37.463	13.296
- Kendaraan bermotor	468	1.446
- Sentra data	3.544	5.343
	41.475	20.085
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	13.795	17.010
	228.074	259.854

Penambahan dan pengurangan aset hak-guna Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama terdiri dari bangunan yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Right-of-use Assets (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expenses of right-of-use assets:

Premises -
Motor vehicle -
Data centre -

Interest expenses (Note 25):

Premises -
Motor vehicle -
Data centre -

Expenses relating to short term leases
(less than 12 months)

Additions and deductions of the Bank's right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 mainly consists of premises used for the Bank's operational activities.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Perangkat lunak - neto	359.233	356.496
Goodwill	7.128	7.128
	366.361	363.624

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Computer software - net
Goodwill

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Perangkat lunak

a. Computer software

31 Desember/December 31, 2024						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	1.377.463	129.052	(9.833)	309	1.496.991	At cost
Akumulasi amortisasi	(1.020.967)	(116.830)	327	(288)	(1.137.758)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	356.496				359.233	Net book value
31 Desember/December 31, 2023						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	1.133.229	180.294	(25.310)	(318)	89.568	1.377.463
Akumulasi amortisasi	(918.032)	(88.352)	25.225	297	(40.105)	(1.020.967)
Nilai buku neto	215.197					356.496

Penambahan dan pengurangan aset tidak berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank dan entitas anak.

Additions and deductions of the Bank's intangible assets as of December 31, 2024 and 2023, mainly consists of software and licenses used for the Bank and subsidiaries operational activities.

b. Goodwill

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, goodwill yang timbul dari akuisisi WOM sebesar Rp235.067 diamortisasi menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 103 (Revisi 2009): Kombinasi Bisnis, goodwill tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai goodwill tersebut sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Before January 1, 2011, goodwill from the acquisition of WOM amounted to Rp235,067 was amortized using straight line method, with consideration of the estimated economic value of the goodwill. Starting January 1, 2011, according to SFAS 103 (Revision 2009): Business Combination, goodwill was not amortized anymore, but subject to impairment assessment annually. Bank periodically evaluates the goodwill impairment based on SFAS 236: Impairment of Assets.

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 103: Kombinasi Bisnis.

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 103: Business Combinations.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Tagihan lainnya - neto	1.233.157	1.037.142	Other receivables - net
Piutang bunga - neto	1.047.538	1.001.571	Interests receivable - net
Agunan yang diambil alih - neto	781.806	764.941	Foreclosed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap			Advances payment for fixed assets
dan renovasi gedung	356.293	260.880	purchase and building renovation
Beban dibayar dimuka	307.682	128.326	Prepayments
Uang muka pembelian			Advanced payment for computer
software komputer	291.318	136.532	software purchase
Beban ditangguhkan kredit	288.288	256.823	Deferred expense on loans
Beban ditangguhkan simpanan nasabah	83.080	65.774	Deferred expense on customer deposits
Setoran jaminan	57.844	93.808	Guarantee deposits
Tagihan card center dan Mastercard	24.075	15.442	Card center receivables and Mastercard
Properti terbengkalai - neto	20.088	25.930	Abandoned properties - net
Keanggotaan golf	15.587	14.646	Golf membership
Bea materai	12.118	13.163	Custom fees
Lain-lain - neto	116.107	67.921	Others - net
	4.634.981	3.882.899	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto adalah masing-masing sebesar Rp146.128 dan Rp109.246 (Catatan 44).

As of December 31, 2024 and 2023, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net is amounted to Rp146,128 and Rp109,246, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Tagihan lainnya - neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding (Catatan 24); setoran margin atas transaksi derivatif dan tagihan penyelesaian atas penjualan efek-efek.

Other receivables - net including payment of tax audit which are still in objection or appeal processes (Note 24); margin deposit for derivative transaction and settlement claims for marketable securities sold.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

Foreclosed assets are mainly comprised of land, building and motor vehicle.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari pajak dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap dan pemeliharaan perangkat lunak.

Prepayments are mainly comprised of prepaid tax, fixed assets maintenances and software maintenances.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai - neto adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Saldo awal	165.294	137.483
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	18.263	52.346
Penghapusan selama tahun berjalan	(11.624)	(24.535)
Saldo akhir	171.933	165.294

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Saldo awal	85.115	73.525
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	1.947	12.040
Penghapusan selama tahun berjalan	(8.177)	(206)
Selisih akibat perbedaan kurs	773	(244)
Saldo akhir	79.658	85.115

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Abandoned properties - net are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,968.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Beginning balance		
Provision during the year (Note 38)		
Write-off during the year		
Ending balance		

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Beginning balance		
Provision during the year (Note 38)		
Write-off during the year		
Exchange rate differences		
Ending balance		

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA
18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

		31 Desember/December 31		
		2024	2023	
Rupiah				Rupiah
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	200.936	268.411		Liabilities related to purchase of fixed assets and software
Utang <i>dealer</i>	165.768	138.158		Payables to dealers
Pemindahbukuan transaksi ATM	144.485	170.153		Transfer for ATM transactions
Titipan asuransi konsumen	109.967	96.498		Insurance advances from customers
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	98.297	73.231		Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	48.678	84.445		Liabilities related to loan
Liabilitas terkait simpanan nasabah	30.099	46.565		Liabilities related to customers' deposits
Utang notaris dan pihak ketiga	16.284	16.147		Payables to notary and third parties
Titipan konsumen	12.771	13.410		Consumer advances
Liabilitas terkait transaksi syariah	10.066	7.331		Liabilities related to sharia transactions
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	6.959	8.025		Settlement liabilities for ATM transactions
Liabilitas premi asuransi nasabah	1.834	3.010		Liabilities related to customers' insurance premium
Liabilitas terkait <i>Letter of Credit</i>		26		Liabilities related to Letter of Credit
Liabilitas perbankan lainnya	181.327	97.620		Other banking liabilities
Sub-jumlah - Rupiah	1.027.471	1.023.030		Sub-total - Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Liabilitas terkait <i>Letter of Credit</i>	14.523	13.884		Liabilities related to Letter of Credit
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	14.141	25.786		Liabilities related to purchase of fixed assets and software
Liabilitas terkait simpanan nasabah	3.404	5.009		Liabilities related to customers' deposits
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	1.960	1.808		Liabilities related to loan
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	-	571		Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Liabilitas premi asuransi nasabah	-	20		Liabilities related to customers' insurance premium
Liabilitas perbankan lainnya	9.076	6.490		Other banking liabilities
Sub-jumlah - Mata uang asing	43.104	53.568		Sub-total - Foreign currencies
Jumlah	1.070.575	1.076.598		Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp1.014 dan Rp1.775 (Catatan 44).

As of December 31, 2024 and 2023, there were transactions with related parties amounted to Rp1,014 and Rp1,775, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak merupakan kewajiban sehubungan dengan pengadaan aset tetap dan *software*.

Liabilities related to purchase of assets and software consist of liabilities related with the procurement of fixed assets and software.

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Pemindahbukuan transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban sehubungan dengan adanya transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan yang dilakukan oleh nasabah Bank menggunakan mesin ATM milik bank lain dan ATM Bersama (termasuk ATM Prima dan ATM Xlink).

Transfer for ATM transaction mainly consist of liabilities related to withdrawal and transfer transactions done by customers using other Bank's ATM machine and ATM Bersama (including ATM Prima and ATM Xlink).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Liabilitas terkait kredit yang diberikan merupakan transaksi lainnya yang terkait dengan kewajiban pada bagian kredit (termasuk premi asuransi yang dibayar oleh debitur yang belum disetor pada perusahaan asuransi).

Liabilitas terkait simpanan nasabah merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban sehubungan dengan Tabungan dan Deposito.

Utang notaris dan pihak ketiga merupakan transaksi yang terkait dengan pemakaian jasa notaris dan pengadaan barang atau jasa.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas terkait transaksi syariah merupakan transaksi yang terkait dengan pembiayaan syariah dan pembayaran dana sosial atau denda oleh nasabah (*Ta'Widh*).

Liabilitas penyelesaian transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban pada bank lain terkait dengan penyelesaian transaksi kartu menggunakan mesin EDC melalui jaringan Prima dan ALTO.

Liabilitas premi asuransi nasabah merupakan transaksi sehubungan dengan pembayaran premi asuransi oleh nasabah.

Liabilitas terkait *Letter of Credit* merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban produk *Letter of Credit*.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi yang masih dalam proses, liabilitas segera lainnya dan kewajiban penyelesaian atas pembelian efek-efek.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Liabilities related to loan consist of other transaction related to obligation of loan (including insurance premium paid by debtors that have not been deposited to the insurance company).

Liabilities related to customers' deposits are related to liabilities on the savings and time of deposits.

Payables to notary and third parties are related to the use of notary services and procurement of goods or services.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Liabilities related to sharia transactions are related to sharia financing transactions and payment of social funds or fines by customers (Ta'Widh).

Statement liabilities for ATM transaction mainly consist of liabilities to other Banks related to card transactions settlement using EDC machine through Prima and ALTO network.

Liabilities of customers' insurance premium are in connection with the payment of customers' insurance.

Liabilities related to Letter of Credit are in connection with liabilities to Letter of Credit product.

Other banking liabilities mainly consist of transactions, which are still in process, other obligations due immediately and settlement obligation for marketable securities purchased.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH
19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Giro	280.192	242.713	Demand deposits
Tabungan	34.093	41.843	Savings deposits
Deposito berjangka	90.013	123.003	Time deposits
	404.298	407.559	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	39.319.637	35.510.420	Demand deposits
Tabungan	23.268.245	23.201.387	Savings deposits
Deposito berjangka	56.011.711	56.383.142	Time deposits
	118.599.593	115.094.949	
	119.003.891	115.502.508	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro
a. Demand deposits

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	273.550	214.521	Rupiah
Mata uang asing	6.642	28.192	Foreign currencies
	280.192	242.713	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	27.161.987	21.396.423	Rupiah
Mata uang asing	12.157.650	14.113.997	Foreign currencies
	39.319.637	35.510.420	
	39.599.829	35.753.133	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	December 31/December 31		
	2024	2023	
Rupiah	3,30%	2,83%	Rupiah
Mata uang asing	2,49%	1,65%	Foreign currencies

Saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.890.474 (31 Desember 2023: Rp1.063.422).

Total demand deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2024 amounted to Rp1,890,474 (December 31, 2023: Rp1,063,422).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp1.154.997 dan Rp73.854 (31 Desember 2023: Rp756.959 dan Rp12.928) dan giro Mudharabah masing-masing sebesar Rp6.043.649 dan Rp2.216.504 (31 Desember 2023: Rp4.249.051 dan Rp3.561.244).

b. Tabungan

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah	30.235	37.323
Mata uang asing	3.858	4.520
	34.093	41.843
Pihak ketiga		
Rupiah	20.470.456	20.022.092
Mata uang asing	2.797.789	3.179.295
	23.268.245	23.201.387
	23.302.338	23.243.230

(ii) Berdasarkan jenis:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Pendidikan	216.745	389.963
Syariah	10.289.303	9.005.858
Lain-lain	9.994.643	10.663.594
	20.500.691	20.059.415
Mata uang asing		
Pendidikan	3.528	5.526
Syariah	460.102	467.416
Lain-lain	2.338.017	2.710.873
	2.801.647	3.183.815
	23.302.338	23.243.230

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits (continued)

As of December 31, 2024, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp1,154,997 and Rp73,854 (December 31, 2023: Rp756,959 and Rp12,928) and for Mudharabah demand deposit amounted to Rp6,043,649 and Rp2,216,504 (December 31, 2023: Rp4,249,051 and Rp3,561,244), respectively.

b. Savings deposits

(i) By currency and related party:

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

(ii) By type:

Rupiah
Education
Sharia
Others

Foreign currencies
Education
Sharia
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)
b. Tabungan (lanjutan)

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah	1,31%	1,10%
Mata uang asing	0,42%	0,32%

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.128 (31 Desember 2023: Rp1.640).

Pada 31 Desember 2024, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp10.170.910 dan Rp456.983 (31 Desember 2023: Rp8.890.186 dan Rp463.042) dan tabungan *Wadiah* masing-masing sebesar Rp118.393 dan Rp3.119 (31 Desember 2023: Rp115.672 dan Rp4.374).

c. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah	71.145	111.815
Mata uang asing	18.868	11.188
	90.013	123.003
Pihak ketiga		
Rupiah	43.163.897	46.353.191
Mata uang asing	12.847.814	10.029.951
	56.011.711	56.383.142
	56.101.724	56.506.145

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)
b. Savings deposits (continued)

(iii) Average interest rates per annum:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah	1,31%	1,10%
Foreign currencies	0,42%	0,32%

Total savings deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2024 amounted to Rp2,128 (December 31, 2023: Rp1,640).

As of December 31, 2024, total *Mudharabah* savings deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp10,170,910 and Rp456,983 (December 31, 2023: Rp8,890,186 and Rp463,042) and for *Wadiah* savings deposit amounted to Rp118,393 and Rp3,119 (December 31, 2023: Rp115,672 and Rp4,374), respectively.

c. Time deposits

(i) By currency and related party:

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	15.451.593	19.038.527
> 1 bulan - 3 bulan	15.351.435	14.921.565
> 3 bulan - 6 bulan	7.792.693	6.495.077
> 6 bulan - 12 bulan	4.613.705	5.996.666
> 12 bulan	25.616	13.171
	<u>43.235.042</u>	<u>46.465.006</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	5.034.766	5.650.824
> 1 bulan - 3 bulan	3.876.704	2.386.170
> 3 bulan - 6 bulan	2.331.056	969.164
> 6 bulan - 12 bulan	1.620.283	1.025.208
> 12 bulan	3.873	9.773
	<u>12.866.682</u>	<u>10.041.139</u>
	56.101.724	56.506.145

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

(ii) Based on period of time deposits:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months
Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	21.009.018	23.352.529
> 1 bulan - 3 bulan	14.666.689	14.073.788
> 3 bulan - 6 bulan	4.847.321	5.210.749
> 6 bulan - 12 bulan	2.688.254	3.823.548
> 12 bulan	23.760	4.392
	<u>43.235.042</u>	<u>46.465.006</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	6.644.741	6.276.698
> 1 bulan - 3 bulan	3.824.676	2.546.387
> 3 bulan - 6 bulan	1.504.004	682.121
> 6 bulan - 12 bulan	891.335	526.160
> 12 bulan	1.926	9.773
	<u>12.866.682</u>	<u>10.041.139</u>
	56.101.724	56.506.145

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months
Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)
c. Deposito berjangka (lanjutan)

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	3,43%	3,21%
> 1 bulan - 3 bulan	4,39%	4,08%
> 3 bulan - 6 bulan	4,56%	3,95%
> 6 bulan - 12 bulan	4,11%	3,86%
> 12 bulan	3,55%	3,05%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	1,39%	0,80%
> 1 bulan - 3 bulan	1,97%	0,94%
> 3 bulan - 6 bulan	2,30%	1,00%
> 6 bulan - 12 bulan	2,59%	1,57%
> 12 bulan	2,38%	3,97%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.684.289 (31 Desember 2023: Rp6.419.066).

Pada 31 Desember 2024, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp13.754.031 dan Rp2.791.250 (31 Desember 2023: Rp15.589.311 dan Rp1.431.273).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)
c. Time deposits (continued)

(iv) Average interest rates per annum:

	Rupiah
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 12 months	
> 12 months	
	Foreign currencies
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 12 months	
> 12 months	

Total time deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2024 amounted to Rp6,684,289 (December 31, 2023: Rp6,419,066).

As of December 31, 2024, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp13,754,031 and Rp2,791,250 (December 31, 2023: Rp15,589,311 and Rp1,431,273), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Giro	1.949.263	1.439.158
Call money	965.700	-
	<u>2.914.963</u>	<u>1.439.158</u>
Pihak ketiga		
Giro	658.332	967.558
Tabungan	11.674	7.517
Deposito berjangka	478.293	926.281
Call money	1.956.995	1.442.382
	<u>3.105.294</u>	<u>3.343.738</u>
	<u>6.020.257</u>	<u>4.782.896</u>

Related parties (Note 44)

Demand deposits
Call money

Third parties

Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Call money

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro dari bank lain

a. Demand deposits from other banks

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah	945.792	490.105
Mata uang asing	1.003.471	949.053
	<u>1.949.263</u>	<u>1.439.158</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	584.520	886.021
Mata uang asing	73.812	81.537
	<u>658.332</u>	<u>967.558</u>
	<u>2.607.595</u>	<u>2.406.716</u>

Related parties

Rupiah
Foreign currencies

Third parties

Rupiah
Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.172 dan RpNihil (31 Desember 2023: Rp302 dan RpNihil) dan giro Mudharabah untuk Rupiah dan mata asing adalah Rp1.862 dan Rp8.868 (31 Desember 2023: Rp324 dan Rp16.975).

As of December 31, 2024, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp2,172 and RpNil (December 31, 2023: Rp302 and RpNil) and for Mudharabah demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp1,862 and Rp8,868 (December 31, 2023: to Rp324 and Rp16,975), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)
a. Giro dari bank lain (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah	1,65%	1,44%
Mata uang asing	1,68%	0,49%

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Tabungan dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah	11.674	7.517

(ii) Berdasarkan jenis:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Lainya	11.674	7.517

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah	2,82%	2,84%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)
a. Demand deposits from other banks (continued)

Average interest rates per annum:

Rupiah	1,44%
Foreign currencies	0,49%

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of December 31, 2024 and 2023.

b. Saving deposits from other banks

(i) By currency and related party:

Third parties	
Rupiah	

(ii) By type:

Rupiah	
Others	

(iii) Average interest rates per annum:

Rupiah	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Deposito berjangka dari bank lain

c. Time deposits from other banks

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) By currency and related party:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	253.462	242.908	Rupiah
Mata uang asing	224.831	683.373	Foreign currencies
	478.293	926.281	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

(ii) Based on period of time deposits:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	170.729	14.125	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	35.000	131.150	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.500	2.500	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	45.233	95.133	> 6 months - 12 months
	253.462	242.908	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	1.511	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	109.542	> 1 month - 3 months
> 6 bulan - 12 bulan	224.831	572.320	> 6 months - 12 months
	224.831	683.373	
	478.293	926.281	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on the remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	155.627	29.125	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	58.271	141.977	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	12.500	15.640	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	27.064	56.166	> 6 months - 12 months
	253.462	242.908	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	1.511	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	109.542	> 1 month - 3 months
> 6 bulan - 12 bulan	224.831	572.320	> 6 months - 12 months
	224.831	683.373	
	478.293	926.281	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)
c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	4,26%	3,15%
> 1 bulan - 3 bulan	4,50%	3,81%
> 3 bulan - 6 bulan	4,00%	4,00%
> 6 bulan - 12 bulan	3,14%	2,92%
Mata uang asing		
> 1 bulan - 3 bulan	-	0,10%
> 6 bulan - 12 bulan	3,00%	3,35%

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp58.660 an Rp58.224.

d. Call money

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT BPD Jawa Tengah	400.000	-
PT Citibank N.A.	225.000	-
PT Bank DKI	200.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	200.000	-
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	175.000	-
PT BPD DIY	175.000	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd	150.000	-
PT Bank Hibank Indonesia	150.000	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	100.000	-
Bank of China	75.000	-
PT Bank Multiarta Sentosa	60.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	650.000
PT BPD Kalimantan Timur	-	300.000
PT BPD Bali	-	300.000
PT Bank DBS Indonesia	-	100.000
Sub jumlah - Rupiah	1.910.000	1.350.000

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)
c. Time deposits from other banks (continued)

(iv) Average interest rates per annum:

Rupiah	
≤ 1 month	3,15%
> 1 month - 3 months	3,81%
> 3 months - 6 months	4,00%
> 6 months - 12 months	2,92%
Foreign currencies	
> 1 month - 3 months	0,10%
> 6 months - 12 months	3,35%

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp58,660 and Rp58,224, respectively.

d. Call money

(i) Based on currency and related party:

Rupiah	
Third parties	
PT BPD Jawa Tengah	
PT Citibank N.A.	
PT Bank DKI	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Rakyat	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT BPD DIY	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd	
PT Bank Hibank Indonesia	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Bank of China	
PT Bank Multiarta Sentosa	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT BPD Kalimantan Timur	
PT BPD Bali	
PT Bank DBS Indonesia	
Sub total - Rupiah	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

d. Call money (lanjutan)

- (i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi (lanjutan):

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Mata Uang Asing		
Pihak berelasi		
Malayan Banking Berhard	965.700	-
Pihak ketiga		
South Indian Bank Ltd	46.995	-
PT Bank Ganesha Tbk	-	92.382
	46.995	92.382
Sub jumlah - Mata uang asing	1.012.695	92.382
	2.922.695	1.442.382

- (ii) Berdasarkan periode call money:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	1.910.000	1.350.000
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	92.382
> 1 bulan - 3 bulan	1.012.695	-
	1.012.695	92.382
	2.922.695	1.442.382

- (iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	1.910.000	1.350.000
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	965.700	92.382
> 1 bulan - 3 bulan	46.995	-
	1.012.695	92.382
	2.922.695	1.442.382

- (iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	December 31/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	6,43%	6,16%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	6,66%
> 1 bulan - 3 bulan	7,27%	-

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Call money (continued)

- (i) Based on currency and related party (continued):

Foreign currencies	
Related parties	
Malayan Banking Berhard	-
Third parties	
South Indian Bank Ltd	-
PT Bank Ganesha Tbk	92.382
Sub total - Foreign currencies	92.382

- (ii) By period of call money:

Rupiah	
≤ 1 month	1.350.000
Foreign currencies	
≤ 1 month	92.382
> 1 month - 3 months	-

- (iii) Based on remaining period until maturity:

Rupiah	
≤ 1 month	1.350.000
Foreign currencies	
≤ 1 month	92.382
> 1 month - 3 months	-

- (iv) Average interest rate per annum:

Rupiah	
≤ 1 month	6,16%
Foreign currencies	
≤ 1 month	6,66%
> 1 month - 3 months	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS

31 Desember/December 31, 2024									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties									
Rupiah/Rupiah									
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	250.000	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,40%	242.008	242.610	(43)	242.567
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	2.900.000	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	6,25%	2.825.644	2.829.078	(981)	2.828.097
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	2.600.000	31 Desember/ December 31, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	6,25%	2.520.718	2.523.783	(2.625)	2.521.158
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	900.000	31 Desember/ December 31, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	6,25%	860.559	861.605	(896)	860.709
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	2.500.000	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,25%	2.474.695	2.477.703	(2.149)	2.475.554
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR59/ Government Bonds FR59	430.000	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,25%	411.799	412.299	(357)	411.942
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	400.000	30 Desember/ December 30, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,40%	387.561	388.525	(827)	387.698
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR84/ Government Bonds FR84	10.000	18 Desember/ December 18, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	9.795	9.822	(2)	9.820
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR91/ Government Bonds FR91	20.000	31 Desember/ December 31, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	6,45%	18.053	18.098	(42)	18.056
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	100.000	18 Desember/ December 18, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	92.205	92.453	(17)	92.436
PT Bank Danamon Tbk	Obligasi Pemerintah FR96/ Government Bonds FR96	250.000	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	236.182	236.774	(42)	236.732
PT Bank Danamon Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	200.000	30 Desember/ December 30, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,45%	183.910	184.372	(396)	183.976
PT Bank Danamon Tbk	Obligasi Pemerintah FR96/ Government Bonds FR96	200.000	31 Desember/ December 31, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	6,45%	189.620	190.096	(442)	189.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR84/ Government Bonds FR84	200.000	5 Desember/ December 5, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,55%	196.149	197.148	(36)	197.112
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	500.000	9 Desember/ December 9, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,55%	482.382	484.840	(439)	484.401
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR98/ Government Bonds FR98	75.000	12 Desember/ December 12, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,55%	72.527	72.949	(158)	72.791
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	500.000	16 Desember/ December 16, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,55%	459.965	462.308	(1.004)	461.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR96/ Government Bonds FR96	150.000	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	141.709	142.065	(26)	142.039
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	400.000	20 Desember/ December 20, 2024	17 Januari/ January 17, 2025	6,55%	384.120	386.077	(1.118)	384.959
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	150.000	23 Desember/ December 23, 2024	20 Januari/ January 20, 2025	6,55%	144.102	144.837	(499)	144.338
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	150.000	12 Desember/ December 12, 2024	9 Januari/ January 9, 2025	6,55%	137.970	138.672	(201)	138.471
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	50.000	12 Desember/ December 12, 2024	9 Januari/ January 9, 2025	6,55%	47.253	47.494	(69)	47.425
PT OCBC NISP Tbk	Obligasi Pemerintah FR68/ Government Bonds FR68	50.000	24 Desember/ December 24, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	6,50%	51.720	51.851	(56)	51.795
PT OCBC NISP Tbk	Obligasi Pemerintah FR83/ Government Bonds FR83	50.000	27 Desember/ December 27, 2024	10 Januari/ January 10, 2025	6,50%	48.772	48.895	(79)	48.816
PT Bank Permata Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ Government Bonds FR87	450.000	30 Desember/ December 30, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,45%	414.062	415.101	(891)	414.210
JPMorgan Chase Bank Cabang Jakarta	Obligasi Pemerintah FR100/ Government Bonds FR100	500.000	21 November/ November 21, 2024	20 Januari/ January 20, 2025	6,10%	462.823	467.450	(1.490)	465.960
JPMorgan Chase Bank Cabang Jakarta	Obligasi Pemerintah FR101/ Government Bonds FR101	200.000	26 November/ November 26, 2024	30 Januari/ January 30, 2025	6,10%	192.367	194.485	(945)	193.540
JPMorgan Chase Bank Cabang Jakarta	Obligasi Pemerintah FR100/ Government Bonds FR100	350.000	5 Desember/ December 5, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,10%	324.497	326.257	(275)	325.982
JPMorgan Chase Bank Cabang Jakarta	Obligasi Pemerintah FR101/ Government Bonds FR101	110.000	23 Desember/ December 23, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,00%	105.565	105.811	(88)	105.723
Bank National Nobu	Obligasi Pemerintah FR86/ Government Bonds FR86	500.000	23 Desember/ December 23, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	6,60%	471.029	472.324	(518)	471.806
Bank National Nobu	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	200.000	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,30%	193.947	194.185	(170)	194.015
Jumlah/Total		15.345.000				14.783.708	14.819.967	(16.881)	14.803.086

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS**

31 Desember/December 31, 2023									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties									
Rupiah/Rupiah									
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR100/ Government Bonds FR100	500.000	6 Desember/ December 6, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	6,60%	473.297	476.160	(781)	475.379
PT Bank Nationalnobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	200.000	21 Desember/ December 21, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,55%	184.421	184.891	(168)	184.723
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	400.000	22 Desember/ December 22, 2023	22 Maret/ March 22, 2024	6,35%	346.015	351.569	(5.066)	346.503
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	750.000	22 Desember/ December 22, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,70%	716.110	717.976	(800)	717.176
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR59/ Government Bonds FR59	250.000	22 Desember/ December 22, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,70%	242.921	243.554	(271)	243.283
Sub-jumlah/Sub-total - Rupiah		2.100.000				1.962.764	1.974.150	(7.086)	1.967.064
Mata uang asing/ Foreign currencies									
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	49.999	29 Desember/ December 29, 2023	1 Januari/ January 1, 2024	6,77%	49.999	49.999	-	49.999
Jumlah/Total		2.149.999				2.012.763	2.024.149	(7.086)	2.017.063

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.469.530 dan Rp2.051.000 yang disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Investasi Keuangan" (Catatan 9).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp14,469,530 and Rp2,051,000 respectively, which is presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Financial Investment" (Note 9).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Obligasi MIF	47.991	71.424
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	3.996	4.985
	<u>51.987</u>	<u>76.409</u>
Pihak ketiga		
Obligasi Berkelanjutan WOM	2.116.119	1.536.253
Obligasi MIF	851.154	1.549.200
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	694.490	1.060.319
	<u>3.661.763</u>	<u>4.145.772</u>
	<u>3.713.750</u>	<u>4.222.181</u>

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

	31 Desember/December 31, 2024					
	Wali amanat/ Trustee	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total
Rupiah						
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	4.000
Seri B						
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						<u>3.996</u>
Pihak ketiga						
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000
Seri C						
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	296.000
Seri B						
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2027	60	6,80%	300.000
Seri C						
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						<u>696.000</u>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.510)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						<u>694.490</u>
Jumlah nilai tercatat						<u>698.486</u>

22. SECURITIES ISSUED

a. By currency and related party

Rupiah
Related parties (Note 44)
Bonds MIF
Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
Third parties
Shelf Bonds WOM
Bonds MIF
Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

Rupiah
Related parties (Note 44)
Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022
Series B
Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-total carrying amount - Related parties
Third parties
Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Series C
Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022
Series B
Series C
Sub-total nominal amount - Third parties
Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-total carrying amount - Third parties
Total carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

31 Desember/December 31, 2023							
	Wali amanat/ Trustee	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022						Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	5.000	Series B
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(15)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						4.985	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019							Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022							Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	295.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2027	60	6,80%	300.000	Series C
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.063.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.681)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.060.319	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.065.304	Total carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2017**

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A has been made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B has been made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2019**

Pada tanggal 3 Juli 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp308.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp624.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C diterbitkan sebesar Rp68.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri B telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri C telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2019**

On July 3, 2019, the Bank issued Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A amounting to Rp308,000 bears fixed interest rate at 7.55% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B amounting to Rp624,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C amounting to Rp68,000 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 3, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A has been made on July 13, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B has been made on July 3, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C has been made on July 3, 2024.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2022**

Pada tanggal 8 Juli 2022, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A diterbitkan sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri C diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A telah dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 seri B akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2025. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 seri C akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2022**

On July 8, 2022, the Bank issued Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A amounting to Rp400,000 bears fixed interest rate at 3.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 6.25% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series C amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 6.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 8, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A has been made on July 18, 2023. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B will be made on July 8, 2025. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series C will be made on July 8, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal peninjauan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (*buy back*) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (*buy back*) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly to be channeled in loans (credit).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM

c. Shelf Bonds WOM

31 Desember/December 31, 2024								
	Wali amanat/ Trustee	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	Rupiah Third parties	
Rupiah Pihak ketiga								
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(idn)	8 April/ April 8, 2025	36	6,30%	435.000	Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(idn)	11 April/ April 11, 2026	36	7,00%	685.000	Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023	Series B
Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I Tahun 2024	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	12 Juli/ July 12, 2025	370 hari/days	6,75%	880.445	Shelf Bonds V WOM Finance Tranche I Year 2024	Series A
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	2 Juli/ July 2, 2027	36	6,95%	119.555		Series B
Sub-jumlah nominal						2.120.000	Sub-total nominal amount	
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.881)	Less: Unamortized bonds' issuance cost	
Jumlah nilai tercatat						2.116.119	Total carrying amount	

31 Desember/December 31, 2023								
	Wali amanat/ Trustee	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	Rupiah Third parties	
Rupiah Pihak ketiga								
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(idn)	28 Juli/ July 28, 2024	36	7,00%	198.000	Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(idn)	8 April/ April 8, 2025	36	6,30%	435.000	Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(idn)	21 April/ April 21, 2024	370 hari/days	5,95%	221.000	Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023	Series A
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(idn)	11 April/ April 11, 2026	36	7,00%	685.000		Series B
Sub-jumlah nominal						1.539.000	Sub-total nominal amount	
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.747)	Less: Unamortized bonds' issuance cost	
Jumlah nilai tercatat						1.536.253	Total carrying amount	



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap I Tahun 2021**

Pada tanggal 28 Juli 2021, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp302.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp198.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2021. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2022 untuk Seri A dan pada tanggal 28 Juli 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year
2021**

On July 28, 2021, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche I") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche I Series A with a nominal value of Rp302,000 with fixed interest rate of 5.50% per annum and Shelf Bonds IV Tranche I Series B with a nominal value of Rp198,000 with fixed interest rate of 7.00% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche I Series A and B interest has been paid on October 28, 2021. The last Shelf Bonds IV Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche I, has been paid on August 8, 2022 for Series A and on July 28, 2024 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023 from *Fitch Ratings*, the Shelf Bonds IV Tranche I are rated at "AA(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap II Tahun 2022**

Pada tanggal 8 April 2022, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp335.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp465.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2022. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 18 April 2023 untuk Seri A dan akan dibayar pada tanggal 8 April 2025 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 226/DIR/RATLTR/XI/2024 tanggal 29 November 2024 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year
2022**

On April 8, 2022 the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche II Series A with a nominal value of Rp335,000 with fixed interest rate of 4.25% per annum and Shelf Bonds IV Tranche II Series B with a nominal value of Rp465,000 with fixed interest rate of 6.30% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche II Series A and B interest has been paid on July 8, 2022. The last Shelf Bonds IV Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche II, has been paid on April 18, 2023 for Series A and will be paid on April 8, 2025 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 226/DIR/RATLTR/XI/2024 dated November 29, 2024 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche II are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap III Tahun 2023**

Pada tanggal 11 April 2023, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp221.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,95% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp779.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2023. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III telah dibayarkan pada tanggal 21 April 2024 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 11 April 2026 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 226/DIR/RATLTR/XI/2024 tanggal 29 November 2024 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III tersebut mendapat peringkat "AAA(idn)" (*Triple A*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year
2023**

On April 11, 2023 the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche III Series A with a nominal value of Rp221,000 with fixed interest rate of 5.95% per annum and Shelf Bonds IV Tranche III Series B with a nominal value of Rp779,000 with fixed interest rate of 7.00% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche III Series A and B interest has been paid on July 11, 2023. The last Shelf Bonds IV Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche III, has been paid on April 21, 2024 for Series A and on will be paid April 11, 2026 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 226/DIR/RATLTR/XI/2024 dated November 29, 2024 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche III are rated at "AAA(idn)" (*Triple A*).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance
Tahap I Tahun 2024**

Pada tanggal 2 Juli 2024, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I Tahun 2024 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp880.445 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp119.555 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,95% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2024. Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan V Tahap I akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2025 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2027 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.RC-034/PEF-DIR/II/2025 tanggal 10 Februari 2025 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I tersebut mendapat peringkat "idAAA" (Triple A).

Obligasi Berkelanjutan IV tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan V tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds V WOM Finance Tranche I Year
2024**

On July 2, 2024 the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds V WOM Finance Tranche I Year 2024 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds V Tranche I") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds V Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds V Tranche I Series A with a nominal value of Rp880,445 with fixed interest rate of 6.75% per annum and Shelf Bonds V Tranche I Series B with a nominal value of Rp119,555 with fixed interest rate of 6.95% per annum.

The Shelf Bonds V Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds V Tranche I Series A and B interest has been paid October 2, 2024. The last Shelf Bonds V Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds V Tranche I, will be paid on July 12, 2025 for Series A and on will be paid July 2, 2027 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No.RC-034/PEF-DIR/II/2025 dated February 10, 2025 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds V Tranche I are rated at "idAAA" (Triple A).

These Shelf Bonds IV Tranche I, II, III and Shelf Bonds V Tranche I are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjamin aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Prior to the redemption of the entire Bonds WOM principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds WOM, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds WOM, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trusteeship Agreements and prevailing regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp746.401 dan Rp997.800.

As of December 31, 2024 and 2023, the loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp746,401 and Rp997,800, respectively.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF

31 Desember/December 31, 2024							Rupiah Related parties (Note 44)
Wali amanat/ Trustee	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah							Related parties (Note 44)
Pihak berelasi (Catatan 44)							Shelf Bonds III
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30 Maret/ March 30, 2025	36	5,80%	48.000		Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rates
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(9)		Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi					47.991		Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30 Maret/ March 30, 2025	36	5,80%	752.000		Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rates
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 Juli/ July 15, 2025	370 hari/days	6,70%	100.000		Shelf Bonds IV Maybank Finance Tranche I Year 2024 with Fixed Interest Rates
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga					852.000		Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(846)		Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga					851.154		Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat					899.145		Total carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

d. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2023							
	Wali amanat/ Trustee	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan III							Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap I							Maybank Finance Tranche I
Tahun 2021 dengan	PT Bank Mandiri		23 Juni/				Year 2021 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap	(Persero) Tbk	AAA (idn)	June 23, 2024	36	6,30%	19.500	Interest Rates
Obligasi Berkelanjutan III							Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap II							Maybank Finance Tranche II
Tahun 2022 dengan	PT Bank Mandiri		30 Maret/				Year 2022 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap	(Persero) Tbk	AAA (idn)	March 30, 2025	36	5,80%	52.000	Interest Rates
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						71.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi							Less: Unamortized bonds'
obligasi yang belum diamortisasi						(76)	issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						71.424	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan II							Shelf Bonds II
Maybank Finance Tahap II							Maybank Finance Tranche II
Tahun 2019 dengan							Year 2019 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri		2 April/				Series B
	(Persero) Tbk	AAA (idn)	April 2, 2024	60	9,35%	350.000	
Obligasi Berkelanjutan III							Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap I							Maybank Finance Tranche I
Tahun 2021 dengan	PT Bank Mandiri		23 Juni/				Year 2021 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap	(Persero) Tbk	AAA (idn)	June 23, 2024	36	6,30%	452.500	Interest Rates
Obligasi Berkelanjutan III							Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap II							Maybank Finance Tranche II
Tahun 2022 dengan	PT Bank Mandiri		30 Maret/				Year 2022 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap	(Persero) Tbk	AAA (idn)	March 30, 2025	36	5,80%	748.000	Interest Rates
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.550.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi							Less: Unamortized bonds'
obligasi yang belum diamortisasi						(1.300)	issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.549.200	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.620.624	Total carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

d. Bonds MIF (continued)

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II
Year 2019 with Fixed Interest Rates**

Pada tanggal 2 April 2019, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp650.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

On April 2, 2019, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with nominal value of Rp650,000 and a fixed interest rate of 9.00% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2022 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2024 untuk Seri B.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 2, 2019. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on April 2, 2022 for Series A and on April 2, 2024 for Series B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 are rated at "AAA(idn)".



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance
Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 23 Juni 2021, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 24 September 2021. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2024.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I
Year 2021 with Fixed Interest Rates**

On June 23, 2021, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 6.30% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on September 24, 2021. The last interest payment date, which falls due at the maturity has been paid on June 23, 2024.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 are rated at "AAA(idn)".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

d. Bonds MIF (continued)

**Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance
Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

**Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II
Year 2022 with Fixed Interest Rates**

Pada tanggal 30 Maret 2022, entitas anak (MIF) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,80% per tahun.

On March 30, 2022, the subsidiary (MIF) issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche II") with nominal value amounting to Rp800,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 5.80% per annum.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2025.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on June 30, 2022. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on March 30, 2025.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 224/DIR/RATLTR/XI/2024 tanggal 29 November 2024, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 224/DIR/RATLTR/XI/2024 dated November 29, 2024, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 are rated at "AAA(idn)".



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

d. Bonds MIF (continued)

**Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance
Tahap I Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

**Shelf Bonds IV Maybank Finance Tranche I
Year 2024 with Fixed Interest Rates**

Pada tanggal 5 Juli 2024, entitas anak (MIF) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,70% per tahun.

On July 5, 2024, the subsidiary (MIF) issued Shelf Bonds IV Maybank Finance Tranche I Year 2024 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche I") with nominal value amounting to Rp100,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 6.70% per annum.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2024. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2025.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on October 15, 2024. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on July 15, 2025.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 224/DIR/RATLTR/XI/2024 tanggal 29 November 2024, Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I Tahun 2024 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 224/DIR/RATLTR/XI/2024 dated November 29, 2024, Shelf Bonds IV Maybank Finance Tranche I Year 2024 are rated at "AAA(idn)".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I dan II, dan Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II, dan Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I adalah sekurang-kurangnya 50,00% dari pokok obligasi.

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30,00% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40,00% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I and II, and Shelf Bonds IV Maybank Finance Tranche I are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II, and Shelf Bonds IV Maybank Finance Tranche I must be 50.00% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30.00% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40.00% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp397.557 dan Rp825.000.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

e. Lain-lain

Selama tahun 2024 dan 2023, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan dalam Catatan 22b, 22c dan 22d.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (*buy back*) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (*buy back*) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2024 and 2023 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp397,557 and Rp825,000, respectively.

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

e. Others

During the year 2024 and 2023, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c and 22d.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA

23. BORROWINGS

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pinjaman dari Sarana			Loans received from Sarana
Multigriya Finansial (Persero)	600.000	-	Multigriya Finansial (Persero)
Pinjaman antar bank	1.000.000	1.160.000	Interbank borrowing
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan			Motor Vehicle Ownership
Kendaraan Bermotor	5.149.494	4.983.182	Financing Facilities
Sub-jumlah - Rupiah	6.749.494	6.143.182	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman dari Japan International			Loans received from Japan International
Cooperation Agency (JICA)			Cooperation Agency (JICA)
Two-Step Loans	-	458	Two-Step Loans
Pinjaman antar bank	7.677.315	1.601.288	Interbank borrowing
Sub-jumlah - Mata uang asing	7.677.315	1.601.746	Sub-total - Foreign currencies
	14.426.809	7.744.928	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities

Entitas anak (WOM)

Subsidiary (WOM)

	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Pembayaran angsuran/ Payment of installment	
	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		31 Desember/December 31	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pinjaman bank/Bank loans						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,75% - 7,40%	6,00% - 7,40%	630.497	646.408	515.980	942.037
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,00% - 7,35%	6,00% - 7,50%	365.386	396.016	480.465	630.077
PT Bank Digital BCA	6,85% - 7,25%	7,25%	299.556	415.800	166.667	83.333
PT Bank KEB Hana Indonesia	6,00% - 7,25%	6,00% - 7,25%	206.510	216.912	210.463	124.431
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	7,00%	7,00%	169.054	267.031	98.333	27.361
PT Bank QNB Indonesia	6,85% - 7,15%	-	162.117	-	12.500	-
PT Bank DBS Indonesia	7,00%	-	116.449	-	33.333	-
PT Bank DKI	6,00% - 7,25%	6,00% - 7,25%	99.893	182.998	83.333	58.333
PT Bank IBK Indonesia Tbk	7,00%	7,00%	99.265	145.901	46.825	3.757
PT Bank Shinhan Indonesia	6,00%	6,00%	29.152	79.061	50.000	50.000
PT Bank DKI Unit Syariah	6,00%	6,00%	9.810	23.379	13.569	12.781
PT Bank Permata Tbk	6,50%	6,50%	2.778	52.731	50.000	50.000
PT Bank HSBC Indonesia	6,25%	6,25%	-	200.000	200.000	-
PT Bank HIBank Indonesia	6,30%	-	-	-	100.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	-	8,40%	-	-	-	12.500
Jumlah/Total			2.190.467	2.626.237	2.061.468	1.994.610



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)****Entitas anak (WOM) (lanjutan)****23. BORROWINGS (continued)****a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)****Subsidiary (WOM) (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pasar Uang/ Money Market	002/IBD-MM/LEG/19/Per.IX	12 Agustus/ August 12, 2024	200.000	200.000	28 Mei/May 28, 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Rekening Koran/ Overdraft	002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IX	12 Agustus/ August 12, 2024	50.000	50.000	28 Mei/May 28, 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman Tetap/ Term Loan	08	13 November/ November 13, 2024	800.000	800.000	13 Mei/May 28, 2028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Jangka Pendek/ Short Term Loan	WCO.KP/302/KJP/2022	13 Juni/ June 13, 2024	100.000	100.000	15 Juni/June 15, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	185	25 September/ September 25, 2024	500.000	500.000	25 September/September 25, 2029
PT DBS Indonesia	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	22	30 September/ September 30, 2024	150.000	150.000	30 Maret/March 30, 2028
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	54	25 Maret/ March 25, 2024	275.000	100.000	17 Desember/December 17, 2027
PT Bank Permata Tbk	Pasar Uang/ Money Market	1516/MM/ADD/VI/2024/CG6	11 Juni/ June 11, 2024	200.000	200.000	30 April/April 30, 2025
PT Bank HIBank Indonesia	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	20	13 Maret/ March 13, 2024	100.000	100.000	13 Maret/March 13, 2025
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Lokal (Rekening Koran)/Local Credit (Current Account)	038/Add-KCK/2024	29 Januari/ January 29, 2024	25.000	25.000	20 April/April 20, 2025
PT Bank HSBC Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	CDT/2020/03/0420	16 Mei/ May 16, 2019	200.000	200.000	Masih berlaku sampai informasi lebih lanjut/Still valid
PT Bank Digital BCA	Fasilitas Pinjaman/ Installment Loan	09	2 Oktober/ October 2, 2024	300.000	250.000	22 Desember/December 22, 2027
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	117	9 Oktober/ October 9, 2024	150.000	150.000	22 Desember/December 22, 2027
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Berjangka/ Credit	181	16 Desember/ December 16, 2024	500.000	500.000	16 Desember/December 16, 2027

31 Desember/December 31, 2023

Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pasar Uang/ Money Market	002/IBD-MM/LEG/19/Per.VIII	24 Mei/ May 24, 2023	200.000	200.000	28 Mei/May 28, 2024
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Rekening Koran/ Overdraft	002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VIII	24 Mei/ May 24, 2023	50.000	50.000	28 Mei/May 28, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit jangka pendek/ Short term loan	WCO.KP/302/KJP/2022	16 Juni/ June 16, 2023	100.000	100.000	15 Juni/June 15, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	167	26 Juli/ July 26, 2023	500.000	500.000	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit/60 (sixty) months from the signing date of Credit Agreement
PT Bank Permata Tbk	Pasar Uang/ Money Market	002/SK/CG6/WB/02/2023	1 Februari/ February 1, 2024	200.000	200.000	30 April/April 30, 2024
PT Bank Bank Central Asia Tbk	Kredit Lokal (Rekening Koran)/Local Credit (Current Account)	038/Add-KCK/2024	29 Januari/ January 29, 2024	25.000	25.000	20 Januari/January 20, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga sesuai jadwal yang ditetapkan.

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp1.874.246 dan Rp2.278.276 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan modal kerja masing-masing sebesar Rp56.434 dan Rp97.935 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan piutang pembiayaan investasi masing-masing sebesar Rp241.000 dan Rp210.670 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perjanjian-perjanjian dengan bank-bank di atas, mensyaratkan Entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Entitas anak; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada entitas anak berelasi maupun entitas anak lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; mengikat diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Entitas anak kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Entitas anak atau pembelian kembali saham Entitas anak; perubahan bentuk usaha Entitas anak; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

During the year then ended December 31, 2024 and 2023, subsidiary has paid the loan principal and interest installments on schedule.

These loans are secured by multi-purpose financing receivables amounting to Rp1,874,246 and Rp2,278,276 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, working capital financing receivables amounting to Rp56,434 and Rp97,935 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and investment financing receivables amounting to Rp241,000 and Rp210,670 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Under the above agreements with banks mentioned above, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the subsidiary's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; act as a guarantor of or collateralize the Subsidiary's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Subsidiary's shares to the public or buy back the Subsidiary's shares; alter the Subsidiary's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *gearing ratio* dan *Non Performing Loan ratio*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas anak telah memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang di dalam perjanjian pinjaman bank seperti berikut ini:

Rasio/Ratio
<i>Gearing Ratio</i>
<i>Non Performing Loan - gross</i>
<i>Non Performing Loan - net</i>

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Entitas anak.

Seluruh utang bank adalah dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Under the loan agreements, the Subsidiary is also obliged to comply with financial covenants such as *gearing ratio* and *Non Performing Loan ratio*. As of December 31, 2024 and 2023, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set forth in the bank loan agreement as follows:

Ratio maksimal/Maximum ratio
Bervariasi antara 10:1 dan 8:1 maksimal 10 kali/Varied from 10:1 and 8:1 maximum 10 times
Di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%/Above 90 (ninety) days maximum of 5.00%
Bervariasi dari diatas 60 (enam puluh) hari dan 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%-5,00%/Varied from above 60 (sixty) days and 90 (ninety) days maximum of 3.00% - 5.00%

The loan facilities are used for the Subsidiary's working capital.

All the bank loans are to third parties.

As of December 31, 2024 and 2023, the Subsidiary has complied with all significant loan covenants include maintaining financial ratios as required in the agreement with the aforementioned banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)
a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)
Entitas anak (MIF)

	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Pembayaran angsuran/ Payment of installment	
	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		31 Desember/December 31	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pinjaman bank/Bank loans						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank DBS Indonesia	-	5,73%	-	100.000	100.000	100.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6,50%	-	55.556	-	395.834
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,75%	6,75%	739.583	479.167	295.139	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,00%	6,00%	394.444	622.222	227.777	77.779
PT Bank Victoria International Tbk.	6,30%	6,20%	500.000	300.000	-	300.000
PT Bank UOB Indonesia	6,25%	-	150.000	-	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	6,36%	6,20%	575.000	700.000	1.050.000	1.300.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	-	-	100.000	-
PT Bank BTPN Tbk	-	-	-	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	-	350.000	400.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	-
Bank MUFG, Ltd	5,95%	-	200.000	-	-	-
PT Bank Hibank Indonesia	6,25%	6,20%	200.000	100.000	300.000	100.000
PT Bank Mizuho Indonesia	5,95%	-	200.000	-	-	-
Jumlah/Total			2.959.027	2.356.945	2.422.916	2.673.613

31 Desember/December 31, 2024

Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank DBS Indonesia	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. 136/PFPA-DBS/IX/1-2/2021	12 November/ November 12, 2021	300.000	-	12 Mei/May 12, 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. 290/IBD/EXT/23	24 Oktober/ October 24, 2023	1.000.000	-	26 Januari/January 26, 2028
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. INT/07/0329/R	18 Agustus/ August 18, 2023	700.000	-	29 Agustus/August 29, 2026
PT Bank Victoria International Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. 043/SKM-KPP/VIC/III/2024	19 Maret/ March 19, 2024	500.000	-	25 Maret/March 25, 2025
PT Bank UOB Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 1121/08/2024	27 Agustus/ August 27, 2024	150.000	-	27 Agustus/August 27, 2025
PT Bank HSBC Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. CDT/2024/01/5112	3 Januari/ January 3, 2024	1.000.000	425.000	31 Januari/January 31, 2025
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. 406/ILS-JKT/PK/VIII/2024	27 Agustus/ August 27, 2024	300.000	300.000	27 Agustus/August 27, 2025
PT Bank BTPN Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. PKS.013/DIR/FINTF/II/2019	31 Januari/ January 31, 2019	100.000	100.000	31 Januari/January 31, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. CRO.KP/482/KJP/2018 Akta Nomor 63	14 Desember/ December 14, 2023	600.000	600.000	18 Desember/December 18, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. B.544/ARO/EB/0824	27 Agustus/ August 27, 2024	100.000	100.000	31 Agustus/August 31, 2025
Bank MUFG, Ltd	Pasar Uang/ Money Market	No. 2023-0058190	16 Januari/ January 16, 2024	200.000	-	16 Januari/January 16, 2025
PT Bank Hibank Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 035/OL/KY/VIII/2024	28 Agustus/ August 28, 2024	200.000	-	28 Agustus/August 28, 2025
PT Bank Mizuho Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 038/AMD/MZH/0124	31 Januari/ January 31, 2024	200.000	-	31 Agustus/August 31, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023						
Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
PT Bank DBS Indonesia	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. 136/PFPA-DBS/XI/1-2/2021	12 November/ November 12, 2021	300.000	-	12 Mei/May 12, 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. 094/IBD/EXT/21	22 Maret/ March 22, 2021	500.000	-	7 April/April 7, 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. INT/07/0329/R	18 Agustus/ August 18, 2023	700.000	-	29 Agustus/August 29, 2026
PT Bank Victoria International Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. 045/SKM-KPP/MC/III/2023	13 Maret/ March 13, 2023	500.000	200.000	25 Maret/March 25, 2024
PT Bank UOB Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 936/08/2021	19 Agustus/ August 19, 2021	150.000	150.000	31 Agustus/August 31, 2025
PT Bank HSBC Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. JAK/000369/U/00388874	10 Oktober/ October 10, 2017	1.000.000	300.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. 469/ILS-JKT/PK/XI/2023	24 November/ November 24, 2023	300.000	300.000	14 Juli/July 14, 2024
PT Bank BTPN Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. PKS.013/DIR/FINTF/II/2019	31 Januari/ January 31, 2019	100.000	100.000	31 Januari/January 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. CRO.KP/482/KJP/2018 Akta Nomor 63	8 Desember/ December 8, 2022	600.000	600.000	18 Desember/December 18, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. B.383/ARO/EB/0823	1 Agustus/ August 1, 2023	100.000	100.000	14 Mei/May 14, 2024
Bank MUFG, Ltd	Pasar Uang/ Money Market	No. 0003/CF/CDU-NJ/RAD/23/2022-0056796	16 Januari/ January 16, 2023	200.000	200.000	16 Januari/January 16, 2024
PT Bank Hibank Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 021/OL/KY/VIII/2023	18 Agustus/ August 18, 2023	100.000	-	18 Agustus/August 18, 2024
PT Bank Mizuho Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 042/MA/MZH/0123	31 Januari/ January 31, 2023	200.000	200.000	31 Januari/January 31, 2024

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga sesuai jadwal yang ditetapkan.

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp4.832 dan Rp6.574 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp753.093 dan Rp1.139.714 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

During the year then ended December 31, 2024 and 2023, subsidiary has paid the loan principal and interest installments on schedule.

These loans are secured by finance lease receivables amounting to Rp4,832 and Rp6,574 as of December 31, 2024 and 2023, respectively and consumer financing receivables amounting to Rp753,093 and Rp1,139,714 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian dengan bank-bank di atas, mensyaratkan Entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Entitas anak; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada entitas anak berelasi maupun entitas anak lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Entitas anak kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Entitas anak atau pembelian kembali saham Entitas anak; perubahan bentuk usaha Entitas anak; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang terhadap ekuitas dan Non Performing Loan ratio. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas anak telah memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang di dalam perjanjian pinjaman bank seperti berikut ini:

Rasio/Ratio

Rasio jumlah utang terhadap ekuitas/*Debt to Equity Ratio*

Non Performing Loan - gross

Non Performing Loan - net

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

above, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Subsidiary's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; act as a guarantor of or collateralize the Subsidiary's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Subsidiary's shares to the public or buy back the Subsidiary's shares; alter the Subsidiary's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

Under the loan agreements, the Subsidiary is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio and Non Performing Loan ratio. As of December 31, 2024 and 2023, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set forth in the bank loan agreement as follows:

Ratio maksimal/Maximum ratio

Bervariasi antara 10:1 dan 8:1 maksimal 10 kali/*Varied from 10:1 and 8:1 maximum 10 times*

Di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%/Above 90 (ninety) days maximum of 5.00%

Bervariasi dari di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00% - 5,00%/Varied from above 90 (ninety) days maximum of 3.00% - 5.00%

The loan facilities are used for the Subsidiary's working capital.

As of December 31, 2024 and 2023, the Subsidiary has complied with all significant loan covenants include maintaining financial ratios as required in the agreement with the aforementioned banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Pinjaman ini merupakan *Uncommitted Facility Line* dengan plafond maksimal Rp2.000.000. Fasilitas ini bersifat *Non-Revolving* dan hanya dapat ditarik selama *availability period* selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan setiap ada penarikan kredit.

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

"Two-Step Loans" adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui Bank untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/Construction building financing program for PT JIAEC.

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan *plafond* sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

b. Loans received from Sarana Multigriya Finansial (Persero)

This account represents credit facilities from Sarana Multigriya Finansial (Persero).

This loan is term loan facility with plafond of Rp2,000,000. This facility is Non-Revolving and can only withdrawn during an availability period of 1 (one) year from the date signing the credit. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

c. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The "Two-Step Loans" are loans received from Japan International Cooperation Agency to be distributed to the Bank's customers (PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)).

This account represents credit facilities from JICA through Bank to finance the following project in Indonesia:

This loan is term loan facility with plafond of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it has matured on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)
d. Pinjaman antar Bank

31 Desember/December 31, 2024					
Pihak Ketiga Rupiah	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	Third Parties Rupiah
	20 Desember/ December 20, 2024	20 Januari/ January 20, 2025	6,25%	500.000	MUFG Bank Jakarta Branch
	27 Desember/ December 27, 2024	24 Desember/ December 24, 2025	6,63%	500.000	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah - Rupiah				1.000.000	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
	25 Juni/ June 25, 2024	25 Juni/ June 25, 2025	4,93%	724.275	PT Citibank N.A.
	9 Agustus/ August 9, 2024	9 Agustus/ August 9, 2027	5,75%	563.325	MUFG Bank Jakarta Branch
	22 Agustus/ August 22, 2024	22 Agustus/ August 22, 2025	5,43%	1.609.500	MUFG Bank Jakarta Branch
	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2027	5,34%	1.046.175	MUFG Bank Jakarta Branch
	8 November/ November 8, 2024	7 November/ November 7, 2025	4,65%	402.375	PT Citibank N.A.
	18 November/ November 18, 2024	18 Februari/ February 18, 2025	4,81%	482.850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	20 November/ November 20, 2024	20 Februari/ February 20, 2025	4,84%	869.130	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	29 November/ November 29, 2024	28 Februari/ February 28, 2025	4,82%	346.043	Bank Standard Chartered
	2 Desember/ December 2, 2024	2 Juni/ June 2, 2025	4,81%	321.900	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	3 Desember/ December 3, 2024	3 Maret/ March 3, 2025	4,79%	877.177	Bank Standard Chartered
	5 Desember/ December 5, 2024	5 Juni/ June 5, 2025	4,78%	193.140	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	11 Desember/ December 11, 2024	10 Januari/ January 10, 2025	4,65%	241.425	MUFG Bank Jakarta Branch
Sub-jumlah - Mata uang asing				7.677.315	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah				8.677.315	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman antar Bank (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023		Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date			
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
	23 Juni/ June 23, 2023	21 Juni/ June 21, 2024	6,38%	660.000	PT Citibank N.A.
	27 Desember/ December 27, 2023	27 Desember/ December 27, 2024	6,65%	500.000	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah - Rupiah				1.160.000	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
	26 September/ September 26, 2023	25 September/ September 25, 2024	5,77%	446.513	PT Citibank N.A.
	24 November/ November 24, 2023	26 Februari/ February 26, 2024	5,77%	215.558	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	27 Desember/ December 27, 2023	27 Desember/ December 27, 2024	6,07%	538.895	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	28 Desember/ December 28, 2023	29 Januari/ January 29, 2024	5,66%	400.322	MUFG Bank Jakarta Branch
Sub-jumlah - Mata uang asing				1.601.288	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah				2.761.288	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Bank atas pinjaman antar bank yang diterima per 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Lainnya

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian yang sudah disepakati oleh Bank dan entitas anak dengan pemberi pinjaman tersebut.

23. BORROWINGS (continued)

d. Interbank Borrowing (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there is no collateral provided by the Bank for interbank borrowing received.

e. Other

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, agreed between the Banks and subsidiaries with the lenders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Bank		
Pajak penghasilan badan	-	158.327
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	37.846	53.712
- Pasal 23/26	10.117	7.882
- Pasal 4(2)	127.650	66.545
- Lainnya	58.752	8.421
Pajak pertambahan nilai	5.337	5.829
	239.702	300.716
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan pasal 25	60.380	82.600
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	11.540	9.968
Pajak pertambahan nilai	4.686	1.941
	76.606	94.509
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan pasal 25	60.380	240.927
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	245.905	146.528
Pajak pertambahan nilai	10.023	7.770
	316.308	395.225

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari:

24. INCOME TAX

a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Bank
Corporate income tax
Income tax:
Article 21 -
Article 23/26 -
Article 4(2) -
Others -
Value added tax

Subsidiaries
Corporate income tax and
Income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax

Consolidated
Corporate income tax and
Income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax

b. Income tax expense

Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Bank		
Kini	89.834	414.464
Tangguhan	117.057	(88.708)
	206.891	325.756
Entitas anak		
Kini	202.919	214.203
Tangguhan	(8.140)	(3.035)
	194.779	211.168
Konsolidasian		
Kini	292.753	628.667
Tangguhan	108.917	(91.743)
	401.670	536.924

Bank
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	1.600.313	2.354.674
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	683.855	674.731
Laba sebelum beban pajak - Bank	916.458	1.679.943
Laba cabang luar negeri	(26.583)	(13.861)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(319)	(319)
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	889.556	1.665.763
Perbedaan waktu		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	202.059	134.252
- Penyisihan bonus karyawan	(4.888)	66.439
- Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(627.662)	378.988
- Lain-lain	(101.583)	(176.460)
	(532.074)	403.219
Perbedaan tetap		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
- Dividen dari anak perusahaan	(225.981)	(216.633)
- Penurunan/(kenaikan) nilai efek-efek yang diperdagangkan	8.597	6.523
- Lain-lain	46.347	25.056
	(171.037)	(185.054)
Penghasilan kena pajak	186.445	1.883.928
Beban pajak penghasilan kini - Bank	41.017	414.464
Surat ketetapan pajak - Bank	48.817	-
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	202.919	214.203
	292.753	628.667
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(145.986)	(256.137)
Surat ketetapan pajak - Bank	(48.817)	-
Surat ketetapan pajak - Entitas anak	-	(1.532)
Pajak dibayar dimuka - Entitas anak	(142.539)	(130.071)
Utang pajak penghasilan/ (Pajak penghasilan dibayar dimuka)		
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Bank	(104.969)	-
Utang pajak penghasilan - Konsolidasian	60.380	240.927

Pajak penghasilan dibayar dimuka - bank dicatat sebagai bagian dari beban dibayar dimuka dan aset-lainnya (Catatan 17).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Gain from overseas branch
Income subject to final tax
Adjusted income before tax of the Bank
Temporary differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Provision for employee benefits -
Provision for employee bonuses -
Provision for possible losses on -
earning and non-earning assets
Others -
Permanent differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Dividend from subsidiary -
- Decrease/(increase) in values of trading securities
Others -
Taxable income
Corporate income tax expenses - Bank
Tax assessment letter - Bank
Corporate income tax expenses - Subsidiaries
Less:
Prepaid tax article 25 - Bank
Tax assessment letter - Bank
Tax assessment letter - Subsidiaries
Prepaid tax - subsidiaries
Corporate income tax payable/ (Prepaid income tax)
Prepaid corporate income tax - Bank
Corporate income tax - Consolidated

Prepaid Corporate income tax - Bank recorded as part of prepayments and other asset (Note 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	1.600.313	2.354.674
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	683.855	674.731
Laba sebelum beban pajak - Bank	916.458	1.679.943
Dikurangi:		
Laba cabang luar negeri	(26.583)	(13.861)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(319)	(319)
	889.556	1.665.763
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	195.703	366.468
Surat ketetapan pajak	48.816	-
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(37.628)	(40.712)
Beban pajak penghasilan - Bank	206.891	325.756
Beban pajak penghasilan - entitas anak	194.779	211.168
	401.670	536.924

Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan

Per tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan menjadi undang-undang dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri disesuaikan menjadi 22%.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Less:
Gain from overseas branch
Income subject to final tax
Corporate income tax based on the prevailing tax rate
Tax assessment letter
Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Income tax expense - Bank
Income tax expense - subsidiaries

Adjustment of Corporate Tax Rate

As of December 31, 2020, pursuant to article 5 (1) of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated into law by The Law of The Republic of Indonesia Number 2 Year 2020, corporate tax rate is adjusted to 22%.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Tarif PPh Badan tersebut juga berlaku untuk tahun 2022 sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021.

Menyesuaikan dengan UU HPP, per 31 Oktober 2021, penghitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif 22%.

Perhitungan Nilai Tercatat Cadangan Piutang Tak Tertagih Untuk Awal Tahun Fiskal 2024

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp344.054 akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2024 sebesar Rp344.054.

Implementasi Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional (PMK-136) telah disahkan di Indonesia dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Perusahaan sebagai bagian dari Grup sedang dalam proses menilai eksposur yang akan muncul saat peraturan ini berlaku efektif.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Adjustment of Corporate Tax Rate (continued)

The corporate income tax rate is also valid for 2022 as stipulated by the Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) on October 29, 2021.

In accordance with the UU HPP, starting October 31, 2021, the calculation of deferred tax has used a rate of 22%.

Calculation of the Carrying Value of the Allowance for Doubtful Accounts for the Beginning of The Fiscal Year 2024

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia Number 74 Year 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting to Rp344.054 will be recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2024. In relation to the above, Bank will utilize deferred tax assets amounting to Rp344.054 in the fiscal year 2024.

Implementation of Global Minimum Tax Based on International Agreement

The Ministry of Finance Regulation Number 136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia and will take effect on January 1, 2025. The Company, as part of the Group, is in the process of assessing the exposure that will arise once this regulation becomes effective.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2021	Seluruh Jenis Pajak/All Taxes	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada Desember 2024 untuk seluruh jenis pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini pemeriksaan pajak tersebut masih berjalan. <i>Tax Audit Notification Letter issued on December 2024 for all types of taxes. Until the date of issuance of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.</i>
2020	Seluruh Jenis Pajak/All Taxes	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada July 2024, untuk seluruh jenis pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini pemeriksaan pajak tersebut masih berjalan. <i>Tax Audit Notification Letter issued on July 2024 for all types of taxes. Until the date of issuance of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.</i>
2019	PPH Badan / CIT PPN/VAT	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada Oktober 2023 untuk seluruh jenis pajak. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan dan PPN diterima pada 03 Mei 2024, dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar Rp202.905. Bank tidak menyetujui jumlah SKPKB tersebut. Pembayaran SKPKB dilakukan pada 31 Juli 2024 dan dicatat sebagai bagian dari Tagihan Lainnya (Catatan 17). Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui tersebut diajukan pada tanggal 01 Agustus 2024, dengan nilai sengketa PPh Badan sebesar Rp193.660 dan PPN sebesar Rp9.244. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan Bank belum menerima hasil Keberatan dari Kantor Pajak. Manajemen berpendapat bahwa permohonan Keberatan Bank akan diterima Kantor Pajak. <i>Tax Audit Notification Letter issued on October 2023 for all types of taxes.</i> <i>The Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax and VAT was received on May 3, 2024, with a tax underpayment (including penalties and interest) of Rp202,905. The Bank did not agree with the SKPKB amount. Payment of the SKPKB was made on July 31, 2024, and recorded as part of Other Receivables (Note 17).</i> <i>Objection Letter against the disputed SKPKB was submitted on August 1, 2024, with a disputed amount of Rp193,660 for Corporate Income Tax and Rp9,244 for VAT. As of the completion date of the financial statements, the Bank has not received the decision on the Objection from the Tax Office. The Management believes that the Tax Office will approve the objection submitted by the bank.</i>

24. INCOME TAX (continued)
b. Income tax expense (continued)
Bank

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2018	PPH Badan / CIT PPN/VAT	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada April 2021, untuk seluruh jenis pajak. SKPKB PPh Pasal 21, 23, PPh Badan & PPN diterbitkan pada 20 Februari 2023, dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar Rp169.824. Jumlah SKPKB yang disetujui adalah Rp70 dan dibayar pada 16 Maret 2023. Jumlah SKPKB yang tidak disetujui adalah Rp169.894, dibayar pada 17 Mei 2023 dan dicatat sebagai Tagihan Lainnya (Catatan 17). Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui diajukan pada 19 Mei 2023, dengan nilai sengketa untuk PPh Badan sebesar Rp154.778 dan PPN sebesar Rp15.046. Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN diterima Pada 05 April 2024, dengan hasil menolak seluruh permohonan Bank. Surat Banding atas putusan Keberatan PPh Badan dan PPN diajukan Bank pada 28 Juni 2024. Saat ini proses persidangan di Pengadilan Pajak masih berlangsung. Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan Banding yang diajukan Bank. <i>Tax Audit Notification Letter issued on April 2021 for all types of taxes. The Tax Assessment Letter (SKPKB) for Article 21, 23 Corporate Income Tax, and VAT issued on February 20, 2023, with a tax underpayment (including fines and interest) of Rp169,894. The agreed SKPKB amount was Rp70 and was paid on March 16, 2023. The disputed SKPKB amount was Rp169,894, which was paid on May 17, 2023, and recorded as Other Receivables (Note 17).</i> <i>An Objection Letter against the disputed SKPKB was submitted on May 19, 2023, with a disputed amount of Rp154,778 for Corporate Income Tax and Rp15,046 for VAT. The Objection Decision for Corporate Income Tax and VAT was received on April 5, 2024, rejecting the Bank's entire request.</i> <i>The Bank submitted an Appeal Letter against the Objection Decision on Corporate Income Tax and VAT on June 28, 2024. The appeal process is currently ongoing at the Tax Court. The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.</i>
2017	PPH Badan / CIT PPN/VAT	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada 24 November 2020 untuk seluruh jenis pajak. SKPKB PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) Final, PPh Badan & PPN diterbitkan pada 2 September 2022 dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar total Rp127.029. Jumlah SKPKB yang disetujui adalah Rp66 dan dibayar pada 29 September 2022; sedangkan jumlah yang tidak disetujui adalah Rp126.963, dibayar pada 24 November 2022 dan dicatat sebagai bagian dari Tagihan Lainnya (catatan 17). Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui diajukan pada 30 November 2022, dengan nilai sengketa sebesar Rp119.302 untuk PPh Badan dan Rp8.947 untuk PPN. Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN diterima bank Pada 20 Oktober 2023, dengan hasil untuk PPh Badan diterima sebagian sehingga nilai sengketa menjadi 118.373; sedangkan untuk PPN ditolak seluruhnya. Surat Banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN diajukan Bank pada 8 Januari 2024. Proses sidang telah selesai dan sedang menunggu Putusan Pengadilan Pajak. Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan Banding yang diajukan Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2017 (lanjutan/ continued)	PPh Badan / CIT PPN/VAT	<i>Tax Audit Notification Letter issued on November 24, 2020, for all types of taxes. The Tax Assessment Letter (SKPKB) for Article 21, 23, 26, and Final Article 4(2) Income Taxes, Corporate Income Tax, and VAT was issued on September 2, 2022, with a total underpaid tax amount (including penalties and interest) of Rp127,029.</i> <i>The agreed SKPKB amount was Rp66 and was paid on September 29, 2022, while the disputed amount of Rp126,963 was paid on November 24, 2022, and recorded as part of Other Receivables (Note 17).</i> <i>Objection Letter against the disputed SKPKB was submitted on November 30, 2022, with a disputed amount of Rp119,302 for Corporate Income Tax and Rp8,947 for VAT.</i> <i>The Objection Decision for Corporate Income Tax and VAT was received by the Bank on October 20, 2023, with a partial approval for Corporate Income Tax, reducing the disputed amount to Rp118,373, while the VAT objection was fully rejected.</i> <i>The Bank submitted an Appeal Letter against the Objection Decision on Corporate Income Tax and VAT on January 8, 2024. The hearing process has been completed, and the Bank is waiting for the Tax Court Decision. The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.</i>
2016	PPh Badan/ CIT PPh 21/ Income Tax Article 21 PPh 21 Final/ Income Tax Article 21 Final PPN/VAT	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada November 2019 untuk seluruh jenis pajak. SKPKB untuk PPh Pasal 21, 23, 26, 4(2) Final, PPh Badan & PPN diterbitkan pada 30 November 2020, dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar total Rp279.818. Jumlah SKPKB yang disetujui adalah Rp1.502 dan dibayar pada 29 Desember 2020; sedangkan jumlah yang tidak disetujui adalah Rp278.317, dibayar pada 25 Februari 2021 dan dicatat sebagai bagian dari Tagihan Lainnya (catatan 17). Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui diajukan pada tanggal 25 Februari 2021, dengan nilai sengketa: Rp249.950 untuk PPh Badan, Rp1.383 untuk PPh 21, Rp1.004 untuk PPh 21 Final dan Rp25.979 untuk PPN. Pada Desember 2021 dan Januari 2022, Bank menerima putusan keberatan, dimana Kantor Pajak menerima keberatan PPh Badan sejumlah Rp12.295, PPh 21 Final Rp532 dan menolak sisanya sebesar Rp265.488. Surat Banding atas Keputusan Keberatan PPh 21, PPh Badan dan PPN diajukan Bank pada 24 Maret 2022. Pada Desember 2023, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak dengan mengabulkan seluruhnya untuk PPh 21, mengabulkan sejumlah Rp22.090 dan menolak sejumlah Rp794 untuk PPN. Bank masih menunggu putusan Banding untuk PPh Badan. Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan Banding yang diajukan Bank. Atas Putusan Banding untuk PPh 21 dan PPN yang telah dikabulkan Pengadilan Pajak, Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 08 Maret 2024 dan Bank telah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh 21 dan PPN tersebut pada 18 April 2024. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Kantor Pajak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2016 (lanjutan/ continued)	PPH Badan/ CIT PPH 21/ Income Tax Article 21 PPH 21 Final/ Income Tax Article 21 Final PPN/VAT	<i>Tax Audit Noification Letter issued on November 2019 for all types of taxes. The Tax Assessment Letters (SKPKB) for Article 21, 23, 26, and Final Article 4(2) Income Taxes, Corporate Income Tax, and VAT were issued on November 30, 2020, with a total underpaid tax amount (including penalties and interest) of Rp279,818.</i> <i>The agreed SKPKB amount was Rp1,502 and was paid on December 29, 2020, while the disputed amount of Rp278,317 was paid on February 25, 2021, and recorded as part of Other Receivables (Note 17).</i> <i>The Tax Objection Letter for the disputed SKPKB was submitted on February 25, 2021, with the following disputed amounts: IDR 249,950 for Corporate Income Tax, IDR 1,383 for Article 21 Income Tax, IDR 1,004 for Final Article 21 Income Tax, and IDR 25,979 for VAT.</i> <i>On December 2021 and January 2022, the Bank received the tax objection decision, whereby tax office agreed on Rp12,295 of corporate income tax, Rp532 of Art.21 Final and rejected the other Rp265,488.</i> <i>On March 24, 2022, the Bank submitted appeal letters on the rejected corporate income tax, Article 21 and VAT objection decision. In December 2023, the bank received the decision whereby tax court accepted all the Income Tax Article 21 appeal, accepted Rp22,090 and rejected Rp794 of the VAT appeal. The Bank is still waiting for the corporate income tax appeal decision. The Management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.</i> <i>Upon the agreed Tax Court's decision on the Income Tax Article 21 and VAT Appeal, the Tax Office filed a Judicial Review on March 8, 2024 and the Bank already responded by submitting letters for Income Tax Article 21 and VAT on April 18, 2024. The management believes that the Supreme Court will reject the request for Judicial Review filed by the Tax Office.</i>
2015	PPH Badan/ CIT PPN/VAT PPH 4 (2)/ Income Tax article 4 (2) PPH 23/ Income Tax Article 23 PPH 26/ Income Tax Article 26	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada Agustus 2016, untuk seluruh jenis pajak. SKPKB PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) Final, PPh Badan & PPN diterbitkan pada 27 dan 28 April 2017 dengan total kurang bayar pajak sebesar total Rp209.718 (termasuk denda dan bunga). Jumlah SKPKB yang disetujui adalah Rp47.458 dan dibayar pada 23 Mei 2017; sedangkan yang tidak disetujui adalah Rp162.261, dibayar pada 23 Mei 2017 dan dicatat sebagai bagian dari Tagihan Lainnya (catatan 17). Surat Keberatan (sebanyak 5 surat) diajukan pada tanggal 26 Juli 2017, dengan total nilai sengketa: Rp162.261. Keputusan Keberatan atas PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan diterima bank pada Juni dan Juli 2018, dengan hasil Kantor Pajak menolak Surat Keberatan tersebut. Surat Banding atas Keputusan Keberatan diajukan pada September dan Oktober 2018. Putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4 (2), dan PPN diterima pada November 2021 dengan hasil menerima sebagian besar permohonan Banding Bank. Putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan diterima pada Desember 2021, dengan hasil menerima sebagian besar permohonan Banding dan jumlah lebih bayar menjadi Rp117.006.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2015 (lanjutan/ continued)	PPH Badan/ CIT PPN/VAT PPH 4 (2)/ Income Tax article 4 (2) PPH 23/ Income Tax Article 23 PPH 26/ Income Tax Article 26	Atas putusan Pengadilan Pajak yang belum disetujui, Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali untuk PPh Badan sejumlah Rp69.719 pada 21 Maret 2022. Pada Desember 2024 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk putusan PPh Final Pasal 4 (2) dan PPN pada 6 April 2022, serta PPh Badan pada 27 April 2022. Pada November 2022 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya. Pada Januari 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Final Pasal 4 (2) dengan hasil menolak seluruhnya. Pada Desember 2024 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya. Keputusan Mahkamah Agung atas PPN, PPh Final Pasal 4 (2) dan PPh Badan ini merupakan keputusan akhir dan mengikat. Tax Audit Notification Letter issued in August 2016 for all types of taxes. SKPKB for Article 21, 23, 26 Income Tax, Final Article 4(2) Income Tax, Corporate Income Tax, and VAT were issued on April 27 and 28, 2017, with a total underpaid tax amount of IDR 209,718 (including penalties and interest). The approved SKPKB amount was IDR 47,458, which was paid on May 23, 2017, while the disputed amount was IDR 162,261, which was also paid on May 23, 2017, and recorded as part of Other Receivables (Note 17). Five Objection Letters were submitted on July 26, 2017, with a total disputed amount of IDR 162,261. The Bank received the Objection Decisions for Article 23, 26 Income Tax, Final Article 4(2) Income Tax, VAT, and Corporate Income Tax in June and July 2018, with the Tax Office rejecting the objections. Appeal Letters against the Objection Decisions were submitted in September and October 2018. The Tax Court's decision for Article 23, 26 Income Tax, Final Article 4(2) Income Tax, and VAT was received in November 2021, with the court granting most of the Bank's appeal. The Tax Court's decision for Corporate Income Tax was received in December 2021, with the court granting most of the Bank's appeal, resulting in an overpayment of IDR 117,006. Regarding the portion of the Tax Court's decision that was not granted, the Bank submitted a Judicial Review request for Corporate Income Tax amounting to IDR 69,719 on March 21, 2022. In December 2024, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review request for Corporate Income Tax, which was entirely rejected. Regarding the Tax Court's decision that was granted, the Directorate General of Taxes submitted a Judicial Review request, and the Bank already responded by submitting letters for the Final Article 4(2) Income Tax and VAT decisions on April 6, 2022, and for Corporate Income Tax on April 27, 2022. In November 2022, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review request submitted by the Directorate General of Taxes for VAT, which was entirely rejected. In January 2023, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review request submitted by the Directorate General of Taxes for Final Tax Article 4(2), which was entirely rejected. In December 2024, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review request submitted by the Directorate General of Taxes for Corporate Income Tax, which was entirely rejected. The Supreme Court's decision regarding this VAT, Final Tax Article 4 (2) and Corporate Income Tax is final and binding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2014	PPH Badan/ CIT PPN/VAT	Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah disetujui oleh Bank sebesar Rp10.183. Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018. Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Badan pada tanggal 26 Agustus 2019, dimana kantor pajak menolak seluruh keberatan tersebut. Di bulan September 2019, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPN dimana Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan PPN tersebut. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan pada Agustus 2019; dan untuk PPN pada Desember 2019. Pada Maret 2023 Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPN dengan hasil dikabulkan seluruhnya. Pada Desember 2023, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dengan hasil dikabulkan sebagian. Atas putusan Pengadilan Pajak yang tidak disetujui, Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali untuk PPh Badan sejumlah Rp23.845 pada 26 Januari 2024. Pada Januari 2025 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPN pada tanggal 12 Juli 2023. Pada 08 Maret 2024 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya. Keputusan Mahkamah Agung atas PPN ini merupakan keputusan akhir dan mengikat. Pada 19 Februari 2024, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan PPh Badan yang disetujui Pengadilan Pajak, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Badan tersebut pada tanggal 21 Maret 2024. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Kantor Pajak. <i>Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for the 2014 fiscal year (all types of taxes). The Bank has received Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already agreed by Bank amounting to Rp10,183.</i> <i>The Bank has filed objection letters upon disputed amounting to Rp74,102 on VAT and Corporate Income Tax dated October 24 and 26, 2018. Bank already received the tax objection decision on Corporate Income Tax on August 26, 2019, whereby Tax Office rejected the objection letters.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2014 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPN/VAT	In September 2019, the Bank already received the tax objection decision on VAT, whereby Tax Office partially granted the objection letters. Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Corporate Income Tax in August 30, 2019, and for VAT in December 2019. In March 2023, the Bank received the Tax Court decision for VAT with the results fully accepted. In December 2023, the Bank received the Tax Court decision for Corporate Income Tax with the results partially accepted. Regarding the Tax Court decision that was not accepted, the Bank submitted a Judicial Review request for Corporate Income Tax amounting to IDR 23,845 on January 26, 2024. In January 2025, the Bank has received the Supreme Court's decision which fully rejected the Judicial Review submitted by the Bank for Corporate Income Tax. Regarding the Tax Court decision that was accepted, the Directorate General of Taxes filed a Judicial Review, and the Bank already responded by submitting letters for VAT on July 12, 2023. In March 8, 2024, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review filed by the Directorate General of Taxes for VAT, with the request entirely rejected. The Supreme Court's decision regarding this VAT is final and binding. In February 19, 2024, the Directorate General of Taxes filed a Judicial Review for the Tax Court's decision on Corporate Income Tax, and the Bank already responded by submitting letters for Corporate Income Tax on March 21, 2024. The management believes that the Supreme Court will reject the request for Judicial Review filed by the Tax Office.
2013	PPh Badan/ CIT PPN/VAT	Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan Surat Keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018. Pada Maret 2019, Bank telah menerima putusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan Bank. Bank telah mengajukan banding atas putusan keberatan PPh Badan dan PPN pada 31 Mei 2019. Pada Oktober 2021, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN dengan hasil sebagian diterima dan sebagian ditolak. Bank tidak menyetujui putusan ini. Pada 27 Desember 2021 telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk putusan yang ditolak, yaitu sebesar Rp6.288 untuk PPh Badan dan Rp5.935 untuk PPN. Pada Januari 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya. Pada Maret 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2013 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPN/VAT	Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Badan dan PPN pada tanggal 16 Februari 2022. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Badan dan PPN dengan hasil menolak seluruhnya. Keputusan Mahkamah Agung atas PPN dan PPh Badan ini merupakan keputusan akhir dan mengikat. <i>The Tax Office issued a Tax Audit Notification Letter to the Bank for the 2013 fiscal year (all types of taxes). The Bank has received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax and Value Added Tax ("VAT") dated December 27, 2017, amounting to IDR 70,951 (including penalties and interest). The Bank has already paid the SKPKB and recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp15,668.</i> <i>The Bank submitted an Objection Letter for the disputed Corporate Income Tax and VAT findings on March 21, 2018. In March 2019, the Bank received the Objection Decision, which rejected the Bank's entire objection submission.</i> <i>The Bank filed an appeal against the Objection Decision for Corporate Income Tax and VAT on May 31, 2019. In October 2021, the Bank received the Tax Court's decision on Corporate Income Tax and VAT, with the result being partially accepted and partially rejected. The Bank did not agree with this decision.</i> <i>In December 27, 2021, the Bank submitted a Judicial Review request to the Supreme Court for the rejected amounts: IDR 6,288 for Corporate Income Tax and IDR 5,935 for VAT. In January 2023, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review for Corporate Income Tax, with the request entirely rejected. In March 2023, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review for VAT, with the request entirely rejected.</i> <i>Regarding the Tax Court's decision that was accepted, the Directorate General of Taxes filed a Judicial Review, and the Bank already responded by submitting letters for Corporate Income Tax and VAT on February 16, 2022. The Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review filed by the Directorate General of Taxes for Corporate Income Tax and VAT, with the request entirely rejected. The Supreme Court's decision regarding this VAT and Corporate Income Tax is final and binding.</i>
2011	PPh Badan / CIT	Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut. Bank telah menyampaikan Surat Keberatan pada 23 September 2015 atas SKPKB yang tidak disetujui tersebut. Bank telah menerima Keputusan Keberatan atas SKPKB PPh Badan dengan hasil dikabulkan sebagian sehingga jumlah SKPKB menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064. Bank mengajukan Banding atas sebagian hasil yang tidak dikabulkan dalam Keputusan Keberatan pada 06 Desember 2016. Bank menerima putusan Pengadilan tertanggal 13 Desember 2021 yang mengabulkan sebagian pengajuan banding, sehingga jumlah SKPKB menjadi lebih bayar Rp40.893.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2011 (lanjutan/ continued)	PPh Badan / CIT	Atas putusan PPh Badan yang belum disetujui, Bank mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sejumlah Rp19.971 pada 21 Maret 2022. Pada 27 Februari 2024 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya. Keputusan Mahkamah Agung atas PPh Badan ini merupakan keputusan akhir dan mengikat. <i>The Tax Office conducted a tax audit on the Bank for the 2011 fiscal year (Corporate Income Tax) and issued a Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax amounting to IDR 470,862 (including interest). The Bank did not agree with the entire SKPKB decision.</i> <i>The Bank submitted an Objection Letter on September 23, 2015, against the disputed SKPKB. The Bank received the Objection Decision, which partially granted the objection, resulting in the SKPKB being revised to an Overpayment of IDR 22,064.</i> <i>The Bank filed an Appeal on December 6, 2016, for the portion of the Objection Decision that was not granted. The Bank received the Tax Court's decision dated December 13, 2021, which partially granted the appeal, revising the SKPKB to an Overpayment of IDR 40,893.</i> <i>For the portion of the Corporate Income Tax decision that was not granted, the Bank submitted a Judicial Review request to the Supreme Court for IDR 19,971 on March 21, 2022. On February 27, 2024, the Bank has received the Supreme Court's decision which fully rejected the Judicial Review submitted by the Bank for Corporate Income Tax. The Supreme Court's decision regarding this Corporate Income Tax is final and binding.</i>
2010	PPh Badan/ CIT PPN/VAT PPh 26/ Income Tax Article 26 PPh 4 (2)/ Income Tax article 4(2) PPh 21/ Income Tax Article 21	Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp279.320 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp234.934 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp279.320 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17).
2009		Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.234 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari Kantor Pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490.
2008		Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Pada tahun 2020 Bank telah menerima seluruh Putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk 3 Tahun pajak ini.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2010 (lanjutan/ continued)	PPH Badan/ CIT PPN/VAT PPH 26/ Income Tax Article 26 PPH 4 (2)/ Income Tax article 4(2) PPH 21/ Income Tax Article 21	Untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2008, 2009, 2010 serta PPN 2008 dan 2009, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung untuk PPh Badan, yaitu menerima untuk tahun 2009 dan 2010 serta menolak untuk tahun 2008. Sementara pengajuan PK PPN ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima sebagian pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar yaitu sebesar Rp613.783 pada tahun 2020. Atas sengketa PPh Pasal 26 yang telah dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, Kantor Pajak telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Pasal 26 dengan hasil menolak seluruhnya. Keputusan Mahkamah Agung atas ini merupakan keputusan akhir dan mengikat.
2009 (lanjutan/ continued)		
2008 (lanjutan/ continued)		The Tax Office conducted audits for the 2008, 2009, and 2010 fiscal years and issued Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for Corporate Income Tax ("PPh Badan"), Article 21, 23, and 26 Income Tax, Final Income Tax under Article 4(2), and Value Added Tax ("PPN") on July 30, 2013, and July 31, 2013, amounting to IDR 279.320 for 2008; August 16, 2013, and August 19, 2013, amounting to IDR 234.934 for 2009; and August 1, 2013, amounting to IDR 279.320 for 2010 (including penalties and interest). The Bank has fully paid the SKPKB amounts (Note 17). The Bank disagreed with most of the SKPKB decisions and submitted 40 (forty) Objection Letters amounting to IDR 768,234 on October 28, 2013, and October 29, 2013. The Bank received all Objection Decisions from the Tax Office, which approved only IDR 27,490 of the objections. The Bank submitted 37 (thirtyseven) Appeal Letters on November 20, 2014, and December 17, 2014, against the Objection Decisions. In 2020, the Bank received all Tax Court decisions for Corporate Income Tax, Article 26 Income Tax, and VAT for the three fiscal years. For the points not granted by the Tax Court regarding Corporate Income Tax for 2008, 2009, and 2010, as well as VAT for 2008 and 2009, the Bank submitted a Judicial Review request to the Supreme Court. The Supreme Court ruled in favor of the Bank for Corporate Income Tax in 2009 and 2010 but rejected the request for 2008. Meanwhile, the Judicial Review request for VAT was entirely rejected. As of the date of the consolidated financial statements, the Bank has received a partial tax refund of IDR 613,783 in 2020. Regarding the Article 26 Income Tax dispute, which was fully granted by the Tax Court, the Tax Office submitted a CounterMemorandum for Judicial Review to the Supreme Court. The Bank has received the Supreme Court's decision on the Judicial Review filed by the Director General of Taxes for Article 26 Income Tax, which was entirely rejected. The Supreme Court's decision is final and binding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
WOM

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2018	PPH Badan/CIT PPN/VAT	Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak (WOM) menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pemeriksaan pajak tahun 2018 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23 ("PPH Pasal 23"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPH Pasal 4.2"), dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Berdasarkan SKP tersebut, kantor pajak menetapkan kurang bayar pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp17.672 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh entitas anak pada tanggal 11 Mei 2020. Atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364 dan PPH Badan sebesar Rp5.936, entitas anak mengajukan keberatan dengan hasil kantor pajak menolak seluruhnya keberatan PPN sebesar Rp5.364 dan menerima sebagian PPH Badan sebesar Rp1.401. Atas hasil keberatan pajak yang ditolak atas PPN sebesar Rp5.364 dan PPH Badan sebesar Rp4.514, entitas anak mengajukan banding. Pada tanggal 11 Oktober 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas ketetapan kurang bayar PPN masa Desember 2018 dan PPH Badan yang isinya mengabulkan seluruhnya permohonan banding entitas anak. Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali dan entitas anak sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk putusan PPN & PPH Badan pada 2 Februari 2024. Pada tanggal 1 November 2024 dan 20 Desember 2024, entitas anak menerima Surat Keputusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPH Badan tahun 2018 dan atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2018 yang isinya menolak seluruhnya permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak. <i>On April 17, 2020, the subsidiary (WOM) received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018 for Corporate Income Tax ("CIT"), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4.2, and Value Added Tax ("VAT"). Based on the Assessment Letters, the tax office confirmed the underpayment of tax with aggregating amount to Rp17,672 and has been fully paid by subsidiary On May 11, 2020.</i> <i>For the underpayment assessment of VAT amounting to Rp5,364 and the CIT amounting to Rp5,936, the subsidiary submitted tax objection with the result that the tax office rejected the VAT objection amounting to Rp5,364 and partially agreed on CIT objection amounting to Rp1,401.</i> <i>On the rejected result for VAT amounting to Rp5,364 dan CIT amounting to Rp4,514, the subsidiary filed an appeal.</i> <i>On October 11, 2023, the subsidiary received Tax Court Decision Letter on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2018 and CIT which is fully granting the subsidiary's appeal.</i> <i>Regarding the Tax Court's decision that was granted, the Directorate General of Taxes submitted a Judicial Review request, and subsidiary already responded by submitting letters for the VAT & CIT decisions on February 2, 2024.</i>

24. INCOME TAX (continued)
b. Income tax expense (continued)
WOM

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2018 (lanjutan/ continued)	PPH Badan/CIT PPN/VAT	On November 1, 2024 and December 20, 2024, the subsidiary received The Supreme Court Judicial Review Decision Letter on Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter year 2018 and VAT Underpayment Assessment Letter period December 2018 which is fully rejected the judicial review filed by the Director General of Taxes.
2017	PPH Badan/CIT	Pada tanggal 11 Januari 2022, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pemeriksaan pajak tahun 2017 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23 ("PPH Pasal 23"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPH Pasal 4.2"), dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Berdasarkan SKP tersebut, kantor pajak menetapkan kurang bayar pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp45.914 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh entitas anak pada tanggal 09 Februari 2022. Pembayaran SKP tersebut telah dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain. Atas ketetapan kurang bayar PPh Badan sebesar Rp39.326, entitas anak mengajukan keberatan dengan hasil kantor pajak hanya menyetujui sebagian sebesar Rp2.980. Atas hasil keberatan pajak yang ditolak sebesar Rp36.346, entitas anak mengajukan banding. Surat Banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan diajukan entitas anak pada 5 Mei 2023. Proses sidang telah selesai dan entitas anak sedang menunggu Putusan Pengadilan Pajak. On January 11, 2022, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2017 for Corporate Income Tax ("CIT"), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4.2, and Value Added Tax ("VAT"). Based on the Assessment Letters, the tax office confirmed the underpayment of tax with aggregating amount to Rp45,914 and has been fully paid by subsidiary On February 9, 2022. Those tax underpayment is recorded as claim for tax refund in other assets. For the CIT underpayment assessment amounting to Rp39,326, the subsidiary submitted tax objection with the result that the tax office only partially agreed amounting to Rp2,980. On the rejected result amounted Rp36,346, the subsidiary filed an appeal. Subsidiary submitted an Appeal Letter against the Objection Decision on Corporate Income Tax on May 5, 2023. The hearing process has been completed, and subsidiary is awaiting the Tax Court Decision.
2016	PPN/VAT	Pada tanggal 18 Desember 2019, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pemeriksaan pajak tahun 2016 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23 ("PPH Pasal 23"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPH Pasal 4.2"), dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Berdasarkan SKP tersebut, kantor pajak menetapkan kurang bayar pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.671 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh entitas anak pada tanggal 20 Desember 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
WOM (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2016 (lanjutan/ continued)	PPN/VAT	Atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224, entitas anak mengajukan keberatan dengan hasil kantor pajak menolak seluruhnya keberatan PPN yang diajukan entitas anak. Atas hasil keberatan pajak yang ditolak, entitas anak mengajukan banding. Pada tanggal 11 Oktober 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016 yang isinya mengabulkan seluruhnya permohonan banding entitas anak. Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali dan entitas anak sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk putusan PPN pada 2 Februari 2024. Pada tanggal 14 Desember 2024, entitas anak menerima Surat Keputusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016 yang isinya menolak seluruhnya permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak. Keputusan Mahkamah Agung atas PPN ini merupakan keputusan akhir dan mengikat. On December 18, 2019, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016 for Corporate Income Tax ("CIT"), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4.2, and Value Added Tax ("VAT"). Based on the Assessment Letters, the tax office confirmed the underpayment of tax with aggregating amount to Rp26,671 and has been fully paid by the subsidiary On December 20, 2019. For the VAT underpayment assessment of Rp5,224, the subsidiary submitted tax objection with the result that the tax office rejected the subsidiary's objection. On the rejected result, the subsidiary filed an appeal. On October 11, 2023, the subsidiary received Tax Court Decision Letter on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2016 which is fully granting the subsidiary's appeal. Regarding the Tax Court's decision that was granted, the Directorate General of Taxes submitted a Judicial Review request, and subsidiary already responded by submitting letters for the VAT decisions on February 2, 2024. On December 14, 2024, the subsidiary received The Supreme Court Judicial Review Decision Letter on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2016 which is fully rejected the judicial review filed by the Director General of Taxes. The Supreme Court's decision regarding this VAT is final and binding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

24. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets and liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024				
	1 Januari/ January 1	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December 31	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Bank					Bank
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	50.557	-	52.101	102.658	Unrealized losses on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	188.552	(138.086)	-	50.466	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	309.027	44.453	(19.245)	334.235	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	68.133	(1.075)	-	67.058	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(42.622)	(22.843)	-	(65.465)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	83.098	494	-	83.592	Others
	656.745	(117.057)	32.856	572.544	
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	25.779	4.342	(1.420)	28.701	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.132	(5.135)	-	(3)	Allowance for impairment losses
Cadangan bonus karyawan	7.227	1.984	-	9.211	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(5.290)	61	-	(5.229)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	964	6.888	-	7.852	Others
	33.812	8.140	(1.420)	40.532	
Jumlah aset pajak tangguhan	690.557	(108.917)	31.436	613.076	Total deferred tax assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December 31
Aset pajak tangguhan:				
Bank				
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	52.104	-	(1.547)	50.557
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	105.175	83.377	-	188.552
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.002	29.536	(13.511)	309.027
Cadangan bonus karyawan	53.516	14.617	-	68.133
Penyusutan aset tetap	(33.410)	(9.212)	-	(42.622)
Lain-lain	112.708	(29.610)	-	83.098
	583.095	88.708	(15.058)	656.745
Entitas anak				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	24.738	1.879	(838)	25.779
Cadangan bonus karyawan	6.586	641	-	7.227
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.865	267	-	5.132
Penyusutan aset tetap	(4.937)	(353)	-	(5.290)
Lain-lain	364	600	-	964
	31.616	3.034	(838)	33.812
Jumlah aset pajak tangguhan	614.711	91.742	(15.896)	690.557

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

24. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets and liabilities (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows: (continued)

Deferred tax assets:	
Bank	
Unrealized losses on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net	50.557
Allowance for possible losses on earning and non-earning assets	188.552
Allowance for employee benefits	309.027
Allowance for employee bonuses	68.133
Fixed assets depreciation	(42.622)
Others	83.098
Subsidiaries	
Allowance for employee benefits	25.779
Allowance for employee bonuses	7.227
Allowance for impairment losses	5.132
Fixed assets depreciation	(5.290)
Others	964
Total deferred tax assets	690.557

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

d. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang menggunakan penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan dan telah menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

24. INCOME TAX (continued)

d. Administration (continued)

The income tax calculation for the years ended December 31, 2024 and 2023 which uses taxable income from the reconciliation result as disclosed in Note 24b will be and has been the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Rupiah		
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.649.703	1.521.830
Beban yang masih harus dibayar	661.329	643.419
Liabilitas sewa	453.390	528.247
Bunga yang masih harus dibayar	192.973	233.645
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	125.454	93.556
Pendapatan diterima di muka	35.587	31.452
Setoran jaminan	16.397	20.449
Lain-lain	425.287	471.174
Sub-jumlah - Rupiah	3.560.120	3.543.772
Mata uang asing		
Bunga yang masih harus dibayar	82.956	29.548
Setoran jaminan	21.902	24.047
Beban yang masih harus dibayar	21.357	60.744
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	15.284	26.647
Pendapatan diterima di muka	1.555	4.496
Lain-lain	41.447	1.752
Sub-jumlah - Mata uang asing	184.501	147.234
Jumlah	3.744.621	3.691.006

Rupiah
Provision for employee benefits (Note 47b)
Accrued expenses
Lease liabilities
Accrued interests
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)
Deferred income
Margin deposits
Others
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Accrued interests
Margin deposits
Accrued expenses
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)
Deferred income
Others
Sub-total - Foreign currencies
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.047 dan Rp1.651 (Catatan 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp255.107 dan Rp272.099.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Saldo awal	528.247	310.691
Penambahan selama tahun berjalan	64.457	399.670
Penambahan bunga (Catatan 15b)	41.475	20.085
Selisih kurs	-	(1.859)
Pembayaran	(180.789)	(200.340)
Sub-jumlah	453.390	528.247
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.574	23.657
Bagian jangka panjang	423.816	504.590

Informasi mengenai jatuh tempo terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
Rupiah	2024	2023
≤ 1 bulan	54	2.969
> 1 bulan - 3 bulan	40	-
> 3 bulan - 6 bulan	1.243	292
> 6 bulan - 12 bulan	28.237	20.396
> 12 bulan	423.816	504.590
	453.390	528.247

**25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES
(continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp6,047 and Rp1,651, respectively (Note 44).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2024 and 2023, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp255,107 and Rp272,099, respectively.

Movement of lease liabilities:

Beginning balance
Additions for the year
Accretion of interest (Note 15b)
Translation differences
Payments
Sub-total
Less: Portion that will be due within one year
Long term portion

Information on lease liabilities maturities is as follows:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN SUBORDINASI

26. SUBORDINATED LOAN

31 Desember/December 31, 2024							
	Wali amanat/ Trustee*)	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Long Term Notes Subordinasi							Subordinated Long Term Notes
Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023	PT Maybank Sekuritas Indonesia	23 Agustus/ August 23, 2023	120	7,90%	100.000		Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank Indonesia Tbk Year 2023
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(516)		Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat					99.484		Total carrying amount
31 Desember/December 31, 2023							
	Wali amanat/ Trustee*)	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Long Term Notes Subordinasi							Subordinated Long Term Notes
Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023	PT Maybank Sekuritas Indonesia	23 Agustus/ August 23, 2023	120	7,90%	100.000		Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank Indonesia Tbk Year 2023
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(549)		Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat					99.451		Total carrying amount

Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN Subordinasi")

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Bank menerbitkan LTN Subordinasi sebesar Rp100.000 sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 39/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Subordinated Long Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank Indonesia Tbk Year 2023 ("Subordinated LTN")

On August 23, 2023, the Bank issued Subordinated LTN amounting to Rp100,000 as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 39/POJK.04/2019 concerning Issuance of Debt Securities and/or Sukuk which are conducted without going through a public offering with bearing fixed interest rate at 7.90% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

**Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan
Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN
Subordinasi) (lanjutan)**

Bunga LTN Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga LTN Subordinasi. Pembayaran bunga LTN Subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 23 November 2023, sedangkan pembayaran bunga LTN Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok LTN Subordinasi akan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2033.

Pada saat penerbitan LTN Subordinasi dengan mengacu kepada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.11/POJK.03/2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah melalui POJK No.27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") Bank Umum, maka LTN Subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme write down. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme write down tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang LTN subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang LTN Subordinasi ("RUPLTN"), akan melakukan write down.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan write down atas LTN subordinasi yang telah diterbitkan.

Unuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), LTN subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023.

26. SUBORDINATED LOAN (continued)

**Subordinated Long Term Notes Conducted
Without Going Through Public Offering PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Year 2023
("Subordinated LTN") (continued)**

The interest rate of the Subordinated LTN will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the Subordinated LTN has been made on November 23, 2023, while the last interest payment of the Subordinated LTN and due date will be made on August 23, 2033.

At the issuance of Subordinated LTN with reference to POJK No.11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 as last amended through POJK No.27 of 2022 on December 28, 2022 regarding Minimum Capital Adequacy for Commercial Bank, then Subordinated LTN was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the Subordinated LTN holders or calling Subordinated LTN Holders General Meeting ("RUPLTN"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of Subordinated LTN.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the Subordinated LTN is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-100/PB.32/2023 dated October 6, 2023.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

**Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan
Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN
Subordinasi) (lanjutan)**

LTN Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi.

LTN Subordinasi ini tidak memiliki opsi untuk pembelian kembali sampai dengan jatuh tempo LTN Subordinasi. Dalam kondisi tertentu sebagaimana dimaksud Pasal 5 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2019, Penerbit wajib melakukan pembelian kembali LTN Subordinasi walau belum mencapai 1 (satu) tahun dari Tanggal Penerbitan dan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPLTN.

Bank menerbitkan LTN subordinasi sebagai Modal Pelengkap ("Tier 2 Capital") sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku dan akan digunakan untuk penyaluran kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

26. SUBORDINATED LOAN (continued)

**Subordinated Long Term Notes Conducted
Without Going Through Public Offering PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Year 2023
("Subordinated LTN") (continued)**

Subordinated LTN is not guaranteed by any special guarantee and is not guaranteed by a third party, including not guaranteed by the Republic of Indonesia and is not included in the bank guarantee program implemented by the Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) or other guarantee institutions are in accordance with applicable laws and regulations and are a subordinated obligation of the issuer.

Subordinated LTN does not have a buy back option until the Subordinated LTN matures. Under certain conditions as intended in Article 5 of OJK Regulation Number 30/POJK.04/2019, the Issuer is obliged to buy back the Subordinated LTN even though it has not reached 1 (one) year from the Issuance Date and must obtain prior approval from the RUPLTN.

The Bank issues Subordinated LTN as Complementary Capital ("Tier 2 Capital") as specified in applicable regulations and will be used for credit distribution and to strengthen the long-term funding structure.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024 dan/and 31 Desember/December 31, 2023				
Jenis saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)	Rp	Types of shares
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056	Series D Shares
Jumlah	76.215.195.821		3.855.908	Total

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

a. Share capital

The Bank's issued and fully paid capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Bank's shareholders as of December 31, 2024 and 2023, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

31 Desember/December 31, 2024 dan/and 31 Desember/December 31, 2023			
Pemegang saham	%	Jumlah saham/ Number of shares	Name of shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
Vital Solution Fund	8,73	6.653.168.749	Vital Solution Fund
Masyarakat	12,29	9.367.153.526	Public
	100,00	76.215.195.821	



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scriptless".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scriptless mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a controlling shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. Kep-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a controlling shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. Kep-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.

The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109514.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

Pada tanggal 8 Desember 2023, UBS AG London, melakukan penjualan saham sejumlah 13.953.168.749 saham atau sebesar 18,31% kepada Vital Solution Fund sejumlah 6.653.168.749 saham atau sebesar 8,73% dan sisanya kepada masyarakat.

Dengan adanya transaksi tersebut, maka PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. telah memenuhi 7,50% porsi saham Free-Float, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A perihal "Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat". Perihal terjadinya transaksi tersebut, Bank telah menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Pasar Modal dan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2023.206/MBI/DIR COMPLIANCE tertanggal 12 Desember 2023 perihal Penyampaian Laporan Keterbukaan Informasi PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. dan Surat No. S.2023.210/MBI/DIR COMPLIANCE tertanggal 15 Desember 2023 perihal Penyampaian Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated July 24, 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,855,908 which consists of 76,215,195,821 shares.

On December 8, 2023, UBS AG London sold 13,953,168,749 shares or 18.31% to Vital Solution Fund amounted to 6,653,168,749 shares or 8.73% and the rest to public.

After the completion of this transaction, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. has fulfilled the 7.50% Free-Float share portion, as regulated in PT Bursa Efek Indonesia Regulation Number I-A "Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies". The Bank has reported this transaction to the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory and the Indonesian Stock Exchange through Letter No. S.2023.206/MBI/DIR COMPLIANCE dated December 12, 2023 regarding Submission of Information Disclosure Reports for PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. and Letter No. S.2023.210/MBI/DIR COMPLIANCE dated December 15, 2023 regarding Submission of Ownership Reports/Any Changes in Share Ownership of PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo Laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 1 April 2024, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2023 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 31 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2022 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

27. SHARE CAPITAL (continued)

b. Retained Earning

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated April 1, 2024, the shareholders approved and ratified the 2023 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2023.

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated March 31, 2023, the shareholders approved and ratified the 2022 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2022.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Agio saham	6.383.961	6.383.961
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)
	6.357.376	6.357.376

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp6.383.961 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp26.585.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

*Additional paid-in capital
Share issuance costs*

Additional paid in capital as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,383,961 resulted from Rights Issue (PUT) before deducted by share issuance cost related to PUT amounting to Rp26,585.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp588.429 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2022 sebesar Rp1.471.070. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2023.

Pada tanggal 1 April 2024, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp784.533 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 sebesar Rp1.743.406. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 30 April 2024.

30. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp771.182 per 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	40.793	42.142

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On March 31, 2023, the Bank held an Annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the payment of cash dividends of Rp588,429 from the 2022 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,471,070. The cash dividends have been paid on April 28, 2023.

On April 1, 2024, the Bank held an Annual Shareholders' General Meeting. Annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the payment of cash dividends of Rp784,533 from the 2023 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,743,406. The cash dividends have been paid on April 30, 2024.

30. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp771,182 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

31. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS

Differences arising from the translation of foreign currency financial statements of overseas branches

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Lainnya	-	140.165
Jumlah Tagihan Komitmen	-	140.165
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C irrevocable yang masih berjalan	1.022.437	1.171.381
Lainnya	547.359	1.092.961
Jumlah Liabilitas Komitmen	1.569.796	2.422.293
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Garansi yang diterima	27.173	14.467
Jumlah Tagihan Kontinjensi	27.173	14.467
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi	2.120.731	1.686.164
Standby L/Cs	931.710	93.859
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	3.052.441	1.780.023

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.727 dan Rp14.827 (Catatan 44).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

COMMITMENTS
Commitment Receivables
Others
Total Commitment Receivables
Commitment Liabilities
Unused loan commitments granted to customers
Outstanding irrevocable L/Cs
Others
Total Commitment Liabilities
CONTINGENCIES
Contingent Receivables
Guarantees received
Total Contingent Receivables
Contingent Liabilities
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees
Standby L/Cs
Total Contingent Liabilities

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Outstanding consolidated contingent liabilities to related parties as of December 31, 2024 and 2023 were Rp19,727 and Rp14,827, respectively (Note 44).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	132.985	114.849
Garansi yang diberikan	7.616	5.152
L/C Irrevocable yang masih berjalan	129	197
Lainnya	8	5
Jumlah	140.738	120.203

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	96.805	13.449	9.949	120.203
Transfer ke Stage 1	9.779	(9.451)	(328)	-
Transfer ke Stage 2	(999)	1.005	(6)	-
Transfer ke Stage 3	(348)	(219)	567	-
Perubahan neto	(17.542)	6.927	(7.512)	(18.127)
Aset baru	48.824	1.888	6	50.718
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(11.402)	(1.340)	(119)	(12.861)
Selisih akibat perbedaan kurs	803	2	-	805
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	125.920	12.261	2.557	140.738

Unused loan commitments granted to customers
Guarantee issued
Outstanding irrevocable L/Cs
Others
Total

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of commitment and contingencies is as follows:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	88.696	18.421	14.982	122.099
Transfer ke Stage 1	12.315	(11.955)	(380)	-
Transfer ke Stage 2	(1.146)	1.171	(25)	-
Transfer ke Stage 3	(165)	(507)	672	-
Perubahan neto	(15.465)	8.371	268	(6.826)
Aset baru	27.152	674	35	27.861
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.224)	(2.726)	(5.623)	(22.573)
Selisih akibat perbedaan kurs	(358)	-	-	(358)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	96.805	13.449	9.949	120.203

Beginning expected credit loss allowance
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Net change
New assets originated
Assets derecognized (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Kredit yang diberikan	6.171.227	5.647.981
Syariah	2.636.767	2.482.572
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.185.782	2.116.247
Efek-efek	1.843.235	1.398.713
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	220.451	234.582
Lain-lain	4.740	3.796
	13.062.202	11.883.891

Loans
Sharia
Consumer financing
receivables - net
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Biaya perolehan diamortisasi		
Kredit yang diberikan	6.171.227	5.647.981
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.185.782	2.116.247
Efek-efek	242.763	383.533
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	220.451	234.582
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	31.593	193.657
Lain-lain	4.741	3.796
Syariah		
Pendapatan penyaluran dana	2.035.069	1.761.635
Efek-efek	547.485	676.890
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	54.213	44.047
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Efek-efek	146.865	77.087
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Efek-efek	1.422.013	744.436
Jumlah	13.062.202	11.883.891

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam pendapatan bunga dan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.996 dan Rp1.238 (Catatan 44).

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the year ended December 31, 2024 and 2023:

Amortised cost
Loans
Consumer financing receivables - net
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under resale agreement
Others
Sharia
Income from fund distributions
Marketable securities
Placement with Bank Indonesia and other banks
Fair value through profit or loss
Marketable securities
Fair value through other comprehensive income
Marketable securities
Total

For the year ended December 31, 2024 and 2023, in the interest and sharia income, there is income from related party amounted to Rp1,996 and Rp1,238, respectively (Note 44).

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Deposito berjangka	1.873.533	1.475.158
Syariah	1.348.497	1.184.501
Pinjaman diterima	1.061.437	564.591
Giro	763.653	596.299
Surat berharga yang diterbitkan	272.704	331.313
Premi penjaminan dana pihak ketiga	241.190	225.571
Tabungan	236.941	163.257
Call money	150.881	72.265
Pinjaman dan obligasi subordinasi	7.956	37.313
Jumlah	5.956.792	4.650.268

Time deposits
Sharia
Borrowings
Demand deposits
Securities issued
Premium on third party fund guarantee
Saving deposits
Call money
Subordinated loan and bonds

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp6.403 dan Rp5.608.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam beban bunga dan syariah di atas adalah beban dari pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp20.442 dan Rp32.707 (Catatan 44).

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE (continued)

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp6,403 and Rp5,608, respectively.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, in the interest and sharia expenses, there is expenses from related party amounted to Rp20,442 and Rp32,707, respectively (Note 44).

**35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG
DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI
KEUANGAN - NETO**

**35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND
FINANCIAL INVESTMENT - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Efek-efek	132.339	183.566	Marketable securities

**36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
- PENDAPATAN LAINNYA**

**36. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE
INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	645.118	333.116	Collection of receivables previously written-off
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	235.768	251.461	Consumer financing receivables administration
Administrasi ritel	157.979	173.823	Retail administration
Administrasi kredit yang diberikan	143.657	129.681	Loan administration
Administrasi kartu kredit	117.076	122.105	Credit card administration
Pendapatan jasa konsultasi	62.908	48.022	Advisory fees
Komisi reksadana	46.938	28.565	Mutual funds commissions and fees
Jasa perbankan	45.941	42.443	Banking services
Pendapatan transfer	21.383	20.999	Transfer fees
Investasi perbankan	10.700	780	Investment banking
Administrasi impor dan ekspor	3.566	3.769	Import and export administration
Lain-lain	394.053	305.301	Others
	1.885.087	1.460.065	

Lain-lain terutama terdiri atas pendapatan agen penjualan obligasi, pendapatan dividen dan pendapatan lain-lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke akun lain.

Others mainly consist of bonds sales agent fee, dividend income and other income that can not be classified to other accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENURUNAN/(KENAIKAN) NILAI EFEK-EFEK
YANG DIPERDAGANGKAN – NETO**

**37. DECREASE/(INCREASE) IN VALUE OF
TRADING SECURITIES - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Efek-efek	8.408	(3.603)	Marketable securities

**38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO**

**38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(840)	319	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(2.000)	(1.000)	Placements with other banks (Note 7)
Investasi keuangan (Catatan 9)	2.559	(7.094)	Financial investments (Note 9)
Penyertaan saham (Catatan 9)	-	3.594	Investment in shares (Note 9)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	97	(1.025)	Securities purchased under resale agreements (Note 10)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	1.138.354	859.528	Loans and Sharia receivables/ financing (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	190.054	211.319	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	1.212	(13.429)	Acceptance receivables (Note 14a)
Tagihan lainnya (Catatan 17)	1.947	12.040	Other receivables (Note 17)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 32)	19.730	(1.538)	Commitments and contingencies (Note 32)
	1.351.113	1.062.714	

**39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-
PRODUKTIF**

**39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-
EARNING ASSETS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	18.263	52.346	Foreclosed assets (Note 17)

Penyisihan kerugian ini dibentuk agunan yang diambil alih dalam bentuk tanah dan bangunan.

The provision for possible losses is provided foreclosed assets in the form of lands and buildings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Umum	751.507	614.463	General
Jasa <i>outsourcing</i>	555.692	540.807	Outsourcing services
Penyusutan dan amortisasi	513.969	527.997	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	375.581	353.123	Repairs and maintenance of fixed assets
Promosi	181.033	179.896	Promotions
Sewa	171.142	133.452	Rental
Komunikasi perbankan	102.075	98.704	Banking communications
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	76.200	76.909	Education, research and development
Premi asuransi	74.790	73.480	Insurance premium
Transportasi dan rumah tangga	73.360	67.863	Transportation and housing
Telepon	54.245	52.726	Telephone
Listrik dan air	52.240	53.266	Electricity and water
Beban profesional	49.389	12.052	Professional fees
Cetakan dan alat tulis	23.790	20.495	Printing and stationery
	3.055.013	2.805.233	

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.766.675	1.668.270	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan lainnya	499.108	473.688	Other allowances
Bonus	442.866	420.974	Bonuses
Lain-lain	535.930	437.135	Others
	3.244.579	3.000.067	

Remunerasi karyawan kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Remuneration of key management packages for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Dewan Komisaris	24.994	21.885	The Board of Commissioners
Direksi	120.180	116.071	Directors
Komite Audit	2.164	1.852	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	287.813	270.454	Executive Officers
Dewan Pengawas Syariah	2.344	1.861	Sharia Supervisory Board
	437.495	412.123	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO

42. NON-OPERATING INCOME - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15a)	3.680	5.013	Gains on sale of fixed assets (Note 15a)
Denda dan sumbangan	(1.353)	(1.364)	Penalties and donations
Beban kegiatan karyawan	(6.026)	(6.013)	Employee activities expenses
Lain-lain - neto	15.372	9.150	Others - net
	11.673	6.786	

43. LABA PER SAHAM DASAR

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.115.963	1.743.406	Gains for the year attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	76.215.195.821	76.215.195.821	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	14,64	22,87	Basic earnings per share (full amount)

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/Board of Commissioners, Directors and executive officer	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Obligasi subordinasi/Subordinated bonds, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Bank garansi/Bank guarantee
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Maybank Sekuritas Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan dari piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Penyerahan saham/ Investment in shares, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Liabilitas derivatif/Derivative payable, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
MIB Securities India (D/H Kim Eng Securities India Pvt. Ltd.)	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
UBS AG *)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan dari piutang/ <i>Pembiayaan syariah/Loans and Sharia receivables/financing</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>

*) Sejak 8 Desember 2023, UBS AG sudah tidak menjadi pihak berelasi Bank (Catatan 27a)

*) Since December 8, 2023, UBS AG was no longer Bank's related party (Notes 27a)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan kebijakan dan persyaratan yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties in accordance to mutually agreed upon terms and conditions.

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	60.915	96.818	Current accounts with other banks (Note 6)
Investasi keuangan (Catatan 9)	159.504	159.504	Financial investments (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	446.622	273.660	Derivatives receivable (Note 11)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	143.478	251.301	Loans and sharia receivables/ financing (Note 12)
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 17)	146.128	109.246	Prepayments and other assets (Note 17)
Persentase terhadap jumlah aset			Percentage to total assets
Giro pada bank lain	0,03%	0,06%	Current accounts with other banks
Investasi keuangan	0,08%	0,09%	Financial investments
Tagihan derivatif	0,23%	0,16%	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	0,07%	0,15%	Loans and sharia receivables/ financing
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain	0,01%	0,02%	Prepayments and other assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
LIABILITAS		
Liabilitas segera (Catatan 18)	1.014	1.775
Simpanan nasabah (Catatan 19)	404.298	407.559
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	2.914.963	1.439.158
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	508.422	252.713
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	56.085	517
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	51.987	76.409
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	6.047	1.651
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	99.484	99.451
Persentase terhadap jumlah liabilitas		
Liabilitas segera	0,00%	0,00%
Simpanan nasabah	0,24%	0,29%
Simpanan dari bank lain	1,75%	1,02%
Liabilitas derivatif	0,31%	0,18%
Liabilitas akseptasi	0,03%	0,00%
Surat berharga yang diterbitkan	0,03%	0,05%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,00%	0,00%
Obligasi subordinasi	0,06%	0,07%
KOMITMEN DAN KONTINJENSI		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi (Catatan 32)	19.727	14.827

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH		
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 33)	1.996	1.238
Beban bunga dan syariah (Catatan 34)	20.442	32.707
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah		
Pendapatan bunga dan syariah	0,02%	0,01%
Beban bunga dan syariah	0,34%	0,70%

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

LIABILITIES	
Obligations due immediately (Note 18)	
Deposits from customers (Note 19)	
Deposits from other banks (Note 20)	
Derivatives payable (Note 11)	
Acceptances payable (Note 14b)	
Securities issued (Note 22)	
Accrued expenses and other liabilities (Note 25)	
Subordinated bonds (Note 26)	
Percentage to total liabilities	
Obligations due immediately	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Derivatives payable	
Acceptances payable	
Securities issued	
Accrued expenses and other liabilities	
Subordinated bonds	
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	
Contingent liabilities	
Guarantee issued in form of:	
Bank guarantee (Note 32)	

INCOME AND EXPENSES AND SHARIA	
Interest and sharia income (Note 33)	
Interest and sharia expenses (Note 34)	
Percentage to total interest income and interest expenses and sharia	
Interest and sharia income	
Interest and sharia expenses	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Imbalan jangka pendek	390.080	362.629
Imbalan jangka panjang	42.907	45.781
Jumlah	432.987	408.410

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Compensation of key management personnel were as follows:

Short-term benefits
Long-term benefits
Total

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Desember/December 31		
Aset	2024	2023	Assets
Kas (Catatan 4)			Cash (Note 4)
Dolar Amerika Serikat	106.313	76.903	United States Dollar
Dolar Singapura	15.486	41.663	Singapore Dollar
Lainnya	14.194	6.631	Others
	135.993	125.197	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Dolar Amerika Serikat	1.950.795	1.159.085	United States Dollar
Giro pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts with other banks (Note 6)
Dolar Amerika Serikat	1.896.137	1.632.877	United States Dollar
Dolar Singapura	35.112	53.546	Singapore Dollar
Euro Eropa	113.474	80.988	European Euro
Yuan Tiongkok	128.853	26.926	Chinese Yuan
Dolar Australia	40.964	28.182	Australian Dollar
Yen Jepang	46.345	63.660	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	36.226	83.584	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	40.320	36.050	Great Britain Poundsterling
Rupiah India	17.064	6.424	Indian Rupee
Dolar Kanada	2.733	5.242	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	5.383	7.678	New Zealand Dollar
Dolar Hong Kong	7.907	10.105	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	6.759	4.402	Swiss Franc
Lainnya	4.179	3.082	Others
	2.381.456	2.042.746	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Dolar Amerika Serikat	2.816.625	2.232.565	United States Dollar
Rupiah India	182.341	5.555	Indian Rupee
Dolar Singapura	-	58.382	Singapore Dollar
	2.998.966	2.296.502	
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)			Trading securities (Note 8)
Dolar Amerika Serikat	31.770	41.016	United States Dollar
Investasi keuangan (Catatan 9)			Financial investments (Note 9)
Dolar Amerika Serikat	3.202.351	2.818.460	United States Dollar
Rupiah India	221.657	136.366	Indian Rupee
Euro Eropa	121.558	120.208	European Euro
Yuan Tiongkok	14.026	-	Chinese Yuan
	3.559.592	3.075.034	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10) Rupiah India	9.399	3.426	Securities purchased under resale agreements (Note 10) Indian Rupee
Tagihan derivatif (Catatan 11) Dolar Amerika Serikat	63.970	72.475	Derivatives receivable (Note 11) United States Dollar
Lainnya	51.349	108	Others
	115.319	72.583	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12) Dolar Amerika Serikat	16.455.514	14.974.479	Loans and sharia receivables/ financing (Note 12) United States Dollar
Rupiah India	533.896	288.992	Indian Rupee
Yen Jepang	2.922.557	5.609	Japanese Yen
Dolar Singapura	328.095	136.417	Singapore Dollar
Dolar Australia	121.395	12.933	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	12.659	45.571	Chinese Yuan
Euro Eropa	-	50.113	European Euro
	20.374.116	15.514.114	
Tagihan akseptasi (Catatan 14a) Dolar Amerika Serikat	1.380.951	606.863	Acceptances receivable (Note 14a) United States Dollar
Yuan Tiongkok	1.273	4.925	Chinese Yuan
Franc Swiss	-	14.273	Swiss Franc
	1.382.224	626.061	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Dolar Amerika Serikat	279.280	282.597	Prepayments and other assets United States Dollar
Rupiah India	26.081	12.429	Indian Rupee
Yen Jepang	1.310	553	Japanese Yen
Lainnya	2.949	3.087	Others
	309.620	298.666	
	33.249.250	25.254.430	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 18) Dolar Amerika Serikat	35.328	41.363	Obligations due immediately (Note 18) United States Dollar
Rupiah India	3.502	4.041	Indian Rupee
Lainnya	4.274	8.164	Others
	43.104	53.568	
Simpanan nasabah (Catatan 19) Dolar Amerika Serikat	21.128.500	19.674.069	Deposits from customers (Note 19) United States Dollar
Yen Jepang	4.540.806	6.393.460	Japanese Yen
Dolar Singapura	752.304	421.801	Singapore Dollar
Euro Eropa	660.612	541.050	European Euro
Rupiah India	353.664	27.092	Indian Rupee
Dolar Australia	252.301	216.868	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	93.073	30.119	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	40.079	57.886	Great Britain Poundsterling
Ringgit Malaysia	11.246	4.778	Malaysian Ringgit
Lainnya	36	20	Others
	27.832.621	27.367.143	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Dolar Amerika Serikat	2.035.226	1.210.218	United States Dollar
Dolar Singapura	228.307	586.454	Singapore Dollar
Rupiah India	51.276	8.163	Indian Rupee
Lainnya	-	1.510	Others
	2.314.809	1.806.345	
Efek-Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21)			Securities sold under repurchased agreements (Note 21)
Rupiah India	-	49.999	Indian Rupee
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			Derivatives payable (Note 11)
Dolar Amerika Serikat	69.877	70.890	United States Dollar
Lainnya	50.668	275	Others
	120.545	71.165	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			Acceptances payable (Note 14b)
Dolar Amerika Serikat	1.295.491	344.080	United States Dollar
Yuan Tiongkok	1.274	4.925	Chinese Yuan
Franc Swiss	-	14.273	Swiss Franc
	1.296.765	363.278	
Pinjaman diterima (Catatan 23)			Borrowings (Note 23)
Dolar Amerika Serikat	7.677.315	1.601.288	United States Dollar
Yen Jepang	-	458	Japanese Yen
	7.677.315	1.601.746	
Utang pajak			Taxes payable
Lainnya	6.110	1.065	Others
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)			Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
Dolar Amerika Serikat	97.470	55.491	United States Dollar
Rupiah India	79.604	41.523	Indian Rupee
Ringgit Malaysia	5.700	44.158	Malaysian Ringgit
Lainnya	1.727	6.062	Others
	184.501	147.234	
	39.475.770	31.461.543	
Posisi liabilitas - neto	(6.226.520)	(6.207.113)	Liabilities position - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Saldo awal	537.714	480.957
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak periode/tahun berjalan	82.680	74.344
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.270	-
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	1.314	1.153
Pembagian dividen tunai	(22.452)	(18.740)
Saldo akhir	601.526	537.714

46. NON-CONTROLLING INTEREST

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current period/year
Gains on fixed assets revaluation
Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Distribution for cash dividend
Ending balance

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, bonus, asuransi, dana pensiun, santunan kematian, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Pada November 2020, Pemerintah telah mensahkan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya pada bulan Februari 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan PHK sebagai peraturan pelaksanaan dari ketentuan UU Cipta Kerja. Salah satu ketentuan terbaru dalam UUCK dan PP Nomor 35/2021 tersebut adalah ketentuan mengenai uang kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan dalam hal berakhirnya perjanjian kerja waktu tertentu antara Perusahaan dengan Pekerja. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), leave allowances, plan, bonus, insurance, pension plan, death benefit, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The liability for post employment benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations in accordance with Collective Labor Agreement.

Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disability/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

In November 2020, the Government has signed Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (Job Creation Law) which amends/removes/adds several regulations in Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Subsequently, in February 2021, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract (PKWT), Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination as implementation guidance for the requirements in Job Creation Law. One of the latest requirements in the Job Creation Law and the Government Regulation No 35/2021 is the requirement regarding mandatory compensation to be paid by the Company when the fixed term employment contract between the Company and the Employee has ended. The implementation of the Job Creation Law and its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA). Untuk dana pensiun iuran pasti entitas anak (WOM dan MIF) masing-masing dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK - AIG). Semua lembaga tersebut merupakan pihak ketiga Bank dan entitas anak.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun Bank adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun DPLK - AIA Bank sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun telah terintegrasi antara iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing berjumlah Rp34.100 dan Rp31.798 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Alokasi dari dana pensiun iuran pasti Bank yang dikelola oleh DPLK-AIA adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Dana saham	34,95%	33,03%	Stocks funding
Dana tetap	61,75%	64,04%	Fixed income funding
Dana pasar uang	3,30%	2,93%	Money Market funding
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA). Defined contribution pension plan for subsidiaries (WOM and MIF) is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK - AIG). All the respective institutions are Bank and its subsidiaries third party.

The requirements to become participants of the Bank's pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The contribution for Bank's DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the periods ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp34,100 and Rp31,798, respectively, included under the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The allocation of Bank's defined contribution pension plan which is managed by DPLK-AIA is as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

Aktuaria dan tanggal laporan aktuaria Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31					
2024			2023		
	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date		Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date
Bank	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan	10 Januari/ January 10, 2025	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan	8 Januari/ January 8, 2024	Bank
PT Maybank Indonesia Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan	6 Januari/ January 6, 2025	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan	6 Januari/ January 6, 2024	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan	7 Januari/ January 7, 2025	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan	7 Januari/ January 7, 2024	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The employees' benefit obligations are as follows:

31 Desember/December 31					
	2024	2023	2022	2021	2020
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan	(1.649.703)	(1.521.830)	(1.444.263)	(1.416.914)	(1.440.066)

Present value of defined benefit
obligations recognized
during the year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan			Present value of defined benefit obligations
pasti pada awal tahun	1.521.830	1.444.263	at the beginning of the year
Biaya jasa	427.124	171.127	Service cost
Manfaat yang dibayarkan	(144.174)	(129.827)	Benefit paid
Biaya bunga	108.366	98.345	Interest cost
Keuntungan aktuaria	(263.443)	(62.078)	Actuarial gains
Jumlah	1.649.703	1.521.830	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Saldo awal	(1.521.830)	(1.444.263)
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(365.973)	(272.619)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	93.926	65.225
Manfaat yang dibayarkan	144.174	129.827
Saldo akhir	(1.649.703)	(1.521.830)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank, entitas anak dan karyawan yang telah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	427.124	171.127
Beban bunga	108.366	98.345
(Keuntungan)/kerugian aktuarial neto diakui dalam tahun berjalan	(169.517)	3.147
	365.973	272.619

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Neto:		
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(43.811)	47.642
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(50.115)	(112.867)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(93.926)	(65.225)
Rekonsiliasi Pendapatan Komprehensif Lainnya:		
Saldo awal	(450.125)	(386.379)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(93.926)	(65.225)
Lainya	1.686	1.479
Saldo akhir	(542.365)	(450.125)

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember/December 31
	2024
Beginning balance	(1.444.263)
Employee benefit expenses during the year	(272.619)
Total amount recognized in other comprehensive income	65.225
Benefits paid	129.827
Ending balance	(1.521.830)

The following table summarizes the components of employee benefit costs in accordance with agreements between the Bank, subsidiaries and their employees which had complied with prevailing regulations and laws.

	31 Desember/December 31
	2024
Current service cost	427.124
Interest cost	98.345
Net actuarial (gain)/losses recognized during the year	3.147
	272.619

The total amount recognised in other comprehensive income is shown in table below:

	31 Desember/December 31
	2024
Remeasurement of The Net Defined Benefit Obligation:	
Actuarial (gain)/losses from changes in financial assumption	(43.811)
Actuarial (gain)/losses from experience adjustment	(112.867)
Total amount recognized in other comprehensive income	(93.926)
Reconciliation of Other Comprehensive Income:	
Beginning balance	(386.379)
Total amount recognized in other comprehensive income during the year	(65.225)
Others	1.479
Ending balance	(450.125)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA Pensiun dan Manfaat Karyawan
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2024 tersebut adalah sebagai berikut:

	Bank	WOM
Tingkat mortalita	TMI'19	TMI'19
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate
Tingkat pengunduran diri		
Usia kurang dari 30 tahun	11% per tahun/annum	10% per tahun/annum
Usia 30 - 34 tahun	6% per tahun/annum	5% per tahun/annum
Usia 35 - 39 tahun	3% per tahun/annum	3% per tahun/annum
Usia 40 - 44 tahun	2% per tahun/annum	2% per tahun/annum
Usia 45 - 50 tahun	0%	2% per tahun/annum
Usia 51 - 52 tahun	0%	1% per tahun/annum
Usia 53 tahun ke atas	0%	0%
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/annum	7,00% per tahun/annum
Tingkat diskonto	6,88 - 7,13% per tahun/annum	6,88 - 7,13% per tahun/annum
Sisa masa kerja karyawan	1 - 33,75 tahun/years	1 - 34,67 tahun/years

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2023 tersebut adalah sebagai berikut:

	Bank	WOM
Tingkat mortalita	TMI'19	TMI'19
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate
Tingkat pengunduran diri		
Usia kurang dari 30 tahun	11% per tahun/annum	10% per tahun/annum
Usia 30 - 34 tahun	6% per tahun/annum	5% per tahun/annum
Usia 35 - 39 tahun	3% per tahun/annum	3% per tahun/annum
Usia 40 - 44 tahun	2% per tahun/annum	2% per tahun/annum
Usia 45 - 50 tahun	0%	2% per tahun/annum
Usia 51 - 52 tahun	0%	1% per tahun/annum
Usia 53 tahun ke atas	0%	0%
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/annum	7,00% per tahun/annum
Tingkat diskonto	6,37 - 7,10% per tahun/annum	6,37 - 7,10% per tahun/annum
Sisa masa kerja karyawan	1 - 34,00 tahun/years	1 - 34,75 tahun/years

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2024, are as follows:

	MIF	
Tingkat mortalita	TMI'19	Mortality rate:
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate:
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	11% per tahun/annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	6% per tahun/annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	3% per tahun/annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	2% per tahun/annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	2% per tahun/annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	1% per tahun/annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,88 - 7,13% per tahun/annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	1 - 30,17 tahun/years	Remaining years of service of employee

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2023, are as follows:

	MIF	
Tingkat mortalita	TMI'19	Mortality rate:
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate:
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	11% per tahun/annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	6% per tahun/annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	3% per tahun/annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	2% per tahun/annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	2% per tahun/annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	1% per tahun/annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,37 - 7,10% per tahun/annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	1 - 31,08 tahun/years	Remaining years of service of employee

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

31 Desember/December 31				
2024		2023		
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	(253.458)	(253.458)	(16.213)	18.736
Dampak kewajiban imbalan pasti	(186.435)	38.671	(107.151)	110.136
				Effect on current service cost
				Effect on the defined benefit obligations

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

31 Desember/December 31				
2024		2023		
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	(253.458)	(253.458)	17.392	(15.371)
Dampak kewajiban imbalan pasti	28.492	(179.378)	98.608	(98.858)
				Effect on current service cost
				Effect on the defined benefit obligations

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca kerja tanpa didiskonto adalah sebagai berikut:

The undiscounted maturity of the obligation for post employment benefit is as follow:

31 Desember/December 31		
2024	2023	
Dalam 1 tahun ke depan	132.017	141.454
Dalam 1 sampai 2 tahun	192.249	134.087
Dalam 2 sampai 5 tahun	625.465	620.907
Dalam 5 sampai 10 tahun	1.220.948	1.179.850
Lebih dari 10 tahun	9.823.076	9.099.046
		Within the next 1 year
		Within 1 to 2 years
		Within 2 to 5 years
		Within 5 to 10 years
		More than 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa *sub-registry*, jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *agency* (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying dan Receiving Agent*).

Bank memiliki 51.251 dan 42.520 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Desember 2024 dan 2023. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana.

48. CUSTODIAN SERVICE

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scriptless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent).

The Bank had 51,251 and 42,520 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 36 dan 33 orang pegawai tetap.

Jumlah pendapatan fee dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp39.454 dan Rp33.017.

48. CUSTODIAN SERVICE (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 the custodian services of the Bank had 36 and 33 permanent employees, respectively.

Total custodian fees and commissions earned for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp39,454 and Rp33,017, respectively.

49. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha

Perbankan konvensional
dan perbankan syariah
Pembiayaan
Pembiayaan

Bank
PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Business Activities

Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

49. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- Global Banking segment
- Business Banking segment
- Retail segment

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the year ended December 31, 2024 and 2023.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	3.280.172	858.473	3.116.650	(149.885)	7.105.410	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(2.058.290)	537.159	911.761	609.370	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.221.882	1.395.632	4.028.411	459.485	7.105.410	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan operasional - kotor	723.847	485.090	1.444.305	(266.854)	2.386.388	Operating income - gross
Beban operasi	(502.174)	(597.367)	(2.473.105)	(2.961.136)	(6.533.782)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.443.555	1.283.355	2.999.611	(2.768.505)	2.958.016	Operating income before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(773.798)	(174.284)	(689.434)	268.140	(1.369.376)	Allowance for impairment losses
Pendapatan operasional - neto	669.757	1.109.071	2.310.177	(2.500.365)	1.588.640	Operating income - net
Beban non-operasional - neto	(77)	1.434	(3.518)	13.834	11.673	Non-operating expense - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	669.680	1.110.505	2.306.659	(2.486.531)	1.600.313	Profit before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(550.495)	(763.511)	(1.044.991)	2.358.997	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	119.185	346.994	1.261.668	(127.534)	1.600.313	Income before tax expenses
Beban pajak					(401.670)	Tax expenses
Laba tahun berjalan					1.198.643	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	89.935.174	37.242.430	32.302.363	37.699.855	197.179.822	Total assets
Jumlah liabilitas	66.709.330	44.472.721	45.623.566	9.165.814	165.971.431	Total liabilities
1) Perbankan Global terdiri dari corporate banking, treasury, cabang luar negeri dan syariah						1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah						2) Business Banking consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia
3) Ritel terdiri dari retail banking, entitas anak dan syariah						3) Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	3.380.822	665.075	3.109.046	78.680	7.233.623	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(2.074.137)	764.736	1.021.444	287.957	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.306.685	1.429.811	4.130.490	366.637	7.233.623	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	836.652	311.653	1.248.150	(359.490)	2.036.965	Operating income/(expenses) - gross
Beban operasi	(434.592)	(529.736)	(2.280.697)	(2.562.615)	(5.807.640)	Operating expenses
Pendapatan operasional						Operating income
sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.708.745	1.211.728	3.097.943	(2.555.468)	3.462.948	before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(123.458)	(242.093)	(618.330)	(131.179)	(1.115.060)	Allowance for impairment losses
Pendapatan operasional - neto	1.585.287	969.635	2.479.613	(2.686.647)	2.347.888	Operating income - net
Pendapatan/(beban) non-operasional - neto	139	(7.707)	(2.506)	16.860	6.786	Non-operating income/(expense) - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.585.426	961.928	2.477.107	(2.669.787)	2.354.674	Profit before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(525.561)	(739.198)	(1.009.949)	2.274.708	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	1.059.865	222.730	1.467.158	(395.079)	2.354.674	Income before tax expenses
Beban pajak					(536.924)	Tax expenses
Laba tahun berjalan					1.817.750	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	75.318.479	30.857.283	29.829.534	35.797.774	171.803.070	Total assets
Jumlah liabilitas	40.917.984	39.756.518	46.081.937	14.250.597	141.007.036	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) Global Banking consist of *corporate banking*, *treasury*, overseas branches and *sharia*
- 2) Business Banking consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, *micro* and *sharia*
- 3) Retail consist of *consumer banking*, *subsidiaries* and *sharia*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)
b. Segmen usaha (lanjutan)
Segmen geografis

31 Desember/December 31, 2024				
	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	5.157.069	3.398	5.160.467	Total non-current assets
Pendapatan bunga	13.008.038	54.164	13.062.202	Interest income
31 Desember/December 31, 2023				
	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.980.437	2.282	4.982.719	Total non-current assets
Pendapatan bunga	11.848.692	35.199	11.883.891	Interest income

49. OPERATING SEGMENT (continued)
b. Business segment (continued)
Geographic segment
**50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK
UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE
CORPORATION GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby letters of credit*, *performance bonds* and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terkait dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yaitu: lini 1 yang merupakan *risk owner* dan pengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang merupakan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan risiko yang dilakukan lini 1 dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko di bawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - e. Komite Pemantau Teknologi Informasi
 - f. Komite Tata Kelola *Whistleblowing*
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Assets & Liabilities Management
 - c. Komite Kredit
 - d. Komite Restrukturisasi Kredit
 - e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
 - f. Komite Sumber Daya Manusia
 - g. Komite *Impairment*
 - h. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
 - i. Komite Internal Audit

51. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 4 (four) pillars concerning Implementation of Risk Management for Bank, that covers:

1. *Board of Commissioners and Board of Director's active supervision;*
2. *Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits;*
3. *Adequacy of risk identification measurement, monitoring & control, including Risk Management Information System; and*
4. *Comprehensive of internal control system.*

In implementing these four pillars, the Bank applies a risk governance model to regulate the distribution of roles and responsibilities of each stakeholders that involves in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between 3 (three) lines of defense comprising of 1st line as the risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management process done by 1st line and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management.

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
 - a. *Audit Committee (AC)*
 - b. *Risk Oversight Committee (ROC)*
 - c. *Nomination and Remuneration Committee*
 - d. *Integrated Good Corporate Governance Committee*
 - e. *Information Technology Oversight Committee (ITOC)*
 - f. *Whistleblowing Governance Committee (WBGC)*
2. *At Board of Directors level, there are:*
 - a. *Risk Management Committee (RMC)*
 - b. *Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)*
 - c. *Credit Committee (CC)*
 - d. *Credit Restructuring Committee (CRC)*
 - e. *Information Technology Steering Committee (ITSC)*
 - f. *Human Capital Committee (RMC)*
 - g. *Impairment Committee*
 - h. *Integrated Risk Management Committee*
 - i. *Internal Audit Committee (IAC)*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko di bawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Pada Tingkat Direksi, yaitu: (lanjutan)
 - j. Komite Pendisiplinan Sumber Daya Manusia
 - k. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan
 - l. Komite Pengarah Layanan Digital
 - m. Komite Pengarah Transformasi
 - n. Komite Pengarah Keberlanjutan
 - o. Komite Pengarah Bersama
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu:
 - a. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management (continued)

2. At Board of Directors level, there are: (continued)
 - j. Human Capital Disciplinarian Committee
 - k. Credit or Financing Policy Committee
 - l. Digital Steering Committee
 - m. Transformation Steering Committee
 - n. Sustainability Steering Committee
 - o. Joint Steering Committee
3. Risk Management Unit, there are:
 - a. Risk Management Unit
 - b. Integrated Risk Management Unit

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and *irrevocable L/C*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and *irrevocable L/C* issued are called upon.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/rekening giro/setoran margin/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan *Stand-By Letters of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh prime Bank;
- Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.
- For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:

The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.

Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

- Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds, certificate of Bank Indonesia and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;
- Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	10.696.358	-	-	-	10.696.358		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.571.949	-	-	2.571.949		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.816.625	182.341	-	-	2.998.966		Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	-	-	-	1.941.629		Trading securities
Investasi keuangan	33.386.987	1.707.465	3.097.645	1.960.083	40.152.180		Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	829.024	-	9.399	838.423		Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	77.957	528.948	55.941	712.045	1.381.431		Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.373.800	9.421.097	58.252.850	120.388.581		Loans and Sharia receivable/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	7.192.434	7.192.434		Consumer financing receivables
Tagihan akseptansi	-	13.717	-	1.560.524	1.574.241		Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	67.736	91.769	508.882	1.071.613		Prepayments and other assets*)
	48.919.556	12.274.980	12.666.452	63.003.783	53.943.034	190.807.805	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(4.024.870)		Less: Allowance for impairment losses
					186.782.935		
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	6.143	15.000	844.609	156.685	1.022.437	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	23.202	-	524.157	-	547.359	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	87.048	301.597	1.565.689	166.397	2.120.731	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	116.393	316.597	2.934.455	323.082	3.690.527	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2023						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	8.152.106	-	-	-	-	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.194.092	-	-	-	2.194.092	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.227.898	268.604	-	-	-	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan	26.132.938	1.277.277	2.012.126	1.329.633	-	30.751.974	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.144.911	184.785	-	3.426	-	2.333.122	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	33.445	582.538	27.498	232.960	104.550	980.991	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	1.000	4.751.825	9.651.524	51.546.655	42.105.273	108.056.277	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.945.729	7.945.729	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	21.726	-	764.969	-	786.695	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	9	50.760	96.988	478.983	390.273	1.017.013	Prepayments and other assets*)
	39.989.994	9.331.607	11.788.136	54.356.626	50.545.825	166.012.188	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.527.439)	Less: Allowance for impairment losses
						162.484.749	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	9.887	-	847.313	314.181	1.171.381	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.092.961	-	1.092.961	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	71.838	157.474	1.308.386	148.466	1.686.164	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	81.725	157.474	3.248.660	462.647	3.950.506	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

31 Desember/December 31, 2024									
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	8.937.466	-	-	-	-	-	1.758.892	10.696.358	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.345.104	1.175	-	-	-	2	225.668	2.571.949	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.092.350	-	-	-	-	-	906.616	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	-	-	-	-	-	-	1.941.629	Trading securities
Investasi keuangan	30.377.009	-	20.888	-	23.661	-	9.730.622	40.152.180	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	829.024	-	-	-	-	-	9.399	838.423	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1.380.597	-	-	-	-	-	834	1.381.431	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	59.373.647	5.210.976	2.046.661	2.054.168	7.879.636	4.804.029	39.019.464	120.388.581	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	7.192.434	7.192.434	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1.156.927	8.240	63.579	45.486	206.557	-	93.452	1.574.241	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	547.419	32.055	15.555	10.221	40.394	58.962	367.007	1.071.613	Prepayments and other assets*)
	108.981.172	5.252.446	2.146.683	2.109.875	8.150.248	4.862.993	59.304.388	190.807.805	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(4.024.870)	Less: Allowance for impairment losses
								186.782.935	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	199.668	42.763	3.807	3.906	434.379	38.979	298.935	1.022.437	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	229.326	33.163	29.250	56.161	197.198	-	2.261	547.359	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan:									Guarantees issued in the form of:
Bank garansi	987.278	262.675	145.882	86.598	316.691	196.658	124.949	2.120.731	Bank guarantees
	1.416.272	338.601	178.939	146.665	948.268	235.637	426.145	3.690.527	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2023								
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	6.241.768	-	-	-	-	-	1.910.338	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.037.505	4.498	-	-	-	4	152.085	2.194.092	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.444.112	-	-	-	-	-	1.052.390	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	-	-	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan	22.181.055	-	295	-	8.248	-	8.562.376	30.751.974	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.329.697	-	-	-	-	-	3.425	2.333.122	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	980.991	-	-	-	-	-	-	980.991	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	51.935.332	4.922.121	1.647.483	1.894.923	7.087.899	4.364.896	36.203.623	108.056.277	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	7.945.729	7.945.729	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	531.388	34.663	32.961	18.492	154.410	-	14.781	786.695	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	541.255	32.914	21.440	10.942	46.829	60.414	303.219	1.017.013	Prepayments and other assets*)
	89.520.790	4.994.196	1.702.179	1.924.357	7.297.386	4.425.314	56.147.966	166.012.188	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.527.439)	Less: Allowance for impairment losses
								162.484.749	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	232.004	38.121	8.959	5.033	495.178	40.111	351.975	1.171.381	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	653.531	352	5.763	46.279	172.258	-	214.778	1.092.961	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	763.305	192.252	146.775	55.347	275.083	184.465	68.937	1.686.164	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	1.648.840	230.725	161.497	106.659	942.519	224.576	635.690	3.950.506	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan *master netting* dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of *master netting* and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri; dan
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi *limit* kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/*counterparty* dan kelompok debitur/*obligor* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented *credit risk management* which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement *Credit Risk Rating* for SME/commercial/corporate, *Credit Scoring* for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "*Four Eyes Principle*" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis (monthly).

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. Determining exposure limits for each industry segmentation;
2. Reviewing credit based on certain industry type/industry limit; and
3. Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.

The Bank's credit granting process includes:

1. Evaluation of overall credit limits at borrower/*counterparty* level, and a group of related borrowers/*obligor* for both *on-balance sheet* and *off-balance sheet* exposures;
2. Analysis of repayment capacity and integrity of the borrower/*counterparty*;
3. Legally binding terms and conditions;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macroeconomic and industry conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.
2. The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.
3. The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 53 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp142.063 (2023: 55 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp143.516) dan telah menjual sebanyak 43 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp142.572 (2023: 59 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp149.849) sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Bank telah menerapkan klasifikasi penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 109 sejak Januari 2020. Klasifikasi penurunan nilai terdiri dari 3 (tiga) *stage*: *stage 1* atau *performing loan* yaitu kredit yang tidak mengalami penurunan nilai, *stage 2* atau *under performing loan* yaitu kredit belum mengalami penurunan nilai namun mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, dan *stage 3* atau *non-performing* atau kredit telah mengalami penurunan nilai.

Pengklasifikasian kredit untuk debitur non-ritel ditentukan berdasarkan beberapa kriteria pemicu (*trigger*), yaitu berdasarkan ketepatan pembayaran, peringkat, keuangan dan terjadinya peristiwa tertentu. Sementara klasifikasi untuk debitur ritel lebih menekankan pada ketepatan pembayaran dan peringkat.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the current year, the Bank took possession of 53 units of land and buildings with book value of Rp142,063 (2023: 55 units of land and buildings with book value of Rp143,516) and sold 43 units of land and building with book value of Rp142,572 (2023: 59 units of land and building with book value of Rp149,849) while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

Bank has implemented classification of impairment based on SFAS 109 since January 2020. Impairment classification consist of 3 (three) stage: *stage 1* or *performing loan* or *non-impaired loan*, *stage 2* or *under performing loan* or *non-impaired loan* but have significant increase in credit risk since the originated, and *stage 3* or *non-performing* or *impaired loan*.

Credit classification for non-retail borrower determined based on timeliness of payment, rating, financial, and event triggers. Meanwhile classification for retail borrower classification is emphasizing more on the timeliness of payment and rating.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua metode: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 20.

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 20.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Giro pada bank lain

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	190.493	-	190.493	151.346	-	151.346	Rupiah
Mata uang asing	2.381.456	-	2.381.456	2.042.746	-	2.042.746	Foreign currencies
Jumlah	2.571.949	-	2.571.949	2.194.092	-	2.194.092	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.108)	-	(1.108)	(1.810)	-	(1.810)	Allowance for impairment losses
	2.570.841	-	2.570.841	2.192.282	-	2.192.282	

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 20.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 20.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2024 and 2023:

Current accounts with other banks

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total
	Non-impaired	Impaired		Non-impaired	Impaired	
Rupiah						
Sertifikat investasi Mudharabah antarbank	-	-	-	200.000	-	200.000
Mata uang asing						
Deposito berjangka	2.816.625	-	2.816.625	2.232.565	-	2.232.565
Call money	182.341	-	182.341	63.937	-	63.937
	2.998.966	-	2.998.966	2.296.502	-	2.296.502
Jumlah	2.998.966	-	2.998.966	2.496.502	-	2.496.502
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(2.016)	-	(2.016)
	2.998.966	-	2.998.966	2.494.486	-	2.494.486

Efek-efek

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total
	Non-impaired	Impaired		Non-impaired	Impaired	
Rupiah						
Surat Utang Negara	13.344.999	-	13.344.999	15.524.766	-	15.524.766
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9.861.789	-	9.861.789	1.260.610	-	1.260.610
Obligasi korporasi	4.445.595	-	4.445.595	3.256.438	-	3.256.438
Surat Berharga Syariah Negara	2.514.742	-	2.514.742	3.255.946	-	3.255.946
Sukuk Bank Indonesia	5.393.365	-	5.393.365	3.825.704	-	3.825.704
Sertifikat Pengelolaan Dana Syariah Antarbank	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas wesel ekspor	836.916	-	836.916	131.620	-	131.620
Sertifikat deposito	-	-	-	123.275	-	123.275
Medium-term Notes	-	-	-	49.567	-	49.567
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	-	-	-	81.221	-	81.221
	36.397.406	-	36.397.406	27.509.147	-	27.509.147
Mata uang asing						
Surat Utang Negara	1.679.153	-	1.679.153	1.105.720	-	1.105.720
Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	307.940	-	307.940
Surat Berharga Syariah Negara	512.579	-	512.579	617.181	-	617.181
Obligasi korporasi	357.826	-	357.826	568.406	-	568.406
Sekuritas Valas Bank Indonesia	80.360	-	80.360	153.851	-	153.851
Tagihan atas wesel ekspor	883.421	-	883.421	279.073	-	279.073
Medium-term Notes	46.253	-	46.253	42.863	-	42.863
	3.559.592	-	3.559.592	3.075.034	-	3.075.034
Jumlah	39.956.998	-	39.956.998	30.584.181	-	30.584.181
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.015)	-	(1.015)	(397)	-	(397)
	39.955.983	-	39.955.983	30.583.784	-	30.583.784

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

Marketable securities

Rupiah
Mudharabah interbank investment certificate
Foreign currencies
Time deposits
Call money

Total
Allowance for impairment losses

Rupiah
Government Promissory Notes
Bank Indonesia Rupiah Securities
Corporate bonds
Sovereign Sharia Securities
Sukuk Bank Indonesia
Sharia Interbank Fund Certificate
Export bills receivables
Negotiable Certificate of Deposit
Medium-term Notes
State Treasury Notes Sharia

Foreign currencies
Government Promissory Notes
Sukuk Bank Indonesia
Sovereign Sharia Securities
Corporate bonds
Bank Indonesia Foreign Securities
Export bills receivables
Medium-term Notes

Total
Allowance for impairment losses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penyertaan saham

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	195.182	-	195.182	167.793	-	167.793

Rupiah

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Securities purchased under resale agreement

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	829.024	-	829.024	2.329.696	-	2.329.696
Mata uang asing	9.399	-	9.399	3.426	-	3.426
Jumlah	838.423	-	838.423	2.333.122	-	2.333.122
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147)	-	(147)	(50)	-	(50)
	838.276	-	838.276	2.333.072	-	2.333.072

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for
impairment losses

Tagihan derivatif

Derivative receivables

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	1.266.112	-	1.266.112	908.408	-	908.408
Mata uang asing	115.319	-	115.319	72.583	-	72.583
	1.381.431	-	1.381.431	980.991	-	980.991

Rupiah
Foreign currencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan
Syariah

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah						
Korporasi	17.805.748	46.671	17.852.419	17.783.532	46.702	17.830.234
Komersial/Usaha Kecil						
Menengah (UKM)	21.826.345	1.732.656	23.559.001	18.769.905	2.131.456	20.901.361
Konsumen	28.920.784	513.873	29.434.657	25.932.536	524.150	26.456.686
Syariah	27.034.529	2.133.859	29.168.388	26.001.456	1.352.426	27.353.882
	<u>95.587.406</u>	<u>4.427.059</u>	<u>100.014.465</u>	<u>88.487.429</u>	<u>4.054.734</u>	<u>92.542.163</u>
Mata uang asing						
Korporasi	15.080.852	479.816	15.560.668	10.413.427	403.456	10.816.883
Komersial/Usaha Kecil						
Menengah (UKM)	2.224.334	2	2.224.336	1.808.475	3	1.808.478
Syariah	2.579.132	9.980	2.589.112	2.867.293	21.460	2.888.753
	<u>19.884.318</u>	<u>489.798</u>	<u>20.374.116</u>	<u>15.089.195</u>	<u>424.919</u>	<u>15.514.114</u>
Jumlah	115.471.724	4.916.857	120.388.581	103.576.624	4.479.653	108.056.277
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.477.970)</u>	<u>(2.424.968)</u>	<u>(3.902.938)</u>	<u>(1.526.815)</u>	<u>(1.849.998)</u>	<u>(3.376.813)</u>
	113.993.754	2.491.889	116.485.643	102.049.809	2.629.655	104.679.464

Rupiah
Corporate
Commercial/Small and Medium
Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

Foreign currencies
Corporate
Commercial/Small and Medium
Enterprises (SME)
Sharia

Total
Allowance for
impairment losses

Piutang pembiayaan konsumen

Consumer financing receivables

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah						
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.127.399	65.035	7.192.434	7.856.725	89.004	7.945.729
	<u>(79.084)</u>	<u>(37.402)</u>	<u>(116.486)</u>	<u>(94.670)</u>	<u>(50.618)</u>	<u>(145.288)</u>
	7.048.315	27.633	7.075.948	7.762.055	38.386	7.800.441

Rupiah
Allowance for
impairment losses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tagihan akseptasi

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/		Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/		
	<i>Non-impaired</i>	<i>Impaired</i>	<i>Jumlah/Total</i>	<i>Non-impaired</i>	<i>Impaired</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Rupiah	192.017	-	192.017	160.634	-	160.634	Rupiah
Mata uang asing	1.382.224	-	1.382.224	626.061	-	626.061	Foreign currencies
Jumlah	1.574.241	-	1.574.241	786.695	-	786.695	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.176)	-	(3.176)	(1.065)	-	(1.065)	Allowance for impairment losses
	1.571.065	-	1.571.065	785.630	-	785.630	

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2024							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>			
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	10.696.358	-	-	10.696.358	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.025.797	147.215	107.095	1.291.842	-	-	2.571.949	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	182.341	-	2.816.625	-	-	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	31.770	-	1.909.859	-	-	1.941.629	Trading securities
Investasi keuangan	2.280.496	4.693.202	148.068	33.030.414	-	-	40.152.180	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	838.423	-	-	838.423	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	585.509	98.989	187.686	509.247	-	-	1.381.431	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	42.062.259	31.636.229	2.013.146	37.343.210	2.416.880	4.916.857	120.388.581	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	6.683.547	443.852	65.035	7.192.434	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.574.241	-	-	1.574.241	Acceptances receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.071.613	-	-	1.071.613	Prepayments and other assets*)
Jumlah	45.954.061	36.789.746	2.455.995	97.765.379	2.860.732	4.981.892	190.807.805	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai							(4.024.870)	Less : Allowance for impairment losses
							186.782.935	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated			
Aset keuangan							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	8.152.106	-	-	8.152.106
Giro pada bank lain	971.602	142.874	112.660	966.956	-	-	2.194.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.382	205.555	-	2.232.565	-	-	2.496.502
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	-	1.297.687
Investasi keuangan	1.989.067	3.928.307	307.868	24.526.732	-	-	30.751.974
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	2.333.122	-	-	2.333.122
Tagihan derivatif	439.535	103.878	79.934	357.644	-	-	980.991
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	34.043.747	31.103.160	2.666.445	33.534.567	2.228.705	4.479.653	108.056.277
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	7.291.750	564.975	89.004	7.945.729
Tagihan akseptasi	-	-	-	786.695	-	-	786.695
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.017.013	-	-	1.017.013
Jumlah	38.800.020	35.483.774	3.166.907	81.199.150	2.793.680	4.568.657	166.012.188
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.527.439)
							162.484.749

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Peringkat kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

The credit grading are defined as follows:

- High grade: Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total		31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days
Komersial/Usaha				
Kecil Menengah (UKM)	200.761	115.444	40.292	45.025
Konsumen	1.374.187	1.043.955	223.643	106.589
Syariah	841.932	645.214	118.891	77.827
	2.416.880	1.804.613	382.826	229.441
31 Desember/December 31, 2023				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total		31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days
Komersial/Usaha				
Kecil Menengah (UKM)	180.084	110.735	20.077	49.272
Konsumen	1.263.350	977.066	181.413	104.871
Syariah	785.271	605.611	116.157	63.503
	2.228.705	1.693.412	317.647	217.646
31 Desember/December 31, 2024				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total		31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days
Piutang pembiayaan konsumen	443.852	336.744	81.431	25.677
31 Desember/December 31, 2023				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total		31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days
Piutang pembiayaan konsumen	564.974	434.103	98.190	32.681

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The aging analysis of past due but not impaired loans and consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Commercial/Small and
Medium Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

Commercial/Small and
Medium Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

Consumer financing
receivables

Consumer financing
receivables

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank melakukan pengukuran *Expected Credit Loss* (ECL) tidak hanya menggunakan informasi masa lalu dan saat ini, tetapi juga termasuk informasi prakiraan (*forward looking*). Model dibangun untuk setiap portofolio dengan memodelkan *Observed Default Rate* (ODR) pada tingkat portofolio dengan berbagai variable Makro ekonomi dengan metode statistika regresi berganda. Oleh karena itu perhitungan ECL diharapkan memasukkan penyesuaian berwawasan kedepan (*Forward looking adjustment /FLA*) yang konsisten dengan kondisi makro ekonomi.

Estimasi perubahan ECL harus mencerminkan, dan secara konsisten dengan perubahan dalam data observasi terkait dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, indeks harga perumahan properti, inflasi, PDB, nilai tukar, atau faktor lain yang merupakan indikasi kerugian kredit atas instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan dan besarnya perubahan tersebut).

Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan *Base* (*base case*) tentang pergerakan *variable* ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi (*upcase* dan *downcase*) serta bobot yang dipakai untuk masing-masing skenario. Pandangan *Base* (*base case*) mencerminkan *output* dengan probabilitas yang paling tinggi yang digunakan dalam perhitungan *factor forward looking*. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis. Terkait dengan adanya pengaruh pandemi Covid-19 secara global, pakar ekonomi menetapkan untuk tahun 2024 menggunakan bobot per *scenario* dari tahun pertama 80:10:10 masing-masing untuk *basecase*, *upcase* dan *downcase*.

	Tahun 1/Year 1	
	Dasar/Base	Target/Range
Pertumbuhan PDB	5,17%	4,65% - 5,48%
Inflasi	2,18%	1,85% - 2,42%
Tingkat Pengangguran	4,83%	4,35% - 5,55%
Ekspor riil	6,41%	5,77% - 7,05%
Impor riil	7,73%	6,96% - 8,50%
Harga Minyak dunia	USD76/Barel	USD66 - USD86
Indeks Harga Properti Residensial	1,97%	1,67% - 2,26%
Nilai Tukar	IDR15.259	IDR14.115 - IDR17.548

Perkembangan pandemi global *Coronavirus Disease 2019* ("Covid-19") secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang menyebabkan peningkatan dalam risiko kredit perbankan Indonesia.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Bank specifically requires to measurement of *Expected Credit Loss* (ECL) using not only past and current information, but also including forecast information. The model is developed for each portfolio by modelling quarterly portfolio-level ODRs with a range of quarterly macroeconomic variables base on Statistical method with Multiple Logistic of regression. The ECL calculations are therefore expected to include forward looking adjustments ("FLA") accounting for the expected future macroeconomic conditions.

Estimates of changes in ECL should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property residential prices index, inflation, GDP, exchange rate, or other factors that are indicative of credit losses on the financial instrument or in the group of financial instruments and in the magnitude of those changes).

Based on advice from the Risk Management Committee, Internal economists and consideration of various actual information and external forecast, Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in the future as well as forecasts of other possible scenarios and scenario weighted also. The base case reflects the output with the highest probability and is used in forward looking factor measurement. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs. Regarding the Globally pandemic of Covid-19 impact, economists decided for the year 2024 to use scenario weighted for first year (Y1) onwards forecast is 80:10:10 whereas it's for base case, up case and down case respectively.

	Tahun 2/Year 2		
	Dasar/Base	Target/Range	
	5,29%	4,76% - 5,66%	GDP Growth
	2,56%	2,18% - 2,95%	Inflation
	4,72%	4,25% - 5,43%	Unemployment
	8,87%	7,98% - 9,76%	Export Real
	9,64%	8,67% - 10,60%	Import Real
		USD70 - USD90	Brent
	USD80/Barel	USD90	Price Property Index
	2,10%	1,78% - 2,41%	
		IDR13.995 - IDR17.400	Foreign Exchange
	IDR15.130		

The developing *Coronavirus Disease 2019* ("Covid-19") global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling repayment that has led to an increase in credit risk of Indonesian banks.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book*, diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01, PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing) dan *Stop Loss Limit*.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. PDN Valuta Asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.

Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, Stop Loss Limit is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Berikut adalah hasil pengukuran VaR selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024			
	Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange</i>	Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	
Rata-rata	3.629	5.614	Average
Tertinggi	19.786	12.475	Highest
Terendah	283	1.595	Lowest
Akhir periode	18.245	3.228	End of period
31 Desember/December 31, 2023			
	Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange</i>	Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	
Rata-rata	4.589	6.577	Average
Tertinggi	35.152	18.324	Highest
Terendah	235	2.283	Lowest
Akhir periode	2.020	6.216	End of period

Risiko pasar *non-trading*

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada *Banking Book*. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan /pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)* dilakukan dengan menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan persepektif rentabilitas (*earnings*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank. Pengelolaan Risiko IRRBB tersebut dilakukan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai. Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran yang ditranslasikan menjadi kontrol dalam pengelolaan IRRBB, baik untuk pengukuran Internal, Standar Regulator dan Grup.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Following is the VaR calculation during the year ended on December 31, 2024 and 2023:

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or Banking Book is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on Banking Book and not as a source to generate profit/revenue.

Market risk management for banking book or Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is carried out by using two perspectives, namely the economic value perspective to measure the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and the profitability (*earnings*) perspective to measure the impact of changes in interest rates on the profitability (*earnings*) of the Bank. IRRBB Risk Management aims to identify Risks more accurately so that appropriate improvements can be made. The Bank adopts several measurement techniques which translate into controls in the management of IRRBB, both for Internal measurements, Regulator Standards and Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar non-trading (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

31 Desember/December 31, 2024						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.998.966	2.998.966	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	40.152.180	7.568.470	12.636.506	10.753.758	9.193.446	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	838.423	838.423	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	120.388.581	75.009.153	14.122.997	21.416.111	9.840.320	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.192.434	68.844	744.950	6.275.271	103.369	Consumer financing receivables
	171.570.584	86.483.856	27.504.453	38.445.140	19.137.135	
Simpanan nasabah	119.003.891	80.990.194	14.845.577	7.771.281	15.396.839	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.020.257	6.020.257	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.803.086	14.803.086	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	3.713.750	-	299.664	1.297.967	2.116.119	Securities issued
Pinjaman diterima	14.426.809	4.891.792	4.830.730	4.504.287	200.000	Borrowings
Pinjaman subordinasi	99.484	-	-	-	99.484	Subordinated loan
	158.067.277	106.705.329	19.975.971	13.573.535	17.812.442	
31 Desember/December 31, 2023						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.496.502	2.496.502	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	30.751.974	5.641.019	6.587.975	9.619.094	8.903.886	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.333.122	2.333.122	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	108.056.277	73.121.910	9.657.753	17.019.771	8.256.843	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.945.729	37.115	684.131	7.106.303	118.180	Consumer financing receivables
	151.583.604	83.629.668	16.929.859	33.745.168	17.278.909	
Simpanan nasabah	115.502.508	76.911.366	14.905.358	7.174.098	16.511.686	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.782.896	4.138.645	644.251	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	2.017.063	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	4.222.181	-	367.724	2.346.203	1.508.254	Securities issued
Pinjaman diterima	7.744.928	1.883.493	3.273.692	2.387.743	200.000	Borrowings
Pinjaman subordinasi	99.451	-	-	-	99.451	Subordinated loan
	134.369.027	84.950.567	19.191.025	11.908.044	18.319.391	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. Pendapatan Bunga Neto dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akruai atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR)* (*earnings perspective*); dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity (EVE)* (*Economic Perspective*).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu, *Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Economic Value of Equity (EVE) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

From this repricing gap profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. The Net Interest Income by using static or dynamic repricing gap analysis;
2. Accrual or reported earning by using Earnings at Risk or EAR analysis (earnings perspective); and
3. The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using Economic Value of Equity (EVE) (Economic Perspective).

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its repricing date or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sensitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e., Earning at Risk (EaR) Limit and Economic Value of Equity (EVE) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase	
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga		
Per tanggal 31 Desember 2024		
Mata uang asing	(94.036)	122.964
Rupiah	(386.917)	(769.117)
Per tanggal 31 Desember 2023		
Mata uang asing	(41.527)	184.430
Rupiah	(202.120)	(772.243)

Bank telah memperbaharui sistem untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* sehingga metodologi yang lebih kompleks untuk mengukur risiko bunga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit* PV01, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio FVOCI dalam 1 bulan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position are as follows:

	Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease	
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax
Sensitivity to interest rate risk		
As of December 31, 2024		
Foreign currencies	70.669	(144.601)
Rupiah	196.856	846.576
As of December 31, 2023		
Foreign currencies	10.138	(219.784)
Rupiah	(19.097)	923.097

Bank has updated the system for measuring and managing interest rate risk in the Banking Book hence the more complex additional methodology to measure the interest rate in accordance with the standard method by regulator have been performed automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, PV01 limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (YTD) loss limit and limit maximum selling amount per month of FVOCI portfolio.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Neto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

	Peningkatan 1%/ 1% increase	Penurunan 1%/ 1% decrease	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(7.867)	7.867	Potential (losses)/gains on exchange rate change
31 Desember 2023			December 31, 2023
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(4.651)	4.651	Potential (losses)/gains on exchange rate change

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-a-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, methodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operational activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/transactions/activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta *limit-limit* likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSRF)*, *Operating Cash Flow (OCF) Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *limit 50 deposan terbesar* dan *limit-limit* likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator - EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Bank juga telah menyusun Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*) yang dibuat untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan (*recovery options*) untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, profitabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana pemulihan.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSRF), the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

Banks also have Recovery Plan that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This Recovery Plan includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the recovery plan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in Rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

31 Desember/December 31, 2024															
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total							
LIABILITAS									LIABILITIES						
Liabilitas segera	1.070.575	-	-	-	-	-	-	1.070.575	Obligations due immediately						
Simpanan nasabah	86.941.472	22.311.054	6.498.839	3.867.595	240.519	98.451	91.797	120.049.727	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	6.036.982	-	-	-	-	-	-	6.036.982	Deposits from other banks						
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.803.086	-	-	-	-	-	-	14.803.086	Securities sold under repurchased agreements						
Liabilitas derivatif	1.356.421	-	-	-	-	-	-	1.356.421	Derivatives payable						
Liabilitas akseptasi	1.416.229	-	-	-	-	-	-	1.416.229	Acceptances payable						
Surat berharga yang diterbitkan	20.956	16.935	1.383.336	345.159	2.265.288	-	-	4.031.674	Securities issued						
Pinjaman diterima	890.573	4.503.587	1.659.655	3.355.636	4.077.822	359.772	-	14.847.045	Borrowings						
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	275.929	-	-	-	-	-	-	275.929	Accrued expenses and other liabilities*)						
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	107.384	107.384	Subordinated loan						
Jumlah	112.812.223	26.831.576	9.541.830	7.568.390	6.583.629	458.223	199.181	163.995.052	Total						

31 Desember/December 31, 2023															
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total							
LIABILITAS									LIABILITIES						
Liabilitas segera	1.076.598	-	-	-	-	-	-	1.076.598	Obligations due immediately						
Simpanan nasabah	86.566.367	18.551.484	6.112.888	4.693.241	403.554	74.004	82.368	116.483.906	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	3.879.101	262.460	16.001	644.151	-	-	-	4.801.713	Deposits from other banks						
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.670.560	346.503	-	-	-	-	-	2.017.063	Securities sold under repurchased agreements						
Liabilitas derivatif	963.141	-	-	-	-	-	-	963.141	Derivatives payable						
Liabilitas akseptasi	512.039	-	-	-	-	-	-	512.039	Acceptances payable						
Surat berharga yang diterbitkan	27.708	-	248.886	1.484.203	2.457.385	427.523	-	4.645.705	Securities issued						
Pinjaman diterima	778.188	1.620.523	1.068.394	2.176.957	1.996.717	551.353	-	8.192.132	Borrowings						
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	263.193	-	-	-	-	-	-	263.193	Accrued expenses and other liabilities*)						
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	107.351	107.351	Subordinated loan						
Jumlah	95.736.895	20.780.970	7.446.169	8.998.552	4.857.656	1.052.880	189.719	139.062.841	Total						

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2024					
Nilai tercatat/Carrying value					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:					
Giro pada Bank Indonesia	-	10.696.358	-	10.696.358	10.696.358
Giro pada bank lain	-	2.570.841	-	2.570.841	2.570.841
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.998.966	-	2.998.966	2.998.966
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	-	-	1.941.629	1.941.629
Investasi keuangan	-	-	-	-	-
- Biaya perolehan diamortisasi	-	4.247.360	-	4.247.360	4.234.264
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	35.708.623	35.708.623	35.708.623
- Penyertaan saham	-	-	195.182	195.182	195.182
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	838.276	-	838.276	838.276
Tagihan derivatif	1.381.431	-	-	1.381.431	1.381.431
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	116.485.643	-	116.485.643	121.580.454
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.075.948	-	7.075.948	8.019.120
Tagihan akseptasi	-	1.571.065	-	1.571.065	1.571.065
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.071.613	-	1.071.613	1.071.613
Jumlah aset	3.323.060	147.556.070	35.903.805	186.782.935	192.807.822
Liabilitas keuangan:					
Liabilitas segera	-	1.070.575	-	1.070.575	1.070.575
Simpanan nasabah	-	119.003.891	-	119.003.891	119.003.891
Simpanan dari bank lain	-	6.020.257	-	6.020.257	6.020.257
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	14.803.086	-	14.803.086	14.803.086
Liabilitas derivatif	1.356.421	-	-	1.356.421	1.356.421
Liabilitas akseptasi	-	1.416.229	-	1.416.229	1.416.229
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.713.750	-	3.713.750	3.707.594
Pinjaman diterima	-	14.426.809	-	14.426.809	14.473.489
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	275.929	-	275.929	275.929
Pinjaman subordinasi	-	99.484	-	99.484	99.484
Jumlah liabilitas	1.356.421	160.830.010	-	162.186.431	162.226.955

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

Financial assets:
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Trading securities
Financial investments
Amortized cost - Fair value through other - comprehensive income
Investments in shares - Securities purchased under resale agreements
Derivatives receivable
Loans and Sharia receivables/financing
Consumer financing receivables
Acceptance receivables
Prepayments and other assets*)
Total assets

Financial liabilities:
Obligation due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities sold under repurchased agreements
Derivatives payable
Acceptance payables
Securities issued
Borrowings
Accrued expenses and other liabilities**)
Subordinated loan
Total liabilities

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2023						
Nilai tercatat/Carrying value						
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan:					Financial assets:	
Giro pada Bank Indonesia	-	8.152.106	-	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	2.192.282	-	2.192.282	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.494.486	-	2.494.486	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	1.297.687	Trading securities	
Investasi keuangan	-	5.395.292	-	5.395.292	Financial investments	
- Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	5.392.876	Amortized cost -	
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	25.188.492	25.188.492	Fair value through other - comprehensive income	
- Penyertaan saham	-	-	167.793	167.793	Investments in shares -	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.333.072	-	2.333.072	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	980.991	-	-	980.991	Derivatives receivable	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	104.679.464	-	104.679.464	Loans and Sharia receivables/financing	
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.800.441	-	7.800.441	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	-	785.630	-	785.630	Acceptance receivables	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain**)	-	1.017.013	-	1.017.013	Prepayments and other assets*)	
Jumlah aset	2.278.678	134.849.786	25.356.285	162.484.749	168.551.549	Total assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:	
Liabilitas segera	-	1.076.598	-	1.076.598	1.076.598	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	-	115.502.508	-	115.502.508	115.502.508	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	4.782.896	-	4.782.896	4.782.896	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.017.063	-	2.017.063	2.017.063	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	963.141	-	-	963.141	963.141	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	512.039	-	512.039	512.039	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	4.222.181	-	4.222.181	4.218.728	Securities issued
Pinjaman diterima	-	7.744.928	-	7.744.928	7.954.352	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	263.193	-	263.193	263.193	Accrued expenses and other liabilities**)
Pinjaman subordinasi	-	99.451	-	99.451	99.451	Subordinated loan
Jumlah liabilitas	963.141	136.220.857	-	137.183.998	137.389.969	Total liabilities

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, amortized cost securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (*call money* > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, amortized cost securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;
- (ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2024					
	Nilai wajar/Fair value				
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:					
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	1.941.629	-	-	1.941.629
Investasi keuangan					
- Biaya perolehan diamortisasi	4.247.360	2.514.938	-	1.719.326	4.234.264
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.708.623	35.662.370	46.253	-	35.708.623
- Penyertaan saham	195.182	-	-	195.182	195.182
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	838.276	-	-	838.276	838.276
Tagihan derivatif	1.381.431	-	1.381.431	-	1.381.431
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	116.485.643	-	-	121.580.454	121.580.454
Piutang pembiayaan konsumen	7.075.948	-	-	8.019.120	8.019.120
Jumlah aset	167.874.092	40.118.937	1.427.684	132.352.358	173.898.979
Liabilitas keuangan:					
Liabilitas derivatif	1.356.421	-	1.356.421	-	1.356.421
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.803.086	-	14.803.086	-	14.803.086
Surat berharga yang diterbitkan	3.713.750	-	3.707.594	-	3.707.594
Pinjaman diterima	14.426.809	-	14.473.489	-	14.473.489
Pinjaman subordinasi	99.484	-	99.484	-	99.484
Jumlah liabilitas	34.399.550	-	34.440.074	-	34.440.074

Financial assets:

Trading securities
Financial investments
Amortized cost -
Fair value through -
comprehensive income
Investments in shares -
Securities purchased under
resale agreement
Derivatives receivable
Loans and Sharia
receivables/financing
Consumer financing
receivables

Total assets

Financial liabilities:

Derivatives payable
Securities sold under
repurchased agreement
Securities issued
Borrowings
Subordinated loan

Total liabilities

31 Desember/December 31, 2023					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
<u>Aset keuangan:</u>					
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	1.297.687	-	-	1.297.687
Investasi keuangan					
- Biaya perolehan diamortisasi	5.395.292	4.982.562	-	410.314	5.392.876
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.188.492	24.891.566	296.926	-	25.188.492
- Penyertaan saham	167.793	-	-	167.793	167.793
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.333.072	-	-	2.333.072	2.333.072
Tagihan derivatif	980.991	-	980.991	-	980.991
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	104.679.464	-	-	109.884.655	109.884.655
Piutang pembiayaan konsumen	7.800.441	-	-	8.664.466	8.664.466
Jumlah aset	147.843.232	31.171.815	1.277.917	121.460.300	153.910.032
<u>Liabilitas keuangan:</u>					
Liabilitas derivatif	963.141	-	963.141	-	963.141
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	-	2.017.063	-	2.017.063
Surat berharga yang diterbitkan	4.222.181	-	4.218.728	-	4.218.728
Pinjaman diterima	7.744.928	-	7.954.352	-	7.954.352
Pinjaman subordinasi	99.451	-	99.451	-	99.451
Jumlah liabilitas	15.046.764	-	15.252.735	-	15.252.735

Financial assets:

Trading securities
Financial investments
Amortized cost -
Fair value through other -
comprehensive income
Investments in shares -
Securities purchased under
resale agreement
Derivatives receivable
Loans and Sharia
receivables/financing
Consumer financing
receivables

Total assets

Financial liabilities:

Derivatives payable
Securities sold under
repurchased agreement
Securities issued
Borrowings
Subordinated loan

Total liabilities

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Modal yang dimiliki terdiri atas modal inti (Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2). Modal inti (Tier 1) meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010, sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013, sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements based on the prevailing regulation, POJK Number 11/POJK.03/2016 regarding the Mandatory Minimum Capital Requirements for Commercial Banks. The capital consists of Tier 1 Capital and Tier 2 Capital. Tier 1 Capital consists of Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1 Capital.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010, Rp1,500,854 in July 2013, Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 57.

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 57.

54. INFORMASI LAINNYA

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

54. OTHER INFORMATION

- a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2024 and 2023, until maturity are as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
Aset	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/More than 12 months	Jumlah/Total
Kas	1.861.870	-	-	-	-	-	1.861.870
Giro pada Bank Indonesia	-	10.696.358	-	-	-	-	10.696.358
Giro pada bank lain	-	2.571.949	-	-	-	-	2.571.949
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.998.966	-	-	-	-	2.998.966
Efek-efek yang diperdagangkan	-	573.642	81.193	11.581	914.743	360.470	1.941.629
Investasi keuangan	195.182	6.025.405	2.323.200	5.756.090	6.393.498	19.458.805	40.152.180
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	838.423	-	-	-	-	838.423
Tagihan derivatif	-	208.807	98.660	20.517	6.573	1.046.874	1.381.431
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	7.147.247	7.790.903	8.783.233	24.716.070	71.951.128	120.388.581
Piutang pembiayaan konsumen	-	37.103	61.963	176.674	873.156	6.043.538	7.192.434
Tagihan akseptasi	-	292.688	632.855	640.329	8.369	-	1.574.241
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	975.795	3.912.745	-	-	-	-	4.888.540
Jumlah aset	3.032.847	35.303.333	10.988.774	15.388.424	32.912.409	98.860.815	196.486.802
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	1.070.575	-	-	-	-	1.070.575
Giro	-	39.599.829	-	-	-	-	39.599.829
Tabungan	-	23.302.338	-	-	-	-	23.302.338
Deposito berjangka	-	27.653.759	18.491.365	6.351.325	3.579.589	25.686	56.101.724
Simpanan dari bank lain	-	5.650.596	105.266	12.500	251.895	-	6.020.257
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	14.803.086	-	-	-	-	14.803.086
Liabilitas derivatif	-	60.648	288.818	515.104	212.364	279.487	1.356.421
Liabilitas akseptasi	-	281.955	589.845	536.060	8.369	-	1.416.229
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	799.865	434.870	1.277.117	1.201.898	3.713.750
Pinjaman diterima	-	2.394.203	2.772.786	1.239.315	2.703.485	5.317.020	14.426.809
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	140.738	1.490.097	40	1.243	28.237	2.084.266	3.744.621
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	99.484	99.484
Jumlah liabilitas	140.738	116.307.086	23.047.985	9.090.417	8.061.056	9.007.841	165.655.123
Aset/(liabilitas) neto	2.892.109	(81.003.753)	(12.059.211)	6.298.007	24.851.353	89.852.974	30.831.479

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut : (lanjutan)

54. OTHER INFORMATION (continued)

- a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2024 and 2023, until maturity are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023							
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	-	1.570.030	-	-	-	1.570.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	8.152.106	-	-	-	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.194.092	-	-	-	2.194.092	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.496.502	-	-	-	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	385.933	11.688	3.167	6.790	890.109	Trading securities
Investasi keuangan	167.793	1.923.890	3.820.880	2.448.683	4.436.696	17.954.032	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	2.333.122	-	-	-	2.333.122	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	-	135.715	244.060	189.621	75.370	336.225	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.401.568	7.617.929	8.479.308	19.574.058	65.983.414	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	16.119	60.438	199.799	834.014	6.835.359	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	226.868	273.419	286.408	-	786.695	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	958.133	3.177.143	-	-	-	4.135.276	Prepayments and other assets
Jumlah aset	1.125.926	29.013.088	12.028.414	11.606.986	24.926.928	91.999.139	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	1.076.598	-	-	-	1.076.598	Obligations due immediately
Giro	-	35.753.133	-	-	-	35.753.133	Demand deposits
Tabungan	-	23.243.230	-	-	-	23.243.230	Savings deposits
Deposito berjangka	-	29.629.227	16.620.175	5.893.429	4.349.149	14.165	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.887.251	251.519	15.640	628.486	4.782.896	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	1.670.560	346.503	-	-	2.017.063	Securities sold under repurchased agreement - net
Liabilitas derivatif	-	85.004	40.071	304.809	236.004	297.253	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	151.311	167.146	193.582	-	512.039	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.042.352	565.455	2.614.374	Securities issued
Pinjaman diterima	-	700.322	1.232.952	795.049	1.880.674	3.135.931	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	120.203	1.523.695	-	292	20.396	2.026.420	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	99.451	Subordinated loan
Jumlah liabilitas	120.203	97.720.331	18.658.366	8.245.153	7.680.164	140.611.811	Total liabilities
Aset/(liabilitas) neto	1.005.723	(68.707.243)	(6.629.952)	3.361.833	17.246.764	83.811.545	Net assets/(liabilities)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

- b. Efektif tanggal 31 Oktober 2023, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 10 (sepuluh) tahun hingga 30 Oktober 2033, dengan luas ruangan sebesar 27.284,40m² (dengan sewa atas 976,3m² diantaranya efektif per tanggal 1 Agustus 2024) di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar Rp677.996.071.920 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.

54. OTHER INFORMATION (continued)

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

- b. Effective October 31, 2023, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 10 (ten) years up to October 30, 2033, covering a total office space of approximately 27,284.40 square meters (with rent for 976.3 square meters effective August 1, 2024) in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is Rp677,996,071,920 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
ASET		
Kas	9.527	20.394
Penempatan pada Bank Indonesia	2.483.167	2.757.172
Penempatan pada bank lain	21.985	16.337
Surat berharga yang dimiliki	9.508.965	8.626.009
Pembiayaan berbasis piutang	962.153	759.259
Pembiayaan bagi hasil	29.155.473	28.758.647
Pembiayaan sewa	1.631.538	721.817
Aset produktif lainnya	469.576	368.318
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		
aset produktif		
Individual	(968.639)	(457.874)
Kolektif	(524.302)	(756.390)
Aset tetap dan inventaris	9.177	8.441
Aset non-produktif	80.786	118.727
Aset lainnya	124.616	99.126
JUMLAH ASET	42.964.022	41.039.983
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Dana simpanan wadiah	1.350.363	889.933
Dana investasi non-profit sharing	35.433.327	34.184.107
Liabilitas kepada bank lain	71.562	75.825
Liabilitas lainnya	112.122	117.303
Dana usaha	1.111.142	1.313.954
EKUITAS		
Saldo laba	4.885.506	4.458.861
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	42.964.022	41.039.983

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Placements with other banks
Marketable securities
Receivables financing
Profit sharing financing
Lease financing
Other earning assets
Less : Allowance for impairment losses on
earning assets
Individual
Collective
Fixed assets and inventories
Non-earning assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Wadiah demand deposits
Non-profit sharing investment deposits
Liabilities to other banks
Other liabilities
Business funds
EQUITY
Retained earnings
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
KOMITMEN DAN KONTINJENSI		
KEWAJIBAN KOMITMEN		
Fasilitas pembiayaan kepada		
nasabah yang belum ditarik	10.383.989	5.010.867
Lainnya	2.260	214.778
KEWAJIBAN KONTINJENSI		
Garansi yang diberikan	65.074	11.568

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
COMMITMENT LIABILITIES
Unused loan commitments
granted to customers
Others
CONTINGENT LIABILITIES
Guarantees issued

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION
PENDAPATAN PENYALURAN DANA			INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
Pendapatan dari Piutang	57.165	41.736	Income from Receivables
Pendapatan dari Bagi Hasil	1.862.100	1.676.883	Income from Profit Sharing
Pendapatan Sewa	73.863	30.659	Lease Income
Lainnya	643.639	733.294	Others
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	2.636.767	2.482.572	TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI			PROFIT SHARING FOR INVESTORS
Non-Profit Sharing	(1.347.406)	(1.183.351)	Non-Profit Sharing
JUMLAH BAGI HASIL	(1.347.406)	(1.183.351)	TOTAL PROFIT SHARING
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.289.361	1.299.221	INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION
Komisi/provisi/fee dan administrasi	147.828	135.760	Commission/provision/fee and administration
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	9.535	4.817	Income from translation of foreign currencies
Pendapatan lainnya	129.538	52.100	Other income
Beban bonus wadiah	(1.091)	(1.151)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	(316.923)	(225.392)	Provisions for impairment losses of financial assets (<i>impairment</i>)
(Beban)/pemulihan kerugian penurunan nilai aset lainnya (<i>non</i> keuangan)	(3.657)	10.584	(Expenses)/reversal of provision for impairment losses of other assets (<i>non</i> financial)
Beban tenaga kerja	(93.659)	(84.383)	Personnel expenses
Beban lainnya	(752.146)	(687.291)	Other expenses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	(880.575)	(794.956)	OTHER OPERATING EXPENSES - NET
LABA OPERASIONAL	408.786	504.265	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	13	-	Income from sale of fixed asset
Pendapatan non-operasional lainnya	6.201	92	Other non-operating income
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL	6.214	92	NON-OPERATING INCOME
LABA TAHUN BERJALAN	415.000	504.357	INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025

**Amendemen PSAK No. 221 “Pengaruh
Perubahan Kurs Valuta Asing”**

Amendemen PSAK No. 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
20 Januari 2025

PSAK No. 413: “Penurunan nilai”

Pada 24 Juli 2024, DSAS IAI telah mengesahkan PSAK No. 413 tentang Penurunan Nilai. PSAK ini mengatur tentang penurunan nilai atas instrumen keuangan yaitu aset keuangan berbasis syariah dan kafalah untuk penjaminan risiko kredit.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk. PSAK No. 413 berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan dapat diterapkan dini.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Effective beginning on or after January 1, 2025

**Amendment of SFAS No. 221 “Lack of
Exchangeability”**

Amendment of SFAS No. 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

Effective beginning on or after January 20, 2025

SFAS No. 413: “Impairment”

On July 24, 2024, DSAS IAI has ratified SFAS No. 413 related to Impairment. This SFAS regulates the impairment of financial instruments, namely sharia-based financial assets and kafalah for credit risk guarantees.

SFAS No. 413 is applied to sharia financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. The calculation of impairment in SFAS No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. This calculation does not reflect the time value of money. The credit risk guarantee kafalah is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on SFAS No. 413 and the amount of liabilities that have been formed. SFAS No. 413 is effective for financial years starting on or after January 1, 2027, and can be applied early.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(lanjutan)**

Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026

**PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK
No. 107: "Instrumen Keuangan Pengungkapan
tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan"**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu:

- GWM Primer menjadi GWM
GWM terdiri dari GWM Rupiah dan Valas. GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank, dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

**SFAS 109 No: "Financial Instruments" and
SFAS 107 No: "Financial Instruments:
Disclosures about the Classification and
Measurement of Financial Instruments."**

These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow:

- *Primary GWM became GWM
GWM consists of GWM Rupiah and Foreign Currency. GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank, in the form of current accounts with Bank Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu: (lanjutan)

- GWM Sekunder menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)
PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank, berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan Surat Berharga Negara yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.
- LFR menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank yang memenuhi persyaratan terhadap dana pihak ketiga Bank dan surat berharga yang diterbitkan Bank yang memenuhi persyaratan.
- GWM LFR menjadi GWM RIM
GWM RIM sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM Bank dan Target RIM, serta DPK Rupiah dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi BUK secara harian dan rata-rata serta ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dan rata-rata dan GWM dalam valuta asing bagi BUS dan UUS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow: (continued)

- Secondary GWM became Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
PLM is a minimum liquidity reserves that should be maintained by Bank, in the form of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates and Treasury Bills which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's Third Party Fund.
- LFR became Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)
RIM is comparison ratio between loans and corporate bonds owned by the Bank which fulfill the requirements of the Bank's TPF and securities issued by the Bank which fulfill the requirements.
- LFR GWM became RIM GWM
RIM GWM requirement is the multiplication between Lower Disincentive Parameter and Upper Disincentive Parameter, the difference between Bank RIM and RIM Target, and Rupiah TPF considering the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

The regulation was effective on July 16, 2018, except the regulation regarding daily and average Minimum Statutory Reserve in foreign currency and daily and average Minimum Statutory Reserve in Rupiah for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which would be effective on October 1, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2019, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/5/PADG/2019 tentang "Perubahan Ketiga atas PADG No.20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Ketiga PADG RIM dan PLM meliputi:

- Penyesuaian besaran batas bawah Target RIM dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM dari 92% menjadi 94%.
- Penyesuaian besaran batas bawah Target RIM Syariah dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM Syariah dari 92% menjadi 94%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019 dan pengenaan sanksi terkait perubahan batas bawah dan batas atas target RIM dan target RIM Syariah, mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No 22/3/PBI/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank Indonesia mengatur mengenai kewenangan pemberian kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian untuk Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam rangka kebijakan makroprudensial. Adapun pengaturan mengenai pemberian kelonggaran kewajiban pemenuhan GWM tersebut akan diatur dalam PBI lain tentang insentif bagi bank untuk kebijakan makroprudensial. PBI ini mulai berlaku pada tanggal 26 Maret 2020.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on March 29, 2019, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No.21/5/PADG/2019 on "The Third Amendment of PADG No.20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in the Third Change of PADG RIM and PLM covers:

- Change of lower limit RIM Target from 80% to become 84% and upper limit RIM Target from 92% to become 94%.
- Change of lower limit Sharia RIM Target from 80% to become 84% and upper limit Sharia RIM Target from 92% to become 94%.

The amendment has been effective on July 1, 2019 and the penalty related to the changes of upper and lower limit RIM and Sharia RIM target will be effective on October 1, 2019.

On March 24, 2020, Bank Indonesia issued PBI No 22/3/PBI/2020 on The Amendment of Bank Indonesia Regulation No 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulation, Bank Indonesia regulates the authority to grant relaxation of daily GWM Rupiah requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in relation to the macroprudential policies. The regulation regarding the relaxation of daily GWM Rupiah requirement will be covered in other PBI regarding incentives for bank related to macroprudential policies. This PBI was effective on March 26, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 22/10/PBI/2020 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan jasa giro kepada BUK.
- Pengaturan lebih lanjut mengenai besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah yang diberikan jasa giro, tingkat suku bunga jasa giro dan tata cara pemberian jasa giro dalam PADG.
- Pengaturan bahwa penempatan GWM bagi BUS dan UUS menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* khusus.
- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS diberikan secara sukarela oleh Bank Indonesia.
- Pengaturan lebih lanjut tentang pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) dalam PADG.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

On July 28, 2020, Bank Indonesia issued PBI No. 22/10/PBI/2020 on the Second Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- Authorization to Bank Indonesia to provide current account service to Conventional Commercial Banks.
- Further regulation regarding the amount of certain portion of the fulfillment of GWM in Rupiah for which current account service are provided, interest rate for current account service and procedure for providing current account service in PADG.
- Regulation that GWM placement for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units uses a principle of particular *wadi'ah yad amanah*.
- Authorization of Bank Indonesia to provide GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units are provided voluntarily by Bank Indonesia.
- Further regulation regarding the provision of GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) is in PADG.

The amendment has been effective since August 1, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 29 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tentang Perubahan Keenam atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi jasa giro bagi BUK.
- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi insentif GWM berupa pemberian ('athaya) bagi BUS dan UUS.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 23/31/PADG/2021 tentang Perubahan Keempat atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi BUK, BUS dan UUS. PADG ini berlaku sejak 3 Januari 2022.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan dalam peraturan ini terkait pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang dapat diberikan kepada BUK, BUS dan UUS atas pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan/atau secara rata-rata berdasarkan pertimbangan kebijakan makroprudensial Bank Indonesia. PBI ini berlaku sejak 1 Maret 2022.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

**a. Current accounts with Bank Indonesia
(continued)**

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on July 29, 2020, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/19/PADG/2020 on The Sixth Amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 on Minimum Statutory Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- Regulation regarding BI authority in providing current account service to Conventional Commercial Banks.
- The regulation regarding BI authority in providing GWM incentives in the form of granting ('athaya) for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.

The amendment has been effective since August 1, 2020.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on December 31, 2021, Bank Indonesia issued PADG No. 23/31/PADG/2021 regarding the Fourth Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 regarding RIM and PLM for BUK, BUS and UUS. This PADG has been effective since January 3, 2022.

On February 25, 2022, Bank Indonesia issued PBI No.24/4/PBI/2022 on The Fourth Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for BUK, BUS and UUS. The change in this regulation is related to the relaxation of GWM requirement in rupiah for BUK, BUS and UUS for daily and/or average GWM requirement according to the Bank Indonesia macroprudential policy consideration. This PBI has been effective since March 1, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS.

Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi:

- Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUK naik menjadi 7,5% mulai 1 Juli 2022 dan 9,0% mulai 1 September 2022;
- Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUS dan UUS naik 6,0% mulai 1 Juli 2022 dan 7,5% mulai 1 September 2022;
- Pemberian remunerasi terhadap pemenuhan kewajiban GWM.

PADG ini berlaku sejak 1 Juli 2022. Pada saat PADG ini berlaku, PADG No. 20/10/PADG/2018 yang diubah terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 dicabut.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 1 November 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Perubahan Kelima atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi pelonggaran target RIM atau RIM Syariah bagi Bank tertentu, pengecualian pemenuhan target RIM atau RIM Syariah dan PLM atau PLM Syariah untuk Bank tertentu, penyesuaian sumber data dan penyempurnaan pengaturan pemenuhan dan penghentian pemenuhan RIM atau RIM Syariah dan/atau PLM atau PLM Syariah. Peraturan ini telah berlaku sejak 31 Oktober 2022.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on July 1, 2022, Bank Indonesia issued PADG No. 24/8/PADG/2022 regarding Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirement Fulfillment in Rupiah and Foreign Currencies for BUK, BUS and UUS.

The amendments in this PADG are as follow:

- GWM Rupiah minimum requirement for BUK increase to become 7.5% starting July 1, 2022 and 9.0% starting September 1, 2022;
- GWM Rupiah minimum requirement for BUS and UUS increase to become 6.0% starting July 1, 2022 and 7.5% starting September 1, 2022;
- Remuneration for the fulfillment of GWM requirement.

This PADG has been effective since July 1, 2022. When this PADG is effective, PADG No. 20/10/PADG/2018 which was last amended in PADG NO. 24/3/PADG/2022 is revoked.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on November 1, 2022, Bank Indonesia issued PADG No. 24/14/PADG/2022 on the Fifth Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 regarding RIM and PLM for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The amendment of regulations in this PADG are relaxation of RIM or Sharia RIM target for certain Banks, the exception for target fulfillment of RIM or Sharia RIM and PLM or Sharia PLM for certain Banks, data source adjustment and the update on the regulation regarding fulfillment and termination of fulfillment for RIM or Sharia RIM and/or PLM or Sharia PLM. This regulation has been effective since October 31, 2022.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PADG No 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi BUK, BUS dan UUS ditetapkan. Pada PADG tersebut, terdapat perubahan besaran insentif makroprudensial dari sebelumnya paling banyak 2% menjadi 2,8%. Peraturan ini telah berlaku efektif sejak 1 April 2023.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2024 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama harian, rata-rata dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 8,33%, 7,65% dan 20,40% (31 Desember 2023: 7,12%, 8,81% dan 26,98%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,38% (31 Desember 2023: 4,58%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berada dalam kisaran RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

**a. Current accounts with Bank Indonesia
(continued)**

On March 24, 2023, PADG No. 2 Year 2023 on The Amendment of PADG No. 24/8/PADG/2022 regarding Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirement Fulfillment in Rupiah and Foreign Currencies for BUK, BUS and UUS. In the PADG, there is amendment in the macroprudential incentive from previously 2% at the maximum to become 2.8%. This regulation has been effective since April 1, 2023.

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2024 for Rupiah consist of daily Primary Minimum Statutory Reserves and averages, and Macroprudential Liquidity Buffer of 8.33%, 7.65% and 20.40% (December 31, 2023: 7.12%, 8.81% and 26.98%), respectively, and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves of 4.38% (December 31, 2023: 4.58%).

On December 31, 2024 and 2023, the Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was within the RIM target range. On December 31, 2024 and 2023, Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

b. Kredit yang diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

i. Rasio kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil

Per 31 Desember 2024 dan 2023, rasio kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,67% dan 0,59%.

ii. Kredit restrukturisasi

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi Covid-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan penurunan suku bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu.

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi, Bank senantiasa melakukan monitoring perubahan ekonomi saat ini dan yang akan datang dan perkiraan makro ekonomi yang akan mempengaruhi pembentukan kerugian kredit ekspektasian Bank. Hal ini termasuk perkiraan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk di dalamnya debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi akibat dampak Covid-19 selama masa restrukturisasi dan pandemi Covid-19 maupun setelah dampak pandemi Covid-19 berakhir.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

b. Loans and Sharia Receivables/Financing

i. Ratio of micro and small business loans

As of December 31, 2024 and 2023, the ratio of micro and small business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0.67% and 0.59%, respectively.

ii. Restructured loans

In accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 and IAI press release on the Covid-19 pandemic impact, the Bank has restructured debtors which are affected by Covid-19, and reported the balance as current collectibility. Credit restructuring is performed by lowering the interest rate and/or interest or principal postponement in selected cases.

In relation to the Covid-19 pandemic which has resulted in economic uncertainty, the Bank will continuously monitor the current and projected economic changes and macro economic outlook which will affect the Bank's expected credit loss calculation. This covers the debtors' repayment capacity to the Bank, including the debtors with restructured facilities due to Covid-19 impact, both during the restructuring period and Covid-19 pandemic and after the Covid-19.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

- b. Kredit yang diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

ii. Kredit restrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" tanggal 3 Desember 2020, POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang "Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" (berlaku hingga 31 Maret 2023).

Pada tahun 2022, peraturan-peraturan baru terkait yang dikeluarkan oleh regulator adalah POJK No. 19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang "Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana", serta Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang "Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank" (efektif pada 1 April 2023 dan berlaku hingga 31 Maret 2024).

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

- b. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

ii. Restructured loans (continued)

In compliance with OJK, the Bank implements POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020, POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 regarding "Second Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" (valid until March 31, 2023).

In 2022, new related regulations issued by regulator are POJK No. 19 Year 2022 dated October 27, 2022 regarding "Specific Treatment for Financial Service Institutions in Certain Areas and Sectors Impacted by Disaster", and Financial Services Authority's Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 dated November 25, 2022 regarding "Determination of Accommodation and Food Beverage Sector, Textile, Textile Product and Footwear Sector, Small, Medium and Micro Business Segment, and Bali Province as Sectors and Areas which Require Specific Treatment related to Bank's Financing and Credit" (effective on April 1, 2023 and valid until March 31, 2024).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

b. Kredit yang diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

iii. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

31 Desember/December 31				
	2024		2023	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance *)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance *)
Rupiah				
Pertanian dan perhutanan	33.842	32.867	33.865	16.986
Pertambangan	3.995	2.318	5.316	-
Perindustrian	593.801	465.287	666.901	396.549
Listrik, gas dan air	4.493	4.493	-	-
Konstruksi	152.750	116.467	162.179	62.407
Perdagangan, restoran dan hotel	1.065.194	806.772	1.238.906	593.018
Angkutan, gudang dan komunikasi	62.139	51.713	91.014	51.491
Jasa-jasa dunia usaha	56.924	25.454	102.426	31.005
Jasa-jasa sosial/masyarakat	15.840	12.816	13.717	9.562
Lain-lain	830.210	473.761	843.488	526.522
	2.819.188	1.991.948	3.157.812	1.687.540
Mata uang asing				
Perindustrian	366.353	366.353	6.115	1.667
Perdagangan, restoran dan hotel	2	2	1	1
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	2	1
	366.355	366.355	6.118	1.669
	3.185.543	2.358.303	3.163.930	1.689.209

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019. Minimum penyisihan dihitung berdasarkan peraturan OJK yang disebutkan sebelumnya.

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 2,68% dan 2,92%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 1,42% dan 1,88%.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

b. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

iii. Non-performing loans based on economic sector

Rupiah
Agriculture and forestry
Mining
Manufacturing
Electricity, gas and water
Construction
Trading, restaurant and hotel
Transportation, warehouses and communication
Business services
Social/public services
Others
Foreign currencies
Manufacturing
Trading, restaurant and hotel
Business services

*) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019. Minimum allowance is calculated based on the aforementioned OJK regulation.

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of December 31, 2024 and 2023, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 2.68% and 2.92%, respectively, and calculated at net were 1.42% and 1.88%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

- b. Kredit yang diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

- iv. Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp3.716.176 dan Rp2.924.512 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pengungkapan lebih lanjut tentang cadangan kerugian penurunan nilai untuk Kredit yang diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah diungkapkan pada Catatan 12.

- v. Informasi Pokok Lainnya sehubungan dengan Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Per 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam POJK No.38/POJK.3/2019.

- c. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen restrukturisasi

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu penundaan pokok, perpanjangan tenor dan perubahan jatuh tempo sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp15.860 dan Rp90.398. Sesuai dengan kebijakan tersebut, kualitas aset pembiayaan direstrukturisasi ditetapkan lancar.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

- b. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

- iv. Allowance for impairment losses

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp3,716,176 and Rp2,924,512 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Further disclosures on allowance for impairment losses of Loans and Sharia Receivables/Financing are presented in Note 12.

- v. Other Significant Information relating to Loans and Sharia Receivables/Financing

As of December 31, 2024 and 2023, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in POJK No.38/POJK.3/2019.

- c. Consumer Financing Receivables

Restructured consumer financing receivables

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic by tenure extension, grace period, and change of due date in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp15,860 and Rp90,398, respectively. Based on the aforementioned regulation, the restructured financing asset quality is current.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

d. Manajemen Modal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Konsolidasi		
Modal		
Tier I	28.878.652	28.581.706
Tier II	1.377.482	1.256.927
Jumlah Modal	30.256.134	29.838.633
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko		
untuk Risiko Kredit	102.153.511	92.584.621
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko		
untuk Risiko Operasional	10.625.953	11.254.793
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko		
untuk Risiko Pasar	5.618.197	3.708.534
Rasio CET 1	24,39%	26,57%
Rasio Tier 1	24,39%	26,57%
Rasio Tier 2	1,16%	1,17%
Total rasio	25,55%	27,74%
Rasio Kewajiban Penyediaan		
Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

d. Capital Management

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

Consolidated
Capital
Tier I
Tier II
Total Capital
Risk Weighted Assets for
Credit Risk
Risk Weighted Assets for
Operational Risk
Risk Weighted Assets for
Market Risk
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Ratio Total
Minimum Capital Adequacy
Ratio based on risk profile

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

d. Manajemen Modal (lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar (lanjutan):

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Bank		
Modal		
Tier I	23.664.322	23.765.500
Tier II	1.224.983	1.112.644
Jumlah Modal	24.889.305	24.878.144
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	89.924.657	81.016.495
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	9.645.242	10.180.718
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	5.637.551	3.718.873
Rasio CET 1	22,49%	25,04%
Rasio Tier 1	22,49%	25,04%
Rasio Tier 2	1,16%	1,17%
Total rasio	23,65%	26,21%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

d. Capital Management (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks (continued):

Bank	
Capital	
Tier I	
Tier II	
Total Capital	
Risk Weighted Assets for Credit Risk	
Risk Weighted Assets for Operational Risk	
Risk Weighted Assets for Market Risk	
CET 1 Ratio	
Tier 1 Ratio	
Tier 2 Ratio	
Ratio Total	
Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

e. Kolektabilitas

Berikut detail kolektabilitas berdasarkan klasifikasi OJK:

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

e. Collectability

Details of financial assets collectability based on OJK classification are as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Kas	1.861.870	-	-	-	-	1.861.870	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.696.358	-	-	-	-	10.696.358	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.571.949	-	-	-	-	2.571.949	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.108)	-	-	-	-	(1.108)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.998.966	-	-	-	-	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	-	-	-	-	1.941.629	Trading securities
Investasi keuangan	40.152.180	-	-	-	-	40.152.180	Financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.015)	-	-	-	-	(1.015)	Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	838.423	-	-	-	-	838.423	Securities purchased under resale agreement
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147)	-	-	-	-	(147)	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	1.381.431	-	-	-	-	1.381.431	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	113.982.780	3.220.258	171.784	195.492	2.818.267	120.388.581	Loans and Sharia receivables/financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.385.849)	(1.030.292)	(58.517)	(68.116)	(1.360.164)	(3.902.938)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen	6.683.547	446.446	16.945	29.340	16.156	7.192.434	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.301)	(36.797)	(10.159)	(16.601)	(9.628)	(116.486)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	1.574.241	-	-	-	-	1.574.241	Acceptances receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.176)	-	-	-	-	(3.176)	Allowance for impairment losses
Liabilitas Komitmen	1.569.796	-	-	-	-	1.569.796	Commitment Liabilities
Tagihan Kontinjensi	27.173	-	-	-	-	27.173	Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi	3.049.141	3.300	-	-	-	3.052.441	Contingent Liabilities
Estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi	(132.209)	(8.529)	-	-	-	(140.738)	Estimated losses on commitment and contingencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

e. Kolektabilitas (lanjutan)

Berikut detail kolektabilitas berdasarkan klasifikasi OJK: (lanjutan)

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

e. Collectability (continued)

Details of financial assets collectability based on OJK classification are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Kas	1.570.030	-	-	-	-	1.570.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.152.106	-	-	-	-	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.194.092	-	-	-	-	2.194.092	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.810)	-	-	-	-	(1.810)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.496.502	-	-	-	-	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.016)	-	-	-	-	(2.016)	Allowance for impairment losses
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan	30.751.974	-	-	-	-	30.751.974	Financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(397)	-	-	-	-	(397)	Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.333.122	-	-	-	-	2.333.122	Securities purchased under resale agreement
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)	-	-	-	-	(50)	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	980.991	-	-	-	-	980.991	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	101.376.699	3.515.648	190.457	217.540	2.755.933	108.056.277	Loans and Sharia receivables/financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.194.546)	(1.079.721)	(36.926)	(71.670)	(993.950)	(3.376.813)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen	7.291.750	570.507	20.488	33.087	29.897	7.945.729	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.417)	(45.329)	(11.656)	(18.933)	(18.953)	(145.288)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	786.695	-	-	-	-	786.695	Acceptances receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.065)	-	-	-	-	(1.065)	Allowance for impairment losses
Tagihan Komitmen	140.165	-	-	-	-	140.165	Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen	2.422.293	-	-	-	-	2.422.293	Commitment Liabilities
Tagihan Kontinjensi	14.467	-	-	-	-	14.467	Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi	1.776.723	3.300	-	-	-	1.780.023	Contingent Liabilities
Estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi	(113.736)	(6.467)	-	-	-	(120.203)	Estimated losses on commitment and contingencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

f. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

f. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2024				
Mata uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
	Laporan	Laporan		
	Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet		
Dolar Amerika Serikat	81.923.024	82.793.944	870.920	United States Dollar
Dolar Australia	570.735	514.430	56.305	Australian Dollar
Dolar Kanada	4.107	10.906	6.799	Canadian Dollar
Frank Swiss	6.758	10.895	4.137	Swiss Franc
Euro Eropa	1.671.235	1.631.229	40.006	European Euro
Poundsterling Inggris	91.123	67.279	23.844	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	7.906	12.101	4.195	Hong Kong Dollar
Rupiah India	430.209	481.186	50.977	Indian Rupee
Yen Jepang	10.389.468	10.560.983	171.515	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	36.202	20.668	15.534	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	6.628	3	6.625	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	1.618	-	1.618	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.248.991	1.130.101	118.890	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	228.671	182.663	46.008	Chinese Yuan
Baht Thailand	2.551	17	2.534	Thailand Baht
Jumlah			1.419.907	Total
Modal			24.889.305	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			5,70%	Net Open Position Ratio (Statement of Financial Position and off-balance sheet)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

f. Posisi devisa neto (lanjutan)

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

f. Net open position (continued)

31 Desember/December 31, 2023				
Mata uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
	Laporan	Laporan		
	Posisi Keuangan	Posisi Keuangan		
	dan Rekening	dan Rekening		
	Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet		
Dolar Amerika Serikat	69.350.958	70.116.852	765.894	United States Dollar
Dolar Australia	476.523	411.507	65.016	Australian Dollar
Dolar Kanada	5.242	7.985	2.743	Canadian Dollar
Frank Swiss	18.604	22.251	3.647	Swiss Franc
Euro Eropa	1.499.741	1.451.032	48.709	European Euro
Poundsterling Inggris	213.448	193.045	20.403	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	10.104	12.302	2.198	Hong Kong Dollar
Rupiah India	209.875	150.617	59.258	Indian Rupee
Yen Jepang	7.036.330	7.073.570	37.240	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	83.516	52.925	30.591	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	7.677	-	7.677	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	1.463	-	1.463	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.359.827	1.261.882	97.945	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	76.857	73.251	3.606	Chinese Yuan
Baht Thailand	1.616	-	1.616	Thailand Baht
Jumlah			1.148.006	Total
Modal			24.878.144	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			4,61%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi serta Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat laporan profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk*) dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management

Integrated Risk Management

In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as the Main Entity of Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established Integrated Risk Management Working Group, conducted Integrated Risk Management Committee, established Integrated Risk Management Policy and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.

Risk Profile

Periodically, the Bank prepares a risk profile report that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, which are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's risk profile assessment on Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Penilaian profil risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia juga telah mengakomodasi risiko yang dimiliki oleh perusahaan anak dan perusahaan terelasi termasuk risiko asuransi.

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Bank Sistematis dan *Capital Surcharge*.

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.24/SEOJK.03/2021 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, Bagi Bank Umum dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/ 2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar serta SEOJK No.16/SEOJK.03/2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty.

Sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan *Standardized Approach*.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Risk Profile (continued)

Integrated risk profile assessment of Maybank Indonesia financial conglomerates has taken into account risk embedded in subsidiaries and sister companies, including insurance risk.

On Basel III implementation, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 on the amendments of POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 2/POJK.03/2018 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

To calculate Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented credit risk capital adequacy calculation method that is in line with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2021 on Risk Weighted Asset (RWA) for Credit Risk Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 on the Calculation of Derivative Net Exposures Transaction to calculate Credit Risk Weighted Asset with Standardized Approach and SEOJK No.16/SEOJK.03/2023 concerning Capital Calculations for Bank Exposure to Central Counterparty Institutions.

In accordance with SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using a Standardized Approach for Commercial Banks, the Bank has calculated Operational Risk Weighted Asset using a Standardized Approach.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Rencana Aksi

Bank melakukan pengkinian Rencana Aksi Bank secara berkala sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik dan selanjutnya diatur sesuai POJK No.5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Bank Umum. Penyampaian pengkinian tahunan Rencana Aksi terbaru yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat tertanggal 29 November 2024 dan akan memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025.

Risiko Kredit

Program stimulus Covid-19 diperpanjang hingga 31 Maret 2024 sesuai Keputusan Dewan Komisiner (KDK) OJK No. 34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

- 1) Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah Covid-19.
- 2) Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi.
- 3) Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK.
- 4) Stimulus berlaku hingga 31 Maret 2024.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Recovery Plan

The Bank has regularly reviewed Bank's Recovery Plan in accordance with POJK No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks and also accordance with POJK No. 5 Year 2024 concerning Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. The submission of latest annual review Recovery Plan has been submitted to OJK with reference to letter dated November 29, 2024 and will be approved from Shareholders on General Meeting on Shareholders (GMS) 2025.

Credit Risk

The Covid-19 stimulus program will be extended up to March 31, 2024 as per OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 on the Designation of the Accommodation Services Sector and Food & Beverage Supply, Textile & Textile Products and Footwear Sector, Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and Bali Province as Sectors and Regions that Require Special Treatment for Bank Credit or Financing. Some points conveyed in the policy are:

- 1) Criteria for debtors who that may receive relaxation or special treatment from outbreak Covid-19.
- 2) Improvement of credit quality to current after restructuring.
- 3) Restructuring scheme as regulated by OJK.
- 4) Stimulus applicable up to March 31, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Program stimulus Covid-19 diperpanjang hingga 31 Maret 2024 sesuai Keputusan Dewan Komisiner (KDK) OJK No. 34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah: (lanjutan)

- 5) Dalam menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi, bank menerapkan manajemen risiko yang paling sedikit meliputi:
 - a. Memiliki pedoman untuk menetapkan debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19,
 - b. Melakukan penilaian terhadap debitur yang mampu terus bertahan dari dampak Covid-19 dan masih memiliki prospek usaha sehingga dapat diberikan restrukturisasi kredit/pembiayaan,
 - c. Membentuk cadangan untuk debitur yang dinilai tidak lagi mampu bertahan setelah dilakukan restrukturisasi kredit /pembiayaan, dan
 - d. Melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan permodalan Bank.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Credit Risk (lanjutan)

The Covid-19 stimulus program will be extended up to March 31, 2024 as per OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 on the Designation of the Accommodation Services Sector and Food & Beverage Supply, Textile & Textile Products and Footwear Sector, Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and Bali Province as Sectors and Regions that Require Special Treatment for Bank Credit or Financing. Some points conveyed in the policy are: (continued)

- 5) In implementing the policies to stimulate economic growth, Banks must apply Risk Management practices at minimum as follows:
 - a. Owns Guideline(s) in determining which customers / borrowers affected by Covid-19 pandemic,
 - b. Performs assessment towards borrowers who are able to withstand the Covid-19 pandemic while still retaining its business prospect; hence, such borrowers are applicable for loan/financing restructuring,
 - c. Allocates allowances for borrowers who were assessed to not be able to withstand even after undergone loan /financing restructuring, and
 - d. Performs periodical stress testing against potential quality deterioration of restructured loan/ financing, as well as its effects towards Bank's equity and liquidity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan No. S-7/D.03/2020 tentang "Implementasi PSAK 109 dan 113 selama wabah Covid-19" menyampaikan penerapan PSAK 109 sebagai berikut:

- 1) Mematuhi dan melaksanakan POJK 11/POJK.03/2020 serta mengidentifikasi debitur berkinerja baik namun menurun kinerjanya karena terdampak Covid-19.
- 2) Menerapkan skema restrukturisasi mengacu pada hasil asesmen yang akurat untuk debitur yang terdampak Covid-19 dengan jangka waktu maksimum 1 tahun.
- 3) Menggolongkan debitur yang mendapatkan skema restrukturisasi dalam Stage 1 dan tidak dibutuhkan tambahan pencadangan.
- 4) Melakukan identifikasi dan *monitoring* secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk melakukan pembentukan CKPN apabila debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi mengalami penurunan kinerja dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak Covid-19 berakhir.

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah menyusun kebijakan khusus dan prosedur pendukungnya terkait penanganan debitur yang terkena dampak Covid-19 yang antara lain mencakup:

- 1) Penetapan kualitas aset;
- 2) Restrukturisasi kredit atau pembiayaan termasuk penyediaan dana lain;
- 3) Penurunan nilai kredit; dan
- 4) Pemantauan dan pelaporan.

Kebijakan Bank diperbaharui sesuai dengan kondisi atau perubahan kebijakan regulator.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

In addition, based on a Letter from the Chief Executive of Banking Supervision No. S-7/D.03/2020 concerning "Implementation of SFAS 109 and 113 during outbreak Covid-19" convey the application of SFAS 109 as follows:

- 1) Comply and apply POJK 11/POJK.03/2020 and identify previously good debtor which deteriorating due to Covid-19.
- 2) Applying restructuring scheme based on an accurate assessment for debtors impacted by Covid-19 for maximum period of 1 year.
- 3) Classify restructured debtors to Stage 1 and no additional provision needed.
- 4) Continuously identify, monitor restructured debtor and consider whether additional provision might be needed in the event of debtor performance is deteriorate and cannot be recovered after restructuring/impact of Covid-19 is over.

In response to the current condition, Bank has established specific policy and supporting procedures related to handling of debtors affected by Covid-19, which include:

- 1) Determination of asset quality;
- 2) Restructuring of Loan or financing included other earning asset;
- 3) Loan impairment; and
- 4) Monitoring dan reporting.

Bank's policy is updated according to the conditions or changes in the regulator's policy.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional

Berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Termasuk risiko hukum namun tidak termasuk risiko strategis dan risiko reputasi.

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Manajemen telah membentuk perangkat risiko operasional yang saling melengkapi untuk mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")

RCSA merupakan proses terstruktur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang melekat (*inherent*) dan keefektifan kontrol pada operasional bisnis, dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan *expert opinion* dari pemilik bisnis proses/risiko.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

Based on OJK regulation No. 18/POJK.03/2016, operational risk is the risk arising from the inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human errors, system failures, and/or external events that effect Bank's operations. The scope of operational risks includes legal risk but excludes strategic risk and reputation risk.

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The bank's operational risk governance model is based on three lines of defense (*Three Line of Defense*) which are in line with the Risk Management Framework and have been regulated in operational risk policies and procedures to ensure effective operational risk management for all parts of the bank. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

Management has established operational risk tools that complement each other to develop an effective operational risk management, as follows:

2. Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")

RCSA sets out a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen telah membentuk perangkat risiko operasional yang saling melengkapi untuk mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu: (lanjutan)

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") merupakan proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area risiko operasional utama dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

IMDC merupakan proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah sebuah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang diakibatkan dari adanya berita negatif yang dipicu kejadian yang tidak diinginkan, dan/atau suatu persepsi buruk terkait Bank. Setiap aktivitas Bank rawan terhadap risiko reputasi dan kelalaian dalam menjaga reputasi Bank dapat secara langsung merusak persepsi publik, termasuk nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja Bank, pendapatan, dan nilai aset yang dikelola oleh Bank.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

Management has established operational risk tools that complement each other to develop an effective operational risk management, as follows: (continued)

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses Incidents.

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by declining trust and confidence of stakeholders resulted from acquired negative news due to unfavourable event/occurrence and/or perceived image on the Bank. Every activity carried out by the Bank is prone to reputation risk, and negligence to maintain the Bank reputation could immediately damage the public's perception, including customers, regulator and other stakeholders, which may negatively impact the Bank's performance, revenue and asset value managed by the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.003/PRES DIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, POJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.

Demikian juga, Bank memiliki serangkaian peraturan internal untuk diperhatikan yang meliputi, Peraturan Perusahaan No.PER.PUR.2023.008/DIR RISK MGMT tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR), Peraturan Perusahaan No.PER.PUR.2023.002/DIR RISK MGMT tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional (KKMRO), Peraturan Direksi No.PER.DIR.2023.027/DIR RISK MGMT tentang Prosedur Risiko Operasional (Operational Risk Procedure), Peraturan Perusahaan No.PER.PUR.2022.001/DIR OPS tentang Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dan Peraturan Direksi No.PER.DIR.2022.024/DIR OPS tentang Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Reputation Risk (continued)

To mitigate reputational risk, the Bank has formulated the Reputational Risk Management Policy in Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2024.003/PRES DIR and has communicated it to all divisions/work units/branches of the Bank to ensure its optimal implementation. The Reputational Risk Management Policy has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Operational Banks, Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, and Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Consumer Protection by Bank Indonesia.

Likewise, the Bank has a set of internal regulations to be observed, including Company Regulation No. PER.PUR.2023.008/DIR RISK MGMT concerning the Risk Management Framework (KKMR), Company Regulation No. PER.PUR.2023.002/DIR RISK MGMT concerning the Operational Risk Management Framework (KKMRO), Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2023.027/DIR RISK MGMT concerning the Operational Risk Procedure, Company Regulation No. PER.PUR.2022.001/DIR OPS concerning Consumer and Public Protection Policy, and Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2022.024/DIR OPS concerning Customer Complaint Handling and Resolution.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Divisi *Corporate and Brand Communications* secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan di media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan secara langsung ke Bank, ditangani oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya memitigasi risiko reputasi juga dilakukan ketika Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang bersifat material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi *Corporate and Brand Communications* bersama Divisi *Customer Experience Management* juga menyiapkan panduan bagi para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank's Corporate Communication Division performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank, including observing negative publications or customers' complaints that appear in the media. The Customer Experience Management Division manages the monitoring of customers' complaints submitted directly to the Bank for follow-ups. For negative news publication and customers' complaints that appear in the media, the Bank will provide clarification and appropriate response and be delivered according to the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken whenever the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate and Brand Communications Division and Customer Experience Management Division also prepare guidelines for frontliners and spokespersons so that they can explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the implementation of court decisions that can result in losses for the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Unit *Corporate Legal* yang tergabung dalam Unit Kerja *Corporate Legal and Litigation*. Unit *Corporate Legal* memiliki peranan antara lain sebagai berikut:

Corporate Legal:

- 1) Memberikan analisa, advis/kajian hukum kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja pada setiap jenjang organisasi;
- 2) Melakukan analisa/advis hukum atas inisiatif penyusunan produk, layanan dan jasa/aktivitas Bank, proyek baru serta membuat kebijakan, standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa, layanan dan aktivitas tersebut;
- 3) Memberikan advis/kajian hukum terkait dengan eksposur risiko hukum atas suatu transaksi baik di tingkat korporat, transaksi kredit/pembiayaan maupun transaksi yang terjadi sebagai akibat dari suatu perjanjian kerja sama dengan Debitur / Nasabah atau mitra kerjasama;

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Legal Risk (continued)

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Financial Services Authority and Bank Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a Corporate Legal Unit which incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit. Corporate Legal Unit has the following functions among others:

Corporate Legal:

- 1) Provide legal analysis, advice, and reviews to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all organizational units at every level;
- 2) Conduct legal analysis and advice on the development of products, services, and activities of the Bank, including new projects, and formulate policies and standard legal documents related to those products, services, and activities;
- 3) Provide legal advice or reviews concerning legal risk exposure from transactions, whether at the corporate level, credit/financing transactions, or transactions arising from cooperative agreements with Debtors/Customers or business partners;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Corporate Legal: (lanjutan)

- 4) Melakukan review berkala atas perjanjian dan atau dokumen standard yang telah dibuat;
- 5) Melakukan analisa dan pemantauan terhadap manajemen risiko hukum;
- 6) Secara berkala memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan materi hukum kepada unit kerja dan atau karyawan Bank yang relevan;
- 7) Melakukan diseminasi kebijakan kebijakan terkait hukum.

Litigasi:

- 1) Menyusun strategi penanganan perkara perdata, pidana, kepailitan dan hal-hal lain yang terkait dengan penanganan perkara dan memastikan bahwa kepentingan Bank, manajemen dan karyawan Bank terlindungi secara hukum;
- 2) Mewakili dan bertindak sebagai pembela, penasihat dan atau kuasa hukum perusahaan, manajemen dan karyawan Bank dalam melakukan pendampingan dalam interaksi dengan aparat penegak hukum, pengadilan dan atau instansi instansi terkait;
- 3) Memberikan/membuat kajian hukum terkait terkait dengan pelaksanaan atau pembuatan suatu kebijakan, produk, jasa dan layanan Bank;
- 4) Melakukan kordinasi dengan konsultan hukum, otoritas atau instansi instansi atau lembaga penegak hukum baik di tingkat pemerintah pusat, regional maupun cabang yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian perkara.

Dengan adanya Unit Corporate Legal, maka pelaksanaan kebijakan dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa dan/atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Legal Risk (continued)

Corporate Legal: (continued)

- 4) Perform periodic reviews of agreements and/or standard documents that have been prepared;
- 5) Analyze and monitor legal risk management;
- 6) Regularly provide legal training to relevant Bank units and/or employees;
- 7) Disseminate policies related to legal matters.

Litigation:

- 1) Develop strategies for handling civil, criminal, bankruptcy cases, and other matters related to case handling, ensuring that the interests of the Bank, management, and employees are legally protected;
- 2) Represent and act as a defender, advisor, and/or legal representative of the company, management, and Bank employees, providing assistance in interactions with law enforcement, courts, and other relevant agencies;
- 3) Provide or prepare legal reviews related to the implementation or formulation of policies, products, services, and Bank activities;
- 4) Coordinate with legal consultants, authorities, or law enforcement agencies at central, regional, or branch levels regarding the handling and resolution of cases.

Based on the above, the implementation of legal policy and standard legal document related to the product, service and/ or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga memiliki unit Litigasi yang tergabung juga didalam unit kerja *Corporate Legal and Litigation* yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas penanganan kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur mengenai Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia serta Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Legal Risk (continued)

In addition, the Bank also has a Litigation unit which also incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention in managing legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange regulations and Fatwa of National Sharia Council.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

- a) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterbitkan terkait dengan penetapan *limit* risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan *whistleblowing* telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR"); Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

- a) *Make efforts to ensure that the policies issued are related to the determination of limit risk, consistency of risk management policies, implementation of compliance at the organizational level, policy divergence in decision making to align with applicable organizational structure, compliance monitoring policies and whistleblowing policies, in accordance with applicable regulations;*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi: (lanjutan)

- b) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi;
- d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan
- e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas bank beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include: (lanjutan)

- b) Make efforts to ensure that procedures related to timeliness communication policy to all employees, control and analysis of new products and activities, reporting obligations and data system, adequacy of supervision of commissioners and directors, segregation of duties are in accordance with applicable regulations;
- c) Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in certification obligation;
- d) Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and
- e) Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

- 1) Establish compliance plan which are adjusted to the needs and bank activities with *self-assessment* to determine the effectiveness of the compliance standards;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk review terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Mengoptimalkan fungsi kepatuhan melalui proses pemantauan dan pemeriksaan dari segi kepatuhan (pengujian kepatuhan) dan melakukan pelatihan untuk meningkatkan budaya kepatuhan yang berkesinambungan, serta untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui forum pelatihan internal, *workshop*, media *LCCA Site/LCCA Portal*;

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

- 2) *Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;*
- 3) *Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;*
- 4) *Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority and prevailing laws and regulations;*
- 5) *Optimizing the compliance function through compliance monitoring and testing processes, as well as conducting training to promote a sustainable compliance culture. This initiative is also designed to enhance employees' understanding and awareness of applicable laws and regulations through internal training forums, workshops, and digital platforms such as the LCCA Site/ LCCA Portal;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan;
- 7) Menerapkan kebijakan strategi *anti fraud*;
- 8) Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah serta penerapan tata kelola terintegrasi.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

- 6) Implement anti-money laundering and combating financing of terrorism policy as regulated by Financial Service Authority and Financial Transaction Report and Analysis Center;
- 7) Implement a policy of anti fraud strategy;
- 8) Ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been performed by the Bank, both for conventional banks and Sharia business units and the implementation of integrated governance.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, and the failure to anticipate changes in business environment.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Demi merealisasikan keuntungan yang diharapkan, penerapan keputusan-keputusan strategik secara disiplin perlu dilaksanakan. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO

**57. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Risk Management (continued)

Strategic Risk (continued)

In order to realise the expected benefit, the implementation of strategic decision must be conducted in a disciplined manner. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives have to be developed, and tracked according to the targeted timeline and benefit.

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- *Market position, measured by asset size rank*
- *Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- *Efficiency, measured by BOPO ratio*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

58. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	7.744.928	6.681.881	-	-	14.426.809	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	12.786.023	-	-	14.803.086	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	528.247	-	(180.787)	105.930	453.390	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	4.222.181	1.100.000	(1.637.000)	28.569	3.713.750	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	99.451	-	-	33	99.484	Subordinated loan
Total	14.611.870	20.567.904	(1.817.787)	134.532	33.496.519	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	9.949.742	-	(2.204.814)	-	7.744.928	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	1.905.158	-	-	2.017.063	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	310.691	-	(200.340)	417.896	528.247	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	5.052.418	1.000.000	(1.760.300)	(69.937)	4.222.181	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	799.707	100.000	(800.000)	(256)	99.451	Subordinated loan
Total	16.224.463	3.005.158	(4.965.454)	347.703	14.611.870	Total

58. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**59. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2025.

**60. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak di sajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 311 - 322.

**59. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on February 20, 2025

**60. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL
INFORMATION**

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flow for the period then ended, and notes on investments in Subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 311 - 322.



PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Desember/December 31		ASSETS
	2024	2023	
Kas	1.855.759	1.564.547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.696.358	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	60.915	96.818	Related parties
Pihak ketiga	2.329.845	1.973.508	Third parties
	2.390.760	2.070.326	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(558)	(518)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	2.390.202	2.069.808	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.998.966	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.016)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank bank lain - neto	2.998.966	2.494.486	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan			Financial investments
Pihak berelasi	707.442	735.095	Related parties
Pihak ketiga	39.992.675	30.592.470	Third parties
	40.700.117	31.327.565	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.015)	(397)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto	40.699.102	31.327.168	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	839.475	2.338.176	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(1.052)	(5.054)	Less: Unamortized interest
	838.423	2.333.122	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(147)	(50)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	838.276	2.333.072	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak berelasi	446.622	273.660	Related parties
Pihak ketiga	934.809	707.331	Third parties
	1.381.431	980.991	

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loans and sharia receivables/financing
Pihak berelasi	345.858	489.818	Related parties
Pihak ketiga	113.306.317	101.891.551	Third parties
	113.652.175	102.381.369	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.754.834)	(3.249.831)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - neto	109.897.341	99.131.538	Loans and sharia receivables/financing - net
Tagihan akseptasi	1.574.241	786.695	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.176)	(1.065)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	1.571.065	785.630	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	572.544	656.745	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	5.892.654	5.715.312	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.163.211)	(2.126.058)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.729.443	3.589.254	Fixed assets and right-of-use assets- net
Aset tidak berwujud - neto	309.949	307.033	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Pihak berelasi	149.332	112.713	Related parties
Pihak ketiga	4.520.959	3.893.133	Third parties
	4.670.291	4.005.846	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.643)	(85.115)	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian	(169.840)	(165.441)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	4.420.808	3.755.290	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	183.302.873	158.445.355	TOTAL ASSETS



The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera			<i>Obligations due immediately</i>
Pihak berelasi	1.014	1.775	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	781.055	826.757	<i>Third parties</i>
	782.069	828.532	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	805.847	788.993	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	118.599.594	115.094.949	<i>Third parties</i>
	119.405.441	115.883.942	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	2.914.963	1.439.158	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.105.294	3.343.738	<i>Third parties</i>
	6.020.257	4.782.896	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.819.967	2.024.149	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(16.881)	(7.086)	<i>Less: Unamortized interest</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	14.803.086	2.017.063	<i>Securities sold under repurchased agreements - net</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivatives payable</i>
Pihak berelasi	508.422	252.713	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	847.999	710.428	<i>Third parties</i>
	1.356.421	963.141	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptances payable</i>
Pihak berelasi	56.085	517	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.360.144	511.522	<i>Third parties</i>
	1.416.229	512.039	
Surat berharga yang diterbitkan			<i>Securities issued</i>
Pihak berelasi	3.996	4.985	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	694.490	1.060.319	<i>Third parties</i>
	698.486	1.065.304	
Pinjaman diterima	9.277.315	2.761.746	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	239.702	300.716	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pihak berelasi	6.675	2.523	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.302.017	3.266.143	<i>Third parties</i>
	3.308.692	3.268.666	
Pinjaman subordinasi			<i>Subordinated loan</i>
Pihak berelasi	99.484	99.451	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
	99.484	99.451	
JUMLAH LIABILITAS	157.407.182	132.483.496	TOTAL LIABILITIES

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar -			Authorized Capital -
476.608.857.231 saham,			476,608,857,231 shares,
terdiri dari:			consist of:
388.146.231 saham Seri A			388,146,231 Series A
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)			Rp900 (full amount)
per saham;			per share;
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dengan nilai nominal			with a par value of
Rp225 (nilai penuh)			Rp225 (full amount)
per saham; dan			per share; and
467.329.511.000 saham Seri D			467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal Rp22,50			shares with a par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham			(full amount) per share
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh			Issued and paid-up capital
388.146.231 saham Seri A,			388,146,231 Series A Shares,
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dan 66.935.849.590 saham Seri D	3.855.908	3.855.908	and 66,935,849,590 Series D shares
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	2.094.567	1.969.935	Fixed assets revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran			Differences arising from the translation of
laporan keuangan dalam mata uang asing	40.793	42.142	foreign currency financial statements
Kerugian yang belum			Unrealized losses on changes
direalisasi atas perubahan nilai wajar			in fair value of fair value through other
investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar			comprehensive income financial investments -
melalui pendapatan komprehensif lain -			net of deferred tax and expected credit
setelah pajak tangguhan dan cadangan			loss allowances
atas kerugian kredit ekspektasian	(350.039)	(167.324)	
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti			Actuarial gains on defined benefit plan
- setelah pajak tangguhan	388.017	319.787	- net of deferred tax
Cadangan umum	771.182	771.182	General reserve
Saldo laba	12.737.887	12.812.853	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	25.895.691	25.961.859	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	183.302.873	158.445.355	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah			Interest and Sharia income
Pendapatan bunga	7.646.263	6.760.112	Interest income
Pendapatan Syariah	2.636.767	2.482.572	Sharia income
	10.283.030	9.242.684	
Beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia expense
Beban bunga	4.079.213	2.970.517	Interest expense
Beban Syariah	1.348.497	1.184.501	Sharia expense
	5.427.710	4.155.018	
Pendapatan bunga dan Syariah neto	4.855.320	5.087.666	Net interest and Sharia income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Provisi dan komisi selain			Fees and commissions
dari kredit yang diberikan	368.962	393.334	other than from loans
Keuntungan penjualan efek-efek			Gains on sale of
yang diperdagangkan dan			trading securities and
investasi keuangan - neto	132.339	183.566	financial investments - net
Pendapatan lainnya	1.659.796	1.266.428	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional			Total other operating
lainnya	2.161.097	1.843.328	income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Kerugian transaksi			Losses on foreign exchange
mata uang asing - neto	226.209	5.809	transactions - net
Penurunan nilai efek-efek			Decrease in value of
yang diperdagangkan - neto	8.408	(3.603)	trading securities - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai			Provision for impairment losses
atas instrumen keuangan-neto	930.208	697.308	on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas			Provision for possible losses
aset non-produktif	16.168	50.525	on non-earning assets
Umum dan administrasi	2.251.541	2.024.986	General and administrative
Tenaga kerja	2.682.401	2.485.805	Personnel
Jumlah beban			Total other operating
operasional lainnya	6.114.935	5.260.830	expenses
Beban operasional			Other operating expenses -
lainnya - neto	(3.953.838)	(3.417.502)	net
LABA OPERASIONAL - NETO	901.482	1.670.164	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN			NON OPERATING
NON-OPERASIONAL - NETO	14.976	9.779	INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	916.458	1.679.943	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(206.891)	(325.756)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	709.567	1.354.187	INCOME FOR THE YEAR

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2024	2023	
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	87.475	61.413	Actuarial gains on defined benefit plan
Kerugian revaluasi aset tetap	124.632	(379)	Losses on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(19.245)	(13.511)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	192.862	47.523	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1.349)	1.485	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(234.816)	(657)	Fair value changes of financial investment measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	52.101	(1.547)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	8.798	46.804	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak	718.365	1.400.991	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan			Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	709.567	1.354.187	Equity holders of the parent company
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	718.365	1.400.991	Equity holders of the parent company
LABA PER SAHAM DASAR			BASIC EARNINGS PER SHARE
(nilai penuh)	9,31	17,77	(full amount)

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized losses on changes in fair value of financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan aktuarial atas program manfaat pensiun - setelah pajak tangguhan/ Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2022	3.855.908	6.357.376	1.970.314	40.657	(165.120)	271.885	12.047.095	25.149.297	Balance as of December 31, 2022
Kerugian revaluasi aset tetap	-	-	(379)	-	-	-	-	(379)	Losses on fixed assets revaluation
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	1.485	-	-	-	1.485	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas program manfaat pensiun - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(2.204)	-	-	(2.204)	financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	47.902	(588.429)	47.902	Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.354.187	1.354.187	Distribution of cash dividend income for the year
Saldo 31 Desember 2023	3.855.908	6.357.376	1.969.935	42.142	(167.324)	319.787	12.812.853	25.961.859	Balance as of December 31, 2023

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	10.231.105	9.223.273	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(5.401.892)	(4.090.174)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(1.818.654)	(1.547.479)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(2.480.341)	(2.351.553)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.631.181	1.768.412	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran)/penerimaan (beban)/pendapatan non-operasional - neto	(186.699)	(453.608)	Payment of income tax
	(15.619)	7.665	(Expenses paid)/income received for non-operating (expense)/income - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.959.081	2.556.536	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	(652.350)	(814.248)	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor	(1.309.643)	606.129	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	(11.665.939)	(7.099.387)	Loans and Sharia receivables/financing
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:	(449.751)	46.576	Prepayments and other assets (Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	(46.463)	(56.628)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain	4.758.860	11.591.109	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain	(66.791)	(127.265)	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(7.472.996)	6.702.822	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.494.699	(794.830)	Sale/(purchased) of securities purchased under resale agreements
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.989	9.406	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan nilai aset hak-guna	(19.168)	(24.204)	Addition of right-of-use assets
Pembelian aset tidak berwujud	(129.052)	(180.294)	Acquisition of intangible asset
Pembelian aset tetap	(320.860)	(344.812)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(8.137.998)	(2.650.358)	Purchase of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas investasi	(7.106.390)	(3.985.092)	Net cash used in investing activities

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.786.023	1.905.158	Sale of securities sold under repurchased agreements
Penerimaan/(pembayaran) dari pinjaman diterima	6.515.569	(3.107.304)	Proceeds/(repayments) from borrowings
Penerimaan dari <i>long term notes</i> subordinasi	-	100.000	Proceeds from subordinated long term notes
Pelunasan dari obligasi subordinasi	-	(800.000)	Repayments from subordinated bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(166.557)	(186.150)	Payment of lease liabilities
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	(368.000)	(1.120.500)	Repayment from securities issued
Pembayaran dividen	(784.444)	(588.361)	Dividend payment
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	17.982.591	(3.797.157)	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.403.205	(1.079.427)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.283.481	15.414.551	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	255.157	(51.643)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.941.843	14.283.481	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.855.759	1.564.547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.696.358	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.390.760	2.070.326	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	2.998.966	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	17.941.843	14.283.481	Total cash and cash equivalents



The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	2.761.746	6.515.569	-	-	9.277.315	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	12.786.023	-	-	14.803.086	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	487.105	-	(166.557)	100.828	421.376	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	1.065.304	-	(368.000)	1.182	698.486	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	99.451	-	-	33	99.484	Subordinated loan
Total	6.430.669	19.301.592	(534.557)	102.043	25.299.747	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	5.869.050	-	(3.107.304)	-	2.761.746	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	1.905.158	-	-	2.017.063	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	264.295	-	(186.150)	408.960	487.105	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	2.183.197	-	(1.120.500)	2.607	1.065.304	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	799.707	100.000	(800.000)	(256)	99.451	Subordinated loan
Total	9.228.154	2.005.158	(5.213.954)	411.311	6.430.669	Total

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2024 serta untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS - PARENT ENTITY
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	67,49%	67,49%

Entitas anak	Biaya perolehan/Acquisition cost	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 227 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financial information uses cost method.

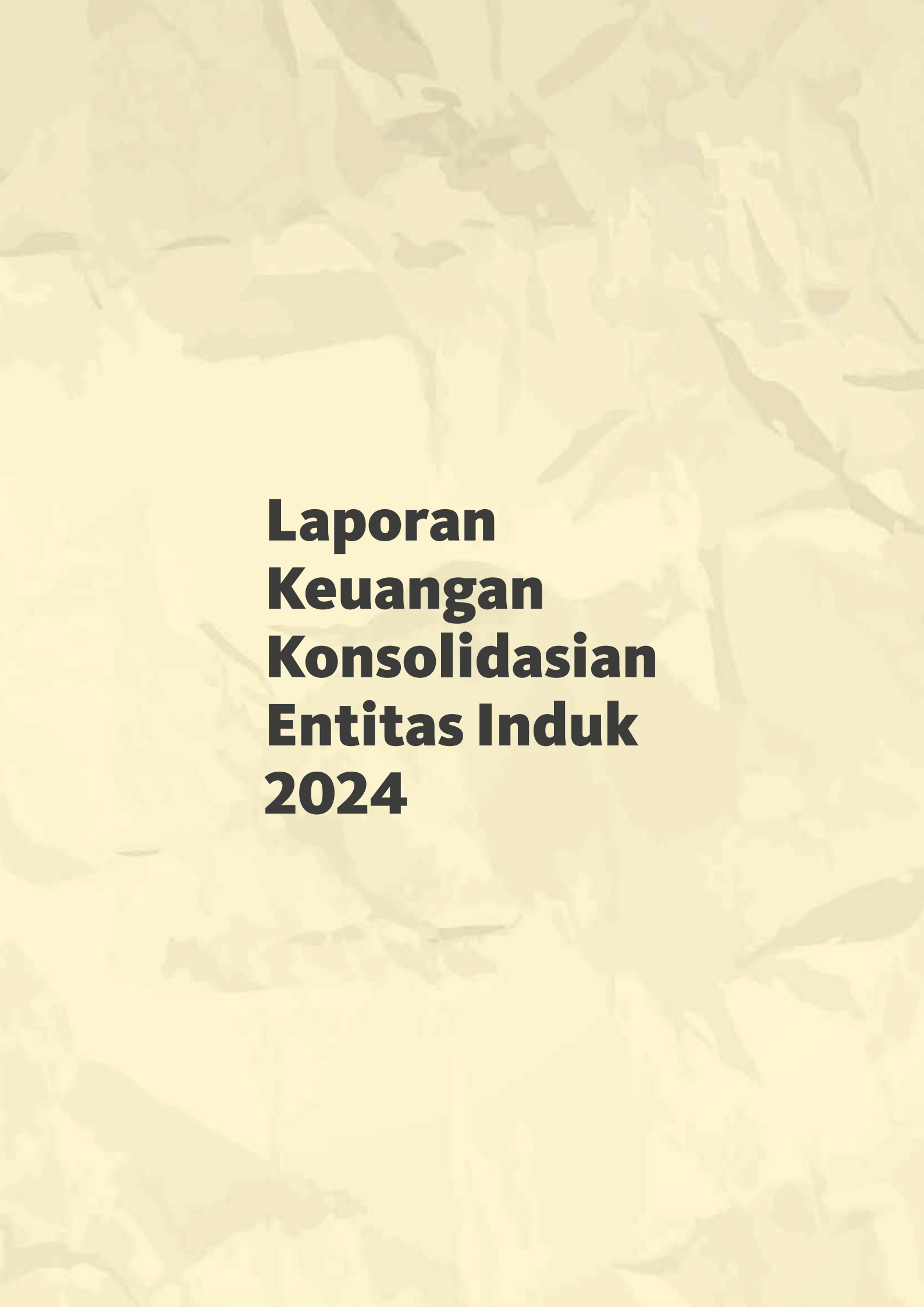
2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2024 and 2023 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

Subsidiaries	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	

Subsidiaries	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	



Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Induk 2024

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

<u>Group</u>	<u>Note</u>	Unaudited		Audited	
		Fourth Quarter Ended	Fourth Quarter Ended	Cumulative 12 Months Ended	Cumulative 12 Months Ended
		31 December	31 December	31 December	31 December
		2024	2023	2024	2023
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A20	8,055,836	8,146,503	32,769,873	30,230,550
Interest expense	A21	(4,703,217)	(4,963,535)	(19,962,450)	(17,439,028)
Net interest income		3,352,619	3,182,968	12,807,423	12,791,522
Income from Islamic Banking Scheme operations	A40a	2,016,899	2,058,217	8,346,399	7,577,195
Insurance/takaful service result	A22	352,710	283,777	1,284,513	550,098
Other operating income	A24	1,951,843	1,903,569	9,066,000	7,988,177
Total operating income		7,674,071	7,428,531	31,504,335	28,906,992
Net insurance/takaful investment/finance result	A25	(252,035)	(451,601)	(1,931,829)	(1,545,851)
Net operating income		7,422,036	6,976,930	29,572,506	27,361,141
Overhead expenses	A26	(3,687,474)	(3,619,025)	(14,460,235)	(13,388,800)
Operating profit before impairment losses		3,734,562	3,357,905	15,112,271	13,972,341
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A27	(444,844)	(464,217)	(1,670,545)	(1,826,212)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments, net	A28	83,689	(2,234)	42,353	180,563
Allowances for impairment losses on other financial assets and interest in an associate, net	A29	(12,199)	(5,078)	(18,816)	(35,416)
Operating profit		3,361,208	2,886,376	13,465,263	12,291,276
Share of profits in associates and joint ventures		52,932	63,222	236,302	240,325
Profit before taxation and zakat		3,414,140	2,949,598	13,701,565	12,531,601
Taxation and zakat	B5	(739,218)	(471,342)	(3,195,179)	(2,916,739)
Profit for the financial period/year		2,674,922	2,478,256	10,506,386	9,614,862
Attributable to:					
Equity holders of the Bank		2,532,232	2,387,757	10,088,673	9,349,780
Non-controlling interests		142,690	90,499	417,713	265,082
		2,674,922	2,478,256	10,506,386	9,614,862
Earnings per share attributable to equity holders of the Bank					
Basic/diluted	B12	20.98 sen	19.80 sen	83.61 sen	77.55 sen

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2023 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)



MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

Group	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December	31 December	31 December	31 December
	2024	2023	2024	2023
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Profit for the financial period/year	2,674,922	2,478,256	10,506,386	9,614,862
Other comprehensive income/(loss):				
<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Defined benefit plan actuarial gain	27,387	22,085	22,259	26,677
Income tax effect	(6,138)	(4,376)	(6,548)	(4,276)
Net gain from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	18,230	20,517	97,998	32,941
	39,479	38,226	113,709	55,342
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net (loss)/gain on debt instruments at fair value through other comprehensive income	(760,912)	1,906,281	(775,241)	5,136,454
- Net gain from change in fair value	(841,802)	2,391,066	(840,246)	6,526,707
- Changes in expected credit losses	(118,166)	16,782	(153,283)	57,082
- Income tax effect	199,056	(501,567)	218,288	(1,447,335)
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	1,485,107	(174,340)	(2,444,251)	2,013,920
Cost of hedging for fair value hedge	(31,739)	(6,023)	(53,062)	(15,764)
Net (loss)/gain on capital reserve	(499)	351	(1,483)	264
Net (loss)/gain on revaluation reserve	-	(8)	3	472
Share of change in associates' reserve	158	16,368	(276,482)	(292,686)
Net insurance finance/investment result	48,037	(316,848)	(107,690)	(269,167)
	740,152	1,425,781	(3,658,206)	6,573,493
Other comprehensive income/(loss) for the financial period/year, net of tax	779,631	1,464,007	(3,544,497)	6,628,835
Total comprehensive income for the financial period/year	3,454,553	3,942,263	6,961,889	16,243,697
Other comprehensive income/(loss) for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	781,579	1,519,610	(3,548,191)	6,598,415
Non-controlling interests	(1,948)	(55,603)	3,694	30,420
	779,631	1,464,007	(3,544,497)	6,628,835
Total comprehensive income for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	3,313,811	3,907,367	6,540,482	15,948,195
Non-controlling interests	140,742	34,896	421,407	295,502
	3,454,553	3,942,263	6,961,889	16,243,697

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2023 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

<u>Bank</u>	Note	Unaudited Fourth Quarter Ended		Audited Cumulative 12 Months Ended	
		31 December 2024	31 December 2023	31 December 2024	31 December 2023
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A20	5,575,782	5,697,838	22,887,904	21,179,981
Interest expense	A21	(3,740,651)	(3,916,131)	(15,869,379)	(13,926,842)
Net interest income		1,835,131	1,781,707	7,018,525	7,253,139
Dividends from subsidiaries and associates	A23	121,474	91,903	4,191,743	3,534,284
Other operating income	A24	1,244,298	1,259,239	5,796,183	5,846,934
		1,365,772	1,351,142	9,987,926	9,381,218
Net operating income		3,200,903	3,132,849	17,006,451	16,634,357
Overhead expenses	A26	(1,840,832)	(1,721,998)	(6,893,494)	(6,296,175)
Operating profit before impairment losses		1,360,071	1,410,851	10,112,957	10,338,182
(Allowances for)/writeback of impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A27	(321,702)	95,731	(148,291)	(571,491)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments, net	A28	126,758	(4,927)	136,132	(6,310)
(Allowances for)/writeback of impairment losses on other financial assets, net	A29	(606)	2,067	(12,112)	1,491
Profit before taxation and zakat		1,164,521	1,503,722	10,088,686	9,761,872
Taxation and zakat	B5	(211,192)	(315,362)	(1,434,846)	(1,489,079)
Profit for the financial period/year		953,329	1,188,360	8,653,840	8,272,793

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2023 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)



MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

Bank	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December	31 December	31 December	31 December
	2024	2023	2024	2023
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Profit for the financial period/year	953,329	1,188,360	8,653,840	8,272,793
Other comprehensive income/(loss):				
<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net (loss)/gain from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	(699)	270	5,936	24,944
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net gain/(loss) on debt instruments at fair value through other comprehensive income	1,110,272	999,530	(641,800)	3,561,658
- Net gain/(loss) from change in fair value	1,138,613	1,287,915	(603,920)	4,585,541
- Changes in expected credit losses	(131,447)	20,720	(182,776)	51,779
- Income tax effect	103,106	(309,105)	144,896	(1,075,662)
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	739,522	39,993	(698,614)	567,790
Cost of hedging for fair value hedge	(31,739)	(6,023)	(53,062)	(15,764)
	1,818,055	1,033,500	(1,393,476)	4,113,684
Other comprehensive income/(loss) for the financial period/year, net of tax	1,817,356	1,033,770	(1,387,540)	4,138,628
Total comprehensive income for the financial period/year	2,770,685	2,222,130	7,266,300	12,411,421

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2023 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024

		Group		Bank	
		31 December 2024	31 December 2023	31 December 2024	31 December 2023
	Note	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
ASSETS					
Cash and short-term funds		40,522,520	28,904,035	27,212,276	20,060,300
Deposits and placements with financial institutions		22,275,032	13,471,607	38,309,616	27,639,111
Financial assets purchased under resale agreements		16,630,783	17,344,364	17,608,327	15,680,716
Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss	A10(i)	12,933,334	13,378,789	-	-
Financial investments at fair value through profit or loss	A10(ii)	33,274,540	35,970,200	15,404,523	21,757,370
Financial investments at fair value through other comprehensive income	A10(iii)	128,177,404	132,182,135	68,927,203	73,299,044
Financial investments at amortised cost	A10(iv)	79,377,492	84,384,398	64,681,307	65,738,592
Loans, advances and financing to financial institutions	A11(i)	2,033,225	1,499,258	48,321,215	43,303,631
Loans, advances and financing to customers	A11(ii)	662,740,860	628,922,780	233,474,014	235,022,856
Derivative assets	A36	23,417,580	21,647,554	23,331,778	21,476,761
Insurance contract/takaful certificate assets	A12(i)	75,199	123,204	-	-
Reinsurance contract/retakaful certificate assets	A12(ii)	5,910,059	5,698,832	-	-
Other assets	A13	15,486,024	12,665,956	9,423,930	6,258,105
Investment properties		1,038,657	1,019,958	-	-
Statutory deposits with central banks		17,166,509	15,739,735	4,648,095	4,691,146
Investment in subsidiaries		-	-	35,575,751	34,486,241
Interest in associates and joint ventures		1,857,728	2,105,534	438,859	438,859
Property, plant and equipment		2,283,097	2,309,246	861,851	868,825
Right-of-use assets		1,456,464	1,636,137	460,130	519,635
Intangible assets		6,993,290	7,361,911	664,603	543,296
Deferred tax assets		1,672,159	1,308,986	296,655	83,505
TOTAL ASSETS		1,075,321,956	1,027,674,619	589,640,133	571,867,993
LIABILITIES					
Customers' funding:					
- Deposits from customers	A14	712,915,459	670,359,336	310,608,986	299,676,139
- Investment accounts of customers ¹	A40g	28,981,847	26,475,396	-	-
Deposits and placements from financial institutions	A15	47,051,220	44,676,892	76,999,224	58,221,783
Obligations on financial assets sold under repurchase agreements		32,831,691	38,072,708	46,954,812	57,152,843
Derivative liabilities	A36	27,494,477	25,082,955	26,984,480	24,554,173
Financial liabilities at fair value through profit or loss	A16	11,943,454	8,766,563	7,429,042	8,766,563
Bills and acceptances payable		1,214,634	1,133,170	466,170	442,847
Insurance contract/takaful certificate liabilities	A12(i)	46,102,335	44,497,551	-	-
Reinsurance contract/retakaful certificate liabilities	A12(ii)	27,063	83,001	-	-
Other liabilities	A18	27,507,979	25,940,928	13,692,978	9,178,066
Provision for taxation and zakat		294,643	239,389	-	-
Deferred tax liabilities		755,338	685,646	-	-
Borrowings	A17(i)	28,260,101	31,037,570	15,546,427	22,785,069
Subordinated obligations	A17(ii)	11,157,808	10,145,549	10,843,439	9,831,248
Capital securities	A17(iii)	1,576,770	2,829,802	1,576,770	2,829,802
TOTAL LIABILITIES		978,114,819	930,026,456	511,102,328	493,438,533

¹ Investment accounts of customers are used to fund financing and advances as disclosed in Note A40e.



MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024

		Group		Bank	
		31 December 2024	31 December 2023	31 December 2024	31 December 2023
	Note	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE BANK					
Share capital		54,736,195	54,673,596	54,736,195	54,673,596
Shares held-in-trust		(1,764)	(1,203)	(1,764)	(1,203)
Retained profits		34,028,358	31,672,801	16,822,741	15,822,764
Reserves		5,207,839	8,296,423	6,980,633	7,934,303
		93,970,628	94,641,617	78,537,805	78,429,460
Non-controlling interests		3,236,509	3,006,546	-	-
		97,207,137	97,648,163	78,537,805	78,429,460
TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY					
		1,075,321,956	1,027,674,619	589,640,133	571,867,993
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	A34	2,919,100,070	1,855,617,668	2,803,815,918	1,742,985,421
<u>CAPITAL ADEQUACY</u>					
	A35				
The capital adequacy ratios of the Group and of the Bank are as follows:					
CET1 Capital Ratio		15.765%	16.191%	15.210%	15.701%
Tier 1 Capital Ratio		16.135%	16.845%	15.433%	16.417%
Total Capital Ratio		18.906%	19.404%	18.325%	18.844%
Net assets per share attributable to equity holders of the Bank					
		RM7.79	RM7.85	RM6.51	RM6.50

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2023 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

Referensi Silang Laporan Tahunan 2024

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Keterangan		Halaman
1. Informasi Umum		
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:		
1) Pendapatan bunga bersih;		27
2) Laba operasional;		27
3) Laba sebelum pajak;		27
4) Laba bersih;		27
5) Total laba (rugi) komprehensif;		27
6) Laba bersih per saham;		27
7) Jumlah aset;		26
8) Jumlah liabilitas;		26
9) Jumlah ekuitas;		26
10) Aset produktif;		26
11) Dana pihak ketiga;		26
12) Pinjaman yang diterima;		26
13) Rasio KPM; dan		28
14) Return on Asset (ROA);		28
15) Return on Equity (ROE);		28
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;		28
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);		28
18) Cost to Income Ratio (CIR);		28
19) Persentase pelanggaran dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);		28
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);		28
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan		28
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.		28
b. Profil Bank		
Profil Bank paling sedikit memuat:		
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;		76-77
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		76
a) Alamat;		
b) Nomor telepon;		
c) Alamat surat elektronik; dan		
d) Alamat situs web;		
3) Riwayat singkat Bank;		78, 80-81
4) Visi dan misi Bank;		84-85
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;		86-90, 140-149
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;		82-83



Keterangan	Halaman
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Bank;	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	120-122
d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	125-127
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	125-127
10) Profil Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit, memuat:	
a) Susunan Direksi, Dewan Komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	
b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
c) Foto terbaru;	
d) Usia;	
e) Kewarganegaraan;	
f) Riwayat pendidikan;	
g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	91-109
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Bank yang bersangkutan;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	110
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	111-118
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	119, 236-237
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	44-45
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	
2. Informasi Kinerja Keuangan	
a. Laporan Direksi	
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	
1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	58-59
2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	59-61
3) Kendala yang dihadapi Bank;	61-62
4) Gambaran tentang prospek usaha;	64-65
5) Penerapan tata kelola Bank;	65-66
6) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahan (jika ada);	66-67
7) Struktur organisasi;	63, 82-83
8) Aktivitas utama;	63

Keterangan	Halaman
9) Teknologi informasi;	65
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	63, 88-90
11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	63
12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	64-65
13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	63
14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	63
15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	122
16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	63
17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	63
18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	65
b. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:	
1) Susunan Dewan Komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;	54-55, 91-99
2) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Bank;	49-50
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	50
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh Direksi;	51
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;	51
6) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	52-53
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	51-52
c. Analisis dan pembahasan manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	156-183
a. Pendapatan; dan	
b. Profitabilitas;	
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	184-198
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	
c. Ekuitas;	
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	
e. Arus kas; dan	
f. Suku bunga dasar kredit;	
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	199-200
4) Struktur permodalan Bank;	202-203
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	204
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	212-214
3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	263-411
4. Informasi Tata Kelola	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	414-615



Keterangan	Halaman
5. Laporan Keberlanjutan	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	√
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.	
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√
a) lingkungan hidup;	√
b) praktik ketenagakerjaan;	√
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;	√
d) konsumen; dan	√
e) pengembangan masyarakat.	√
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	√
6. Laporan Keuangan Tahunan	
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	625
7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank	
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
1) Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (<i>sister company</i>), Entitas Induk sampai dengan <i>ultimate shareholder</i> ;	123
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
2) Transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:	
(1) kepemilikan silang;	
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	123-127, 422-423
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan	
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan Repurchase Agreement (repo);	
3) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
4) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	198-200, 206-208
5) Adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	
8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik	
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	√

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Keterangan		Halaman
I. Ketentuan Umum		
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	
f. Direksi:		
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	
g. Dewan Komisaris:		
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	✓	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓	
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	
II. Bentuk Laporan Tahunan		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	



Keterangan	Halaman
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	26
b. Informasi saham (jika ada);	31
c. Laporan Direksi;	57
d. Laporan Dewan Komisaris;	49
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	76
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	152
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	414
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	618
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	625
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	72
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	
2) laba bruto;	
3) laba (rugi);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
7) laba (rugi) per saham;	
8) jumlah aset;	
9) jumlah liabilitas;	
10) jumlah ekuitas;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
14) rasio lancar;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah saham yang beredar;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	

Keterangan		Halaman
2)	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	32
a)	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
b)	Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham	
c)	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d)	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
e)	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	32
3)	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	
4)	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	32
c.	Laporan Direksi	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1)	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a)	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	58-59
b)	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	59
c)	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	59
d)	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	60-61
e)	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	61-62
2)	Gambaran tentang prospek usaha;	64-65
3)	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	65-66
4)	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	66-67
d.	Laporan Dewan Komisaris	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1)	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	49-50
2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	50
3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	51
4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	51
5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	52-53
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	76-77
2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	76-77, 140-149
a)	Alamat;	
b)	Nomor telepon;	
c)	Nomor faksimile;	
d)	Alamat surat elektronik; dan	
e)	Alamat Situs Web;	
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	78
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	84-85



Keterangan		Halaman
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	86-90
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	138-139
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	82-83
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	79
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	100-109
a)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
b)	Foto terbaru;	
c)	Usia;	
d)	Kewarganegaraan;	
e)	Riwayat pendidikan;	
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	91-108
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a)	Nama;	
b)	Foto terbaru;	
c)	Usia;	
d)	Kewarganegaraan;	
e)	Riwayat pendidikan;	
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(2)	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	110
(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	
h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	
i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	119, 236-237
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	

Keterangan		Halaman
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	120-122
a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
b)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	122
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	121
a)	Kepemilikan institusi lokal;	
b)	Kepemilikan institusi asing;	
c)	Kepemilikan individu lokal; dan	
d)	Kepemilikan individu asing;	292, 422
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	125-127
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	128-129
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	130-134
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	135
a)	Nama dan alamat;	
b)	Periode penugasan;	
c)	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
d)	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
e)	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	136
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	156-183
a)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
b)	Pendapatan/penjualan; dan	
c)	Profitabilitas;	184-197
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	
a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
c)	Ekuitas;	
d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
e)	Arus kas	



Keterangan		Halaman
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	200-201
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	201-202
5)	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	202-203
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	203
a)	Tujuan dari ikatan tersebut;	
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	203
a)	Jenis investasi barang modal;	
b)	Tujuan investasi barang modal; dan	
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	204
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	214-216
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	204
a)	Pendapatan/penjualan;	
b)	Laba (rugi);	
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);	
d)	Kebijakan dividen; atau	
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	204
a)	Pendapatan/penjualan;	
b)	Laba (rugi);	
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);	
d)	Kebijakan dividen; atau	
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	212-214
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	205
a)	Kebijakan dividen;	
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	206
a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	

Keterangan		Halaman
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	206-208
a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b)	Nama pihak yang melakukan transaksi;	
c)	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
d)	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e)	Pemenuhan ketentuan terkait;	
f)	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
1)	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	
2)	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	
g)	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	208-211
h)	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
i)	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	211
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	211
17)	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	423-440
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1)	RUPS, paling sedikit memuat:	460-473
a)	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
2)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	460-473
2)	Direksi, mencakup antara lain:	
a)	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e)	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	460-473
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan	
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	460-473
f)	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	



Keterangan		Halaman
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	441-459
a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	
d)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
e)	Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	
(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3)	Pihak yang melakukan penilaian;	
f)	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan	
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	446-447, 456, 469-471, 504-507
a)	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
b)	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
(1)	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2)	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
(3)	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	605-613
a)	Nama;	
b)	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
c)	Periode penugasan dewan pengawas syariah;	
d)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
e)	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	

Keterangan		Halaman
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:	478-483
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b)	Usia;	
c)	Kewarganegaraan;	
d)	Riwayat pendidikan;	
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
g)	Pernyataan independensi Komite Audit;	
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	488-492
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b)	Usia;	
c)	Kewarganegaraan;	
d)	Riwayat pendidikan;	
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g)	Pernyataan independensi komite;	
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
m)	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
(1)	alasan tidak dibentuknya komite; dan	
(2)	pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	



Keterangan		Halaman
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	484-487, 493-503, 508-522
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b)	Usia;	
c)	Kewarganegaraan;	
d)	Riwayat pendidikan;	
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g)	Pernyataan independensi komite;	
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	523-526
a)	Nama;	
b)	Domisili;	
c)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
(2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
d)	Riwayat pendidikan;	
e)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
f)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	541-544
a)	Nama kepala Unit Audit Internal;	
b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	
(2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
h)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	545-547
a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	
b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	

Keterangan		Halaman
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	263-411, -549-551
a)	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
b)	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
c)	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
d)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	536-540
a)	Pokok perkara/gugatan;	
b)	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c)	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	531
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	556-558
a)	Pokok-pokok kode etik;	
b)	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
c)	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	206
a)	Jumlah saham dan/atau opsi;	
b)	Jangka waktu pelaksanaan;	
c)	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d)	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	122
a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	
b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	534-535
a)	Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b)	Perlindungan bagi pelapor;	
c)	Penanganan pengaduan;	
d)	Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e)	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2)	Tindak lanjut pengaduan;	
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	565
a)	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
b)	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	



Keterangan		Halaman
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	569-572
a)	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
b)	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a)	Penjelasan strategi keberlanjutan;	√
b)	Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√
c)	Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√
d)	Penjelasan Direksi;	√
e)	Tata kelola keberlanjutan;	√
f)	Kinerja keberlanjutan;	√
g)	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√
h)	Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	√
i)	Anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	
a)	Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√
b)	Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√
4)	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
a)	Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√
b)	Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√

Halaman ini sengaja dikosongkan

ONE TEAM ONE DIRECTION NEW ENERGY



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

T: +62 21 2922 8888
F: +62 21 2922 8914

www.maybank.co.id